

**KEJAR MIMPI  
ASPIRASI JADI INSPIRASI  
UNTUK INDONESIA**



## **METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN**

Laporan Tahunan 2023 CIMB Niaga disusun berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan. Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi ikhtisar utama, laporan manajemen, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, manajemen risiko, tinjauan pendukung bisnis, dan laporan tata kelola perusahaan.

## **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang diperkirakan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

**#KEJARMIMPI  
ASPIRASI JADI INSPIRASI  
UNTUK INDONESIA**

---

Berawal dari sebuah hati yang tergerak, melangkah setapak demi setapak, mencipta ide dan karya untuk menjawab panggilan jiwa.

Mewujudkan aspirasi menjadi inspirasi, mencipta inovasi dan perubahan bersama CIMB Niaga. Mari bersatu mengejar mimpi untuk Indonesia.

# Strategi Kami

CIMB Niaga mengimplementasikan strategi bisnis berdasarkan pada 5 Pilar Strategi yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Bank.

## 5 PILAR STRATEGI





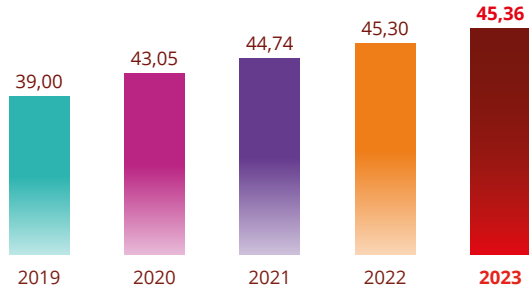
## Kemajuan Implementasi 5 Pilar Strategi

### Pilar

1

Kredit ritel (Konsumer dan UKM) terus bertumbuh lebih cepat dengan kontribusi terhadap total kredit mencapai 45,36% di 2023 meningkat dari 39,00% pada tahun 2019.

(%)

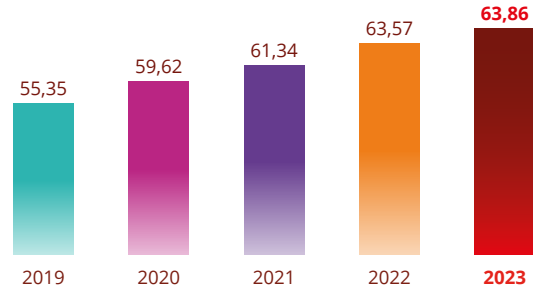


### Pilar

2

Sebagai salah satu prioritas strategi, Rasio Dana Murah (CASA) terus meningkat dari 55,35% pada tahun 2019 menjadi 63,86% pada tahun 2023.

(%)

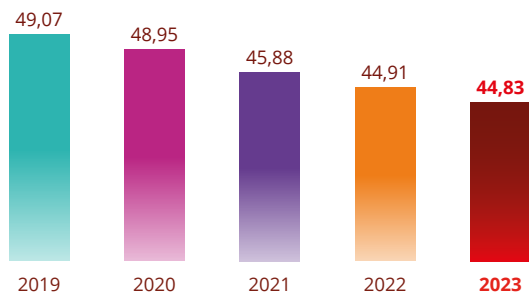


### Pilar

3

Perbaikan efisiensi dengan penurunan Rasio Beban terhadap Pendapatan (CIR) secara konsisten dari 49,07% pada 2019 menjadi 44,83% pada tahun 2023.

(%)

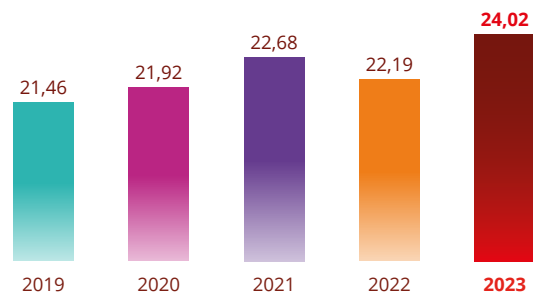


### Pilar

4a

Menjaga posisi permodalan yang solid dengan Rasio Kecukupan Modal (KPMM) yang meningkat dari 21,46% pada tahun 2019 menjadi 24,02% pada tahun 2023.

(%)

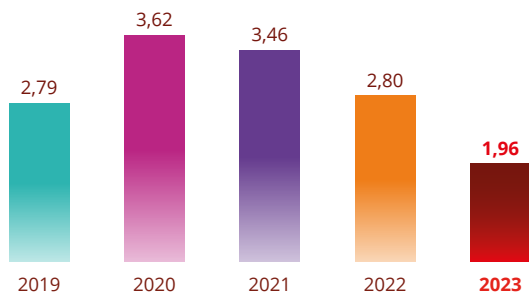


### Pilar

4b

Penurunan signifikan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bruto dari 2,79% pada tahun 2019 ke level terendah di 1,96% pada tahun 2023.

(%)

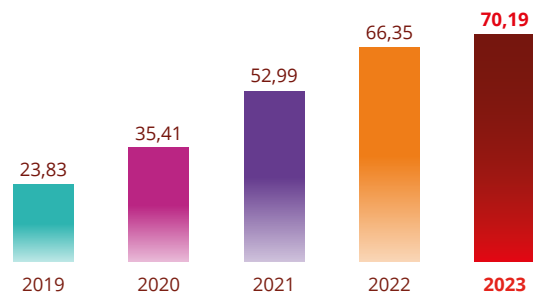


### Pilar

5

Komitmen meningkatkan pengalaman nasabah, menghasilkan kenaikan kontribusi transaksi melalui kanal digital dari 23,83% pada tahun 2019 menjadi 70,19% pada tahun 2023.

(%)





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Daftar Isi

Metode Penyusunan dan  
tentang Laporan Tahunan  
Sanggahan dan  
Batasan Tanggung Jawab

- 1 Penjelasan Tema
- 2 Strategi Kami
- 8 Kesenambungan Tema
- 10 Pencapaian Tahun Buku 2023
- 11 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023
- 12 Inisiatif Digital Kami



## 14 Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional

- 15 Ikhtisar Data Keuangan
- 18 Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak
- 19 Ikhtisar Saham
- 21 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
- 23 Peristiwa Penting



## 28 Laporan Manajemen

- 30 Laporan Dewan Komisaris
- 40 Laporan Direksi
- 54 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 56 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan



## 60 Profil Perusahaan

- 62 Informasi Umum Perusahaan
- 63 Sekilas CIMB Niaga
- 65 Informasi Perubahan Nama
- 65 Keanggotaan dalam Asosiasi
- 66 Jejak Langkah
- 68 Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan
- 70 Identitas Perusahaan (Logo)
- 71 Struktur Organisasi
- 75 Bidang Usaha
- 78 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
- 80 Profil Dewan Komisaris
- 84 Profil Direksi
- 89 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 91 Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2023
- 92 Profil Senior Eksekutif
- 107 Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi
- 111 Komposisi Pemegang Saham
- 116 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
- 117 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 118 Struktur Korporasi Grup
- 120 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
- 123 Daftar Jaringan Mitra Usaha
- 123 Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- 124 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 124 Akses Data dan Informasi Bank
- 125 Informasi Situs Web
- 127 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
- 140 Penghargaan dan Sertifikasi



## 148 Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 150 Tinjauan Makro Ekonomi 2023
- 154 Tinjauan Segmen Bisnis
- 154 Perbankan Korporasi
- 158 Tresuri dan Pasar Modal
- 161 Transaction Banking
- 164 Perbankan Komersial
- 167 Emerging Business Banking (EBB)
- 169 Perbankan Konsumer
- 177 Perbankan Syariah
- 183 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
- 184 Profitabilitas Per Segmen Usaha
- 185 Analisis Kinerja Keuangan
- 186 Strategi 2023
- 187 Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik
- 189 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
- 206 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
- 212 Laporan Arus Kas
- 212 Rasio Keuangan Utama
- 213 Suku Bunga Dasar Kredit
- 214 Komitmen dan Kontinjensi
- 215 Laporan Singkat Anak Perusahaan
- 218 Informasi Keuangan Material Lainnya
- 221 Perjanjian Signifikan
- 222 Struktur Permodalan Bank
- 223 Properti Investasi
- 223 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
- 223 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir
- 224 Perbandingan Target dan Realisasi 2023
- 225 Proyeksi 2024
- 226 Kebijakan Pembagian Dividen
- 227 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

228	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
228	Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
228	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
229	Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan
229	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
229	Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
229	Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
229	Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
230	Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
234	Transaksi <i>Spot</i> dan Derivatif
235	Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
243	Perubahan Kebijakan Akuntansi
245	Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FACTA)</i> dan <i>Common Reporting Standard (CRS)</i>
246	Aspek Pemasaran
249	Prospek Usaha
251	Informasi Kelangsungan Usaha

## 254

### Manajemen Risiko

256	Fokus Manajemen Risiko 2023
258	Pendekatan Manajemen Risiko - Kerangka Kerja
264	ICAAP ( <i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i> )
266	Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)
267	Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi
267	Manajemen Risiko Terintegrasi
268	Implementasi Basel
269	Pengungkapan Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> )
271	AFM ( <i>Anti Fraud Management</i> )
274	Bagian II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank
278	Permodalan
290	Rasio Pengungkit
292	Risiko Kredit
333	Risiko Pasar
340	Risiko Likuiditas
355	Risiko Operasional
360	Risiko Reputasi
361	Risiko Kepatuhan
362	Risiko Hukum
363	Risiko Stratejik
365	Risiko Transaksi Intragrup
366	Risiko Imbal Hasil
367	Risiko Investasi
367	Kebijakan Remunerasi

## 370

### Tinjauan Pendukung Bisnis

372	Sumber Daya Manusia
388	Operasional dan Teknologi Informasi

## 398

### Laporan Tata Kelola Perusahaan

400	Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>
401	Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan GCG
402	Tahapan Penerapan GCG
402	Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank
403	Penyempurnaan Kualitas GCG 2023
404	Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga
405	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank
407	Penilaian Penerapan GCG
410	Rapat Umum Pemegang Saham
424	Dewan Komisaris
437	Komisaris Independen
438	Direksi
454	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
458	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
461	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
469	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
470	Komite Tingkat Dewan Komisaris
470	Komite Audit
478	Komite Pemantau Risiko
484	Komite Nominasi dan Remunerasi
490	Komite Tata Kelola Terintegrasi
496	Komite Tingkat Direksi
502	Sekretaris Perusahaan



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

505	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
513	Satuan Kerja Kepatuhan
518	Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
524	Akuntan Publik
525	Sistem Manajemen Risiko
529	Sistem Pengendalian Intern
532	Perkara Penting
534	Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait
535	Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
535	Kebijakan Antisuap dan Korupsi
537	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait
538	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
538	Akses Informasi dan Data Perusahaan
541	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
543	Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian
547	Nilai dan Budaya Perusahaan

547	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
548	Perlindungan Hak Kreditur
548	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
549	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi
550	Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i> )
550	Pembelian Kembali ( <i>Buyback</i> ) Saham dan Obligasi CIMB Niaga
551	Kebijakan Perlindungan Nasabah
552	Pelanggaran ( <i>Fraud</i> ) Internal
555	Sistem Pelaporan Pelanggaran
558	Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards
559	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
567	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
571	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
579	Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
587	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>
587	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik



**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**



**Data Perusahaan Lainnya**

594	Daftar Jaringan Kantor
-----	------------------------



**Laporan Keuangan Konsolidasian**

605	Laporan Keuangan Konsolidasian
-----	--------------------------------



**Referensi dan Indeks Peraturan/ Kriteria**

922	Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
926	Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Kesinambungan Tema



2019

### Melangkah Maju untuk Indonesia yang Lebih Baik

Melanjutkan *brand promise* “Forward” dengan semangat “Kejar Mimpi” CIMB Niaga ingin memacu semangat setiap generasi untuk maju bersama dan meraih mimpi. Dengan aspirasi menjadi bank pilihan di Indonesia yang menyediakan solusi perbankan inovatif dan komprehensif untuk mempercepat nasabah mencapai impian.



2020

### Melayani Indonesia

CIMB Niaga percaya bahwa konsistensi, ketekunan dalam melayani merupakan kunci meraih pencapaian. Terus membantu nasabah dan *stakeholder* lainnya merajut mimpi melalui berbagai produk dan layanan inovatif. Bersama menuai karya, untuk melayani Indonesia.



2021

### Indonesia Bangkit

Sejak awal berdiri, CIMB Niaga bertekad mendampingi nasabah dengan menghadirkan berbagai inovasi untuk mewujudkan mimpi menjadi nyata. Terus suarakan aspirasi, bangkit, dan berkreasi bersama untuk membangun Indonesia.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



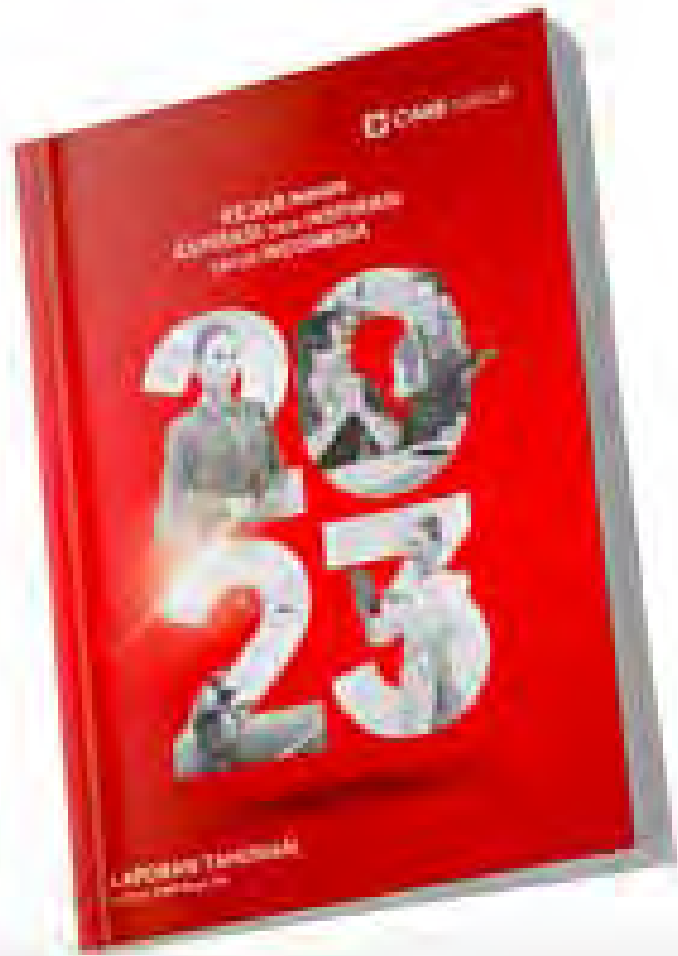
Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



2022

## Indonesia Berdaya

Indonesia adalah bangsa dengan semangat juang yang besar. Mampu beradaptasi dalam segala perubahan adalah kunci, karena semua yang kita lakukan sekarang merupakan warisan untuk generasi masa depan.

Berbekal tradisi sebagai jati diri, ciptakan masa depan yang lebih baik. Bersama CIMB Niaga hidupkan aspirasi dan wujudkan mimpi.

2023

## Kejar Mimpi Aspirasi Jadi Inspirasi untuk Indonesia

Berawal dari sebuah hati yang tergerak, melangkah setapak demi setapak, mencipta ide dan karya untuk menjawab panggilan jiwa.

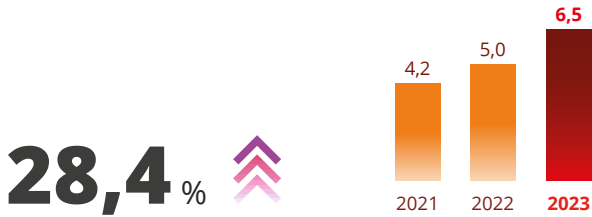
Mewujudkan aspirasi menjadi inspirasi, mencipta inovasi dan perubahan bersama CIMB Niaga. Mari bersatu mengejar mimpi untuk Indonesia.

# Pencapaian Tahun Buku 2023

## Laba Bersih Konsolidasi (dalam triliun Rupiah)



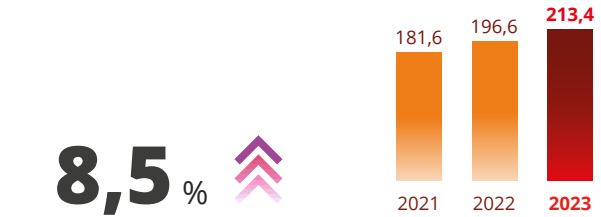
Pencapaian laba bersih konsolidasi tertinggi sepanjang sejarah di Rp6,5 triliun atau naik 28,4% dari laba bersih 2022.



## Kredit yang Diberikan (dalam triliun Rupiah)



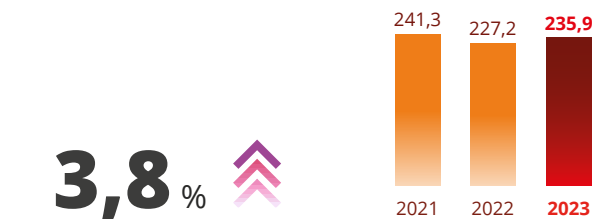
Jumlah kredit naik 8,5% menjadi Rp213,4 triliun, didorong oleh pertumbuhan bisnis yang kuat di segmen konsumen, UKM, dan korporasi.



## Simpanan dari Nasabah (dalam triliun Rupiah)



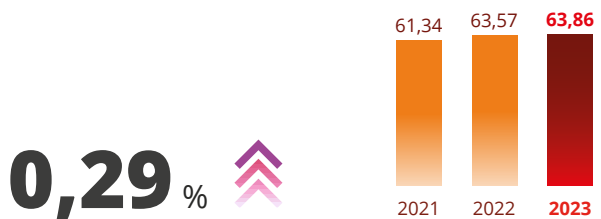
Simpanan nasabah Bank naik 3,8% menjadi Rp235,9 triliun.



## Rasio CASA (%)



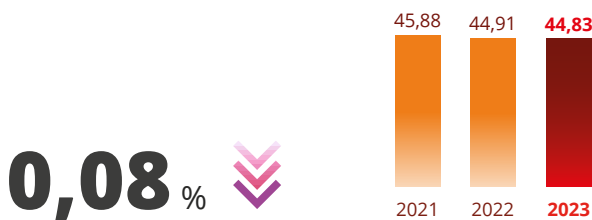
Rasio CASA meningkat menjadi 63,86% tumbuh 0,29% dari sebelumnya 63,57%.



## Rasio Beban terhadap Pendapatan (CIR) (%)



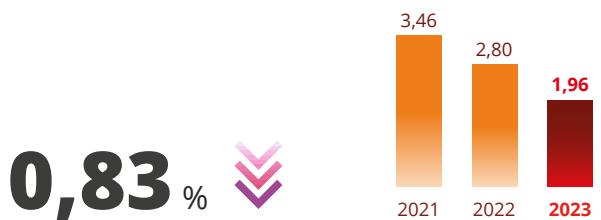
Rasio biaya terhadap pendapatan menjadi 44,83%, membaik dari tahun sebelumnya sebesar 44,91%.



## Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto (%)



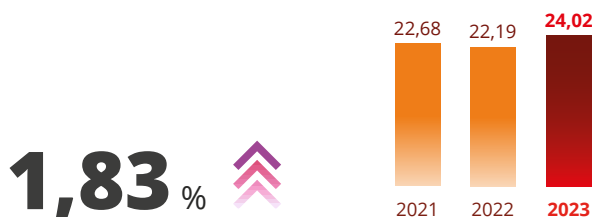
Rasio NPL (bruto) menurun dari 2,80% di tahun 2022 ke level terendah di 1,96% di tahun 2023.



## Rasio Kecukupan Modal (KPM) (%)



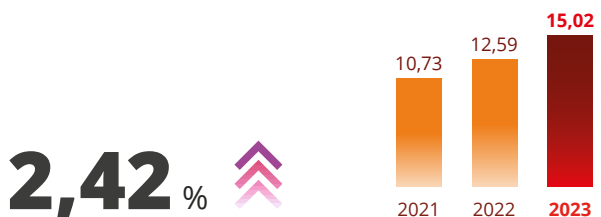
Rasio Kecukupan Modal (KPM) tercatat sebesar 24,02% naik 1,83% dari sebelumnya 22,19%.



## Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE Tier-1) (%)



Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE-Tier 1) meningkat signifikan sebesar 2,42% menjadi 15,02% dari sebelumnya 12,59%.





# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023

## Komitmen Keberlanjutan

- Emisi nol bersih gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2 tahun 2030
- Emisi nol bersih GRK Cakupan 1, 2, dan 3 tahun 2050
- Phase-out pembiayaan batubara termal tahun 2040
- Nol Deforestasi, Nol Gambut, Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation* atau NDPE).

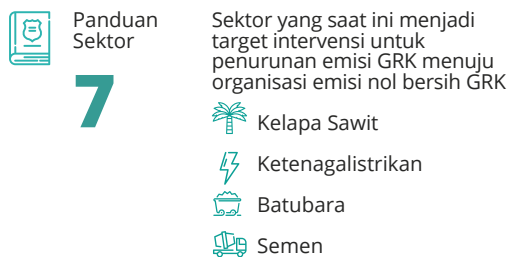
## Tindakan Berkelanjutan



## Usaha Berkelanjutan



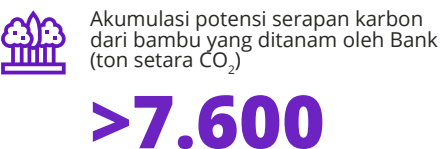
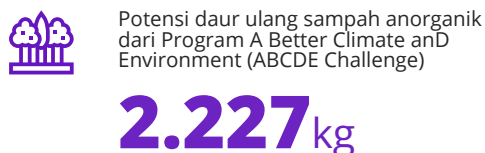
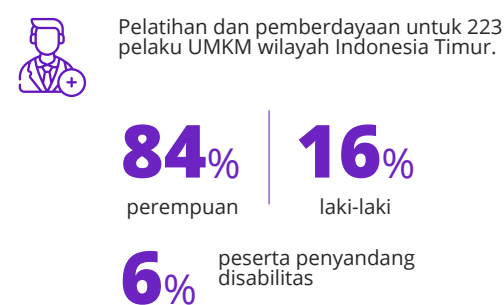
## Tata Kelola dan Risiko



## Advokasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan



## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



Untuk kinerja keberlanjutan Bank selengkapnya telah diungkapkan di Laporan Keberlanjutan 2023 yang diterbitkan terpisah namun tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

\* Dengan upaya mitigasi perubahan iklim atau penggunaan energi baru terbarukan (EBT) melalui pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC).  
 \*\* Pengurangan limbah atau sampah dinyatakan sebagai potensi setara emisi GRK yang dapat dihindari melalui inisiatif Zero Waste to Landfill. Metode perhitungan menggunakan data limbah atau sampah yang berasal dari kantor pusat Graha CIMB Niaga dan mulai dilakukan di tahun 2022.

## Inisiatif Digital Kami



**OCTO MOBILE**  
Apk kami Digital Banking untuk semua kebutuhan transaksi  
(dan memiliki 45 fitur dan 185+)

Pada tahun 2023, jumlah transaksi keuangan mencapai **217** juta transaksi, meningkat **23,6%** dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, nilai transaksi mencapai **Rp346** triliun, meningkat **81,0%** dari tahun sebelumnya.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

## BizChannel@CIMB

Nikmati kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dalam bertransaksi secara digital untuk nasabah non ritel melalui BizChannel@CIMB.

Transfer Uang

Transfer Antar Bank

Transfer Internasional

Transfer ke Luar Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

Transfer ke Luar Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

Transfer ke Luar Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

Transfer ke Luar Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

Transfer ke Luar Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

Transfer ke Luar Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

Transfer ke Luar Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

Transfer ke Luar Negeri

Transfer ke Dalam Negeri

**24/7** Layanan digital untuk transaksi perbankan Anda.

**100%** Pengamanan transaksi digital Anda oleh sistem perbankan.

**100%** Transfer ke dalam negeri dan luar negeri.



Jumlah transaksi digital tumbuh

**14,6%** CAGR selama (2020-2022)

Nilai transaksi digital

**14,9%** CAGR selama (2020-2022)



# 01

# Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional

<b>15</b>	Ikhtisar Data Keuangan
<b>18</b>	Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak
<b>19</b>	Ikhtisar Saham
<b>21</b>	Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
<b>23</b>	Peristiwa Penting

# Ikhtisar Data Keuangan

## POSISI KEUANGAN

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Jumlah Aset</b>	<b>334.369.233</b>	<b>306.754.299</b>	<b>310.786.960</b>	<b>280.943.605</b>	<b>274.467.227</b>
Aset Produktif - Bersih	396.220.269	351.099.533	336.250.284	336.406.803	338.955.548
<b>Kredit yang Diberikan</b>	<b>213.369.870</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>194.237.351</b>
Kredit yang Diberikan - Bersih	201.322.387	183.413.629	168.477.786	162.829.633	188.177.510
Efek-efek (termasuk Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali) - Bersih	14.523.320	6.319.972	11.765.578	11.615.709	12.485.522
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain - Bersih	4.532.988	14.869.794	30.345.785	13.334.150	12.104.730
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>285.031.862</b>	<b>261.478.036</b>	<b>267.398.602</b>	<b>239.890.554</b>	<b>231.173.061</b>
<b>Simpanan dari Nasabah</b>	<b>235.861.670</b>	<b>227.188.557</b>	<b>241.348.510</b>	<b>207.529.424</b>	<b>195.600.300</b>
CASA ( <i>Current Account Saving Account</i> )	150.632.627	144.425.552	148.042.439	123.723.916	108.259.982
Giro	73.201.803	70.340.016	75.477.306	55.862.547	48.943.913
Tabungan	77.430.824	74.085.536	72.565.133	67.861.369	59.316.069
Deposito Berjangka	85.229.043	82.763.005	93.306.071	83.805.508	87.340.318
Pinjaman yang Diterima dan Simpanan dari Bank Lain	8.048.972	5.931.421	5.032.757	3.834.989	4.011.599
Efek-efek yang Diterbitkan	2.297.702	1.704.938	5.369.228	6.565.604	7.503.112
Pinjaman Subordinasi	155.619	228.311	226.143	224.184	1.821.175
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>49.337.371</b>	<b>45.276.263</b>	<b>43.388.358</b>	<b>41.053.051</b>	<b>43.294.166</b>

## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021*	2020	2019*
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	13.352.383	13.476.138	13.088.860	12.470.518	12.568.018
Pendapatan Operasional Lainnya	5.433.137	5.389.583	4.478.657	3.888.007	4.256.712
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>18.785.520</b>	<b>18.865.721</b>	<b>17.567.517</b>	<b>16.358.525</b>	<b>16.824.730</b>
Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan - Bersih	(2.006.613)	(3.813.709)	(4.169.888)	(5.403.886)	(3.256.619)
Beban Operasional Lainnya	(8.583.527)	(8.483.650)	(8.132.754)	(8.100.784)	(8.275.364)
<b>Lab Operasional Bersih</b>	<b>8.195.380</b>	<b>6.568.362</b>	<b>5.264.875</b>	<b>2.853.855</b>	<b>5.292.747</b>
<b>Lab Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>8.357.272</b>	<b>6.579.332</b>	<b>5.337.581</b>	<b>2.947.420</b>	<b>5.312.897</b>
Beban Pajak Penghasilan	(1.805.871)	(1.482.561)	(1.124.720)	(936.166)	(1.400.712)
<b>Lab Bersih</b>	<b>6.551.401</b>	<b>5.096.771</b>	<b>4.212.861</b>	<b>2.011.254</b>	<b>3.912.185</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	248.796	(904.213)	(683.530)	1.278.553	744.539
Jumlah Penghasilan Komprehensif	6.800.197	4.192.558	3.529.331	3.289.807	4.656.724
Lab Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	6.474.195	5.041.781	4.214.597	2.012.401	3.914.404
Kepentingan Non-pengendali	77.206	54.990	(1.736)	(1.147)	(2.219)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	6.723.316	4.135.356	3.531.067	3.290.954	4.658.943
Kepentingan Non-pengendali	76.881	57.202	(1.736)	(1.147)	(2.219)
Lab per Saham - Dasar (dalam Nilai Penuh Rupiah per Saham)	259,45	202,21	169,06	80,72	156,92



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## LAPORAN ARUS KAS

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021*	2020	2019*
Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.796.976)	(16.360.431)	29.609.510	28.624.928	2.070.946
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(5.998.437)	5.994.554	(9.043.175)	(26.763.211)	1.694.831
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	329.226	(4.938.480)	(1.773.338)	(6.583.642)	1.398.986
Kenaikan/(penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(7.568.533)	(14.964.444)	18.977.246	(4.419.475)	4.729.674
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	32.051.715	47.016.159	28.038.913	32.458.388	27.728.714
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	24.483.182	32.051.715	47.016.159	28.038.913	32.458.388

## RASIO KEUANGAN

Uraian	2023	2022	2021*	2020	2019*
<b>I. Permodalan</b>					
Rasio Kekucupan Modal (CAR)**	24,02%	22,19%	22,68%	21,92%	21,47%
CAR Tier I	22,89%	21,11%	21,61%	20,80%	20,20%
CAR Tier II	1,13%	1,08%	1,07%	1,12%	1,27%
Aset Tetap terhadap Modal	19,90%	22,44%	21,79%	22,97%	18,73%
<b>II. Kualitas Aset</b>					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,14%	1,62%	1,90%	2,82%	2,42%
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	1,96%	2,80%	3,46%	3,62%	2,79%
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Neto	0,71%	0,75%	1,17%	1,40%	1,30%
Rasio Penurunan Nilai Kredit ( <i>Impairment Ratio</i> )	5,14%	7,09%	6,67%	6,03%	3,81%
<i>Loan Loss Coverage</i> (LLC)	292,11%	242,75%	212,10%	194,33%	113,60%
Rasio Beban CKPN kredit terhadap Kredit (COC)	1,04%	1,85%	2,42%	2,83%	1,75%
<b>III. Rentabilitas</b>					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,59%	2,16%	1,88%	1,06%	1,99%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
ROE Ekuitas Pemegang Saham	14,03%	11,71%	10,21%	5,01%	9,35%
ROE Tier I	15,02%	12,59%	10,73%	5,33%	9,70%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	577,72%	577,52%	616,29%	585,00%	534,00%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85,24%	85,24%	86,04%	85,00%	84,00%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,40%	4,69%	4,86%	4,88%	5,31%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	28,92%	28,57%	25,49%	23,77%	25,30%
Beban terhadap Pendapatan (CIR)	44,83%	44,91%	45,88%	48,95%	49,07%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,47%	74,10%	78,37%	89,38%	82,44%

Uraian	2023	2022	2021 <sup>*</sup>	2020	2019 <sup>*</sup>
<b>IV. Likuiditas</b>					
Rasio Kredit terhadap Simpanan dari Nasabah (LDR)	89,30%	85,63%	74,35%	82,91%	97,64%
Rasio Dana Murah (CASA)	63,86%	63,57%	61,34%	59,62%	55,35%
<b>V. Kepatuhan</b>					
a. Persentase pelanggaran BMPK					
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Persentase pelampauan BMPK					
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Giro Wajib Minimum (GWM)</b>					
a. GWM Utama Rupiah					
Harian	5,70%	3,03%	2,96%	2,36%	4,92%
Rata-rata	8,97%	9,60%	5,53%	3,16%	6,10%
b. GWM Valuta Asing (rata-rata)	4,09%	4,04%	4,07%	4,05%	8,08%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan	3,05%	0,77%	1,22%	1,77%	3,63%
<b>VI. Data Lainnya</b>					
Jumlah Karyawan (Termasuk Entitas Anak) <sup>***</sup>	12.060	11.767	12.017	12.899	13.269
Laba Operasional per Karyawan (dalam jutaan Rupiah)	680	558	438	221	345
Jumlah Kantor Cabang (Tidak Diaudit) <sup>****</sup>	412	417	427	451	451
Jumlah ATM (Tidak Diaudit) <sup>*****</sup>	3.893	4.207	4.481	5.250	5.452

<sup>\*</sup> *Business As Usual*, tidak termasuk:

2019: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)

2021: *Exceptional Items*

<sup>\*\*</sup> Setelah Perhitungan Risiko Kredit dan Pasar

<sup>\*\*\*</sup> Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

<sup>\*\*\*\*</sup> Termasuk Cabang Syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan *Kiosk*

<sup>\*\*\*\*\*</sup> Termasuk CDM, MDM, dan CRM



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

# Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Konsumer	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<b>116,8</b>	<b>105,3</b>	<b>105,0</b>	<b>102,9</b>	<b>104,7</b>
- Giro	1,0	1,0	1,1	1,2	2,0
- Tabungan	72,3	67,1	66,5	62,0	56,4
- Deposito	43,4	37,1	37,4	39,7	46,3
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>71,8</b>	<b>67,2</b>	<b>60,1</b>	<b>55,1</b>	<b>54,1</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)</b>	<b>2.706</b>	<b>2.638</b>	<b>2.401</b>	<b>2.017</b>	<b>1.839</b>

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Korporasi	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<b>60,5</b>	<b>68,8</b>	<b>85,0</b>	<b>55,8</b>	<b>46,6</b>
- Giro	39,8	42,2	46,9	30,0	23,9
- Tabungan	0,4	2,2	1,3	0,5	0,3
- Deposito	20,2	24,4	36,7	25,3	22,5
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>83,4</b>	<b>74,7</b>	<b>68,5</b>	<b>63,6</b>	<b>72,2</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)</b>	<b>1.367,6</b>	<b>1.018,0</b>	<b>816</b>	<b>692</b>	<b>645</b>

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Komersial	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<b>21,5</b>	<b>17,9</b>	<b>17,1</b>	<b>20,4</b>	<b>18,8</b>
- Giro	12,5	9,4	9,6	10,1	9,3
- Tabungan	0,8	0,8	0,9	1,0	0,8
- Deposito	8,2	7,6	6,7	9,3	8,8
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>33,1</b>	<b>31,9</b>	<b>31,8</b>	<b>35,9</b>	<b>46,5</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)</b>	<b>807</b>	<b>298</b>	<b>180</b>	<b>174</b>	<b>429</b>

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Transaction Banking	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah - Cash Management</b>	<b>110,0</b>	<b>110,6</b>	<b>121,3</b>	<b>90,0</b>	<b>80,2</b>
- Giro	75,6	75,4	76,8	57,2	50,2
- Deposito	34,4	35,2	44,5	32,8	30,0
<b>Jumlah Kredit - Trade Finance</b>	<b>11,1</b>	<b>12,6</b>	<b>8,8</b>	<b>7,5</b>	<b>10,2</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)</b>	<b>560</b>	<b>573</b>	<b>579</b>	<b>510</b>	<b>522</b>

(dalam triliun Rupiah)

Emerging Business Banking (EBB)	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<b>37,1</b>	<b>35,3</b>	<b>34,3</b>	<b>28,4</b>	<b>25,5</b>
- Giro	20,1	17,8	17,9	14,6	13,8
- Tabungan	3,9	4,1	3,8	4,4	1,9
- Deposito	13,2	13,4	12,6	9,4	9,8
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>24,9</b>	<b>22,8</b>	<b>21,1</b>	<b>20,2</b>	<b>21,4</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)</b>	<b>277</b>	<b>245</b>	<b>189</b>	<b>234</b>	<b>478</b>

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Syariah	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<b>44,9</b>	<b>39,5</b>	<b>41,5</b>	<b>29,8</b>	<b>32,6</b>
- Giro	11,4	8,4	4,5	3,7	2,8
- Tabungan	14,9	11,9	10,8	10,5	7,4
- Deposito	18,6	19,3	26,2	15,7	22,4
<b>Jumlah Pembiayaan</b>	<b>55,2</b>	<b>47,2</b>	<b>37,0</b>	<b>31,9</b>	<b>33,1</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)</b>	<b>538</b>	<b>493</b>	<b>438</b>	<b>335</b>	<b>370</b>

(dalam triliun Rupiah)

PT CIMB Niaga Auto Finance	2023*	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset	11,3	9,3	4,9	3,5	3,6
Aset Kelolaan/Kredit	11,3	9,3	7,0	5,5	4,9
Laba Sebelum Pajak (dalam miliar Rp)	561,1	424,3	309,7	274,5	298,9

(dalam miliar Rupiah)

PT CIMB Niaga Sekuritas	2023*	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset	566,8	292,1	261,5	277,8	308,3
Pendapatan	32,1	71,9	23,0	17,0	-
Laba Sebelum Pajak	(15,1)	8,8	(30,1)	(30,2)	(39,3)

\* Data belum diaudit.



# Ikhtisar Saham

## PENAWARAN UMUM PERDANA

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) melakukan Penawaran Umum Perdana yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989. Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp12.500 per saham.

Penjamin Utama Emisi:

1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST);
2. PT Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO); dan
3. PT Merchant Investment Corporation (MERINCORP).

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST).

Penjamin Peserta Emisi:

1. PT Finconesia;
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI); dan
3. PT Indonesian Investment International (INDOVEST);

4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);
5. PT Multinational Finance Corporation (MULTICOR);
6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (UPPINDO);
9. PT Aseam Indonesia (ASEAM); dan
10. PT Danareksa (Persero).

Lembaga-Lembaga Penunjang:

1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH; dan
3. Penasihat Hukum, Tumbuan & Associates.

PT Bank Lippo Tbk, sebagai perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Bulan	Harga Pembukaan		Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Perubahan		Volume Transaksi		Nilai (dalam ribuan Rupiah)		Frekuensi	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Januari	1.185	965	1.195	990	1.115	940	1.180	950	-5	-15	67.615.200	90.839.100	78.172.395	87.333.739	15.918	13.727
Februari	1.180	950	1.270	1.060	1.180	945	1.240	1.055	60	105	131.177.600	236.069.400	161.502.112	234.722.941	23.184	31.504
Maret	1.235	1.060	1.280	1.125	1.180	1.015	1.270	1.115	35	55	128.232.800	228.804.200	157.947.326	246.062.745	25.078	30.461
April	1.270	1.115	1.335	1.185	1.195	1.035	1.240	1.065	-30	-50	210.506.700	346.374.600	270.800.895	388.532.096	35.971	47.122
Mei	1.250	1.065	1.485	1.065	1.230	995	1.440	1.040	190	-25	242.680.600	106.674.200	334.304.336	108.856.815	47.706	23.478
Juni	1.440	1.040	1.595	1.070	1.425	995	1.585	1.010	145	-30	109.275.400	138.829.600	166.739.846	142.222.726	29.736	24.886
Juli	1.600	1.000	1.710	1.060	1.570	980	1.690	1.045	90	45	191.838.400	119.480.400	310.404.843	120.349.111	48.035	18.425
Agustus	1.700	1.050	1.815	1.165	1.650	1.035	1.700	1.135	0	85	178.943.100	188.308.600	307.969.831	208.656.223	59.290	28.819
September	1.700	1.135	1.740	1.155	1.620	1.050	1.690	1.070	-10	-65	99.788.700	125.217.100	168.763.005	139.609.597	33.758	19.622
Oktober	1.690	1.070	1.790	1.160	1.625	1.040	1.730	1.140	40	70	225.841.400	104.074.900	382.120.855	114.905.018	47.723	18.101
November	1.735	1.140	1.765	1.210	1.690	1.130	1.705	1.165	-30	25	117.758.600	137.751.700	202.267.924	160.352.235	31.510	23.240
Desember	1.710	1.170	1.710	1.235	1.645	1.140	1.695	1.185	-15	15	100.656.600	95.234.700	169.285.903	113.902.144	26.042	19.961

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

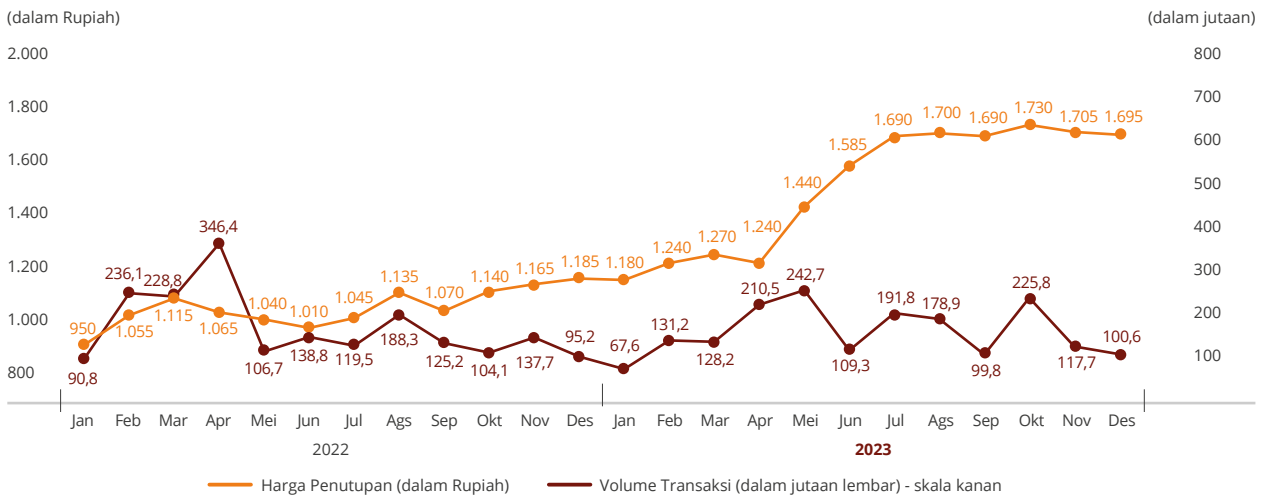
## KINERJA SAHAM PER TRIWULAN

2023	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar (lembar)	Volume Transaksi (lembar)	Nilai (dalam ribuan Rupiah)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	1.185	1.280	1.115	1.270	25.131.606.843	327.025.600	397.621.834	31,9
Triwulan II	1.270	1.595	1.195	1.585	25.131.606.843	562.462.700	771.845.078	39,8
Triwulan III	1.600	1.815	1.570	1.690	25.131.606.843	470.570.200	787.137.680	42,5
Triwulan IV	1.690	1.790	1.625	1.695	25.131.606.843	444.256.600	753.674.683	42,6

2022	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar (lembar)	Volume Transaksi (lembar)	Nilai (dalam ribuan Rupiah)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	1.000	1.245	825	995	25.131.606.843	985.515.100	1.091.154.749	25,0
Triwulan II	1.005	1.110	865	880	25.131.606.843	251.792.000	252.762.404	22,1
Triwulan III	880	1.075	865	975	25.131.606.843	502.628.400	495.782.321	24,5
Triwulan IV	975	1.115	950	965	25.131.606.843	503.259.300	518.790.934	24,3

## PERGERAKAN HARGA SAHAM

### Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2022-2023



## AKSI KORPORASI

Selama tahun 2023 dan 2022, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Bank juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk baru.

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Dalam kurun waktu tahun buku 2023 dan 2022, CIMB Niaga tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

# Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

## OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Seri Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (dalam miliar Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek			Wali Amanat
							2023	2022	2021	
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	7	Rupiah	75	15 Nov 2025	10,00%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Ags 2019	5	Rupiah	429	21 Ags 2024	8,25%	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19 Des 2019	5	Rupiah	481	19 Des 2024	7,80%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19 Des 2019	5	Rupiah	83	19 Des 2024	8,05%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27 Mar 2020	5	Rupiah	391	27 Mar 2025	7,25%	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah Obligasi &amp; Sukuk yang Masih Beredar</b>				<b>1.459</b>						

## OBLIGASI DAN SUKUK TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS PERIODE 2022-2023

Seri Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (dalam miliar Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek			Wali Amanat
							2023	2022	2021	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 Sep 2018	5	Rupiah	118	20 Sep 2023	8,80%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	5	Rupiah	75	15 Nov 2023	9,85%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27 Mar 2020	3	Rupiah	287	27 Mar 2023	7,00%	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Des 2019	3	Rupiah	1.066	19 Des 2022	7,55%		AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 Nov 2017	5	Rupiah	843	2 Nov 2022	7,75%		AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Ags 2017	5	Rupiah	822	23 Ags 2022	8,15%		AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Ags 2019	3	Rupiah	936	21 Ags 2022	7,90%		AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	AAA <sub>(sy)</sub> (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah Obligasi &amp; Sukuk yang telah Jatuh Tempo</b>				<b>4.147</b>						



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## INFORMASI OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2023, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan obligasi konversi.

## PERINGKAT PERUSAHAAN

Lembaga Pemeringkat	Kategori	Peringkat
Moody's Investor Service	<i>Outlook</i>	Positif
	<i>Counterparty Risk Rating</i>	Baa1/P-2
	<i>Bank Deposits</i>	Baa2/P-2
	<i>Baseline Credit Assessment</i>	Baa3
	<i>Adjusted Baseline Credit Assessment</i>	Baa2
	<i>Counterparty Risk Assessment</i>	Baa1 <sub>(cr)</sub> /P-2 <sub>(cr)</sub>
	<i>Issuer Rating</i>	Baa2
Pefindo	<i>Outlook</i>	Stabil
	<i>Corporate Rating</i>	idAAA
	<i>Shelf Registration Bond Rating</i>	idAAA
	<i>Subordinated Bonds</i>	IdAA
	<i>Sukuk Mudharabah</i>	idAAA <sub>(sy)</sub>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Peristiwa Penting



### Haya Festival

25 Januari - 24 Februari 2023

CIMB Niaga Syariah HAYA Festival "Bersama Bercahaya" sebagai salah satu acara utama CIMB Niaga Syariah diselenggarakan 25 Januari-24 Februari 2023 dengan beberapa kegiatan seperti Syariah Talk, IG Reels Competition. Ditutup dengan Bazaar *brand* lokal dan Konser yang dihadiri oleh lebih dari 1.000 nasabah.



### Cathay Pacific Travel Fair

3-5 Februari & 4-6 Agustus 2023

Cathay Pacific Travel Fair bertujuan untuk meningkatkan volume transaksi dan akuisisi, dan memperkuat loyalitas pelanggan dan hubungan dengan mitra dan prinsipal. Dihadiri oleh internal, Jurnalis, dan para mitra (Cathay Pacific dan Travel Agent), kegiatan yang diselenggarakan dua kali di 2023 dihadiri sekitar 5.000 pengunjung.



### Wealth Xpo

Jakarta (2 Maret 2023), Bali (10 Agustus 2023), Batam (7 September 2023), Pontianak (5 Oktober 2023), Solo (16 November 2023)

Wealth Xpo sebagai salah satu acara unggulan CIMB Niaga hadir untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan serta memperkenalkan berbagai karakteristik produk investasi dan proteksi, yang mendatangkan lebih dari 3.000 pengunjung.



### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023

10 April 2023

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST 2023 pada 10 April 2023 bertempat di Graha CIMB Niaga Jakarta dan dihadiri oleh Komite Manajemen Bank atau BMC (termasuk Direksi), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham CIMB Niaga.



### OPeRA 2022

12 Mei 2023

Dengan tema "Being Great and Shining", OPeRA (*Outstanding Performance Recognition Award*) 2022 memberikan penghargaan kepada 234 individu yang terbagi dalam beberapa kategori penghargaan seperti Sales Award, CX Award, Collection Award, Collection Award, Cross Sell Award, dan Innovation Award.



### Xtra Xpo

19-21 Mei 2023

XTRA XPO, acara ini memberikan penawaran eksklusif bagi para nasabah setia CIMB Niaga, serta menampilkan beberapa hal menarik, termasuk pengenalan pengalaman digital baru bagi nasabah. Dengan jumlah pengunjung yang mencapai lebih dari 35.000 orang di tiga kota, XTRA XPO juga berhasil meraih penghargaan bergengsi dari MURI untuk Program Penukaran Poin dengan kuota terbanyak.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



### Kejar Mimpi Lokal Berdaya (KMLB)

**Makassar (15-16 Juli 2023), Solo (23-24 September 2023), Denpasar (4-5 November 2023)**

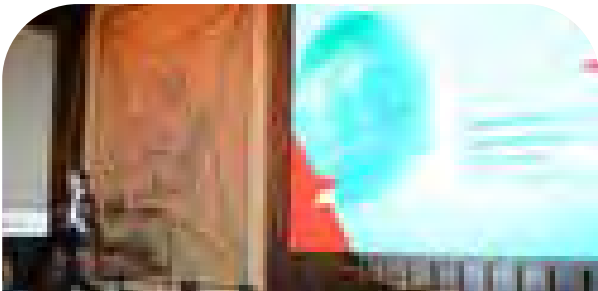
Kejar Mimpi Lokal Berdaya (KMLB) merupakan salah satu inisiatif unggulan CIMB Niaga di tahun 2023. Lebih dari 1.500 wirausahawan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang memperkaya wawasan seperti *Business Mentoring, Talkshow*, dan meningkatkan transaksi melalui Local Bazaar.



### Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia

**24 Agustus 2023**

Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia (KMUI) 2023 “Cahaya dari Timur” yang menghadirkan nafas budaya Indonesia merupakan bentuk apresiasi bagi nasabah setia CIMB Niaga. Konser yang diselenggarakan pada 24 Agustus 2023 di Hotel The Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta dihadiri oleh lebih dari 2.000 penonton.



### The Cooler Earth 2023

**13 September 2023**

Dengan tema “Sustainability in Action: Opportunities for a Better Tomorrow in Indonesia”, acara ini mengangkat berbagai peluang bagi individu, bisnis, dan masyarakat, yang dapat diperoleh dari transisi menuju ekonomi yang lebih ramah lingkungan dan masyarakat yang lebih adil. TCE 2023 Jakarta diikuti oleh lebih dari 3.950 peserta baik secara langsung maupun online.



### Mortgage Online Form Launching

**14 September 2023**

Peluncuran Formulir KPR Online “Digitizing to the next level” merupakan acara untuk memperkenalkan Formulir KPR Online kepada para mitra dan media. Tujuan dari acara ini adalah untuk meningkatkan *brand awareness & publisitas media*, serta mempererat hubungan dengan para mitra dan memberikan nilai tambah bagi para nasabah (proses KPR yang cepat dan mudah, dengan persetujuan 30 menit, upload foto KTP & NPWP).



### Memorandum of Understanding antara CIMB Niaga dan XL Axiata

**20 September 2023**

XL Axiata dan CIMB Niaga berhasil meresmikan kerja sama melalui *Memorandum of Understanding (MoU)* yang menandai tonggak sejarah penting dalam kerja sama ini. Acara ini berhasil mencapai tujuan untuk meresmikan kerja sama, menyelenggarakan acara yang menarik perhatian dengan liputan media yang luas, memberikan komitmen publik yang formal dan bermakna untuk berkolaborasi, serta mengkomunikasikan pesan-pesan penting secara efektif menumbuhkan persepsi publik yang positif.



### Syukuran HUT ke-68

**26 September 2023**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Bank Management Committees (BMC) serta karyawan berkumpul bersama untuk merayakan hari ulang tahun CIMB Niaga yang ke-68. Lebih dari 1.400 audiens hadir secara hybrid di Graha CIMB Niaga Tower dan melalui Zoom. Perayaan ulang tahun ini meliputi pemotongan tumpeng sebagai simbol rasa syukur, perayaan ulang tahun bersama seluruh karyawan di luar daerah (*hybrid*), pemberian penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan selama ini kepada CIMB Niaga.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



### CIMB Niaga Olympic 2023

29 September - 1 Oktober 2023

Dalam rangka ulang tahun CIMB Niaga yang ke-68, CIMB Niaga menyelenggarakan CIMB Niaga Olympic yang dilaksanakan pada tanggal 29 September sampai 1 Oktober 2023. Olimpiade ini diikuti oleh hampir 1.400 karyawan dari berbagai direktorat dan lokasi bekerja. Kegiatan ini ditujukan untuk memperkuat dan meningkatkan keterlibatan antara Klub SHINE dan karyawan berbagai direktorat untuk membina kolaborasi sebagai implementasi dari nilai-nilai EPICC dan juga sebagai aktivitas Hyfit yang mempromosikan kesehatan dan kebugaran karyawan.



### Kejar Mimpi Action Nation

11 November 2023

CIMB Niaga Kejar Mimpi Action Nation "Festival Penuh Aksi untuk Kejar Mimpi" merupakan acara yang berorientasi pada masa depan dan ditujukan bagi generasi muda. Action Nation terdiri dari berbagai kegiatan seperti *talkshow*, *workshop*, pameran produk lokal yang berkelanjutan, promo eksklusif CIMB Niaga, CIMB Niaga Career Fair, dan pertunjukan musik ini dihadiri oleh lebih dari 1.800 pengunjung.



### Syukuran Akhir Tahun 2023

14 Desember 2023

Sebagai penutup tahun 2023, staf CIMB Niaga, CNAF, dan CNS berkumpul bersama di kantor Bintaro dalam rangka merayakan tahun baru 2023. Perusahaan meluncurkan beberapa inisiatif dan program untuk tahun mendatang, termasuk peluncuran perdana pusat olahraga CIMB Niaga yang baru dibangun bernama Gelora CIMB Niaga yang terletak tepat di lokasi acara (Bintaro), peluncuran "Diversity and Inclusivity", Perspektif oleh CIMB Niaga, Penganugerahan Duta EPICC serta Penyerahan Ambulans secara simbolis dari CIMB Niaga Syariah kepada Niaga Management Citra.

# Live an EPICC LIFE

EPICC (Enabling Talent, Passion, Integrity and Accountability, Collaboration, and Customer Centricity) bukan sekedar nilai di CIMB Niaga, tetapi sudah menjadi budaya perusahaan yang tertanam di setiap hati karyawan dalam berkarya dan menjalankan peran sehari-hari untuk terus memberikan yang terbaik.





**Customer  
Centricity**



**Passion**

**Collaboration**



**Enabling  
Talent**



**Integrity  
and  
Accountability**



02

Laporan  
Manajemen

---

**30** Laporan Dewan Komisaris

---

**40** Laporan Direksi

---

**54** Laporan Dewan Pengawas  
Syariah

---

**56** Tanggung Jawab  
Pelaporan Tahunan

---



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Laporan Dewan Komisaris



**Didi Syafruddin  
Yahya**

Presiden  
Komisaris

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategi yang dijalankan Direksi, serta memberikan dukungan, saran, dan nasihat dalam rangka pencapaian target-target yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).



Sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap pengelolaan Bank oleh Direksi dalam menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab. Selama tahun 2023, kami juga senantiasa memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, CIMB Niaga telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk melakukan pengawasan agar Bank dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjaga objektivitas dan independensi dengan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris akan menjabarkan berbagai hal berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, antara lain penilaian kami terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan penerapan tata kelola Bank selama tahun 2023.

### **KONDISI MAKRO EKONOMI 2023**

Pertumbuhan ekonomi global melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 mencapai 3,1%. Dengan harga energi dan harga pangan yang melandai dan pengetatan kebijakan moneter, inflasi headline dan inflasi inti secara global mengalami penurunan di tahun 2023. Untuk mengendalikan inflasi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk *Federal Funds Rate (FFR)* masih tetap berada pada level yang relatif tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*high for longer*).

Di tengah kondisi yang demikian, ekonomi dalam negeri tetap tumbuh baik dan berdaya tahan. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,05% pada tahun 2023. Angka pertumbuhan ini tergolong baik di tengah kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan mayoritas bank sentral lainnya di seluruh dunia.

Konsumsi rumah tangga dan investasi Indonesia cenderung menguat dan mendekati masa sebelum pandemi COVID-19. Konsumsi rumah tangga, yang menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, tumbuh 4,82% di tahun 2023, sedikit lebih rendah dari 4,94% di tahun 2022. Sementara itu investasi tumbuh 4,40% atau lebih cepat dibandingkan 3,87% di tahun sebelumnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan kredit pada tahun 2023 tercatat di kisaran 10,38%, sedikit turun jika dibandingkan dengan pertumbuhan 11,35% pada tahun 2022. Pembiayaan syariah tumbuh lebih tinggi mencapai 15,8% dan di segmen UMKM pertumbuhan kredit mencapai 8,0%. Rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) tetap tinggi mencapai 28,7%. Terjaganya likuiditas perbankan sejalan dengan masih tingginya penempatan perbankan pada surat berharga yang tergolong likuid dan implementasi KLM. Kapasitas likuiditas perbankan (*lending capacity*) juga didukung oleh penguatan strategi operasi moneter yang *pro-market* melalui antara lain perdagangan SRBI di pasar sekunder, yang memberikan fleksibilitas bank dalam mengelola likuiditas.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dengan perkembangan makro ekonomi yang demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta merespons tantangan ekonomi dengan sangat baik sepanjang tahun 2023. Penilaian ini didasarkan atas di antaranya pencapaian target Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagian besar indikator kinerja Bank mengalami peningkatan dengan beberapa indikator melampaui target yang ditetapkan.

Kami menilai Direksi telah berhasil menjalankan 5 Pilar Strategi untuk terus menumbuhkan kredit dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian di tengah persaingan dalam industri perbankan yang sangat ketat. Kredit Bank secara keseluruhan tumbuh sebesar 8,5% pada tahun 2023, terutama didorong oleh pertumbuhan di segmen Emerging Business Banking (EBB), Perbankan Konsumer, dan Perbankan Korporasi.

Perbaikan kualitas aset ditunjukkan oleh penurunan signifikan pada rasio kredit bermasalah (NPL bruto) dari 2,80% di 2022 ke 1,96% di 2023, yang merupakan rekor NPL terendah CIMB Niaga. Pada saat yang sama, Bank tetap menjaga kecukupan pencadangan dengan rasio *Loan Loss Coverage* (LLC) berada di atas 200%. Rasio beban terhadap pendapatan (CIR) juga terjaga pada level di bawah 45% diiringi dengan peningkatan rasio CASA menjadi 63,86% dari posisi 63,57% pada tahun sebelumnya.

CIMB Niaga juga mencatatkan kecukupan modal yang sehat dengan rasio KPMM berada di level 24,02% di akhir tahun 2023. Kemudian, rasio *Return on Equity* (ROE) tercatat lebih baik dari tahun sebelumnya dan telah

melebihi target, dengan capaian sebesar 15,02% yang meningkat dari sebesar 12,59% pada tahun sebelumnya. Rasio *Return on Asset* (ROA) juga tercatat lebih baik dari tahun sebelumnya dan telah melebihi target, dengan capaian sebesar 2,59% meningkat dari 2,16% pada tahun sebelumnya.

Dari sisi kinerja keuangan, CIMB Niaga berhasil membukukan pendapatan bunga dan syariah bersih sebesar Rp13,4 triliun, laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp6,5 triliun, naik 28,41% dibandingkan tahun sebelumnya Rp5,0 triliun. Secara keseluruhan, total aset juga meningkat 8,96% menjadi Rp334,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp306,8 triliun.

### PENGAWASAN PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategi yang dijalankan Direksi, serta memberikan dukungan, saran dan nasihat dalam rangka pencapaian target-target yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Dewan Komisaris terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan target RBB, mulai dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Bank. Dengan kerja sama yang baik, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan segenap insan CIMB Niaga telah merespons tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023 dengan sangat baik.

Dewan Komisaris menilai strategi dan kebijakan Bank yang berfokus pada 5 Pilar Strategi telah dieksekusi dengan baik oleh Direksi. 5 Pilar Strategi yang terdiri dari 1) Fokus pada Keahlian Utama, 2) Peningkatan CASA, 3) Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, 4) Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, dan 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi. Kami melihat Direksi mampu menterjemahkan dan mensinergikan kelima pilar tersebut dengan tantangan yang dihadapi guna mencapai tujuan utama.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat secara berkala bersama dengan Direksi untuk merumuskan dan mengawasi penerapan strategi dan kebijakan Bank telah berada pada jalur yang tepat. Pengawasan dan peninjauan strategi juga dilakukan melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris atau sarana komunikasi tertulis lainnya. Kami akan terus berpartisipasi secara aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan, didukung dengan kerja sama yang baik bersama Direksi, pada akhirnya mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan bagi CIMB Niaga.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Ekonomi global pada masa mendatang diprediksi masih akan menghadapi berbagai tantangan dan volatilitas. Pada tahun 2024, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,8%, sementara IMF memprediksi ekonomi global sebesar 3,1%. Hal ini sebagaimana besar dipengaruhi oleh terus berlanjutnya tensi geopolitik di berbagai wilayah. Selain itu, risiko yang memperlambat ekonomi global pada tahun depan adalah inflasi dunia yang masih akan bertahan tinggi, pelemahan ekonomi Tiongkok yang tumbuh di bawah 5%, volatilitas harga komoditas, *shock* akibat perubahan iklim, hingga risiko utang tinggi di berbagai negara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 diperkirakan akan didorong oleh belanja konsumsi rumah tangga dan belanja investasi. Pertumbuhan belanja investasi diperkirakan akan lebih tinggi pada semester dua 2024 pasca Pemilihan Umum dan disertai dengan suku bunga acuan The Fed dan Bank Indonesia yang lebih rendah. Permintaan untuk kredit konsumsi rumah tangga dan modal kerja dunia usaha tampaknya lebih mendominasi pada semester pertama 2024.

Pada tahun 2024 kinerja konsumsi dalam negeri, baik swasta maupun Pemerintah, dan diperkirakan akan terus meningkat. Meski sinyal *wait and see* masih tetap ada, investasi diprediksi juga akan tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu tahun 2024, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada tahun 2024 berada dalam kisaran 4,7-5,5%.

Ke depan pemerataan pembangunan juga diperkirakan akan lebih baik. Hal ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi di berbagai kota-kota penyangga, sehingga Bank juga dapat fokus untuk meningkatkan *market share* di kota-kota tersebut.

Sementara dari sisi industri, *stance* kebijakan suku bunga tinggi melalui kebijakan moneter ketat diperkirakan masih akan berlanjut hingga awal tahun 2024 nanti. *Tagline "higher for longer"* menjadi *trending topic* di berbagai negara di tengah upaya pemulihan ekonomi di berbagai negara. Kendati demikian, sektor perbankan Indonesia diperkirakan akan tetap solid dan resilien yang ditopang dengan tingkat permodalan yang tinggi di level 27,69% pada Desember 2023 dan mampu menyerap berbagai potensi risiko di tengah dinamika lingkungan ekonomi global.

Perbankan juga akan dihadapkan pada penerapan regulasi baru di antaranya mengenai peraturan baru terkait dengan *Islamic Banking*. Regulasi ini melengkapi aturan perbankan syariah yang telah diterbitkan yang salah satunya mengatur pemisahan (*spin off*). Kemudian, meningkatnya adopsi digital baik untuk *financial* dan *non financial industries* yang berpengaruh terhadap perubahan pola konsumsi dan gaya hidup dari masyarakat.

Berbagai tantangan dalam propek usaha Bank ke depan juga diiring dengan adanya sejumlah peluang baru bagi Bank untuk tetap bertumbuh. Kami menargetkan bagi Bank untuk dapat meraih potensi pertumbuhan nasabah baru melalui *digital channel* dan juga *partnership*. Pada saat yang sama, kami juga yakin Direksi akan terus melakukan digitalisasi dan implementasi teknologi terkini (*Generative AI*) untuk meningkatkan produktivitas dan juga *customer experience* yang lebih baik.

Memandang kondisi makro ekonomi yang demikian, Dewan Komisaris menilai arah kebijakan Bank sebagaimana yang disusun Direksi dalam RBB, tetap berada pada jalur yang tepat dan menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan Bank. Direksi dengan sangat baik memperhatikan asumsi dasar dan proyeksi ekonomi pada masa mendatang disertai dengan penerapan strategi kebijakan yang positif.

Dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, kami yakin Bank akan tetap mampu bertumbuh lebih baik pada masa mendatang. Di samping itu, CIMB Niaga juga akan menjalankan strategi bisnis yang telah selaras dengan visi CIMB Group untuk mencapai Visi "*to be the leading focused ASEAN bank.*"



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas berbagai upaya penerapan keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan Bank yang bertumbuh melalui implementasi lima pilar keberlanjutan. Selama tahun 2023, kami menilai Direksi telah berhasil meneruskan dan menambah berbagai inisiatif baru dan *remarkable*, antara lain terlibat dalam pelaksanaan *The Cooler Earth Sustainability Summit 2023* di Jakarta yang dihadiri oleh lebih dari 3.900 peserta dan pembicara kehormatan yang kompeten di bidangnya, pencapaian *Employee Volunteer Hours* dengan total 50.884 jam, dan lain-lain.

Dewan Komisaris secara khusus menyampaikan kebanggaan atas keberhasilan Bank yang tercatat sebagai perusahaan pertama di Indonesia, yang melakukan pembelian unit karbon dalam peresmian Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon). Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi keterlibatan Direksi dalam pelaksanaan "Net Zero Strategy & Climate Risk Management" bersama dengan CIMB Group. Proyek ini, antara lain menghasilkan target iklim untuk portofolio pembiayaan kelapa sawit dan ketenagalistrikan yang selaras dengan skenario global seperti *Science-Based Target Initiative (SBTi)* dan *International Energy Agency Net Zero Emission (IEA NZE) 2050*.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif Direksi untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang kuat, termasuk mengelola dampak dari perubahan iklim, antara lain:

1. Pembentukan Unit Climate Risk di bawah direktorat manajemen risiko yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kerangka kerja *climate risk management*, serta mengintegrasikan aspek risiko iklim ke dalam kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan (*Enterprise Wide Risk Management Framework*).
2. Mengembangkan metodologi untuk *climate scenario analysis* atau *climate risk stress test*. Hal ini sejalan dengan arah perkembangan kebijakan dari OJK terkait dengan *Climate Risk Stress Testing* untuk industri perbankan.

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan portofolio kredit sebesar Rp213,4 triliun, di mana 26% dari total portofolio merupakan pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang disalurkan oleh Bank.

Dewan Komisaris berharap agar kinerja yang baik di tahun 2023 akan secara konsisten dapat dilaksanakan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang, sehingga pada akhirnya dapat mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target *net zero* emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 & 2 tahun 2030, penghentian pembiayaan tambang batubara termal mulai tahun 2040, dan *net zero* emisi GRK Cakupan 1, 2, & 3 tahun 2050 yang juga selaras dengan ekonomi rendah karbon, dan target *Enhanced Nationally Determine Contribution (ENDC)* Indonesia.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Dewan Komisaris memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting bagi Bank dalam upaya mencapai Visi dan Misi Bank. SDM yang berkualitas dan kompeten akan menjadi kunci keberhasilan Bank dalam mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung pengembangan, pengelolaan dan penerapan rencana strategis SDM yang selaras dengan kebutuhan terkini dan masa yang akan datang di dunia perbankan.

Kami juga mendukung keberlanjutan internalisasi budaya Bank yang tertanam kuat di atas nilai-nilai korporat EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*), sebagai upaya untuk semakin meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut di dalam kehidupan sehari-hari.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam melakukan serangkaian program dan inisiatif yang terstruktur dan dikemas secara menarik dan kreatif untuk mendorong proses internalisasi budaya Bank tersebut. Hal ini penting karena budaya Bank yang tertanam kokoh di atas nilai-nilai korporat merupakan landasan bagi karyawan dalam berperilaku serta bersikap, untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif, yang pada akhirnya tercermin pada nilai indeks kesehatan organisasi.

Selain itu, kami juga mendorong upaya Direksi untuk senantiasa menjaga antusiasme karyawan dalam berkarya dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk berkariir secara internal, serta memberikan apresiasi kepada talenta-talenta terbaik yang telah berkontribusi mewujudkan aspirasi yang diharapkan oleh Bank.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## TEKNOLOGI INFORMASI

Kami menilai di era digital saat ini, penguatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dalam layanan perbankan merupakan sebuah keharusan. Untuk itu, kami terus mendukung upaya Direksi dalam pengembangan serta pemanfaatan teknologi di tahun 2023. Kami juga melihat melalui Unit Kerja Teknologi Informasi, CIMB Niaga secara konsisten menyediakan layanan TI yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Bank. Kami terus mendukung Unit kerja TI untuk menjalankan perannya secara proaktif sebagai *Business Enabler* yang mendampingi seluruh unit bisnis dalam mengoptimalkan layanan *Digital Banking* yang aman, serta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah.

Dengan berpedoman pada enam pilar kebijakan strategis TI yang difokuskan selama tahun 2023, Unit kerja TI terus melaksanakan kinerja yang mendukung Visi dan Misi Bank. Keenam pilar tersebut meliputi *Increasing Customer Base Through Digital Acquisition, Sustainable Deposit/CASA, Differentiate Sharia Business, Built Resilient and Future Tech, Evolve Future Operating Model, dan Cyber Security Resiliency*, telah memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung Visi dan Misi Bank.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Kami berpandangan bahwa kinerja Bank yang terus tumbuh memiliki keterkaitan yang erat dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan prinsip GCG menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Melalui berbagai laporan dan aktivitas yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai implementasi GCG oleh CIMB Niaga telah dijalankan dengan sangat baik bahkan beberapa melebihi dari ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator (*beyond compliance*), sehingga berkontribusi dalam membantu pencapaian kinerja Bank yang positif dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Keempat pilar GCG yang diterapkan Bank, meliputi *governance commitment, governance structure, governance process, dan governance outcome*, telah diwujudkan dengan baik dalam praktik bisnis Bank sehari-hari.

Hasilnya, kami melihat Bank pada tahun 2023 mampu meningkatkan pencapaian yang cukup berarti di bidang GCG. Hal ini terlihat dari raihan beragam penghargaan antara lain *Leadership in Corporate Governance* pada *14<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2023; Platinum Star Trophy* dan *The Most Committed GRC Leader 2023* untuk Ibu Lani Darmawan pada *TOP GRC Awards 2023; The Greatest Champion of GRC Performance Excellence 2023 & The Best GRC For IT/Digital Transformation* pada *GRC & Performance Excellence Award 2023*; serta berhasil menjadi Juara Umum dalam *Annual Report Award (ARA) 2022* yang diselenggarakan pada tahun 2023.

## PANDANGAN ATAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* dilaksanakan CIMB Niaga sebagai wujud penerapan *Good Corporate Governance* agar tercipta situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. WBS Bank menjadi sarana bagi pihak eksternal dan internal, untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, nilai-nilai etika dan kebijakan atau prosedur yang berlaku, berdasarkan bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Bank.

*Whistleblowing System* CIMB Niaga dikelola oleh pihak konsultan yang independen dan profesional yakni PT Deloitte Advis Indonesia, yang menyediakan sarana dan petugas untuk menerima laporan untuk kemudian diteruskan kepada pihak Bank serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, WBS Bank yang dikelola oleh pihak independen akan mendorong semua pihak, baik internal maupun eksternal, untuk lebih bebas dan leluasa dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran tanpa ada rasa takut atau khawatir dan lebih merasa yakin bahwa Bank akan menindaklanjuti laporan yang disampaikan.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran Bank. Peran aktif Dewan Komisaris dilakukan di antaranya berupa penandatanganan Pakta Integritas, di mana di dalamnya terdapat komitmen Dewan Komisaris untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *fraud*, serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *fraud* di lingkungan Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Dewan Komisaris juga menerima dan mengkaji laporan yang disampaikan Unit Anti Fraud Management (AFM) sebagai koordinator penanganan *whistleblowing* melalui Komite Audit secara berkala setiap triwulan. Laporan yang disampaikan berisikan terkait jumlah laporan yang masuk, yang terbukti dan tidak terbukti, sanksi yang diberikan kepada karyawan bila terbukti melakukan *fraud*/pelanggaran, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank terhadap kasus yang dilaporkan. Dewan Komisaris memberikan arahan untuk tindak lanjut perbaikan atas isu yang signifikan berdasarkan laporan *whistleblowing* yang disampaikan. Sepanjang tahun 2023, laporan *whistleblowing* yang diterima berjumlah 263 laporan dengan sanksi yang dikenakan kepada karyawan berjumlah 9 sanksi.

### FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Selaras dengan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan berbagai masukan, saran dan nasihat kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Bank, yang disampaikan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat bersama dengan anggota Direksi). Sepanjang tahun 2023, frekuensi rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali sedangkan rapat bersama Direksi sebanyak 5 (lima) kali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal di antaranya memberikan arahan atas strategi dan rencana bisnis Bank, kinerja keuangan, dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Di samping melalui rapat, tata cara pemberian saran dan nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi juga dapat dilakukan secara informal serta melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

### PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selaras dengan Piagam dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan.

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap komite antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolegal, individu masing-masing anggota dan ketua komite. Penilaian yang dilakukan juga mencakup struktur komite, capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, kehadiran dalam rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Sepanjang tahun 2023, Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan, saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.

### PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan tanggal 10 April 2023, para Pemegang Saham telah menyetujui pengangkatan Ibu Farina J. Situmorang sebagai Komisaris Independen Bank yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan OJK.

RUPS Tahunan 2023 juga menyetujui pengangkatan kembali Bapak Didi Syafruddin Yahya sebagai Presiden Komisaris dan Ibu Sri Widowati sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| 1. Didi Syafruddin Yahya      | : Presiden Komisaris                          |
| 2. Glenn Muhammad Surya Yusuf | : Wakil Presiden<br>Komisaris<br>(Independen) |
| 3. Jeffrey Kairupan           | : Komisaris<br>Independen<br>(Senior)*        |
| 4. Sri Widowati               | : Komisaris<br>Independen                     |
| 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad   | : Komisaris                                   |
| 6. Vera Handajani             | : Komisaris                                   |
| 7. Farina J. Situmorang       | : Komisaris<br>Independen**                   |

\* Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/ KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.

\*\* Diangkat pada RUPST tanggal 10 April 2023 dan efektif pada tanggal 25 Januari 2024.

Selain itu, dapat kami sampaikan juga bahwa Bank telah melakukan perubahan atas anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yakni pada Komite Audit terdapat anggota baru dari pihak independen yaitu dengan mengangkat Ibu Riatu Mariatul Qibthiyah untuk periode 2023-2024. Pada Komite Pemantau Risiko terdapat anggota baru dari pihak independen yaitu Bapak Ronald T.A. Kasim untuk periode 2023-2024. Kemudian, pada Komite Tata Kelola Terintegrasi juga terdapat anggota baru dari pihak independen yaitu Ibu Angeliq Dewy Daryanto untuk periode 2023-2025.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus kami sampaikan juga kepada Direksi beserta seluruh insan CIMB Niaga yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan kita bersama. Kepada segenap mitra kerja dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik selama ini. Semoga CIMB Niaga dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi Pemegang Saham, nasabah, mitra usaha, dan seluruh Pemangku Kepentingan di masa mendatang.

5 Maret 2024



**Didi Syafruddin Yahya**

Presiden Komisaris



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Dewan Komisaris

**Farina J. Situmorang\*\*)**  
Komisaris Independen

**Glenn Muhammad Surya Yusuf**  
Wakil Presiden Komisaris (Independen)

**Jeffrey Kairupan\*)**  
Komisaris Independen



\* Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/ KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.  
\*\* Diangkat pada RUPST tanggal 10 April 2023 dan efektif pada tanggal 25 Januari 2024.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

**Didi Syafruddin Yahya**  
Presiden Komisaris

**Dato' Abdul Rahman Ahmad**  
Komisaris

**Sri Widowati**  
Komisaris Independen

**Vera Handajani**  
Komisaris





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Laporan Direksi



**Lani  
Darmawan**

Presiden  
Direktur

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Menghadapi tahun 2023 yang penuh tantangan, CIMB Niaga tetap konsisten menjalankan 5 Pilar Strategi dengan fokus dan inisiatif antara lain (1) memacu pertumbuhan CASA melalui peningkatan akuisisi nasabah ritel dengan memanfaatkan kapabilitas digital, kerja sama dengan mitra digital ecosystem dan meningkatkan pangsa pasar di kota-kota tier-2; (2) perbaiki kualitas aset yang berkelanjutan; (3) peningkatan pendapatan non-bunga; (4) serta inovasi perbankan digital untuk meningkatkan *engagement* dan *customer experience*.



Merupakan suatu kehormatan bagi kami mewakili Direksi CIMB Niaga, untuk menyampaikan laporan kinerja Bank untuk tahun buku 2023. Pencapaian kinerja, baik operasional maupun keuangan Bank di tahun 2023 patut menjadi apresiasi bagi kita semua. CIMB Niaga berhasil mencapai kinerja yang membanggakan sebagai cerminan implementasi strategi bisnis yang tepat serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan bisnis Bank.

Mengusung *brand promise* Kejara Mimpi, CIMB Niaga berkomitmen menjadi partner terbaik dan *bank of choice* bagi seluruh segmen nasabah dalam mewujudkan mimpi-mimpinya. Sebagai bank yang juga peduli dengan bumi dan generasi masa depan, CIMB Niaga konsisten menerapkan keberlanjutan (*sustainability*) dalam menjalankan usahanya melalui sinergi aspek lingkungan hidup, ekonomi, sosial dan tata kelola ke dalam proses perbankan. Dengan semangat Anda #YangUtama, CIMB Niaga terus memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah.

### PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2023

Perekonomian dunia pada tahun 2023 mengalami perlambatan dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang mulai mereda. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari perkiraan awal yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas. Inflasi

di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas sasaran. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diprediksi telah mencapai puncaknya namun masih akan bertahan relatif tinggi dalam waktu yang lama. Demikian pula imbal hasil obligasi pemerintah negara maju, termasuk *US Treasury*, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih akan tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah. Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Sehubungan dengan hal tersebut, aliran modal sejauh ini mulai kembali masuk dan mendorong penguatan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,05% dari sebelumnya sebesar 5,31%. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung di bawah kinerja impor karena permintaan konsumsi dalam negeri yang meningkat pasca pandemi.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Bank Indonesia mencatat inflasi terjaga dalam kisaran sasaran  $3,0 \pm 1\%$  yakni sebesar 2,61% pada Desember 2023. Sementara Suku bunga Bank Indonesia atau *BI Rate* hingga Desember 2023 tercatat sebesar 6% dengan suku bunga fasilitas deposit tetap sebesar 5,25% dan suku bunga fasilitas pinjaman tetap 6,75%. Hal ini konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stabilitas, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah, serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* guna memastikan inflasi tetap terkendali di sasaran  $2,5 \pm 1\%$  pada tahun 2024.

Likuiditas perbankan memadai sehingga memperkuat *lending capacity* perbankan. Hingga Desember 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 28,73%. Likuiditas perbankan yang tetap memadai tersebut didukung oleh kebijakan makprudensial akomodatif, antara lain implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makprudensial (KLM). Total tambahan likuiditas dari insentif KLM mencapai Rp65 triliun per Desember 2023 atau meningkat sebesar Rp56 triliun sejak penerapan KLM pada 1 Oktober 2023. Perkembangan likuiditas tersebut berdampak positif terhadap suku bunga perbankan, dengan suku bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada Desember 2023 tetap terjaga, masing-masing di 4,69% dan 9,25%. Likuiditas yang memadai juga didukung oleh keberadaan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang diperdagangkan di pasar sekunder sehingga meningkatkan fleksibilitas perbankan dalam mengelola likuiditas dan turut mendukung terjaganya *lending capacity* perbankan.

Peningkatan intermediasi perbankan terus berlanjut yang ditandai dengan pertumbuhan kredit perbankan sebesar 10,38% pada 2023, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit modal kerja dan kredit investasi masing-masing sebesar 10,05% dan 12,26%. Sementara itu Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 3,73% pada periode yang sama, terutama didukung pertumbuhan giro yang mencapai 4,57%. Pembiayaan syariah pada tahun 2023 juga tumbuh sebesar 15,80%, sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,03%.

Ketahanan perbankan tetap terjaga baik, hal ini tercermin dari permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,69% pada tahun 2023. Risiko kredit juga tetap terkendali hal ini terlihat dari rasio kredit bermasalah (NPL) yang rendah sebesar 2,19% (bruto) dan 0,71% (neto). Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi tekanan global selama tahun 2023.

## ANALISIS KINERJA BANK 2023

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Menghadapi tahun 2023 yang penuh tantangan, CIMB Niaga tetap konsisten menjalankan 5 Pilar Strategi dengan fokus dan inisiatif antara lain (1) memacu pertumbuhan CASA melalui peningkatan akuisisi nasabah ritel dengan memanfaatkan kapabilitas digital, kerja sama dengan mitra *digital ecosystem* dan meningkatkan pangsa pasar di kota-kota *tier-2*; (2) perbaikan kualitas aset yang berkelanjutan; (3) peningkatan pendapatan non-bunga; (4) serta inovasi perbankan digital untuk meningkatkan *engagement* dan *customer experience*.

Adapun 5 Pilar Strategi yang konsisten diimplementasikan Bank dalam jangka panjang adalah: 1) Fokus pada Keahlian Utama, 2) Peningkatan CASA, 3) Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, 4) Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, dan 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi. Kelima pilar tersebut mampu merespons tantangan dan peluang yang terjadi selama tahun buku serta mencapai target bisnis dan aspirasi Bank.

#### 1. Fokus pada Keahlian Utama

Segmen Perbankan Konsumer dan Emerging Business Banking (EBB) masih menjadi kekuatan utama bagi Bank dengan target pasar yang sudah dikenal dengan baik. Kedua segmen tersebut menawarkan pengembalian investasi sebanding dengan risiko yang diambil serta prospek pertumbuhan di masa mendatang yang masih menjanjikan peluang.

Pada Perbankan Konsumer, CIMB Niaga fokus mendorong pertumbuhan kredit pada segmen Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dengan terus memperluas jaringan kerja sama bersama pengembang properti, agen properti, *dealer* kendaraan bermotor, dan perusahaan *multifinance* dan mitra usaha lainnya untuk meningkatkan portofolio kredit konsumer Bank. Pada tahun 2023, Perbankan Konsumer CIMB Niaga tumbuh 6,98% mencapai Rp71,8 triliun dari sebelumnya Rp67,2 triliun. KPR dan KPM sebagai penggerak pertumbuhan segmen konsumer masing-masing tumbuh 2,28% dan 15,70%.

CIMB Niaga melalui segmen EBB terus berupaya memberikan dukungan terbaik melalui Produk dan Layanan Perbankan yang berorientasi pada solusi untuk kebutuhan modal usaha maupun investasi nasabah dengan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Pada tahun 2023, EBB mencatatkan kredit sebesar Rp24,9 triliun, meningkat 9,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp22,8 triliun. Potensi pertumbuhan segmen EBB pada masa mendatang masih selaras dengan pemulihan ekonomi nasional. Segmen EBB akan terus memaksimalkan layanan perbankan kepada nasabah dengan eksistensi cabang di seluruh Indonesia, serta melakukan perbaikan proses mencakup inovasi digital dalam meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah sekaligus meningkatkan produktivitas perbankan.

## 2. Peningkatan CASA

Kami terus menghadirkan beragam inovasi produk dan layanan perbankan yang menciptakan *customer journey* dan *customer experience* yang unik. Upaya ini mampu memberikan berdampak positif kepada peningkatan rasio CASA pada tahun 2023 dengan capaian pertumbuhan menjadi 63,86% dari sebelumnya 63,57%.

Dalam peningkatan CASA, kami telah melakukan berbagai inisiatif dan program baik pada segmen retail maupun non retail. CIMB Niaga memberikan penawaran produk yang inovatif dan mengoptimalkan layanan *digital banking* dengan menjalin hubungan baik bersama nasabah di berbagai segmen. Selain itu, CIMB Niaga juga menggunakan *data analytics* dan kemampuan digital untuk melayani target nasabah dengan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah.

## 3. Disiplin dalam Pengelolaan Biaya

Kami secara konsisten memantau, mengendalikan, dan mengelola biaya operasional Bank untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif. Untuk itu, kami terus melakukan penyempurnaan organisasi yang optimal, efisiensi pemanfaatan infrastruktur, optimalisasi biaya operasional, prioritasasi belanja modal, dan lain sebagainya.

Kami juga tetap melakukan investasi pada aspek-aspek penggerak pertumbuhan bisnis dengan alokasi yang terus meningkat pada area perbankan digital. Sepanjang tahun 2023, CIMB Niaga mengoptimalkan *network footprint* serta meningkatkan pelayanan nasabah secara digital. Inisiatif dan strategi disiplin dalam pengelolaan biaya juga dibuktikan Bank dengan capaian pengurangan *cost to income ratio* dari 44,91% menjadi 44,83%.

## 4. Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko

Pada akhir tahun 2023, CIMB Niaga membukukan rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 24,02%, jauh di atas batas minimal peraturan yang berlaku. Kami menerapkan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan sebagai upaya untuk membangun keseimbangan budaya risiko dan kepatuhan di semua unit bisnis. *Risk awareness* juga dilakukan dengan memperkuat peran Unit Pengendalian Risiko (Risk Control Unit/RCU) dan *quality assurance* untuk setiap fungsi di dalam organisasi.

Kami juga memiliki portofolio yang terdiversifikasi, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas aset yang dibuktikan dengan penurunan rasio NPL bruto dari 2,80% menjadi 1,96%, yang adalah rekor NPL terendah Bank. Di samping itu, kami terus meningkatkan kualitas aset yang tetap menjadi fokus utama sejalan dengan tujuan kami untuk terus mendorong pertumbuhan aset. Kami akan terus menerapkan *Risk Adjusted Return On Capital* (RAROC) sebagai ukuran utama untuk menilai kinerja portofolio kredit Bank.

## 5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kami terus memprioritaskan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam mendorong bisnis Bank agar menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Penggunaan platform digital tetap menjadi fokus utama kami untuk memberikan *customer experience* dan keamanan terbaik dalam transaksi perbankan. Kami juga senantiasa berinovasi dan menggunakan data untuk membantu bisnis Bank dalam keunggulan kompetitif.

Pada tahun 2023, CIMB Niaga membangun dan mengembangkan keterlibatan nasabah di luar fitur-fitur perbankan yang umum dengan mengedepankan pengalaman nasabah dalam berinteraksi menggunakan lini-lini digital yang ada, dimana layanan digital tersebut terintegrasi secara menyeluruh dengan analisis berbasis data. Kami juga memanfaatkan TI untuk meningkatkan pertumbuhan CASA melalui digitalisasi model bisnis, lini-lini digital dan titik kontak pelanggan. Lebih lanjut, kami juga fokus untuk menerapkan *Cyber Security Resiliency* dalam rangka memperkuat ketahanan dan keamanan siber serta terus meningkatkan kesigapan dalam menghadapi serangan siber.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PROSES YANG DILAKUKAN DALAM MEMASTIKAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kami menyusun strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) selaras dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Direksi bersama jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi, termasuk pada 5 Pilar Strategi Bank. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Bank masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Bank.

Direksi mengambil peran aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta mengimplementasikan strategi Bank secara konsisten. Di samping itu, Direksi juga terlibat langsung dalam pengawasan penerapan strategi dibantu oleh komite-komite di bawah Direksi dan organ pendukung lainnya, dalam mengawasi realisasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Bank agar berada di jalur yang tepat.

## PENCAPAIAN KINERJA 2023 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TARGET

Dapat kami sampaikan bahwa penerapan 5 Pilar Strategi mampu terus mengantarkan Bank mencapai pertumbuhan kinerja. Pada tahun 2023, kami mencapai perolehan kinerja keuangan yang baik serta menjaga *progress* berkelanjutan dalam transformasi Bank. Pencapaian kinerja keuangan ini juga mencerminkan sikap proaktif atas prinsip kehati-hatian kami dalam menjaga kualitas aset yang diterapkan agar berjalan efektif. Hal ini juga didukung oleh pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang dikelola dengan baik, sehingga CIMB Niaga dapat meningkatkan *Return on Equity* (ROE) secara signifikan dari 12,59% di 2022 menjadi 15,02% di 2023.

Di tengah kondisi yang terus berubah cepat, Perseroan senantiasa memberikan profitabilitas dan imbal hasil modal yang menarik bagi para pemegang saham, sekaligus terus memperkuat rasio permodalan dan likuiditas. Pada tahun 2023, CIMB Niaga membukukan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) masing-masing sebesar 24,02% dan 89,30%. Hal ini mencerminkan bahwa CIMB Niaga senantiasa menjaga posisi permodalan dan likuiditas yang solid.

Total aset konsolidasian per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp334,4 triliun tumbuh 8,96% dari tahun sebelumnya sebesar Rp306,8 triliun. Total Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp235,9 triliun dengan rasio CASA sebesar 63,86%, sementara CASA Bank tumbuh 4,30%, sebagai hasil dari upaya membangun hubungan yang lebih erat sekaligus meningkatkan pengalaman nasabah dalam memanfaatkan layanan digital CIMB Niaga.

Jumlah kredit naik 8,52% menjadi Rp213,4 triliun, dengan pertumbuhan tertinggi dari Perbankan Korporasi sebesar 11,66%, diikuti segmen EBB sebesar 9,49% dan Perbankan Konsumer sebesar 6,98%. Pertumbuhan kredit *retail* dikontribusikan dari Kredit Pemilikan Mobil sebesar 15,70% dan Kredit Pemilikan Rumah 2,28%.

Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan kinerja segmen Perbankan Syariah yang berhasil mempertahankan posisinya sebagai UUS terbesar di Indonesia, dengan total pembiayaan mencapai Rp55,2 triliun naik 17,05% dari tahun sebelumnya dengan capaian CASA sebesar Rp26,3 triliun naik 29,74% dari tahun sebelumnya.

Seiring peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2023 dengan pertumbuhan bisnis yang baik, biaya yang terkendali, dan tren kualitas aset yang lebih baik, kami juga mencatatkan laba sebelum pajak konsolidasi tercatat sebesar Rp8,4 triliun atau naik sebesar 27,02% dari Rp6,58 triliun pada tahun sebelumnya. Sedangkan laba bersih konsolidasi mencapai Rp6,5 triliun, naik 28,4% dari sebelumnya sebesar Rp5,0 triliun, pencapaian ini menghasilkan laba per saham sebesar Rp259,5 (nilai penuh). Jika dibandingkan dengan target, laba bersih konsolidasi Bank mencapai 7,51% berada di atas target yang ditetapkan sebesar Rp6,0 triliun.

Secara keseluruhan kinerja CIMB Niaga menunjukkan realisasi yang baik dengan beberapa indikator kinerja keuangan penting seperti pertumbuhan kredit, NPL, KPMM, ROA, dan ROE berada di atas target telah yang ditetapkan.

## KENDALA YANG DIHADAPI DAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Selama tahun 2023, CIMB Niaga dihadapkan berbagai tantangan dan kendala yang tidak mudah. Sejak awal tahun Bank telah mewaspadai disrupsi dalam industri perbankan sebagai tantangan terbesar yang dihadapi Bank di 2023, yang terjadi di tengah ketidakpastian sebagai pengaruh dari ekonomi global. Salah satu disrupsi yang harus dihadapi Bank adalah tren suku bunga tinggi *BI Rate* yang per Desember 2023 telah mencapai 6,00%.

Meski demikian, kami tetap optimis dapat melewati tahun 2023 dengan pencapaian pendapatan yang tumbuh positif. Sikap optimis tersebut juga tak lepas dari kuatnya konsumsi rumah tangga dalam negeri yang tercatat cukup baik.

Kami juga menerapkan sejumlah strategi lainnya dalam rangka menghadapi tantangan yang ada pada tahun 2023. CIMB Niaga secara konsisten meningkatkan *CASA* yang menjadi tulang punggung dalam mempertahankan *cost of fund*. Lalu, kami juga fokus menyalurkan pinjaman ke sektor ritel seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KPM) serta terus mendorong peningkatan *fee-based income* salah satunya melalui *wealth management*. Kami juga terus mengupayakan efisiensi operasional dengan automasi dan digitalisasi serta meningkatkan kualitas aset, manajemen risiko, dan penjagaan permodalan yang kuat.

## KINERJA LAINNYA

### STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mencapai sebuah tujuan, struktur organisasi menjadi penting mengikuti perkembangan dan perubahan bisnis. Penguatan secara terus-menerus terhadap struktur organisasi, sebagaimana dicerminkan dalam Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, dilakukan melalui proses identifikasi dan pengembangan

suksesor. CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan memastikan kelangsungan jangka panjang Bank.

### AKTIVITAS UTAMA SERTA JENIS PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

Kegiatan usaha atau aktivitas utama Bank adalah menjalankan layanan perbankan dengan menghimpun dan menyediakan dana bagi masyarakat, serta memberikan suku bunga yang kompetitif kepada nasabah. Dalam menjalankan aktivitas utama tersebut, CIMB Niaga menyediakan beragam produk dan jasa perbankan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha kecil, dan menengah, yang dapat dilihat dan telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan dalam pembahasan Produk dan Layanan CIMB Niaga.

### TINGKAT SUKU BUNGA PENGHIMPUNAN DAN PENYEDIAAN DANA

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) menjadi indikator atas besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. CIMB Niaga mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan SBDK di antaranya *BI-Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit, komponen *profit margin* yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit, serta mempertimbangkan kompetisi di industri perbankan.

Perhitungan SBDK tersebut belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. CIMB Niaga juga selalu berupaya untuk mendapatkan dana murah dengan mengedepankan penghimpunan dana dari nasabah.



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana untuk mata uang Rupiah yang dimiliki CIMB Niaga pada tahun 2023, sebagai berikut:

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit				Suku Bunga Penghimpunan Dana Mata Uang Rupiah
	Kredit		Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	KPR	Non KPR	
Maret	8,00%	8,75%	7,30%	8,50%	3,33%
Juni	8,00%	8,75%	7,30%	8,50%	3,44%
September	8,00%	8,75%	7,30%	8,50%	3,45%
Desember	8,00%	8,75%	7,30%	8,50%	3,36%

### JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, CIMB Niaga meningkatkan *customer experience* dengan menawarkan berbagai produk dan layanan yang komprehensif melalui 412 jaringan kantor cabang, 3.893 unit ATM (termasuk CRM dan MDM), 544.056 jaringan *Electronic Data Capture* (EDC), *Quick Response* (QRIS) dan *E-commerce* serta 12.060 karyawan (termasuk anak perusahaan) yang tersebar di seluruh Indonesia. CIMB Niaga juga senantiasa bersinergi antar unit usaha dan CIMB Group dalam mengoptimalkan jaringan kantor yang dimiliki.

### JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

Sebagai bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia, CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri, di antaranya kerja sama produk *bancassurance*, *wealth management* dan lain-lain dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah Bank maupun mitra usaha sebagai target pasar. CIMB Niaga juga menjalin kerja sama lainnya yang dilakukan dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

### KEPEMILIKAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BANK

Pada tahun 2023, informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun buku, baik di CIMB Niaga maupun CIMB Group, adalah sesuai dengan yang diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai kepemilikan saham dalam Entitas Anak.

### PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Selama tahun 2023, tidak terdapat adanya perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank ataupun Kelompok Usaha Bank.

### PROSPEK USAHA, PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN, DAN TARGET PASAR

Pada tahun 2024, sejumlah risiko diperkirakan dapat kembali meningkatkan ketidakpastian perekonomian global, di antaranya masih berlanjutnya ketegangan geopolitik di beberapa wilayah, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter dan *yield* obligasi di negara maju. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) yang terbit pada Januari 2024 memperkirakan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar 3,1%. Proyeksi ini naik 0,2% dari WEO yang diterbitkan sebelumnya pada Oktober 2023.

Dari sisi domestik, Bank Indonesia memperkirakan ekonomi dalam negeri diperkirakan akan tetap resilien menghadapi tantangan ekonomi global. Pada tahun 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Bank Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2024 berpotensi meningkat lebih tinggi pada level dua digit pada kisaran 10% hingga 12%, dan kemudian akan meningkat kembali ke 11%-13% pada 2025. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memprediksi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) diprediksi masih stabil pada tahun politik 2024 meski tumbuh *single digit* di kisaran 6% hingga 7%. Kondisi ini diperkirakan akan memberikan peluang dan tantangan bagi industri perbankan untuk terus bertumbuh dan menjaga likuiditas.

Sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank, kami telah menyusun sejumlah langkah menghadapi tantangan ke depan. Kami juga melihat prospek pertumbuhan positif pada penyaluran kredit segmen korporasi masih akan berlanjut di tahun 2024 meski sempat diproyeksikan akan melambat. Untuk itu, kami berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan bisnis dan usaha dari debitur maupun calon debitur, baik untuk kebutuhan modal kerja, investasi serta terkait fasilitas perbankan lainnya.

Kami juga selalu melakukan penilaian secara menyeluruh dengan mengikuti ketentuan yang berlaku serta senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian kepada seluruh debitur dan calon debitur. Kami menargetkan pertumbuhan kredit untuk tahun 2024 mendarat pada angka yang realistis sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi nasional.

Direksi berkomitmen untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki agar terus bertumbuh lebih baik pada masa mendatang. Di samping itu, dalam upaya mencapai Visi dan Misi Bank, kami juga akan menjalankan strategi bisnis yang telah selaras dengan strategi CIMB Group.

### HAL-HAL PENTING PADA MASA MENDATANG

Pada masa mendatang, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, kami tetap optimis dapat melanjutkan pertumbuhan kinerja dan menargetkan pencapaian laba pada kisaran yang realistis. Kami juga tengah melakukan peninjauan atas implementasi 5 Pilar Strategi agar tetap relevan dalam menghadapi lingkungan bisnis selalu berubah, termasuk tren pasar, regulasi, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Peninjauan ini juga bertujuan agar Bank dapat mempertahankan daya saingnya dengan mengadaptasi sesuai dinamika pasar.

Memandang ke depan, CIMB Niaga juga akan terus menjalankan strategi pengembangan bisnis salah satunya dengan melakukan kolaborasi dengan ekosistem digital. Melalui kolaborasi ini, CIMB Niaga diharapkan dapat terus menyalurkan pembiayaan dengan skema berbasis *channeling* atau *executing*. Kolaborasi antara perbankan dengan ekosistem digital menjadi strategi yang tepat dan saling menguntungkan serta dapat menjangkau nasabah-nasabah baru yang belum tersentuh pembiayaan perbankan, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan.

### INISIATIF DAN IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

CIMB Niaga mendukung dan berkomitmen atas implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut diterjemahkan Bank ke dalam beberapa aksi dan inisiatif untuk membangun ekosistem pembiayaan berkelanjutan. Sampai dengan akhir tahun 2023, portofolio pembiayaan berkelanjutan CIMB Niaga mencapai Rp55,45 triliun atau mencapai 26% dari total portofolio kredit Bank.

Peningkatan portofolio keuangan berkelanjutan CIMB Niaga juga sejalan dengan kerangka kerja *Green Social Sustainability Impact Product Services* (GSSIPS) yang dimiliki oleh CIMB Group. Berdasarkan pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang digagas oleh OJK, hasil identifikasi dan pelaporan THI untuk posisi bulan Desember 2023 menunjukkan 18% dari 450 top debitur memiliki kategori hijau atau kuning berdasarkan baki debit.

Pertumbuhan portofolio keuangan berkelanjutan ini tentu diiringi dengan strategi capaian yang selaras dengan komitmen keberlanjutan global. Pada tahun 2023, CIMB Group bersama dengan CIMB Niaga lewat "*Net Zero Strategy & Climate Risk Management Project*" telah menetapkan target iklim untuk portofolio pembiayaan kelapa sawit dan ketenagalistrikan, yang selaras dengan skenario global seperti *Science-Based Target Initiative* (SBTi) dan *International Energy Agency Net Zero Emission* (IEA NZE) 2050. Adapun target iklim CIMB Group dan CIMB Niaga hingga tahun 2030 adalah untuk menurunkan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada sektor kelapa sawit sebesar 16% dan pada sektor ketenagalistrikan sebesar 38%. Hal ini dilakukan dengan melibatkan nasabah untuk mengalihkan produksinya menuju minyak sawit berkelanjutan maupun fokus pada sumber energi alternatif yang rendah karbon dan terbarukan untuk mempercepat rencana dekarbonisasi dari nasabah.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Lebih lanjut, pada tahun 2023 CIMB Niaga membentuk unit Climate Risk di bawah direktorat manajemen risiko yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kerangka kerja *climate risk management*, serta mengintegrasikan aspek risiko iklim kedalam kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan (*Enterprise Wide Risk Management Framework*). Selain itu, sejalan dengan arah kebijakan OJK, CIMB Niaga juga mengembangkan metodologi *climate scenario analysis* atau *climate risk stress test* yang dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pengukuran dan evaluasi terhadap seberapa besar dampak dari risiko iklim terhadap bank dan kaitannya dengan jenis risiko lainnya, termasuk terhadap permodalan dan kondisi likuiditas bank.

Strategi lainnya yang diterapkan oleh CIMB Niaga adalah dengan mengajak nasabah untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pada tahun 2023, CIMB Niaga memperluas pemberlakuan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD) di segmen Perbankan Komersial dengan tambahan 2 (dua) sektor yaitu kehutanan & karet alam, dan minyak & gas bumi. CIMB Niaga juga meluncurkan Panduan Sektor Manufaktur yang melengkapi enam panduan sektor lainnya, yaitu Panduan Sektor Batubara, Kehutanan & Karet Alam, Kelapa Sawit, Jasa Konstruksi & Infrastruktur, Minyak & Gas Bumi, dan Pertambangan & Penggalian. Panduan Sektor berisi larangan, syarat keberlanjutan minimum dan anjuran terhadap praktik-praktik keberlanjutan terbaik yang menjadi panduan bagi Bank dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah.

Dalam lingkup kinerja operasional, CIMB Niaga selain melanjutkan berbagai inisiatif efisiensi energi yang telah dilaksanakan sejak beberapa tahun sebelumnya, juga menambah inisiatif baru antara lain pemasangan panel surya pada gedung kantor Bank, implementasi *Internal Carbon Pricing* (ICP), peremajaan alat pendingin ruangan, penggunaan energi terbarukan melalui pembelian *Renewable Energy Certificate*, dan lain-lain. Pada tahun 2023, CIMB Niaga pun menambahkan kriteria terkait keberlanjutan dan perubahan iklim dalam proses seleksi vendor. CIMB Niaga pada tanggal 26 September 2023 juga tercatat sebagai perusahaan pertama di Indonesia yang melakukan pembelian unit karbon di peresmian Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon).

Sebagai upaya merangkul para pemangku kepentingan terkait keberlanjutan, CIMB Group mengadakan acara tahunan *The Cooler Earth Sustainability Summit* ("TCE"). Dengan tema "*Sustainability in Action: Opportunities for a Better Tomorrow in Indonesia*", TCE 2023 Jakarta dihadiri lebih dari 3.900 peserta secara langsung dan daring. Acara ini juga dihadiri pembicara kehormatan antara lain Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia dan ditutup oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia. Pada level dasar (*grassroot*), untuk memberi dampak langsung kepada masyarakat/komunitas yang membutuhkan, CIMB Niaga juga telah melaksanakan *Employee Volunteer Hour* yang mencapai rata-rata 5,09 jam per karyawan.

Ke depannya, CIMB Niaga terus berkomitmen untuk mengambil peran aktif dalam ekosistem keberlanjutan, yang berfokus pada kolaborasi, transformasi, dan transisi yang berkeadilan, khususnya untuk mendukung tercapainya ekonomi rendah karbon, *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) Indonesia, maupun Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan semangat #SekarangUntukMasaDepan, CIMB Niaga merangkul pemangku kepentingan lainnya untuk menuju pertumbuhan Indonesia yang berkelanjutan.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kami menerapkan rencana strategis SDM yang berfokus pada lima pilar yaitu *Strategic Talent Acquisition and be a Talent Magnet, Cultivate Talent & Leadership Brand, Future Proof Organization, High Performing Organization linkage to Performance and Contribution Based Rewards*, dan *Operational Excellence for Seamless Employee Experience*. Implementasi strategi tersebut dijalankan dalam upaya mendukung Bank untuk menghadapi tantangan dalam persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Di masa saat ini, perkembangan teknologi yang semakin cepat dan dinamis, salah satunya dengan kehadiran *Gen AI* yang membuat Bank harus adaptif dan responsif dalam memperlengkapi karyawan dengan kemampuan dan keterampilan *Digital & Data*. Pada tahun 2023, CIMB Niaga terus memastikan kecukupan kapasitas serta peningkatan kapabilitas untuk mendukung kebutuhan bisnis di era *Society 5.0* dengan mendorong seluruh karyawan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan *Digital & Data* melalui keikutsertaan dalam serangkaian program pelatihan Digital.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Selain itu CIMB Niaga juga terus mengembangkan pembelajaran berbasis digital melalui penggunaan teknologi *Virtual Reality* (VR) yang telah mendapatkan apresiasi dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebagai bank yang telah melakukan inovasi dalam pemanfaatan teknologi VR sebagai metode pembelajaran, serta pengembangan *online mobile application* "Learning on the Go" (LoG).

Selanjutnya, CIMB Niaga memandang budaya yang tertanam kokoh di atas nilai-nilai korporat (EPICC) memiliki peranan penting sebagai pedoman perilaku karyawan sehari-hari di tempat kerja. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai EPICC untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih mendalam terus dilakukan melalui berbagai program dan di antaranya: pengenalan EPICC melalui *bite size campaign*, cerita inspiratif (EPICC Stories), EPICC Video, kompetisi dan kuis, EPICC Town Hall, EPICC Podcast, serta pelantikan dan aktivasi Duta EPICC sebagai internal *influencer* di CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga melihat perlunya membangun inisiatif keberagaman dan inklusi (*diversity & inclusion*) yang berakar pada nilai-nilai EPICC, melalui kerangka kerja yang terstruktur dan serangkaian program yang pada akhirnya akan mendorong kesehatan organisasi ke arah yang lebih baik.

Di samping itu, CIMB Niaga juga secara konsisten membangun budaya risiko yang berakar kepada nilai-nilai EPICC melalui berbagai upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan atas budaya risiko yang dilakukan melalui serangkaian sosialisasi yang terkait dengan topik antara lain: *Anti-Fraud*, Risiko Operasional & Litigasi, Kode Etik & Kode Perilaku, dan *Know your Employee* (KYE). Bank juga melembagakan budaya risiko dan praktik tata kelola ke dalam kebijakan internal Bank, *Key Performance Indicator*, serta pelaporan risiko terkait SDM & organisasi dan atestasi karyawan yang dilakukan secara periodik. Seluruh upaya-upaya ini dilakukan Bank dengan tujuan agar dapat terhindar dari berbagai macam potensi risiko yang ada sehingga kinerja dan keberlanjutan bisnis dapat berlangsung secara optimal.

Upaya peningkatan kualitas *employee experience* di setiap tahapan *employee lifecycle*, *employee engagement* dan *employee wellbeing* juga terus dilakukan melalui beberapa inisiatif, di antaranya melalui pembangunan sistem layanan SDM terintegrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan, program *flexible benefit*, pengadaan CIMB Niaga *Olympic* yang secara antusias diikuti oleh peserta dari setiap perwakilan direktorat, serta inisiatif-inisiatif lainnya. CIMB Niaga terus melanjutkan dan mengevaluasi secara berkala efektivitas penerapan *Hybrid working* (Hywork), sebagai cara bekerja baru bagi karyawan untuk dapat bekerja di kantor maupun di rumah sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Selama tahun 2023, CIMB Niaga melalui praktik SDM telah berhasil mendapatkan berbagai pengakuan dan penghargaan dari berbagai institusi yang memiliki reputasi baik, di tingkat lokal ataupun regional. Dalam hal *Organizational Health Index* (OHI), pada pelaksanaan tahun ketiga, CIMB Niaga berhasil menempati 10% Teratas (*Top Decile*) dibandingkan dengan institusi keuangan lainnya di kawasan Asia Tenggara.

## OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Kami senantiasa menerapkan berbagai inisiatif dalam rangka mengoptimalkan Teknologi Informasi (TI) untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan bagi seluruh nasabah dalam bertransaksi. Selama tahun 2023, CIMB Niaga melalui Sub Direktorat TI secara konsisten fokus dalam pengembangan piranti lunak aplikasi internal Bank yang berorientasi pada pelayanan nasabah dengan kontrol yang baik serta inovatif, dan secara paralel membangun kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan kebutuhan bisnis digital.

CIMB Niaga juga melanjutkan pengembangan sistem piranti lunak untuk proses-proses yang bisa diotomasi yang akan membantu alur kerja setiap unit operasional menjadi lebih sistematis dan termonitor dengan baik. Dalam menghadapi perkembangan isu terkini terkait keamanan data, kami terus memperkuat kemampuan dan kapasitas *Cyber Security* untuk lebih pro-aktif dalam meningkatkan keamanan TI dalam mengantisipasi ancaman virus, *malware* dan memitigasi risiko-risiko digital dengan memperbaharui platform insiden manajemen serta otomasi pengujian keamanan pada aplikasi. Di samping itu, kami juga menerapkan *end-to-end monitoring tools* untuk *IT Operations* dalam usaha peningkatan visibilitas terhadap seluruh aplikasi beserta infrastruktur pendukung sebagai analisa yang proaktif untuk mencegah terjadinya *downtime* dan insiden IT dengan identifikasi masalah lebih awal.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Kami tetap meyakini bahwa keberhasilan Bank dalam meraih pencapaian kinerja pada tahun 2023 tidak lepas dari komitmen untuk senantiasa meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Bank secara berkelanjutan. Wujud atas komitmen tersebut di antaranya adalah kami terus menyempurnakan penerapan tata kelola selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata kelola yang baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sebagai bagian atas penerapan GCG, kami juga telah menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sejalan dengan kerangka kerja EWRM (*Enterprise-Wide Risk Management*). Kerangka kerja EWRM telah mengacu dan selaras dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup; (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Dewan Pengawas Syariah); (ii) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam rangka mendukung penerapan GCG, CIMB Niaga juga memiliki dan menerapkan Kebijakan Antisuap dan Korupsi & Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta beberapa kebijakan terkait lainnya yang telah disempurnakan dalam mendukung penerapan antisuap dan korupsi. Di samping itu, dalam upaya mendukung penerapan antisuap dan korupsi, Bank juga melakukan beberapa hal lainnya antara lain melakukan penandatanganan Pakta Integritas, Komitmen Antisuap dan Korupsi dan Kode Etik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, DPS dan Direksi pada Mei 2023, yang diikuti atestasi oleh seluruh karyawan; melakukan *review* tahunan atas pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan; memperoleh Sertifikasi ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Kami secara konsisten melaksanakan *assessment* GCG setiap tahun yang dilakukan dengan metode *self-assessment* maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen. CIMB Niaga secara konsisten memperoleh nilai 2 (dua) dengan predikat “Baik” dalam *self-assessment* yang dilakukan setiap semester.

Dengan komitmen penuh implementasi GCG di lingkungan Bank, pada tahun 2023, CIMB Niaga kembali berhasil meningkatkan beberapa pencapaian dalam bidang GCG yang telah diraih sebelumnya meliputi:

1. *Leadership in Corporate Governance* pada 14<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2023.
2. *The Greatest Champion of GRC Performance Excellence 2023 & The Best GRC For IT/Digital Transformation pada GRC & Performance Excellence Award 2023*, selain itu Fransiska Oei juga dinobatkan sebagai *The Best GRC Women Leader 2023*.
3. *Platinum Star Trophy* sebagai peraih predikat bintang 5 selama 5 tahun berturut-turut dan Lani Darmawan dinobatkan sebagai *The Most Committed GRC Leader 2023* pada TOP GRC Awards 2023.
4. Juara Umum *Annual Report Award* (ARA) 2022.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh 4 (empat) Komite Eksekutif (EXCO) yaitu Risk Management Committee (RMC), Assets & Liability Committee (ALCO), IT Steering Committee (ITSC) dan Credit Policy Committee (CPC). Direksi juga dibantu oleh beberapa Komite Khusus (SPECO) yang dipimpin oleh masing-masing Direktur Bidang sesuai dengan kebutuhan Bank.

Pada tahun 2023, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada antara lain jumlah rapat yang diselenggarakan; *Service Level Agreement* (SLA); Risalah Rapat; *Action Matters Arising*; dan distribusi undangan rapat. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite termasuk keputusan dan rekomendasi yang diberikan pada saat pembahasan rapat, juga digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja Komite-komite di bawah Direksi.

Direksi juga melihat bahwa seluruh Komite Eksekutif telah meraih beberapa pencapaian penting selama tahun 2023. Beberapa pelaksanaan tugas komite tersebut di antaranya, Komite ALCO terus meneruskan inisiatif untuk akselerasi pinjaman untuk sektor dan produk yang resilien di *post pandemic*, serta melakukan penyesuaian atas model internal *fund transfer pricing* untuk memastikan *pricing signaling* ke seluruh unit bisnis Bank ditransmisikan dan sesuai dengan perubahan tingkat bunga pasar. Kami juga melihat Komite ALCO senantiasa memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum, serta memastikan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi untuk unit usaha Syariah.



Komite CPC secara berkesinambungan menyetujui untuk melakukan pembaruan dan perubahan kebijakan terkait Kredit berdasarkan peraturan eksternal (dari Regulator ataupun Pemerintah) dan ketentuan internal Bank yang juga disesuaikan dengan *risk appetite Bank*. Penyesuaian dan perubahan kebijakan tersebut meliputi juga untuk Perbankan Syariah.

Komite ITSC telah menetapkan perumusan kebijakan, standar, dan prosedur teknologi informasi yang utama, serta melakukan *monitoring* rutin status pengembangan proyek-proyek Teknologi Informasi tahun anggaran 2023. Lebih lanjut, Komite ITSC juga menetapkan rekomendasi rencana *Cybersecurity Strategic Plan* pemantauan insiden keamanan siber terhadap sistem Bank.

Terakhir, Komite RMC telah menjalankan tugas antara lain melakukan *review* indikator RAS dengan melihat relevansi dengan karakteristik bisnis dan risiko yang dihadapi serta memutuskan limit portofolio dan *risk appetite* untuk produk yang mengikuti perkembangan pasar seperti KPR, pembiayaan *channeling* melalui Fintech dan lain-lain. Dengan memperhatikan perkembangan ekonomi pasca pandemi, Komite RMC juga telah memutuskan perubahan *appetite* terhadap eksposur risiko Bank seperti *sector appetite* dan sektor limit dari beberapa sektor industri dan portofolio surat berharga.

## PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan perubahan atas susunan anggota Direksi.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan CIMB Niaga atas upaya yang dilakukan agar Bank dapat mencapai kinerja yang membanggakan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama juga tak lupa kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan nasihat, masukan, dan saran terbaik kepada Direksi selama tahun 2023.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para nasabah yang setia menjadikan CIMB Niaga sebagai bank pilihan dalam mengembangkan bisnis dan mewujudkan mimpi. Kami terus mendorong inisiatif transformasi digital, meningkatkan *digital channel*, dan senantiasa memperkenalkan solusi inovatif untuk meningkatkan pengalaman dan kenyamanan nasabah.

Kepada para Pemegang Saham, mitra kerja dan Pemangku Kepentingan lainnya, kami senantiasa berharap dapat terus menjaga kepercayaan yang diberikan serta dapat menjalin kerja sama terbaik untuk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank secara berkelanjutan.

5 Maret 2024



**Lani Darmawan**

Presiden Direktur



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Direksi

**Lee Kai Kwong**  
Direktur

**Tjioe Mei Tjuen**  
Direktur

**Noviady Wahyudi**  
Direktur

**Lani Darmawan**  
Presiden Direktur

**Pandji P. Djajanegara**  
Direktur





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

**Henky Sulistyono**  
Direktur

**Joni Raini**  
Direktur

**Rusly Johannes**  
Direktur

**Fransiska Oei**  
Direktur

**John Simon**  
Direktur





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Laporan Dewan Pengawas Syariah

***Bismillahirrahmaanirrahim  
Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakatuh,***

*Alhamdulillah* rabbi 'alamiin, puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat dan serta salam semoga tercurah untuk Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan pengawasan atas kegiatan Unit Usaha Syariah CIMB Niaga agar sesuai prinsip syariah sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan. Hal ini selaras dengan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Selama tahun 2023, DPS UUS CIMB Niaga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan, pemberian nasihat dan rekomendasi dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan kinerja UUS CIMB Niaga. Dalam pengawasan tersebut, kami melaksanakan penilaian atas operasional UUS CIMB Niaga yang meliputi transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa, serta inisiatif pengembangan produk dan inovasi lainnya.

DPS UUS CIMB Niaga juga memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional UUS CIMB Niaga telah sejalan dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta senantiasa menjalin kerja sama dengan jajaran manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga. DPS juga menjalankan pengawasan berbagai hal lainnya, seperti pengembangan *Dual Leverage Banking Model* (DBLM) yang lebih mendalam dan menyeluruh, didukung penerapan program *Syariah First*. Secara periodik, DPS melakukan *on-site supervision* ke unit bisnis maupun unit support, untuk memastikan kepatuhan syariah UUS CIMB Niaga.

Berdasarkan pengamatan yang telah kami lakukan, DPS menyatakan bahwa kegiatan operasional atas produk-produk dan jasa yang dikeluarkan UUS CIMB Niaga selama periode tahun 2023 secara umum telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah. Selain itu, transaksi perbankan syariah yang dijalankan UUS CIMB Niaga juga telah memenuhi ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana yang diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI.

Kami juga melihat bahwa dengan berlandaskan pada ketentuan OJK dan Fatwa DSN MUI serta komitmen dan dedikasi dari jajaran manajemen maupun seluruh karyawan, UUS CIMB Niaga dapat membukukan kinerja yang baik. Dari sisi keuangan, UUS CIMB Niaga mencatatkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan sebesar 17,1% menjadi Rp55,2 triliun dari Rp47,2 triliun pada tahun sebelumnya. Total aset dicatatkan stabil sebesar Rp 62,7 triliun. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF bruto) terjaga di level 1,1%. CASA tercatat sebesar Rp26,3 triliun, naik 29,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20,2 triliun. Pada tahun 2023, UUS CIMB Niaga berhasil mencatatkan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp1,9 triliun.

Patut kami juga menyampaikan bahwa DPS tidak menemukan adanya praktik yang melanggar prinsip-prinsip syariah selama tahun buku 2023. Dengan demikian, kami menilai operasional dan transaksi perbankan UUS CIMB Niaga secara berkelanjutan telah melaksanakan prinsip-prinsip syariah sebagaimana yang diamanatkan.

Kami juga terus mendorong manajemen UUS CIMB Niaga untuk tetap bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi agar harapan dan target yang ditetapkan untuk tahun mendatang dapat diraih dengan sebaik-baiknya. Kami optimis bahwa dengan keikhlasan dan ketulusan untuk menegakkan prinsip syariah, kita bersama dapat selalu menghadirkan produk dan layanan perbankan syariah sesuai kebutuhan masyarakat.

Akhir kata, marilah kita berdoa, semoga *Allahu Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan atas seluruh usaha yang kita kita upayakan. *Amin yaa rabbal 'aalamin.*

*Waassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh,*

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah

**Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Dewan Pengawas Syariah

**Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA**  
Anggota

**Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA**  
Ketua

**Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec.**  
Anggota





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

5 Maret 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

**Didi Syafruddin Yahya**  
Presiden Komisaris

**Glenn Muhammad Surya Yusuf**  
Wakil Presiden Komisaris (Independen)

**Jeffrey Kairupan<sup>\*)</sup>**  
Komisaris Independen

**Sri Widowati**  
Komisaris Independen

**Farina J. Situmorang<sup>\*\*)</sup>**  
Komisaris Independen

**Dato' Abdul Rahman Ahmad**  
Komisaris

**Vera Handajani**  
Komisaris

<sup>\*</sup> Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/ KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.

<sup>\*\*</sup> Diangkat pada RUPST tanggal 10 April 2023 dan efektif pada tanggal 25 Januari 2024.

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

5 Maret 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,



**Lani Darmawan**  
Presiden Direktur



**Lee Kai Kwong**  
Direktur



**John Simon**  
Direktur



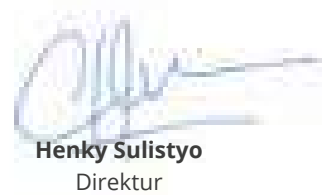
**Fransiska Oei**  
Direktur




**Pandji P. Djajanegara**  
Direktur



**Tjioe Mei Tjuen**  
Direktur



**Henky Sulistyio**  
Direktur



**Joni Raini**  
Direktur



**Rusly Johannes**  
Direktur



**Noviady Wahyudi**  
Direktur

## KEJAR MIMPI LOKAL BERDAYA

CIMB Niaga berperan aktif sebagai mitra bisnis untuk mewujudkan mimpi besar para pelaku bisnis UKM di seluruh Indonesia melalui Kejar Mimpi Lokal Berdaya. Upaya ini diharapkan dapat mendorong pelaku bisnis untuk terus bertarya dan berdaya sehingga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan global.







# 03

## Profil Perusahaan

<b>62</b>	Informasi Umum Perusahaan
<b>63</b>	Sekilas CIMB Niaga
<b>65</b>	Informasi Perubahan Nama
<b>65</b>	Keanggotaan dalam Asosiasi
<b>66</b>	Jejak Langkah
<b>68</b>	Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan
<b>70</b>	Identitas Perusahaan (Logo)
<b>71</b>	Struktur Organisasi
<b>75</b>	Bidang Usaha
<b>78</b>	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
<b>80</b>	Profil Dewan Komisaris
<b>84</b>	Profil Direksi
<b>89</b>	Profil Dewan Pengawas Syariah
<b>91</b>	Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2023
<b>92</b>	Profil Senior Eksekutif
<b>107</b>	Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi
<b>111</b>	Komposisi Pemegang Saham
<b>116</b>	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
<b>117</b>	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
<b>118</b>	Struktur Korporasi Grup
<b>120</b>	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
<b>123</b>	Daftar Jaringan Mitra Usaha
<b>123</b>	Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
<b>124</b>	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
<b>124</b>	Akses Data dan Informasi Bank
<b>125</b>	Informasi Situs Web
<b>127</b>	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
<b>140</b>	Penghargaan dan Sertifikasi



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

# Informasi Umum Perusahaan



## Nama Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)



## Nama Panggilan

CIMB Niaga



## Bidang Usaha

Layanan Perbankan



## Tanggal Pendirian

26 September 1955



## Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. JA.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955, Berita Negara No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.



## Perubahan Nama

Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sehingga menjadi PT Bank Niaga Tbk. Pada tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.



## Sejarah Merger

Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.



## Kepemilikan Saham

- CIMB Group Sdn Bhd 91,48%
- PT Commerce Kapital 1,02%
- Pemegang Saham Publik (<5%) 7,50%



## Modal Dasar

Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.



## Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp1.612.257.325.350 atau 25.131.606.843 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.252.987.645.350 atau 25.059.752.907 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.



## Tanggal Go Public

29 November 1989



## Nama Bursa

PT Bursa Efek Indonesia



## Kode Saham dan Obligasi

BNGA



## Kode ISIN

D1000098007



## Kode SWIFT

BNIAIDJA



## Jumlah Karyawan 2023

11.116 karyawan



## Jumlah Aset 2023

Rp334,4 triliun



## Jaringan Kantor 2023

Per 31 Desember 2023, CIMB Niaga memiliki 412 jaringan yang terdiri dari kantor cabang konvensional, kantor cabang syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk. Informasi lebih rinci terkait jaringan kantor terdapat pada bagian Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini serta alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor di Bab Data Perusahaan Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.



## Alamat Kantor Pusat

### Graha CIMB Niaga

Jl. Jend Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353

Faks. : +62 21 250 5205



## Situs Web

www.cimbniaga.co.id



## Kontak Alamat

### Sekretaris Perusahaan:

corporate.secretary@cimbniaga.co.id

### Hubungan Investor:

investor.relations@cimbniaga.co.id

### Contact Center:

Telp. : 14041 atau +62 21 2997 8888 (dari luar negeri)

E-mail : 14041@cimbniaga.co.id

### Contact Center Business Banking:

Telp. : 14042 atau +62 21 8065 5111 (dari luar negeri)

### Media Sosial:

Facebook : CIMB Niaga

Twitter : @CIMBNiaga

Instagram : cimb\_niaga

YouTube : CIMB Niaga

LinkedIn : CIMB Niaga



## Entitas Anak

### PT CIMB Niaga Auto Finance (83,28%)

Bidang Usaha: Perusahaan Pembiayaan

Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15,

Bintaro Jaya Sektor IX

Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,

Tangerang Selatan 15229

Faks. : +62 21 2788 1900

Call Center : 0804 1 090909

E-mail : info@cnaif.co.id

Situs Web : www.cnaif.co.id

### PT CIMB Niaga Sekuritas (97,32%)

Bidang Usaha: Perusahaan Efek

Graha CIMB Niaga Lantai 25

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190

Telp. : +62 21 5084 7847

Faks. : +62 21 5084 7849

E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Sekilas CIMB Niaga



### RIWAYAT SINGKAT

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga” atau “Bank”) didirikan pada tanggal 26 September 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga, kemudian diubah dengan akta dari Notaris yang sama yaitu Akta No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta Pendirian Perusahaan tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan berita Negara No. 729/1956.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum pada 11 November 1955, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II. Kemudian, Bank juga mendapat izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974. Dalam perjalanan usahanya, CIMB Niaga meraih reputasi

sebagai penyedia produk dan layanan perbankan berkualitas yang dapat diandalkan. CIMB Niaga juga mampu mencapai sejumlah prestasi lainnya yang signifikan dan turut berperan dalam menentukan arah perkembangan industri perbankan di Indonesia.

CIMB Niaga mencatat sejarah sebagai bank lokal pertama yang memperkenalkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia pada tahun 1987. Prestasi ini menjadi jejak langkah penting bagi Bank yang berkontribusi dalam memasukkan Indonesia ke dalam era perbankan modern.

Bank melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya di PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya) pada 29 November 1989. Pada tahun 1991, kepemimpinan dan inovasi Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* pada tahun 1991.

Pada tanggal 16 September 2004, CIMB Niaga mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI.2004 dengan mendirikan Unit Usaha Syariah.

Kepemilikan saham mayoritas Bank sempat beralih ke Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) akibat krisis keuangan Asia di tahun 1998. Pada tahun 2002, CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group) dahulu Commerce Asset Holding Berhad, mengakuisisi saham mayoritas Bank dari BPPN.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas Lippo Bank pada tanggal 30 September 2005.

Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform *universal banking*. Mayoritas saham Bank sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Filipina.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Sebagai pemilik saham pengendali dari CIMB Niaga (melalui CIMB Group) dan Lippo Bank sejak tahun 2007, Khazanah menempuh langkah penggabungan usaha (*merger*) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan usaha ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP.

Pada tahun 2008, sebelum penggabungan usaha, nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk (*rebranding*) berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Bank melaksanakan penggabungan Lippo Bank ke dalam CIMB Niaga berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008.

Pernyataan penggabungan usaha memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Lippo Bank ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini menjadi lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan memberikan keuntungan berupa koneksi CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group.

Sampai dengan saat ini, CIMB Niaga terus menyediakan produk dan layanan perbankan terdepan secara menyeluruh di Indonesia, yang mencakup segmen perbankan konsumen, perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, serta perbankan korporasi. Upaya ini didukung dengan kapabilitas tresuri dan pasar modal, *transaction banking*, dan jaringan laku pandai (*branchless banking*) yang andal. CIMB Niaga juga memiliki produk dan layanan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Dalam hal *transaction banking*, CIMB Niaga menawarkan ragam produk dan layanan unggulan serta solusi yang komprehensif dalam mengelola operasional keuangan nasabah baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *cash management*, *remittance*, *trade finance*, dan *value chain*.

CIMB Niaga berupaya memberikan kemudahan bagi nasabahnya untuk dapat melakukan beragam berbagai transaksi keuangan sesuai kebutuhan nasabah secara digital, tanpa harus datang ke kantor cabang dengan memanfaatkan aplikasi BizChannel@CIMB untuk segmen bisnis serta OCTO Mobile dan OCTO Clicks untuk nasabah perorangan. Lebih lanjut, CIMB Niaga melengkapi keunggulan yang dimiliki dengan memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi serta menggunakan layanan perbankan lainnya melalui OCTO Pay, Digital Lounge, QRIS dan lain-lain.

Hingga tahun buku 2023, CIMB Niaga telah memiliki 412 jaringan kantor cabang termasuk Cabang Syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan *Kiosk*, 2.982 unit ATM, 4 unit *Multi Denom Machine* (MDM) dan 907 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), serta 11.116 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Melangkah ke depan, CIMB Niaga akan terus bersinergi antar unit usaha serta CIMB Group sebagai upaya untuk senantiasa menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan berpegang teguh pada nilai-nilai inti Bank, CIMB Niaga optimis dapat terus bertumbuh serta menjadi yang terdepan dan terbaik dalam memberikan layanan perbankan bagi masyarakat.

## Informasi Perubahan Nama

Nama Awal Perusahaan	PT Bank Niaga Tbk
Nomor Akta Pendirian	90
Tanggal Akta Pendirian	26 September 1955
Nama Setelah Perubahan	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Nomor Akta Perubahan Nama	38
Tanggal Akta Perubahan Nama	28 Mei 2008
Nama Notaris	Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta
Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan	13 Juni 2008
Pengesahan Perubahan Nama	Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008
Persetujuan Izin Usaha Setelah Perubahan Nama	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008
Alasan Perubahan Nama	Penyesuaian dengan nama Pemegang Saham Mayoritas

## Keanggotaan dalam Asosiasi

Nama Organisasi	Status Anggota
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum sebagai Ketua Bidang Hukum & ESG, dan beberapa Direksi lain sebagai pengurus
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Biasa/Aktif
Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI)	Aktif
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)	Aktif
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Aktif
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Aktif
<i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum sebagai Anggota
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum sebagai Ketua Umum
<i>ACI Financial Market Association (ACI FMA) Indonesia</i>	Aktif
<i>Indonesia Foreign Exchange Market Committee (I-FEMC)</i>	Aktif
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Aktif
Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)	Aktif
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)	Direktur Operasional & Teknologi Informasi sebagai Bendahara Umum
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Aktif



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan

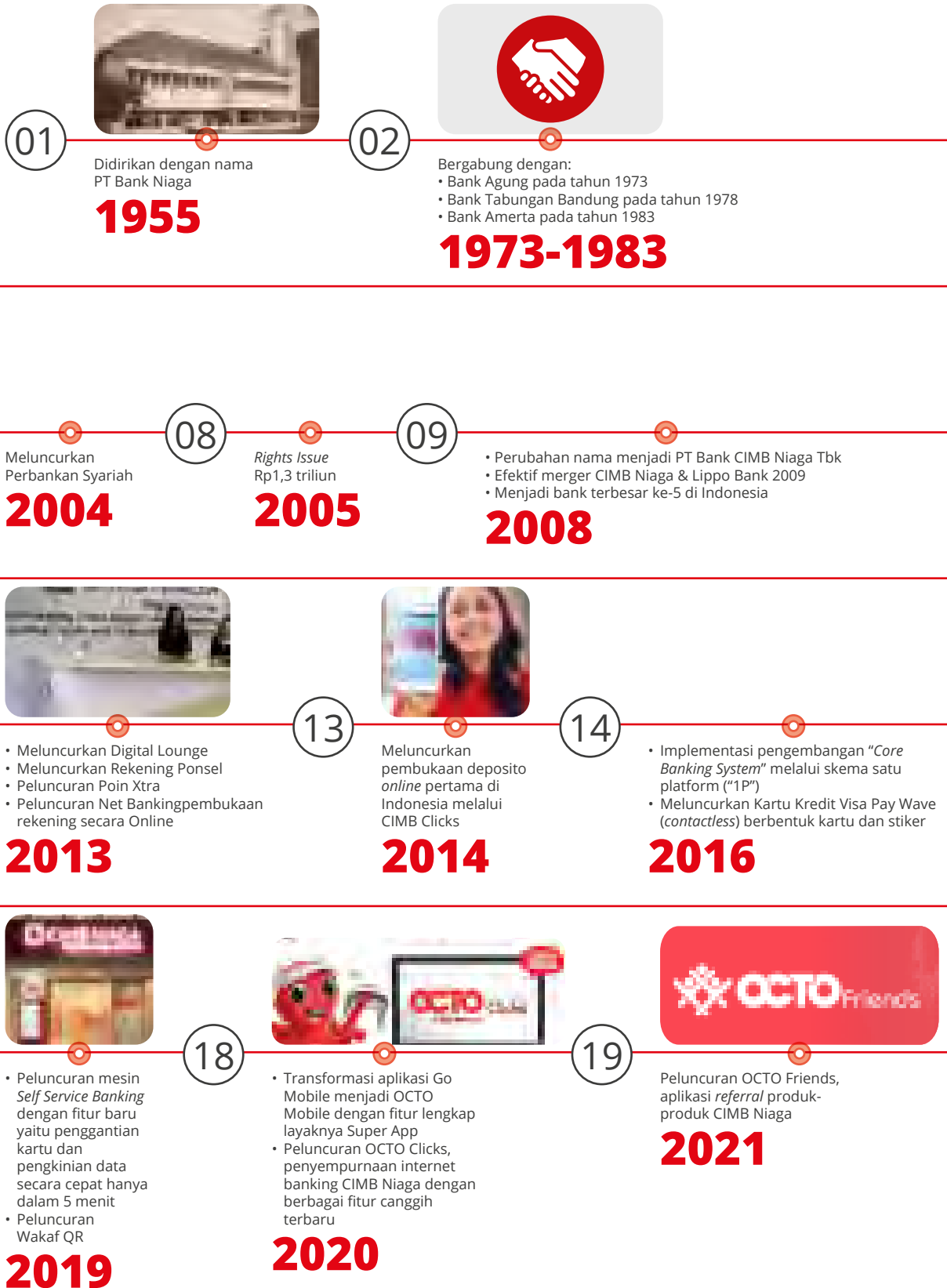


Analisis dan  
Pembahasan Manajemen

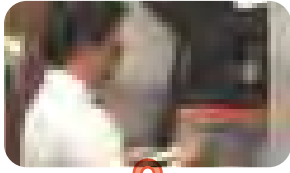


Manajemen  
Risiko

## Jejak Langkah







03

Bank pertama yang  
meluncurkan ATM

**1987**

04

Penawaran Umum  
Saham Perdana  
(IPO) di Bursa Efek  
Surabaya

**1989**

05

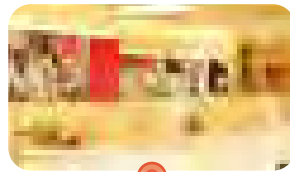
Bank pertama  
yang memberikan  
layanan Perbankan  
*Online*

**1991**

06

CIMB Group  
Mengambil alih  
50,99%

**2002**



10

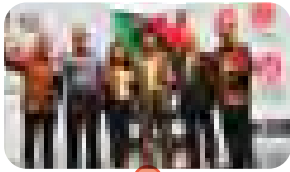
Peluncuran platform  
*internet banking* BizChannel  
dan CIMB Clicks

**2010**

11

- Peluncuran platform baru *mobile banking-Go Mobile*
- Peluncuran layanan *Phone Banking 14041 (relaunch)* dan *Preferred Phone Banking 1 500 800* dengan berbagai fitur unggulan

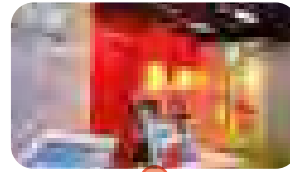
**2012**



15

- OJK meningkatkan status Bank ke dalam klasifikasi tertinggi yakni Bank BUKU 4 kepada CIMB Niaga
- Pembukaan *call center* ke-2 di Yogyakarta
- Peluncuran tabungan Indie Account
- Peluncuran BizChannel@CIMB untuk nasabah korporasi
- Peluncuran layanan New GoMobile

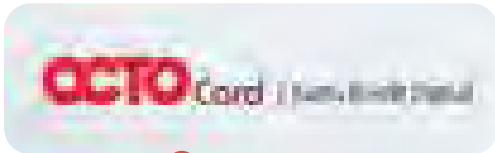
**2017**



16

- Menjadi Perusahaan Terbuka Pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS.
- Peluncuran Kartu Kredit Precious Card
- Peluncuran Debit Contactless
- Digital Lounge @Campus

**2018**



20

- Peluncuran OCTO Card
- Mendapat penghargaan ASEAN Top 20 PLCs dalam 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Award

**2022**



21

- Peluncuran New OCTO Mobile
- Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMTELD)
- Juara Umum Annual Report Award 2022

**2023**



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

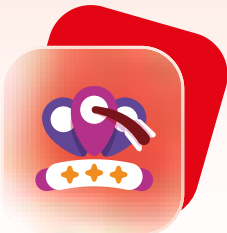
# Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan

## VISI



**Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka**

## MISI



Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

## Review Visi dan Misi

CIMB Niaga telah melakukan *review* mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan oleh manajemen Bank melalui *Year End Senior Leaders Meeting*, yang turut dihadiri oleh Direksi dan perwakilan Dewan Komisaris Bank pada 8 Desember 2023, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih selaras dengan kondisi CIMB Niaga saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Bank ke depan.



## Nilai dan Budaya Perusahaan



### ENABLING TALENT

Komitmen kita untuk memberdayakan dan mengembangkan setiap karyawan serta berupaya menjadi tempat terbaik bagi talenta terbaik dalam berkarya.



### PASSION

Sikap kita memberikan yang terbaik atas segala hal yang kita lakukan dan mencapai hasil yang maksimal.



### INTEGRITY & ACCOUNTABILITY

Komitmen kita bertindak sesuai etika/norma, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.



### COLLABORATION

Komitmen kita dalam mengutamakan kesuksesan tim di atas individu, karena kesuksesan CIMB Niaga adalah kesuksesan saya dan kita bersama juga.



### CUSTOMER CENTRICITY

Tekad kita mengutamakan nasabah dan selalu bertindak dengan benar bagi nasabah.

## Identitas Perusahaan (Logo)

Logomark

Logotype



### LOGO

#### Spot Colour:

- Pantone® 202C
- Pantone® 485C

#### 4-Colour Process (CMYK):

- |      |        |        |       |
|------|--------|--------|-------|
| C 0% | M 100% | Y 85%  | K 60% |
| C 0% | M 100% | Y 100% | K 0%  |



#### Greyscale:

- Black 100%
- Black 50%

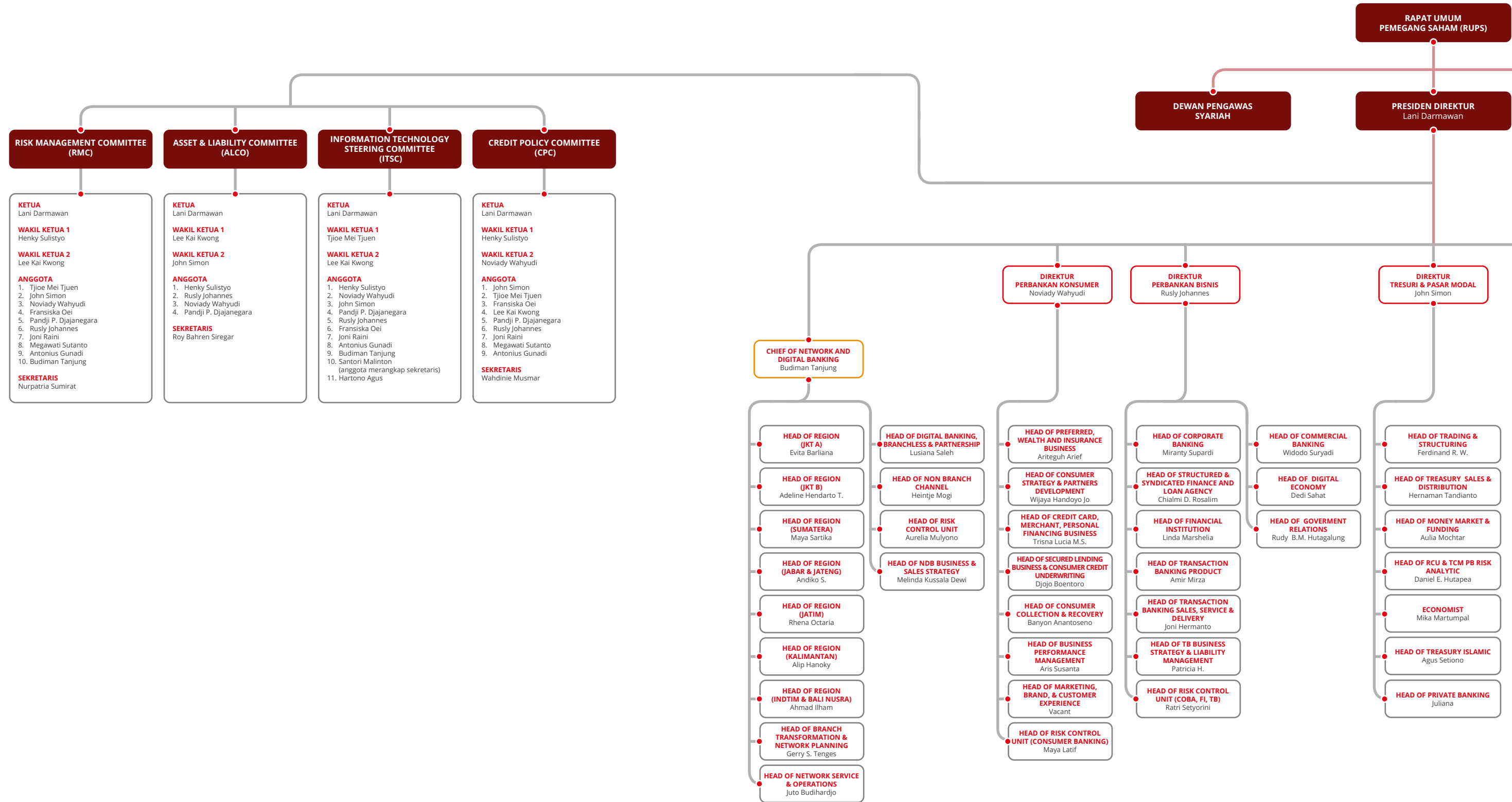
Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 (dua) elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai Perusahaan.

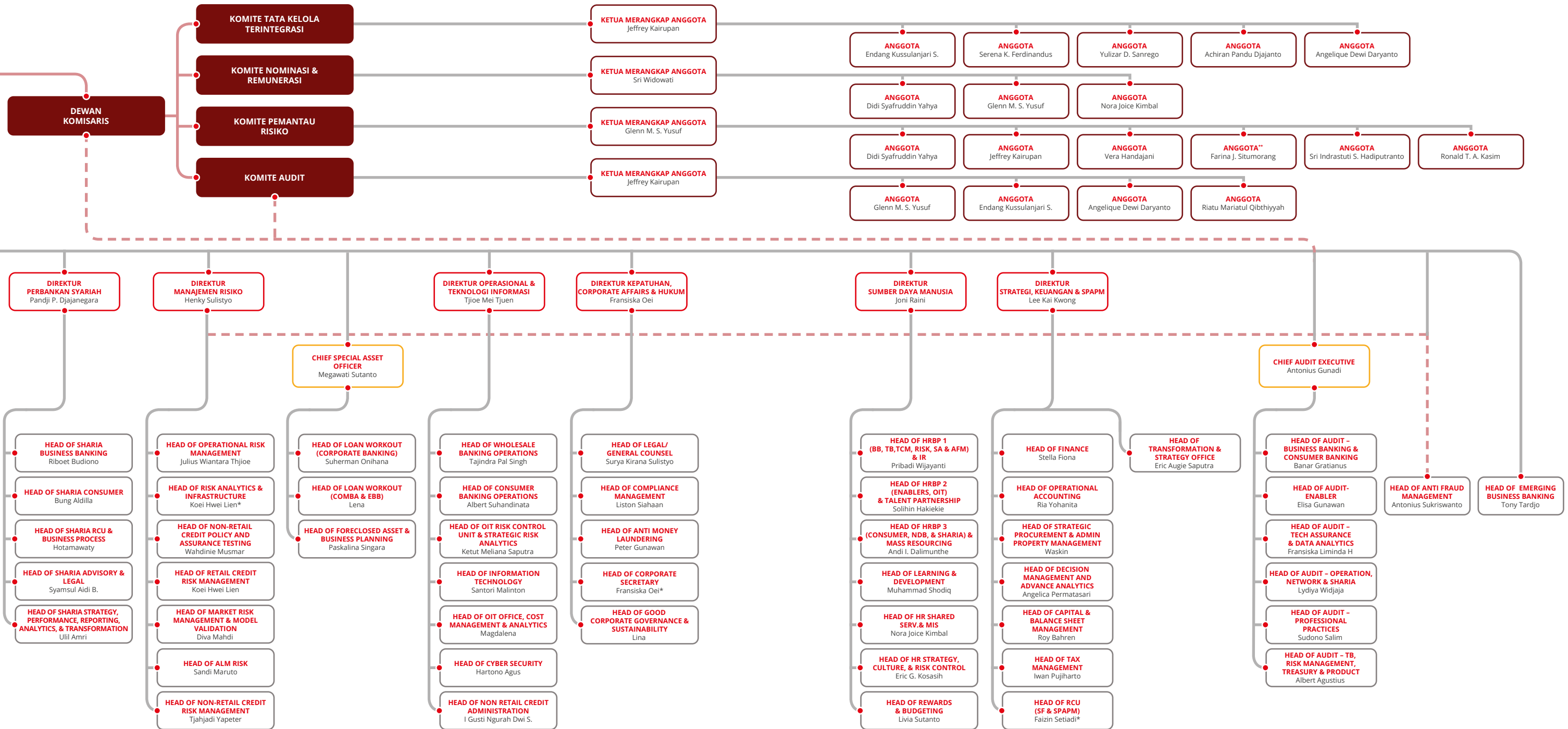
Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- *Logomark*  
Simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat Perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.
- *Logotype*  
Berfungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua *logotype* memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.

# Struktur Organisasi





Keterangan:

- D-0/Direktur
- D-0/Chief
- D-1

\* Interim

\*\* Diangkat pada RUPST tanggal 10 April 2023 dan efektif pada tanggal 25 Januari 2024.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

## Bidang Usaha

### KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar CIMB Niaga yang terakhir, CIMB Niaga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Umum sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 14 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, CIMB Niaga dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang, sebagai berikut:

#### KEGIATAN USAHA UTAMA

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
- Memberi kredit, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  - Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  - Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi;
  - Surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan;
  - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan perundang-undangan.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;

- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

#### KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan dana pensiun;
- Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2023

Sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank yang terakhir.

#### PRODUK DAN LAYANAN CIMB NIAGA

##### PRODUK SIMPANAN

- CIMB Junior
- Indie Account
- OCTO Savers
- Xtra Savers
- Xtra Saver Manfaat
- Tabungan Investor
- TabunganKu
- Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Xtra Pandai
- GOAL Savers
- Deposito Berjangka
- Giro Usaha
- Giro (Individu/Perusahaan)

##### PRODUK SIMPANAN SYARIAH

- Tabungan iB Pahala Wadiah/Mudharabah
- Tabungan iB Xtra
- Tabungan iB Payroll Wadiah/Mudharabah
- Tabungan Investor iB
- Xtra Savers iB
- Xtra Savers iB Valas
- Deposito iB IDR/USD iB
- Goal Savers iB
- Giro iB Wadiah
- Giro Usaha Mudharabah iB (Individu/Perusahaan)
- Giro iB Mudharabah (Individu/Perusahaan)

##### PINJAMAN INDIVIDU

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)
- Produk pinjaman konsumsi dengan agunan tunai dan surat berharga (Personal Credit Line)
- Xtra Dana (Personal Loan)
- Kartu Kredit
- Kartu Kredit Korporasi
- Xtra Kasbon
- OCTO Loan

##### PEMBIAYAAN INDIVIDU SYARIAH

- Mudharabah Muqayyadah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB (KPR iB)
- Pembiayaan Indirect Auto iB
- Xtra Dana iB (Personal Financing iB)
- Kartu Kredit Syariah

##### FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

- Layanan Contact Center CIMB Niaga: 14041/+6221-29978888 (dari Luar Negeri)
- Layanan Preferred Assistant 1500800
- Layanan Contact Center BizChannel@CIMB: 14042
- Preferred Assistant
- Kartu Debit
- Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
- Tarik Setor Tunai (TST)
- Multi-Denom Machine (MDM)

- Electronic Data Capture (EDC)
- OCTO Merchant
- Payment Gateway (PG)
- QRIS (Static and Dynamic)
- OCTO Clicks
- OCTO Mobile
- BizChannel@CIMB
- BizChannel@CIMB Mobile
- Konsolidasi Saldo Rekening
- API (Application Programming Interface) - Versi SNAP (Standar Nasional Open API Pembayaran)
  - API Balance Inquiry
  - API Transaction History List
  - API Transaction Status
  - API Account Binding
  - API Intrabank Transfer
  - API Interbank Transfer (BI Fast/ GPN)
  - API Intrabank to Virtual Account
  - API SKNBI
  - API RTGS
  - API Virtual Account
  - API Direct Debit (Octocash)
  - API QRIS MPM Acquiring
  - API QRIS CPM Acquiring
- API Non SNAP
  - API Bill Payment
  - API Online Credit Card Payment
  - API QRIS Cash OutAPI TD Inquiry
  - API RDN (Rekening Dana Nasabah)
  - API RDL (Rekening Dana Lender)
  - API ATM/ Branch Locator
  - API Calculator
  - API Referral
  - API Bank Product Information
- Pembayaran Masal
- e-Chain
- e-Factoring
- e-Notification
- e-Statement & e-Combine Statement
- e-Tax Payment
- Fax Statement
- OCTO Pay (e-Money)
- Video Banking
- Digital Lounge
- Transfer ke Dalam dan Luar Negeri
- Tarik dan Setor Tunai Tanpa Kartu
- Pembayaran Tagihan & Isi Ulang (Pulsa, Internet/Data, PLN dan e-Wallet)
- Virtual Card Number (VCN)
- Pembukaan Rekening (Rupiah dan valuta asing), Kartu Kredit, Reksa Dana, Obligasi, Asuransi dan Deposito & Tabungan Berjangka Secara Online
- Transaksi Masal & Transaksi Terjadwal
- Financial Check-Up: Lihat Total Penempatan Dana, dan Arus Uang Keluar/Masuk
- Bayar dengan OCTO Mobile dengan Scan QRIS
- Transaksi Valuta Asing ke Rekening Sendiri dengan Rate Kompetitif
- Travel Concierge: Beli Tiket Pesawat Lewat Aplikasi Mobile Banking
- Beli Voucher Games
- Cek dan Transaksi Poin Xtra (Loyalty Points)
- Fasilitas Cash Plus via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas Cicilan via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas pendaftaran Credit Protector via OCTO Mobile
- OCTO Cash
- OCTO Card (Kartu Kredit Digital)
- Wakaf
- Visa Direct Credit Card Bill Payment





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Pinjaman Sindikasi
- Kemitraan (Linkage Program)
- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Bank Kustodian
- Bank Pembayaran
- Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN)
- Intraday
- Value Chain – Pembiayaan Komunitas Distributor/ Dealer
- Value Chain – Pembiayaan Komunitas Pemasok (Supplier)
- Anjak Piutang
- Jaminan Penawaran
- Jaminan Pelaksanaan
- Jaminan Retensi
- Jaminan Pembayaran
- Jaminan Pemeliharaan
- Jaminan Bea Cukai
- Jaminan Uang Muka
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Penerbitan Letter of Credit – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri) – Sight dan Usance
- Inward Documentary Collection-D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight/Usance (UPAS/UPAU)
- Post Import Financing/Trust receipt
- Pajak Import-PIB/PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor/SKBDN
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi/Diskonto SKBDN dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto SKBDN tanpa Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Outward Documentary Collection-D/P dan D/A
- Pre-shipment Financing
- Trade Loan Account Receivable
- Trade Loan Account Payable
- Konfirmasi Letter of Credit
- Avalisasi
- Forfaiting
- Risk Participation
- Bank Notes
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Par Forward
- Domestic Non Deliverable Forward
- Forward
- Appointed Cross Currency Dealer
- FX Option
- Call Spread Option
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- Interest Rate Option
- Bond Investment
- Repo/Reverse Repo
- Bond Forward Casa
- Bond Link Investment
- Market Linked Deposit
- SWAP Depo
- Strike Currency

- Call Money
- Negotiable Certificate of Deposit
- Forward Goal Saver
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)
- Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI)
- Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI)
- Sustainability Linked Loan/Financing
- Sustainable Financing

## PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI SYARIAH

- Pembiayaan Modal Kerja iB dan Modal Kerja iB USD
- Pembiayaan Investasi iB dan Investasi iB USD
- Pembiayaan Rekening Koran (PRK) iB
- FX Today/Tom/Spot
- Lindung Nilai Syariah
- Bank Notes
- Jual Beli Sukuk
- Penerbitan Sukuk Mudharabah
- Maintenance Bond iB
- Tender or Bid Bond iB
- Performance Bond iB
- Retention Bond iB
- Payment Bond iB
- Advance Payment Bond iB
- Custom Bond iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB
- Standby Letter of Credit iB
- Penerbitan Letter of Credit iB – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN iB (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Post Import Financing/TR iB
- Penerusan/Transfer Letter of Credit Ekspor iB
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB dengan Fasilitas
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections-D/P iB dan D/A iB
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB
- Pre-shipment Financing iB - Salam
- Supply Chain Financing iB

## LAYANAN LAINNYA

- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Preferred Collection Services
- Kas Mobil
- Cash Pick Up
- Kartu Kredit Korporasi
- Cash Sweeping
- Virtual Account



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

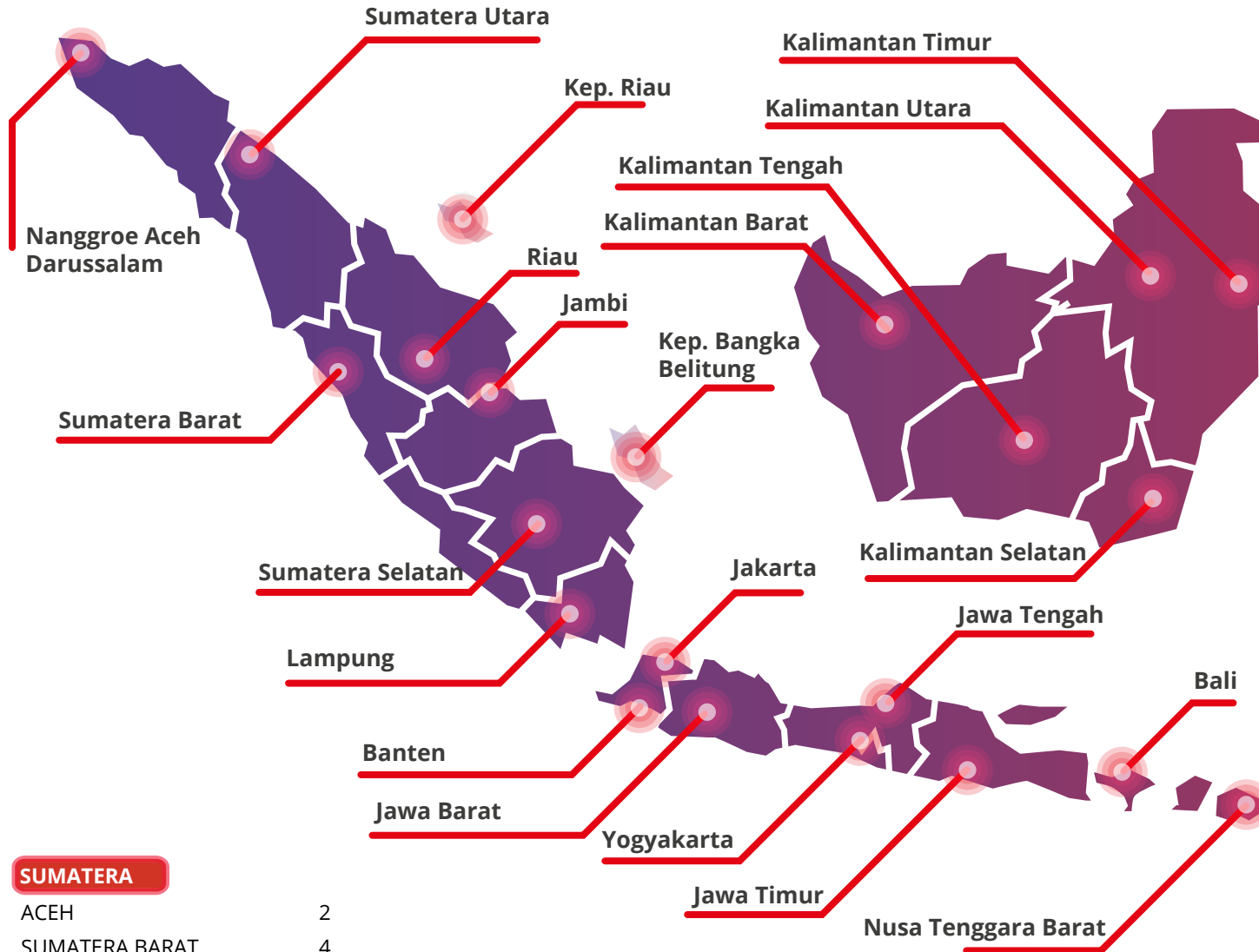


Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

# Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi



## SUMATERA

ACEH	2
SUMATERA BARAT	4
SUMATERA SELATAN	6
SUMATERA UTARA	24
KEPULAUAN RIAU	9
RIAU	8
JAMBI	2
KEP. BANGKA BELITUNG	1
LAMPUNG	4

## JAWA

BANTEN	21
JAWA BARAT	65
DKI JAKARTA	106
D I YOGYAKARTA	13
JAWA TENGAH	43
JAWA TIMUR	56

## KALIMANTAN

KALIMANTAN BARAT	4
KALIMANTAN SELATAN	3
KALIMANTAN TENGAH	1
KALIMANTAN TIMUR	8
KALIMANTAN UTARA	1

## BALI

BALI	10
------	----

## NUSA TENGGARA

NUSA TENGGARA BARAT	3
NUSA TENGGARA TIMUR	1

## SULAWESI

SULAWESI SELATAN	7
SULAWESI TENGGARA	1
SULAWESI UTARA	2

## MALUKU DAN PAPUA

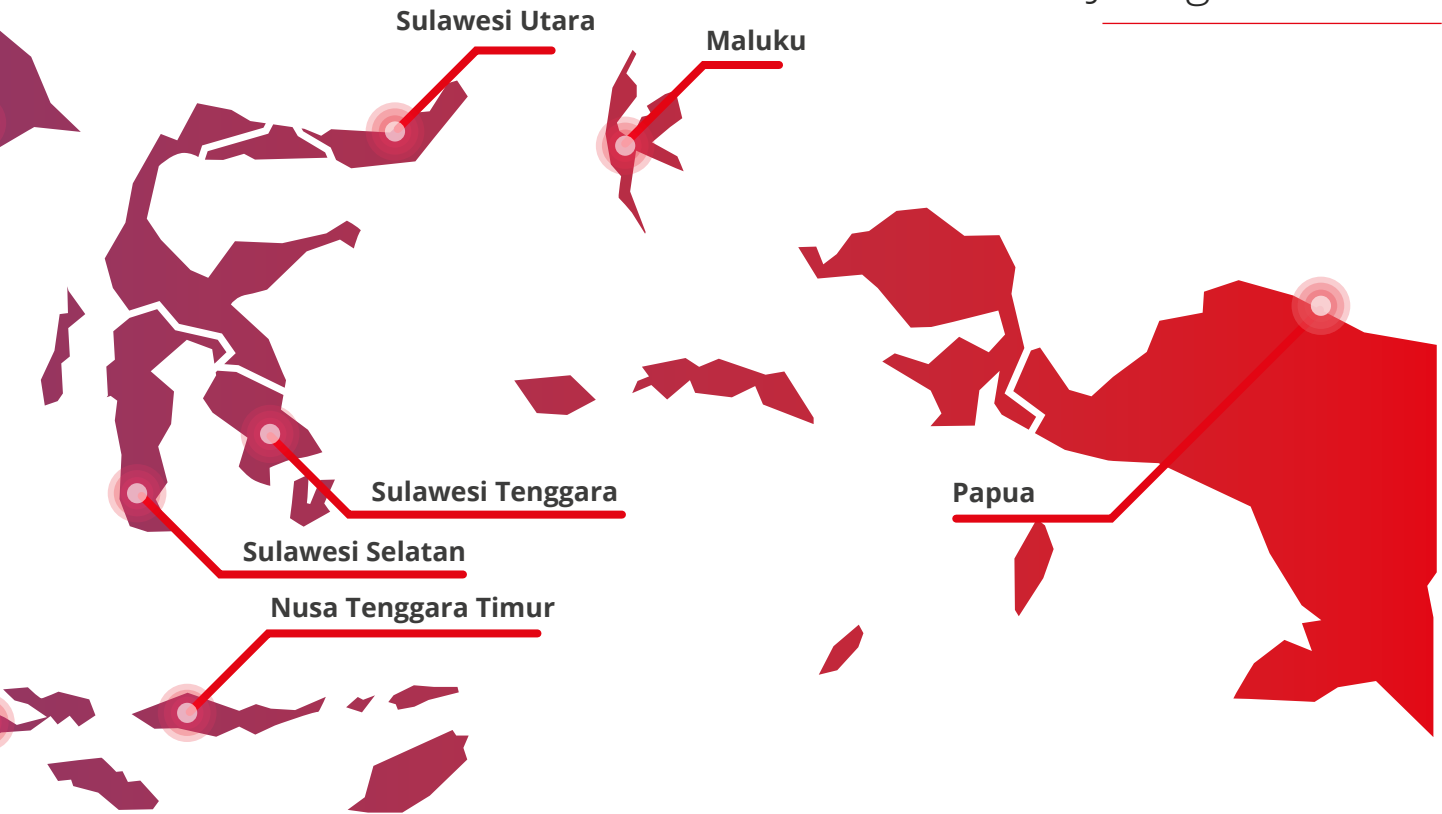
MALUKU	1
PAPUA	6



TOTAL

# 412

Jaringan Kantor\*



2.982  
unit

ATM

907  
unit

CRM

4  
unit

MDM

412  
cabang

37  
digital lounge

33  
kas mobil

20  
kiosk

\* Termasuk Cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Profil Dewan Komisaris



**Didi Syafruddin  
Yahya**

### Presiden Komisaris

**Usia/Jenis Kelamin** 56 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Malaysia

#### Riwayat Pendidikan

- ▼ Master of Arts in Economics dari University of Cambridge, United Kingdom (1992)
- ▼ Bachelor of Arts in Economics dari University of Cambridge, United Kingdom (1989)

#### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Komisaris di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-2020)
- ▼ Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Investment Bank Berhad (2017-2022)
- ▼ Managing Director, Head of Investment Banking di JP Morgan Malaysia (2005-2016)
- ▼ Vice President, Investment Banking di JP Morgan Indonesia (d/h Jardine Fleming (1993-2005)
- ▼ Manager di Morgan, Grenfell & Co., London, UK dan Jakarta, Indonesia (1992-1993)
- ▼ Auditor Senior di Arthur Andersen & Co., London, UK (1989-1992)

#### Rangkap Jabatan

##### Perusahaan Terbuka Lainnya

- ▼ Direktur Independen Non Eksekutif di CIMB Group Holding Berhad (2019 - sekarang)

##### Institusi Lainnya

-

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019. Kemudian, diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 7 Juli 2020.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan

##### Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 1 atau setara jenjang 4, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 11 Mei 2019 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 21 Maret 2023.

#### Periode Jabatan

2023 - 2026



**Glenn  
M. S. Yusuf**

### Wakil Presiden Komisaris (Independen)

**Usia/Jenis Kelamin** 68 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- ▼ Pasca Sarjana di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina (1981)
- ▼ Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina (1979)

#### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Group Holdings Berhad (2010-2017)
- ▼ Presiden Direktur di PT Pabrik Kertas Baski Rachmat (2010-2011)
- ▼ Komisaris di PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012)
- ▼ Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
- ▼ Presiden Direktur/CEO di PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007)
- ▼ Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (2001-2004)
- ▼ Presiden Direktur di PT (Persero) Danareksa (1995-2001)
- ▼ Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000)
- ▼ Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)
- ▼ Direktur di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- ▼ Direktur Keuangan di PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
- ▼ Investment Banking Group Head di PT Bank Niaga (1989-1991)
- ▼ GM of Los Angeles Agency di PT Bank Niaga (1985-1989)
- ▼ Manager Capital Markets Group di Citibank, NA (1981-1985)
- ▼ Leasing Officer di Citilease (1981-1985)

#### Rangkap Jabatan

##### Perusahaan Terbuka Lainnya

- ▼ Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk (2012 - sekarang)

##### Institusi Lainnya

-

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 16 September 2020.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan

##### Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 2 atau setara jenjang 5, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) 10 Juli 2020 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari - 23 Maret 2023.

#### Periode Jabatan

2020-2024



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



Jeffrey  
Kairupan\*

## Komisaris Independen

**Usia/Jenis Kelamin** 66 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- ▼ MBA Bisnis dan Manajemen Publik dari George Washington University, Washington DC, Amerika Serikat (2004)
- ▼ Sarjana Ekonomi di bidang Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Dosen tamu Fakultas Ekonomi di berbagai universitas di dalam negeri maupun luar negeri (1994-2014)
- ▼ Staf Ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia (2014)
- ▼ Direktur Eksekutif Departemen Internasional - Bank Indonesia (2013-2014)
- ▼ Kepala Peneliti Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan - Bank Indonesia (2012-2013)
- ▼ Pemimpin Bank Indonesia Kantor Denpasar (2009-2012)
- ▼ Pemimpin Bank Indonesia Kantor Manado (2006-2009)
- ▼ Kepala Biro Neraca Pembayaran - Bank Indonesia (2005-2006)
- ▼ Peneliti Ekonomi di berbagai bidang seperti Pengembangan Pasar Uang, Studi Ekonomi Makro, Studi Ekonomi dan Lembaga Internasional, Analisis & Perencanaan Kebijakan, dan Staf Gubernur BI (1987-2005)
- ▼ Anggota Tim Pembangunan Ekonomi Masterplan DKI 1985-2005 di Hasfarm Dian Konsultan (1985-1986)

### Rangkap Jabatan Perusahaan Terbuka Lainnya

-

### Institusi Lainnya

- ▼ Ketua Pengurus Yayasan Imamat Rajani Indonesia (2016 - sekarang)

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 2 atau setara jenjang 5, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada 11 Juni 2016 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari - 23 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2020-2024

\* Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019.



Sri  
Widowati

## Komisaris Independen

**Usia/Jenis Kelamin** 56 / Perempuan

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- ▼ Master of Science in Finance dari University of Denver Colorado, Amerika Serikat (1992)
- ▼ Sarjana Bisnis Manajemen dari Universitas Trisakti (1990)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Chief Growth and Digital Officer di PT Unilever Indonesia Tbk (2019-2021)
- ▼ Managing Director di Facebook Indonesia (2016-2019)
- ▼ Vice President of Garnier South Asia di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011-2015)
- ▼ Head of Garnier International Marketing ASEAN di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011-2012)
- ▼ Regional Category Director di Unilever Asia Pacific Singapore (2008-2010)
- ▼ Regional Brand Director di Vaseline & Natural brands Asia, Unilever Asia Pacific Singapore (2005-2008)

### Rangkap Jabatan Perusahaan Terbuka Lainnya

-

### Institusi Lainnya

- ▼ Vice President Marketing Danone Specialized Nutrition (SN) Indonesia & Waters Indonesia (2021 - sekarang)

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 2 atau setara jenjang 5, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) LSPP pada 10 Agustus 2019 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 21 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2023 - 2026



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Farina  
J. Situmorang\***

## Komisaris Independen

**Usia/Jenis Kelamin** 41 / Perempuan

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration (MBA), Kellogg School of Management, Northwestern University, USA (2010)
- Bachelor of Social Science, Communication Studies dari Universitas Indonesia (2003)

\* Efektif per 25 Januari 2024

### Riwayat Pekerjaan

- Advisor & Partner for Indonesia di Majoritas (2022-sekarang)
- Managing Partner & Co-Founder di Catalyst Strategy (2014-2020)
- Chief Marketing Officer di HARA (2018)
- Market Development Lead di WhatsApp, Inc. (2014-2015)
- Delivery Unit Lead for Agriculture & Forestry Task Force, Office of the Deputy of Social Welfare (2014) di Joko Widodo Presidential Transition Team (2014)
- Head of Digital Strategy & Campaign di Joko Widodo Presidential Election Campaign Team (2014)
- Telkom Project Lead di Kinara Consulting (2013-2014)
- Director, Marketing & Business Development, Asia Pacific, San Francisco di Bislr, Inc. (2013)
- Global Commercial Strategy Manager, Canada di Research in Motion/Blackberry (2010-2012)
- Product Marketing Manager - Developer Tools, Indonesia di Microsoft (2007-2008)
- Global Accounts Manager/Sales di IBM (2005-2007)
- Brand Marketing, Corporate Management Associate di Nestle (2004)

### Rangkap Jabatan

**Perusahaan Terbuka Lainnya**

-

### Institusi Lainnya

- Chief Executive Officer & Co Founder Pensieve (2021 - sekarang)

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023 dan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK tersebut.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan

#### Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada 20 Desember 2023

### Periode Jabatan

2023 - 2026



**Dato' Abdul  
Rahman Ahmad**

## Komisaris

**Usia/Jenis Kelamin** 54 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Malaysia

**Domisili** Malaysia

### Riwayat Pendidikan

- Master of Arts in Economics dari Cambridge University, United Kingdom (1996)
- Bachelor of Arts in Economics dari Cambridge University, United Kingdom (1989)

### Riwayat Pekerjaan

- Non-Executive Non-Independent Chairman di Sime Darby Berhad (2019-2020)
- President & Chief Executive Officer di Permodalan Nasional Berhad (2016-2019)
- Chief Executive Officer di Ekuiti Nasional Berhad (Ekuinas) (2009-2016)
- Group Managing Director/Chief Executive Officer di Media Prima Berhad (2003-2009)
- Chief Executive Officer di Malaysian Resources Corporation Berhad (2001-2003)
- Executive Director di Sistem Televisyen Malaysia Berhad (2001-2003)
- Executive Director di SSR Associates Sdn Bhd (2000-2001)
- Unit Head di Pengurusan Danaharta Nasional Berhad (1999-2000)
- Special Assistant to the Executive Chairman di Trenergy (M) Berhad/ Turnaround Managers Inc Sdn Bhd (1996-1999)
- Anggota Institute of Chartered Accountant England and Wales (ICAEW) (1996)
- Assistant Manager di Arthur Andersen, London (1992-1996)

### Rangkap Jabatan

**Perusahaan Terbuka Lainnya**

- Group Chief Executive Officer CIMB Group Holdings Berhad (2020 - sekarang)
- Executive Director CIMB Group Holdings Berhad (2020 - sekarang)

### Institusi Lainnya

- Chief Executive Officer CIMB Bank Berhad (2020 - sekarang)
- Executive Director CIMB Bank Berhad (2020 - sekarang)
- Director CIMB Thai (2020 - sekarang)

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 25 September 2020 dan efektif tanggal 29 April 2021.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan

#### Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 1 atau setara jenjang 4, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 28 Desember 2020 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari - 23 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2020-2024



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



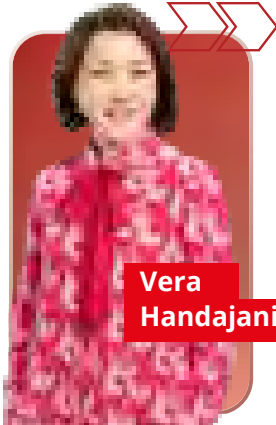
Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Vera  
Handajani**

## Komisaris

**Usia/Jenis Kelamin** 52 / Perempuan

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

## Riwayat Pendidikan

- ▼ Master of Business Administration dari Kellogg-Hong Kong University of Science and Technology, Hong Kong/ USA (2013)
- ▼ Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994)

## Riwayat Pekerjaan

- ▼ Direktur Manajemen Risiko di CIMB Niaga (2013-2021)
- ▼ Head of Operational Risk Management, Greater China and Markets Asia Pacific di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2012-2013)
- ▼ Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2010-2012)
- ▼ Head of Financial Institutions Credit, South Asia di ABN AMRO Bank/The Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2007-2010)
- ▼ Vice President, Regional Risk Asia di ABN AMRO Bank, Hong Kong (2005-2007)
- ▼ Vice President, Financial Restructuring & Recovery Asia Pacific di ABN AMRO Bank, Singapura (2003-2005)
- ▼ Assistant Vice President, Financial Restructuring & Recovery di ABN AMRO Bank, Jakarta (1999-2003)
- ▼ Account Manager Corporate Banking di BNP Lippo, Jakarta (1997-1999)
- ▼ Account Officer Corporate Banking di LTCB Central Asia, Jakarta (1995-1997)

## Rangkap Jabatan

### Perusahaan Terbuka Lainnya

- ▼ Group Chief Risk Officer CIMB Group Sdn. Bhd., Malaysia (2021 - sekarang)

### Institusi Lainnya

- ▼ Director CIMB Thai (2022 - sekarang)

## Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif sejak ditutupnya RUPSLB tersebut.

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

## Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

## Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 13 Juli 2013 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 09 Juni 2023.

## Periode Jabatan

2021-2025



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Profil Direksi



Lani  
Darmawan

## Presiden Direktur

Usia/Jenis Kelamin 61 / Perempuan

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Direktur Perbankan Konsumer di CIMB Niaga (2016-2021)
- ▼ Direktur Retail Banking di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2012-2015)
- ▼ Executive Vice President, Head of Network di PT Bank Permata Tbk (2010-2012)
- ▼ Country Head Consumer Banking Indonesia di Standard Chartered Bank, Jakarta (2004-2010)
- ▼ Vice President Consumer Banking Group Head di PT Bank Lippo Tbk (2000-2004)
- ▼ Vice President Business Development & Card Acquisition di Citibank Indonesia, Jakarta (1999-2000)
- ▼ Chief Manager - Deputy General Manager Card Business di PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999)

### Rangkap Jabatan Perusahaan Terbuka Lainnya

-

### Institusi Lainnya

- ▼ Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (Entitas Anak) (2019 - sekarang)

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 3 Mei 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020. Diangkat menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada 13 Desember 2008 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari - 23 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2021-2025



Lee  
Kai Kwong

## Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

Usia/Jenis Kelamin 57 / Laki-laki

Kewarganegaraan Malaysia

Domisili Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- ▼ Cambridge Summer School Program, Pendidikan Eksekutif dari Cambridge University (2018)
- ▼ Bachelor of Science in Finance dari Indiana University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1990)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Head of Finance and Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM) di CIMB Niaga (2018- 2019)
- ▼ Senior Managing Director, Regional Head, Consumer Business Planning and Analysis di CIMB Bank Malaysia (2012-2018)
- ▼ Senior Vice President-Head Consumer Product Management di RHB Bank, Malaysia (2010-2012)
- ▼ Senior Vice President-Head of Finance and Planning di OCBC Bank, Malaysia (2007-2010)
- ▼ Citibank Berhad Malaysia dengan posisi terakhir Vice President-Head of Business Planning & Analytics (1991-2007)

### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 dan efektif tanggal 24 April 2019. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 19 Januari 2019 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari - 23 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2022-2025





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**John  
Simon**

## Direktur Tresuri & Pasar Modal

**Usia/Jenis Kelamin** 52 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- ▼ Insead CIMB Leadership Program (2011)
- ▼ Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1996)
- ▼ Bachelor of Commerce dari University of Toronto, Kanada (1995)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Head of Trading & Structuring di CIMB Niaga (2007-2014)
- ▼ Head of Treasury Department di RGM Group Indonesia (2005-2007)
- ▼ Interbank FX & Derivatives Trader di Citibank Indonesia (2003-2005)
- ▼ Commercial Banking Relationship Manager di Citibank Indonesia (2000-2003)
- ▼ Treasury Marketing Unit Officer di Citibank Indonesia (1998-2000)

### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014. Diangkat kembali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 24 April 2018 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) LSPP pada 03 Mei 2014 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 20 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2022-2025



**Fransiska  
Oei**

## Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum

**Usia/Jenis Kelamin** 66 / Perempuan

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- ▼ Business Law Course dari Warnborough College, Oxford, Inggris (1982)
- ▼ Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009-2016)
- ▼ Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005-2009)
- ▼ Senior Advisor Legal & Compliance di PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2005)
- ▼ Anggota Dewan Komisaris di PT Bank Mandiri Tbk (2004-2005)
- ▼ Founder & Senior Partner di LBAF Law Firm (2002-2004)
- ▼ Direktur Legal, Compliance dan lainnya di PT Bank International Indonesia Tbk (2000-2001)
- ▼ Chief of Staff, Legal & Compliance Director di Citibank NA (1998-2000)

### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 27 Juli 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada 15 April 2005 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari - 23 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2020-2024



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Pandji  
P. Djajanegara**

## Direktur Perbankan Syariah

**Usia/Jenis Kelamin** 59 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda (1991)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)

### Riwayat Pekerjaan

- Chief of Syariah Banking di CIMB Niaga (2015-2016)
- Chief of Commercial Banking di CIMB Niaga (2014-2015)
- Chief of Corporate Banking di CIMB Niaga (2011-2014)
- Head of Credit Restructuring & Settlement di CIMB Niaga (2009-2010)
- Bergabung dengan Bank Niaga sejak tahun 1992 dan mengawali karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif

### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 28 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 07 Juni 2014 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 12 Mei 2023.

### Periode Jabatan

2020-2024



**Tjioe  
Mei Tjuen**

## Direktur Operasional & Teknologi Informasi

**Usia/Jenis Kelamin** 66 / Perempuan

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Computer Science & Statistics dari University of London, United Kingdom (1983)

### Riwayat Pekerjaan

- Director for Technology & Operations di Bank Commonwealth, Indonesia (2016-2020)
- Director for Technology & Operations di Bank Permata (2013-2016)
- Director for Ops & Technology di Bank Ekonomi Raharja, anggota dari HSBC Group (2010-2013)
- Director for Ops & Technology di PT Barclays Bank Indonesia (2008-2010)
- Senior Country Operations Office (Head of Operations & Technology) - Global Consumer Banking di Citibank N.A. Indonesia (1998-2008)
- Director for Operations & Technology di Bank Putra Surya Perkasa (1994-1998)
- General Manager for Information Technology di Bank Dharmala (1989-1994)
- Manager for Technology System & Application Development di PT Mainsis Dharmatama Canggih (Dharmala Group) (1985-1989)
- System Analyst for Technology Application Development di PT Great River Garment Industries (GRGI) (1983-1985)

### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 3 November 2020.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 23 Juli 2011 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 27 Juni 2023.

### Periode Jabatan

2020-2024





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Henky  
Sulistyo**

## Direktur Manajemen Risiko

**Usia/Jenis Kelamin** 49 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- ▼ Certified Financial Risk Manager dari Global Association of Risk Professionals (2007)
- ▼ Master of Business Administration dari La Trobe University, Australia (1998)
- ▼ Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1996)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Direktur Manajemen Risiko di PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (2017-2021)
- ▼ Direktur Manajemen Risiko di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta (2014-2016)
- ▼ Senior Vice President, Head of Risk Management di CIMB Niaga (2012-2014)
- ▼ Vice President, Corporate Treasury di DBS Bank Ltd, Singapura (2010-2012)
- ▼ Vice President, Risk Management Group di PT Bank DBS Indonesia (2008-2010)
- ▼ Secondment, Regional Risk Management di Standard Chartered Bank Plc., Singapura (2008)
- ▼ Director, Regional Risk Management di American Express Bank Ltd., Singapura (2004-2008)
- ▼ Manager, Regional Risk Management di American Express Bank Ltd., Singapura (2001-2004)
- ▼ Supervisor, Treasury Middle Office di American Express Bank Ltd., Jakarta (1998-2001)

### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 13 September 2014 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari – 23 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2021-2025



**Joni  
Raini**

## Direktur Sumber Daya Manusia

**Usia/Jenis Kelamin** 43 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- ▼ Master of Business Administration dari Peking University, China (2016)
- ▼ Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2016)
- ▼ Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2002)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Chief Human Resources Officer di CIMB Niaga (2020-2021)
- ▼ Head of HRBP, Talent Acquisition, Rewards & Performance di CIMB Niaga (2017-2020)
- ▼ Head of Rewards, Performance & HR Services di CIMB Niaga (2013-2017)
- ▼ Talent & Leadership Development Group Head di CIMB Niaga (2011-2013)
- ▼ Head of Human Resources di Bank Barclays Indonesia (2010-2011)
- ▼ HR Operations Manager di Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- ▼ Head of HR Management & Services di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk) (2007-2009)
- ▼ Head of Learning & Development di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk), Jakarta (2003-2007)

### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 3 Desember 2021 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari – 23 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2021-2025



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Rusly  
Johannes**

## Direktur Perbankan Bisnis

**Usia/Jenis Kelamin** 53 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration in Finance & Strategy dari The Anderson School di UCLA, USA (2001)
- Bachelor of Business Administration in Finance dari The University of Texas di Austin, USA (1993)

### Riwayat Pekerjaan

- Chief of Corporate Banking & FI dan Chief of Transaction Banking di CIMB Niaga (2019-2021)
- Chief Corporate Banking Officer di CIMB Niaga (2014-2019)
- Managing Director, Corporate and Investment Banking di Citibank, Jakarta (2005-2014)
- Head of Relationship Management, Corporate Banking di Rabobank International Indonesia (2003-2005)
- Associate Mergers, Acquisitions and Corporate Advisory di Deutsche Bank Securities Inc., New York (2001-2002)
- Business Analyst, Business Connectivity Group di 3Com Corporation, California (2000)
- Assistant Vice President, Head of Indonesian Corporate Group di ABN Amro Bank N.V., Jakarta (1998-1999)

### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 22 April 2022.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 9 Desember 2021 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari - 23 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2021-2025



**Noviady  
Wahyudi**

## Direktur Perbankan Konsumer

**Usia/Jenis Kelamin** 50 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- Insead CIMB Leadership Program (2015)
- Master of Business Administration dari National University of Singapore (2001)
- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia (1998)

### Riwayat Pekerjaan

- Head of Consumer Product, Preferred & Personalization di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-2022)
- Head of Segment, Decision Management & Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-2019)
- Head of Network Development & Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014-2016)
- Head of Service Quality & Network Development di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011-2014)
- Senior Partner & Director di PT I-Lead Indonesia (2005-2011)
- Sales & Distribution Planning Head di Citibank NA, Indonesia (2001-2005)

### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022 dan efektif tanggal 16 Agustus 2022.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

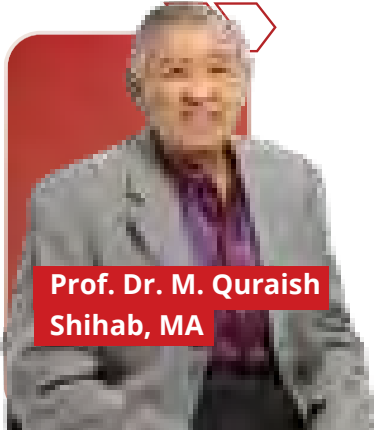
### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 atau setara jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 27 Mei 2022 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 11 Januari - 23 Maret 2023.

### Periode Jabatan

2022-2025

# Profil Dewan Pengawas Syariah



**Prof. Dr. M. Quraish  
Shihab, MA**

## Ketua Dewan Pengawas Syariah

**Usia/Jenis Kelamin** 79 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

### Riwayat Pendidikan

- ▼ Doktor Tafsir Al Qur'an dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1982)
- ▼ Master Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1969)
- ▼ Sarjana dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1967)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003-2018)
- ▼ Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992-2013)
- ▼ Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti & Somalia (1999-2002)
- ▼ Anggota MPR-RI (1982-2002)
- ▼ Menteri Agama Republik Indonesia (1998-1999)
- ▼ Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999)
- ▼ Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992-1998)
- ▼ Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985-1998)

### Rangkap Jabatan Perusahaan Terbuka Lainnya

-

### Institusi Lainnya

- ▼ Ketua Dewan Pengawas Syariah BTN Syariah (2019 - sekarang)
- ▼ Anggota Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia (1989 - sekarang)

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 23 April 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan 15 April 2019. Pengangkatan terakhir sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

-

### Periode Jabatan

2023 - 2026



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Prof. Dr. Fathurrahman  
Djamil, MA**

## Anggota

**Usia/Jenis Kelamin** 63 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Tangerang  
Selatan

## Riwayat Pendidikan

- ▼ Doktor bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1994)
- ▼ Master bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1987)
- ▼ Sarjana bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1982)
- ▼ Sarjana Muda bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1981)

## Riwayat Pekerjaan

- ▼ Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam (2007-2012)
- ▼ Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000-2004)
- ▼ Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-2000)
- ▼ Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1997-2000)
- ▼ Dosen Tata Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1990-1995)
- ▼ Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1994-1996)
- ▼ Kepala Program Studi Muamalat di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1987-1989)
- ▼ Sekretaris Program Studi Peradilan Agama di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-1987)
- ▼ Dosen Peradilan Agama di Indonesia di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-1987)

## Rangkap Jabatan

### Perusahaan Terbuka Lainnya

-

### Institusi Lainnya

- ▼ Ketua Dewan Pengawas Syariah Adira Finance Syariah (2011-sekarang)
- ▼ Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BCA Syariah (2010-sekarang)
- ▼ Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga Auto Finance (2010-sekarang)
- ▼ Ketua Dewan Pengawas Syariah di AIA Cabang Syariah (2009-sekarang)
- ▼ Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia (2006-sekarang)
- ▼ Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2005-sekarang)
- ▼ Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000-sekarang)
- ▼ Profesor di UIN Syarif Hidayatullah (2000-sekarang)
- ▼ Dosen Sejarah Hukum Islam di Program Pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996-sekarang)

## Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan 15 April 2019. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

## Sertifikasi

- ▼ Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-10/PM.223/PJASPM/2021 tanggal 18 Mei 2021 (Perpanjangan Izin ASPM) dan berlaku hingga 19 Mei 2026.
- ▼ Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah No. SYA.744.00030 2020 tanggal 2 September 2020 dan berlaku hingga 1 September 2023.

## Periode Jabatan

2023 - 2026



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Yulizar  
D. Sanrego**

### Anggota

**Usia/Jenis Kelamin** 50 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Bogor

### Riwayat Pendidikan

- ▼ Doktor bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (2010)
- ▼ Master bidang Ekonomi dan Keuangan Islam dari International Islamic University Malaysia (2005)
- ▼ Sarjana bidang Ekonomi Islam (Muamalah) dari Universitas Djuanda Ciawi (1999)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Asset Management (2011-2016)
- ▼ Penasehat/Peneliti Ekonomi dan Keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority-SAMA, Kerajaan Arab Saudi (2017-2019)
- ▼ Moderator in Finance Accreditation Agency (FAA) di Bank Negara Malaysia (BNM) - Moderation Committee for the Discipline of Shariah Principle & Practices for Islamic Bankers (2013)
- ▼ Team Leader - "A Study on the Development of Islamic Microfinance: Regulation and Supervision Model". Bekerja sama dengan Departemen Lembaga Keuangan NonPerbankan (IKNB) - OJK, Republik Indonesia (2013)
- ▼ Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal (2010-2020)
- ▼ Vice Chairman, Academic & Student Affairs di Tazkia Islamic Business School, Bogor-Indonesia (2006-2008)
- ▼ Invited Researcher (Fellow Researcher) at Center for Central Banking Education and Studies, Central Bank of Indonesia (PPSK-BI) (2006-2008)
- ▼ Head Department of Islamic Economics di Tazkia Islamic Business School, Bogor-Indonesia (2005-2007)

### Rangkap Jabatan

#### Perusahaan Terbuka Lainnya

- ▼ Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Jago Tbk (2021-sekarang)

#### Institusi Lainnya

- ▼ Anggota Dewan Pengawas Syariah di PBMT Ventura (2019-sekarang)
- ▼ Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BTB (2016-sekarang)
- ▼ Anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI Exim (2012-sekarang)
- ▼ Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal (2010-sekarang)

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013, yang efektif pada tanggal 10 Juni 2013 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

- ▼ Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-14/PM.223/PJASPM/2021 tanggal 18 Mei 2021 (Perpanjangan Izin ASPM) dan berlaku hingga 19 Mei 2026.
- ▼ Manajemen Risiko Level 1 atau setara jenjang 4, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 27 Juni 2015
- ▼ Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Ekonomi Syariah dan berlaku hingga 21 Juni 2024.

### Periode Jabatan

2023 - 2026

## Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2023

Tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini. Sedangkan pada susunan anggota Dewan Komisaris terdapat perubahan yakni ibu Farina J. Situmorang yang diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 10 April 2023 dan efektif menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga terhitung sejak per tanggal 25 Januari 2024.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Profil Senior Eksekutif



**Antonius  
Gunadi**

### Chief Audit Executive

**Usia/Jenis Kelamin** 49 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

#### Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- ▼ Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara
- ▼ Certified Internal Auditor, the Institute of Internal Auditors

#### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Audit Director di Citibank (2013-2016)
- ▼ Head of Internal Audit di PT Bank Internasional Indonesia (2010-2013)
- ▼ Head of Internal Audit di PT Bank Barclays (2009 – 2010)
- ▼ Head of Internal Audit di ABN Amro Bank (2005-2009)
- ▼ Auditor di Ernst & Young (2003-2005)
- ▼ Auditor di KPMG Indonesia (1998-2002)
- ▼ Auditor di Coopers & Lybrand (1996-1998)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

024/HROB/HRS/XII/2016



**Budiman  
Tanjung**

### Chief of Network & Digital Banking

**Usia/Jenis Kelamin** 51 / Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

#### Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

Bachelor of Business Administration dari University of Bath, UK.

#### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Head of Sales & Distribution di Bank CIMB Niaga (2021-2022)
- ▼ Regional Head of Consumer Products, Wealth & Preferred di CIMB (2019-2021)
- ▼ Head of Retail Product di Bank CIMB Niaga (2016-2019)
- ▼ Head of Preferred, Private, Wealth Management & Consumer Liabilities di Bank CIMB Niaga (2012-2016)
- ▼ Head of Preferred, Private, Wealth Management di Bank CIMB Niaga (2010-2012)
- ▼ Head of Consumer Banking di Bank DBS Indonesia (2005-2010)
- ▼ Head of Wealth Management Business di Standard Chartered Bank Indonesia (2001-2004)
- ▼ Portfolio Management & Planning Manager di PT Pool Asuransi Indonesia (1999-2001)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

524/OMTKA/SS/HR/IV/2022



**Megawati  
Sutanto**

### Chief Special Asset Officer

**Usia/Jenis Kelamin** 61 / Perempuan

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta Pusat

#### Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- ▼ Master of Business Administration dari Pepperdine University, Amerika Serikat.
- ▼ Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat

#### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Direktur Kredit di Bank CIMB Niaga (2011-2020)
- ▼ Head of Corporate Banking di Bank Danamon (2007-2010)
- ▼ Wakil Direktur Utama di Bank DBS Indonesia (2003-2006)
- ▼ Head of Credit Wholesale Banking di Standard Chartered Bank (2000-2003)
- ▼ General Manager Corporate Banking Credit & Marketing di PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1997-1998)
- ▼ Deputy Head Domestic Corporate di Hongkong Bank (1995-1997)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

716/ROM/SS/HR/IV/2020





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Adeline Hendarto Tjong

### Head of Region - Jakarta Region B

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Mulai bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Oktober 1996, beliau mulai menjabat sebagai Region Head sejak tahun 2016 hingga mencapai posisi Head of Region pada bulan Juni 2022. Sepanjang karir di CIMB Niaga, beliau pernah menduduki beberapa posisi kunci seperti Area Manager, Branch Manager, Kepala Kantor Kas dan posisi lainnya.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Bina Nusantara dengan gelar Sarjana Informatika

## Albert Agustius

### Head of Audit-TB, Risk Management, Treasury & Product

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sejak Mei 2020 sebagai Audit Segment Head, beliau memulai karirnya sebagai Internal Auditor di Bank BCA pada tahun 2006 dan kemudian bergabung dengan Citibank APAC EMEA Consumer Audit Team pada tahun 2011.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

## Agus Setiono

### Head of Treasury Islamic

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Beliau menjabat sebagai Head of Treasury Islamic sejak 1 Oktober 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Treasury Islamic Head sejak tahun 2013. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga melalui Program Pengembangan Eksekutif pada tahun 2004.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung.

## Albert Suhandinata

### Head of Consumer Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Consumer Banking Operations, beliau memiliki pengalaman sebelumnya bekerja selama 6 tahun di Citibank, 2 tahun di Bank Barclays Indonesia, 2,5 tahun di Bank Commonwealth, 2,5 tahun di ICBC, dan 1,5 tahun sebagai Direktur IT dan Operasional di Bank Ganesha.

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari California State Polytechnic University, Pomona dan MBA dari Loyola Marymount University.

## Ahmad Nasihi Ulil Amri

### Head of Sharia Strategy, Performance, Reporting, Analytics, & Transformation

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2004, saat ini beliau menjabat sebagai Head of Sharia Strategy, Performance, Reporting, Analytics, & Transformation. Selama berkarier di CIMB Niaga, beliau telah menduduki berbagai posisi, termasuk Head of Sharia Strategy pada tahun 2020, Strategy & Investor Relation Head pada tahun 2018, dan Corporate Planning Management Head pada tahun 2014.

Pengalaman beliau meliputi merger dan akuisisi, kepemimpinan dalam proyek seperti Islamic Bond (SUKUK) Issuance dan T18 Project di CIMB Niaga, serta sebagai Project Manager pada proyek Sarbanes Oxley pertama di Indonesia di perusahaan American International Group (AIG). Sebelumnya, beliau juga memiliki pengalaman karir di Maxima Resources dan Lippo Life Bancassurance.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Jember dan pernah menjadi pengajar di Universitas Indonesia di tahun 2006-2008.

## Alip Hanoky

### Head of Region - Kalimantan

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Region - Kalimantan sejak 8 April 2022, setelah sebelumnya menjabat sebagai S&D Region Head Kalindtim Region sejak 31 Oktober 2016. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau memiliki pengalaman berkarir di Bank Maybank Indonesia sebagai Regional Director dan juga berkarir di Bank Danamon sebagai SME Region Head 4.

Beliau meraih gelar Master Ekonomi dari Universitas Tanjungpura

## Amir Mirza

### Head of Transaction Banking Product

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Saat ini menjabat posisi di awal 2022 setelah sebelumnya menduduki beberapa posisi kunci di bidang Transaction Banking, antara lain sebagai Head of Digital Banking, Partnership & Cash Product pada 2021, dan sebagai Head of Transaction Banking Corporate & FI Sales and Cash Product pada Maret 2020. Beliau memulai karir di industri perbankan dan menempati posisi senior di Deutsche Bank AG Jakarta sebelum akhirnya bergabung dengan Bank CIMB Niaga pada bulan November 2009.

Beliau meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## Andiko S Ben Asa Manik

### Head of Region - Jabar & Jateng Region

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2018 dan saat ini menjabat posisi sebagai Head of Region – Jabar & Jateng Region sejak 8 April 2022, setelah sebelumnya menjabat sebagai S&D Region Head Jabar & Jateng sejak 1 Januari 2022.

Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank HSBC, Citibank, Bank Commonwealth, dan BTPN. Sepanjang karirnya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi seperti *service, sales, wealth management* dan memimpin cabang dan wilayah, dan terakhir di Bank BTPN sebagai Regional Leader untuk Sumatera, Jabar dan Jateng dan kemudian Regional Business Leader untuk wilayah DKI Jakarta dan Jabar.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan

## Antonius Sukriswanto

### Head of Anti Fraud Management

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Anti Fraud Management dan sebelumnya bergabung CIMB Niaga sejak tahun 2011 dengan posisi Special Audit Group Head. Pengalamannya meliputi bidang operasional, audit, dan manajemen risiko operasional dan sebelumnya menduduki posisi Head of Operational Risk Management di OCBC NISP, Barclays Indonesia, dan Bank Ekonomi Rahardja (Group HSBC) dalam periode 2008-2011.

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Politik Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, INSEAD Senior Leadership Program Singapore-Perancis, serta berbagai pelatihan terkait perbankan dan manajemen.

## Andi Irawan Dalimunthe

### Head of HR Business Partner 3 & Mass Resourcing

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sejak Oktober 2018 sebagai HR Business Partner Head, saat ini menjabat sebagai Head of HR Business Partner 3 yang menaungi unit bisnis Network & Digital Banking, Consumer Banking, Syariah Banking, serta fungsi kerja Mass Resourcing.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat posisi kunci di beberapa perusahaan seperti Head of HCBP Retail Banking & Enablers di Bank Muamalat, Permata, dan Bank BTPN. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee (MT) hingga menjabat sebagai HR & GA Manager di PT Mitra Adi Perkasa, Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Sumatera Utara, Medan.

## Aris Susanta

### Head of Business Performance Management

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Memulai karir di LippoBank sebagai Asistant Regional Business Head Central Java pada tahun 1995. Sebelum menempati posisi saat ini, beliau memiliki pengalaman di CIMB Niaga sebagai Sales Performance Management Head.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

## Ariteguh Arief

### Head of Preferred, Wealth and Insurance Business

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Saat ini beliau menjabat posisi sebagai Head of Preferred, Wealth and Insurance Business sejak 1 Mei 2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai Preferred, Wealth and Insurance Head sejak 1 Maret 2020.

Pengalaman berkarir di dunia perbankan dimulai dari ABN AMRO Bank (2002) dan DBS (2007) sebelum akhirnya bergabung dengan CIMB Niaga di tahun 2010. Selama karirnya, pernah menjabat di berbagai posisi seperti Sales, Branch Leader, Business Development, Partnership Acquisition, Segment Management & Products.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Oregon, USA.

## Angelica Permatasari

### Head of Decision Management and Advance Analytics

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Maret 2018 sebagai Decision Management Head dan menjabat posisi saat ini sebagai Head of Decision Management and Advance Analytics sejak April 2021. Beliau juga memiliki pengalaman berkarir di beberapa institusi terkemuka seperti Citibank, Bank HSBC, ABN Amro Bank, dan Ernst & Young.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Nanyang Technological University, dan Bachelor of Computing dari National University of Singapore. Selain itu juga memiliki Postgraduate Diploma in Digital Business dari Massachusetts Institute of Technology/Columbia Business School, sertifikat Digital Leadership Development Program dari SBM ITB, dan sertifikat Google Cloud Digital Leader.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Aulia Ferdinand Mochtar

### Head of Money Market & Funding-Treasury

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Beliau Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 2006, sebagai Trading Desk Head dan pernah menempati posisi Trading & Liquidity Division Head di tahun 2006, Funding & Liquidity Group Head sejak 2008, Funding & Liquidity Management Group Head di 2011 dan Head of Funding & Gapping di 2017. Mengawali karir perbankan di beberapa bank lokal dan bank Jepang.

Beliau meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Embry Riddle Aeronautical University, Daytona Beach-Florida, USA.

## Aurelia Mulyono

### Head of Risk Control Unit Network & Digital Banking

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Menjabat sebagai Head of Risk Control Unit Network & Digital Banking sejak April 2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Risk Control Unit-Consumer Banking Bank CIMB Niaga pada Oktober 2019. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 2008 dan terakhir menjabat sebagai Director Human Capital & Risk Management di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi/Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

## Banar Yuniarta

### Head of Audit-Business Banking & Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Beliau bergabung di CIMB Niaga di tahun 2018 sebagai Head of Audit-Business Banking & Consumer Banking dengan pengalaman berkarir di Accenture, BV Amsterdam, the Netherlands, Royal Bank of Scotland (RBS) dan ABN Amro Bank, NV. Memulai karir perbankan sebagai Management Associate di ABN AMRO Bank, NV di tahun 2000.

Certified Internal Auditor (CIA), Research Diploma dari Universitaet Innsbruck, Austria, dan Master of Science dari Rijksuniversiteit Groningen, the Netherlands.

## Banyon Anantoseno

### Head of Consumer Collection & Recovery

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Head of Consumer Collection and Recovery sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Group Head of Unsecured Collection CIMB Niaga, Executive Vice President of Card & Loan Processing, Fraud and Collection Bank Mega, Senior Vice President Collection Micro Bank Danamon, Vice President Collection HSBC dan Assistant Vice President Credit Operation Citibank.

Beliau lulusan dari Universitas Universitas Airlangga - Surabaya dengan gelar Sarjana Ekonomi.

## Bung Aldilla

### Head of Sharia Consumer & Pjs Head of Sharia Business Banking

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 8 Oktober 2018 dan beliau menjabat sebagai Head of Sharia Consumer efektif mulai 1 Agustus 2019 dan per 12 April 2022 merangkap posisi pjs. Head of Sharia Business Banking, bertanggung jawab atas Sharia Consumer, Sharia Business Banking dan melapor kepada Direktur Perbankan Syariah.

Sebelumnya beliau pernah menduduki berbagai posisi perbankan di Citibank Indonesia, GE Capital, Bank Danamon, Standard Chartered Bank dan Bank Permata.

Beliau lulusan dari Universitas Gunadarma dengan gelar Sarjana Ilmu Komputer.

## Chialmi Dialdestoro Rosalim

### Head of Structured & Syndicated Finance and Loan Agency

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2017 dan menjabat posisi sebagai Head of Structured & Syndicated Finance and Loan Agency. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT CIMB Niaga Sekuritas dari period 2020 sampai 2023. Berpengalaman lebih dari 27 tahun dalam berkarir di sektor perbankan korporasi dan investasi global di Asia, United Kingdom, Eropa dan Timur Tengah.

Beliau memulai karir perbankan sebagai Management Associate di Citigroup Indonesia pada tahun 1996 dan mencapai beberapa jabatan kunci sebagai Senior Remedial Officer di divisi Institutional Remedial Management dan sebagai Head of Local Corporate Unit di divisi Corporate and Investment Banking, serta sebagai Senior Banker di divisi Global Corporate and Investment Banking di Citigroup Switzerland.

Pada tahun 2006 bergabung dengan Samba Financial Group di London, United Kingdom dengan jabatan terakhir sebagai Co-Head Global Corporate and Private Banking Group. Di tahun 2010, beliau bergabung dengan kantor pusat Qatar National Bank di Doha, Qatar sebagai Global Relationship Director di divisi Global Corporate and Investment Banking dengan spesialisasi sektor mencakupi Large Corporates, Oil and Gas, Industrials, Telecommunication, Contracting dan Real Estate.

Beliau meraih gelar Master in Professional Accounting (with honor) dari The University of Texas at Austin di Texas, Amerika Serikat di tahun 1996 dan gelar Bachelor of Science in Accounting and Finance (with honors) dari The Oklahoma State University di Oklahoma, Amerika Serikat di tahun 1994.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Daniel Edison Hutapea

### Head of RCU & TCM PB Risk Analytic

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Beliau menjabat sebagai Head of RCU & TCM PB Risk Analytics sejak tahun 2017. Memulai karir perbankan sebagai Account Officer di Bank Niaga tahun 1997 dan terakhir sebagai Relationship Manager Financial Institution sejak tahun 2000 sampai 2008, dan menjabat sebagai Credit & Operational Risk Analytics Head di CIMB Niaga sejak tahun 2008.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1995

## Dedy Sahat Tupal Parulian

### Head Of Digital Economy

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Beliau memulai karir di CIMB Niaga sebagai Head of Digital Economy sejak 14 November 2022. Sebelum menempati posisi saat ini, beliau memiliki pengalaman di DANA Indonesia sebagai Director Business Development dari Agustus 2019 hingga Oktober tahun 2022. Beliau memulai karir di dunia perbankan dari Bank Nusa International, Bank OCBC NISP dan Bank Permata dengan posisi terakhir sebagai Division Head of Corporate Banking, State Owned Enterprise.

Beliau meraih gelar Magister Management di bidang Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia dan gelar Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan jurusan Perbankan dari Universitas Kristen Satya Wacana

## Diva Mahdi

### Head of Market Risk Management & Model Validation

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Beliau bergabung di CIMB Niaga sejak Agustus 2013 sebagai Market Risk Management Head. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Market Risk Head di Bank OCBC NISP pada tahun 2010-2013, Trading Risk Head di Bank Danamon pada tahun 2008-2010 dan Treasury Risk Analyst di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ pada tahun 2003-2008.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Hogeschool's-Hertogenbosch, Belanda pada program studi Teknik Sipil.

## Djojo Boentoro

### Head of Secured Lending Business and Consumer Credit Underwriting

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Head of Consumer Credit Underwriting sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head Consumer Finance of Maybank Indonesia (s/d Agustus 2017), Member Relation Director of MasterCard International Inc., Indonesia (s/d November 2010), Wealth Director PT AXA Financial Indonesia (s/d April 2008), Liabilities Product & E-Channel Division Head Bank BII (s/d Desember 2005), Region Office III Head Bank Internasional Indonesia (BII) di Surabaya (s/d Maret 2002) dan beberapa posisi lain di BII sejak mengikuti MDP Trainee pada Oktober 1989.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989

## Elisa Gunawan

### Head of Audit - Enablers

Warga Negara Indonesia, 34 tahun.

Mengawali karirnya sebagai External Auditor di KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia - PwC Indonesia) pada tahun 2010. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sebagai Audit Segment Head pada September 2018 dan saat ini menjabat sebagai Head of Audit - Enablers.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan telah menyelesaikan Business Analytics: From Data to Insights dari The Wharton School - University of Pennsylvania, Digital Leadership Development Program dari School of Business & Management ITB, Circular Economy and Sustainability Strategies dari Cambridge Judge Business School, dan CIMB-CISL Sustainability Leadership Programme dari University of Cambridge.

Memiliki Certified Public Accountant (CPA Indonesia) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) dari ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC), bersertifikat Manajemen Risiko (BSMR) level 4, bersertifikat Prince2 Agile Foundation dan Prince2 Agile Practitioner dari AXELOS, Certified Data Protection Officer dari Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia, dan Certified ISO 37001 Senior Lead Auditor dari PECB.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Eric Augie Saputra

### Head of Transformation & Strategy Office

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat sebagai Head of Transformation & Strategy Office pada tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Transformation CIMB Niaga sejak 2021. Sebelumnya, beliau memiliki total 8 tahun pengalaman bekerja di Malaysia sebagai Director, Retail Risk Analytic Head & Regional Risk Head for Auto & Personal Loan Products di CIMB Group, dan di Standard Chartered Malaysia Bank Berhad sebagai Senior Manager, Risk Analytic for Consumer Banking.

Sebelumnya selama 10 tahun, mengawali karir di Astra Credit Companies dan memegang berbagai posisi senior di bidang Credit Risk.

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

## Evita Barliana

### Head of Region - Jakarta Region A

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2007 sebagai Kepala Cabang Pondok Indah. Beliau menjabat posisi Region Head sejak tahun 2010 dan menjabat posisi saat ini sebagai Head of Region sejak 2022. Sebelumnya beliau pernah menjabat posisi Area Manager di area Jakarta. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank Niaga, Bank Danamon, Bank Mega, Bank Lippo.

Beliau meraih gelar S1 dari UNP Padang.

## Eric Gunawan Kosasih

### Head of HR Strategy, Center of Excellence & Risk Control

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat posisi Head of HR Strategy, Center of Excellence & Risk Control sejak 1 Oktober 2023. Pengalaman di HR dari sejumlah posisi kunci yang pernah diembannya, di antaranya sebagai Head of HR Strategy, Culture & Risk Control, HR Advisor, Head of HR Strategy for Performance and Analytics, serta Head of Learning & Development di Direktorat Human Resources sejak September 2019.

Sebelum kembali memperkuat CIMB Niaga pada tahun 2019, Beliau telah mengukir prestasi di berbagai peran strategis. Sebagai Senior HR Officer/Director di Lippo Group, beliau turut berkontribusi dalam pengembangan Human Capital di RS Siloam Hospital Tbk. Selain itu, pernah menjabat beberapa posisi penting diantaranya sebagai EVP/Head of Talent, Recruitment, Learning and Rewards di PT Bank Danamon Tbk, SVP/ Head of Learning & Talent Development di PT Bank CIMB Niaga Tbk, SVP/ Head of Recruitment, Policy, Analytics and Talent Management di PT Bank HSBC Indonesia dan VP HR Development di PT Bank BIL.

Beliau memulai karirnya sebagai Management Trainee di PT. Astra Internasional Tbk - Toyota Sales Operations di tahun 1995, sebelum berkecimpung di institusi financial pada tahun 2000 (Kustodian Sentral Efek Indonesia - Regulator Pasar Modal). Selain karir professional beliau juga mendapatkan sertifikasi profesi sebagai Gallup Certified Strength Finder Coach, Sertifikasi Kompetensi di tingkat General Manager Human Resources, NLP Master Business Practitioner License, MBTI License Practitioner, DDI Targeted Assessment & Identifying Criteria for Success.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik jurusan Gas & Petrokimia, Universitas Indonesia pada tahun 1995.

## Faizin Rahmad Setiadi

### Head of Risk Control Unit - Strategy Finance & SPAPM

Warga Negara Indonesia, 34 tahun.

Menjabat posisi Head of Risk Control Unit - Strategy Finance & SPAPM sejak tahun 2023, sebelumnya menjabat sebagai PJS Head of RCU (Strategy Finance & SPAPM) pada September 2022 dan memulai karir di Bank CIMB Niaga sebagai Risk Control Unit Specialist sejak Agustus 2019.

Pengalamannya yang dimulai sejak Juni 2012 sebagai Associate - Risk Assurance di PWC Indonesia (KAP TWRR) memberikannya pemahaman yang mendalam tentang manajemen risiko di berbagai sektor hingga menjadi Assistant Manager pada tahun 2018. Kemudian, ia terus mengembangkan karirnya sebagai Ethics & Compliance Manager pada November 2018 di PT Indah Kiat Tbk (Asia Pulp and Paper), sebelum akhirnya bergabung dengan Bank CIMB Niaga pada tahun 2019.

Beliau meraih gelar Magister Ekonomi pada bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Trisakti Jakarta serta gelar Sarjana Ekonomi dari Akuntansi - International Program - Universitas Islam Indonesia (UII) yang berada di Yogyakarta. Selain itu telah menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta sebelum terdaftar sebagai Akuntan Beregister Negara. Beliau juga memiliki sertifikasi profesional lainnya seperti Chartered Accountant - Indonesia, Certified Risk Management Professional (American Academy of Project Management), CTFIAA (Certified Trained Forensic Accounting and Investigative Auditing) dan ASEAN - Chartered Professional Accountant.

## Ferdinand Renaldi Wawolumaya

### Head of Trading & Structuring

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Trading & Structuring beliau pernah menduduki beberapa jabatan di CIMB Niaga di antaranya sebagai Trading & Restructuring Head, Rate & Structuring Head. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Fransiska Liminda Halim

### Head of Audit - Technology Assurance & Data Analytics

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Audit - Technology Assurance & Data Analytics sejak 1 Agustus 2022 dan juga pernah menempati beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain IT Advisory Head dan Head Office Audit Head pada 2010-2022. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di PricewaterhouseCoopers pada 2004-2010.

Beliau meraih gelar Akuntan dan Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia pada 2004. Selain itu, beliau juga memiliki beberapa sertifikasi seperti Certified Information Systems Auditor (CISA), Certified in Cyber Security, Certified Prince2 Agile Foundation, dan Certified Data Protection Officer (CDPO).

## Hartono Agus

### Head of Cyber Security

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak 2022, beliau mengawali karirnya di CIMB Niaga pada tahun 2010 sebagai IT Audit Head, dengan pengalaman sebagai IT Audit Head di Bank Danamon (2007-2010), pernah berkarir sebagai Senior Manager – Technology Risk Management di PwC Indonesia (2004-2007), Technical Consulting Manager di Schlumberger (2001-2003), dan Senior Consultant di PwC Indonesia dan PwC Melbourne (1996-2001).

Beliau meraih gelar Bachelor of Technology (Computer Studies) dari Monash University. Memiliki beberapa sertifikasi profesional IT maupun Audit dan Risk Management termasuk CIA, CISA, CISSP, CEH, CRISC dan CRMA. Bersertifikat Cybersecurity: Managing Risk in the Information Age dari Harvard University.

## Gerry Sarent Tenges

### Head of Branch Transformation & Network Planning

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Branch Transformation & Network Planning sejak 01 Januari 2023. Sepanjang berkarir di CIMB Niaga sejak tahun 2011, beliau pernah menjabat di berbagai posisi seperti Head of Network Strategy, Group Head S&D Network & Strategy, serta Group Head Branch Distribution & Planning Head. Sebelum di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di i-Lead Consulting dan Bank Danamon.

Beliau meraih gelar Master of Science dan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California.

## Heintje Mogi

### Head of Non Branch Channel

Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Menjabat sebagai pimpinan di Non Branch Channel (NBC), beliau telah menggerakkan pertumbuhan bisnis dengan kuat sejak bulan Juni 2021. Selama tahun 2023 beliau telah membawa NBC mencapai pertumbuhan yang baik dalam mendorong pertumbuhan *Unsecured Loan* seperti PL dan Cash Plus, dan pertumbuhan Fee Base melalui peningkatan *cross selling* penjualan yang berkaitan dengan *Bancassurance*.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2014, beliau sebelumnya pernah memegang posisi kunci di tim *mortgage* sebelum menjabat posisi saat ini.

Gelar sarjana Fakultas Hukum yang diperolehnya dari Universitas Parahyangan menjadi kunci utama dalam kesuksesan beliau mencapai pertumbuhan portfolio KPR di Bank. Beserta dengan beragam pengalaman dan prestasi yang diperoleh beliau di Bank OCBC NISP, Bank UOB Buana, Bank Lippo, Bank Bali.

## H Ahmad S Ilham

### Head of Region - Indonesia Timur, Bali Nusra Region

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan menjabat posisi saat ini sejak November 2022. Sebelumnya beliau berkarir di Bank Muamalat Indonesia pada 2018-2022 sebagai Kepala Wilayah, Bank Permata dari tahun 2006-2017 dengan posisi terakhir sebagai Regional Head Sulawesi Bali Kalimantan, Bank Danamon pada 2003-2006 dan Bank Bukopin & Lippo pada 2002.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar serta gelar Master di Magister Manajemen dari Universitas Hasanudin Makassar.

## Hernaman Tandianto

### Head of Treasury Sales & Distribution

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat sebagai Head of Treasury Sales & Distribution pada 01 Oktober 2023 dan sebelumnya menjabat sebagai Head of Treasury Distribution & Institutional Sales dan Head of Distribution & Institutional Sales di CIMB Niaga sejak 2018. Sebelumnya, beliau memiliki 21 tahun pengalaman bekerja di perbankan dengan 19 tahun di Treasury Sales baik di perbankan asing maupun lokal dan semua segmen nasabah baik nasabah korporasi maupun *retail*.

Beliau memiliki pengalaman dan sertifikasi dalam berbagai macam produk dari *plain vanilla*, *derivative* maupun *structured products*, meraih gelar Magister Management dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Unika Atma Jaya.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Hotamawaty

### Head of Sharia RCU & Business Process

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Berpengalaman 27 tahun di perbankan, 19 tahun terakhir berkecimpung di perbankan syariah. Memulai karir melalui jalur Management Trainee (1997) di Bank BNI, sebelum kemudian bergabung dengan CIMB Niaga (Syariah) pada tahun 2004. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Sharia Product, Business Process & Business Analytics sejak 2020 dan telah menduduki berbagai posisi selama berkarier di CIMB Niaga, antara lain sebagai Branchless Banking & Sharia Non Retail Product Head, Sharia Product & Business Process Head, Sharia Financial Management & Analytics Head, dan MIS & Sharia Reporting Head.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (Strategic Finance) dari Paramadina Post Graduate School of Business dan Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Padjadjaran. Pernah mengikuti Program MMDP di CIMB Leadership Academy Malaysia, Program Digital Leadership di SBM ITB, dan Program Compact Digital Leadership – Emeritus & Columbia Business School. Pemegang Sertifikati BSMR Level 4 dan Sertifikasi Akuntansi Syariah dari IAI.

## I Gusti Ngurah Dwi Sapta

### Head of Non Retail Credit Administration

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Oktober 2018 dan sebelum menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Administration CIMB Niaga, beliau memiliki pengalaman di dunia perbankan selama kurang lebih 25 tahun, yang dimulai dengan menjabat sebagai CRU Manager di Standard Chartered Bank (tahun 1998-2004) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Credit Control Unit Head di PT Bank DBS Indonesia (2004-2007), Head of Credit Control Unit di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (tahun 2007-2015) dan sebagai Head of Credit Risk Control di Standard Chartered Bank (tahun 2016 -2018).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta.

## Iwan Pujiharto

### Head of Tax Management

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2013 dan saat ini menjabat sebagai Head of Tax Management. Sebelumnya pernah berkarir di Bank Permata (2006-2013) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Tax. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Tax Consultant di Ernst & Young (2001-2006) dan Arthur Andersen (1998-2001).

Merupakan lulusan dari STIE Perbanas dengan gelar Sarjana Ekonomi dan saat ini menjadi anggota Komite Perpajakan Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas).

## Joni Hermanto

### Head of TB Sales, Service & Delivery

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak Maret 2020. Sebelumnya beliau pernah berkarir di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Financial Institution Head dan Pjs Regional Transaction Banking Sales Head & Trade Sales Head, PT Bank HSBC Indonesia sebagai Senior Business Development Manager dan PT Bank Commonwealth Indonesia sebagai Head of Global Trade and Transaction Services.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti pada tahun 1999.

## Juliana

### Head of Private Banking

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat sebagai Head of Private Banking di Direktorat Treasury and Capital Market efektif pada tanggal 16 Desember 2019. Memulai karir di banking industry pada tahun 1998 di Citibank, NA Indonesia. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau bekerja di beberapa Private Banking di antaranya Bank LGT LTD. Singapore sebagai Director-Private Banker, PT Julius Baer Advisors Indonesia dan Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapore sebagai Director-Senior Client Advisors, Standard Chartered Private Bank, Singapore dan American Express Private Bank, Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997.

## Julius Wiantara Tjhioe

### Head of Operational Risk Management

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2015 dan menjabat posisi Head of Operational Risk Management (ORM).

Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012-2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007-2011) dan Head of Internal Audit (1999-2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 membidangi Finance and Accounting dari Macquarie University, New South Wales, Australia.



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## Juto Budihardjo

### Head of Network Service & Operations

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2012, dan memegang jabatan sebagai Head of Network Service & Operations sejak April 2022 dan pernah memegang jabatan lain seperti Branch Service Assurance & Improvement Head. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Rabobank International Indonesia pada 2010-2012, Bank HSBC pada 2008-2010, Bank Permata pada 2003-2007.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan gelar Magister Manajemen, dan meraih gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor.

## Lena

### Head of Loan Workout – Commercial Banking and Emerging Business Banking

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2015, dan saat ini menjabat sebagai Head of Loan Workout untuk Commercial Banking & EBB. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai Head of Special Asset Management. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Head of Special Asset Management di Bank UOB Indonesia (2010-2015).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.

## Ketut Meliana Saputra

### Head of OIT Risk Control Unit & Strategic Risk Analytics

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan memegang posisi saat ini sejak Februari 2022. Sebelumnya pernah berkarir di beberapa institusi baik perbankan dan non perbankan, seperti Bank Commonwealth sebagai Division Head Process Reengineering & Service Quality, Bank Permata sebagai Departement Head Reengineering & Customer Experience dan Citibank Indonesia sebagai Customer Experience Head.

Beliau meraih gelar Master of Science dan Bachelor of Science dari The California State University.

## Lina

### Head of Good Corporate Governance & Sustainability

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak November 2017 dan menjabat sebagai Head of Good Corporate Governance & Sustainability sejak September 2020. Sebelumnya beliau berkarir di Bank QNB Indonesia, Bank UOB Indonesia dan Bank Victoria International, serta di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota DELOITTE TOUCHE).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

## Koei Hwei Lien

### Head of Retail Credit Risk Management & PJS Head of Risk Analytics & Infrastructure

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management CIMB Niaga sejak Mei 2015.

Memulai karir di GE Finance Indonesia sebelum pada akhirnya mendalami Retail Risk Management dan menempati posisi Credit Policy & Risk Analytic Head di ABN AMRO/RBS, Standard Chartered Bank dan Bank Danamon.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Management dari Prasetiya Mulya.

## Linda Marshelia

### Head of Financial Institution

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Telah menjabat Head of Financial Institution yang membawahi Banks dan Non Banks Financial Institution sejak Oktober 2018. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Citibank, Standard Chartered Bank dan MUFG Bank Jakarta dengan posisi terakhir menjabat sebagai Head of Financial Institution and Multi National Corporate.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) dan mengikuti Executive Leadership Programme di University of Oxford- Said Business School dan CIMB Leading Leaders Development Programme di IMD Business School.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Liston Siahaan

### Head of Compliance Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo (*Credit Rating Agency*). Beliau terlibat dalam pengembangan *framework Governance, Risk dan Compliance (GRC)* di bank agar penerapannya lebih efektif. Seperti pembangunan aplikasi ReCom untuk membantu pengelolaan risiko kepatuhan di bank, mengembangkan sistem pembelajaran berbasis on line, mengembangkan penggunaan aplikasi data digital untuk otomasi *monitoring* kepatuhan di bank.

Beliau meraih gelar Sarjana Jurusan Perencanaan Kota dan Wilayah dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Management dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta tahun 1996.

## Livia Sutanto

### Head of Rewards & Budgeting

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Oktober 2011 sebagai Head of Rewards dan sejak Oktober 2021, beliau menjabat sebagai Head of Rewards & Budgeting. Posisi terakhir sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Head of Compensation PT SMART Tbk dan pernah berkarir sebagai Reward Information Services Consultant di Hay Group.

Beliau menyelesaikan pendidikan dalam Ilmu Komputer dan meraih gelar Sarjana dari Inti College.

## Lusiana Saleh

### Head of Digital Banking, Branchless & Partnership

Warga Negara Indonesia, 40 tahun

Menjabat sebagai Head of Digital Banking, Branchless & Partnership sejak November 2022, sebelumnya beliau menjabat sebagai Group Head Branchless Banking Business Development sejak 2020. Memulai karir di CIMB Niaga sejak 2012, beliau pernah memegang beberapa posisi kunci antara lain E-Channel & ATM Development Head, Branch & Branchless Banking Channel Management Head dan E-Channel Strategic New Wave Marketing Head. Beliau pernah berkarir di Bank ANZ Singapore dan Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science Engineering dari Purdue University, West Lafayette, Amerika Serikat.

## Lydiya Widjaja

### Head of Audit - Operation, Network & Syariah Audit

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga pada Juli 2018 sebagai Audit Segment Head & Head of Audit - Operation, Syariah & S&D pada 01 Oktober 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Head di Bank OCBC NISP (2007-2018) dan memulai karir di Bank BCA (1996-2007) dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dan Sarjana Ekonomi dari Unika Atma Jaya.

## Magdalena

### Head of OIT Office, Cost Management, & Analytics

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Juli 2010, beliau menjabat sebagai Head of OIT Office, Cost Management & Analytics mulai September 2020. Pengalaman berkarir beliau sebelumnya antara lain di Bank International Indonesia, Citibank, dan Allianz Life Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

## Maya Latif

### Head of Risk Control Unit - Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Risk Control Unit - Consumer Banking sejak 1 Mei 2022, sebelumnya beliau menjabat sebagai Risk Control Unit & Strategy Head Jakarta sejak 1 Maret 2020. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank Mega, Bank Permata, Bank DBS Indonesia, ABN Amro Bank dan Standard Chartered Bank.

Beliau meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta.

## Maya Sartika

### Head of Region - Sumatera Region

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Berkarir di CIMB Niaga sejak tahun 2007 lalu sebagai Regional Business Head Sumatera. Karir di perbankan dimulai pada tahun 1990 di Maybank dengan jabatan terakhir adalah Branch Manager (2004) dan di Bank ABN AMRO sebagai Branch Manager hingga akhirnya 2007 ke CIMB Niaga.

Selama di CIMB Niaga, beliau memegang beberapa jabatan kunci yaitu Area Manager S&D II, Head of S&D IV, Regional Head Sumatera, serta Head of Region Sumatera.

Beliau merupakan lulusan Universitas Darma Agung dengan gelar Sarjana Ekonomi.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Melinda Kussala Dewi

### Head of NDB Business Strategy & Performance

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Menjabat posisi Head of NDB Business Strategy & Performance sejak Januari 2023, dan memulai karir di Bank CIMB Niaga sejak May 2017 sebagai Commercial Banking Analytic Head dan terakhir sebagai Non Retail Business Planning & Strategy Head.

Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 17 tahun dengan diawali sebagai Management Trainee di Bank Danamon pada Oktober 2006, dilanjutkan dengan menjabat sebagai Senior Project Manager di Maybank pada Desember 2013 dan kembali berkarir di Bank Danamon sebagai Senior Transformation Leader pada September 2015

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

## Muhammad Shodiq

### Head of Learning & Development

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak Oktober 2021, setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di Direktorat SDM sebagai Sharia, Sales & MSME Learning Academy Head dan Business Learning Head. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Oktober 2014, dengan pengalaman bekerja di beberapa institusi ternama seperti Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai Kepala Departemen Academic, Sampoerna Financial Group sebagai Vice President Human Capital Development, dan perusahaan lain seperti Bank Danamon Indonesia.

Beliau menyelesaikan pendidikan di International Center for Education in Islamic Finance (INCEIF) - Malaysia dalam studi Islamic Banking & Finance dengan gelar Chartered Islamic Finance Professional (CIFP)/Master of Islamic Finance (MIF) dan juga meraih gelar Magister Teknik Mesin-Manufaktur dari Universitas Indonesia dan Sarjana Matematika dari Universitas Airlangga.

## Mika Martumpal

### Economist

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Januari 2012 sebagai Research & Strategy Head, saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Pjs. Chief Economist sejak Juli 2021. Memiliki pengalaman bekerja di beberapa institusi keuangan ternama seperti Bank Commonwealth dan Bangkok Bank.

Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi.

## Nora Joice Kimbal

### Head of HR Shared Services & MIS

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of HR Shared Services & MIS sejak Oktober 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Learning and Development sejak Juli 2020. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain Learning Intervention Head, CX Strategy and Performance Head, dan Customer Experience Program & Improvement Head.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Udayana, Bali.

## Miranty Supardi

### Head of Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Agustus 2014 dan menjabat sebagai Head of Corporate Banking yang membawahi *Private and Public Sector clients*.

Memulai karirnya di Deloitte dan Ernst & Young di USA. Beliau juga pernah bekerja di Citibank New York dan Hong Kong dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin Madison, USA dan gelar Master of Business Administration dari Cornell University, USA.

## Paskalina Purwa Ndadari Singara

### Head of Foreclosed Asset & Business Planning

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat sebagai Head of Foreclosed Asset & Business Planning sejak Juni 2020, setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai Head of Credit Office & Asset Disposal CIMB Niaga sejak Juli 2019. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Januari 2012.

Meraih gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Universitas Pembangunan Nasional dan Masters of Business Administration in Finance dari Universitas Trisakti.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Patricia Hendrawirawan

### Head of TB Business Strategy & Liability Management

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2013 dan pernah menjabat beberapa posisi seperti Sales Management Head, Segmentation Strategy Head, Strategic Planning & Performance Management Head, dan Business Strategy & Support Head sejak Februari 2018. Beliau pernah berkarir di Asuransi AXA Indonesia sebagai Head of Strategic Planning & Business Development, Bank ICBC Indonesia dan Bank UOB Buana.

Beliau meraih gelar Magister Management (Finance) dari Universitas Indonesia dengan predikat Cum Laude dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta.

## Peter Gunawan

### Head of Anti Money Laundering

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat sebagai Head of Anti Money Laundering sejak 1 Maret 2022, setelah sebelumnya menempati posisi sebagai AML Business Alignment & Awareness Head sejak 2 Januari 2019. Mengawali karir di dunia perbankan pada tahun 2001 sebagai Operations Development di Bank OCBC NISP.

Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari Institut Teknologi Bandung

## Pribadi Wijayanti Kusumodewi

### Head of HR Business Partner 1 & Industrial Relations

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of HR Business Partner yang menaungi unit bisnis Business Banking, Transaction Banking, Treasury & Capital Market, Risk Management, Special Asset dan Anti Fraud Management, dan juga fungsi kerja Industrial Relations. Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Mei 2014 sebagai HRBP Head untuk Fungsi Support (Enablers), TCM & Sharia Banking. Selama lebih dari 20 tahun berkarir di industri perbankan beliau telah menduduki beberapa posisi strategis Human Resources pada fungsi HRBP, Recruitment, Employee Relations & Governance di Bank Mega, Citibank, Bank Permata, Bank Barclays, Bank Danamon, ABN AMRO serta GE Money (institusi keuangan – non bank).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

## Ratri Setyorini

### Head of Risk Control Unit - Corporate Banking, Financial Institution & Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Mulai menjabat sebagai Head of Risk Control Unit – Corporate Banking & Financial Institution dan Transaction Banking di tahun 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of RCU Business Banking sejak November 2018. Memulai karirnya di Citibank pada September 2001 dan posisi terakhir sebelum bergabung dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai Head of Middle Office and Support di Bank UOB Indonesia. Pernah memiliki pengalaman bekerja di Standard Chartered Bank Japan dan juga pengalaman sebagai auditor tamu di berbagai cabang luar negeri Standard Chartered Bank seperti Pakistan, Bangladesh, India dan Malaysia. Berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Operational Risk baik untuk perbankan retail dan non retail.

Beliau meraih gelar Master of E-Business Management dari International University of Japan (IUJ) dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

## Rhena Octaria

### Head of Region Jatim

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Menjabat posisi Head of Region Jatim sejak Desember 2022 dan memiliki pengalaman yang beragam dan panjang yang memulai karir di Bank CIMB Niaga (Lippo) sejak awal bekerja di tahun 2008 sebagai Branch Sales Development, Relationship Officer, Consumer Liability Officer, Funding Sales Officer dan menjabat beberapa posisi kunci di level Manager, Branch Manager, Senior Branch Manager, Branch Area Manager Jawa Timur Area III sampai dengan Branch Area Head - Jatim, Bali & Nusra Area III pada April 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Farmasi dan pendidikan profesi apoteker di Universitas Surabaya.

## Ria Yohanita

### Head of Operational Accounting

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak Juni 2017. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 19 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai Supervisor dan Assistant Manager, Finance & Accounting Department di PT ANZ Panin Bank (tahun 2004-2009) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Project & Development, Finance & Accounting Department di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2011-2013), Head of FTP Policy & Framework, Central Treasury Unit di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2013-2016) sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Risk Control Unit Head untuk direktorat Strategy & Finance di tahun 2016.

Merupakan Bachelor of Commerce (B. Com) Finance & Financial Management Services dan Master of Commerce (M. Com) Accounting & Finance dari University of New South Wales – Sydney.



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## Riboet Budiono

### Head of Sharia Business Banking

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2016 sebagai Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy. Mulai Juli 2022 ditunjuk sebagai Head of Sharia Business Banking yang bertanggung jawab terhadap portfolio Sharia di SME, Financial Institution, Commercial Banking dan Corporate Banking.

Sebelum bergabung di CIMB Niaga, berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Director Corporate & Institutional Client, GE Capital SE Asia di Singapore, Branch Manager di Clipan Finance Indonesia dan Societe Generale Bank

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya.

## Sandi Maruto

### Head of ALM Risk

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga pada Februari 2015 dengan posisi ALM Risk Group Head, beliau pernah berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Country Head of Market & Liquidity Risk dari 2011 sampai dengan 2015. Beliau juga pernah menjadi Head of Analytics & Policy di Bank Danamon di tahun 2011.

Merupakan pemegang sertifikat Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP), lulusan PPM School of Management dengan gelar Magister Manajemen dan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung.

## Roy Bahren Siregar

### Head of Capital & Balance Sheet Management

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Memulai karir sebagai Management Trainee Program Pendidikan Eksekutif di Bank Niaga pada tahun 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of Capital & Balance Sheet Management sejak 1 Januari 2022. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Asset Liability Management Head, Asset Liability Management Coordinator dan Division Head Bank Product, FTP & Hedging, Analyst ALM.

Beliau meraih gelar MBA dari Universitas Gadjah Mada dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran.

## Santori Malinton

### Head of Information Technology

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Saat ini menjabat Head of Information Technology sejak 1 Agustus 2023, dan bergabung dengan CIMB Niaga dengan posisi Head of Data Management di awal 2020. Sebelumnya beliau pernah berkarir di HSBC Indonesia sebagai SVP IT Data Management pada 2018-2020. Beliau pernah bertanggung jawab untuk Technology Risk dan Audit di Commonwealth Bank of Australia Group (Australia dan New Zealand) pada 2010-2018, Ernst & Young (Australia) pada 2007-2010 dan PricewaterhouseCoopers, Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Bina Nusantara.

## Rudy Hutagalung

### Head of Government Relation

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Menjabat posisi Head of Government Relation pada 01 Juli 2023. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Head of Government Relations dan Staff Khusus CEO sejak 1 Desember 2016 dan Head of Government Relations sejak 1 Maret 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sekaligus merangkap sebagai Head of Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 dan Head of Legal and Litigation CIMB Niaga (2012)

Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar (LLM) Master of Law di bidang Hukum Bisnis dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar (SH) Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.

## Solihin Hakiekie

### Head of HR Business Partner 2 & Talent Partnership

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Desember 2018, per 01 Oktober 2023 menjabat sebagai Head of HR Business Partner 2 & Talent Partnership, dan sebelumnya menjabat beberapa posisi sebagai Head of HR OD, Talent & Performance Management, Head of Strategy, Performance & OD dan Head of Organization Development, Talent & Employee Relation. Posisi terakhir sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Head of HR Center of Excellence di Bank Commonwealth hingga tahun 2018, dan pernah berkarir di Toyota Astra Financial Service hingga tahun 2010 dan SCTV hingga tahun 2009.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan gelar Magister Manajemen dan Universitas Katolik Parahyangan dengan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Stella Fiona

### Head of Finance

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat posisi Head of Finance sejak September 2021 setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain Budgeting & Capital Management Head, Financial Controller Head, Capital Management & Product Profitability Group Head dan Product Profitability & FTP Head. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di PricewaterhouseCoopers New York & Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Pendidikan Keprofesian Akuntan dari Universitas Indonesia, Jakarta.

## Surya Kirana Sulistiyo

### Head of Legal / General Counsel

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Head of Legal CIMB Niaga sejak Mei 2016. Menempati berbagai posisi diantaranya General Legal Counsel Bank Danamon Indonesia, dan Legal Division Head UOB Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

## Sudono Salim

### Head of Audit-Professional Practices

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2020 sebagai Audit Segment Head dan saat ini menjabat sebagai Head of Audit – Professional Practices. Beliau pernah berkarir di PwC Indonesia (2007-2013; 2015-2020), PwC USA – New York Office (2013-2015), dan EY Indonesia (2007).

Beliau meraih gelar Akuntan dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya.

Memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Institut Akuntan Indonesia (IAI), bersertifikat Manajemen Risiko (BSMR) level 4, dan bersertifikat Prince2 Agile Foundation dari AXELOS. Merupakan anggota pengurus Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) periode 2020-2023.

## Syamsul Aidi Bachtiar

### Head of Advisory & Legal Sharia

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di perbankan syariah, Bergabung dengan CIMB Niaga (Syariah) pada tahun 2013 sebagai Group Head Advisory & Syariah Legal. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of Advisory & Legal Sharia sejak 2019. Sebelumnya beliau berkarir di Bank Syariah Mandiri (2002-2013) dengan berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager.

Beliau meraih gelar Magister of Art (Islamic Studies) dari Universiti Kebangsaan Malaysia dan Sarjana Hukum Islam dari Al-Azhar University, Cairo. Pemegang Sertifikati BSMR Level 4.

## Suherman Onihana

### Head of Loan Workout Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat sebagai Head of Loan Workout di CIMB Niaga sejak Juli 2017. Telah menangani bidang *loan recovery* sejak tahun 2006 di Commonwealth Bank dan terakhir di HSBC sebagai Head of Loan Management Unit sejak tahun 2010. Sebelumnya selama 10 tahun berkarir di Bank Permata.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.

## Tajindra Pal Singh

### Head of Wholesale Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada September 2020 sebagai Head of OIT Risk Control Unit & Strategic Risk Analytics. Saat ini menjabat sebagai Head of Wholesale banking operations. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP Service Excellence di PT Aplikasi Anak Bangsa (Gojek), dan memiliki pengalaman 15 tahun di Citibank, dengan jabatan terakhir sebagai Credit Operations and Technology Director di tahun 2019.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dan Master of Science dari Michigan State University.

## Tjahjadi Yapeter

### Head of Non-Retail Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Menjabat sebagai Head of Non-Retail Credit Risk Management sejak Februari 2021 dan sebagai Head of Wholesale Banking Credit sejak awal bergabung dengan Bank CIMB Niaga pada November 2012.

Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit.

Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Tony Tardjo

### Head of Emerging Business Banking

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat Head of Emerging Business Banking sejak Maret 2020, sebelumnya menjabat sebagai Head of Analytics & Customer Experience pada tahun 2019, Head of Sales & Distribution for Out Region pada tahun 2015 dan Head of Consumer Lending CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Retail Lending Head di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan Consumer Lending Business Head, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor Science of Electrical Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, dan mengikuti INSEAD Business School Executive Program pada tahun 2012.

## Waskin

### Head of Strategic Procurement & Admin Property Management

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Head of Strategic Procurement & Admin Property Management CIMB Niaga sejak Oktober 2018. Sebelumnya beliau pernah berkarir di CIMB Niaga sebagai Group Head Project Development & Integration Management, di Bank Permata sebagai Group Head Data Quality & Strategic Information Management, di CIMB Niaga sebagai Division Head Information Management, di Panin Bank sebagai Kepala Bidang IT Security & Core Banking Implementation, di Bank Bali sebagai Staff IT Development.

Lulusan Strata Satu di bidang Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadarma dan Strata Dua di bidang Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi, Institut Tazkia.

## Trisna Lucia Mauliaty Siahaan

### Head of Credit Card, Merchant & Personal Financing Business

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Credit Card, Merchant & Personal Financing Business sejak 1 Mei 2022. Selama berkarir di CIMB Niaga, beliau juga pernah menjabat di beberapa posisi kunci seperti Credit Card Management Head, Credit Card National Sales Head, dan Merchant Business Head. Beliau mengawali karir di dunia perbankan pada tahun 2001 sebagai Credit Analyst Head di Bank Danamon.

Beliau meraih gelar Magister Teknik di Institut Teknologi Bandung.

## Widodo Suryadi

### Head of Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Head of Commercial Banking CIMB Niaga sejak September 2019 setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai SEVP/Deputy Head of Micro Small Medium Enterprises. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2015 sebagai SEVP/Head of Corporate Banking II. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi senior lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen.

Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA, pada tahun 1996.

## Wahdinie Musmar

### Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Policy and Assurance Testing dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak Januari 2016. Sebelum menduduki posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Credit Audit Head dari bulan January 2016 sampai dengan December 2017. Beliau memiliki karir mencakup seluruh segmen kredit di perbankan dengan menempati berbagai posisi di antaranya Senior Credit Approver dan Head of Credit Administration di Standard Chartered Bank dan ABN AMRO Bank.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Financial dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan MBA dalam bidang International Trade dari Texas A&M International University, USA.

## Wijaya Handoyo Jo

### Head Of Consumer Strategy & Partners Development

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat posisi Head Of Consumer Strategy & Partners Development sejak Januari 2023, dan memulai karir di Bank CIMB Niaga sejak May 2019. Memiliki pengalaman yang beragam dan panjang lebih dari 21 tahun dari berbagai institusi perbankan, sebelumnya pada Januari 2014 bergabung dengan Mastercard International sebagai VP Member Relationship. Memulai awal karir di BCA pada tahun 1998, dan di tahun 2003 sebagai HSBC VP Cards & PIL Policy dan 2005 pernah berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Head of CTB & Secured Loan – Retail Banking Product

Beliau meraih gelar BA in Economics di University of Wisconsin Madison – USA.

# Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN DIREKTORAT DAN SUB DIREKTORAT

Direktorat	2023	2022
Consumer Banking	2.226	2.151
Network & Digital Banking	5083	5.053
Business Banking*	628	789
Emerging Business Banking**	203	-
Treasury & Capital Market	110	105
Syariah Banking	92	90
Operations & IT	1.755	1.714
Strategy, Finance & SPAPM	387	401
Human Resources	145	145
Risk Management	204	204
Special Asset	52	56
Compliance, Corporate Affairs & Legal	104	104
Corporate Assurance	113	110
Anti Fraud Management	14	14
<b>Total</b>	<b>11.116</b>	<b>10.936</b>

\*) Direktorat Business Banking terdiri dari Corporate Banking, Commercial Banking, Financial Institution, Digital Economy, Government Relations, Transaction Banking, Structured & Syndicate Finance and Loan Agency, RCU (COBA, FI, TB)

\*\*\*) Di tahun 2023, Emerging Business Banking dipindahkan dari Business Banking

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Level Organisasi	2023	2022
Senior Management	255	238
Middle Management	1.530	1.506
Junior Management	7.506	7.251
Non-Management	1.825	1.941
<b>Total</b>	<b>11.116</b>	<b>10.936</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	2023	2022
Hingga Sekolah Menengah Atas	260	325
Diploma 1	27	26
Diploma 2	1	1
Diploma 3	1.201	1.221
Diploma 4	48	25
S1	8.811	8.580
S2	761	750
S3	7	8
<b>Total</b>	<b>11.116</b>	<b>10.936</b>

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Status Kepegawaian	2023	2022
Karyawan Tetap	9.992	9.819
Karyawan Kontrak	1.124	1.117
<b>Total</b>	<b>11.116</b>	<b>10.936</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Masa Kerja (tahun)	2023	2022
< 1	2.427	1.859
> 1-5	3.252	3.738
> 5-10	2.227	2.252
> 10-15	1.281	1.133
> 15	1.929	1.954
<b>Total</b>	<b>11.116</b>	<b>10.936</b>

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Usia (tahun)	2023	2022
< 25	525	560
> 25-30	2.520	2.502
> 30-35	2.512	2.436
> 35-40	2.171	2.235
> 40	3.388	3.203
<b>Total</b>	<b>11.116</b>	<b>10.936</b>

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	2023	2022
Laki-laki	5.471	5.379
Perempuan	5.645	5.557
<b>Total</b>	<b>11.116</b>	<b>10.936</b>

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN JENIS PELATIHAN

Jenis Pelatihan	2023		2022	
	Peserta (orang)	Mandays (hari)	Peserta (orang)	Mandays (hari)
<i>Managerial, Leadership, &amp; Soft Skills</i>	37.878	15.608	35.409	12.228
<i>Development Program &amp; The Complete Banker</i>	2.531	181.539	1.456	132.779
<i>Risk, Corporate Assurance &amp; Compliance</i>	98.855	29.133	51.752	22.068
<i>Digital and Data</i>	25.347	6.711	70.375	23.199
Penjualan	22.492	10.566	25.081	12.725
Layanan	35.138	12.775	39.350	12.798
Tresuri, Keuangan, & Pajak	3.214	3.374	1.391	651
Kredit	3.214	3.374	7.082	4.557
Operasional & Teknologi Informasi	24.747	8.156	53.969	31.226
Syariah	13.403	5.565	10.896	7.540
<i>Transaction Banking</i>	332	296	495	211
Budaya	52.853	18.803	27.131	7.223
Purna Bakti	28	112	55	193
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	23.129	6.411	4.254	1.403
<i>Team Building</i>	9.176	2.294	9.542	2.497
Lain-lain ( <i>Trainer Convention, Sharing Session, dsb.</i> )	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>350.154</b>	<b>302.064</b>	<b>338.238</b>	<b>271.297</b>

## JENIS, TUJUAN, DAN PESERTA/TINGKAT JABATAN PELATIHAN

Jenis Pelatihan (dalam Jumlah Peserta/ Program Pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total		Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan	
		2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
<i>Managerial, Leadership &amp; Soft Skills</i>	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta keterampilan soft skills karyawan	623	601	3.356	4.257	33.899	30.551	37.878	35.409	11%	10%
<i>Development Program &amp; The Complete Banker</i>	Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam bidang tertentu, seperti ITDP, ODP, SMEDP, RMDP, Teller DP, dan TCB adalah Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam industri perbankan	-	-	-	-	2.531	1.456	2.531	1.456	1%	0%
<i>Risk, Corporate Assurance &amp; Compliance</i>	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	1.767	958	11.553	6.362	85.535	44.432	98.855	51.752	28%	15%
<i>Digital and Data</i>	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan dalam era digitalisasi	440	1.238	2.541	8.440	22.366	60.697	25.347	70.375	7%	21%
Penjualan	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam aspek penjualan	69	170	1.405	1.790	21.018	23.121	22.492	25.081	6%	7%
Layanan	Mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	335	388	2.372	3.148	32.431	35.814	35.138	39.350	10%	12%
Tresuri, Keuangan & Pajak	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perhimpunan pajak, bea cukai dan kegiatan fiskal lainnya	67	29	199	278	765	1.084	1.031	1.391	0%	0%
Kredit	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam credit value chain dan membangun proses kredit secara terpadu	171	188	1.067	1.278	1.976	5.616	3.214	7.082	1%	2%
Operasional & Teknologi Informasi	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan	160	108	2.019	2.648	22.568	51.213	24.747	53.969	7%	16%
Syariah	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan yang berlandaskan syariah	126	186	1.018	1.878	12.259	8.832	13.403	10.896	4%	3%
<i>Transaction Banking</i>	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan transaksi keuangan dengan efektif dan efisien	23	17	79	29	230	449	332	495	0%	0%
Budaya	Mengembangkan keterampilan karyawan terhadap budaya perusahaan	1.164	518	7.616	5.045	44.073	21.568	52.853	27.131	15%	8%
Purna Bakti	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam memasuki masa pensiun	-	1	9	15	19	39	28	55	0%	0%
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan	528	116	2.839	467	19.762	3.671	23.129	4.254	7%	1%
<i>Team Building</i>	Aktivitas kebersamaan untuk mempererat hubungan kerja sama yang berdampak pada peningkatan kinerja tim	391	341	1.736	1.773	7.049	7.428	9.176	9.542	3%	3%
Lain-lain ( <i>Trainer Convention, Sharing Session, dsb.</i> )	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	0%	0%
<b>Total</b>		<b>5.864</b>	<b>4.859</b>	<b>37.809</b>	<b>37.408</b>	<b>306.481</b>	<b>295.971</b>	<b>350.154</b>	<b>338.238</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
<b>Persentase yang telah Mengikuti Pelatihan untuk Setiap Level Jabatan</b>		<b>1,7%</b>	<b>1,4%</b>	<b>10,8%</b>	<b>11,1%</b>	<b>87,5%</b>	<b>87,5%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>		



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Jenis Pelatihan (dalam jumlah mandays/ program pelatihan)	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Managerial, Leadership, & Soft Skills	512	406	2.311	2.044	12.785	9.779	15.608	12.228
Development Program & The Complete Banker	-	-	-	-	181.539	132.779	181.539	132.779
Risk, Corporate Assurance & Compliance	468	431	3.110	2.823	25.555	18.814	29.133	22.068
Digital and Data	220	478	778	2.950	5.714	19.771	6.711	23.199
Penjualan	35	77	966	773	9.566	1.1875	10.566	12.725
Layanan	61	66	553	654	12.161	12.078	12.775	12.798
Tresuri, Keuangan, & Pajak	134	23	184	145	404	483	721	651
Kredit	165	105	1.036	1.511	2.173	2.940	3.374	4.557
Operasional & Teknologi Informasi	50	68	639	2.053	7.466	29.106	8.156	31.226
Syariah	138	174	683	1.368	4.745	5.999	5.565	7.540
Transaction Banking	16	12	53	30	227	168	296	211
Budaya	407	146	2.628	1.476	15.768	5.601	18.803	7.223
Purna Bakti	-	3	36	50	76	140	112	193
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	443	49	847	243	5.121	1.111	6.411	1.403
Team Building	98	97	434	515	1.762	1.886	2.294	2.497
Lain-lain (Trainer Convention, Sharing Session, dsb.)	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>2.747</b>	<b>2.132</b>	<b>14.258</b>	<b>16.635</b>	<b>285.062</b>	<b>252.529</b>	<b>302.064</b>	<b>271.297</b>

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

(dalam miliar Rupiah)

Jenis Pengembangan	2023	2022	2021
Penyelenggaraan	83,81	71,71	77,88
Seminar & Kursus Eksternal DN	2,00	2,00	2,00
Seminar & Kursus Eksternal LN	1,00	-	-
Budaya Korporasi	3,95	3,48	4,34
Training Center	12,65	12,65	19,92
Training Operasional	75,45	62,58	42,45
Sub Total	178,86	152,43	146,59
Realisasi Cadangan dari Tahun Sebelumnya	-	-	-
<b>Total</b>	<b>178,86</b>	<b>152,43</b>	<b>146,59</b>

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mengalokasikan dana pengembangan SDM sebesar Rp178,86 miliar yang dikontribusikan dari kenaikan jumlah hari pelatihan sebesar 11,34% dan jumlah peserta pelatihan yaitu sebesar 3,52% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan jumlah peserta CIMB *Signature Leadership Program* yang dibagi menjadi 3 jenjang yaitu: *Senior Leaders, Emerging Leaders & Junior Leaders*, selain itu kontribusi dari *Development Program, The Complete Banker* dan *Apprenticeship*.

## KEBIJAKAN KESEHATAN, KEAMANAN, DAN KESELAMATAN KERJA BANK

Bank memiliki Kebijakan Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja yang dijabarkan di Laporan Keberlanjutan 2023.



# Komposisi Pemegang Saham

## KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 1 JANUARI 2023

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD - Non Trading	Malaysia - <i>Tax Treaty</i>	22.991.336.581	91,48
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas - NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	Norway - <i>Tax Treaty</i>	201.368.500	0,80
BANK CIMB NIAGA TBK PT.	Bank - Lokal	193.251.282	0,77
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	Norway - <i>Tax Treaty</i>	92.133.131	0,37
THE NT TST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi - Asing	86.000.000	0,34
JOHAN SUNDJOTO	Individu - Lokal	72.700.000	0,29
BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	Malaysia - <i>Tax Treaty</i>	42.457.756	0,17
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi - Asing	35.701.450	0,14
EDDO CHANDRA	Individu - Lokal	30.000.000	0,12
Manulife Dana Ekuitas	Asuransi - NPWP	28.372.600	0,11
PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi - NPWP	27.441.700	0,11
CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	Institusi - Asing	20.865.210	0,08
DRS.LO KHENG HONG	Individu - Lokal	19.212.600	0,08
THE NT TST CO S/A VB SELECT PAN-ASIA FUND I, LP	Institusi - Asing	18.000.000	0,07
CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	Institusi - Asing	17.744.814	0,07
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	Perusahaan Terbatas - NPWP	17.555.200	0,07
BNYM RE ACADIAN EM MKTS SM ALL CAP EQ FD LLC-2039925167	Institusi - Asing	15.768.890	0,06
PT. CORIN INVESTA CORPORA	Perusahaan Terbatas - NPWP	15.150.000	0,06
OCBC SECURITIES PTE LTD -CLIENT A/C	Institusi - Asing	13.789.082	0,05
LAINNYA		937.358.299	3,73
<b>Total</b>		<b>25.131.606.843</b>	<b>100,00</b>

## KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2023

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD-NON TRADING	Malaysia - <i>Tax Treaty</i>	22.991.336.581	91,48
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY-16	Norway - <i>Tax Treaty</i>	182.000.000	0,72
PT BANK CIMB NIAGA TBK*	Bank - Lokal	109.567.682	0,44
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY-15	Norway - <i>Tax Treaty</i>	92.133.131	0,37
THE NT TST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi - Asing	80.000.000	0,32
JOHAN SUNDJOTO	Individu - Lokal	67.050.000	0,27
MANULIFE DANA EKUITAS	Asuransi NPWP	36.355.400	0,14
EDDO CHANDRA	Individu - Lokal	33.000.000	0,13
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi - Asing	30.851.419	0,12
STATE STREET BANK-WISDOMTREE EMERGING MARKETS SMALLCAP DIVIDEND FUND	<i>United States of America - Tax Treaty</i>	26.443.700	0,11
UOB Kay Hian Pte Ltd	Institusi - Asing	21.641.608	0,09
PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi NPWP	21.395.200	0,09
DRS.LO KHENG HONG	Individu - Lokal	19.764.000	0,08
DENDY SOERJONO	Individu - Lokal	18.704.600	0,07
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	Perusahaan Terbatas NPWP	17.555.200	0,07
CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	Institusi - Asing	16.237.817	0,06
JONG TJHUN PING	Individu - Lokal	15.300.000	0,06
PT. CORIN INVESTA CORPORA	Perusahaan Terbatas NPWP	15.212.500	0,06
BNYM RE ACADIAN EM MKTS SM ALL CAP EQ FD LLC-2039925167	Institusi - Asing	15.014.190	0,06
Lainnya		1.066.644.067	4,24
<b>Total</b>		<b>25.131.606.843</b>	<b>100,00</b>

\*1) Saham Tresuri dan MRT

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%**

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2023		31 Desember 2023		Jenis Saham
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	
CIMB GROUP SDN BHD	22.991.336.581	91,48	22.991.336.581	91,48	Biasa

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat pemegang saham institusi yang memiliki lebih dari 5% saham Bank selain CIMB Group Sdn. Bhd., sekaligus merupakan pemegang saham pengendali Bank. Meski demikian, Bank berkomitmen untuk menjamin hak-hak pemegang saham sesuai Pasal 11 ayat 11.3 Anggaran Dasar Bank yang mengatur bahwa pemegang saham, baik sendiri maupun bersama-sama, yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk mengusulkan pencalonan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Bank.

**KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%**

Kelompok Pemegang Saham	Lokal						Jenis Saham	Asing						Jenis Saham
	1 Januari 2023			31 Desember 2023				1 Januari 2023			31 Desember 2023			
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham		Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	
Individu	715.452.351	2,85	25.099	842.250.727	3,35	34.317	Biasa & MESOP/ESOP	9.589.917	0,04	94	9.376.517	0,04	98	Biasa & MESOP/ESOP
Institusi	-	-	-	-	-	-	-	736.599.008	2,93	159	725.008.368	2,88	174	Biasa
Individu-KITAS NPWP	5.716.613	0,02	24	5.792.013	0,02	32	Biasa & MESOP/ESOP	-	-	-	-	-	-	Biasa & MESOP/ESOP
Bank	5.473.434	0,02	26	7.260.734	0,03	26	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Broker	14.414.081	0,06	43	10.016.921	0,04	43	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Pemerintah Republik Indonesia	88	0,00	1	-	-	-	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Asuransi-NPWP	69.684.518	0,28	33	67.724.318	0,27	33	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Koperasi	574.813	0,00	13	560.313	0,00	12	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Reksadana (Mutual Fund)	60.165.194	0,24	28	44.865.206	0,18	39	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Dana Pensiun	6.444.174	0,03	33	751.074	0,00	30	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Perusahaan Terbatas NPWP	321.095.797	1,28	395	323.056.397	1,29	394	Biasa	898	0,00	2	898	0,00	2	Biasa
Perusahaan Terbatas Tanpa NPWP	54.783	0,00	3	54.783	0,00	3	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan	43.968	0,00	31	43.968	0,00	31	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan-NPWP	1.709.343	0,01	5	959.243	0,00	5	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
<b>Total</b>	<b>1.200.829.157</b>	<b>4,78</b>	<b>25.731</b>	<b>1.303.335.697</b>	<b>5,19</b>	<b>34.965</b>	-	<b>746.189.823</b>	<b>2,97</b>	<b>255</b>	<b>734.385.783</b>	<b>2,92</b>	<b>274</b>	-

Kelompok pemegang saham Bank kurang dari 5% terdiri dari institusi maupun perorangan, dengan jumlah pada 1 Januari 2023 dimiliki oleh 25.986 pemegang saham dan pada 31 Desember 2023 dimiliki 33.728 pemegang saham. Kelompok pemegang saham kurang dari 5% berdasarkan klasifikasi individu dan institusi, baik lokal maupun asing, sebagai berikut:

Kelompok Pemegang Saham		1 Januari 2023			31 Desember 2023			
		Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	
Individu	Lokal		25.123	721.168.964	2,87	34.349	848.042.740	3,37
	Asing		94	9.589.917	0,04	98	9.376.517	0,04
Institusi	Lokal		608	479.660.193	1,91	616	455.292.957	1,81
	Asing		161	736.599.906	2,93	176	725.009.266	2,88

## JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE BERDASARKAN KLASIFIKASI

Kelompok Pemegang Saham	Lokal						Asing					
	1 Januari 2023			31 Desember 2023			1 Januari 2023			31 Desember 2023		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Bank	26	5.473.434	0,02	26	7.260.734	0,03	-	-	-	-	-	-
Broker	43	14.414.081	0,06	43	10.016.921	0,04	-	-	-	-	-	-
Pemerintah Republik Indonesia	1	88	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Individu	25.099	715.452.351	2,85	34.317	842.250.727	3,35	94	9.589.917	0,04	98	9.376.517	0,04
Individu-KITAS & NPWP	24	5.716.613	0,02	32	5.792.013	0,02	-	-	-	-	-	-
Koperasi	13	574.813	0,00	39	44.865.206	0,18	-	-	-	-	-	-
Reksadana (mutual fund)	28	60.165.194	0,24	30	751.074	0,00	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun	33	6.444.174	0,03	394	323.056.397	1,29	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP	392	392 321.095.797	1,28	3	54.783	0,00	2	898	0,00	2	898	0,00
Perusahaan Terbatas Tanpa NPWP	3	54.783	0,00	39	44.865.206	0,18	-	-	-	-	-	-
Asuransi NPWP	33	69.684.518	0,28	33	67.724.318	0,27	-	-	-	-	-	-
Yayasan NPWP	5	1.709.343	0,01	5	959.243	0,00	-	-	-	-	-	-
Yayasan	31	43.968	0,00	31	43.968	0,00	-	-	-	-	-	-
Institusi	-	-	-	-	-	-	159	736.599.008	2,93	174	725.008.368	2,88
<b>Total</b>	<b>25.731</b>	<b>1.200.829.157</b>	<b>4,78</b>	<b>34.965</b>	<b>1.303.335.697</b>	<b>5,19</b>	<b>255</b>	<b>746.189.823</b>	<b>2,97</b>	<b>274</b>	<b>734.385.783</b>	<b>2,92</b>

## KEPEMILIKAN SAHAM (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG) ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2023, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
<b>1 Januari 2023</b>					
<b>Dewan Komisaris</b>					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	46.791 saham tercatat atas nama istri (Sarina Mahmood)	<ul style="list-style-type: none"> <li>JP Morgan Chase: 15.767 saham (&lt;5%);</li> <li>PT KAF Sekuritas Indonesia: 1.500.000 saham (&lt;5%);</li> <li>Warner Brothers Discovery: 1.210 saham (&lt;5%).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AT&amp;T: 5.000 saham atau (&lt;5%);</li> <li>Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya &amp; Farah Dianputri).</li> </ul>
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	-	-	Malayan Banking Berhad: 25.000 saham (<5%)	-
Vera Handajani	Komisaris	814.901# (<5%)	828.583 a/n Vera Handajani (<5%)	-	-
<b>Direksi</b>					
Lani Darmawan	Presiden Direktur	776.401 (<5%)	506.303 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Lee Kai Kwong	Direktur	224.600 (<5%)	143.478 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	508.201 (<5%)	496.124 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Fransiska Oei	Direktur	544.501 (<5%)	446.329 (<5%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 450.000 saham (&lt;5%)</li> <li>CNAF: 22.000 saham (&lt;5%)</li> </ul>	PT PP London Sumatera Tbk: 175.000 saham (<5%)
Pandji P. Djajanegara	Direktur	411.426 (<5%)	326.581 (<5%)	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	25.500 (<5%)	-	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Henky Sulistyio	Direktur	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Allo Bank Indonesia Tbk: 5.000 saham (&lt;5%)</li> <li>PT BFI Finance Indonesia Tbk: 10.000 saham (&lt;5%)</li> <li>BPD Jabar dan Banten: 40.600 saham (&lt;5%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT HM Sampoerna Tbk: 42.000 saham (&lt;5%)</li> <li>PT Multi Bintang Indonesia: 1.000 saham (&lt;5%)</li> <li>PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk: 300.000 saham (&lt;5%)</li> </ul>
Joni Raini	Direktur	45.001 (<5%)	56.271 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Rusly Johannes	Direktur	451.101 (<5%)	266.481 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Noviady Wahyudi	Direktur	-	93.700 (<5%)	CNAF: 10.000 saham (<5%)	-



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
<b>31 Desember 2023</b>					
<b>Dewan Komisaris</b>					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	47.791 saham tercatat atas nama istri (Sarina Mahmood)	<ul style="list-style-type: none"> <li>JP Morgan Chase: 15.767 saham (&lt;5%);</li> <li>PT KAF Sekuritas Indonesia: 1.500.000 saham (&lt;5%);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AT&amp;T: 5.000 saham atau (&lt;5%);</li> <li>Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya &amp; Farah Dianputri).</li> </ul>
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	-	-	Malayan Banking Berhad: 25.000 saham (<5%)	-
Vera Handajani	Komisaris	1.009.401# (<5%)	850.196 a/n Vera Handajani (<5%)	-	-
Farina J. Situmorang*	Komisaris Independen	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pensieve Teknologi Indonesia: 1.675 saham atau (&gt;5%);</li> <li>PT Kapitalis Inspirasi Nusantara: 1.850 saham atau (&gt;5%)</li> </ul>
<b>Direksi</b>					
Lani Darmawan	Presiden Direktur	1.156.601 (<5%)	496.892 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Lee Kai Kwong	Direktur	465.700 (<5%)	70.397 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	747.501 (<5%)	628.561 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Fransiska Oei	Direktur	774.401 (<5%)	458.564 (<5%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 450.000 saham (&lt;5%);</li> <li>CNAF: 22.000 saham (&lt;5%)</li> </ul>	PT PP London Sumatera Tbk: 175.000 saham (<5%)
Pandji P. Djajanegara	Direktur	594.751 (<5%)	335.202 (<5%)	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	163.300 (<5%)	11.833 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Henky Sulistyio	Direktur	51.600 (<5%)	89.102 (<5%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Allo Bank Indonesia Tbk: 5.000 saham (&lt;5%);</li> <li>BPD Jabar dan Banten: 40.600 saham (&lt;5%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT HM Sampoerna Tbk: 42.000 saham (&lt;5%);</li> <li>PT Multi Bintang Indonesia: 1.000 saham (&lt;5%);</li> <li>PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk: 300.000 saham (&lt;5%);</li> <li>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk: 200.000 saham (&lt;5%)</li> </ul>
Joni Raini	Direktur	128.801 (<5%)	55.124 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Rusly Johannes	Direktur	635.501 (<5%)	287.881 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Noviady Wahyudi	Direktur	-	93.700 (<5%)	CNAF: 10.000 saham (<5%)	-

\* Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 10 April 2023 dan efektif per 25 Januari 2024

# Kepemilikan saham merupakan realisasi hak remunerasi yang diterima saat menjabat sebagai Direktur

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank.

## TRANSAKSI PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Kemudian, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Selain mengacu pada POJK tersebut, Bank memiliki ketentuan internal, yaitu Kebijakan *Conflict Management* yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memberitahukan atas akan dilakukannya transaksi pembelian atau penjualan saham CIMB Niaga yang dimilikinya minimal 2 (dua) hari kerja sebelum transaksi dilakukan dan lebih lanjut, wajib melaporkan transaksi tersebut dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Hingga 31 Desember 2023, tidak tercatat adanya transaksi pembelian maupun penjualan saham CIMB Niaga yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah efektif. Penambahan jumlah saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah efektif tersebut, merupakan realisasi dari program kepemilikan saham perusahaan (MESOP).

Nama	Jabatan	Jenis Transaksi	Jumlah Saham 31 Desember 2022	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham 31 Desember 2023	Tanggal Transaksi	Pelaporan
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Vera Handajani	Komisaris	-	814.901 <sup>#</sup>	-	-	1.009.401	-	-
Lani Darmawan	Presiden Direktur	-	776.401	-	-	1.156.601	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur	-	224.600	-	-	465.700	-	-
John Simon	Direktur	-	508.201	-	-	747.501	-	-
Fransiska Oei	Direktur	-	544.501	-	-	774.401	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	411.426	-	-	594.426	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	-	25.500	-	-	163.300	-	-
Henky Sulistyio	Direktur	-	--	-	-	51.600	-	-
Joni Raini	Direktur	-	45.001 <sup>##</sup>	-	-	128.801	-	-
Rusly Johannes	Direktur	-	451.101	-	-	635.501	-	-
Noviady Wahyudi	Direktur	-	-	-	-	-	-	-

<sup>#)</sup> Kepemilikan saham merupakan realisasi hak remunerasi yang diterima saat menjabat sebagai Direktur.

<sup>##)</sup> Jumlah saham termasuk 1 lembar saham MESOP dan transaksi pembelian saham sebanyak 10.000 lembar dilakukan sebelum efektif menjabat sebagai Direktur.

### KEPEMILIKAN SAHAM CIMB NIAGA OLEH SENIOR EKSEKUTIF

Pejabat 1 tingkat di bawah Direksi mempunyai kepemilikan atas saham Bank, baik melalui *Management/Employee Stock Option Program* (MESOP) atau *Material Risk Taker* (MRT) atau pembelian di pasar saham. Rincian kepemilikan saham CIMB Niaga oleh Senior Eksekutif per 31 Desember 2023 telah diunggah di situs web Bank dan dapat diakses pada tautan: [https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholdings\\_seo.html](https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholdings_seo.html).

### PERKEMBANGAN STRUKTUR MODAL DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Dalam kurun waktu tahun 2019 hingga tahun 2023, CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2023 tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (dalam Rupiah)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.886.460.336</b>	<b>2.900.000.000.000</b>
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000
<b>2023</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>1.612.257.325.350</b>
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	25.059.752.907	1.252.987.645.350
<b>Saham belum Ditempatkan/Disetor</b>	<b>25.754.853.493</b>	<b>1.287.742.674.650</b>
Kelas A Nominal Rp5.000	-	-
Kelas B Nominal Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Pada 29 November 1989, CIMB Niaga mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) melalui penawaran umum perdana atas 5.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp12.500. Sejak tahun 2011 hingga akhir tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan saham. Secara rinci, informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham CIMB Niaga hingga akhir tahun buku sebagai berikut:

Tahun	Aksi Korporasi	Jumlah Nominal Saham Baru dan Harga Penawaran Saham	Tanggal Pencatatan Di Bursa	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor (dalam Rupiah)
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO)	5.000.000	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	Dividen Saham	1.170.953	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I)	5.252.500	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	<i>Company Listing</i>	46.353.964	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	Saham bonus dari agio	57.777.417	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	Obligasi konversi	42.020.000	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	31.514.487	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/saham)	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Saham bonus dari agio	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatitkan)	Kelas B (@Rp5) 6.392.132.084	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	Kelas A (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.675.500 387.637.639.200
2004	Penggabungan nilai nominal 10 kali ( <i>reverse stock</i> )	Kelas A (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	21-5-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
2004	Pelaksanaan ESOP	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	20-8-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
2005	Waran Seri 1	691.538.316	31-8-2005	Kelas B 12.811.858.210	640.592.910.500
2008	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	1-11-2008	Kelas A 71.853.936 Kelas B 23.863.009.724	359.269.680.000 1.193.150.486.200
2010	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatitkan)	Kelas B (@Rp50) 1.196.743.183	30-12-2010	Kelas A 71.853.936 Kelas B 25.059.752.907	359.269.680.000 1.252.987.645.350

Hingga 31 Desember 2023, jumlah saham CIMB Niaga yang telah diterbitkan sebagai berikut:

Tipe Saham	Jumlah	Bursa Efek
Jumlah saham Kelas A* dicatitkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** dicatitkan	24.808.436.839	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** tidak dicatitkan (1%)	251.316.068	Tidak dicatitkan

\* Saham Kelas A @Rp5.000 per saham

\*\* Saham Kelas B @Rp50 per saham

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Dalam hal kronologi pencatatan efek lainnya, CIMB Niaga beberapa kali melakukan penerbitan obligasi dan sukuk dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi bisnis Bank. Obligasi dan sukuk tersebut meliputi Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga I, II dan III, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga, Obligasi Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I, II, dan III, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I. Seluruh efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga dan masih beredar dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Hingga 31 Desember 2023, CIMB Niaga mencatatkan beberapa obligasi dan sukuk yang belum jatuh tempo dengan total nilai Rp1.459.000.000.000 (seribu empat ratus lima puluh sembilan miliar Rupiah) dan memiliki tenor 5 (lima) tahun dan 7 (tujuh) tahun yang diterbitkan secara bertahap dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Pada tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan obligasi/sukuk baru. Adapun daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang belum jatuh tempo dan belum lunas tersebut telah ditampilkan pada pembahasan bab Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional sebagaimana tercantum dalam Sub Bab Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi pada Laporan Tahunan ini.

### OBLIGASI DAN SUKUK YANG TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

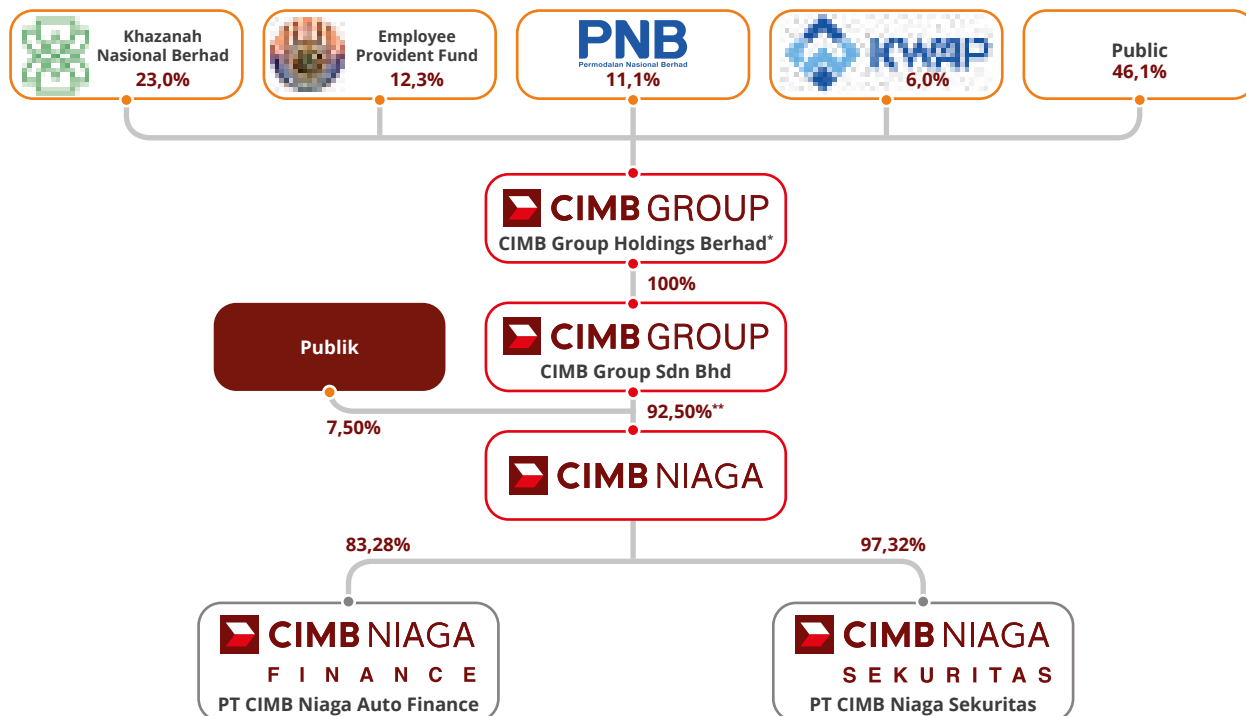
Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang telah jatuh tempo dan lunas dalam 2 (dua) tahun terakhir telah disajikan dalam pembahasan Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi sebagaimana yang tercantum dalam Bab Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional pada Laporan Tahunan ini.

### PENERBITAN *NEGOTIABLE CERTIFICATES OF DEPOSIT (NCD)* CIMB NIAGA

Pada tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* baru. Adapun informasi mengenai NCD yang telah lunas sebagai berikut:

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (Bulan)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam miliar Rupiah)	Status
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A	15 Des 15	15 Jun 16	6	9,00%	Rupiah	760	Lunas
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri B	15 Des 15	15 Des 16	12	9,10%	Rupiah	170	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri A	16 Jun 16	16 Sep 16	3	6,95%	Rupiah	60	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri B	16 Jun 16	13 Jan 17	7	7,60%	Rupiah	230	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri C	16 Jun 16	16 Mar 17	9	7,80%	Rupiah	910	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri A	18 Mei 17	17 Nov 17	6	7,20%	Rupiah	576	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri B	18 Mei 17	15 Feb 18	9	7,35%	Rupiah	214	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri C	18 Mei 17	18 Mei 18	12	7,45%	Rupiah	710	Lunas

# Struktur Korporasi Grup



<sup>\*)</sup> Penerima manfaat akhir dari pemilikan saham (*Ultimate Beneficial Ownership*) CIMB Niaga, yaitu Datin Rossaya binti Mohd Nashir

<sup>\*\*)</sup> Termasuk PT Commerce Capital 1,02%

Komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (dalam Rupiah)	%
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
Pemegang saham publik lainnya <5%*	1.884.870.514	449.920.508.900	7,50
Total Modal Disetor dan Ditempatkan	25.131.606.843	1.612.257.325.350	100,00

<sup>\*)</sup> Termasuk Saham Tresuri dan Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi Bank

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Berdasarkan tabel tersebut di atas, CIMB Group Holding berhad (“CIMB Group”) yang menguasai 91,48% saham Bank, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali CIMB Niaga.



## PROFIL CIMB GROUP

CIMB Group Holdings Berhad adalah bank terkemuka yang berfokus di ASEAN serta salah satu penasihat perusahaan terkemuka di kawasan tersebut. CIMB Group juga merupakan pemain utama terbesar di dunia pada bidang keuangan Islam. CIMB Grup berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia, dan menawarkan produk dan layanan perbankan konsumen, perbankan komersial, *wholesale banking*, perbankan islam, *wealth management*, dan pembayaran digital. Hingga saat ini, CIMB Group merupakan perbankan terbesar kelima berdasarkan aset untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 33.000 karyawan dan lebih dari 25 juta pelanggan per akhir tahun 2023.

CIMB Group Holdings Berhad telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar per 31 Desember 2023 mencapai RM 62,4 miliar. Pada tahun 2023, CIMB Group memiliki total aset sebesar RM733,6 miliar, dengan modal pemegang saham tercatat sebesar RM68,3 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar 205,7 miliar. Di akhir tahun 2023, Pemegang Saham terbesar CIMB Group Holdings Berhad adalah: (i) Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 23,0%, (ii) Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 12,3%, (iii) Permodalan Nasional Berhad (PNB) dengan porsi 11,1% dan (iv) Kumpulan Wang Persaraan (Diperbadankan) dengan porsi 6,0%.

## VISI

*To be the leading focused ASEAN bank.*

## TUJUAN (PURPOSE)

*To Build a high-performing sustainable organisation to help advance customers and society.*

## JAJARAN DIREKSI

Nama	Jabatan
Datuk Mohd Nasir Ahmad	Chairperson/Independent Director
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Group Chief Executive Officer/Executive Director
Dato' Mohamed Ross Mohd Din	Independent Director
Dato' Lee Kok Kwan	Non-Independent Director
Afzal Abdul Rahim	Senior Independent Director
Didi Syafruddin Yahya	Independent Director
Shulamite Khoo	Independent Director
Ho Yuet Mee	Independent Director
Datin Azlina Mahmad	Independent Director
Datin Rossaya Mohd Nashir	Group Company Secretary

## CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

Level 13, Menara CIMB  
Jalan Stesen Sentral 2, Kuala Lumpur Sentral  
50470 Kuala Lumpur, Malaysia  
Telp. : 603 2261 8888  
Faks. : 603 2261 0099  
Situs web : [www.cimb.com](http://www.cimb.com)  
Hubungan Investor : [ir@cimb.com](mailto:ir@cimb.com)

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

# Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

## ENTITAS ANAK

Nama	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tanggal Pendirian	Status Operasi	Jumlah Aset 2023 (dalam miliar Rupiah)
PT CIMB Niaga Auto Finance	Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15229 Call Center : 0804 1 090909 E-mail : info@cnaif.co.id Situs Web : www.cnaif.co.id	Perusahaan Pembiayaan	83,28%	10 Desember 1981	Aktif	8.505 <sup>*)</sup>
PT CIMB Niaga Sekuritas	Graha CIMB Niaga Lt. 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Telp. : +62 21 5084 7847 Faks. : +62 21 5084 7849 E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id	Perusahaan Efek (Penjamin Emisi Efek)	97,32%	12 Maret 2018	Aktif	571

\*) Data belum *audited* hingga finalisasi Laporan Tahunan ini.

## PENYERTAAN

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Jumlah Aset 2023 (dalam juta Rupiah)
Bank Muamalat Indonesia	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	61.363 <sup>**)</sup>
Sarana Aceh Ventura	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,32%	Modal Ventura	11.105
Sarana Bali Ventura	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar - Bali	Aktif	3,81%	Modal Ventura	30.393
Bhakti Sarana	-	Tidak Aktif	2,71%	Modal Ventura	-
Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	203
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	2,62%	Modal Ventura	53.157
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	68.368
Sarana Kalbar Ventura	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	35.375 <sup>*)</sup>
PT Sarana Kalsel Ventura	Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin	Aktif	1,04%	Modal Ventura	62.800
Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung 35214	Aktif	2,52%	Modal Ventura	39.083
Sarana Maluku Ventura	Jl. Jend. Sudirman, Hative Kecil Komplek Pondok Permai, Sirimau, Ambon	Tidak Aktif	2,73%	Modal Ventura	824
Sarana Papua Ventura	Jl. Abe Tasangkapura No. 58 Jayapura, Papua 99223	Aktif	5,63%	Modal Ventura	330
Sarana Riau Ventura	Komp. Perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah), Pekanbaru-Riau	Aktif	1,35%	Modal Ventura	11.567
Sarana Sulsel Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	2,89%	Modal Ventura	47.561
Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar blok RC-17 Paal Dua Jl. Yos Sudarso Manado	Aktif	2,85%	Modal Ventura	9.482
Sarana Sumatera Barat Ventura	Gedung Rangkang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,37%	Modal Ventura	956
Sarana Surakarta Ventura	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	40.753
Sarana Yogya Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,89%	Modal Ventura	44.043
Lainnya (< 100.000 Saham) Sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0,05%-1,52%	Lembaga Pembiayaan	-

<sup>\*)</sup> Data belum *audited* hingga finalisasi Laporan Tahunan ini.

<sup>\*\*) Data Laporan Keuangan *Audited* per 31 Desember 2022</sup>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE, DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Sampai dengan akhir tahun 2023, CIMB Niaga tidak memiliki Entitas Asosiasi, *Joint Venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

## PROFIL ENTITAS ANAK



### NAMA:

PT CIMB Niaga Auto Finance

### DASAR HUKUM PENDIRIAN:

Akta No. 48 tanggal 10 Desember 1981 yang diubah dengan Akta No. 80 tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 1982 kesemuanya yang dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H. Notaris di Jakarta, dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

### VISI:

Menjadi Perusahaan Pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia. *To be the most profitable multifinance in Indonesia.*

### MISI:

Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

## PROFIL PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

PT CIMB Niaga Auto Finance (Perusahaan atau "CNAF") sebelumnya bernama PT Saseka Gelora Leasing berdiri pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 48, dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982. Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perusahaan melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") menambah porsi kepemilikan sahamnya menjadi 95,91%.

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan melakukan re-branding yang ditandai dengan transformasi usaha dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Transformasi ini juga mempertegas keberadaannya sebagai salah satu anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada pertengahan 2015, Perusahaan melakukan merger dengan salah satu anak usaha CIMB Niaga yang lain yaitu

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dengan pertimbangan bahwa kedua perusahaan bergerak dalam industri yang sama. Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai penerima merger setelah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015. Aksi korporasi ini kemudian disahkan oleh RUPS Luar Biasa Perusahaan pada 23 Desember 2015 dan berlaku efektif per 1 Januari 2016.

Pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun semakin mengukuhkan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Dengan mengusung *value proposition* cepat dan simpel serta menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan. Perusahaan melakukan transformasi perubahan logo pada tahun 2020, menjadi "CIMB Niaga Finance" untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usahanya, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Transformasi logo ini sekaligus menajamkan paradigma publik akan Perusahaan, yaitu fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat dan memperluas segmentasi pembiayaan seperti pembiayaan multiguna.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, Perusahaan meluncurkan aplikasi CNAF Mobile sekaligus menjadi salah satu implementasi dari transformasi yang tengah dilakukan. Aplikasi tersebut hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui *smartphone* dengan persyaratan yang mudah, memonitor status pengajuan aplikasi secara *realtime*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Aplikasi ini juga memberikan proteksi maksimal untuk nasabah.

Di sisi organisasi dan model bisnis, Perusahaan terus melakukan pengembangan secara bertahap untuk meraih visi dan mewujudkan komitmen untuk meraih pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sejak tahun 2021, Perusahaan terus melakukan percepatan digitalisasi secara konsisten melalui berbagai inovasi digital.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan strategi untuk terus meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan memanfaatkan pemulihan ekonomi dan industri otomotif yang membaik dari pandemi COVID-19. Hasilnya, Perusahaan semakin dikenal sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan kemudahan untuk memiliki kendaraan mobil baru dan bekas berbagai merek serta pembiayaan multiguna dan haji, dengan persyaratan yang mudah, tenor yang disesuaikan, melalui jaringan pelayanan yang aman di 34 cabang di Indonesia. CIMB Niaga Finance pun memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih nasabah (konvensional dan syariah).

Tahun 2023, perusahaan melanjutkan tren positif dengan menjaga pertumbuhan di setiap segmen merata. Sejalan dengan strategi CNAF dalam mengutamakan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

penyaluran pembiayaan Syariah dan juga dalam melakukan diversifikasi pendanaan Syariah, perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan jumlah Dana Modal Investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1 triliun. Perusahaan juga menerapkan strategi keberlanjutan dalam mendukung pertumbuhan kendaraan ramah lingkungan dengan memberikan tingkat suku bunga yang menarik. Melalui jaringan pelayanan di 34 cabang di Indonesia CIMB Niaga Finance akan selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh pelanggannya.

Saat ini CNAF memiliki 34 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dengan total karyawan sebanyak 824 orang.

#### DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Lani Darmawan
Komisaris	: Koei Hwei Lien
Komisaris	: Cheong Chee Wai
Komisaris Independen	: Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen	: Hidayat Dardjat Prawiradilaga

#### DIREKSI

Presiden Direktur	: Ristiawan
Direktur	: Danis V. Bimawan*
Direktur	: Kurniawan Kartawinata
Direktur	: Antonius Herdaru Danurdoro
Direktur	: M. Imron Rosyadi Nur

\* periode masa jabatan 29 Agustus 2019 – 9 September 2023

## CIMB NIAGA S E K U R I T A S

#### NAMA:

PT CIMB Niaga Sekuritas

#### DASAR HUKUM PENDIRIAN:

Akta No. 26 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 20 April 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14173 Tahun 2018, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2018.

#### VISI:

Menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia.

#### MISI:

Konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, dengan memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman.

#### PROFIL PT CIMB NIAGA SEKURITAS:

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings berhad "CIMBGH" mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa *Investment Banking* pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha *Investment Banking* di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha *Investment Banking* dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 97,32% saham perusahaan.

Sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan *Investment Banking*, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-11/D.04/2019, penasihat keuangan dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-618/PM.21/2019, penatalaksana (*arranger*) *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1118/PM.21/2019, serta penatalaksana (*arranger*) Surat Berharga Komersial SBK dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1481/PM.21/2019 dan Bank Indonesia No. 22/17/DPPK/Srt/B.

#### DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Rusly Johannes
Komisaris	: Nor Masliza Binti Sulaiman
Komisaris Independen	: A. Pandu Djajanto

#### DIREKSI

Presiden Direktur	: Harry Maryanto Supoyo
Direktur	: Yuga Nugraha
Direktur	: Martin Batara Simorangkir
Direktur	: I Wayan Gemuh Kertaraharja

## Daftar Jaringan Mitra Usaha

Selama tahun 2023, CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha dengan tujuan untuk semakin meningkatkan pertumbuhan bisnis dan menciptakan nilai lebih bagi nasabah. Jalinan kerja sama tersebut yang dilakukan Bank bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Adapun bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Bank di semua lini produk dan layanan sebagai berikut:

1. *Wealth Management* dan *Insurance*
  - Kerja sama produk bancassurance untuk asuransi jiwa dengan Sunlife dan AIA, Sampo untuk asuransi umum dan perusahaan asuransi jiwa dan asuransi umum terkemuka lainnya untuk asuransi terkait pinjaman.
  - Bekerja sama dengan manajer investasi global dan domestik terkemuka dalam mendistribusikan reksa dana berdasarkan profil risiko pelanggan dan tujuan investasi.
2. Kartu Kredit, *Personal Loan*, dan Emerging Business Banking (EBB)
  - Jaringan lengkap dan kemitraan kartu dengan principle Mastercard, VISA dan JCB, termasuk *cobranding* Mastercard World dan Platinum dengan ALL (Accor Live Limitless).
  - Kemitraan dengan berbagai *merchant* terkemuka, khususnya di bidang *groceries*, *cafe* dan restoran, travel dan pemain *e-commerce/market place*.
  - Kerja sama dengan skema *channeling personal loan* dengan *fintech lending* seperti Kredivo dan SPinjam.
3. Kartu Debit dan Tabungan
  - Kerja sama dengan skema *channeling invoice financing* dengan *fintech lending* seperti Batumbu
  - Jaringan lengkap dan kemitraan kartu dengan Mastercard, termasuk pembuatan desain kartu khusus untuk mitra komunitas pilihan.
  - Kemitraan dengan berbagai *merchant* terkemuka di bidang *grosir*, *gaya hidup*, *cafe* dan restoran dan pemain *e-commerce*.
4. KPR dan KPM
  - Bekerja sama dengan developer ternama dengan memberikan banyak pilihan hunian menarik mulai dari Sinarmas Land, Ciputra, Jayaland, Summarecon, Paramount Land, Alam Sutera, Pakuwon Group dan masih banyak lagi lainnya
  - Kerja sama penyaluran pinjaman perumahan untuk memperluas portfolio auto melalui skema *Joint Financing*, baik dengan anak perusahaan melalui PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan juga dengan beberapa perusahaan pembiayaan lainnya baik dibawah Group Korporasi maupun perusahaan swasta antara lain dengan Astra Group melalui Astra Sedaya Finance (ASF) dan Federal International Finance (FIF), Indomobil Group melalui Indomobil Finance (IMFI), dan beberapa Multi Finance terpilih lainnya semisal Bussan Auto Finance (BAF) dan beberapa Multi Finance terpilih lainnya.
5. Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

## Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota firma dari PricewaterhouseCoopers (PwC) Global Network)

WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920 – Indonesia

Telp. : +62 21 5099 2901, +62 21 3119 2901

Faks. : +62 21 5290 5555, +62 21 5290 5050

Situs web : [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.KAP-04/PM.22/2018

### AKUNTAN PUBLIK

Nama : Jimmy Pangestu

Nomor Registrasi AP dari MenKeu RI : Ap.1124

Nomor Surat Tanda Terdaftar : - OJK Pengawas Perbankan: STTD.AP-393/PB.122/2018

- OJK Perbankan Syariah: STTD.APS-26/PB.122/2021

- OJK Pasar Modal : STTD.AP-581/PM.2/2018

Tahun Penugasan : 2023



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## JASA BERKALA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN 2023

Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Jasa	Biaya (Fee) dalam Jutaan Rupiah (diluar Pajak)	Periode Penugasan
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota firma dari PriceWaterhouseCooper (PWC) Global Network)	Jimmy Pangestu	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun buku 2023	Total biaya audit tahunan 2023 sebesar Rp11 miliar	Tahun buku 2023

Pada tahun 2023, terdapat jasa non audit yang diberikan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan total biaya sebesar RM126.000 dan Rp677.100.000.

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Bima Registra  
Satrio Tower, Lantai 9 A2  
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi Jakarta  
12950-Indonesia  
Telp. : +62 21 2598 4818  
Situs Web : [www.bimaregistra.co.id](http://www.bimaregistra.co.id)

### KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190-Indonesia  
Telp. : +62 21 515 2855  
Faks. : +62 21 5299 1199  
Situs Web : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

### WALI AMANAT

PT Bank Permata Tbk  
Gedung World Trade Center II (WTC II), Lantai 21-30  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920-Indonesia  
Telp. : +62 21 772 89928  
Faks. : +62 21 772 89928  
Situs Web : [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com)

### NOTARIS

Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn  
Notaris & P.P.A.T. Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180 -  
Indonesia  
Telp. : +62 21 2923 6060  
Faks. : +62 21 2923 6070  
E-mail : [notaris@ashoyaratam.com](mailto:notaris@ashoyaratam.com)

### LEMBAGA PEMERINGKAT

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Equity Tower Lt. 30  
Sudirman Central Business District, Lot. 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Telp. : +62 21 509 68469  
Faks. : +62 21 509 68468  
Situs Web : [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

## Akses Data dan Informasi Bank

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Graha CIMB Niaga, Lantai 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia  
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353  
Faks. : +62 21 252 6749  
E-mail : [corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)

### HUBUNGAN INVESTOR

Graha CIMB Niaga, Lantai 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia  
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353  
E-mail : [investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id)





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Informasi Situs Web

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik Baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya, CIMB Niaga mengoperasikan situs web utama Bank yaitu [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id) yang dibuat dan dikelola berdasarkan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau perusahaan Perusahaan Publik. Situs web Bank dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web utama CIMB Niaga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs web Bank juga memuat informasi lainnya yang bersifat spesifik seperti:

1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu
2. Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian
3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan
4. Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) dan Laporan Keuangan triwulan terakhir
5. Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk informasi terkait profil Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Senior Eksekutif)
7. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
9. Materi briefing kepada analis dan media
10. Capaian dan prospek Bank
11. Saham Bank
12. Publikasi kinerja keuangan dan posisi keuangan
13. Informasi Produk dan Layanan Bank
14. Penghargaan dan Sertifikasi

CIMB Niaga juga melengkapi dan memperbaharui situs web secara berkala selaras dengan POJK No. 8/POJK.4/2015 dengan berbagai informasi penting, antara lain:

### 1. Beranda

Berisi berbagai informasi produk dan layanan Bank kepada nasabah termasuk layanan Digital Banking dan program promo CIMB Niaga yang disajikan pada situs web utama [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id). Beranda juga menyajikan informasi penawaran terkini, kurs valas, berita & informasi serta pengumuman terkini. Selain itu, *menu bar* Karir dan Tentang Kami dapat diakses langsung dari Beranda.

### 2. Tentang Kami

*Menu bar* ini berisikan pilihan informasi umum mengenai Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan CIMB Niaga Peduli yang dapat langsung diakses melalui integrasi *microsite* ([investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id)). Laman ini juga memuat informasi tentang sejarah perusahaan jejak langkah, kegiatan dan izin usaha Bank.

### 3. Produk dan Layanan

*Menu bar* ini menyediakan beragam produk dan layanan Bank yang di antaranya meliputi Tabungan, Kartu Kredit, KPR, KTA, Reksa dana, *Bancassurance*, Wakaf, dan *Treasury*.

### 4. Hubungan Investor

*Menu bar* ini memuat pilihan Informasi Finansial, Informasi Dividen, Informasi Saham/Obligasi, Berita & Peristiwa dan Permintaan Informasi yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* ([investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id)). Beberapa laporan penting seperti: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Kuartal, Laporan Keuangan Bulanan, dan informasi terkait lainnya dapat diakses dalam pilihan menu Informasi Finansial.

### 5. Tata Kelola Perusahaan

Beranda GCG ini memuat informasi lengkap terkait Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga dengan pilihan *menu bar* Tentang Kami, Manajemen, RUPS, Struktur GCG, Laporan GCG, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Keterbukaan, dan Informasi Lain, yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* ([investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id)). Melalui beranda GCG



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

ini, publik dapat mengetahui informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan oleh CIMB Niaga, seperti di bawah ini:

- a. Tentang Kami: Sekilas CIMB Niaga; Visi dan Misi Bank; Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Organisasi; Struktur Grup Perusahaan; Perusahaan Afiliasi; Pemeringkatan; Penghargaan; Unit Usaha Syariah dan Hubungi Kami (nama, alamat, nomor dan *e-mail* kontak serta situs web kantor pusat).
- b. Manajemen: Profil Tim Manajemen; Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris & Direksi Bank; Laporan dan Piagam Dewan Pengawas Syariah (DPS); Informasi terkait Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Bank; Transaksi Saham oleh Manajemen; dan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank.
- d. Struktur GCG: Komite Dewan Komisaris; Komite Direksi; Evaluasi Kinerja Komite; Kebijakan dan Piagam Tata Kelola Perusahaan; Unit GCG & Sustainability
- e. Laporan GCG: Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan; Laporan Keberlanjutan; Hasil Penilaian Sendiri GCG dan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- f. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): *Assessment* ACGS CIMB Niaga.
- g. Keterbukaan: Berita Investor dan Siaran Pers CIMB Niaga.
- h. Informasi Lain: Lembaga Penunjang Pasar modal dan APU-PPT.

## 6. CIMB Niaga Peduli (CSR)

Berisi informasi mengenai praktik 4 (empat) pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan CIMB Niaga yaitu Pendidikan (Edukasi), Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan, dan Filantropi, serta Dana Kebajikan Unit Usaha Syariah dan Kontak Kami CSR.

## 7. Keberlanjutan

Berisi informasi mengenai kinerja dan implementasi keberlanjutan CIMB Niaga berdasarkan 5 (lima) fokus pilar yaitu Tindakan Berkelanjutan, Usaha Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, Tata Kelola, dan Risiko, serta Pelibatan dan Advokasi Pemangku Kepentingan.



# Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
<b>Dewan Komisaris</b>				
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Can America Stop China's Rise? Will ASEAN be Damaged?	FIDE	12 Januari 2023 Kuala Lumpur
		Global Pressures and Trend	Cambridge Institute For Sustainable Leadership (CISL)	11 Januari 2023 <i>Online</i>
		A New Context for Business	CISL	8 Februari 2023 <i>Online</i>
		Risk in Digital World	CIMB Niaga	21 Maret 2023 <i>Online</i>
		Cybersecurity	CIMB Niaga	31 Maret 2023 <i>Online</i>
		CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL) - Session 4	CIMB-CISL	1 Juni 2023 <i>Online</i>
		Refresher to Board - Basel Framework & IRB model	CIMB Group	21 Agustus 2023 <i>Online</i>
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Four Season Hotel Jakarta
		Assessment on Risk Management Practices - Lessons Learnt from the Silicon Valley (SVB) Course	CIMB Group	18 September 2023 Kuala Lumpur
		Khazanah Megatrends Forum 2023	Khazanah Nasional Berhad	2-3 Oktober 2023 Kuala Lumpur
		Culture Review Workshop for GNRC and Joint BRCC.	CIMB Group	4 Oktober 2023 Kuala Lumpur
		2023 Regional Directors' Sharing Session	CIMB Group	10-12 Oktober 2023 Siem Reap, Cambodia
		2023 Indonesian International Conference for Sustainable Finance & Economy	ICAEW Indonesia	8 November 2023 Kuala Lumpur
		CIMB Niaga Digital Sharing: Reimagining Customer Engagement with Gen AI	CIMB Niaga	30 November 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
CIMB Niaga Senior Leader Conference: Customer Centricity	CIMB Niaga	10-12 Desember 2023 Yogyakarta		
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Launch of CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	CIMB-CISL	11 Januari 2023 <i>Online</i>
		Basel Framework and IRB models	CIMB Group	21 Agustus 2023 <i>Online</i>
		Joint Board Meeting on Risk Posture	CIMB Group	24 Agustus 2023 <i>Online</i>
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Group	11 September 2023 <i>Online</i>
		Digital Sharing Session : Reimagining Customer Engagement with Gen AI	BCG	30 November 2023 <i>Online</i>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Launch of CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme Session 2	CIMB-CISL	8 Februari 2023 <i>Online</i>
		Joint Board for Group Sustainability	CIMB Group	13 Februari 2023 <i>Online</i>
		Undangan Annual Kick-Off Meeting Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023	Indonesia Risk Management Professional Association	3 Maret 2023 <i>Online</i>
		CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL) - Session 4	CIMB-CISL	1 Juni 2023 <i>Online</i>
		Peran Audit Intern Masa Depan dalam Industri Jasa Keuangan	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	12-13 Juli 2023 Banten
		Basel Framework and IRB models	CIMB Group	21 Agustus 2023 <i>Online</i>
		Joint Board Meeting on Risk Posture	CIMB Group	24 Agustus 2023 <i>Online</i>
		Staying Relevant	IIA Indonesia	30-31 Agustus 2023 Batam
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023 by CIMB	CIMB Group	11 September 2023 <i>Online</i>
		Khazanah Megatrends Forum 2023	Khazanah Nasional Berhad	2-3 Oktober 2023 Kuala Lumpur
		2023 Regional Directors' Sharing Session	Group Company Secretarial, CIMB & CIMB Cambodia	10-12 Oktober 2023 Siem Reap, Cambodia
		Digital Sharing Session : Reimagining Customer Engagement with GenAI	BCG	30 November 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		CIMB Niaga Senior Leader Conference: Customer Centricity	CIMB Niaga	10-12 Desember 2023 Yogyakarta
Sri Widowati	Komisaris Independen	Launch of CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	CIMB-CISL	11 Januari 2023 <i>Online</i>
		Joint Board for Group Sustainability	CIMB Group	13 Februari 2023 <i>Online</i>
		(CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme) - Session 3 : The end of Business-as-Usual and evolving Board Duties	CIMB -CISL	14 April 2023 <i>Online</i>
		CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL) - Session 4	CIMB Group	1 Juni 2023 <i>Online</i>
		Promoting Good Governance: Understanding Anti-Corruption Laws in Malaysia and Beyond	Wong & Partners	21 Juni 2023 <i>Online</i>
		Joint Board Meeting on Risk Posture	CIMB Group	24 Agustus 2023 <i>Online</i>
		Refresher - Basel Framework and IRB models	CIMB Group	21 Agustus 2023 <i>Online</i>
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Four Season Hotel Jakarta
		Digital Sharing Session : Reimagining Customer Engagement with Gen AI	BCG	30 November 2023 <i>Online</i>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	CIMB-CISL Sustainability Leadership Programme - Module 1	CIMB-CISL	11 Januari 2023 <i>Online</i>
		CIMB-CISL Sustainability Leadership Programme - Module 3	CIMB-CISL	12 Januari 2023 <i>Online</i>
		CIMB-CISL Sustainability Leadership Programme - Module 5	CIMB-CISL	23 Februari 2023 <i>Online</i>
		CIMB-CISL Sustainability Leadership Programme - Module 6	CIMB-CISL	9 Maret 2023 <i>Online</i>
		GEXCO Culture Reinforcement - Multiplier Leader Programme	BTS	16 Februari 2023 Mandarin Oriental Kuala Lumpur, Malaysia
		New Era for the World - Opportunities and Risks for Malaysia	McKinsey & Company	20 Februari 2023 The Estate on Federal Hill Kuala Lumpur, Malaysia
		KLBC-ASEAN BAC Indonesia Chairmanship Roundtable	KLBC	1 Maret 2023 The St Regis Hotel Kuala Lumpur, Malaysia
		Bank Negara Malaysia Annual Report 2022, Economic & Monetary Review 2022	Bank Negara Malaysia	30 Maret 2023 Malaysia
		CISL - Earth on Board Sustainability Leadership Programme for The Board Directors of CIMB Group - Session 3	CIMB-CISL	14 April 2023 <i>Online</i>
		CIMB Sustainability Academy : Launch of CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL) - Module 8	CIMB-CISL	3 May 2023 <i>Online</i>
		CISL - Earth on Board Sustainability Leadership Programme for The Board Directors of CIMB Group - Session 4	CIMB-CISL	1 Juni 2023 <i>Online</i>
		BNM Sasana Symposium 2023	Bank Negara Malaysia	8 Juni 2023 Malaysia
		Anti-Bribery and Anti-Corruption Training - Wong & Partners	Wong & Partners	21 Juni 2023 <i>Online</i>
		Leadership & Culture Dialogues Series - BTS	BTS	19 Juni 2023 Kuala Lumpur, Malaysia
		CISL-CIMB Facilitated Workshop with Key Management	CISL	5 Juli 2023 <i>Online</i>
		CAN Nature Retreat 2023 by CEO Action Network	CEO Action Network	17 Juli 2023 Kuala Lumpur, Malaysia
		Responsibility Mapping by BNM	Bank Negara Malaysia	28 Agustus 2023 Kuala Lumpur, Malaysia
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023 by CIMB	CIMB Group	11 September 2023 Kuala Lumpur, Malaysia
		Invest Malaysia by Bursa Malaysia	Bursa Malaysia	21 September 2023 New York
		Khazanah Megatrends Forum 2023	Khazanah Nasional Berhad	2-3 Oktober 2023 Kuala Lumpur, Malaysia
International Conference on Financial Crime and Terrorism Financing 2023	AICB	3 Oktober 2023 Kuala Lumpur, Malaysia		
2023 Regional Directors' Sharing Session	CIMB Group	10-12 Oktober 2023 Siem Reap, Cambodia		
What's top of mind for leaders around the world by Mckinsey (Kuala Lumpur)	Mckinsey	8 Desember 2023 Kuala Lumpur, Malaysia		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Vera Handajani	Komisaris	Digital Sharing Session: Cybersecurity	CIMB Niaga	9 Januari 2023 <i>Online</i>
		CIMB - CISL Sustainability Leadership Programme Module 1	CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	11 Januari 2023 <i>Online</i>
		CIMB-CISL Sustainability Leadership Programme Module 3	CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	12 Januari 2023 <i>Online</i>
		2023 Risk Strategy Offsite (Day 1 & 2)	CIMB Group	12-13 Januari 2023 Hotel Hilton Kuala Lumpur, Malaysia
		CISL Training Session 2: A New Context for Business (All Boards)	CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	8 Februari 2023 <i>Online</i>
		GEXCO Culture Reinforcement - Multiplier Leader Programme	CIMB Group	16 Februari 2023 Mandarin Oriental Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia
		CIMB Sustainability Academy : Launch of CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL) -Module 5	Group Sustainability, CIMB	23 Februari 2023 <i>Online</i>
		CIMB - CISL Sustainability Leadership Programme - Module 6, Group 3	CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	14 Maret 2023 <i>Online</i>
		Digital Sharing Session: Cybersecurity	CIMB Niaga	31 Maret 2023 <i>Online</i>
		In Person Discussion with Power Expert: 2030 Transition: Winners and Losers	CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	14 April 2023 Menara CIMB - Kuala Lumpur, Malaysia
		Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL) - Session 3: The end of Business-as- Usual and evolving Board Duties	CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	14 April 2023 <i>Online</i>
		CIMB Sustainability Academy : Launch of CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL) - Module 8	CIMB-Cambridge Institute for Sustainability Leadership Programme (CISL)	3 Mei 2023 <i>Online</i>
		Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko	CIMB Niaga	9 Juni 2023 <i>Online</i>
		Special Joint BRCC Offsite	CIMB Group	17 Juni 2023 Ubud, Bali
		CIMB Leadership Forum 2023: Setting Context	CIMB Group	22 Juni 2023 <i>Online</i>
		CIMB Leadership Forum 2023	CIMB Group	13 - 14 Juli 2023 Doubletree Hotel Malacca, Malaysia
		Female Leadership Session - Women in the Workplace	CIMB Thai Bank	21 Juli 2023 CIMB Thai Office, Bangkok
		GEXCO Offsite for Business Units	CIMB Group	6 - 8 September 2023 Phuket, Thailand
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Group	11 September 2023 Majestic Hotel, Kuala Lumpur
		Group Risk Leadership Coaching Journey - Multiplier & Team Effectiveness Workshop	CIMB Bank	13 September 2023 Four Seasons Hotel, Kuala Lumpur
Khazanah Megatrends Forum 2023	Khazanah Nasional Berhad	3 Oktober 2023, Mandarin Oriental Hotel, Kuala Lumpur		

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		2023 Regional Directors' Sharing Session	CIMB Group	10-12 Oktober 2023 Siem Reap, Cambodia
		Luncheon Talk by Dr. Mike Rands (Vice Chancellor of the University of Cambridge and Master of Darwin College) - Climate Risk, Change & Getting to Net Zero	CIMB Bank	23 November 2023 Menara CIMB, Kuala Lumpur
Farina J. Situmorang*	Komisaris Independen	The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Group	11 September 2023 Online
<b>Direksi</b>				
Lani Darmawan	Presiden Direktur	Program Sustainability Leadership	Cambridge University	11 Januari - 3 Mei 2023 Online
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Four Season Hotel Jakarta
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen	OJK	23 November 2023 Online
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	Program Sustainability Leadership	Cambridge University	11 Januari - 3 Mei 2023 Online
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the financial service sector	CIMB Niaga - Amazon Web Services (AWS) & Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	31 Maret 2023 Online
		Leading Digital Era	Harvard Business School	17 - 21 April 2023 Boston
		CIMB Leadership Forum 2023	CIMB Group	13-14 Juli 2023 Doubletree Hotel Malacca, Malaysia
		Risk Posture Workshop with the Combined Boards (Group KL)	CIMB Group	24 Agustus 2023 Online
		Digital Strategy Leadership with BCG	BCG	11 September 2023 The Langham Hotel Jakarta
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Four Season Hotel Jakarta
		CFO Forum PERBANAS	Perbanas	27 September 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		Digital Sharing Session : Reimagining Customer Engagement with GenAI	BCG	30 November 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	Digital Banking Risk Management	Rahardja Duta Sousindo	20 Maret 2023 Online
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the financial service sector	CIMB Niaga - Amazon Web Services (AWS) & Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	31 Maret 2023 Online
		CIMB Leadership Forum 2023	CIMB Group	13 - 14 Juli 2023 Doubletree Hotel Malacca, Malaysia
		PBI Valas & PADG DNDF	CIMB Niaga	12 Agustus 2023 Bali
		CIMB Niaga Fireside Event: Indonesia's Investment Year	CIMB Niaga & CIMB Singapore	07 September 2023 Singapura
		Digital Strategy Leadership with BCG	BCG	11 September 2023 The Langham Hotel Jakarta

\* Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 10 April 2023 dan efektif per 25 Januari 2024.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Four Season Hotel Jakarta
		Digital Sharing Session : Reimagining Customer Engagement with GenAI	BCG	30 November 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Business Learning Session/[BLS] Leading Your Organization's Digital Transformation	CIMB Niaga	6 Januari 2023 <i>Online</i>
		CEO Banking Forum - Leadership Sharing : Menyambut Tahun Baru Dengan Lebih Optimis	Perbanas - IBI (Ikatan Bankir Indonesia)	9 Januari 2023 Financial Club Jakarta
		Program Sustainability Leadership	Cambridge University	11 Januari - 3 Mei 2023 <i>Online</i>
		Webinar Sinergi dan Inovasi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Menuju Indonesia - Peluncuran Laporan Transparansi & Akuntabilitas Bank Indonesia 2022	Bank Indonesia	30 Januari 2023 <i>Online</i>
		Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 & Arahan Presiden RI	OJK	6 Februari 2023 Shangrila Hotel Jakarta
		Advanced Media Handling Skills	CIMB Niaga - Maverick PR Agency & Consultant	10 Maret 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the financial service sector	CIMB Niaga - Amazon Web Services (AWS) & Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	31 Maret 2023 <i>Online</i>
		Webinar Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries	OJK Institute	6 April 2023 <i>Online</i>
		Workshop "Implementasi UU Pelindungan Data Pribadi dalam Kegiatan Bank" bersama narasumber dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (Kominfo) dan Deloitte	CIMB Niaga	12 April 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		Seminar International - Oversight & Asset Recovery on Green Financial Crimes and Transnasyional Laundering on High Risk Predicate Crimes in Indonesia	PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan)	17 April 2023 <i>Online</i>
		Webinar FKDKP - PPATK - OJK : Meningkatkan Kolaborasi Perbankan dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum (PEMLU) dan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) yang Berintegritas dan Akuntabel."	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)	17 Mei 2023 <i>Online</i>
		Climate Transition : Risks & Opportunities for Indonesian Banks	Oliver Wyman	9 Juni 2023 St. Regis Hotel Jakarta
		FGD mengenai Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	OJK	13 Juni 2023 Shangrila Hotel Jakarta
		CCAL Directorate People Forum	CIMB Niaga	19 Juni 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		Sustainability - CISL-CIMB Facilitated Workshop with Key Management	CIMB Group	5 Juli 2023 <i>Online</i>
		Webinar Penerapan UU Perlindungan Data Pribadi serta Tantangan Implementasinya	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)	12 Juli 2023 <i>Online</i>
CIMB Leadership Forum 2023	CIMB Group	13 - 14 Juli 2023 Doubletree Hotel Malacca, Malaysia		
Webinar "Efektivitas Digital Maturity Assessment Dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan"	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)	28 Agustus 2023 <i>Online</i>		

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Webinar "Enhancing Financial Performance through Data Analytics"	OJK Institute	31 Agustus 2023 <i>Online</i>
		CIMB's Cooler Earth Sustainability Summit, 11 - 12 September 2023 : Opportunities for A Better Tomorrow	CIMB Group	11 - 12 September 2023 <i>Online</i>
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Four Season Hotel Jakarta
		Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	OJK	19 September 2023 Jakarta
		The 1 <sup>st</sup> OJK International Research Forum - Save The Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	OJK	25 September 2023 <i>Online</i>
		Webinar "Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional"	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)	10 Oktober 2023 <i>Online</i>
		Sustainability Sharing Session : Memanfaatkan Peluang Megatrend Keberlanjutan"	Perbanas	17 November 2023 <i>Online</i>
		CEO Roundtable Sustainability Finance Discussion Forum - Indonesia Sustainable Taxonomy Conceptual Framework	OJK	24 November 2023 <i>Online</i>
		Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023	OJK	20 Desember 2023 <i>Online</i>
		Sosialisasi POJK 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	OJK	28 Desember 2023 <i>Online</i>
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	Ekonomi Global Peluang dan Tantangannya	Rahardja Duta Solusindo	12 Mei 2023 <i>Online</i>
		Leading Change for Organizational Transformation	London Business School	20-24 Februari 2023 London
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the financial service sector	CIMB Niaga - Amazon Web Services (AWS) & Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	31 Maret 2023 <i>Online</i>
		Digital Sharing Session : Reimagining Customer Engagement with GenAI	BCG	30 November 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	Program Sustainability Leadership	Cambridge University	11 Januari - 3 Mei 2023 <i>Online</i>
		CIMB: BMC Group Executive Coaching call #4_Tjioe Mei Tjuen	Gallup	13 Januari 2023 <i>Online</i>
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Service Sector	Amazon Web Services (AWS) & Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	16 January 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		Advanced Media Handling Skills	CIMB Niaga - Maverick PR Agency & Consultant	10 Maret 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the financial service sector	CIMB Niaga - Amazon Web Services (AWS) & Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	31 Maret 2023 <i>Online</i>
		Workshop: Implementasi UU Pelindungan Data Pribadi dalam Kegiatan Bank	Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (Kominfo) & Deloitte	12 April 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		Digital Transformation Challenges & Fraud Trends in the Banking Industry	GPS and Partners : Goei Siau Hong	27 Juni 2023 <i>Online</i>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Digital Strategy Leadership with BCG	BCG	11 September 2023 The Langham Hotel Jakarta
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Four Season Hotel Jakarta
		Digital Sharing Session : Reimagining Customer Engagement with GenAI	BCG	30 November 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
Henky Sulistyو	Direktur Manajemen Risiko	Program Sustainability Leadership	Cambridge University	11 Januari - 3 Mei 2023 <i>Online</i>
		Advanced Media Handling Skills	CIMB Niaga - Maverick PR Agency & Consultant	10 Maret 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the financial service sector	CIMB Niaga - Amazon Web Services (AWS) & Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	31 Maret 2023 <i>Online</i>
		Kearney Banker Forum: Generative AI in Banking and Global Economic Outlook	Kearney	7 Juni 2023 The Langham Hotel, Jakarta
		Head of Risk Roundtable: Getting ahead in the new era risk	The Asian Banker Global	14 Juni 2023 Shangri La Hotel, Thailand
		CIMB Regional Joint Board Risk Compliance Committee Offsite	CIMB Group	15 - 17 Juni 2023 Bali
		Climate Risk Stress Testing Seminar	BARA & Moodys	20 Juni 2023 Ritz Carlton Hotel Jakarta
		CIMB Leadership Forum 2023	CIMB Group	13 - 14 Juli 2023 Doubletree Hotel Malacca, Malaysia
		BARA CRO Roundtable: Sharing Visionary Leadership	BARA	15 Agustus 2023 Brilian Club Jakarta
		Group Risk Leadership Coaching Journey	BTS Consulting	16 Agustus 2023 <i>Online</i>
		Sharing Session: ASEAN Approach to Mitigate Duplicate Financing Fraud Risk in Trade Finance	Perbanas, ASEAN Banker Association (ABA) & MonetaGO	5 September 2023 <i>Online</i>
		CRO Roundtable: Managing Credit Risk in the Uncertain Environment	AsiaRisk & BCG	14 September 2023 The Fullerton Bay Hotel, Singapura
		Kearney Leadership Forum - Indonesia 2024: Continuing the Growth Momentum and Leading Through Global Turbulance	Kearney	20 November 2023 The Langham Hotel Jakarta
Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2023: Sustainable Governance: Digital Transformation as a Game Changer, Ethical Culture as a Value Keeper	OJK	30 November 2023 Shangri La Hotel, Jakarta		
Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	Program Sustainability Leadership	Cambridge University	11 Januari - 3 Mei 2023 <i>Online</i>
		GEXCO EPICC/ Culture Reinforcement - Multiplier Leader Programme	CIMB Group	16 Feb 2023 Mandarin Oriental Hotel, Kuala Lumpur
		Advanced Media Handling Skills	CIMB Niaga - Maverick PR Agency & Consultant	10 Maret 2023 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		Gallup Coaching Workshop	CIMB Niaga	29-30 Maret, 4-6 April, 13-14 April 2023 Graha CIMB Niaga, Jakarta





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the financial service sector	CIMB Niaga & AWS (Amazon Web Services) & BSSN (Badan Siber & Sandi Negara)	31 Maret 2023 Online
		GRP (Global Remuneration Professional)	World at Work	2 Mei 2023 Online
		HR Learn Festival	CIMB Niaga	25-26 Mei 2023 ICON Pondok Indah Jakarta
		CIMB Leadership Forum 2023	CIMB Group	13-14 July 2023 Doubletree Hotel Malacca, Malaysia
		Digital Strategy Leadership with BCG	CIMB Niaga	11 September 2023 The Langham Hotel Jakarta
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Four Season Hotel Jakarta
		Kolaborasi Nasional Menuju Indonesia Kompeten 2030	GNIK (Gerakan Nasional Indonesia Kompeten)	14 Oktober 2023 Ballroom Gedung BPJS Kesehatan, Cempaka Putih, Jakarta
		Conference & Penghargaan Indonesia Human Capital Award-IX-23 - "Reinventing HR: People, Digital & Sustainability"	Indonesia Human Capital Award	23 Oktober 2023 Artotel Mangkuluhur Hotel, Jakarta
		Digital Sharing Session : Reimagining Customer Engagement with GenAI	BCG	30 November 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	Program Sustainability Leadership	Cambridge University	11 Januari - 3 Mei 2023 Online
		Shaping the Future with Inspiring Leadership	AGLP (ASEAN Global Leadership Programme)	15-19 Mei 2023 Barcelona, Spain
		PPL DIRKOM Anggota Direksi & Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek Anggota APEI dengan Tema Risk Management	APEI	11 Desember 2023 Gedung BEI, Jakarta
Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	Program Sustainability Leadership	Cambridge University	11 Januari - 3 Mei 2023 Online
		Advanced Media Handling Skills	CIMB Niaga - Maverick PR Agency & Consultant	10 Maret 2023 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the financial service sector	CIMB Niaga - Amazon Web Services (AWS) & Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	31 Maret 2023 Online
		CIMB Leading Leaders Development Programme - Orchestrating Winning Performance Singapore	AWS (Amazon Web Services) & BSSN (Badan Siber & Sandi Negara)	31 Maret 2023 Online
		CIMB Leadership Forum 2023	CIMB Group	13-14 Juli 2023 Doubletree Hotel Malacca, Malaysia
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Four Season Hotel Jakarta
		CIMB Leading Leaders Development Programme - Gearing up for the Future - Leadership Impact	BCG	30 November 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
<b>Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)</b>				
Antonius Gunadi	Chief Audit Executive	CIMB Sustainability Academy : CISL - Module 1	CIMB-CISL	11 Januari 2023 <i>Online</i>
		CIMB Sustainability Academy : CISL - Module 2	CIMB-CISL	12 Januari 2023 <i>Online</i>
		Digital Sharing Session : Cyber Security Outlook 2023 & Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Service Sector	Amazon Web Services (AWS) & Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	16 Januari 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		CIMB Sustainability Academy : CISL - Module 5	CIMB-CISL	23 Februari 2023 <i>Online</i>
		CIMB - CISL Module 8	CIMB-CISL	5 Maret 2023 <i>Online</i>
		Advanced Media Handling Skills	CIMB Group	10 Maret 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		CIMB Sustainability Academy : CISL - Module 6	CIMB-CISL	14 Maret 2023 <i>Online</i>
		Digital Sharing Session - Cyber Security Outlook 2023	CIMB Niaga	31 Maret 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		CIMB Leading Leaders Development Programme - Gearing up for the Future - Leadership Impact	IMD	5-9 Juni 2023 Lausannem, Swiss
		Lunch and Learn: Future of Self-service AI and Analytics	CIMB Niaga	20 Juni 2023 Graha CIMB Niaga Jakarta
		Digital Strategy Workshop with BCG	CIMB Niaga	10 September 2023 Langham, Jakarta
CIMB Leading Leaders Development Programme - Orchestrating Winning Performance Singapore	IMD	20-24 November 2023 Singapura		
<b>Dewan Pengawas Syariah (DPS)</b>				
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2023	DSN MUI	4 September 2023 Jakarta
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2023	DSN MUI	4 September 2023 Jakarta
		Muzakarah Penasihat Syariah Kewangan Islam Kali ke-16 - 2023	KLIFF (Kuala Lumpur Islamic Finance Forum)	18 September 2023 Kuala Lumpur
Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec	Anggota	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2023	DSN MUI	4 September 2023 Jakarta
		Muzakarah Penasihat Syariah Kewangan Islam Kali ke-16 - 2023	KLIFF (Kuala Lumpur Islamic Finance Forum)	18 September 2023 Kuala Lumpur
		Digital Banking Risk Management	Rahardja Duta Sousindo	12 Juni 2023 Jakarta
<b>Komite Audit</b>				
Jeffrey Kairupan	Ketua merangkap Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Endang Kussulanjari S.	Anggota	Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit	LPPI	19 Januari 2023 <i>Online</i>
		G20/B20 Integrity & Compliance Policy Paper : Action Plan For Internal Auditor	The Institute of Internal Auditors	23 February 2023 <i>Online</i>
		Assurance Based Consulting	The Institute of Internal Auditors	13 Maret 2023 <i>Online</i>
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan	OJK	22 Juni 2023 <i>Online</i>
		Penjaminan Asuransi dan Pemulihan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Industri Asuransi di Indonesia	LPPI	23 Juni 2023 <i>Online</i>
		Peran Audit Intern Masa Depan dalam Industri Jasa Keuangan	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	12-13 Juli 2023 Hotel Episode Gading-Serpong, Banten
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Hotel Four Seasons Jakarta



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Sustainability Training	CIMB Niaga	20 September 2023 <i>Online</i>
		The 1 <sup>st</sup> OJK International Research Forum Save The Planet : Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	OJK	25 September 2023 Jakarta
		The 6 <sup>th</sup> INDONESIA FINANCIAL SECTOR OUTLOOK 2024 (IFSO 2024)	LPPI	24 November 2023 Auditorium Rachmat Saleh, Jakarta
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	21 November 2023 <i>Online</i>
		Menyongsong Tantangan dan Peluang Industri Asuransi di 2024	LPPI	22 Desember 2023 <i>Online</i>
Angelique Dewi Daryanto	Anggota	PSAK Syariah Series (PSAK 101, PSAK 102, PSAK 105, PSAK 106, dan PSAK 110)	Institut Akuntan Publik Indonesia	30 - 31 Maret 2023 <i>Online</i>
		Update PSAK yang berlaku 1 Januari 2023 dan IFRIC Agenda Decision	Institut Akuntan Publik Indonesia	27 Juli 2023 <i>Online</i>
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Hotel Four Seasons Jakarta
		Sustainability Training	CIMB Niaga	20 September 2023 <i>Online</i>
		Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan	Institut Akuntan Publik Indonesia	13 Oktober 2023 <i>Online</i>
		Aspek Pajak Atas Revaluasi Aset Tetap Perusahaan	Institut Akuntan Publik Indonesia	13 November 2023 <i>Online</i>
		PPL IAPI-OJK Sektor Bank Aspek Akuntansi dan Audit Atas Penurunan Nilai dari Kredit yang diberikan dan Surat Berharga	Institut Akuntan Publik Indonesia	11 Desember 2023 <i>Online</i>
Riatu Mariatul Qibthiyah	Anggota	T20 Special Event Conference on Global Governance with LiFE, Values and Wellbeing: Fostering Cooperation in Framework, Finance and Technology	Research and Information System (RIS)	16-17 January 2023 Bhopal, India
		Human Development Report Policy Dialogue: Renewed Uncertainties and Bigger Opportunities - Context of Indonesia	UNDP Indonesia	1 Februari 2023 Jakarta
		G20 Global Think Tank Town Hall	Observer Research Foundation (ORF)	5 Maret 2023 New Delhi, India
		Transparency and Fair Taxes in ASEAN. Civil Society Roles for the ASEAN Indonesia Chairmanship	Transparency International Indonesia & The Prakarsa	7 Maret 2023 Jakarta
		Public Consultation on Jakarta Province Amendment Act	Ministry of Home Affairs	3 Maret 2023 Jakarta
		Launching of Asian Development Outlook Report (ADO) - Indonesia Country Outlook 2023-2024	ADB Indonesia	4 April 2023 <i>Online</i>
		Asian Economic Panel (AEP) Meeting	University College Dublin, Ireland	11-12 Mei 2023 Dublin, Ireland
		High Level Policy Dialogue (HLPD) 2023	Australian National University (ANU) & Fiscal Policy Office, Ministry of Finance	29 Mei 2023 Jakarta
		Training on Public Asset Management	LPEM FEB UI & Ministry of Finance - DJPK	16 Juni 2023 Jakarta
		IHT- Fiscal Policy Analysis. Overview of Public Finance	Bank Indonesia Institute	24 Juli 2023 Jakarta
		Making Money Work for People: Toward A New Financial Order, T20 Summit India.	Think20 India & Observer Research Foundation (ORF)	1 Agustus 2023 Mysuru, India
		Transparency and Fair Taxes in ASEAN. Civil Society Roles for the ASEAN Indonesia Chairmanship	Transparency International Indonesia & The Prakarsa	7 Maret 2023 Jakarta
		Public Consultation on Jakarta Province Amendment Act	Ministry of Home Affairs	3 Maret 2023 Jakarta
		Launching of Asian Development Outlook Report (ADO) - Indonesia Country Outlook 2023-2024	ADB Indonesia	4 April 2023 <i>Online</i>
Asian Economic Panel (AEP) Meeting	University College Dublin, Ireland	11-12 Mei 2023 Dublin, Ireland		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		High Level Policy Dialogue (HLPD) 2023	Australian National University (ANU) & Fiscal Policy Office, Ministry of Finance	29 Mei 2023 Jakarta
		Training on Public Asset Management	LPEM FEB UI & Ministry of Finance - DJPK	16 Juni 2023 Jakarta
		IHT- Fiscal Policy Analysis. Overview of Public Finance	Bank Indonesia Institute	24 Juli 2023 Jakarta
		Making Money Work for People: Toward A New Financial Order, T20 Summit India.	Think20 India & Observer Research Foundation (ORF)	1 Agustus 2023 Mysuru, India
		The International Conference of the Association of Korean Economic Studies (AKES) - Korea and the World Economy XX1: Harmonization of Climate Change and Economic Globalization	AKES & University of Indonesia (LPEM FEB UI)	24 Agustus 2023 Jakarta
		The 25 <sup>th</sup> Indonesia Infrastructure Roundtable (IIR), Amplifying Partnerships: A Collaborative Drive to Strengthen Indonesia's Water Sector	University of Brawijaya, PT PII, & IIGF	30 Agustus 2023 Malang, Jawa Timur
		Digital Technology, Finance, Inclusion, and G20 Delhi Declaration	Research and Information System (RIS) India	18 September 2023 <i>Online</i>
		Training on Sustainability	CIMB Niaga	20 September 2023 <i>Online</i>
		Sustainable and Inclusive Digital Transformation of Public Services in Jakarta, Jakarta Innovation Days	DKI Jakarta Planning Agency	26 September 2023 Balai Kota, Jakarta
		The 18 <sup>th</sup> East Asian Economic Association (EAEA) International Conference	EAEA & Seoul National University (SNU)	21-22 Oktober 2023 Seoul, South Korea
		From G20 to COP28: Energy Climate and Growth	Observer Research Foundation (ORF) & The Emirates Policy Center	12 November 2023 Abu Dhabi, UEA
		International Economics Association World Congress	IEA & Universidad EAFIT Colombia	11-15 Desember 2023 Medellin, Colombia
<b>Komite Pemantau Risiko</b>				
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Ketua merangkap Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Jeffrey Kairupan	Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Vera Handajani	Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Farina J. Situmorang	Anggota*	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Anggota	Consultative Workshop on suitable technologies and financing mechanisms for improving plastic and organic waste management	Indonesian Ocean Integrity	14 Maret 2023 <i>Online</i>
		Seminar Makro Ekonomi	Astra	20 Juli 2023 <i>Online</i>
		Indonesia Sustainability Forum; driving Forces of Sustainability Unleashing Human Capital & Technology Enables for Lasting Growth - gave closing remarks	Kemenko Marves & Tsinghua University & UID Foundation	7 September 2023 Jakarta
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2023	CIMB Niaga	13 September 2023 Hotel Four Seasons Jakarta
		Community Event - Advancing Local Waste Management in Indonesia	Embassy of Denmark, WRI Indonesia & NPAP	22 September 2023 <i>Online</i>
		The Coca Cola System Plastic Circularity Workshop	Coca Cola Europacific Partners Indonesia & Papua New Guinea	3 Oktober 2023 Jakarta
		Asean Conference on Plastic Pollution (sbg Nara sumber)	Kemenko Marves & NPAP	17 Oktober 2023 Jakarta
		Plastics Innovation Hub Indonesia Accelerator Program - Demo Day	CSIRO	18 Oktober 2023 Jakarta

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Seminar Penerapan Prinsip Fiduciary Duty dan Business Judgement Rule Direksi PT Tbk Dalam Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (sebagai nara sumber)	HKHPM	17 November 2023 Jakarta
Ronald T. A. Kasim	Anggota	Annual Kick-Off Meeting Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023	Indonesia Risk Management Professional Association	3 Maret 2023 Online
		Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank	LPPI	6 April 2023 Online
		Leadership in Changing Atmosphere	OJK Institute	24 Agustus 2023 Online
		Menyambut Era Baru Industri Fintech Lending Pasca Terbitnya UUP2SK	Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UGM	12 September 2023 Online
		CIMB NIAGA Sustainability Training	CIMB Niaga	20 September 2023 Online
		Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK	OJK Institute	21 September 2023 Online
		IT Sharing Session	CIMB Niaga	24 Oktober 2023 Online
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>				
Sri Widowati	Ketua merangkap Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Nora Joice kimal	Anggota	Gallup Coaching Workshop	CIMB Niaga	29-30 Maret, 4-6 April, 13-14 April 2023 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		Workshop Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Sumber Daya Manusia	LSP MSDM	7 September 2023 Jakarta
		Conference & Penghargaan Indonesia Human Capital Award-IX-23 - "Reinventing HR: People, Digital & Sustainability"	Indonesia Human Capital Award	23 Oktober 2023 Artotel Mangkuluhur Hotel, Jakarta
<b>Komite Tata Kelola Terintegrasi</b>				
Jeffrey Kairupan	Ketua merangkap Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris		
Endang Kussulanjari S.	Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Komite Audit		
Serena K. Ferdinandus	Anggota	IIA Townhall Meeting: "Penerapan GRC terintegrasi untuk tata kelola dan meningkatkan pengelolaan risiko yang lebih baik"	IIA Indonesia	24 Januari 2023 Online
		Seminar APPI: "Era Baru Industri Pembiayaan"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	6 Juni 2023 Raffles Hotel, Jakarta
		National Conference IAIB: "Peran Audit Intern Masa Depan dalam Industri Jasa Keuangan"	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	12-13 Juli 2023 Episode Hotel, Jakarta
Yulizar D. Sanrego	Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Pengawas Syariah		
Achiran Pandu Djajanto	Anggota	-	-	-
Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Detil ada di halaman pendidikan dan/atau pelatihan Komite Audit		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Penghargaan dan Sertifikasi



## INTERNASIONAL

### Qorus Reinvention Award - APAC 2023

Gold Winner - Distribution

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
APAC

### The Asia Money Awards

Best Corporate Bank in Indonesia 2023

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Asia Money

### Asian Banking & Finance Corporate & Investment Banking Awards 2022

- Corporate & Investment Bank of The Year
- Syndicated Loan of The Year - Indonesia
- Corporate Client Initiative of The Year - Indonesia

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Asian Banking & Finance

### Asian Banking & Finance Wholesale Banking Awards 2023

- Indonesia Domestic Project Finance Bank of The Year
- Indonesia Domestic Sustainable Finance Initiative of The Year
- Banking for Women Initiative of The Year - Indonesia

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Asian Banking & Finance

### Asian Experience Awards 2023

- Indonesia Employee Experience of The Year - Banking
- Digital Experience of The Year - Banking

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Asian Experience Awards

### Islamic Retail Banking Awards 2023

Kategori:  
Islamic Retail Bank for Priority Banking in Indonesia 2023

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Cambridge International Financial Advisory (IFA)

### Retail Banking Internasional - Asia Trailblazer Awards 2023

- Best Current Account Offering - CIMB Niaga Highly Commended
- Best CSR Initiative Contribution to Local Community
- Best CSR Initiative Environment Impact

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Retail Banking Internasional

### The Asset Triple A Country Awards 2022 for Sustainable Finance

- Best Green Bond
- Best Green Loan

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Asset

### The Asset Triple A 2023

Best Service Provider - Cash Management

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Asset Triple A

### Visa Indonesia Client Forum 2023 Awards

- Acquirer with The Highest Number of e-Commerce/CNP Transactions
- The Biggest Cardholder in Credit Infinite
- Acquirer with The Highest Visa Direct Volume

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Visa

## REGIONAL

### Individual Awards

CoachHub Top L&D Leaders Awards 2023

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Coach Hub

### IFN Best Bank of The Year 2023

- CIMB Niaga Syariah
- Best Overall Islamic Bank in Indonesia
- Most Innovative Islamic Bank in Indonesia
- Best Islamic Corporate Bank in Indonesia
- Best Islamic Investment Bank in Indonesia

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
IFN



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



## NASIONAL

### Annual Report Award 2022

Juara Umum Annual Report Award 2022  
Integrated Mindset Toward Sustainability  
for Long-term Value Creation

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
KNKG

### The Iconomics Awards 2023

- Top Banking CEO Awards 2023
- 4<sup>th</sup> Indonesia Top Bank Awards 2022 in KBMI 3 Category
- 4<sup>th</sup> Indonesia Public Relations Summit 2023 - The Iconomics:
- 4<sup>th</sup> Corporate Reputations Awards 2023 in KBMI 3

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Iconomics

### Lauching Indeks Tempo - IDNFINANCIALS 52

Main Index - High Deviden - High Growth

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Tempo

### Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023

- Transparansi Penurunan Emisi Korporasi 2023 Kategori Green Elite
- Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Kategori Platinum Plus

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
B Universe

### GRC & Performance Excellence Award 2023

- The Greatest Champions of GRC Excellence Performance 2023
- The Best GRC for IT / Digital Transformation 2023 (Foreign Banking)
- The Best GRC Women Leader 2023 (Foreign Banking) - Fransiska Oei
- The Best Commisioner for GRC Excellence 2023 (Foreign Banking) - Jeffrey Kairupan

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
BusinessNews

### Top GRC Awards 2023

- Top Achiewmmwnt is Awarded to Top GRC Awards 2023 # Platinum Trophy
- The GRC Awards 2023 # Star 5
- The Most Committed GRC Leader 2023 - Lani Darmawan - Direktur Utama

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Top Business

### Indonesian Institute for Corporate Directorship

- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
- Leadership in Corporate Governance

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Antara

### Katadata Corporate Sustainability Awards 2023

- Green Economy Champion

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Katadata

### Best Banking Awards 2023

KBMI 3 dengan modal Inti  
>Rp. 14 T s/d Rp. 70 T

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Media Investor

### Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2023

Indonesia Excellence Good Corporate  
Governance Ethics in Providing  
Comprehensive of Financial Solution  
- Kategori: Conventional Bank

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Warta Ekonomi

### Indonesia CSR Awards 2023

Indonesia Best CSR Awards 2023 with  
Outstanding Program in Integration of  
Environmental Conservation and Social  
Empowerment

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Warta Ekonomi

### Indonesia Sharia Finance Awards 2023

Indonesia Best Sharia Finance 2023 with  
outstanding Optimizing of Product and  
Services Utilization Based on Sharia  
Pronciple (Category : Sharia Business Unit  
of Conventional Bank)

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Warta Ekonomi





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



#### Indonesia Human Resources Awards 2023

The Best HR Management for The Outstanding Development of Comprehensive and Strategic HR Initiatives, (Kategori: Conventional Bank)

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Warta Ekonomi

#### Indonesia Public Relation Awards (IPRA) 2023

The Best Public Relations in Company Strategy on Increasing Customer Satisfaction, Loyalty and Engagement (SLE) by Optimizing Product, Service and Customer Experiences

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Warta Ekonomi

#### TOP GRC Award 2023

Kategori:  
• Pandji P. Djajaaegara, The Most Committed GRC Leader 2023  
• Unit Usaha Syariah category Top GRC 2023 - #Stars 4

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
PT Solusi Madani Internasional

#### Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)

Kategori:  
Kartu Pembiayaan Digital Syaria Pertama di Indonesia

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
MURI

#### Properti Indonesia Award 2023

Kategori:  
Property Supporting Business  
Sub Kategori: Perbankan  
KPR CIMB Niaga Syariah as The Progressive Sharia Bank for Mortgage

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Media Properti Indonesia (MPI) Group

#### SPEX2 DX Awards 2023 Executing Digital Transformation:

Excellence in Executing Digital Transformation in Banking Industry

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Kontan

#### HR Excellence Awards Indonesia 2023

- HR Excellence 2023 Workplace Culture (Gold)
- HR Excellence 2023 Talent Management (Gold)
- HR Excellence 2023 Employer of the Year (Silver)
- HR Excellence 2023 Learning & Development (Silver)
- HR Excellence 2023 Digital Transformation (Bronze)
- HR Excellence 2023 Workplace Wellbeing (Silver)
- HR Excellence 2023 HR Manager of the year : Rini S Wulandari (Silver)
- HR Excellence 2023 HR Manager of the year : Siti Fauziah Hidayat (Bronze)

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Human Resources Online.Net

#### IDX Channel Annugerah Inovasi Indonesia 2023

Special Award  
Kategori Proses Internal  
Dengan Inovasi  
Learning & Development Journey at CIMB Niaga

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
IDX Channel

#### Detik.com Award

- CIMB Niaga OCTO Savers : The Most Engaging Digital Savings
- CIMB Niaga OCTO Mobile : The Most Impactful Super App.

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Detik.com

#### The Finance Award 2023

- The Best Performing Bank 2023
- Based Financial Performance 2023
- Bank Asset Category Withun Rp.100 Trillion Less Than Rp. 500 Trillion
- Best CFO in Financial Institution 2023 within Rp. 200 Trillion Less Than Rp. 500 Trillion

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Finance by Infobank

#### Leadership Sharing & Recognition 20<sup>th</sup> Infobank-MRI Banking Service Excellent Recognition 2023 bertajuk

Preventing Financial Crime In Banking Sector : Infobank Top 100 Outstanding Women Recognition 2023

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Finance by Infobank





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



#### Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023

- The Recognition of Infobank Top 100 DEO 2023 - Lani Darmawan [President Director]
- Infobank Bankers of the Year 2023 - Pandji P. Djanegara [Syariah Baking Director]
- The Recognition of Infobank Top 200 Next Leaders 2023 - Henky Sulistyio [Risk Director]
- The Recognition of Infobank Top 200 Next Leaders 2023 - Joni Raini [HR Director]
- The Recognition of Infobank Top 200 Next Leaders 2023 - Antonius Gunadi [Chief Auditor Executive]

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Finance by Infobank

#### Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) Awards 2023

- Top Rank KBMI 3 Bank in Satisfaction, Loyalty & Engagement 2023
- The Strongest Customer Engagement KBMI 3 Bank
- The Best KBMI 3 Bank in Customer Loyalty
- The Most Satisfying KBMI 3 Bank in Mobile Banking
- The Most Satisfying KBMI 3 Bank on ATM Service
- The 2<sup>nd</sup> Best KBMI 3 Bank in Marketing Engagement
- The 2<sup>nd</sup> Most Satisfying KBMI 3 Bank on Branch Office
- The 3<sup>rd</sup> most satisfying KBMI 3 Bank in Teller Service
- The 3<sup>rd</sup> Most Satisfying KBMI 3 Bank in Customer Service

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Finance by Infobank

#### 28<sup>th</sup> Infobank Banking Appreciation 2023 Tbk

Excellent Financial Performance  
Bank in 2022

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Finance by Infobank

#### Islamic Finance Awards 2023

Kategori:

1. Excellence Financial Performance Sharia Business Unit of Conventional Bank in 2022 (Asset Class > IDR 10 Trillion)
2. The Best Sharia Business Unit in Musyarakah Financing 2022
3. Excellence Financial Performance Sharia Business Unit of Conventional Bank in 5 Consecutive Years (2018-2022)

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Finance by Infobank

#### Infobank Digital Brand Awards 2023

- The Best Credit Card Conventional Bank (KBMI 3) - Credit Card
- The 2<sup>nd</sup> Best Debit Card Conventional Bank (KBMI 3) - Debit Card
- The 2<sup>nd</sup> Best Mortgage Loan Conventional Bank (KBMI 3) - Mortgage Loan
- The 2<sup>nd</sup> Best Time Deposit Conventional Bank (KBMI 3) - Deposito Xtra
- The 2<sup>nd</sup> Best - Bank Savings Account (KBMI 3) - Savings Account
- The Best E-Money Bank (KBMI 3) - Rekening Ponsel
- The Best Internet Banking Conventional (Bank KBMI 3) - OCTO Clicks
- The 2<sup>nd</sup> Best Mobile Banking Conventional Bank (KBMI 3) - OCTO Mobile
- The 3<sup>rd</sup> Highest Digital Index Internet Banking (KBMI 3) - OCTO Klik

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Finance by Infobank

#### Infobank 20<sup>th</sup> Banking Service Excellent Award MRI

- 1<sup>st</sup> The Trailblazes Bank of Service Excellence
- The 2<sup>nd</sup> Best - Live Chat
- The 2<sup>nd</sup> Best - Social Media

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
The Finance by Infobank



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



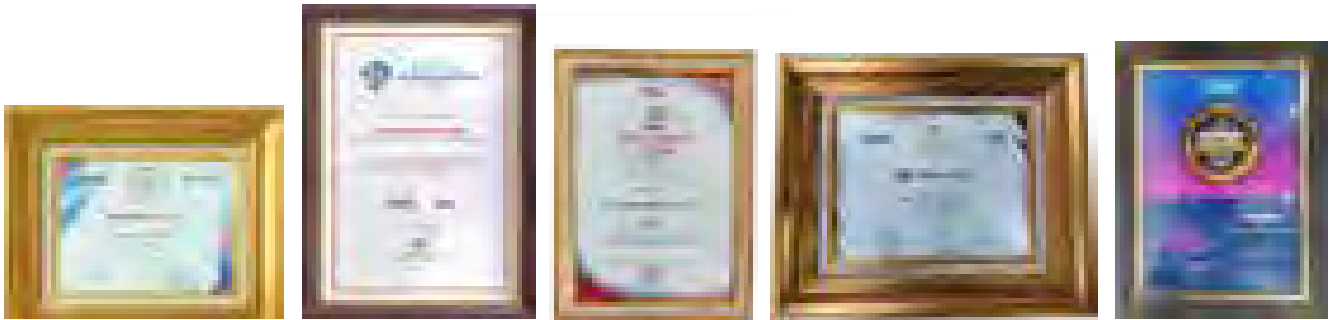
**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**



#### **Indonesia Property Watch (IPW) - Golden Property Awards 2023**

Best Housing Mortgage (KPR) Program

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Indonesia Property Watch (IPW)

#### **Indonesia Digital Customer Engagement Champion in Service Industry**

CIMB Niaga Melalui OCTO Mobile  
Predicate: Very Good

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
SWA

#### **SWA Indonesia Customer Experience (CX) Champion 2023**

Indonesia Customer Experience  
Champions 2023 - CIMB Niaga Syariah,  
Predicate Very Good

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
SWA

#### **SWA Sales Team Champion 2023**

Indonesia Sales Team Champions 2023,  
CIMB Niaga, Predicate Excellent

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
SWA

#### **SWA Indonesia Customer Experience Champion 2023**

- Indonesia Customer Experience  
Champions 2023 - Predicate Very Good
- Indonesia Customer Service Champions  
2023- Predicate Very Good

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
SWA Indonesia

#### **SWA Indonesia Digital Marketing Champion 2023**

Indonesia Digital Marketing Champions  
2023

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
SWA Indonesia

#### **Indonesia PR of The Year 2023**

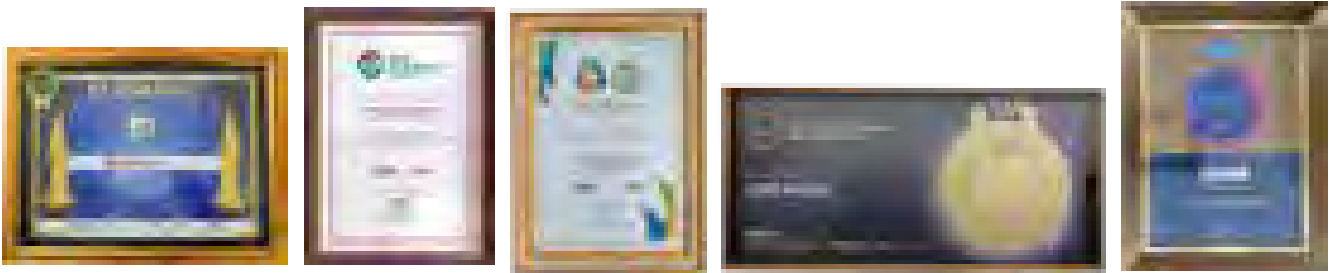
PR Program of The Year 2023 (Editor  
Choice)  
Kategori: Media Relationship Program  
Program: OCTO Mobile by CIMB Niaga Trip  
to Bali

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Mix Marketing & Communication (SWA)

#### **Indonesia Brand Communications Championship and Brand Guardianship 2023**

- Program: Brand Evangelist 'The Best  
Integrated Brand Communication  
2023' Indonesia Brand Communication  
Championship 2023 Predicate: Excellent
- Program: Kejar Mimpi Rising Start 'The  
Best Brand Activation 2023' Indonesia  
Brand Communication Championship  
2023 Predicate: Very Good
- Program: Kejar Mimpi Rising Start 'The  
Best Digital Brand Activation 2023'  
Indonesia Brand Communication  
Championship 2023
- Brand Management & Nonbusiness  
Marketing Team CIMB Niaga 'The Best  
Brand Guardian Team Indonesia Brand  
Guardianship 2023' Predicate: Very Good
- Program: CIMB Niaga Syariah Haya Fest  
2023 'The Best Brand Activation Indonesia  
Brand Community Championship 2023  
Predicate: Very Good
- Program CIMB Niaga Syariah Haya  
Fest 2023 'The Best Integrated Brand  
Communication' Indonesia Brand  
Communication Championship Predicate:  
Excellent
- Syariah Banking Marketing Team 'The  
Best Brand Guardian Team' Indonesia  
Brand Guardianship 2023 Predicate: Very  
Good

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Mix Marketing & Communication (SWA)



**Indonesia Best Corporate Sustainability Initiative 2023**

Most Engagging Sustainability Initiative 2023  
Kategori: Cause Promotion

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Mix Marketing & Communication (SWA)

**HR Excellence Awards 2023**

Excellence in The HR Excellence Awards  
2023 Wellbeing Management

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Mix Marketing & Communication (SWA)

**WOW Brands 2023**

Silver Champion Digital Lounge

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Markplus

**Marketeers Editor's Choice Awards 2023**

OCTO Mobile: Product Improvement in  
Banking Apps of The Year

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Markplus

**Perhumas PR Excellence Awards 2023**

Juara 3 Internal PR Tema DEI

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Perhumas

**Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards 2023**

- Best Digital Technology and IOT Implementation 2023 in Multinational Banking
- Best Senior Executive Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2023 - Philipp Mulyono

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Business Asia Indonesia

**Digital Financial Excellent Awards 2023**

Digital Financial Excellent Awards 2023

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Media Asuransi

**The Best Indonesia Finance for Public Company 2023**

Platinum Award (A) (Very Excellent)  
Kategori: Aset Rp. 250 T - Rp. 1 T

**PEMBERI PENGHARGAAN**  
Economic Review

# #BENERAN BISA SEMUANYA

CIMB Niaga menghadirkan solusi perbankan inovatif yang memberikan fleksibilitas dan kemudahan bertransaksi dalam mengelola keuangan semudah dalam genggaman Anda.

 **CIMB NIAGA**



**OCTO** Biz

**OCTO** Mobile



**OCTO** Clicks





# 04

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

<b>150</b>	Tinjauan Makro Ekonomi 2023	<b>227</b>	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang
<b>154</b>	Tinjauan Segmen Bisnis	<b>228</b>	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
<b>154</b>	Perbankan Korporasi	<b>228</b>	Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
<b>158</b>	Tresuri dan Pasar Modal	<b>228</b>	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
<b>161</b>	Transaction Banking	<b>229</b>	Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan
<b>164</b>	Perbankan Komersial	<b>229</b>	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
<b>167</b>	Emerging Business Banking (EBB)	<b>229</b>	Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
<b>169</b>	Perbankan Konsumer	<b>229</b>	Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
<b>177</b>	Perbankan Syariah	<b>229</b>	Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
<b>183</b>	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	<b>230</b>	Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
<b>184</b>	Profitabilitas Per Segmen Usaha	<b>234</b>	Transaksi <i>Spot</i> dan Derivatif
<b>185</b>	Analisis Kinerja Keuangan	<b>235</b>	Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
<b>186</b>	Strategi 2023	<b>243</b>	Perubahan Kebijakan Akuntansi
<b>187</b>	Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	<b>245</b>	Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FACTA)</i> dan <i>Common Reporting Standard (CRS)</i>
<b>189</b>	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	<b>246</b>	Aspek Pemasaran
<b>206</b>	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	<b>249</b>	Prospek Usaha
<b>212</b>	Laporan Arus Kas	<b>251</b>	Informasi Kelangsungan Usaha
<b>212</b>	Rasio Keuangan Utama		
<b>213</b>	Suku Bunga Dasar Kredit		
<b>214</b>	Komitmen dan Kontinjensi		
<b>215</b>	Laporan Singkat Anak Perusahaan		
<b>218</b>	Informasi Keuangan Material Lainnya		
<b>221</b>	Perjanjian Signifikan		
<b>222</b>	Struktur Permodalan Bank		
<b>223</b>	Properti Investasi		
<b>223</b>	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal		
<b>223</b>	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir		
<b>224</b>	Perbandingan Target dan Realisasi 2023		
<b>225</b>	Proyeksi 2024		
<b>226</b>	Kebijakan Pembagian Dividen		





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Tinjauan Makro Ekonomi 2023

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang baik, CIMB Niaga melanjutkan fokus pada Lima Pilar Strategi untuk meraih potensi bisnis di tengah pertumbuhan ekonomi nasional.

### TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK

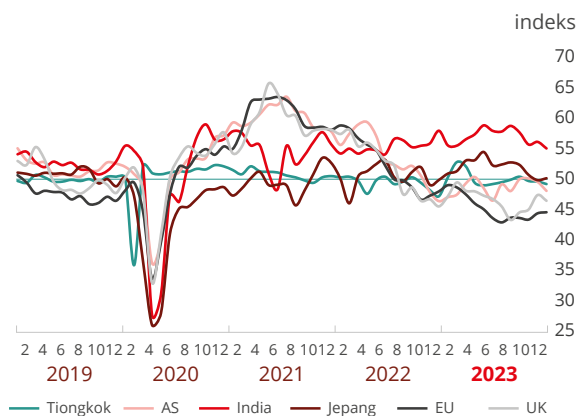
Pemulihan ekonomi global masih berjalan lambat dan tidak merata sebagai pengaruh dari pandemi COVID-19 yang terjadi sebelumnya dan tensi geopolitik di berbagai wilayah. Hal ini juga mendorong fragmentasi ekonomi yang meningkatkan disrupsi rantai pasokan global, membatasi arus perdagangan dan investasi, serta menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi. International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2024 menjelaskan aktivitas ekonomi global masih jauh dari masa sebelum pandemi, terutama di negara *emerging market* serta terdapat ketimpangan ekonomi yang melebar antar wilayah. IMF memperhitungkan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,1% pada tahun 2023 dan diproyeksikan tetap di 3,1% pada tahun 2024.

Kebijakan pengetatan moneter masih berlanjut untuk mengendalikan tekanan inflasi yang masih tinggi. Tren inflasi global menunjukkan penurunan namun masih berada di atas target bank sentral negara maju. Berdasarkan hal ini strategi kebijakan moneter *higher for longer* masih akan berlanjut. Sementara aktivitas manufaktur masih terpengaruh dengan harga komoditas di pasar internasional yang mencatatkan pertumbuhan yang relatif lambat dibandingkan tahun sebelumnya.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Bank Indonesia mencatat konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur.

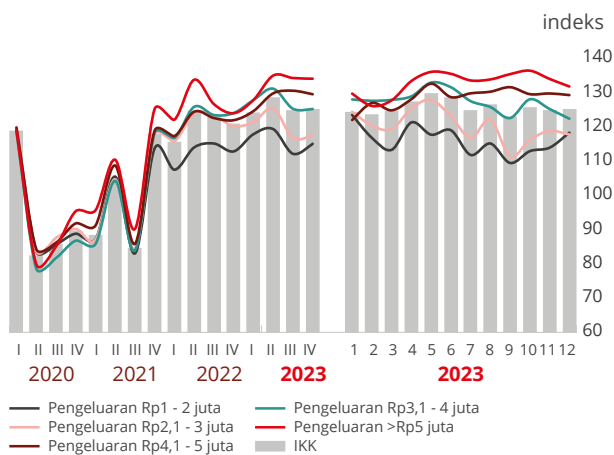


PMI Manufaktur Global



Sumber: IHS Markit, Bloomberg

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



Sumber: Bank Indonesia

Kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama seperti Cina dan Vietnam. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, serta konstruksi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi 2023 mencapai 5,05% dan tercatat sebesar 5,31% pada tahun 2022.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nilai tukar Rupiah semakin menguat di tengah mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Nilai tukar Rupiah pada Desember 2023 menguat secara rata-rata sebesar 0,56% dibandingkan dengan perkembangan pada November 2023. Secara *Year on Year* posisi akhir tahun 2023 dengan akhir tahun 2022, nilai tukar Rupiah menguat 0,98%. Di samping kebijakan stabilisasi Bank Indonesia, berlanjutnya apresiasi nilai tukar Rupiah didorong oleh masuknya aliran portofolio asing, menariknya imbal hasil aset keuangan domestik, serta prospek ekonomi yang tetap positif. Sementara inflasi tetap terkendali dan tercatat sebesar 2,61% dibanding 5,51% pada tahun sebelumnya.

## TINJAUAN PERBANKAN

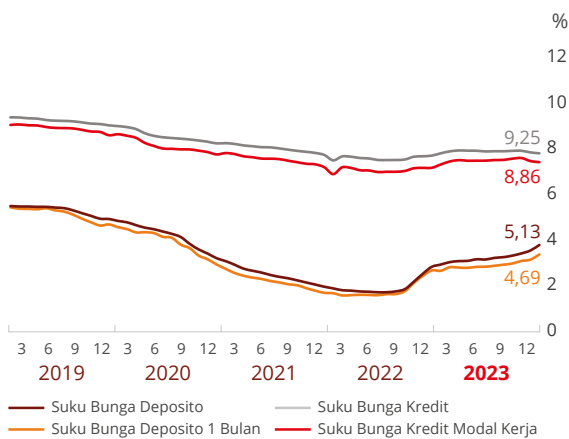
Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2023 mencatatkan bahwa likuiditas perbankan masih memadai sehingga *lending capacity* dalam industri perbankan tetap kuat. Pada Desember 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 28,73%. Perkembangan likuiditas tersebut berdampak positif terhadap suku bunga perbankan dan dengan suku bunga deposito perbankan untuk jangka waktu satu bulan dan suku bunga kredit pada Desember 2023 masing-masing terjaga pada 4,69% dan 9,25%. Likuiditas perbankan didukung oleh kebijakan makroprudensial akomodatif, antara lain implementasi

Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM). Total tambahan likuiditas dari insentif KLM mencapai Rp163,3 triliun per Desember 2023 atau meningkat sebesar Rp55 triliun sejak penerapan KLM pada 1 Oktober 2023.

Peningkatan intermediasi perbankan terus berlanjut yang ditandai dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar 3,73% dan kredit perbankan tumbuh 10,38% pada Desember 2023. Peningkatan kredit/pembiayaan didorong oleh peningkatan permintaan kredit, sejalan dengan tetap terjaganya kinerja korporasi dan rumah tangga. Pembiayaan syariah pada Desember 2023 juga tumbuh sebesar 15,80%, sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,03%. Pertumbuhan kredit UMKM tersebut terutama didukung oleh sektor Perdagangan, Pertanian, dan Jasa Sosial.

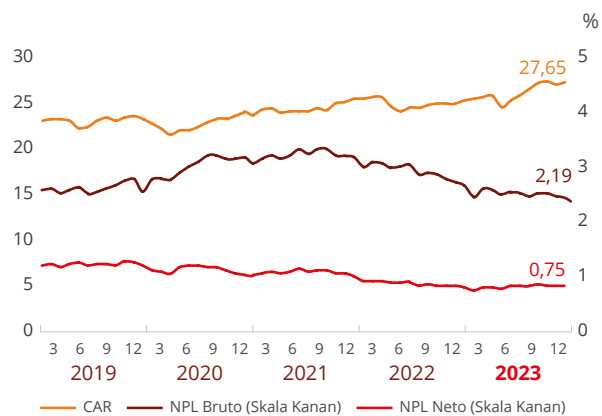
Ketahanan perbankan tetap terjaga baik, tercermin dari permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,65% pada Desember 2023. Risiko kredit juga tetap terkendali dengan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) yang rendah sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi tekanan global.

### Suku Bunga Perbankan



Sumber: Bank Indonesia

### CAR dan NPL Perbankan



Sumber: OJK, Bank Indonesia



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## POSISI CIMB NIAGA DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Menghadapi tahun 2023, CIMB Niaga kembali berhasil mencapai perolehan kinerja operasional dan keuangan yang baik serta menjaga perkembangan berkelanjutan dalam transformasi Bank. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang baik, CIMB Niaga melanjutkan fokus pada Lima Pilar Strategi untuk meraih potensi bisnis di tengah pertumbuhan ekonomi nasional.

Pencapaian kinerja Bank selama tahun 2023 mencerminkan sikap proaktif atas prinsip kehati-hatian dalam menjaga kualitas aset secara efektif. Hal ini juga didukung oleh pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang dikelola dengan baik, sehingga Bank dapat mempertahankan *double-digit* pada pencapaian *Return on Equity* (ROE) sebesar 15,02% pada tahun 2023, naik dari 12,59% pada tahun 2022. Di tengah kondisi yang terus berubah cepat, CIMB Niaga senantiasa memberikan profitabilitas dan imbal hasil modal yang menarik bagi para pemegang saham, sekaligus terus memperkuat rasio permodalan dan likuiditas

Dari sisi penghimpunan dana, CIMB Niaga melanjutkan fokus untuk meningkatkan porsi dana murah atau *Current Account Saving Account* (CASA) terhadap dana nasabah. Optimalisasi dalam penggunaan teknologi digital masih menjadi strategi utama Bank untuk mendorong pertumbuhan CASA terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio CASA CIMB Niaga mengalami peningkatan menjadi 63,86%, sementara rasio CASA Industri mengalami penurunan dari 63,30% menjadi 63,04% pada tahun 2023. Rasio NIM Bank tercatat sebesar 4,40% sedangkan rata-rata NIM industri perbankan tercatat sebesar 4,81%.

Dari sisi penyaluran kredit, CIMB Niaga terus menjaga kualitas kreditnya dengan capaian rasio NPL bruto pada level 1,96% yang mengalami perbaikan dari sebelumnya sebesar 2,80%. Rasio CAR Bank meningkat 183bps menjadi sebesar 24,02%, di mana CAR industri perbankan naik menjadi 27,65% dari sebelumnya 25,66%.

Keberlanjutan dalam penerapan Lima Pilar Strategi terbukti masih relevan hingga akhir tahun 2023 serta mampu menjaga performa Bank dengan tetap memanfaatkan peluang untuk terus bertumbuh. Hingga akhir tahun 2023, CIMB Niaga berhasil membukukan laba bersih konsolidasian sebesar Rp6,6 triliun, tumbuh 28,54% dari periode sebelumnya sebesar Rp5,1 triliun.



# Tinjauan Segmen Bisnis

## PERBANKAN KORPORASI



Visi Perbankan Korporasi CIMB Niaga adalah “Menjadi Perbankan Korporasi pilihan utama di Indonesia yang memberikan layanan keuangan unggul kepada para nasabah di tingkat lokal dan regional” dengan memanfaatkan dua *unique value proposition* kami yaitu:

- Dengan memanfaatkan *Regional Strength through ASEAN footprint*, dimana CIMB sebagai bank memiliki *foot print regional* yang kuat yang mencakup 7 negara dengan ekonomi besar (termasuk Indonesia) di wilayah Asia Tenggara, dimana kami memiliki keunggulan konektivitas yang kuat melalui CIMB Group.
- Dengan memanfaatkan keunggulan layanan perbankan kami yaitu *Complete Service Through Advance Digital Capabilities*, dimana kami terus berusaha untuk membangun platform digital terdepan dan terkemuka demi kepuasan nasabah kami saat ini dan di masa yang akan datang.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2023, segmen Perbankan Korporasi dalam perkembangannya menghadapi beragam tantangan makroekonomi ditambah dengan situasi kondisi ekonomi dimana pasar global yang melemah akibat imbas dari perang Rusia-Ukraina serta konflik di Timur

Tengah, telah memicu tingginya tingkat pertumbuhan inflasi secara global dan pengetatan likuiditas. Hal ini kemudian memicu kenaikan suku bunga yang tinggi oleh berbagai bank-bank sentral di dunia dan diikuti dengan pelemahan nilai tukar Rupiah. Kondisi perekonomian tersebut membuat perbankan di Indonesia dituntut untuk tetap melaksanakan prinsip kehati-hatian.

Perbankan Korporasi selama tahun 2023 tetap berfokus untuk menjaga kualitas dari *existing portfolio* dengan mengedepankan aktivitas *monitoring* terhadap sektor industri nasabah yang terdampak melalui komunikasi dengan nasabah secara intensif dan meningkatkan intensitas *early warning*.

Pertumbuhan perbankan Korporasi dilakukan dengan cara memberikan fasilitas perbankan secara selektif untuk mendukung pengembangan bisnis dan usaha Nasabah baik swasta maupun Badan Usaha Milik Negara. Pertumbuhan perbankan Korporasi dikontribusi oleh sektor-sektor antara lain *real estate*, *manufactured goods* serta turut serta dalam program-program pemerintah dengan pembiayaan proyek strategis nasional termasuk diantaranya dari sektor utilitas (*Power & Electricity*), Transportasi dan Telekomunikasi.

Di samping itu, Perbankan Korporasi juga tetap berupaya untuk terus melanjutkan peningkatan kapabilitas digitalnya melalui pengembangan digital melalui modul BBS (*Business Banking Service*)/One API (*Application Programming Interface*) yang dirancang untuk memberikan solusi dalam memudahkan aktivitas dan akses layanan Bank bagi nasabah dalam melakukan transaksi dengan lebih aman dan nyaman. Perbankan Korporasi juga tetap berupaya untuk meningkatkan *engagement* dengan nasabah melalui aktivitas *account planning* yang bertujuan untuk menggali lebih banyak kebutuhan nasabah dan meningkatkan peluang *cross-selling* melalui berbagai produk yang sesuai kebutuhan nasabah.

### FINANCIAL INSTITUTION

CIMB Niaga memiliki unit khusus yaitu Financial Institutions Group (FIG) yang menyediakan keahlian khusus untuk mendukung pengembangan bisnis Bank sesuai dengan keberagaman industri menurut peraturan OJK. FIG juga menangani nasabah-nasabah di segmen Perbankan, meliputi bank lokal, bank asing, dan bank daerah, serta melayani nasabah di segmen *Non Bank Financial Institutions* (NBFI), meliputi perusahaan sekuritas, manajer investasi, perusahaan asuransi, dana pensiun, *multifinance*, dan *Self Regulatory Organizations* (SROs).

Selama tahun 2023, FIG telah menetapkan strategi antara lain dengan melakukan inisiatif aktivitas *account planning*. Inisiatif ini bertujuan untuk lebih memahami kebutuhan nasabah dan meningkatkan peluang *cross-selling*. Beberapa inisiatif baru diluncurkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis, otomasi dan perbaikan juga dilakukan untuk mencapai efisiensi proses bisnis. Hasilnya, pada tahun 2023, CIMB Niaga mampu menduduki peringkat ke-4 untuk pangsa pasar Reksa Dana yang sebagian besar nasabahnya berasal dari segmen FIG. FIG juga meningkatkan kolaborasi dengan *Securities Services* dari CIMB Kuala Lumpur dalam menjangkau dana global.



Pada tahun 2016, Sampo dan CIMB membentuk kemitraan regional strategis yang mencakup Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand. Melalui kerja sama ini, keahlian Sampo di bidang asuransi dan jaringan distribusi serta pengetahuan mendalam terkait nasabah yang dimiliki CIMB, kolaborasi ini meningkatkan kemampuan kolektif kami dalam memberikan perlindungan dan solusi yang komprehensif kepada basis nasabah ritel yang luas di Indonesia.

Dengan memanfaatkan keberadaan merek CIMB yang kuat dan jaringan distribusi yang luas sebagai bank swasta terkemuka di Indonesia, kami telah memperoleh wawasan yang berharga dan secara efektif memenuhi beragam kebutuhan nasabah CIMB.

Semoga CIMB Niaga dapat terus berkembang dan meraih kesuksesan di tahun-tahun mendatang.



**Yolanda Widjaja**

Sampo Insurance  
Sales Director

FIG CIMB Niaga juga kembali ditunjuk oleh KSEI sebagai “Bank Pembayaran dan Bank RDN (Rekening Dana Nasabah)” untuk Kustodian *Settlement* periode 2024-2029. Untuk mendukung kolaborasi ini, CIMB Niaga melakukan inovasi di tahun 2023 yang menandai transformasi CIMB Niaga Securities Services, mulai dari fungsi sistem yang baru, kapabilitas, dan tim yang telah direstrukturisasi untuk memberikan solusi kustodian yang lebih baik bagi nasabah. Selain pencapaian tersebut, selama tahun 2023, FIG telah menjadi kontributor *fee income* terbesar dari segmen *Business Banking*. Beberapa kesepakatan penting dalam *Asset Management*, *Securities* dan *Multi Finance* telah diselesaikan yang memungkinkan tim FIG mencapai target *Non Interest Income* dan target pinjaman, dengan kualitas aset yang sangat baik.

### KINERJA 2023

Pada tahun 2023, Perbankan Korporasi berhasil meraih pendapatan bunga bersih sebesar Rp2,7 triliun, turun 8,73% dari sebelumnya sebesar Rp2,9 triliun. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp3,1 triliun, naik 8,00% dari sebelumnya sebesar Rp2,9 triliun, sedangkan pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp1,4 triliun, naik 34,34% dari pada tahun 2022 sebesar Rp1,0 triliun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen

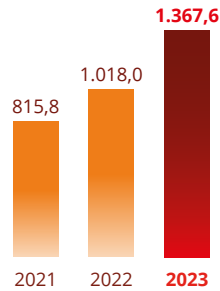


Manajemen  
Risiko

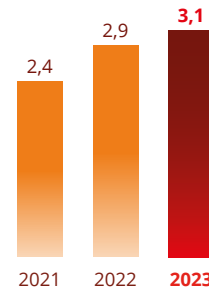
### Pendapatan Bunga Bersih (dalam triliun Rupiah)



### Pendapatan Operasional Lainnya (dalam miliar Rupiah)



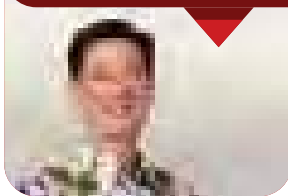
### Laba Sebelum Pajak (dalam triliun Rupiah)



PT Freeport Indonesia telah menjalin kerja sama menjadi nasabah CIMB Niaga sejak tahun 1994. Dengan *relationship* yang dijalin sejak 1994, CIMB Niaga menjadi salah satu bank lokal pertama yang berkomitmen memberikan dukungan terhadap kegiatan transaksi operasional perusahaan.

Kami sangat mengapresiasi dukungan CIMB Niaga yang mampu memberikan pelayanan prima sesuai dengan kebutuhan perusahaan kami. Dengan dukungan *internet banking* BizChannel yang dapat diandalkan guna mendukung operasi PT Freeport Indonesia serta dukungan kantor cabang utama di Kuala Kencana dan 3 kantor kas di lokasi tambang PT Freeport Indonesia di Tembagapura. Hal ini juga menunjukkan bahwa CIMB Niaga sebagai bank nasional yang mampu melayani kebutuhan nasabah dari berbagai segmen termasuk korporasi.

Kami berharap CIMB Niaga dapat terus berkembang lebih maju lagi di masa yang akan datang, serta terus dapat memberikan solusi-solusi finansial yang inovatif bagi nasabahnya.



### Jenpino Ngabdi

PT Freeport Indonesia  
Wakil Direktur Utama

### PENYALURAN KREDIT

Pada tahun 2023, Perbankan Korporasi berhasil melakukan penyaluran kredit sebesar Rp83,4 triliun, atau berkontribusi sekitar 39,10% dari total kredit yang diberikan Bank. Jumlah ini tercatat naik 11,66% dari tahun sebelumnya sebesar Rp74,7 triliun. Kredit modal kerja tercatat sebesar Rp32,9 triliun, sedangkan kredit investasi sebesar Rp50,6 triliun.

Perbankan Korporasi mencatatkan komposisi pembiayaan Syariah mencapai Rp15,0 triliun dan berkontribusi sebesar 18,02% dari total kredit Perbankan Korporasi. Selama tahun 2023, Perbankan Korporasi juga turut berpartisipasi dalam beberapa transaksi kredit

sindikasi dengan estimasi transaksi sebesar Rp2,34 triliun dan USD532,5 juta dari total volume transaksi kredit sindikasi yang diikuti CIMB Niaga sebesar sekitar Rp16,86 triliun dan USD6,78 miliar. Beberapa transaksi kredit sindikasi yang signifikan diikuti antara lain PT Pertamina Hulu Energi, PT Plaza Indonesia Realty & PT Plaza Indonesia Investama, PT Multipolar Tbk, dan PT Samator Indo Gas Tbk & PT Samator Gas Industri.

### KUALITAS KREDIT

Perbankan Korporasi senantiasa meningkatkan intensitas komunikasi kepada nasabah dan meningkatkan intensitas *early warning indicators*. Di satu sisi, Perbankan Korporasi juga tetap terbuka kepada nasabah baru, namun dilakukan secara selektif khusus untuk nasabah baru yang memiliki kondisi dan potensi yang baik, serta selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam proses *onboarding* nasabah. Pada tahun 2023, NPL Perbankan Korporasi secara *gross* mencapai 0,49%.

### DANA SIMPANAN NASABAH

Pada tahun 2023, Perbankan Korporasi mencatatkan total simpanan nasabah sebesar Rp60,5 triliun dengan capaian CASA sebesar Rp40,3 triliun. Produk Giro tercatat sebesar Rp39,8 triliun, Produk Tabungan sebesar Rp0,4 triliun. Komposisi CASA Perbankan Korporasi juga terus meningkat dari sebelumnya sebesar 64,44% menjadi 66,57% terhadap total simpanan nasabah Perbankan Korporasi. Produk deposito pada tahun 2023 adalah sebesar Rp20,2 triliun.

### SDM PERBANKAN KORPORASI

CIMB Niaga meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Karena itu, CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM agar menjadi lebih produktif dan memiliki integritas dalam dunia perbankan. Pada segmen Perbankan Korporasi maupun segmen lainnya, upaya pengembangan kualitas SDM dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur baik di dalam maupun luar negeri. Materi pendidikan dan pelatihan yang difokuskan pada peningkatan kompetensi kredit, serta wawasan spesifik industri dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan dan risiko.



## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2024

Menghadapi tahun 2024, segmen Perbankan Korporasi telah menetapkan rencana, fokus dan strategi dengan mempertimbangkan tantangan kondisi makroekonomi di tahun depan. Untuk produk pinjaman, fokus utama Perbankan Korporasi adalah melakukan peningkatan proses *monitoring* portofolio dengan cara meningkatkan komunikasi dan menerapkan *early warning indicators* terhadap *existing customers*. Kemudian untuk nasabah baru, Perbankan Korporasi juga akan lebih selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent approach*) serta lebih mengutamakan kepada calon nasabah yang mempunyai reputasi yang baik.

Selain dari sisi pinjaman, Perbankan Korporasi juga akan lebih meningkatkan jumlah Deposit khususnya dana murah dengan mengutamakan pada pertumbuhan CASA, dimana produk CASA ini akan lebih di fokuskan kepada CASA untuk kebutuhan *transactional*. Selanjutnya dari sisi pelayan kepada nasabah, Perbankan Korporasi akan meningkatkan layanan digital melalui produk-produk BizChannel@cimb, *Application Programming Interface* (API) *connectivity* kepada *key partners* kami, Gateway@cimb, dan juga *Virtual Account host to host*.



Berdiri sejak tahun 1975, PT Mutipolar Tbk (MPC) adalah perusahaan *holding* investasi strategis dengan portofolio investasi yang berfokus di segmen konsumen dan digital, termasuk di dalamnya sektor ritel, jasa keuangan, dan teknologi.

Hubungan baik antara MPC dengan CIMB Niaga sudah berjalan sejak tahun 2005, dimana CIMB Niaga selalu menjadi salah satu mitra bisnis terpercaya kami untuk berbagai produk dan layanan perbankan, baik untuk kebutuhan pembiayaan, *Debt & Capital Market*, *Foreign Exchange* dan *Cash Management*.

Kami sangat puas dengan kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh CIMB Niaga, serta berterima kasih atas dukungan yang diberikan kepada kami selama ini. Kami berharap agar CIMB Niaga dapat terus berinovasi dan berkembang untuk menjadi yang terdepan di industri perbankan, serta terus menjadi mitra bisnis utama kami untuk dapat terus tumbuh bersama-sama ke depannya.



**Fendi Santoso**

PT Mutipolar Tbk  
CFO





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TRESURI DAN PASAR MODAL



Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga secara konsisten memberikan solusi investasi dengan tetap mengutamakan preferensi risiko nasabah. Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menawarkan keuntungan transaksi valuta asing dan derivatif serta keuntungan investasi di surat berharga dan Structured Product. Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga memberikan kontribusi *revenue* kepada Bank sekitar 15% yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri perbankan yang tercatat hanya sekitar 5%.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kenaikan suku bunga acuan yang terjadi pada tahun 2023, memberikan pengaruh pada berkurangnya *Net Interest Margin* portfolio investasi Tresuri dan Pasar Modal. Kenaikan suku bunga berdampak pada tingkat imbal hasil yang lebih tinggi dari nasabah dan meningkatnya kompetisi dari produk-produk investasi lainnya.

Menghadapi tantangan yang ada sepanjang tahun 2023, Tresuri dan Pasar Modal menetapkan sasaran pengembangan produk-produk Tresuri yang

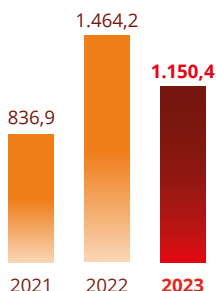
berkelanjutan untuk menambah pilihan investasi bagi nasabah, selain juga untuk memenuhi kebutuhan akan nilai tukar dan lindung nilai yang meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi dan kebijakan pemerintah. Secara umum, kebijakan pengembangan segmen Tresuri dan Pasar Modal selalu berfokus kepada kebutuhan nasabah dan mendukung program-program yang ditetapkan pemerintah.

### KINERJA 2023

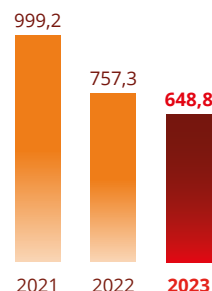
Pada tahun 2023, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal mencatatkan pendapatan valuta asing dan derivatif pada tahun 2023 mencapai Rp1,2 triliun dan pendapatan dari investasi surat berharga pada tahun 2023 mencapai Rp648,8 miliar.

Pendapatan *Net Interest Income* (NII) juga tercatat mengalami penurunan akibat naiknya suku bunga acuan. Sedangkan pendapatan *Non Interest Income* (NII) cukup stabil, terutama dari transaksi valuta asing, investasi obligasi dan lindung nilai yang meningkat seiring dengan pemulihan perekonomian dan tren suku bunga yang cenderung naik di tahun 2023.

### Keuntungan Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (dalam miliar Rupiah)



### Keuntungan Investasi di Surat Berharga (dalam miliar Rupiah)



## TRESURI DAN PASAR MODAL SEBAGAI PENGELOLA LIKUIDITAS

Tresuri dan Pasar Modal sebagai pengelola likuiditas Bank melakukan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan surat utang di Pasar Modal untuk pendanaan jangka panjang yang stabil, dan memperpanjang durasi liabilitas Bank. Dengan kondisi likuiditas yang cukup memadai di tahun 2023, Bank telah melunasi seluruh obligasi yang jatuh tempo menggunakan dana pihak ketiga yang tersedia dan tidak menerbitkan obligasi yang baru.

## PRODUK DAN LAYANAN TRESURI DAN PASAR MODAL

Tresuri dan Pasar Modal menawarkan berbagai produk yang relevan dan memberikan nilai tambah kepada nasabah institusi maupun individu, dimana produk tersebut terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Beberapa produk dan layanan yang ditawarkan Bank meliputi:

### TRANSAKSI RUTIN

Transaksi rutin adalah transaksi harian untuk layanan transaksi valuta asing antara lain *FX Today*, *FX TOM*, *FX Spot* maupun *bank notes*.

### PRODUK LINDUNG NILAI

Produk untuk melindungi kinerja keuangan dari risiko fluktuasi terhadap tingkat suku bunga maupun nilai tukar, dengan produk unggulan antara lain:

1. *Interest Rate Swap (IRS)*. Produk yang menawarkan kontrak lindung nilai atas pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang sehingga terhindar dari kerugian akibat pergerakan suku bunga yang tidak menentu di masa yang akan datang.
2. *Cross Currency Swap (CCS)*. Produk yang menawarkan kontrak dengan tujuan untuk melakukan pertukaran pokok dan suku bunga untuk dua mata uang yang berbeda selama periode tertentu.
3. *FX Forward*. Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap Rupiah, atau terhadap mata uang lainnya dengan tanggal *settlement* lebih dari 2 hari kerja setelah tanggal transaksi.

4. *Par Forward*. Merupakan alternatif transaksi lindung nilai atas risiko pergerakan nilai tukar di waktu mendatang. Produk ini terdiri atas beberapa transaksi *FX Forward* yang dirangkai menjadi satu kesatuan kontrak.
5. *FX Call Option* dan *FX Put Option*. Merupakan hak untuk melakukan pembelian atau penjualan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan kurs, jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan sebelumnya.
6. *Call Spread Option*. Merupakan suatu instrumen lindung nilai terhadap risiko pergerakan nilai tukar dimana instrumen ini menggabungkan pembelian dan penjualan *Option* oleh nasabah dengan nilai kontrak yang sama dan *strike rate* yang berbeda.

### PRODUK INVESTASI

1. *Market Linked Deposit (MLD)* merupakan *Structured Product* yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuota harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis valuta asing.
2. *Swap Depo* merupakan *Structured Product* yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan deposito berjangka dengan instrumen derivatif berbasis valuta asing/*FX Swap*.
3. *Strike Currency* merupakan *Structured Product* terkait transaksi derivatif dalam bentuk *Option* mata uang (*currency option*) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
4. Obligasi. CIMB Niaga merupakan *counterparty* untuk transaksi obligasi pemerintah seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel Indonesia (SRI) maupun obligasi korporasi.
5. *Bond Linked Investment* merupakan *Structured Product* yang dibentuk dari penggabungan instrumen non derivatif (Deposito) dengan instrumen derivatif (*Bond Option*) dan diterbitkan dalam denominasi Rupiah. Nasabah yang berinvestasi pada produk ini memiliki



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

kesempatan untuk memanfaatkan kenaikan harga acuan obligasi sebagai tambahan pengembalian produk dengan cara mengeksekusi *Option* apabila *fixing price* lebih besar daripada *strike price*.

### PRODUK TERBARU 2023

Pada tahun 2023, Tresuri dan Pasar Modal kembali meluncurkan produk baru antara lain *Repo to Maturity*, *MLD XTra FX IDR*, *Swap Depo IDR*, dan *Strike Currency IDR*.

### DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM PEMERINTAH

Tresuri dan Pasar Modal terus mendukung beragam program pemerintah berkaitan dengan perbankan. Di tahun 2023, selaras dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan Sumber Daya Alam (SDA), Tresuri dan Pasar Modal telah siap untuk berpartisipasi dalam menampung Devisa Hasil Ekspor (DHE) SDA dengan menyiapkan paket solusi pembiayaan yang mencakup penyediaan kredit ekspor hingga skema pembiayaan lainnya.

CIMB Niaga menyambut positif pemberlakuan PP ini dan yakin akan memberikan dampak positif kepada sistem keuangan Indonesia karena keharusan penempatan dana di dalam negeri dapat menambah likuiditas valas di perbankan. Bank juga akan berperan aktif dalam melakukan sosialisasi dan juga berperan dalam peningkatan transaksi DHE-SDA dan *Local Currency Settlement /Local Currency Transactions* di Indonesia.



PT Semesta Alam Barito (SAB) adalah pemilik Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Batubara dengan luas wilayah 5.105 Ha yang berlokasi di Laung Tuhup, Murung Raya, Kalimantan Tengah. SAB telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sejak tahun 2018.

Beberapa produk yang telah digunakan oleh SAB di antaranya adalah Bizchannel dan Bank Garansi. Bizchannel adalah salah satu produk *internet banking* terbaik yang ada di pasar. Ke depannya SAB sedang menjajaki kemungkinan untuk melakukan transaksi *trade financing* (LC) dan beberapa produk lainnya di CIMB Niaga

Semoga CIMB Niaga semakin baik dan semakin sukses.



**Imelda Adhi Saputra**

PT Semesta Alam Barito  
Direktur Utama

### JARINGAN DAN LAYANAN SERTA OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Saat ini Tresuri dan Pasar Modal memiliki jaringan yang tersebar di 6 kota besar di Indonesia meliputi Jakarta, Medan, Bandung, Solo, Surabaya dan Bali. Seluruh produk Tresuri dan Pasar Modal dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Untuk pengembangan ke depan Tresuri dan Pasar Modal akan melakukan pengembangan di Indonesia Timur dan daerah lain yang memiliki potensi bisnis yang besar.

Dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah, Tresuri dan Pasar Modal juga melakukan optimalisasi penggunaan teknologi informasi agar memungkinkan nasabah dapat melakukan transaksi valuta asing secara *online real time* yang dapat diakses tanpa batasan waktu dan tempat. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi ditujukan untuk menurunkan risiko operasional dan meningkatkan *customer experience*, dimana nasabah dapat melakukan berbagai jenis transaksi dengan lebih mudah melalui media elektronik. Tresuri dan Pasar Modal akan terus melakukan pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi baik dalam otomasi transaksi *treasury* maupun dalam *lead generations* yang dapat membantu dalam mendapatkan nasabah dan menggali kebutuhan nasabah.

### RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2024

Pada tahun 2024, Tresuri dan Pasar Modal akan menjalankan sejumlah strategi dan rencana untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kualitas *customer experience*. Beberapa dari strategi tersebut yang akan dijalankan antara lain terus berfokus pada pertumbuhan pendapatan valas dan surat berharga. melakukan pengembangan transaksi valas dan jenis-jenis produk investasi yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah, serta turut berkontribusi dalam membantu pemerintah untuk mengembangkan pasar keuangan dan menjaga stabilitas nilai tukar.

## TRANSACTION BANKING



Selama tahun 2023, Transaction Banking menerapkan strategi dan kebijakan yang didukung oleh berbagai pengembangan serta inovasi yang berkelanjutan bertujuan untuk senantiasa memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Transaction Banking juga terus berfokus pada peningkatan kapabilitas sistem *back-end* produk untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah melalui inovasi sistem, penyederhanaan dokumen, serta *re-engineering* proses internal.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang relatif kuat di tengah ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global, serta eskalasi konflik geopolitik. Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat ditunjang ketahanan ekonomi dalam negeri, yaitu oleh peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat.

Industri perbankan memiliki peranan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dengan didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Untuk itu, Transaction Banking memahami dan memenuhi kebutuhan ini dengan melakukan inovasi digital dalam produk dan layanan yang dimiliki dengan tetap menjaga integritas data

nasabah, serta menjadi lebih efektif dan efisien dalam memaksimalkan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

Transaction Banking terus berupaya menghadapi berbagai tantangan yang ada dan meningkatkan efisiensi operasional di internal bisnis melalui penyempurnaan proses-proses kerja. Transaction Banking juga terus memperkuat produk yang dimiliki dengan fokus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan didukung platform *digital banking* yang kuat. Pada tahun 2023, Transaction Banking kembali mengimplementasikan beberapa strategi dan kebijakan dalam rangka memberikan layanan terbaik serta mendorong pengembangan produk yang dapat menunjang penghimpunan dana murah dan *fee-based income* CIMB Niaga, sebagai berikut:

1. *Digital Transformation*, akselerasi transformasi digital berupa inovasi digital di produk dan layanan.
2. *Trade Journey*, proses *re-engineering* kapabilitas sistem *back-end* Trade Finance untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah.
3. *Custodian System Transformation*, implementasi fitur dan teknologi mutakhir di bisnis kustodian untuk meningkatkan *customer experience* dan mendukung



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

kegiatan bisnis nasabah pengguna jasa kustodian yang terus berkembang.

4. *Main Operating Current Account (MOCA)*, semakin tinggi frekuensi nasabah bertransaksi operasional maka semakin tinggi kontribusi peningkatan dana murah dan *fee based income*.
5. Intensifikasi *cross-selling*, dengan peningkatan penawaran *product bundling* ke nasabah.
6. *Program & Campaign*, peluncuran program yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.

### CASH MANAGEMENT

Jumlah pengguna aktif BizChannel@CIMB sebagai *internet banking platform* untuk nasabah non-ritel terus mengalami peningkatan. Untuk itu, CIMB Niaga terus berupaya untuk memenuhi ekspektasi nasabah dan mengikuti kemajuan teknologi informasi terkini, sehingga mendorong pertumbuhan *operating account* Bank. Dalam mendukung upaya ini, Transaction Banking menjalankan fokus strategi pada layanan *Cash Management* pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. *Digitalization*, melalui inovasi produk dan proses perbankan salah satunya dengan pengembangan ekosistem API.
2. *Targeted Campaign*, untuk menstimulus aktivitas produk nasabah, diluncurkan program yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.
3. *Cross Sell*, menanamkan budaya *cross-selling* untuk meningkatkan *product holding* dan *stickiness* nasabah untuk pengalaman *banking* bersama dengan CIMB Niaga.
4. *Flexible Solution*, menawarkan solusi *Cash Management* menyeluruh yang disesuaikan dengan kebutuhan perbankan nasabah.
5. *Main Operating Current Account (MOCA)*, semakin tinggi frekuensi nasabah bertransaksi operasional maka semakin tinggi kontribusi peningkatan dana murah dan *fee based income*.

### TRADE FINANCE DAN SUPPLY CHAIN

CIMB Niaga melalui segmen Transaction Banking menyediakan beragam layanan Trade Finance guna mendukung kegiatan ekspor-impor nasabah. Produk Trade Finance mampu menjawab kebutuhan perbankan nasabah secara lengkap yang disesuaikan dengan preferensi nasabah, baik secara konvensional maupun akad Syariah. Lini produk meliputi *L/C*, *bank guarantee*, dan *trade working capital solution* seperti *trust receipt*, *import* dan *export financing*, *risk participation*, serta *supply chain financing*.

Selama tahun 2023, Trade Finance senantiasa menjalankan fokus strategi untuk memberikan solusi bagi nasabah dengan memudahkan proses pencairan fasilitas *trade*. CIMB Niaga juga secara berkelanjutan mengembangkan kolaborasi di dalam ekosistem sesama nasabah CIMB Niaga dengan memberikan *support trade finance* dan *supply chain financing*.

Dalam transaksi *trade* domestik dalam negeri, Transaction Banking juga mengembangkan sistem pembayaran yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bisnis nasabah. Dalam hal ini, Bank dapat memperluas pasar dan mengatasi keterbatasan nasabah dengan sistem pembayaran yang didukung oleh *platform electronic banking* yang kuat untuk memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain-lain.

### SECURITIES SERVICES

Transaction Banking juga menyediakan layanan *Securities Services* yang meliputi layanan *custody* dan *fund administration*. Layanan *Securities Services* diberikan pada nasabah non-ritel Bank pada segmen institusi finansial non bank (*Non-Bank Financial Institutions*) yang meliputi di antaranya nasabah di bidang asuransi, perusahaan sekuritas, *asset managers*, dan pengelola dana pensiun.

*Securities Services* juga menyediakan layanan Rekening Dana Nasabah untuk investor melalui perusahaan sekuritas dan layanan *payment bank* atau *settlement bank*. CIMB Niaga menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *cash settlement bank* atas transaksi mata uang asing yang terjadi di pasar modal, hal ini sejalan dengan mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, di mana saat ini CIMB Niaga merupakan salah satu *settlement bank* dengan *market share* terbesar di Indonesia.

CIMB Niaga terus mengembangkan layanan *Securities Services* sebagai salah satu produk utama dari Transaction Banking untuk meningkatkan *fee based income* CIMB Niaga, serta membantu peningkatan dana pihak ketiga dari sisi giro.

Pengembangan ini merupakan bentuk komitmen Bank dalam memberikan pelayanan *customer experience* yang optimal melalui fitur dan teknologi termutakhir. Untuk itu, pada tahun 2023, *Securities Services* meluncurkan sistem layanan kustodian terbaru yang dibekali dengan fitur dan teknologi mutakhir untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah pengguna jasa kustodian dan memudahkan dalam pengelolaan portofolio investasi mereka. Dengan inovasi sistem ini diharapkan pertumbuhan bisnis *Securities Services* dapat semakin pesat dan berkontribusi lebih untuk Bank.



Kami telah menjalin kerja sama perbankan dengan CIMB Niaga melalui Fasilitas *Trade Finance*, Fasilitas Modal Kerja, Rekening Giro, dan BizChannel/*Internet Banking*. Selama kerja sama ini berlangsung, kami juga merasakan manfaat positifnya, di antaranya penggunaan Fasilitas *Trade Finance* untuk impor pengadaan CKD dan CKD Kit H1, Fasilitas Modal Kerja untuk mendukung kebutuhan operasional serta Rekening Giro dan BizChannel untuk kebutuhan transaksional.

Kami berharap dan juga optimis ke depannya CIMB Niaga akan semakin cepat dan tanggap dalam melayani, senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik, serta memberikan biaya transaksi dan *interest* yang bersaing.



**Denny Siregar**

PT Handal Indonesia Motor  
Direktur Utama

## KERJA SAMA STRATEGIS

Selain menerapkan strategi dan kebijakan sebagaimana yang disebutkan sebelumnya, segmen usaha Transaction Banking juga menjalankan inovasi produk dan layanan CIMB Niaga yang berkelanjutan di tahun 2023, salah satunya dilakukan dengan menjalin kerja sama strategis bersama beberapa korporasi besar. Kerja sama tersebut di antaranya:

1. Kolaborasi strategis *Cash Management* dengan nasabah penyedia SupperApp dan FinTech melalui solusi integrasi langsung baik untuk pembayaran maupun indentifikasi uang masuk (*end to end Digital cash solution*).
2. Kolaborasi strategis dengan produsen mobil dalam memberikan fasilitas Omnibus Trade sebagai bentuk dukungan CIMB Niaga untuk memenuhi kebutuhan transportasi yang meningkat seiring dengan pulihnya industri otomotif dan pariwisata pasca pandemi COVID-19.

## KINERJA 2023

Selama tahun 2023, segmen usaha Transaction Banking berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Pencapaian ini didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri. Penerapan strategi dan kebijakan serta kerja sama strategis yang dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan industri perbankan juga berdampak baik pada pengelolaan produk *Cash Management*, *Trade Finance*, *Value Chain*, dan *Securities Services*.

Pada layanan *Cash Management*, jumlah pengguna aktif BizChannel@CIMB tumbuh sebesar sebesar 5,03% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini berdampak positif terhadap peningkatan total posisi saldo akhir giro sebesar 5,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Transaksi remitansi juga mengalami pertumbuhan di tahun 2023 sebesar 107,59% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu terdapat kenaikan nilai transaksi *Corporate Card* sebesar 122,63% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada layanan *Trade Finance*, terdapat pertumbuhan saldo pinjaman rata-rata *Trade Finance* tahun 2023 yaitu naik sebesar 39,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu juga terdapat kenaikan penggunaan produk *contingent* dimana kenaikan nilai transaksi sebesar 2,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk layanan *Securities Services* juga terdapat peningkatan saldo dikelola aset untuk *Custody Services* pada tahun 2023 sebesar 12,73% dibandingkan tahun sebelumnya.

## PENGHARGAAN

Transaction Banking CIMB Niaga pada tahun 2023 berhasil meraih pengakuan eksternal berupa penghargaan sebagai berikut:

1. *The Asset Triple A Treasure Awards 2023* sebagai *Best Service Provider - Cash Management in Indonesia*.
2. *SWA - Indonesia Best Business Transformation 2023*.

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2024

Memandang ke depan, fokus rencana bisnis Transaction Banking pada tahun 2024 adalah melakukan beberapa hal antara lain:

1. *Innovation & Digitalization*, melakukan inovasi produk berkelanjutan menggunakan teknologi terkini, disesuaikan dengan kebutuhan nasabah
2. *Customer Experience*, melakukan *re-engineering* atas proses bisnis dan pengembangan produk secara berkelanjutan untuk memberikan efisiensi pelayanan dan peningkatan kepuasan nasabah.
3. *Customized by Industry*, identifikasi dan penawaran produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan profil industri nasabah.
4. *Account Planning*, meningkatkan sinergi strategi dan koordinasi *cross-selling* produk antar unit usaha di CIMB Niaga guna memaksimalkan *profit* dari nasabah.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PERBANKAN KOMERSIAL



Perbankan Komersial CIMB Niaga menawarkan solusi yang tepat, layanan yang lengkap serta produk yang variatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah untuk pengembangan bisnisnya. Dengan jaringan yang luas di dalam negeri dan kawasan regional ASEAN sebagai bagian dari CIMB Group, Perbankan Komersial menjadi mitra strategis nasabah dengan mengandalkan ekosistem perbankan bisnis yang komprehensif, didukung kemampuan perbankan digital inovatif dan *customer experience* yang baik.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Lanskap makroekonomi Indonesia pada tahun 2023 diwarnai oleh dua tantangan utama yakni kenaikan suku bunga dan inflasi. Meski demikian, segmen Perbankan Komersial menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas yang kuat.

Kenaikan suku bunga acuan berdampak pada pendapatan bunga, namun Perbankan Komersial berhasil mengantisipasinya dengan menjalankan strategi diversifikasi produk dan layanan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan kredit yang mencapai 3,87% di tahun 2023, menunjukkan kepercayaan nasabah kepada Perbankan Komersial sebagai mitra keuangan dapat diandalkan.

Perbankan Komersial menyadari pentingnya melakukan penyesuaian strategis dalam menghadapi dinamika makroekonomi. Oleh karena itu, selama tahun 2023 Perbankan Komersial lebih berfokus untuk tumbuh pada sektor-sektor terpilih serta memaksimalkan upaya untuk memperbaiki kualitas portofolio. Proaktif dalam manajemen risiko dan diversifikasi portofolio menjadi kunci bagi Perbankan Komersial untuk terus bertumbuh dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia.

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mengimplementasikan 5 pilar strategi utama, yaitu fokus untuk meningkatkan basis nasabah pada segmen yang *profitable*, pertumbuhan CASA, disiplin dalam pengelolaan biaya, menjaga kecukupan modal dan perbaikan kualitas aset, serta peningkatan kapabilitas dan inovasi digital dengan teknologi terkini dan pilihan layanan yang luas untuk nasabah.

Sejalan dengan hal tersebut, Perbankan Komersial terus mengoptimalkan produk dan layanan yang dimiliki sebagai solusi bisnis yang tepat, sehingga nasabah mendapatkan beragam kemudahan untuk meraih peluang dan target bisnisnya. Perbankan Komersial juga

menyediakan solusi komprehensif yang meliputi hampir semua jenis pembiayaan dari investasi, modal kerja, perdagangan, hingga *cash management*, dan *treasury*.

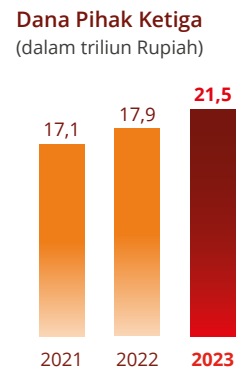
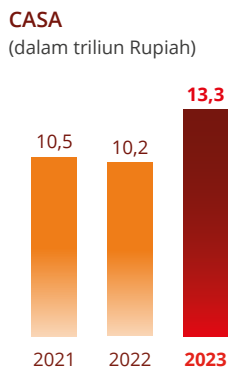
Perkembangan bisnis yang belum optimal pasca pandemi menjadi tantangan tersendiri bagi Perbankan Komersial. Dalam menghadapi situasi ini, Perbankan Komersial memetakan *target market* berdasarkan sektor industri dan wilayah yang memiliki potensi bagus untuk terus dilakukan pengembangan lebih lanjut.

### KINERJA TAHUN 2023

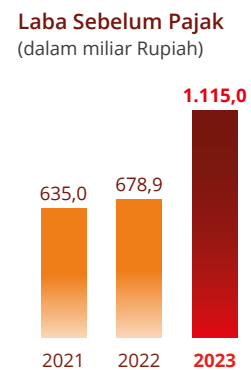
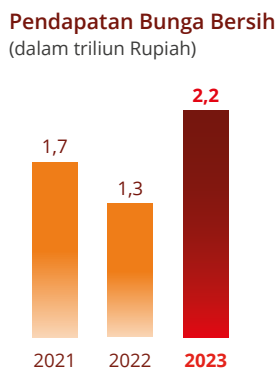
Setelah melewati masa-masa sulit di tengah pandemi COVID-19, Perbankan Komersial berhasil mencatat perbaikan kualitas kredit yang signifikan yang ditunjukkan melalui membaiknya rasio NPL dari posisi 7,7% pada tahun 2022, turun menjadi 4,1% pada tahun 2023. Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa Perbankan Komersial telah berhasil mengelola risiko kreditnya dengan baik, sehingga menghasilkan posisi keuangan yang lebih kuat dan stabil serta membantu melindungi Bank dari potensi kerugian. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perbankan Komersial untuk memberikan layanan keuangan yang berkualitas kepada nasabah.

Menambahkan pencapaian positif ini, Perbankan Komersial membukukan kenaikan sebesar 3,87% pada total kredit yang disalurkan di tahun 2023 menjadi Rp33,1 triliun dari Rp31,9 triliun di tahun 2022. Dari total penyaluran kredit ini, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar Rp23,8 triliun, naik 8,83% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp21,9 triliun. Sementara itu, kredit investasi yang berhasil disalurkan pada tahun 2023 mencapai Rp9,3 triliun, turun 6,97% dari posisi Rp10,0 triliun pada tahun sebelumnya.

Total dana simpanan nasabah Perbankan Komersial pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp21,5 triliun, naik cukup signifikan sebesar 20,30% dari Rp17,9 triliun pada 2022. Dari total dana simpanan nasabah tersebut, giro mengalami peningkatan sebesar 32,51% menjadi Rp12,5 triliun dari Rp9,4 triliun, sedangkan tabungan tumbuh sebesar 0,38% menjadi Rp0,83 triliun dari Rp0,82 triliun. Pencapaian tersebut berkontribusi pada peningkatan CASA sebesar 29,92% dari Rp10,2 triliun di tahun 2022 menjadi Rp13,3 triliun di tahun 2023. Deposito pada Perbankan Komersial juga mencatat pertumbuhan sebesar 7,39% menjadi Rp8,2 triliun dari Rp7,6 triliun pada 2022.



Pendapatan bunga bersih tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,2 triliun, naik 72,50% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,3 triliun. Kemudian, pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp806,6 miliar, naik sebesar 170,60% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp298,1 miliar. Laba sebelum pajak yang dibukukan Perbankan Komersial tercatat naik sebesar 64,24% dan mencapai Rp1,1 triliun, dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp0,7 triliun.







Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



Lebih dari satu dekade, perjalanan kerja sama Pasifik Internusa dengan CIMB Niaga telah menjadi kisah sukses yang luar biasa.

Pasifik Internusa sebagai distributor ICT produk, telah merasakan dampak positif dengan menggunakan berbagai fasilitas pembiayaan CIMB Niaga, salah satunya layanan *distributor financing*.

CIMB Niaga telah menjadi pendukung bagi pertumbuhan bisnis kami dengan luasnya jaringan cabang. Penambahan cabang baru telah memberikan kemudahan akses dan layanan yang lebih dekat dengan kebutuhan bisnis kami di berbagai wilayah.

Kami berharap kerja sama ini dapat terus berjalan baik, yang bukan hanya sebatas transaksi bisnis, tetapi juga tentang membangun masa depan bersama.



**Richard Pallar dan  
Ronny Pallar**

PT Pasifik Internusa  
CEO dan Komisaris

### SKEMA KERJA SAMA LINKAGE

Kerja sama dengan skema *linkage* telah dilakukan oleh Perbankan Komersial sejak awal tahun 2000. Pada tahun 2023, skema *linkage* difokuskan pada kerja sama secara *executing* dengan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Koperasi Unit Desa (KUD) yang menerapkan pola inti-plasma pada perkebunan kelapa sawit. Skema *linkage* ini mengikutsertakan Perbankan Komersial dalam mendukung peningkatan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM).

Dalam kerja sama dengan BPR, CIMB Niaga secara selektif akan melakukan kerja sama pembiayaan sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Perbankan Komersial, dengan menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif. Dari sisi dana, Perbankan Komersial memberikan pelayanan manajemen kas berbasis digital untuk mendukung aktivitas BPR. Pada tahun 2023, pembiayaan berbasis *linkage* BPR tercatat sebesar Rp2,8 triliun atau meningkat 39,7% dibanding tahun 2022.

Sementara untuk pola inti-plasma pada perkebunan kelapa sawit, Perbankan Komersial bekerja sama dengan KUD yang merupakan binaan dari perusahaan besar yang telah berpengalaman di bidang kelapa sawit, untuk berperan sebagai inti. Hal ini akan meminimalisir risiko dan menjaga kualitas aset tetap baik.

### RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN TAHUN 2024

Pada masa mendatang, Perbankan Komersial akan terus melakukan perbaikan melalui inisiatif-inisiatif baru dan inovatif, serta melanjutkan program, strategi, dan kebijakan bisnis yang sudah berjalan baik. Beberapa rencana dan strategi yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Meningkatkan pertumbuhan bisnis secara sekaligus baik di sisi kredit maupun DPK, melalui program-program yang dirancang juga untuk memberikan keuntungan yang lebih menarik bagi nasabah.
2. Meningkatkan *engagement* dengan nasabah melalui program-program yang menarik bagi nasabah yang aktif bertransaksi di Bank dan melalui pengembangan fitur yang lebih lengkap pada sistem *cash management* yang digunakan oleh nasabah
3. Meningkatkan portofolio Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), melalui:
  - a. Kerja sama *linkage* dengan BPR untuk penyaluran kredit ke sektor UMKM dan perorangan berpenghasilan rendah (PBR), serta dengan koperasi plasma yang merupakan binaan dari Korporasi (perusahaan inti) dalam pembangunan kebun kelapa sawit yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.
  - b. Kerja sama dengan korporasi dalam hal pembiayaan kepada *supplier* dan distributor nya yang merupakan sektor UMKM.
4. Meningkatkan pembiayaan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) untuk mengurangi tekanan terhadap lingkungan (perubahan iklim), melalui program yang menarik bagi nasabah yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, baik dari sisi proses maupun produk yang dihasilkan.
5. Pengembangan sistem internal untuk meningkatkan efisiensi proses kredit dan meminimalisir beberapa proses yang masih manual. Dari sisi nasabah, hal ini meningkatkan *customer experience* dalam pengajuan kredit karena proses yang dibutuhkan dapat lebih singkat.
6. Untuk menjaga kualitas aset tetap baik, Perbankan Komersial mengembangkan model bisnis yang sudah ada, dengan perluasan sektor-sektor yang menjadi *target market* bisnis. Selain itu, *predictive tools* sebagai *early warning* kualitas kredit yang mungkin akan memburuk juga terus ditingkatkan.

## EMERGING BUSINESS BANKING (EBB)



Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca pandemi COVID-19, Segmen Emerging Business Banking (EBB) CIMB Niaga dapat tetap menunjukkan peningkatan portfolio pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM), dengan terus berupaya secara maksimal dalam memberikan dukungan terbaik melalui Produk dan Program Perbankan yang berorientasi pada solusi untuk kebutuhan modal usaha maupun investasi nasabah dengan senantiasa tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2023, CIMB Niaga memberikan perhatian besar pada transformasi digital untuk mengedepankan *customer experience* yang semakin maksimal. Hal ini didukung dengan hadirnya OctoBiz, OCTO Clicks, dan OCTO Mobile sebagai layanan transaksi berbasis digital yang dapat digunakan nasabah UKM untuk bertransaksi secara nyaman dan aman. Unit Kerja *Marketing* kami juga dibekali dengan aplikasi OCTO Smart dengan fitur yang terus disempurnakan, salah satunya untuk memaksimalkan fleksibilitas dan mobilitas nasabah dalam membuka rekening/mengajukan pembiayaan tanpa harus ke cabang.

Melalui aplikasi OCTO Smart juga, EBB menggali potensi *cross-selling* nasabah dan membantu Unit Kerja *Marketing* kami dalam melakukan aktivitas monitoring. Inovasi terbaru Bank adalah OCTO Friends yang kini juga menjangkau nasabah UKM, hadir dalam bentuk *platform digital* untuk dapat memfasilitasi masyarakat umum dalam mereferensikan keluarga, teman, dan kerabat untuk memperoleh produk CIMB Niaga dengan cepat dan tepat.

Penyempurnaan proses kredit juga menjadi fokus EBB dalam mengutamakan kecepatan dan ketepatan dalam proses pengajuan pembiayaan kepada calon nasabah.

Untuk mengedepankan inklusivitas financial, EBB juga memperkuat partnership dengan perusahaan Financial Technology (Fintech) sebagai strategi. *Sustainability* merupakan fokus penting bagi EBB di tahun 2023. Salah satu produk unggulan kami Giro Kartini, memberikan aksesibilitas kepada para pengusaha wanita dengan tiga (3) fitur utama yaitu, skema produk & suku bunga jasa giro yang kompetitif, penggunaan *e-statement* untuk mendukung pemeliharaan lingkungan, dan juga



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



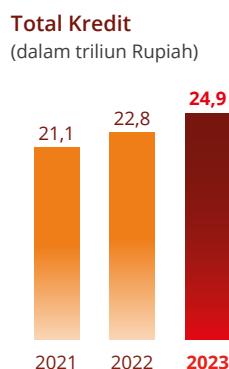
Manajemen  
Risiko

donasi kepada komunitas pengusaha wanita di setiap pembukaan rekening Giro Kartini. Upaya EBB dalam mendukung inklusivitas finansial telah mendapat pengakuan dari penghargaan internasional *Asian Banking Finance & Asian Trailblazer awards*.

Pada tahun 2023, EBB menyelenggarakan Kejari Mimpi Lokal Berdaya di 3 kota yaitu Makassar, Surakarta dan Denpasar yang dihadiri oleh 120 *merchant* UKM, 1973 pengusaha bisnis dan lebih dari 5.000 pengunjung. Kejari Mimpi Lokal Berdaya hadir sebagai sarana pengembangan bisnis yang difasilitasi oleh sesi *mentoring* dengan para *entrepreneur* dan pengadaan bazaar produk UKM yang diharapkan mampu memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan dan mendorong kerjasama antara pelaku bisnis.

### KINERJA 2023

Secara kinerja pada tahun 2023, total pembiayaan segmen EBB tercatat sebesar Rp24,9 triliun, menunjukkan kenaikan 9,49% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp22,8 triliun.



Total dana simpanan nasabah dari Segmen EBB tercatat sebesar Rp37,1 triliun, naik 5,31% dari Rp35,3 triliun di tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut dikontribusikan dari peningkatan CASA sebesar 9,44% dari Rp21,9 triliun di tahun 2022 menjadi Rp24,0 triliun di tahun 2023.

### RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2024

Ke depannya, segmen EBB akan terus konsisten melakukan berbagai upaya dalam menunjang pembiayaan sektor UKM dengan menjadikan CIMB Niaga sebagai bank preferensi untuk nasabah UKM, yang diimplementasikan dalam beberapa langkah strategis berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan bisnis (meliputi pembiayaan kredit, pengelolaan dana, dan termasuk pendapatan berbasis *fee income*) yang berfokus terhadap nasabah potensial dengan skala kecil menengah dengan proses yang lebih efektif dan efisien, di antaranya:

- a. Memaksimalkan layanan perbankan kepada nasabah dengan eksistensi cabang di seluruh Indonesia dan dengan Unit Kerja *Marketing* yang kompeten.
  - b. Fokus terhadap *Customer Experience* nasabah UKM melalui produk unggulan dengan *Unique Propositions* yang dilengkapi pemaparan penuh atas penawaran produk maupun program menarik yang dituangkan dalam Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (*RIPLAY*)
  - c. Memanfaatkan basis nasabah Internal pada Perbankan Korporasi dan Komersial maupun Eksternal melalui kerja sama dengan *Fintech* untuk memperdalam penetrasi bisnis, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan.
  - d. Terus melakukan *cross-sell* dengan berbagai produk di CIMB Niaga sehingga, menjadi layanan *one stop-financial solution* bagi nasabah potensial.
  - e. Melakukan perbaikan proses mencakup inovasi digital dalam meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah sekaligus meningkatkan produktivitas perbankan.
2. Menjaga kualitas kredit, melalui:
    - a. Akuisisi nasabah baru maupun pengembangan nasabah *existing* secara selektif dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
    - b. Memperkuat proses *monitoring* atas kualitas aset.
    - c. Mengembangkan sistem atau *tools* yang mampu mendeteksi indikasi awal apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

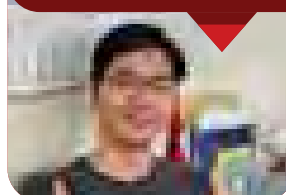


Saya telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sejak tahun 2021.

Saya menggunakan layanan BizChannel for business untuk CV saya, OCTO Mobile untuk rekening pribadi saya, saya memiliki produk pinjaman EBB, deposito dan transaksi forex hampir setiap bulannya di cabang.

Dengan kerja sama yang terjalin selama ini, saya merasa CIMB Niaga saat ini memiliki pelayanan yang baik khususnya koordinasi dengan Relationship Manager EBB yang fast respons dan support, yang menawarkan suku bunga pinjaman yang sangat kompetitif dibandingkan bank lain.

Semoga ke depan, CIMB Niaga dapat lebih berkembang lagi jenis-jenis produknya.



**Willis Sutanto**

CV Anugrah Sentosa Abadi  
Direktur

## PERBANKAN KONSUMER



Inovasi yang terus menerus dijalankan sepanjang tahun 2023 mampu membuat segmen Perbankan Konsumer melanjutkan kinerja yang positif. Pengembangan produk maupun *channel* penjualan yang didasari atas keinginan nasabah, membuat segmen Perbankan Konsumer tetap menjadi pilihan utama di masyarakat. Selain itu, beberapa strategi terkait dengan kerja sama bersama *key partners* yang sukses dijalankan, juga mampu membuat pertumbuhan Perbankan Konsumer menjadi semakin tinggi.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kondisi ekonomi dalam negeri selama tahun 2023 diiringi oleh pertumbuhan kuat, khususnya sektor konsumsi yang menjadi salah satu faktor yang membuat penyaluran kredit tumbuh dengan sangat baik. Inflasi yang rendah juga mampu menjaga peningkatan daya beli dan mobilitas masyarakat, hal ini membuat transaksi terutama di sektor retail terus mengalami peningkatan.

Kondisi ini memberikan dampak positif, khususnya pada penggunaan kartu kredit CIMB Niaga yang selalu menjadi pilihan utama nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran baik pada *offline* maupun *online merchant* (*e-commerce*). Begitupun dengan penyaluran KTA, Perbankan Konsumer melihat masyarakat merespons

kondisi saat ini dengan sangat positif yang membuat penyaluran kredit tumbuh dengan sangat baik. Namun, adanya kenaikan suku bunga acuan membuat Bank harus berhati-hati dalam menyalurkan kredit untuk menghindari tingginya angka kredit macet yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kredit itu sendiri.

Menghadapi tantangan di tahun 2023, Perbankan Konsumer menerapkan fokus, strategi, dan kebijakan yang dapat merespons perkembangan bisnis yang terjadi serta menyediakan kebutuhan jasa perbankan terbaik bagi para nasabah. Perbankan Konsumer fokus pada peningkatan Dana Pihak Ketiga dengan terus melakukan pengelolaan dana *cost of fund* dan mengoptimalkan penerimaan *net interest income*. Perbankan Konsumer juga mengembangkan layanan *digital banking* serta perluasan jaringan kerja sama *developer & property agent* untuk meningkatkan portofolio KPR.

CIMB Niaga melalui Perbankan Konsumer juga terus memperluas kerja sama dengan *multifinance* berbasis skema *Joint Financing*, termasuk mengembangkan produk pembiayaan terhadap anak perusahaan, salah satunya dengan meningkatkan program *referral* khususnya secara digital di anak perusahaan. Bank juga menerapkan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

strategi pemasaran produk *Wealth Management* yang lebih beragam, dengan tetap melaksanakan program *cross-selling/bundling*.

Penerapan budaya *Customer Centricity* yang selalu menempatkan nasabah di hati para staff pada setiap kegiatan juga dilakukan disertai dengan peningkatan kualitas SDM khususnya tenaga pemasaran di berbagai segmen seperti Preferred dan Retail, dengan tujuan akhir meningkatkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik pada masa mendatang.

## PRIVATE BANKING

Layanan Private Banking CIMB Niaga memberikan layanan *Wealth Management* bagi para nasabahnya yang mencakup pemenuhan berbagai kebutuhan nasabah yang memiliki jaringan regional luas di Singapura, Malaysia, dan Thailand (*cross-border referral*). Melalui layanan ini, CIMB Niaga berupaya untuk membantu nasabah dalam meningkatkan dan melindungi kekayaannya, serta memenuhi tujuan investasi jangka panjang mereka.

CIMB Niaga melalui Private Banking juga menawarkan berbagai produk, di antaranya rekening *private bank*, *deposito berjangka*, *fixed income products*, *foreign currency*, reksa dana, *structure products*, *treasury products*, proteksi untuk pribadi, keluarga dan usaha serta bagaimana melanjutkannya ke generasi selanjutnya. Private Banking juga menawarkan solusi komprehensif yang mencakup kebutuhan pribadi dan bisnis dalam *single point of contact* bagi seluruh nasabah.

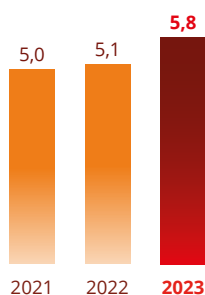
Pada tahun 2023, Private Banking CIMB Niaga kembali menjalankan fokus, strategi, dan kebijakan sebagai berikut:

1. Melanjutkan fokus utama untuk memberikan *investment advisory* yang terbaik kepada nasabah dengan pemilihan produk investasi terbaik di pasar sesuai profil nasabah.
2. Meningkatkan penetrasi *wealth financing* untuk meningkatkan kinerja portofolio nasabah dan penghasilan bunga bersih.
3. Mempererat hubungan dengan nasabah dengan memberikan solusi dalam hal *wealth transfer* dan *estate planning* baik untuk pribadi maupun bisnis dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.
4. *Leveraging* CIMB Group platform secara menyeluruh untuk memberikan solusi keuangan yang diperlukan oleh nasabah.

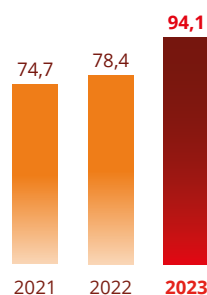
Pada tahun 2023, Private Banking terus menjaga pertumbuhan bisnis dengan *Asset Under Management* (AUM) yang naik 30,05% dari tahun sebelumnya. AUM Non-Deposit tercatat sebesar Rp5,8 triliun tumbuh 13,30% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,1 triliun. Penempatan portofolio obligasi dan reksa dana nasabah tumbuh selaras dengan perbaikan kinerja di pasar obligasi dan saham di dalam negeri. Dana simpanan nasabah tercatat sebesar Rp5,5 triliun, naik 40,85% dari tahun lalu sebesar Rp3,9 triliun.

Private Banking CIMB Niaga juga mencatatkan pendapatan operasional sebesar Rp122,9 miliar, meningkat 21,01% dari tahun sebelumnya sebesar Rp101,6 miliar. *Fee-based income* dari penempatan produk *wealth management* berkontribusi sebesar 43,38% dari total pendapatan operasional Private Banking. Pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp39,2 miliar, turun 9,14% dari sebelumnya sebesar Rp43,2 miliar, kemudian laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp94,1 miliar mengalami peningkatan sebesar 20,02% dari sebelumnya sebesar Rp78,4 miliar.

AUM Non Deposits (Private Banking)  
(dalam triliun Rupiah)



Laba Sebelum Pajak (Private Banking)  
(dalam miliar Rupiah)



## KINERJA OPERASIONAL SEGMENT PERBANKAN KONSUMER

### KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Pada tahun 2023, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio KPR dengan kenaikan 2,28% atau sebesar Rp0,9 triliun menjadi Rp42,7 triliun dari Rp41,8 triliun pada tahun 2022. Pertumbuhan KPR Syariah mengalami peningkatan sebesar 20,10% menjadi Rp25,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20,9 triliun.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



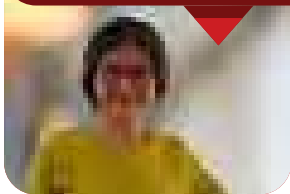
Laporan Keuangan  
Konsolidasian



Saya merasa puas dengan produk dan layanan yang saya dapatkan sejak bergabung menjadi nasabah di awal tahun 2019. *Relationship Manager* saya telah bekerja sangat baik dalam memahami kebutuhan transaksi dan mobilitas saya, yaitu kebutuhan informasi dan transaksi perbankan yang bisa diakses jarak jauh.

Menurut Saya, CIMB Niaga hadir bukan hanya menjadi Bank tempat saya menabung namun juga sebagai teman untuk tumbuh bersama. Setiap tahun, saya selalu diberikan informasi terkini seputar seminar, konsultasi perpajakan dan warisan hingga 14 pilihan mata uang, benar-benar sangat memudahkan saya setiap akan berlibur maupun bekerja ke luar negeri.

Tabungan XTRA Savers Valas saya selalu mendapatkan *exchange rate* CIMB Niaga yang sangat kompetitif, pilihan mata uangnya pun beragam hingga 14 pilihan mata uang, benar-benar sangat memudahkan saya setiap akan berlibur maupun bekerja ke luar negeri.



### Tjan Lian Ing

PT Tiga Sakti Adhimulia  
General Manager

Pencapaian ini tidak terlepas dari berbagai inisiatif yang dijalankan Perbankan Konsumer sepanjang tahun 2023. Tingkat suku bunga KPR yang kompetitif mendorong CIMB Niaga untuk meluncurkan produk-produk dengan skema baru dan terus mempromosikan fitur-fitur pinjaman yang menarik agar tetap dapat bersaing. Program tersebut di antaranya menawarkan KPR Xtra manfaat, yang memberikan kemudahan berupa pengurangan porsi bunga dalam angsuran sehingga porsi pembayaran untuk pokok dalam angsuran menjadi lebih besar dan memungkinkan KPR nasabah untuk lunas lebih cepat. CIMB Niaga juga menawarkan skema *Smart Rate Pricing* agar nasabah memiliki rujukan jelas dalam penetapan suku bunga mengambang sejak awal kredit, dengan menggunakan acuan Instrumen Keuangan Bank Indonesia 12 bulan, yang dapat diakses langsung melalui situs Bank Indonesia.

Perbankan Konsumer terus melakukan digitalisasi KPR melalui Online Form dan OCTO Friends, serta memberikan kemudahan proses KPR dengan *instant approval* dan *digital signing*. Strategi program KPR *one house one tree* juga dilakukan sebagai komitmen CIMB Niaga dalam mendukung keuangan keberlanjutan (*sustainability financing*).

### KREDIT PEMILIKAN MOBIL

Perbankan Konsumer pada bisnis Kredit Pemilikan Mobil (KPM) menawarkan skema pembiayaan *joint financing* dengan lembaga *multifinance* yang memiliki kemitraan dengan Bank, termasuk di dalamnya anak usaha CIMB Niaga yakni CIMB Niaga Finance (CNAF). Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan portofolio KPM tercatat tumbuh sebesar 15,70% menjadi Rp13,6 triliun dari sebelumnya sebesar Rp11,8 triliun (termasuk anak perusahaan), sedangkan melalui skema syariah tercatat naik 8,66% menjadi Rp2,4 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Sedangkan rasio kredit bermasalah KPM CIMB Niaga tetap terjaga pada level 1,03% dari sebelumnya sebesar 0,98%.

Lebih lanjut, Perbankan Konsumer terus meningkatkan program *referral* dengan fokus memaksimalkan nasabah eksisting, serta menawarkan pembiayaan CNAF melalui saluran pemasaran digital seperti OCTOMobile, CNAF Mobile dan sahabat CNAF. Kerja sama yang aktif dengan berbagai *multifinance* nasional terus dilakukan dalam rangka *joint financing* untuk memperluas jangkauan pembiayaan kendaraan bermotor CIMB Niaga.

### KARTU KREDIT DAN KARTU DEBIT

Kartu kredit dan kartu debit CIMB Niaga memberikan beragam kemudahan, kenyamanan serta keamanan untuk bertransaksi di manapun dan kapanpun. Kedua kartu CIMB Niaga tersebut tetap diminati oleh kalangan menengah yang tumbuh pesat di Indonesia dalam memberikan kemudahan transaksi pembayaran untuk mendukung aktivitas maupun bisnis para nasabah.

Saat ini, CIMB Niaga mengelola dan mengembangkan kartu kredit untuk kategori Classic, Gold, Syariah Gold, Syariah Platinum, Preferred Infinite, Syariah Preferred Infinite, Platinum, Precious, Ultimate, Infinite, World, dan Corporate untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda.

Untuk bisnis kartu kredit, meskipun terdapat beberapa tantangan sepanjang tahun 2023, namun penyaluran kredit mampu tetap tumbuh positif. Pada tahun 2023, jumlah pemegang kartu kredit CIMB Niaga meningkat 8,42% menjadi 2,79 juta kartu dari sebelumnya sebesar 2,57 juta kartu. Total sales volume kartu kredit mencapai Rp42,3 triliun naik 27,58% dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,1 triliun. Dari sisi profitabilitas, bisnis kartu kredit tetap menjadi salah satu bisnis unggulan dengan memberikan kontribusi penyaluran kredit hingga Desember 2023 sebesar Rp9,2 miliar naik 2,26% dari tahun 2022 sebesar Rp9,0 miliar. Atas kinerja sepanjang tahun 2023 tersebut, kontribusi dari bisnis kartu kredit terhadap total kredit Perbankan Konsumer menjadi semakin signifikan. Rasio kredit bermasalah berada pada level 1,74%, dibandingkan tahun lalu sebesar 1,55%.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



Kurang lebih sudah 14 tahun lamanya saya mempercayakan CIMB Niaga sebagai Bank yang tepat untuk saya dan keluarga. Salah satu alasannya adalah karena CIMB Niaga selalu berinovasi dan totalitas dalam memberikan pengalaman perbankan yang terbaik.

Banyak sekali keuntungan yang saya dapatkan sejak menjadi Nasabah Preferred CIMB Niaga, terutama dari Program Savings dan Personal Credit Line. Menabung juga semakin menyenangkan karena adanya Program XTRA Carnival (dulunya program Festival XTRA) yang memberikan hadiah langsung hingga Rp165 juta tanpa diundi.

Terlebih dengan adanya aplikasi OCTO Mobile, saya bisa mengakses berbagai kemudahan transaksi perbankan hingga membuka Tabungan Valas pun tinggal klik dari hp saja!

*Relationship Manager* CIMB Niaga juga selalu cekatan dalam memberikan pelayanan yang *excellent* dan selalu *update* memberikan berbagai promo dan informasi seperti acara XTRA XPO yang tentu selalu saya nantikan untuk menukarkan Poin Xtra yang sudah dikumpulkan supaya bisa mengikuti promo *gadget* hingga *down payment* rumah dan mobil.

Semoga CIMB Niaga dapat lebih baik lagi dan menjadi Bank nomor 1 di Indonesia.



### Bong Hui Ling

PT Surya Kencana  
Pemilik Usaha

Untuk kartu debit, CIMB Niaga menawarkan berbagai keunggulan bagi nasabah di antaranya kemudahan akses di jaringan ATM dan kanal pembayaran (EDC) dalam dan luar negeri, transaksi *online* yang didukung fitur pengamanan 3D Secure, serta penawaran fitur *contactless* dan kartu debit *affinity* yang telah menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Pada tahun 2023, jumlah kartu debit CIMB Niaga aktif yang beredar mencapai 2,4 juta kartu. Total nilai transaksi dengan menggunakan kartu debit CIMB Niaga mencapai Rp68 triliun mengalami peningkatan 43% dibandingkan nilai transaksi pada tahun sebelumnya.

#### WEALTH MANAGEMENT DAN BANCASSURANCE

CIMB Niaga menawarkan layanan dan produk Wealth Management & Bancassurance yang didukung oleh 11 manajer investasi, sebuah perusahaan sekuritas, 17 mitra asuransi kerugian dan 8 mitra asuransi jiwa yang telah diseleksi secara ketat, dan Unit Tresuri yang andal. Melalui Wealth Management & Bancassurance, CIMB Niaga membantu dalam merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki nasabah di masa yang akan datang guna memastikan kondisi finansial nasabah dapat lebih baik.

Dalam *Wealth Management*, CIMB Niaga menawarkan beragam produk, antara lain produk tresuri yang terdiri dari *Foreign Exchange*, *Strike Currency*, *Market Linked Deposit*, *Swap Depo* dan obligasi, produk reksa dana, serta asuransi. CIMB Niaga juga memiliki produk bancassurance, sebagai salah satu sumber pendapatan imbal jasa Bank yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi.

Pada tahun 2023, pendapatan reksadana CIMB Niaga mencapai Rp44 miliar. Selain itu produk investasi lainnya seperti Market Linked Deposit dan Obligasi juga menopang pencapaian tahun 2023 dengan menyumbang pendapatan sebesar Rp502 miliar. Secara keseluruhan, produk Wealth Management & Bancassurance mengalami pertumbuhan Asset Under Management (AUM) 19% menjadi Rp68,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp57,5 triliun.

#### PERSONAL LOAN

Secara berkelanjutan, Perbankan Konsumer pada bisnis produk *Personal Loan* mengembangkan bisnis model akuisisi via *Indirect Channel Partnership Fintech Partner*. Perbankan Konsumer menawarkan produk *Personal Loan* yang meliputi OCTO Loan, Gold Xtra Personal Financing iB, serta melanjutkan dan mengembangkan fasilitas *Standby Loan*, dimana dana yang tersedia pada fasilitas ini dapat digunakan kapanpun oleh nasabah.

CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah CIMB Niaga dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga di tengah pandemi yang menekan kegiatan ekonomi. Dalam rangka meningkatkan kinerja kredit *Personal Loan*, Perbankan Konsumer melanjutkan inisiatif *cross-selling*, disertai dengan penerapan strategi penyaluran pinjaman dengan penawaran yang dilakukan melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui Bank.

Pada tahun 2023, kinerja bisnis Personal Loan tumbuh 40,7%, tercatat sebesar Rp4,8 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,4 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan volume kredit baru seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang baik. Personal Financing Business menjadi produk yang memberikan profitabilitas sangat tinggi dengan RAROC 52%. Rasio kredit bermasalah-bruto untuk segmen Personal Loan mengalami perbaikan menjadi 1,7% dari sebelumnya yang tercatat sebesar 2,4%.

#### PRODUK TABUNGAN

Perbankan Konsumer sebagai *liquidity provider* CIMB Niaga senantiasa berupaya meningkatkan penghimpunan dana murah dengan terus menjangkau nasabah baru serta mempertajam fitur produk tabungan, serta melakukan promosi pembukaan

rekening melalui layanan perbankan digital serta layanan lainnya. Perbankan Konsumer memiliki sejumlah produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel yang didukung dengan konsep *Dual Banking Product* (Konvensional dan Syariah) guna memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi sehari-hari.

Melalui OCTO Savers, Bank menawarkan fasilitas gratis biaya transaksi perbankan hingga 60x dalam sebulan, begitu juga dengan XTRA Savers diperuntukkan bagi nasabah dengan total dana yang lebih tinggi akan mendapatkan XTRA Benefit seperti XTRA bunga dan XTRA nyaman ketika bertransaksi di luar negeri tanpa kurs exchange. Bank juga memiliki GOAL Savers untuk membantu nasabah dalam mencapai berbagai tujuan seperti pendidikan, liburan, membeli gawai baru, umrah dan haji.

Bank juga melakukan penyesuaian suku bunga yang kompetitif dilengkapi dengan berbagai program menarik baik untuk tabungan Rupiah ataupun valas untuk mempertahankan dan menangkap peluang penambahan portofolio dana dari nasabah *existing* yang sensitif terhadap suku bunga. Utilisasi dari nasabah *existing* tabungan juga dilakukan dengan menawarkan produk lainnya.

Pada tahun 2023, Perbankan Konsumer mencatat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi 61,60% dari sebelumnya 63,92%. Rasio CASA menjadi 62,79% dari 64,75% di tahun sebelumnya.

### PERSONAL CREDIT LINE

*Personal Credit Line* adalah produk beragunan, dengan deposito dan obligasi sebagai jaminan. Produk ini memungkinkan nasabah meminjam untuk berbagai kebutuhan, tanpa harus mencairkan deposito berjangka dan menjual investasi. Nasabah juga dapat memilih mata uang dalam Rupiah maupun Valuta Asing sesuai kebutuhan. Kinerja bisnis *Personal Credit Line* mencatatkan pertumbuhan sebesar 21,6% menjadi Rp1,5 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,2 triliun.

Optimalisasi *cross selling* tetap dilakukan kepada nasabah eksisting untuk memanfaatkan jaminan tunai dan surat berharga melalui produk Personal Credit Line (PCL) yang dapat dilakukan dalam mata uang Rupiah dan USD. Hal ini akan didukung dengan pengembangan *channel* penjualan digital sehingga semakin mempermudah nasabah untuk mengakses produk PCL.

### KUALITAS KREDIT

Pada tahun 2023, NPL Perbankan Konsumer tercatat mengalami perbaikan sebesar 1,7% dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,0%. Secara berkelanjutan, Perbankan Konsumer terus melakukan perbaikan kualitas aset dengan menerapkan berbagai strategi.

Perbankan Konsumer secara berkala melakukan pemberitahuan/*reminder* sebelum jatuh tempo terhadap nasabah serta menawarkan program restrukturisasi

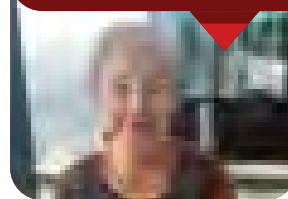


Tidak terasa CIMB Niaga telah menjadi Bank kepercayaan keluarga saya hingga 16 tahun lamanya sejak almarhum suami membuka rekening pertama di tahun 2008. Saya merasa nyaman dengan konsistensi service CIMB Niaga dalam memberikan layanan yang selalu ramah, *helpful*, dan responsif.

Saya merasa terbantu dengan berbagai produk dan layanan dari CIMB Preferred, khususnya fasilitas *airport transfer* by Golden Bird dan *airport lounge*. Dua fasilitas ini bisa Saya nikmati karena menjadi Nasabah Premium Credit Card CIMB Niaga dan CIMB Preferred. Poin Xtra yang saya selalu dapatkan dari setiap transaksi dan belanja dapat ditukar untuk mengurangi tagihan kartu kredit ataupun *airline miles*.

Saya juga menggunakan Poin Xtra untuk ditukarkan saat acara Cathay Pacific Travel Fair. Ini merupakan salah satu promo favorit Saya karena diskon pembelian tiket pesawat selama acara ini bisa membuat saya hemat hingga 50% dengan Poin Xtra.

Terima kasih CIMB Niaga. Besar harapan saya agar CIMB Niaga dapat terus mempertahankan pelayanan yang sudah bagus, semakin banyak lagi produk, program dan hadiah menarik yang bisa ditawarkan kepada nasabah.



### Komalawati

Wiraswasta Spare Parts  
Pemilik Usaha

reguler terhadap nasabah yang *eligible* atau masih mempunyai penghasilan tetapi mengalami penurunan. Perbankan Konsumer juga menggunakan *collection tools* seperti *Mobile Collection*, *2-Way WhatsApp* dan *Voice Blast* untuk meningkatkan hubungan terhadap nasabah. Lebih lanjut, percepatan proses lelang juga dilakukan dengan mempublikasikan aset-aset di CIMB Niaga Lelang *Website*.

### LAYANAN PERBANKAN DIGITAL

Sebagai salah satu fokus utama, CIMB Niaga terus mengembangkan semua saluran digital untuk mencakup semua produk perbankan yang diperlukan. Tidak hanya untuk melayani transaksi, saluran digital dikembangkan sebagai strategi ekspansi untuk meraih pelanggan baru dan juga untuk memfasilitasi akses terhadap berbagai fitur layanan.

Digitalisasi di CIMB Niaga juga didorong oleh tren belanja *online* yang terus berkembang. Beragam platform *e-commerce* yang semakin banyak mempercepat adopsi layanan *digital banking* sebagai media pembayaran belanja *online*.





**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

Saat ini bank telah memiliki Octo Mobile sebagai aplikasi perbankan digital, Octo Clicks sebagai platform internet banking dan Octo Pay, produk *fintech* yang dapat diakses melalui Octo Mobile. Tujuan utama dari kedua *channel* ini adalah untuk memastikan bahwa nasabah memiliki akses mudah untuk melakukan transaksi perbankan mereka di mana saja dan kapan saja. Beberapa fitur yang ditawarkan adalah mengakses rekening, pembukaan rekening, pembukaan produk investasi seperti rekening FX, reksa dana dan obligasi. Transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan dan top up air time atau emoney, produk pinjaman dan banyak layanan lainnya.

CIMB Niaga, khususnya Perbankan Konsumer berupaya menghadirkan saluran digital terbaik terutama Octo Mobile dan Octo Clicks dengan terus berinovasi tidak hanya pada penambahan fitur-fitur baru tetapi pada aspek teknologi dan keamanan.

### **MERCHANT BUSINESS**

Pada tahun 2023, CIMB Niaga telah meluncurkan Mobile Application OCTO Merchant yang diperuntukan bagi Usaha Mikro sampai Usaha Menengah. OCTO Merchant memudahkan pemilik *merchant* untuk melakukan transaksi QRIS dengan membuat kode QRIS langsung melalui *handphone* pemilik *merchant*. Kemudian dengan OCTO Merchant pemilik *merchant* dapat menerima pembayaran transaksi QRIS di hari yang sama, langsung melihat notifikasi transaksi dan juga tersedia laporan transaksi bulanan.

Untuk mendukung penyebaran kemudahan pengajuan aplikasi OCTO Merchant di tahun 2023 CIMB Niaga meluncurkan aplikasi *self service Onboarding*. Dengan menggunakan aplikasi *Self Service* ini nasabah individual dapat mengajukan menjadi *merchant* CIMB Niaga untuk memiliki aplikasi OCTO Merchant secara mandiri dalam waktu kurang dari satu jam, proses ini sudah termasuk pembukaan rekening CIMB Niaga, apabila *merchant* belum memiliki rekening CIMB Niaga. Dengan fitur *Self Service* tersebut, aplikasi OCTO Merchant merupakan aplikasi pertama di Indonesia milik bank umum untuk mendaftar sebagai *merchant* sekaligus dengan pembukaan rekening Bank dalam satu proses di aplikasi yang sama.

Sejak di luncurkan di bulan April 2023 jumlah aplikasi OCTO Merchant terus meningkat setiap bulannya dengan total jumlah OCTO Merchant mencapai 86,4 ribu dengan nilai volume transaksi mencapai Rp15,6 miliar dalam waktu 9 bulan hingga Desember 2023.

### **JARINGAN KANTOR CABANG DAN PENGEMBANGAN BRANCHLESS BANKING**

CIMB Niaga berkomitmen untuk melakukan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan memperhatikan penyebaran jaringan kantor cabang yang sudah mencukupi, dan melakukan pengalihan transaksi perbankan menuju *channel* distribusi elektronik (*Branchless Banking*). Hingga akhir tahun 2023, CIMB

Niaga memiliki jaringan yang beroperasi di seluruh Indonesia sebanyak 412 jaringan dan kantor cabang (termasuk cabang Syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan *Kiosk*), yang dilengkapi dengan 2.982 unit ATM dan 911 unit CDM dan CRM.

CIMB Niaga mengembangkan konsep layanan *Branchless Banking* dengan peran teknologi digital yang lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan, termasuk pada bisnis Perbankan Konsumer. Layanan *Branchless Banking* yang memudahkan nasabah meliputi layanan melalui kanal OCTO Clicks, OCTO Mobile, Phone Banking 14041, Preferred Phone Banking, OCTOPay, serta layanan ATM. CIMB Niaga senantiasa mendorong konsep *Branchless Banking* yang ditunjukkan dengan terus meningkatkan jumlah transaksi layanan ini.

Langkah inovatif CIMB Niaga juga terlihat dari CIMB Niaga Digital Lounge yang menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah ritel. Layanan Digital Lounge merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung strategi pengembangan Digital untuk Perbankan Konsumer. CIMB Niaga mengelola Digital Lounge melalui Digital Banking Manager yang memberikan solusi bagi nasabah perbankan individual. Pada tahun 2023, CIMB Niaga telah mengelola sebanyak 37 Digital Lounge.

### **KUALITAS LAYANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH**

Dalam memberikan kualitas layanan perbankan terbaik, CIMB Niaga mengimplementasikan budaya *Customer Centric* yang menjadikan nasabah sebagai yang nomor satu di hati para karyawan pada setiap kegiatan Bank. Untuk itu, saat Bank menambahkan fitur di kanal digital atau pembuatan produk pasti akan mementingkan aspek kebutuhan nasabah. Menjadi organisasi *Customer Centric* juga menjadi prioritas utama Bank dalam meningkatkan kualitas layanan serta menghadirkan *customer experience* pada layanan perbankan disertai dengan sentuhan humanis.

CIMB Niaga mengelola *customer experience* dengan mengembangkan percepatan proses layanan, meningkatkan kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan, dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan dalam bertransaksi pada semua kanal perbankan yang tersedia. CIMB Niaga juga menyediakan berbagai kanal layanan; kantor cabang, *Digital Lounge*, 24/7 *Contact Center*, *Website*, *e-mail* 14041@cimbniaga.co.id, *Live Chat*, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram.

Melalui berbagai kanal yang disediakan, Perbankan Konsumer siap mendengarkan kebutuhan nasabah seperti pertanyaan (*inquiry*) atau *complaint* terhadap satu masalah. Kemudian, Perbankan Konsumer memiliki sistem eskalasi dan *service level* yang sangat ketat, yang akan memastikan untuk dapat menjawab pertanyaan atau *complaint* nasabah sesuai dengan SLA.

Perbankan Konsumer secara konsisten menyelenggarakan pelatihan *customer experience* bagi karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. CIMB Niaga juga senantiasa berinovasi dan mendengarkan suara nasabah serta melakukan survei *Net Promoter Score* (NPS) Perbankan Konsumer untuk melihat kualitas layanan yang diberikan.

Pada tahun 2023, hasil nilai NPS segmen Perbankan Konsumer untuk CIMB Niaga adalah 46%, meningkat dibandingkan pencapaian nilai NPS pada tahun 2022 sebesar 36%.

Tahun	Skor NPS
2019	18%
2020	24%
2021	28%
2022	36%
2023	46%

Segmen Preferred CIMB Niaga mendapatkan hasil NPS yang cukup baik dan mampu mempertahankan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah, sebagai berikut:

Tahun	Skor NPS
2019	14%
2020	16%
2021	34%
2022	34%
2023	55%

CIMB Niaga berkomitmen untuk menindaklanjuti suara nasabah dalam meningkatkan kualitas layanan, termasuk keluhan yang diterima dengan melakukan beberapa inisiatif perbaikan, yang diselesaikan secara tepat waktu dengan resolusi yang tepat. Pada tahun 2023, CIMB Niaga menyelesaikan sebanyak 90,53% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu.

Kredit Perbankan Konsumer	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2020-2021
Kredit Perumahan	42.739	41.785	39.036	2,28%	7,04%
Kredit Kendaraan	13.605	11.759	8.693	15,70%	35,27%
Kredit Tanpa Agunan	4.762	3.385	3.172	40,67%	6,72%
Kartu Kredit	9.213	9.009	8.593	2,26%	4,85%
Kredit serbaguna dan lainnya	1.526	1.255	623	21,64%	101,28%
<b>Total</b>	<b>71.846</b>	<b>67.194</b>	<b>60.117</b>	<b>6,92%</b>	<b>11,77%</b>

### DANA SIMPANAN NASABAH

Pada tahun 2023, total dana simpanan nasabah Perbankan Konsumer naik 10,93% atau sebesar Rp11,5 triliun menjadi Rp116,8 triliun dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp105,3 triliun. Kenaikan ini didorong oleh naiknya produk deposito sebesar 17,09% atau sebesar Rp6,3 triliun menjadi Rp43,4 triliun dari Rp37,1 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini juga didorong oleh pertumbuhan CASA sebesar 7,57%. Rasio CASA Perbankan Konsumer di tahun 2023 mencapai 62,79% dari tahun 2022 sebesar 64,75%.

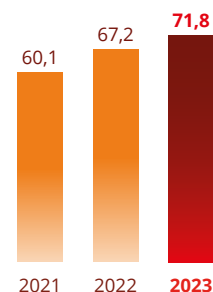
Lebih lanjut, pengembangan jaringan nasabah juga disesuaikan dengan kluster daerah yang sekiranya sesuai dengan nasabah kami. Walaupun kanal digital sudah lengkap, tidak di pungkiri tetap dibutuhkan sentuhan manusia melalui cabang atau *digital lounge* untuk segmen nasabah tertentu. Oleh karena itu Perbankan Konsumer senantiasa tetap menyambut nasabah yang datang untuk bertransaksi di kantor cabang.

### KINERJA 2023

#### KREDIT PERBANKAN KONSUMER

Pada tahun 2023, Perbankan Konsumer mencatatkan kinerja penyaluran kredit secara konsolidasian sebesar Rp71,8 triliun naik 6,92% atau sebesar Rp4,7 triliun dari tahun 2022 sebesar Rp67,2 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan kredit kendaraan sebesar 15,70% atau sebesar Rp1,8 triliun dari Rp11,8 triliun menjadi Rp13,6 triliun. Bisnis KPR tercatat sebesar Rp42,7 triliun tumbuh 2,28% atau sebesar Rp1,0 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp41,8 triliun. Kartu kredit dan KTA atau Personal Loan mencatatkan peningkatan, masing-masing meningkat sebesar 2,26% dan 40,67%. Secara keseluruhan, Perbankan Konsumer mencatatkan perbaikan rasio kredit bermasalah NPL Bruto pada level 1,7% dari sebelumnya sebesar 2,0%.

Total Kredit Perbankan Konsumer  
(dalam triliun Rupiah)





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan

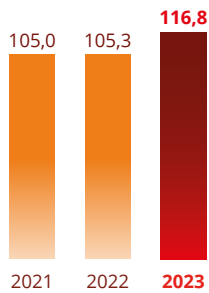


Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

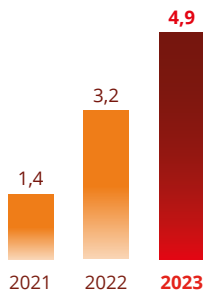
### Dana Simpanan Nasabah (dalam triliun Rupiah)



### PENDAPATAN PERBANKAN KONSUMER

Pada tahun 2023, Perbankan Konsumer mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp5,6 triliun naik 10,66% dari Rp5,0 triliun di tahun 2022, sedangkan laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp4,9 triliun naik 54,18% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,2 triliun.

### Laba Sebelum Pajak (dalam triliun Rupiah)



### RENCANA, STRATEGI, DAN FOKUS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, CIMB Niaga untuk segmen Perbankan Konsumer akan tetap fokus pada akselerasi atas inovasi khususnya terkait dengan digitalisasi yang sudah berjalan sepanjang tahun 2023, di antaranya melakukan pengembangan *channel* penjualan melalui aplikasi OCTO Mobile dan peluncuran produk OCTO PayLater. Selain itu, CIMB Niaga juga akan mulai secara serius masuk ke dalam segmen yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dengan skala yang memiliki potensi yang besar seperti kebutuhan untuk pendidikan. Kerja sama dengan *key partners* juga akan tetap berjalan melalui strategi *Co Brand* maupun penyaluran pembiayaan langsung secara digital.

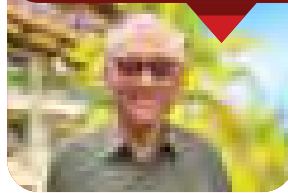


Mudah, nyaman, dan aman adalah kesan yang saya dapatkan selama 25 tahun menjadi nasabah. CIMB Niaga telah membuktikan kredibilitasnya sebagai Bank yang kuat tahan gempur bahkan saat makroekonomi sedang mengalami kondisi krisis terparah di tahun 1998. Saya merasa tetap *secure* dan mendapat *return* yang bagus untuk menipitkan aset perusahaan kepada CIMB Niaga, dan juga layanan *time deposit* dan obligasi pemerintah karena memberikan *return* yang baik bagi *idle money* perusahaan

CIMB Niaga selalu mengembangkan fasilitas digitalnya. Bizchannel@CIMB sangat membantu saya untuk mengakses transaksi perbankan yang lebih fleksibel dan dengan limit transaksi yang besar.

Sehari-hari saya menggunakan EDC dari *merchant* apapun juga selalu lancar dan tidak pernah Saya temukan kendala hingga hari ini.

Saya berharap CIMB Niaga semakin berkembang lagi dalam memaksimalkan *digital banking* di waktu mendatang.



**Alan Charles  
Thomas**

PT Peninsula Marketing  
Komisaris

## PERBANKAN SYARIAH



Segmen Perbankan Syariah terus tumbuh dengan laju yang lebih tinggi dari perbankan konvensional, seiring dengan tumbuhnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan yang memenuhi prinsip-prinsip Syariah. Selain itu, produk dan layanan syariah memiliki nilai tambah tersendiri bagi masyarakat terutama dalam produk-produk berkelanjutan dan produk-produk dengan kekhususan syariah, yang memberikan nilai tambah dan manfaat baik secara finansial maupun secara keadilan (*fairness*).

Dalam meningkatkan daya saing Perbankan Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga telah menerbitkan beragam produk dasar dan produk syariah lanjutan untuk dapat menjadi alternatif dari produk konvensional, serta produk-produk dengan kekhususan Syariah antara lain Produk iB Salam, IMBT, PRK iB MMQ. UUS CIMB Niaga juga masih memiliki produk-produk syariah lainnya yang masih terus dikembangkan untuk menjadi keunggulan dari segmen Perbankan Syariah.

UUS CIMB Niaga sebagai UUS dengan nilai aset tertinggi No.1 di Indonesia, memiliki posisi penting yang dapat memberikan layanan Perbankan Syariah secara lebih menyeluruh. Dengan didukung oleh infrastruktur bank

induk, UUS CIMB Niaga berperan sebagai penyedia layanan *digital banking* terdepan dan terlengkap dalam industri perbankan syariah di Indonesia.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia tetap tumbuh di tengah pelemahan ekonomi global, yaitu sebesar 5,05% dan tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,31%. Hal yang sama terjadi pada industri keuangan syariah nasional yang mencatat perkembangan yang baik di tengah pemulihan ekonomi nasional yang terus berlanjut sepanjang tahun 2023.

Dengan kondisi makroekonomi tersebut, CIMB Niaga Syariah dari sisi pembiayaan mengalami pertumbuhan positif secara tahunan yang didorong oleh meningkatnya kontribusi dari segmen Perbankan Konsumer, yang menjadi fokus arahan pengembangan akuisisi pasar bersama dengan segmen EBB. Dari sisi pendanaan, UUS CIMB Niaga juga mencatatkan pertumbuhan yang positif dengan fokus tetap diarahkan pada akuisisi dana murah dan pengembangan ekosistem komunitas untuk mendukung pertumbuhan aset UUS CIMB Niaga yang berkelanjutan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

UUS CIMB Niaga terus mengembangkan produk-produk baru yang inovatif untuk melayani nasabah dengan lebih baik berdasarkan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan kebutuhan konsumen secara menyeluruh. Selain itu, UUS CIMB Niaga juga menjangkau ke seluruh segmen nasabah terutama dengan produk-produk unik Perbankan Syariah. Dengan demikian, UUS CIMB Niaga dapat menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan mengedepankan keunggulan-keunggulannya serta tidak kalah dengan produk-produk konvensional.

Seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi pada Tahun 2023, UUS CIMB Niaga menggunakan momentum tersebut untuk melanjutkan kembali peningkatan penyaluran pembiayaan, terutama untuk nasabah eksisting maupun *referral*, dengan sektor-sektor ekonomi pilihan yang memiliki tingkat resiliensi yang tinggi terhadap turbulensi dan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Adapun dari sisi Dana Pihak Ketiga, UUS

CIMB Niaga berfokus pada pertumbuhan dana murah dengan terus memperbesar *community network* dan *strategic partnership* untuk dapat memperoleh dana murah dengan periode jangka panjang. Selain itu, UUS CIMB Niaga juga tetap menjaga likuiditas dengan *time deposit* yang berasal dari institusi, korporasi dan *retail* tetap tumbuh dengan bagi hasil yang lebih konservatif serta tenor jangka panjang.

Pelaksanaan strategi UUS CIMB Niaga tersebut di atas didukung tidak hanya oleh UUS namun juga pihak di CIMB Niaga keseluruhan. *Dual Banking Leverage Model* sebagai model bisnis UUS CIMB Niaga yang berjalan juga telah diperkuat dengan program *Syariah First* dan *Syariah Default* dalam aktivitas dan praktek bisnis Bank yang berkelanjutan. Seluruh pihak di CIMB Niaga diharapkan dapat memaksimalkan dukungan terhadap pertumbuhan UUS CIMB Niaga baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## KINERJA 2023

(dalam miliar Rupiah)

Kinerja UUS CIMB Niaga	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Aset	62.747	62.957	59.251	(0,33)	6,26
Penyaluran Pembiayaan	55.241	47.195	36.968	17,05	27,67
- Korporasi	15.032	15.283	11.800	(1,65)	29,52
- Komersial	6.287	4.833	3.801	30,07	27,17
- EBB	4.313	2.530	1.574	70,43	60,79
- Konsumer	29.610	24.548	19.793	20,62	24,02
Penghimpunan Dana Simpanan Nasabah	44.916	39.508	41.512	13,69	(4,83)
Laba Sebelum Pajak	1.914	1.511	1.819	26,63	(16,91)
<i>Non-Performing Financing</i> (NPF)	1,09%	1,29%	1,43%	(0,20)	(0,14)

## PERTUMBUHAN ASET

Pada tahun 2023, total aset UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp62,7 triliun, dengan penyaluran pembiayaan yang naik 17,05% menjadi sebesar Rp55,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp47,2 triliun. Sedangkan dana nasabah tercatat sebesar Rp44,9 triliun naik 13,69%.

## PENYALURAN PEMBIAYAAN

Hingga akhir tahun 2023, penyaluran pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 17,05% menjadi Rp55,2 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp47,2 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari segmen Perbankan Komersial, EBB, dan Perbankan Konsumer.

Volume pembiayaan terbesar berasal dari segmen Perbankan Konsumer naik 20,62% atau sebesar Rp5,1 triliun menjadi sebesar Rp29,6 triliun dari posisi tahun sebelumnya. Volume pembiayaan pada segmen EBB juga mengalami peningkatan yaitu meningkat sebesar Rp1,8 triliun atau sebesar 70,43%, serta peningkatan Perbankan Komersial sebesar Rp1,5 triliun atau sebesar 30,07%. Sedangkan segmen Perbankan Korporasi mengalami penurunan sebesar Rp0,3 triliun atau sebesar 1,65% menjadi sebesar Rp15,0 triliun.

Secara keseluruhan, peningkatan pada jumlah portofolio pembiayaan juga didukung oleh telah berjalannya program "*Syariah First*" dalam pelaksanaan model bisnis *Dual Business Leveraging Model* (DBLM), dimana seluruh unit memprioritaskan penjualan produk syariah. Tidak hanya di aspek penjualan produk, dalam aspek penunjang bisnis (*middle-end*, *back-end*) juga dilaksanakan *Syariah First* sehingga proses *booking* akun-akun syariah bisa berjalan lebih baik, yang berjalan di bawah pengawasan unit *Syariah Advisory Group*, RCU dan DPS untuk memastikan semua

aspek sesuai dengan ketentuan syariah, terutama untuk nasabah-nasabah produktif (korporasi dan komersial) yang kebutuhan pembiayaannya kompleks.

### PENGHIMPUNAN DANA

Pada tahun 2023, total dana simpanan nasabah UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp44,9 triliun, naik 13,69% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp39,5 triliun. Produk Giro naik sebesar Rp3,0 triliun atau sebesar 35,75% menjadi Rp11,4 triliun. Produk Tabungan naik sebesar Rp3,0 triliun atau sebesar 25,50% menjadi Rp14,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Produk deposito berjangka turun sebesar Rp0,6 triliun atau sebesar 3,18% menjadi Rp18,6 triliun dibandingkan posisi tahun lalu sebesar Rp19,3 triliun. Sedangkan rasio CASA menjadi 58,48% naik dari tahun lalu sebesar 51,25%.

### TABEL PENGHIMPUNAN DANA SYARIAH PER SEGMENT

(dalam miliar Rupiah)

Penghimpunan Dana Syariah	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Korporasi	12.632	14.022	18.354	(9,91)	(23,60)
Komersial	5.168	2.927	1.906	76,54	53,26
EBB	9.214	9.012	7.456	2,25	20,87
Konsumer	17.901	13.546	13.797	32,15	(1,81)
<b>Total</b>	<b>44.916</b>	<b>39.508</b>	<b>41.512</b>	<b>13,69</b>	<b>(4,83)</b>

### PEMBIAYAAN BERMASALAH

Pada tahun 2023, UUS CIMB Niaga mencatatkan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto dan net masing-masing sebesar 1,1% dan 0,5%, pencapaian ini mengalami penurunan untuk NPF bruto dan peningkatan untuk NPF net dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,3% dan 0,4%. Rasio NPF UUS CIMB Niaga tersebut masih relatif konservatif dibandingkan dengan kompetitor lainnya di industri Perbankan Syariah.

Untuk mengatasi pembiayaan bermasalah, UUS CIMB Niaga sudah mempersiapkan provisi yang cukup untuk menutup potensi kerugian dari pembiayaan bermasalah dengan menjaga rasio *Loan Loss Coverage* di atas 100%. Tingkat konsentrasi portofolio pada tahun 2023, tetap stabil dan berada pada tingkat yang *manageable*.

### LABA SEBELUM PAJAK PERBANKAN SYARIAH

Pada tahun 2023, perolehan laba sebelum pajak UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp1,9 triliun. Secara tahunan laba sebelum pajak UUS CIMB Niaga mengalami peningkatan sebesar Rp400,7 miliar atau 26,46% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,5 triliun. Pertumbuhan ini didorong

oleh peningkatan pendapatan setelah distribusi bagi hasil yang meningkat Rp279,0 miliar atau 14,24% dan peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp44,9 miliar atau 9,11% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

### REALISASI DAN METODE PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL/IMBALAN

Dalam memenuhi azas transparansi dan terukur, UUS CIMB Niaga berpedoman pada formula perhitungan dan kebijakan pemberian bagi hasil yang tertuang dalam Standar Akuntansi Syariah yang terdiri dari PSAK 100 sampai 106. Pemberian bagi hasil kepada nasabah dana pihak ketiga dilakukan berlandaskan prinsip Syariah yang sesuai dengan penetapan nisbah pada saat akad penempatan dana. Setiap bulan UUS CIMB Niaga mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan unit usaha dalam bentuk persentase, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pemberian besaran bagi hasil kepada nasabah. Selain itu, surat edaran tersebut juga memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.

Pada tahun 2023, realisasi *Gross Yield Distribution* (GYD) UUS CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

GYD	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
IDR	6,79%	7,09%	7,90%	7,06%	7,13%	7,22%	7,50%	7,41%	7,72%	7,63%	7,47%	7,61%
USD	4,87%	4,08%	3,70%	4,91%	5,37%	5,13%	5,57%	5,70%	5,82%	6,01%	7,24%	7,13%





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)

Sebagai lembaga Perbankan Syariah, selain menjalankan fungsi bisnis, UUS CIMB Niaga juga melaksanakan fungsi sosialnya. Dalam hal ini Bank melakukan aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Pada tahun 2023, penerimaan dana ZIS mencapai Rp529 juta meningkat 29,66% dengan penyaluran sebesar Rp404 juta kepada lembaga-lembaga amil zakat yang telah terdaftar dan terverifikasi pada UUS CIMB Niaga.

UUS CIMB Niaga juga berperan sebagai LKS PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) yang bermitra dengan 20 lembaga wakaf (*nazhir*). Berdasarkan peran tersebut, UUS CIMB Niaga memiliki tugas sebagai penerima wakaf uang dari masyarakat melalui produk dan *channel* untuk penghimpunan dana Wakaf Uang dan wakaf melalui uang. Dana Wakaf Uang yang diterima langsung dikreditkan ke rekening Lembaga wakaf di CIMB Niaga Syariah. Pada tahun 2023, nilai penerimaan wakaf uang yang langsung dimanfaatkan oleh Lembaga wakaf naik sebesar 51,39% atau menjadi sebesar Rp30,4 miliar dari tahun lalu sebesar Rp20,1 miliar.

### TABEL SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT

(dalam juta Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat</b>		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	529	408
<b>Total Penerimaan</b>	<b>529</b>	<b>408</b>
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat (LAZ)	404	878
b. Badan Amil Zakat (BAZ)	-	-
<b>Total Penyaluran</b>	<b>404</b>	<b>878</b>
<b>B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf</b>		
Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	30.388	20.073
<b>Total Penerimaan</b>	<b>30.388</b>	<b>20.073</b>
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf:		
a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
b. Dompot Dhuafa Republika	18.160	14.558
c. Salman ITB	5.219	1.663
d. Rumah Wakaf Indonesia Bandung	2.044	1.415
e. Lain-lain	4.965	2.437
<b>Total Penyaluran</b>	<b>30.388</b>	<b>20.073</b>

## SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

UUS CIMB Niaga memfasilitasi pembayaran ZIS dan Wakaf dengan pengelolaan Dana Kebajikan yang mayoritas bersumber dari denda nasabah pembiayaan. Denda pembiayaan dihitung berdasarkan sistem yang tertanam dalam sistem *core banking*. Sedangkan Dana Kebajikan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Dana Kebajikan Produktif, Dana Sosial/Sumbangan dan Penggunaan lain untuk kepentingan umum.

Penyaluran dana sosial diatur dalam SOP Dana Kebajikan yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Dana sosial disalurkan pada 5 (lima) sektor penyaluran utama, meliputi bidang pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan aktivitas sosial.

Penerimaan Dana Kebajikan UUS CIMB Niaga pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp11,7 miliar naik 23,90% dari periode tahun sebelumnya. Dana tersebut disalurkan ke berbagai sektor melalui Dana Sosial/Sumbangan sebesar Rp7,1 miliar, serta penggunaan lainnya untuk kepentingan umum Rp316 juta. Total penggunaan Dana Kebajikan pada tahun 2023 sebesar Rp7,5 miliar. Saldo awal tahun 2023 adalah Rp26,6 miliar dan saldo akhir tahun 2023 adalah Rp30,8 miliar setelah penerimaan dan penyaluran pada tahun 2023.



## TABEL SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

(dalam juta Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Saldo Awal Dana Kebajikan</b>	<b>26.619</b>	<b>22.710</b>
Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	-	-
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	29	20
c. Denda	11.433	9.406
d. Penerimaan non Halal	167	-
e. Lainnya	50	-
<b>Total Penerimaan</b>	<b>11.679</b>	<b>9.426</b>
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	39	12
b. Sumbangan	7.136	5.175
c. Penggunaan lainnya untuk Kepentingan Umum	316	330
<b>Total Penggunaan</b>	<b>7.491</b>	<b>5.517</b>
Kenaikan/(Penurunan) Dana Kebajikan	4.188	3.909
<b>Saldo Akhir Dana Kebajikan</b>	<b>30.807</b>	<b>26.619</b>

### KEPATUHAN DAN PENERAPAN SHARIA GOVERNANCE FRAMEWORK

Dalam meningkatkan kualitas aktivitas UUS, Bank senantiasa menjalankan aktivitas usaha, produk dan layanan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. UUS CIMB Niaga senantiasa mengawasi penerapan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah pada seluruh unit melalui aktifitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dijalankan oleh *Syariah Advisory Group* sebagai perwakilan dari Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Pengawas Syariah secara aktif mengkaji proses syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap

peraturan yang berlaku dan fatwa DSN-MUI. Selain itu, UUS CIMB Niaga juga telah merumuskan kebijakan umum kepatuhan Syariah dan prosedur operasi standar untuk memastikan aktivitas-aktivitas yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam menjalankan operasional sehari-hari UUS CIMB Niaga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah sebagai otoritas tertinggi dalam pengawasan kesyariahan. Untuk mendukung tugas dan tanggung jawab DPS dalam pengawasan prinsip syariah, pada pelaksanaannya didukung oleh Sharia Advisory & Legal (SA & Legal Function), Sharia Risk Control Unit (RCU), termasuk Governance & Sharia Review (GSR), *Risk Management*, *Compliance Management*, dan *Group Corporate Assurance*.

Dalam pengendalian dan pengelolaannya dilakukan dengan cara melakukan analisa dampak terhadap bisnis dengan *monitoring* dan *updating*, melakukan *e-mail blast* dalam rangka *risk awareness* dan pengkinian regulasi, menerapkan *sharia compliance management*, *control issue management* dengan *monitoring* dan *updating*, *sharia operational review* dan *sharia compliance review* berdasarkan *sharia acceptance criteria*.

### JARINGAN KANTOR DAN DISTRIBUSI

Implementasi *Dual Banking Leverage Model* telah berjalan dan terus ditingkatkan secara lebih luas untuk mencapai strategi pencapaian bisnis. Dengan penerapan *dual budget* dan KPI di semua unit bisnis dan unit pendukung, penerapan DBLM tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang berlaku sesuai ketentuan serta penggunaan bersama infrastruktur, IT, *Digital Banking Platform* dan jaringan. Pelaksanaan model bisnis didukung oleh *role-sharing* antara UUS dengan seluruh unit, serta didukung dengan program "*Sharia First*", dan "*Sharia Default*" pada aktivitas dan praktik bisnis Bank yang berkelanjutan. Hal ini telah tercermin dalam pencapaian SOB (*share of Book*) yang menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya dari masing-masing segmen dan *supporting unit (enablers)*.



Selama menjadi nasabah CIMB Niaga Syariah, sudah masuk kelas tertentu dan selama ini komunikasi dengan jajaran pimpinan maupun staf CIMB Niaga Syariah berjalan dengan cukup baik, komunikatif dan sangat support serta open discussion konsultasi yang berkaitan service excellent kepada nasabah.

Salah satu faktor yang dapat menjadi opsi adalah tawaran margin kompetitif dalam pengembangan pembiayaan kepada Amal Usaha Muhammadiyah. CIMB Niaga Syariah perlu lebih percaya diri lagi menawarkan kerja sama dengan Amal Usaha Muhammadiyah, tidak hanya terkait funding dan financing. Relasi B2B pengembangan berbagai usaha warga Muhammadiyah, kemitraan maupun CSR diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri di kalangan warga Persyarikatan Muhammadiyah.



**Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed**

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen

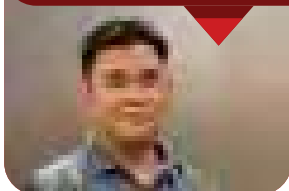


Manajemen  
Risiko



Harmoni Panca Utama (HPU), sebuah perusahaan jasa pertambangan yang menyediakan perencanaan tambang, desain, pengembangan, layanan operasi dan manajemen solusi pelanggan sejak tahun 2011. Kami telah bekerja sama dengan CIMB Niaga untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dalam industri pertambangan Indonesia sejak tahun 2012.

Hubungan ini awalnya terjalin melalui kredit investasi, kemudian berkembang menjadi pembiayaan syariah dan produk lainnya. Melalui berbagai produk syariahnya, CIMB Niaga telah memberikan kami solusi yang unik dan komprehensif selama perjalanan bisnis kami. Melalui kerja sama ini, HPU dapat terus meraih momentum dari setiap peluang bisnis di dunia pertambangan yang dinamis di Indonesia. Ke depannya, kami sangat berharap CIMB Niaga dapat mempertahankan ciri khasnya yang profesional dan inovatif dalam berinovasi untuk terus memberikan solusi perbankan yang menyeluruh bagi industri pertambangan.



### Pohan Wijaya

PT Harmoni Panca Utama  
Direktur Keuangan

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah, UUS CIMB Niaga memanfaatkan berbagai macam sarana untuk memberikan pelayanan Perbankan Syariah kepada masyarakat, baik melalui kantor cabang yang berada di bawah UUS (Kantor Cabang Syariah), maupun melalui fasilitas Bank Induk yang juga digunakan oleh UUS CIMB Niaga di bawah penerapan DBLM. Hingga akhir tahun 2023, jumlah jaringan kantor yang dimiliki UUS CIMB Niaga sejumlah 24 Kantor Cabang Syariah (KCS), 1 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan 8 Kantor Fungsional Syariah (KFS). Selain itu, UUS CIMB Niaga melayani penjualan produk Perbankan Syariah di 341 jaringan Layanan Syariah (*office channeling*) yang mencakup 28 Provinsi di Indonesia.

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2024

Pada masa mendatang, kesadaran serta pemahaman masyarakat terhadap Perbankan Syariah yang diiringi dengan semakin beragamnya produk dan layanan syariah, akan memberikan ruang gerak yang terbuka bagi industri Perbankan Syariah untuk terus bertumbuh dan berkembang. Guna meraih peluang dan mengantisipasi setiap tantangan, UUS CIMB Niaga telah mempersiapkan fokus strategi yang akan dijalankan pada tahun 2024 antara lain:

1. Meningkatkan produktivitas seluruh *leveraging business unit* baik dengan meneruskan program "*Syariah First*", "*Syariah Default*" dalam aktivitas dan praktik bisnis Bank yang berkelanjutan, serta memfokuskan penjualan pada kekuatan utama dan diferensiasi UUS.
2. Memperbaiki keterjangkauan dan *exposure* layanan UUS CIMB Niaga kepada nasabah dalam rangka mencapai *top of mind* masyarakat dalam layanan perbankan syariah.
3. Mengembangkan produk kekhususan Syariah terutama untuk mendukung peningkatan portofolio pembiayaan dan pendanaan di semua segment.
4. Meningkatkan kerja sama dengan mitra baik yang sudah ada maupun yang baru, untuk memperluas bisnis *Islamic Community* dalam membangun ekosistem keuangan syariah secara bertahap dalam jangka panjang
5. Pengembangan platform *Digital Banking* serta senantiasa melakukan *enhancement* pada fitur-fitur produk di *e-channel* CIMB Niaga, sesuai dengan arah perkembangan digitalisasi di tahun 2024 mendatang.

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha



CIMB Niaga membagi segmen usaha yang dimiliki berdasarkan segmen operasi dan segmen geografis. CIMB Niaga mencatatkan segmen usaha sebagai sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

## SEGMENT OPERASI

Segmen operasi merupakan suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

CIMB Niaga melaporkan segmen operasi selaras dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen

operasi yang digunakan oleh CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

Hingga akhir tahun 2023, CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen sebagai berikut:

1. Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
2. Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
3. Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
4. Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, pasar uang, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
5. Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
6. Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
7. Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## SEGMENT GEOGRAFIS

Pada segmen geografis, CIMB Niaga menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

## SEGMENT USAHA CIMB NIAGA

CIMB Niaga mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasi, sebagai berikut:

1. *Business Units*, terdiri dari: Perbankan Konsumer, Perbankan Bisnis, Tresuri & Pasar Modal, Perbankan Syariah, dan Transaction Banking.
2. *Support Functions*: Operasional & Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Corporate Affairs*, & Hukum, Sumber Daya Manusia, serta Strategi & Keuangan.
3. *Sales & Distributions*: berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh nasabah di Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

# Profitabilitas per Segmen Usaha

## SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi yang mencakup 7 (tujuh) pelaporan meliputi segmen korporasi, bisnis, ritel, tresuri, syariah, lain-lain, dan entitas anak dari CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada Catatan nomor 50 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada Catatan nomor 50 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

# Analisis Kinerja Keuangan



Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC global (rekan penanggung jawab adalah Jimmy Pangestu S.E, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit laporan keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## PEMBAHASAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap tumbuh dan berdaya tahan mencapai 5,05% meskipun tahun sebelumnya tercatat sebesar 5,31%. Pencapaian pertumbuhan ini merupakan hasil dari upaya bauran kebijakan fiskal dan moneter oleh pemerintah dan Bank

Indonesia guna menggerakkan ekonomi dengan stimulus yang diberikan.

Di tengah tantangan ekonomi, CIMB Niaga tetap mampu mencermati setiap peluang untuk tetap bertumbuh dengan capaian kinerja keuangan yang positif di tahun 2023. Aset Bank tercatat sebesar Rp334,4 triliun, dengan pencapaian dana simpanan nasabah sebesar Rp235,9 triliun, kontribusi CASA sebesar Rp150,6 triliun atau setara dengan rasio CASA sebesar 63,86% dari total dana simpanan nasabah. Deposito berjangka tercatat sebesar Rp85,2 triliun. CIMB Niaga juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan efek utang sebesar Rp2,3 triliun. Efek-efek yang diterbitkan untuk CIMB Niaga, mendapatkan peringkat idAAA dari PT Pefindo, dan untuk Entitas Anak - CNAF mendapatkan peringkat AAidn dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Penyaluran kredit mencapai Rp213,4 triliun naik 8,52% dari tahun sebelumnya sebesar Rp196,6 triliun. Pertumbuhan kredit terutama dikontribusikan oleh bisnis Perbankan Korporasi yang tumbuh sebesar 11,66%, sedangkan Perbankan Konsumer tumbuh 6,92% yang didukung oleh pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sebesar 2,28% dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM) sebesar 15,70%.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Dari sisi laporan laba rugi, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga masing-masing menjadi Rp13,4 triliun dan Rp5,4 triliun dari sebelumnya masing-masing sebesar Rp13,5 triliun dan Rp5,4 triliun. Pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga memberikan kontribusi terhadap capaian

pendapatan operasional yang tercatat sebesar Rp18,8 triliun. Total beban operasional tercatat naik 1,18% dan pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan turun 47,38%. Pada akhir tahun 2023, CIMB Niaga membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp6,55 triliun naik 28,54% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp5,1 triliun.

## Strategi 2023

CIMB Niaga mengimplementasikan strategi bisnis jangka panjang, 5 Pilar Strategi, yang selaras dengan strategi bisnis CIMB Group, Forward23+, yang memiliki lima fokus utama yang meliputi *delivering sustainable financial returns, discipline execution, customer centricity, transform fundamentals, dan purpose-driven organization*.

CIMB Niaga terus berusaha meningkatkan simpanan nasabah di tengah persaingan antar bank yang ketat diantaranya melalui inovasi produk simpanan nasabah yang sesuai kebutuhan nasabah, memberikan kemudahan dan keamanan bertransaksi melalui kanal *digital banking*, dan berbagai promosi menarik lainnya. Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan, CIMB Niaga terus memperkuat posisinya dalam industri perbankan Indonesia, serta mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki guna mencapai aspirasi menjadi bank pilihan bagi nasabah perbankan di Indonesia dengan tetap memberikan imbal hasil keuangan yang menarik bagi pemegang saham.

### PENERAPAN 5 PILAR STRATEGI

CIMB Niaga meneruskan program transformasi dan berbagai inisiatif strategik pada seluruh segmen bisnis yang berfokus pada perbaikan *customer experiences*, pemanfaatan teknologi informasi, optimalisasi proses bisnis, dan lain-lain. Hal ini dilakukan dalam rangka mengakselerasi eksekusi 5 Pilar Strategi dalam setiap aktivitas bisnis.

Konsistensi dalam penerapan strategi juga menjadi faktor utama yang mendorong Bank berhasil membukukan tingkat pengembalian ekuitas RoE *Tier 1* di posisi 15,02% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 12,59%. Upaya terus menerus dalam perbaikan *customer experience* menunjukkan hasil *Net Promoter Score* (NPS) Bank pada tahun 2023 dan 2022 adalah 50%. Dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik dan terintegrasi, Bank berhasil menjaga tingkat permodalan dan likuiditas yang level yang solid.

Perkembangan teknologi digital di dalam kehidupan manusia memberikan dampak signifikan di dalam berbagai lini kehidupan. Untuk itu, CIMB Niaga terus memaksimalkan penggunaan teknologi informasi seperti pengembangan kanal-kanal digital yang saat ini meliputi OCTO Mobile, OCTO Clicks, OCTO Pay, BizChannel@CIMB dan lainnya.

CIMB Niaga sepenuhnya menyadari bahwa penggunaan teknologi informasi akan memegang peranan penting dalam mendukung bisnis Bank dalam menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Untuk itu, sebagai salah satu pelopor layanan keuangan digital terlengkap di Indonesia, Bank terus menyediakan solusi finansial berbasis digital yang relevan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam memenuhi beragam kebutuhan perbankan. Pada tahun 2023, kontribusi transaksi finansial melalui jaringan *non-branch* termasuk melalui kanal-kanal digital telah mencapai 96%.

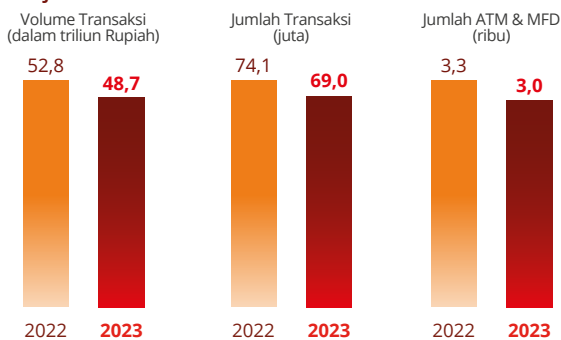
## Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik

Pada tanggal 31 Desember 2023, kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor pembayaran CIMB Niaga tersebar di 28 propinsi di seluruh Indonesia dengan jumlah jaringan cabang dan kantor pembantu sebanyak 412 jaringan dan kantor cabang (termasuk cabang Syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan Kiosk), ATM sebanyak 2.982, CDM sebanyak 911 (termasuk CRM), 37 *Digital Lounge*, 33 kas mobil, dengan total sebanyak 11.116 karyawan.

### ATM DAN MFD

Pada tahun 2023, jumlah mesin ATM dan *Multi Function Device* (MFD) yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 2.982 unit dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah transaksi pada mesin ATM dan MFD sebesar 69,0 juta transaksi dengan total volume transaksi mencapai Rp48,7 triliun pada tahun 2023 dibandingkan dengan volume transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp52,8 triliun.

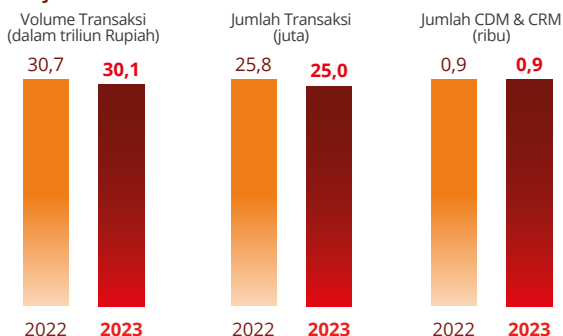
#### Kinerja ATM dan MFD



### CDM DAN CRM

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan jumlah mesin CDM dan CRM yang dimiliki mencapai 911 unit, sedangkan jumlah transaksi yang dilakukan melalui mesin CDM dan CRM mencapai 25,0 juta transaksi dibandingkan dengan jumlah transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 25,8 juta transaksi. Volume transaksi tercatat sebesar Rp30,1 triliun dari sebelumnya Rp30,7 triliun.

#### Kinerja CDM dan CRM



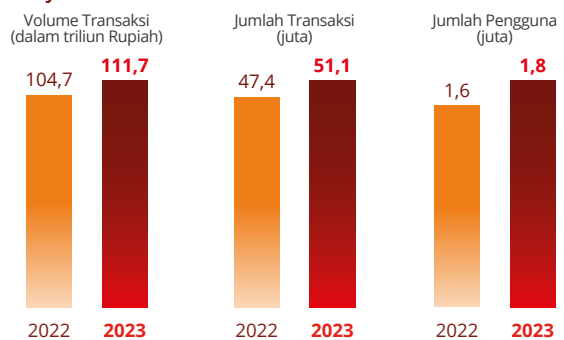
### OCTO CLICKS

OCTO Clicks memberikan kemudahan membayar berbagai tagihan, pembayaran belanja *online*, pembelian reksa dana dan obligasi, serta pembukaan rekening tabungan dan deposito secara *online*. OCTO Clicks telah menerapkan fitur *Virtual Card Number* (VCN) sejak tahun 2016, yang memberikan kemudahan bertransaksi *online* di semua situs yang menerima pembayaran MasterCard, sehingga nasabah dapat berbelanja aman dan praktis dengan rekening tabungan, tanpa memerlukan kartu kredit. VCN sangat cocok untuk nasabah yang tidak memiliki kartu kredit, namun ingin berbelanja di *merchant-merchant online* yang hanya bisa menerima pembayaran melalui kartu kredit.

OCTO Clicks juga dilengkapi dengan *dashboard* keuangan personal yang berisi ringkasan kegiatan dan aset keuangan nasabah baik berupa produk tabungan, kredit maupun investasi. Fitur ini memberi nilai tambah untuk nasabah agar bisa memantau kondisi keuangannya secara terkini.

Pada tahun 2023, OCTO Clicks mencatatkan 1,8 juta pengguna. OCTO Clicks merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga. Adapun jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Clicks mencapai 51,1 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 47,4 juta transaksi. OCTO Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp111,7 triliun dari sebelumnya Rp104,7 triliun.

#### Kinerja OCTO Clicks







Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



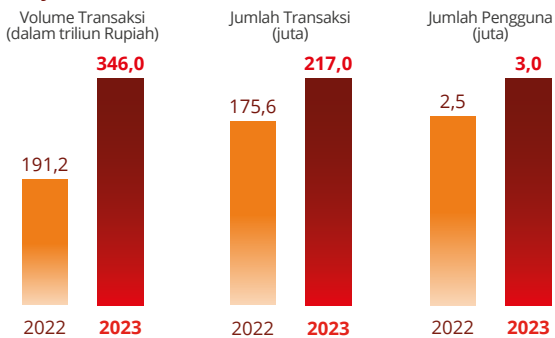
Manajemen  
Risiko

## OCTO MOBILE

OCTO Mobile merupakan aplikasi *mobile banking* dari CIMB Niaga dengan fitur unggulan antara lain pembukaan deposito berjangka, *log in* dengan biometrik, pembayaran OCTO Mobile dengan teknologi *scan QR*, pembelian obligasi ritel, pembukaan reksa dana, *top up e-wallet* dan Ada OCTO! yaitu rangkaian info mengenai promosi terkini dari CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2023, layanan *mobile banking* CIMB Niaga memiliki 3,0 juta pengguna, naik dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,5 juta pengguna.

Pada tahun 2023, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Mobile mencapai 217,0 juta transaksi meningkat sebesar 23,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 175,6 juta transaksi. Peningkatan jumlah transaksi tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi yang mencapai Rp346,0 triliun atau meningkat signifikan sebesar 80,95%.

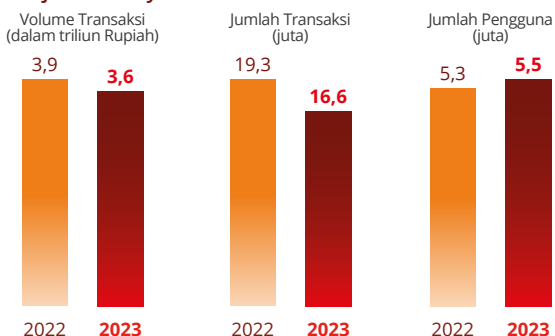
### Kinerja OCTO Mobile



## OCTO PAY

OCTO Pay merupakan produk layanan digital CIMB Niaga seperti tarik tunai tanpa kartu di seluruh ATM CIMB Niaga, Indomaret dan Alfamart hanya menggunakan nomor ponsel yang terdaftar. Pada tahun 2023, OCTO Pay memiliki 5,5 juta pengguna atau meningkat sebesar 4,95% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,3 juta pengguna. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Pay mencapai 16,6 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 19,3 juta.

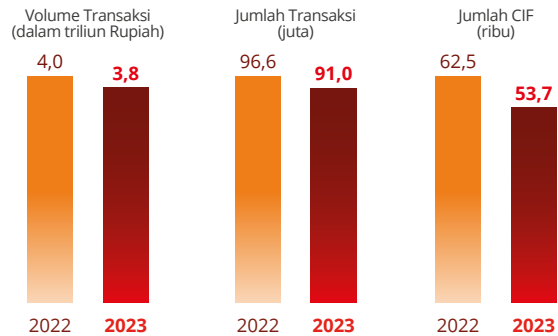
### Kinerja Octo Pay



## BIZCHANNEL@CIMB

BizChannel@CIMB merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga untuk nasabah bisnis. Pada tahun 2023, BizChannel@ CIMB berhasil memiliki 53,7 juta dari posisi tahun sebelumnya yaitu sebanyak 62,5 juta pengguna. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@CIMB mencapai 91,0 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 96,6 juta transaksi.

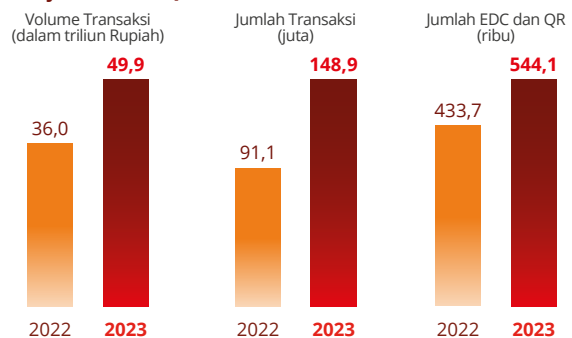
### Kinerja BizChannel@CIMB



## EDC DAN QR

CIMB Niaga terus meningkatkan *payment point* dalam bentuk *Electronic Data Capture* (EDC) dan QR untuk mendukung penetrasi digital. Pada tahun 2023, jumlah EDC & QR CIMB Niaga sebesar 544,1 ribu atau meningkat sebesar 25,5% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 433,7 ribu. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui EDC dan QR mencapai 148,9 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 91,1 juta dengan jumlah volume transaksi sebesar Rp49,9 triliun atau meningkat Rp13,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp36,0 triliun.

### Kinerja EDC dan QR



## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Laporan Neraca	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Kas dan Setara Kas Bersih	24.344.954	32.042.907	47.008.027	(24,02)	(31,84)
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - Bersih	85.119.827	65.518.998	72.286.342	29,92	(9,36)
<b>Kredit yang Diberikan - Kotor</b>	<b>213.369.870</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>8,52</b>	<b>8,26</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.047.483)	(13.197.385)	(13.135.634)	(8,71)	0,47
<b>Kredit yang Diberikan - Bersih</b>	<b>201.322.387</b>	<b>183.413.629</b>	<b>168.477.786</b>	<b>9,76</b>	<b>8,87</b>
Aset Tetap - Bersih	8.849.392	9.124.488	8.656.032	(3,01)	5,41
Aset lain-lain - Bersih	14.732.673	16.654.277	14.358.773	(11,54)	15,99
<b>Total Aset</b>	<b>334.369.233</b>	<b>306.754.299</b>	<b>310.786.960</b>	<b>9,00</b>	<b>(1,30)</b>
Giro	73.201.803	70.340.016	75.477.306	4,07	(6,81)
Tabungan	77.430.824	74.085.536	72.565.133	4,52	2,10
Deposito	85.229.043	82.763.005	93.306.071	2,98	(11,30)
<b>Total Simpanan dari Nasabah</b>	<b>235.861.670</b>	<b>227.188.557</b>	<b>241.348.510</b>	<b>3,82</b>	<b>(5,87)</b>
Simpanan dari Bank Lain	1.760.447	2.506.012	3.059.451	(29,75)	(18,09)
Efek-efek yang diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	22.880.147	7.995.976	6.857.603	186,15	16,60
Pinjaman yang diterima	6.288.525	3.425.409	1.973.306	83,58	73,59
Liabilitas lain-lain	18.241.073	20.362.082	14.159.732	(10,42)	43,80
<b>Total Liabilitas</b>	<b>285.031.862</b>	<b>261.478.036</b>	<b>267.398.602</b>	<b>9,01</b>	<b>(2,21)</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>49.337.371</b>	<b>45.276.263</b>	<b>43.388.358</b>	<b>8,97</b>	<b>4,35</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>334.369.233</b>	<b>306.754.299</b>	<b>310.786.960</b>	<b>9,00</b>	<b>(1,30)</b>

### ASET

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan total aset sebesar Rp334,4 triliun, naik 9,00% dari pada tahun 2022 dengan total aset sebesar Rp306,8 triliun. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Bersih yang tercatat sebesar Rp85,2 triliun, naik 29,92% dari tahun 2022 sebesar Rp65,5 triliun. Kenaikan tersebut juga diiringi dengan pertumbuhan kredit menjadi Rp213,4 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp196,6 triliun.

### KAS DAN SETARA KAS BERSIH

(dalam juta Rupiah)

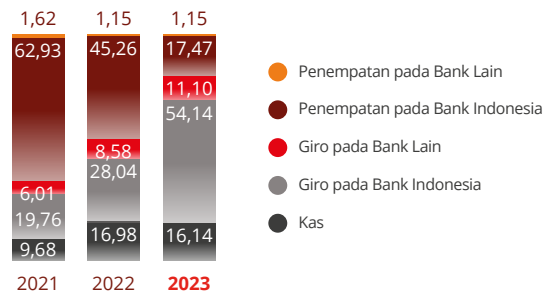
Kas dan Setara Kas - Bersih	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Kas	3.928.446	5.439.398	4.548.210	(27,78)	19,59
Giro pada Bank Indonesia	13.180.254	8.985.257	9.291.044	46,69	(3,29)
Giro pada Bank Lain	2.703.266	2.748.458	2.822.988	(1,64)	(2,64)
Penempatan pada Bank Indonesia	4.252.742	14.502.467	29.584.452	(70,68)	(50,98)
Penempatan pada Bank Lain	280.246	367.327	761.333	(23,71)	(51,75)
<b>Total</b>	<b>24.344.954</b>	<b>32.042.907</b>	<b>47.008.027</b>	<b>(24,02)</b>	<b>(31,84)</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Pada akhir tahun 2023, kas dan setara kas bersih Bank tercatat sebesar Rp24,3 triliun atau turun 24,02% dari tahun 2022 sebesar Rp32,0 triliun. Penurunan kas dan setara kas utamanya disebabkan oleh turunnya penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp10,2 triliun menjadi Rp4,3 triliun di tahun 2023.

#### Komposisi Kas dan Setara Kas - Bersih

(%)



#### KAS

Pada tahun 2023, kas Bank mencapai Rp3,9 triliun turun Rp1,5 triliun atau sebesar 27,78% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp5,4 triliun. Penurunan kas terutama berasal dari kas dengan mata uang Rupiah sebesar Rp1,5 triliun. Kontribusi kas terhadap kas dan setara kas bersih pada tahun 2023 sebesar 16,14%.

(dalam juta Rupiah)

Kas	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Rupiah	2.948.438	4.474.340	4.172.707	(34,10)	7,23
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	358.888	430.421	181.600	(16,62)	137,02
Lain-lain	621.120	534.637	193.903	16,18	175,73
<b>Total</b>	<b>3.928.446</b>	<b>5.439.398</b>	<b>4.548.210</b>	<b>(27,78)</b>	<b>19,59</b>

#### GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tahun 2023, giro pada Bank Indonesia CIMB Niaga mencapai Rp13,2 triliun meningkat sebesar Rp4,2 triliun atau sebesar 46,69% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp9,0 triliun. Peningkatan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp4,3 triliun sedangkan giro pada Bank Indonesia mata uang Valas (Dolar Amerika Serikat) turun sebesar Rp126,3 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Giro	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Rupiah	11.707.048	7.385.741	7.512.151	58,51	(1,68)
Dolar Amerika Serikat	1.473.206	1.599.516	1.778.893	(7,90)	(10,08)
<b>Total</b>	<b>13.180.254</b>	<b>8.985.257</b>	<b>9.291.044</b>	<b>46,69</b>	<b>(3,29)</b>

Saldo giro pada Bank Indonesia termasuk Giro Wajib Minimum (GWM) adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Selain itu, termasuk Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR)) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. GWM CIMB Niaga baik untuk Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan dalam bentuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah dihitung sesuai dengan dan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

## GIRO PADA BANK LAIN

Pada tahun 2023, giro pada bank lain CIMB Niaga mencapai Rp2,70 triliun atau turun sebesar Rp45,2 miliar atau sebesar 1,64% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp2,75 triliun. Penurunan giro pada bank lain terutama berasal dari giro mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Pound Sterling Inggris, dan Dolar Singapura masing-masing sebesar Rp235,6 miliar, Rp226,8 miliar, Rp132,3 miliar, Rp72,5 miliar dan Rp45,6 miliar. Diimbangi dengan kenaikan giro pada bank lain dalam mata uang Yen Jepang, Yuan China dan Dolar Hong Kong masing-masing sebesar Rp307,4 miliar, Rp162,1 miliar dan Rp33,0 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Giro pada Bank Lain	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Rupiah	352.004	177.957	23.544	97,80	655,85
Mata uang asing					
Yen Jepang	754.651	447.277	259.772	68,72	72,18
Dolar Amerika Serikat	544.488	780.104	176.660	(30,20)	341,58
Dolar Singapura	289.486	335.050	523.452	(13,60)	(35,99)
Yuan China	175.137	13.025	43.035	1.244,62	(69,73)
Euro	174.170	400.974	910.086	(56,56)	(55,94)
Pound Sterling Inggris	170.260	242.749	139.658	(29,86)	73,82
Dolar Australia	111.146	243.453	617.003	(54,35)	(60,54)
Dolar Hong Kong	55.572	22.615	-	145,73	100,00
Dolar Kanada	19.120	25.641	22.268	(25,43)	15,15
Dolar Selandia Baru	18.368	33.639	43.251	(45,40)	(22,22)
Ringgit Malaysia	8.916	2.797	25.029	218,77	(88,82)
Lain-lain	29.948	23.177	39.230	29,21	(40,92)
<b>Total</b>	<b>2.703.266</b>	<b>2.748.458</b>	<b>2.822.988</b>	<b>(1,64)</b>	<b>(2,64)</b>

## PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Pada tahun 2023, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia mencapai Rp4,5 triliun, turun sebesar Rp10,3 triliun atau sebesar 69,52% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp14,9 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari FASBI - Rupiah sebesar Rp8,0 triliun dan deposito berjangka Bank Indonesia mata uang asing sebesar Rp2,3 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
FASBI - Rupiah	1.850.809	9.801.082	10.600.121	(81,12)	(7,54)
Deposito berjangka BI - mata uang asing	2.401.933	4.701.385	18.984.331	(48,91)	(75,24)
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>	<b>4.252.742</b>	<b>14.502.467</b>	<b>29.584.452</b>	<b>(70,68)</b>	<b>(50,98)</b>
Call Money - Rupiah	-	-	609.786	-	(100,00)
Call Money - mata uang asing	288.960	376.135	159.679	(23,18)	135,56
<b>Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>288.960</b>	<b>376.135</b>	<b>769.465</b>	<b>(23,18)</b>	<b>(51,12)</b>
<b>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>(8.714)</b>	<b>(8.808)</b>	<b>(8.132)</b>	<b>(1,07)</b>	<b>8,31</b>
<b>Total</b>	<b>4.532.988</b>	<b>14.869.794</b>	<b>30.345.785</b>	<b>(69,52)</b>	<b>(51,00)</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH – BERSIH

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan jumlah efek-efek dan obligasi pemerintah CIMB Niaga sebesar Rp85,1 triliun, meningkat 29,92 % dari tahun 2022 sebesar Rp65,5 triliun. Peningkatan efek-efek dan obligasi pemerintah disebabkan oleh naiknya obligasi pemerintah, efek-efek dengan janji dijual kembali dan efek-efek masing-masing sebesar Rp11,4 triliun, Rp4,6 triliun, dan Rp3,6 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Efek Efek Dan Obligasi Pemerintah - Bersih	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Efek-efek	9.363.933	5.809.665	10.175.922	61,18	(42,91)
Obligasi Pemerintah	70.596.507	59.199.026	60.520.764	19,25	(2,18)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.159.387	510.307	1.589.656	911,04	(67,90)
<b>Total</b>	<b>85.119.827</b>	<b>65.518.998</b>	<b>72.286.342</b>	<b>29,92</b>	<b>(9,36)</b>

## EFEK-EFEK

(dalam juta Rupiah)

Efek Efek - Bruto	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Biaya perolehan diamortisasi	1.054.691	1.476.332	1.583.208	(28,56)	(6,75)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.947.161	4.248.573	8.297.819	63,52	(48,80)
Nilai wajar melalui laba rugi	1.401.241	103.188	310.957	1,258	(66,82)
<b>Total</b>	<b>9.403.093</b>	<b>5.828.093</b>	<b>10.191.984</b>	<b>61,34</b>	<b>(42,82)</b>

Pada tahun 2023, struktur investasi CIMB Niaga atas efek-efek masih didominasi oleh efek-efek instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan kontribusi mencapai 73,88% atau senilai Rp6,9 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 63,52% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,2 triliun. Peningkatan efek-efek juga diikuti oleh jenis efek-efek instrumen nilai wajar melalui laba rugi sebesar 1,258% menjadi Rp1,4 triliun di tahun 2023. Instrumen biaya perolehan diamortisasi menjadi Rp1,1 triliun di tahun 2023.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk investasi efek-efek adalah sebesar 6,73% dalam mata uang Rupiah dan 3,93% dalam mata uang asing di tahun 2023. Pada tahun 2022 suku rata-rata per tahun mencapai 7,20% dalam mata uang Rupiah dan 4,20% dalam mata uang asing.

Dari sisi kolektibilitas, efek-efek terkelola dengan baik, dan hampir keseluruhan efek-efek yang dimiliki berada pada kolektibilitas kategori lancar yaitu sebesar Rp9,4 triliun dan Rp15,0 miliar yang berkategori macet. Sedangkan pada tahun sebelumnya, investasi efek-efek yang masuk dalam kategori lancar sebesar Rp5,8 triliun dan Rp15,0 miliar yang berkategori macet, tidak ada efek-efek dengan kategori kurang lancar.

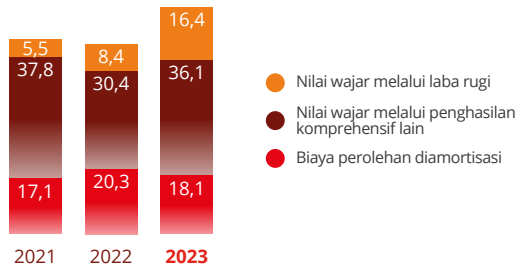
## OBLIGASI PEMERINTAH

Selama tahun 2023, CIMB Niaga terus memaksimalkan investasi surat berharga pada instrumen surat berharga yang aman seperti pada obligasi pemerintah. CIMB Niaga juga menjalankan berbagai inisiatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan likuiditas Bank. Dengan upaya tersebut per posisi 2023 jumlah investasi CIMB Niaga pada obligasi pemerintah mencapai Rp70,6 triliun meningkat sebesar 19,25% atau Rp11,4 triliun dibandingkan tahun 2022 obligasi pemerintah yang mencapai Rp59,2 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari obligasi pemerintah instrumen nilai wajar melalui laba rugi sebesar 94,65% atau Rp8,0 triliun diikuti dengan kenaikan pada obligasi pemerintah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5,6 triliun dan dimbangi dengan penurunan obligasi pemerintah instrumen biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp2,2 triliun.

Dari jumlah obligasi pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga, 51,12% atau sebesar Rp36,1 triliun merupakan obligasi pemerintah yang merupakan instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jenis obligasi pemerintah yang lain yakni instrumen biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi masing-masing mencapai Rp18,1 triliun dan Rp16,4 triliun dengan kontribusi sebesar 25,63% dan 23,26% di tahun 2023.

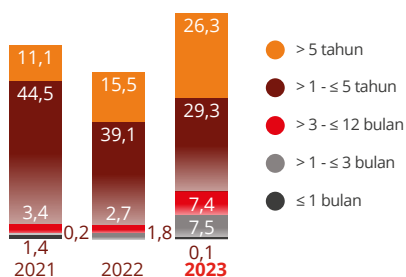
### Obligasi Pemerintah berdasarkan Jenis

(dalam triliun Rupiah)



### Obligasi Pemerintah berdasarkan Jatuh Tempo

(dalam triliun Rupiah)



Komposisi portofolio obligasi Pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga dilihat dari periode jatuh tempo, masih didominasi oleh obligasi yang periode jatuh temponya lebih dari >1 - <= 5 tahun, yaitu mencapai 41,44% dari total portofolio. Sedangkan kontribusi obligasi pemerintah dengan tenor >1 - <= 3 bulan meningkat, yang sebelumnya di tahun 2022 memiliki kontribusi 3,07% menjadi 10,68% di tahun 2023. Sedangkan obligasi dengan tenor lebih dari 5 tahun memiliki kontribusi sebesar 37,24%.

Pada tahun 2023, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah adalah sebesar 7,06% dalam mata uang Rupiah dan 3,83% dalam mata uang asing. Sementara, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah pada tahun 2022 adalah sebesar 7,13% dalam mata uang Rupiah dan 3,72% dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang

dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp20,9 triliun atau meningkat dibandingkan dengan Rp6,4 triliun pada tahun 2022.

### EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tahun 2023, jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp5,2 triliun atau meningkat sebesar 911,04% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp510,3 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1, serta tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

### KREDIT YANG DIBERIKAN

CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan portofolio kredit yang sehat terus dilakukan dengan menawarkan kredit dengan tingkat bunga yang kompetitif dan berbagai strategi pemasaran lainnya. Dalam melakukan pemberian kredit CIMB Niaga juga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kualitas kredit.

Sepanjang tahun 2023, CIMB Niaga mencapai kenaikan kredit yang diberikan sebesar 8,52% menjadi Rp213,4 triliun, dari posisi tahun 2022 sebesar Rp196,6 triliun. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya. Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp6,4 triliun dan Rp6,5 triliun.

### KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG

Pada tahun 2023, kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah memiliki porsi dominan dalam portofolio kredit Bank. CIMB Niaga menyalurkan kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp184,1 triliun atau setara dengan 86,27% dari total kredit. Sementara itu, kredit dalam mata uang asing mencapai 13,73% dari total kredit atau setara dengan Rp29,3 triliun. Komposisi kredit CIMB Niaga di tahun 2022 mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang asing sebesar 87,45% dan 12,55%.

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
<b>Rupiah</b>	184.076.821	171.933.980	162.670.944	7,06	5,69
Suku Bunga Rata-rata (%)	8,34	7,89	8,75	5,70	(9,78)
<b>Valas</b>	29.293.049	24.677.034	18.942.476	18,71	30,27
Suku Bunga Rata-rata (%)	5,58	4,29	3,39	30,25	26,36
<b>Total</b>	<b>213.369.870</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>8,52</b>	<b>8,26</b>



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS

Distribusi penyaluran kredit Bank berdasarkan wilayah penyebaran masih didominasi oleh Pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 86,48% di tahun 2023 dan 86,92% di tahun 2022. Pada tahun 2023, wilayah Jakarta memiliki kontribusi terbesar dari total penyaluran kredit sebesar 71,86%. Diikuti oleh Sumatera dan Jawa Timur yang memiliki kontribusi masing-masing sebesar 6,84% dan 6,35%.

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Geografis	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Jakarta	153.322.585	140.799.448	134.227.223	8,89	4,90
Sumatera	14.588.662	13.062.339	11.590.203	11,68	12,70
Jawa Timur	13.556.931	12.439.098	8.993.574	8,99	38,31
Jawa Barat	10.417.192	9.423.219	8.699.111	10,55	8,32
Jawa Tengah	7.237.093	8.236.355	9.016.245	8,99	(8,65)
Indonesia Timur	6.794.087	6.731.731	4.631.506	0,93	45,35
Lainnya	7.453.320	5.918.824	4.455.558	25,93	32,84
<b>Total</b>	<b>213.369.870</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>8,52</b>	<b>8,26</b>

## KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAANNYA

Komposisi kredit yang disalurkan Bank terdiversifikasi, sehingga tingkat risiko dapat dikelola dengan baik. Pada tahun 2023, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar 42,38% dari total kredit CIMB Niaga, diikuti kredit konsumsi dengan kontribusi 34,20% dan kredit investasi dengan kontribusi 23,44%.

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Modal Kerja	90.408.583	81.012.354	82.533.679	11,60	(1,84)
Investasi	49.995.121	46.890.177	39.217.261	6,62	19,57
Konsumsi	72.966.166	68.708.483	59.862.480	6,20	14,78
<b>Total</b>	<b>213.369.870</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>8,52</b>	<b>8,26</b>

## KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Sektor perumahan; perindustrian; perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi; konsumsi dan jasa usaha merupakan lima jenis sektor ekonomi yang memberikan total kontribusi di atas 78,93% terhadap kredit CIMB Niaga. Kelima sektor tersebut masih memiliki porsi terbesar dalam komposisi kredit CIMB Niaga berdasarkan sektor ekonomi di tahun 2023 dengan kontribusi masing-masing sektor tersebut sebesar 18,23%; 17,99%; 15,39%; 15,97%; dan 11,37%.

(dalam juta Rupiah)

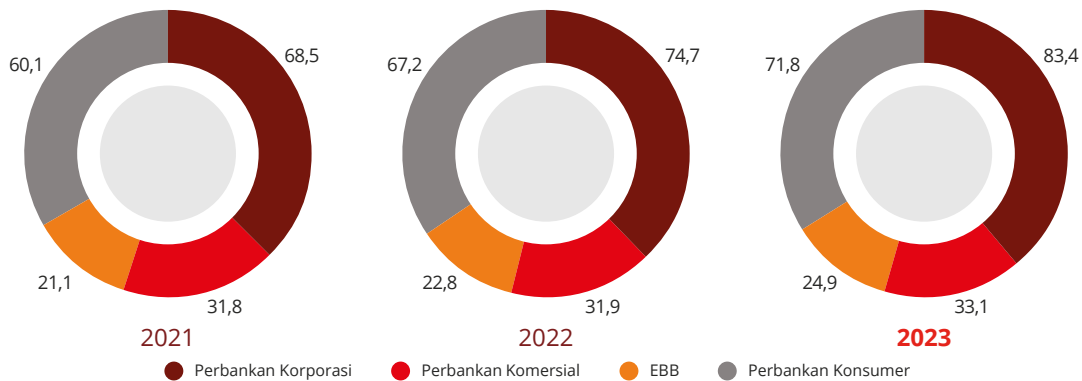
Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Perumahan	38.889.564	38.308.224	36.091.662	1,52	6,14
Perindustrian	38.365.381	37.941.652	32.359.596	1,12	17,25
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	32.836.895	30.872.171	29.824.918	6,36	3,51
Konsumsi	34.076.602	30.400.259	22.907.903	12,09	32,71
Jasa usaha	24.252.082	17.186.361	15.853.506	41,11	8,41
Pertanian	11.980.044	11.185.251	12.950.314	7,11	(13,63)
Lainnya	32.969.302	30.717.096	31.625.521	7,33	(2,87)
<b>Total</b>	<b>213.369.870</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>8,52</b>	<b>8,26</b>



## KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI

Berdasarkan segmentasi usaha, Perbankan Korporasi yang mewakili 39,10% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga naik 11,66% menjadi Rp83,4 triliun di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp74,7 triliun. Perbankan Konsumer memberikan kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga sebesar 33,67% meningkat sebesar 6,92% menjadi Rp71,8 triliun dari sebelumnya sebesar Rp67,2 triliun. Diikuti oleh EBB (*Emerging Business Banking*) juga mengalami kenaikan sebesar 9,49% menjadi Rp24,9 triliun. Sedangkan Perbankan Komersial juga mengalami kenaikan sebesar 3,87% menjadi Rp33,1 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp31,9 triliun.

**Kredit berdasarkan Segmentasi**  
(dalam triliun Rupiah)



## KREDIT BERMASALAH

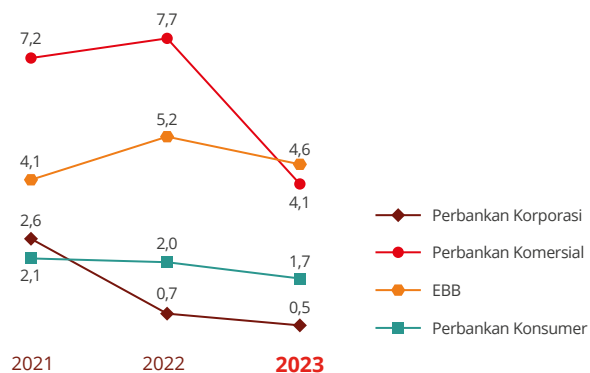
Pada tahun 2023, jumlah kredit bermasalah (*non-performing loan* atau NPL) turun sebesar 23,80% menjadi Rp4,2 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5,5 triliun. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi dalam negeri serta proses penagihan yang lebih baik di tahun 2023. Rasio NPL gross CIMB Niaga menurun dari 2,8% di tahun 2022 menjadi 2,0% di tahun 2023 seiring peningkatan kredit yang diberikan.

(dalam juta Rupiah)

NPL berdasarkan Kolektibilitas	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Kurang lancar	482.810	745.675	921.323	(35,25)	(19,06)
Diragukan	760.489	662.600	721.945	14,77	(8,22)
Macet	2.914.251	4.048.106	4.568.639	(28,01)	(11,39)
<b>Total</b>	<b>4.157.550</b>	<b>5.456.381</b>	<b>6.211.907</b>	<b>(23,80)</b>	<b>(12,16)</b>

Rasio NPL-gross Perbankan Komersial dan EBB tetap terkendali dan mengalami perbaikan menjadi 4,1% dan 4,6% pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 7,7% dan 5,2%. Demikian juga dengan NPL Perbankan Korporasi dan Konsumer yang mengalami perbaikan dari 0,7% dan 2,0% di tahun 2022 menjadi 0,5% dan 1,7% di tahun 2023.

**Rasio NPL gross (%) Per Segmen**



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Dari sisi sektor ekonomi, sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam hal kredit bermasalah tahun 2023 adalah Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi (29,36%); perindustrian (22,43%); dan perumahan (18,88%).

(dalam juta Rupiah)

Komposisi Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2023		2022		2021	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1.220.659	29,36	2.171.675	39,80	2.493.569	40,14
Perindustrian	932.712	22,43	1.196.668	21,93	1.389.937	22,38
Perumahan	784.788	18,88	846.948	15,52	713.386	11,48
Konsumsi	483.601	11,63	493.717	9,05	542.624	8,74
Konstruksi	124.104	2,99	147.374	2,70	275.427	4,43
Jasa usaha	446.486	10,74	421.450	7,72	530.179	8,53
Pertanian	87.270	2,10	103.530	1,90	142.471	2,29
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	39.933	0,96	44.688	0,82	49.455	0,80
Jasa pelayanan sosial	7.436	0,18	5.936	0,11	59.013	0,95
Pertambangan	15.013	0,36	16.526	0,30	15.846	0,26
Listrik, gas, dan air	15.548	0,38	7.869	0,14	-	-
<b>Total</b>	<b>4.157.550</b>	<b>100,00</b>	<b>5.456.381</b>	<b>100,00</b>	<b>6.211.907</b>	<b>100,00</b>

#### KREDIT YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (*IMPAIRED LOANS*)

Pada tahun 2023, kredit CIMB Niaga yang mengalami penurunan nilai (*impaired loans*) tercatat sebesar Rp12,2 triliun turun dibandingkan posisi tahun 2022 yang sebesar Rp13,9 triliun. Sejalan dengan kondisi tersebut, rasio kredit yang mengalami penurunan nilai turun menjadi 5,73% di tahun 2023 dari 7,05% di tahun 2022.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tahun 2023 dan 2022 sebesar masing-masing Rp12,0 triliun dan Rp13,2 triliun dengan rasio *impaired LLC* sebesar 98,76% pada tahun 2023 dan 95,22% di tahun 2022.

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibukukan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
<b>Saldo awal</b>	<b>13.197.385</b>	<b>13.135.634</b>	<b>11.924.960</b>	<b>0,47</b>	<b>10,15</b>
(Pemulihan)/Pembentukan cadangan	2.023.909	3.444.061	4.259.531	(41,23)	(19,14)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	33.708	47.244	123.289	(28,65)	(61,68)
Penghapusan selama periode berjalan	(2.456.176)	(2.356.504)	(2.021.198)	(3,17)	25,50
Lainnya*	(751.343)	(893.050)	(1.150.948)	(15,87)	(22,41)
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.047.483</b>	<b>13.197.385</b>	<b>13.135.634</b>	<b>(8,71)</b>	<b>0,47</b>

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

#### PEMENUHAN KETENTUAN BI DALAM HAL KREDIT

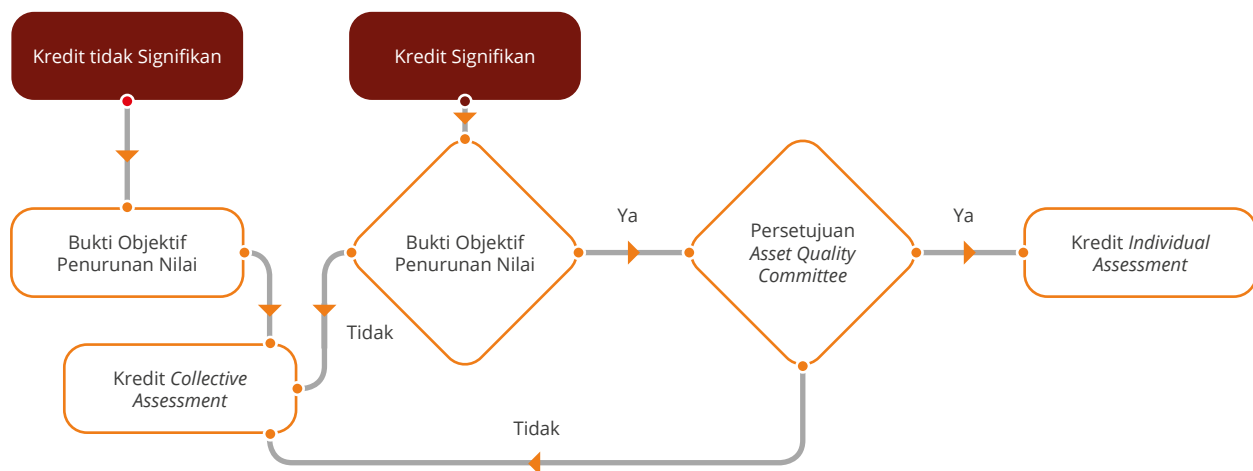
Pada tahun 2023, jumlah kredit UMKM adalah sebesar Rp22,8 triliun dibandingkan Rp21,4 triliun pada tahun 2022. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian adalah 11,05%, turun dari 11,21% di tahun sebelumnya. Perhitungan rasio ini dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

## ASSET QUALITY COMMITTEE

Penentuan penurunan nilai kredit yang diberikan dapat dilakukan secara individual (*individual assessment*) dan kolektif (*collective assessment*). *Collective Assessment* dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kecil sampai bukti objektif dapat diidentifikasi. *Individual assesment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*revocable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada *Asset Quality Committee*.

Tugas dan tanggung jawab *Asset Quality Committee* adalah memeriksa kualitas aset CIMB Niaga sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* CIMB Niaga secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment*. *Asset Quality Committee* ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah termasuk menentukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* berdasarkan kondisi keuangan dan kondisi terkini dari debitur tersebut.



Asset Quality Committee terdiri dari:

1. Ketua: *Chief Special Asset Officer*, Direktur Manajemen Risiko (Alternate 1 & Anggota), *Head of Non-Retail Credit Risk Management* (Alternate 2 & Anggota)
2. Sekretaris: *Credit Secretariat*, DA & SOP and AQM Head, *Accounting Standards Implementation Head* (Alternate)
3. Anggota: Direktur *Business Banking*, Direktur *Strategy & Finance*, Direktur Syariah Banking, Direktur CCAL (Invitee), *Head of Corporate Banking*, *Corporate Banking Asset Quality Head*, *Corporate Banking Business Credit Head*, *Head of Commercial Banking*, *Commercial Banking Business Credit Head*, *COMBA & EBB Credit Head*, *Head of LWO Corporate Banking*, *Head of LWO Commercial Banking & EBB*, *Head of Foreclosed Asset & Business Planning*, *Head of Finance* (Alternate Direktur *Strategy & Finance*), *Head of Sharia Business Banking* (Alternate Direktur *Syariah Banking*), *Compliance Head* (Alternate Invitee Direktur CCAL).

## STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS ASET

CIMB Niaga menerapkan beberapa strategi preventif dan strategi "after the fact" guna meningkatkan kualitas aset. Strategi preventif CIMB Niaga di antaranya adalah akan melakukan pembaharuan *framework*, pengembangan *tools* untuk mengintegrasikan pengukuran risiko kredit ke dalam proses bisnis CIMB Niaga melalui penggunaan *rating* dan *scorecard* dalam keputusan kredit, pengukuran risiko likuiditas, pengukuran risiko operasional dan perhitungan ATMR kredit berdasarkan pendekatan *rating* internal melalui pengembangan sistem dalam kerangka penerapan Basel II dan III serta terus memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tim kredit analisis.

Salah satu strategi "after the fact" adalah dengan penguatan di sisi *collection* melalui pembaharuan *collection system*, *auction platform* dan pemulihan kredit seperti penjualan atas AYDA dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja sebagai *Tele-Recovery*. CIMB Niaga juga masih akan terus berfokus pada proses penguatan *risk culture*.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## ASET TETAP

Pada tahun 2023, CIMB Niaga membukukan aset tetap sebesar Rp8,8 triliun pada tahun 2023 dan pada tahun 2022 sebesar Rp9,1 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset dalam pembangunan sebesar Rp195,9 miliar. Penurunan tersebut diimbangi oleh kenaikan aset dalam penyelesaian sebesar Rp189,5 miliar diikuti perlengkapan, mesin dan perabot kantor turun sebesar Rp25,6 miliar.

Aset tetap Bank digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CIMB Niaga. Pada tahun 2023, aset tetap CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,6 triliun dan USD5,3 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, perabot kantor dan kendaraan bermotor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

(dalam juta Rupiah)

Aset Tetap	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	3.602.699	3.591.997	3.050.639	0,30	17,75
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2.983.451	2.964.266	2.961.988	0,53	0,08
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	2.761.732	2.736.142	2.804.138	0,94	(2,42)
Kendaraan bermotor	29.807	70.423	70.264	(52,54)	0,23
Aset dalam pembangunan - aset berwujud	185.638	381.525	386.856	(51,34)	(1,38)
Aset tidak berwujud	3.749.297	3.826.289	3.204.592	(2,01)	19,40
Aset dalam penyelesaian - aset tak berwujud	617.296	427.832	538.307	44,28	(20,52)
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	(995.997)	(989.573)	(967.186)	0,65	2,31
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	(1.778.455)	(1.650.157)	(1.635.296)	7,77	0,91
Kendaraan bermotor	(14.139)	(56.955)	(48.593)	(75,17)	17,21
Aset tidak berwujud	(2.291.937)	(2.177.301)	(1.709.677)	5,27	27,35
<b>Total</b>	<b>8.849.392</b>	<b>9.124.488</b>	<b>8.656.032</b>	<b>(3,01)</b>	<b>5,41</b>

## ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari beberapa akun selain akun-akun yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada tahun 2023, aset lain-lain CIMB Niaga mencapai Rp14,7 triliun turun 11,54% atau Rp1,9 triliun dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp16,7 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset lain-lain sebesar 25,81% atau Rp1,6 triliun yang terutama berasal dari Piutang Salam.

(dalam juta Rupiah)

Aset Lain-lain	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Tagihan derivatif	849.014	969.308	909.081	(12,41)	6,63
Tagihan akseptasi	1.093.453	2.086.763	2.564.041	(47,60)	(18,61)
Penyertaan	3.659	3.659	3.659	-	-
Aset yang diambil alih	236.480	234.552	223.684	0,82	4,86
Uang muka pajak	1.928.984	1.384.932	1.461.282	39,28	(5,22)
Pendapatan yang masih harus diterima	3.414.197	2.923.768	2.946.425	16,77	(0,77)
Beban dibayar dimuka	1.195.194	1.119.629	1.138.706	6,75	(1,68)
Aset pajak tangguhan	1.377.659	1.685.800	1.173.614	(18,28)	43,64
Aset lain-lain	4.634.033	6.245.866	3.938.281	(25,81)	58,59
<b>Total</b>	<b>14.732.673</b>	<b>16.654.277</b>	<b>14.358.773</b>	<b>(11,54)</b>	<b>15,99</b>

### TAGIHAN DERIVATIF

Tagihan derivatif turun sebesar 12,41% atau Rp120,3 miliar menjadi Rp849,0 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp969,3 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh *swap* mata uang asing yang turun sebesar Rp84,9 miliar diikuti oleh *swap* tingkat suku bunga Rp51,5 miliar diimbangi oleh kenaikan pada kontrak berjangka mata uang asing sebesar Rp39,4 miliar.

### TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi mengalami penurunan sebesar Rp993,3 miliar menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,1 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tagihan akseptasi dalam mata uang asing yang turun sebesar Rp564,5 miliar disertai penurunan tagihan akseptasi mata uang Rupiah sebesar Rp440,0 miliar.

### PENYERTAAN MODAL

Penyertaan CIMB Niaga terutama berisikan penyertaan ke bank-bank ventura di Indonesia. Pada tahun 2023, penyertaan modal CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,7 miliar.

### ASET YANG DIAMBIL ALIH

Pada tahun 2023, Aset Yang Diambil Alih (AYDA) mengalami kenaikan sebesar Rp1,9 miliar menjadi Rp236,5 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp234,6 miliar. CIMB Niaga terus melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Cadangan kerugian penurunan nilai AYDA tercatat sebesar Rp233,8 miliar. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

### UANG MUKA PAJAK

Uang muka pajak mengalami kenaikan sebesar 39,28 % atau Rp544,0 miliar menjadi Rp1,9 triliun hal disebabkan oleh kenaikan uang muka pajak penghasilan badan sebesar Rp583,7 miliar dan diimbangi dengan turunnya uang muka pajak penghasilan entitas anak sebesar Rp32,8 miliar.

### PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima mengalami kenaikan sebesar Rp490,4 miliar menjadi Rp3,4 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp2,9 triliun. Pertumbuhan ini disebabkan oleh piutang bunga dari kredit yang diberikan naik sebesar Rp20,8 miliar dan piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali naik sebesar Rp469,6 miliar.

### BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp75,6 miliar menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,1 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya sewa, persediaan dan inventaris kantor, dan hadiah untuk nasabah masing-masing sebesar Rp67,1 miliar, Rp49,0 miliar dan Rp47,8 miliar yang diimbangi oleh turunnya Pemeliharaan terkait *hardware* dan *software* sebesar Rp85,8 miliar.

### ASET PAJAK TANGGUHAN

Pada akhir tahun 2023, terdapat penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp308,1 miliar menjadi Rp1,4 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,7 triliun. Penurunan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara komersial yang lebih kecil daripada cadangan kerugian penurunan nilai secara fiskal.

### ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp1,6 triliun menjadi Rp4,6 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp6,2 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh Piutang Salam yang turun sebesar Rp2,1 triliun.

### LIABILITAS

CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan diversifikasi sumber pendanaan yang berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, serta penerbitan obligasi korporasi. Upaya ini selaras dengan fokus Bank untuk melakukan penghimpunan dana dengan biaya lebih murah seperti giro dan tabungan. Pada tahun 2023, CIMB Niaga berhasil mengelola simpanan nasabah dengan baik dengan peningkatan rasio CASA menjadi 63,86 % dari tahun sebelumnya sebesar 63,57%.

(dalam juta Rupiah)

Liabilitas	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Simpanan dari Nasabah	235.861.670	227.188.557	241.348.510	3,82	(5,87)
Simpanan dari Bank Lain	1.760.447	2.506.012	3.059.451	(29,75)	(18,09)
Efek-efek yang diterbitkan*	22.724.528	7.767.665	6.631.460	192,55	17,13
Pinjaman Subordinasi	155.619	228.311	226.143	(31,84)	0,96
Pinjaman yang diterima	6.288.525	3.425.409	1.973.306	83,58	73,59
Liabilitas lain-lain	18.241.073	20.362.082	14.159.732	(10,42)	43,80
<b>Total Liabilitas</b>	<b>285.031.862</b>	<b>261.478.036</b>	<b>267.398.602</b>	<b>9,01</b>	<b>(2,21)</b>

\* termasuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## SIMPANAN DARI NASABAH

Pada tahun 2023, jumlah simpanan dari nasabah Bank tercatat sebesar Rp235,9 triliun, naik 3,82% dari tahun 2022 sebesar Rp227,2 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank sebesar 36,14% atau sebesar Rp85,2 triliun, naik 2,98% dari tahun sebelumnya sebesar Rp82,8 triliun.

Simpanan dari nasabah yang berasal dari produk tabungan meningkat 4,52% menjadi Rp77,4 triliun, sedangkan produk giro naik 4,07% menjadi Rp73,2 triliun. Rasio CASA CIMB Niaga meningkat menjadi 63,86% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 63,57%. Perolehan ini selaras dengan fokus CIMB Niaga untuk mendapatkan sumber pendanaan murah untuk penyaluran kredit. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

(dalam juta Rupiah)

Simpanan dari Nasabah	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Giro	73.201.803	70.340.016	75.477.306	4,07	(6,81)
Tabungan	77.430.824	74.085.536	72.565.133	4,52	2,10
Deposito Berjangka	85.229.043	82.763.005	93.306.071	2,98	(11,30)
<b>Total</b>	<b>235.861.670</b>	<b>227.188.557</b>	<b>241.348.510</b>	<b>3,82</b>	<b>(5,87)</b>

## SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN MATA UANG

Pada tahun 2023, rekening Bank dalam bentuk mata uang Rupiah masih mendominasi simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun CIMB Niaga dengan kontribusi sebesar 83,77% atau setara dengan Rp197,6 triliun sedangkan sisanya sebesar 16,23% atau setara dengan Rp38,3 triliun merupakan simpanan dari nasabah dalam bentuk valuta asing. Komposisi ini tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di mana porsi simpanan dari nasabah dalam Rupiah dan valas masing-masing sebesar 82,60% dan 17,40%.

(dalam juta Rupiah)

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Mata Uang	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Rupiah	197.576.309	187.661.364	196.378.327	5,28	(4,44)
Valas	38.285.361	39.527.193	44.970.183	(3,14)	(12,10)
<b>Total</b>	<b>235.681.670</b>	<b>227.188.557</b>	<b>241.348.510</b>	<b>3,82</b>	<b>(5,87)</b>

## KOMPOSISI DEPOSITO BERJANGKA BERDASARKAN JANGKA WAKTU KONTRAK

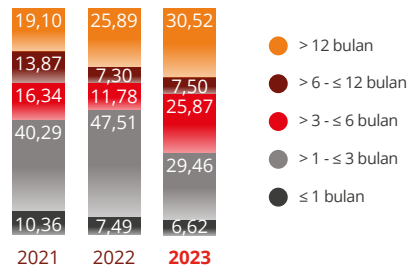
Pada tahun 2023, produk deposito berjangka CIMB Niaga terdiversifikasi dengan baik. Deposito Berjangka dengan tenor >12 bulan memiliki komposisi terbesar dengan kontribusi sebesar 30,52% atau mencapai Rp26,0 triliun. Kontribusi diikuti oleh deposito berjangka dengan tenor >1 - ≤3 bulan dengan kontribusi 29,46% atau mencapai Rp25,1 triliun. Diikuti oleh deposito berjangka dengan tenor ≤1 bulan, >3 - ≤6 bulan dan >6 - <12 sebesar masing-masing Rp5,6 triliun, Rp22,1 triliun, dan Rp6,4 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
< 1 bulan	5.644.249	6.203.160	9.674.265	(9,01)	(35,88)
> 1 - < 3 bulan	25.113.626	39.328.084	37.601.423	(36,14)	4,59
> 3 - < 6 bulan	22.054.914	9.756.680	15.253.619	126,05	(36,04)
> 6 - < 12 bulan	6.398.290	6.042.975	12.946.545	5,88	(53,32)
> 12 bulan	26.017.964	21.432.106	17.830.219	21,40	20,20
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b>85.229.043</b>	<b>82.763.005</b>	<b>93.306.071</b>	<b>2,98</b>	<b>(11,30)</b>

### Komposisi Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak

(%)



Suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

(dalam %)

Simpanan dari Nasabah	2023		2022		2021	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	2,39	0,98	1,78	0,22	1,88	0,25
Tabungan	2,22	0,95	1,52	0,31	1,75	0,25
Deposito Berjangka	5,13	2,60	3,26	0,87	3,52	0,63

### SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN SEGMENTASI

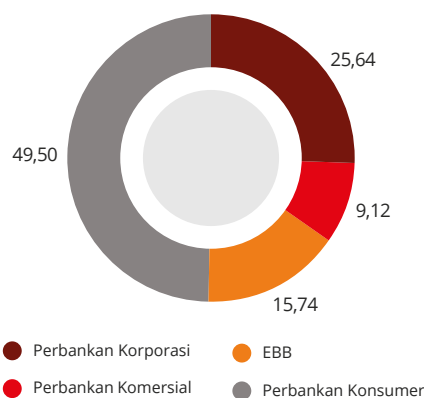
Pada tahun 2023, simpanan dari nasabah Perbankan Konsumer naik 10,88% menjadi Rp116,8 triliun. Segmen Komersial dan EBB masing-masing naik 20,3% dan 5,31% menjadi Rp21,5 triliun dan Rp37,1 triliun. Sedangkan Perbankan Korporasi mengalami penurunan sebesar 12,04% menjadi Rp60,5 triliun.

(dalam triliun Rupiah)

Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Perbankan Korporasi	60,48	68,76	84,95	(12,04)	(19,06)
Perbankan Komersial	21,50	17,87	17,15	20,30	4,23
EBB	37,12	35,25	34,29	5,31	2,81
Perbankan Konsumer	116,76	105,31	104,96	10,88	0,33
<b>Total</b>	<b>235,86</b>	<b>227,19</b>	<b>241,35</b>	<b>3,82</b>	<b>(5,87)</b>

### Komposisi Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi

(%)





Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## SIMPANAN DARI BANK LAIN

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp1,8 triliun, turun 29,75% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2,5 triliun. Penurunan simpanan dari bank lain terutama dipengaruhi oleh tidak ada penempatan *interbank call money* pada tahun 2023. Simpanan dari bank lain yang terbesar berupa giro dari bank lain dengan porsi sebesar 84,74%.

(dalam juta Rupiah)

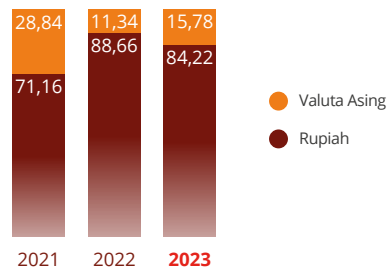
Simpanan dari Bank Lain	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Giro	1.491.830	1.129.050	1.144.786	32,13	(1,37)
Tabungan	13.965	17.813	13.410	(21,60)	32,83
<i>Interbank call money</i>	-	1.100.000	1.741.363	(100,00)	(36,83)
Deposito, deposito <i>on call</i> , deposito mudharabah	254.652	259.149	159.892	(1,74)	62,08
<b>Total</b>	<b>1.760.447</b>	<b>2.506.012</b>	<b>3.059.451</b>	<b>(29,75)</b>	<b>(18,09)</b>

## SIMPANAN DARI BANK LAIN BERDASARKAN MATA UANG

Simpanan dari bank lain didominasi dengan simpanan dengan mata uang Rupiah. Pada tahun 2023, simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah tercatat turun sebesar 33,27% atau Rp739,1 miliar menjadi Rp1,5 triliun. Seraya dengan itu, simpanan dari bank lain dalam mata uang valuta asing juga mengalami penurunan sebesar 2,29% menjadi sebesar Rp227,8 miliar. Komposisi simpanan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 84,22% dan 15,78% pada tahun 2023.

### Komposisi Simpanan dari Bank Lain berdasarkan Mata Uang

(%)



## EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Pada bulan Februari 2023, Entitas anak menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 sebesar Rp1,0 triliun yang terdiri dari Seri A sebesar Rp700,0 miliar dan Seri B sebesar Rp300,0 miliar. Penerbitan obligasi wakalah ini digunakan untuk menunjang kegiatan pembiayaan di Entitas anak. Hingga 31 Desember 2023, CIMB Niaga masih memiliki obligasi yang tercatat dan belum jatuh tempo, antara lain:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	Rp429,0 (Seri C)	Nisbah sebesar 20,63% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2024
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp481,0 (Seri C)	7,80%	19 Desember 2019	19 Desember 2024
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	Rp391,0 miliar (Seri C)	Nisbah adalah 18,13% (delapan belas koma tiga belas persen) dari Pendapatan yang Dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun.	27 Maret 2020	27 Maret 2025
Sukuk Wakalah Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023	Rp700,0 miliar (Seri A) dan Rp300,0 miliar (Seri B)	6,25% (Seri A), 7,15% (Seri B)	8 Februari 2023	18 Februari 2024 (Seri A), 8 Februari 2026 (Seri B)

Peringkat efek-efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada 2023 adalah idAAA dan peringkat efek-efek yang diterbitkan oleh Entitas Anak berdasarkan *credit rating* PT Fitch Ratings adalah AAidn. Selama tahun 2023, juga terdapat obligasi yang telah jatuh tempo sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	Rp287,0 miliar (Seri B)	Nisbah adalah 17,50% (tujuh belas koma lima persen) dari Pendapatan yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,00% (tujuh persen) per tahun.	27 Maret 2020	27 Maret 2023

Dengan jatuh tempo obligasi dan penerbitan sukuk seperti yang disebutkan di atas, total efek-efek yang diterbitkan dan belum jatuh tempo di akhir tahun 2023 sebesar Rp2,3 triliun atau naik sebesar 34,77% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp1,7 triliun.

### PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tahun 2023, jumlah obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo senilai Rp155,6 miliar atau menurun 31,84% dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp228,3 miliar. Penurunan obligasi subordinasi dikarenakan obligasi subordinasi III Tahun 2018 Seri A telah jatuh tempo pada 15 November 2023 sebesar Rp75,0 miliar. Tidak terdapat penerbitan obligasi subordinasi sepanjang tahun 2023. Peringkat Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga pada 2023 adalah idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Per tanggal 31 Desember 2023 masih terdapat obligasi subordinasi yang tercatat dan belum jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018	Rp75,0 (Seri B)	10,00%	15 November 2018	15 November 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp83,0	8,05%	19 Desember 2019	19 Desember 2024

### EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tahun 2023, jumlah efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mencapai Rp20,4 triliun, naik 236,92% dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp6,1 triliun. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan *counterparty* Bank Indonesia sebesar Rp16,2 triliun diimbangi dengan *counterparty* Bank Lain sebesar Rp4,2 triliun.

### PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Bank berasal dari pinjaman anak perusahaan di bank lain. Pada tahun 2023, pinjaman yang diterima mencapai Rp6,3 triliun, naik 83,58% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp3,4 triliun. Dari jumlah tersebut pinjaman yang diterima, komposisi dalam mata uang Rupiah sebesar 60,83% dan mata uang asing sebesar 39,17%.

(dalam juta Rupiah)

Pinjaman yang diterima	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Rupiah	3.825.005	3.425.409	1.973.306	11,67	73,59
Valas	2.463.520	-	-	100,00	na
<b>Total</b>	<b>6.288.525</b>	<b>3.425.409</b>	<b>1.973.306</b>	<b>83,58</b>	<b>73,59</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## LIABILITAS LAIN-LAIN

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan jumlah liabilitas lain-lain adalah sebesar Rp18,2 triliun, turun 10,42% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp20,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas akseptasi sebesar Rp1,0 triliun, beban yang masih harus dibayar sebesar Rp0,8 triliun serta liabilitas derivatif sebesar Rp0,2 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Liabilitas Lain-lain	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Liabilitas akseptasi	1.102.091	2.106.596	2.603.607	(47,68)	(19,09)
Beban yang masih harus dibayar	3.312.528	4.148.630	3.448.914	(20,15)	20,29
Liabilitas segera	3.581.921	3.705.094	3.239.391	(3,32)	14,38
Liabilitas imbalan kerja	1.540.595	1.462.022	1.355.055	5,37	7,89
Hutang pajak	434.853	524.343	584.187	(17,07)	(10,24)
Liabilitas derivatif	540.051	701.179	294.659	(22,98)	137,96
Liabilitas Lain-Lain	7.729.034	7.714.218	2.633.919	0,19	192,88
<b>Total</b>	<b>18.241.073</b>	<b>20.362.082</b>	<b>14.159.732</b>	<b>(10,42)</b>	<b>43,80</b>

### LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas akseptasi mengalami penurunan Rp1,0 triliun menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,1 triliun terutama berasal dari liabilitas akseptasi dalam mata uang Rupiah yang turun sebesar Rp440,0 miliar dan liabilitas akseptasi dalam mata uang valas turun sebesar Rp564,5 miliar.

### BEBAN DAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar menurun sebesar 20,15% atau Rp836,1 miliar menjadi Rp3,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,1 triliun. Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar.

### LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera sedikit menurun sebesar 3,32% atau Rp123,2 miliar menjadi Rp3,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,7 triliun. Penurunan disebabkan oleh liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya sebesar Rp581,4 miliar, titipan *merchant* Rp171,7 miliar diimbangi dengan kenaikan titipan transfer sebesar Rp552,4 miliar.

### LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp1,5 triliun naik sebesar 5,37% atau Rp78,6 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bonus yang masih harus dibayar sebesar Rp21,7 miliar dan juga kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya yang naik sebesar Rp56,8 miliar.

### UTANG PAJAK DAN LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Utang pajak tercatat sebesar Rp434,9 miliar menurun sebesar 17,07% atau Rp89,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp524,3 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh utang pajak penghasilan badan pasal 29 sebesar Rp171,2 miliar. Pada tahun 2023 tidak terdapat liabilitas pajak tangguhan.

### LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif menurun sebesar 22,98% atau Rp161,1 miliar menjadi Rp540,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp701,2 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh *Swap* tingkat suku bunga sebesar Rp245,5 miliar dan kenaikan *Swap* mata uang asing sebesar Rp69,8 miliar.

### LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain sedikit meningkat sebesar 0,19% atau Rp14,8 miliar menjadi Rp7,73 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,72 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh komisi diterima dimuka dan liabilitas sewa.

### EKUITAS

Pada tahun 2023, jumlah ekuitas CIMB Niaga tercatat mengalami peningkatan sebesar 8,97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp45,3 triliun menjadi Rp 49,3 triliun di tahun 2023. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba sebesar Rp3,6 triliun, dikarenakan laba bersih Bank yang dibukukan di tahun 2023.

(dalam juta Rupiah)

Ekuitas	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Modal Saham	1.612.257	1.612.257	1.612.257	-	-
Tambahan Modal Disetor	7.068.257	7.033.450	7.033.450	0,49	-
Saham treasuri	(135.104)	(249.459)	(252.477)	(45,84)	(1,20)
Selisih penilaian kembali aset tetap	4.181.209	4.180.033	3.422.692	0,03	22,13
Cadangan Umum dan Wajib	351.538	351.538	351.538	-	-
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(879.270)	(1.148.728)	461.557	(23,46)	(348,88)
Ekuitas lainnya	101.400	101.382	79.302	0,02	27,84
Saldo Laba	36.892.257	33.311.417	30.668.803	10,75	8,62
Kepentingan Non-pengendali	144.827	84.373	11.236	71,65	650,92
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>49.337.371</b>	<b>45.276.263</b>	<b>43.388.358</b>	<b>8,97</b>	<b>4,35</b>

### MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2023, modal saham CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,6 triliun. Tambahan modal disetor sedikit meningkat 0,49% atau sebesar 34,8 miliar.

### SAHAM TRESURI

Pada tahun 2023, saham treasuri mengalami penurunan sebesar Rp114,4 miliar atau 45,84% dibandingkan posisi tahun 2022. Selama tahun 2023 dan 2022, jumlah saham treasuri yang telah diberikan (*granted*) kepada karyawan masing-masing adalah 2.585.200 dan 1.428.200 lembar saham melalui program MRT (*Material Risk Taker*). Sementara pada program MESOP, atas sisa saham treasuri yang tidak dieksekusi dalam program MESOP tersebut mulai tahun 2023 CIMB Niaga akan mengalihkan sisa saham treasuri tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2023, saham treasuri yang telah dialihkan kembali adalah sebanyak 88.730.000 lembar saham.

### SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Pada tahun 2023, CIMB Niaga melakukan penilaian kembali untuk satu aktiva tetap tanah dan bangunan yang dilakukan oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan dengan metode penilaian menggunakan tingkat 2 yaitu metode data pasar dan metode biaya. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut menambah nilai buku sebesar Rp1,2 miliar yang dicatat sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" pada bagian penghasilan komprehensif lain di ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023.

### CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp351,5 miliar. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus

2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

### (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASIKAN ATAS EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH DALAM KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2023, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan kerugian sebesar 23,46% atau Rp269,5 miliar menjadi rugi sebesar Rp879,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian sebesar Rp1,1 triliun.

### EKUITAS LAINNYA

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan ekuitas lainnya sedikit mengalami kenaikan sebesar 0,02% menjadi Rp101,40 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp101,38 miliar seluruhnya disebabkan oleh peningkatan cadangan kompensasi berbasis saham.

### SALDO LABA

Saldo laba mengalami peningkatan sebesar 10,75% atau Rp3,6 triliun menjadi Rp36,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp33,3 triliun. Di dalamnya termasuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp2,9 triliun.

### KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non pengendali mengalami peningkatan sebesar Rp60,4 miliar menjadi Rp144,8 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp84,4 miliar seiring dengan meningkatnya laba anak perusahaan.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

# Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Pendapatan bunga dan syariah	22.306.000	19.114.194	18.862.951	16,70	1,33
Beban bunga dan syariah	(8.953.617)	(5.638.056)	(5.774.091)	58,81	(2,36)
<b>Pendapatan bunga dan syariah - bersih</b>	<b>13.352.383</b>	<b>13.476.138</b>	<b>13.088.860</b>	<b>(0,92)</b>	<b>2,96</b>
Provisi dan komisi lainnya	3.154.830	2.413.405	2.266.284	30,72	6,49
Keuntungan/ (kerugian) transaksi mata uang asing	176.255	(472.930)	(92.522)	(137,27)	411,15
Lain-lain	479.126	754.733	376.272	(36,52)	100,58
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>3.810.211</b>	<b>2.695.208</b>	<b>2.550.034</b>	<b>41,37</b>	<b>5,69</b>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	1.097.419	1.953.932	806.522	(43,84)	142,27
Keuntungan dari penjualan efek-efek	525.507	740.443	1.122.101	(29,03)	(34,01)
<b>Jumlah pendapatan selain bunga</b>	<b>5.433.137</b>	<b>5.389.583</b>	<b>4.478.657</b>	<b>0,81</b>	<b>20,34</b>
<b>Jumlah pendapatan selain bunga (BAU)*</b>	<b>5.433.137</b>	<b>5.389.583</b>	<b>4.478.657</b>	<b>0,81</b>	<b>20,34</b>
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non-keuangan	(2.006.613)	(3.813.709)	(4.169.888)	(47,38)	(8,54)
Beban tenaga kerja	(4.947.412)	(4.675.107)	(4.481.677)	5,82	4,32
Beban umum dan administrasi	(3.216.291)	(3.475.341)	(3.513.815)	(7,45)	(1,09)
Beban promosi	(419.824)	(333.202)	(283.745)	26,00	17,43
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>(8.583.527)</b>	<b>(8.483.650)</b>	<b>(8.279.237)</b>	<b>1,18</b>	<b>2,47</b>
<b>Jumlah beban operasional lainnya (BAU)**</b>	<b>(8.583.527)</b>	<b>(8.483.650)</b>	<b>(8.132.754)</b>	<b>1,18</b>	<b>4,31</b>
<b>Laba operasional - bersih</b>	<b>8.195.380</b>	<b>6.568.362</b>	<b>5.118.392</b>	<b>24,77</b>	<b>28,33</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	161.892	10.970	72.706	1.375,77	(84,91)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>8.357.272</b>	<b>6.579.332</b>	<b>5.191.098</b>	<b>27,02</b>	<b>26,74</b>
Beban pajak penghasilan	(1.805.871)	(1.482.561)	(1.092.494)	21,81	35,70
<b>Laba bersih</b>	<b>6.551.401</b>	<b>5.096.771</b>	<b>4.098.604</b>	<b>28,54</b>	<b>24,35</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan (BAU)</b>	<b>8.357.272</b>	<b>6.579.332</b>	<b>5.337.581</b>	<b>27,02</b>	<b>23,26</b>
Beban pajak penghasilan (BAU)	(1.805.871)	(1.482.561)	(1.124.720)	21,81	31,82
<b>Laba bersih (BAU)</b>	<b>6.551.401</b>	<b>5.096.771</b>	<b>4.212.861</b>	<b>28,54</b>	<b>20,98</b>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	248.796	(904.213)	(683.530)	(127,52)	32,29
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>6.800.197</b>	<b>4.192.558</b>	<b>3.415.074</b>	<b>62,20</b>	<b>22,77</b>

\* Tidak termasuk pendapatan dari mitra strategis

\*\* Tidak termasuk beban tenaga kerja PPKS

## PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

(dalam juta Rupiah)

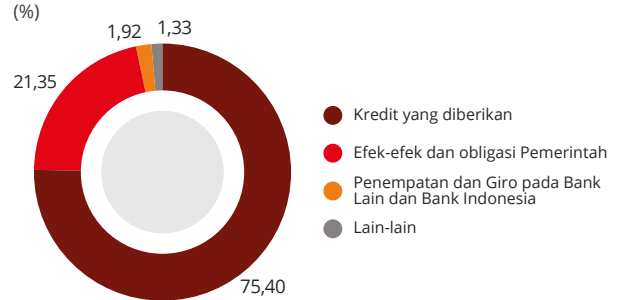
Pendapatan Bunga dan Syariah	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Kredit yang diberikan	16.817.788	14.567.485	14.433.487	15,45	0,93
Efek-efek dan obligasi pemerintah	4.763.147	4.084.102	4.131.668	16,63	(1,15)
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain	428.230	288.798	218.730	48,28	32,03
Lain-lain	296.835	173.809	79.066	70,8	119,83
<b>Total</b>	<b>22.306.000</b>	<b>19.114.194</b>	<b>18.862.951</b>	<b>16,70</b>	<b>1,33</b>

Pada tahun 2023, CIMB Niaga kembali berhasil mencatatkan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp22,3 triliun, meningkat 16,70% dari tahun 2022 sebesar Rp19,1 triliun. Pencapaian ini terutama dikonstruksikan dari pendapatan bunga dari kredit yang diberikan yang tercatat meningkat 15,45% menjadi Rp16,8 triliun dari tahun 2022 sebesar Rp14,6 triliun. Rata-rata tingkat suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan Bank pada tahun 2023 adalah sebesar 8,34%, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,89%. Sementara, rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing di tahun 2023 sebesar 5,58% dari 4,29% di tahun 2022.

Pendapatan bunga dari penempatan dan giro pada bank lain dan Bank Indonesia Rp428,2 miliar naik 48,28% dari Rp288,8 miliar tahun sebelumnya. Di sisi lain, Bank

mencatatkan pendapatan bunga dari efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali meningkat sebesar 16,63% atau menjadi Rp4,8 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,1 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya saldo rata-rata dari efek-efek dan obligasi pemerintah.

#### Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah (%)



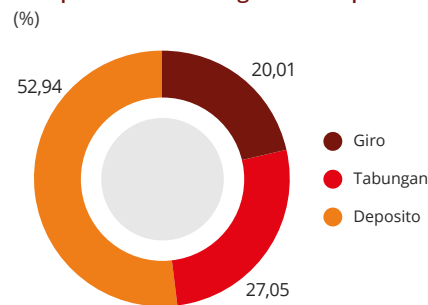
## BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

(dalam juta Rupiah)

Beban Bunga dan Syariah	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Simpanan dari Nasabah	7.714.519	4.906.001	5.026.305	57,25	(2,39)
Giro	1.543.819	1.106.708	997.968	39,50	10,90
Tabungan	2.086.398	1.481.153	1.531.138	40,86	(3,26)
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	4.084.302	2.318.140	2.497.199	76,19	(7,17)
Pinjaman yang diterima dan Obligasi Subordinasi	314.525	242.465	126.872	29,72	91,11
Efek-efek yang diterbitkan	172.905	359.038	496.690	(51,84)	(27,71)
Lainnya	751.668	130.552	124.224	475,76	5,09
<b>Total</b>	<b>8.953.617</b>	<b>5.638.056</b>	<b>5.774.091</b>	<b>58,81</b>	<b>(2,36)</b>

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan beban bunga dan syariah tercatat sebesar Rp9,0 triliun, naik 58,81% dari tahun 2022 Rp5,6 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga dari deposito berjangka menjadi Rp4,1 triliun, naik 76,19% dari Rp2,3 triliun pada tahun 2022. Pertumbuhan tersebut diimbangi oleh penurunan efek-efek yang diterbitkan sebesar 51,84% penurunan tersebut disebabkan oleh efek-efek yang telah jatuh tempo di tahun 2023. Beban bunga dari total simpanan nasabah naik 57,25% menjadi Rp7,7 triliun dari tahun 2022 sebesar Rp4,9 triliun. Dari total beban bunga dan syariah di tahun 2023, beban bunga dari simpanan nasabah memiliki kontribusi sebesar 86,16% dibandingkan tahun 2022 sebesar 87,02%.

#### Komposisi Beban Bunga dari Simpanan Nasabah (%)





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Beban bunga deposito dan sertifikat deposito menjadi komponen terbesar dari beban bunga simpanan nasabah, yakni sebesar 45,62% atau Rp4,1 triliun. Beban bunga deposito mengalami kenaikan sebesar 76,19% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,3 triliun. Suku bunga rata-rata deposito Rupiah naik menjadi 5,13% di tahun 2023 dari tahun 2022 sebesar 3,26%, dan diikuti dengan kenaikan suku bunga mata uang asing menjadi 2,60% dibandingkan 0,87% pada periode yang sama tahun lalu. Beban bunga giro mengalami kenaikan sebesar 39,50% dan diikuti oleh beban bunga tabungan naik menjadi sebesar 40,86%.

Beban bunga efek-efek yang diterbitkan tercatat sebesar Rp172,9 miliar atau turun 51,84% terutama berasal dari efek-efek yang telah jatuh tempo di tahun 2023.

Sedangkan beban bunga dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi mengalami kenaikan sebesar 29,72% dari Rp242,5 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp314,5 miliar terutama berasal dari beban bunga pinjaman yang diterima anak perusahaan seiring dengan meningkatnya portofolio anak perusahaan.

## PENDAPATAN SELAIN BUNGA

Pada tahun 2023, pendapatan selain bunga tercatat mencapai Rp5,43 triliun, meningkat 0,81% dari tahun 2022 sebesar Rp5,39 triliun. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan dari provisi dan komisi lainnya sebesar 30,72% atau Rp741,4 miliar. Peningkatan ini diikuti oleh keuntungan transaksi mata uang asing sebesar Rp649,2 miliar dan diimbangi dengan penurunan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan sebesar Rp856,5 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Selain Bunga	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Provisi dan komisi lainnya	3.154.830	2.413.405	2.266.284	30,72	6,49
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	1.097.419	1.953.932	806.522	(43,84)	142,27
Keuntungan dari penjualan efek-efek	525.507	740.443	1.122.101	(29,03)	(34,01)
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	176.255	(472.930)	(92.522)	137,27	(411,15)
Lain-lain	479.126	754.733	376.272	(36,52)	100,58
<b>Total</b>	<b>5.433.137</b>	<b>5.389.583</b>	<b>4.478.657</b>	<b>0,81</b>	<b>20,34</b>

Komposisi terbesar dari pendapatan selain bunga berasal dari provisi dan komisi lainnya sebesar 58,07%. Pendapatan provisi dan komisi lainnya meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 44,78% yang terutama berasal dari pendapatan lain-lain dan pendapatan *bancassurance* masing-masing sebesar Rp459,1 miliar dan Rp134,02 miliar atau naik 336,80% dan 41,33% dari tahun sebelumnya.

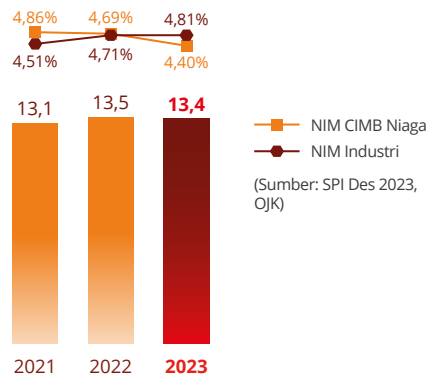
(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Pendapatan <i>bancassurance</i>	1.116.896	790.286	672.120	41,33	17,58
Jasa administrasi nasabah	563.350	586.882	627.171	(4,01)	(6,42)
Jasa agensi dan jasa <i>arranger</i>	294.188	262.415	217.784	12,11	20,49
Jasa dokumen ekspor-impor	98.798	109.158	150.632	(9,49)	(27,53)
Jasa servis kustodian	91.510	107.302	129.582	(14,72)	(17,19)
Jasa kliring dan transfer	100.843	91.995	89.049	9,62	3,31
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	7.786	71.441	117.517	(89,10)	(39,21)
Pendapatan <i>annual fee</i>	79.859	51.394	46.331	55,39	10,93
Lainnya	801.600	342.532	216.098	134,02	58,51
<b>Total</b>	<b>3.154.830</b>	<b>2.413.405</b>	<b>2.266.284</b>	<b>30,72</b>	<b>6,49</b>

## PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pada tahun 2023, pendapatan bunga bersih Bank turun 0,92% menjadi Rp13,4 triliun dari Rp13,5 triliun di tahun 2022. Penurunan pendapatan bunga bersih dikarenakan meningkatnya beban bunga Bank seiring dengan meningkatnya suku bunga dana pihak ketiga di *market*. *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 4,40% di tahun 2023 dibandingkan 4,69% di tahun 2022.

### Pendapatan Bunga Bersih (dalam triliun Rupiah) dan NIM





Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1,1 triliun berasal dari instrumen derivatif, sedangkan keuntungan dari penjualan efek-efek mengalami penurunan sebesar Rp214,9 miliar atau 29,03% menjadi Rp525,5 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp740,4 miliar yang terutama berasal dari turunnya keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp690,5 miliar menjadi Rp478,2 miliar.

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) sebesar 28,92% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 28,57%.

## PEMBENTUKAN BEBAN CKPN ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Pada tahun 2023, pembentukan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) turun Rp1,8 triliun atau 47,38% menjadi Rp2,0 triliun dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3,8 triliun. Penurunan pembentukan CKPN terutama berasal dari lebih rendahnya pembentukan CKPN kredit sebesar 41,22% menjadi Rp2,0 triliun. Pembentukan CKPN lainnya turun sebesar Rp395,5 miliar, yang terutama disebabkan oleh turunnya pembentukan CKPN komitmen dan kontinjensi sebesar Rp341,5 miliar. Selain CKPN komitmen dan kontinjensi, CKPN lainnya terdiri dari pembentukan CKPN *suspense account* dan piutang lainnya, CKPN Aset Yang Diambil Alih (AYDA), CKPN efek-efek, dan CKPN penempatan pada bank lain.

CIMB Niaga juga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pencadangan aset khususnya kredit, hal ini tercermin pada LLC yang semakin meningkat dari 242,75% di tahun 2022 menjadi 292,11% di tahun 2023.

(dalam juta Rupiah)

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Kredit yang diberikan	2.012.714	3.424.328	4.168.006	(41,22)	(17,84)
Lainnya	(6.101)	389.381	1.882	(101,57)	206x
<b>Total</b>	<b>(2.006.613)</b>	<b>3.813.709</b>	<b>4.169.888</b>	<b>(47,38)</b>	<b>(8,54)</b>

## BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Pada tahun 2023, beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 1,18% menjadi Rp8,6 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8,5 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban tenaga kerja naik sebesar Rp272,3 miliar atau 5,82% menjadi Rp4,9 triliun pada tahun 2023 dari tahun 2022 sebesar Rp4,7 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Beban Operasional Lainnya	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Beban Tenaga Kerja	4.947.412	4.675.107	4.481.677	5,82	4,32
Beban Umum dan Administrasi	3.216.291	3.475.341	3.513.815	(7,45)	(1,09)
Beban Promosi	419.824	333.202	283.745	26,00	17,43
<b>Total</b>	<b>8.583.527</b>	<b>8.483.650</b>	<b>8.279.237</b>	<b>1,18</b>	<b>2,47</b>
<b>Total (BAU)*</b>	<b>8.583.527</b>	<b>8.483.650</b>	<b>8.132.754</b>	<b>1,18</b>	<b>4,31</b>

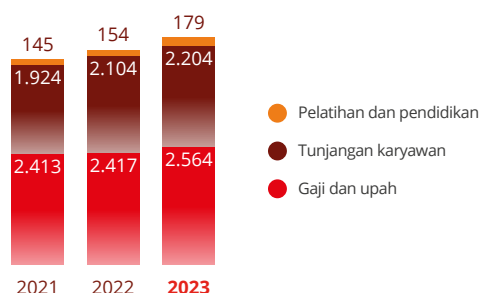
\* Tidak termasuk beban tenaga kerja PPKS

## BEBAN TENAGA KERJA

Pada tahun 2023, beban tenaga kerja meningkat 5,82% dan tercatat sebesar Rp4,9 triliun dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp4,7 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan gaji dan upah tercatat sebesar Rp2,6 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,4 triliun. Diikuti oleh kenaikan tunjangan karyawan sebesar 4,77% atau Rp100,5 miliar dari tahun sebelumnya.

### Beban Tenaga Kerja

(dalam miliar Rupiah)





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



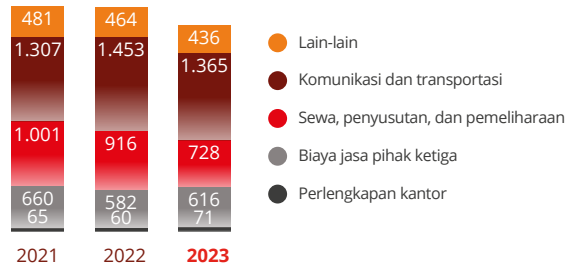
Manajemen  
Risiko

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2023, beban umum dan administrasi tercatat turun 7,45% atau Rp259,0 miliar terutama berasal dari penurunan biaya sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung sebesar Rp182,6 miliar, biaya telepon, telex, dan komputer turun sebesar Rp136,7 miliar, dan diimbangi dengan kenaikan biaya pihak ketiga sebesar Rp52,0 miliar.

### Beban Umum dan Administrasi

(dalam miliar Rupiah)



## BEBAN PROMOSI

Pada tahun 2023, beban promosi mengalami kenaikan 26,0% atau Rp86,6 miliar menjadi Rp419,8 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp333,2 miliar. Hal ini sejalan dengan berkembangnya kegiatan promosi Bank, baik berupa *event* maupun promosi secara digital.

Rasio biaya terhadap pendapatan menjadi 44,83%, turun dari tahun 2022 sebesar 44,91%. CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk terus berusaha menerapkan budaya *smart spending* di seluruh unit yang ada sehingga dapat menekan biaya operasional untuk membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## PROGRAM EFISIENSI BIAYA

Budaya *smart spending* yang terus diimplementasikan oleh CIMB Niaga sejak tahun 2014 berfokus pada biaya-biaya yang digolongkan sebagai *good cost* dan mengeliminasi *bad cost*. CIMB Niaga melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang diterapkan pada seluruh lini usaha.

CIMB Niaga senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi barang modal (*Capital Expenditure - Capex*), di mana pengelolaan tersebut dipantau oleh Mandatory Reviewer Team yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan SPAPM. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis CIMB Niaga.

Pada tahun 2023, beberapa inisiatif terus dilanjutkan untuk mencapai efisiensi biaya operasional seperti menerapkan kebijaksanaan investasi, menerapkan

kedisiplinan dalam mengelola biaya seperti memastikan kebutuhan biaya tahunan, mengembangkan proses rekognisi biaya, implementasi kebijakan PSAK 73 (IFRS 16) terkait biaya sewa, mengaplikasikan sistem SMART yang dapat mengefisienkan biaya operasional seperti sistem pengajuan biaya secara *paperless* dan penggunaan sistem YODA untuk biaya yang diajukan oleh karyawan, melakukan evaluasi dan pengawasan atas biaya cabang, media promosi digital, acara-acara terkait kegiatan promosi dilakukan secara daring, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui daring, pelatihan karyawan dilakukan di gedung milik CIMB dan melalui media daring (LOG) untuk karyawan, selektif dalam acara aktivitas karyawan, efisiensi biaya sewa dengan mengurangi sewa kantor di beberapa kantor pusat karena adanya program kerja Flex dan Non-Flex, membuat *hybrid working space* di mana karyawan dengan kategori kerja Flex bisa memakai *working space* tersebut saat akan bekerja di kantor dan juga untuk meningkatkan produktivitas, fleksibilitas dan *engagement* yang diharapkan, dengan tetap mengutamakan keselamatan karyawan dan keamanan informasi (adanya ketentuan HR di kuartal ke-4 tahun 2023 untuk wajib hadir di kantor minimal setara 3 hari dalam seminggu), dan melakukan evaluasi kembali terhadap jumlah dan biaya karyawan kontrak sehubungan target *cost efficiency* di CIMB Niaga.

## PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bukan operasional - bersih sebesar Rp161,9 miliar, naik Rp150,9 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp11,0 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pendapatan lain-lain sebesar Rp144,2 miliar dan keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp8,7 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Pendapatan sewa	5.595	6.544	5.662	(14,50)	15,58
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	5.076	(3.580)	2.267	(241,79)	(257,92)
Denda	(1.299)	(275)	(210)	372,36	30,95
Lain-lain bersih	152.520	8.281	64.987	17,42x	(87,26)
<b>Total</b>	<b>161.892</b>	<b>10.970</b>	<b>72.706</b>	<b>13,76x</b>	<b>(84,91)</b>

## LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2023, CIMB Niaga membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp8,4 triliun, naik sebesar 27,02% atau Rp1,8 triliun dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2022 sebesar Rp6,6 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan operasional bersih sebesar 24,77% menjadi Rp8,2 triliun diikuti oleh penurunan biaya pembentukan CKPN sebesar 47,38% menjadi Rp2,0 triliun pada tahun 2023.

## PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan jumlah pajak penghasilan sebesar Rp1,8 triliun, naik 21,81% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,5 triliun. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan beban pajak kini dari tahun lalu, seiring dengan kenaikan laba CIMB Niaga.

(dalam juta Rupiah)

Pajak Penghasilan	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Pajak kini	1.522.356	1.654.199	1.440.285	(7,97)	14,85
Pajak tangguhan	283.515	(171.638)	(347.791)	(265,18)	(50,65)
<b>Total</b>	<b>1.805.871</b>	<b>1.482.561</b>	<b>1.092.494</b>	<b>21,81</b>	<b>35,70</b>

## LABA BERSIH

Pada tahun 2023, CIMB Niaga berhasil mencatatkan pencapaian laba bersih sebesar Rp6,6 triliun, naik 28,54% dari tahun 2022 sebesar Rp5,1 triliun. Pencapaian ini didukung oleh pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang dikelola dengan baik, serta tetap berhati-hati terhadap kinerja di masa mendatang. CIMB Niaga akan terus mengembangkan bisnis melalui implementasi strategi yang solid serta senantiasa menyediakan solusi perbankan terbaik untuk nasabah, didukung oleh transformasi digital dan *data analytics*.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Pada tahun 2023, CIMB Niaga membukukan pendapatan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp248,8 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat kerugian sebesar Rp904,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.176	757.274	-	(99,84)	100,00
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan aktuarial	(26.814)	(67.625)	(4.496)	(60,35)	14x
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.976	16.423	4.695	(69,70)	249,80
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>(20.662)</b>	<b>706.072</b>	<b>199</b>	<b>(102,93)</b>	<b>3,547x</b>
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	299.060	(1.934.410)	(766.430)	(115,46)	152,39
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(29.602)	324.125	82.701	(109,13)	291,92
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>269.458</b>	<b>(1.610.285)</b>	<b>(683.729)</b>	<b>(116,73)</b>	<b>135,52</b>
<b>Total</b>	<b>248.796</b>	<b>(904.213)</b>	<b>(683.530)</b>	<b>(127,52)</b>	<b>32,29</b>

## LABA PER SAHAM

CIMB Niaga mencatatkan laba per saham dasar atau *Basic Earnings per Share* (EPS) pada tahun 2023 sebesar Rp259,45 per lembar saham, sedangkan tahun 2022 tercatat sebesar Rp202,21. Kenaikan laba per saham dasar tersebut terutama dipengaruhi oleh pencapaian kinerja Bank yang semakin membaik. Dalam kurun waktu tahun 2021-2023, CIMB Niaga juga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilusian.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## Laporan Arus Kas

(dalam juta Rupiah)

Laporan Arus Kas	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Operasi	(1.796.976)	(16.360.431)	29.609.510	(89,02)	(155,25)
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Investasi	(5.998.437)	5.994.554	(9.043.175)	(200,06)	166,29
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Pendanaan	329.226	(4.938.480)	(1.773.338)	(106,67)	178,48
Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	(102.346)	339.913	184.249	(130,11)	84,49
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(7.568.533)	(14.964.444)	18.977.246	(49,42)	(178,85)
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	32.051.715	47.016.159	28.038.913	(31,83)	67,68
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	24.483.182	32.051.715	47.016.159	(23,61)	(31,83)

Pada akhir tahun buku periode 2023, jumlah kas dan setara kas Bank tercatat sebesar Rp24,5 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp7,6 triliun dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp32,1 triliun.

### ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2023, CIMB Niaga membukukan defisit arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp1,8 triliun turun 89,02% atau sebesar Rp14,6 triliun dibanding posisi tahun 2022 defisit sebesar Rp16,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh simpanan nasabah yang bersaldo surplus sebesar Rp8,1 triliun di tahun 2023 sedangkan bersaldo defisit sebesar Rp9,0 triliun di 2022.

### ARUS KAS YANG (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan defisit arus

kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp6,0 triliun turun 200,06% atau sebesar Rp12,0 triliun dari tahun 2022 dengan capaian surplus arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp6,0 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi turun sebesar Rp21,8 triliun.

### ARUS KAS YANG (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CIMB Niaga membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp329,2 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2022 tercatat sebesar defisit Rp4,9 triliun. Pergerakan arus kas ini berasal dari penurunan pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp3,5 triliun, diikuti kenaikan dari penambahan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp1,2 triliun dan efek-efek yang diterbitkan oleh anak perusahaan sebesar Rp1 triliun.

## Rasio Keuangan Utama

Rasio keuangan merupakan alat ukur yang memadai untuk dijadikan patokan dalam menentukan kebijakan/*planning* yang akan diambil Bank. Melalui rasio keuangan tersebut, Bank dapat mengetahui dan menganalisa serta mengukur kinerja serta melakukan perbaikan yang dibutuhkan guna mengarah pada pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

(dalam %)

Rasio Keuangan Utama	2023	2022	2021
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,40	4,69	4,86
Rasio Dana Murah (CASA)	63,86	63,57	61,34
Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL - Gross)	1,96	2,80	3,46
Rasio Kredit Bermasalah Bersih (NPL - Net)	0,71	0,75	1,17
Cost to Income Ratio	44,83	44,91	46,71
Cost of Credit Ratio	1,03	1,85	2,42
Rasio Kredit terhadap Dana Nasabah (LDR)	89,30	85,39	74,35
Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Konsolidasi	249,58	227,52	263,99
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	24,02	22,19	22,68
Rasio Modal CET-1	22,89	21,11	21,61
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,59	2,16	1,82
Rasio Tingkat Pengembalian Modal (ROE - Tier 1)	15,02	12,59	10,44
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,47	74,10	78,97

## Suku Bunga Dasar Kredit

Bank umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah. Hal ini diatur sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan OJK Nomor POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Pengungkapan SBDK merupakan salah satu upaya yang dilakukan Bank untuk meningkatkan *good corporate governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik. Pelaporan dan publikasi SBDK juga menjadi salah satu upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan.

Bagi Bank, SBDK menjadi indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah, sehingga Bank terus melakukan pembaruan SBDK sesuai dengan pergerakan *BI-Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perhitungan SBDK mempertimbangkan 3 (tiga) komponen utama meliputi Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit, serta komponen *profit margin* yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Perhitungan SBDK tersebut belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

CIMB Niaga memiliki kewajiban melaporkan perhitungan SBDK kepada OJK secara bulanan dan secara berkala melakukan publikasi ke media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Penggolongan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sesuai dengan kriteria internal yang digunakan oleh Bank sebagai berikut:

1. Kredit korporasi yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporasi (*Corporate Banking*) dan Perbankan Komersial;
2. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah *Emerging Business Banking* (EBB);
3. Kredit mikro, adapun sejak kuartal ke-4 tahun 2017, CIMB Niaga tidak lagi memiliki kredit mikro dan;
4. Kredit konsumsi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (*mencakup Auto Loan*), tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Informasi mengenai perbandingan SBDK tahun 2023 dan rata-rata SBDK tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**TABEL SBDK**

	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit				BI 7DRR
	Kredit		Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	KPR	Non KPR	
<b>2023</b>					
Maret	8,00%	8,75%	7,30%	8,50%	5,75%
Juni	8,00%	8,75%	7,30%	8,50%	5,75%
September	8,00%	8,75%	7,30%	8,50%	5,75%
Desember	8,00%	8,75%	7,30%	8,50%	6,00%
<b>2022</b>					
Rata-rata tahun 2022	8,00%	8,75%	7,25%	8,50%	4,00%

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor cabang dan/atau *website* CIMB Niaga (<https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita/suku-bunga-dasar-kredit>).

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## SUKU BUNGA DANA

Informasi mengenai suku bunga rata-rata Giro, Tabungan, dan Deposito per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

### TABEL SUKU BUNGA GIRO

Keterangan	Suku Bunga	
	2023	2022
Rupiah	2,39%	1,78%
Valas	0,98%	0,22%

### TABEL SUKU BUNGA TABUNGAN

Keterangan	Suku Bunga	
	2023	2022
Rupiah	2,22%	1,52%
Valas	0,95%	0,31%

### TABEL SUKU BUNGA DEPOSITO

Keterangan	Suku Bunga	
	2023	2022
Rupiah	5,13%	3,26%
Valas	2,60%	0,87%

## Komitmen dan Kontinjensi

CIMB Niaga memiliki komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit di posisi Desember 2023 sebesar Rp103,6 triliun, mengalami kenaikan sebesar 12,07% atau Rp11,2 triliun dari pada posisi Desember 2022 sebesar Rp92,4 triliun. Kenaikan tersebut terutama berasal dari fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan dari Rp87,2 triliun di tahun 2022 menjadi Rp97,3 triliun di tahun 2023 dan Garansi yang diterbitkan mencapai Rp5,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp4,8 triliun di tahun 2022. Kontinjensi – bersih tercatat sebesar Rp4,7 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,9 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Komitmen dan Kontinjensi	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
<b>Komitmen</b>					
Fasilitas Penyediaan Dana yang Belum Digunakan	(97.252.341)	(87.197.694)	(80.811.577)	11,53	7,90
<i>Irrevocable Letters of Credit</i> yang masih Berjalan	(1.625.442)	(1.309.897)	(2.285.518)	24,09	(42,69)
Lain-lain	(4.701)	(4.753)	(4.352)	(1,09)	9,22
<b>Komitmen - Bersih</b>	<b>(98.882.484)</b>	<b>(88.512.344)</b>	<b>(83.101.447)</b>	<b>11,72</b>	<b>6,51</b>
<b>Kontinjensi</b>					
Tagihan Kontinjensi	641.032	897.672	940.789	(28,59)	(4,58)
Garansi yang Diterima	33.576	134.621	118.281	(75,06)	13,81
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	607.456	763.051	822.508	(20,39)	(7,23)
Liabilitas Kontinjensi	(5.364.148)	(4.832.874)	(4.416.040)	10,99	9,44
Garansi yang Diterbitkan	(5.364.148)	(4.832.874)	(4.416.040)	10,99	9,44
<b>Kontinjensi - Bersih</b>	<b>(4.723.116)</b>	<b>(3.935.202)</b>	<b>(3.475.251)</b>	<b>20,02</b>	<b>13,24</b>
<b>Komitmen dan Kontinjensi - Bersih</b>	<b>(103.605.600)</b>	<b>(92.447.546)</b>	<b>(86.576.698)</b>	<b>12,07</b>	<b>6,78</b>



# Laporan Singkat Anak Perusahaan



PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) adalah anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan fokus kegiatan usaha pada bidang pembiayaan. Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru sejumlah 400.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp50.000 atau sejumlah Rp20.000.000.000. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp120.000.000.000. Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak nonpengendali dengan kepemilikan masing-masing di bawah 1%.

Atas transaksi tersebut, kepemilikan CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,28% pada tahun 2022. CIMB Niaga masih tetap menjadi pemegang saham pengendali atas CNAF.

CNAF menjalankan langkah penting dengan melakukan perubahan pada merek dagang yang lebih mencerminkan dan mengakomodasi strategi-strategi bisnis di masa yang akan datang. Perubahan merek dagang yang dilakukan oleh CNAF yaitu berupa perubahan tulisan CIMB Niaga Auto Finance menjadi CIMB Niaga Finance dengan simbol yang digunakan berupa mata panah yang memiliki arti berpikir dan bertindak untuk kemajuan perusahaan, sedangkan persegi empat melambangkan keteguhan, kejujuran, dan integritas serta dapat diandalkan. Perubahan merek dagang tersebut telah diinformasikan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 15 Oktober 2019 dan kepada OJK pada tanggal 7 November 2019.

CNAF terus bertekad menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan. CNAF melakukan transformasi perubahan logo sebagai salah satu langkah untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usaha yaitu CIMB Niaga. CNAF yang tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, tetapi juga memperluas segmentasi pembiayaan seperti terdiri dari pembiayaan multiguna dan pembiayaan kursi haji.

CNAF memiliki aplikasi CNAF Mobile yang hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan

pembiayaan melalui *smartphone* dengan persyaratan yang mudah (*simple*), memonitor status pengajuan aplikasi secara *real time*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Selain peluncuran aplikasi CNAF Mobile, CNAF menyelenggarakan *virtual auto show* berbasis 3 dimensi sebagai terobosan baru di sektor pembiayaan. CNAF juga menghadirkan program-program menarik, di antaranya meluncurkan produk Showroom Financing yaitu program dalam memberikan pembiayaan modal kerja kepada rekanan *showroom* untuk membantu rekanan *showroom* dalam pengadaan kendaraan.

CNAF terus menjalin sinergi dengan CIMB Niaga dalam rangka mengembangkan bisnis, dengan menjalankan berbagai inisiatif bisnis dengan melakukan diversifikasi *channel* akuisisi seperti memperkuat aktivitas *referral*, penetrasi segmen digital dan memperkuat *channel Service to Sales*. CNAF juga melakukan penanganan terhadap portofolio kelolaan yang diperkuat melalui penerapan sejumlah strategi, salah satunya dengan melakukan program *anti-attrition* dan penerapan *risk based pricing*.

Tahun 2023, CNAF melanjutkan tren positif dengan menjaga pertumbuhan di setiap segmen secara merata. Sejalan dengan strategi CNAF dalam mengutamakan penyaluran pembiayaan Syariah dan juga dalam melakukan diversifikasi pendanaan Syariah, perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan jumlah Dana Modal Investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1 triliun.

CNAF akan terus melakukan berbagai inisiatif penyesuaian di sisi organisasi, model bisnis dan memperkuat jangkauan layanan melalui digitalisasi mengedepankan *customer experience*, selaras dengan visi menjadi *the most profitable multifinance in Indonesia*, perusahaan paling menguntungkan di industri. Setiap langkah yang dilakukan saat ini dan di tahun-tahun mendatang merupakan wujud nyata dari komitmen CNAF terhadap pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lain untuk terus menumbuhkan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

Hingga saat ini, CNAF memiliki sebanyak 34 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total sebanyak 941 karyawan. Pada tahun 2023, CNAF membukukan laba





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

sebelum pajak sebesar Rp561,1 miliar atau naik 32,25% dari Rp424,3 miliar di tahun 2022; dan menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp8,9 triliun atau meningkat 13,53% dari Rp7,9 triliun pada tahun 2022. Pertumbuhan pembiayaan baru tersebut meningkatkan total aset kelolaan CNAF menjadi Rp11,3 triliun, naik sebesar

21,70% dari Rp9,3 triliun pada tahun 2022. Di tahun 2023, CNAF juga dapat meningkatkan kualitas kredit (*Non Performing Loan*) dari 1,2% menjadi 1,1% seiring dengan segmen *target market* yang sesuai dengan risiko profil nasabah. CNAF senantiasa mengedepankan kualitas kredit dengan dilandasi asas kehati-hatian.

## CIMB NIAGA SEKURITAS

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH dan bergerak dalam bidang perantara pedagang efek telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH. Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha Investment Banking dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 94,78% saham perusahaan.

PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") adalah anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan Investment Banking, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP- 11/D.04/2019, penasihat keuangan dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-618/PM.21/2019, penatalaksana (*arranger*) *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1118/PM.21/2019, serta penatalaksana (*arranger*) Surat Berharga Komersial (SBK) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1481/PM.21/2019 dan Bank Indonesia No. 22/17/ DPPK/Srt/B.

CNS berdiri pada bulan Maret 2018 dengan Modal Dasar sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Pada tahun 2019, Perseroan melakukan peningkatan Modal Dasar

sehingga menjadi Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah), dengan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp316.000.000.000.000 (tiga ratus enam belas miliar Rupiah) dimana masing-masing pemegang saham telah memasukan tambahan modal secara prorata kepada Perseroan.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia. Misi perusahaan adalah konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, dengan memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman. Tujuan perusahaan adalah menciptakan produk pasar modal yang inovatif dan variatif yang tujuannya dapat menarik minat investor. Melengkapi para pemangku kepentingan pada pasar modal di Indonesia. Mengembangkan sumber daya manusia dan mengintegrasikannya ke dalam jaringan ASEAN melalui CIMB Group. Memanfaatkan jaringan CIMB Group yang luas dan berpengalaman sebagai wahana untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia. Saat ini, CNS memiliki karyawan dengan total sebanyak 20 karyawan.

Kegiatan operasional Perseroan yang telah beroperasi penuh sepanjang tahun 2023 ini telah membukukan rugi sebelum pajak akhir tahun sebesar Rp15,1 miliar dengan pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp32,1 miliar atau turun 55,40% dari tahun 2022. Pada masa mendatang, CNS akan terus melakukan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usahanya dengan tetap mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan hasil optimal kepada para pemangku kepentingan.

Pada awal tahun 2023, Bank melakukan penambahan modal kepada CNS sebesar Rp300.000.000.000. Penambahan modal ini untuk memperkuat struktur



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

permodalan dan pengembangan bisnis Perseroan. Konsisten dengan target sasaran yang pernah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Presentasi Manajemen pada saat pengajuan Permohonan Ijin Perusahaan Efek, strategi pencapaian sasaran Perseroan untuk tahun 2023 mendatang masih sama dengan tahun sebelumnya, dimana Perseroan secara berkelanjutan akan melakukan pengembangan bisnis, dengan strategi sebagai berikut:

#### Memperluas cakupan dan pendalaman produk-produk pasar modal

Strategi ini diterapkan dengan melakukan peninjauan untuk melakukan transaksi-transaksi pasar modal

maupun *arranger* untuk kebutuhan pembiayaan nasabah dengan skema tradisional dalam bentuk perbankan konvensional maupun *structured deal*.

#### Aktif berkolaborasi baik dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. maupun dengan CIMB Group

Strategi ini diwujudkan dengan kolaborasi yang lebih ekstensif dengan CIMB Niaga selaku mitra kerja sekaligus pemegang saham dalam hal sinergi pelayanan produk perbankan dan pasar modal yang terintegrasi bagi nasabah-nasabah bank maupun Perseroan. Penerapan strategi ini sudah mulai dilaksanakan sejak Semester Kedua 2019 dan akan terus dilaksanakan di tahun-tahun berikutnya.

## Informasi Keuangan Material Lainnya

### ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

CIMB Niaga melakukan pengukuran kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka panjang dan jangka pendek melalui perhitungan beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Untuk menghindari risiko gagal bayar, kemampuan membayar utang juga terlihat dari keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Penilaian kemampuan Bank dalam membayar utang juga terlihat dari penilaian lembaga peringkat eksternal pada tahun 2023. Pefindo memberikan penilaian sangat baik kepada CIMB Niaga, yaitu memberikan *corporate rating* idAAA. Lembaga peringkat lainnya, Moody's memberikan peringkat Baa1/P-2 dan Baa2/P-2 masing-masing untuk *Counterparty Risk Rating* dan *Bank Deposits* serta ba1 dan baa2, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Moody's adalah Stabil.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tahun 2023, CIMB Niaga tercatat memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik yang ditunjukkan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas merupakan parameter kemampuan Bank membayar kewajiban (utang). Rasio-rasio tersebut juga menjadi

salah satu parameter bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

### STRESS TESTING

*Stress testing* merupakan salah satu metode manajemen risiko untuk mengevaluasi ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *exceptional but plausible*. Di samping itu, CIMB Niaga melakukan *stress testing* juga guna mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal. *Stress testing* dilakukan secara berkala dengan berbagai skenario, sehingga dapat memberikan manajemen pemahaman yang lebih baik atas dampak yang timbul dalam situasi *stress*. *Stress test* juga dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

Penjelasan lebih detail mengenai *stress testing* ini terdapat di bagian manajemen risiko - ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*).

### CONTINGENCY FUNDING PLAN & RECOVERY PLAN

Rencana Pendanaan Kondisi Darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*) merupakan panduan operasional dalam mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Bank. CIMB Niaga akan menjalankan CFP ketika Bank memasuki kondisi krisis likuiditas.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Melalui CFP, CIMB Niaga mengatur tentang tingkatan kondisi darurat likuiditas yang terjadi dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator likuiditas utama. Masing-masing tingkatan memiliki langkah perbaikan tersendiri yang merupakan langkah-langkah perbaikan maupun pencegahan sehingga kondisi yang lebih buruk dapat dihindari. Apabila kondisi terus memburuk dan berdampak pada solvabilitas Bank, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang berisikan langkah-langkah yang lebih besar untuk menyelamatkan Bank.

Dalam SEBI No. 11/25/PBI/2009 yang kemudian dilanjutkan dengan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 18/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini harus disetujui oleh Direksi dan dinotifikasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 15 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro, dan likuiditas pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis.

Indikator-indikator *Early Warning Signal* (EWS) ini memiliki batasan-batasan yang tidak boleh terlewati. Apabila batasan yang telah ditetapkan terlewati, maka akan dilakukan *Funding Crisis Declaration Assessment* (FCDA) *Team* di mana tim ini akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi likuiditas yang ketat atau tidak. FCDA *Team* dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Informasi ataupun indikator yang bersifat kualitatif yang diterima oleh unit-unit terkait, dapat dijadikan pemicu untuk dilakukannya rapat FCDA. Bank berusaha menangkap semua informasi dan data sebagai indikasi awal akan datangnya kondisi *Stress/Krisis*.

Indikator EWS dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada manajemen. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas.

Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut. Jika dari kesimpulan yang ada mengarah kepada kondisi likuiditas yang semakin ketat, maka dapat ditetapkan bahwa perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan melalui rapat ALCO secara khusus. Kemudian, jika kondisi likuiditas yang ada semakin memburuk, maka status likuiditas yang ada dapat ditingkatkan dan pengelolaan likuiditas akan dilakukan oleh FCMT (*Funding Crisis Management Team*) yang beranggotakan semua Direksi dan pihak-pihak pengambil keputusan tambahan. ALCO dan FCMT diketuai oleh Presiden Direktur dengan tujuan agar

pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat dan tepat sesuai dengan ruang lingkup yang dibutuhkan.

FCMT memiliki kewenangan untuk melakukan langkah langkah perbaikan dalam kondisi likuiditas yang ketat tersebut, baik dari sisi operasional, bisnis, ataupun komunikasi untuk memperbaiki kondisi yang ada. Bank telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, di mana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait.

Uji coba atau CFP *Testing* ini terus dilakukan secara rutin guna tercipta kesigapan dan kesiapan dari manajemen serta unit terkait dalam mengambil langkah-langkah strategis dan riil dalam menghadapi kondisi tidak normal baik untuk kondisi faktor likuiditas maupun faktor operasional lainnya. Dalam setiap uji coba yang disiapkan, selain skenario-skenario yang membutuhkan keputusan yang cepat juga diskenariokan perihal mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat tersebut, di mana pengambilan keputusan dapat dilakukan secara *online* (seperti melalui telepon) atau tidak melalui tatap muka secara langsung namun tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2023, Bank telah melakukan CFP *testing* dengan mekanisme *online*. CFP *testing* dapat berjalan dengan baik dan diikuti oleh semua anggota Direktur serta Senior Manajemen yang terkait. Dengan keberhasilan pelaksanaan CFP *testing* secara *online* ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik serta dapat menggunakan bermacam mekanisme, baik secara tatap muka maupun secara *online*. Mengingat dalam pengambilan keputusan disaat kondisi Krisis Likuiditas, harus dilakukan dengan cepat dan tepat serta memenuhi kuorum yang telah ditetapkan.

CIMB Niaga juga telah memiliki Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan Document/RPD*) yang bersifat lebih luas serta melingkupi aspek *Liquidity*, *Capital*, *Profitability* dan *Asset Quality* yang telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham seperti yang disyaratkan oleh regulator diakhir tahun 2017 yang lalu. Dalam RPD ini langkah dan proses yang dilakukan lebih luas dari *Contingency Funding Plan* mengingat aspek yang dijaga tidak hanya Likuiditas. Setiap tahun, RPD akan dilakukan *review* untuk melakukan pengkinian atas dokumen agar selalu sejalan dengan kondisi yang ada. *Review* mencakup kepada langkah-langkah yang akan dilakukan oleh CIMB Niaga dalam memperbaiki kondisi terkait 4 aspek yang harus dimonitor. Dalam aspek-aspek tersebut akan digunakan indikator pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus sebagai *trigger* atau pemicu pengaktifkan langkah-langkah perbaikan yang telah dicantumkan dalam RPD.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

CIMB Niaga menggunakan parameter internasional serta telah diterapkan oleh OJK yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dalam melakukan pemantauan risiko likuiditas. Secara berkala, kedua rasio tersebut dimonitor dan dilaporkan kepada Manajemen, Komite Audit, dan Regulator.

LCR adalah parameter yang berisikan perbandingan antara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) atau Alat Likuid berbanding dengan Arus Kas Bersih selama jangka waktu 30 hari ke depan. Rasio ini memberikan deskripsi atas kecukupan Bank dalam memenuhi arus keluar setelah memperhitungkan suatu asumsi rasio keluar yang ditetapkan oleh regulator, setelah dikurangi arus masuk dengan diskon tertentu dalam jangka waktu 30 hari dengan Alat Likuid (HQLA) yang dikelola. Batasan minimal yang wajib dijaga oleh Bank adalah 100% untuk LCR, yang artinya Alat Likuid (HQLA) yang dimiliki dapat menutupi arus keluar bersih dalam kurun waktu 30 hari ke depan.

NSFR adalah parameter yang mengukur keseimbangan antara Aktiva dan Pasiva (termasuk Modal) yang diukur dengan suatu rasio tertentu berdasarkan jangka waktu ataupun karakteristik dari masing-masing komponen baik di Aktiva maupun di Pasiva. Batasan minimal yang harus dipenuhi adalah 100%, dengan kata lain terdapat kesesuaian antara sumber dana dengan penyaluran dana.

Regulator juga telah menurunkan batasan yang harus dipenuhi, namun secara internal Bank tetap menjaga batasan yang ada dengan pertimbangan prinsip kehati-hatian. CIMB Niaga akan terus menjaga angka LCR dan NSFR di atas batasan yang ditetapkan, bahkan memiliki batasan internal yang lebih tinggi.

Pada Desember 2023, angka LCR Individual tercatat sebesar 225,48%, sedangkan untuk angka NSFR Individual sebesar 114,61%. Dan pada tahun sebelumnya masing-masing tercatat sebesar 224,31% dan 119,42%. Penurunan ini terjadi dikarenakan telah kembalinya pertumbuhan pinjaman yang disalurkan oleh Bank. Dimana pada tahun 2022 yang lalu, terjadi perlambatan atas pertumbuhan pinjaman sedangkan dari sisi deposit terus mengalami pertumbuhan sehingga disalurkan ke dalam bentuk HQLA yaitu Obligasi Pemerintah. Pengalihan HQLA atau Obligasi Pemerintah tersebut

menjadi komponen pinjaman di tahun 2023 ini masih dalam batasan yang terpantau normal dan sesuai dengan fungsi *intermediary* yang harus dilakukan oleh Bank. Hal ini terlihat bahwa nilai LCR dan NSFR yang dikelola oleh Bank masih jauh diatas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK).

CIMB Niaga menggunakan internal parameter yang telah disosialisasikan dan disampaikan kepada OJK yaitu *Liquidity Gap* berdasarkan mata uang yang dominan. Parameter ini digunakan dalam rangka memonitor kecukupan likuiditas secara harian dan dalam kondisi normal. *Liquidity Gap* ini memiliki batasan yang ditetapkan oleh ALCO dan dimonitor secara harian oleh satuan kerja risiko likuiditas. Pemantauan rasio LCR dilakukan secara harian serta dipecah berdasarkan mata uang lokal dan asing sesuai dengan permintaan dari OJK.

Pelampauan terhadap batasan internal dari parameter risiko likuiditas tersebut di atas, tertuang dalam proses eskalasi yang harus dilakukan hingga ke tingkatan Management Senior/Direksi dengan opsi langkahlangkah yang harus ditempuh oleh unit Bisnis dan unit terkait untuk memperbaiki pelampauan tersebut. Hal ini tertuang dalam dokumen yang dibakukan dan disetujui oleh ALCO/Direksi dan Dewan Komisaris.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Permodalan Bank merupakan komponen terpenting dalam mengukur kemampuan membayar utang jangka panjang (rasio solvabilitas), sehingga CIMB Niaga senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Rasio Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Pada tahun 2023, CIMB Niaga memiliki CAR secara konsolidasi sebesar 24,02% naik dari tahun 2022 sebesar 22,19%. CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 13,40%.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan membayar utang Bank terlihat dari informasi peringkat efek-efek yang diterbitkan meliputi Obligasi dan Sukuk. Secara rutin, efek-efek yang diterbitkan Bank dinilai oleh lembaga pemeringkatan untuk mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efeknya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut. Efek-efek yang diterbitkan juga mendapat peringkat dari lembaga *rating*, dalam hal ini Pefindo.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Hingga tahun 2023, informasi mengenai peringkat obligasi dan sukuk CIMB Niaga sebagai berikut :

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat Efek
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20-Sep-18	20-Sep-23	AAA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15-Nov-18	15-Nov-23	AA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15-Nov-18	15-Nov-25	AA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19-Des-19	19-Des-24	AA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Des-19	19-Des-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19-Des-19	19-Des-24	AAA (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21-Ags-19	21-Ags-22	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-Ags-19	21-Ags-24	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27-Mar-20	27-Mar-23	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27-Mar-20	27-Mar-25	AAA(sy) (PEFINDO)

Peringkat Pefindo AAA mengindikasikan bahwa bahwa Bank memiliki kapasitas superior dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya sedangkan peringkat Pefindo AA berarti memiliki kapasitas yang sangat kuat dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya.

### RASIO PROFITABILITAS DAN EFISIENSI

CIMB Niaga menggunakan rasio keuangan dalam mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja, yang terdiri dari Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatat rasio profitabilitas yakni *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE-Tier 1)* tercatat sebesar 2,59% dan 15,02% dari tahun sebelumnya yang tercatat masing-masing sebesar 2,16% dan 12,59%. Rasio *Net Interest Margin (NIM)* tercatat sebesar 4,40% dari sebelumnya sebesar 4,69%. Rasio BOPO tercatat sebesar 71,47% dari sebelumnya sebesar 74,10%.

### PENGELOLAAN LIKUIDITAS DAN ASET-LIABILITAS

Pengelolaan likuiditas CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas CIMB Niaga dilakukan di bawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, pendanaan dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat optimum yang diharapkan.

CIMB Niaga mengantisipasi kesenjangan arus dana dengan melakukan pemeliharaan aset likuid tingkat pertama, yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit. Atas pengelolaan likuiditas tersebut menggunakan dasar informasi laporan rasio-rasio likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen dan disiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas CIMB Niaga telah terangkum dalam sub bab risiko likuiditas pada bab Manajemen Risiko.

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF

CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga. Upaya ini salah satunya dilakukan dengan perbaikan kualitas aset secara bertahap, perbaikan diversifikasi portofolio ke arah pertumbuhan sektor yang lebih sehat, perbaikan infrastruktur dan bisnis proses, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang perkreditan, serta perbaikan *policy* dan *procedure*.

Dalam kurun waktu tahun 2021-2023, analisis kualitas aset produktif serta tingkat kolektibilitas kredit yang dimiliki Bank sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Tingkat Kolektibilitas	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
Lancar	198.578.681	180.093.815	163.816.572	10,26	9,94
Dalam perhatian khusus	10.633.639	11.060.818	11.584.941	(3,86)	(4,52)
Kurang lancar	482.810	745.675	921.323	(35,25)	(19,06)
Diragukan	760.489	662.600	721.945	14,77	(8,22)
Macet	2.914.251	4.048.106	4.568.639	(28,01)	(11,39)
<b>Total</b>	<b>213.369.870</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>8,52</b>	<b>8,26</b>



Pada tahun 2023, jumlah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet CIMB Niaga-kotor sebesar Rp4,2 triliun menurun sebesar Rp1,3 triliun dibandingkan pada tahun 2022 yang mencapai Rp5,5 triliun. Rasio NPL-*gross* tercatat sebesar 1,96% dan rasio NPL-*net* sebesar 0,71%, sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat rasio NPL-*gross* sebesar 2,80% dan rasio NPL-*net* sebesar 0,75%.

Adapun total pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp875,7 miliar, terus mengalami penurunan 36,61% atau sebesar Rp505,6 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,4 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Kredit yang Direstrukturisasi	2023	2022	2021
Modal Kerja	471.736	732.526	3.414.822
Investasi	260.829	456.679	2.033.658
Konsumsi	143.098	192.099	1.228.562
<b>Total</b>	<b>875.663</b>	<b>1.381.304</b>	<b>6.677.042</b>

## Perjanjian Signifikan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak lainnya. Perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 April 2008, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Sebelum penandatanganan perjanjian ini, telah disepakati untuk dilakukan pembayaran deposit sewa terlebih dahulu sebesar Rp5.650 yang dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2007. Deposit sewa tersebut juga merupakan pembayaran tahap pertama atas perjanjian sewa ini. Pembayaran tahap terakhir dilakukan pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga pertama kali menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Januari 2018, dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp121.300 (dalam rupiah penuh) per m<sup>2</sup> per bulan;
2. Pada bulan Maret 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033. Perjanjian tersebut telah direvisi dengan penandatanganan kembali pada tanggal 5 April 2022. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039;
3. Pada bulan Desember 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035;
4. Pada bulan Juni 2011, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT AIA Financial untuk menjual produk asuransi AIA melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Struktur Permodalan Bank

### RINCIAN STRUKTUR MODAL

CIMB Niaga melakukan pengelolaan struktur modal yang kuat dan sehat, agar mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada tahun 2023, proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 85,25% dan 14,75%.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, modal terdiri dari modal inti (*Tier 1*) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan, dan modal pelengkap (*Tier 2*). Komponen modal CIMB Niaga masih didominasi oleh modal inti. Pada tahun 2023, modal inti (*Tier 1*) memiliki peran vital terhadap komposisi permodalan CIMB Niaga dengan kontribusi mencapai 95,29% dari total modal dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal *Tier-1* sebesar 22,89%. Penyajian laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada periode 2023, 2022, dan 2021 sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain)

Perhitungan KPMM	2023	2022	2021
Modal Inti ( <i>Tier I</i> )	45.804.024	41.314.707	40.547.639
Modal Pelengkap ( <i>Tier II</i> )	2.262.705	2.112.356	2.005.649
Jumlah Modal	48.066.729	43.427.063	42.553.288
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>			
ATMR untuk risiko kredit	177.430.536	161.781.896	153.500.794
ATMR untuk risiko pasar	6.622.728	2.702.595	3.562.109
ATMR untuk risiko operasional	16.072.634	31.234.145	30.542.658
Total ATMR	200.125.898	195.718.636	187.605.561
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional	24,84%	22,50%	23,12%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	24,02%	22,19%	22,68%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal- <i>Tier 1</i>	22,89%	21,11%	21,61%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal- <i>Tier 2</i>	1,13%	1,08%	1,07%

CIMB Niaga mendapatkan fasilitas Pinjaman Subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap yang terdiri dari obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM. Pada tahun 2023, modal pelengkap CIMB Niaga tercatat sebesar Rp2,3 triliun dengan kontribusi sebesar 4,71% terhadap total modal.

Hingga akhir tahun 2023, informasi mengenai obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan belum jatuh tempo sebagai berikut:

Instrumen	Pernyataan Efektif	Persetujuan	Nominal (Rp Miliar)	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/ Tahun
Obligasi Subordinasi III Seri B Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No.S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	7 Tahun	15 November 2025	10,00%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I tahap I Bank CIMB Niaga Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. 21/769/DSSK/Srt/B tanggal 7 November 2019	83	5 Tahun	19 Desember 2024	8,05%

Selain menerbitkan obligasi subordinasi tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan strategi lainnya untuk meningkatkan tingkat kecukupan modal pada tahun 2023 di antaranya adalah meningkatkan kualitas aset dan sumber pendanaan dana murah. Informasi terkait struktur modal dijelaskan secara lebih detail dalam bagian Manajemen Risiko–Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.



## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Indikator kecukupan modal Bank dapat terlihat melalui pencapaian atau perolehan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki. CAR mencerminkan kemampuan untuk menopang pertumbuhan organik Bank dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan semakin kokohnya kemampuan Bank dalam menopang pertumbuhan bisnis Bank dan semakin baiknya kemampuan Bank dalam menanggung risiko. CIMB Niaga terus menjaga tingkat kecukupan modal agar berada di atas tingkat minimum CAR yang disyaratkan oleh regulator. Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR sebesar 24,02%.

Secara konsolidasi, CIMB Niaga mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Pada tahun 2023, hasil penilaian *self-assessment* profil risiko CIMB Niaga berada pada peringkat *Low to Moderate* (2).

Pada tahun 2023, selaras dengan POJK No. 27 Tahun 2022, CAR yang wajib disediakan dengan mempertimbangkan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan *Basel 3 Capital Buffer* adalah sebesar 13,40%, di mana nilai maksimum *buffer* adalah 13,50%. Rasio CAR CIMB Niaga pada tahun 2023, 2022, dan 2021 berturut-turut sebesar 24,02%, 22,19%, dan 22,68%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga mampu memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

## DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN UTANG

Setiap tahun, Direksi dan Dewan Komisaris merencanakan, membahas, dan memantau kebutuhan permodalan dan utang Bank dengan didukung oleh analisis data. Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dan utang dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui upaya ini, CIMB Niaga akan mampu bertahan melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

## Properti Investasi

Pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, CIMB Niaga memiliki sejumlah Properti Investasi seluas 4.441 m<sup>2</sup> dengan Nilai Buku Bersih (NBV) sebesar Rp748 miliar. Properti tersebut telah menghasilkan pendapatan sewa sebesar Rp5,5 miliar pada tahun 2023.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

CIMB Niaga tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal hingga akhir tahun 2023.

## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

### JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabotan kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur. Pada tahun 2023, nilai investasi barang modal Bank tercatat sebesar Rp705,3 miliar, mengalami

penurunan 13,23% dari tahun 2022 atau sebesar Rp812,9 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan investasi barang modal dalam kategori Perlengkapan, Mesin, Perabotan Kantor dan Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp112,7 miliar. Penurunan tersebut diikuti oleh penurunan investasi barang modal dalam kategori pengembangan sistem dan infrastruktur sebesar Rp11,4 miliar.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Informasi mengenai nilai barang modal CIMB Niaga dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Jenis Barang Modal	2023	2022	2021
Perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian	684.051	796.742	579.037
Pengembangan sistem dan infrastruktur	1.773	13.214	1.118
Kendaraan bermotor	7.775	1.936	168
Tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi	9.710	1.017	5.974
<b>Total</b>	<b>703.309</b>	<b>812.909</b>	<b>586.297</b>

### TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal Bank dilakukan dengan tujuan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dimasa depan, serta dapat memenuhi kebutuhan kegiatan operasional dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, dan perabot kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70%-80%.

Di samping itu, CIMB Niaga juga terus mengembangkan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* guna memperluas jaringan layanan kepada nasabah, serta terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini.

Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal. CIMB Niaga menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah dalam pembiayaan investasi barang modalnya.

## Perbandingan Target dan Realisasi 2023

Informasi mengenai perbandingan dan realisasi pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Target 2023	Realisasi 2023
<b>Operasional dan Keuangan</b>		
Marjin bunga bersih (NIM)	4,4%-4,8%	4,4%
<i>Fee Income Ratio</i> (FIR)	25,0%-29,0%	28,9%
<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	43,0%-46,0%	44,8%
ROA	1,6%-1,9%	2,6%
ROE ( <i>Tier-1</i> )	12,0%-14,0%	15,0%
Pertumbuhan kredit	6,0%-8,0%	8,5%
Kualitas aset (NPL)	2,7%-3,3%	1,96%
LLC	230,0%-250,0%	292,1%
LDR	85,0%-89,0%	89,3%
Pertumbuhan simpanan nasabah	4,0%-7,0%	3,8%
Rasio CASA	63,0%-68,0%	63,9%
CAR	21,0%-23,0%	24,0%
<b>Sumber Daya Manusia</b>		
<i>Rasio Personnel Cost to Income</i>	85%	94,8%
<i>Bankwide Hi-Performer Retention</i>	> 80 ( <i>Top Quartile</i> )	91 ( <i>Top Decile</i> )

Pencapaian kinerja CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Marjin bunga bersih (NIM) tercatat sebesar 4,4% berada dalam kisaran target yang ditentukan.
2. *Fee Income Ratio* (FIR) berada dalam target yang diberikan sebesar 28,9%.
3. *Cost to Income Ratio* (CIR) sebesar 44,8% dan masih dalam target yang ditetapkan.
4. ROA sebesar 2,6% dan ROE sebesar 15% berada di atas target yang ditetapkan terutama disebabkan oleh perolehan laba Bank yang meningkat dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya.
5. Pertumbuhan kredit berhasil meningkat sebesar 8,5%.

6. Kualitas aset (*NPL ratio*) sebesar 1,96% tercatat lebih baik dari target yang diberikan.
7. LLC berhasil meningkat dan jauh melampaui target yang diberikan menjadi sebesar 292,1%. Rasio LLC yang tinggi ini mencerminkan kecukupan pencadangan terhadap aset bank yang mengalami penurunan nilai.
8. LDR sebesar 89,4% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan melebihi target yang ditetapkan.
9. Rasio CASA masih dalam target yang ditetapkan, dan pada tahun 2023 mencapai sebesar 63,9% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 63,6%.
10. CAR sebesar 24,0% masih dalam target yang ditetapkan.  
CIMB Niaga berhasil membukukkan kenaikan Laba sebelum pajak secara konsolidasi, sebesar Rp8,2 triliun dibandingkan dengan laba sebelum pajak di tahun sebelumnya sebesar Rp6,6 triliun.

Pada aspek pemasaran, CIMB Niaga selalu menerapkan strategi terbaik untuk membangun *brand awareness*. Selaras dengan strategi perusahaan, CIMB Niaga berhasil memperoleh persentase *Spontaneous Brand Awareness* sebesar 51% pada tahun 2023 (sama dengan perolehan tahun 2022). Selain itu, khusus untuk segmen *emerging affluent* memperoleh *spontaneous brand awareness* sebesar 53%. Hasil *spontaneous brand awareness* menunjukkan bahwa persentase masyarakat yang mengingat brand CIMB Niaga sangat stabil.

Pada bidang SDM, CIMB Niaga menetapkan target dalam rangka mendukung pencapaian Bank dan mewujudkan visi SDM untuk menjadi pilihan tempat bekerja utama dengan menggunakan indikator *Organization Health Index* yang menggambarkan tingkat kesehatan organisasi berdasarkan penerapan beberapa *management practices* berdampak kepada kesehatan dan kinerja organisasi serta *High Performers Retention* sebagai upaya Bank mempertahankan talenta terbaik. Pada tahun 2023 CIMB Niaga telah berhasil melampaui target yang telah ditetapkan tersebut.

## Proyeksi 2024

CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah proyeksi pada tahun 2024, dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Uraian	Proyeksi 2024
<b>Operasional dan Keuangan</b>	
Marjin bunga bersih (NIM)	4,2%-4,4%
<i>Fee Income Ratio</i> (FIR)	25,0%-29,0%
<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	< 45%
ROA	1,7%-2,0%
ROE ( <i>Tier-1</i> )	14,0%-16,0%
Pertumbuhan kredit	5,0%-7,0%
Kualitas aset (NPL)	2,0%-2,3%
LLC	270,0%-300,0%
LDR	84,0% -89,0%
Pertumbuhan simpanan nasabah	5,0%-8,0%
Rasio CASA	62,0%-68,0%
Kebijakan Dividen	Minimal 20%
CAR	22,0%-24,0%

### ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2024

Pada tahun 2024, resiliensi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi risiko ketidakpastian global akan menjadi pijakan kuat bagi pencapaian target pertumbuhan ekonomi dalam negeri di tahun 2024. Pelaksanaan Pemilihan Umum tahun 2024 yang aman dan kondusif sangat penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi, sosial, dan politik nasional. Oleh karena itu, penyaluran kredit juga diperkirakan akan tetap tumbuh, meskipun tantangan perlambatan ekonomi juga diprediksikan akan tetap ada sebagai dampak dari perlambatan ekonomi global.

Asumsi makroekonomi yang digunakan Bank dalam menyusun proyeksi 2024 di antaranya prediksi: pertumbuhan ekonomi 5,2%, inflasi 3,6%, nilai tukar Rp15.000/US\$, serta tingkat suku bunga SUN 10 tahun 6,7% (Sumber: APBN 2024). Berdasarkan asumsi ini, CIMB Niaga akan menjalankan sejumlah inisiatif dan program yang dapat mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan usaha, antara lain dengan promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

Di samping itu, CIMB Niaga juga memiliki rencana/proyeksi pengembangan SDM dan pemasaran yang diuraikan lebih lanjut di laporan Sumber Daya Manusia dan Aspek Pemasaran dalam Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Kebijakan Pembagian Dividen

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Pelaksanaan kebijakan pembagian dividen yang dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaras dengan undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. CIMB Niaga telah memiliki dan menjalankan Kebijakan Dividen No.M.03 yang diterapkan untuk memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam hal pendistribusian dividen. Kebijakan Dividen No. M.03 Bank mengatur antara lain:

1. Rencana pembagian dividen perlu ditinjau oleh Direksi atau Komite setara Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Usulan pembagian dividen disampaikan pada rapat Direksi atau Komite setara Direksi.
3. Bank dimungkinkan untuk membagikan dividen minimal 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan (*payout ratio*), dengan mempertimbangkan antara lain pencapaian kinerja keuangan Bank, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya, tingkat kesehatan Bank, dan lain-lain. Bank hanya dapat membagikan dividen apabila Bank membukukan laba bersih dan mempunyai saldo laba yang positif setelah memperhatikan cadangan yang wajib dibentuk sebagaimana disyaratkan oleh UU PT.
4. Rencana pembagian dividen wajib tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK.
5. Usulan pembagian dividen yang telah disetujui oleh Direksi atau Komite Setara Direksi, selanjutnya dimintakan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
6. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Bank wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling

lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST dan memastikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tatacara sesuai dengan yang ditentukan oleh Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

7. Pemegang saham yang berhak menerima dividen wajib memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

### KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 10 April 2023 menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp4.786,4 miliar (*gross*), akan dibagikan sebagai dividen dalam bentuk tunai/kas, dengan jadwal sebagai berikut:

1. *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 18 April 2023
2. *Ex Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 26 April 2023
3. *Cum Dividen* di Pasar Tunai tanggal 27 April 2023
4. *Recording date* pemegang saham yang berhak tanggal 27 April 2023
5. *Ex Dividen* di Pasar Tunai tanggal 28 April 2023
6. Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022 tanggal 10 Mei 2023

RUPS Tahunan 2022 pada tanggal 8 April 2022, disetujui laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp2.345,7 miliar (*gross*) untuk dibagikan sebagai dividen. Sedangkan RUPS Tahunan 2021 pada tanggal 9 April 2021, disetujui laba bersih untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1.098,6 miliar (*gross*) untuk dibagikan sebagai dividen. Seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2022 dan 2021, setelah dikurangi dividen kepada pemegang saham dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha CIMB Niaga.

Kronologis pembagian dividen CIMB Niaga untuk tahun buku 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih	Dividen	Dividen Per Saham	Payout Ratio	Tanggal Pegumuman	Tanggal Pembayaran
2022	Rp4,8 triliun	Rp2.871,8 miliar	Rp115,16	60,00%	11 April 2023	10 Mei 2023
2021	Rp3,9 triliun	Rp2.345,7 miliar	Rp94,07	60,00%	8 April 2022	28 April 2022
2020	Rp1,8 triliun	Rp1.098,6 miliar	Rp44,06	60,00%	9 April 2021	7 Mei 2021

## Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

### MANAGEMENT EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang dikeluarkan oleh PT CIMB Niaga Tbk pada 23 Februari 2018 dan merujuk kepada ketentuan OJK, program *Management Employee Stock Option Program* (MESOP) Bank dapat berjalan hingga 23 Februari 2024. MESOP adalah *one-time* program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih, di mana pengalokasian saham berasal dari pembelian kembali saham (*share buy back*) dari pemegang saham publik sejumlah maksimum 2% dari modal disetor. Jumlah saham dari pembelian kembali saham adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017.

Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang terpilih untuk ikut program MESOP ini ditentukan dengan mempertimbangkan status kepegawaian, posisi/level karyawan di Bank, serta kinerja 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP tahap pertama adalah 208,2 juta saham, di mana 12 juta saham dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. Opsi saham dapat digunakan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yakni 6 Februari 2018, 25 April 2019 dan 25 April 2020, dengan harga penawaran masing-masing dan tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan.

Program MESOP tahap pertama ini berlaku hingga 25 Oktober 2020 dan atas saham yang tersisa maka pengalihannya akan disesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

### EQUITY OWNERSHIP PROGRAM (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Group CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Group CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President* (SVP) dan *Executive Vice President* (EVP) dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Group CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Group CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama tahun sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Secara rinci, informasi mengenai EOP yang diberikan oleh CIMB Group sebagai berikut:

Tanggal Pemberian EOP	Jumlah yang dibayar CIMB Niaga kepada Perusahaan yang dibentuk CIMB Group (dalam juta Rupiah)	Jumlah lembar saham (nilai penuh)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal Efektif	Persentase	Periode <i>Vesting</i>
11 Maret dan 15 April 2019	31.080	1.745.362	5,19	11 Maret dan 15 April 2019	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2020 31 Maret 2021 31 Desember 2021
11 Maret dan 9 April 2020	30.733	2.402.049	3,52	11 Maret dan 9 April 2020	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2021 31 Maret 2022 31 Desember 2022
9 Maret dan 5 April 2021	10.524	707.958	4,21	9 Maret dan 5 April 2021	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2022 31 Maret 2023 31 Desember 2023
10 Maret 2022	4.340	238.000	5,32	10 Maret 2022	50,00% 50,00%	31 Maret 2023 31 Maret 2024
14 Maret dan 8 April 2022	6.937	411.839	5,07	14 Maret dan 8 April 2022	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2023 31 Maret 2024 31 Desember 2024
24 Maret dan 10 April 2023	7.291	436.734	5,02	24 Maret dan 10 April 2023	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2024 31 Maret 2025 31 Desember 2025



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Informasi mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan sebagai berikut (nilai penuh):

Uraian	2023	2022	2021
Saldo Awal	1.005.414	1.653.830	3.197.432
Diberikan	996.687	649.839	707.958
Eksekusi*	(788.129)	(1.298.255)	(2.251.560)
Saldo Akhir	1.213.972	1.005.414	1.653.830

\*Vested/Pengunduran diri

### CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kompensasi berbasis saham tercatat sebesar Rp137.123 juta (2022: Rp137.105 juta; dan 2021: Rp115.025 juta)\* digunakan untuk mencatat cadangan atas *Management Employee Stock Option Program* (MESOP), *Material Risk Taker* (MRT), dan *Long Term Incentive Plan* (LTIP). Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker* (MRT) dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Dimulai pada Juni 2021, cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham

untuk program *Long Term Incentive Plan* (LTIP). Program LTIP adalah program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan, dan perusahaan.

MRT merupakan kebijakan remunerasi yang berlaku kepada karyawan yang ditetapkan sebagai MRT, di mana remunerasi yang bersifat variabel wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu baik dalam bentuk tunai maupun saham. Hal ini merupakan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan saham baru maupun obligasi/sukuk/subordinasi.

## Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi-transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Selama tahun 2023, terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sebagaimana yang tertuang di bawah ini.

### PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 31 Januari 2024 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), CIMB Niaga melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 10.599.000 lembar saham. Seluruh dana hasil pelaksanaan

PMTHMETD tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kegiatan usaha dalam bentuk penyaluran kredit di seluruh segmen bisnis Perseroan, diantaranya termasuk segmen Konsumer, Korporat, Komersial, dan UKM baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, namun tidak termasuk Perusahaan Anak.

Saham baru hasil pelaksanaan PMTHMETD tersebut telah mendapatkan surat Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia No.S-01142/BEI.PP1/01-2024 tanggal 30 Januari 2024.



Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian audit ini, Bank CIMB Niaga telah mengalihkan sisa saham treasury sebanyak 100.148.782 (nilai penuh) lembar saham.

Terdapat penjualan kredit restrukturisasi ke pihak ketiga dengan nilai pokok terutang sebesar Rp883.584 pada awal bulan Februari 2024.

## Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan-perubahan penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan.

## Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Selama tahun 2023, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

## Penyediaan Dana, Komitmen serta Fasilitas Lain

CIMB Niaga melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Komisaris Bank) berdasarkan pada kebijakan internal, dan telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait dijelaskan dalam bab Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi.

## Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha

Pada tahun 2023, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam CIMB Group.

## Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Direksi CIMB Niaga melaksanakan setiap transaksi material melalui prosedur yang memadai. Bank juga memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran untuk memastikan transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan melalui prosedur yang memadai, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi.

### INVESTASI

Pada tanggal 17 Juli 2023 telah dilakukan transaksi penambahan penyertaan modal kepada entitas anak, PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS) melalui penerbitan saham baru sebanyak 6.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham yang tertuang dalam Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 17 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0094925 tertanggal 20 Juli 2023. Atas transaksi tersebut, kepemilikan CIMB Niaga atas CNS berubah dari semula sebesar 94,78% menjadi sebesar 97,32%.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## EKSPANSI

Pada tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

## DIVESTASI

Pada tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

## AKUISISI

Pada tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

## RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Pada tahun 2023, tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal. Dengan demikian, CIMB Niaga tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

# Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2023, CIMB Niaga tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sejalan dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi". Berdasarkan peraturan tersebut, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);
- g. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (1a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau bagian dari grup di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Dalam transaksi pemberian kredit yang mengandung unsur afiliasi dan berelasi, CIMB Niaga juga telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal CIMB Niaga antara lain Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum direalisasikan.

## ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dijalankan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis CIMB Niaga yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

## KEWAJARAN, MEKANISME REVIEW, DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan CIMB Niaga telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42 /POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan”, pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan CIMB Niaga beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain; Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain; Obligasi Subordinasi; Liabilitas segera; Beban yang masih harus dibayar; Liabilitas Derivatif
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Berhad Shanghai	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah; Aset lain-lain; Liabilitas Segera
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas	Aset lain-lain; Simpanan dari nasabah; Simpanan dari bank lain
PT Synergy Dharma Nayaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Securities Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Private Equity Sdn Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CGS-CIMB Futures Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Simpanan dari nasabah
PT CGS Konsultan Management	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Simpanan dari nasabah
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi yang telah disebutkan di atas telah melalui prosedur yang memadai. Bank juga memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran dalam memastikan transaksi telah dijalankan melalui prosedur yang memadai, serta memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

CIMB Niaga melakukan transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi ini juga diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

## NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pada tahun 2023, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp992,3 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp839,8 miliar. Informasi mengenai saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2023	2022	2021
<b>ASET</b>			
Giro pada Bank Lain			
CIMB Bank Berhad	17.611	4.049	41.551
CIMB Thai Bank Public Company Limited	5.334	2.185	1.421
CIMB Bank Plc	-	-	1.426
CIMB Bank Berhad Shanghai	1.784	1.172	-
Kredit yang diberikan			
Direksi	87.446	88.442	142.618
Dewan Komisaris	9.568	-	-
Pejabat Eksekutif Bank	73.743	67.853	60.989
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	50.000	30.000	-
Beban dibayar di muka			
PT Niaga Manajemen Citra	92.580	98.822	93.621
Aset lain-lain			
CIMB Bank Berhad	654.271	122.789	-
CIMB Group Sdn Bhd	-	1.476	-
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi</b>	<b>992.337</b>	<b>416.788</b>	<b>341.626</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,30%</b>	<b>0,14%</b>	<b>0,11%</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan dari nasabah			
Giro			
Dewan Komisaris	5.232	5.307	3.586
Direksi	247	251	231
Pejabat Eksekutif Bank	-	-	21
PT Synergy Dharma Nayaga	102.721	101.537	100.321
PT Commerce Kapital	97.566	70.972	46.619
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	10.575	16.115	18.035
PT Principal Asset Management	967	690	6.864
CIMB Securities Limited	497	445	394
CIMB Private Equity SDN BHD	110	110	110
CGS-CIMB Futures Indonesia	13.465	15.503	9.596
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	61.168	10.098	9.045
PT CGS Konsultan Management	462	380	963
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	87	86	94

(dalam juta Rupiah)

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2023	2022	2021
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	691	479	2.248
PT Niaga Manajemen Citra	20	15	17
CIMB Group Sdn Bhd	-	8.111	1.653
CIMB Group Holdings Berhad	5	5	-
<b>Tabungan</b>			
Dewan Komisaris	15.526	11.994	10.023
Direksi	87.926	86.650	58.668
Pejabat Eksekutif Bank	150.334	141.260	102.823
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	4	5	12
<b>Deposito Berjangka</b>			
Dewan Komisaris	5.950	3.521	998
Direksi	3.516	381	3.588
Pejabat Eksekutif Bank	22.169	13.764	6.052
PT Principal Asset Management	7.000	3.500	3.700
PT CGS Konsultan Management	13.800	1.000	-
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	540	-	-
CGS-CIMB Futures Indonesia	15.000	15.000	15.000
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	58	71	84
<b>Simpanan dari bank lain (Giro)</b>			
CIMB Bank Berhad	86.838	189.572	76.530
CIMB Bank Bhd Singapore, Private Banking-Trust Account	-	-	17.933
CIMB Islamic Bank Berhad	4.455	3.720	2.404
CIMB Investment Bank Berhad	534	138	1.904
CIMB Thai Bank Public Company Limited	2.060	1.410	901
CIMB Group Sdn Bhd	23	-	-
<b>Liabilitas derivative</b>			
CIMB Bank Berhad	-	53.261	-
<b>Obligasi Subordinasi</b>			
CIMB Bank Berhad	35.996	71.062	70.596
<b>Liabilitas Segera</b>			
CIMB Bank Berhad	91.885	217.593	-
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1.981	-	-
<b>Beban yang masih harus dibayar</b>			
CIMB Bank Berhad	460	913	-
<b>Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi</b>	<b>839.845</b>	<b>1.044.918</b>	<b>571.013</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,29%</b>	<b>0,40%</b>	<b>0,21%</b>

## Transaksi *Spot* dan Derivatif

Pada tahun 2023, CIMB Niaga mencatatkan kegiatan yang mengandung transaksi *spot*, derivatif, dan fasilitas lindung nilai sebagaimana tabel di bawah ini:

(dalam juta Rupiah)

Tagihan dan Kewajiban Derivatif	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
<b>Tagihan derivatif (nilai wajar)</b>	<b>849.014</b>	<b>969.308</b>	<b>909.081</b>	<b>(12,41)</b>	<b>6,63</b>
Tidak terkait lindung nilai	830.806	963.256	909.081	(13,75)	5,96
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	18.208	6.052	-	200,86	100,00
<b>Kewajiban derivatif (nilai wajar)</b>	<b>540.051</b>	<b>701.179</b>	<b>294.659</b>	<b>(22,98)</b>	<b>137,96</b>
Tidak terkait lindung nilai	523.676	682.687	235.755	(23,29)	189,57
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	16.375	18.492	58.904	(11,45)	(68,61)

Tagihan derivatif Bank sebagian besar sebesar 44,56% dan 39,04% merupakan transaksi *swap* tingkat suku bunga dan *swap* mata uang asing. Penurunan tagihan derivatif terutama disebabkan oleh transaksi *swap* mata uang asing menjadi sebesar Rp331,4 miliar pada tahun 2023 dari Rp416,3 miliar di tahun 2022.

(dalam juta Rupiah)

Tagihan Derivatif	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	378.297	429.845	777.679	(11,99)	(44,73)
<i>Swap</i> mata uang asing	331.446	416.323	37.371	(20,39)	1.014
Kontrak opsi mata uang asing	42.259	61.103	78.637	(30,84)	(22,30)
Kontrak berjangka mata uang asing	95.773	56.389	10.545	69,84	434,75
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	-	2.918	4.779	(100,00)	(38,94)
Kontrak tunai mata uang asing	1.239	2.730	70	(54,62)	3.800
<b>Total</b>	<b>849.014</b>	<b>969.308</b>	<b>909.081</b>	<b>(12,41)</b>	<b>6,63</b>

Kewajiban derivatif Bank sebesar 55,44% merupakan *swap* tingkat suku bunga. Pada tahun 2023, penurunan kewajiban derivatif terutama disebabkan oleh transaksi *swap* tingkat suku bunga menjadi sebesar Rp299,4 miliar pada tahun 2023 dari Rp547,0 miliar di tahun 2022. Fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh CIMB Niaga merupakan atas transaksi *swap* tingkat suku bunga.

(dalam juta Rupiah)

Kewajiban Derivatif	2023	2022	2021	Pertumbuhan (%)	
				2022-2023	2021-2022
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	299.397	547.027	120.962	(45,27)	352,23
Kontrak opsi mata uang asing	51.397	68.078	77.505	(24,50)	(12,16)
<i>Swap</i> mata uang asing	116.854	47.057	4.670	148,32	907,64
Kontrak berjangka mata uang asing	46.385	35.792	88.098	29,60	(59,37)
Kontrak tunai mata uang asing	1.844	2.510	600	(25,53)	318,33
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	24.174	715	2.824	3.280,98	(74,68)
<b>Total</b>	<b>540.051</b>	<b>701.179</b>	<b>294.659</b>	<b>(22,98)</b>	<b>137,96</b>

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMB Niaga dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>PBI No. 11 Tahun 2023 dan</li> <li>PADG No. 11 Tahun 2023</li> </ul> <p>Perihal Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>BI meningkatkan total insentif yang dapat diterima Bank, dari sebelumnya paling tinggi 2,8% menjadi paling tinggi 4% yang berlaku sejak 1 Oktober 2023, dengan rincian sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Insentif atas pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu sebesar maksimal 2%;</li> <li>Insentif atas pencapaian RPIM maksimal 1%;</li> <li>Insentif atas pemberian kredit atau pembiayaan kepada Ultra Mikro (UMi) maksimal 0,5%;</li> <li>Insentif atas pemberian kredit atau pembiayaan berawasan lingkungan maksimal 0,5%</li> </ol> </li> <li>Bank wajib menyampaikan laporan triwulanan Ultra Mikro (UMi) maksimal tanggal 20 bulan berikutnya.</li> </ol>	BI memperkuat stimulus Kebijakan Makroprudensial untuk mendorong pertumbuhan Kredit/ Pembiayaan Perbankan melalui implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dengan pengurangan giro Bank di BI.	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga (Konvensional dan UUS) telah menggunakan insentif dari BI sebagai faktor pengurang pemenuhan GWM rata-rata.</li> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur internal Bank.</li> <li>Bank telah menyampaikan laporan triwulanan UMi ke BI.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>PADG No. 2 Tahun 2023 dan</li> <li>PADG No. 12 Tahun 2023</li> </ul> <p>Perihal Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS</p>	<p>BI melakukan penyesuaian besaran GWM yang diberikan remunerasi/ <i>athaya</i> sejalan dengan bertambahnya jumlah insentif melalui pengurangan pemenuhan GWM rata-rata menjadi sehingga besaran GWM yang mendapat remunerasi/ pemberian <i>athaya</i> menjadi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>BUK: 5-7 %</li> <li>UUS: 3,5-5,5%</li> </ol>	Peningkatan besaran total insentif yang dapat diterima Bank sehingga mempengaruhi besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah yang diberikan remunerasi/ pemberian ( <i>athaya</i> ) pada Bank.	CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur internal Bank.	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>POJK No. 9 Tahun 2023 dan</li> <li>SEOJK No. 18 Tahun 2023</li> </ul> <p>Perihal Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank wajib menggunakan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);</li> <li>Tercatat dalam daftar AP dan KAP yang aktif pada OJK; dan</li> <li>Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.</li> </ol> </li> <li>Mengubah aturan pembatasan penggunaan Jasa Audit dan Masa jeda / <i>cooling-off period</i> untuk penggunaan AP yang sama yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembatasan penggunaan Jasa Audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif, yang dihitung secara akumulatif sejak tahun buku 2017.</li> <li>Masa jeda / <i>cooling-off period</i> untuk penggunaan AP yang sama yaitu:                   <ul style="list-style-type: none"> <li>AP rekan perikatan: 5 (lima) tahun buku Pelaporan secara berturut-turut.</li> <li>AP penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan: 3 (tiga) tahun buku Pelaporan secara berturut-turut.</li> <li>Rekan perikatan audit lainnya: 2 (dua) tahun buku Pelaporan secara berturut-turut.</li> </ul> </li> <li>Dalam memastikan pemenuhan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda, Bank meminta KAP menyediakan hasil penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>).</li> </ol> </li> <li>Bank wajib mencantumkan ruang lingkup audit spesifik dalam perjanjian kerja antara Bank dengan KAP yang berfungsi sebagai panduan pelaksanaan audit dengan memperhatikan ketentuan yang terkait dengan Bank.</li> </ol>	Sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik profesi Akuntan Publik yang mengatur mengenai pembatasan penggunaan jasa audit, diperlukan harmonisasi pengaturan yang ditujukan untuk mewujudkan hubungan yang independen dan juga memberikan <i>learning curve</i> yang memadai untuk memahami kondisi Pihak (dalam hal ini Bank) dalam pemberian jasa.	CIMB Niaga akan melakukan penyesuaian aktivitas penunjukan AP/ KAP Bank, termasuk melakukan pengkinian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank.	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
4.	POJK No. 12 Tahun 2023 perihal Unit Usaha Syariah (UUS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Aturan terkait Pejabat Eksekutif, penggunaan TKA dan komposisi kepengurusan UUS masih sama untuk Direksi yang membawahi UUS serta DPS, namun ada beberapa aturan baru yang perlu di- <i>highlight</i> yakni: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggung jawab untuk pengembangan UUS tidak hanya terdapat pada Direktur yang membawahi UUS, namun menjadi tanggung jawab seluruh Direksi dan Dewan Komisaris BUK.</li> <li>Tanggung jawab untuk pengembangan UUS oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris wajib tercantum dalam Anggaran Dasar BUK.</li> <li>Apabila terdapat kekosongan jabatan atau PE UUS tidak dapat menjalankan tugas selama lebih dari 3 (tiga) bulan, UUS dapat melakukan penunjukan sementara Pejabat Eksekutif UUS.</li> </ol> </li> <li>Menyesuaikan pengaturan Jaringan Kantor sesuai dengan pengaturan Jaringan Kantor BUK antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Jaringan Kantor UUS terdiri dari KCS, KCPS, KFS dan Kantor di Luar Negeri, sehingga untuk Kantor Kas, Payment Point dan Pelayanan Kas dihapus dan dapat dilaporkan sebagai KCP/ KF.</li> <li>Kantor UUS dapat menjalankan kegiatan layanan dan operasional dengan menggunakan saluran elektronik dan/atau penyedia TPE.</li> </ol> </li> <li>Pengaturan terkait pemisahan UUS (<i>spin-off</i>) sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>BUK yang memiliki: <ul style="list-style-type: none"> <li>UUS dengan share asset 50 persen dari total asset BUK Induk dan/atau Total aset UUS minimal IDR 50 Triliun,</li> <li>Berdasarkan laporan publikasi triwulanan, wajib melakukan pemisahan UUS</li> </ul> </li> <li>Persetujuan/izin pemisahan UUS disampaikan maksimal 2 (dua) tahun setelah batas waktu penyampaian laporan publikasi triwulanan posisi Q2 (Juni) yang disampaikan paling lambat 15 Agustus 2023 (red. 15 Agustus 2025).</li> </ol> </li> <li>BUK yang memiliki UUS wajib memiliki strategi jangka panjang untuk pengembangan bisnis UUS ke depan yang disampaikan melalui RBB dan <i>Corporate Plan</i>.</li> <li>Strategi jangka panjang pengembangan bisnis UUS, wajib disampaikan dalam laporan Rencana Korporasi BUK untuk yang pertama kali pada 30 November 2023.</li> </ol>	Amanat UU No. 4 Tahun 2023 perihal Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), yang memberikan kewenangan kepada OJK untuk menerbitkan aturan pelaksanaan kewajiban pemisahan UUS	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan jaringan kantor sesuai dengan POJK ini pada laporan APOLO periode Juli yang disampaikan pada bulan Agustus 2023.</li> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan secara berkesinambungan Kebijakan dan prosedur internal Bank.</li> <li>CIMB Niaga telah mencantumkan strategi jangka pendek sesuai dengan POJK Rencana Bisnis Bank (RBB).</li> <li>CIMB Niaga telah menyampaikan strategi jangka panjang untuk pengembangan UUS dalam laporan Rencana Korporasi BUK pada November 2023</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
5.	Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2023 perihal Besaran Bagian Premi Untuk Pendanaan Program Restrukturisasi Perbankan (Premi PRP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Premi PRP adalah dana kontribusi yang dibebankan kepada industri perbankan yang akan digunakan jika terjadi kondisi krisis sistem keuangan yang membahayakan perekonomian nasional.</li> <li>Perbedaan Premi LPS dengan Premi PRP: <ol style="list-style-type: none"> <li>Premi LPS: digunakan untuk penanganan krisis Bank secara individu;</li> <li>Premi PRP: digunakan jika terjadi krisis di industri yang membahayakan perekonomian nasional (jika berdampak pada beberapa bank).</li> </ol> </li> <li>Besaran Premi PRP didasarkan pada kombinasi kelompok Bank berdasarkan jumlah aset dan tingkat risiko Bank: <b>Premi PRP = Besaran Presentasi Premi (x) rata-rata total aset Bank</b></li> <li>Pembayaran premi dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun dan sama dengan <i>deadline</i> premi LPS.</li> <li>Pembayaran pertama kali Premi PTP dilakukan paling lambat 31 Januari 2025.</li> </ol>	Sebagai tindak lanjut terhadap penerbitan UU P2SK	CIMB Niaga akan melakukan pembayaran premi PRP di tahun 2025, sambil menunggu ketentuan turunan dan lebih lanjut dari LPS.	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>PADG No. 10 Tahun 2023 dan</li> <li>PADG No. 18 Tahun 2023</li> </ul> perihal Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi BUK, BUS dan UUS	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menambahkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai salah satu jenis surat berharga yang dapat diperhitungkan dalam pemenuhan PLM;</li> <li>Menyesuaikan besaran kewajiban PLM BUK menjadi 5% dari DPK BUK dalam Rupiah (termasuk di dalam nya DPK UUS).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>BI menerbitkan surat berharga berupa SRBI yang dapat diperhitungkan dalam pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)</li> <li>Sebagai upaya untuk mendorong penyaluran Kredit atau Pembiayaan serta memberikan fleksibilitas pengelolaan likuiditas oleh Perbankan dalam penyaluran kredit.</li> </ol>	CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur internal Bank.	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
7.	POJK No. 17 Tahun 2023 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menambahkan aturan terkait minimal <i>requirement</i> yang harus diatur dalam Piagam Komite.</li> <li>Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dapat beranggotakan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang Syariah.</li> <li><i>Cooling off period</i> sebagai pihak independen pada komite Bank, diatur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mantan Direksi, Pejabat Eksekutif, atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank: minimal 6 (enam) bulan;</li> <li>Mantan Direksi / Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Pengawasan: tidak diatur <i>cooling-off period</i>.</li> </ol> </li> <li>Direksi dan Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan manajemen risiko Bank telah mencakup <i>Country Risk</i> dan <i>Transfer Risk</i> sesuai dengan yang diatur dalam POJK Manajemen Risiko.</li> <li>Menambahkan aturan terkait Kebijakan Dividen.</li> <li>Penambahan disclosure hubungan keuangan dan/atau keluarga bagi Direksi dan Dewan Komisaris, sampai dengan derajat kedua pada Laporan Tahunan GCG.</li> <li>Perubahan jangka waktu laporan insidental oleh Dewan Komisaris, apabila terdapat pelanggaran ketentuan dan/atau keadaan yang membahayakan Bank, diubah menjadi 5 (lima) Hari Kerja (HK) sebelumnya 7 (tujuh) HK.</li> <li>Menambahkan aturan terkait pemberhentian/peenggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sebelum periode masa jabatan berakhir.</li> <li><i>Cooling-Off Period</i> untuk Komisaris Independen, diatur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Minimal 1 (satu) tahun bagi: Mantan anggota Direksi; Mantan Pejabat Eksekutif; Pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Bank; Komisaris Non Independen;</li> <li>Minimal 6 (enam) bulan bagi: Mantan Direktur Utama pada Bank yang bersangkutan; Mantan Direksi yang membawahkan fungsi Pengawasan (sebagai contoh: Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko); Mantan PE yang melaksanakan fungsi pengawasan (sebagai contoh: PE yang membawahi bidang Audit Internal).</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyelarasan pengaturan Tata Kelola bagi Bank dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis terkini;</li> <li>Harmonisasi berbagai ketentuan terkait Tata Kelola Bank, serta harmonisasi dengan sektor lain; dan</li> <li><i>Best Practice</i> terkini dan <i>Benchmarking</i> Negara lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan Piagam serta Prosedur Internal Bank.</li> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan laporan tahunan GCG sesuai dengan ketentuan.</li> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan laporan profil risiko sesuai dengan ketentuan.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
8.	SEOJK No. 16/SEOJK.03/2023 Perihal Perhitungan Permodalan Untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga <i>Central Counterparty</i> (CCP)	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Central Counterparty</i> (CCP) adalah lembaga yang dibentuk untuk melakukan kliring atas transaksi <i>exchanged traded derivative</i>, OTC <i>Derivative</i> dan SFT yang dilakukan anggota CCP yaitu Bank.</li> <li>Bank harus melakukan perhitungan eksposur untuk transaksi dengan CCP.</li> <li>Bank wajib menyampaikan Laporan Eksposur Transaksi dengan CCP disampaikan sebagai bagian dari laporan ATMR Risiko Kredit yaitu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Individu: dilaporkan bulanan</li> <li>Konsolidasi: dilaporkan triwulanan</li> </ul> *) disampaikan pertama kali setelah QCCP beroperasi di Indonesia.</li> <li>Publikasi: Bank mengumumkan Laporan Eksposur terkait Transaksi dengan CCP secara individu dan konsolidasi untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember. Publikasi pertama kali dilakukan setelah QCCP pertama beroperasi di Indonesia.</li> </ol>	Sebagai ketentuan pelaksanaan dari pasal 42 POJK mengenai KPMM yang mengatur perhitungan eksposur terhadap lembaga CCP dalam permodalan	CIMB Niaga akan memperhitungkan eksposur Bank terhadap CCP, menyampaikan laporan serta publikasi setelah lembaga QCCP pertama telah beroperasi di Indonesia	Belum memiliki dampak yang signifikan untuk laporan keuangan karena belum terdapat lembaga QCCP yang beroperasi di Indonesia
9.	SEOJK No. 17/SEOJK.03/2023 perihal Persyaratan Margin untuk Transaksi Derivatif yang tidak Diklirinkan melalui Lembaga <i>Central Counterparty</i> (CCP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Margin adalah dana dan/atau surat berharga yang disetorkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi derivatif yang berfungsi sebagai agunan untuk memitigasi risiko dalam transaksi derivatif.</li> <li>Penyediaan margin harus diterapkan untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>Derivatif dengan kontrak standard yang telah dapat diklirinkan melalui QCCP di Indonesia; dan</li> <li>Derivatif dengan kontrak yang tidak standard.</li> </ol> </li> <li>Kewajiban Bank untuk menerapkan persyaratan <i>initial margin</i> dan <i>variation margin</i> yang berlaku untuk kontrak transaksi NCCD yang disepakati sejak 01 September tahun berikutnya setelah <i>Qualifying</i> CCP (QCCP) pertama mulai beroperasi di Indonesia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Inisiasi G-20 untuk mendorong transaksi derivatif OTC yang diklirinkan melalui CCP sehingga diperlukan margin yang cukup untuk transaksi derivatif yang tidak diklirinkan melalui CCP (transaksi NCCD) dalam rangka mitigasi risiko</li> <li>Standar bagi perbankan sebagai dasar persyaratan margin transaksi <i>derivative</i> yang tidak diklirinkan melalui CCP.</li> </ol>	CIMB Niaga akan menghitung dan melakukan penyediaan margin, setelah lembaga QCCP pertama telah beroperasi di Indonesia.	Belum memiliki dampak yang signifikan untuk laporan keuangan karena belum terdapat lembaga CCP yang beroperasi di Indonesia
10.	SEOJK No. 24/SEOJK.03/2023 perihal Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian tingkat maturitas digital merupakan panduan bagi Bank untuk menentukan, menilai, dan mengevaluasi tingkat digitalisasi Bank untuk dapat mengetahui kondisi digitalisasi Bank.</li> <li>Bank wajib melakukan <i>self-assessment</i> atas tingkat Maturitas Digital Bank (DMAB) secara berkala minimal 1 (satu) tahun sekali.</li> <li>Penilaian tingkat maturitas digital dapat Bank lakukan secara mandiri (<i>self-assessment</i>) dan/atau menggunakan pihak ketiga.</li> <li>Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur intern dalam melakukan penilaian yang paling sedikit memuat pihak yang melakukan penilaian dan pihak yang melakukan peninjauan atas penilaian.</li> <li>Laporan <i>self-assessment</i> tingkat maturitas digital Bank: <ol style="list-style-type: none"> <li>Disampaikan pertama kali untuk posisi akhir Desember 2023 maksimal akhir Juni 2024</li> <li>Selanjutnya disampaikan secara berkala sebagai bagian dari Laporan Kondisi Terkini Penyelenggaraan TI (LKPTTI) maksimal hari Kerja ke-15 Januari.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Diperlukan panduan untuk mengevaluasi tingkat digitalisasi Bank;</li> <li>Sebagai peraturan pelaksanaan dari POJK No.11/POJK.03/2022 mengenai Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum (POJK PTI) untuk mengatur mekanisme mengenai penilaian tingkat maturitas digital Bank</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga akan menyampaikan Laporan <i>self-assessment</i> tingkat maturitas digital Bank sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan</li> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan prosedur internal Bank.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
11.	PADG No. 20 Tahun 2023 perihal Tata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank wajib mencantumkan pernyataan bahwa "Bank berizin dan diawasi oleh Bank Indonesia" dalam setiap dokumen penawaran dan/atau Informasi produk.</li> <li>Bank wajib melakukan edukasi kepada Konsumen untuk meningkatkan literasi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.</li> <li>Bank wajib memiliki Fungsi Edukasi yang antara lain bertugas untuk menyampaikan laporan rencana dan pelaksanaan edukasi.</li> <li>Bank wajib memiliki mekanisme pengganti kerugian kepada nasabah serta memiliki ketentuan internal terkait mitigasi dan penanganan pengaduan konsumen terhadap transaksi yang berindikasi <i>fraud</i> dan penipuan.</li> <li>Bank wajib menyampaikan laporan terkait Pelindungan Konsumen yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Rencana Edukasi;</li> <li>Laporan Pelaksanaan Edukasi; dan</li> <li>Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Respon dari Bank Indonesia atas penerbitan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK), serta menjawab tantangan terselenggaranya Pelindungan Konsumen yang efektif di tengah perkembangan ekonomi keuangan digital.</li> <li>Sebagai peraturan teknis untuk mendukung implementasi prinsip Pelindungan Konsumen oleh Bank Indonesia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan RIPLAY serta <i>marketing kit</i> milik Bank yang terkait dengan ketentuan ini.</li> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan kebijakan dan prosedur internal Bank.</li> <li>CIMB Niaga telah menyampaikan laporan terkait Pelindungan Konsumen ke BI.</li> <li>CIMB Niaga telah memiliki Fungsi Edukasi</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
12.	POJK No. 21 Tahun 2023 perihal Layanan Digital Oleh Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak lagi ada pemisahan antara LPE dan LPD serta perizinan yang terpisah. Sekarang menggunakan istilah Layanan Digital Bank Umum (LDBU) dan tidak dipisahkan perizinannya.</li> <li>Layanan Digital dapat diselenggarakan oleh: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bank; atau</li> <li>Dengan mitra Bank berdasarkan perjanjian kerja sama.</li> </ol> </li> <li>Layanan Digital terkait dengan sistem pembayaran yang perizinan sepenuhnya diatur oleh otoritas sistem pembayaran di Indonesia (contoh: Bank Indonesia), ditetapkan menjadi produk bank dasar.</li> <li>Bank wajib melakukan identifikasi dan verifikasi dalam melakukan hubungan usaha dengan nasabah atau calon nasabah melalui Layanan Digital sesuai dengan ketentuan APU-PPT dan PPSPM.</li> <li>Bank yang menyelenggarakan Layanan Digital wajib memiliki unit atau fungsi yang bertugas menangani penyelenggaraan Layanan Digital</li> <li>Bank dapat memanfaatkan penggunaan tanda tangan elektronik dalam penyelenggaraan Layanan Digital sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>Kewajiban laporan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan daftar mitra dalam melakukan kerja sama Layanan Digital yang disampaikan sebagai bagian dari Laporan Kondisi Terkini Penyelenggaraan TI Bank;</li> <li>Laporan Realisasi jika Bank telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan Layanan Digital maksimal 5 (lima) hari kerja setelah implementasi;</li> <li>Laporan evaluasi penyelenggaraan Layanan Digital yang memenuhi kriteria produk baru maksimal 3 (tiga) bulan setelah implementasi.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebagai tindak lanjut <i>Roadmap</i> Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025 dan Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan 2021;</li> <li>Respon atas penerbitan UU No. 4 Tahun 2023 perihal Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK);</li> <li>Solusi dari permasalahan penyelenggaraan Layanan Perbankan Elektronik (LPE) dan Layanan Perbankan Digital (LPD)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan Kebijakan dan prosedur internal Bank.</li> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan infrastruktur TI pada Layanan Digital.</li> <li>CIMB Niaga akan menyampaikan laporan daftar mitra Bank kepada OJK.</li> <li>CIMB Niaga telah memiliki fungsi yang bertugas menangani penyelenggaraan Layanan Digital</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
13.	SEOJK No. 25/ SEOJK.03/2023 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempertegas wewenang Dewan Pengawas Syariah dalam penerapan Manajemen Risiko.</li> <li>Dalam penerapan Manajemen Risiko Bank wajib menyampaikan laporan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Profil Risiko (Individu dan Konsolidasi) secara triwulanan;</li> <li>Laporan Dalam Hal Terdapat Kondisi yang Berpotensi Menimbulkan Kerugian yang Signifikan terhadap Kondisi Keuangan Bank</li> <li>Laporan Lain terkait Penerapan Manajemen Risiko antara lain laporan proyeksi arus kas sesuai dengan ketentuan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk mengelola dan memitigasi risiko pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang sesuai dengan kegiatan usaha perbankan syariah dan mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip syariah;</li> <li>Sebagai ketentuan pelaksanaan dari POJK No. 65/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan laporan profil risiko UUS sesuai dengan ketentuan;</li> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan Kebijakan dan prosedur internal Bank</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya
14.	POJK No. 22 Tahun 2023 perihal Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank dilarang menerima konsumen dan/atau bekerja sama dengan pihak yang melakukan kegiatan usaha di sektor keuangan tanpa izin.</li> <li>Menambahkan ketentuan terkait pertukaran data dan Informasi serta transfer data/Informasi ke luar NKRI sebagaimana diatur dalam ketentuan UU Pelindungan Data Pribadi.</li> <li>Menambahkan ketentuan terkait penagihan kartu kredit/pembiayaan serta pengambilalihan atau penarikan untuk produk kredit/pembiayaan terhadap Konsumen yang wanprestasi.</li> <li>Perubahan batas waktu penyampaian laporan realisasi literasi dan inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan dari sebelumnya triwulanan menjadi semesteran.</li> <li>Perubahan SLA tindak lanjut pengaduan Konsumen oleh Bank dari sebelumnya 20 (dua puluh) hari kerja menjadi 10 (sepuluh) hari kerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Amanat UU P2SK kepada OJK untuk menyusun POJK terkait Pelindungan Konsumen;</li> <li>Harmonisasi dan Penguatan Pengaturan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan Kebijakan dan prosedur internal Bank.</li> <li>CIMB Niaga akan menyampaikan laporan terkait Literasi, Inklusi serta Laporan Penanganan Pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan aktivitas penagihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> <li>CIMB Niaga akan melakukan pengkinian dan penyesuaian perjanjian baku milik Bank.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
15.	PADG No. 22 Tahun 2023 perihal Kepesertaan Operasi Moneter	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank sebagai peserta Operasi Moneter yang telah memperoleh izin dari BI, wajib menyampaikan bukti pendaftaran dealer tresuri paling lambat tanggal 1 Agustus 2024, melalui <i>front office</i> perizinan (<i>e-licensing</i>).</li> <li>Laporan Insidental: <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan perubahan data, informasi, dan/atau keterangan terkait pemenuhan persyaratan sebagai peserta Operasi Moneter: Maksimal 20 (dua puluh) hari kerja sejak perubahan terjadi (sebelum nya 30 hari kalender).</li> <li>Laporan perubahan data, informasi, dan/atau keterangan terkait pemenuhan aspek kompetensi sumber daya manusia berupa kepemilikan sertifikat tresuri maksimal 20 (dua puluh) hari kerja sejak perubahan terjadi (sebelum nya 30 hari kalender).</li> </ol> </li> </ol>	Diperlukan penyesuaian pengaturan kepesertaan Operasi Moneter oleh BI dalam rangka menjaga pemenuhan aspek tata kelola dan harmonisasi dengan perkembangan peraturan yang berlaku di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga akan menyampaikan bukti pendaftaran dealer treasuri kepada Bank Indonesia sesuai dengan mekanisme dan batas waktu yang ditetapkan;</li> <li>CIMB Niaga akan menyesuaikan prosedur internal Bank.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
16.	POJK No. 29 Tahun 2023 perihal Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali saham yaitu wajib diselesaikan paling lama dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal RUPS yang menyetujui pembelian kembali saham (sebelumnya 18 (delapan belas) bulan).</li> <li>Jika Bank akan menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham sebelum selesainya pembelian kembali saham, Bank wajib: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan informasi mengenai penghentian pembelian kembali saham kepada OJK disertai dengan alasan penghentian pembelian kembali saham; dan</li> <li>Mengumumkan kepada masyarakat mengenai penghentian pembelian kembali saham disertai dengan alasan penghentian pembelian kembali saham, maksimum 2 (dua) hari kerja setelah keputusan mengenai penghentian pelaksanaan kembali saham.</li> </ol> </li> <li>Bank wajib melakukan pengalihan atas saham yang telah dibeli kembali (<i>refloat</i>) dalam jangka waktu 3 tahun setelah selesainya pembelian kembali saham. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang apabila: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bank telah mengalihkan saham hasil pembelian kembali paling sedikit 10% dari saham hasil pembelian kembali; atau</li> <li>Harga saham Bank selama 3 (tiga) tahun setelah selesainya pembelian kembali saham tidak pernah melebihi harga rata-rata pembelian kembali saham Bank.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat aspek keterbukaan informasi dan pengawasan atas pelaksanaan pembelian kembali saham serta pemenuhan kewajiban pengalihan saham hasil pembelian kembali oleh Perusahaan Terbuka;</li> <li>Mengakomodir mekanisme pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dalam praktiknya sudah dapat dilakukan namun mekanismenya belum diatur secara rinci dalam regulasi</li> </ol>	CIMB Niaga akan menyesuaikan aktivitas sesuai dengan ketentuan apabila akan melakukan Pembelian Kembali Saham.	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CIMB Niaga telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapannya dilakukan dengan mematuhi PSAK yang berlaku.

## ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 termasuk di dalamnya perubahan kebijakan akuntansi yang tidak memiliki dampak dan yang memiliki dampak yang telah diterapkan CIMB Niaga tahun 2023.

Perubahan PSAK dan ISAK yang terjadi pada tahun 2023 tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga. Perubahan kebijakan akuntansi telah diadopsi pada informasi yang disampaikan di luar laporan keuangan dan sudah dilakukan pengecekan pada laporan keuangan.

No	Strandar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan Perubahan	Dampak terhadap Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan
1.	Amandemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi”	Adopsi dari Amendmen of International Accounting Standards (IAS) 1: <i>Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.</i>	Amandemen PSAK 1 tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan “informasi kebijakan akuntansi material” yang sebelumnya “Kebijakan akuntansi signifikan” dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.	Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2023.  Amandemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023.  Penerapan dini diperkenankan.
2.	Amandemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang”.	Adopsi dari Amendemen IAS 1 <i>Presentation of Financial Statements tentang Classification of Liabilities as a Current or Non Current</i>	Amandemen PSAK 1 tersebut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan secara eksplisit klasifikasi liabilitas berdasarkan hak entitas pada akhir periode pelaporan.</li> <li>• Menambahkan penjelasan mengenai hak menanggukhan pelunasan.</li> <li>• Menambahkan penjelasan mengenai klasifikasi liabilitas yang tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas untuk menggunakan hak untuk menanggukhan liabilitasnya.</li> </ul>	Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2023.  Amandemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023.  Penerapan dini diperkenankan.
3.	Amandemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi “estimasi akuntansi”	Amandemen ini merupakan adopsi dari IAS 8 <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.</i>	Amandemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi Akuntansi dan mengklarifikasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.</li> <li>• Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.</li> </ul>	Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2023.  Amandemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023.  Penerapan dini diperkenankan.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Strandar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan Perubahan	Dampak terhadap Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan
4.	Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.	Adopsi dari Amendmen of International Accounting Standards (IAS) 16: <i>Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use</i> .	Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amendemen ini menambahkan pengaturan atas: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.</li> <li>Pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.</li> </ul>	Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2023.  Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.  Penerapan dini diperkenankan.
5.	Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".	Adopsi dari Amendemen IAS 12 <i>Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction</i>	Amendemen ini mengusulkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk liabilitas pajak tanggahan.</li> <li>Menambahkan deskripsi terkait pengakuan awal untuk aset atau liabilitas.</li> <li>Menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk aset pajak tanggahan.</li> </ul>	Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2023.  Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023.  Penerapan dini diperkenankan.
6.	Amandemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"	-	Amendemen ini berdampak pada perubahan kebijakan penerapan ijarah multijasa atas akad sewa yang masih berlaku saat awal implementasi PSAK tersebut. Ruang lingkup dari PSAK 107 tersebut mencakup akad ijarah baik yang digunakan di sektor keuangan ataupun sektor riil.	Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2023.  Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.  Penerapan dini diperkenankan.

## Penerapan Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) & Common Reporting Standard (CRS)

FATCA adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Department of Treasury dan Internal Revenue Service (“IRS”) Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*), melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat. Sedangkan Common Reporting Standard (CRS) adalah standar pertukaran informasi keuangan secara otomatis untuk kepentingan perpajakan termasuk penjelasan (*commentaries*) yang disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) bersama dengan negara anggota Kelompok 20 (*Group of Twenty* atau G20).

Pemerintah Indonesia turut menandatangani kesepakatan International Automatic Exchange of Information (AEOI) dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 9 tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti undang-undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan menjadi undang-undang.

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FATCA & CRS. Saat ini, CIMB Niaga telah mendaftar kepesertaan FATCA di IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA. Pemenuhan kepatuhan terhadap CRS telah direalisasikan melalui pelaporan data CRS setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA).

### Bank sebagai institusi keuangan wajib menyampaikan informasi terkait perpajakan yang berasal dari Warga Negara Asing



**Penalti 30% *withholding tax*** atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi institusi keuangan yang tidak melaporkan



#### LANGKAH PERUSAHAAN



1 Mendaftar sebagai *Participating Foreign Financial Institution* (PFFI)



2 Prosedur tambahan untuk mengidentifikasi nasabah atau calon nasabah



3 Prosedur tambahan pengisian formulir deklarasi untuk nasabah atau calon nasabah



4 Pelaporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Aspek Pemasaran

CIMB Niaga memiliki pendekatan pemasaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan nasabah, serta diarahkan untuk meningkatkan kinerja Bank yang lebih optimal di tengah situasi yang sulit. Strategi pemasaran yang diterapkan oleh CIMB Niaga secara efektif dan tepat yang dilakukan di berbagai lini usaha, mampu memaksimalkan potensi dan mencapai target yang telah ditetapkan. Bank juga berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan *customer experience*, salah satunya dengan melakukan *customer targeting* dan *customer deepening* yang lebih baik, serta meningkatkan *digital marketing*.

### ANALISIS SEGMENT PASAR, KONDISI PERSAINGAN, DAN UPAYA PENETRASI PASAR

Pada tahun 2023, dinamika pasar keuangan global terdivergensi yang mencerminkan tingginya ketidakpastian prospek perekonomian dan kebijakan berbagai negara. Fluktuasi pasar keuangan 2023 antara lain dipengaruhi oleh prospek pertumbuhan ekonomi yang melambat, inflasi yang cenderung persisten di level tinggi, dinamika tensi geopolitik, serta kekhawatiran meluasnya tekanan di sektor perbankan.

Di tengah berbagai tantangan ekonomi global dan domestik, OJK menyebutkan kinerja industri perbankan dalam negeri sepanjang 2023 masih kuat. Bank Indonesia mencatat fungsi intermediasi tumbuh optimal dengan pertumbuhan kredit tercatat 10,38% secara tahunan. Pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Rasio kecukupan modal tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,66% pada Desember 2023. Likuiditas perbankan tetap memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2023 terjaga pada 28,73%. Sementara, rasio kredit bermasalah perbankan (NPL) tercatat rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto).

Memahami analisis segmen pasar serta persaingan usaha dalam industri perbankan yang demikian, CIMB Niaga melakukan upaya penetrasi pasar dengan mengidentifikasi tren dan kebutuhan nasabah, sehingga dapat menyesuaikan produk dan layanan secara optimal. Pendekatan ini tidak hanya mencakup produk perbankan tradisional, melainkan juga mencakup solusi digital dan inovatif yang memudahkan akses pelanggan.

Melalui *brand movement* Kejar Mimpi, CIMB Niaga membentuk platform dan membangun komunitas untuk masing-masing segmen yang terdiri dari anak muda, keluarga, syariah, dan *emerging business*. Dengan menggunakan strategi *segmentation marketing*, setiap segmen tersebut memiliki pendekatan yang berbeda berdasarkan kebutuhan dan perilakunya.

Adanya Kejar Mimpi ini diperuntukan untuk membentuk *loyalty* dan *engagement* terhadap setiap segmen. CIMB Niaga merupakan pionir dalam industri perbankan yang menggunakan pendekatan komunitas untuk kegiatan *marketing*-nya, dimulai dari anak muda di tahun 2017 yang kini telah memiliki 35 komunitas Kejar Mimpi di 35 kota. Hal ini dilanjutkan dengan pengembangan komunitas di segmen syariah, keluarga, dan *emerging business*. Penerapan strategi ini dilakukan juga dalam rangka menjawab *demand* dan perilaku setiap segmen yang mencari bank bukan hanya untuk *transactional based* saja, namun bank yang bisa menjadi partner untuk membimbing mereka bertumbuh dan mengejar mimpi.

### STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI BANK DI INDUSTRI PERBANKAN

Selama tahun 2023, CIMB Niaga fokus dalam memberikan *brand experience* dengan mengusung *spirit brand positioning* Kejar Mimpi. Untuk itu, CIMB Niaga menyelenggarakan beragam kegiatan menggunakan *segmentation approach* dengan menyediakan produk serta layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta berfokus pada *segment youth, family, emerging business, affluent, sharia*, serta *corporate banking*.

Pendekatan kepada nasabah juga dilakukan dengan cara yang personal dan *customized* kepada setiap segmen, dimana setiap segmen tersebut memiliki kebutuhan dan karakter masing-masing. Dengan demikian pendekatan *marketing* harus menyesuaikan kebutuhan mereka. Selain itu, strategi dan kebijakan pemasaran juga berfokus untuk mengkomunikasikan bahwa CIMB Niaga merupakan *comprehensive digital bank* dan peduli terhadap aspek keberlanjutan.

Setiap tahunnya, CIMB Niaga juga tetap mengoptimalkan seluruh jaringan yang ada dalam memasarkan produk dan memberikan layanan kepada nasabah, termasuk kantor cabang, ATM, CDM/CRM, Digital Lounge maupun jaringan digital seperti OCTO Mobile, OCTO Clicks, maupun BizChannel@CIMB. Hal ini dilakukan Bank agar terus berinovasi baik dalam hal inovasi produk, layanan maupun proses bisnis sehingga meningkatkan kualitas layanan serta meningkatkan *customer experience*. Pada akhirnya, transaksi nasabah dapat dilakukan dengan keamanan yang lebih terjamin, terutama untuk transaksi secara digital.

Konsistensi dalam penerapan strategi pemasaran yang efektif dan tepat sasaran, telah membawa CIMB Niaga meraih pencapaian yang baik serta berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia dari sisi aset. CIMB Niaga



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

juga tetap memusatkan perhatian pada kebutuhan dan preferensi nasabah sebagai yang utama. Secara organisasi, CIMB Niaga menjawab berbagai tuntutan pasar dengan implementasi strategi pemasaran yang baik, efektif, dan efisien sesuai target Bank.

## STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN

Selama tahun 2023, CIMB Niaga melakukan strategi komunikasi pemasaran dengan berfokus pada *digital channel*. Komunikasi dan pendekatan yang dilakukan pun dibuat dengan lebih personal menggunakan gaya bahasa dan topik yang relevan untuk masing-masing segmen.

Di tahun ini, CIMB Niaga juga memperluas strategi pemasaran dari sisi penggunaan *channel*. Dari sebelumnya lebih banyak berfokus pada Instagram dan Facebook, kini juga menjamah ke *channel* dan platform baru yang dapat menjangkau lebih banyak *audiens*, sehingga *touchpoint brand* pun bertambah dan berkembang seiring berubahnya perilaku dan platform digital masyarakat. Selama tahun 2023, CIMB Niaga berfokus pada komunikasi secara *hybrid (offline & online)*, *Community Approach*, dan *Collaboration*.

CIMB Niaga juga menciptakan *best experience* bagi nasabah melalui Konser Kejari Mimpi untuk Indonesia, Kejari Mimpi Action Nation, Kejari Mimpi Lokal Berdaya, Kejari Mimpi Actionation, Haya Festival, Syariah Talks, Kejari Mimpi Berani Bisnis Ngobiz (Ngobrol Bisnis), Kejari Mimpi Rising Start, Kejari Mimpi Talent Hunt, Kejari Mimpi Goes to School, Kejari Mimpi Community, Kejari Mimpi Warrior, CIMB Niaga DL Carnival, dan CIMB Niaga DL @Campus.

## PEMASARAN KE INTERNAL

Pada tahun 2023, CIMB Niaga terus menjalankan strategi pemasaran dan komunikasi yang dilakukan secara internal kepada seluruh staf CIMB Niaga, selaras dengan kampanye "*Inside Out Marketing*." Strategi ini dijalankan dengan mengedukasi produk dan layanan Bank yang sedang dipromosikan kepada internal melalui kanal komunikasi *e-mail blast* yang terintegrasi dan dilakukan setiap hari, serta menggunakan tampilan layar tematik (*wallpaper*) pada perangkat kerja *laptop* dan *desktop* seluruh karyawan. Pemasaran kepada staf juga didukung oleh penjelasan produk dan layanan melalui media Majalah Digital Internal, serta LED TV yang terpasang pada sejumlah kantor utama.

## POSITIONING PRODUK BANK DI PASAR DAN KONSUMEN

CIMB Niaga adalah salah satu pemimpin pasar perbankan yang memiliki *positioning* pasar yang kuat di bidang layanan *digital banking* di Indonesia. Salah satu keunggulan Bank dalam aspek pemasaran adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan pengalaman nasabah. Melalui

platform digital, aplikasi perbankan *mobile*, dan layanan perbankan *online*, CIMB Niaga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, mengakses informasi, dan mengelola keuangan dengan cepat dan efisien.

*Positioning* yang dibentuk CIMB Niaga di benak target *market*-nya adalah sebagai the *comprehensive digital bank* dan peduli terhadap keberlanjutan yang menginspirasi, dan sebagai partner yang bertumbuh bersama para nasabah dan calon nasabah untuk terus mengejar mimpi. Selain itu, strategi pemasaran Bank juga dilakukan dengan membangun citra merk yang kuat, yang secara aktif terlibat dalam beragam kegiatan sosial dan berinovasi dalam kampanye pemasaran untuk membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan masyarakat.

## PENGEMBANGAN PRODUK

Dalam era yang terus berkembang saat ini, CIMB Niaga terus mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar. Dengan fokus pada inovasi, teknologi, dan pelayanan nasabah, CIMB Niaga juga mengembangkan produk untuk memberikan nilai tambah melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan terbaik bagi nasabah serta menyediakan beragam produk *bundling* yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, konsep layanan juga dikembangkan secara menyeluruh, baik yang berbasis konvensional maupun syariah, melalui *channel* fisik maupun digital. Dari sisi *brand marketing communication* pengembangan produk juga dilakukan dengan menyatukan narasi, program, dan proses dari banyak lini. Sehingga pengalaman bersama dengan Bank dapat lebih berdampak/bermakna di mata *customer*.

CIMB Niaga juga melakukan pengembangan fitur dan kapabilitas layanan perbankan digital untuk segmen ritel dan nonritel diharapkan dapat menunjang aspirasi Bank untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan *digital* sekaligus mendukung strategi peningkatan CASA. Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital juga terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan memberikan *customer experience* yang semakin baik. Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital juga terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin cepat dalam melakukan transaksi dan juga untuk memberikan *customer experience* yang semakin baik.

## INTEGRASI, SINERGI, DAN ALIANSI

Dalam upaya melaksanakan integrasi, sinergi, dan aliansi dari sisi bisnis, CIMB Niaga terus meningkatkan *awareness*, yang didukung dengan *business acquisition* dengan cara mendapatkan *business leads*. Hal ini dilakukan untuk dalam upaya melaksanakan integrasi dan aliansi dari sisi bisnis. Bank juga terus melakukan sinergi antar unit bisnis untuk



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

menggali berbagai peluang yang ada melalui *customer deepening* dari segmen bisnis yang berbeda di antara basis nasabah yang telah dimiliki, seperti *cross selling* dan *value chain* antar unit bisnis yang dapat meningkatkan *product holding* per nasabah serta *engagement* nasabah terhadap Bank. Kerja sama dan koordinasi antar unit bisnis dibutuhkan dalam mendorong penjualan produk dan layanan serta memperluas jaringan nasabah.

CIMB Niaga menjalankan sinergi bisnis dengan anak perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terkait pembiayaan konsumen untuk Kredit Pemilikan Mobil (KPM). Kemudian, jalinan kerja sama dengan grup juga terus dilakukan dalam rangka meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

*Cross product penetration* juga dilakukan untuk produk-produk ritel, salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, KPM, kartu kredit, *payroll*, dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen Korporasi. Unit Transaction Banking juga membantu menghubungkan rantai antara *principal*, *distributor*, *supplier* untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan.

### SERVICE EXCELLENCE DAN PROMOSI YANG DILAKUKAN

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi secara mudah dan aman, CIMB Niaga terus melakukan

investasi dan inovasi secara berkelanjutan melalui optimalisasi teknologi *digital banking*, peningkatan layanan dan jumlah kanal *branchless banking* termasuk ATM/CDM. Keseluruhan upaya ini merupakan komitmen Bank untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah guna mencapai *customer experience* yang terbaik.

Dalam hal promosi yang dilakukan, CIMB Niaga terus menjalankan aktivitas promosi dengan tujuan agar nasabah dan masyarakat mendapatkan informasi terkini dan relevan terkait produk dan layanan Bank. Penyampaian produk dan layanan Bank secara terintegrasi dilakukan melalui *above the line* (ATL), kemudian strategi komunikasi juga disampaikan secara *below the line* (BTL). Di samping itu, CIMB Niaga mengoptimalkan komunikasi dengan menggunakan kanal media milik Bank seperti *website*, akun media sosial Bank, poster, ATM & CDM *channel*, dan *branding* kas mobil.

### PANGSA PASAR

CIMB Niaga terus berupaya untuk memperkuat posisi sebagai bank swasta terbesar kedua dari sisi aset di Indonesia. Pada tahun 2023, CIMB Niaga berhasil meraih pangsa pasar dari sisi aset sebesar 2,84%. Dana nasabah dan dana murah masing-masing mencatatkan pangsa pasar di industri perbankan sebesar 2,79% dan 2,93%. Dari sisi kredit yang diberikan, CIMB Niaga mencatatkan 3,01% dari total pangsa pasar industri.

Keterangan		2023	2022	2021
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	Industri	11.765.838	11.113.321	10.112.304
	CIMB Niaga	334.369	306.754	310.787
Kredit (dalam miliar Rupiah)	Industri	7.090.243	6.423.564	5.768.585
	CIMB Niaga	213.370	196.611	181.613
Simpanan Nasabah (dalam miliar Rupiah)	Industri	8.457.929	8.153.590	7.479.463
	CIMB Niaga	235.862	227.189	241.349
NIM (%)	Industri	4,81	4,71	4,51
	CIMB Niaga	4,40	4,69	4,86
Rasio CASA (%)	Industri	63,04	63,30	61,18
	CIMB Niaga	63,86	63,57	61,34
Rasio NPL - Bruto (%)	Industri	2,43	2,44	3,00
	CIMB Niaga	1,96	2,80	3,46
LDR (%)	Industri	83,83	78,78	77,13
	CIMB Niaga	89,30	85,63	74,35
ROA (%)	Industri	2,74	2,43	1,84
	CIMB Niaga	2,59	2,16	1,82
CAR (%)	Industri	27,65	25,66	25,67
	CIMB Niaga	24,02	22,19	22,68

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2023, OJK.

## STRATEGI DAN TARGET CAPAIAN PEMASARAN 2024

Pada tahun 2024, dengan optimisme kondisi ekonomi dan keuangan yang semakin baik, CIMB Niaga akan mengimplementasikan beberapa strategi pemasaran, sebagai berikut:

1. Memberikan fokus kepada *marketing* pada *out region area* melalui kegiatan baik secara *online* maupun *offline*.
2. Memberikan *brand experience* terbaik bagi pelanggan dan calon pelanggan sesuai dengan segmen-segmen yang menjadi fokus CIMB Niaga.
3. *Strengthen brand evangelist* melalui *social movement* Kejar Mimpi seperti komunitas Kejar Mimpi, *brand warrior* dan *employee warrior* untuk menciptakan *brand loyalty* dan *word of mouth*.
4. Memperkuat *brand reputation* sebagai *the comprehensive bank digital* dan peduli terhadap keberlanjutan.
5. Memberikan *customer experience* melalui pengembangan budaya *Customer Centric Organization*.
6. Meningkatkan efektivitas dari *channel* dan komunikasi melalui *personalized content marketing*.
7. Memperkuat internal *engagement* dan membangun *brand* dari dalam melalui *inside out marketing*.
8. Memperkuat fokus CIMB Niaga *presences* melalui *Public Relation*.

## Prospek Usaha

### MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK 2023

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan masih akan stagnan. IMF memprediksikan ekonomi dunia akan mencapai 3,1%, sementara Bank Indonesia memperkirakan hanya mencapai 2,8%. Prediksi ini dipengaruhi oleh sejumlah risiko yang dapat kembali meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia, di antaranya masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter dan imbal hasil obligasi di negara maju.

Tekanan inflasi masih cukup tinggi, bahkan mulai menunjukkan tanda-tanda peningkatan kembali seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia (*too high for too long*). Akibatnya, suku bunga internasional diperkirakan akan bertahan pada level yang tinggi dalam waktu yang lama, *higher for longer*, yang berimplikasi pada tingginya biaya dana dan volatilitas di pasar keuangan global. Fluktuasi harga komoditas juga masih memberikan risiko ketidakpastian.

Resiliensi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi risiko ketidakpastian global selama ini akan menjadi pijakan kuat bagi pencapaian target pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024. Kinerja konsumsi baik swasta maupun pemerintah serta investasi diperkirakan akan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Pelaksanaan Pemilihan Umum tahun 2024 yang aman dan kondusif sangat penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi, sosial, dan politik nasional.

Dengan berbagai perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%. Kinerja positif Neraca Pembayaran Indonesia diprediksikan terus berlanjut pada tahun 2024 didukung oleh berlanjutnya aliran masuk modal asing sejalan dengan prospek perekonomian domestik yang meningkat, serta tetap rendahnya defisit transaksi berjalan pada tahun 2024 dalam kisaran defisit 0,1% sampai dengan defisit 0,9% dari PDB.

Indikator	2023	APBN 2024
Pertumbuhan ekonomi Indonesia (%)	5,05	5,2
Inflasi (%)	2,61	2,86
Tingkat Suku Bunga (%)*	6,00	6,7
Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	15.416	15.000

\*Yield SUN 10 tahun  
Sumber: Kementerian Keuangan, Bank Indonesia





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## INDUSTRI PERBANKAN 2024

Industri perbankan global dihadapkan pada tantangan risiko dari suku bunga yang lebih tinggi dan lebih lama (*higher for longer*). Bank-bank sentral di berbagai negara diprediksi akan mempertahankan suku bunga lebih tinggi lebih lama untuk mengantisipasi inflasi yang tinggi, meskipun langkah itu memperlambat ekonomi negara-negara tersebut.

Beberapa risiko yang diperkirakan akan mengiringi perbankan global serta industri perbankan Indonesia pada tahun 2024 di antaranya risiko suku bunga acuan tinggi, risiko ketegangan geopolitik, risiko kenaikan harga minyak, risiko krisis biaya hidup, dan risiko fragmentasi atau divergensi ekonomi dunia. Akumulasi dan kombinasi krisis ini adalah melemahnya perekonomian yang berimbas ke sektor keuangan termasuk industri perbankan.

Prospek industri perbankan dalam negeri ke depan diperkirakan tetap memadai yang juga didukung oleh keberadaan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang diperdagangkan di pasar sekunder. Upaya ini diprediksi akan meningkatkan fleksibilitas perbankan dalam mengelola likuiditas dan turut mendukung terjaganya *lending capacity* perbankan. Keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan *BI-Rate* pada level 6,00% di penghujung tahun 2023, tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran kisaran 2,5±1% pada 2024.

Bank Indonesia memprediksikan pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2024 sebesar 10%-12% dan kemudian meningkat kembali ke 11%-13% pada 2025. Sektor-sektor yang diperkirakan akan mendorong pertumbuhan kredit ke depan antara lain sektor rumah tangga, sektor perdagangan, dan sektor industri pengolahan. Pertumbuhan kredit tersebut juga didukung di antaranya oleh pertumbuhan perekonomian dalam negeri yang diperkirakan akan tumbuh 5%.

## RENCANA DAN LANGKAH STRATEGI BANK 2024

Menghadapi tantangan ke depan, CIMB Niaga tetap optimis serta waspada diiringi dengan menerapkan sejumlah strategi yang disusun berdasarkan pada perkembangan makro ekonomi sebagaimana yang telah diungkapkan di atas. Dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, CIMB Niaga yakin akan tetap mampu bertumbuh lebih baik pada masa mendatang.

Sebagai bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia, CIMB Niaga akan beradaptasi terhadap perkembangan dan dinamika dalam industri perbankan. Bank akan mencermati proyeksi kondisi ekonomi ke depan untuk dapat memetakan potensi risiko yang akan dihadapi serta melakukan mitigasi risiko termasuk melalui analisis kredit yang lebih mendalam.

CIMB Niaga juga akan konsisten mengimplementasikan strategi bisnis jangka panjang yang telah ditetapkan dengan fokus pada peningkatan basis nasabah ritel dan pertumbuhan CASA melalui kapabilitas digital, perbaikan kualitas aset, kontribusi pendapatan non-bunga, serta inovasi perbankan digital dengan teknologi terkini dan pilihan layanan yang luas untuk nasabah.

Dari segi *digital banking*, CIMB Niaga akan terus menghadirkan berbagai inovasi di kanal-kanal digital Bank terutama OCTO Mobile. Hal ini memperkuat komitmen Bank untuk selalu mengedepankan nasabah sebagai bagian dari kampanye Anda #YangUtama. Ke depan, OCTO Mobile akan senantiasa memelopori tren digitalisasi dan menyediakan berbagai kemudahan perbankan mulai dari penyediaan transaksi yang lengkap, pilihan investasi dan pinjaman hingga menunjang gaya hidup.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Informasi Kelangsungan Usaha

## HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

CIMB Niaga tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan Indonesia. CIMB Niaga akan selalu mewaspadai tantangan dalam industri perbankan selama tahun 2023 serta hal terkait lainnya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan bisnis Bank.

CIMB Niaga tetap berkomitmen untuk tetap tumbuh dengan melakukan penyaluran kredit yang lebih selektif terutama pada segmen-segmen yang menjadi target pasar Bank sehingga kualitas aset tetap terjaga. CIMB Niaga berkomitmen menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit untuk mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah.

## ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Sepanjang tahun 2023, CIMB Niaga tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Secara berkala, Bank melakukan evaluasi dalam penyusunan rencana strategis dan melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank terlibat secara aktif dalam berbagai upaya pengelolaan potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha Bank. Hal ini terlihat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan, serta pada penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank.

Melihat perkembangan kinerja pada tahun 2023, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Bank pada masa mendatang tetap sangat baik didukung dengan pengalaman yang dimiliki dalam

industri perbankan, serta rekam jejak Bank. Penilaian atas kelangsungan usaha ini juga didasarkan pada pencapaian rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha Bank ke depan.

CIMB Niaga senantiasa mendapat dukungan penuh dari pemegang saham dan sinergi antar entitas dalam CIMB Group, serta pengakuan atas kualitas dan kredibilitas CIMB Niaga yang diberikan lembaga pemeringkat menjadi landasan bagi CIMB Niaga untuk menjaga kelangsungan bisnis. Infrastruktur CIMB Niaga juga telah teruji mampu mendukung bisnis dan kelangsungan usaha Bank dalam industri perbankan.

Dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis Bank di masa-masa yang akan datang, di antaranya ditopang oleh beberapa faktor meliputi sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan dan kolaborasi bisnis yang dimiliki menjadi. CIMB Niaga juga berkomitmen untuk memenuhi kekurangan yang mungkin ada dalam menjalankan kegiatan usaha, serta tetap menjaga kondisi keuangan.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, CIMB Niaga mampu memberikan kontribusi laba sebelum pajak kepada Induk Perusahaan (CIMB Group Holdings Berhad) sekitar 25% di tahun 2021, 24% pada tahun 2022, serta sebesar 27% pada tahun 2023. CIMB Group memiliki kepemilikan saham sebesar 92,5% (termasuk PT Commerce Kapital sebesar 1,02%) di CIMB Niaga. Dengan demikian, kelangsungan usaha CIMB Niaga di industri perbankan Indonesia akan tetap mendapatkan dukungan dari Induk Perusahaan secara berkelanjutan. Untuk itu, Manajemen optimis Bank akan terus mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada.

## ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM ASSESSMENT

CIMB Niaga memperhatikan beberapa asumsi yang digunakan Manajemen dalam menilai kelangsungan usaha Bank. Asumsi yang digunakan dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha meliputi beberapa faktor di antaranya kinerja keuangan, tingkat permodalan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi.

# SYARIAH untuk SEMUA

CIMB Niaga Syariah memberikan layanan perbankan melalui ekosistem produk dan layanan yang komprehensif berbasis syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah tidak berkecuali ras, etnis, dan agama manapun.





05

**Manajemen  
Risiko**

<b>256</b>	Fokus Manajemen Risiko 2023
<b>258</b>	Pendekatan Manajemen Risiko - Kerangka Kerja
<b>264</b>	ICAAP ( <i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i> )
<b>266</b>	Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)
<b>267</b>	Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi
<b>267</b>	Manajemen Risiko Terintegrasi
<b>268</b>	Implementasi Basel
<b>269</b>	Pengungkapan Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> )
<b>271</b>	AFM ( <i>Anti Fraud Management</i> )
<b>274</b>	Bagian II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank
<b>278</b>	Permodalan
<b>290</b>	Rasio Pengungkit
<b>292</b>	Risiko Kredit
<b>333</b>	Risiko Pasar
<b>340</b>	Risiko Likuiditas
<b>355</b>	Risiko Operasional
<b>360</b>	Risiko Reputasi
<b>361</b>	Risiko Kepatuhan
<b>362</b>	Risiko Hukum
<b>363</b>	Risiko Stratejik
<b>365</b>	Risiko Transaksi Intragrup
<b>366</b>	Risiko Imbal Hasil
<b>367</b>	Risiko Investasi
<b>367</b>	Kebijakan Remunerasi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Fokus Manajemen Risiko 2023



Bank melakukan beberapa hal sebagai bentuk nyata dalam membangun budaya dan kesadaran risiko dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari di seluruh jajaran organisasi Bank.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Fokus Manajemen Risiko di tahun 2023 disusun untuk memastikan kesiapan Bank dalam mengelola risiko sejalan dengan tantangan serta kondisi eksternal (makro) dan internal Bank seperti strategi inisiatif, agar dapat memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

### 1. Perbaikan Kualitas Aset

- Memantau dan memastikan *early warning indicators*, rasio kualitas aset, dan *Cost of Credit* telah sesuai dengan anggaran dan postur risiko dengan pemanfaatan *advance analytic* yang bersifat *data-driven*.
- Melanjutkan *credit academy* yang terstruktur, berjenjang dan berkesinambungan dengan kurikulum khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank.
- Analisa komprehensif atas manajemen *non performing loan*, *loan loss coverage*, dan percepatan *recovery* atas aset bermasalah, seperti proses pemantauan yang efektif terhadap *NPL in-flow*, mengoptimalkan strategi *recovery*, eksplorasi strategi baru dan standarisasi proses *Loan Sale*.

### 2. Keunggulan Operasional

Bank melakukan peningkatan penerapan manajemen risiko operasional yang terpadu dan terintegrasi, melalui:

- Program Keberlanjutan Budaya Risiko EPICC (*Enabling People, Passionate, Integrity and Accountability, Customer Centric, Collaboration*) sebagai DNA untuk seluruh karyawan Bank di tahun 2023.
- Memperkuat kerangka dan perangkat kerja Manajemen Data dan Keamanan Informasi dalam mengantisipasi risiko yang salah satunya adalah risiko kebocoran data dan siber, yang berlandaskan kepada UU No 27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank umum dan *best practice* yang ada.
- Peninjauan kembali kecukupan proses dan kontrol manajemen risiko pihak ketiga dengan melakukan analisa kecukupan proses internal yang terdapat dalam *governance* kebijakan dan prosedur internal.
- Meningkatkan kompetensi fungsi kontrol internal yang berkesinambungan di lini pertahanan pertama khususnya fungsi *Risk Control Unit* (RCU) dalam membantu unit bisnis dan pendukung.
- Mempertajam fungsi *Data Analytic* untuk manajemen risiko operasional yang lebih bersifat *forward looking assessment*.

### 3. Pengelolaan Modal

- Menjalankan upaya-upaya untuk optimalisasi ATMR kredit melalui penyempurnaan sistem dan data.
- Implementasi infrastruktur Bank dalam penerapan Basel terkait dengan:
  - Perhitungan ATMR risiko kredit berdasarkan Pendekatan Standar Basel 3 *Reform* efektif dilaporkan mulai posisi akhir Januari 2023.
  - Perhitungan modal minimum risiko operasional dengan Pendekatan Standar sebagai upaya *Operational Risk Capital Saving*.
  - Perhitungan ATMR risiko pasar berdasarkan Pendekatan Standar Basel 3 yang penerapannya berlaku di tahun 2024.

### 4. Advance Analytics & Digitalization

- Pengembangan model & *machine learning* yang efektif untuk mendukung proses manajemen risiko yang lebih baik.
- Mengembangkan manajemen data dengan menggunakan *advance analytics/machine learning tools* untuk memperkaya dan memperluas data yang bersifat analitik dan *behaviour* baik dari data internal dan eksternal yang terpercaya.

### 5. Risiko Perubahan Iklim

Manajemen risiko iklim menjadi salah satu fokus/prioritas yang terus dikembangkan oleh Bank. Berikut adalah beberapa inisiatif yang dilakukan di tahun 2023 terkait risiko iklim, yang disusun dengan memperhatikan ketentuan dari regulator dan *best practice*:

- Memperluas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup aspek sosial dan lingkungan yang tertuang dalam Kebijakan Manajemen Risiko.
- Pembentukan unit *Climate Risk* di bawah Direktorat Manajemen Risiko.
- Pendalaman pemahaman Bank akan transmisi skenario risiko iklim (transisi & fisik) terhadap kinerja nasabah kredit produktif dari berbagai sektor dan dampak risiko keuangannya.
- Mengembangkan metodologi *Stress Test* atau *Scenario Analysis* untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko keuangan terkait iklim secara kuantitatif (terutama terhadap risiko kredit), sejalan dengan panduan yang ditetapkan oleh Regulator.
- Meningkatkan kompetensi dan *awareness* karyawan atas risiko/dampak perubahan iklim melalui berbagai pelatihan.

Penjelasan lebih detail terkait dengan strategi Bank terkait pembiayaan berkelanjutan, termasuk risiko perubahan iklim dijelaskan lebih detail di bagian *Sustainability Report*.



# Pendekatan Manajemen Risiko – Kerangka Kerja

Penerapan manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Kerangka kerja ini memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang saham; dan mengelola modal secara komprehensif. Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyelarasan *risk appetite* dengan strategi bisnis.

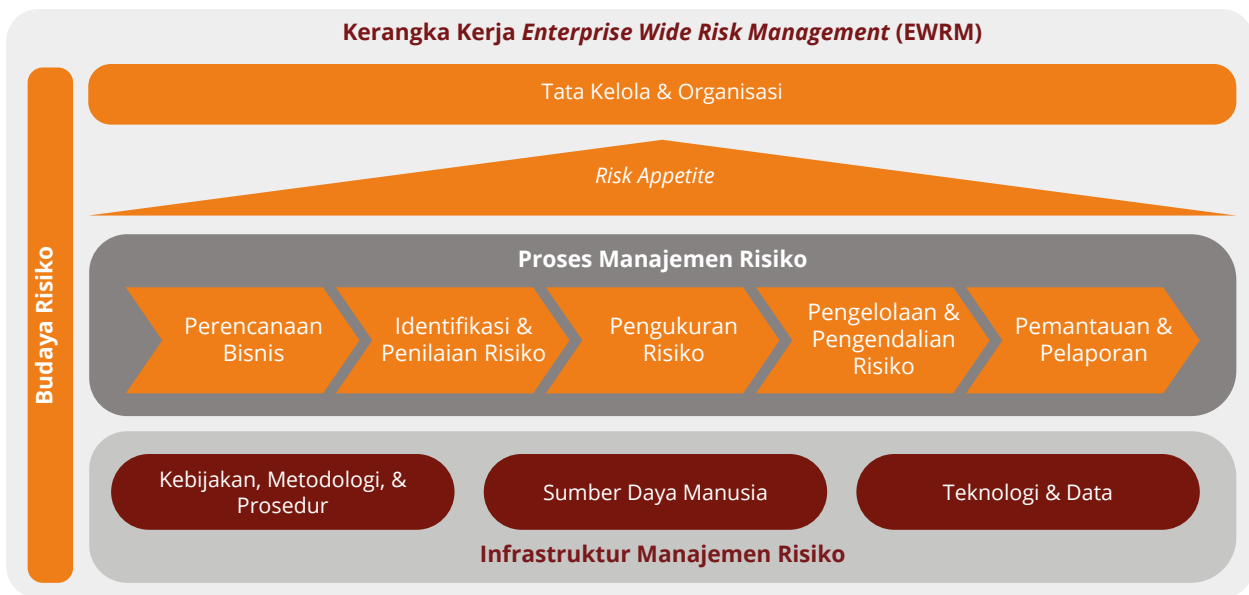
Tujuan utama dari implementasi EWRM adalah agar Bank dapat merealisasikan target dan rencana bisnisnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mempertahankan kinerja keuangan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta *franchise/brand value* yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

Perwujudan budaya risiko yang kuat yang menjadi fondasi dari mekanisme kontrol dalam kerangka kerja EWRM. Di samping itu, EWRM juga mencakup proses

pengelolaan risiko yang efektif dan berkelanjutan, serta didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur untuk seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank. Bank juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Kerangka kerja EWRM mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup; (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Dewan Pengawas Syariah); (ii) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Desain EWRM ini meliputi pendekatan manajemen risiko “*top down strategic*” dan “*bottom up tactical*” yang saling melengkapi. Komponen utama dalam kerangka EWRM digambarkan dalam diagram berikut:



## 1. BUDAYA RISIKO

Bank menyadari budaya manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Budaya manajemen risiko menggambarkan kesadaran, sikap, dan tingkah laku karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank.

Beberapa elemen penting sebagai pembentuk budaya manajemen risiko yang baik yang berlaku di CIMB Niaga adalah:

1. Memberikan teladan Kepemimpinan dan Strategi (*Leadership and Strategy*) yang berdasarkan etika dan nilai-nilai serta mengkomunikasikan misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkelanjutan.
2. Sumber Daya Manusia dan Komunikasi (*People and Communication*) yang berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.

3. Pertanggungjawaban dan Penguatan (*Accountability and Reinforcement*), pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja yang sesuai termasuk penghargaan atas kinerja yang baik.
4. Manajemen Risiko dan Infrastruktur (*Risk Management and Infrastructure*), untuk membangun proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif dalam mendukung strategi Bank.

Bank melakukan beberapa hal sebagai bentuk nyata dalam membangun budaya dan kesadaran risiko dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari di seluruh jajaran organisasi Bank, antara lain:

1. Menciptakan pesan teladan (*Tone from the Top*) yang merupakan komitmen bersama dari seluruh manajemen senior Bank agar budaya organisasi sadar risiko berkembang sehingga risiko dapat dikelola sesuai dengan strategi Bank.
2. Proses edukasi kepada seluruh karyawan di setiap organisasi Bank. Keberhasilan proses edukasi akan tercermin dalam pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) yang berbasis manajemen risiko, di mana Bank akan mempertimbangkan perilaku terkait risiko (*risk*

*related behavior*) selama proses kinerja dan pemberian kompensasi.

3. Pelatihan dan kegiatan berkala yang bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan *fraud*, di antaranya dalam bentuk Sosialisasi *Anti Fraud* dan *Operational Awareness Training*.
4. Komunikasi yang konsisten mengenai pentingnya manajemen risiko di seluruh lini pertahanan Bank.
5. Menciptakan pendekatan terstruktur yang terstandarisasi dalam bentuk prosedur kerja yang terdokumentasi sebagai acuan kerja keseharian dan pengambilan keputusan.

Untuk memperkuat budaya risiko, penerapan manajemen risiko Bank melekat pada filosofi tiga lini pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko (*risk taking activities*) untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis.

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga melibatkan seluruh jajaran di organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Bank yang sejalan dengan konsep tiga lini pertahanan.

### 1<sup>st</sup> Line of Defense

*Risk Taking Units* (didukung oleh RCU)

- Adalah *Line Management* (*Business Unit* atau *Supporting Unit*) yang menghadapi risiko dalam aktivitas harian, unit ini berada pada posisi untuk mengelola risiko serta memastikan pemenuhan regulasi, standar, kebijakan dan prosedur.
- Cakupan fungsi unit ini adalah identifikasi, mengukur, memonitor, mengendalikan, dan melaporkan risiko serta mengambil langkah untuk memitigasi risiko dan memastikan dilakukannya kontrol yang efektif.
- Masing-masing Direktorat menunjukkan *Risk Control Unit* (RCU) yang bertugas mengkoordinasikan dan memantau pengelolaan risiko dan aspek kepatuhan sesuai ruang lingkup Unit Kerja masing-masing Kepala RCU.

### 2<sup>nd</sup> Line of Defense

Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Pengawasan

- Adalah *Risk Management*, *Compliance*, *Anti Fraud Management*, dan *Anti Money Laundering* yang menetapkan standar dan kebijakan untuk mengelola risiko.
- Unit lini ini juga memiliki fungsi pengawasan implementasi risiko di lini pertahanan pertama melalui fungsi *review*, *challenge* dan *feedback*, termasuk fungsi *advisory* atas risiko dan kecukupan kontrol.

### 3<sup>rd</sup> Line of Defense

*Risk Assurance*

- Adalah fungsi independen dari Corporate Assurance dalam memastikan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dijalankan serta pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dengan melaporkan secara berkala kepada Direksi.

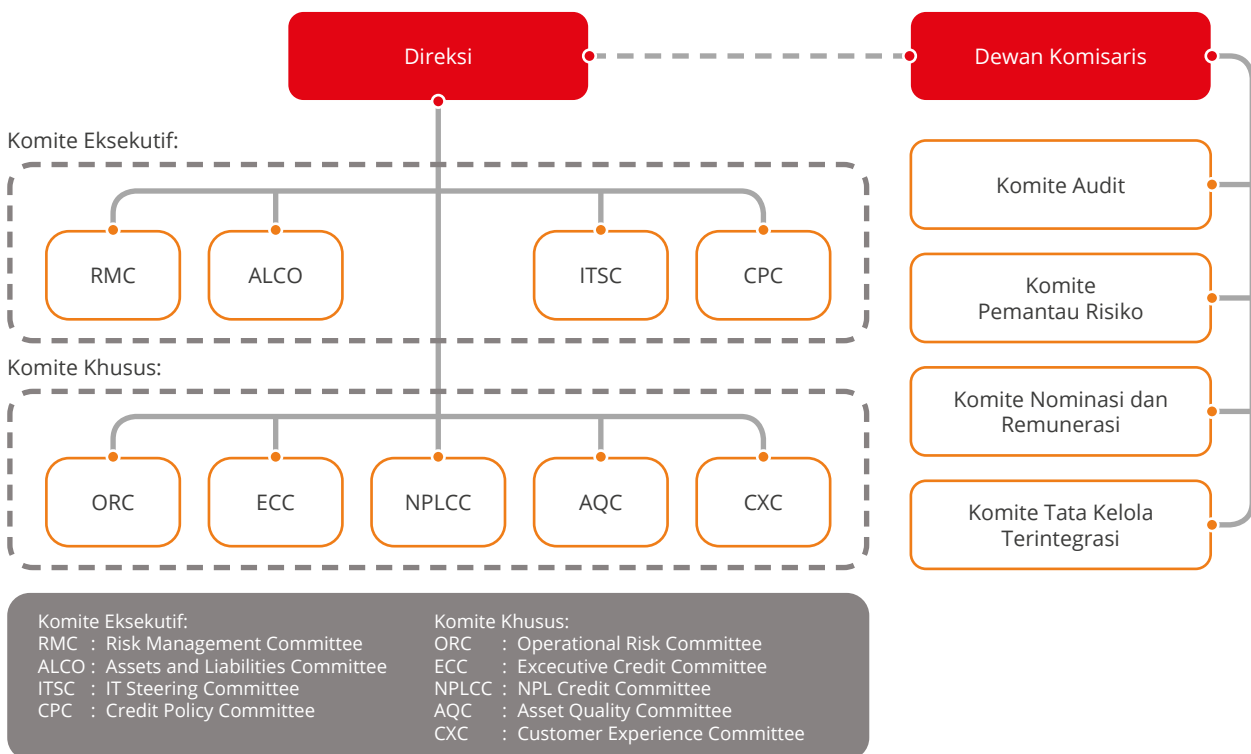
## 2. TATA KELOLA

Bank menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran serta kompleksitas dan risiko yang melekat pada Bank, dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif. Struktur tata kelola perusahaan harus berfungsi untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk memastikan konsistensi penerapan EWRM berjalan dengan baik. Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, yang didukung oleh *risk appetite*, kerangka kerja manajemen risiko yang relevan serta Kebijakan dan Prosedur.

Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi kontrol dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja EWRM. Proses manajemen risiko dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas

penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa senior eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Selain RMC, komite eksekutif lainnya terkait manajemen risiko untuk membahas risiko lebih mendalam adalah *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk pengelolaan risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk pengelolaan risiko operasional dan *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.



## 3. RISK APPETITE

*Risk Appetite* merupakan salah satu komponen utama EWRM yang didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk appetite* bersifat dinamis, sesuai dengan perubahan prioritas bisnis Bank, kemampuan manajemen risiko, dan kondisi eksternal.

*Risk appetite* disusun sejalan dengan proses perencanaan tahunan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal, dan likuiditas, rencana operasional serta kemampuan dan kekuatan manajemen risiko yang mencakup sistem, proses dan sumber daya manusia.

Terdapat 4 (empat) dimensi pengukuran *Risk Appetite Statement* (RAS) Bank, yaitu; *Solvency* dan permodalan; Diversifikasi dan volatilitas pendapatan; Likuiditas; dan *Franchise*. Hal ini bertujuan agar Bank memaksimalkan kinerja jangka panjang dan memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Bank. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

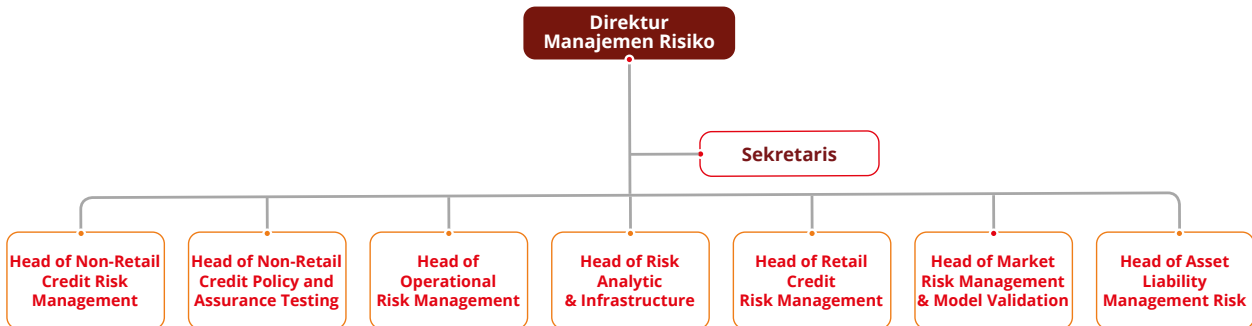
RAS memiliki *metric*/indikator dan *threshold Red-Amber-Green* (RAG) yang dikaji ulang secara berkala paling sedikit 1 tahun sekali. Dalam pelaporan RAS yang dilakukan setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, status dari masing-masing indikator di-*highlight* kepada jajaran manajemen sesuai dengan RAG yang telah ditetapkan, sehingga, jika diperlukan, manajemen diharapkan dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.

#### 4. PROSES MANAJEMEN RISIKO

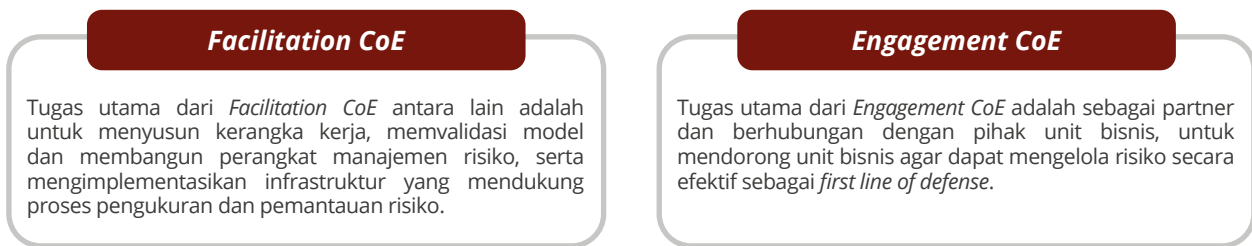
Proses manajemen risiko merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspons dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola dengan baik untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Langkah-langkah proses manajemen risiko di CIMB Niaga secara berurutan mencakup:



Proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit bisnis. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko, serta membangun sistem pengendalian internal.



Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Struktur organisasi SKMR terdiri dari beberapa *Center of Excellence* (CoE), yaitu tim dengan spesialisasi risiko tertentu yang bertanggung jawab untuk memastikan dan melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko di berbagai lini bisnis dan aktivitas Bank. Tugas CoE dapat dibagi menjadi 2 tugas utama yaitu:



SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank dan di Perusahaan anggota konglomerasi keuangan.

Struktur organisasi SKMR secara jelas memisahkan bagian fungsi kontrol dan implementasi dengan bagian yang melakukan fungsi penyusunan kebijakan dan pemantauan risiko.

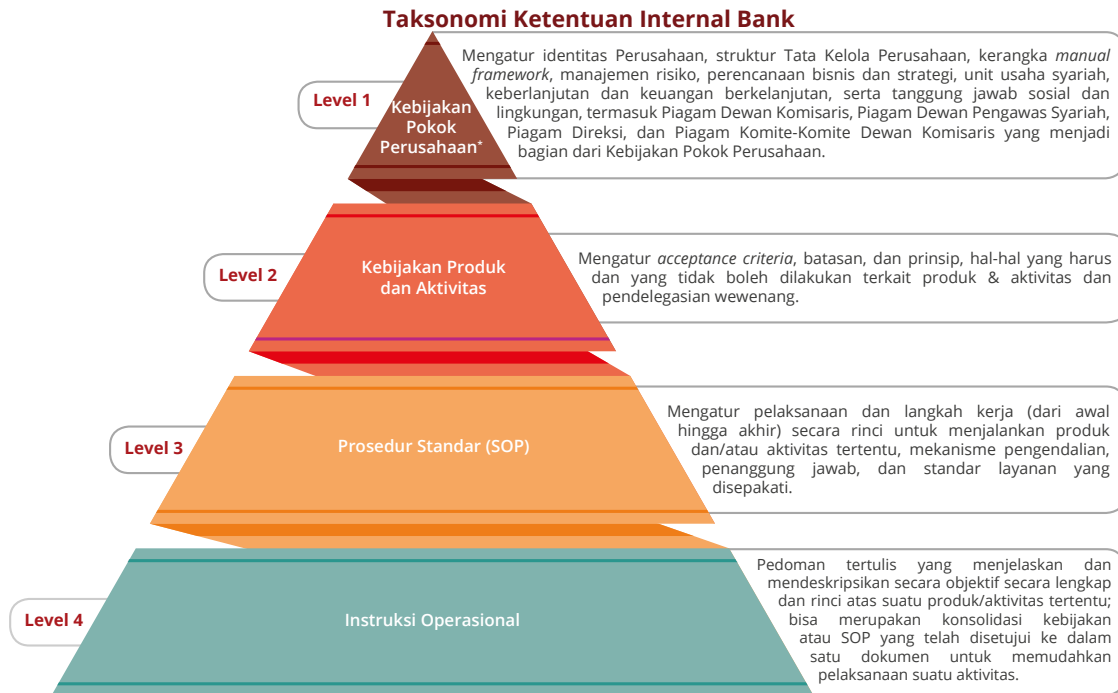
## 5. INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang memadai sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko harus dapat mendukung proses manajemen risiko yang terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM), dan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

### 5.1 KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN METODOLOGI

CIMB Niaga memastikan kecukupan kebijakan, prosedur, dan metodologi sebagai dasar dari adanya suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandarisasi dan bahasa risiko yang sama. Kebijakan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Metodologi menyediakan arahan spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Prosedur menyediakan pedoman yang lebih rinci untuk membantu implementasi kebijakan dalam aktivitas pengambilan risiko sehari-hari.

Struktur Ketentuan Internal Bank dapat digambarkan dalam taksonomi sebagai berikut:



\* Termasuk Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Manual Framework.

## 5.2 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Kerangka EWRM dapat berfungsi dengan baik ketika didukung dengan SDM yang memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai. Bank mengembangkan sistem penerimaan, pengembangan dan pelatihan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja dan kompensasi yang baik, disesuaikan dengan rencana strategis dan *risk appetite*.

CIMB Niaga menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.

CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan berbagai cara, antara lain:

- Pelatihan internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka.
- Karyawan didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), di mana karyawan yang baru mengikuti pelatihan melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya.

- Seiring dengan revolusi 4.0, Bank telah memberikan pelatihan terkait data dan digitalisasi.
- Proses pembelajaran di Bank dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui *gamification quiz (Learning on the Go)* yang diwajibkan untuk seluruh karyawan CIMB Niaga.

Bank memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan, yang bertujuan untuk memperkaya eksposur penugasan karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

Bank juga melakukan pengukuran kinerja berbasis risiko yang bertujuan agar proses pengukuran kinerja dapat dilakukan secara menyeluruh/terintegrasi dengan menghubungkan/mempertimbangkan aspek rencana strategik, risiko dan manajemen permodalan.

## 5.3 TEKNOLOGI DAN DATA

Teknologi dan data memegang peranan penting bagi Bank sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien. Teknologi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank maupun pemangku kepentingan.

CIMB Niaga memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

1. Terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
2. Dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko;
3. Tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga didukung oleh sistem informasi yang komprehensif untuk dapat menghasilkan laporan yang akan digunakan dalam pemantauan risiko secara berkelanjutan guna mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur secara lebih cepat agar dapat mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko, serta mendukung proses pengambilan keputusan. Beberapa sistem utama yang mendukung dalam pengelolaan manajemen risiko antara lain *Credit Risk Decision engine (CRDE)*, *Internal Credit Rating System (ICRES)*, *Credit Limit System (CLS)*, *ALM Risk Management System (ALMIRA)* dan *Market Risk Weighted Asset System (M@RS)*. Sistem ini dibangun untuk mendukung Bank menerapkan proses manajemen risiko sesuai dengan *best practice*.

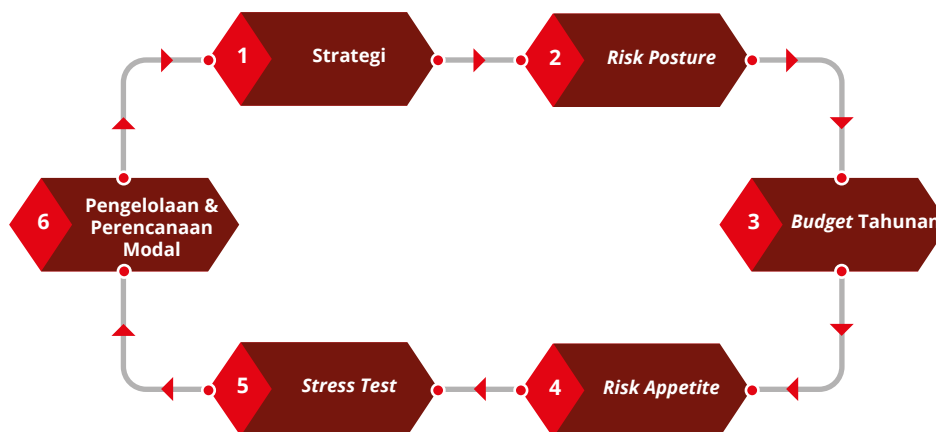
## ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*)

Sesuai POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib memiliki proses untuk memastikan tingkat kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan atau dikenal sebagai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). Proses ini melibatkan dialog dengan pengawas Bank untuk menyamakan persepsi terkait kecukupan modal Bank. Penerapan ICAAP di CIMB Niaga dilakukan berdasarkan *best practice*, ketentuan regulator maupun kebijakan internal untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang sesuai dengan profil risiko.

Implementasi ICAAP di Bank menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal, dan tingkat risiko. Hal ini dapat membantu Bank untuk memastikan bahwa target finansial dapat dipenuhi dan mengoptimalkan nilai pemegang saham. Penerapan ICAAP juga memperhatikan kaitannya dengan fokus strategi, rencana bisnis Bank, dan kondisi makroekonomi.

ICAAP dilakukan secara bersama oleh SKMR dan Direktorat Keuangan.

Proses ICAAP di Bank digambarkan sebagai berikut:





Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. *Risk posture* merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas tingkat atau postur risiko yang akan diambil oleh unit bisnis pada tahun yang akan datang. Sejalan dengan kerangka kerja EWRM, di mana risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, *risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah disetujui. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan indikator *Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Bank.

CIMB Niaga melakukan *stress test* atas anggaran (*budget*) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *extreme but plausible*. Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar), dan risiko likuiditas.

Hasil *stress testing* yang terkait permodalan akan digunakan oleh Bank antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi *stress* pada proses perencanaan modal tahunan (*Capital Planning*) dan penyusunan rencana kontinjensi modal (*Capital Contingency Plan*).

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

Modal Bank diukur dan dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Bank berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Bank dan juga *capital buffer* untuk mengantisipasi *unexpected loss*. Perhitungan kecukupan modal sesuai profil risiko mengacu kepada ketentuan dari regulator.

Beberapa langkah CIMB Niaga dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital triggers ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM di mana Bank mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan *internal capital target* tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event*, dan cadangan modal untuk memastikan modal Bank berada pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan proyeksi permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah, dan panjang agar dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

Selanjutnya, CIMB Niaga juga telah menerapkan pengukuran kinerja berbasis risiko (RAROC) dalam melakukan penilaian kinerja, di mana profitabilitas masing-masing unit bisnis diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. Bank akan terus menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko dan penggunaannya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) dijalankan dengan menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) termasuk dalam hal manajemen risiko. Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Sesuai prinsip DBLM, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga bertanggung jawab untuk Unit Usaha Syariah (UUS). Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Bank. Sementara untuk prosedur manajemen risiko Syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/ POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan, termasuk risiko spesifik yang berlaku di perbankan Syariah seperti risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Proses pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan atas proses bisnis dilakukan antara lain melalui Komite Manajemen Risiko (KMR), di mana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota KMR. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip Syariah, Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan persetujuan terkait kepatuhan prinsip

Syariah untuk kebijakan, prosedur, sistem, dan produk serta akad dan melakukan pengawasan melalui uji petik (*sampling*) atas transaksi perbankan syariah.

Terkait pemenuhan dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah, DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu *Syariah Advisory Group* yang tugas utamanya adalah memberikan masukan kepada DPS dalam hal pemenuhan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada kebijakan, prosedur, produk, sistem, dan akad.

Pelaksanaan pengawasan melalui uji petik atas transaksi perbankan Syariah dilakukan oleh *Syariah Risk Control Unit* (Syariah RCU), yang mempunyai tugas utama membantu DPS melakukan *review* kepatuhan Syariah atas transaksi dan implementasi produk serta menyusun Laporan Hasil Pengawasan DPS keregulator.

Syariah RCU juga bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS telah mematuhi seluruh ketentuan yang terkait dan risiko operasional telah dikelola dengan baik. Dalam implementasinya untuk mendukung budaya sadar risiko termasuk budaya kepatuhan di UUS, koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, Unit *Anti Fraud Management*, unit terkait Kebijakan dan Prosedur serta RCU unit lain. Di tahun 2023, Syariah RCU juga telah mengkinikan pedoman kejadian risiko ketidakpatuhan syariah yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman seluruh karyawan terkait risiko ketidakpatuhan syariah. Hal ini juga terus didorong dengan proses sosialisasi dan pelatihan terkait pemahama konsep perbankan syariah yang berkelanjutan.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS secara rutin.

# Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi

Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko secara individu dan konsolidasi mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko spesifik syariah, yaitu risiko imbalance hasil dan risiko investasi.

Dalam menilai profil risiko, Bank menggunakan indikator yang digunakan untuk mengukur risiko di mana dalam penetapannya tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Melalui profil risiko, Bank

dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya. Profil risiko CIMB Niaga dan konsolidasi berdasarkan hasil *self-assessment* di tahun 2023 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

Sejalan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup 4 faktor, yaitu profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2023 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

## Manajemen Risiko Terintegrasi

CIMB Niaga merupakan Entitas Utama (EU) dari Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia yang menjalankan fungsinya sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. EU menjalankan peran sebagai koordinator untuk menilai proses manajemen dari Lembaga jasa Keuangan (LJK) anggota KK dengan mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing LJK.

Bank memiliki Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai acuan standar atas penerapan manajemen risiko dalam KK yang mengatur prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam alur proses pelaporan risiko terintegrasi, pendelegasian wewenang, penetapan limit, dan pemantauan eksposur risiko dalam konteks penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Selanjutnya, implementasi proses manajemen risiko terintegrasi antara lain dilakukan melalui proses pendampingan dan penyesuaian praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko.

Secara terintegrasi, KK CIMB Indonesia melakukan *self-assessment* atas 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko transaksi intragrup melalui laporan Profil Risiko Terintegrasi yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun. Hasil penilaian tersebut berupa *rating* yang didapat dari agregasi penilaian masing-masing entitas. KK CIMB Indonesia memiliki aplikasi berbasis web bernama CIMB Integrated Reporting System (CIRS) yang terkoneksi antar LJK dan digunakan untuk menyampaikan kertas kerja data pendukung penilaian profil risiko. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengurangi proses manual dan potensi terjadinya *human error* sehingga dapat meningkatkan keakuratan data dan informasi serta ketepatan waktu dari proses pelaporan.

KK CIMB Indonesia membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan manajemen risiko di masing-masing Entitas anggota KK agar proses manajemen risiko terintegrasi dapat berjalan efektif dan komprehensif. Proses pemantauan dan evaluasi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

atas eksposur risiko masing-masing LJK juga dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada EU melalui *Risk Management Committee* (RMC) di Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing entitas anggota dalam konglomerasi dan pejabat manajemen risiko EU dengan spesialisasi pada disiplin risiko tertentu. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite membahas

dan menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

Struktur KK CIMB Indonesia pada tahun 2023 tidak berubah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dapat dilihat di bagian Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

## Implementasi Basel

CIMB Niaga berkomitmen mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko seperti standar Basel untuk memperkuat fungsi manajemen risiko secara fundamental dan berkelanjutan. Pengelolaan risiko Bank secara komprehensif dan terintegrasi dikembangkan secara berkesinambungan yang tidak terbatas pada inisiatif utama sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penyempurnaan model risiko kredit sesuai persyaratan Basel II dan III untuk *rating/scoring* kredit yang mencakup kelompok aset Korporasi, *Specialized Lending*, *Credit Card*, *Mortgages*, *Personal Loan*, *Auto Loan* dan *SME Ritel*.
2. Pengembangan fungsi Infrastruktur Sistem CRIPAS RWA (*Credit Risk Parameter System Risk Weighted Assets*) ditujukan untuk:
  - a. Penerapan Model Kredit Internal
  - b. Integrasi data risiko kredit dari hulu ke hilir (*end to end*)
  - c. Sentralisasi *Credit Risk Repository*
  - d. Perhitungan ATMR sesuai pendekatan *Internal Rating Based* (IRB)

Sejalan dengan kerangka kerja dan implementasi Basel oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), CIMB Niaga telah melakukan pengembangan infrastruktur untuk mendukung kepatuhan pelaporan regulator sesuai perubahan standar ATMR risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional dengan pendekatan *Standar Basel III Capital (Reform)*, termasuk untuk mendukung penerapan

*Fundamental Review of the Trading Book* (FRTB). Sistem pelaporan tersebut telah terintegrasi dengan pelaporan bulanan bank Umum di *One Reporting* (ANTASENA) dan Pelaporan melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).

Selain BASEL III Capital, Bank juga telah menerapkan Basel III Liquidity yang ketentuannya mengacu kepada POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang pemenuhan kewajiban *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang pemenuhan kewajiban *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan juga pengelolaan risiko suku bunga di *banking book* yang mengacu kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum. Dalam pemenuhan kewajiban tersebut, Bank menggunakan sistem ALMIRA sehingga laporan dan perhitungan yang dihasilkan menjadi akurat dan cepat, serta informasi yang dihasilkan lebih komprehensif dan granular untuk keperluan analisis Bank dengan cakupan portofolio Individu Bank, Anak Perusahaan dan Konsolidasi. Penggunaan sistem ini sudah dilakukan sejak tahun 2016 untuk risiko likuiditas dan tahun 2019 untuk risiko suku bunga.

Implementasi Basel dan peraturan OJK terkait didukung oleh tata kelola, sistem infrastruktur, dan praktek metodologi terbaik (*best practices*) secara bertahap dan konsisten membentuk budaya risiko yang baik dan penting untuk berkelanjutan bisnis.

# Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan)

## 1. Tujuan Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan stabilitas bank dalam sistem keuangan sejalan dengan misi Pemerintah Republik Indonesia dalam pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016) dan dalam rangka mendukung perekonomian nasional.

Rencana Aksi merupakan komitmen CIMB Niaga dalam:

- Mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh dalam menghadapi ancaman krisis keuangan yang disebabkan oleh tekanan terhadap berbagai kondisi keuangan.
- Mencegah dan menangani permasalahan yang dimiliki oleh Bank Sistemik (*Systemically Important Bank*) di mana Bank telah menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat terjadinya tekanan kondisi keuangan (*financial stress*) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.

Rencana Aksi yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik dengan menyertakan hal-hal sebagai berikut:

- Tinjauan bisnis secara umum melalui identifikasi lini bisnis dan fungsi kritikal.
- Identifikasi interdependensi Bank secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi dan perusahaan anak, serta sistem-sistem yang dianggap kritikal dalam menjalankan usaha.
- Identifikasi skenario tekanan kondisi keuangan yang mungkin dihadapi, baik tekanan dalam skenario *market-wide* maupun *idiosyncratic*.
- Mengadakan *stress testing* untuk mengidentifikasi skenario yang mungkin terjadi yang dapat menyebabkan Bank jatuh dalam kegagalan usaha (kondisi yang *non-viable*).
- Penetapan indikator-indikator keuangan yang menjadi batasan dalam penentuan aktivasi Rencana Aksi.
- Penetapan aksi pemulihan yang akan dieksekusi dalam penanganan krisis keuangan yang dituangkan dalam opsi-opsi pemulihan.
- Pengaturan kerangka dan tata kelola dalam manajemen Rencana Aksi, baik dalam pemeliharaan, pengeksekusian, pengkinian, serta proses komunikasi dari Rencana Aksi.

## 2. Kerangka Rencana Aksi

### a. Tinjauan Bisnis Secara Umum

Tinjauan Bisnis Secara Umum dilakukan melalui identifikasi lini-lini bisnis yang dimiliki oleh Bank. Proses penilaian internal dilakukan dalam rangka menetapkan lini-lini bisnis yang dianggap *core* dan *non-core* maupun kritikal dan non-kritikal.

CIMB Niaga melakukan penilaian internal dalam menetapkan lini bisnis yang dianggap kritikal dan non-kritikal dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing lini bisnis dalam industri perbankan sehingga Bank dapat menentukan lini-lini bisnis untuk dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

### b. Identifikasi Interdependensi Finansial dan Operasional

CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap interdependensi secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi, dan perusahaan anak, juga sistem-sistem yang dianggap kritikal dengan tujuan untuk menilai adanya potensi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tekanan kondisi keuangan terhadap interdependensi tersebut.

### c. Identifikasi Skenario Stres (*Reverse Stress*) dan *Stress Testing*

CIMB Niaga melakukan *reverse stress testing* untuk mengidentifikasi skenario stres/kondisi tekanan keuangan, baik yang disebabkan oleh faktor *market-wide* maupun *idiosyncratic* yang dapat menyebabkan kegagalan usaha. Skenario tekanan kondisi keuangan secara *market-wide* merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor-faktor makroekonomi dan dialami oleh pasar dan dialami juga oleh peserta pasar lain, sedangkan skenario *idiosyncratic* merupakan tekanan yang disebabkan oleh suatu kejadian yang spesifik hanya dialami oleh CIMB Niaga.

### d. Penetapan Indikator Rencana Aksi

Dalam menentukan batas pengaktifasian Rencana Aksi, CIMB Niaga telah menentukan indikator dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Dalam penentuan dan penetapan indikator Rencana Aksi, terdapat empat (4) klasifikasi indikator sebagai berikut; Permodalan; Likuiditas; Rentabilitas, dan Kualitas Aset.

### e. Opsi Pemulihan

CIMB Niaga telah menentukan opsi pemulihan dalam rangka mempertahankan kelangsungan

usaha Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan. Opsi-opsi pemulihan tersebut akan dieksekusi apabila indikator Rencana Aksi telah terlampaui, namun beberapa aksi juga telah dilakukan sebelum Rencana Aksi aktif dalam rangka pencegahan. Opsi-opsi pemulihan yang telah ditetapkan telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan telah dipilih berdasarkan kredibilitas dan kelayakan masing-masing opsi.

f. Tata Kelola

CIMB Niaga telah menetapkan tata kelola dari Rencana Aksi di mana Direksi berperan dalam pengawasan Rencana Aksi serta pengaktifasian Rencana Aksi selama periode pemulihan berjalan, dengan dibantu oleh komite-komite seperti *Crisis Management Committee* (CMC) dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) beserta unit pendukung lain. Pemantauan indikator Rencana Aksi dilakukan setiap bulan dan dilaporkan kepada *Risk Management Committee* (RMC). Kerangka dan tata kelola dari Rencana Aksi telah didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah pengaktifasian Rencana Aksi dan proses komunikasi secara internal dan eksternal selama fase pemulihan.

g. Komunikasi

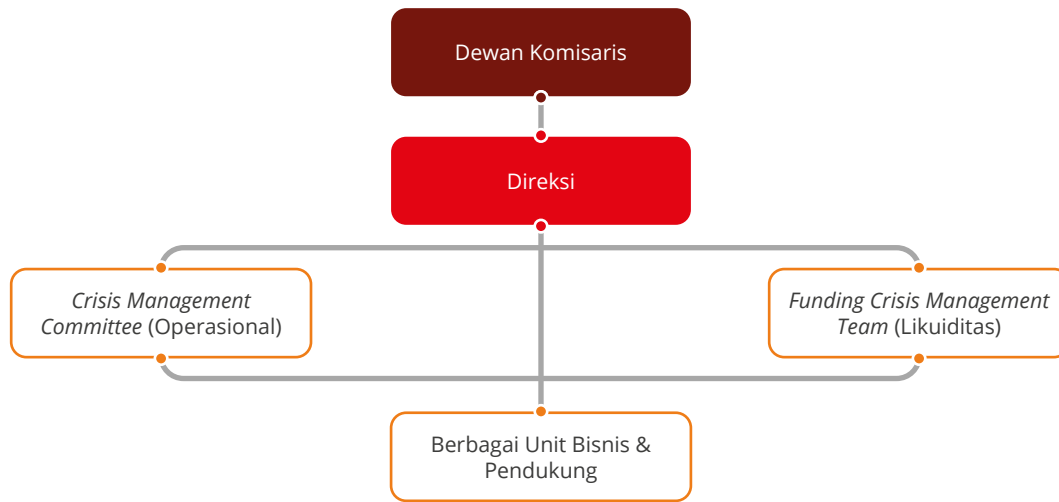
Proses komunikasi untuk Rencana Aksi akan disesuaikan dengan *Communication and Disclosure Plan* yang sudah dimiliki oleh Bank, di mana Bank telah membentuk *Crisis Communication Management Team* (CCMT) yang bertanggung jawab untuk proses komunikasi internal maupun eksternal (berbagai pemangku kepentingan) dalam fase pemulihan. Dalam proses komunikasi, CCMT bertugas dalam pemilihan strategi komunikasi maupun pengaturan arus komunikasi.

3. Tata Kelola Rencana Aksi

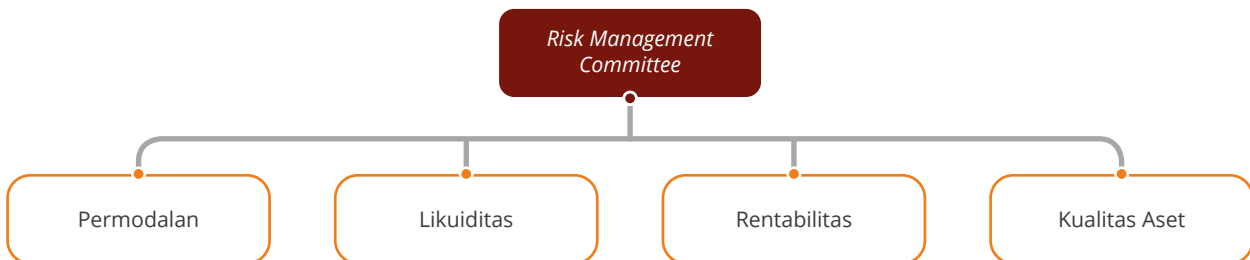
Setiap bulan RMC menerima laporan pemantauan atas indikator Rencana Aksi yang meliputi empat (4) aspek, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset. Dalam pengelolaan Rencana Aksi, Direksi juga diawasi oleh Dewan Komisaris. Apabila terjadi kondisi signifikan terkait isu operasional dan likuiditas, Direksi menerima laporan dari CMC (*Crisis Management Committee*) dan FCMT (*Funding Crisis Management Team*), yang selanjutnya disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pengkinian dokumen yang juga melibatkan manajemen senior dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis Bank yang terakhir.

Tata Kelola Pelaporan Indikator Rencana Aksi



Pemantauan dan Pelaporan Indikator Rencana Aksi Bulanan



4. Penyampaian Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyampaikan pengkinian Rencana Aksi kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2023 dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.



## AFM (*Anti Fraud Management*)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.039/POJK.03/2019, perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, CIMB Niaga telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management (AFM)* untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi anti *fraud* secara *bank-wide*. Sebagai dasar pelaksanaan fungsinya, CIMB Niaga memiliki kebijakan anti *fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko *fraud* dan konsekuensi yang dapat timbul. Ruang lingkup penerapan Strategi Anti *Fraud* di CIMB Niaga selain mengacu pada POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, Bank juga mengadopsi kategori *fraud* merujuk pada *Fraud Tree* dari *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* di mana tindakan Suap dan Korupsi termasuk tindakan *fraud*.

CIMB Niaga mewajibkan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk bertindak secara jujur, profesional, menjunjung tinggi integritas, dan secara proaktif melindungi serta menjaga aset Bank, nasabah dan *stakeholder* lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengendalian *fraud*, CIMB Niaga melaksanakan penandatanganan dan penerapan pakta integritas setiap tahun oleh seluruh jajaran organisasi Bank baik anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, maupun seluruh karyawan CIMB Niaga termasuk karyawan *outsourc*e. Isi dari pakta integritas tersebut merupakan komitmen untuk selalu menjunjung tinggi integritas dan menentang segala tindakan *fraud*,

suap dan korupsi serta pelanggaran terhadap terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga.

Dalam rangka penerapan tata kelola yang baik, CIMB Niaga juga mengirimkan surat penegasan kepada rekan bisnis terkait penerapan anti *fraud*, suap dan korupsi, komitmen Bank atas budaya berintegritas, dan mekanisme pelaporan atas pelanggaran melalui media *whistle blowing*. Secara berkala dalam menyambut hari raya dan kesempatan tertentu Bank mengirimkan Surat Anti Gratifikasi kepada seluruh rekanan Bank berupa Pemberitahuan/Himbauan tentang Larangan Gratifikasi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mencegah segala bentuk risiko *fraud*, suap dan korupsi untuk memberikan keyakinan dan menjaga kepercayaan kepada rekan bisnis.

### **ZERO TOLERANCE TO FRAUD**

Dalam menjalankan program pengelolaan anti *fraud*, CIMB Niaga konsisten berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud (zero tolerance to fraud)* yang berarti setiap pelaku *fraud* di CIMB Niaga akan ditindak tegas tanpa terkecuali termasuk tuntutan pidana. Penerapan prinsip *zero tolerance to fraud* bertujuan untuk membangun budaya anti *fraud* atau budaya kerja yang berintegritas karena hal tersebut merupakan salah satu pondasi yang penting bagi Bank dalam menjaga aset Bank, nasabah, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

### **STRATEGI ANTI FRAUD**

Penerapan strategi anti *fraud* oleh CIMB Niaga diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* sesuai dengan POJK No. 039/POJK.03/2019 yang terdiri dari 4 (empat) pilar strategi anti *fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



### **PENCEGAHAN**

Pencegahan dilakukan untuk menanggulangi potensi terjadinya *fraud* dan kerugian bagi Bank, nasabah, maupun *stakeholder* lainnya. Upaya pencegahan *fraud* tersebut dilakukan dengan membangun budaya anti *fraud* dan kesadaran atas *fraud* bagi karyawan internal, nasabah, maupun rekan bisnis melalui berbagai program edukasi terkait *anti-fraud awareness* yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Program edukasi *anti-fraud awareness* untuk karyawan internal dilakukan dengan menggunakan berbagai metode ataupun media berupa program *training/sharing session* secara tatap muka, *virtual*, dan aplikasi *E-Learning (Learning on The Go)* yang bersifat wajib (*mandatory*), media *Whatsapp*, *e-mail blast*, dan media komunikasi internal lainnya. Semua program tersebut dilakukan untuk terciptanya tujuan sebagai berikut:





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

1. Karyawan tetap menjaga nilai-nilai Perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
2. Karyawan memahami dengan baik bahwa pelaku *fraud* akan ditindak dengan tegas tanpa terkecuali dan pada pihak lain yang melakukan pelanggaran sehingga menyebabkan terbukanya peluang terjadinya *fraud*.
3. Karyawan melaksanakan budaya *speak up* dan tidak melakukan pembiaran terhadap indikasi *fraud* melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang dimiliki oleh Bank.

Langkah penting lainnya yang telah dilakukan dalam pencegahan *fraud* adalah penerapan *Know Your Employee* (KYE) yang meliputi proses seleksi dan rekrutmen karyawan baru melalui pemeriksaan latar belakang calon karyawan baik yang dilakukan oleh Bank sendiri maupun pihak independen untuk memastikan calon karyawan memiliki rekam jejak kerja yang baik. Selain itu, penerapan KYE juga mencakup pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan terkait dengan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta perubahan perilaku maupun gaya hidup karyawan di luar kewajaran.

CIMB Niaga menyadari bahwa potensi risiko *fraud* tidak hanya berasal dari lingkungan internal Bank namun juga dapat dilakukan oleh pihak eksternal dengan berbagai modus operandi dengan tujuan membobol aset Bank maupun nasabah. Karena itu, program edukasi terkait *anti fraud awareness* tidak hanya dilakukan untuk karyawan namun juga dilakukan kepada para nasabah melalui berbagai media sosial Bank (*Facebook, Instagram, Twitter*), *Website CIMB Niaga, Digital Poster* yang ditempatkan di kantor cabang, *SMS, Display ATM/CDM, Billing/Account Statement*, dan nada tunggu *Call Center (Interactive Voice Response/IVR)*. Diharapkan dengan adanya program *customer anti-fraud awareness* ini nasabah dapat berpartisipasi dalam melakukan pencegahan *fraud* dan tidak menjadi korban dari pelaku *fraud*.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat cepat pada perangkat komunikasi maupun transaksi perbankan mengakibatkan Bank maupun nasabah/masyarakat akan terpapar risiko *fraud* penggunaan siber (*cyber risk*) yang dapat merugikan bagi Bank tidak hanya kerugian finansial namun reputasi. Oleh karena itu, Bank secara proaktif melakukan identifikasi ancaman dan kerawanan pada aset sistem informasi yang dapat mengakibatkan terjadinya insiden siber. Program edukasi baik kepada karyawan internal maupun kepada nasabah juga dilakukan melalui berbagai media dan secara berkesinambungan untuk menanamkan kepedulian akan risiko siber ini.

## DETEKSI

Dengan fungsi deteksi yang efektif, indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut atau potensi kerugian bertambah besar dapat segera dilakukan. Bank melakukan fungsi deteksi *fraud* dengan berbagai metode antara lain:

1. Pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan *surprise audit*.
2. *Surveillance system*.
3. Pendekatan melalui *data analytic* yang dilakukan oleh fungsi kontrol.
4. Penerapan budaya *speak up* melalui *Whistleblowing System* (WBS).
5. *Monitoring* transaksi yang mencurigakan diluar profil nasabah dalam rangka Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
6. Mekanisme kontrol *maker-checker*, verifikasi, dan mekanisme kontrol lainnya dengan memanfaatkan sistem atau infrastruktur yang melekat pada produk dan proses operasional yang dimiliki oleh Bank.
7. Kolaborasi oleh fungsi pemeriksa untuk mendeteksi *fraud* segmen, produk, proses bisnis tertentu dengan *risk-based approach*.

Khusus terkait *whistleblowing system* (WBS), CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga atau konsultan yang independen dan profesional yaitu PT Deloitte Advis Indonesia sebagai pihak yang mengelola penerimaan laporan dan meneruskan kepada pihak CIMB Niaga serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Dengan penunjukan pihak ketiga tersebut, diharapkan baik karyawan, nasabah, rekan bisnis, dan masyarakat dapat lebih leluasa melaporkan apabila mengetahui adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran yang melibatkan karyawan CIMB Niaga. Selain itu pengelolaan WBS oleh pihak ketiga juga bertujuan agar kerahasiaan pelapor terjaga dengan sepenuhnya.

## INVESTIGASI

Investigasi atas indikasi atau dugaan *fraud* dilakukan untuk menelusuri dan menemukan pelaku *fraud*, modus operandi, motif, dan penyebab *fraud* dapat terjadi secara jelas, objektif, dan transparan. Oleh karena itu tujuan dari investigasi agar Bank dapat memiliki dasar yang kuat untuk proses pemberian sanksi kepada pelaku dan tindak lanjut lainnya yang mencakup pengelolaan nasabah korban (bila ada), kerugian yang timbul, langkah hukum, dan proses perbaikan kontrol berdasarkan kelemahan yang ditemukan dalam proses investigasi.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PEMANTAUAN

Pilar pemantauan mencakup tindak lanjut dan evaluasi terhadap kasus *fraud* yang terjadi dan pelaporan atas kasus *fraud* kepada Manajemen dan OJK dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tindak lanjut atas kasus *fraud* meliputi penetapan sanksi kepada pelaku dan pihak terkait, pengelolaan kerugian, langkah hukum (bila ada), sedangkan evaluasi mencakup kajian dan perbaikan kontrol agar *fraud* tidak terulang kembali. Agar proses kajian dan perbaikan kontrol berjalan dan termonitor dengan baik dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa unit kerja yang meliputi unit kerja *Anti Fraud Management (AFM)*, *Operational Risk Management (ORM)* dan *Risk Control Unit (RCU)* menggunakan perangkat *Control Issue Management* dan dilaporkan kepada Manajemen.
2. Pelaporan penerapan strategi anti *fraud* dilakukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris secara berkala sebagai bentuk fungsi pengawasan aktif oleh Manajemen. Selain itu, untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh OJK, Bank juga menyampaikan laporan terkait penerapan strategi anti *fraud* kepada OJK setiap semester melalui sistem pelaporan OJK (APOLO).

Paparan atas masing-masing pilar di atas menunjukkan bahwa CIMB Niaga telah menerapkan strategi anti *fraud* secara menyeluruh saling terkait antara satu pilar dengan yang lainnya sehingga strategi dapat berjalan dengan efektif.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

# Bagian II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

## BAGIAN UMUM

Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif *Key Metrics* secara Konsolidasi

(dalam juta Rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Des 23	Sep 23	Jun 23	Mar 23	Des 22
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	45.804.024	43.561.045	42.478.122	43.258.060	41.314.707
2	Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	45.804.024	43.561.045	42.478.122	43.258.060	41.314.707
3	Total Modal	48.066.729	45.745.217	44.684.373	45.523.712	43.427.063
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	200.125.898	191.967.673	192.561.809	213.660.717	195.718.636
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	22,89%	22,69%	22,06%	20,25%	21,11%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	22,89%	22,69%	22,06%	20,25%	21,11%
7	Rasio Total Modal (%)	24,02%	23,83%	23,21%	21,31%	22,19%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	12,27%	12,26%	12,25%	12,34%	12,32%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	333.464.950	326.536.670	328.630.675	348.190.351	304.436.337
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13,74%	13,34%	12,93%	12,42%	13,57%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a/baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13,74%	13,34%	12,93%	12,42%	13,57%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	13,74%	13,34%	12,93%	12,42%	13,57%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	13,74%	13,34%	12,93%	12,42%	13,57%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	88.255.234	91.675.038	97.565.446	93.926.251	88.409.972
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	35.361.805	35.829.447	36.443.502	36.842.124	38.285.297
17	LCR (%)	249,58%	255,87%	267,72%	254,94%	230,92%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	219.223.738	220.932.232	220.179.665	223.710.549	214.256.435
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	191.184.798	185.327.325	183.724.666	189.954.583	178.401.403
20	NSFR (%)	114,67%	119,21%	119,84%	117,77%	120,10%

### Analisis Kualitatif

#### Rasio CAR:

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) CIMB Niaga secara konsolidasi pada Des 2023 adalah sebesar 24,02% naik sebesar 0,19% dari posisi Sept 2023 yang sebesar 23,83%. Peningkatan CAR terutama disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp2,3 triliun walaupun total ATMR mengalami peningkatan sebesar Rp8,2 triliun.

Jika dibandingkan dengan posisi Des 2022 rasio CAR pada Des 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 1,83%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp4,6 triliun walaupun total ATMR mengalami peningkatan sebesar Rp4,4 triliun.

#### Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Des 2023 adalah 13,74% meningkat 0,40% dari posisi Sept 2023 yang sebesar 13,34%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal inti sebesar Rp2,2 triliun walaupun total eksposur mengalami peningkatan sebesar Rp6,9 triliun.

#### LCR:

Secara konsolidasi, angka LCR rata-rata kuartal IV 2023 Publikasi sebesar 249,58% atau turun 6,29% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2023 Publikasi sebesar 255,87%). Penurunan angka LCR tersebut disebabkan oleh penurunan rata-rata nilai tertimbang HQLA yang lebih besar daripada penurunan rata-rata nilai tertimbang *Net Cash Outflow*. Mayoritas penurunan HQLA dalam bentuk Obligasi Pemerintah dan penempatan pada Bank Indonesia yang dialokasikan kepada pertumbuhan Pinjaman yang disalurkan serta untuk menutupi penurunan rata-rata total Simpanan. Di sisi lain, penurunan rata-rata nilai tertimbang *Net Cash Outflow* didorong oleh penurunan total Simpanan dan sebagian Simpanan tersebut berpindah menjadi *Time Deposit* dengan jangka waktu jatuh tempo > 30 hari (QTD) sehingga dikecualikan dari perhitungan LCR. Perubahan ini banyak terjadi di sisi Induk Perusahaan atau Bank, mengingat komponen Anak Perusahaan relatif kecil bila dibandingkan dengan komponen Bank.

#### NSFR:

NSFR Konsolidasi pada bulan Desember 2023 sebesar 114,67% atau masih di atas batasan Regulator. Angka Konsolidasi NSFR mengalami penurunan sebesar 4,55% dibandingkan bulan September 2023 yang berada di angka 119,21%. Penurunan angka NSFR tersebut disebabkan oleh peningkatan total nilai tertimbang komponen RSF konsolidasi sebesar eq. Rp5,86 Triliun sementara di sisi lain terjadi penurunan total nilai tertimbang ASF konsolidasi sebesar eq. Rp1,71 Triliun.

Tabel 1.b. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai Standar Akuntansi dengan Ketentuan Kehati-hatian

(dalam juta Rupiah)

	a	b	Nilai tercatat masing-masing risiko				g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	
<b>Indonesia</b>							
<b>Aset</b>							
Kas	3.928.446	3.928.446	3.928.446	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	17.432.996	17.432.996	17.432.996	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	2.992.226	2.992.226	2.992.226	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	849.014	849.014	849.014	2.182.179	-	849.014	-
Surat berharga yang dimiliki	58.896.378	58.896.378	41.076.874	-	-	17.819.504	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	21.103.222	21.103.222	20.412.621	690.601	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	5.159.387	5.159.387	-	5.159.387	-	-	-
Tagihan akseptasi	1.102.091	1.102.091	1.102.091	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	158.128.579	158.128.579	158.128.579	-	-	-	-
Pembiayaan Syariah	55.241.291	55.241.291	55.241.291	-	-	-	-
Penyertaan modal	4.214	4.214	4.214	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	5.508.323	5.508.323	5.508.323	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-							
a. Surat berharga yang dimiliki	(39.160)	(39.160)	(36.445)	-	-	-	-
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(12.047.483)	(12.047.483)	(10.067.025)	-	-	-	-
c. Lainnya	(518.876)	(518.876)	(518.876)	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	4.366.593	4.366.593	-	-	-	-	4.366.593
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.291.937)	(2.291.937)	-	-	-	-	(2.291.937)



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

(dalam juta Rupiah)

	a	b	c	d	e	f	g	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko					Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
			Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
Aset tetap dan inventaris	9.563.327	9.563.327	9.563.327	-	-	-	-	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.788.591)	(2.788.591)	(2.788.591)	-	-	-	-	
Aset non produktif			-	-	-	-	-	
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-	
b. Agunan yang diambil alih	236.480	236.480	236.480	-	-	-	-	
c. Rekening tunda	51.437	51.437	51.437	-	-	-	-	
d. Aset antar kantor	28.385	28.385	28.385	-	-	-	-	
Aset lainnya	7.462.891	7.462.891	6.085.233	-	-	-	1.377.658	
<b>Total aset</b>	<b>334.369.233</b>	<b>334.369.233</b>	<b>309.230.600</b>	<b>8.032.166</b>	-	<b>18.668.518</b>	<b>3.452.314</b>	
<b>Kewajiban</b>								
Giro	73.201.803	73.201.803	-	-	-	-	-	
Tabungan	77.430.824	77.430.824	-	-	-	-	-	
Deposito	85.229.043	85.229.043	-	-	-	-	-	
Uang Elektronik	114.364	114.364	-	-	-	-	-	
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	
Liabilitas kepada bank lain	1.760.447	1.760.447	-	-	-	-	-	
Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif	540.051	540.051	-	-	-	-	-	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	20.426.826	20.426.826	-	-	-	-	-	
Liabilitas akseptasi	1.102.091	1.102.091	-	-	-	-	-	
Surat berharga yang diterbitkan	2.453.321	2.453.321	-	-	-	-	-	
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	6.288.525	6.288.525	-	-	-	-	-	
Setoran jaminan	229.845	229.845	-	-	-	-	-	
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-	
Liabilitas lainnya	16.254.722	16.254.722	-	-	-	-	-	
Kepentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )	144.827	144.827	-	-	-	-	-	
<b>Total liabilitas</b>	<b>285.176.689</b>	<b>285.176.689</b>	-	-	-	-	-	

#### Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko (sebagaimana dilaporkan pada template tabel 1b) yang berasal dari nilai Tagihan *Spot* dan Derivatif dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Tagihan *Spot* Derivatif

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan *Spot* dan Derivatif dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan Transaksi Derivatif dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure* yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

##### 2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa *reverse repo* dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi *Reverse Repo* mengacu ke ketentuan SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 Kerangka risiko pasar tentang transaksi *Reverse Repo* dalam *Trading Book*, bahwa jika surat berharga yang menjadi agunan transaksi *reverse repo* diperdagangkan, maka Bank harus membukukan transaksi tersebut sebagai *short* dalam *Trading Book* sehingga terekspos Risiko Pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan *reverse repo* mengacu ke SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

**Tabel 1.c. Sumber Perbedaan Utama antara Eksposur sesuai Ketentuan Kehati-hatian dengan *Carrying Values* sesuai Standar akuntansi Keuangan**

(dalam juta Rupiah)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka <i>Counterparty credit risk</i>	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel 1.b)	334.369.233	309.230.600	-	8.032.166	18.668.518
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel 1.b)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif	104.241.932	18.809.608	-	-	-
Perhitungan Transaksi Derivatif Dengan Pendekatan Standar	-	2.182.179	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b>					

#### Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko (sebagaimana dilaporkan pada tabel 1b) yang berasal dari nilai Tagihan *Spot* dan Derivatif dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Tagihan *Spot Derivatif*

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan *Spot* dan Derivatif dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan Transaksi Derivatif dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure* yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

##### 2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa *reverse repo* dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi *Reverse Repo* mengacu ke ketentuan SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 Kerangka risiko pasar tentang transaksi *Reverse Repo* dalam *Trading Book*, bahwa jika surat berharga yang menjadi agunan transaksi *reverse repo* diperdagangkan, maka Bank harus membukukan transaksi tersebut sebagai posisi short dalam *Trading Book* sehingga terekspos Risiko Pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan *reverse repo* mengacu ke SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Permodalan

## I. PENGUNGKAPAN KUALITATIF STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN

### 1. Pengungkapan permodalan

Kerangka kerja manajemen permodalan Bank disusun untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan sesuai dengan profil risiko, target bisnis dan ketentuan permodalan dari Regulator. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang terkonsentrasi pada modal inti atau *Tier 1* dengan rasio *Tier 1* konsolidasi per Desember 2023 sebesar 22,89% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 24,02%.

#### a. Tujuan Manajemen Permodalan

CIMB Niaga memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:

1. Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
  - a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
  - b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* melalui *return* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
2. Memastikan Bank mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang dihadapi termasuk dalam kondisi *stress*. Hal ini dilakukan antara lain dengan:
  - a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap saat.
  - b. Menjaga cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
  - c. Melakukan *stress testing*, baik untuk keperluan internal dan regulator
  - d. Melakukan proyeksi dan pengawasan terhadap KPMM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk memperkirakan kebutuhan *capital consumption*.

e. Mempersiapkan *contingency plan* untuk permodalan.

f. Memiliki rencana aksi (*recovery plan*) yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup aspek permodalan tapi juga aspek likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset

### b. Struktur Permodalan

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, di mana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Selain modal inti, Bank juga telah melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 15 November 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 sebesar Rp150 miliar yang terdiri dari:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri A adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,85% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 November 2023.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri B adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2025.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh pengawas perbankan melalui Surat No. S-124/PB.33/2018 tertanggal 19 Desember 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tertanggal 8 November 2018. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank digunakan untuk menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

#### 2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019 sebesar Rp83 miliar dengan tenor 5 tahun yang akan



jatuh tempo pada 19 Desember 2024, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,05%.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-7/PB.33/2020 tertanggal 4 Februari 2020 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tertanggal 12 Desember 2019. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*), sesuai dengan surat OJK No S-7/ PB.33/2020 tertanggal 4 Februari 2020.

c. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga selalu berupaya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator dengan menjaga rasio KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Bank di masa yang akan datang.

Bank telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko di mana Bank secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan ke depan dengan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi *stress*, baik untuk Bank maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan peraturan di masa mendatang dan ekspektasi pemegang saham.
- Memperkirakan kebutuhan modal berdasarkan *risk appetite* Bank.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan.

Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Bank, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/ SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Per posisi Desember 2023, Bank menilai sendiri (*self-assessment*) profil risiko pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*) dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 23,53% untuk Bank secara individu dan 24,02% untuk Bank secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Bank diharapkan untuk menyediakan tambahan 3 (tiga) *capital buffer* secara bertahap dalam bentuk modal inti utama (CET1) sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer* (CCB) sebesar 2,5%.
- *Countercyclical Buffer* sebesar 0% berdasarkan *press release* Bank Indonesia tertanggal 19 Oktober 2023.
- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB) sebesar 1% berdasarkan surat dari OJK No S-108/ PB.32/2023 tanggal 20 Oktober 2023 perihal Penetapan Bank Sistemik dan Kewajiban Pemenuhan *Capital Surcharge*.

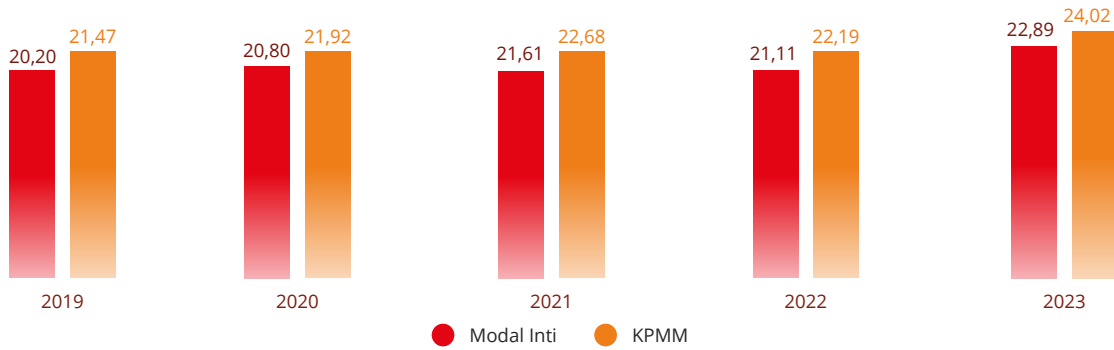
Per posisi Desember 2023, tingkat permodalan Bank tetap memenuhi ketentuan 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas.

Hasil penilaian sendiri atas rasio permodalan Bank selama 2023 dinilai baik, dimana rasio permodalan berada di atas persyaratan yang ditentukan oleh regulator dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2023, rasio modal inti utama terhadap ATMR adalah 22,39% untuk Bank secara individu dan 22,89% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM Bank secara individu pada posisi Desember 2023 adalah sebesar 23,53% dan secara konsolidasi adalah sebesar 24,02%. Rasio ini telah sesuai dengan POJK No. 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan

Modal Minimum Bank yaitu minimal 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat). Selain itu, sesuai dengan ketentuan OJK, minimum modal inti yang harus disediakan adalah 6%. Kecukupan permodalan Bank yang mengacu kepada regulasi OJK dalam jangka waktu 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:

(%)



Berikut adalah komponen KPMM Bank baik secara individu dan konsolidasi per Desember 2023:

Keterangan	Individu (dalam juta Rupiah)	Konsolidasi (dalam juta Rupiah)
Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	43,302,142	45,804,025
Modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1</i> )	43,302,142	45,804,025
Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	2,190,980	2,262,705
Total Modal	45,493,122	48,066,730
Total ATMR	193,364,392	<b>200,125,898</b>
CAR	23,53%	24,02%
Rasio Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) terhadap ATMR	22,39%	22,89%
Rasio Modal Inti Utama ( <i>Common Equity Tier 1</i> ) terhadap ATMR	22,39%	22,89%
<i>Tier 2 Ratio</i>	1,13%	1,13%

Sebagai bagian dari pengelolaan modal, Bank secara periodik mengkaji pembayaran dividen tahunan untuk menjaga ketahanan modal dalam menunjang target pertumbuhan bisnis, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 April 2023, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2022 untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp2.872 miliar (dibayarkan pada tanggal 10 Mei 2023). Rencana pembagian dividen dan penambahan modal terhadap Perusahaan Anak disusun dengan tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.

Merujuk kepada ketentuan POJK No.26/ POJK.03/2015, Bank sebagai entitas utama konglomerasi keuangan CIMB Indonesia telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2023, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 179% atau 79% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan ketentuan POJK tersebut.

d. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan modal, di mana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

e. Pengungkapan Kuantitatif

**Tabel 2.a. CC1 – Komposisi Permodalan**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No.	Komponen	Jumlah (dalam juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	8.682.533	E16a; E16b; E16c; E17a; E17d
2	Laba ditahan	37.033.544	E21a; E21b; E21c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.653.478	E18a; E18b; E19a
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	-
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	49.369.555	-
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	2.074.656	A14
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	-
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	-
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	-
26b.	PPKA non produktif	113.217	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	1.377.658	A17
26d.	Penyertaan	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	3.565.531	-
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	45.804.024	-
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	-



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Komponen	Jumlah (dalam juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	-	-
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan, dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>	-	-
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-	-
45	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)</b>	45.804.024	-
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan</b>			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	44.823	-
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-	-
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2.217.882	-
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang</b>	2.262.705	-
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-	-
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	2.262.705	-
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	48.066.729	-
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	200.125.898	-
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) (persentase terhadap ATMR)	22,89%	-
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) (persentase terhadap ATMR)	22,89%	-
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	24,02%	-
64	Tambahan modal ( <i>buffer</i> ) – persentase terhadap AMTR	0,00%	-
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	-
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	-

No.	Komponen	Jumlah (dalam juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	1,00%	-
68	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	-	-
<b>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	-
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	-
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	-
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i></b>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-	-
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	-	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-	-
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	-	-
<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Januari 2018 s.d. 1 Januari 2022)</b>			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	-
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	-
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	-

Keterangan Referensi:

A: Aset

E: Ekuitas

L: Liabilitas

penomoran referensi sesuai nomor pos-pos neraca

## Tabel 2.b. CC2 – Rekonsiliasi Permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2023

(dalam juta Rupiah)

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian	No Referensi
		31 Desember 2023	31 Desember 2023	
<b>ASET</b>				
1	Kas	3.928.446	3.928.446	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	17.432.996	17.432.996	
3	Penempatan pada bank lain	2.992.226	2.992.226	
4	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	849.014	849.014	
5	Surat berharga yang dimiliki	58.896.378	58.896.378	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	21.103.222	21.103.222	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	5.159.387	5.159.387	
8	Tagihan akseptasi	1.102.091	1.102.091	
9	Kredit yang diberikan	158.128.579	158.128.579	

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

(dalam juta Rupiah)

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No Referensi
		31 Desember 2023	31 Desember 2023	
10	Pembiayaan Syariah	55.241.291	55.241.291	
11	Penyertaan modal	4.214	4.214	
12	Aset keuangan lainnya	5.508.323	5.508.323	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	(39.160)	(39.160)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(12.047.483)	(12.047.483)	
	c. Lainnya	(518.876)	(518.876)	
14	Aset tidak berwujud	4.366.593	4.366.593	A14
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.291.937)	(2.291.937)	A14
15	Aset tetap dan inventaris	9.563.327	9.563.327	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.788.591)	(2.788.591)	
16	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	-	-	
	b. Agunan yang diambil alih	236.480	236.480	
	c. Rekening tunda	51.437	51.437	
	d. Aset antarkantor	28.385	28.385	
17	Aset lainnya	7.462.891	7.462.891	A17
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>334.369.233</b>	<b>334.369.233</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
	<b>LIABILITAS</b>			
1	Giro	73.201.803	73.201.803	
2	Tabungan	77.430.824	77.430.824	
3	Deposito	85.229.043	85.229.043	
4	Uang Elektronik	114.364	114.364	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	1.760.447	1.760.447	
7	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	540.051	540.051	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	20.426.826	20.426.826	
9	Liabilitas akseptasi	1.102.091	1.102.091	
10	Surat berharga yang diterbitkan	2.453.321	2.453.321	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	6.288.525	6.288.525	
12	Setoran jaminan	229.845	229.845	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	16.254.722	16.254.722	
15	Kepentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )	144.827	144.827	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>285.176.689</b>	<b>285.176.689</b>	
	<b>EKUITAS</b>			
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000	E16a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.743)	(1.287.743)	E16b
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	(135.104)	(135.104)	E16c
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.068.257	7.068.257	E17a
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	137.123	137.123	E17d

(dalam juta Rupiah)

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No Referensi
		31 Desember 2023	31 Desember 2023	
18	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	4.197.306	4.197.306	E18a
	b. Kerugian -/-	(1.036.654)	(1.036.654)	E18b
19	Cadangan		-	
	a. Cadangan umum	351.538	351.538	E19a
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Transaksi dengan kepentingan non pengendali	(35.723)	(35.723)	
21	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	33.431.191	33.431.191	E21a
	b. Tahun berjalan	6.474.195	6.474.195	E21b
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(2.871.842)	(2.871.842)	E21c
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>49.192.544</b>	<b>49.192.544</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>334.369.233</b>	<b>334.369.233</b>	

Tabel 3.a. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan – KATEGORI SAHAM

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	8.682.533
9	Nilai par dari instrumen	"Kelas A: IDR 5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: IDR 50 (nilai penuh) per lembar saham"
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	"Pernyataan efektif: - Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989 - Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992 - Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996 - Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999 - Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005 - Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010"
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
16	<i>Subsequent call option</i> Kupon/dividen	N/A
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	"Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi."
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

Tabel 3.b. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan – KATEGORI SUBORDINASI III

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA03ASB dan BNGA03BSB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	28.176
9	Nilai par dari instrumen	75.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	<i>Liabilitas - Amortised Cost</i>
11	Tanggal penerbitan	15/11/2018
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
13	Tanggal jatuh tempo	Seri B : 15/11/2025
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	"Seri A : 9.85% Seri B : 10.00%"
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Cummulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	"Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan ( <i>trigger event</i> ) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan <i>Write Down</i> yaitu dalam hal: (1) Rasio modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1/ CET 1</i> ) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i> . Dampak dilakukan <i>Write Down</i> antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil."
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi III adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

**Tabel 3.c. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan – KATEGORI SUB BLKJ I THP I**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA01SBCN1
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	16.647
9	Nilai par dari instrumen	83.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	<i>Liabilitas - Amortised Cost</i>
11	Tanggal penerbitan	19 /12/ 2019
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	19 /12/ 2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	8,05%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Cummulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	"Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan ( <i>trigger event</i> ) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan <i>Write Down</i> yaitu dalam hal: (1) Rasio modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1</i> CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i> . Dampak dilakukan <i>Write Down</i> antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil."
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

# Rasio Pengungkit

**Tabel 4.a. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit**Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Desember 2023

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	347.210.303
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	(18.510.104)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.333.165
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	690.601
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	18.809.608
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(16.068.623)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	333.464.950

**Tabel 4.b. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit**Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Desember 2023

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2023	September 2023
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	347.210.303	343.100.803
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(5.159.387)	(5.042.534)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(12.616.308)	(13.741.982)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(22.811.433)	(23.413.862)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	306.623.176	300.902.425
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.180.353	914.568
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.001.825	791.623
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2023	September 2023
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2.182.179	1.706.191
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	26.276.813	24.358.876
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(20.426.826)	(18.649.525)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	5.849.987	5.709.351
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	104.241.932	102.052.889
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(85.432.324)	(83.834.185)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	18.809.608	18.218.703
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	45.804.024	43.561.045
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	333.464.950	326.536.670
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,74%	13,34%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,74%	13,34%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0,00%	0,00%
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0,00%	0,00%
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	333.464.950	326.536.670
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	333.464.950	326.536.670
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,74%	13,34%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,74%	13,34%

#### Analisis Kualitatif

##### Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Des 2023 adalah 13,74% meningkat 0,40% dari posisi Sept 2023 yang sebesar 13,34%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal inti sebesar Rp2,2 triliun walaupun total eksposur mengalami peningkatan sebesar Rp6,9 triliun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Risiko Kredit

## PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Termasuk dalam risiko kredit/pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur, risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit/pembiayaan), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko akibat *country risk*.

Dibandingkan dengan tahun 2022, kondisi perekonomian pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi. Namun, kondisi tersebut tetap perlu dipantau secara ketat sehubungan dengan peningkatan inflasi dan ketidakpastian dampak kebijakan suku bunga tinggi, serta faktor global di antara lain konflik geopolitik dan kinerja perekonomian Tiongkok yang berada di bawah ekspektasi, sehingga berdampak pada penurunan daya beli masyarakat dan pada akhirnya memengaruhi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kepada Bank. Dalam hal ini, Bank melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi risiko kredit yang bersifat antisipatif (*forward looking*), sebagai berikut:

- Pemantauan yang baik dan terarah pada kualitas portofolio secara keseluruhan untuk memastikan kualitas debitur baru, kinerja portofolio yang stabil dan memastikan intervensi tepat waktu bila diperlukan.
- Memperkuat proses *early warning* sebagai upaya preventif untuk identifikasi debitur yang berpotensi bermasalah, memperkuat *collection*, dan melakukan upaya penyelamatan melalui restrukturisasi untuk debitur sesuai kebijakan yang berlaku.
- Thematic Portfolio Review* dan *Stress Test* dilakukan terhadap debitur yang berpotensi terdampak oleh fluktuasi kondisi makroekonomi.
- Monitoring* secara ketat atas debitur yang terdampak, dengan memasukkan ke dalam *Watch List* didukung dengan perbaikan infrastruktur risiko untuk otomatisasi proses *monitoring* atas *action plan* yang ditetapkan.
- Mengelola dampak terhadap pencadangan kredit antara lain dengan *loss forecast* sebagai input kepada manajemen dan unit bisnis.
- Menjaga kualitas kredit yang diberikan dengan mengelola portofolio yang dibiayai berdasarkan industri dan menyusun *Risk Acceptance Criteria* (RAC) sebagai panduan untuk kredit yang diberikan.

- Memberikan pelatihan kredit terstruktur kepada Unit Bisnis dan Unit Kredit untuk memastikan pengetahuan yang cukup dalam proses kredit.

## TATA KELOLA

CIMB Niaga memiliki perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini, dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Penerapan tiga lini pertahanan pada risiko kredit melibatkan unit bisnis terkait sebagai lini pertama, unit kredit (lingkup transaksional) dan unit manajemen risiko (lingkup portofolio) sebagai lini kedua, serta internal audit pada lini ketiga.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengawasi melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, Bank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
- Di tingkat transaksional, Bank memberikan kewenangan untuk memutus persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit yaitu *Executive Credit Committee* (ECC) dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority* (JDA) atau *Single Limit Holder*. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan limit kewenangan tertentu yang diatur sesuai *Bank appetite*.
- Dari sisi pengawasan kualitas kredit, Bank memiliki Komite Kualitas Aset (*Asset Quality Committee*/AQC) yang bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan klasifikasi/*severity level* atas debitur dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah.

Direktur Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko di tingkat transaksional dan tingkat portofolio, di antaranya terkait dengan pengelolaan/pengadministrasian kebijakan perkreditan dan limit eksposur risiko kredit.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Dalam mengelola risiko, Direktur Manajemen Risiko membawahi Satuan *Credit Approver* yang mengelola risiko di tingkat transaksional untuk segmen komersial dan korporasi; serta Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang mengelola risiko kredit secara portofolio. Selain itu, SKMR bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko kredit di antaranya melalui:

1. Koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Limit* terkait risiko kredit.
2. Pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, *Appetite* dan Limit terkait risiko kredit.
3. Pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit.
4. Pengembangan model kredit maupun validasinya.
5. Meninjau atas proposal kredit yang telah disetujui.

Selain SKMR, Unit atau perangkat organisasi lain yang terlibat dalam pengelolaan risiko kredit di lini masing-masing, yaitu:

1. **Unit Bisnis baik ritel dan non-ritel** mengajukan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon debitur.
2. **Untuk kredit ritel (konsumsi)**, proses analisa/*review*, persetujuan, serta pembukuan dilakukan oleh Unit *Consumer Credit Underwriting* sedangkan penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh Unit *Consumer Collection and Recovery*. Unit ini berada di bawah Direktorat *Consumer Banking*, namun dalam melaksanakan fungsinya dibatasi oleh kebijakan, strategi risiko, dan model kredit yang ditetapkan oleh unit SKMR.
3. **Untuk kredit non-ritel**, proses analisa dilakukan oleh masing-masing Unit Bisnis dan di *review* oleh Unit Kredit (*Credit Approver*), untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada pemutus kredit. Selanjutnya, pembukuan dilakukan oleh Unit Administrasi Kredit.
4. **Pemutus Kredit** dapat berbentuk Komite, *Joint Delegated Authority* (JDA) atau *Single Limit Holder* yang beranggotakan/merupakan Direksi dan/atau Manajemen Senior dan/atau Pejabat Bank lainnya yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit berdasarkan limit kewenangan yang diberikan, tingkat risiko, serta kompetensi dari Pemutus Kredit. Pengambilan keputusan dilakukan secara layak dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, *risk appetite* Bank, serta upaya untuk menghindari benturan kepentingan.

5. **Unit Administrasi Kredit bertanggung jawab** dalam hal pembukuan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Pemutus Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh Unit *Legal*. Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
6. **Unit Credit Assurance Testing** yang mencakup kredit non-ritel bertugas untuk melakukan *review* dan memberikan laporan atas nasabah-nasabah baru dan *existing* berdasarkan *risk-based sampling* atas kelayakan proses inisiasi, analisa, persetujuan dan pembukuan kredit, juga meyakinkan pemenuhan terhadap aturan internal dan eksternal yang ditetapkan telah dilakukan dan monitoring atas debitur secara baik dan menyeluruh telah tersedia. Secara rutin, unit ini memberikan rekomendasi perbaikan atas suatu proses kredit untuk meyakinkan perbaikan dilakukan secara menyeluruh.
7. **Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah** bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah untuk segmen non-ritel, seperti upaya penagihan, restrukturisasi dan litigasi.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit baik untuk skema konvensional maupun syariah melalui Kebijakan Pokok Perkreditan Komersial dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial. Kebijakan tersebut secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam Kebijakan Kredit Komersial, Kebijakan Pembiayaan Syariah Komersial, serta berbagai prosedur yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Unit *Credit Policy Non Retail* bekerja sama dengan unit bisnis dan pihak-pihak yang terkait dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit.

Untuk menjaga agar eksposur kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan batasan (*limit*), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya.

Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk memantau dan mengelola risiko kredit secara portofolio, termasuk risiko konsentrasi kredit dengan detail sebagai berikut:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

1. Kerangka Kerja *House Limit* yang mengelola risiko konsentrasi kredit di level debitur/grup usaha besar:
2. Kerangka Kerja Sektor yang membagi sektor industri ke dalam *Sector Appetite* (*Growth*, *Neutral*, dan *Cautious*) berdasarkan *outlook* dan kualitas portofolio secara sektor serta *Sector Limit* yang membatasi risiko konsentrasi kredit pada suatu sektor tertentu sehingga ekposur kredit berdasarkan sektor tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.
3. *Risk Posture*, menggambarkan arah strategi pengambilan tingkat risiko kredit berdasarkan segmentasi yang dimiliki Bank:
4. *Exposure Limit Review* (ELR), yaitu proses *review* batas maksimum eksposur yang bisa diberikan Bank terhadap setiap portofolio ritel (konsumsi). Proses *review* dan persetujuan ELR dilakukan secara reguler dan periodik.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

### 1. Pengukuran Risiko Kredit

Dalam aktivitas usaha Bank, risiko kredit dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Ukuran yang saat ini digunakan Bank dalam menentukan *credit worthiness* adalah:

- a. Status ketepatan pembayaran debitur (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektibilitas;
- b. Klasifikasi *Watch List Account* yang dikelompokan sesuai *severity level* debitur sebelum debitur dikategorikan sebagai *Impaired Account*.
- c. *Internal rating/scorings*: saat ini Bank telah mengimplementasikan sistem ICRES (*Internal Credit Rating System*) untuk penerapan *internal rating model* nasabah non-ritel dan sistem CRDE (*Centralized Retail Decision Engine*) untuk penerapan internal model *scoring* nasabah ritel, sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

Selanjutnya, *credit worthiness* serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*) jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Bank harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

### 2. Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit

#### 1. Pada Level Transaksi

- a. *Annual Review*, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak satu tahun sekali untuk melihat apakah *credit worthiness* debitur

masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan.

- b. *Early Warning & Review Checklist (EWRC)* merupakan identifikasi potensi risiko kredit debitur berdasarkan beberapa parameter antara lain: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran debitur. Kombinasi dari penilaian tingkat risiko atas seluruh parameter akan menghasilkan status kualitas aset debitur seperti *non watch list* atau *watch list*.
- c. *Sector Appetite (Cautious)*, yang mempengaruhi proses bisnis dengan mengharuskan semua proposal kredit untuk sektor dengan *appetite Cautious* mendapatkan persetujuan satu tingkat di atas JDA yang berlaku dengan persetujuan minimal pada tingkat JDA level A. *Treatment* khusus berupa *pre-clearance* juga dilakukan untuk beberapa sektor *Cautious*.
- d. *Sector Risk Acceptance Criteria (RAC)*, merupakan kriteria yang digunakan sebagai *pre-screening tool* dalam pemilihan debitur pada sektor tertentu sesuai dengan *risk appetite*.
- e. *Thematic Review*, merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik; dalam hal ini volatilitas indikator makroekonomi.

Bentuk pengendalian Bank atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa: (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit, (ii) usulan restrukturisasi kredit secara dini, (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada debitur, dan/atau (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/provisi kredit yang diperlukan.

#### 2. Pada Level Portofolio

- a. *Risk Appetite Statement Monitoring*, merupakan pemantauan atas indikator-indikator risiko kredit utama secara *bankwide* dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *appetite* yang telah ditetapkan dan dilaporkan setiap bulan kepada KIPER.
- b. *Risk Profile*, merupakan gambaran umum atas kondisi risiko berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh regulator (inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko).
- c. *Risk Report*, merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

*Risk Report* dilaporkan setiap bulan kepada KMR dan setiap kuartal kepada KIPER dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisaris.

- d. *Portfolio Quality Review (PQR)* merupakan laporan bulanan yang dihasilkan untuk membedah dan menganalisa risiko kredit secara portofolio berdasarkan segmen bisnis untuk mengidentifikasi perkembangan portofolio dan merumuskan rencana tindakan pemeliharaan/perbaikan kualitas aset oleh unit bisnis terkait.
- e. *House Limit Monitoring, Sector Limit Monitoring* dan *Risk Posture Tracking* yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.
- f. *Asset Quality and Provision Forecast*, dalam rangka memprediksi tingkat dan besaran kualitas aset dan provisi kredit berdasarkan data historis.
- g. *Stress Test* Risiko Kredit yang dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk mengestimasi eksposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai kondisi atau skenario *stress*. Di tahun 2023, Bank melakukan beberapa *thematic stress test* untuk mengantisipasi dampak kondisi makroekonomi yang fluktuatif terhadap profil risiko kredit Bank.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini agar dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun limit-limit eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Bank untuk mengendalikan risiko kredit.

Dalam hal pelaporan, CIMB Niaga memiliki *Business Intelligence (BI) Tools* terkini untuk mempermudah manajemen dalam menerima informasi yang bersifat *high level* maupun secara rinci terkait dengan indikator-indikator risiko kredit sehingga dapat lebih menjadi efektif dan proses pelaporan serta pemantauan risiko dapat lebih efisien, sehingga keputusan dan strategi pengelolaan risiko bisa dilakukan secara lebih dini.

## PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan senior manajemen atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

## DEFINISI TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (*IMPAIRMENT*)

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/ atau pembayaran bunga. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*Asset performing* adalah aset yang Lancar dan Dalam Perhatian Khusus. Selanjutnya, untuk *asset non performing* adalah aset yang Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Untuk penentuan kriteria *perform* dan *non-perform* tersebut, Bank memiliki Kebijakan terpisah antara kredit komersial dan ritel. Selain itu, Bank juga melakukan restrukturisasi atas kredit bermasalah untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha, kemampuan membayar dan bersikap kooperatif.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

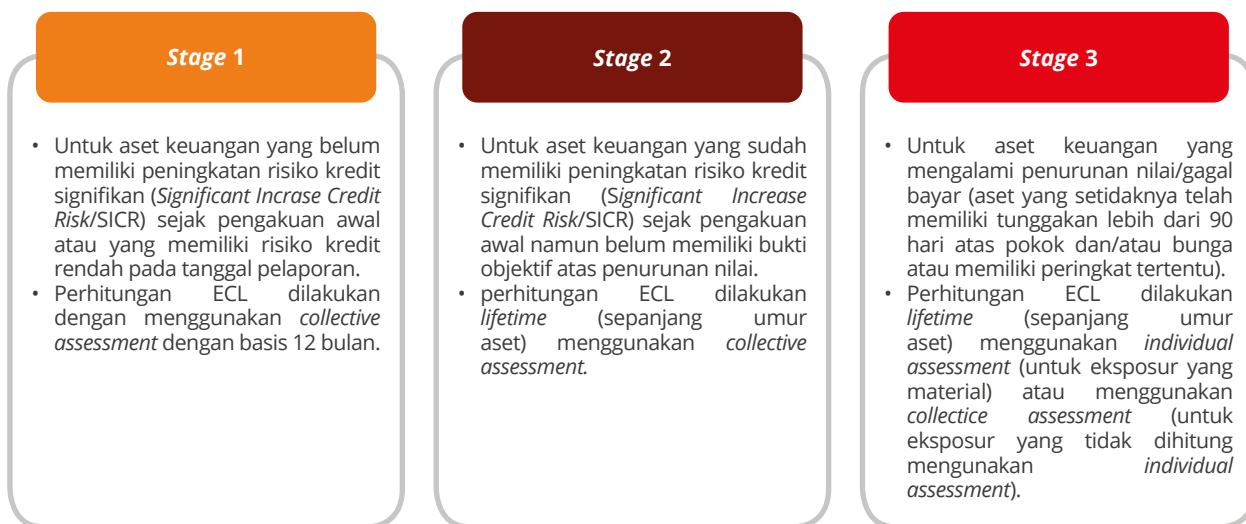
Kriteria yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

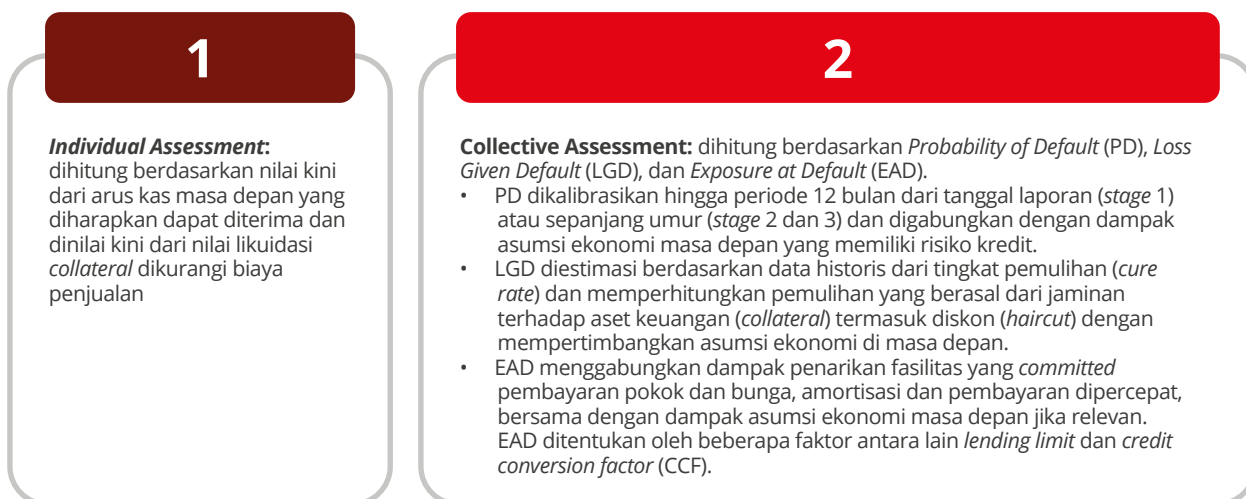
### PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dengan menggunakan istilah Kerugian Kredit Ekspektasian/*Expected Credit Loss* (ECL).

Berdasarkan PSAK 71, perhitungan ECL dilakukan melalui pendekatan berikut:



Metode perhitungan/pengukuran ECL dilakukan sebagai berikut:



Metodologi perhitungan/pengukuran ECL dalam PSAK 71 belum diimplementasikan untuk transaksi-transaksi berbasis syariah. Hal ini dipertegas dalam ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 102 yaitu entitas tidak diperkenankan untuk mengubah kebijakan akuntansi penurunan nilai (khususnya piutang murabahah) yang sudah berlaku saat ini, termasuk dilarang untuk menerapkan metodologi penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 71 yang menggunakan *expected loss*, sampai dengan keluarnya PSAK yang mengatur penurunan nilai atas aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah.

## PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT

Table 5.a. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

### i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	4.077.303	202.728.391	11.905.707	10.092.860	1.812.847		218.711.401
2	Surat Berharga	15.000	79.984.600	39.160	36.295	2.865		80.038.760
3	Transaksi Rekening Administratif	53.226	104.188.705	387.368	66.108	321.260		104.629.299
4	<b>Total</b>	4.145.529	386.901.696	12.332.235	10.195.263	2.136.972		403.379.460

Table 5.a. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

### ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	4.157.551	209.212.319	12.047.483	10.125.932	1.921.550		225.417.353
2	Surat Berharga	15.000	79.984.600	39.160	36.295	2.865		80.038.760
3	Transaksi Rekening Administratif	53.226	104.188.705	387.368	66.108	321.260		104.629.299
4	<b>Total</b>	4.225.777	393.385.624	12.474.011	10.228.335	2.245.675		410.085.412

Table 5.b. Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

### i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	5.400.531
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	3.921.418
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	(2.472.861)
4	Nilai hapus buku	(2.194.060)
5	Perubahan lain	(562.725)
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)</b>	<b>4.092.303</b>

Table 5.b. Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

### ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	5.471.382
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	4.154.815
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	(2.491.886)
4	Nilai hapus buku	(2.456.177)
5	Perubahan lain	(505.583)
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)</b>	<b>4.172.551</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

**Table 5.c. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) -  
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah**

**i. Bank secara Individu**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	
a	b	c	d	e	f	g	
1	Tagihan kepada Pemerintah	79.685.050	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	7.539.848	2.962.872	123.946	71.236	1.846.687	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	6.760.996	111.076	217.264	111.269	1.061.506	
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	11.240.224	-	44.865	-	169.164	
7	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	3.659	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	28.502.168	3.541.766	1.887.329	4.746.913	5.219.985	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.250.902	2.831.874	2.327.885	3.197.159	4.246.747	
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	19.732.494	1.680.108	1.826.340	2.414.475	2.760.908	
13	Tagihan kepada Korporasi	56.163.416	5.802.301	4.861.101	7.093.737	9.041.265	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	902.039	158.679	143.712	207.250	224.705	
15	Aset Lainnya	13.616.521	794.037	743.388	571.173	458.827	
<b>Total</b>		<b>237.397.315</b>	<b>17.882.714</b>	<b>12.175.829</b>	<b>18.413.211</b>	<b>25.029.794</b>	

**ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	
a	b	c	d	e	f	g	
1	Tagihan kepada Pemerintah	79.685.050	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	7.539.848	2.962.872	123.946	71.236	1.846.687	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	6.961.358	111.076	217.264	111.269	1.061.506	
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	11.240.224	-	44.865	-	169.164	
7	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	3.659	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	28.502.168	3.541.766	1.887.329	4.746.913	5.219.985	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.250.902	2.831.874	2.327.885	3.197.159	4.246.747	
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	22.222.380	2.508.784	2.334.810	2.883.131	3.596.647	
13	Tagihan kepada Korporasi	56.315.168	5.831.886	4.864.974	7.100.839	9.047.858	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	914.858	169.718	149.474	212.154	232.176	
15	Aset Lainnya	14.265.286	794.037	743.388	571.173	458.827	
<b>Total</b>		<b>240.900.899</b>	<b>18.752.014</b>	<b>12.693.935</b>	<b>18.893.873</b>	<b>25.879.597</b>	



(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2022							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Indonesia Timur	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
	h	i	j	k	l	m	n	o	p
	-	79.685.050	76.465.930	-	-	-	-	-	76.465.930
	-	12.544.588	8.121.593	2.693.212	-	-	2.722.704	-	13.537.508
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.197.139	9.459.250	4.884.320	135.132	236.684	63.461	881.408	630.504	6.831.509
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	11.454.252	6.245.317	-	40.726	0	152.778	-	6.438.822
	-	3.659	3.659	-	-	-	-	-	3.659
	2.459.513	46.357.674	24.346.502	2.191.220	1.392.032	3.058.334	3.971.787	1.796.827	36.756.702
	3.774.184	29.628.752	3.284.107	117.690	79.216	140.481	300.350	849.165	4.771.008
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.911.499	31.325.824	13.491.151	901.368	667.033	1.282.451	1.231.996	760.962	18.334.961
	6.773.072	89.734.891	65.260.249	9.936.739	7.464.763	10.518.849	12.658.491	10.641.631	116.480.723
	172.940	1.809.325	655.608	69.197	184.931	195.406	160.319	229.067	1.494.528
	595.137	16.779.084	14.995.611	983.160	998.274	830.135	604.675	673.833	19.085.688
	<b>17.883.484</b>	<b>328.782.347</b>	<b>217.754.048</b>	<b>17.027.718</b>	<b>11.063.660</b>	<b>16.089.117</b>	<b>22.684.508</b>	<b>15.581.988</b>	<b>300.201.040</b>

(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2022							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Indonesia Timur	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
	h	i	j	k	l	m	n	o	p
	-	79.685.050	76.465.930	-	-	-	-	-	76.465.930
	-	12.544.588	8.121.593	2.693.212	-	-	2.722.704	-	13.537.508
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.197.139	9.659.612	4.910.887	135.132	236.684	63.461	881.408	630.504	6.858.076
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	11.454.252	6.245.317	-	40.726	0	152.778	-	6.438.822
	-	3.659	3.659	-	-	-	-	-	3.659
	2.459.513	46.357.674	24.346.502	2.191.220	1.392.032	3.058.334	3.971.787	1.796.827	36.756.702
	3.774.184	29.628.752	3.284.107	117.690	79.216	140.481	300.350	849.165	4.771.008
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.003.366	37.549.118	15.133.331	1.568.088	1.096.904	1.666.100	1.871.720	1.605.655	22.941.799
	6.794.733	89.955.458	65.586.392	9.983.425	7.488.777	10.541.465	12.685.518	10.690.500	116.976.077
	176.878	1.855.258	671.431	80.598	191.755	199.917	167.879	233.586	1.545.166
	595.137	17.427.848	15.561.029	983.160	998.274	830.135	604.675	673.833	19.651.106
	<b>19.000.950</b>	<b>336.121.269</b>	<b>220.330.178</b>	<b>17.752.526</b>	<b>11.524.369</b>	<b>16.499.893</b>	<b>23.358.818</b>	<b>16.480.069</b>	<b>305.945.854</b>



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
RisikoTable 5.d. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) -  
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

## i. Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	
a	b	c	d	e	f	g	h	
	31 Desember 2023							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	123.946	-	-	-	-	
3	Industri Pengolahan	-	523.376	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	5.590.451	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	2.820.140	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.510.732	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	111.075	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	934.389	-	-	2.920.105	-	7.153.786	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	8	-	379	-	3.674	
24	Lainnya	78.750.661	864.861	-	6.538.766	-	4.296.792	
<b>Total</b>		<b>79.685.050</b>	<b>12.544.588</b>	<b>-</b>	<b>9.459.250</b>	<b>-</b>	<b>11.454.252</b>	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	84.977	1.144.243	-	-	1.788.994	9.253.372	65.993	-
	-	350	502.662	-	-	124.024	3.981.933	-	-
	-	1.457.674	6.664.754	-	-	1.124.828	28.060.741	198.572	-
	-	4.955	17.634	-	-	1.309	337.961	-	-
	-	45.675	24.359	-	-	7.900	26.880	10.900	-
	-	455.215	532.683	-	-	186.479	4.116.209	36.314	-
	-	4.442.277	9.731.628	-	-	2.010.738	14.408.382	465.795	-
	-	311.992	940.183	-	-	114.246	1.191.873	12.536	-
	-	107.304	1.449.730	-	-	55.844	1.640.930	17.961	-
	-	218.203	1.312.580	-	-	44.812	9.155.579	-	-
	-	-	2.477	-	-	799.294	195.233	3.504	-
	-	42.646	2.625.909	-	-	108.882	5.007.396	158.682	-
	-	358.928	530.716	-	-	145.920	1.965.622	23.614	-
	-	70.360	392.684	-	-	59.867	1.819.899	1.370	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	3.451	31.480	-	-	15.232	-	-	-
	-	60.721	530.031	-	-	25.830	73.378	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	72.599	136.754	-	-	16.659	9.485	4.704	-
	-	14.057	20.078	-	-	2.506	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	38.606.168	3.038.169	-	-	13.405.895	3.969	750.564	-
	-	120	-	-	-	10.977.024	79.088	58.816	-
	3.659	-	-	-	-	309.543	8.406.960	-	16.779.084
	<b>3.659</b>	<b>46.357.674</b>	<b>29.628.752</b>	-	-	<b>31.325.824</b>	<b>89.734.891</b>	<b>1.809.325</b>	<b>16.779.084</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	
a	b	c	d	e	f	g	h	
	<b>31 Desember 2022</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	886.401	-	-	-	-	
3	Industri Pengolahan	-	1.391.043	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.205.947	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	4.215.071	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.252.984	-	-	-	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	5	
10	Informasi dan Komunikasi	-	220.318	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	2.023.899	-	3.621.166	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	1.906	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	
24	Lainnya	76.465.930	365.744	-	4.807.611	-	2.815.745	
<b>Total</b>		<b>76.465.930</b>	<b>13.537.508</b>	<b>-</b>	<b>6.831.509</b>	<b>-</b>	<b>6.438.822</b>	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	305	-	-	1.583	11.298.898	72.809	-
	-	-	-	-	-	6	2.749.874	6.582	-
	-	-	153.871	-	-	18.151	34.575.396	237.494	-
	-	-	-	-	-	-	434.086	-	-
	-	-	168	-	-	820	126.599	4.218	-
	-	-	13.643	-	-	8.020	5.632.863	52.843	-
	-	-	91.771	-	-	58.605	24.143.118	525.157	-
	-	-	10.713	-	-	8.950	1.989.032	7.411	-
	-	-	1.418.305	-	-	3.197	3.003.862	111.567	-
	-	-	47.436	-	-	2.114	8.855.080	12.951	-
	-	-	11.518	-	-	-	1.670.598	3.128	-
	-	-	1.878.778	-	-	-	3.213.093	12.795	-
	-	-	68.084	-	-	8.654	2.717.997	13.425	-
	-	-	1.238	-	-	1.736	1.653.491	9.171	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	845	-	-	388	40.283	-	-
	-	-	-	-	-	-	691.914	2.289	-
	-	-	-	-	-	-	6	-	-
	-	-	-	-	-	1.039	139.172	1.426	-
	-	-	-	-	-	-	30.293	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	36.756.702	1.074.333	-	-	9.857.919	4.292.174	388.095	-
	-	-	-	-	-	7.905.975	672.270	33.167	-
	3.659	-	-	-	-	457.804	8.550.624	-	19.085.688
	<b>3.659</b>	<b>36.756.702</b>	<b>4.771.008</b>	-	-	<b>18.334.961</b>	<b>116.480.723</b>	<b>1.494.528</b>	<b>19.085.688</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	
a	b	c	d	e	f	g	h	
	<b>31 Desember 2023</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	123.946	-	-	-	-	
3	Industri Pengolahan	-	523.376	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	5.590.451	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	2.820.140	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.510.732	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	111.075	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	934.389	-	-	2.920.105	-	7.153.786	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	8	-	379	-	3.674	
24	Lainnya	78.750.661	864.861	-	6.739.128	-	4.296.792	
<b>Total</b>		<b>79.685.050</b>	<b>12.544.588</b>	<b>-</b>	<b>9.659.612</b>	<b>-</b>	<b>11.454.252</b>	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	84.977	1.144.243	-	-	1.788.994	9.253.372	65.993	-
	-	350	502.662	-	-	124.024	3.981.933	-	-
	-	1.457.674	6.664.754	-	-	1.124.828	28.060.741	198.572	-
	-	4.955	17.634	-	-	1.309	337.961	-	-
	-	45.675	24.359	-	-	7.900	26.880	10.900	-
	-	455.215	532.683	-	-	186.479	4.116.209	36.314	-
	-	4.442.277	9.731.628	-	-	2.010.738	14.408.382	465.795	-
	-	311.992	940.183	-	-	114.246	1.191.873	12.536	-
	-	107.304	1.449.730	-	-	55.844	1.640.930	17.961	-
	-	218.203	1.312.580	-	-	44.812	9.155.579	-	-
	-	-	2.477	-	-	799.294	195.233	3.504	-
	-	42.646	2.625.909	-	-	108.882	5.007.396	158.682	-
	-	358.928	530.716	-	-	145.920	1.965.622	23.614	-
	-	70.360	392.684	-	-	59.867	1.819.899	1.370	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	3.451	31.480	-	-	15.232	-	-	-
	-	60.721	530.031	-	-	25.830	73.378	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	72.599	136.754	-	-	16.659	9.485	4.704	-
	-	14.057	20.078	-	-	2.506	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	38.606.168	3.038.169	-	-	19.629.189	224.535	796.498	-
	-	120	-	-	-	10.977.024	79.088	58.816	-
	3.659	-	-	-	-	309.543	8.406.960	-	17.427.848
	<b>3.659</b>	<b>46.357.674</b>	<b>29.628.752</b>	-	-	<b>37.549.118</b>	<b>89.955.458</b>	<b>1.855.258</b>	<b>17.427.848</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	
a	b	c	d	e	f	g	h	
	<b>31 Desember 2022</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	886.401	-	-	-	-	
3	Industri Pengolahan	-	1.391.043	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.205.947	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	4.215.071	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.252.984	-	-	-	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	5	
10	Informasi dan Komunikasi	-	220.318	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	2.023.899	-	3.621.166	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	1.906	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	
24	Lainnya	76.465.930	365.744	-	4.834.177	-	2.815.745	
<b>Total</b>		<b>76.465.930</b>	<b>13.537.508</b>	<b>-</b>	<b>6.858.076</b>	<b>-</b>	<b>6.438.822</b>	





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	305	-	-	1.583	11.298.898	72.809	-
	-	-	-	-	-	6	2.749.874	6.582	-
	-	-	153.871	-	-	18.151	34.575.396	237.494	-
	-	-	-	-	-	-	434.086	-	-
	-	-	168	-	-	820	126.599	4.218	-
	-	-	13.643	-	-	8.020	5.632.863	52.843	-
	-	-	91.771	-	-	58.605	24.143.118	525.157	-
	-	-	10.713	-	-	8.950	1.989.032	7.411	-
	-	-	1.418.305	-	-	3.197	3.003.862	111.567	-
	-	-	47.436	-	-	2.114	8.855.080	12.951	-
	-	-	11.518	-	-	-	1.670.598	3.128	-
	-	-	1.878.778	-	-	-	3.213.093	12.795	-
	-	-	68.084	-	-	8.654	2.717.997	13.425	-
	-	-	1.238	-	-	1.736	1.653.491	9.171	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	845	-	-	388	40.283	-	-
	-	-	-	-	-	-	691.914	2.289	-
	-	-	-	-	-	-	6	-	-
	-	-	-	-	-	1.039	139.172	1.426	-
	-	-	-	-	-	-	30.293	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	36.756.702	1.074.333	-	-	14.464.757	4.787.528	438.734	-
	-	-	-	-	-	7.905.975	672.270	33.167	-
	3.659	-	-	-	-	457.804	8.550.624	0	19.651.106
	<b>3.659</b>	<b>36.756.702</b>	<b>4.771.008</b>	-	-	<b>22.941.799</b>	<b>116.976.077</b>	<b>1.545.166</b>	<b>19.651.106</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

**Table 5.e. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak**

**i. Bank secara Individu**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn
a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	40.385.610	18.824.405	6.549.700	13.925.335
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	762.292	2.893.128	1.380.549	7.508.619
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5.755.158	1.034.945	734.293	1.934.853
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	5.967.690	3.944.321	1.528.869	13.372
7	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	6.873.179	2.099.914	4.648.919	32.735.662
9	Kredit Beragun Properti Komersial	16.352.220	2.403.316	4.407.156	6.466.060
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9.766.819	10.361.320	6.761.190	4.436.494
13	Tagihan kepada Korporasi	46.241.067	16.902.015	13.519.840	13.071.969
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	790.434	267.239	133.392	618.259
15	Aset Lainnya	733.365	-	-	-
<b>Total</b>		<b>133.627.835</b>	<b>58.730.605</b>	<b>39.663.908</b>	<b>80.710.623</b>

**ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn
a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	40.385.610	18.824.405	6.549.700	13.925.335
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	762.292	2.893.128	1.380.549	7.508.619
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5.955.521	1.034.945	734.293	1.934.853
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	5.967.690	3.944.321	1.528.869	13.372
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	6.873.179	2.099.914	4.648.919	32.735.662
9	Kredit Beragun Properti Komersial	16.352.220	2.403.316	4.407.156	6.466.060
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	10.113.095	12.540.324	10.349.518	4.546.180
13	Tagihan kepada Korporasi	46.264.040	17.026.025	13.590.097	13.075.295
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	792.800	280.501	159.378	622.579
15	Aset Lainnya	733.365	-	-	-
<b>Total</b>		<b>134.199.812</b>	<b>61.046.880</b>	<b>43.348.480</b>	<b>80.827.955</b>

(dalam juta Rupiah)

			31 Desember 2022					
			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	g	h	i	j	k	l	m	n
	-	79.685.050	29.103.981	28.552.719	10.228.882	8.580.348	-	76.465.930
	-	12.544.588	3.020.553	1.083.957	2.244.431	7.188.567	-	13.537.508
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	9.459.250	4.590.762	615.953	864.947	759.847	-	6.831.509
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	11.454.252	3.259.111	2.597.289	532.756	49.665	-	6.438.822
	3.659	3.659	-	-	-	-	3.659	3.659
	-	46.357.674	137.878	1.380.508	4.035.533	31.202.783	-	36.756.702
	-	29.628.752	87.222	444.766	1.138.033	3.100.987	-	4.771.008
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	31.325.824	2.767.462	7.662.351	6.379.986	1.525.163	-	18.334.961
	-	89.734.891	66.636.343	13.159.864	19.210.391	17.474.125	-	116.480.723
	-	1.809.325	863.449	249.419	103.269	278.391	-	1.494.528
	16.045.718	16.779.084	998.040	-	-	-	18.087.649	19.085.688
	<b>16.049.377</b>	<b>328.782.347</b>	<b>111.464.801</b>	<b>55.746.826</b>	<b>44.738.228</b>	<b>70.159.877</b>	<b>18.091.308</b>	<b>300.201.040</b>

(dalam juta Rupiah)

			31 Desember 2022					
			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	g	h	i	j	k	l	m	n
	-	79.685.050	29.103.981	28.552.719	10.228.882	8.580.348	-	76.465.930
	-	12.544.588	3.020.553	1.083.957	2.244.431	7.188.567	-	13.537.508
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	9.659.612	4.617.329	615.953	864.947	759.847	-	6.858.076
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	11.454.252	3.259.111	2.597.289	532.756	49.665	-	6.438.822
	3.659	3.659	-	-	-	-	3.659	3.659
	-	46.357.674	137.878	1.380.508	4.035.533	31.202.783	-	36.756.702
	-	29.628.752	87.222	444.766	1.138.033	3.100.987	-	4.771.008
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	37.549.118	3.710.650	10.082.689	7.623.031	1.525.429	-	22.941.799
	-	89.955.458	66.772.393	13.429.542	19.300.017	17.474.125	-	116.976.077
	-	1.855.258	870.175	267.394	129.206	278.391	-	1.545.166
	16.694.483	17.427.848	998.040	-	-	-	18.653.067	19.651.106
	<b>16.698.142</b>	<b>336.121.269</b>	<b>112.577.332</b>	<b>58.454.817</b>	<b>46.096.836</b>	<b>70.160.143</b>	<b>18.656.726</b>	<b>305.945.854</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

**Table 5.f. Pengungkapan Tambahan Terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah**

**i. Bank secara Individu**

No.	Keterangan	31 Desember 2023						
		Wilayah						
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	
a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Tagihan							
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai							
	a. Belum Jatuh Tempo	16.027.568	1.118.396	755.735	1.691.860	973.003	588.307	
	b. Telah Jatuh Tempo	2.145.031	240.707	401.099	555.249	448.872	228.856	
3	CKPN - Stage 1	1.449.242	32.122	23.412	161.764	29.740	16.895	
4	CKPN - Stage 2	1.075.070	65.871	44.633	206.224	39.066	40.397	
5	CKPN - Stage 3	7.174.943	144.099	278.017	722.443	264.942	136.827	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.354.937	63.765	513.284	151.915	51.135	59.024	

**ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

No.	Keterangan	31 Desember 2023						
		Wilayah						
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	
a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Tagihan							
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai							
	a. Belum Jatuh Tempo	22.511.496	1.118.396	755.735	1.691.860	973.003	588.307	
	b. Telah Jatuh Tempo	2.225.279	240.707	401.099	555.249	448.872	228.856	
3	CKPN - Stage 1	1.545.801	32.122	23.412	161.764	29.740	16.895	
4	CKPN - Stage 2	1.089.085	65.871	44.633	206.224	39.066	40.397	
5	CKPN - Stage 3	7.206.145	144.099	278.017	722.443	264.942	136.827	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.617.054	63.765	513.284	151.915	51.135	59.024	

(dalam juta Rupiah)

31 Desember 2022								
Wilayah								
Total	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
i	j	k	l	m	n	o	p	
21.154.869	19.222.738	1.771.681	1.885.820	2.836.133	1.729.908	1.040.313	28.486.593	
4.019.814	2.660.411	200.519	1.187.790	664.278	443.916	228.617	5.385.531	
1.713.175	1.118.059	14.092	22.778	27.658	18.183	10.940	1.211.710	
1.471.261	1.245.888	94.492	69.668	375.496	67.216	64.586	1.917.346	
8.721.271	7.631.478	163.094	1.033.819	641.942	323.462	163.999	9.957.794	
2.194.060	1.624.612	101.241	202.730	337.136	68.056	41.415	2.375.190	

(dalam juta Rupiah)

31 Desember 2022								
Wilayah								
Total	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
i	j	k	l	m	n	o	p	
27.638.797	24.415.251	1.771.681	1.885.820	2.836.133	1.729.908	1.040.313	33.679.106	
4.100.062	2.731.262	200.519	1.187.790	664.278	443.916	228.617	5.456.382	
1.809.734	1.182.650	14.092	22.778	27.658	18.183	10.940	1.276.301	
1.485.276	1.261.630	94.492	69.668	375.496	67.216	64.586	1.933.088	
8.752.473	7.661.680	163.094	1.033.819	641.942	323.462	163.999	9.987.996	
2.456.177	1.785.926	101.241	202.730	337.136	68.056	41.415	2.536.504	



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

**Table 5.g. Pengungkapan Tambahan Terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi**

**i. Bank secara Individu**

No.	Sektor Ekonomi	
a	b	
	<b>31 Desember 2023</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2	Pertambangan dan Penggalian	
3	Industri Pengolahan	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6	Konstruksi	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10	Informasi dan Komunikasi	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12	Real Estat	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
16	Pendidikan	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22	Rumah Tangga	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24	Lainnya	
<b>Total</b>		

No.	Sektor Ekonomi	
a	b	
	<b>31 Desember 2022</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2	Pertambangan dan Penggalian	
3	Industri Pengolahan	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6	Konstruksi	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10	Informasi dan Komunikasi	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	11.980.043	1.154.227	87.270	6.063	9.092	21.403	-
	3.045.194	129.039	15.013	1.491	127.695	15.013	-
	38.286.008	8.354.907	932.714	74.515	224.003	4.502.150	-
	5.840.486	-	-	39.376	-	-	-
	118.113	20.684	15.547	141	444	7.734	-
	8.447.523	807.068	124.104	307.511	8.822	874.340	-
	29.002.195	2.786.001	1.055.737	196.339	145.259	693.698	-
	5.021.443	242.488	39.933	8.346	670	223.396	-
	3.834.702	1.287.659	164.923	10.695	112.404	696.628	-
	10.779.019	1.044.378	31.091	36.858	-	765.766	-
	11.134.223	20.151	26.739	24.749	10.779	23.247	-
	8.030.487	1.448.393	333.072	1.172	99.325	174.390	-
	2.597.904	317.186	37.968	3.059	8.688	15.228	-
	2.264.175	535.321	17.616	258.768	10.963	38.280	-
	-	-	-	-	-	-	-
	46.316	-	-	40	-	-	-
	603.930	40.282	-	2.955	6.894	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	224.841	33.949	7.436	937	3.505	2.732	-
	36.247	4.999	-	4	696	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	56.038.053	2.405.984	1.020.753	298.016	414.805	580.018	-
	9.474.792	522.153	109.898	442.140	287.217	87.248	2.194.060
	-	-	-	-	-	-	-
	<b>206.805.694</b>	<b>21.154.869</b>	<b>4.019.814</b>	<b>1.713.175</b>	<b>1.471.261</b>	<b>8.721.271</b>	<b>2.194.060</b>

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	11.185.251	1.218.350	103.530	4.627	198.299	156.215	-
	2.410.790	156.506	16.526	9.265	-	159.000	-
	37.863.727	9.770.030	1.196.670	34.275	230.793	4.978.479	-
	4.611.807	8.019	-	33.134	638	-	-
	135.627	31.343	7.869	49	2.239	3.651	-
	10.171.762	677.931	147.375	316.896	143.336	94.696	-
	25.988.448	4.318.403	1.908.370	48.431	365.676	1.647.565	-
	4.259.896	317.667	37.978	4.307	7.232	226.631	-
	4.883.723	2.424.466	263.305	1.548	79.971	484.788	-
	9.169.442	1.179.451	50.876	26.833	2.689	739.854	-
	7.355.802	45.000	264.832	19.231	14.115	267.729	-





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Sektor Ekonomi	
12	Real Estat	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
16	Pendidikan	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22	Rumah Tangga	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24	Lainnya	
<b>Total</b>		

## ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	
<b>a</b>	<b>b</b>	
	<b>31 Desember 2023</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2	Pertambangan dan Penggalian	
3	Industri Pengolahan	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6	Konstruksi	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10	Informasi dan Komunikasi	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12	Real Estat	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
16	Pendidikan	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22	Rumah Tangga	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24	Lainnya	
<b>Total</b>		

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	5.153.597	2.732.012	44.778	359	100.925	244.906	-
	2.665.309	390.262	25.790	3.204	26.680	12.379	-
	1.871.642	818.356	41.883	4.828	265.199	57.228	-
	-	-	-	-	-	-	-
	41.444	14.811	-	6	19	-	-
	613.147	23.392	3.300	865	656	1.011	-
	6	-	-	-	-	-	-
	145.311	25.873	2.636	112	3.768	1.209	-
	31.259	-	-	998	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	53.363.757	4.076.863	1.121.962	171.112	525.873	836.278	-
	9.425.904	257.858	147.851	531.630	(50.762)	46.175	2.375.190
	-	-	-	-	-	-	-
	<b>191.347.651</b>	<b>28.486.593</b>	<b>5.385.531</b>	<b>1.211.710</b>	<b>1.917.346</b>	<b>9.957.794</b>	<b>2.375.190</b>

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	11.980.043	1.154.227	87.270	6.063	9.092	21.403	-
	3.045.194	129.039	15.013	1.491	127.695	15.013	-
	38.286.008	8.354.907	932.714	74.515	224.003	4.502.150	-
	5.840.486	-	-	39.376	-	-	-
	118.113	20.684	15.547	141	444	7.734	-
	8.447.523	807.068	124.104	307.511	8.822	874.340	-
	29.002.195	2.786.001	1.055.737	196.339	145.259	693.698	-
	5.021.443	242.488	39.933	8.346	670	223.396	-
	3.834.702	1.287.659	164.923	10.695	112.404	696.628	-
	10.779.019	1.044.378	31.091	36.858	-	765.766	-
	11.134.223	20.151	26.739	24.749	10.779	23.247	-
	8.030.487	1.448.393	333.072	1.172	99.325	174.390	-
	2.597.904	317.186	37.968	3.059	8.688	15.228	-
	2.264.175	535.321	17.616	258.768	10.963	38.280	-
	-	-	-	-	-	-	-
	46.316	-	-	40	-	-	-
	603.930	40.282	-	2.955	6.894	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	224.841	33.949	7.436	937	3.505	2.732	-
	36.247	4.999	-	4	696	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	56.038.053	2.405.984	1.020.753	298.016	414.805	580.018	-
	9.474.792	522.153	109.898	442.140	287.217	87.248	2.456.177
	6.564.176	6.483.928	80.248	96.559	14.015	31.202	-
	<b>213.369.870</b>	<b>27.638.797</b>	<b>4.100.062</b>	<b>1.809.734</b>	<b>1.485.276</b>	<b>8.752.473</b>	<b>2.456.177</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Sektor Ekonomi	
a	b	
	<b>31 Desember 2022</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2	Pertambangan dan Penggalian	
3	Industri Pengolahan	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6	Konstruksi	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10	Informasi dan Komunikasi	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12	Real Estat	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
16	Pendidikan	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22	Rumah Tangga	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24	Lainnya	
<b>Total</b>		

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	11.185.251	1.218.350	103.530	4.627	198.299	156.215	-
	2.410.790	156.506	16.526	9.265	-	159.000	-
	37.863.727	9.770.030	1.196.670	34.275	230.793	4.978.479	-
	4.611.807	8.019	-	33.134	638	-	-
	135.627	31.343	7.869	49	2.239	3.651	-
	10.171.762	677.931	147.375	316.896	143.336	94.696	-
	25.988.448	4.318.403	1.908.370	48.431	365.676	1.647.565	-
	4.259.896	317.667	37.978	4.307	7.232	226.631	-
	4.883.723	2.424.466	263.305	1.548	79.971	484.788	-
	9.169.442	1.179.451	50.876	26.833	2.689	739.854	-
	7.355.802	45.000	264.832	19.231	14.115	267.729	-
	5.153.597	2.732.012	44.778	359	100.925	244.906	-
	2.665.309	390.262	25.790	3.204	26.680	12.379	-
	1.871.642	818.356	41.883	4.828	265.199	57.228	-
	-	-	-	-	-	-	-
	41.444	14.811	-	6	19	-	-
	613.147	23.392	3.300	865	656	1.011	-
	6	-	-	-	-	-	-
	145.311	25.873	2.636	112	3.768	1.209	-
	31.259	-	-	998	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	53.363.757	4.076.863	1.121.962	171.112	525.873	836.278	-
	9.425.904	257.858	147.851	531.630	(50.762)	46.175	2.536.504
	5.263.364	5.192.513	70.851	64.591	15.742	30.202	-
	<b>196.611.015</b>	<b>33.679.106</b>	<b>5.456.382</b>	<b>1.276.301</b>	<b>1.933.088</b>	<b>9.987.996</b>	<b>2.536.504</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
RisikoTable 5.h. Pengungkapan Tambahan Terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) -  
Pengungkapan Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Berdasarkan Hari Tunggakan

## i. Bank secara Individu

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2023		
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan		
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	
a	b	c	d	
1	Kredit yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	454.824	715.645	
2	Surat Berharga yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	
<b>Total</b>		<b>454.824</b>	<b>715.645</b>	

## ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2023		
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan		
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	
a	b	c	d	
1	Kredit yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	482.810	760.490	
2	Surat Berharga yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	
<b>Total</b>		<b>482.810</b>	<b>760.490</b>	

Table 5.i. Pengungkapan Tambahan Terkait Perlakuan terhadap Aset *Non Performing* (CRB-A) -  
Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

## i. Bank secara Individu

No.	Komponen	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	
		a	b	
1	Surat Berharga	79.984.600	2.865	
2	Kredit			
	a. Korporasi	138.403.684	7.866.194	
	b. Ritel	64.324.707	1.413.402	
3	Transaksi Rekening Administratif	104.188.705	321.260	

## ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Komponen	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	
		a	b	
1	Surat Berharga	79.984.600	2.865	
2	Kredit			
	a. Korporasi	144.887.612	7.974.897	
	b. Ritel	64.324.707	1.413.402	
3	Transaksi Rekening Administratif	104.188.705	321.260	

(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2022				
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				
	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	e	f	g	h	i	j
	2.906.834	4.077.303	719.553	618.588	4.047.390	5.385.531
	15.000	15.000	-	-	15.000	15.000
	<b>2.921.834</b>	<b>4.092.303</b>	<b>719.553</b>	<b>618.588</b>	<b>4.062.390</b>	<b>5.400.531</b>

(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2022				
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				
	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	e	f	g	h	i	j
	2.914.251	4.157.551	745.675	662.601	4.048.106	5.456.382
	15.000	15.000	-	-	15.000	15.000
	<b>2.929.251</b>	<b>4.172.551</b>	<b>745.675</b>	<b>662.601</b>	<b>4.063.106</b>	<b>5.471.382</b>

(dalam juta Rupiah)

		Non Performing (Kualitas KL, D, M)				
		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai				
		Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari		
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	15.000	36.295	-	-	-	-
	2.889.163	1.930.073	-	-	-	-
	1.188.140	696.038	-	-	-	-
	53.226	66.108	-	-	-	-

(dalam juta Rupiah)

		Non Performing (Kualitas KL, D, M)				
		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai				
		Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari		
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	15.000	36.295	-	-	-	-
	2.969.411	1.963.145	-	-	-	-
	1.188.140	696.038	-	-	-	-
	53.226	66.108	-	-	-	-



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Table 5.j. Pengungkapan Tambahan Terkait Perlakuan terhadap Aset *Non Performing* (CRB-A) -  
Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non Performing*

i. Bank secara Individu

No.	Komponen	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	79.984.600	2.865	15.000	36.295
2	Kredit				
	a. Korporasi	138.403.684	7.866.190	2.889.163	1.930.073
	b. Ritel	64.324.707	1.413.402	1.188.140	696.042
3	Transaksi Rekening Administratif	104.188.705	321.260	53.226	66.108

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Komponen	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	79.984.600	2.865	15.000	36.295
2	Kredit	-	-	-	-
	a. Korporasi	144.887.612	8.007.966	2.969.411	1.930.073
	b. Ritel	64.324.707	1.413.402	1.188.140	696.042
3	Transaksi Rekening Administratif	104.188.705	321.260	53.226	66.108



(dalam juta Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	79.918.822	2.865	-	-	49.984	36.295
	120.176.952	973.022	11.490.029	769.239	9.625.866	8.054.006
	62.059.577	1.100.739	2.388.078	422.993	1.065.193	585.708
	103.790.806	321.260	397.899	29.690	53.226	36.418

(dalam juta Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	79.918.822	2.865	-	-	49.984	36.295
	-	-	-	-	-	-
	126.625.003	1.069.580	11.557.163	769.239	9.674.857	8.054.006
	62.059.577	1.100.739	2.388.078	437.008	1.065.193	616.910
	103.790.806	321.260	397.899	29.690	53.226	36.418



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit melalui aplikasi *one reporting module Credit RWA*, di mana Bank menggunakan metode Basel 3 Reform berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tentang perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum.

Selain itu, CIMB Niaga telah menerapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).

## KEBIJAKAN PENGGUNAAN PERINGKAT DALAM PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi *trading book* yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tagihan bersihnya dihitung dengan metode SA-CCR.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan *settlement*.

## KATEGORI PORTOFOLIO YANG MENGGUNAKAN PERINGKAT EKSTERNAL

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif. Bank juga sudah menerapkan konsep *due diligence* dalam penerapan data peringkat eksternal untuk perhitungan ATMR Kredit. Pada konsep *due diligence* ini, peringkat eksternal yang diperoleh akan diperbandingkan dengan *trend* pergerakan peringkat internal yang dikelola oleh Bank.

## LEMBAGA PEMERINGKAT YANG DIGUNAKAN

CIMB Niaga menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta *website* OJK pada tanggal 31 Desember 2023 adalah *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard and Poor's*, PT Fitch Rating Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

## PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)

Risiko kredit *Counterparty* adalah risiko yang timbul akibat kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank terkait transaksi *Treasury* yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar sebagai dampak dari pergerakan variabel pasar tertentu. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi *repo* atau *reverse repo*.

Bank mengelola risiko kredit *counterparty* dari aktivitas trading, derivatif, dan transaksi *Repo* dan *Reverse Repo* sesuai dengan kebijakan dan prosedur operasi standar yang ditetapkan oleh Bank dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang sepadan dengan imbal hasil serta dengan selalu memastikan dampak kecukupan modal Bank. Batasan eksposur risiko kredit *counterparty* ditetapkan berdasarkan kelayakan *counterparty* yang ditentukan berdasarkan *internal rating* serta tenor transaksi yang ditawarkan. Bank secara ketat mengawasi eksposur risiko kredit *counterparty* berdasarkan metode yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal. Eksposur risiko kredit dimonitor dan jika terjadi pelampauan limit kredit *counterparty* akan dieskalasi oleh unit independen. Mitigasi risiko kredit meliputi antara lain melakukan penilaian kelayakan atas kebutuhan *counterparty* serta mensyaratkan jaminan tunai apabila diperlukan.

## PENGUNGKAPAN MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK). Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik MRK - Agunan
2. Teknik MRK - Garansi, dan/atau
3. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator. Selain dari MRK lazim seperti blokir giro, deposito, surat berharga pemerintah, dan/ atau setoran jaminan, Bank juga menerima MRK berbentuk garansi yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah Indonesia.

## PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGGAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

Table 5.k. Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

### i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

No.	Komponen	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	184.133.883	12.679.168	8.057.781	4.621.387	
2	Surat Berharga	58.859.933	-	-	-	
3	Total	242.993.816	12.679.168	8.057.781	4.621.387	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.782.465	2.616	-	2.616	

### ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

No.	Komponen	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	190.623.678	12.679.168	8.057.781	4.621.387	
2	Surat Berharga	58.859.933	-	-	-	
3	Total	249.483.610	12.679.168	8.057.781	4.621.387	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.828.399	2.616	-	2.616	

Table 5.l. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

### i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	79.675.200	98.500	79.675.200	9.850	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	12.139.719	2.780.499	12.139.719	404.869	2.285.074	18%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	9.277.851	959.833	9.277.851	181.399	2.469.358	26%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	10.241.576	5.364.212	10.241.576	1.212.676	2.788.677	24%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	73.867.487	56.479.545	73.867.487	12.671.385	74.288.346	86%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	3.052.610	600.518	3.052.610	143.410	3.576.151	112%
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	3.659	-	3.659	-	9.148	250%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	28.717.032	23.390.053	28.717.032	2.608.792	21.688.532	69%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	38.702.729	18.577	38.702.729	1.858	17.012.612	44%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	7.383.960	2.681.267	7.383.960	269.127	5.149.274	67%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.224.880	1.100	3.224.880	110	2.380.076	74%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	25.102.952	11.814.601	25.102.952	1.300.810	25.314.759	96%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/ atau Konstruksi	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.804.002	53.226	1.804.002	5.323	1.824.850	101%
11	Aset Lainnya	16.779.084	-	16.779.084	-	12.905.702	77%
<b>12</b>	<b>Total</b>	<b>309.972.739</b>	<b>104.241.932</b>	<b>309.972.739</b>	<b>18.809.608</b>	<b>171.692.560</b>	<b>52%</b>

## ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	79.675.200	98.500	79.675.200	9.850	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	12.139.719	2.780.499	12.139.719	404.869	2.285.074	18%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	9.478.213	959.833	9.478.213	181.399	2.569.539	27%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	10.241.576	5.364.212	10.241.576	1.212.676	2.788.677	24%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	74.088.053	56.479.545	74.088.053	12.671.385	74.508.912	86%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	3.052.610	600.518	3.052.610	143.410	3.576.151	112%
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	3.659	-	3.659	-	9.148	250%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	34.940.326	23.390.053	34.940.326	2.608.792	26.357.366	70%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	38.702.729	18.577	38.702.729	1.858	17.012.612	44%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	7.383.960	2.681.267	7.383.960	269.127	5.149.274	67%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.224.880	1.100	3.224.880	110	2.380.076	74%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	25.102.952	11.814.601	25.102.952	1.300.810	25.314.759	96%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/ atau Konstruksi	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.849.936	53.226	1.849.936	5.323	1.862.532	100%
11	Aset Lainnya	17.427.848	-	17.427.848	-	13.616.416	78%
<b>12</b>	<b>Total</b>	<b>317.311.661</b>	<b>104.241.932</b>	<b>317.311.661</b>	<b>18.809.608</b>	<b>177.430.536</b>	<b>53%</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Table 5.m. Pengungkapan Eksposur Berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

## i. Bank secara Individu

Kategori Portofolio		0%	20%	50%					
1	Tagihan kepada Pemerintah	79.685.050	-	-					
Kategori Portofolio		20%	50%						
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10.389.382	2.155.206						
Kategori Portofolio		0%	20%	30%					
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-					
Kategori Portofolio		20%	30%	40%	50%				
4	Tagihan kepada Bank	5.406.695	545.738	2.531.925	646.943				
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	8.493.936	888.247	1.738.629	286.161				
Kategori Portofolio		10%	15%	20%	25%				
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-				
Kategori Portofolio		20%	50%	65% <sup>2)</sup>	75%				
6	Tagihan kepada Korporasi Umum <sup>2)</sup>	3.766.466	4.210.886	-	3.222.919				
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-				
	Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	-	-	-	-				
Kategori Portofolio		100%	150%						
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-						
Kategori Portofolio		45%	75%						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.690.716	22.773.707						
Kategori Portofolio		0% <sup>5)</sup>	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
9	Kredit Beragun Properti								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti								
	tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>5)</sup>	-	7.736.151	3.722.388	10.331.364	-	3.723.293	-	847.384
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	721.941	441.431	-	1.544.538	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio		50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK			
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	357.901	1.060.901	390.522	-	1.809.325			
Kategori Portofolio		0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK	
11	Aset Lainnya	3.928.228	-	12.741.163	109.693	-	-	16.779.084	

(dalam juta Rupiah)

	100%	150%	Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-		79.685.050							
	100%	150%	Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-		12.544.588							
	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-	-	-							
	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	314.158	-	13.790	-	9.459.250							
	47.279	-	-	-	11.454.252							
	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-	-	-							
	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK					
	-	6.437.506	68.901.094	-	-	-	86.538.871					
	-	-	-	-	-	-	-					
	-	-	1.928.913	1.267.106	-	-	3.196.019					
	250%	400% <sup>5)</sup>	Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	3.659	-	-		3.659							
	85%	100%	Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	4.057.422	2.803.978	-		31.325.824							
	60%	65% <sup>5)</sup>	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK
	-	-	273.667	10.958.160	-	-	1.112.180	-	-	-	-	38.704.587
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.402.234	-	-	1.870.460	-	-	-	1.482.155	-	190.330	-	7.653.087
	1.092.257	-	-	1.605.764	43.799	-	483.170	-	-	-	-	3.224.990
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	7.904.715	-	-	4.700.650	-	-	12.800.844	997.553	-	26.403.762
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	134.987.204	1.069.812	19%	136.057.017
2	40%-70%	28.464.365	1.942.089	15%	30.406.455
3	75%	38.571.210	2.221.237	11%	40.792.447
4	85%	8.909.231	1.629.496	23%	10.538.727
5	90%-100%	82.750.298	10.981.752	22%	93.732.050
6	105%-130%	14.715.252	834.853	11%	15.550.104
7	150%	1.571.519	130.369	16%	1.701.888
8	250%	3.659	-	-	3.659
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
<b>11</b>	<b>Total Tagihan Bersih</b>	<b>309.972.739</b>	<b>18.809.608</b>	<b>18%</b>	<b>328.782.347</b>

## ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portofolio		0%	20%	50%					
1	Tagihan kepada Pemerintah	79.685.050	-	-					
Kategori Portofolio		20%	50%						
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10.389.382	2.155.206						
Kategori Portofolio		0%	20%	30%					
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-					
Kategori Portofolio		20%	30%	40%	50%				
4	Tagihan kepada Bank	5.406.695	545.738	2.531.925	847.305				
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	8.493.936	888.247	1.738.629	286.161				
Kategori Portofolio		10%	15%	20%	25%				
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-				
Kategori Portofolio		20%	50%	65% <sup>5)</sup>	75%				
6	Tagihan kepada Korporasi Umum <sup>2)</sup>	3.766.466	4.210.886	-	3.222.919				
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-				
	Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	-	-	-	-				
Kategori Portofolio		100%	150%						
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-				
Kategori Portofolio		45%	75%						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.690.716	28.991.549						
Kategori Portofolio		0% <sup>6)</sup>	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
9	Kredit Beragun Properti								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	7.736.151	3.722.388	10.331.364	-	3.723.293	-	847.384
	tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>9)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>9)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>9)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	721.941	441.431	-	1.544.538	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>9)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>9)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>9)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi <sup>9)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam juta Rupiah)

	100%	150%	Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-		79.685.050							
	100%	150%	Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-		12.544.588							
	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-	-	-							
	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	314.158	-	13.790	-	9.659.612							
	47.279	-	-	-	11.454.252							
	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-	-	-							
	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK					
	-	6.437.506	69.121.660	-	-	-	86.759.438					
	-	-	-	-	-	-	-					
	-	-	1.928.913	1.267.106	-	-	3.196.019					
	250%	400% <sup>5)</sup>	Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	3.659	-	-		3.659							
	85%	100%	Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	4.057.422	2.809.430	-		37.549.118							
	60%	65% <sup>5)</sup>	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK
	-	-	273.667	10.958.160	-	-	1.112.180	-	-	-	-	38.704.587
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.402.234	-	-	1.870.460	-	-	-	1.482.155	-	190.330	-	7.653.087
	1.092.257	-	-	1.605.764	43.799	-	483.170	-	-	-	-	3.224.990
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	7.904.715	-	-	4.700.650	-	-	12.800.844	997.553	-	26.403.762
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Kategori Portofolio		50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK		
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	374.933	1.089.276	391.049	-	1.855.258		
Kategori Portofolio		0%	20%	100%	150%	1250%5)	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	3.929.672	-	13.261.696	236.480	-	-	17.427.848
No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)			
1	< 40%	134.988.649	1.069.812	19,3%	136.058.461			
2	40%-70%	28.681.759	1.942.089	15,1%	30.623.849			
3	75%	44.789.053	2.221.237	11,5%	47.010.290			
4	85%	8.909.231	1.629.496	23,0%	10.538.727			
5	90%-100%	83.525.224	10.981.752	21,7%	94.506.976			
6	105%-130%	14.715.252	834.853	10,5%	15.550.104			
7	150%	1.698.834	130.369	15,9%	1.829.203			
8	250%	3.659	-		3.659			
9	400%	-	-		-			
10	1250%	-	-		-			
11	<b>Total Tagihan Bersih</b>	<b>317.311.661</b>	<b>18.809.608</b>	<b>18,0%</b>	<b>336.121.269</b>			

Table 5.n. Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit Akibat Kegagalan pihak Lawan Berdasarkan Pendekatan yang Digunakan

(dalam juta Rupiah)

No.		Posisi 31 Desember 2023					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	843.109	715.590		1,4	2.182.178,50	1.366.380
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	<b>Total</b>						<b>1.366.380</b>

(dalam juta Rupiah)

No.		Posisi 31 Desember 2022					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1.080.432	537.107		1,4	2.264.556	1.298.963
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	<b>Total</b>						<b>1.298.963</b>

Table 5.o. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

(dalam juta Rupiah)

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2023								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	132.745	-	-	-	-	-	-	-	132.745
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	225.767	98.841	-	-	-	477.084	801.692
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	35.943	161.986	-	1.030.868	-	18.945	1.247.742
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>132.745</b>	<b>-</b>	<b>261.710</b>	<b>260.827</b>	<b>-</b>	<b>1.030.868</b>	<b>-</b>	<b>496.028</b>	<b>2.182.179</b>

(dalam juta Rupiah)

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2022								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	295.261	-	-	-	-	-	-	-	295.261
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	551.598	234.889	-	-	-	-	786.487
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	3.083	-	-	3.083
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	733.292	-	-	733.292
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	446.433	-	-	-	446.433
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>295.261</b>	<b>-</b>	<b>551.598</b>	<b>234.889</b>	<b>446.433</b>	<b>736.375</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.264.556</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

**Table 5.p. Tagihan Bersih Derivatif Kredit**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

**Table 5.q. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book***

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

**Table 5.r. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book***

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

**Table 5.s. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur sekuritisasi pada *banking book* ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

**Table 5.t. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

# Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko akibat pergerakan variabel pasar yaitu suku bunga, nilai tukar dan harga opsi yang dapat merugikan Bank yang ada pada *trading book* dan *banking book*. Risiko pasar terdapat pada aktivitas perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko suku bunga pada *banking book* dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Bank dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank.

Pengelolaan risiko pasar khususnya risiko yang timbul dari aktivitas perdagangan (*trading book*) dilakukan oleh unit *Market Risk Management* (MRM) dan untuk risiko pada *banking book* dikelola oleh unit *Asset Liabilities Management* (ALM) Risk dan *Capital & Balance Sheet Management* (CBSM) Finance.

## TATA KELOLA

Untuk menciptakan tata kelola risiko pasar yang kuat dan efektif, Bank menerapkan implementasi strategi dari 3 lini pertahanan dalam mengatur dan mengelola risiko pasar. Pengelolaan risiko pasar melibatkan peran aktif dari unit bisnis terkait yaitu *Trading Origination Function* (TOF) dari Direktorat Treasury sebagai lini pertama, unit manajemen risiko (*Market Risk Management*, dan *Asset and Liability Management Risk*) sebagai lini kedua. Selain itu untuk mengkaji ulang secara independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola risiko serta pengendalian internal, manajemen risiko pasar juga melibatkan unit internal audit didalamnya sebagai lini ketiga.

Di luar konsep di atas, pengawasan aktif Direksi dilakukan melalui proses evaluasi atas penerapan manajemen risiko pasar melalui Komite Manajemen Risiko (KMR). KMR bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Bank, termasuk penetapan *framework*, strategi, serta *risk appetite* yang dapat diterima. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Pengelolaan risiko pasar dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko, dan hasil keputusan lainnya yang terkait. Limit dan *risk appetite* dievaluasi secara periodik sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Bank di antaranya strategi usaha Treasury dan perkembangan pasar serta ketentuan internal dan eksternal.

Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Bank menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Bank, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh Bank di antaranya adalah *Value at Risk* (VaR), sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan limit terkait dengan risiko suku bunga di *Banking Book* di antaranya adalah limit *Economic Value of Equity* (EVE).

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan untuk melakukan proses tersebut secara berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar pada *banking book* dan *trading book* dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang ditolerir oleh Bank.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk treasury) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat pada setiap produk, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:



#### A. PENGELOLAAN RISIKO PASAR UNTUK PORTOFOLIO *TRADING BOOK*

Secara berkala unit MRM melakukan pemantauan kepatuhan limit terhadap risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko opsi. Pelampauan limit yang terjadi akan dilaporkan kepada Pejabat dan Direksi terkait untuk ditindaklanjuti.

Proses manajemen risiko pasar Bank juga didukung oleh sistem informasi manajemen risiko pasar yang memadai dalam menyediakan laporan risiko pasar yang komprehensif dan terintegrasi. Pelaporan dan pemantauan risiko pasar dilakukan secara berkala oleh unit MRM sebagai unit independen. Hal ini juga ditunjang oleh sumber daya manusia pada fungsi manajemen risiko yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, secara internal Bank menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio opsi. Selain analisa sensitivitas, Bank juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi, di mana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode *Historical Simulation* VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di

pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

CIMB Niaga melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari, di mana pengukuran VaR dilakukan berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen).

Untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPRM) risiko pasar, Bank menggunakan metode standar yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko opsi.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi opsi dengan *underlying* suku bunga dan/ atau valuta asing dalam *trading book*.

Untuk keperluan perhitungan modal minimum menggunakan metode standar, Bank menghitung semua posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga seperti pada portofolio surat berharga, serta derivatif lainnya seperti FX Forward, FX Swap, IRS/CCS, IR Future, dan lain-lain. Sementara untuk posisi opsi, Bank menghitung seluruh posisi opsi pada portofolio *trading book* baik dengan *underlying* suku bunga maupun valuta asing. Untuk risiko nilai tukar, Bank menghitung seluruh posisi *on* dan *off balance sheet*, baik dalam *portofolio trading book* dan *banking book*.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Terkait penerapan Basel III Risiko Pasar, Bank telah melakukan peninjauan ulang dan penyelarasan kerangka manajemen risiko pasar serta kebijakan terkait *trading book*, serta mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan dalam menunjang kebutuhan perhitungan dan pelaporan modal minimum risiko pasar sesuai kerangka Basel III Risiko Pasar. Selain itu, Bank juga telah berpartisipasi dalam kegiatan ujicoba pelaporan modal minimum risiko pasar sesuai kerangka Basel III Risiko Pasar yang dilakukan oleh OJK.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan limit. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Bank. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka trading dengan memperhatikan limit yang telah ditentukan oleh manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelampauan trading limit secara harian. Penetapan limit berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan limit ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Bank dengan mempertimbangkan target profit dan risiko dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh CIMB Niaga dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif. Hal ini dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* atas suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Bank hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

## B. PENGELOLAAN RISIKO SUKU BUNGA DI BANKING BOOK

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM

Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di *banking book*, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap limit dan *risk appetite* Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. CBSM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain, Bank dapat melakukan *natural hedge* terhadap aset Bank yang memiliki long position melalui peningkatan jumlah *core CASA*, *bonds issuance* atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor lebih panjang (tenor 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *Interest Rate Swap* (IRS), dimana nilai serta tenor *risk* yang ditransaksikan menyerupai nilai eksposur di *banking book*. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII, margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

*Non Maturing Deposit* (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, dimana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti *Retail* dan *Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisis *historical balance* dan sensitivitas atas *pricing* suku bunga serta mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan SEOJK IRRBB.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada *early withdrawal* dari Deposito berjangka dimana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total  $\Delta EVE$  dan  $\Delta NII$  merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency*.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *core* dari *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 3,5 tahun untuk segmentasi *Wholesale* maupun *Retail*. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 5 tahun.

### BACKTESTING

Metode ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi, di mana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan *non-parametrik*. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR tidak akurat. Hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada KMR. Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.

### STRESS TESTING

Bank secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank.

Pelaksanaan *stress testing*, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

*Stress testing* dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Bank, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos atas risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*). Skenario *stress testing* mencakup pergerakan *parallel* maupun *non-parallel* atas faktor risiko yang relevan.

### PENGENDALIAN INTERNAL

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan, prosedur dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

SKAI melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar secara berkala minimal sekali dalam setahun. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen risiko pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.

- h. Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- i. Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- j. Keakuratan hasil valuasi.
- k. Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- l. Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

SKAI wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

**Table 6. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar**

(dalam juta Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2023				Posisi 31 Desember 2022				
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian		
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Risiko Suku Bunga									
	a. Risiko Spesifik	20.844	260.553	20.844	260.553	1.471	18.385	1.471	18.385	
	b. Risiko Umum	343.658	4.295.720	343.658	4.295.720	160.089	2.001.111	160.089	2.001.111	
2	Risiko Nilai Tukar	111.056	1.388.199	111.056	1.388.199	25.667	320.840	25.667	320.840	
3	Risiko Ekuitas <sup>*)</sup>				-				-	
4	Risiko Komoditas <sup>*)</sup>				-				-	
5	Risiko Option	24.889	311.108	24.889	311.108	28.981	362.259	28.981	362.259	
<b>Total</b>		<b>500.446</b>	<b>6.255.579</b>	<b>500.446</b>	<b>6.255.579</b>	<b>216.208</b>	<b>2.702.595</b>	<b>216.208</b>	<b>2.702.595</b>	

<sup>\*)</sup> untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Tabel 7.a. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara individu

### LAPORAN PERHITUNGAN RISIKO

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)  
Posisi Laporan : 31 Desember 2023  
Mata Uang : Rp dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2023	Desember 2022	Desember 2023	Desember 2022
Periode				
<i>Parallel up</i>	173.873	164.913	684.586	1.097.438
<i>Parallel down</i>	-363.914	-358.612	-1.457.745	-2.172.041
<i>Steeper</i>	543.458	539.302		
<i>Flattener</i>	-473.652	-464.903		
<i>Short rate up</i>	-267.647	-274.196		
<i>Short rate down</i>	238.188	246.352		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	473.652	464.903	1.457.745	2.172.041
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	43.302.143	39.456.887	12.984.594	13.391.056
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	1,09%	1,18%	11,23%	16,22%

Tabel 7.b. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Desember 2023  
Mata Uang : Rp dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2023	Desember 2022	Desember 2023	Desember 2022
Periode				
<i>Parallel up</i>	14.648	146.008	650.552	1.137.003
<i>Parallel down</i>	-219.401	-366.443	-1.432.775	-2.223.371
<i>Steeper</i>	631.166	612.183		
<i>Flattener</i>	-599.087	-540.693		
<i>Short rate up</i>	-356.058	-271.686		
<i>Short rate down</i>	322.120	231.293		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	599.087	540.693	1.432.775	2.223.371
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	45.804.024	41.314.707	13.909.943	14.131.064
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	1,31%	1,31%	10,30%	15,73%



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

### Analisis Kualitatif

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis dibawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di *banking book*, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap limit dan *risk appetite* Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. CBSM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain, Bank dapat melakukan *natural hedge* terhadap aset Bank yang memiliki *long position* melalui *bonds issuance* atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor lebih panjang (tenor 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *interest rate swap* (IRS), dimana nilai serta tenor risk yang ditransaksikan menyerupai nilai eksposur di *banking book*. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII, margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

Non Maturing Deposit (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, dimana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti *Retail* dan *Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisis *historical balance* dan sensitivitas atas *pricing* suku bunga serta mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core* deposit sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada *early withdrawal* dari Deposito berjangka dimana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency*.

### Analisa Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *Core* dari Non-Maturing Deposit (NMD) adalah 3,5 tahun untuk segmentasi *Wholesale* maupun *Retail*. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Non-Maturing Deposit (NMD) adalah 5 tahun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dilikuidasi segera dan/atau diagunkan tanpa mengganggu aktivitas keuangan Bank. Bank mempunyai kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang mencakup kebijakan, prosedur, pengukuran dan pemantauan atas limit risiko beserta tata kelola pelaksanaannya. Unit kerja risiko likuiditas menjalankan fungsi kontrol, monitoring dan eskalasi atas pengelolaan risiko likuiditas secara independen. Untuk pengelolaan likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan Direktorat *Treasury*/Unit Bisnis terkait dan Direktorat *Finance* berdasarkan mandat dari *Asset Liability Committee* (ALCO).

## TATA KELOLA

Bank melaksanakan tata kelola manajemen risiko likuiditas dengan strategi *three lines of defense*, yaitu melibatkan unit bisnis terkait, unit manajemen risiko, dan internal audit. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara sentral (*pooling*) dengan keterlibatan aktif dari *Treasury Money Market*, unit *Funding*, serta *Capital Balance Sheet Management*. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak Manajemen dan Komite Audit.

Direksi melalui *Asset Liability Committee* (ALCO) melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan kinerja Bank melalui Pendapatan Bunga Bersih. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi tersebut dengan melaksanakan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko likuiditas melalui rapat ALCO. Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas pengabsahan kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank, persetujuan tingkat toleransi risiko dan prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan profil risiko likuiditas Bank. Bank menentukan tingkat toleransi risiko Internal dengan mengacu kepada batasan yang ditetapkan oleh Regulator. Berdasarkan batasan/ketentuan Regulator tersebut, Unit *Liquidity Risk* melakukan perhitungan berdasarkan formula yang baku dalam menentukan batasan Internal untuk selanjutnya diajukan kepada ALCO untuk dapat disetujui. Bank mempunyai dan menjaga batasan internal risiko yang lebih konservatif agar senantiasa dapat patuh terhadap batasan yang ditetapkan oleh Regulator. Dari batasan Internal tersebut juga akan ditetapkan mekanisme eskalasi

sampai ke tingkat Direksi sehingga langkah perbaikan dapat cepat dilakukan. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan. Keseluruhan faktor pengendalian risiko likuiditas juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris. Peran aktif Dewan Komisaris juga dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk didalamnya mengenai pengelolaan Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

## KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas yang memadai, antara lain berupa Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Prosedur Eskalasi, Metodologi Perhitungan Indikator serta Rencana Kontinjensi Pendanaan Likuiditas. Kebijakan tersebut disusun oleh unit *Liquidity Risk* bersama dengan unit kerja terkait lainnya. Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas, yaitu dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko atau *Management Action Trigger* ("MAT"), dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas. Limit dan parameter risiko likuiditas ditetapkan sesuai dengan tingkat *risk appetite* antara lain berdasarkan analisa gap likuiditas dalam kondisi normal dan krisis, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan ketentuan regulator dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, proyeksi rencana bisnis, pengalaman historis, kondisi pasar, kondisi keuangan, dan kapasitas pendanaan Bank.

## STRATEGI PENDANAAN

Bank memprioritaskan pertumbuhan dana pihak ketiga yang lebih murah dan bersifat stabil seperti tabungan dan giro. Strategi tersebut sejalan dengan upaya meningkatkan fungsi *digital banking* yang fokus atas kemudahan transaksi dan pengelolaan portofolio nasabah di dalam Bank, baik dari sisi produk *funding*, pinjaman, investasi dan juga aktivitas transaksional keuangan lainnya, seperti *payment*, *cash management* dan jasa lainnya. Jasa pelayanan perbankan yang komprehensif tersebut diharapkan akan meningkatkan jumlah nasabah (diversifikasi pendanaan) dan secara konsisten akan mengurangi risiko dana terkonsentrasi yang besar dan *volatile*.



Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan *core funding* dan *fee based income* dari aktivitas operasional dan transaksional serta memudahkan dalam manajemen aset dan liabilitas, sehingga struktur neraca akan lebih solid dan berkelanjutan.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank mengelola risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko, baik yang berasal eksposur *On Balance sheet* maupun *Off Balance sheet*. Faktor risiko likuiditas internal tersebut berasal dari profil jatuh tempo aset dan liabilitas dan juga mempertimbangkan perubahan profil perilaku jatuh tempo (*behavior maturity*) yang terjadi baik karena kebutuhan nasabah maupun pertimbangan *pricing* produk, seperti *early withdraw/payment* dan *rollover*. Faktor eksternal juga diperhatikan dalam manajemen risiko likuiditas, seperti kondisi likuiditas pasar, perubahan nilai tukar, tingkat bunga pasar, *foreign capital* dan kondisi makro ekonomi secara umum. Dengan demikian manajemen likuiditas akan bisa optimal baik dalam kondisi normal dan dapat bertahan dalam kondisi krisis.

Bank mengidentifikasi risiko likuiditas antara lain melalui analisa dan persetujuan produk baru dan kajian produk secara berkala. Langkah ini merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang melekat (*inherent risk*) di setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum produk dikomersialkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko yang tepat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.





Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Table 8.a. Pengungkapan Kuantitatif LCR (Bank secara Individu dan dengan Perusahaan Anak)

## LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No:	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi Desember 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 Titik data posisi harian dan akhir bulan
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		86.847.678
<b>ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)</b>			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	55.496.395	2.774.820
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	25.376.112	2.537.611
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	52.250.023	12.238.043
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	37.184.215	19.495.081
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured funding</i> )	25.385	25.385
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	15.646.813	-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	21.129.879	21.129.879
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	11.350.737	1.411.051
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	71.912.090	267.619
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	340.525	340.525
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)</b>	<b>-</b>	<b>60.220.014</b>
<b>ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)</b>			
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	450.125	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	7.663.663	2.816.200
10	Arus kas masuk lainnya	23.236.643	23.031.552
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)</b>	<b>31.350.430</b>	<b>25.847.751</b>
			<i>Total Adjusted Value</i> <sup>1</sup>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>86.847.678</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)</b>		<b>34.372.262</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>252,67%</b>

<sup>1</sup> *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

(dalam juta Rupiah)

	Posisi September 2023		KONSOLIDASI			
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Posisi Desember 2023		Posisi September 2023	
Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual			Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	
		63 Titik data posisi harian dan akhir bulan		67 Titik data posisi harian dan akhir bulan		66 Titik data posisi harian dan akhir bulan
		91.490.757		88.255.234		91.675.038
	57.520.758	2.876.038	56.347.337	2.817.367	57.524.869	2.876.243
	25.157.528	2.515.753	25.782.222	2.578.222	25.137.094	2.513.709
	55.180.481	12.945.375	52.963.768	12.403.841	55.224.325	12.956.344
	36.773.136	19.223.610	37.253.249	19.203.228	36.154.133	18.645.938
	41.206	41.206	25.000	25.000	40.440	40.440
	15.264.584	-	15.881.872	-	15.213.526	-
	19.106.096	19.106.096	21.332.339	21.332.339	19.097.973	19.097.973
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	11.714.401	1.376.228	11.532.996	1.432.914	11.707.252	1.375.689
	0	0	1.157.189	1.157.189	1.261.081	1.261.081
	75.661.785	266.693	73.023.887	271.529	75.673.843	266.624
	299.558	299.558	391.939	391.939	342.172	342.172
	-	<b>58.650.558</b>	-	<b>61.613.570</b>	-	<b>59.376.215</b>
	503.892	-	481.134	-	509.149	-
	8.378.543	3.031.793	8.060.988	2.989.693	8.334.826	2.863.741
	20.866.629	20.689.755	23.470.484	23.262.072	20.861.506	20.683.026
	29.749.063	23.721.548	32.012.607	26.251.765	29.705.481	23.546.768
		<i>Total Adjusted Value<sup>1</sup></i>		<i>Total Adjusted Value<sup>1</sup></i>		<i>Total Adjusted Value<sup>1</sup></i>
		91.490.757		88.255.234		91.675.038
		34.929.010		35.361.805		35.829.447
		<b>261,93%</b>		<b>249,58%</b>		<b>255,87%</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

#### Analisa secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR di atas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal IV 2023 Individual, kami menggunakan 64 data harian untuk masing-masing angka komponen LCR yang kemudian dirata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal IV 2023, angka rata-rata LCR Individual sebesar 252,67%, menurun sebesar 9,27% dibandingkan rata-rata kuartal III 2023 yang sebesar 261,93%.

Penurunan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh penurunan rata-rata nilai tertimbang HQLA yang lebih besar daripada penurunan rata-rata nilai tertimbang *Net Cash Outflow*. Rata-rata total HQLA menurun sebesar 5,07% atau eq. Rp4,64 triliun, mayoritas dalam bentuk Obligasi Pemerintah yang menurun secara rata-rata sebesar eq. Rp3,11 triliun serta Penempatan pada Bank Indonesia yang menurun secara rata-rata sebesar eq. Rp1,68 triliun. Namun di sisi lain terdapat peningkatan rata-rata Surat Berharga kategori Level 2A dan 2B dengan total sebesar eq. Rp486 miliar atau eq. Rp319 miliar setelah bobot. Penurunan rata-rata HQLA ini dialokasikan kepada Pinjaman yang disalurkan yang meningkat secara rata-rata dari kuartal III ke kuartal IV sebesar eq. Rp. 2,55 triliun serta untuk menutupi penurunan rata-rata total Deposito sebesar eq. Rp1,91 triliun.

*Net Cash Outflow* secara rata-rata di kuartal IV 2023 mengalami penurunan sebesar 1,59% atau eq. Rp557 miliar. Hal ini didorong oleh penurunan total Deposito secara rata-rata sebesar eq. Rp. 1,91 triliun selama periode kuartal IV. Penurunan ini didominasi oleh penurunan rata-rata Deposito dari nasabah Korporasi sebesar eq. Rp2,70 triliun atau eq. Rp612 miliar setelah bobot. Selain itu, terdapat penurunan pada rata-rata Deposito dari nasabah Perorangan sebesar eq. Rp1,76 triliun atau eq. Rp78 miliar setelah bobot. Sebagian penurunan tersebut berpindah menjadi Time Deposit dengan jangka waktu jatuh tempo > 30 hari (QTD) yang naik secara rata-rata sebesar eq. Rp1,93 triliun dan tidak masuk ke dalam perhitungan LCR.

Dari sisi Arus Kas Masuk, terdapat penurunan rata-rata Tagihan atas Pinjaman dari Nasabah Lainnya (bobot 50%) sebesar eq. Rp452 miliar atau eq. Rp226 miliar.

Bank terus mengembangkan produk mobile banking (OCTO Mobile, OCTO BizChannel, OCTO Clicks, dan lain-lain) yang bertujuan untuk meningkatkan transactional account, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui mobile banking agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah.

Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. Bank CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur e-channel yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

#### Analisa secara Konsolidasi

Perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata *Bank Only* namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari anak perusahaan. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data anak perusahaan hanya menggunakan posisi akhir bulan. Hal ini dikarenakan anak perusahaan tidak disyaratkan secara spesifik untuk melakukan perhitungan LCR oleh Regulator. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, anak perusahaan relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau *Bank Only*.

Seiring dengan penurunan rata-rata LCR secara Individual, secara konsolidasi angka LCR rata-rata kuartal IV 2023 adalah sebesar 249,58% atau menurun sebesar 6,29% dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 255,87%. Penurunan ini mayoritas berasal dari pergerakan LCR Bank secara Individual. Jika dibandingkan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Anak Perusahaan membuat rata-rata LCR Konsolidasi lebih rendah sebesar 3,09% dari rata-rata LCR Individual. Hal ini dikarenakan kedua anak perusahaan yang ada memang tidak diwajibkan untuk mengelola HQLA dalam jumlah besar namun lebih menjaga kecukupan arus kas masuk dan keluar. Kewajiban yang dikelola lebih banyak berbentuk pinjaman modal kerja dengan jangka waktu panjang untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada *end user*. Kewajiban jatuh tempo berbentuk angsuran pinjaman kepada kreditur yang disesuaikan dengan arus kas masuk angsuran yang diterima dari pinjaman yang disalurkan. Secara individu, Anak Perusahaan diawasi dan dipantau secara tersendiri oleh Regulator dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan model bisnis yang dijalankan. Induk Perusahaan selalu memastikan bahwa Anak Perusahaan selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Table 8.b.1. Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank secara individu

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)

Periode Laporan : 31 Desember 2023

No.	Komponen ASF	Posisi September 2023		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal:	47.963.138	75.000	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	47.963.138	75.000	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	67.366.861	41.060.981	5.346.938
5	Simpanan dan pendanaan stabil	49.412.206	14.710.287	971.687
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	17.954.655	26.350.693	4.375.251
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	71.552.723	31.690.806	2.213.332
8	Simpanan operasional	52.265.602,90	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19.287.120,49	31.690.806	2.213.332
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	18.649.525	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	520.651	21.244.800	429.000
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	520.651	21.244.800	429.000
<b>14</b>	<b>Total ASF</b>			
	<b>Komponen RSF</b>			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR			
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.712.385	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	22.752.552	12.374.444
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2.566.883	2.475.651
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2.140.687	1.013.090
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	15.130.583	5.436.500
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	137.020	131.784
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang di antaranya:	-	962.751	970.741
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.259.245	1.273.670
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	555.383	1.073.009
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	3.065.645	209.825
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	3.065.645	209.825
32	Rekening Administratif	-	-	-
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>			
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>			

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

(dalam Juta Rupiah)

	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Posisi Desember 2023				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
			Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
			Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	158.000	48.121.138	49.894.410	-	83.000	75.000	49.969.410	
	158.000	48.121.138	49.894.410	-	83.000	75.000	49.969.410	1.1 1.2
	-	-	-	-	-	-	-	1.3
	18.170.520	123.822.530	66.610.817	41.739.727	4.532.654	18.722.799	123.420.247	2 3
	714.891	62.554.363	49.194.173	11.961.565	895.654	692.740	59.641.562	2.1 3.1
	17.455.629	61.268.168	17.416.644	29.778.162	3.637.000	18.030.059	63.778.685	2.2 3.2
	1.459.650	42.972.635	66.943.845	40.932.422	1.238.995	1.468.348	39.839.193	4
	-	26.132.801	42.860.709	-	-	-	21.430.355	4.1
	1.459.650	16.839.834	24.083.136	40.932.422	1.238.995	1.468.348	18.408.838	4.2
	-	-	-	20.426.826	-	-	-	5
	872.000	1.607.151	809.878	18.835.168	993.000	402.350	1.708.728	6
	-	-	-	-	-	-	-	6.1
	872.000	1.607.151	809.878	18.835.168	993.000	402.350	1.708.728	6.2 s.d. 6.5
		216.523.455					214.937.578	7
		4.499.322					4.422.685	1
	-	1.356.192	2.355.757	-	-	-	1.177.878	2
	157.245.748	146.272.052	-	26.340.629	12.075.475	164.463.361	153.609.101	3
	-	1.494.514	-	4.194.882	471.831	491.298	1.146.702	3.1.1
	5.557.667	6.385.315	-	2.322.523	1.281.813	6.686.052	7.675.337	3.1.2 3.1.3
	110.999.507	104.471.556	-	17.114.744	6.348.579	116.938.982	110.996.424	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
	1.959.041	1.407.779	-	145.196	138.814	1.987.824	1.434.090	3.1.4.1
	18.263.933	16.491.089	-	948.205	953.965	18.112.539	16.346.743	3.1.7.2
	17.273.070	12.493.953	-	1.290.137	1.291.652	17.238.194	12.495.720	3.1.7.1
	3.192.529	3.527.846	-	324.943	1.588.822	3.008.474	3.514.085	3.2
	-	-	-	-	-	-	-	4
	27.936.381	28.477.874	-	1.967.810	150.347	26.564.737	27.384.817	5
	-	-	-	-	-	-	-	5.1
	-	-	-	-	-	-	-	5.2
	-	-	-	-	-	308.962	308.962	5.3
	-	-	-	-	-	-	-	5.4
	27.936.381	28.477.874	-	1.658.848	150.347	26.564.737	27.075.855	5.5 s.d. 5.12
	102.052.889	893.912	-			104.241.932	936.023	12
	-	181.499.352					187.530.504	13
	-	<b>119,30%</b>					<b>114,61%</b>	14



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

#### Analisa Kualitatif secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR posisi Desember 2023 berada di angka 114,61% atau berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR di bulan Desember 2023 turun sebesar 4,68% dibandingkan posisi bulan September 2023 yang sebesar 119,30%.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Penurunan NSFR di bulan Desember 2023 bila dibandingkan September 2023 disebabkan oleh kenaikan nilai RSF setelah bobot sementara di sisi lain terjadi penurunan nilai ASF setelah bobot.

ASF: Penurunan ASF mayoritas disebabkan oleh penurunan total Simpanan setelah bobot, walaupun sebelum dikenakan bobot total Simpanan mengalami kenaikan. Pergerakan ini menunjukkan bahwa terjadi pergeseran kualitas Simpanan ke bobot yang lebih rendah. Total Simpanan mengalami kenaikan sebesar eq. Rp3,33 triliun sebelum bobot, namun setelah dikenakan bobot mengalami penurunan sebesar eq. Rp3,54 triliun di mana mayoritas berasal dari nasabah Korporasi. Namun di samping penurunan tersebut, terjadi kenaikan Modal *Tier 1* dan *Tier 2* dengan total sebesar eq. Rp1,85 triliun.

Penurunan paling signifikan berasal dari Simpanan Korporasi yang bersifat Operasional sebesar eq. Rp9,40 triliun atau eq. Rp4,70 triliun setelah bobot yang berpindah menjadi Simpanan dengan bobot ASF yang lebih rendah. Hal ini ditandai dengan kenaikan total Simpanan Korporasi yang bersifat Non Operasional sebesar eq. Rp13,07 triliun atau eq. Rp1,57 triliun setelah bobot. Kenaikan nilai setelah bobot jauh lebih rendah dibandingkan kenaikan nilai sebelum bobot, hal ini disebabkan oleh kenaikan yang terjadi mayoritas berasal dari kenaikan pos Simpanan yang memiliki bobot ASF 0% sehingga tidak berdampak terhadap perhitungan NSFR, antara lain Simpanan dari Lembaga Jasa Keuangan dengan sisa jangka waktu jatuh tempo < 6 Bulan sebesar eq. Rp5,15 triliun serta Simpanan dari nasabah Korporasi Non Operasional Tanpa Jangka Waktu dengan total sebesar eq. Rp4,80 triliun. Kenaikan yang memiliki dampak terhadap perhitungan NSFR berasal dari Simpanan dari nasabah Korporasi Non Keuangan sebesar eq. Rp3,33 triliun atau eq. Rp1,67 triliun setelah bobot. Sementara itu, Simpanan dari Lembaga Jasa Keuangan dengan sisa jangka waktu jatuh tempo > 6 Bulan mengalami penurunan dengan total sebesar eq. Rp205 miliar atau eq. Rp102 miliar setelah bobot.

Simpanan dari nasabah Perorangan mengalami penurunan sebesar eq. Rp329 miliar atau eq. Rp390 miliar setelah bobot. Penurunan nilai setelah bobot yang lebih besar dari nilai sebelum bobot mengindikasikan terjadinya pergeseran kualitas dari Simpanan dengan bobot besar menjadi Simpanan dengan bobot yang lebih kecil. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya penurunan Simpanan Stabil sebesar eq. Rp2,94 triliun atau eq. Rp2,80 triliun setelah bobot dan digantikan oleh kenaikan Simpanan Kurang Stabil sebesar eq. Rp2,61 triliun atau eq. Rp2,41 triliun setelah bobot.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

### Analisa Kualitatif secara Individual

RSF: Kenaikan RSF disebabkan oleh kenaikan total Pinjaman yang disalurkan, khususnya Pinjaman kepada Lembaga Non Keuangan.

Total HQLA dalam perhitungan NSFR mengalami penurunan sebesar eq. Rp3,87 triliun atau eq. Rp77 miliar setelah bobot. Penurunan paling signifikan berasal dari komponen Surat Berharga HQLA Level 1 dengan bobot 5% sebesar eq. Rp2,01 triliun atau eq. Rp100 miliar setelah bobot serta Penempatan pada Bank Indonesia yang memiliki bobot RSF 0% sebesar eq. Rp1,68 triliun.

Hal terbesar yang memberikan dampak kenaikan RSF adalah kenaikan total Pinjaman yang disalurkan, di mana mayoritas berasal dari kenaikan total Pinjaman kepada Lembaga Non Keuangan sebesar eq. Rp8,92 triliun atau eq. Rp6,54 triliun setelah bobot. Selain itu, total Pinjaman kepada Lembaga Keuangan juga mengalami kenaikan sebesar eq. Rp1,58 triliun atau eq. Rp1,29 triliun setelah bobot.

Di samping kenaikan komponen RSF tersebut, terdapat penurunan komponen RSF berupa Aset Lainnya dengan bobot RSF 100% yaitu Pinjaman dengan status Non Performing (NPL) sebesar eq. Rp798 miliar serta Faktor Pengurang Modal sebesar eq. Rp347 miliar.

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan turun :

Penurunan NSFR di bulan Desember 2023 dibandingkan posisi September 2023 disebabkan oleh kenaikan komponen RSF sebesar 3,32% atau eq. Rp6,03 triliun setelah bobot sementara di sisi lain terjadi penurunan komponen ASF sebesar 0,73% atau eq. Rp1,59 triliun setelah bobot.

Pergerakan nilai tertimbang pada komponen ASF utamanya disebabkan oleh:

- Penurunan Simpanan dari nasabah Korporasi baik Simpanan Operasional maupun Non-Operasional dengan total sebesar eq. Rp3,13 triliun setelah bobot.
- Penurunan Simpanan dari nasabah Perorangan sebesar eq. Rp390 miliar setelah bobot.
- Kenaikan Modal Tier 1 dan Tier 2 sebesar eq. Rp1,85 triliun.

Pergerakan nilai tertimbang pada komponen RSF utamanya disebabkan oleh:

- Kenaikan Total Pinjaman kepada Lembaga Non Keuangan sebesar eq. Rp6,54 triliun setelah bobot.
- Kenaikan Total Pinjaman kepada Lembaga Keuangan sebesar eq. Rp1,29 triliun setelah bobot.
- Penurunan Aset Lainnya sebesar eq. Rp1,09 triliun setelah bobot.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Table 8.b.2. Table Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank dengan Perusahaan Anak

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)

Periode Laporan : 31 Desember 2023

No.	Komponen ASF	Posisi September 2023		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≥ 6 bulan - < 1 tahun	
1	Modal:	49.317.111	-	
2	Modal sesuai POJK KPMM	49.317.111	-	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	67.366.861	5.346.938	
5	Simpanan dan pendanaan stabil	49.412.206	971.687	
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	17.954.655	4.375.251	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	70.956.498	2.532.947	
8	Simpanan operasional	51.669.377	-	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19.287.120	2.532.947	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	520.651	429.000	
12	NSFR liabilitas derivatif		-	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	520.651	429.000	
14	<b>Total ASF</b>			
No.	Komponen RSF	Posisi September 2023		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≥ 6 bulan - < 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR			
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.253.713	-	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	13.127.882	
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2.475.651	
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	638.090	
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain, dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	6.564.938	
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	131.784	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang di antaranya:	-	970.741	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.273.670	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.073.009	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	
26	Aset lainnya:	-	220.081	
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	
29	NSFR aset derivatif		-	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	220.081	
32	Rekening Administratif	-	-	
33	<b>Total RSF</b>			
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>			

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, *giro*, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

(dalam Juta Rupiah)

Posisi Desember 2023								No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
158.000	49.475.111	51.363.603	-	83.000	75.000	51.438.603		
158.000	49.475.111	51.363.603	-	83.000	75.000	51.438.603	1.1	
-	-	-	-	-	-	-	1.2	
18.170.520	123.822.530	66.610.817	41.739.727	4.532.654	18.722.799	123.420.247	1.3	
714.891	62.554.363	49.194.173	11.961.565	895.654	692.740	59.641.562	2	
17.455.629	61.268.168	17.416.644	29.778.162	3.637.000	18.030.059	63.778.685	3	
3.868.626	45.243.306	66.070.391	41.873.510	1.897.745	3.563.355	41.826.848	2.1	
-	25.834.689	41.987.255	-	-	-	20.993.627	3.1	
3.868.626	19.408.618	24.083.136	41.873.510	1.897.745	3.563.355	20.833.220	2.2	
-	-	-	20.426.826	-	-	-	3.2	
1.656.133	2.391.284	809.878	18.835.168	993.000	1.231.662	2.538.040	4	
-	-	-	-	-	-	-	4.1	
1.656.133	2.391.284	809.878	18.835.168	993.000	1.231.662	2.538.040	4.2	
-	-	-	-	-	-	-	5	
1.656.133	2.391.284	809.878	18.835.168	993.000	1.231.662	2.538.040	6	
-	-	-	-	-	-	-	6.1	
1.656.133	2.391.284	809.878	18.835.168	993.000	1.231.662	2.538.040	6.2 s.d. 6.5	
-	220.932.232	-	-	-	-	219.223.738	7	

Posisi Desember 2023								No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
-	4.499.322	-	-	-	-	4.422.685	1	
-	1.626.856	2.633.091	-	-	-	1.316.546	2	
161.517.265	150.656.845	-	26.406.308	12.574.653	168.855.244	157.931.838	3	
-	1.494.514	-	4.194.882	471.831	491.298	1.146.702	3.1.1	
5.067.945	5.558.093	-	1.264.190	738.479	6.264.663	6.823.531	3.1.2	
115.760.747	109.683.572	-	18.238.756	7.391.090	121.752.253	116.170.966	3.1.3	
1.959.041	1.407.779	-	145.196	138.814	1.987.824	1.434.090	3.1.4.2	
18.263.933	16.491.089	-	948.205	953.965	18.112.539	16.346.743	3.1.5	
17.273.070	12.493.953	-	1.290.137	1.291.652	17.238.194	12.495.720	3.1.6	
3.192.529	3.527.846	-	324.943	1.588.822	3.008.474	3.514.085	3.1.4.1	
-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2	
27.087.334	27.650.389	-	1.978.560	159.145	25.738.077	26.577.706	3.1.7.1	
-	-	-	-	-	-	-	3.2	
-	-	-	-	-	-	-	4	
27.087.334	27.650.389	-	1.978.560	159.145	25.738.077	26.577.706	5	
-	-	-	-	-	-	-	5.1	
-	-	-	-	-	-	-	5.2	
-	-	-	-	-	308.962	308.962	5.3	
-	-	-	-	-	-	-	5.4	
27.087.334	27.650.389	-	1.669.598	159.145	25.738.077	26.268.744	5.5 s.d. 5.12	
102.052.889	855.580,05	-	-	-	77.002.244	936.023	12	
-	185.327.325	-	-	-	-	191.184.798	13	
-	119,21%	-	-	-	-	114,67%	14	



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

#### Analisa Kualitatif secara Konsolidasi

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR Konsolidasi posisi Desember 2023 berada di angka 114,67% atau berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR Konsolidasi posisi bulan Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 4,55% dibandingkan posisi bulan September 2023 yang sebesar 119,21%. Dampak perhitungan konsolidasi setelah memperhitungkan anak perusahaan berdampak naik sebesar 0.06% bila dibandingkan dengan perhitungan individual. Hal ini dikarenakan terdapat pinjaman dari Bank lain yang diterima oleh anak perusahaan dengan jangka waktu > 1 Tahun melalui Surat Berharga yang diterbitkan dimana memberikan nilai atau *value* yang tinggi.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Penurunan NSFR di bulan Desember 2023 bila dibandingkan September 2023 disebabkan oleh kenaikan nilai RSF setelah bobot sementara di sisi lain terjadi penurunan nilai ASF setelah bobot.

ASF: Secara total, nilai ASF turun sebesar eq. Rp1,71 triliun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi September 2023. Penurunan ASF mayoritas berasal dari Bank sebagai perusahaan induk, utamanya disebabkan oleh penurunan total Simpanan setelah bobot walaupun sebelum dikenakan bobot total Simpanan mengalami kenaikan. Pergerakan ini menunjukkan bahwa terjadi pergeseran kualitas Simpanan ke bobot yang lebih rendah. Total Simpanan mengalami kenaikan sebesar eq. Rp2,90 triliun sebelum bobot, namun setelah dikenakan bobot mengalami penurunan sebesar eq. Rp3,82 triliun di mana mayoritas berasal dari nasabah Korporasi dan NBFi. Namun di samping penurunan tersebut, terjadi kenaikan Modal *Tier 1* dan *Tier 2* dengan total sebesar eq. Rp1,85 triliun.

Perubahan simpanan masyarakat, terjadi pada perusahaan Induk dan sudah dijelaskan pada porsi analisis Individual. Seperti yang telah dijabarkan, perubahan struktur simpanan Korporasi serta simpanan nasabah perseorangan berkontribusi besar terhadap perhitungan secara konsolidasi. Dampak struktur ASF Anak perusahaan memberikan kontribusi terhadap simpanan dari Lembaga Jasa Keuangan dimana Simpanan dari Lembaga Jasa Keuangan dengan sisa jangka waktu jatuh tempo > 6 Bulan mengalami penurunan dengan total sebesar eq. Rp180 miliar atau eq. Rp246 miliar setelah bobot.

RSF: Secara total, nilai RSF naik sebesar eq. Rp5,86 triliun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi September 2023. Seperti halnya dengan ASF, peningkatan RSF mayoritas berasal dari Bank sebagai perusahaan induk, utamanya disebabkan oleh kenaikan total Pinjaman yang disalurkan, khususnya Pinjaman kepada Lembaga Non Keuangan.

Perubahan Total HQLA pada RSF Konsolidasi juga banyak dipengaruhi pada perubahan Individual. Hanya dampak pengelolaan Kas dan Penempatan pada Bank setara kas yang diperhitungkan dalam RSF Konsolidasi yang bertambah sebesar Rp. 37 miliar.

Hal terbesar yang memberikan dampak kenaikan RSF adalah kenaikan total Pinjaman yang disalurkan, di mana mayoritas berasal dari kenaikan total Pinjaman kepada Lembaga Non Keuangan sebesar eq. Rp8,81 triliun atau eq. Rp6,51 triliun setelah bobot. Selain itu, total Pinjaman kepada Lembaga Keuangan juga mengalami kenaikan sebesar eq. Rp1,42 triliun atau eq. Rp1,27 triliun setelah bobot.

Di samping kenaikan komponen RSF tersebut, terdapat penurunan komponen RSF berupa Aset Lainnya dengan bobot RSF 100% yaitu Pinjaman dengan status Non Performing (NPL) sebesar eq. Rp811 miliar serta Faktor Pengurang Modal sebesar eq. Rp346 miliar.

#### Analisa Kualitatif secara Konsolidasi

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan turun:

Penurunan NSFR di bulan Desember 2023 dibandingkan posisi September 2023 disebabkan oleh kenaikan komponen RSF sebesar 3,16% atau eq. Rp5,86 triliun setelah bobot sementara di sisi lain terjadi penurunan komponen ASF sebesar 0,77% atau eq. Rp1,71 triliun setelah bobot.

Saldo pinjaman yang disalurkan oleh Anak Perusahaan (CNAF) ke end user turun sebesar eq. Rp127 miliar dibandingkan posisi September 2023 dan mayoritas dibiayai melalui fasilitas pinjaman dari Bank baik dalam bentuk *Joint Financing* maupun *Borrowing*. Total Aset dari CNAF per Desember 2023 adalah sebesar Rp. 8,71 triliun atau meningkat sebesar Rp. 118 miliar dibandingkan posisi bulan September 2023. Namun mengingat ukuran Aset yang dimiliki Anak Perusahaan relatif lebih kecil dibandingkan Induk Perusahaan, maka komposisi Anak Perusahaan terhadap perhitungan NSFR Konsolidasi tidak terlalu besar.

Pergerakan nilai tertimbang pada komponen ASF utamanya disebabkan oleh:

- Penurunan Simpanan dari nasabah Korporasi baik Simpanan Operasional maupun Non-Operasional dari pihak Bank lain yang diterima oleh anak perusahaan dengan total sebesar eq. Rp3,42 triliun setelah bobot.
- Penurunan Simpanan dari nasabah Perorangan sebesar eq. Rp390 miliar setelah bobot.
- Kenaikan Modal *Tier 1* dan *Tier 2* sebesar eq. Rp1,96 triliun.

Pergerakan nilai tertimbang pada komponen RSF utamanya disebabkan oleh:

- Kenaikan Total Pinjaman kepada Lembaga Non Keuangan sebesar eq. Rp6,51 triliun setelah bobot.
- Kenaikan Total Pinjaman kepada Lembaga Keuangan sebesar eq. Rp1,27 triliun setelah bobot.
- Penurunan Aset Lainnya sebesar eq. Rp1,07 triliun setelah bobot.

Induk Perusahaan dalam hal ini Bank diawasi secara tersendiri oleh regulator, demikian halnya dengan anak perusahaan yang mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi secara tersendiri oleh regulator. Induk Perusahaan terus mengembangkan produk *mobile banking* (OCTO Mobile) salah satunya dengan fitur pembukaan produk Simpanan dan produk Investasi melalui OCTO Mobile agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankannya dengan mudah dan tetap aman.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Table 8.c. Pengungkapan kuantitatif - Aset Terikat (*Encumbrance*)

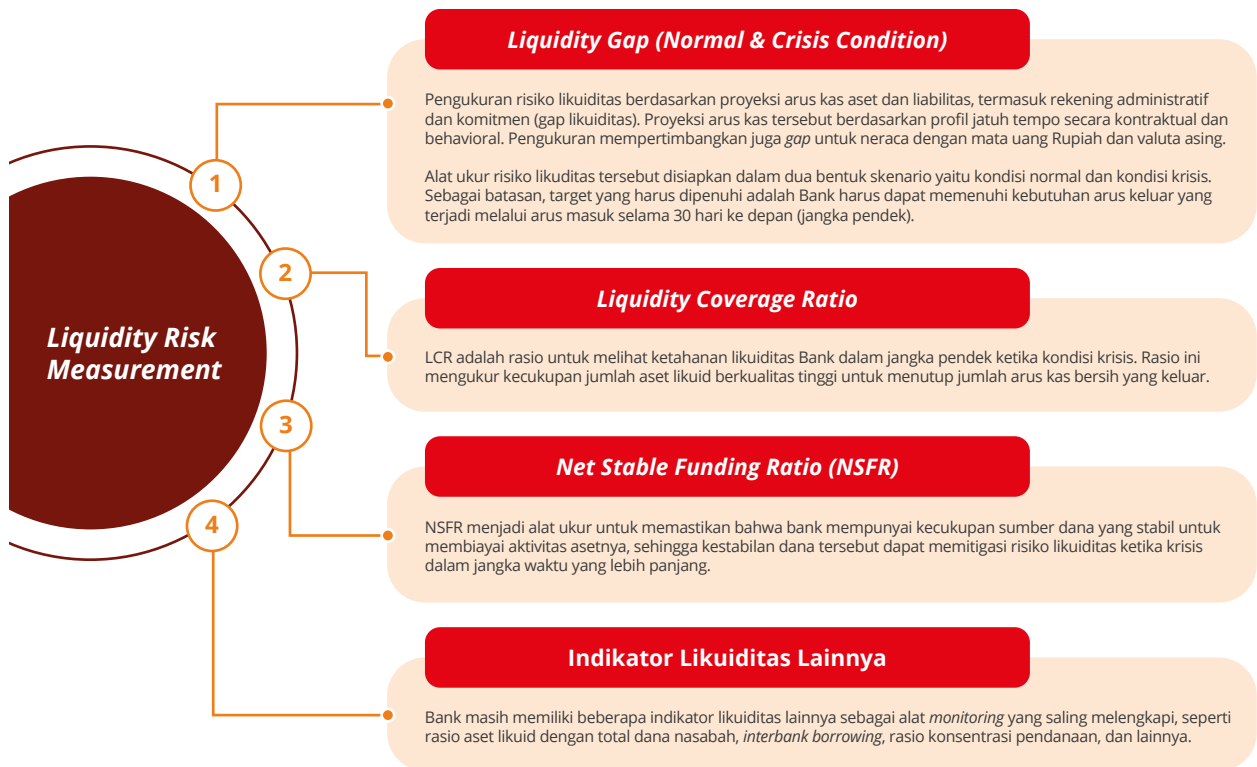
(dalam juta Rupiah)	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	3.806.140	3.806.140
Penempatan pada Bank Indonesia	-	17.432.996	-	17.432.996
Surat Berharga (HQLA Level 1)	20.266.355	-	56.155.605	76.421.960
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	3.712.961	3.712.961

Analisis Kualitatif

Jika dibandingkan dengan posisi Juni 2023, berikut ini penjelasan terhadap perubahan yang signifikan di posisi Desember 2023:

- Di bulan Desember 2023, terjadi penurunan Kas dan Setara kas sebesar eq. Rp872 miliar. Penurunan ini dialokasikan kepada kenaikan komponen Surat Berharga Pemerintah.
- Terjadi penurunan komponen HQLA Level 1 khususnya pada komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar eq. Rp6,42 triliun. Penurunan komponen tersebut dialokasikan untuk mendukung pertumbuhan Pinjaman sebesar eq. Rp8,42 triliun.
- Surat Berharga yang menjadi underlying transaksi Repo meningkat sebesar Rp5,34 triliun dan tercatat di angka Rp20,27 triliun. Kenaikan transaksi Repo ini dialokasikan kepada pembelian Surat Berharga baru dengan tenor yang lebih panjang.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:



CIMB Niaga melakukan pemantauan eksposur risiko likuiditas secara rutin melalui beberapa metode di atas dan dimonitor untuk patuh terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan baik internal maupun regulator. Pelaporan dan pemantauan kondisi likuiditas bank terkini disertai dengan analisa terhadap perubahan indikator tersebut. Apabila terjadi pelampauan eksposur risiko terhadap batasan, Bank mempunyai prosedur eskalasi yang bersifat berjenjang dari tingkatan manajemen senior hingga kepada ALCO.

Selain itu, Bank juga memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan dini yang berisikan indikator-indikator



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

pemantauan dan diinformasikan kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang dapat membahayakan kondisi likuiditas Bank. Pada dasarnya, EWS berisikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti indikator internal Bank (kuantitatif dan kualitatif), indikator makro, indikator industri perbankan dan keuangan serta indikator yang dilaporkan berdasarkan kejadian yang tidak biasa yang dapat memberikan sinyal memburuknya reputasi dan stabilitas Bank. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan* (CFP) yang disusun oleh unit *Liquidity Risk* dengan masukan dari unit terkait lainnya dan disetujui oleh ALCO.

Skenario *Liquidity Stress Testing* dilakukan berdasarkan suatu skenario kejadian yang ekstrim tapi mungkin terjadi (*extreme but plausible*) baik yang disebabkan oleh faktor spesifik Bank (*Idiosyncratic*) ataupun oleh pasar secara keseluruhan (*Market Wide*). Hal ini akan mempengaruhi langkah-langkah yang akan dipilih dalam penanggulangan kondisi krisis. Skenario *Idiosyncratic* merupakan kondisi *stress*, di mana diasumsikan hanya Bank yang mengalami kesulitan likuiditas, namun pasar secara keseluruhan beroperasi relatif normal. Sedangkan skenario krisis pasar secara keseluruhan (*Market Wide*), mengasumsikan pasar keuangan mengalami tekanan likuiditas. Perhitungan *stress testing* dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan, agar Bank dapat memastikan bahwa kondisi likuiditas dapat dikelola dengan baik dan selalu dalam batasan risiko yang ditetapkan.

Pada dasarnya, skenario *stress* likuiditas mengasumsikan meningkatnya arus kas keluar dari Bank di atas batas normal, khususnya dari sisi Deposit yang dikelola oleh Bank sebagai dampak menurunnya tingkat kepercayaan, menurunnya arus kas masuk karena gagal bayar dari debitur/*counterparty* serta turunnya nilai portofolio dari aset likuid yang dimiliki karena risiko pasar. Asumsi-asumsi tersebut ditinjau secara berkala dan disetujui oleh manajemen melalui rapat ALCO. Hasil *stress testing* dibahas dalam forum ALCO, apabila hasil pengujian berada di bawah batasan, maka akan diputuskan langkah-langkah perbaikan yang akan dijalankan oleh Bank.

Dalam manajemen risiko likuiditas, Bank didukung oleh sistem dan infrastruktur ALM *Risk* yang *robust*, sehingga informasi yang dihasilkan lebih komprehensif dan terkini serta pengelolaan risiko akan lebih akurat dan cepat. Sistem ini menghimpun semua data yang dibutuhkan

dari *banking core system* dengan kualitas dan integritas yang baik.

### **CONTINGENCY FUNDING PLAN**

*Contingency Funding Plan* (CFP) adalah salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank, berupa suatu prosedur dan panduan operasional saat menghadapi kondisi krisis (*crisis protocol*). Secara berkala, Bank melakukan pengujian CFP dengan tujuan lebih meningkatkan *risk awareness* dan kesiapan tugas dan tanggung jawab dari manajemen senior dalam menghadapi kondisi krisis pendanaan. Bank melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya. Dalam pengujian tersebut akan disiapkan serangkaian skenario yang dapat memicu krisis likuiditas Bank. Senior Manajemen Bank harus dapat merespons skenario krisis tersebut dan memutuskan langkah-langkah antisipatif dan perbaikan dengan cepat atas kejadian yang diskenariokan.

Dokumen CFP ini berisikan garis besar langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh Bank baik yang berbentuk Strategi Pengelolaan Aset, Strategi Pengelolaan Liabilities (termasuk Deposit), Strategi Pengelolaan *Off Balance Sheet* seperti *Undrawn* ataupun Komitmen Bank kepada pihak lain maupun Strategi yang bersifat Kualitatif yang dapat digunakan oleh Senior Manajemen saat mengalami kondisi Krisis Likuiditas. Dokumen CFP ini merupakan bagian dari Dokumen *Recovery Plan* yang dimiliki oleh Bank, dimana dokumen *Recovery Plan* merupakan dokumen yang berisikan langkah-langkah penanganan krisis yang lebih luas, termasuk dan tidak terbatas terkait dengan perbaikan Kecukupan Modal Bank.

Dalam situasi krisis, Bank akan membentuk *Funding Crisis Management Team* (FCMT) yang beranggotakan semua Direksi ditambah dengan beberapa Manajemen Senior. Dengan ini diharapkan keputusan dalam FCMT dapat cepat disampaikan dan diterapkan ke seluruh jajaran terkait dan siaga mengatasi krisis.

Kebijakan CFP tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disetujui oleh ALCO.

# Risiko Operasional

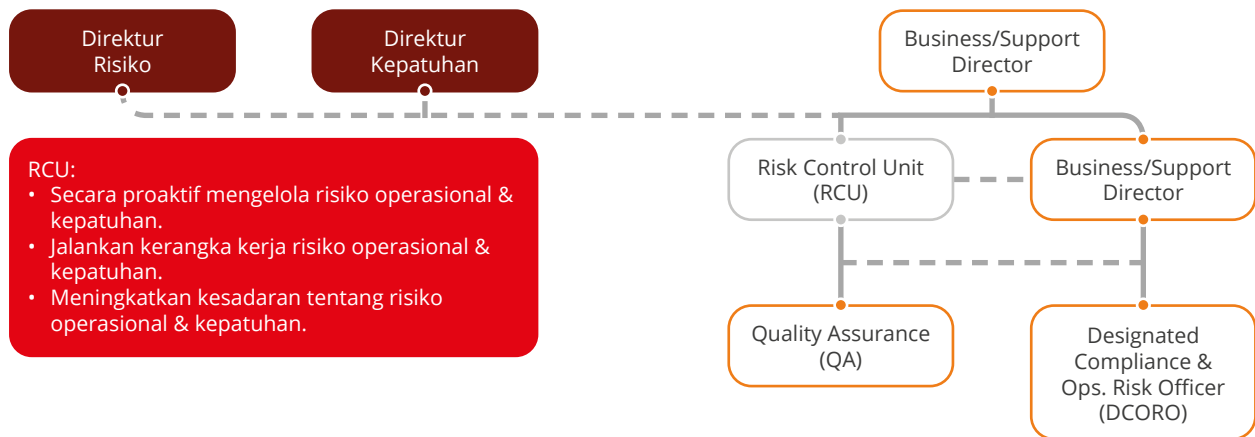
Visi Misi Bank CIMB Niaga untuk manajemen risiko operasional adalah “Untuk menanamkan budaya manajemen risiko dan menerapkan kebijakan regulasi dan *best practices* perbankan termasuk standar internasional melalui perangkat kerja dan sistem yang mumpuni, sebagai upaya berkelanjutan dalam mengelola risiko operasional dan untuk melindungi kepentingan *stakeholder* CIMB Niaga dan pemegang saham dari kerugian risiko operasional.”

## TATA KELOLA

Dari sisi Tata Kelola, Bank telah membentuk *Operational Risk Committee* (ORC), yaitu Komite yang ditunjuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi terkait manajemen risiko operasional. ORC memiliki kewenangan pada seluruh aspek risiko operasional termasuk proyek pengembangan yang dilakukan oleh *Business Unit/Support Unit* yang dapat memiliki dampak bagi operasional Bank pada implementasinya.

Dalam hal penerapan tiga tingkat pertahanan, secara organisasi manajemen risiko operasional, untuk membantu lini pertahanan pertama (*business unit* atau *support unit*) adalah penetapan *Risk Control Unit* (RCU) yang bersifat sebagai *dedicated unit*, di mana pimpinan dari RCU memiliki jalur pelaporan ganda yaitu ke Direktur Bisnis atau *Support* juga pelaporan ke Direktur Manajemen Risiko dan Direktur Kepatuhan.

### RCU Governance Structure



## KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, yang mengatur teknik pelaksanaan operasional harian, yaitu Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional; Kebijakan Manajemen Data Kejadian dan Kerugian Risiko Operasional; Kebijakan *Risk Control Self Assessment*; Kebijakan *Control Issue Management*; Kebijakan Produk Aktivitas Baru; Kebijakan *Significant Changes Assessment Process*; Kebijakan *Anti Fraud Management*; Kebijakan *Business Continuity Management*; Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi; Kebijakan Manajemen Data, dan Kebijakan Keamanan Informasi.

Bank juga menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan setiap unit, tugas dan tanggung jawab, limit kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*. Kebijakan dan prosedur tersebut di-*review* dan dikinikn secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain kebijakan dan prosedur, Bank juga memiliki *risk appetite* terkait dengan Risiko Operasional yang disesuaikan dengan regulasi, ketentuan, dan *best practice* yang berlaku.





Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

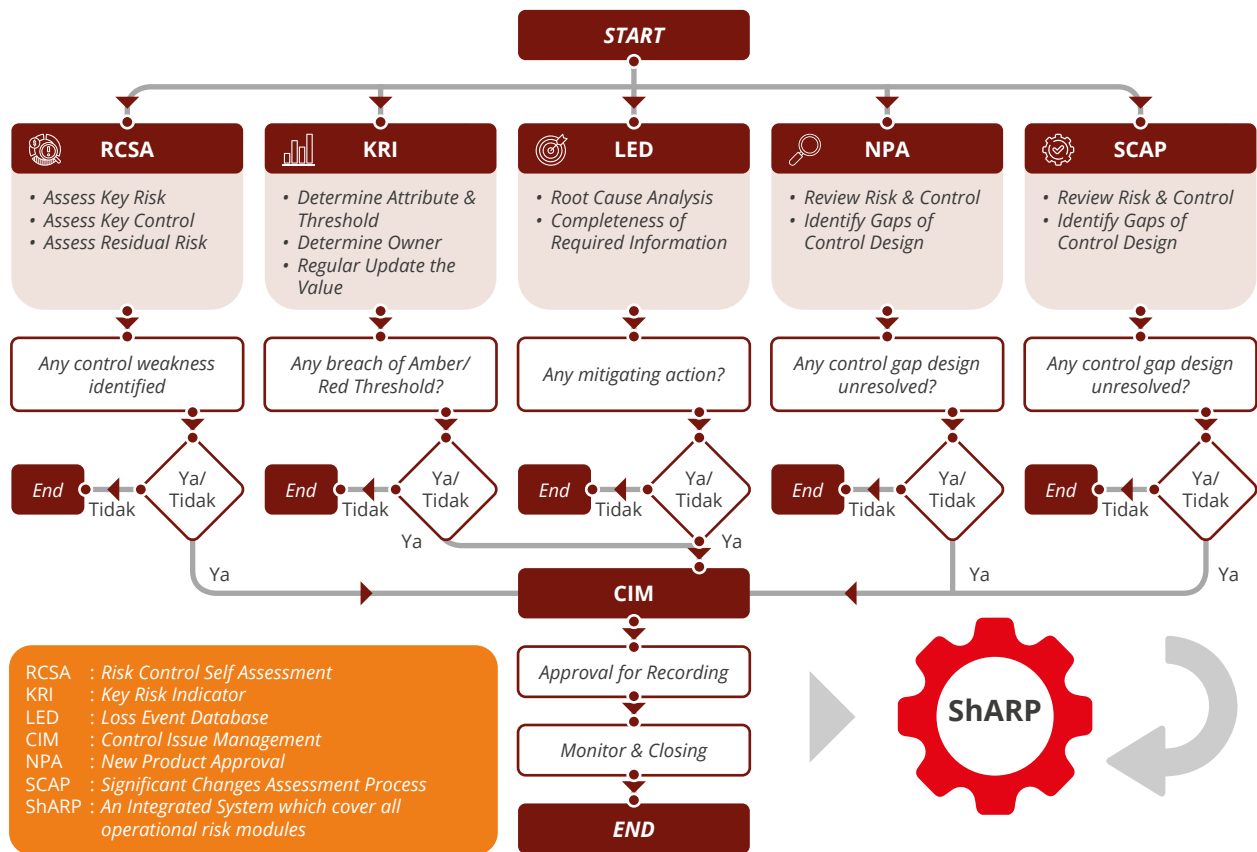
Proses manajemen risiko operasional dijalankan pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama yang melekat di Bank dan dijalankan di seluruh Lini Pertahanan Bank, terutama Lini Pertahanan Pertama (Unit Bisnis dan Unit *Support*) yang dibantu oleh *Risk Control Unit* (RCU) yang dibentuk.



## Perangkat Kerja Manajemen Risiko Operasional



Sistem informasi manajemen harus dapat menyediakan laporan dan informasi eksposur risiko operasional yang lengkap, akurat dan tepat waktu dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.



## PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian dari mitigasi risiko, untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif, dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau *support* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha CIMB Niaga.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur, dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting* unit kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan dibentuknya struktur kontrol yang sesuai, dengan menggambarkan aktivitas kontrol pada setiap tingkat bisnis. Hal ini termasuk kaji ulang oleh *Top Level Management*; aktivitas kontrol yang sesuai untuk masing-masing bagian atau divisi yang berbeda; pengawasan atas kepatuhan terhadap eksposur limit dan menindaklanjuti atas ketidakpatuhan; sistem persetujuan dan otorisasi; dan sistem verifikasi dan rekonsiliasi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan penunjukan karyawan yang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

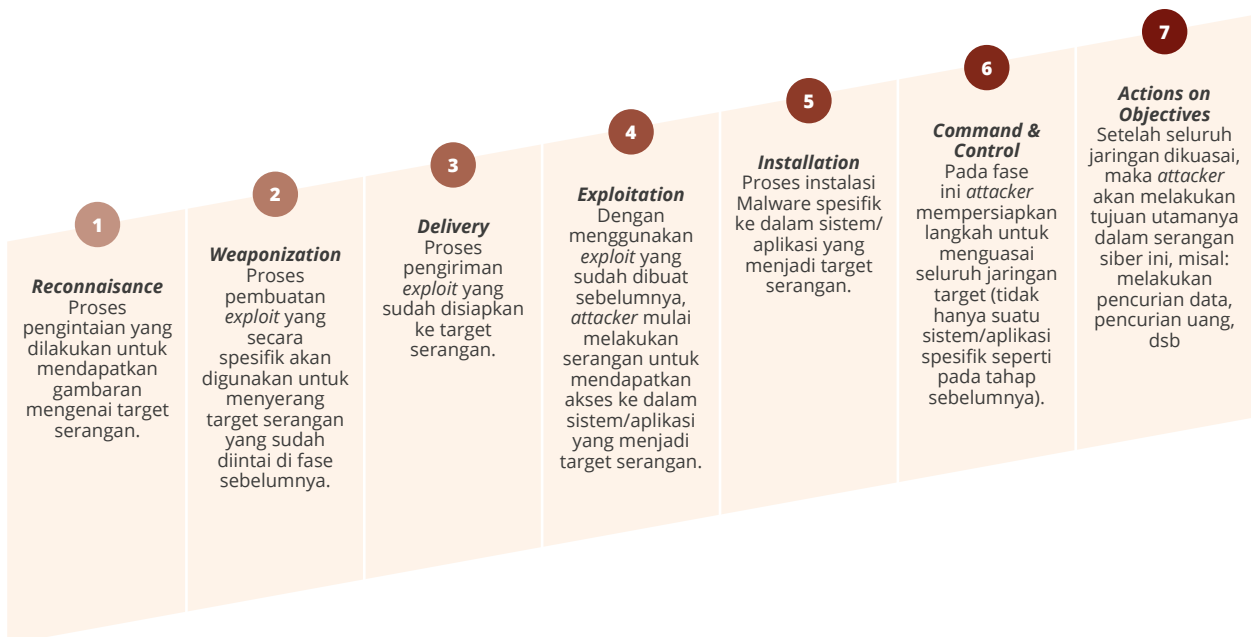
Dalam hal mitigasi risiko teknologi informasi dan siber, penilaian terhadap kemungkinan terjadinya berbagai kejadian/ insiden termasuk dampak dan konsekuensi atas suatu kejadian dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan faktor penyebab kejadian/insiden seperti ancaman (*threat*), kerentanan (*vulnerabilities*), paparan (*exposure*), dan nilai aset.

Penilaian risiko dan pemilihan aktivitas mitigasi risiko yang akan diambil harus menjadi bagian dalam pengembangan dan implementasi setiap sistem. Kebijakan ini mengatur hal terkait dengan pengelolaan risiko Teknologi Informasi (TI) termasuk proses Penilaian Risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko TI dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Terdapat dokumen Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan selalu dikinikan secara periodik.
2. Terdapat daftar risiko TI (*IT risk library*) yang sesuai dengan keadaan dan senantiasa diperbaharui sesuai dengan hasil *risk assessment* TI.
3. Identifikasi risiko telah dilakukan secara periodik untuk memastikan ancaman keamanan dan kelemahan telah memiliki mitigasi risiko yang tepat.
4. Memastikan setiap risiko yang telah diidentifikasi didokumentasikan dan dikinikan secara tepat waktu.
5. Kontrol TI yang relevan harus dipastikan telah tersedia sebagai bentuk mitigasi atas risiko yang telah diidentifikasi untuk meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Bank sesuai dengan *risk appetite/risk tolerance* yang sudah ditentukan.
6. Seluruh risiko dan kontrol TI yang telah teridentifikasi akan didokumentasikan di dalam perangkat atau sistem pengelolaan risiko operasional.

Terkait risiko siber, untuk dapat mencapai suatu kondisi ketahanan siber, sangatlah penting bagi Bank untuk memahami fase serangan siber, hal ini bertujuan untuk dapat menentukan pengendalian yang akan digunakan dalam menghadapi setiap jenis serangan tersebut. Fase serangan siber sendiri biasa disebut dengan *Cyber Kill Chain* memiliki 7 tahap sebagai berikut:

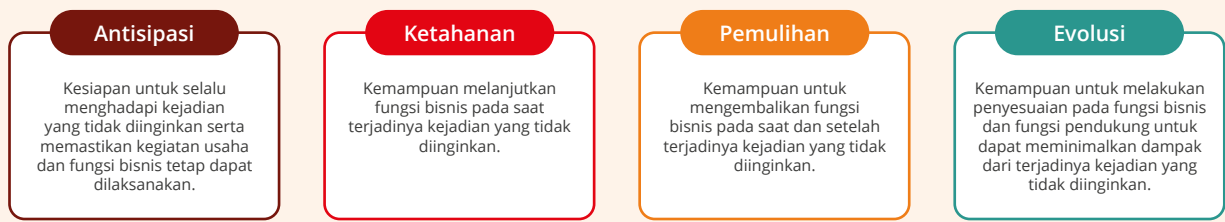


Bank telah memiliki kemampuan dalam ketahanan siber melalui proses pengembangan ketahanan siber sebagai berikut:

### Pusat Pengembangan Ketahanan Siber



### Ketahanan Siber



Kerangka Kerja Manajemen Risiko Siber terbagi atas 5 Fase yaitu:

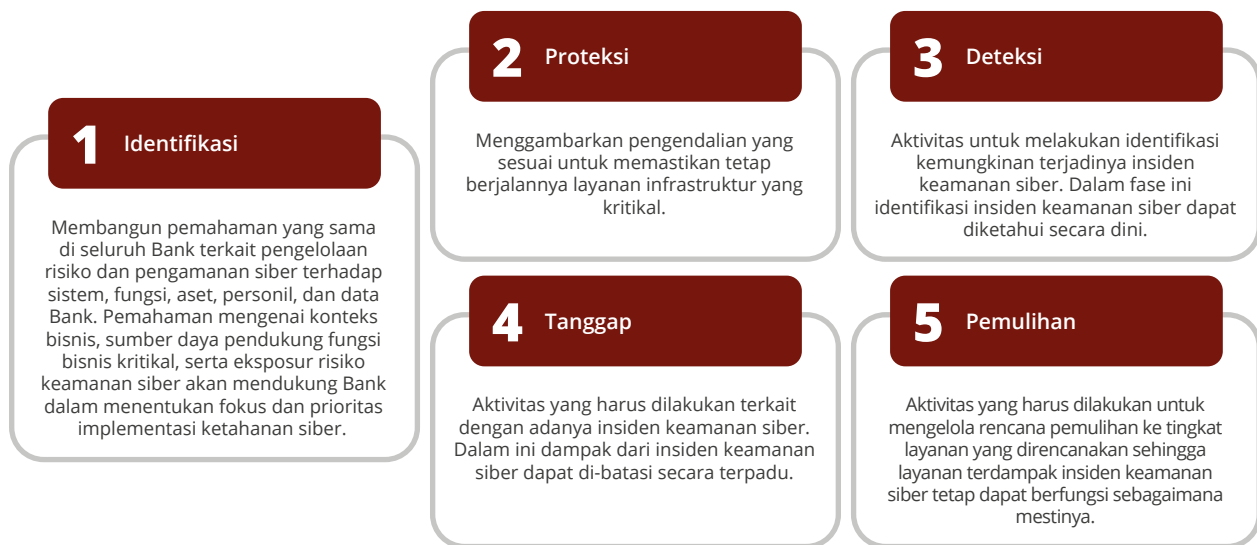


Table 9.a. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

No.	Rincian	31 Desember 2023
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	1.203.928
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1.203.928
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	15.049.104

Table 9.b. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam juta Rupiah)

No.	Rincian	31 Desember 2023
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	1.285.811
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1.285.811
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	16.072.634



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, CIMB Niaga selalu melakukan analisa dan evaluasi baik terhadap produk dan jasa yang akan maupun telah dikeluarkan. *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fair* (TARIF) menjadi acuan bagi CIMB Niaga untuk menjalankan aktivitas bisnis agar reputasi Bank terjaga, sehingga kerja sama bisnis dengan *stakeholders* dapat terus berjalan dengan baik. Bank secara terus menerus melakukan monitoring pemberitaan baik di media massa maupun media sosial, termasuk keluhan nasabah, sehingga langkah untuk mengatasi/mengantisipasi jika terdapat pemberitaan dengan sentimen negatif yang berpotensi berdampak pada reputasi Bank dapat cepat dilakukan.

Dalam penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, CIMB Niaga memiliki Sub Direktorat *Marketing Brand & Customer Experience* (MBCX) melalui *Corporate Communications Group* yang mengawal reputasi Bank dengan dukungan unit lainnya seperti *Strategic Marketing Channel, Analytics & Budget Group* (untuk penanganan media sosial), *Customer Care* serta *Customer Care VIP & Media*.

## TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama-sama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi, seperti tata kelola risiko yang mencakup:

1. Evaluasi terhadap isu yang beredar,
2. Informasi atas perkembangan berita di pasar,
3. Persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media massa dan media sosial baik surat pembaca maupun artikel, serta
4. Keluhan nasabah yang berpengaruh signifikan pada reputasi Bank.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi, Bank juga memiliki *Customer Experience Committee* (CXC) yang melakukan pengawasan secara berkala terkait isu *Customer Experience* terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu jenis risiko yang dibahas oleh *Operational Risk Committee* (ORC).

## KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Dalam mengelola risiko reputasi, CIMB Niaga memiliki kebijakan, prosedur, dan mekanisme untuk meningkatkan kualitas layanan termasuk penanganan keluhan dari pemangku kepentingan (nasabah, *stakeholders*, dan lainnya) yang dilakukan secara melekat (*embedded*).

Bank menyiapkan *Reactive Statement* dan *Frequently Asked Questions* (FAQ) sebagai persiapan dan antisipasi untuk merespons apabila ada pertanyaan dari media massa,

nasabah atau *stakeholders* terkait isu atau berita yang berpotensi mengganggu reputasi Bank.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Secara keseluruhan, Bank terus menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank (*corporate values*).

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko reputasi, Bank menyediakan media komunikasi bagi nasabah apabila mengalami ketidaknyamanan dalam bertransaksi. Hal ini terlihat dari keseriusan Bank dengan menghadirkan layanan media sosial melalui akun resmi CIMB Niaga di Twitter @CIMBNiaga, Facebook 'CIMB Niaga', Instagram @CIMB\_Niaga, serta layanan CIMB Niaga 14041 yang beroperasi selama 24 jam.

Selain keluhan, Bank juga memperhatikan masukan yang disampaikan nasabah terkait perbaikan pelayanan Bank yang dimonitor melalui sistem *Customer Relation Management* (CRM), yang merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide*. Setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah tersebut. Bank memahami bahwa nasabah akan merasa lebih dihargai saat masukan atau saran mereka didengar dan dipertimbangkan. Hal ini akan memberikan dampak positif dan menjadi rekomendasi yang baik, serta membedakan CIMB Niaga dari bank lainnya. Setiap terdapat keluhan atau masukan, telah disediakan masing-masing tim yang kompeten dalam bidangnya sehingga penanganannya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Di samping itu, Bank melalui Sub Direktorat MBCX juga memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media massa dan media sosial agar dapat memberikan respons secara cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menetralkan sentimen negatif yang muncul dari pemberitaan, MBCX melakukan upaya dengan penambahan *keyword* pada *listening tools* yang berhubungan dengan Bank secara langsung maupun dengan perusahaan induk sebagai pemegang saham mayoritas, jajaran manajemen di perusahaan induk, dan juga Malaysia sebagai negara di mana wilayah bisnis utama perusahaan induk berada.

## PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal mencakup pengawasan secara berkala atas keluhan nasabah atau pemberitaan/isu negatif yang material berdampak pada reputasi Bank dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Selain itu, pengendalian risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera, sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Risiko Kepatuhan

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari perilaku Bank yang tidak mematuhi atau tidak menerapkan peraturan dan ketentuan dari otoritas berwenang atau regulator. Prinsip-prinsip Kepatuhan Bank adalah (1) Kepatuhan dimulai dari atas; (2) Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak; (3) Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku; (4) Kompetensi dan integritas; (5) Berorientasi kepada pemangku kepentingan; (6) Dedikasi kepada Bank; dan (7) Orientasi kepada pemecahan masalah.

## TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Komite Audit melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan dengan berlandaskan pada kebijakan kepatuhan dan kerangka manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan kepatuhan Bank secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mendukung Budaya Kepatuhan di Bank.

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Satuan Kerja Kepatuhan/SKK). SKK adalah unit independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan sebagaimana diatur oleh ketentuan OJK.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan aspek-aspek kepatuhan, SKK menyusun Rencana dan Program Kepatuhan setiap tahun. Realisasi dan pencapaian SKK dalam menjalankan Program dan Aktivitas Kepatuhan selama tahun 2023 dijelaskan lebih detil pada bagian Satuan Kerja Kepatuhan di laporan ini.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Prinsip dan Kebijakan Kepatuhan disetujui oleh Direksi dan setiap pimpinan di seluruh unit kerja yang bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan korektif tersebut.

Bank memiliki kerangka kerja dan kebijakan kepatuhan yang mencakup peran dan tanggung jawab dari *three lines of defense* dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan. Bank juga melakukan kaji ulang secara berkala atas *Risk Appetite* Risiko Kepatuhan yang menjadi bagian dari *Risk Appetite Statement* secara keseluruhan.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko kepatuhan dalam menerapkan prinsip dan kebijakan kepatuhan diwujudkan dengan pelaksanaan program-program kepatuhan, antara lain:

- Aktivitas sosialisasi dan pelatihan untuk memperkuat dan meningkatkan Awareness dan Budaya Kepatuhan.
- Aktivitas uji kepatuhan atas ketentuan internal, produk dan aktivitas baru serta pemberian opini kepatuhan agar sesuai dengan regulasi.
- Aktivitas pemantauan komitmen kepada Regulator.
- Aktivitas penilaian sendiri atas risiko kepatuhan.

## PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal atas penerapan manajemen risiko kepatuhan dikaji ulang oleh pihak eksternal salah satunya adalah Regulator. Di samping itu, unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga melakukan kaji ulang atas pengendalian internal dalam manajemen risiko kepatuhan.

Penjelasan lebih detail mengenai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan laporan pelaksanaan tugas SKK dapat dilihat di bagian Satuan Kerja Kepatuhan.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi/perikatan yang telah dilakukan oleh Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan serta proses litigasi baik yang timbul dari gugatan Pihak Ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya.

Fungsi pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu dan atau pengalaman industri yang disebabkan karena adanya risiko hukum;
2. Melakukan analisa atas laporan eksposur risiko hukum;
3. Memastikan bahwa pengelolaan risiko hukum telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang berlaku;
4. Memberikan saran perbaikan dalam hal pengelolaan risiko hukum;
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan risiko hukum yang telah dilaksanakan.

## TATA KELOLA

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan risiko hukum berdasarkan laporan profil risiko hukum yang disampaikan secara berkala. Bank juga selalu memastikan adanya mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Bank.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Bank serta menetapkan standar perilaku seluruh jajaran di CIMB Niaga.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko hukum yaitu pedoman standar untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Bank sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Selain itu, Bank telah memiliki mekanisme persetujuan atas limit risiko hukum di antaranya penandatanganan *Perjanjian/Memorandum of Understanding* atau perjanjian hukum lainnya atas nama Bank. Kebijakan ini disampaikan kepada karyawan melalui sistem internal Bank dan *e-mail blast* sebagai sarana sosialisasi dan peningkatan kesadaran karyawan mengenai aspek hukum yang dijalankan dalam CIMB Niaga.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum. Proses tersebut dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum di mana tugas dan tanggung jawabnya untuk mencegah dan/atau meminimalkan timbulnya risiko hukum.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak:

1. Proses pembentukan suatu produk atau aktivitas baru perbankan;
2. Penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi/perikatan sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi;
3. *Post-mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi;
4. Proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

## PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit-unit kerja di bawah Satuan Kerja Hukum bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.



# Risiko Strategik

Pertumbuhan bisnis Bank di masa depan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategik yang dilakukan Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategis, sehingga risiko yang muncul dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dapat diminimalkan atau dihindari. Unit yang mengelola risiko strategik adalah Unit *Transformation & Strategy* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

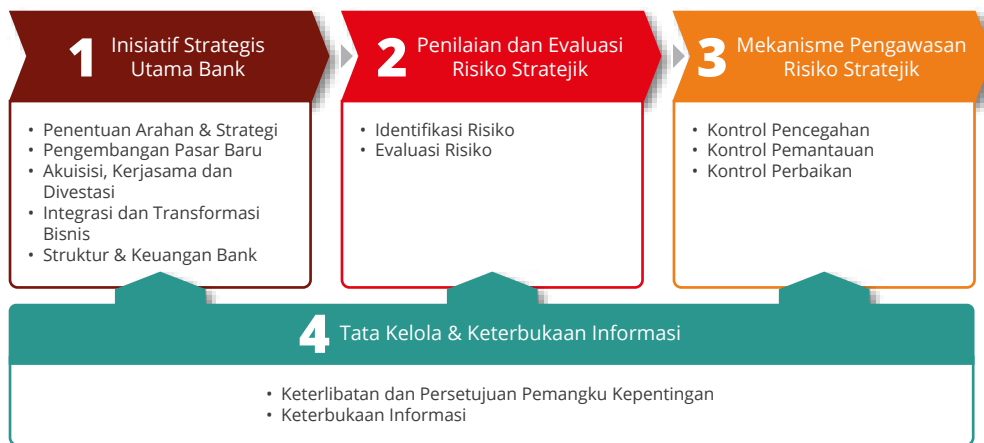
## TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa aktivitas yang dijalankan sesuai dengan kerangka manajemen risiko Bank dan rencana bisnis yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang dihadapi.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Bank dilakukan secara berkala oleh Direksi dan manajemen senior antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM). Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Bank, sejalan dengan strategi Bank serta efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Bank. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespons perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan analisa atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Bank, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala. Gambaran umum kerangka kerja Manajemen Risiko Strategik Bank adalah sebagai berikut.



Kebijakan umum atau arahan strategik yang dirumuskan Bank dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Adapun prinsip-prinsip yang mendasari Kebijakan Manajemen Risiko Strategik Bank, adalah:

1. Inisiatif strategis utama harus selaras dengan visi dan misi Bank, juga tercantum dalam Rencana Bisnis Bank;
2. Semua inisiatif strategis utama harus didukung dengan analisis, proyeksi dan penilaian risiko yang tepat;
3. Usulan inisiatif strategis utama harus disetujui dan dilaporkan melalui struktur tata kelola yang layak;

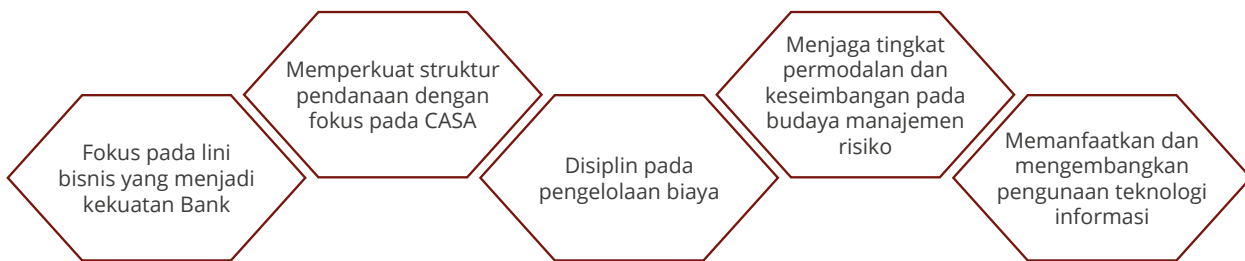
- Kejelasan kepemilikan masing-masing inisiatif strategis. Pihak terkait bertanggung jawab untuk hasil proyek dan manajemen risikonya;
- Semua inisiatif strategis utama harus mematuhi kebijakan/kerangka internal Bank;
- Akuntabilitas – perlunya pemantauan kinerja yang sedang berlangsung untuk memastikan inisiatif sedang berjalan seperti yang diharapkan.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategik antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis.

Proses pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank di antara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Bank juga selalu memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya.

Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan dan memperkuat bisnis secara konsolidasi dengan anak perusahaan, antara lain:



Selanjutnya, metodologi yang digunakan dalam mengelola risiko strategik digambarkan dalam diagram seperti di bawah ini:

#### Pemantauan dan Penilaian Ulang terhadap Risiko secara Berkelanjutan



### PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian manajemen risiko strategik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko strategik yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank.

CIMB Niaga juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategik dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur.

# Risiko Transaksi Intragrup

Risiko Transaksi Intragrup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun tidak tertulis baik yang diikuti dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

CIMB Niaga menerapkan pengelolaan risiko transaksi intragrup untuk Konglomerasi Keuangan yang saat ini hanya beranggotakan Bank dan Perusahaan Anak. Tata Kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Proses pengukuran dan monitoring dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti *gearing ratio*, serta pemenuhan ketentuan BMPK pihak terkait dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

## TATA KELOLA

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Kebijakan dan prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragrup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa Keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan *risk appetite* Bank.

Proses pelaporan transaksi intragrup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

## PENGENDALIAN INTERNAL

Sejalan dengan praktek pengendalian internal pada risiko lainnya, CIMB Niaga juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragrup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana. Perubahan imbal hasil ini dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank karena nasabah mempunyai ekspektasi tingkat imbal hasil tertentu. Perubahan ekspektasi bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return*/imbal hasil yang ditawarkan bank lain. Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil tersebut dapat memicu perpindahan dana dari Bank kepada bank lain.

## TATA KELOLA

Proses pengawasan risiko imbal hasil oleh Direksi dilakukan melalui *Pricing Committee* dan *Assets & Liabilities Committee* (ALCO). Komite tersebut melakukan pengelolaan risiko imbal hasil sesuai dengan *risk appetite* Bank. Batasan risiko, kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko imbal hasil untuk UUS mengikuti arahan atau hasil keputusan *Pricing Committee*.

Pada level Dewan Komisaris, proses pemantauan atas risiko imbal hasil dilakukan secara berkala melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). KIPER melakukan evaluasi atas proses manajemen risiko dan memberikan arahan jika terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus.

## KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko imbal hasil dilakukan oleh Grup *Asset & Liability Management (ALM) Risk*. Pemantauan risiko dilakukan secara periodik dan apabila terdapat peningkatan batasan yang mengacu pada pemburukan kondisi maka hal tersebut akan dieskalasi kepada komite-komite terkait, seperti kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) dan *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) atau *Pricing Committee*.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan serta pengendalian risiko imbal hasil dilakukan oleh *ALM Risk* sebagai unit yang independen dari *risk taking unit*. Proses ini didukung oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas lingkungan bisnis Bank dan Unit Usaha Syariah.

## Risiko Investasi

Risiko investasi terdapat pada pembiayaan berbasis akad Mudharabah/Musarakah di UUS CIMB Niaga dalam bentuk *revenue sharing* di mana risiko investasi relatif lebih rendah dibandingkan pembiayaan berbasis *profit/loss sharing*. Selain itu, Bank juga menggunakan akad Mudharabah/Musarakah hanya kepada nasabah yang memiliki reputasi baik. Dalam rangka identifikasi, penilaian risiko secara independen dilakukan oleh pihak *reviewer* di bank induk (*four-eyes principle*) dan sesuai dengan konsep DBLM (*Dual-Banking Leverage Model*). Terhadap akun-akun *existing* UUS, Bank melakukan monitoring secara berkala dan berkelanjutan, antara lain melalui analisa *Days Past Due, post mortem review*, dan identifikasi *Early Recognition Watch-List* (ERWL). Selain itu, dilakukan koordinasi yang baik dengan grup *Asset Restructuring & Recovery/Loan Work Out* dan *Consumer Collection & Recovery* dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah. Selain itu, pelaksanaan *stress test* yang dilakukan secara berkala, juga mencakup pembiayaan Syariah untuk mengantisipasi terjadinya kondisi terburuk akibat pengaruh dari faktor internal dan eksternal Bank.

Untuk mendukung penyaluran pembiayaan berbasis akad bagi hasil agar berjalan dengan *proper* dan *prudent*, Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur beserta petunjuk pelaksanaan dan sistem untuk operasionalnya.

Dikarenakan risiko investasi juga merupakan bentuk dari risiko pembiayaan namun dengan pengkhususan akad bagi hasil, maka pengelolaan, pengendalian dan pemantauannya mengikuti proses pembiayaan pada umumnya, antara lain melalui SKMR yang melakukan pemantauan atas portofolio UUS secara berkala, termasuk analisa secara sektor ekonomi, jenis akad pembiayaan, dan lain-lain. Hasil pemantauan diinformasikan kepada Manajemen melalui Komite Manajemen Risiko. Sumber daya manusia dalam mendukung proses manajemen risiko merupakan hal yang menjadi perhatian. Guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, telah dilakukan pelatihan secara berkesinambungan mengenai Syariah *Banking*. Pemeriksaan internal dilakukan secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terhadap praktik perbankan Syariah oleh Bank termasuk terhadap pembiayaan Syariah dan hasil audit ditindaklanjuti oleh UUS. Selain itu, penyampaian Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada SKAI dilakukan untuk meningkatkan proses pengendalian internal atas temuan DPS. Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai kebijakan manajemen risiko yang berlaku. Dalam rangka identifikasi dan mitigasi risiko atas produk pembiayaan telah dilakukan pemantauan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.

## Kebijakan Remunerasi

Penjelasan sesuai dengan sub bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan ini.

# KEJAR MIMPIMU

Setiap mimpi itu harus dikejar bukan dibunggu. CIMB Niaga tidak hanya memberikan layanan perbankan untuk mengelola keuangan di masa depan, tetapi juga memberikan inspirasi dan wadah untuk setiap generasi dalam mengejar mimpi.

 **CIMB NIAGA**







06

**Tinjauan  
Pendukung  
Bisnis**

---

**372** Sumber Daya Manusia

**388** Operasional dan  
Teknologi Informasi

---



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Sumber Daya Manusia



Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran krusial dan menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya bersama untuk mewujudkan Visi dan Misi Bank. CIMB Niaga memandang SDM sebagai elemen kunci dan mitra strategis yang tidak hanya berkontribusi pada operasional bisnis, tetapi juga pada pencapaian tujuan bersama. Melalui penerapan praktik terbaik, pengelolaan SDM di CIMB Niaga didesain untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi tantangan bisnis serta memenuhi tuntutan industri perbankan yang dinamis dan kompetitif.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Di era transformasi dan perkembangan kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat pesat, CIMB Niaga menitikberatkan strategi dan kebijakan pengembangan SDM sebagai salah satu pilar utama dalam menyikapi tantangan evolusi industri perbankan. CIMB Niaga mempersiapkan SDM untuk mampu merespons dan beradaptasi menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis ke depan.

Dalam penerapannya, CIMB Niaga melalui Direktorat SDM masih terus berkomitmen untuk melanjutkan 5 (lima) strategi pilar yang selama ini sudah dibangun untuk menavigasi berbagai kebijakan strategis, yang terdiri dari *Strategic Talent Acquisition and be a Talent Magnet*, *Cultivate Talent & Leadership Brand*, *Future Proof Organization*, *High Performing Organization linkage to Performance and Contribution Based Rewards*, dan *Operational Excellence for Seamless Employee Experience*. Pilar utama tersebut juga didukung oleh pemanfaatan data digital dan teknologi serta pola pikir, nilai-nilai dan budaya.



CIMB Niaga juga senantiasa berinovasi dalam mendukung dan mewujudkan keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan karyawan (*worklife balance*) serta kesejahteraan karyawan (*employee wellbeing*) melalui berbagai inisiatif antara lain penerapan *Hybrid Working* (HyWork) dalam aktivitas kerja yang memanfaatkan penggunaan teknologi dalam mendukung proses kolaborasi dan peningkatan kapabilitas karyawan secara efektif, program *flexible benefit*, maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Selain itu, CIMB Niaga terus memperkuat budaya yang berakar kokoh di atas nilai-nilai EPICC serta membangun budaya risiko, untuk menjadi dasar karyawan berperilaku dan bersikap di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berperilaku sesuai nilai-nilai EPICC, karyawan diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Hal ini sejalan dengan arah strategi SDM CIMB Niaga yang juga mengusung keberagaman dan inklusi berarti Perusahaan menghargai perbedaan unik setiap karyawan termasuk antara lain latar belakang, pengalaman, usia, gender, dan karakteristik lainnya sebagai kekuatan yang memungkinkan Perusahaan menjadi semakin adaptif, responsif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan

serta memberikan ruang yang aman bagi semua orang untuk berkolaborasi dan mengambil bagian untuk memperkuat, memperkokoh bisnis perusahaan dan kesehatan organisasi.

### STRATEGIC TALENT ACQUISITION AND BE A TALENT MAGNET

Dalam mewujudkan strategi Bank dalam jangka panjang serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan sektor industri perbankan yang dinamis, maka dibutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Sepanjang tahun 2023, beberapa program kunci telah diluncurkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis melalui strategi SDM sebagai *talent magnet* dan menjadi *top of mind* para talenta terbaik, antara lain:

1. Melanjutkan *Strategic Partnership Program*, yaitu program terpadu untuk mempersiapkan dan memanen bakat mahasiswa dari tahap awal hingga akhir perjalanan pendidikan mereka di universitas. Hal ini dilakukan dengan memperkuat jalinan kerja sama dengan universitas/lembaga kursus/kementerian terkait berlandaskan prinsip yang saling menguntungkan baik CIMB Niaga maupun institusi yang terlibat dalam kerja sama. Kerja sama tersebut



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



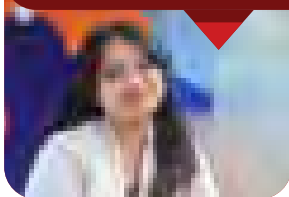
Manajemen  
Risiko



Saya bergabung dengan *Human Resources Leadership Program* di CIMB Niaga, karena reputasi CIMB Niaga sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia. Bersama dengan visi dan nilai-nilai yang berkualitas, memberikan motivasi bagi saya untuk mengembangkan karier yang sukses dan berdampak di Perusahaan ini.

Sejalan dengan minat saya yang mendalam di bidang HR, saya yakin bahwa Program HRLP (*Human Resources Leadership Program*) merupakan langkah yang tepat untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan saya.

Program yang komprehensif ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang HR, tetapi juga memberikan kesempatan bagi saya untuk terlibat langsung dalam inisiatif-inisiatif yang memperkuat budaya organisasi dan meningkatkan produktivitas tim. Saya berharap, CIMB Niaga akan terus berkomitmen untuk memberikan solusi yang tepat dan inovatif, serta terbuka terhadap perubahan demi keberlanjutan dan keunggulan organisasi.



### Aurel Natasha Dachi

Human Resource Leadership  
Program

dimulai dengan identifikasi universitas/lembaga yang sesuai dengan profil kebutuhan talenta Bank, penjadwalan kegiatan/aktivitas yang akan dilakukan pada tiap tahapan masa perkuliahan, serta pemberian materi pengembangan individu mahasiswa melalui kuliah tamu atau kegiatan lain. Hal tersebut dilakukan dalam rangka membangun sumber data mahasiswa dan lulusan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di Bank ataupun program pengembangan lulusan baru, secara berkala mengadakan *campus event* dan mengisi sesi perkuliahan secara *offline* maupun *online*, pemberian program beasiswa dan program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank.

2. Membentuk berbagai wadah seminar/diskusi/*talkshow*/perkuliahan untuk karyawan Bank maupun pihak eksternal termasuk kerja sama dengan pihak universitas, komunitas, dan lembaga kursus, baik di dalam maupun luar negeri, sebagai cara untuk membangun citra positif dan menjaring talenta terbaik melalui program CIMB Niaga Career Festival. Program ini merupakan sebuah *event* terintegrasi yang didesain khusus untuk talenta muda yang ingin

menyelaraskan potensi diri serta mengenal lebih dekat budaya dan lingkungan kerja serta kesempatan bekerja melalui kegiatan *Company Visit*, *Goes to Campus/Community*, dan *Job Fair*.

3. Melanjutkan *employer branding* melalui kanal media sosial dan *digital platform* yang khusus memberikan informasi mengenai pengalaman bekerja terbaik di Bank, informasi lowongan pekerjaan, serta informasi lain yang relevan dengan tujuan untuk membangun *awareness* sehingga dapat menarik minat para talenta bergabung bersama Bank, termasuk program-program kompetisi yang diselenggarakan internal Bank maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Kehadiran akun sosial media ini juga menjadi cara mendekatkan kehadiran Bank sebagai *employer* dengan pihak luar sehingga mampu memunculkan *new experience* yang positif bagi setiap pengunjung.
4. Melanjutkan pembentukan duta karyawan yang bertugas untuk mempromosikan citra positif Bank dalam berbagai *channel* secara *offline* maupun *online*.
5. Melanjutkan keterlibatan aktif dalam program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek pada setiap angkatan, dimana hingga tahun 2023 Bank telah menyerap 420 mahasiswa dari 5 angkatan. Keterlibatan Bank dalam program ini sebagai bukti kepedulian Bank terhadap pengembangan sejak dini talenta calon pemimpin masa depan.
6. Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi lulusan baru (*fresh graduate*) untuk menempuh jalur spesialisasi tertentu. Beberapa program pengembangan yang telah dilakukan meliputi antara lain *Relationship Manager Development Program*, *praktik kerja Teller (CIMB Niaga Teller Internship Program)*, *Technology Graduates Program*, *Human Resources Leadership Program*, *Audit Graduates Program*, *Commercial Banking Development Program*, *Emerging Business Banking Development Program*, *praktik kerja Talent Acquisition*, *praktik kerja Testing Management* dan lainnya.
7. Melanjutkan pelaksanaan salah satu program unggulan Bank yaitu *The Complete Banker Programme*, yang bertujuan untuk membangun *future leadership bench-strength* dan mencetak *banker* profesional yang kompeten, berwawasan luas baik di skala perbankan nasional maupun regional ASEAN serta di sektor industri lainnya, berintegritas dan berperilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Bank dalam mewujudkan tercapainya sasaran dan strategi Bank.
8. Dalam mendapatkan talenta eksternal yang tepat untuk karyawan Senior dan *Professional Hire*, Bank telah membangun sumber data kandidat serta melakukan *external talent mapping* dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritikal tersebut.

### **CULTIVATE TALENT & LEADERSHIP BRAND**

CIMB Niaga mendorong setiap karyawan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait Digital & Data, selaras upaya Bank dalam mempersiapkan kapabilitas karyawan untuk menghadapi transformasi digital dan perkembangan Society 5.0. seperti metodologi *Agile, Design Thinking, Coding, Analisis Data, Gen AI, Machine Learning* dan sebagainya. Selama tahun 2023, Bank telah memberikan pelatihan dan pemahaman terkait Digital & Data terhadap sebanyak 10.453 peserta, termasuk kepada *key management*.

#### **Talent and Leadership Development Program**

Dalam rangka memastikan karyawan pimpinan khususnya *Middle Management* untuk dapat meningkatkan *engagement*, mengelola, mengembangkan, dan mempertahankan karyawannya agar dapat berkontribusi dan bekerja secara efektif, maka CIMB Niaga membuat program kepemimpinan dengan nama *The Complete Manager*. Pada tahun 2023 terdapat 340 karyawan pimpinan level *Middle Management* yang telah mengikuti program *The Complete Manager*.

Selain itu, CIMB Niaga melakukan pengembangan kepemimpinan dengan membangun *Digital Leadership Brand* yang kuat bagi para pemimpin di CIMB Niaga. Dengan demikian, para pemimpin CIMB Niaga dapat memiliki keseragaman keterampilan kepemimpinan digital dan diharapkan dapat berdampak pada kemajuan CIMB Niaga di era digital.

Program *Digital Leadership* untuk *Senior* dan *Middle Management* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memimpin transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi dalam rangka menyelaraskan proses dan tujuan bisnis serta membangun ekosistem yang mendorong inovasi.

- Sepanjang tahun 2023, CIMB Niaga telah melaksanakan program *Digital Leadership* untuk 34 karyawan level *Middle Management* dan 27 karyawan level *Senior Management*.

Program *leadership* lainnya yang dimiliki CIMB Niaga adalah *CIMB Signature Leadership Program*, yang merupakan program kepemimpinan berjenjang yang ditujukan untuk karyawan berprestasi yang bekerja sama dengan institusi pendidikan terkemuka, antara lain:

- *CIMB Leading Leaders Development Program*, ditujukan bagi talenta di tingkat *senior management* (15 karyawan)
- *CIMB Emerging Leaders Development Program*, ditujukan bagi talenta di tingkat *middle management* (21 karyawan)
- *CIMB Junior Leaders Development Program*, ditujukan bagi talenta di tingkat *junior management* (12 Karyawan)

Program pembelajaran ini menggunakan metode *blended learning* yang berfokus pada pembelajaran berdasarkan pengalaman dengan penekanan lebih dalam pada kepemimpinan, *immersion, design thinking*, dan juga sesi *executive coaching*.

CIMB Niaga juga secara terstruktur dan terintegrasi melakukan proses identifikasi suksesor dan pengembangan spesifik secara berkala. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan keberlangsungan regenerasi kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis Bank, khususnya pada posisi-posisi kritical pada organisasi.

#### **Leadership Assessment & Coaching**

CIMB Niaga mengadakan *Leadership Assessment* guna mendapatkan gambaran yang komprehensif dari *profile leader* untuk posisi-posisi kritical. Penilaian ini bertujuan untuk mendukung pengembangan masing-masing *leader* agar dapat berkontribusi optimal dan siap menghadapi tantangan saat ini dan masa depan.

Sampai dengan tahun 2023, CIMB Niaga telah melakukan *assessment* kepada lebih dari 400 pimpinan dari berbagai direktorat. Selain itu, Bank juga mengadakan rangkaian pengembangan kepada pimpinan senior hingga junior berupa *Strength Based Group Coaching Session* sebanyak 342 orang dan *One on One Coaching Session* sebanyak 60 orang.

Dalam rangka memberikan pengalaman belajar yang mudah, fleksibel dan tepat sasaran sesuai tujuan pelatihan, Bank terus mengembangkan teknologi berbasis *Digital Learning*, salah satunya penggunaan teknologi *Virtual Reality (VR)*. *VR Learning* menyediakan konten pembelajaran terkait pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang disajikan dalam bentuk skenario *3D model animation* dan video 360 berdasarkan *real world scenario* dalam simulasi virtual sehingga pembelajaran menjadi lebih berdampak dalam mencapai tujuan pembelajaran, imersif, aman serta meningkatkan *engagement* peserta.

CIMB Niaga telah menambah 5 modul dan submodul pembelajaran VR yang baru pada tahun 2023, sehingga total modul pembelajaran VR menjadi 21 modul dan submodul meliputi antara lain penanganan keluhan nasabah, pembukaan rekening, penanganan kebakaran, antisipasi perampokan, standar layanan *teller, Cash Replenishment Machine, phoning skill, coaching skill, selling skill & communication skill*. Pembelajaran dengan teknologi VR telah dilakukan oleh lebih dari 20.000 *pax learner* melalui *VR Corner* dan perangkat VR yang tersebar di 325 cabang di seluruh Indonesia. Saat ini, Bank sudah memiliki 6 *VR Corner*, 3 *VR Hub* yang berada di Jakarta, Bogor, Surabaya, Semarang dan Yogyakarta. Kedepannya CIMB Niaga akan melakukan penambahan *VR Corner* di Jakarta dan kota besar lainnya diluar Jakarta. Inovasi pembelajaran di bidang VR ini pernah mendapatkan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

apresiasi dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Bank pertama di Indonesia yang menerapkan *VR Learning* serta dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sebagai bank yang telah melakukan inovasi dalam pemanfaatan teknologi VR sebagai metode pembelajaran.

Selama tahun 2023, CIMB Niaga telah menambah 167 modul baru pada LoG, sehingga total modul pembelajaran LoG menjadi 1.767 modul. Modul terbaru tersebut meliputi *Credit Academy*, *Sharia Consumer Financing*, *Refreshment Manajemen Risiko*, *Internal Certification MLD for Customer Service*, *Wealth Management & Bancassurance Evaluation*, *Investasi Haji Muda*, *Against The Cybercrime*, dan modul *mandatory* meliputi Perjanjian Kerja Bersama (PKB), *Code of Ethic and Code of Conduct*, *Sustainability Training Program*, *Customer Protection & Being EPICC*.

Bank telah merilis beberapa modul pelatihan di LoG terkait Kepemimpinan, termasuk yang diinkorporasi ke dalam modul EPICC yang memberikan pengetahuan pada pimpinan terkait penerapan perilaku kunci EPICC. Sepanjang tahun 2023, pembelajaran *e-Learning* & LoG telah diikuti oleh 261.334 peserta.

### **HIGH PERFORMING ORGANIZATION LINKAGE TO PERFORMANCE AND CONTRIBUTION-BASED REWARDS**

CIMB Niaga menjalankan kerangka manajemen kinerja untuk menunjang pencapaian sasaran dan aspirasi Bank. Mulai dari proses perencanaan kinerja yang dilakukan melalui aktivitas penyusunan sasaran kinerja, pemantauan kinerja melalui aktivitas penilaian kinerja pertengahan tahun dan pembinaan bagi karyawan dengan kinerja di bawah standar melalui rencana perbaikan kinerja, hingga proses penilaian kinerja akhir tahun yang akan dijadikan dasar untuk penentuan penghargaan berbasis kinerja dan termasuk didalamnya komponen penilaian terhadap penerapan nilai-nilai perusahaan (EPICC).

Dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian sasaran dan aspirasi Bank, CIMB Niaga menerapkan kerangka kinerja sebagai berikut:

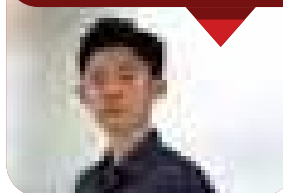
1. Direksi: sasaran kinerja terdiri dari 2, yaitu *Collective Scorecard* untuk mengukur kinerja unit organisasi dan dijadikan dasar untuk menentukan bonus *pool* unit organisasi tersebut, dan *Individual Scorecard* untuk mengukur kinerja BMC secara individu.
2. Karyawan: sasaran kinerja dalam bentuk *Goals* yang diturunkan (*cascaded down*) dari *Collective Scorecard* unit organisasi.

CIMB Niaga memberikan remunerasi yang bersifat tidak tetap yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja, baik kinerja individual maupun kinerja Bank, dengan tetap memperhatikan kemampuan finansial Bank dan faktor risiko Bank. Praktik ini dilakukan untuk mendorong dan



Keputusan saya untuk bergabung dengan CIMB Niaga didasari oleh reputasinya sebagai salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, yang berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

*Audit Graduates Program* di CIMB Niaga memberikan pemahaman mendalam tentang audit, yang merupakan elemen penting dalam kesuksesan Perusahaan. Dalam beberapa bulan awal di *Audit Graduates Program*, saya telah merasakan pertumbuhan signifikan dalam pemahaman saya tentang internal audit khususnya terkait dengan audit teknologi, dan saya yakin program ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan karir ke depannya. Saya berharap CIMB Niaga dapat terus membimbing dan menginspirasi generasi muda untuk memberikan kontribusi dalam pertumbuhan CIMB Niaga di masa depan.



**Christoval Aurelius  
Jamana**

Audit Graduates Program (AGP)

memberikan motivasi kepada seluruh karyawan untuk terus berprestasi dan berkontribusi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan dengan memperhatikan faktor risiko dan kemampuan finansial Bank.

### **OPERATIONAL EXCELLENCE FOR SEAMLESS EMPLOYEE EXPERIENCE**

CIMB Niaga terus berupaya untuk meningkatkan pengalaman karyawan di setiap tahapan *employee life cycle*, diantaranya pada area *Onboarding*, *Staff Loan*, *Learning*, dan *Payroll*, melalui serangkaian proses identifikasi, pemetaan peran dan tanggung jawab melalui RACI Matriks, dan mendesain proses baru yang lebih efektif dan efisien melalui otomasi *Robotics Process Automation* (RPA) pada pekerjaan dengan volume tinggi dan intensif. Selain itu, Bank tengah mengembangkan aplikasi kepegawaian yang *user friendly*, memberikan kemudahan akses serta terintegrasi dengan sistem internal lainnya di Bank.

CIMB Niaga juga telah mengimplementasikan layanan Chatbot Teknologi 24/7 yang terintegrasi dengan HR Care sebagai *contact center* bagi karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan permintaan atau pertanyaan kepegawaian secara cepat, mudah dan efisien melalui berbagai saluran, termasuk WhatsApp, email, dan telepon. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan indeks kepuasan karyawan, yang diukur secara rutin melalui survei kepuasan karyawan atas layanan kepegawaian yang diberikan dan kemudian dikaji dan



menjadi dasar dalam proses pengembangan maupun perbaikan yang berkesinambungan.

## PROFIL SDM

Sampai dengan 31 Desember 2023, CIMB Niaga memiliki jumlah karyawan mencapai 11.116 karyawan. Jumlah karyawan Bank pada tahun buku telah sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis dan penerapan strategi Bank baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Profil demografi SDM CIMB Niaga pada tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022 tercantum pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## REKRUTMEN

CIMB Niaga melakukan proses rekrutmen secara selektif, sistem seleksi yang komprehensif, serta infrastruktur yang memadai untuk menjangkau talenta terbaik. Rekrutmen karyawan baru diutamakan pada posisi-posisi kunci sesuai dengan strategi Bank dan setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses evaluasi yang komprehensif, baik administratif maupun kompetensi.

Evaluasi administratif adalah pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan, serta potensi pencucian uang (menggunakan Sistem Informasi Debitur (SID) & *database Anti Money Laundering* yang dimiliki oleh Bank), media sosial, dan kondisi kesehatan.

Sedangkan evaluasi kompetensi dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Proses seleksi dan rekrutmen di CIMB Niaga telah mengaplikasikan *Value-Based Assessment* dimana dalam proses tersebut CIMB Niaga tidak hanya mengevaluasi kandidat dari segi keterampilan dan pengalaman kerja, tetapi juga dari kesesuaian dengan nilai-nilai EPICC yang menjadi landasan budaya kerja di CIMB Niaga. Melalui penerapan *Value-Based Assessment* dalam proses seleksi dan rekrutmen di CIMB Niaga telah berhasil membawa berbagai manfaat dimana SDM dapat memiliki dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam proses seleksi kandidat dan mampu menciptakan tim yang solid dan adaptif terhadap perubahan sejalan dengan nilai EPICC CIMB Niaga.
2. *Leaderless Group Discussion* untuk mengetahui kemampuan calon karyawan terutama *future leader* yang akan mengikuti program pengembangan lulusan baru dalam berkolaborasi, menganalisis masalah, dan berpikir inovatif.
3. Proses wawancara dengan berbagai level sesuai dengan kebutuhan, untuk memastikan keterlibatan atasan langsung dalam memilih calon karyawan.

Proses perekrutan yang dilakukan Bank dalam pemenuhan SDM dilakukan baik dari internal (karyawan berprestasi) maupun eksternal, dan secara berkala dilakukan proses evaluasi untuk produktivitas dan

pengembangan sistem manajemen kandidat dan pelacakan pelamar yang mendukung strategi SDM menjadi *employer of choice*.

## INTERNAL (DARI DALAM BANK)

Program rekrutmen internal dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Program “kebijakan 2+3+3” yaitu program yang memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai minimal masa kerja 2 tahun dengan nilai prestasi kerja minimal memenuhi target untuk dapat berpindah ke tempat baru dalam waktu 3 bulan masa transisi.
2. Program perpindahan karyawan internal (*Internal Movement*) diharapkan dapat mendukung pengembangan karier, kompetensi dan kapabilitas karyawan untuk menjadi talenta yang “*agile*” serta mengurangi potensi risiko operasional. Lebih lanjut, Bank secara terstruktur dan terintegrasi menjalankan program percepatan karier untuk posisi-posisi kritis dan strategis. Bila tidak dapat dipenuhi dari internal, maka akan dilakukan rekrutmen karyawan baru dari eksternal.
3. Melibatkan karyawan potensial dalam *cross function project* untuk membantu peningkatan *skill* dan pengalaman di unit lain dalam waktu singkat.
4. Mengimplementasi *Cross Border Talent Mobility* dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui penugasan jangka pendek ke fungsi atau unit berbeda baik dalam maupun luar negeri. Dengan ini diharapkan karyawan dapat meningkatkan wawasannya serta memahami bisnis Bank secara lebih terpadu.

## EKSTERNAL (DARI LUAR BANK)

CIMB Niaga menjalankan program rekrutmen eksternal dengan cara, antara lain:

1. *Entry level* dan *Junior Management* dengan cara:
  - a. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui portal kampus dan komunitas, lembaga kursus atau penyedia jasa pelatihan, maupun *virtual career fair*.
  - b. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui media sosial seperti LinkedIn dan Instagram.
  - c. Penggunaan teknologi sebagai *enabler*. Penggunaan *platform digital* untuk keseluruhan proses rekrutmen termasuk *sourcing* dan *job posting* melalui tautan ke berbagai *job portal* serta aplikasi Kejar Mimpi.
  - d. Pemberian beasiswa dan kesempatan mengikuti program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank.
  - e. Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* untuk mempersiapkan *future leaders* Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



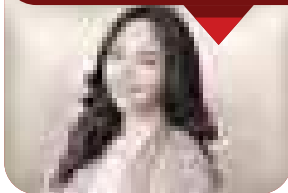
Manajemen  
Risiko



Bekerja di *banking industry* merupakan impian saya, maka dari itu untuk dapat menggapai impian tersebut saya menerapkan "*Ora et Labora*" dalam hidup saya. Hingga akhirnya, saya berkesempatan untuk mewujudkan impian tersebut melalui program RMDP di CIMB Niaga, salah satu bank swasta terbesar kedua di Indonesia.

Melalui program RMDP ini, saya benar-benar dibina dan dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan serta sudut pandang yang luas mengenai dunia Bank.

Dengan adanya program RMDP CIMB Niaga, saya dapat memaksimalkan potensi dan minat dalam diri sendiri. Saya berharap CIMB Niaga dapat selalu memaksimalkan SDM melalui lulusan *Development Program* yang mampu memberikan kontribusi positif di masa yang akan mendatang, agar CIMB Niaga bisa terus maju dan berinovasi.



### Mutiara Morent Tanoto

Preferred Development Program  
Batch 7

- f. Menjalin kerja sama dengan berbagai universitas di Indonesia ataupun luar negeri, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus maupun komunitas dalam rangka membangun sumber data mahasiswa dan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di CIMB Niaga.
- g. Menginformasikan lowongan pekerjaan melalui diskusi/seminar/*talkshow*/perkuliahan untuk karyawan Bank maupun pihak eksternal dalam kegiatan seperti *guest lecture* dan CIMB Niaga Career Festival.
- h. Melaksanakan proses seleksi dan rekrutmen yaitu *One Day Recruitment* untuk *entry level* dalam meningkatkan kualitas dan jumlah perekrutan dengan melakukan proses pengambilan keputusan terhadap calon karyawan terbaik.
2. Senior dan *Professional Hire* dengan cara:
  - a. Membangun sumber data kandidat eksternal (*external talent mapping*) dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritikal.
  - b. Bekerja sama dengan pihak eksternal dalam menyediakan talent dengan *skill* khusus untuk kebutuhan bisnis.
  - c. Memanfaatkan jaringan dari relasi karyawan internal melalui program *Staff get Staff*.

### FUTURE PROOF ORGANIZATION

Sejak November 2021, Bank telah menjalankan dan terus melakukan evaluasi atas efektivitas program "*Hybrid Working Arrangement*" atau "*HyWork*" secara berkala. Program tersebut merupakan gaya kerja baru bagi karyawan CIMB Niaga untuk bekerja di kantor maupun di rumah, yang ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan yang mempertimbangkan keterkaitan dengan operasional perbankan, kebutuhan untuk akses dokumen, akses terhadap sistem internal, dan lainnya.

Dalam mendukung inisiatif *HyWork*, CIMB Niaga menyediakan sarana dan prasarana pendukung kerja, seperti *co-working space* dan *virtual collaboration tools* guna menunjang *engagement* dan produktivitas karyawan, serta memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul melalui penyesuaian kebijakan dan prosedur. CIMB Niaga juga terus melakukan eksplorasi dan identifikasi terkait kemungkinan penambahan *co-working space* untuk mendukung *remote working* yang diselaraskan dengan kebutuhan karyawan, dengan melakukan analisa sebaran tempat tinggal karyawan.

Dalam hal menyongsong transformasi digital, Bank senantiasa melakukan kajian efektivitas organisasi dan kecukupan kapabilitas yang berkelanjutan di unit organisasi IT sebagai tulang punggung, untuk mendukung kebutuhan bisnis yang terus berkembang di era Society 5.0.

Selain itu, CIMB Niaga juga senantiasa melakukan kajian atas efektivitas organisasi serta penyesuaian organisasi di semua unit kerja dan kategori pekerjaan seperti *revenue generator*, *digital & data*, operasional, proses kredit dan *enabler*. Unit SDM bekerja sama dengan unit bisnis terkait melakukan kajian optimalisasi di beberapa area, namun tidak terbatas kepada peningkatan produktivitas, perbaikan dan peningkatan proses operasional, optimalisasi *span of control & layer*, konsolidasi tim, maupun kajian terhadap cabang.

### PENGEMBANGAN KARIER DAN MANAJEMEN TALENTA

#### MANAJEMEN TALENTA

Manajemen talenta merupakan salah satu kunci strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif, sasaran strategis, dan kebutuhan bisnis masa depan. Untuk itu, CIMB Niaga mengimplementasikan program manajemen talenta secara terstruktur, terintegrasi, dan komprehensif dalam mengelola dan mempertahankan talenta terbaiknya, yang saat ini juga diselaraskan dengan aspirasi karier karyawan melalui '*career aspiration survey*', kebutuhan perusahaan serta rencana program pengembangan individu karyawan ke depan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Implementasi manajemen talenta juga terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, CIMB

Niaga dapat mengenali, mengelola, dan mengembangkan potensi dari SDM yang berprestasi.

Penerapan manajemen talenta terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: klasifikasi talenta, perencanaan suksesi, dan pengembangan talenta.

### 1. Klasifikasi Talenta (*Talent Classification*)

CIMB Niaga menentukan profil talenta yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga profil tersebut dapat menjadi acuan Bank dalam mengukur katagori talenta. Penentuan klasifikasi talenta ini dinilai berdasarkan kombinasi dari hasil kinerja, potensi, penerapan nilai-nilai Bank dalam kegiatan sehari-hari, serta 360° *assessment*.

### 2. Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)

CIMB Niaga melakukan identifikasi dan menominasikan para talenta sebagai suksesor sekaligus menentukan tingkat kesiapan dalam mengisi posisi-posisi kritikal.

### 3. Pengembangan Talenta (*Talent Development*)

Sebagai kelanjutan dari proses klasifikasi talenta dan penunjukan suksesor, CIMB Niaga berkomitmen dalam berinvestasi untuk memberikan program pengembangan talenta melalui berbagai program Edukasi, Eksposur, dan *Experience* (Pengalaman) yang dilakukan secara spesifik dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan kapabilitas sekaligus mempercepat kesiapan talenta mengisi posisi yang dituju. Selama tahun 2023, seluruh karyawan dengan kategori *Top Talent* yang berada 1 level di bawah Direksi, telah dilakukan intervensi sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas sekaligus mempercepat kesiapan para talenta ini mengisi posisi kunci dan krusial pada organisasi. Intervensi tersebut dilakukan melalui pelatihan yang terstruktur, penugasan maupun keterlibatan di dalam proyek strategis Bank.

#### PENGEMBANGAN *FUTURE LEADER*

Program pengembangan *Future Leader* bertujuan untuk membangun kompetensi dan keahlian kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank di masa mendatang, serta memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan dan posisi kunci di Bank. Melalui program ini, CIMB Niaga memastikan suksesi kepemimpinan di Bank dapat berlangsung dengan sukses. Di tahun 2023, Bank telah menjalankan program kepemimpinan bekerja sama dengan CIMB Group dan institusi terkemuka lainnya yang dibagi menjadi 3 jenjang yaitu: *Senior Leaders*, *Emerging Leaders* & *Junior Leaders*.

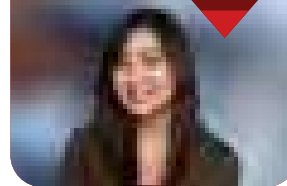
#### THE COMPLETE BANKER

Sejak diluncurkan pada tahun 2010, program *The Complete Banker* (TCB) merupakan salah satu program unggulan Bank yang berdurasi 24 bulan. Program ini bertujuan



Perbankan telah menjadi minat karier saya dan setelah lulus, saya berkesempatan untuk bergabung dalam program *The Complete Banker* CIMB Niaga (TCB). Program TCB menawarkan kesempatan rotasi beberapa unit kerja di CIMB Niaga, saya diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mendapatkan pemahaman menyeluruh terkait industri perbankan sesuai minat melalui berbagai proyek. Selain *hard-skill*, program TCB ini juga mendukung pengembangan diri yang optimal melalui berbagai pelatihan *soft-skill* yang diberikan untuk mendukung individu dalam melakukan pekerjaannya.

Saya berharap CIMB Niaga akan terus memberikan kesempatan bagi talenta-talentanya untuk memaksimalkan potensinya serta berkontribusi untuk perkembangan CIMB Niaga dalam menghadapi tantangan dan memenuhi kebutuhan nasabah.



**Margareta Viola**

The Complete Banker (TCB)

untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait industri perbankan nasional maupun regional ASEAN dan industri lainnya dengan memberikan pengalaman, eksposur, pembelajaran maupun pelatihan kerja di berbagai fungsi/unit bisnis yang tersedia di Bank, termasuk di CIMB Group di seluruh kawasan ASEAN. Program TCB diharapkan mampu mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, *agile*, inovatif, solutif, kerja sama, dan kepemimpinan para peserta program. Dengan demikian, para lulusan TCB akan mampu menjadi *Universal Banker* maupun *Universal Leader* yang siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang.

CIMB Niaga telah mengintegrasikan program ini dengan rencana pengembangan karier, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi, guna menjamin para talenta muda mendapatkan program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Selanjutnya, para lulusan TCB mendapatkan eksposur secara berkesinambungan melalui penugasan di berbagai proyek kunci lintas fungsi/unit.

Seiring pandemi yang mulai terkendali, Bank mulai membuka kembali kesempatan penugasan TCB di lintas negara yang bertujuan untuk alih pengetahuan serta memberikan eksposur baru kepada TCB terkait dengan proses, produk, pasar, dan lingkungan kerja yang beragam. Program pengembangan TCB juga melibatkan seluruh komunitas TCB dan pimpinan senior



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen

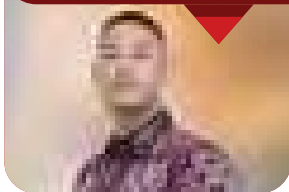


Manajemen  
Risiko



Berangkat dari rumpun ilmu sosial politik, minat saya pada sektor perbankan dimulai dengan pemahaman tentang bagaimana bank menjadi sektor yang sistemik dalam perekonomian. Melalui berbagai tantangan, seperti menjaga stabilitas dan kontribusi positif, sektor perbankan menarik perhatian saya. Visi CIMB Niaga sebagai perusahaan terkemuka di ASEAN adalah tujuan yang luar biasa. Misi Bank untuk menyediakan layanan perbankan universal di kawasan tersebut menjadi motivasi bagi saya untuk bergabung dan mendorong saya untuk mengeksplorasi program *The Complete Banker* (TCB).

Program TCB membuktikan kelengkapan melalui kelas pelatihan, rotasi penugasan, dan berbagai aktivitas lainnya. Selama proses wawancara, saya merasakan keinginan CIMB Niaga untuk memahami dan mengoptimalkan potensi setiap individu. Bagi saya, TCB adalah kesempatan. Melalui program ini, saya terlibat dalam proyek-strategis yang memberikan banyak pembelajaran. CIMB Niaga memberi saya peluang untuk berinteraksi lebih dari ±10.000 individu di berbagai direktorat yang berbeda-beda. Saya berharap CIMB Niaga dapat segera mencapai visi yang telah ditetapkan.



**Rahadian Fikri  
Ragilkusumo**

The Complete Banker (TCB)

Bank melalui sesi berbagi dan *team building*. Selain itu, komunitas TCB juga memiliki program mentoring dan keterlibatan dalam kegiatan informal di bidang seni, olah raga, sosial, dan kemasyarakatan seperti program “TCB Mengajar”. Program tersebut berisi kegiatan berbagi pengetahuan mengenai budaya dan sejarah masyarakat setempat, pengenalan Bahasa Inggris, literasi keuangan, dan menumbuhkan kesadaran untuk menabung sejak dini kepada pelajar tingkat dasar di beberapa wilayah di Indonesia.

Sejalan dengan upaya mempersiapkan diri menghadapi perkembangan Society 5.0, Bank telah melakukan penyesuaian pada kurikulum program TCB dengan memberikan materi dan *exposure* pada keterampilan terkait *Digital & Data*. Peserta akan diperkaya dengan kapabilitas yang menunjang digitalisasi dan transformasi Bank antara lain *Digital Awareness*, *Design Thinking*, dan *Data Analytics*.

Hingga akhir tahun 2023, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 490 lulusan perguruan tinggi ternama baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk mengikuti program TCB. Rasio kelulusan peserta selama mengikuti program adalah 85%. Peserta program yang berhasil lulus akan mengisi posisi-posisi penting yang ada di *Business*

Unit maupun *Business Enabler*. Per 31 Desember 2023, lulusan TCB telah menduduki posisi sebagai berikut:

### THE COMPLETE BANKER

TCB	2023	2022
Senior Vice President	2	1
Vice President	18	15
Assistant Vice President	28	27
Senior Manager	28	25
Manager	77	54
Assistant Manager	0	0
Masih dalam Masa Pendidikan	82	88
<b>Total</b>	<b>235</b>	<b>210</b>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

### PROGRAM DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

CIMB Niaga melakukan pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan karyawan, organisasi dan sasaran bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Di tahun 2023, Bank tengah melakukan eksplorasi awal terkait pemetaan kompetensi teknis dari masing-masing fungsi pekerjaan (*job function*) dan kategori pekerjaan (*job category*), yang ke depannya dapat digunakan sebagai menjadi acuan dalam upaya pengembangan kompetensi di SDM.

Pengembangan kompetensi SDM yang dilaksanakan melalui 3 prinsip utama yaitu pengalaman (*experience*), eksposur (*exposure*) dan pelatihan (*education*) sebagai berikut:

#### 1. Pengalaman (*Experience*)

Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui perluasan tugas maupun tanggung jawab, rotasi pekerjaan melalui program pengembangan talenta yang terstruktur dan terintegrasi serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mutasi internal (*internal movement*) sesuai aspirasi karier di masa mendatang yang dirancang sesuai jalur karier (*Career Path*) untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan agar memenuhi *success profile* yang diharapkan.

#### 2. Eksposur (*Exposure*)

Bank juga fokus untuk memberikan eksposur untuk pengembangan SDM melalui berbagai program seperti *coaching* dan *mentoring*, wadah *networking*, penugasan di berbagai proyek strategis lintas negara atau lintas fungsi, penugasan di anak perusahaan CIMB Niaga atau CIMB Group di berbagai negara melalui program *Cross Border Talent Mobility*, maupun pembelajaran ke perusahaan *fintech* atau *start-up*

yang telah menjadi mitra kerja Bank. Tak hanya itu, Bank juga memberikan kesempatan untuk karyawan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial korporasi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

### 3. Pelatihan (*Education*)

Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan merupakan program terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama bisnis seperti *sales*, *customer experience*, kredit, pengelolaan risiko dan kepatuhan serta mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perkembangan Society 5.0. Setiap karyawan didorong untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait *Digital* dan *Data* antara lain: metodologi *agile*, *coding*, analisa data, *design thinking* dan sebagainya; menggunakan berbagai kanal pembelajaran dan bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal baik di dalam maupun luar negeri yang dapat mendorong pencapaian tujuan proses pembelajaran yang optimal. Bank juga mengembangkan program pendidikan terkait keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) termasuk keberagaman dan inklusi (*diversity & inclusion*) sebagai wujud komitmen Bank dalam mendukung keselarasan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai potensi, minat, keahlian, dan kesempatan yang tersedia/terbuka selaras dengan kebutuhan organisasi.

Bank secara konsisten melakukan pembelajaran dengan tatanan normal baru dengan bertransformasi menjadi pola *hybrid* dengan mengkombinasikan metode pembelajaran secara *online* (*daring*) dan *offline /in-class* (*luring*) dengan tetap mengoptimalkan penggunaan metode *e-learning*. Fokus pembelajaran sepanjang tahun diarahkan pada Program Sertifikasi Wajib, Program *Development*, Program Pemagangan (*Apprentice*), Program Akselerasi, Program *Digital & Data*, *Syariah*, Program *Sales & Credit* (termasuk program restrukturisasi), *Online Learning* (*Learning on the Go*) dan *Virtual Reality (VR) Learning*.

#### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Mengemban nilai *Enabling Talent (E)*, CIMB Niaga selalu mengedepankan komitmen untuk memberdayakan dan mengembangkan setiap karyawan serta berupaya menjadi tempat terbaik bagi talenta terbaik dalam berkarya.

Oleh karena itu, CIMB Niaga secara terencana dan berkelanjutan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan

pengembangan kompetensi dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berangkat dari strategi Bank, program pendidikan dan pelatihan diterjemahkan dari berbagai tantangan dan kebutuhan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan.

Hingga akhir 2023, CIMB Niaga tetap mempertahankan sertifikasi SNI ISO 9001:2015 mengenai Penyediaan Layanan Pendidikan dan Pelatihan (*Provision of Education and Learning Services*) untuk yang ketujuh kalinya. CIMB Niaga juga telah terdaftar dan diakui sebagai Lembaga Pelatihan Kerja Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (LPK SPPUR) oleh Disnakertransgi DKI Jakarta dan Bank Indonesia.

Saat ini CIMB Niaga memiliki 7 modul Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Jenjang Kualifikasi 4 (Pelaksana), yaitu:

- Sub Bidang Transfer Dana,
- Sub Bidang Penatausahaan Surat Berharga,
- Sub Bidang Pengelolaan Uang tunai,
- Sub Bidang Penukaran Valuta Asing & Pembawaan Uang Kertas Asing,
- Sub Bidang Setelmen Tresuri,
- Sub Bidang Transaksi Trade Finance.
- Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran (penambahan di tahun 2023)

Disamping itu, CIMB Niaga juga terdapat 5 modul Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Jenjang Kualifikasi 5 (Penyelia) yaitu :

- Sub Bidang Transfer Dana,
- Sub Bidang Penatausahaan Surat Berharga,
- Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai,
- Sub Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing,
- Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran (penambahan di tahun 2023).

Selain itu, CIMB Niaga telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada **13.070** karyawan (termasuk peserta program pendidikan). Setiap karyawan memiliki rata-rata jumlah hari pelatihan mencapai **20** hari per karyawan. Program pendidikan dan pelatihan Bank meliputi 3 model program yaitu akademi, *coaching-mentoring-sharing session* dan *online learning*.

#### 1. Akademi

CIMB Niaga melaksanakan program pengembangan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi. Metode ini terintegrasi dengan proses rekrutmen karyawan, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik. Bank memiliki program akademi untuk hampir seluruh lini bisnis di industri perbankan, antara lain *Service Academy*, *Sales Academy*, *Emerging Business Banking Academy*, *Syariah Academy*, *Leadership Academy*, *Treasury Academy*, *Operations*





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

*Academy, Risk Management Academy, Credit Academy, Audit Acade dan Digital & Data Academy.*

## 2. *Coaching, Mentoring dan Sharing Session*

CIMB Niaga menginternalisasikan Budaya *Coaching, Mentoring* dan *Sharing Session* untuk menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Program tersebut juga menjadi metode pendidikan dan pelatihan yang berdampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan. Program ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh Direktorat SDM. Pada tahun 2023, sebanyak 586 tingkat pimpinan dan karyawan telah berpartisipasi secara aktif dalam program *coaching, mentoring* dan *sharing session* yang dilakukan.

## 3. *Online Learning*

Sejak tahun 2018, CIMB Niaga telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online* atau *e-Learning* dengan pembelajaran *digital* melalui "*Learning on the Go (LoG)*" yang dapat di *install* di perangkat gawai karyawan. Lebih dari itu, pembelajaran melalui LoG memberikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan individu karyawan (*personalized learning experience*). Karyawan diharapkan mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat serta kemudahan dalam mengakses program pelatihan dan pendidikan kapan saja dan di mana saja melalui *platform* pembelajaran *online* maupun *digital*.

## REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Realisasi program pengembangan kompetensi selama tahun 2023, data dan pembahasannya telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2023, CIMB Niaga telah mengalokasikan dana/biaya yang dikeluarkan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan SDM sebesar Rp178,8 miliar.

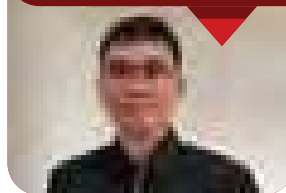
## BUDAYA RISIKO DAN KEPATUHAN

CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan kepatuhan yang kuat yang berlandaskan nilai-nilai EPICC. Untuk mendorong terwujudnya budaya risiko dan kepatuhan yang kuat, Bank menjalankan asas-asas kesetaraan dan kesempatan kerja yang ditempatkan pada level tertinggi. Upaya ini dilakukan guna memastikan seluruh karyawan menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi integritas serta sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

Lebih lanjut, internalisasi budaya sadar risiko dan kepatuhan juga dilakukan dengan cara menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait Manajemen Risiko



Saya merasa sangat dihargai setelah bergabung dengan Program *Technology Graduates (TGP)* di CIMB Niaga. Program ini memberikan dukungan yang luar biasa, memungkinkan saya untuk memperluas pengetahuan saya tentang industri perbankan. Dengan bergabung dalam TGP, saya tidak hanya memperoleh wawasan di satu divisi, tetapi melibatkan diri dalam berbagai divisi, dan memberikan saya pengalaman yang beragam dan berharga.



**Fian Yulio Santoso**

Technology Graduates Program

dan Kepatuhan secara intensif melalui berbagai media kepada seluruh karyawan. Bank juga menerapkan sejumlah langkah dan inisiatif untuk penerapan Nilai Utama Bank, terutama nilai integritas, di antaranya:

1. Membangun Budaya Anti-Fraud (*Anti-Fraud Culture & Awareness*) dan meningkatkan pemahaman terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kampanye, *e-mail blast*, buletin internal, *workshop* dan *sharing session*.
2. Melakukan pembaharuan dan penyempurnaan terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku kepada seluruh karyawan.
3. Melakukan atestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Kode Perilaku serta kepatuhan atas Pakta Integritas dari setiap karyawan yang dilakukan setiap tahun.
4. Mendorong implementasi kebijakan dan prosedur yang berlaku secara disiplin dan konsisten.
5. Bekerjasama dengan pihak ketiga yang independen dalam menerapkan Kebijakan *Whistleblowing* untuk menjamin independensi dan transparansi.
6. Menyempurnakan implementasi praktik *Know Your Employee* melalui:
  - a. Sosialisasi kerangka kerja *Know Your Employee (KYE)* kepada seluruh karyawan terutama *People Manager*.
  - b. Pembaharuan kebijakan yang memuat penambahan aspek pemantuan serta alat kontrol untuk implementasi KYE.
  - c. Penerapan pemantauan yang ketat terhadap kolektabilitas karyawan dengan implementasi sanksi terhadap karyawan dengan kolektabilitas > 1 yang mengabaikan informasi dan *reminder* dari Direktorat Sumber Daya Manusia.

## TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Dalam rangka mengantisipasi tingkat *turnover* karyawan, CIMB Niaga melakukan analisis dan *benchmarking* di pasar khususnya posisi-posisi kunci dan kritikal. Hal ini dilakukan agar tingkat *turnover* Bank tetap selaras dengan strategi dan rencana bisnis ke depan, serta agar Bank tetap kompetitif di pasar dengan berpedoman kepada kemampuan finansial Bank.

Selama tahun 2023, tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela tercatat sebesar 8,2%, di mana angka tersebut merupakan salah satu yang terendah di industri perbankan, menurun sebesar 3,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

<i>Turnover</i>	2023	2022
Karyawan Masuk	1.694	1.655
Karyawan Keluar	1.510	1.913

## KESEJAHTERAAN SDM

### PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi Direksi dan *Goals* bagi karyawan yang disusun berdasarkan target kinerja Bank di unit terkait dan individu. CIMB Niaga menyelaraskan KPI dan *Goals* dengan tujuan serta strategi Bank dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. CIMB Niaga melaksanakan beberapa tahapan penilaian kinerja secara adil dan obyektif sebagai berikut:

1. Penilaian sendiri oleh karyawan (*self-assessment*)
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*)
3. Validasi kinerja oleh unit terkait
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*)

CIMB Niaga juga menerapkan pemberian umpan balik dalam proses penilaian kinerja yang diselaraskan dengan perilaku utama dari setiap nilai EPICC. Dengan demikian, setiap karyawan diharapkan dapat menerapkan perilaku EPICC dalam pekerjaan sehari-harinya untuk menunjang sasaran dan aspirasi CIMB Niaga.

### REMUNERASI

Strategi remunerasi CIMB Niaga disusun untuk dapat menarik, memotivasi, serta mempertahankan karyawan agar dapat terus menerus memberikan kinerja yang optimal dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk menjalankan kebijakan remunerasi yang mendukung kesejahteraan karyawan, kompetitif di pasar serta sesuai dengan kemampuan finansial Bank.

Bank melakukan kajian penerapan sistem remunerasi secara berkala dan berkesinambungan agar tetap berfokus kepada penerapan remunerasi yang dinamis, responsif, berbasis risiko, kompetitif dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa prinsip yang dipakai dalam menyusun remunerasi Bank: kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*), praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*), asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan, kesetaraan internal (*internal equality*), tingkat risiko jabatan, kinerja dan kondisi keuangan Bank, strategi jangka panjang Bank. Kajian sistem remunerasi juga dilakukan terhadap kebijakan dan prosedur fasilitas manfaat (*benefit*) untuk meningkatkan motivasi karyawan dengan tetap memperhatikan kemampuan dan risiko Bank.

### RETENSI DAN PROMOSI

CIMB Niaga selalu melakukan berbagai upaya retensi dalam mempertahankan karyawan yang berprestasi, baik dalam bentuk tunai dan non-tunai. Secara berkala, Bank melakukan analisa terhadap kompensasi tunai khususnya posisi-posisi kunci dan kritikal agar tetap kompetitif di pasar dengan tetap berpedoman kepada kemampuan finansial dan risiko Bank. Setiap tahunnya Bank menyelenggarakan program *Outstanding Performance Recognition Award* (OPeRA) sebagai ajang pemberian penghargaan kepada karyawan di unit bisnis maupun di fungsi pendukung yang berprestasi di bidangnya masing-masing.

Bank juga mempunyai program retensi jangka panjang terhadap *talent* berupa *Talent Retention Incentives Program* (TRIP) dan fasilitas manfaat pinjaman karyawan (*staff loan*) dengan tetap berpedoman terhadap kinerja Bank dan karyawan.

Selain daripada itu, dalam hal pemberian manfaat (*benefit*), Bank mengadakan program *lifestyle benefit*, dimana setiap karyawan dapat memilih manfaat (*benefit*) yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan. Selain itu, dalam rangka meningkatkan *engagement* terhadap Bank, CIMB Niaga juga memberikan beasiswa kepada karyawan maupun anak-anak karyawan tersebut.

Karyawan diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, baik dari segi kompetensi teknis dan kepemimpinan, dengan perluasan tanggung jawab, penugasan lintas unit dan keikutsertaan dalam proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain yang disusun secara efektif berlandaskan jabatan, kinerja dan kompetensi karyawan. Salah satu program pengembangan diri yang ada adalah program percepatan (*acceleration program*) dimana karyawan





**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

mendapatkan pelatihan intensif agar karyawan dapat beradaptasi dengan tugas dan tanggung jawab baru guna mencapai hasil yang maksimal, di samping memberikan penyesuaian remunerasi sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk memberikan gambaran keseluruhan atas keseluruhan remunerasi dan investasi yang telah diberikan kepada karyawan level tertentu.

### PROGRAM PERSIAPAN PENSUIN

CIMB Niaga menyediakan program persiapan pensiun bagi para karyawan dan pasangannya, dengan tujuan memberikan informasi atas hak, kewajiban dan prosedur untuk mendapatkan *benefit* pensiun serta program wirausaha pasca pensiun. Pada tahun 2023, program persiapan pensiun ini telah diberikan kepada 58 karyawan.

### KETERIKATAN KARYAWAN DAN KESEHATAN ORGANISASI

#### INDEKS KESEHATAN ORGANISASI

Sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan keterikatan karyawan yang lebih baik, CIMB Niaga melanjutkan program survei kesehatan organisasi (*Organizational Health Survey*) untuk memberikan kesempatan bagi karyawan memberikan pandangan dan pendapatnya terhadap tingkat kesehatan organisasi di unit kerjanya.

Survei ini dilakukan dengan mengukur 9 (sembilan) dimensi *Outcomes*, yaitu *Direction, Accountability, Coordination & Control, External Orientation, Leadership, Innovation & Learning, Capabilities, Motivation* dan *Work Environment*. Adapun hasil survei akan menjadi referensi bagi masing-masing unit kerja untuk dapat menyusun komitmen perbaikan yang disepakati oleh seluruh anggota tim.

Pada survei yang dilaksanakan pada tahun 2023, CIMB Niaga berada pada 10 persen teratas (*Top Decile*) di atas insitusi finansial lain di ASEAN. Terdapat peningkatan untuk keseluruhan 9 (Sembilan) dimensi *outcomes* dibanding Hasil Survei Organizational Health Index (OHI) ke-3 tahun 2022.

Dari hasil Survei OHI 2023 menunjukkan peningkatan yang menonjol pada dua dimensi *outcomes* yang menjadi fokus area perbaikan dari hasil Survei OHI 2022 yaitu *Motivation* dan *Working Environment*. Upaya perbaikan yang telah dilakukan terhadap kedua fokus area tersebut antara lain:

1. Melanjutkan dan mengevaluasi secara berkala penerapan *hybrid working* untuk jenis pekerjaan tertentu dengan tetap mengutamakan produktivitas kerja.

2. Mengembangkan pilihan *lifestyle benefit* sesuai kebutuhan karyawan.
3. Menyediakan program kepemimpinan dan *mentoring*, untuk pengembangan talenta ke level yang lebih tinggi.
4. Terus mengembangkan pembelajaran secara digital melalui LoG dan VR baik di Kantor Pusat dan Cabang.
5. Terus menjalankan EPICC Ruang Bersama, NGOPI (Ngobrol Penuh Inspirasi-Skip Level) dan ASIK (Aksi Seru untuk Sinergi dan Kolaborasi) sebagai sarana komunikasi antara atasan dan anggota tim.
6. Menyediakan beragam kegiatan untuk meningkatkan aktivitas positif melalui *employee club SHINE (Sport, Hobby & Interest and Enlightenment)*.

### DIVERSITY & INCLUSION

Dalam menyikapi dinamika perubahan yang berjalan begitu cepat di berbagai aspek antara lain ekonomi, bisnis/ usaha, sosial, budaya dan lingkungan yang berdampak terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat atas berbagai hal terkait keberagaman dan inklusi, maka Bank terus berupaya membangun organisasi yang kuat dengan mengusung keberagaman dan inklusi berarti Perusahaan menghargai perbedaan unik setiap karyawan termasuk antara lain latar belakang, pengalaman, usia, gender, dan karakteristik lainnya sebagai kekuatan yang memungkinkan Perusahaan menjadi semakin adaptif, responsif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan serta memberikan ruang yang aman bagi semua orang untuk berkolaborasi dan mengambil bagian untuk memperkuat, memperkokoh bisnis perusahaan dan kesehatan organisasi.

Implementasi *Diversity & Inclusion* di CIMB Niaga dilakukan dengan beberapa inisiatif dan program melalui pilar:

#### 1. Tujuan Strategis/*Strategic Intent*

Prinsip keberagaman & inklusi terintegrasi dalam strategi pertumbuhan Bank secara keseluruhan dan dikampanyekan melalui berbagai saluran internal dan eksternal untuk menempatkan penerapan prinsip keberagaman & inklusi menjadi jelas dan kokoh. Dalam hal ini Bank berupaya membangun kesadaran bagi para *stakeholders* mengenai penerapan prinsip keberagaman & inklusi tersebut dengan memberikan penjelasan melalui *website* CIMB Niaga, saluran komunikasi internal dan juga mencantumkan pasal terkait pelecehan/penghinaan dan diskriminasi pada Kode Etik dan Kode Perilaku. Hal ini bertujuan agar para *stakeholders* memahami upaya Bank dalam menjamin pelaksanaan prinsip keberagaman dan inklusi secara konsisten.

#### 2. Pendidikan dan Membangun Kesadaran/*Education and Awareness*

Bank menyediakan berbagai kanal pendidikan/ pelatihan antara lain program kepemimpinan, interpersonal yang dapat diikuti oleh karyawan di



berbagai *level*, *virtual learning*/seminar dan *online learning* yang terbuka luas bagi seluruh karyawan, termasuk topik-topik khusus yang mengangkat peranan perempuan di dalam inovasi, *eco-technology*, *social environment*, dan sebagainya. Selain itu secara internal, Bank turut membangun kesadaran di kalangan karyawan melalui *thematic campaign* yang secara rutin dilakukan dengan mengusung tema keberagaman, kesetaraan dan inklusi yang berbeda tiap bulannya.

### 3. Pemantauan dan Pelaporan/D&I Dashboard & Reporting

Bank turut melakukan pengawasan rutin bulanan atas berbagai kegiatan atau aktivitas di internal CIMB Niaga yang terindikasi terhadap pelanggaran prinsip keberagaman & inklusi.

### 4. Pengaruh Kepemimpinan/Leadership Influence

Peran pemimpin menjadi tulang punggung dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dalam hal ini Bank memastikan para pemimpin secara sadar dan bertanggung jawab mendukung terciptanya lingkungan dengan budaya inklusif melalui pemanfaatan beberapa media di internal Bank (tidak tertutup juga untuk media eksternal).

### 5. Pengayaan (Pengalaman Karyawan dan Pemberdayaan)/Talent Action (Employee Experience & Empowerment)

Pengayaan (pengalaman karyawan dan pemberdayaan) dilakukan untuk memberikan dukungan kepada karyawan dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan kesempatan pengembangan dan kesejahteraan secara merata, tanpa diskriminasi atas berbagai keberagaman yang menjadi ciri khas dari setiap karyawan.

### 6. Keberlanjutan dan Pemberdayaan

CIMB Niaga membuka peluang kepada individu berkebutuhan khusus (difabel), pemberdayaan perempuan, pemberdayaan anak muda, keahlian yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu sebagai salah satu wujud nyata dari komitmen Bank dalam membantu membangun masyarakat dengan inklusi dan keadilan.

### CIMB NIAGA OLYMPIC

CIMB Niaga Olympic 2023 merupakan puncak acara dari aktivitas *employee club SHINE (Sport, Hobby & Interest and Enlightenment)* dalam rangka menyambut HUT CIMB Niaga yang ke 68 dengan mempertandingkan lima cabang olahraga yang diikuti sertakan yaitu basket, futsal, badminton, sepeda, dan dan lari/jalan. Sebanyak ± 1.400 atlet dari seluruh cabang CIMB Niaga di Indonesia turut memeriahkan ajang ini.

Nilai-nilai EPICC—*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration*, hingga *Customer Centricity*—tidak hanya terasa di dunia kerja, tapi juga di panggung kompetisi olahraga dimana para atlet berkobar semangat, menampilkan kepiawaian dan sportivitas tinggi.

Dengan tema “*Rise to Shine*,” CIMB Niaga Olympic lebih dari sekadar kompetisi, ini adalah panggung nilai-nilai EPICC yang memberdayakan diri dan tim untuk berprestasi maksimal, membangun semangat, sportivitas, dan kolaborasi, memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, dan mempererat kebersamaan keluarga besar CIMB Niaga.

### OPeRA INNOVATION

Pada 2023, CIMB Niaga kembali menyelenggarakan program OPeRA *Innovation* sebagai bagian dari inisiatif strategi digital dan budaya pengembangan berkelanjutan. Tujuan program ini adalah merangsang budaya inovasi, mendorong karyawan untuk berkontribusi dengan ide-ide pengembangan bisnis, dan memberikan penghargaan kepada ide kreatif dan inovatif yang memberikan dampak positif pada Bank.

Karyawan dilatih oleh *Subject Matter Expert* untuk untuk mendapatkan ide-ide pengembangan, mengelola serta memperdalam ide inovasi mereka sekaligus mempersiapkan mereka dalam mempresentasikan ide tersebut. Pada periode ini telah terkumpul sebanyak 372 proposal inovasi yang dikirimkan karyawan secara individu maupun kelompok, untuk kemudian akan diseleksi dan mempresentasikan ide mereka di hadapan manajemen sebagai sesi final dari OPeRA *innovation* ini. Beragam ide yang terkumpul bervariasi di antaranya terkait dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence*, penambahan *fiture* pada Octo Mobile, *Robotic Process Automation*, pengembangan produk dan *service Bank*, serta aktivitas *Corporate Social Responsibility* dan *Sustainability*.

### HUBUNGAN INDUSTRIAL

#### KOMITMEN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

CIMB Niaga menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra strategis Bank untuk menjalankan strategi dan kebijakan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Komitmen Bank untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial dilakukan dengan menjaga hubungan kerja yang baik, sehat, dan harmonis antara Manajemen, Karyawan, dan Serikat Pekerja. Jalinan hubungan yang baik dan harmonis dari Hubungan Industrial tersebut memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan Karyawan dan Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Pada tahun 2023, Manajemen dan Serikat Pekerja telah berkolaborasi dalam melakukan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2022–2024. Hal tersebut membuktikan bahwa proses komunikasi dan kerja sama yang dibangun antara Manajemen dan Serikat Pekerja dapat menghasilkan hal yang positif bagi kemajuan CIMB Niaga di masa mendatang.

### KEGIATAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

CIMB Niaga mewadahi sebanyak 4 Serikat Pekerja (SP), meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota

yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang efektif dan berkesinambungan, CIMB Niaga telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) yang diharapkan dapat menciptakan hubungan industrial yang harmonis sehingga menjadikan lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit ini menjadi wadah yang produktif bagi Manajemen dengan Serikat Pekerja, khususnya untuk melakukan pembahasan tindak lanjut dari hasil perundingan PKB periode 2022 – 2024 dan persiapan Perundingan PKB periode 2024 – 2026.

### PENGHARGAAN BIDANG PENGELOLAAN SDM

Direktorat SDM CIMB Niaga senantiasa melakukan pengembangan yang berkelanjutan di berbagai area untuk dapat memberikan nilai tambah bagi Bank, mendukung pertumbuhan bisnis Bank, serta menjadi *employer of choice*. Hal ini telah dibuktikan melalui berbagai pengakuan dan penghargaan yang diterima selama 2023 dari institusi lokal maupun regional, baik dalam kategori perusahaan maupun individu:

No	Penyelenggara	Penghargaan SDM CIMB Niaga
1	Warta Ekonomi	The Best HR anagement Category Conventional Bank
2	Coach Hub	CoachHub Top L&D Leaders Awards 2023
3	HR Asia	Best Companies To Work For in Asia 2023 - Indonesia Chapter
4	ONE GML - Kontan	Excellence in Executing Digital Transformation in Banking Industry
5	SWA X FEB UI	a. Excellence in L&D and Knowledge Management b. Excellence in Wellbeing Management
6	HR Resources by HR Online	Gold: a. HR Excellence Awards in Workplace Culture b. HR Excellence Awards in Talent Management  Silver: a. HR Excellence Awards in Learning & Development b. HR Excellence Awards in Employer of The Year c. HR Excellence Awards in Workplace Wellbeing d. HR Excellence Awards in HR Manager of The Year  Bronze: a. HR Excellence Awards in Digital Transformation b. HR Excellence Awards in HR Manager of The Year
7	IDX	Best Internal Process Improvement L&D
8	SM ITB	Top Ranked Executive Education Program
9	Asian Experience by Asian Business Review	Indonesia Employee Experience of the Year – Banking
10	IHCA	Indonesia Human Capital Leader 2023
11	SWA X NBO	Indonesia Best Companies in Creating Leaders from within 2023

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN SDM 2024

Di tahun 2024, Direktorat SDM akan terus berkomitmen untuk dapat meningkatkan kualitas SDM serta efektivitas organisasi melalui berbagai inisiatif yang berpedoman kepada 5 pilar strategis yaitu *Strategic Talent Acquisition and be a Talent Magnet*, *Cultivate Talent & Leadership Brand*, *Future Proof Organization*, *High Performing Organization linkage to Performance and Contribution Based Rewards*, dan *Operational Excellence for Seamless Employee Experience*.

Inovasi digital akan terus dikembangkan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan memberikan *Digital Employee Experience* (DEX) di setiap tahapan *employee life cycle* mulai dari *onboarding* sampai dengan *exit*, melalui upaya pembangunan *one-stop HR platform*, penyediaan *personalized learning*, perluasan program pembelajaran *Virtual Reality* (VR), dan lainnya. Kajian organisasi berkelanjutan juga akan dilakukan dalam upaya membangun organisasi yang kokoh, efektif dan efisien, yang mampu beradaptasi dalam menghadapi kebutuhan bisnis ke depan dengan dengan mengikuti pedoman ketentuan organisasi yang berlaku.

Selain itu, CIMB Niaga akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dari keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan karyawan (*worklife balance*) serta kesejahteraan karyawan (*employee wellbeing*) yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank melalui berbagai

inisiatif antara lain evaluasi efektivitas penerapan cara kerja secara *hybrid* dan melakukan penyesuaian dengan memperhatikan faktor seperti produktivitas, pelayanan terhadap nasabah, kebutuhan organisasi dan karyawan, risiko operasional, engagement, dan faktor-faktor lainnya; perluasan manfaat *flexible benefit*; program internalisasi budaya perusahaan yang intensif dan berkelanjutan yang berhubungan juga dengan keberagaman dan inklusivitas (D&I).

Dalam upaya pemenuhan dan pengelolaan talenta, CIMB Niaga akan melanjutkan pembangunan kemitraan strategis dengan universitas, pertukaran karyawan berprestasi baik dalam maupun luar negeri, program pengembangan yang terstruktur untuk manajer, program sertifikasi profesional terkait peningkatan kapabilitas Digital dan Data, serta program-program lainnya, yang bertujuan untuk dapat memperlengkapi karyawan dengan berbagai kemampuan yang diperlukan untuk dapat mendukung perkembangan karyawan maupun Bank.

CIMB Niaga juga terus melanjutkan *development program* seperti TCB, DP, *Internship*, *Leadership program*, dan pembangunan *internal facilitator* untuk pengembangan karyawan untuk terus menerus meningkatkan efektivitas biaya, *Digital leadership*, TCM, *Signature program*, dan lainnya. Selain itu, Bank juga melakukan *improvement internal facilitator* untuk meningkatkan kapabilitas *knowledge* dan *skill* di CIMB Niaga.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Operasional dan Teknologi Informasi



“

CIMB Niaga melalui Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi senantiasa fokus pada pengembangan layanan digital dan teknologi, untuk mendukung proses bisnis serta meningkatkan pengalaman perbankan bagi seluruh nasabah, termasuk pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi yang terarah dan efektif guna mendukung layanan perbankan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah.

”

## VISI DAN MISI DIREKTORAT OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

### VISI

Membangun dan melakukan transformasi Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi untuk menjadi pendukung dan penggerak bisnis yang kuat, dengan memberikan pelayanan yang dapat diandalkan, tepat waktu, aman dan hemat biaya dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkesinambungan.

### MISI

1. Menjalankan transformasi & meningkatkan inisiatif inisiatif digital
2. Melanjutkan proses menuju operasional yang unggul
3. Proses pengendalian risiko dan kontrol yang kokoh
4. Meningkatkan resiliensi & keamanan teknologi informasi
5. Memajukan budaya kinerja tinggi
6. Meningkatkan dan menyesuaikan ketrampilan karyawan
7. Manajemen biaya secara berkesinambungan

### OPERASIONAL

Sub Direktorat Operasional bertanggung jawab diantaranya untuk memastikan pelaksanaan transaksi nasabah dilakukan sejalan dengan *Service Level Agreement* yang berlaku, serta pengkinian Kebijakan dan Prosedur dalam rangka pengelolaan dan mitigasi risiko.

Secara berkesinambungan, Sub Direktorat Operasional juga melakukan perbaikan proses operasional Bank agar menjadi lebih efektif dan efisien, serta memiliki model bisnis yang jelas dan lengkap.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Setiap karyawan yang tergabung dalam Sub Direktorat Operasional diwajibkan untuk memiliki kesadaran akan pentingnya melakukan pekerjaan dengan benar pada kesempatan pertama (*Do it Right At The First Time*).

Sub Direktorat Operasional telah melalui segala tantangan pada tahun 2023 dengan sangat baik dan berdampak positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan kinerja Bank. Hal ini dapat dicapai berkat strategi yang diterapkan dalam aktivitas bisnis yang mendukung seluruh kegiatan Operasional Bank serta menunjukkan peningkatan dalam segala hal, termasuk peluncuran produk-produk serta layanan-layanan baru, dan peningkatan akuisisi nasabah baru maupun penambahan rekening-rekening baru pada nasabah yang sudah ada.

Sub Direktorat Operasional terus meluncurkan inovasi yang mencakup berbagai inisiatif guna memberikan pelayanan yang Cepat, Tepat, Aman serta Efisien. Hal ini dilakukan secara terus-menerus, menambahkan kemampuan otomasi pada proses-proses Operasional Bank, peningkatan digitalisasi, penggunaan *Robotic Process & Workflow*, serta perbaikan pada proses secara berkesinambungan dengan tetap mengedepankan kontrol dan manajemen risiko operasional. Kegiatan-kegiatan tersebut juga diimbangi dengan proses kerja secara efisien guna terus mengurangi biaya Operasional Bank.

Seluruh unit kerja Operasional dan jajarannya juga secara proaktif menjaga sinergi dengan unit bisnis dan unit kerja lainnya dalam upaya pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) di tahun berjalan. Selain itu, Sub Direktorat Operasional juga menjalankan beberapa inisiatif lainnya dalam mendukung kinerja bisnis Bank dan pengendalian biaya operasional, meliputi:

1. Mengimplementasikan *Smart Spending* untuk pengendalian biaya dengan mencari peluang guna meningkatkan efisiensi biaya yang ada pada seluruh unit kerja Operasional.
2. Melakukan renegotiasi dengan vendor-vendor yang telah bekerja sama dan pemilihan vendor baru yang memberikan keseimbangan antara pelayanan yang baik dengan biaya yang efisien.
3. Melakukan proses perekrutan yang selektif untuk menggantikan karyawan yang pensiun ataupun mengundurkan diri.
4. Melaksanakan *monitoring* secara ketat atas produktivitas karyawan untuk segera melakukan *resource reallocation* guna menjaga proses efisiensi pada kegiatan operasional bank.

### PROGRAM KERJA DAN PENCAPAIAN 2023

Di samping itu, dalam rangka mendukung inisiatif tersebut di atas, Sub Direktorat Operasional juga melaksanakan beberapa program dan inisiatif lainnya sebagai berikut:

- a. Melakukan *Process Improvement & Simplification* kedalam proses operasional yang dilakukan secara manual melalui sistem *enhancement* atau *Robotic Process Automation* (RPA), sehingga dapat mengurangi *Processing Turn Around Time* (TAT).
- b. Melakukan sentralisasi terhadap aktivitas operasional guna menghasilkan proses yang lebih efisien dan standar.
- c. Melakukan inisiatif operasional yang dapat mengurangi penggunaan kertas untuk mendukung pelestarian lingkungan jangka panjang.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- d. Penerapan aplikasi *QR Code* pada proses Penyimpanan Dokumen Kredit dalam rangka peningkatan digitalisasi guna mempermudah dan mempercepat proses identifikasi, *stock opname* dan pengambilan dokumen.
- e. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada seluruh staff secara teratur melalui program *Business Learning Session* (BLS), serta dalam forum berbagi pengetahuan dan pengalaman, dan menyelenggarakan diskusi aktif dan *sharing knowledge* antar karyawan melalui program DnA knowMore secara *online*. Selain itu juga memberikan pelatihan yang dilakukan secara *online* dan mandiri oleh karyawan melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG).
- f. Dalam rangka memberikan pembekalan untuk menghadapi tantangan-tantangan digitalisasi serta perubahan & pengembangan bisnis saat ini dan di masa yang akan datang. Operations juga menyelenggarakan program *re-skill* dan *up-skill* kepada karyawan dengan melakukan rotasi maupun keikutsertaan staff pada proyek-proyek serta mendapatkan penugasan pada Unit Kerja lainnya.
- g. Meningkatkan proses kontrol operasional secara terus-menerus dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada proses *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) dan memonitor *corrective action* atas temuan-temuan audit ataupun temuan pada hasil *test* RCSA serta insiden operasional yang terjadi, guna memastikan kesalahan-kesalahan ataupun kelemahan-kelemahan yang terjadi tidak terulang kembali.
- h. Menerapkan Manajemen Risiko Operasional dengan mengedepankan ketersediaan mitigasi risiko dan kontrol pada setiap kegiatan atau layanan operasional yang diberikan kepada nasabah. Menjalankan *Know Your Employee*, dimana setiap pimpinan harus mengenal dengan baik seluruh karyawan yang berada di bawah supervisinya dan berperan aktif dalam menjaga kode etik yang baik dari setiap karyawan melalui *coaching* serta penyegaran mengenai proses kerja dalam unit kerja masing-masing secara teratur.

## PENGHARGAAN

Konsistensi Sub Direktorat Operasional dalam menjalankan program kerja dan meningkatkan kualitas layanan juga mendapat apresiasi dari pihak independen. Tahun 2023, Sub Direktorat Operasional berhasil meraih penghargaan sebagai berikut:

1. Straight-Through-Processing (STP) award dari BNY Mellon
2. Straight-Through-Processing (STP) award dari CITI (US Dollar Payment Award for category : Commercial Payment and Treasury Payment)
3. Straight-Through-Processing (STP) award dari JP Morgan (Elite Quality Recognition Award for US Dollar Clearing)

## RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN KE DEPAN

Dalam rangka mengantisipasi tantangan bisnis dan memberikan dukungan operasional kinerja bagi CIMB Niaga secara efektif dan efisien, Sub Direktorat Operasional telah menetapkan sejumlah inisiatif strategis dan fokus kerja di tahun 2024, sebagai berikut:

1. Melanjutkan manajemen biaya yang baik:
 

Budaya pengendalian biaya melalui program *Smart Spending* akan tetap dijalankan seperti tahun-tahun sebelumnya serta melaksanakan berbagai inisiatif untuk menurunkan biaya operasional Bank, diantaranya: sentralisasi proses operasional yang memiliki persamaan, penyesuaian struktur organisasi, pengukuran produktivitas karyawan, meninjau kembali proses-proses operasional yang dapat dilakukan dengan alih daya, serta melakukan eksplorasi proses-proses otomasi yang berdampak kepada pengurangan penggunaan kertas.
2. Melanjutkan penambahan inisiatif-inisiatif *Digital*:
 

Sub Direktorat Operasional akan tetap melanjutkan pelaksanaan pengukuran produktivitas dan efisiensi kinerja dengan melaksanakan:

  - a. *Robotic Process Automation* (RPA) dan penerapan sistem *workflow*.
  - b. Melanjutkan peningkatan rasio STP (*straight-through-processing*) dalam kegiatan operasional.
3. Melanjutkan perjalanan untuk mencapai *Operations Excellence*, dengan cara:
  - a. Melanjutkan internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan dalam Sub Direktorat Operasional.
  - b. Melanjutkan pemantauan produktivitas dan optimalisasi sumber daya melalui program *Talent Pooling*.
  - c. Program *Reskilling* dan *Upskilling* karyawan.
  - d. Mempromosikan budaya *high performance* dalam Sub Direktorat operasional.
4. Manajemen Risiko Operasional dan Kontrol yang lebih kokoh.
 

Sub Direktorat Operasional akan selalu mengedepankan ketersediaan mitigasi risiko dan kontrol pada setiap kegiatan atau layanan operasional kepada para nasabah, dengan cara:

  - a. Melanjutkan *Refreshment* pengetahuan karyawan di setiap Sub Direktorat Operasional mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, mengadakan *Business Learning Session* (BLS) agar seluruh karyawan Sub Direktorat Operasional memiliki pengetahuan yang sama tentang prosedur yang berlaku.



- b. Terus menerapkan *Konsep Know Your Employee* (KYE), dimana setiap pimpinan harus mengenal dengan baik seluruh karyawan yang berada di bawah supervisinya dan berperan aktif dalam menjaga kode etik baik dari setiap karyawan melalui *coaching* secara regular.
- c. Melakukan pengelolaan risiko dan kontrol terus-menerus atas proses-proses operasional yang memiliki potensi *human error*, menerapkan *Robotic Process Automation* (RPA) dan menggunakan teknologi untuk melakukan rekonsiliasi, pemantauan dan optimalisasi kas serta layanan ATM dan juga proses pemantauan serta kontrol terhadap data dalam proses pembukaan rekening.
- d. Memastikan kesalahan-kesalahan tidak terulang kembali dengan meningkatkan proses kontrol operasional secara berkesinambungan melalui perbaikan proses *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), memantau langkah-langkah perbaikan atas temuan audit ataupun temuan pada hasil *test* RCSA serta insiden operasional yang pernah terjadi.
- e. Memastikan Rencana Kontinuitas Bisnis (*Business Continuity Plan*) yang kokoh pada unit-unit kerja kritikal dapat dilaksanakan sewaktu-waktu untuk mengantisipasi hal-hal yang menyebabkan operasional secara *Business As Usual* tidak dapat terlaksana. Untuk itu Tim Operasional harus memastikan Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*) berjalan dengan baik melalui koordinasi intensif dengan seluruh *stakeholder* terkait untuk memastikan keselamatan seluruh karyawan dan keamanan lokasi kerja.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai Bank yang terdepan dalam layanan *digital banking*, CIMB Niaga berinisiatif untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan yang dirasakan nasabah dalam bertransaksi.

Pengembangan teknologi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan memberikan nilai lebih terhadap percepatan bisnis melalui fokus dan kebijakan strategis Bank di bidang Teknologi Informasi (TI). Melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi, CIMB Niaga mengelola dan mengembangkan TI yang terarah dan efektif dalam menyediakan layanan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah serta mendukung proses bisnis yang memadai.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam mendukung perkembangan bisnis serta memanfaatkan perkembangan teknologi di tahun 2023, Sub Direktorat Teknologi Informasi secara konsisten menyediakan layanan TI yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis Bank. Sub Direktorat Teknologi Informasi menjalankan peran proaktif sebagai *Business Enabler* mendampingi seluruh unit bisnis dalam mengoptimalkan layanan *digital banking* yang aman serta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah.

Pada tahun 2023, Sub Direktorat Teknologi Informasi memiliki 6 pilar arah kebijakan strategis TI untuk mendukung visi dan misi Bank, yaitu:

1. ***Increasing Customer Base Through Digital Acquisition***  
Membangun dan mengembangkan *platform-platform* melalui kerja sama dengan berbagai Business Partner, serta meningkatkan fitur-fitur pada mesin *Self Service Banking*, guna meningkatkan kemudahan, kenyamanan serta pengalaman yang baik bagi nasabah-nasabah baru saat membuka rekening di Bank CIMB Niaga.
2. ***Sustainable Deposit/CASA***  
Meningkatkan simpanan/CASA melalui peningkatan kemampuan digitalisasi model bisnis, lini-lini digital dan titik kontak pelanggan.
3. ***Differentiate Sharia Business***  
Berkontribusi pada ekosistem Unit Usaha Syariah dengan memanfaatkan kemampuan IT untuk mendukung kinerja Syariah.
4. ***Built Resilient and Future Tech***  
Membangun serta meningkatkan *platform* melalui modernisasi untuk mendapatkan performa yang stabil dan tangguh seiring perkembangan digital di masa depan serta meningkatkan sistem operasional Bank melalui digitalisasi secara berkesinambungan.
5. ***Evolve Future Operating Model***  
Melakukan transformasi model operasional dengan pemanfaatan arsitektur *microservices*, metodologi *DevOps* yang juga sebagai penerapan strategi dalam mempertahankan serta meningkatkan kemampuan talenta-talenta sumber daya manusia.
6. ***Cyber Security Resiliency***  
Menerapkan kerangka keamanan siber yang baik dan memperkuat ketahanan & keamanan siber serta terus meningkatkan kesiapan dalam menghadapi serangan siber.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROGRAM KERJA

Program kerja utama yang dilakukan di tahun 2023 Sub Direktorat Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Secara konsisten berfokus dalam pengembangan piranti lunak aplikasi internal bank yang berorientasi pada pelayanan nasabah dengan kontrol yang baik serta inovatif seperti *internet & mobile banking* dan secara paralel membangun kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan bisnis *digital*.
2. Mendukung perkembangan dan pertumbuhan bisnis dengan pembaharuan teknologi *server farm main applications* yang mendukung ekosistem *cloud* sehingga mempunyai kapabilitas yang optimal sejalan dengan kebutuhan bisnis yang dinamis.
3. Melanjutkan pengembangan dan pemanfaatan secara luas layanan *digital banking* dengan penekanan *Integrated Application Program Interface (API) Gateway* dan melanjutkan pemanfaatan ekosistem *cloud* untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dengan mitra bisnis melalui kanal-kanal *digital*.
4. Mendukung unit bisnis serta fungsi-fungsi lainnya pada Bank dalam pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan *machine learning* untuk mendukung perkembangan unit bisnis serta meningkatkan layanan kepada nasabah yang lebih memuaskan (*customer experience*).
5. Melanjutkan implementasi otomasi menggunakan robotik dalam unit kerja Teknologi Informasi dan unit bisnis serta operasional lainnya untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat guna mendukung kebutuhan perkembangan bisnis bank yang secara terus menerus meluncurkan produk serta fitur-fitur layanan baru bagi nasabah.
6. Memaksimalkan penerapan *Digital Workflow*, sistem piranti lunak yang akan membantu alur proses kerja di unit Operasional menjadi lebih sistematis dan termonitor dengan baik.
7. Memperluas sinergi (*leveraging*) yang mengedepankan faktor efisiensi dan *customer experience* khususnya dalam penggunaan layanan *digital* milik Bank secara bersama dengan bisnis syariah.
8. Meningkatkan pemahaman serta kewaspadaan atas Tata Kelola dan kepatuhan serta sikap proaktif dalam memberikan solusi dan inovasi kepada unit bisnis.
9. Implementasi *end-to-end monitoring tools* untuk *IT Operations* dalam usaha peningkatan visibilitas terhadap seluruh aplikasi beserta infrastruktur pendukung sebagai analisa yang proaktif untuk mencegah terjadinya *downtime* dan insiden IT dengan identifikasi masalah lebih awal.

10. Melanjutkan pengembangan dan penguatan infrastruktur dan ketahanan keamanan Teknologi Informasi serta modernisasi *hardware* dan *software* untuk mamastikan *Reliability* serta *Availability* guna mendukung unit bisnis dalam meningkatkan *Customer Experience*, termasuk langkah-langkah pembaharuan atau peningkatan fasilitas *Data Center* beserta perangkat yang perlu untuk diperbaharui, serta penerapan *Cloud Solution* atas sistem and aplikasi yang dirasa akan memberikan keuntungan yang lebih jika menggunakan teknologi *Cloud*.
11. Melanjutkan program pelatihan *Up-skill* and *Re-skill* seluruh staff melalui *IT Academy* Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia dalam unit Teknologi dan Sistem Informasi.
12. Melanjutkan aktivitas *Technology Graduate Programme (TGP)*, bersama dengan HR untuk mendapatkan dan menghasilkan karyawan dengan kompetensi terbaik yang diharapkan dapat meneruskan pelaksanaan proses kerja kedepannya.
13. Mendapatkan Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 dengan ruang lingkup Fungsi Operasional Teknologi Informasi (TI) yang meliputi fungsi Keamanan Siber, fungsi Manajemen Sistem Infrastruktur, fungsi Manajemen Operasi Pusat Data, dan fungsi Pengembangan Aplikasi untuk 22 aplikasi sistem pembayaran.
14. Implementasi *Data Loss Prevention (DLP) Tools* untuk terus meningkatkan pengamanan data dalam upaya mencegah terjadinya kebocoran data termasuk proteksi atas pengamanan data *backup* dengan metode *Secure Backup*.
15. Pengkinian kerangka ketahanan siber dan pengkinian berbagai perangkat keamanan seperti *Firewall*, *Network Access Control (NAC)*, *Web Filtering*, *DNS Security*, dan *Hardware Security Module (HSM)*.
16. Peningkatan fungsi *Internal Red Team Operation* mencakup latihan *red teaming* secara berkala.

## DIGITAL BANKING

Saat ini merupakan era *digital banking* yang telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan. Kehadiran *digital banking* mampu mendukung transaksi perbankan nasabah untuk kebutuhan esensial secara *online* dan praktis.

CIMB Niaga mencatat bahwa mayoritas transaksi nasabah dilakukan melalui berbagai kanal atau aplikasi digital. Menghadapi hal ini, CIMB Niaga akan terus memusatkan layanan yang optimal pada *branchless banking*, *customer experience*, proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*), serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*.

Layanan *digital banking*, juga diberikan Bank dalam hal layanan transaksi finansial, non-finansial, dan pembukaan rekening yang berbasis aplikasi *mobile*. Produk *digital banking* menjadi salah satu cara bagi Bank untuk meningkatkan fasilitas dan layanannya.

Hingga akhir tahun 2023, CIMB Niaga telah memiliki beragam produk *digital banking*, di antaranya meliputi OCTO Mobile, OCTO Clicks, OCTO Friends, BizChannel, CDMs, Call Center 14041, dan OCTO Merchant, yang membantu dan memudahkan nasabah dalam memenuhi dan mendapatkan informasi seputar perbankan.

### PENGEMBANGAN DUKUNGAN PRODUK

Sub Direktorat Teknologi Informasi selama tahun 2023 terus melakukan pengembangan teknologi dalam mendukung produk dan layanan Bank, sebagai berikut:

1. Meneruskan pengembangan fitur-fitur BI-FAST sebagai bagian dari layanan transfer dari Bank Indonesia di beberapa kanal-kanal digital milik CIMB Niaga.
2. Pengembangan berbagai fitur pada Kartu Debit serta kanal-kanal OCTO Mobile/OCTO Clicks untuk memberikan pelayanan yang mumpuni serta peningkatan *customer experience*.
3. Pengembangan *Virtual Account Debit* (VA Debit) yang merupakan solusi rekonsiliasi yang diberikan oleh Bank untuk Nasabah yang berguna untuk mengidentifikasi pengeluaran dana dengan menggunakan suatu nomor rekening virtual yang unik.

### KOMITMEN TATA KELOLA TEKNOLOGI DAN OPERASIONAL

Penerapan prinsip Tata Kelola TI (*IT Governance*) merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang memiliki fokus pada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, untuk mengawasi pengelolaan dan penyelenggaraan TI dalam mendukung penyelaras strategi bisnis dan investasi teknologi informasi. Di tahun 2023, CIMB Niaga telah melakukan pengkinian tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi di bidang TI meliputi:

1. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi (TI) Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Direksi berwenang dan bertanggung jawab, baik secara langsung maupun melalui komite pengarah TI (ITSC), untuk:
  - a. Menetapkan dan mengevaluasi rencana dan tujuan strategis TI.
  - b. Memantau dan memastikan kebijakan dan standar prosedur (termasuk sosialisasinya) terkait penyelenggaraan dan penggunaan TI yang memadai bagi Bank.

- c. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan penyelenggaraan TI sesuai dengan peraturan OJK dan/atau peraturan lain (jika ada) yang terkait dengan Penyelenggaraan TI oleh Bank Umum.

Penerapan sistem pengawasan dengan dukungan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan & penyelenggaraan TI dilaksanakan dengan *framework 3* (Tiga) Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*), yaitu:

#### 1. Lini 1 : Unit Teknologi Informasi & Cyber Security

Adanya Risk Control Unit (RCU) sebagai unit penunjang dalam membantu dan mengkoordinir risiko operasional dan aspek kepatuhan pada unit kerja TI.

#### 2. Lini 2 : Operational Risk Management, Compliance, Anti Fraud Management, dan Anti Money Laundering

Satuan kerja yang menetapkan standar, kebijakan dan bertanggung jawab memonitor dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dan kepatuhan dijalankan secara baik dan efektif pada aktivitas pengelolaan dan penyelenggaraan TI.

#### 3. Lini 3 : Audit Internal

Audit Internal secara independen menilai keefektifan proses yang dijalankan lini ke 1 dan ke 2 serta melaksanakan jasa *assurance* dan konsultasi atas proses secara keseluruhan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki aktivitas pengelolaan dan penyelenggaraan TI.

### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TI

CIMB Niaga terus mengembangkan infrastruktur TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Sejalan dengan hal ini, CIMB Niaga juga berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi SDM di bidang Teknologi Informasi.

Pengembangan SDM menjadi faktor penting dalam keberhasilan perencanaan dan pengelolaan TI CIMB Niaga. Beberapa upaya yang dilakukan Bank pada tahun 2023 dalam rangka pengembangan kompetensi SDM TI sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan & kemampuan masing-masing SDM dengan pelatihan terkait *Agile, Cloud Technology, Digital Transformation, Data Protection & Automation*.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

2. Melanjutkan program-program pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan kemampuan (*upskilling*) sumber daya manusia khususnya terkait dengan TI dan mengikuti program sertifikasi kompetensi antara lain *Associate Cloud Engineer – Google Certification; Professional Scrum Master II – Scrum.org Professional Cloud Architect – Google Certification; Certified SAFe 6 Practice Consultant – Scaled Agile Framework; Certified Information Security Manager; Certified Red Team Professional (CRTP); Certified OKR Practitioner*; dan *COBIT 5 Foundation*.
3. Melanjutkan pelaksanaan *Technology Graduate Program* sebagai suatu program pendidikan untuk *fresh graduate* dalam menghasilkan tenaga kerja ahli khususnya di bidang TI.
6. Melanjutkan implementasi otomasi menggunakan teknologi *Robotic Process Automation (RPA)* dan memaksimalkan penerapan sistem piranti lunak yang akan membantu alur proses kerja (*Digital Workflow*) dalam unit kerja Teknologi Informasi, unit operasional dan unit bisnis untuk memberikan layanan yang lebih sistematis, cepat dan akurat guna mendukung kebutuhan perkembangan bisnis Bank secara berkesinambungan.
7. Melanjutkan penerapan *end-to-end monitoring tools* atas aplikasi kritikal dalam usaha meningkatkan visibilitas identifikasi masalah lebih dini terhadap aplikasi beserta infrastruktur pendukung sebagai langkah proaktif dalam mencegah terjadinya *downtime* dan insiden.

### RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN KE DEPAN

Memandang ke depan, kebutuhan akan dukungan TI untuk menunjang pertumbuhan bisnis Bank akan semakin meningkat. Untuk itu, CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi menjalankan sejumlah inisiatif yang direncanakan untuk dilaksanakan di tahun 2024 di antaranya sebagai berikut:

1. Secara konsisten fokus dalam pengembangan piranti lunak aplikasi internal bank yang berorientasi pada pelayanan nasabah dengan kontrol yang baik serta inovatif seperti *internet & mobile banking* serta layanan-layanan perbankan lainnya. Hal ini termasuk pemanfaatan ekosistem *cloud* dalam pengembangan perangkat lunak yang sesuai.
2. Melanjutkan sinergi yang terus mengedepankan faktor efisiensi dan *customer experience* khususnya dalam penggunaan layanan *digital* milik Bank secara bersama dengan bisnis syariah.
3. Melanjutkan pengembangan dan penguatan infrastruktur TI serta pembaharuan perangkat keras maupun lunak dalam memastikan ketersediaan layanan perbankan sehingga mendukung unit bisnis dalam meningkatkan *customer experience*. Hal ini termasuk langkah-langkah peningkatan fasilitas *Data Center* dan penerapan *cloud solution* secara bertahap sesuai dengan keperluan perbankan.
4. Melanjutkan pengembangan dan pemanfaatan secara luas layanan digital perbankan dengan pengembangan *Application Program Interface (API)* terpadu sehingga dapat memiliki layanan dengan teknologi dan mekanisme untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dan mudah dengan mitra bisnis.
5. Melanjutkan inisiatif terhadap proses bisnis dan fungsi yang ada untuk pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan *machine learning* untuk mendukung perkembangan unit bisnis serta meningkatkan layanan kepada nasabah yang lebih memuaskan (*customer experience*).
8. Memperkuat tata kelola dalam penyelenggaraan teknologi informasi untuk mendukung kelangsungan operasional serta pelayanan Bank kepada masyarakat melalui optimalisasi sumber daya untuk memitigasi risiko yang dihadapi, dan secara konsisten menerapkan kebijakan, standar, dan prosedur serta secara berkala melakukan kaji ulang dan pengujian kebijakan, standar, dan prosedur tersebut.
9. Melanjutkan pengembangan dan penyempurnaan tata kelola *Data Management*.
10. Melanjutkan program Perlindungan Data Pribadi secara *Bank Wide* dengan menjalankan kerangka kerja Perlindungan Data Pribadi yang telah dikembangkan di fase 1 guna mencapai kepatuhan pada peraturan dan undang-undangan yang terkait. Ini mencakup kajian atas proses yang dikategorikan bersifat berisiko tinggi, implementasi berbagai proses dan perangkat pendukung, termasuk kajian terhadap pihak ketiga yang menjalankan permrosesan data pribadi. Selain itu melanjutkan sesi pelatihan dan peningkatan kesadaran secara *Bankwide*.
11. Menjaga kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia di unit Teknologi dan Sistem Informasi, maka pelatihan-pelatihan *up-skill* dan *re-skill* akan tetap dilakukan secara berkesinambungan.
12. Bekerja sama dengan unit kerja Sumber Daya Manusia/*Human Resources*, untuk lingkup TI akan melanjutkan kembali program *Technology Graduate Programme (TGP)* dan menjalankan program-program lain untuk mendapatkan dan menghasilkan karyawan dengan kompetensi terbaik yang diharapkan dapat meneruskan pelaksanaan proses kerja pada masa mendatang.
13. Peningkatan kemampuan *Cyber Security* dalam menganalisis dan mendeteksi kerentanan dan *security issue* terhadap *assets yang* ada serta yang dipakai pada Bank.



 **CIMB NIAGA**

 **CIMB NIAGA**

Tarik Setor Tunai

**ATM**



# SOLUSI BISNIS ANDA dengan EKOSISTEM yang KOMPREHENSIF

CIMB Niaga bukan sekedar bank bagi bisnis Anda, tetapi kami adalah mitra yang memberikan solusi dalam membantu mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

 **CIMB NIAGA**







07

Laporan  
Tata Kelola  
Perusahaan

400	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)
401	Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan GCG
402	Tahapan Penerapan GCG
402	Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank
403	Penyempurnaan Kualitas GCG 2023
404	Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga
405	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank
407	Penilaian Penerapan GCG
410	Rapat Umum Pemegang Saham
424	Dewan Komisaris
437	Komisaris Independen
438	Direksi
454	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
458	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
461	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
469	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
470	Komite Tingkat Dewan Komisaris
470	Komite Audit
478	Komite Pemantau Risiko
484	Komite Nominasi dan Remunerasi

490	Komite Tata Kelola Terintegrasi
496	Komite Tingkat Direksi
502	Sekretaris Perusahaan
505	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
513	Satuan Kerja Kepatuhan
518	Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
524	Akuntan Publik
525	Sistem Manajemen Risiko
529	Sistem Pengendalian Intern
532	Perkara Penting
534	Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait
535	Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
535	Kebijakan Antisuap dan Korupsi
537	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait
538	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
538	Akses Informasi dan Data Perusahaan
541	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
543	Kode Etik dan Kode Perilaku
547	Nilai dan Budaya Perusahaan

547	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
548	Perlindungan Hak Kreditur
548	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
549	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi
550	Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i> )
550	Pembelian Kembali ( <i>Buyback</i> ) Saham dan Obligasi CIMB Niaga
551	Kebijakan Perlindungan Nasabah
552	Pelanggaran ( <i>Fraud</i> ) Internal
555	Sistem Pelaporan Pelanggaran
558	Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard
559	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
567	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
571	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
579	Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
587	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>
587	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Implementasi *Good Corporate Governance* CIMB NIAGA



Prinsip-prinsip GCG diintegrasikan dalam setiap keputusan dan strategi CIMB Niaga, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan memelihara kepercayaan para Pemangku Kepentingan. Langkah nyata dari CIMB Niaga membuktikan bahwa implementasi GCG menjadi fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan jangka panjang Bank.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan industri saat ini yang semakin kompleks, penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) menjadi landasan penting agar dapat menjalankan operasional dan bisnis terutama dalam industri perbankan secara *prudent* dan berkelanjutan. Penerapan GCG akan mengarahkan pada pengelolaan Bank secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (TARIF).

Sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, CIMB Niaga telah menetapkan standar tinggi dalam menerapkan serta memastikan prinsip-prinsip GCG terimplementasi dalam setiap aspek kegiatan operasional Bank. Implementasi GCG di CIMB Niaga tidak hanya memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menjadi pondasi bagi budaya Bank yang kuat.

Penerapan GCG juga dibutuhkan bagi CIMB Niaga untuk secara terus menerus memperluas produk dan layanan perbankan yang dimiliki, sehingga dapat melayani kebutuhan perbankan di berbagai wilayah Indonesia serta negara ASEAN lain dengan melakukan sinergi dengan jaringan CIMB Group. Selain itu, sebagai bank yang peduli dengan bumi dan generasi masa depan, CIMB Niaga juga secara konsisten mengimplementasikan keberlanjutan (*sustainability*) dalam menjalankan usahanya melalui sinergi aspek lingkungan hidup, ekonomi, sosial dan Tata Kelola ke dalam proses perbankan.

CIMB Niaga bertekad untuk terus melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG dengan mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional. Selama tahun 2023, komitmen ini telah tercermin dalam kelengkapan dan penerapan *GCG soft structure* yang dimiliki Bank meliputi Visi dan Misi, Nilai Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Internal Audit, Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Kode Perilaku, Kebijakan Tata Kelola, serta kebijakan dan ketentuan lainnya.

## Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan GCG

CIMB Niaga menerapkan GCG dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;
4. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Bank.

CIMB Niaga menerapkan seluruh prinsip GCG dengan proses dan mekanisme implementasi yang mengacu pada 4 (empat) aspek Tata Kelola, meliputi *governance commitment, governance structure, governance process, dan governance outcome*. Sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap GCG, CIMB Niaga juga telah mengembangkan mekanisme pengawasan dan pengendalian internal yang kuat. Hal ini mencakup penerapan sistem manajemen risiko yang cermat, audit internal yang independen, serta pengelolaan konflik kepentingan dengan penuh tanggung jawab.

Prinsip-prinsip GCG diintegrasikan dalam setiap keputusan dan strategi Bank, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan memelihara kepercayaan para Pemangku Kepentingan. Langkah nyata dari CIMB Niaga membuktikan bahwa implementasi GCG menjadi fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan jangka panjang Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Tahapan Penerapan GCG

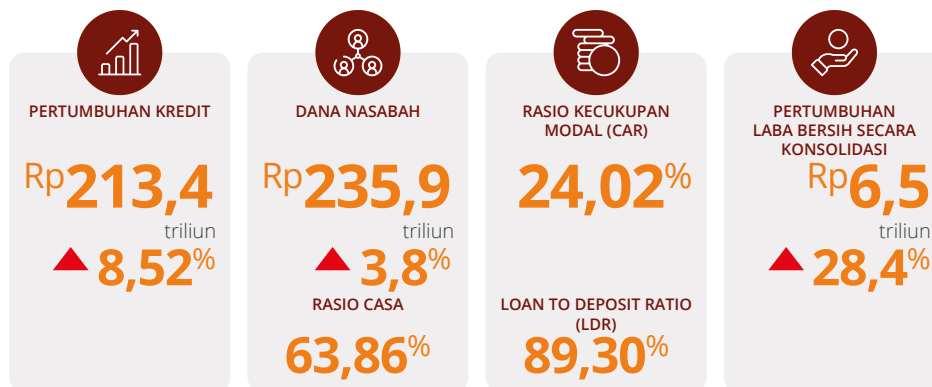
Sejak secara resmi mencatatkan saham di Bursa saham pada tahun 1955 dan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik/terbuka, CIMB Niaga sudah mengawali langkah penting dalam penerapan GCG. Implementasi GCG menjadi salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait untuk menilai performa Bank. CIMB Niaga meyakini bahwa dengan menerapkan GCG, Bank dapat dikelola secara efektif dan tepat, sekaligus menjaga kepentingan para Pemegang Saham.

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, CIMB Niaga secara rutin melakukan penilaian terhadap implementasi GCG setiap tahun. Evaluasi ini dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga independen maupun melalui metode *self-assessment*. Saran dan rekomendasi hasil penilaian GCG menjadi bagian integral dari proses evaluasi, yang kemudian digunakan untuk mengoptimalkan praktik terbaik GCG. Informasi mengenai evaluasi tersebut dapat diakses dan dipublikasikan melalui situs web resmi Bank.

## Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank

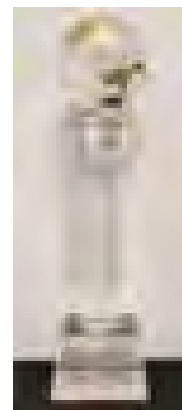
### PENCAPAIAN KINERJA 2023

Pada tahun 2023, komitmen CIMB Niaga terhadap penerapan GCG telah membawa dampak positif pada pencapaian kinerja Bank. Meskipun menghadapi kondisi ekonomi yang menantang, CIMB Niaga berhasil mencapai sejumlah prestasi kinerja, seperti berikut ini:



### PENGHARGAAN BIDANG TATA KELOLA TAHUN 2023

Komitmen atas penerapan GCG telah berhasil membawa CIMB Niaga meraih beberapa penghargaan pada tahun 2023. CIMB Niaga berhasil meraih **Juara Umum Annual Report Award (ARA) 2022** yang diselenggarakan pada 27 November 2023. Penghargaan ini merupakan pencapaian baru bagi Bank, setelah sebelumnya berturut-turut mendapatkan Juara I untuk kategori *Private Keuangan Listed* pada ARA 2018 dan 2016. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa CIMB Niaga selalu menjadi yang terdepan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Sustainability*.





CIMB Niaga juga meraih beberapa penghargaan lainnya seperti:

**1. TOP GRC Award 2023:**

- a. Platinum Star Trophy - Predikat Bintang 5, selama 5 tahun berturut-turut
- b. TOP GRC Awards 2023 #5 Stars
- c. Lani Darmawan – The Most Committed GRC Leader 2023

**2. GRC & Performance Excellence Award 2023:**

- a. The Greatest Champions of GRC Excellence Performance 2023 (Foreign Banking)
- b. The Best GRC For IT/Digital Transformation 2023 (Foreign Banking)

c. Jeffrey Kairupan – The Best Commissioners for GRC Excellence 2023

d. Fransiska Oei – The Best GRC Women Leader 2023

**3. 14<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference & Award:**

- a. Leadership in Corporate Governance (setelah 4 tahun berturut-turut meraih predikat "Best Corporate Governance Overall")
- b. Top 50 Big Capitalisation

4. CIMB Niaga berada pada 10% teratas (*Top Decile*) di atas institusi finansial lain di ASEAN, berdasarkan hasil Survei *Organizational Health Index* (OHI) ke-3 tahun 2023.

## Penyempurnaan Kualitas GCG 2023

CIMB Niaga terus berkomitmen menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di setiap proses yang dijalankan Bank sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia, ASEAN maupun *best practice* internasional. Implementasi GCG dilakukan oleh seluruh jajaran mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Pada tahun 2023, dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, CIMB Niaga telah menerapkan beberapa inisiatif di antaranya sebagai berikut:

- 1. Penambahan 1 (satu) Komisaris Independen wanita yaitu Farina J. Situmorang.
- 2. Sertifikasi SNI ISO 37001 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada SubDir. Strategic Procurement and Admin Property Management.
- 3. Penyempurnaan dan penerbitan beberapa Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) diantaranya, Kode Etik dan Kode Perilaku; Kebijakan *Know Your Employee* (KYE); Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite; Kebijakan Pengelolaan Risiko Keamanan dan Keselamatan Kerja Karyawan; dan lain-lain.
- 4. Digitalisasi Sumber Daya Manusia: penambahan fitur-fitur baru di Arjuna (fitur *platform* terintegrasi), diantaranya: *Flexible Benefit*, *Push message*, *Chatbot*, *Employee profile* dan *EPICC Feedback & Recognition*;

penambahan 167 modul baru pada LoG, sehingga total modul pembelajaran LoG hingga saat ini menjadi 1.767 modul; menambah 2 *VR Corner* (Bintaro dan Surabaya), sehingga secara total Bank memiliki 6 *VR Corner*, 3 *VR Hub* serta *VR Headset* yang tersebar di 325 kantor cabang diseluruh Indonesia.

- 5. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melibatkan 15 *guest auditor* pada *Guest Auditor Program* dan 6 auditor pada *Attachment Program* di unit bisnis/pendukung. Penjelasan detil disampaikan pada sub bab SKAI.
- 6. Peningkatan *Whistleblowing System*: Monitoring terhadap *Service-Level Agreement* (SLA) pemberian tanggapan dan penanganan laporan *Whistleblowing* dengan mengirimkan email *reminder* kepada *Whistleblowing Officer* melalui aplikasi internal Bank; dan modul *Whistleblowing System* pada LoG yang harus diselesaikan seluruh karyawan (*mandatory*).
- 7. Penambahan agenda Kinerja Keuangan dan Risiko/kendala Teknologi Informasi pada rapat Komite Pemantau Risiko.
- 8. Pengembangan 3 modul baru pada sistem ReCom (Regulatory Compliance Management System): *Periodic Monitoring Review*, *Unit Review* dan *Compliance Risk Rating*.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga

01

Penirian Bank  
(*incorporated*).  
**1955**

02

Menjadi bank devisa.  
**1974**

03

Menjadi Perusahaan  
Publik (*Go Public*).  
**1989**

04

Perubahan nama  
(*rebranding*) dan *merger*.  
**2008**

05

Penetapan infrastruktur dan implementasi GCG (penyusunan Piagam GCG, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian) serta mendapatkan pengakuan dari IICG, IICD, dan ARA.  
**2010 - 2011**

06

Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik GCG Bank dengan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh regulator dan prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard, di antaranya CIMB Niaga memastikan terdapatnya minimum 1 (satu) Komisaris Independen wanita dalam jajaran Dewan Komisaris.  
**2013**

07

Implementasi prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard secara penuh yang membawa CIMB Niaga terpilih menjadi salah satu dari 2 perusahaan tercatat di Indonesia yang memperoleh "Top 50 Public Listed Company" di tingkat ASEAN berdasarkan ASEAN CG Scorecard pada tahun 2015.  
**2014**

08

1. Pengembangan praktik GCG Bank selaras dengan ketentuan OJK terkini dan perwujudan GCG dalam budaya Bank "A Better CIMB Niaga/ABC"  
2. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.  
**2015**

09

1. Penyempurnaan Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kebijakan Pokok Perusahaan.  
2. Penyempurnaan Kebijakan *Conflict Management* yang di dalamnya diatur juga di antaranya mengenai *insider trading*.  
3. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.  
**2016**

10

1. Pembentukan unit GCG yang bertanggung jawab dan fokus atas perbaikan implementasi GCG oleh Bank.  
2. Menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak independen untuk mengelola layanan *Whistleblowing System* sejak Desember 2017. Penunjukan ini akan meningkatkan transparansi dan profesional penanganan *Whistleblowing* pada Bank.  
3. CIMB Niaga memberi kesempatan bagi penyandang disabilitas agar dapat berkarya dengan bekerja sebagai karyawan Bank. Hal ini merupakan salah satu program CSR CIMB Niaga.  
**2017**

11

1. Menjadi Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018.  
2. Implementasi GCG yang senantiasa ditingkatkan secara konsisten mendapat apresiasi berupa penghargaan dari lembaga-lembaga independen dan terkemuka yaitu "Top 50 ASEAN" dan "Top 3 Indonesia" pada *ASEAN Corporate Governance Awards* 2018 dari ASEAN Corporate Governance dan ASEAN Capital Markets Forum serta "Top 50 dan *The Best Overall 2018*" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari Indonesian Institute for Corporate Directorship.  
3. Pembaharuan (*Revamping*) situs web Bank, khususnya terkait GCG dan Investor Relation.  
4. Pembaharuan Piagam Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta melengkapi dan/atau menyempurnakan beberapa kebijakan internal terkait GCG lainnya.  
**2018**

12

1. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior.  
2. Penggunaan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat Komisaris dan Direktur.  
3. Penerbitan Kebijakan Antikorupsi.  
4. Pelaksanaan program orientasi anggota Dewan Komisaris & Direksi baru telah dilakukan melalui aplikasi *e-Learning Bank* (LoG).  
5. Pengembangan sistem ReCoM (*Regulatory Commitment Monitoring*).  
6. Berhasil mempertahankan raihan Juara I ARA 2019 kategori Private Keuangan Listed, "The Best Corporate Governance Overall 2019" dan "Top 50 Emiten" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari IICD. Serta memperoleh penghargaan di ajang TOP GRC 2019 sebagai "TOP GRC", "The Most Committed GRC Leader" dan "The High Performing Corporate Secretary on GRC".  
**2019**

13

1. Penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi.  
2. Penerbitan Kebijakan Tata Kelola yang terdiri dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga & Kerangka Acuan bagi Anak Perusahaan.  
3. Penerbitan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.  
4. Penghargaan Top 3 Indonesia dan *ASEAN Asset Class* dari ASEAN Capital Markets Forum pada ACGS Award 2019.  
5. Penyelenggaraan RUPST, RUPSLB, & Public Expose Tahunan Bank secara *online* menggunakan teknologi konferensi video, *e-Voting* dan *e-Proxy*.  
**2020**

14

1. Penghargaan khusus *Golden Star Trophy* atas pencapaian kategori tertinggi yaitu #5Stars selama tiga tahun berturut-turut pada TOP GRC Awards.  
2. Penerapan "*Hybrid Working Arrangement*" atau "*HyWork*" sebagai gaya kerja baru bagi karyawan agar dapat bekerja secara *hybrid* baik di rumah maupun di kantor.  
3. Peningkatan dalam penyelenggaraan RUPS secara elektronik (*e-RUPS*) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur *e-Voting* eASY.KSEI dan *live streaming* webinar tayangan RUPS).  
4. Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses audit intern Bank oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) di tahun 2021 dinilai termasuk yang paling maju di industri perbankan Indonesia dan ASEAN berdasarkan penilaian konsultan independen.  
5. Penggunaan *e-Signature* secara bertahap pada dokumen perikatan Bank dengan debitur/nasabah dan pihak ketiga lainnya.  
**2021**

15

1. Satu-satunya perusahaan terbuka di Indonesia yang berhasil masuk ke dalam kategori ASEAN Top 20 PLCs, sekaligus menjadi Indonesia Top 3 PLCs dan ASEAN Asset Class PLCs pada 2021 ACGS Award.  
2. Penyempurnaan kebijakan antikorupsi dan fraud menjadi Kebijakan Antisuap dan Korupsi.  
3. Penerbitan Kebijakan HAM CIMB Niaga.  
4. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).  
5. Perubahan masa jabatan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi menjadi tiga tahun mengikuti kriteria ACGS.  
6. Penyempurnaan Kode Etik Rekanan sekaligus sebagai Pakta Integritas Rekanan.  
**2022**

16

1. Juara Umum *Annual Report Award* (ARA) untuk penilaian laporan tahun buku 2022.  
2. Penambahan 1 (satu) Komisaris Independen wanita yaitu Farina J. Situmorang.  
3. Sertifikasi SNI ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada SubDir. Strategic Procurement and Admin Property Management.  
**2023**



# Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank

CIMB Niaga mengimplementasikan GCG atau Tata Kelola melalui kerangka kerja 4 (empat) pilar Tata Kelola Perusahaan yang baik, terdiri dari *governance commitment*, *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

Keempat pilar tersebut dilaksanakan dalam struktur Tata Kelola Bank yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



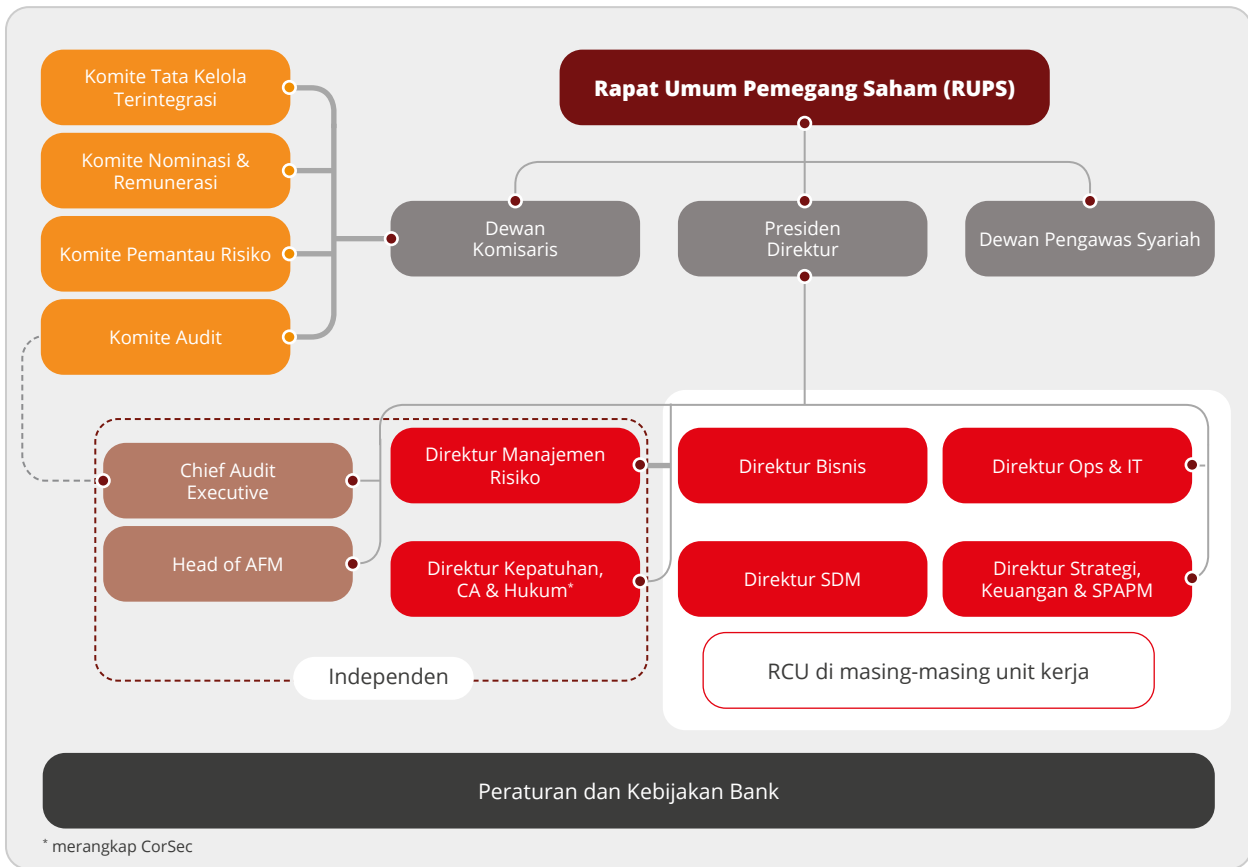
## KOMITMEN TATA KELOLA (*GOVERNANCE COMMITMENT*)

Dalam rangka mencapai keberhasilan penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh unit kerja dan karyawan Bank, berkomitmen untuk mengimplementasikan serta menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas Bank hingga menjadi bagian dari budaya Perusahaan di antaranya melalui perumusan Visi, Misi dan Nilai Utama Bank. Komitmen penerapan GCG juga diterjemahkan ke dalam penyusunan Kode Etik & Kode Perilaku, Pedoman & Tata Tertib Kerja (Piagam), penerapan Manajemen Risiko dan *Whistleblowing System*, serta pelaksanaan program dan kegiatan yang berprinsip Keberlanjutan (*Sustainability*). Secara berkala, CIMB Niaga juga melakukan kajian dan pengkinian praktik GCG agar selaras dengan *best practice*, dinamika makro ekonomi dan industri perbankan, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## STRUKTUR TATA KELOLA (*GOVERNANCE STRUCTURE*)

Struktur Tata Kelola CIMB Niaga terdiri dari organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Komite-Komite Tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Bisnis/Unit Kerja, serta Unit Independen (di antaranya Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan Anti Fraud Management (AFM)). Struktur Tata Kelola Bank disusun untuk menetapkan kejelasan dan pemisahan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan dan, pelaporan dalam organ-organ yang ada di CIMB Niaga dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Struktur Tata Kelola yang memadai akan mendukung proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

## Struktur GCG



### PROSES TATA KELOLA (GOVERNANCE PROCESS)

Proses Tata Kelola dijalankan melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis. Upaya ini juga didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga diharapkan menghasilkan *outcome* sesuai harapan pemangku kepentingan.

### HASIL TATA KELOLA (GOVERNANCE OUTCOME)

CIMB Niaga menerapkan *governance commitment*, *governance structure* dan *governance process* guna mencapai penerapan Tata Kelola (*governance outcome*) yang baik dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, CIMB Niaga secara berkelanjutan kembali meraih beragam pencapaian operasional dan keuangan yang memuaskan di tengah tantangan ekonomi. CIMB Niaga yakin dalam jangka panjang penerapan GCG akan memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai dan keberlangsungan bisnis Bank dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

# Penilaian Penerapan GCG

Penilaian GCG atau Tata Kelola membantu memastikan bahwa CIMB Niaga mematuhi standar etika bisnis, peraturan, dan kebijakan yang berlaku, sehingga menciptakan tingkat transparansi yang tinggi dalam keputusan dan tindakan Bank. Penilaian GCG juga membantu membangun dan memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan serta menjadi dasar bagi hubungan yang kuat antara Bank dan berbagai pihak yang terlibat. CIMB Niaga melakukan penilaian atas kualitas penerapan GCG, baik secara mandiri (*self-assessment*) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

## SELF-ASSESSMENT

### PROSEDUR

*Self-assessment* atas penerapan prinsip Tata Kelola dilaksanakan setiap semester sesuai dengan ketentuan POJK 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penilaian dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu: Struktur, Proses, dan Hasil.

#### 1. Struktur Tata Kelola

Penilaian struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan

#### 2. Proses Tata Kelola

Penilaian proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

#### 3. Hasil Tata Kelola

Penilaian hasil Tata Kelola bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* (mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif), yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

## KRITERIA PENILAIAN

Terdapat 11 (sebelas) faktor penilaian Tata Kelola atas *self-assessment* yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Penilaian juga dilakukan terhadap aspek lainnya yang relevan dan signifikan dalam penerapan Tata Kelola. Hasil akhir penilaian implementasi Tata Kelola Bank berdasarkan hasil kuesioner dari para responden terpilih dan memfaktorkan temuan-temuan yang terdapat di Bank dengan hasil kuesioner. Temuan-temuan ini dikompilasi dari berbagai unit kerja di Bank, seperti Internal Audit, Anti Fraud Management, Risk Management, Human Resources, Compliance dan lainnya, termasuk temuan yang berasal dari regulator.

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

*Self-assessment* mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan Pejabat Eksekutif Bank untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas Tata Kelola Bank. *Self-assessment* juga dilakukan atas penerapan Tata Kelola di lingkungan anak perusahaan sesuai dengan ketentuan regulator di sektor pembiayaan dan pasar modal. Hasil *self-assessment* oleh anak perusahaan dikonsolidasikan sesuai dengan metodologi internal berdasarkan materialitas dan signifikansinya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## HASIL PENILAIAN

Pada Semester I dan II tahun 2023, hasil *self-assessment* Tata Kelola Bank secara individu dan konsolidasi, sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) Penerapan Tata Kelola		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank CIMB Niaga (Individu)	2	Peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan manajemen Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2	Peringkat Tata Kelola CNAF adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan secara umum CNAF telah memenuhi ketentuan dan prinsip Tata Kelola.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	2	Peringkat Tata Kelola CNS adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan secara umum CNS telah menerapkan ketentuan dan prinsip Tata Kelola.
Konsolidasi	2	Peringkat Tata Kelola Konsolidasi adalah 2 (BAIK) yang mencerminkan secara umum manajemen Bank dan anak perusahaan telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.

Masing-masing anak perusahaan, CNAF dan CNS, juga melakukan *self-assessment* Tata Kelola sesuai dengan ketentuan Tata Kelola OJK yang terkait dengan kegiatan usahanya sebagai Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Efek.

## REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Tata Kelola CIMB Niaga pada tahun 2023 meraih pemeringkatan 2 (Baik) secara individu dan konsolidasi. Berdasarkan penilaian ini, secara umum Bank dan anak perusahaan sudah memadai dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola, walaupun terdapat beberapa kelemahan yang diidentifikasi pada aspek Tata Kelola, manajemen Bank, dan anak perusahaan dapat menyelesaikan dan menjalankan tindak lanjut secara normal. Bank berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam aktivitas untuk mencapai keberlanjutan usaha Bank.

Rekomendasi atas penilaian *self-assessment* tahun 2023, di antaranya adalah penguatan proses Tata Kelola dalam mendukung sistem pengendalian internal yang efektif dan terus menjaga tata kelola risiko. Bank dan anak perusahaan akan menindaklanjuti rekomendasi tersebut.

## PENILAIAN EKSTERNAL

### ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Salah satu penilaian eksternal yang dilakukan terhadap praktik Tata Kelola CIMB Niaga selama beberapa tahun terakhir adalah penilaian berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang mengadopsi prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh The Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). ACGS merupakan salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan tercatat di ASEAN.

## PROSEDUR PENILAIAN

Prosedur penilaian ACGS dilakukan melalui reviu atas dokumen dan informasi berbahasa Inggris yang disediakan Bank untuk masyarakat, antara lain informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, pengumuman dan edaran yang dibuat oleh perusahaan tercatat.

Metodologi penilaian terdiri dari **2 (dua) tingkat** yaitu:

- Tingkat 1:** item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
- Tingkat 2:** item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan Tata Kelola yang buruk.



### PENILAIAN DOMESTIK

Penilaian dilakukan oleh masing-masing negara



### PEER REVIEW

Penilaian dilakukan antar sesama negara anggota ASEAN



### FINALISASI

Verifikasi terhadap beberapa poin dan penilaian akhir untuk "ASEAN Asset Class", "Top 20 ASEAN", dan "Top 3" masing-masing negara

## KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian ACGS baru versi Oktober 2023 terdiri dari aspek kriteria yang meliputi *Rights and Equitable Treatment of Shareholders, Sustainability Resilience, Disclosure and Transparency, dan Responsibilities of the Board*.

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian dilakukan ACMF melalui *Domestic Ranking Body* (DRB) yang ditunjuk oleh regulator masing-masing negara sebagai perwakilan di setiap negara peserta. DRB melakukan penilaian di skala nasional, untuk selanjutnya dilakukan *peer review* oleh DRB negara anggota ASEAN yang lain. Sejak tahun 2016, OJK menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan (RSM) sebagai DRB untuk melakukan penilaian di Indonesia. Selain itu, penilaian ACGS di Indonesia juga dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

## HASIL PENILAIAN

Pada tahun 2023, berkenaan dengan perubahan kriteria/standar maka penilaian ACGS oleh ACMF ditiadakan dan akan dilakukan kembali di tahun 2024 menggunakan kriteria/standar terbaru.

Namun, CIMB Niaga tetap memperoleh penilaian ACGS dari IICD namun masih menggunakan kriteria versi sebelumnya yang bersumber dari Laporan Tahunan Bank tahun 2022 dan situs web Bank, dengan perolehan skor **119,76**.

Berdasarkan penilaian ini dan setelah 4 tahun berturut-turut meraih predikat “Best Corporate Governance Overall”, kinerja tingkat kepatuhan Bank berdasarkan kriteria ACGS di tahun 2023 mendapat penghargaan “**Leadership in Corporate Governance**” yang merupakan kategori tambahan baru di tahun 2023 dan hanya diberikan kepada 2 perusahaan publik yang dianggap sebagai perusahaan publik terdepan (*leader*) dalam penerapan standar ACGS di Indonesia. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Ibu Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum pada the 14<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference & Award di tanggal 18 September 2023.

## REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan CIMB Niaga atas penilaian penerapan GCG Bank berdasarkan ACGS, di antaranya:

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Mayoritas atau seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen	Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank saat ini disesuaikan dengan ketentuan dalam peraturan OJK. Sehingga rekomendasi ini belum dapat ditindaklanjuti oleh Bank.
Mengungkapkan standar pengukuran kinerja yang menyeleraskan remunerasi berbasis kinerja Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan	Pengungkapan akan disempurnakan pada Laporan Tahunan 2023.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Bank.

CIMB Niaga melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPST dan RUPSLB memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank. CIMB Niaga menyelenggarakan RUPS berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penyelenggaraan RUPS, dan Anggaran Dasar Bank serta sesuai dengan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

## PEMEGANG SAHAM

RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dan menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat serta memperoleh informasi terkait Bank. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Bank. Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Bank. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pada 31 Desember 2023, komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	1,02
Publik (<5%)*	1.884.870.514	7,50

\* Termasuk Saham Tresuri dan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

## HAK, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, Pemegang Saham Bank terdiri dari kelas A dan kelas B yang memiliki kesamaan hak yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara. Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham antara lain, sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara;
2. Kesempatan untuk mengusulkan agenda RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia di situs web Bank pada tanggal Pemanggilan RUPS;
4. Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga Pemegang Saham dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS;
5. Kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
6. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS; dan
7. Mendapat perlakuan yang sama dari CIMB Niaga.

Di samping itu, Pemegang Saham juga memiliki wewenang, antara lain (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen. Dalam Anggaran Dasar Bank, secara rinci diatur mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab Pemegang Saham serta dapat diakses melalui situs web Bank.

## PENYELENGGARAAN RUPS CIMB NIAGA 2023

Pada tahun 2023, CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST pada 10 April 2023 dan 2 (dua) RUPSLB yang merupakan 1 (satu) rangkaian guna mendapatkan persetujuan RUPS untuk agenda dan/atau perihal yang sama, yaitu RUPSLB Pertama pada 9 Oktober 2023 dan RUPSLB Kedua pada 19 Oktober 2023. Adapun RUPST dan RUPSLB diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) dan RUPS secara fisik di kantor CIMB Niaga. Seluruh peserta yang hadir e-RUPS maupun fisik dapat mengikuti dan berpartisipasi secara aktif. Hasil Keputusan RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)), situs web BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan situs web KSEI ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)).

## RUPS TAHUNAN (RUPST) 10 APRIL 2023

RUPST Bank pada tanggal 10 April 2023 diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“Aplikasi eASY.KSEI”) dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK No. 16/POJK.04/2020”) serta ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Hari, Tanggal dan Waktu	Senin, 10 April 2023, Pukul 14:23 - 15:42 WIB
Lokasi	Graha CIMB Niaga - Lantai 15, Lantai 14 dan Lantai M Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan-12190
Kuorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.757.453.312 saham atau kurang lebih 95,2647% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan Saham Tresuri). Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk Agenda Rapat, yaitu lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
Pimpinan RUPST	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur	Lani Darmawan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Jeffrey Kairupan selaku Ketua beserta seluruh anggota Komite Audit lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite NomRem	Sri Widowati selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua KIPER	Glenn M. S. Yusuf selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite TKT	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir via konferensi video.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST, <b>namun tidak ada</b> Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam RUPST.

## TAHAPAN PELAKSANAAN RUPST 10 APRIL 2023

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST kepada Regulator	16 Februari 2023	Disampaikan 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST kepada OJK, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
Pengumuman RUPST	23 Februari 2023	1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank, situs web BEI dan situs web KSEI. 3. Laporan Pengumuman RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST	9 Maret 2023	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPST	10 Maret 2023	1. Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan pelaksanaan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: a. Surat kabar harian “Investor Daily”; b. Situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. 3. Bukti iklan dan laporan Pemanggilan RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Pelaksanaan RUPST	10 April 2023	RUPST diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik <i>juncto</i> Pasal 12 ayat 12.1. AD Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPST secara fisik dalam beberapa ruangan. Seluruh peserta RUPST yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPST.
Ringkasan Risalah RUPST	10 April 2023	Publikasi Resume RUPST (notaril) dan Ringkasan Risalah RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Ringkasan Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Akta Risalah RUPST	8 Mei 2023	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI paling lambat 15 (lima belas) hari kerja atau 28 (dua puluh delapan) hari kalender setelah RUPST diselenggarakan serta diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (*E-VOTING*)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*Voting*) yang dilakukan secara tertutup.

Keputusan RUPST diambil sesuai dengan kuorum RUPST, dan pemungutan suara dilakukan pada setiap mata acara RUPST. Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik ("*e-Voting*") di tempat RUPST ("*e-Voting at the Meeting Venue*") dengan menggunakan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan oleh Bank, sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiaannya. Untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses *e-Voting* eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting at the Meeting Venue*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* dilakukan di tempat RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata

Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPST dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPST, tata cara *e-Voting* di tempat RUPST juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

## PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPST 10 April 2023, CIMB Niaga menunjuk pihak-pihak independen yakni (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.

## KEPUTUSAN RUPST 10 APRIL 2023

Keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 20 tanggal 10 April 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris). Keputusan tentang persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Farina J. Situmorang sebagai Komisaris Perseroan, telah dinyatakan kembali dalam Akta No. 21 tanggal 10 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0112273 tanggal 18 April 2023.

Rincian keputusan RUPST 10 April 2023, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 Saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.752.623.600 Saham (99,9797%)	78.112 Saham (0,0003%)	4.751.600 Saham (0,0200%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS &amp; REKAN" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global Network) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2023, dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia";</li> <li>Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan</li> <li>Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan, atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 Saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.756.909.900 Saham (99,9977%)	78.112 Saham (0,0003%)	465.300 Saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih (Perseroan saja) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp4.786.402.977.175 ("Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022"), untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 atau sebesar-besarnya Rp2.871.841.786.305 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 18 April 2023</li> <li>Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 26 April 2023</li> <li>Cum Dividen di Pasar Tunai : 27 April 2023</li> <li>Recording date pemegang saham yang berhak : 27 April 2023</li> <li>Ex Dividen di Pasar Tunai : 28 April 2023</li> <li>Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022 : 10 Mei 2023</li> </ul> </li> <li>Tidak menyetujui sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") telah terpenuhi;</li> <li>Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar Rp1.914.561.190.870 untuk membiayai kegiatan Usaha Perseroan.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 Saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.756.892.600 Saham (99,9976%)	78.112 Saham (0,0003%)	482.600 Saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan JIMMY PANGESTU dan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS &amp; REKAN" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global Network) yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023;</li> <li>Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</li> <li>penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan;</li> <li>besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar;</li> <li>tidak ada keberatan dari OJK; dan</li> <li>penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> </li> <li>Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp9.920.754.000 yang mencakup tambahan penerapan 2 (dua) model baru atas PSAK 71 (tidak termasuk PPN, OPE, dan model baru PSAK 71 selain 2 (dua) model tersebut di atas);</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-4	Penggantian Kembali DIDI SYAFRUDDIN YAHYA sebagai Presiden Komisaris Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.741.215.976 Saham atau 99,9317% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.740.743.776 Saham (99,9297%)	16.237.336 Saham (0,0683%)	472.200 Saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui penggantian kembali DIDI SYAFRUDDIN YAHYA, sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Agenda Ke-5	Pengangkatan Kembali SRI WIDOWATI sebagai Komisaris Independen Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.741.215.976 Saham atau 99,9317% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara#
	23.740.742.276 Saham (99,9297%)	16.237.336 Saham (0,0683%)	473.700 Saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali SRI WIDOWATI, sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPt.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-6	Pengangkatan Kembali PROF. DR. M. QURAIISH SHIHAB, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.349.100 Saham atau 99,9996% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara#
	23.756.878.000 Saham (99,9976%)	104.212 Saham (0,0004%)	471.100 Saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali PROF. DR. M. QURAIISH SHIHAB, MA, sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat 20.2 Anggaran Dasar Peseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-7	Pengangkatan Kembali PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.368.700 Saham atau 99,9996% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara#
	23.756.897.000 Saham (99,9977%)	84.612 Saham (0,0004%)	471.700 Saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA, sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat 20.2 Anggaran Dasar Peseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-8	Pengangkatan Kembali DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.EC. sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.368.700 Saham atau 99,9996% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara#
	23.756.896.500 Saham (99,9977%)	84.612 Saham (0,0004%)	472.200 Saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.EC., sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat 20.2 Anggaran Dasar Peseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

<b>Agenda Ke-9</b>	<b>Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat FARINA J. SITUMORANG, sebagai Komisaris Independen Perseroan.</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 Saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.756.893.000 Saham (99,9976%)	78.112 Saham (0,0003%)	482.200 Saham (0,0020%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<p>1. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat FARINA J. SITUMORANG, sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.</p> <p>Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b>            Presiden Komisaris : DIDI SYAFRUDDIN YAHYA            Wakil Presiden Komisaris (Independen) : GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF            Komisaris Independen : JEFFREY KAIRUPAN            Komisaris Independen : SRI WIDOWATI            Komisaris Independen : FARINA J. SITUMORANG*            Komisaris : DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD            Komisaris : VERA HANDAJANI</p> <p><sup>#</sup> Efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

<b>Agenda Ke-10</b>	<b>Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.680.087.062 Saham atau 99,6743% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.678.153.762 Saham (99,6662%)	77.366.250 Saham (0,3257%)	1.933.300 Saham (0,0081%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<p>1. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2023 sebesar-besarnya Rp24.075.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ("NomRem");</p> <p>2. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2023 sebesar-besarnya Rp2.993.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem.</p> <p>3. Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima tantiem/bonus; Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2022 yang akan dibayarkan tahun 2023 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp79.879.000.000 (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem.</p> <p>Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Kebijakan Perseroan ("POJK No. 45/POJK.03/2015");</p> <p>4. Menyetujui penggunaan sebagian saham treasury (<i>treasury stocks</i>) Perseroan yang tersisa dari <i>loyalty program</i> berbasis saham dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota Manajemen yang termasuk kategori <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan dan akan dibayarkan pada tahun 2024 dan 2025 sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015; dan</p> <p>5. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, serta menetapkan syarat dan ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota Manajemen yang termasuk kategori MRT Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 akan diungkapkan di Laporan Tahunan 2023 Perseroan.</p>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Agenda Ke-11	Persetujuan Rencana Resolusi ( <i>Resolution Plan</i> ) dan Pengkinian Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 Saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.756.899.100 Saham (99,9977%)	78.112 Saham (0,0003%)	476.100 Saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Rencana Resolusi (<i>Resolution Plan</i>) Perseroan yang telah disampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") pada tanggal 28 November 2022, antara lain memuat Opsi Resolusi yang dapat digunakan oleh Perseroan dalam kondisi Perseroan dinyatakan sebagai bank gagal oleh Regulator;</li> <li>Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK pada tanggal 25 November 2022, antara lain memuat pengkinian <i>trigger level</i> menyesuaikan kondisi dan ketentuan yang berlaku saat ini; dan</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Rencana Resolusi (<i>Resolution Plan</i>) Perseroan dan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan, masing-masing dengan memperhatikan Peraturan LPS No.1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik serta peraturan terkait lainnya.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Keterangan - Blanko/Tidak Memberikan Suara:

<sup>#</sup> Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara. Seluruhnya dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

Agenda Ke-12	Lain-lain.
Laporan kepada RUPST	<p><b>a. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2022 dan RAKB 2023 telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 25 November 2022;</li> <li>RAKB 2023 merupakan bagian dari RAKB 2019-2023 telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 dan dilaporkan kepada RUPST yang diselenggarakan tahun 2019;</li> <li>RAKB 2023 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2022 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2023, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan;</li> <li>program pengembangan kapasitas;</li> <li>penyesuaian internal; dan</li> <li>program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>b. Laporan tentang Perubahan Anggota Komite Audit Perseroan.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Piagam Komite Audit Perseroan;</li> <li>Rekomendasi NomRem No. 014/NOMREM/KP/X2022 tanggal 26 September 2022 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 017/DEKOM/KP/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022; dan</li> <li>Rekomendasi NomRem No. 003/NomRem/KP/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/DEKOM/KP/I/2023 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/I/2023, keduanya tertanggal 20 Januari 2023;</li> </ol> <p>Perseroan melaporkan kepada Rapat mengenai perubahan Anggota Komite Audit Perseroan dengan mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2022-2024;</li> <li>ANGELIQUE DEWI DARYANTO, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2022-2025; dan</li> <li>RIATU MARIATUL QIBTHIYAH, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2023-2024</li> </ul> <p>dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>Sedangkan, RONALD T. A. KASIM tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite Audit Perseroan, efektif sejak diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan pada 20 Januari 2023.</p> </li> <li>Dengan demikian, susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>JEFFREY KAIRUPAN, selaku Ketua merangkap Anggota;</li> <li>GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF, selaku Anggota;</li> <li>ENDANG KUSSULANJARI S., selaku Anggota;</li> <li>ANGELIQUE DEWI DARYANTO, selaku Anggota; dan</li> <li>RIATU MARIATUL QIBTHIYAH, selaku Anggota.</li> </ol> </li> </ol>
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.

Per 31 Desember 2023 tidak ada keputusan RUPST yang belum direalisasikan.

## RUPS LUAR BIASA (RUSPLB) PERTAMA 9 OKTOBER 2023

RUSPLB Pertama Bank pada tanggal 9 Oktober 2023 diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 serta ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Hari, Tanggal dan Waktu	Senin, 9 Oktober 2023, dan dibuka sekaligus ditutup pada pukul 14:33 WIB
Lokasi	Graha CIMB Niaga - Lantai 15, Lantai 14 dan Lantai M Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan-12190
Tidak Kuorum	RUSPLB pada Agenda Pertama dihadiri oleh pemegang saham independen dan/atau kuasa dari pemegang saham independen sebanyak 754.897.148 saham independen atau kurang lebih 44,8477% dari jumlah seluruh saham independen yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan Saham Tresuri). Agenda Kedua dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 24.001.633.477 saham (independen dan non independen) atau kurang lebih 96,2270% dari jumlah seluruh saham independen yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan Saham Tresuri).
Pimpinan RUSPLB	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video, kecuali Sri Widowati yang sedang melaksanakan perjalanan dinas.
Kehadiran anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur	Lani Darmawan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video, kecuali Rusly Johannes yang sedang menjalani cuti tahunan.
Kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Jeffrey Kairupan selaku Ketua beserta seluruh anggota Komite Audit lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite NomRem	Sri Widowati selaku Ketua tidak hadir sedang melaksanakan perjalanan dinas.
Kehadiran Ketua KIPER	Glenn M. S. Yusuf selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite TKT	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir via konferensi video.

## TAHAPAN PELAKSANAAN RUSPLB PERTAMA 9 OKTOBER 2023

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST kepada Regulator	16 Agustus 2023	Disampaikan kepada OJK, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUSPLB.
Pengumuman RUSPLB	24 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUSPLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUSPLB.</li> <li>Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank, situs web BEI dan situs web KSEI.</li> <li>Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK &amp; IDXNet).</li> </ol>
Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUSPLB	7 September 2023	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUSPLB.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUSPLB	8 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUSPLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUSPLB.</li> <li>Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>Surat kabar harian "Investor Daily";</li> <li>Situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI..</li> </ol> </li> <li>Bukti iklan dan laporan Pemanggilan RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK &amp; IDXNet).</li> </ol>
Pelaksanaan RUSPLB	9 Oktober 2023	RUSPLB diselenggarakan (i) secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik juncto Pasal 12 ayat 12.1 AD Perseroan; dan (ii) secara fisik yang terbagi di beberapa ruangan. Seluruh peserta RUSPLB yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUSPLB.
Ringkasan Risalah RUSPLB	9 Oktober 2023	Publikasi Resume RUSPLB (notaril) dan Ringkasan Risalah RUSPLB diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Ringkasan Risalah RUSPLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Akta Risalah RUSPLB	25 Oktober 2023	Akta Risalah RUSPLB disampaikan ke OJK dan BEI dalam 12 (dua belas) hari kerja atau 16 (enam belas) hari kalender setelah Pelaksanaan RUSPLB, serta diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Akta Risalah RUSPLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*Voting*) yang dilakukan secara tertutup.

Keputusan RUPSLB diambil sesuai dengan kuorum RUPSLB, dan pemungutan suara dilakukan pada setiap mata acara RUPSLB. Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (*e-Voting*) di tempat RUPST (*e-Voting at the Meeting Venue*) dengan menggunakan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan oleh Bank, sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiaannya. Untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses *e-Voting* eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting at the Meeting Venue*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* dilakukan di tempat RUPSLB telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPSLB dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPSLB dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB, tata cara *e-Voting* di tempat RUPSLB juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

## PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPSLB 9 Oktober 2023, CIMB Niaga menunjuk pihak-pihak independen yakni (i) Yumna Shabrina SH., M.Kn., pengganti dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPSLB.

## KEPUTUSAN RUPSLB PERTAMA 9 OKTOBER 2023

Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 9 Oktober 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Yumna Shabrina SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Mata acara Pertama dan mata acara Kedua RUPSLB saling berkaitan. Sehubungan dengan kuorum kehadiran mata acara Pertama RUPSLB tidak terpenuhi, maka RUPSLB tidak berhak serta tidak berwenang untuk membicarakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan mata acara. Sehingga tidak ada keputusan rapat yang dihasilkan dan perlu direalisasikan di RUPSLB 9 Oktober 2023.

## RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) KEDUA 19 OKTOBER 2023

RUPSLB Kedua Bank pada tanggal 19 Oktober 2023 diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 serta ketentuan Anggaran Dasar Bank.

RUPSLB 19 Oktober 2023 ini merupakan RUPSLB Kedua, yang diselenggarakan sehubungan dengan tidak terpenuhinya kuorum pada RUPSLB Pertama di tanggal 9 Oktober 2023.

Hari, Tanggal dan Waktu	Kamis, 19 Oktober 2023, yang dibuka sekaligus ditutup pada pukul 14:22 WIB
Lokasi	Graha CIMB Niaga - Lantai M Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan - 12190
Tidak Kuorum	RUPSLB pada Agenda Pertama dihadiri oleh pemegang saham independen dan/atau kuasa dari pemegang saham independen sebanyak 756.063.779 saham independen atau kurang lebih 44,7360% dari jumlah seluruh saham independen yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan Saham Tresuri). Agenda Kedua dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 24.002.800.108 saham (independen dan non independen) atau kurang lebih 95,5084% dari jumlah seluruh saham independen yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan Saham Tresuri).
Pimpinan RUPST	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video, kecuali Sri Widowati yang sedang melaksanakan perjalanan dinas.
Kehadiran anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur	Lani Darmawan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Jeffrey Kairupan selaku Ketua beserta seluruh anggota Komite Audit lainnya hadir via konferensi video, kecuali Endang Kussulanjari S. yang sedang melaksanakan ibadah umroh.
Kehadiran Ketua Komite NomRem	Sri Widowati selaku Ketua tidak hadir sedang melaksanakan perjalanan dinas.
Kehadiran Ketua KIPER	Glenn M. S. Yusuf selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite TKT	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir via konferensi video.



## TAHAPAN PELAKSANAAN RUPSLB KEDUA 19 OKTOBER 2023

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPSLB kepada Regulator	-	Pemberitahuan untuk RUPS Kedua tidak dipersyaratkan oleh Regulator. Mengingat di RUPSLB Pertama (9 Oktober 2023) pencapaian kuorum kehadiran tidak tercapai, maka untuk RUPSLB Kedua (19 Oktober 2023) Bank tidak menyampaikan Pemberitahuan kepada Regulator.
Pengumuman RUPSLB	10 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan 2 (dua) hari sebelum Pemanggilan RUPSLB.</li> <li>Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank, situs web BEI dan situs web KSEI.</li> <li>Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK &amp; IDXNet).</li> </ol>
Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	11 Oktober 2023	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPSLB.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPSLB	12 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan RUPSLB Kedua, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPSLB.</li> <li>Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>Surat kabar "Investor Daily";</li> <li>Situs web Bank dan BEI, serta Aplikasi eASY.KSEI.</li> </ol> </li> <li>Bukti iklan dan laporan pemanggilan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK &amp; IDX-Net).</li> </ol>
Pelaksanaan RUPSLB	19 Oktober 2023	RUPSLB diselenggarakan (i) secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik juncto Pasal 12 ayat 12.1 AD Perseroan dan (ii) secara fisik, dimana seluruh peserta RUPSLB yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPSLB.
Ringkasan Risalah RUPSLB	19 Oktober 2023	Publikasi Resume RUPSLB (notaril) dan Ringkasan Risalah RUPSLB diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Ringkasan Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Akta Risalah RUPSLB	1 November 2023	Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI dalam 13 (tiga belas) hari kerja atau 20 (dua puluh) hari kalender setelah Pelaksanaan RUPSLB, serta diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).

### MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (*E-VOTING*)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*Voting*) yang dilakukan secara tertutup.

Keputusan RUPSLB diambil sesuai dengan kuorum RUPSLB, dan pemungutan suara dilakukan pada setiap mata acara RUPSLB. Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (*e-Voting*) di tempat RUPST (*e-Voting at the Meeting Venue*) dengan menggunakan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan oleh Bank, sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiaannya. Untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses *e-Voting* eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting at the Meeting Venue*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* dilakukan di tempat RUPSLB telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPSLB dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPSLB dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB, tata cara *e-Voting* di tempat RUPSLB juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

### PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPSLB 19 Oktober 2023, CIMB Niaga menunjuk pihak-pihak independen yakni (i) Yumna Shabrina SH., MKn., pengganti dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPSLB.

### KEPUTUSAN RUPSLB KEDUA 19 OKTOBER 2023

Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 17 tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Yumna Shabrina SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Mata acara Pertama dan mata acara Kedua RUPSLB saling berkaitan. Sehubungan dengan kuorum kehadiran mata acara Pertama RUPSLB tidak terpenuhi, maka RUPSLB tidak berhak serta tidak berwenang untuk membicarakan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan mata acara. Sehingga tidak ada keputusan rapat yang dihasilkan dan perlu direalisasikan di RUPSLB 19 Oktober 2023.

### RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) KETIGA 11 JANUARI 2024

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya kuorum kehadiran pada RUPSLB Pertama di tanggal 9 Oktober 2023 dan RUPSLB Kedua di tanggal 19 Oktober 2023, selanjutnya Bank melaksanakan RUPSLB Ketiga pada tanggal 11 Januari 2024, dimana Bank telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham (Independen dan Non-Independen) untuk mata acara yang sama dalam RUPSLB Pertama dan RUPSLB Kedua. Detil RUPSLB Ketiga Bank telah dapat diakses di situs web Bank, dan selanjutnya Bank juga akan menyampaikan rincian

mengenai RUPSLB Ketiga ini dalam Laporan Tahunan Bank selanjutnya.

### KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 8 April 2022 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris). Keputusan tentang persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar (AD) Bank juga telah dinyatakan kembali dan disusun seluruh ketentuan AD Bank tersebut dalam Akta No. 14 tanggal 8 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0227633 tanggal 19 April 2022.

Seluruh agenda dan keputusan RUPST 8 April 2022 telah direalisasikan pada tahun 2022 dan tidak ada keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan. Adapun rincian keputusan 8 April 2022, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.961.738.702 saham atau 99,9792% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.961.409.502 saham (99,9778%)	4.991.212 saham (0,0208%)	329.200 saham (0,0014%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2022, dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia";</li> <li>Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan</li> <li>Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengundurkan diri pada tahun 2021), atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2021, sepanjang tindakan kepemimpinan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.966.688.102 saham atau 96,9998% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.966.363.802 saham (99,9985%)	41.812 saham (0,0002%)	324.300 saham (0,0014%)
Keputusan RUPST	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp3.909.476.308.045 ("Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021"), untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 atau sebesar-besarnya Rp2.345.685.784.827 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 19 April 2022</li> <li>Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 20 April 2022</li> <li>Cum Dividen di Pasar Tunai : 21 April 2022</li> <li>Recording date pemegang saham yang berhak : 21 April 2022</li> <li>Ex Dividen di Pasar Tunai : 22 April 2022</li> <li>Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021 : 28 April 2022</li> </ul> dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;</li> <li>Tidak menyetujui sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") telah terpenuhi;</li> <li>Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai labayang ditahan sebesar Rp1.563.790.523.218 untuk membiayai kegiatan Usaha Perseroan.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.961.691.666 saham atau 99,9790% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.961.367.466 saham (99,9792%)	5.038.248 saham (0,0210%)	324.200 saham (0,0014%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan IRHOAN TANUDIREDA dan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS &amp; REKAN" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022;</li> <li>Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</li> <li>penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan;</li> <li>besarannya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar;</li> <li>tidak ada keberatan dari OJK; dan</li> <li>penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> </ol> </li> <li>Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar-besarnya Rp9.226.700.000 (tidak termasuk PPN dan OPE);</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Agenda Ke-4	Penggantian Kembali LEE KAI KWONG Sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.964.504.502 saham atau 99,9907% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.964.172.002 saham (99,9894%)	2.225.412 saham (0,0093%)	332.500 saham (0,0014%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali LEE KAI KWONG, sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Agenda Ke-5	Penggantian Kembali JOHN SIMON Sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.964.504.502 saham atau 99,9907% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.960.595.602 saham (99,9744%)	2.225.412 saham (0,0093%)	3.908.900 saham (0,0163%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali JOHN SIMON, sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Agenda Ke-6	Peretujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan dengan Mengangkat NOVIADY WAHYUDI sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.964.601.202 saham atau 99,9911% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.964.268.702 saham (99,9898%)	2.128.712 saham (0,0089%)	332.500 saham (0,0014%)
Keputusan RUPST	<p>1. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan dengan mengangkat NOVIADY WAHYUDI, sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.</p> <p>Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DIREKSI</b>            Presiden Direktur : LANI DARMAWAN            Direktur : LEE KAI KWONG            Direktur : JOHN SIMON            Direktur merangkap Direktur Kepatuhan: FRANSISKA OEI            Direktur : PANDJI P. DJAJANEGARA            Direktur : TJIOE MEI TJUEN            Direktur : HENKY SULISTYO            Direktur : JONI RAINI            Direktur : RUSLY JOHANNES*            Direktur : NOVIADY WAHYUDI**</p> <p><sup>*</sup> Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK tersebut.  <sup>**</sup> Efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Agenda Ke-7	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan, dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.966.682.902 saham atau 99,9998% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.965.734.702 saham (99,9959%)	47.012 saham (0,0002%)	948.200 saham (0,0040%)
Keputusan RUPST	<p>1. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp19.470.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ("NomRem");</p> <p>2. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp2.287.106.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem. Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima tantiem/bonus;</p> <p>3. Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2021 yang akan dibayarkan tahun 2022 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp63.447.192.000 (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Kebijakan Perseroan; dan</p> <p>4. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 akan diungkapkan di Laporan Tahunan 2022 Perseroan.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Agenda Ke-8	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.966.316.602 saham atau 99,9983% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.965.989.202 saham (99,9969%)	413.312 saham (0,0017%)	327.400 saham (0,0014%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu beberapa ketentuan dalam Pasal 3 tentang Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha; Pasal 4 tentang Modal; Pasal 5 tentang Saham; Pasal 10 tentang Pemindahan Hak Atas Saham; Pasal 11 tentang RUPS; Pasal 12 tentang Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS; Pasal 13 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS; Pasal 14 tentang Direksi; Pasal 15 tentang Tugas dan Wewenang Direksi; Pasal 16 tentang Rapat Direksi; Pasal 17 tentang Dewan Komisaris; Pasal 18 tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris; Pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris; dan Pasal 20 tentang Dewan Pengawas Syariah; guna penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkini serta dalam rangka penyempurnaan redaksional dan konsistensi antar pasal; Rincian perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah secara lengkap disajikan dalam RUPST.</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Agenda Ke-9	Persetujuan atas Pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.966.316.602 saham atau 99,9983% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.965.989.202 saham (99,9969%)	413.312 saham (0,0017%)	327.400 saham (0,0014%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 26 November 2021 dan perbaikan <i>Recovery Plan</i> yang telah disampaikan Perseroan kepada OJK pada 25 Februari 2022, antara lain memuat perubahan <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini;</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan dengan memperhatikan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik, dan peraturan terkait lainnya.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Keterangan - Blanko/Tidak Memberikan Suara#:

<sup>#</sup> Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

Agenda Ke-10	Lain-lain: Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.
Laporan kepada RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2021 dan RAKB 2022 telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 26 November 2021;</li> <li>RAKB 2022 merupakan bagian dari RAKB 2019-2023 telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 dan dilaporkan kepada RUPST yang diselenggarakan tahun 2019;</li> <li>RAKB 2022 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2021 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2022, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan;</li> <li>program pengembangan kapasitas;</li> <li>penyesuaian internal; dan</li> <li>program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan.</li> </ol> </li> </ol>
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2022.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Tata Kelola Bank yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memastikan Bank menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Bank melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap jenjang organisasi. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Bank merujuk pada beberapa dasar hukum dan ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank; dan
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0490516 tanggal 24 Desember 2021.

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mendukung dan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, dengan merujuk pada Piagam Dewan Komisaris, yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris telah diperbarui pada 20 Juni 2023 dan telah diunggah ke situs web Bank.

Dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris meliputi:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;

3. Anggaran Dasar Bank;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
5. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Piagam Dewan Komisaris Bank mengatur berbagai hal, antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas dan Tanggung jawab;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu kerja;
8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran diri; dan
11. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

## SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Susunan, jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga pada tahun 2023, telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, yaitu 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris CIMB Niaga dipimpin oleh Presiden Komisaris.
3. Salah satu anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris yaitu Glenn M. S. Yusuf.
4. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia, CIMB Niaga memiliki 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
5. 4 (empat) dari 7 (tujuh) orang atau 57% (lima puluh tujuh persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Komisaris Independen.
6. 6 (enam) dari 7 (tujuh) orang atau 85% (delapan puluh lima persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Warga Negara Indonesia.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.



8. Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Profer Test*), dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen per tanggal 31 Desember 2023 masih dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan telah dinyatakan efektif menjabat pada tanggal 25 Januari 2024.

Sejalan dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris CIMB Niaga terdiri dari sebagai berikut:

1. 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris adalah wanita dimana 2 (dua) orang diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen.
2. Lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu 4 (empat) Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris.
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
4. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior yaitu Jeffrey Kairupan.

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	2023 - 2026
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	2020 - 2024
3	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	2020 - 2024
4	Sri Widowati	Komisaris Independen	2023 - 2026
5	Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	2020 - 2024
6	Vera Handajani	Komisaris	2021 - 2025
7	Farina J. Situmorang*	Komisaris Independen	2023 - 2026

\* Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 10 April 2023 dan efektif per 25 Januari 2024.

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan pada RUPST 2022.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
3. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - a. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank;
  - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
  - d. Meninggal dunia;
  - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
  - f. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
  - g. Terlibat kejahatan keuangan.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Hal ini selaras dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris Bank wajib memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-188/PB.12/2020 tanggal 7 Juli 2020	7 Juli 2020	RUPST 10 April 2023
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-308/PB.12/2020 tanggal 16 September 2020	16 September 2020	-
3	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-183/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	14 September 2016	RUPST 9 April 2020
4	Sri Widowati	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2019	No. SR-309/PB.12/2019 tanggal 20 November 2019	20 November 2019	RUPST 10 April 2023
5	Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	OJK	RUPSLB 25 September 2020	No. SR-122/PB.12/2021 tanggal 28 April 2021	29 April 2021	-
6	Vera Handajani	Komisaris	OJK	RUPLB 17 Desember 2021	No. SR-310/PB.12/2021 tanggal 1 Desember 2021	17 Desember 2021	-
7	Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	OJK	RUPT 10 April 2023	No. SR-27/PB.02/2024 tanggal 18 Januari 2024	25 Januari 2024	-

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai bidangnya masing-masing. Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris berlaku untuk setiap anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang melalui:
  - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;
  - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
  - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
  - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
  - Rencana strategis Bank;
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank;
  - Menyetujui dan mengkaji secara berkala visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank.
- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 3 di atas, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank sesuai regulasi.
- Dewan Komisaris memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi sosial dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis perbankan berkelanjutan.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar Bank berlaku pula baginya.
- Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
  - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
  - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.

8. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 7 di atas, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
9. Dewan Komisaris menyetujui dan melakukan pengawasan atas penerapan Strategi, Rencana Bisnis dan beberapa Kebijakan Bank sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain penetapan serta penerapan strategi *Anti-Fraud*, prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), *Whistleblowing*, Tata Kelola Terintegrasi, Transaksi Afiliasi, Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi (TI) Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan pengawasan terhadap pemilihan dan penilaian calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tanpa melakukan intervensi.
12. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
  - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
  - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
14. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
  - a. Komite Audit;
  - b. Komite Pemantau Risiko; dan
  - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
15. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada angka 14 menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja Komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
16. Dewan Komisaris bersama dengan Presiden Direktur menyetujui rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern serta piagam audit internal, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
17. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
  - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
  - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
18. Berdasarkan angka 17 tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur.
19. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan:
  - a. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank.
  - b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
20. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Dewan Komisaris bertanggung jawab:
  - a. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien;
  - b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
  - c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
21. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan pelaksanaan audit intern di anak perusahaan Bank dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank, dengan tetap memperhatikan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha anak perusahaan.
22. Dewan Komisaris melakukan komunikasi dengan fungsi audit intern dari Pemegang Saham Pengendali Bank agar fungsi audit intern dari Pemegang Saham Pengendali Bank menyusun ruang lingkup audit dan menjalankan kegiatan audit intern dengan cakupan yang memadai pada Bank, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
23. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur menyetujui pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
24. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris wajib memimpin RUPS. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh Presiden Direktur.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

25. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
26. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
27. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.
28. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
29. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.
30. Dewan Komisaris harus memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
31. Dewan Komisaris harus merancang perencanaan suksesi Chief Executive Officer (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen kunci guna regenerasi kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa yang akan datang.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
6. Bersama dengan Presiden Direktur menandatangani laporan pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive dan laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang independen atas kinerja SKAI Bank, untuk disampaikan kepada OJK.
7. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
  - a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
  - b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;
  - c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
  - d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris; dan
  - e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen rapat.
8. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.
9. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris.
10. Melakukan tanggung jawab lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris, dari waktu ke waktu, dan
11. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris dan komitennya serta penilaian kinerja individu atas setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota komite-komitennya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Presiden Komisaris CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, termasuk mengusulkan agenda rapat.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

## TUGAS DAN WEWENANG KOMISARIS INDEPENDEN SENIOR

1. Bertindak sebagai koordinator dan pemimpin Rapat Dewan Komisaris untuk agenda yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi.
2. Bertindak sebagai penghubung Dewan Komisaris, jika terdapat hal-hal yang perlu disampaikan sehubungan dengan Pemegang Saham Pengendali.
3. Bertindak sebagai saluran/sarana yang independen bagi pengaduan (*whistleblowers*) terkait Pemegang Saham Pengendali.

## PEMBIDANGAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selaras dengan kompetensi dan bidangnya masing-masing, beberapa anggota Dewan Komisaris mengemban tugas serta merangkap jabatan sebagai ketua dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	1. Jeffrey Kairupan (Ketua merangkap Anggota) 2. Glenn M. S. Yusuf (Anggota)
Komite Pemantau Risiko	1. Glenn M. S. Yusuf (Ketua merangkap Anggota) 2. Didi Syafruddin Yahya (Anggota) 3. Jeffrey Kairupan (Anggota) 4. Vera Handajani (Anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Sri Widowati (Ketua merangkap Anggota) 2. Glenn M. S. Yusuf (Anggota) 3. Didi Syafruddin Yahya (Anggota)
Komite Tata Kelola Terintegrasi	Jeffrey Kairupan (Ketua merangkap Anggota)

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independensi Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.
- Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh dari Bank untuk mengambil keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak yang terafiliasi.
- Dewan Komisaris tidak boleh menerima pendapatan maupun keuntungan pribadi dari Bank selain dari remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan dalam kebijakan Bank dan disetujui oleh RUPS.
- Dewan Komisaris wajib mengutamakan kepentingan Bank dengan penerapan asas profesionalisme dan integritas, serta bekerja dan berperilaku dengan standar yang tinggi.
- Dewan Komisaris tidak boleh menyimpan dan menggandakan dokumen-dokumen serta menguasai aset Bank untuk kepentingan pribadi.
- Kecuali diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris tidak berhak mewakili Bank meskipun mendapat kuasa dari Direksi, kecuali bila karena tak berfungsinya Direksi, Dewan Komisaris mengambil alih peran Direksi.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu dari/kepada Pejabat Negara dan mitra bisnis. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank juga tidak menerima saham atau bonus.

## RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Rangkap jabatan Dewan Komisaris Bank diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yaitu anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri; atau

- Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Bank atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Dewan Komisaris atau Direksi.

Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila:

- Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
- Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba. Sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di intansi/perusahaan/lembaga/organisasi lain selama tahun 2023 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau senantiasa menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Apabila terjadi benturan kepentingan, Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Prosedur yang harus dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan sebagai berikut:

1. Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk CIMB Niaga, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
3. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

### KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk Komisaris Independen dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Sedangkan untuk Komisaris Non Independen beserta keluarga dan pihak lain yang terafiliasi dengannya dapat diberikan pinjaman dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank.

Pinjaman oleh Dewan Komisaris akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006.

### FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Selama tahun 2023, fokus pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting, meliputi:

1. Menganalisis, memberi masukan, dan bersama sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan perubahan RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK.
2. Pengawasan terhadap pelaksanaan RBB yang dilaporkan kepada OJK secara berkala melalui laporan pengawasan RBB.
3. Memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Bank.
4. Melakukan kajian secara berkala atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat komite-komitennya juga mengundang unit-unit bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
5. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko, termasuk melakukan *self-assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Pada tahun 2023, melalui Komite Pemantau Risiko, memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank, dan hasil *stress test* serta

mengkaji kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.

6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
7. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dolar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
8. Melakukan pengkajian atas: (i) laporan pengawasan setiap semester, (ii) laporan *assessment* GCG, dan (iii) transaksi pihak terkait dan menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
9. Menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasional dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2023.
10. Memantau risiko operasional Bank yang meliputi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*), *impaired loans*, dan *fraud*.
11. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas pengkinian *Recovery Plan* yang telah disampaikan kepada OJK pada akhir November 2023 serta memastikan pengkinian *Recovery Plan* tersebut juga dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan tahun 2024.
12. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS yaitu: (a) pengangkatan kembali (i) Didi Syafruddin Yahya sebagai Presiden Komisaris, (ii) Sri Widowati sebagai Komisaris Independen, (iii) Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, (iv) Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, (v) Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec. sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan; dan (b) perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Farina J. Situmorang sebagai Komisaris Independen Perseroan
13. Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen SDM yang mengandung risiko serta berdampak signifikan pada Bank, dan melakukan pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
14. Melalui Komite Audit melakukan reviu atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, reviu atas



kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.

15. Fungsi pengawasan risiko telah dijalankan melalui Komite Pemantau Risiko yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.
16. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melalui Komite TKT, di antaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
17. Menganalisis, memberi masukan, dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024 dan realisasi RAKB tahun 2023 untuk disampaikan kepada OJK.

## REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Rekomendasi penting yang telah dikeluarkan Dewan Komisaris selama tahun 2023, antara lain:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana Aksi Korporasi sepanjang 2023 di antaranya penyelenggaraan RUPS Tahunan dan pembagian dividen.
2. Memberikan persetujuan atas perubahan RBB tahun 2023, *Recovery Plan* tahun 2024, RAKB tahun 2024 dan realisasi RAKB tahun 2023 serta memberikan persetujuan atas rencana strategi dan bisnis Bank untuk tahun 2024.
3. Melakukan reviu dan memberikan masukan atas *Risk Appetite Statement* Bank.
4. Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, termasuk *Net Interest Margin*, NPL dan *Watchlist Account*, *Loan to Deposit Ratio*, *Asset Quality*, produktivitas dan kompetisi pasar.
5. Memberikan masukan terkait pertumbuhan dana murah (CASA) dan *fee base income* Bank melalui pengembangan layanan Bank untuk kemudahan dalam bertransaksi dan layanan melalui produk *Transaction Banking*, *Value Chain* serta peningkatan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui *dual banking leverage*, serta melalui pengembangan fasilitas *branchless banking* yang disediakan Bank untuk para nasabah sebagai peningkatan *customer experience* dalam bertransaksi, tata kelola Teknologi Informasi dan Data, perlindungan dan keamanan siber, meninjau efektivitas pencegahan, deteksi dan investigasi *fraud*.
6. Memberikan masukan dan rekomendasi dalam rangka efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya guna terus menekan angka rasio biaya dan meningkatkan pendapatan bank, program transformasi TI dan produktivitas baik dari *front liners* maupun *back office*, pemberian kewenangan dalam proses persetujuan yang berdampak pada percepatan pelayanan nasabah.

7. Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi dan industri serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan tindak lanjutnya.
8. Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
9. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank, hal ini sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.

## KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT

### KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah ke situs web Bank.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan teknologi *telepresence* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, rapat Dewan Komisaris harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka Rapat dapat dihadiri melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
5. Usulan untuk mengadakan rapat dapat berasal dari Presiden Komisaris atau lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau rapat Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

7. Risalah rapat harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris, baik secara fisik maupun kehadiran melalui telekonferensi/telepresence. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/telepresence harus disertai rekaman (audio/visual) rapat.
  8. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak lain yang diundang, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
  9. Undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
  10. Undangan rapat harus ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya atau Sekretaris Perusahaan dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan agenda rapat.
  11. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya boleh diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan:
    - a. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat;
    - b. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam kuorum rapat.
  12. Rapat harus dilakukan di wilayah Indonesia namun dalam hal dilaksanakan di luar wilayah Indonesia, maka keputusan rapat dianggap sah bila dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili berdasarkan surat kuasa khusus.
  13. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.
  14. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.
  15. Pemungutan suara secara umum dilakukan secara lisan namun dalam kondisi tertentu dan sesuai kesepakatan bersama pemungutan suara dapat dilakukan dengan surat tertutup.
  16. Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat, namun pada saat pengambilan keputusan tidak berada di ruang rapat karena suatu alasan, maka hak suara yang bersangkutan dianggap blanko.
  17. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
  18. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam rapat harus memberi tahu alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Komisaris.
  19. Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih oleh Rapat.
  20. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
  21. Dalam hal rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
  22. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
  23. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
  24. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
  25. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
  26. Dalam hal risalah rapat dibuat secara bilingual dan terdapat perbedaan penafsiran, maka yang berlaku adalah dalam versi Bahasa Indonesia.
  27. Risalah rapat merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.
- Selaras dengan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) yang mulai diterapkan sejak 2021 di Bank, pada tahun 2023, rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid* (fisik dan *virtual*).
- Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) sepanjang tahun 2023 telah disusun dan diunggah ke dalam situs web Bank pada akhir tahun 2022.



## AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Pembahasan agenda tetap dalam rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya sebagai berikut:

1. Konfirmasi untuk memperoleh persetujuan atas Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris dan pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ringkasan persetujuan atas proposal kredit bulan sebelumnya;
4. Laporan Kinerja Keuangan; dan
5. Laporan Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda lainnya selain agenda tetap tersebut di atas, di antaranya sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta
1	28 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran Dividen untuk Kinerja 2022</li> <li>2. Rencana Pemenuhan Persyaratan <i>Free Float</i> dan Penjualan Saham Tresuri</li> <li>3. <i>Update</i> Keberlanjutan Kuartal 4 Tahun 2022</li> <li>4. <i>Update</i> atas peningkatan Octomobile</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>5. Vera Handajani</li> </ol>
2	31 Maret 2023	Update <i>Benchmarking</i> Kuartal 4 Tahun 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>
3	31 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi per April 2023 termasuk <i>update</i> perbandingan LAR</li> <li>2. Draft Revisi Rencana Bisnis Bank 2023</li> <li>3. <i>Update</i> Rencana Pemenuhan <i>Free Float</i></li> <li>4. <i>Update</i> <i>Cyber Resilience</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> <li>7. Farina J. Situmorang<sup>*)</sup></li> </ol>
4	6 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kejadian Risiko Operasional Kritis - Kegagalan atas cek <i>liveness</i> untuk aplikasi kartu kredit <i>online</i></li> <li>2. <i>Update</i> Proyek Anzu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> <li>7. Farina J. Situmorang<sup>*)</sup></li> </ol>
5	30 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> RUPSLB</li> <li>2. <i>Update</i> terkait <i>Next Generation</i> BizChannel (NGB)</li> <li>3. <i>Update</i> Proyek Arjuna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Farina J. Situmorang<sup>*)</sup></li> </ol>
6	29 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> <i>Benchmarking</i> Kuartal 2 Tahun 2023</li> <li>2. <i>Update</i> Penjualan Kembali Saham Treasuri &amp; <i>Non Pre-emptive Rights</i> (NPR)</li> <li>3. <i>Update</i> Bisnis CNS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> <li>7. Farina J. Situmorang<sup>*)</sup></li> </ol>
7	30 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Benchmarking</i> Kinerja Keuangan Kuartal 3 Tahun 2023</li> <li>2. <i>Update</i> Proyek Fireman</li> <li>3. <i>Update</i> Keamanan dan TI (Pencegahan dan Pemulihan Ancaman)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> <li>7. Farina J. Situmorang<sup>*)</sup></li> </ol>
8	14 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> Strategi dan Bisnis CNS</li> <li>2. <i>Update</i> RUPSLB 2023 dan RUPST 2024</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Farina J. Situmorang<sup>*)</sup></li> </ol>

<sup>\*)</sup> Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 10 April 2023 dan efektif per 25 Januari 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum 25 Januari 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI TAHUN 2023

No	Tanggal	Komisaris yang Hadir	Direktur yang Hadir	Agenda
1	27 Januari 2023	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Rusly Johannes 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Noviady Wahyudi	1. Laporan Realisasi RBB dan Pengawasan Semester 2 Tahun 2022 2. Tema Risiko Utama tahun 2022
2	8 Mei 2023	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani 7. Farina J. Situmorang <sup>*)</sup>	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Rusly Johannes 8. Henky Sulisty 9. Joni Raini 10. Noviady Wahyudi	1. <i>Update Benchmarking</i> Kuartal 1 Tahun 2023 2. <i>Update Corporate Banking</i>
3	25 Juli 2023	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani 7. Farina J. Situmorang <sup>*)</sup>	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Rusly Johannes 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Noviady Wahyudi	1. Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB Kuartal 1 Tahun 2023 2. Rencana Pemenuhan <i>Free Float</i> 3. <i>Update CASA</i> Berkelanjutan menuju 10Juta Nasabah melalui Kemitraan 4. <i>Update Keberlanjutan</i>
4	26 Oktober 2023	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani 7. Farina J. Situmorang <sup>*)</sup>	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Rusly Johannes 8. Henky Sulisty 9. Joni Raini 10. Noviady Wahyudi	1. Rencana Bisnis Bank 2024 ( <i>Draft</i> untuk diskusi) 2. <i>Update Proyek Neo</i> 3. <i>Update Rencana Pemulihan 2024</i> 4. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023 & RAKB 2024
5	8 November 2023	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Ibu Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani 7. Farina J. Situmorang <sup>*)</sup>	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Rusly Johannes 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Noviady Wahyudi	Proyek Neo

<sup>\*)</sup> Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 10 April 2023 dan efektif per 25 Januari 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum 25 Januari 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

No	Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Tingkat Kehadiran
1	Didi Syafruddin Yahya	8/8	100%	94%	5/5	100%	100%	3/3	100%	100%
2	Glenn M. S. Yusuf	8/8	100%		5/5	100%		3/3	100%	
3	Jeffrey Kairupan	8/8	100%		5/5	100%		3/3	100%	
4	Sri Widowati	7/8	88%		5/5	100%		3/3	100%	
5	Dato' Abdul Rahman Ahmad	8/8	100%		5/5	100%		3/3	100%	
6	Vera Handajani	6/8	75%		5/5	100%		3/3	100%	

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diselenggarakan diantaranya guna mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Bank yang efektif oleh Direksi. CIMB Niaga memfasilitasi dilakukannya pengembangan kompetensi anggota melalui program pelatihan bagi Dewan Komisaris, sejalan dengan industri dan Tata Kelola yang terus berkembang.

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sebagai wujud komitmen Bank untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Bank memfasilitasi pelaksanaan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris melalui program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris. Komitmen ini dapat terlihat dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris yang disampaikan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan 31 Desember 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau telah mengikuti program *Refreshment* Manajemen Risiko sebagaimana dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Sertifikasi dan/atau program *Refreshment* Manajemen Risiko untuk Dewan Komisaris selaras dengan yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

Program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Dewan Komisaris baru diselenggarakan dengan tujuan memberikan gambaran yang komprehensif atas aktivitas bisnis, rencana Bank ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dengan program orientasi ini anggota Dewan Komisaris baru diharapkan dapat bekerja selaras dengan organ Tata Kelola Bank yang lain. CIMB Niaga menyelenggarakan program orientasi ini berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Kode Perilaku Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.

8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

CIMB Niaga juga telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam *platform* pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi *Learning on the Go* (LoG) yang dapat diakses oleh calon anggota Dewan Komisaris dimanapun dan kapanpun. Aplikasi tersebut memiliki salah satu tujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja masing-masing Komite di tingkat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap tahun (minimum satu kali setahun), meliputi:

1. Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal;
2. Penilaian kinerja anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara individu; dan
3. Penilaian terhadap kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Setiap 3 (tiga) tahun, penilaian kinerja dilakukan oleh pihak ketiga.

Pada tahun 2023, CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara mandiri melalui metode survei yang diberikan kepada setiap anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris di masa mendatang.

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegal
  - a. Struktur dan Komposisi Komite
  - b. Efektivitas Rapat Komite
  - c. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite
2. Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu
  - a. Kompetensi dan Kapabilitas Anggota Komite
  - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite
3. Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris
  - a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
  - b. Kepemimpinan di dalam Komite



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Komite Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No.	Penilaian Kinerja	Penilaian dilakukan oleh
1	Komite secara Kolegial	Setiap anggota Komite atas kinerja Komite.
2	Anggota Komite secara Individu	Setiap anggota Komite memberikan penilaian untuk setiap anggota Komite lainnya.
3	Ketua Komite	Setiap anggota Komite terkait atas kinerja Ketua Komitennya.

Seluruh jawaban yang diberikan oleh pihak-pihak tersebut di atas disampaikan langsung melalui survei secara *online*. Hasil penilaian kinerja tersebut bersifat rahasia dan anonim, dan disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

## HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE TINGKAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Hasil penilaian kinerja Komite secara kolegial adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,75 (Istimewa)	4,71 (Istimewa)	4,86 (Istimewa)	4,57 (Sangat Baik)

Sementara, rata-rata hasil penilaian setiap individu anggota Komite adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,70 (Istimewa)	4,84 (Istimewa)	4,81 (Istimewa)	4,25 (Sangat Baik)

Dan untuk hasil penilaian kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,89 (Istimewa)	4,91 (Istimewa)	5,00 (Istimewa)	4,37 (Sangat Baik)

Tabel rentang nilai:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Istimewa
4,0-4,6	Sangat Baik
3,7-3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0-3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

## Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen Bank telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, termasuk POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mulai berlaku sejak tanggal 14 September 2023.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2023, Komisaris Independen CIMB Niaga berjumlah 4 (empat) orang anggota dari total 7 (tujuh)

anggota Dewan Komisaris atau lebih dari 50% (lima puluh persen), dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen per tanggal 31 Desember 2023 masih dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan telah dinyatakan efektif menjabat pada tanggal 25 Januari 2024, sedangkan 3 (tiga) lainnya telah lulus *Fit and Proper Test* dan memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS.

Jumlah Komisaris Independen CIMB Niaga telah memenuhi POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Jumlah anggota Komisaris Independen CIMB Niaga juga telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Adapun anggota Komisaris Independen Bank adalah:

Nama	Masa Jabatan
Glenn M. S. Yusuf	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 16 September 2020.
Jeffrey Kairupan	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016. Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.
Sri Widowati	Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019. Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan keputusan RUPST 10 April 2023.
Farina J. Situmorang	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024.

### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen CIMB Niaga telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Kriteria tersebut disusun berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya. Ketentuan dimaksud di atas tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku.
- Masa jabatan seorang Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
- Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
- Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Sejalan dengan yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen sebagai berikut:

### PEMEMUHAN ASPEK INDEPENDENSI

Kriteria Komisaris Independen	Glenn M. S. Yusuf	Jeffrey Kairupan	Sri Widowati	Farina J. Situmorang
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	√	√	√	√

## Direksi

Direksi merupakan organ Tata Kelola Bank yang bertanggung jawab penuh secara kolejal atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank, dan mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal.

### DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Direksi CIMB Niaga berpedoman pada beberapa ketentuan, antara lain:

- Undang-Undang RI tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan.
- Anggaran Dasar Bank.
- Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No. 69 tanggal 26 Agustus 2022, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

Perseroan No. AHU-AH.01.09-0048714 tanggal 29 Agustus 2022.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi CIMB Niaga selalu menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Direksi agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Direksi telah diperbarui pada 6 Juni 2023 dan diunggah ke situs web Bank.

Dasar penyusunan Piagam Direksi sebagai berikut:

- Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.



3. Anggaran Dasar Bank.
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Isi dari Piagam Direksi mengatur berbagai hal, antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu Kerja;
8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran Diri; dan
11. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

### SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2023

Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keberagaman komposisi anggota Direksi. Susunan, jumlah, dan komposisi anggota Direksi juga telah disesuaikan dengan upaya untuk mencapai efektivitas pengambilan keputusan, serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Piagam Direksi, yaitu:

1. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga yaitu 10 (sepuluh) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur,

- 1 (satu) orang Direktur yang merangkap sebagai Direktur Kepatuhan, dan 8 (delapan) orang Direktur lainnya.
2. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
3. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berdomisili di Jakarta, Indonesia.
4. Mayoritas anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia, yaitu 9 (sembilan) dari 10 (sepuluh) orang anggota Direksi.
5. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
6. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan (antara lain namun tidak terbatas pada bidang perkreditan, pendanaan, treasury, manajemen risiko, keuangan, dan lain-lain) sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki jabatan rangkap pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

### KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2023

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	2021-2025
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	2022-2025
3	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, & Hukum	2020-2024
4	Pandji P. Djajaneegara	Direktur Perbankan Syariah	2020-2024
5	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	2022-2025
6	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	2020-2024
7	Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	2021-2025
8	Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	2021-2025
9	Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko	2021-2025
10	Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	2022-2025

### MASA JABATAN DIREKSI

1. Masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan pada saat RUPST 2022.
2. Dalam hal jabatan anggota Direksi lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender, Bank harus mengadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

3. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut.
4. Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
  - a. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
  - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
  - d. Meninggal dunia; dan
  - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

6. Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

### PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Selaras dengan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, setiap calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai anggota Direksi. Anggota Direksi yang telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

No	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	OJK	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014, Tanggal 29 Agustus 2014	29 Agustus 2014	RUPST 24 April 2018 dan RUPST 8 April 2022
3	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-138/D.03/2016, tanggal 27 Juli 2016	27 Juli 2016	RUPST 9 April 2020
4	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-27/PB.13/2016, tanggal 4 Oktober 2016	28 September 2016	RUPST 9 April 2020
5	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	OJK	RUPSLB 19 Desember 2018	No. SR-98/PB.12/2019, tanggal 24 April 2019	24 April 2019	RUPST 8 April 2022
6	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-358/PB.12/2020 tanggal 3 November 2020	3 November 2020	-
7	Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-75/PB.12/2022, tanggal 22 April 2022	22 April 2022	-
8	Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022, tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
9	Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
10	Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	OJK	RUPST 8 April 2022	No. SR-179/PB.12/2022 tanggal 16 Agustus 2022	16 Agustus 2022	-

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara kolektif dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Bank untuk kepentingan Bank serta dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara rinci telah tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang telah diunggah pada situs web CIMB Niaga.

Tugas pokok Direksi, antara lain namun tidak terbatas untuk: (i) memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank, termasuk memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank sekurang-kurangnya setiap tahun, (ii) menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank, (iii) menciptakan



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

struktur pengendalian intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern dan audit eksternal, serta rekomendasi regulator sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Adapun wewenang Direksi, antara lain mewakili Bank di dalam dan di luar Bank, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Bank.

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi secara bulat memutuskan pembagian pokok-pokok tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi selaras dengan Keputusan Sirkuler Direksi Bank tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, sebagai berikut:

### 1. LANI DARMAWAN – PRESIDEN DIREKTUR

- Bertanggung jawab terhadap seluruh arahan, strategi dan pengelolaan organisasi Bank, memastikan bahwa seluruh aspek strategi, aktivitas, program, layanan, dan tata kelola Bank diimplementasikan berdasarkan kepentingan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan masyarakat.
- Memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia.
- Menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.
- Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia Bank dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Bank.

### 2. LEE KAI KWONG – DIREKTUR STRATEGI, KEUANGAN & SPAPM

- Memberikan arahan strategis, bimbingan, dan strategi mengenai pelaksanaan kegiatan keuangan secara keseluruhan, khususnya dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Bank dan anak perusahaan, termasuk *budget* dan manajemen keuangan sesuai dengan visi dan misi Bank.

- Mengelola kinerja keuangan, permodalan dan investasi strategis Bank, untuk mengoptimalkan profitabilitas, produktivitas dan *Total Shareholders' Return*.
- Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan akuntansi serta kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
- Memastikan aktivitas Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM) berjalan dengan baik dan dapat menunjang operasional Bank secara efisien and efektif.

### 3. JOHN SIMON – DIREKTUR TRESURI & PASAR MODAL

- Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplementasikan seluruh aktivitas Tresuri dan Pasar Modal, termasuk *trading*, *market making* dan pengelolaan likuiditas jangka pendek untuk mencapai target pertumbuhan, profitabilitas dan posisi yang kompetitif di pasar.
- Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplimentasikan fungsi ALCO bersama anggota ALCO lainnya terkait pengelolaan likuiditas, *funding*, FTP, aset dan liabilitas Bank untuk mencapai target pertumbuhan dan profitabilitas Bank.
- Menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga keuangan, nasabah, masyarakat dan pemerintah, untuk memastikan keberlanjutan citra Bank, identifikasi antisipatif, dan respons yang cepat untuk memanfaatkan peluang pasar secara optimal.

### 4. FRANSISKA OEI – DIREKTUR KEPATUHAN, CORPORATE AFFAIRS & HUKUM

- Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan.
- Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, dan prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas lainnya), termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.
- Bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan regulator dan masyarakat.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- e. Bertanggung jawab terhadap aktivitas Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada Bank.

#### 5. PANDJI P. DJAJANEGARA – DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

- a. Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah.
- b. Memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk, serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja.
- c. Memastikan pencapaian *profit* dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip Perbankan Syariah.

#### 6. TJIOE MEI TJUEN – DIREKTUR OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

- a. Menetapkan strategi jangka panjang Operasional dan Teknologi Informasi Bank.
- b. Mengarahkan Direktorat Operasional & Teknologi Informasi untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan standar yang tinggi, untuk mencapai keandalan.
- c. Menjamin kelancaran komunikasi dari pihak user terhadap proses operasional dan teknologi informasi sesuai kebutuhan.
- d. Memastikan implementasi strategi dan penerapan infrastruktur Teknologi Informasi dan sistem keamanan dalam kegiatan operasional, transaksi, informasi data, dan saluran digital di semua unit bisnis yang dijalankan dengan baik dan meminimalkan risiko Bank.

#### 7. HENKY SULISTYO – DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO

- a. Memberikan arahan strategis, pedoman dan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan usaha terkini, prinsip kehati-hatian dan berdasarkan pada karakteristik risiko Bank sehingga dapat mengidentifikasi, memantau, mengendalikan, dan mengelola risiko secara tepat dan efisien secara komprehensif.
- b. Mengawasi seluruh aspek pertahanan lini kedua (*2<sup>nd</sup> line of defence*) Bank dalam fungsi manajemen risiko kredit dan memastikan implementasi yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko kredit Bank yang menyeluruh.
- c. Merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengarahkan pelaksanaan proses dan strategi, kebijakan, administrasi kredit, kerangka kerja, dan metodologi manajemen kredit secara komprehensif untuk memastikan risiko kredit yang dilakukan berada dalam *Risk Appetite* Bank.

- d. Melakukan reviu proposal kredit dan menjaga kualitas portofolio kredit, sebagai anggota komite terkait perkreditan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis telah mematuhi peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.
- e. Mendorong strategi manajemen risiko Bank yang terkait dengan perubahan iklim, memastikan pengawasan yang kuat dari Direksi, menumbuhkan pemahaman tentang risiko-risiko yang ada, dan secara efektif mengintegrasikannya ke dalam pengendalian internal untuk menjaga ketahanan Bank terhadap dampak perubahan iklim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal atau Grup dalam kaitannya dengan *Climate Risk Stress Testing* (CRST).

#### 8. JONI RAINI – DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA

- a. Memberikan arahan strategis dalam hal pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia secara tepat dan optimal sejalan dengan visi, misi dan strategi Bank dan memastikan kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.
- b. Melakukan perencanaan tenaga kerja dan pengelolaan organisasi serta mengendalikan anggaran pembelanjaan SDM per direktorat sesuai anggaran yang disetujui, guna tercapainya produktivitas SDM secara optimal.
- c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang meliputi aktivitas perekrutan, pengelolaan kinerja, pengembangan organisasi, pelatihan dan pengembangan, budaya organisasi, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, sistem remunerasi, sistem informasi dan pelaporan SDM, manajemen risiko operasional, kebijakan kepegawaian dan SOP, serta layanan kepegawaian lainnya.

#### 9. RUSLY JOHANNES – DIREKTUR PERBANKAN BISNIS

- a. Menetapkan strategi usaha dan memberikan arahan strategis dan bimbingan untuk seluruh segmen, produk dan layanan Perbankan Bisnis, meliputi Financial Institution/Non-Bank Financial Institution, Korporasi, Komersial, dan Emerging Business Banking (EBB).
- b. Bertanggung jawab untuk mencapai target pendanaan dan pinjaman serta meningkatkan *cross-selling* dalam segmen-segmen tersebut dan dengan cabang.
- c. Menetapkan arah produk yang kompetitif, pengembangan layanan dengan dukungan operasional sesuai tuntutan industri perbankan dan perkembangan teknologi.

## 10. NOVIADY WAHYUDI – DIREKTUR PERBANKAN KONSUMER

- a. Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia.
- b. Mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran *profit* yang ditetapkan Bank, dengan tetap memastikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.
- c. Memastikan implementasi dan eksekusi strategi Bank pada perluasan jaringan dan inovasi dalam pengembangan saluran digital dan cabang, untuk tetap mengikuti perkembangan pasar dan tuntutan teknologi, kebutuhan pelanggan, dan pencapaian pangsa pasar yang baik dengan pasar yang kompetitif.

### INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi CIMB Niaga berkomitmen untuk menjunjung tinggi serta menjalankan prinsip independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Direksi Bank juga senantiasa bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank dan/atau informasi yang diperoleh dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak perusahaannya.
2. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan/atau kebijakan internal.
3. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Proyek bersifat khusus;
  - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
  - c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

### RANGKAP JABATAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku. Anggota Direksi dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif di bank, perusahaan dan/atau lembaga lain kecuali terhadap hal yang diperkenankan, sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pada entitas anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Informasi mengenai rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi pada entitas anak Bank pada tahun 2023, secara rinci telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank. Direksi CIMB Niaga selalu berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:

1. Terdapat perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan/atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Bank.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Direksi apabila terjadi benturan kepentingan, yaitu setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PARTISIPASI ANGGOTA DIREKSI DALAM ASOSIASI/ORGANISASI

Beberapa anggota Direksi Bank tercatat aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi/organisasi. Keaktifan anggota Direksi dalam asosiasi/organisasi tidak membuat yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank, dan karenanya hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

No.	Nama	Jabatan	Jabatan di Asosiasi/Organisasi
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Badan Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) Bidang Perbankan - (2021-2026)</li> <li>• Wakil Ketua Bidang Hubungan Kelembagaan Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) - (2021-2024)</li> <li>• Anggota Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Bidang Perbankan - (2023-2028)</li> </ul>
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Association Cambiste Internationale the Financial Markets Association of Indonesia (ACI FMA Indonesia) - (2020-sekarang)</li> <li>• Anggota dan Pengurus Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) - (2023 - 2027)</li> </ul>
3	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Sekretaris Jendral (Wasekjend) II – IBI (2023-2027)</li> <li>• Ketua Bidang Regulasi ASBISINDO (2021-2024)</li> <li>• Anggota Bidang Riset, Pengkajian dan Publikasi (RPP) Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2019-2023)</li> <li>• Anggota Komite Bidang Regulator ASBISINDO (2018-2021)</li> </ul>
4	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Umum Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) - (2022-2025)</li> <li>• Ketua Bidang Pengembangan Kajian Hukum &amp; ESG PERBANAS - (2020-2024)</li> <li>• Anggota Pengurus Yayasan Pendidikan PERBANAS - (2018-2023)</li> <li>• Pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) - (2020-2023). Untuk tahun 2023 sudah diperpanjang s/d Maret 2024 dan hasil FPT OJK untuk periode Pengawas 2024 – 2027, akan dilakukan pengangkatan pada RUA bulan Maret 2024.</li> <li>• Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) - (2021-2024)</li> </ul>
5	Tjioe Mei Tjue	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bendahara Umum Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) - (2021-sekarang)</li> <li>• Anggota iCIO-Indonesia CIO - (2016-sekarang)</li> </ul>
6	Henky Sulisty	Direktur Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Direktorat Financial Risk Management, Bankers Association for Risk Management (BARA) - (2021 - 2024)</li> <li>• Anggota Bidang Riset, Pengkajian, Publikasi Ikatan Bankir Indonesia (IBI) - (2023 - 2027)</li> </ul>

## KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan kebijakan pemberian pinjaman bagi Direksi yang dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Kebijakan ini telah diatur dalam Piagam Direksi. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2023

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2023 selain menjalankan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku, antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank melalui Rapat Direksi tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) pada rapat tanggal 25 Oktober 2022 dan revisi RBB 2023 dalam rapat tanggal 16 Mei 2023.
2. Menetapkan langkah strategis untuk mencapai misi Bank untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu, di antaranya

adalah: (i) fokus pada keahlian utama, (ii) fokus pada pertumbuhan dana murah, (iii) peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya, (iv) menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal, serta (v) memperkuat penggunaan teknologi dan informasi.

3. Melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis.
4. Meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabahnya, hal ini dilakukan dengan aspirasi Bank untuk menjadi yang terus terdepan dalam inovasi dan layanan perbankan digital.
5. Pengembangan *branchless banking*, diantaranya optimalisasi dan penambahan ATM, CRM dan CDM serta pengembangan layanan dan produk berbasis digital seperti OCTO Clicks, OCTO Mobile, BizChannel, Bizlite.
6. Melalui Komite Pengarah TI (ITSC), menetapkan dan mengevaluasi rencana strategis Teknologi Informasi (TI), memantau dan memastikan kebijakan dan standar prosedur termasuk sosialisasinya terkait penggunaan TI yang memadai bagi Bank, memantau dan memastikan seluruh kegiatan penyelenggaraan



TI sesuai dengan POJK No. 11 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

- Memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data-data rahasia milik Bank, meningkatkan kemampuan unit kerja *Security Operations Center* dalam melakukan pemantauan dan melawan serangan kejahatan *cyber*.
- Memastikan bahwa *Business Continuity Management* dan *Business Continuity Plan* dipersiapkan dan dipraktikkan di seluruh lini CIMB Niaga agar organisasi dapat terus beroperasi dalam situasi krisis pada tingkat yang dapat diterima untuk dapat terus memberikan jasa keuangan.
- Memantau secara aktif di tengah usaha pemulihan COVID-19 atau dimulainya fase endemi, debitur-debitur yang termasuk di dalam sektor-sektor ekonomi yang dianggap rentan terkena imbas (*vulnerable sectors*) dari COVID-19.
- Melanjutkan pengembangan program Transformasi yang telah dicanangkan sejak tahun 2019. Bank melaksanakan program Transformasi yang berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, menengah maupun panjang dengan memanfaatkan teknologi-teknologi baru, *agile development* dan *data analytics*, serta mengedepankan *customer experience*. Pelaksanaan program Transformasi tersebut diharapkan akan mengantarkan Bank ke tingkat yang lebih baik lagi.

## KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT

### KETENTUAN RAPAT DIREKSI DAN RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS

- Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi maupun rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku, dan diunggah ke situs web Bank.
- Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu waktu jika dianggap perlu, atau secara keseluruhan paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun. Usulan untuk mengadakan rapat Direksi dapat berasal dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank.
- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau paling kurang 3 (tiga) kali dalam setahun.
- Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi telekonferensi, *telepresence* atau melalui media elektronik lainnya.
- Kehadiran rapat dalam setahun minimal 75% (tujuh puluh lima persen) di antaranya wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Undangan dan materi rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, untuk agenda rapat tetap.
- Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud di atas, materi rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur lowong atau tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh Direksi yang hadir dalam rapat.
- Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/ diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi.
- Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara "setuju" sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
- Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
- Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan bahwa ketidakhadiran secara fisik tersebut:
  - dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat Direksi Bank;
  - tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam forum rapat.
- Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam rapat Direksi harus menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Direktur melalui Sekretaris Perusahaan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

15. Keputusan dapat diambil melalui rapat atau di luar rapat yaitu melalui Keputusan Sirkuler Direksi atau media lain yang diakui, dengan catatan seluruh anggota Direksi wajib menandatangani Keputusan Sirkuler atau media dimaksud.
  16. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan oleh pihak lain yang dianggap perlu oleh Direksi dan berkaitan dengan agenda rapat, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
  17. Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam hal Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah seorang Direktur maka risalah rapat dapat dibuat oleh unit kerja Corporate Affairs.
  18. Risalah rapat Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
  19. Risalah rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi baik secara fisik, telekonferensi atau telepresence.
  20. Dalam hal rapat Direksi dilakukan melalui teknologi telekonferensi, *telepresence*, atau melalui media elektronik lainnya, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
  21. Risalah rapat Direksi merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat Direksi.
  22. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
  23. Keputusan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.
  24. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
  25. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul tersebut (Keputusan Sirkuler).
  26. Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.
- Selaras dengan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) yang mulai diterapkan sejak 2021 di Bank, pada tahun 2023, rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid* (fisik dan *virtual*).
- Jadwal rapat Direksi dan rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) sepanjang tahun 2023 telah disusun dan diunggah ke dalam situs web Bank pada akhir tahun 2022.

### AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Rapat Direksi membahas agenda-agenda, antara lain sesuai di bawah ini.

No.	Tanggal	Agenda	Peserta
1	10 Januari 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Desember 2022</li> <li>2. Update Progress Spin Off</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulistyio</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Noviady Wahyudi</li> </ol>
2	17 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Ringkasan Internal Audit per Desember 2022</li> <li>3. Profil Risiko Triwulan 4-2022, RBBR Semester 2-2022 dan Profil Risiko Terintegrasi Semester 2-2022</li> <li>4. Kerangka Kerja BMC Scorecard 2023</li> <li>5. Evaluasi Kolegial Direksi 2022</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulistyio</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Rusly Johannes</li> <li>10. Noviady Wahyudi</li> </ol>



No.	Tanggal	Agenda	Peserta
3	27 Januari 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Temuan Audit Akhir Tahun untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Rusly Johannes</li> <li>10. Noviady Wahyudi</li> </ol>
4	31 Januari 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sektor <i>Appetite</i> dan Sektor Limit 2023</li> <li>2. Saham MRT (<i>Material Risk Taker</i>) 2023</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Joni Raini</li> <li>8. Henky Sulisty</li> <li>9. Noviady Wahyudi</li> </ol>
5	7 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Kinerja Keuangan Konsolidasi Per Januari 2023</li> <li>3. Hasil OHI 2022</li> <li>4. Podcast EPICC</li> <li>5. 2023 <i>BMC Scorecards Update</i></li> <li>6. <i>People Forum</i></li> <li>7. Wealth XPO dan Xtra XPO</li> <li>8. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Noviady Wahyudi</li> </ol>
6	14 Februari 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Atas Penunjukan Auditor Eksternal untuk Tahun Buku 2023</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Rusly Johannes</li> <li>10. Noviady Wahyudi</li> </ol>
7	21 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. <i>Data Analytics Highlight</i></li> <li>3. Pembayaran Dividen 2023</li> <li>4. Laporan Direktur Kepatuhan Semester 2 Tahun 2022 (Compliance, AML, Legal)</li> <li>5. <i>Update Keberlanjutan 2022</i></li> <li>6. <i>Update Struktur Upah dan Skala Upah 2023</i></li> <li>7. <i>Update Saham Free Float</i></li> <li>8. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lee Kai Kwong</li> <li>2. John Simon</li> <li>3. Fransiska Oei</li> <li>4. Pandji Djajanegara</li> <li>5. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>6. Henky Sulisty</li> <li>7. Joni Raini</li> <li>8. Rusly Johannes</li> <li>9. Noviady Wahyudi</li> </ol>
8	7 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Laporan kepemilikan saham dan perubahan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>3. <i>Convene (Board Meeting System)</i></li> <li>4. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Februari 2023</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>6. Henky Sulisty</li> <li>7. Joni Raini</li> <li>8. Rusly Johannes</li> <li>9. Noviady Wahyudi</li> </ol>
9	14 Maret 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyesuaian UMT dan Perjalanan Dinas dan Pendidikan 2023</li> <li>2. <i>Update</i> Perbankan Digital: Strategi dan Inisiatif 2023</li> <li>3. Pembentukan CCP SBNT di Indonesia</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Rusly Johannes</li> <li>10. Noviady Wahyudi</li> </ol>
10	28 Maret 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan Rencana Audit Kuartal 1 Tahun 2023</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. Fransiska Oei</li> <li>4. Pandji Djajanegara</li> <li>5. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>6. Joni Raini</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Rusly Johannes</li> <li>9. Noviady Wahyudi</li> </ol>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Tanggal	Agenda	Peserta
11	4 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Hasil <i>Group Wide Stress Test</i> (GWST) dan <i>Bottom Up Stress Test</i> (BUST)</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
12	11 April 2023 ( <i>Ad Hoc</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi per Maret 2023</li> <li>Ringkasan Internal Audit per Maret 2023</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyio</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
13	18 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Laporan Realisasi RBB Kuartal 1 Tahun 2023</li> <li><i>Update Data Management</i></li> <li>Profil Risiko Kuartal 1 Tahun 2023</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyio</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
14	2 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li><i>Update Xtra Xpo</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyio</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
15	9 Mei 2023 ( <i>Ad Hoc</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi per April 2023</li> <li><i>Update OPeRa 2022</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyio</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
16	16 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Ringkasan Internal Audit per April 2022</li> <li>Hasil <i>Reverse Stress Test</i> (RST)</li> <li><i>Recovery Plan Group</i> per Desember 2022 Revisi RBB 2023 - Khusus Bank</li> <li>Laporan Direktur Kepatuhan Kuartal 1 Tahun 2023 (Compliance, AML &amp; Legal)</li> <li><i>Update Keberlanjutan</i> Kuartal 1 Tahun 2023</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyio</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
17	30 Mei 2023 ( <i>Ad Hoc</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Talent Retention Program</i></li> <li><i>Update Peraturan Syariah</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
18	6 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyio</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>

No.	Tanggal	Agenda	Peserta
19	13 Juni 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi per Mei 2023</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
20	20 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Ringkasan Internal Audit per Mei 2023</li> <li><i>Senior Leader Conference</i> (SLC) Pertengahan Tahun: Pencapaian PBT 10Tn +10 juta nasabah melalui CASA di tahun 2024</li> <li><i>Uniform Classification- Write Off Account</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Rusly Johannes</li> </ol>
21	4 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li><i>Update</i> Sertifikasi Manajemen Risiko</li> <li>Penugasan Jangka Pendek</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> </ol>
22	11 Juli 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi per Juni 2023</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
23	23 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Ringkasan Internal Audit per Juni 2023</li> <li>Profil Risiko Triwulan 2-2023, Profil Risiko Terintegrasi &amp; RBBR Semester 1-2023 dan ICAAP</li> <li>Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia 2023</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
24	1 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>Proposal <i>Encashed Overbooking</i> untuk nasabah</li> <li>HUT CIMB Niaga ke-68 dan CIMB Niaga Olympic</li> <li>Proyek ANZU</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
25	8 Agustus 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi per Juli 2023</li> <li>Update POJK No. 12/2023 (UUS)</li> <li>EPICC, OHI &amp; <i>HyWork Survey Pulse</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
26	15 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rencana Audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023</li> <li>Sosialisasi pelaporan keberlanjutan</li> </ol> </li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ringkasan Internal Audit per Juli 2023</li> <li>Pengkajian Risiko Tengah Tahun 2023 dan Pembaruan Rencana Audit</li> </ol> </li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2023</li> <li>Penerbitan PMTHMETD</li> </ol> </li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Tanggal	Agenda	Peserta
27	29 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agen Penempatan Saham Treasury</li> <li>2. <i>Update</i> AML – Laporan Direktur Kepatuhan</li> <li>3. <i>The Cooler Earth</i> 2023</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Rusly Johannes</li> <li>10. Noviady Wahyudi</li> </ol>
28	5 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>3. PT Musim Mas (Musim Mas Group)</li> <li>4. <i>Contingency Funding Plan (CFP) Test</i></li> <li>5. Lain-Lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Rusly Johannes</li> <li>10. Noviady Wahyudi</li> </ol>
29	12 September 2023 ( <i>Ad Hoc</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Agustus 2023</li> <li>2. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Update Spin Off</i></li> <li>b. Pengentasan <i>Stunting</i> dan Kemiskinan Ekstrim</li> </ol> </li> <li>3. <i>Update The Cooler Earth</i> 2023</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Rusly Johannes</li> <li>10. Noviady Wahyudi</li> </ol>
30	20 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>3. Ringkasan Internal Audit per Agustus 2023</li> <li>4. Postur Risiko 2024</li> <li>5. Implementasi Penetapan Harga Karbon Internal</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Rusly Johannes</li> <li>10. Noviady Wahyudi</li> </ol>
31	26 September 2023 ( <i>Ad Hoc</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>3. <i>Update</i> CIMB Niaga Olympic</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Rusly Johannes</li> <li>10. Noviady Wahyudi</li> </ol>
32	3 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>3. <i>Update</i> insentif GWM</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Noviady Wahyudi</li> </ol>
33	3 Oktober 2023 ( <i>Ad Hoc</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skema Baru MRT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty</li> <li>8. Joni Raini</li> <li>9. Noviady Wahyudi</li> </ol>

No.	Tanggal	Agenda	Peserta
34	10 Oktober 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> Risalah Rapat Direksi</li> <li>Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan per September 2023</li> <li>Update <i>Cost of Fund</i> per September 2023</li> </ol> </li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
35	17 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya</li> </ol> </li> <li>Profil Risiko Kuartal 3 Tahun 2023</li> <li>Ringkasan Internal Audit per September 2023</li> <li>Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023, Realisasi RAKB &amp; RAKB 2024-2028</li> <li>Update dan Persetujuan <i>Finance</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>Insentif GWM</li> <li>Akun RDN dan kepemilikan saham</li> <li>Update SMART 2.0</li> <li>Pencatatan Stok – <i>Update Progress</i> Kantor Pusat</li> </ol> </li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
36	24 Oktober 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> Risalah Rapat Direksi</li> <li>Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> </ol> </li> <li>Realisasi RBB Kuartal 3 Tahun 2023 dan RBB 2024</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
37	31 Oktober 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> Risalah Rapat Direksi</li> <li>Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> </ol> </li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
38	7 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> Risalah Rapat Direksi</li> <li>Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya</li> </ol> </li> <li>Kinerja Laporan Keuangan Konsolidasi per Oktober 2023</li> <li>RBB (Rencana Bisnis Bank) 2024</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
39	14 November 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> </ol> </li> <li>Sistem Distribusi Regional</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>John Simon</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
40	21 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> </ol> </li> <li>Ringkasan Internal Audit per Oktober 2023</li> <li><i>Forward Way of Working</i> – Microsoft 365</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pencatatan aset tetap</li> <li>Insentif GWM</li> </ol> </li> <li>Laporan Direktur Kepatuhan Kuartal 3 Tahun 2023 (Compliance, AML &amp; Legal)</li> <li>Update Keberlanjutan per Oktober 2023</li> <li>Update Aset Khusus</li> <li>Update F23+GIL/BDR</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Tanggal	Agenda	Peserta
41	28 November 2023 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>Laporan Anti Suap dan Korupsi 2023</li> <li>Update Audit Temuan OJK</li> <li>Update Insentif dan Usulan Relaksasi</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
42	5 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>Update Audit PwC untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023</li> <li>Target Modal dan Ambang Batas Modal 2024</li> <li>a. Pengaturan internal Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan (LK) Auditan</li> <li>b. Perbedaan Penilaian Kualitas Kredit antara Kolektibilitas (POJK) dan <i>Internal Bank Rating</i> (ICRES)</li> <li><i>EPICC Customer Centricity</i></li> <li><i>Senior Leader Conference (SLC) 2023</i></li> <li>RUPST Tahunan 2024</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>
43	12 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi</li> <li>b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya</li> <li>a. Ringkasan Internal Audit per November 2023</li> <li>b. Update Rencana Audit 2023</li> <li>Kinerja Keuangan per November 2023</li> <li>Tindak lanjut Temuan Audit OJK: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengaturan internal Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan (LK) Auditan</li> <li>Perbedaan Penilaian Kualitas Kredit antara Kolektibilitas (POJK) dan <i>Internal Bank Rating</i> (ICRES)</li> </ol> </li> <li>Cuti Bersama 2024</li> <li>Update Proses Aset Tidak Aktif dan Properti Terbengkalai</li> <li>Syukuran Akhir Tahun 2023</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>

#### AGENDA RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

No.	Tanggal	Direktur yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
1	27 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Didi Syafruddin Yahya</li> <li>Glenn M. S. Yusuf</li> <li>Jeffrey Kairupan</li> <li>Sri Widowati</li> <li>Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>Vera Handajani</li> </ol>	Kinerja Keuangan per Desember 2022 (meliputi Final Kinerja Bisnis 2022, Anggaran 2023 dan Anggaran Grup 2023)
2	8 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Pandji Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Didi Syafruddin Yahya</li> <li>Glenn M. S. Yusuf</li> <li>Jeffrey Kairupan</li> <li>Sri Widowati</li> <li>Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>Vera Handajani</li> <li>Farina J. Situmorang<sup>*)</sup></li> </ol>	Kinerja Keuangan per Maret 2023
3	25 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Rusly Johannes</li> <li>Henky Sulisty</li> <li>Joni Raini</li> <li>Noviady Wahyudi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Didi Syafruddin Yahya</li> <li>Glenn M. S. Yusuf</li> <li>Jeffrey Kairupan</li> <li>Sri Widowati</li> <li>Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>Vera Handajani</li> <li>Farina J. Situmorang<sup>*)</sup></li> </ol>	Kinerja Keuangan per Juni 2023

No.	Tanggal	Direktur yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
4	26 Oktober 2023	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Rusly Johannes 8. Henky Sulistyio 9. Joni Raini 10. Noviady Wahyudi	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani 7. Farina J. Situmorang <sup>*)</sup>	Kinerja Keuangan per September 2023

<sup>\*)</sup> Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 10 April 2023 dan efektif per 25 Januari 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum 25 Januari 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI TAHUN 2023

No.	Nama	Rapat Direksi			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Lani Darmawan	40/43	93%	94%	4/4	100%	98%	3/3	100%	96,7%
2	Lee Kai Kwong	40/43	93%		4/4	100%		3/3	100%	
3	John Simon	39/43	91%		4/4	100%		3/3	100%	
4	Fransiska Oei	41/43	95%		4/4	100%		3/3	100%	
5	Pandji Djajanegara	40/43	93%		3/4	75%		3/3	100%	
6	Tjioe Mei Tjuen	41/43	95%		4/4	100%		3/3	100%	
7	Henky Sulistyio	41/43	95%		4/4	100%		3/3	100%	
8	Joni Raini	42/43	98%		4/4	100%		3/3	100%	
9	Rusly Johannes	40/43	93%		4/4	100%		2/3	66,67%	
10	Noviady Wahyudi	41/43	93%		4/4	100%		3/3	100%	

## PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Program pengembangan kompetensi Direksi dilakukan diantaranya untuk mendukung pelaksanaan tugas serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan Bank yang efektif, sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Direksi. Untuk itu, CIMB Niaga memfasilitasi dilakukannya pengembangan kompetensi anggota melalui program pelatihan bagi Direksi, selaras dengan perkembangan makroekonomi, dinamika industri perbankan dan Tata Kelola yang terus berkembang.

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi Direksi diselenggarakan melalui program-program pelatihan bagi anggota Direksi. Program ini merupakan komitmen Bank untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sehari-hari. Pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2023 yang disampaikan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan 31 Desember 2023, seluruh anggota Direksi yang menjabat telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau telah mengikuti program *Refreshment* Manajemen Risiko sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan

ini. CIMB Niaga melaksanakan Sertifikasi dan/atau program *Refreshment* Manajemen Risiko untuk Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Direksi baru dijalankan dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Bank ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Melalui program orientasi ini, diharapkan anggota Direksi baru dapat bekerja selaras dengan organ Tata Kelola Bank yang lain. Materi program orientasi tersebut berupa dokumen-dokumen yang disiapkan unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Kode Perilaku Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Direksi dan Komite Direksi.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Bank telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam platform pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi *Learning on the Go* (LoG) yang dapat diakses oleh calon Direktur dimanapun dan kapanpun.

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)**

Direksi melakukan penilaian kinerja Komite di tingkat Direksi setiap tahun (minimum satu kali setahun). Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian kinerja Komite Eksekutif berdasarkan masing-masing *Term of Reference* (TOR) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rapat yang diadakan;
2. Kehadiran anggota Direksi;
3. *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat;
4. *Action Matters Arising*; dan
5. Distribusi undangan rapat.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran anggota Direksi pada rapat komite sepanjang tahun buku 2023, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

### **HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE EKSEKUTIF TAHUN 2023**

No.	Komite Eksekutif	Nilai
1	Risk Management Committee (RMC)	420 (Baik)
2	Asset & Liability Committee (ALCO)	430 (Baik)
3	Information Technology Steering Committee (ITSC)	435 (Baik)
4	Credit Policy Committee (CPC)	490 (Luar Biasa)

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Keterangan
>470 - 500	Luar Biasa
400 - <470	Baik
300 - <400	Cukup Baik
200 - <300	Kurang Baik
<200	Tidak Baik

Adapun terkait dengan penilaian kinerja Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah dijabarkan pada bagian Satuan Kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko pada Bab ini dalam Laporan Tahunan ini.

## **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

### **PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)**

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

### **KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali) dan setiap 3 (tiga) tahun dilakukan oleh pihak ketiga. Pada tahun 2023, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh pihak Bank melalui metode survei yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja ini menjadi masukan untuk peningkatan kinerja Dewan Komisaris di masa mendatang.

Kebijakan dan prosedur penilaian yang dilakukan meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris;
2. Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
3. Penilaian kinerja Presiden Komisaris.

### **KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Penilaian Kinerja Kolegial Dewan Komisaris
  - a. Efektivitas Peran Dewan Komisaris
  - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
  - c. Komposisi Dewan Komisaris
  - d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Dewan Komisaris
  - e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan

- f. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern
2. **Kriteria Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**
  - a. Kompetensi dan Kapabilitas
  - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
3. **Kriteria Penilaian Kinerja Presiden Komisaris**
  - a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
  - b. Kepemimpinan

### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial**  
Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.
2. **Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**  
Masing-masing Komisaris memberikan penilaian kepada setiap Komisaris lainnya.
3. **Penilaian Kinerja Presiden Komisaris**  
Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Presiden Komisaris.

Seluruh jawaban yang diberikan oleh pihak-pihak di atas disampaikan langsung melalui survei secara *online*. Hasil penilaian kinerja tersebut bersifat rahasia dan anonim, dan dikompilasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

### HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial maupun individu secara rinci sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegial	Penilaian Kinerja Individu (Rata-Rata)	Presiden Komisaris
4,74 (Istimewa)	4,82 (Istimewa)	4,93 (Istimewa)

Komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG merupakan salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Pada tahun 2023, **hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh Dewan Komisaris adalah 4,71 (Istimewa).**

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

### PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga melakukan penilaian aspek Dewan Komisaris dalam penerapan GCG pada tahun buku dengan merujuk pada ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank.

### PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG, secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian yakni Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja kepatuhan.

### HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2 (Baik)

### REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2023, tidak terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR)

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab, Direksi termasuk Presiden Direksi dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan penilaian terhadap kinerja Direksi meliputi:

1. **Penilaian kinerja kolegial Direksi**, dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun
2. **Penilaian kinerja individu Direksi, termasuk Presiden Direktur**, dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam setahun

Setiap 3 (tiga) tahun, penilaian kinerja dilakukan oleh pihak ketiga.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Pada tahun 2023, penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal dilakukan melalui *self-assessment* dengan metode survei secara *online* yang dilakukan secara mandiri oleh Bank. Hasil dari penilaian kinerja tersebut bersifat rahasia dan anonim, dan menjadi masukan untuk peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Adapun untuk penilaian kinerja individu Direksi digunakan pendekatan *Balanced Scorecard* sebagai indikator kinerja setiap anggota Direksi. Aspirasi dan sasaran strategis Bank yang terdapat pada *Balanced Scorecard* tersebut diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegal dan individual, baik secara finansial maupun non-finansial.

CIMB Niaga menerapkan 2 (dua) KPI, yaitu:

1. **Collective Scorecard** yang dijadikan dasar dalam menilai kinerja Direktorat maupun Bank secara institusi dan akan menentukan besaran kompensasi berbasis kinerja bagi karyawan di Direktorat terkait.
2. **Individual Scorecard** yang dijadikan dasar dalam menentukan kinerja Direksi termasuk Presiden Direktur secara individu.

Kedua KPI tersebut disepakati bersama oleh jajaran Direksi, dan dimintakan rekomendasi ke Komite Nominasi dan Remunerasi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kemudian *Collective Scorecard* (termasuk KPI

*Sustainability*) diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank.

Pada akhir tahun buku, CIMB Niaga melakukan evaluasi atas penilaian kinerja Direksi, baik secara institusi (*Collective Scorecard*) maupun individu (*Individual Scorecard*), untuk dimintakan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi (termasuk Presiden Direktur) adalah sebagai berikut:

#### 1. Penilaian Kinerja Kolegal Direksi

Kriteria penilaian kolegal meliputi:

- a. Efektivitas Peran Direksi
- b. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank
- c. Komposisi Direksi
- d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi
- e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
- f. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

#### 2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*bank-wide* dan *individu*)

- a. Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja Direktorat dan Bank secara institusi/*bank-wide* (*Collective Scorecard*) meliputi:

Parameter Kinerja	Direktorat									
	Business Unit						Business Enabler			
	CIMB Niaga	Perbankan Bisnis <sup>*)</sup>	Perbankan Konsumer (Ritel)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional & Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi, Keuangan & SPAPM	Sumber Daya Manusia
Financial	40%	40%	40%	40%	45%	15%	25%	15%	30%	25%
Risk, Compliance, Audit	25%	25%	25%	20%	20%	10%	15%	10%	15%	15%
Customer Experience	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
Service Delivery	-	-	-	-	-	25%**	10%	20%**	10%	15%
Key Focus Areas/ Projects	15%	15%	15%	20%	15%	30%	30%	35%	25%	25%
Purpose Driven (termasuk Sustainability)	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

<sup>\*)</sup> Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, Emerging Business Banking dan Transaction Banking

<sup>\*\*) Service Delivery bagi Direktorat Manajemen Risiko dan Direktorat Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum mencakup indikator terkait penerapan risiko/kepatuhan di Bank secara keseluruhan</sup>

- b. Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur termasuk Presiden Direktur (*Individual Scorecard*) meliputi:

Parameter Kinerja	Direktorat									
	Business Unit						Business Enabler			
	CIMB Niaga	Perbankan Bisnis*	Perbankan Konsumer (Ritel)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional & Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi, Keuangan & SPAPM	Sumber Daya Manusia
Financial	30%	25%	25%	30%	30%	-	15%	-	15%	15%
Risk, Compliance, Audit	25%	20%	20%	15%	15%	25%	15%	25%	15%	15%
Customer Experience	10%	10%	10%	10%	10%	10%	20%	10%	20%	20%
Key Focus Areas/ Projects	20%	30%	30%	30%	30%	50%	35%	50%**	35%	35%
People & Leadership Development	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%

\* Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, Emerging Business Banking dan Transaction Banking  
 \*\* Termasuk KPI Sustainability

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Kinerja Kolegial Direksi

Setiap anggota Direksi memberikan penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial. Seluruh jawaban disampaikan langsung secara *online*. Hasil penilaian dikompilasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Manajemen CIMB Niaga.

Hasil penilaian kolegial Direksi tersebut dibahas di dalam Rapat Direksi untuk selanjutnya disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan persetujuan atas rencana perbaikan (jika ada).

### 2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*Bank-wide dan Individual*)

Penilaian dilakukan oleh Presiden Direktur atas kinerja masing-masing Direktorat maupun anggota Direksi. Hasil penilaian seluruh Direktorat (termasuk Bank) maupun individu seluruh anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2023

Hasil penilaian atas kinerja kolegial Direksi membuktikan bahwa Direksi tetap menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengelola Bank. Penilaian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa Direksi senantiasa memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspetasi

pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Skor penilaian kinerja Direksi secara kolegial pada tahun 2023 mencapai sebesar 4,60 (Sangat Baik). Kemudian hasil penilaian penerapan GCG oleh Direksi adalah 4,70 (Istimewa).

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

## PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DIREKSI

Dengan merujuk pada ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017, CIMB Niaga melakukan penilaian aspek Direksi dalam penerapan GCG pada tahun buku. Peraturan tersebut juga mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank.

## PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja Direksi termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja Direksi tersusun dalam sistem Tata Kelola yang terdiri dari 3 (tiga) aspek penilaian yakni **Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.**



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2023

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi	2 (Baik)

## REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2023, tidak terdapat adanya rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Direksi.

# Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mencerminkan nilai-nilai keberagaman. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga yang ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejak bulan September 2022 yang ditinjau berkala dengan mengacu ke Kebijakan *Manual Framework* Bank serta turut memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

CIMB Niaga juga menjaga keberagaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang perbankan, ekonomi, bisnis, keuangan, tata kelola, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. Tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, CIMB Niaga rutin menyelenggarakan beragam pelatihan, *workshop*, dan kegiatan lainnya yang relevan.

Kebijakan keberagaman sebagaimana yang diberlakukan Bank, juga menjadi referensi dalam melakukan perencanaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sehingga dipastikan Bank memiliki *talent pool*

yang memadai dan sesuai dengan target dan Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aspek keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

- Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:**
  - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/bisnis/keuangan; dan/atau
  - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan; dan
  - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko.
- Kewarganegaraan**  
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
- Jenis Kelamin**  
Mempertimbangkan keberagaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris.
- Usia**  
Anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman jenjang usia.
- Independensi**
  - Minimum 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
  - Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau maksimum 9 (sembilan) tahun.

Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia; 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, manajemen bisnis dan manajemen risiko, serta keuangan.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pejabat atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional; 2. Pejabat atau Anggota/Ketua Komite/Tim Khusus atau Staf Ahli atau menduduki posisi atau jabatan penting lainnya pada Lembaga Pemerintah, seperti BPPN, Departemen Keuangan dan Bank Indonesia; 3. Dosen dan Wakil Dekan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri.
Independensi	1. Terdapat 4 (empat) Komisaris Independen dari 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris atau lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen. 2. Seluruh Komisaris Independen menjabat kurang dari 9 (sembilan) tahun.
Usia	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif dan matang ( <i>mature</i> ), yaitu berusia antara 40 tahun – 68 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan, dan 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Aspek keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

1. **Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:**
  - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan atau bidang ekonomi/bisnis,
  - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko,
  - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang keuangan/akuntansi.
2. **Kewarganegaraan**  
Mayoritas atau lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
3. **Jenis Kelamin**  
Memperhatikan keberagaman jenis kelamin dari anggota Direksi, dengan minimum 1 (satu) orang anggota berjenis kelamin wanita atau pria.
4. **Usia**  
Anggota Direksi memiliki keberagaman jenjang usia.
5. **Independensi**  
Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.

Aspek Keberagaman Anggota Direksi	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 9 (sembilan) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia. 1 (satu) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, keuangan, hukum, perdagangan, bisnis, akuntansi, ilmu komputer & statistik, dan lain-lain.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Direksi di institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. 2. Berbagai posisi penting di bank nasional maupun bank asing, seperti Chief of Corporate Banking & Financial Institution, Chief of Transaction Banking, Chief Risk Officer, Chief Human Resources Officer, Head of Finance and Planning, Head of Trading & Structuring, Head of Treasury, Head of Financial Institutions Credit, Consumer Banking Country Head, Head of Network, Chief of Syariah Banking, Operations & Technology Head, dan lain-lain. 3. Founder dan Senior Partner Kantor Konsultan Hukum. 4. Auditor. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
Independensi	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank.
Usia	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif dan matang ( <i>mature</i> ), yaitu berusia antara 43 tahun – 66 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 3 (tiga) orang anggota Direksi yang berjenis kelamin perempuan, dari total 10 (sepuluh) orang anggota Direksi, dan salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



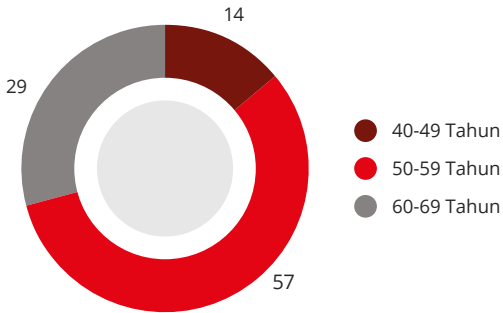
Manajemen Risiko

## PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga pada tahun 2023 telah memenuhi aspek keberagaman sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan terkait yang selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank. Hal ini tercermin pada diagram dan grafik di bawah ini:

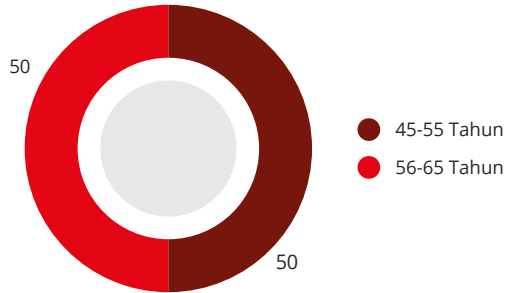
### Usia Dewan Komisaris

(%)



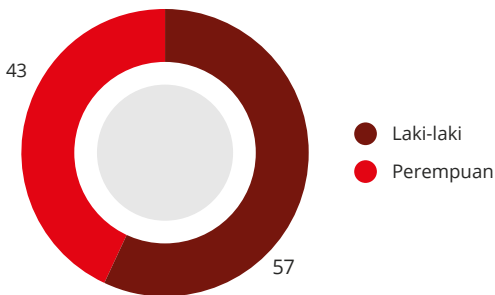
### Usia Direksi

(%)



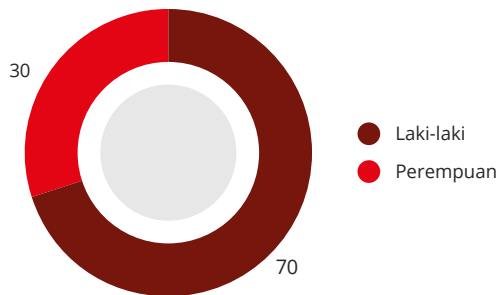
### Jenis Kelamin Dewan Komisaris

(%)



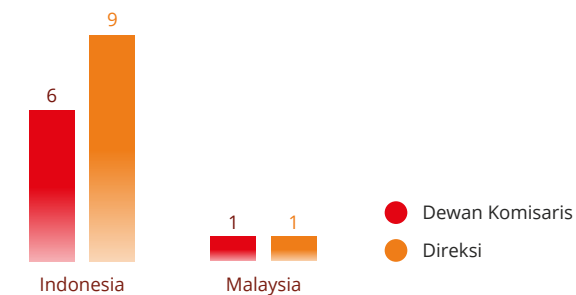
### Jenis Kelamin Direksi

(%)



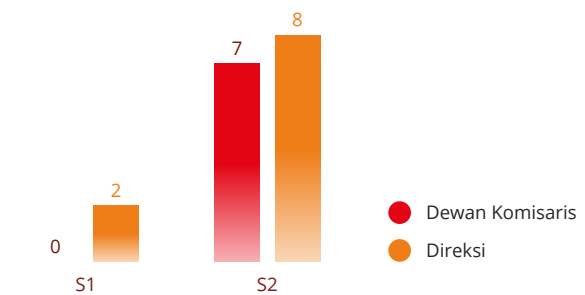
### Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi

(orang)



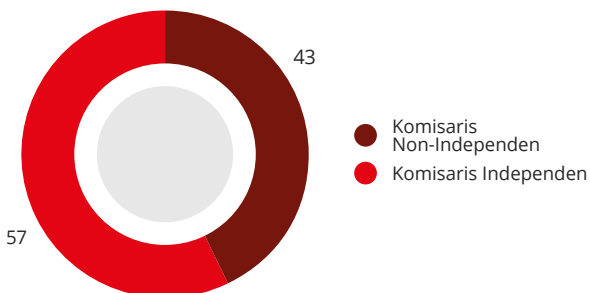
### Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi

(orang)



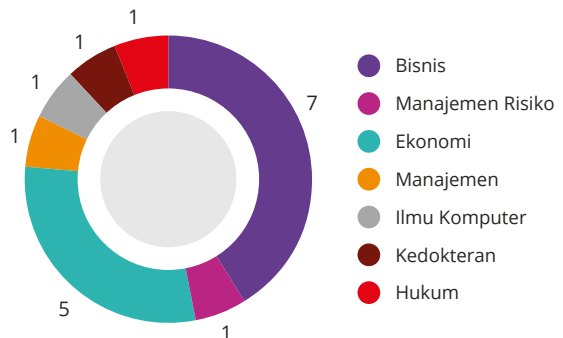
### Independensi Dewan Komisaris

(%)



### Keahlian Komisaris dan Direktur

(orang)





# Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

## KEBIJAKAN NOMINASI

### MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, Bank memiliki Kebijakan Nominasi No. M.04 yang mengatur berbagai hal sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Dewan Komisaris  
Calon anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Dewan Komisaris
  - a. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
    - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
    - ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
    - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi; dan
    - iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
  - b. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank juga dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk: pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Komisaris.
4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris, antara lain mencakup:

- a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
- b. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
- c. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran dirinya tersebut harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- d. Apabila jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong yang mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris, yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.

### MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Dalam mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, CIMB Niaga memiliki Kebijakan Nominasi No. M.04. Kebijakan tersebut mengatur berbagai hal sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi  
Calon anggota Direksi CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi, di antaranya meliputi:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- a. Kandidat diprioritaskan berasal dari *talent* internal yang memiliki potensi untuk menjadi Direktur Bank, namun juga dapat berasal dari kalangan profesional.
  - b. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen yang memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Direktur. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
    - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
    - ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
    - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi;
    - iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
  - c. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi, di antaranya termasuk:  
Pengangkatan anggota Direksi harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK, dan/atau memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.
4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi, antara lain mencakup:
- a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
  - b. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
  - c. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut dan alasan pengunduran diri kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya.

## KEBIJAKAN REMUNERASI

CIMB Niaga secara konsisten telah menerapkan Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 yang juga telah dilakukan pengkinian pada tanggal 15 Desember 2023 dengan mempertimbangkan isi dari regulasi terkini.

Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum, serta POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. CIMB Niaga juga senantiasa memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam penyusunan kebijakan dan *benchmark* remunerasi, CIMB Niaga menggunakan jasa konsultan eksternal yang independen yaitu WTW guna menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, adil, dan seimbang.

## TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

Kebijakan remunerasi yang diterapkan Bank mencakup seluruh jajaran organisasi termasuk Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan remunerasi Bank memiliki tujuan penting dalam upaya untuk menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

## KEBIJAKAN REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Strategi remunerasi yang diterapkan oleh Bank melibatkan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berfokus pada kinerja jangka pendek dan jangka panjang, risiko, dan pemberdayaan. Bank menjalankan kebijakan serta prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian integral dari strategi remunerasi, dengan memperhatikan profil risiko yang relevan. Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja, posisi jabatan tertentu dan kemampuan keuangan Bank. Profil risiko utama tersebut berdampak terhadap implementasi pemberian remunerasi yang bersifat variabel.

Kebijakan remunerasi CIMB Niaga mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis risiko.
2. Pemberlakuan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah.

## PENENTUAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Penilaian kinerja ditentukan melalui pendekatan *Key Performance Indicators (KPI)* yang disusun berdasarkan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan dan *good corporate governance*. CIMB Niaga melakukan evaluasi dan kajian secara berkala sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri perbankan. Bank juga telah menerapkan remunerasi berbasis risiko melalui penetapan *Material Risk Taker (MRT)* serta menjalankan skema *deferred payment*.

## PENGKAJIAN DAN INDEPENDENSI PENERAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Secara berkala dan berkesinambungan, CIMB Niaga melakukan kajian pada sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Dalam rangka memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan, maka Bank memastikan evaluasi kinerja, dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kajian dilakukan dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*)
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*)
4. Asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan
5. Kesetaraan internal (*internal equity*)
6. Tingkat risiko jabatan
7. Strategi jangka panjang Bank

Bank senantiasa mengkaji dan mengkomunikasikan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU) secara berkala sesuai dengan Permenaker No. 1 tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Selain itu, Bank telah menerapkan kebijakan remunerasi dengan memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015, POJK No. 59/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah.

## PENENTUAN MATERIAL RISK TAKER

*Material Risk Taker (MRT)* adalah posisi dengan tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama Bank, yang akan ditentukan sesuai dengan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya.

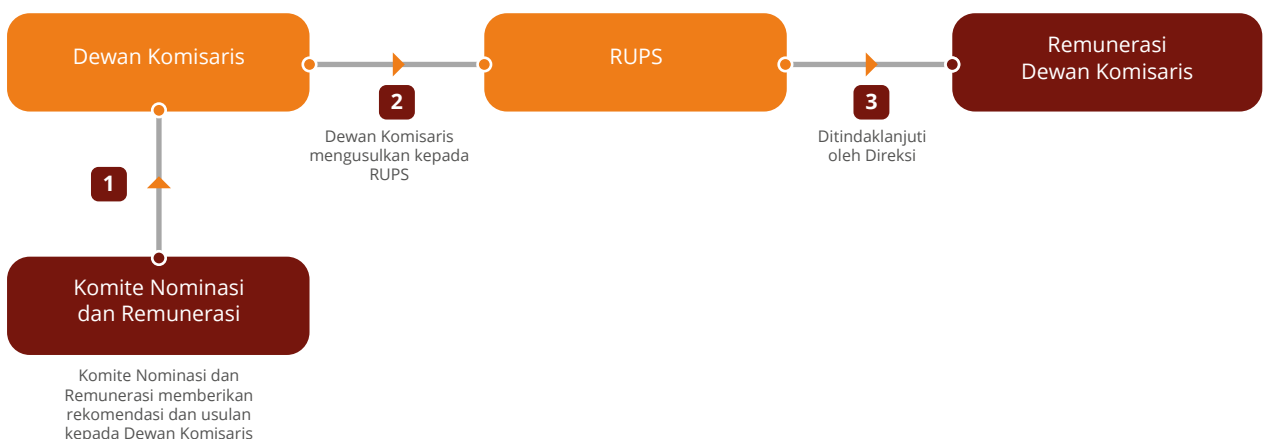
Posisi MRT akan di kaji setiap tahun dengan kriteria yang digunakan dalam menentukan posisi MRT antara lain:

- a. Berdasarkan *level/grade*: merupakan Senior Manajemen atau karyawan Pejabat Eksekutif
- b. Berdasarkan peran dari posisi: memiliki tanggung jawab fidusia atau posisi penting yang bertanggung jawab mengambil keputusan strategis yang dapat berpengaruh terhadap profil risiko Bank (kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, kepatuhan)

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 2023, terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan posisi, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. **Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja maupun opsi saham).**

Secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

#### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	11.780	3	8.975
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	4	184	3	93
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>11.965</b>	<b>3</b>	<b>9.068</b>

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	7.315	3	7.061
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	1	10	3	9
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>7.325</b>	<b>3</b>	<b>7.071</b>

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Komisaris Independen		Jumlah Komisaris Non Independen	
	2023	2022	2023	2022
Di atas Rp5 miliar	-	-	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	3	3	2	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	-	1	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

## 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN KOMISARIS

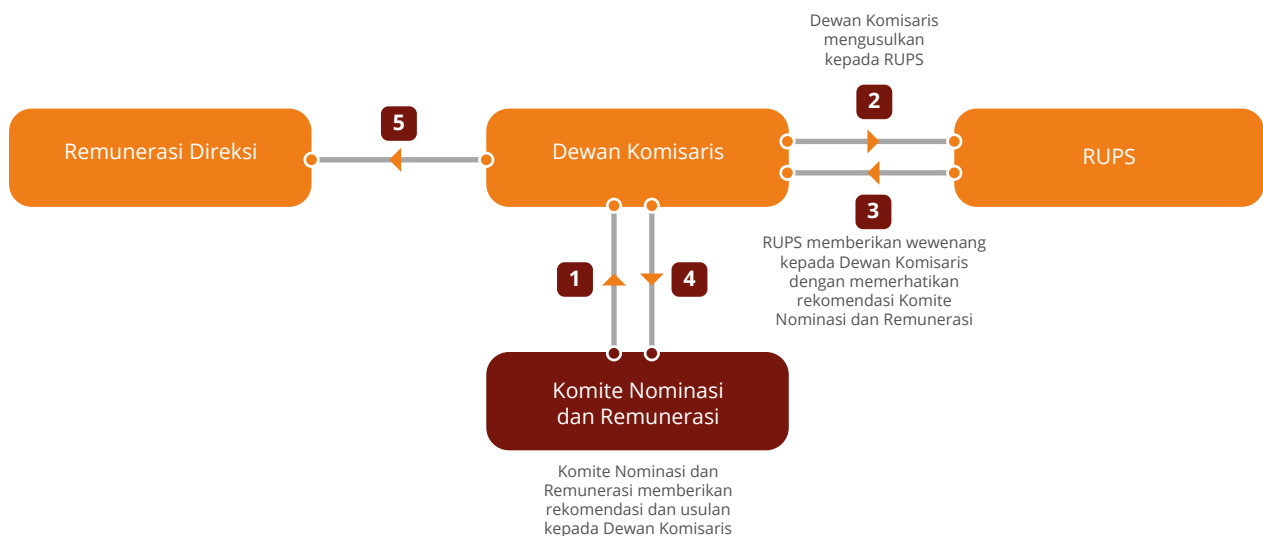
Remunerasi yang Bersifat Variabel <sup>*)</sup>	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen				Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non Independen			
	2023		2022		2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	Nihil	Nihil	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	Nihil	Nihil

<sup>\*)</sup> Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus)

### REMUNERASI DIREKSI

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Direksi, CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.



#### Kebijakan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran, kinerja Bank, kinerja dan risiko masing-masing Direktur dengan pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Bank.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian memberikan rekomendasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS.
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

#### Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja masing-masing Direktur dengan indikator diantaranya keuangan, penerapan risiko, tata kelola dan kepatuhan, kepuasan pelanggan, *project*, serta keberlanjutan (*sustainability*) di tahun buku berjalan, kondisi perekonomian nasional serta pencapaian kinerja Bank yang meliputi hasil kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank dan berlandaskan tata kelola risiko yang sesuai dengan ketentuan regulator. Secara lengkap, indikator kinerja diuraikan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi berdasarkan keputusan RUPST 2023, terdiri dari gaji pokok, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, bonus kinerja, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. Seluruh Direksi tidak menerima bonus non kinerja. Informasi secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	10	77.389	10	73.847
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	10	2.726	10	2.962
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>80.115</b>	<b>10</b>	<b>76.809</b>

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Direksi	
	2023	2022
Di atas Rp5 miliar	10	10
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DIREKSI

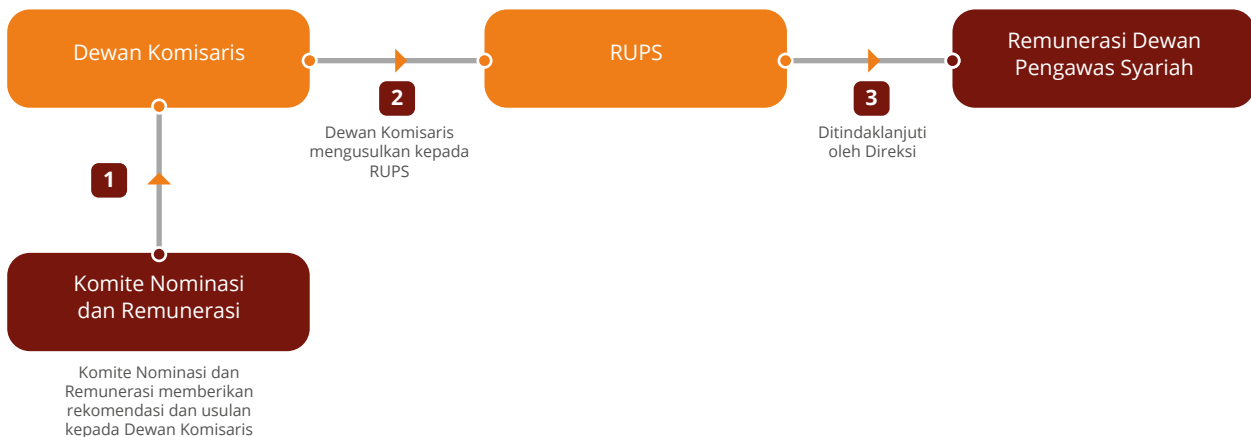
Remunerasi yang bersifat variabel*	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Direksi			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>77.979</b>	<b>10</b>	<b>59.479</b>

\* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus).

## REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.



### Kebijakan Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

CIMB Niaga menerapkan prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Pengawas Syariah dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) serta kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

### Struktur Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Struktur remunerasi Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan RUPST 2023, terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas komunikasi. Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham). Secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

#### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	2.420	3	1.868
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	3	1	3	12
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>2.421</b>	<b>3</b>	<b>1.880</b>

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
	2023	2022
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	3	3
Rp500 juta ke bawah	-	-

#### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Remunerasi yang bersifat variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus).

#### OPSI SAHAM YANG DIMILIKI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

Pada tahun 2023, tidak ada opsi saham CIMB Niaga yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH**

Rasio	2023	2022
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	104,28 : 1	100,5 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,26 : 1	2,33 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,25 : 1	1,25 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,39 : 1	2,55 : 1

**REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI KARYAWAN**

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun oleh Karyawan			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>7.808</b>	<b>553.307</b>	7.910	419.748

**REMUNERASI TETAP DAN VARIABEL BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MATERIAL RISK TAKERS (MRT)**

A. Remunerasi Bersifat Tetap	2023	2022
1. Tunai (Rp Juta)	98.134	80.136
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-	-

B. Remunerasi Bersifat Variabel	2023		2022	
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai (Rp juta)	80.938	18.120	49.007	14.072
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-	10.254	-	8.717

**INFORMASI KUANTITATIF BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MRT**

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	2023				2022			
	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total(A+B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total(A+B)
1. Tunai (Rp juta)	19.418	1.315	-	1.315	16.451	1.315	-	1.315
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lebarsaham tersebut)	7.747.193 lembar (Rp18.355)	177.170 lembar (Rp920)	-	Rp 920	6.513.512 lembar (Rp14.268)	907.541 lembar (Rp2.184)	-	Rp2.184
<b>Total (Rp juta)</b>	<b>37.773</b>	<b>2.235</b>	<b>-</b>	<b>2.235</b>	<b>30.719</b>	<b>3.499</b>	<b>-</b>	<b>3.499</b>

Catatan: Penyesuaian eksplisit disebabkan karena malus dan peserta MRT yang mengundurkan diri selama periode laporan sedangkan penyesuaian implisit disebabkan karena penurunan harga saham

**TOTAL PESANGON YANG DIBERIKAN UNTUK KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL YANG DIBAYARKAN**

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan	
	2023	2022
Di atas Rp1 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	1	3
Rp500 juta ke bawah	25	45

# Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga sampai derajat kedua maupun keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Sementara, kurang dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris Bank yaitu Komisaris Non-Independen memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Namun demikian, seluruh hubungan afiliasi yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih memenuhi peraturan yang berlaku.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

## DEWAN KOMISARIS

### HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, ANGGOTA DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Vera Handajani	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Farina J. Situmorang <sup>*)</sup>	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

<sup>\*)</sup> Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 10 April 2023 dan efektif per 25 Januari 2024

## DIREKSI

### HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Lani Darmawan	Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Komite Tingkat Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi Bank dibantu oleh Komite Tingkat Dewan Komisaris. Komite Tingkat Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan praktik terbaik penerapan Tata Kelola.

Komite Tingkat Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensinya. Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi audit intern, serta pengendalian intern. Komite Audit juga mengawasi kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### DASAR HUKUM

Komite Audit dibentuk berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. *International Professional Practices Framework* dari The Institute of Internal Auditors.
4. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang secara berkala dikaji dan dikinikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Bank. Terakhir, Piagam Komite Audit diperbarui pada tanggal 26 Juni 2023 dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga. Piagam Komite Audit mengatur beberapa hal mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Wewenang
6. Tata cara, prosedur dan penyelenggaraan rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
9. Etika dan waktu kerja

### MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

## JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Pada tahun 2023, Komite Audit CIMB Niaga beranggotakan 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen dan 3 (tiga) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi bidang akuntansi, dan keuangan perbankan, sebagai berikut:

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2023

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Ketua	2020 - 2024
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2022 - 2024
3	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2020 - 2024
4	Angelique Dewi Daryanto	Pihak Independen	Anggota	2022 - 2025
5	Riatu Mariatul Qibthiyah	Pihak Independen	Anggota	2023 - 2024

### PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



Ketua Komite Audit

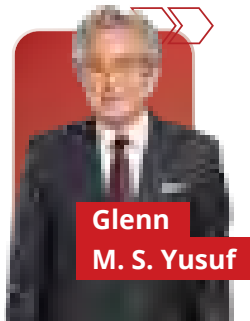
Diangkat pertama kali sebagai Ketua Komite Audit pada 1 Januari 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama pada 9 April 2020, serta merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite Audit**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 21 Oktober 2022, merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem).

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Endang  
Kussulanjari S.**

Anggota Komite Audit

#### Usia/Jenis Kelamin

67/Perempuan

#### Kewarganegaraan

Indonesia

#### Domisili

Jakarta

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 9 April 2020 dan merangkap sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

#### Riwayat Pendidikan

- Master of Arts, University of Colorado Boulder, Colorado – USA (1987)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1981)

#### Riwayat Pekerjaan

- Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit (2016 - Agustus 2022)
- Deputi Komisioner Audit Intern, Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas (AIMRPK) Otoritas Jasa Keuangan (2015-2016)
- Deputi Komisioner DKB2 Otoritas Jasa Keuangan Bidang Pengawasan Bank (2014-2015)
- Asisten Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank (Mei-Desember 2013)
- Sejak tahun 1998 sampai dengan 2013 memegang berbagai jabatan senior di Bank Indonesia, yaitu Kepala Bagian Pengawasan Bank, Deputi Direktur Pengawasan Bank 1, Deputi Direktur Pemeriksaan Bank 1, Deputi Direktur Pengawasan Bank 3, Kepala Kantor Bank Indonesia Yogyakarta, Peneliti Utama Senior DPNP dan Kepala Departemen Pengawasan Bank 2. Memiliki tugas melakukan pengawasan seluruh kegiatan bank, termasuk keuangan & akuntansi, perkreditan, manajemen risiko, tata kelola dan secara intern melakukan pengendalian kualitas pengawasan bank.

#### Jabatan Lainnya

-

#### Kepemilikan Saham

Nihil

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5

#### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**Angelique  
Dewi Daryanto**

Anggota Komite Audit

#### Usia/Jenis Kelamin

52/Perempuan

#### Kewarganegaraan

Indonesia

#### Domisili

Jakarta

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 21 Oktober 2022 dan merangkap sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.

#### Riwayat Pekerjaan

- Pengalaman kerja di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia selama lebih dari 27 tahun (1994 - 2021) dan menjadi Partner PwC Indonesia di Divisi Assurance – Grup Jasa Keuangan selama 15 tahun terakhir (2006 - 2021)
- Pernah menjadi Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan CIMB Niaga (2017 - 2019)

#### Jabatan Lainnya

- Anggota Komite Audit PT Honest Financial Technologies (2022 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (2023 - sekarang)

#### Kepemilikan Saham

Nihil

#### Hubungan Afiliasi

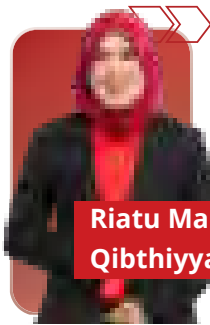
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Sertifikasi

*Certified Public Accountant (CPA) & Chartered Accountant (CA) Indonesia*

#### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit

Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022.



**Riatu Mariatul Qibthiyah**

Anggota Komite Audit

**Usia/Jenis Kelamin**

46/Perempuan

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Domisili**

Jakarta

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 20 Januari 2023.

**Riwayat Pendidikan**

- Doctor of Philosophy (PhD) di bidang Ekonomi dari Georgia State University, Andrew Young School of Policy Studies, Atlanta, GA (2008)
- Master of Arts di bidang Ekonomi dari Georgia State University, Andrew Young School of Policy Studies, Atlanta, GA (2002)
- Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok, Indonesia (1999)

**Riwayat Pekerjaan**

- Wakil Kepala Bidang Penelitian di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPEM FEB UI), Universitas Indonesia (2014-2016)
- Kepala Program Sarjana Ekonomi, Departemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2009-2013)

**Jabatan Lainnya**

- Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPEM FEB), Universitas Indonesia (2016-2022)
- Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2008-sekarang)

**Kepemilikan Saham**

Nihil

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Sertifikasi**

-

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/I/2023 tanggal 20 Januari 2023

**PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT**

Data pelatihan anggota Komite Audit pada tahun 2023 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

**PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Anggota Komite Audit CIMB Niaga seluruhnya independen yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang anggota non Komisaris sebagai Pihak Independen.

**TABEL INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT PER DESEMBER 2023**

Aspek Independensi	Jeffrey Kairupan	Glenn M. S. Yusuf	Endang Kussulanjari S.	Angelique Dewi Daryanto	Riatu Mariatul Qibthiyah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Bank, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Bank	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

**TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank, termasuk mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik yang didasarkan pada dan tidak terbatas pada independensi, ruang lingkup penugasan, biaya, keahlian, dan metode yang digunakan.
  - Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit.
  - Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan semua risiko penting.



- d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, kecukupan uji petik, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.
  - e. Memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik.
5. Dalam kaitan pertanggungjawaban Audit Intern secara fungsional kepada Komite Audit, Komite Audit mempunyai tanggung jawab untuk:
    - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja Chief Audit Executive.
    - b. Melakukan penelaahan, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan audit dan efektivitas pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit (terkait teknologi informasi dan non teknologi informasi) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
    - c. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
    - d. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 tahun.
    - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
    - f. Menandatangani laporan khusus mengenai setiap temuan Audit Intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil Audit Intern yang nantinya disampaikan kepada OJK.
    - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas persetujuan Piagam Audit Intern.
    - h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.
    - i. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
    - j. Memastikan kepala SKAI bertanggung jawab menyampaikan temuan audit terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, serta melaporkan ke Dewan Pengawas Syariah.
    - k. Memastikan SKAI bekerja secara independen.
  - l. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
  - m. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
  - n. Membantu Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan Audit Intern di perusahaan anak dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank.
  - o. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, auditor ekstern maupun rekomendasi regulator.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite Audit sendiri maupun dengan penugasan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
  7. Menelaah dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya rencana transaksi dengan pihak terkait yang material dan potensi benturan kepentingan Bank yang disampaikan oleh Manajemen kepada Komite Audit.
  8. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
    - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
    - b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
  9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi *Anti-fraud* dengan mengkaji Laporan Penerapan Strategi *Anti-fraud* yang disampaikan oleh unit Anti-fraud Management.
  10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
  11. Anggota Komite melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara kolegial, individu masing-masing anggota dan Ketua Komite, dengan kriteria dan proses penilaian yang diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
  12. Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite Audit



sesuai dengan pembentukannya, di antaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan rencana kerja tahunan;
  - b. Menentukan jadwal rapat tahunan;
  - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris;
  - d. Membuat *Self-Assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit;
  - e. Menunjuk anggota Komite Audit non Dewan Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite untuk mencatat rapat komite dan membuat Risalah Rapat Komite Audit.
13. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menerapkan Keberlanjutan (*Sustainability*) di Bank.

Kewenangan Komite Audit sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Bank, tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Bank termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/*Officer* dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Pengaturan Rapat Komite Audit mengacu ke Piagam Komite Audit dan POJK No. 17 Tahun 2023 yakni diselenggarakan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Selaras dengan penerapan *HyWork (Hybrid Working, Happy Working)* di Bank, rapat Komite Audit selama tahun 2023 dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid* (fisik dan *virtual*).

Pada tahun 2023, Komite Audit melangsungkan 13 (tiga belas) kali rapat dan 1 (satu) kali rapat gabungan spesial dengan Komite Audit CIMB Group Holdings Berhad (CIMBGH) dan CIMB Banking Group (CIMBG) dengan pembahasan rapat mengenai pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya serta hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian.

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE AUDIT PERIODE JANUARI-DESEMBER 2023

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Audit	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau <i>Telepresence</i>	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	14	11	3	100%	99%
Glenn M. S. Yusuf	13	9	4	93%	
Endang Kussulanjari S.	14	10	4	100%	
Angelique Dewi Daryanto	14	10	4	100%	
Riatu Mariatul Qibthiyah	14	10	4	100%	

### AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, rapat Komite Audit telah membahas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
  - a. Melakukan reuiu atas laporan keuangan mencakup penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan, perlakuan dan kebijakan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  - b. Melakukan reuiu atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
  - d. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari auditor ekstern.
  - e. Membahas terkait *asset quality* terhadap kualitas kredit.
2. Rapat dengan Chief Audit Executive untuk:
  - a. Membahas rencana audit, ruang lingkup dan temuan audit, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian intern.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- b. Membahas kinerja Internal Audit termasuk proses dan hasil *Quality Assurance Review*.
3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
  - a. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.
  - b. Membahas adanya risiko kepatuhan serta denda dari Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.
  - c. Membahas ketentuan dan regulasi baru serta pengaruhnya terhadap Bank.
  - d. Membahas pelaksanaan program Keberlanjutan (*Sustainability*) Bank.
4. Rapat dengan unit Anti Fraud Management (AFM) untuk membahas pelaksanaan strategi *Anti-fraud* melalui 4 (empat) pilar *Anti-fraud* yang saling berkaitan, yaitu pencegahan, deteksi, investigasi dan pelaporan dan pemantauan.
5. Rapat dengan unit Anti Money Laundering (AML) untuk membahas aktivitas dan program AML.
6. Rapat dengan akuntan publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
7. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk mendapatkan informasi terkini mengenai *Information Technology* antara lain terkait *IT security and cybersecurity, IT governance, dan data governance*.
8. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk mendapatkan informasi terkini mengenai *Economy & Market Outlook*, meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern, antara lain dalam pengelolaan *Non-Performing Loans (NPL)* dan *Sharia Banking*, serta status proyek penting tahun 2023.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, laporan pelaksanaan tugas Komite Audit yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap kualitas aset sebagai dampak dari volatilitas makro ekonomi.
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Sustainable Finance*).
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
5. Melakukan kajian terhadap tata kelola data dan teknologi informasi, perlindungan data, dan *cybersecurity*.

### PERNYATAAN KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk juga melakukan evaluasi mendalam terhadap aspek kritis dalam pengelolaan Bank yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko. Komite Audit juga melihat serta menyatakan bahwa sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko yang diimplementasikan oleh CIMB Niaga telah berjalan efektif, memadai serta mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi.

Dalam pandangan Komite Audit, CIMB Niaga memiliki sistem pengendalian intern dan manajemen risiko yang baik dengan menyediakan *tools* yang dapat mengantisipasi dan mengelola risiko, dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor ekstern dan ketentuan regulator. Hal ini juga tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern dan manajemen risiko, antara lain fungsi audit intern, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol

### RENCANA KERJA TAHUN 2024

Pada masa mendatang, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis pada beberapa hal di antaranya, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap kualitas aset, tantangan dalam menyeimbangkan pertumbuhan pinjaman dan kualitas kredit serta berlanjutnya volatilitas makroekonomi.
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Environmental Social Governance*).
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
5. Melakukan kajian terkait *cybersecurity & resilience* dan juga tata kelola dan perlindungan data.
6. Kontrol terkait pertumbuhan bisnis dan strategi.

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE AUDIT

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	5	11.277	5	6.689
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	2	97	2	90
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>11.374</b>	<b>5</b>	<b>6.780</b>

- Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan  
- Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Audit	
	2023	2022
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	3	2
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	1
Rp500 juta ke bawah	-	1

Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Remunerasi yang Bersifat Variabel <sup>*)</sup>	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

<sup>\*)</sup> Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/ bonus).

Seluruh anggota Komite Audit CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).



**Glenn M. S. Yusuf**  
Anggota Komite Audit



**Jeffrey Kairupan**  
Ketua Komite Audit



**Endang Kussulanjari S.**  
Anggota Komite Audit



**Angelique Dewi Daryanto**  
Anggota Komite Audit



**Riatu Mariatul Qibthiyyah**  
Anggota Komite Audit



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KIPER) dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko, serta memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko. Dengan demikian, KIPER diharapkan dapat menjaga kegiatan usaha Bank dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

### DASAR HUKUM

Pembentukan KIPER CIMB Niaga didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.

### PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER CIMB Niaga memiliki piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja KIPER dalam menjalankan fungsinya. Piagam KIPER ditinjau kembali secara berkala agar selaras dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Piagam KIPER terakhir diperbaharui pada tanggal 8 Juni 2023 dan telah diunggah di situs web Bank.

Piagam KIPER berisi:

1. Tujuan
2. Keanggotaan (Komposisi, Persyaratan Keanggotaan, Independensi, dan Masa Tugas)
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Tata Cara Penyelenggaraan Rapat
5. Pelaporan

### MASA JABATAN

Masa jabatan anggota KIPER yang diangkat pada saat periode berjalan masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut. Masa jabatan KIPER tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam KIPER, serta memungkinkan untuk dapat diangkat kembali.

### JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Per 31 Desember 2023, terdapat 1 (satu) Komisaris Independen Bank yang telah diangkat menjadi anggota KIPER namun masih dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Adapun anggota KIPER yang telah dinyatakan efektif dan telah diangkat oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 yaitu berjumlah 6 (enam) orang, yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko, sebagai berikut:

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2023

No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Ketua	2020-2024
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2023-2026
3	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Anggota	2022-2024
4	Vera Handajani	Komisaris	Anggota	2021-2025
5	Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Pihak Independen	Anggota	2020-2024
6	Ronald T. A. Kasim	Pihak Independen	Anggota	2023-2024

## PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**Glenn  
M. S. Yusuf**

**Ketua Komite  
Pemantau Risiko**

Diangkat sebagai Ketua KIPER efektif sejak 6 Oktober 2020, setelah sebelumnya menjadi Anggota KIPER per 16 September 2020, serta merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) dan Anggota Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua KIPER**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 008/SIR/DIR/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020.



**Didi Syafruddin  
Yahya**

**Anggota Komite  
Pemantau Risiko**

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 26 November 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023, serta merangkap sebagai Anggota Komite NomRem.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 014/DEKOM/KP/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



**Jeffrey  
Kairupan**

**Anggota Komite  
Pemantau Risiko**

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 21 Oktober 2022 dan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022.



**Vera  
Handajani**

**Anggota Komite  
Pemantau Risiko**

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 25 Januari 2022.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/I/2022 tanggal 25 Januari 2022.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Sri Indrastuti S.  
Hadiputranto**

Anggota Komite  
Pemantau Risiko

#### Usia/Jenis Kelamin

80/Perempuan

#### Kewarganegaraan

Indonesia

#### Domisili

Jakarta

Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak Juli 2016, dan diangkat kembali pada tanggal 9 April 2020.

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok, Indonesia (1970)
- Master of Laws dari University of Washington, Amerika Serikat (1981)

#### Riwayat Pekerjaan

- Sebagai *Partner* Pendiri Hadiputranto, Hadinoto & Partners, salah satu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker & McKenzie International. Menjadi International Partner sejak tahun 1989-2016 (pensiun).
- Sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia (2001-2004) dan anggota Komite Disiplin Anggota Bursa Efek Indonesia (2009-2013)

#### Jabatan Lainnya

- Presiden Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk (2020-sekarang)
- Presiden Direktur PT Bali Turtle Island Development, master developer dari suatu Kawasan Ekonomi Khusus Kura-Kura Bali (2021-sekarang)
- Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2018-sekarang)
- Anggota Audit Komite PT Astra International Tbk (2020 – sekarang)
- Senior Advisor Grup Gajah Tunggal (2016 – sekarang)
- Senior Advisor PT Morgan Stanley Indonesia (2016-sekarang)

#### Kepemilikan Saham

Nihil

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Sertifikasi

-

#### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**Ronald T. A.  
Kasim**

Anggota Komite  
Pemantau Risiko

#### Usia/Jenis Kelamin

56/Laki-laki

#### Kewarganegaraan

Indonesia

#### Domisili

Jakarta

Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak 20 Januari 2023.

#### Riwayat Pendidikan

- Doctor of Philosophy (PhD) di bidang Inovasi Kepemimpinan dan Kebijakan dari Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, Indonesia (2019)
- Master of Business Administration (MBA) – Administrasi Bisnis & Manajemen dari Creighton University-Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1994)
- Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan (BSBA) dari Creighton University – Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1992)

#### Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama di PT Bangun Percaya Sosial – Jakarta, Indonesia (2022-2023)
- Chief Advisor di PT Advance Intelligence Indonesia – Jakarta, Indonesia (2019-2023)
- Country Director di PT Trusting Social Indonesia – Jakarta, Indonesia (2017-2020)
- Direktur di PT Trust Teknologi Finansial (TrustIQ) – Jakarta, Indonesia (2018-2019)
- Presiden Direktur di PT Pefindo Biro Kredit (PBK) – Jakarta, Indonesia (2015-2017)
- Presiden Direktur di PT Pefinindo Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (2010-2015)
- Senior Vice President – Strategic Information Management di PT Permata Bank Tbk – Jakarta, Indonesia (2009-2010)
- Project Manager – Risk Management Products di Fermat (salah satu unit bisnis dari Moody's Investors Service) – Paris, Dubai, Singapore (2007-2009)
- Senior Risk Management Consultant – Banking Risk Product di IPS-Sendero (salah satu unit bisnis dari Fiserv, Inc.) – Scottsdale, AZ, USA (2004-2007)

- Finance Officer dan Head of Financial Strategic Group (termasuk bertanggung jawab dalam hal akuntansi) di First National Capital Markets, Inc. – Omaha, NE, USA (2001 – 2004)
- Lead Financial Analyst of Asset-Liability Management Group di First National Bank of Omaha – Omaha, NE, USA (1999 – 2001)
- Head of Financial Institution Ratings Division di PT Pefinindo Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (1994 – 1998)

#### Jabatan Lainnya

- Komisaris Utama di PT Kredit Biro Indonesia Jaya – Jakarta, Indonesia (2022-sekarang)
- Komisaris Independen di PT Atome Finance Indonesia – Jakarta, Indonesia (2022-sekarang)

#### Kepemilikan Saham

Nihil

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Sertifikasi

- Chartered Financial Analyst (CFA)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

#### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/I/2023 tanggal 20 Januari 2023

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER CIMB Niaga senantiasa menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota KIPER menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Pernyataan ini didukung oleh komposisi keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, KIPER CIMB Niaga memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang utama untuk memberikan rekomendasi dalam kaitannya untuk:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan terkait; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

Selaras dengan penerapan HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) di Bank, selama tahun 2023 KIPER telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat, yaitu 4 (empat) kali rapat *virtual* dan 8 (delapan) kali rapat fisik.

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2023

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Pemantau Risiko	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Glenn M. S. Yusuf	12	8	4	100%	93%
Didi Syafruddin Yahya	12	6	6	100%	
Jeffrey Kairupan	12	7	5	100%	
Vera Handajani	11	7	4	92%	
Sri Tuti Hadiputranto	9	4	5	75%	
Ronald T. A. Kasim*	11	6	5	92%	

\* Efektif menjabat sebagai anggota KIPER sejak tanggal 20 Januari 2023.

## AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2023, rapat KIPER membahas agenda-agenda, sebagai berikut:

1. Agenda terkait tata kelola Manajemen Risiko:
  - a. Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2022 dan Rencana Kerja 2023 KIPER.
  - b. Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2022 dan Rencana Kerja 2023 Komite Manajemen Risiko/RMC.
  - c. Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2022 dan Rencana Kerja 2023 Satuan Kerja Manajemen Risiko.
  - d. Melakukan reviu dan ratifikasi notulen rapat KIPER.
2. Agenda terkait Modal dan tingkat kesehatan Bank:
  - a. Mengevaluasi manajemen risiko terkait permodalan, antara lain pelaksanaan *Stress Test (Group-wide)* dan ICAAP.
  - b. Membahas laporan wajib kepada Pengawas Bank antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank (baik secara *bank only* dan secara terkonsolidasi) dan laporan-laporan lainnya.
  - c. Membahas laporan kinerja keuangan Bank setiap kuartal.
3. Agenda terkait profil risiko Bank:
  - a. Memantau laporan manajemen risiko (*Risk Appetite Statement/Risk Report*) secara bulanan yang mencakup berbagai aspek manajemen risiko (Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan lain-lain).





- b. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan manajemen risiko, antara lain: Kebijakan Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, IRRBB, dan Kebijakan Risiko *Cyber Security* dan *IT Resilience*.
- c. Melakukan reviu terhadap pelaksanaan manajemen risiko, antara lain: risiko operasional, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko *sustainability* dan risiko teknologi.
- d. Membahas laporan *Economic Outlook* yang disampaikan oleh Ekonom Bank secara bulanan.
- e. Memantau dan membahas *Risk Hotspots & Emerging Risks dan Stress Testing*, termasuk dampak gejala kondisi makroekonomi dan geopolitik terhadap kinerja Bank.
- f. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau Rencana Strategi Teknologi Informasi dan membahas kapabilitas dan persiapan Bank terhadap *Cyber Security* dan *IT Resilience*.
- g. Memantau dan membahas rencana bisnis, strategi dan *account planning* debitur grup besar, unit bisnis dan anak perusahaan terkait.
- h. Memantau dan membahas hasil laporan *Credit Assurance Testing*.
- i. Memantau dan membahas *critical event* yang terjadi di Bank.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2023

Pada tahun 2023, terdapat 105 (seratus lima) agenda rencana kerja yang ditetapkan dari awal tahun, serta 28 (dua puluh delapan) agenda tambahan untuk memastikan bahwa pertemuan KIPER membahas topik-topik terkait risiko terbaru dan paling relevan di Bank.

Pelaksanaan tugas KIPER meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan di antaranya pada tahun buku 2023, meliputi:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
  - a. Kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko; dan
  - b. Penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement*, dan *risk posture*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
  - a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, bukan hanya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar namun juga meliputi Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Teknologi Informasi.
  - b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain *Internal Capital Adequacy Assessment Process* dan pelaksanaan *stress test*.

- c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas *material & emerging risk*, kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.
  - d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
    - a. Status kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk posture* dan *risk appetite* yang ditetapkan.
    - b. Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit yang terdampak negatif oleh kondisi makroekonomi pada tahun 2023.
    - c. Rencana bisnis, strategi dan *account planning* untuk debitur grup besar.
    - d. Hasil kajian dari *Credit Assurance Testing* yang dipresentasikan setiap 3 (tiga) bulan dalam upaya penyempurnaan proses *underwriting*.
  4. Evaluasi langkah terhadap strategi Bank dan *critical event* melalui pembahasan:
    - a. Laporan terkini mengenai beberapa kasus yang terjadi pada Bank untuk meninjau dan memperbaiki strategi Bank dalam menyikapi kasus-kasus tersebut.
    - b. Strategi atas unit bisnis terkait untuk memperbaiki kualitas portofolio.

### EVALUASI KOMITE PEMANTAU RISIKO ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK

KIPER CIMB Niaga terus melakukan pengelolaan profil risiko secara aktif, melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga. Pada tahun 2023, KIPER melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko Bank dan menilai manajemen risiko Bank telah memadai.

### RENCANA KERJA TAHUN 2024

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, ke depan KIPER akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya. KIPER akan terus proaktif untuk memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga secara terus menerus tetap relevan dan *up-to-date* dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	6	15.263	6	11.810
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	3	106	3	128
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>15.370</b>	<b>6</b>	<b>11.938</b>

- Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan  
- Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Pemantau Risiko	
	2023	2022
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	4	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2	2
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	1
Rp500 juta ke bawah	-	-

Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/ bonus).

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).



**Glenn M. S. Yusuf**  
Ketua Komite Pemantau Risiko

**Didi Syafruddin Yahya**  
Anggota Komite Pemantau Risiko

**Jeffrey Kairupan**  
Anggota Komite Pemantau Risiko

**Vera Handajani**  
Anggota Komite Pemantau Risiko

**Sri Indrastuti S. Hadiputranto**  
Anggota Komite Pemantau Risiko

**Ronald T. A. Kasim**  
Anggota Komite Pemantau Risiko



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan anggota Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, beserta kerangka secara keseluruhan remunerasi Pejabat Eksekutif dan Pegawai sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite NomRem CIMB Niaga merujuk pada dasar hukum peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK dan SEOJK terkait penerapan GCG Bank, Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi, Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak Lain dan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem memiliki piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Piagam Komite NomRem secara berkala dikaji dan dikinikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Bank. Terakhir, Piagam Komite NomRem diperbarui pada tanggal 10 Januari 2023 dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga. Piagam Komite NomRem

mengatur beberapa hal mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa tugas dan keanggotaan Komite
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
5. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan rapat
6. Etika dan waktu kerja
7. Tata cara dan prosedur kerja
8. Pelaporan

### MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite NomRem yang diangkat pada saat periode berjalan masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut. Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite NomRem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite NomRem serta memungkinkan untuk dapat diangkat kembali.

### JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM). Jumlah, susunan, dan komposisi keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pengangkatan termasuk pemberhentian anggota Komite NomRem dilakukan berdasarkan atas keputusan Dewan Komisaris, keputusan tersebut harus ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menerbitkan surat pengangkatan atau pemberhentian.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Sri Widowati	Komisaris Independen	Ketua	2023 - 2026
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2023 - 2026
3	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2020 - 2024
4	Nora Joice Kimbal	Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM)	Anggota	2021 - 2024

## PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Sri  
Widowati

Ketua Komite  
Nominasi dan Remunerasi

Diangkat sebagai Ketua Komite NomRem efektif sejak 9 April 2020 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite NomRem**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Didi Syafruddin  
Yahya

Anggota Komite  
Nominasi dan Remunerasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite NomRem pada 26 November 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023, serta merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Glenn  
M. S. Yusuf

Anggota Komite  
Nominasi dan Remunerasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite NomRem pada 9 April 2020, kemudian efektif per 16 September 2020 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023, serta merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



Nora Joice  
Kimbal

Anggota Komite  
Nominasi dan Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem pada 17 Desember 2021.

Beliau menjabat juga sebagai Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

**Sertifikasi**

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 007/SIR/DIR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Data pelatihan anggota Komite NomRem pada tahun 2023 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite NomRem menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Komite NomRem melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pernyataan ini didukung oleh komposisi anggota Komite NomRem dimana mayoritas anggota Komite NomRem merupakan Komisaris Independen Bank.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Komite NomRem memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait dengan nominasi dan remunerasi, sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
  - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - c. Memberikan tinjauan dan masukan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah untuk Anak Perusahaan Bank;
  - d. Melakukan evaluasi kinerja dan menyusun program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah;
  - e. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
  - b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - i. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota Komite tingkat Dewan Komisaris; dan
    - ii. Kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
  - d. Memberikan tinjauan dan masukan atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah untuk Anak Perusahaan Bank;
  - e. Memberikan tinjauan dan rekomendasi mengenai *Material Risk Taker (MRT)*.
3. Komite NomRem wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:
    - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    - b. Prestasi kerja individual;
    - c. Kewajaran dengan *peer group*;
    - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
  4. Dalam hal anggota Komite NomRem memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.
  5. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja (Piagam) Komite NomRem, dan melakukan kajian sesuai kebutuhan.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem melaksanakan rapat sesuai dengan kebutuhan Bank atau minimal 4 (empat) bulan sekali sejalan dengan yang diatur dalam Piagam Komite NomRem. Rapat Komite NomRem hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite NomRem, dan 2 (dua) anggota dari mayoritas jumlah anggota Komite NomRem yang hadir tersebut merupakan Ketua Komite NomRem dan Pejabat Eksekutif.

Selaras dengan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) yang mulai diterapkan sejak 2021 di Bank, pada tahun 2023 Komite NomRem melangsungkan 9 (sembilan) kali rapat, dimana 7 (tujuh) kali dilangsungkan secara fisik dan 2 (dua) kali dilangsungkan secara *virtual*.

## TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERIODE JANUARI-DESEMBER 2023

Nama	Kehadiran di Rapat Komite NomRem	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi Atau <i>Telepresence</i>	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Tingkat Kehadiran
Sri Widowati	9	2	7	100%	100%
Didi Syafruddin Yahya	9	2	7	100%	
Glenn M. S. Yusuf	9	2	7	100%	
Nora Joice Kimbal	9	2	7	100%	

### AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, rapat Komite NomRem telah membahas agenda-agenda rapat sebagai berikut:

#### Agenda terkait Nominasi:

1. Nominasi dan perencanaan suksesi Dewan Komisaris, Direksi dan *Board Management Committee* (BMC), Dewan Pengawas Syariah serta Anggota Komite.
2. Nominasi dan perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan.
3. Seleksi nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Penilaian efektivitas anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite anak perusahaan.

#### Agenda terkait Remunerasi:

1. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Bank dan BMC tahun 2022.
2. Kerangka Kinerja KPI 2023.
3. Kerangka Bonus Kinerja untuk tahun 2023.
4. Pencapaian KPI 2023 per kuartel/semester.
5. Pengkajian Tahunan terkait bonus dan kenaikan gaji 2023.
6. Skema *Material Risk Taker* (MRT)
7. Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, termasuk Dewan Komisaris, Direksi anak perusahaan.
8. Alur proses remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.
9. *Remuneration benchmarking* dan *market positioning*.
10. *Talent Retention Incentive Program* (TRIP).

#### Lain-Lain:

1. Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan BMC, dengan topic: *Reimagining Customer Engagement with AI, Chat GPT and Generative AI*
2. Internalisasi Nilai-Nilai EPICC.
3. Hasil survei *Organization Health Index* (OHI) tahun 2022.
4. Pengkinian informasi Dana Pensiun (DAPEN) CIMB Niaga.
5. Membangun Budaya Risiko yang solid.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite NomRem melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
2. Bank juga menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di tahun 2023.
3. Meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris bagi anak perusahaan Bank.
4. Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
5. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka KPI Direksi.
6. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan karyawan.
7. Melakukan kajian tentang Skema *Material Risk Taker* (MRT).
8. Melakukan kajian terhadap TRIP.
9. Meninjau remunerasi Dewan Komisaris anak perusahaan.
10. Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
11. Melakukan kajian terhadap hasil survei tingkat kesehatan organisasi melalui survei *Organization Health Index* (OHI).
12. Meninjau inisiatif/program/penerapan yang terkait dengan internalisasi nilai-nilai perusahaan EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*).
13. Merekomendasikan pelaksanaan evaluasi efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris serta Direksi, Dewan Pengawas Syariah, termasuk anak perusahaan.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## EVALUASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ATAS PENERAPAN KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DI BANK

Komite NomRem telah melakukan evaluasi dan penilaian bahwa proses nominasi yang dilaksanakan Bank sepanjang tahun 2023 telah memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Komite NomRem juga melihat bahwa struktur dan kebijakan remunerasi Bank juga telah sesuai dengan kebijakan remunerasi yang berlaku pada industri perbankan serta senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan remunerasi berbasis risiko.

## RENCANA KERJA TAHUN 2024

Komite NomRem telah menetapkan rencana kerja pada tahun 2024 dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

- Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris termasuk anak perusahaan dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
- Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi termasuk anak perusahaan.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja kolejal dan individu Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris termasuk anak perusahaan.
- Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan termasuk anak perusahaan.
- Meninjau dan merekomendasikan skema *Material Risk Taker* (MRT).
- Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
- Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
- Melakukan kajian terhadap hasil survei *Organization Health Index* (OHI).
- Meninjau pelaksanaan kegiatan dan inisiatif yang terkait dengan kesehatan organisasi (OHI) yang dikaitkan dengan nilai-nilai perusahaan EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*).

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	12.650	4	11.608
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	4	151	4	144
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>12.801</b>	<b>4</b>	<b>11.751</b>

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	
	2023	2022
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	4	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-



## 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Remunerasi yang Bersifat Variabel <sup>*)</sup>	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	Nihil	Nihil

<sup>\*)</sup> Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/ bonus).

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga yang menjabat sebagai Komisaris di Bank tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior dijalankan Bank untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Kebijakan tersebut mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite NomRem, memastikan bahwa Bank memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Direktorat SDM, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Bank.
2. Direktorat Sumber Daya Manusia bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi karyawan yang bertalenta (*talent*) yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional untuk perencanaan suksesi Direksi, termasuk Presiden Direktur dan/atau Manajemen Senior.
3. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Bank, Direktorat Sumber Daya Manusia melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir, dan lain-lain. Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai calon pengganti anggota Direksi, dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan kriteria kandidat Direksi Bank.



**Sri Widowati**  
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi



**Didi Syafruddin Yahya**  
Anggota Komite Nominasi  
dan Remunerasi



**Glenn M. S. Yusuf**  
Anggota Komite Nominasi  
dan Remunerasi



**Nora Joice Kimbal**  
Anggota Komite Nominasi  
dan Remunerasi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI), membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris EU, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT pada KKCI, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Komposisi Keanggotaan KKCI:

Entitas Utama : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)  
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite TKT CIMB Niaga merujuk pada peraturan berikut:

1. POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

### PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite TKT CIMB Niaga memiliki piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite TKT ditinjau kembali secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Piagam Komite TKT secara berkala dikaji dan dikinikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Bank. Piagam Komite TKT yang saat ini masih berlaku sejak tahun 2021 dan masih relevan dengan kondisi terkini, telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga.

### MASA JABATAN

Anggota Komite TKT yang merupakan Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) KKCI memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatannya pada LJK KKCI. Sedangkan, masa jabatan anggota yang merupakan Pihak Independen dan/atau pihak lainnya (jika ada) adalah 3 (tiga) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris EU. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan setelah RUPST EU 2022.

### JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Direksi mengangkat anggota Komite TKT sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang berdasarkan rekomendasi dari Komite NomRem atau dalam hal tertentu berdasarkan keputusan rapat Komite TKT sesuai Surat Penunjukan LJK anggota KKCI. Sesuai dengan Piagam Komite TKT, keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite TKT telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2023 terdapat perubahan Anggota Komite TKT, sesuai dengan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 010/NomRem/KP/III/2023 tanggal 8 Maret 2023 dan Sirkular Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/III/2023 tanggal 13 Maret 2023. Hal ini telah dilaporkan/disampaikan ke OJK melalui surat CIMB Niaga No. 049/FO/KP/2023 tanggal 12 April 2023.

Anggota Komite TKT berjumlah 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen, 2 (dua) Pihak Independen, 1 (satu) anggota Dewan Pengawas Syariah EU, dan 2 (dua) Komisaris Independen Entitas Anak sebagai perwakilan dari LJK anggota KKCI, sebagai berikut:

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2023

No.	Nama	Jabatan di Bank & Entitas Anak	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2020-2024
2	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2020-2024
3	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CNAF	Anggota	2021-2024
4	Yulizar D. Sanrego	Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota	2023-2026
5	Achiran Pandu Djajanto	Komisaris Independen CNS	Anggota	2022-2025
6	Angelique Dewi Daryanto	Pihak Independen	Anggota	2023-2025

## PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**Ketua Komite  
Tata Kelola Terintegrasi**

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite TKT efektif sejak 6 Oktober 2020, merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite TKT**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 008/SIR/DIR/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020.



**Anggota Komite  
Tata Kelola Terintegrasi**

Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak April 2016 dan diangkat kembali pada 9 April 2020, serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**Anggota Komite  
Tata Kelola Terintegrasi**

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada 14 Maret 2023.

Beliau menjabat juga sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/III/2023 tanggal 14 Maret 2023.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Serena  
K. Ferdinandus**

Anggota Komite  
Tata Kelola Terintegrasi

#### Usia/Jenis Kelamin

63/Perempuan

#### Kewarganegaraan

Indonesia

#### Domisili

Jakarta

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan terakhir diangkat kembali pada 29 April 2021.

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1986)

#### Riwayat Pekerjaan

- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2020-2023)
- Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk (2016-2020)
- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2015-2016)
- Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk (2014-2020)
- Komisaris di PT Anpa Internasional (2012-2018)
- Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015)
- Anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009-2013)
- Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002-2009)
- Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001)
- Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986-1995) dan Ernst & Young, Dallas

#### Jabatan Lainnya

- Direktur PT Putra Sleman Sembada (2022-sekarang)
- Ketua Komite Pengawasan Risiko di PT CIMB Niaga Auto Finance (2020-sekarang)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance (2012-sekarang)
- Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) di PT Ithaca Resources (2009-sekarang)

#### Kepemilikan Saham

Nihil

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Sertifikasi

-

#### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/NOMREM/KP/IV/2021 tanggal 29 April 2021.



**Achiran  
Pandu Djajanto**

Anggota Komite  
Tata Kelola Terintegrasi

#### Usia/Jenis Kelamin

65/Laki-laki

#### Kewarganegaraan

Indonesia

#### Domisili

Bekasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak 7 Agustus 2019 dan diangkat kembali pada 27 Juli 2022.

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1983)
- Magister Manajemen, Institut Pengembangan Wiraswasta (1997)
- Doktoral Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (2015)

#### Riwayat Pekerjaan

- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (2015-2016)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang Tata Kelola dan Sinergi (2014-2015)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang SDM dan Teknologi (2014-2015)
- Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis (2013-2014)
- Staff Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Tata Kelola Perusahaan (2010-2013).
- Kepala Divisi Hukum Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2002)
- Kasubdit Bank Perkreditan Rakyat pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) (1994-1998)
- Berbagai jabatan lain di instansi Pemerintah sejak tahun 1983.

#### Jabatan Lainnya

Komisaris Independen PT CIMB Niaga Sekuritas (2018-sekarang)

#### Kepemilikan Saham

Nihil

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Sertifikasi

-

#### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VII/2022 tanggal 27 Juli 2022.



**Angelique  
Dewi Daryanto**

Anggota Komite  
Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak 10 April 2023.

Beliau menjabat juga sebagai Anggota Komite Audit Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Anggota Komite Audit Bank.

#### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/III/2023 tanggal 14 Maret 2023.

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Data pelatihan anggota Komite TKT pada tahun 2023 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Seluruh anggota Komite TKT menyatakan bahwa telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan EU dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan tersebut didukung oleh komposisi keanggotaan Komite TKT yang minimal terdiri:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite di EU, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang Pihak Independen, sebagai anggota.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite TKT, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Dalam melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud butir 1 di atas, Komite TKT memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dekom masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite TKT;
3. Memberikan rekomendasi atas kecukupan dan peningkatan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyusunan dan penyempurnaan Pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;

5. Membantu Dewan Komisaris EU untuk memastikan LJK menerapkan Keberlanjutan (*Sustainability*) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
6. Membantu Dewan Komisaris EU untuk memastikan EU menyusun dan memiliki Piagam Korporasi;
7. Menyelenggarakan rapat Komite TKT secara berkala;
8. Memperoleh masukan, saran dan rekomendasi dari pihak profesional atau pihak lain di luar EU, LJK atau KKCI yang berkaitan dengan tugasnya sebagai anggota Komite TKT;
9. Berwenang meminta informasi berupa hasil evaluasi dari:
  - a. Fungsi kepatuhan terintegrasi dari Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
  - b. Fungsi audit intern terintegrasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi atas pelaksanaan audit intern; dan
  - c. Fungsi manajemen risiko terintegrasi atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan/atau Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
10. Ketua Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris EU atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai rekomendasi (jika diperlukan untuk mendapat persetujuan).

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Rapat Komite TKT hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komite TKT wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Selama tahun 2023, seluruh rapat Komite TKT dilaksanakan secara *virtual* sebanyak 2 (dua) kali yang antara lain mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pemberian rekomendasi, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian.

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE TKT PERIODE JANUARI – DESEMBER 2023

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi	Kehadiran Fisik	Kehadiran melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	2	-	2	100%	100%
Endang Kussulanjari S.	2	-	2	100%	
Serena K. Ferdinandus	2	-	2	100%	
Yulizar D. Sanrego	2	-	2	100%	
Achiran Pandu Djajanto	2	-	2	100%	
Angelique Dewi Daryanto <sup>*)</sup>	1	-	1	100%	

<sup>\*)</sup> efektif menjadi Anggota Komite TKT 10 April 2023.



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## AGENDA RAPAT KOMITE TKT

Agenda yang dibahas dalam rapat Komite TKT selama tahun 2023, sebagai berikut:

### Agenda Tetap:

1. Konfirmasi atas Risalah Rapat Komite TKT sebelumnya.
2. Laporan hasil tindak lanjut atau pembahasan isu yang belum selesai dari rapat Komite TKT sebelumnya.

### Lainnya:

1. Rapat Komite TKT tanggal 10 Februari 2023:
  - a. Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2022.
  - b. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2022.
  - c. Laporan Internal Audit Terintegrasi:
    - Laporan Tata Kelola Terintegrasi Internal Audit Semester 2 Tahun 2022
    - Update Audit Perbankan Syariah Semester 2 Tahun 2022
  - d. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia:
    - Kepatuhan Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2022
    - Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester 2 Tahun 2022 (*Self Assessment*)
2. Rapat Komite TKT tanggal 10 Agustus 2023:
  - a. Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 1 Tahun 2023
  - b. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 1 Tahun 2023
  - c. Laporan Internal Audit Terintegrasi
    - Laporan Tata Kelola Terintegrasi Internal Audit Semester 1 Tahun 2023
    - Update Audit Perbankan Syariah Semester 1 Tahun 2023
  - d. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia
    - Kepatuhan Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 1 Tahun 2023
    - Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester 1 Tahun 2023 (*Self Assessment*)

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite TKT melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau review atas laporan dan/atau hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Profil Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi per Desember 2022 dan Juni 2023.
3. Laporan Pelaksanaan TKT Semester II Tahun 2022 dan Semester I Tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kepatuhan Terintegrasi.

4. Laporan Audit Internal Terintegrasi (termasuk Syariah) untuk Semester II Tahun 2022 dan Semester I Tahun 2023.
5. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) atas Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk periode Juni dan Desember.

## EVALUASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN CIMB INDONESIA

Komite TKT telah melakukan evaluasi dan penilaian atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, di antaranya dalam hal kecukupan pengendalian intern, manajemen risiko, tingkat permodalan dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi pada tahun 2023. Komite TKT menilai secara umum keseluruhan hal tersebut berjalan dengan baik dan sejalan dengan peraturan yang berlaku mengenai penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia, serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Hal ini berarti KKCI telah menerapkan Tata Kelola yang terintegrasi secara keseluruhan dan penerapan prinsip-prinsip TKT telah memadai, namun masih ditemukan kelemahan. Kelemahan tersebut secara umum tidak signifikan dan dapat ditangani/diperbaiki dengan tindakan normal dari EU dan/atau LJK anggota KKCI.

## RENCANA KERJA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Komite TKT berencana kerja untuk menjalankan beberapa hal di antaranya, sebagai berikut:

1. Mengkaji Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji Laporan Kecukupan Modal Inti Minimum Terintegrasi.
3. Mengkaji Laporan Audit Intern Terintegrasi, termasuk Audit Syariah.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
7. Mengkaji Kebijakan Tata Kelola dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU jika perlu dilakukan perubahan.
8. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni 2024 dan Desember 2023.

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	6	8.378*	5	6.132*
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	2	53*	3	42*
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>8.432*</b>	<b>5</b>	<b>6.174*</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk remunerasi yang dibayarkan entitas anak perusahaan.  
 - Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan  
 - Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	
	2023	2022
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	2	2
Rp500 juta ke bawah	1	1

Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Remunerasi yang Bersifat Variabel <sup>*</sup>	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2023		2022	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

<sup>\*)</sup> Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/ bonus).

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).



**Jeffrey Kairupan**  
Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi



**Endang Kussulanjari S.**  
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



**Serena K. Ferdinandus**  
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



**Yulizar D. Sanrego**  
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



**Achiran Pandu Djajanto**  
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



**Angelique Dewi Daryanto**  
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Komite Tingkat Direksi

Komite tingkat Direksi atau disebut juga Komite Eksekutif (*Executive Committee/Exco*), bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Bank. CIMB Niaga memiliki 4 (empat) Exco terdiri dari Risk Management Committee, Assets & Liability Committee, IT Steering Committee, dan Credit Policy Committee. Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Exco lainnya sejalan dengan kebutuhan Bank.

## KEDUDUKAN KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) DALAM STRUKTUR BANK

Exco bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sebagaimana digambarkan dalam struktur Tata Kelola komite di Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

RMC memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota RMC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan RMC ditetapkan berdasarkan *Term of Reference* (TOR) RMC, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota Komite sebagaimana di bawah ini.

### STRUKTUR KEANGGOTAAN RMC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko  
Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

#### Anggota:

1. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
2. Direktur Tresuri & Pasar Modal
3. Direktur Perbankan Konsumer
4. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Direktur Perbankan Bisnis
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Chief Special Asset Officer
9. Chief Audit Executive
10. Chief of Network & Digital Banking

#### Sekretaris:

Sharia Risk Management Senior Specialist

Profil anggota RMC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement (RAS)*.
2. Mengkaji ulang eksposur risiko dan implementasi manajemen risiko Bank (termasuk Anak Perusahaan) baik secara periodik maupun sewaktu-waktu dikarenakan adanya perubahan mendadak pada kondisi eksternal/internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, laporan dan skenario *stress testing* termasuk rencana mitigasinya.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko yang tidak dicakup oleh komite eksekutif lainnya.
5. Mengkaji ulang dan menganalisa kecukupan modal Bank (termasuk Anak Perusahaan).
6. Menyetujui limit/MAT portofolio (contoh: Limit Sektor, *House Limit*, Limit VaR, ELR Perbankan Konsumer dan lain-lain).
7. Mengevaluasi dan menyetujui limit perdagangan treasuri, pelampauan limit perdagangan, perubahan pada pengukuran risiko pasar, dan Faktor Risiko Kredit dari produk-produk Tresuri.
8. Menyetujui pemodelan risiko terkait permodalan, pencadangan dan penggunaan bisnis (bila diperlukan), termasuk hasil validasi model.

#### RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Anggota Rapat terdiri dari Direksi dan Chief yang sedang aktif menjabat.
2. Rapat dinyatakan memenuhi kuorum apabila rapat dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite, dimana salah seorang diantaranya adalah Ketua atau Wakil Ketua Komite.
3. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Wakil Ketua akan bertindak sebagai Ketua rapat.
4. Jika Ketua dan Wakil Ketua berhalangan hadir, maka anggota rapat akan menyepakati salah satu Direktur yang hadir menjadi Ketua rapat.
5. Penggunaan *Alternate* diperbolehkan bagi Direktur (sesuai ketentuan yang berlaku).
6. Semua anggota memiliki hak suara.
7. Direktur yang bertindak sebagai *Alternate* memiliki 1 (satu) hak suara bagi dirinya sendiri dan 1 (satu) hak suara atas Direktur yang diwakilkan.

- Keputusan rapat dinyatakan kuorum jika disetujui oleh sekurangnya 2/3 (dua per tiga) dari anggota yang hadir, dimana salah satunya adalah Ketua atau Wakil Ketua Komite.

#### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2023

- Melakukan reviu indikator RAS dengan melihat relevansi dengan karakteristik bisnis dan risiko yang dihadapi.
- Memutuskan limit portofolio dan *risk appetite* untuk produk yang mengikuti perkembangan pasar seperti KPR, pembiayaan *channeling* melalui *Fintech* dan lain-lain.
- Dengan memperhatikan perkembangan ekonomi pasca pandemi, RMC memutuskan perubahan *appetite* terhadap eksposur risiko Bank seperti *sector appetite* dan *sector limit* dari beberapa sektor industri dan portofolio surat berharga.
- Memutuskan limit portofolio untuk pembiayaan kepada komunitas.

#### RENCANA KERJA TAHUN 2024

- Menyetujui, merekomendasikan, dan mengevaluasi kebijakan yang terkait manajemen risiko.
- Menyetujui dan mengevaluasi limit risiko dan *risk appetite*.
- Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
- Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
- Memenuhi peraturan dari regulator terkait manajemen risiko.

#### SERTIFIKASI

Keanggotaan RMC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

#### ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

##### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ALCO merupakan komite pendukung Direksi yang bertugas untuk melakukan analisis dan evaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi. ALCO juga memiliki wewenang atas *Syariah Pricing Committee* ("Syariah PC"). Syariah PC memiliki otonomi untuk membuat keputusan terutama terkait dengan penetapan tingkat *gross yield distribution*, yang akan dilaporkan rutin di pertemuan ALCO.

##### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota ALCO sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk, hal ini sejalan dengan Piagam Direksi Bank. Struktur keanggotaan ALCO terdiri dari (termasuk di dalamnya struktur keanggotaan Syariah PC), yang sekaligus

merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para anggota masing-masing komite sebagaimana di bawah ini.

#### STRUKTUR KEANGGOTAAN ALCO

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAMM  
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

##### Anggota:

- Direktur Manajemen Risiko
- Direktur Perbankan Bisnis
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Perbankan Syariah

##### Sekretaris:

Head of Capital & Balance Sheet Management

#### Struktur Keanggotaan Syariah PC

Ketua : Direktur Perbankan Syariah  
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAMM  
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

##### Anggota:

- Head of Sharia Business Banking
- Head of Sharia Consumer
- Head of Sharia RCU & Business Process
- Head of Advisory & Legal – Sharia
- Head of Sharia Strategy, Performance, Reporting, Analytics & Transformation

Profil anggota ALCO tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Neraca dan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*)
  - Mengkaji dan menganalisis neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan margin.
  - Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman, rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.
  - Mengkaji tren *Net Interest Income* (NII) dan *Net Interest Margin* (NIM) termasuk proyeksi, variasi dengan rencana NIM, serta merinci tindakan yang harus dilakukan.
  - Mengkaji dampak yang terjadi pada NII di bawah kondisi *Base Case* dan juga di bawah *Stressed Economic Scenarios*.
  - Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja *Fund Transfer Pricing* (FTP) sesuai dan berfungsi sebagai penjemputan antara lini bisnis dalam merancang dan mengimplementasi FTP, serta mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- f. Mengkaji dan menyetujui *pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis Bank melalui kuorum persyaratan.
2. *Contingency Funding Plans*
    - a. Mengkaji *Contingency Funding Plan* (CFP) sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
    - b. Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.
  3. *Capital & Balance Sheet Management*
    - a. Mengkaji kerangka dan kebijakan *Capital & Balance Sheet Management* guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang;
    - b. Menjunjung penerapan praktik dan kebijakan yang konsisten pada Bank;
    - c. Menyetujui *Management Action Trigger* (MAT)/ batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book*;
    - d. Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi lindung nilai entitas yang berada di naungan CIMB Niaga;
    - e. Mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*, termasuk meninjau hasil *stress test internal* dan regulasi di seluruh mata uang dan entitas perbankan material di naungan CIMB Niaga;
    - f. Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan
    - g. Melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.
  4. Syariah PC
    - a. Menetapkan *Gross Yield* untuk bulan berjalan dan memastikan *Gross Yield* sesuai dengan *Syariah Compliance*.
    - b. Menetapkan atau mengubah tingkat nisbah jika dibutuhkan.
    - c. Menentukan besaran yang dibebankan atau dicadangkan untuk Penyetaraan Laba, dengan berdasarkan prinsip Syariah.
    - d. Menentukan jumlah hibah (jika ada) yang akan diberikan.
    - e. Melaksanakan aktivitas yang telah didelegasikan oleh ALCO dari waktu ke waktu.

## RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

### ALCO

1. Rapat diadakan minimum 12 (dua belas) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan rapat didelegasikan sekurang-kurangnya kepada 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagai berikut:
  - Ketua : Presiden Direktur
  - Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
  - Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

### SYARIAH PC

1. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum  $1/2n+1$  atau minimum 1 (satu) anggota Syariah PC yang terdiri dari Ketua atau Wakil Ketua.
2. Dalam keadaan di mana anggota Syariah PC tidak dapat hadir, maka anggota tersebut dapat digantikan oleh pengganti yang telah ditunjuk oleh anggota Syariah PC tersebut.
3. Keputusan rapat dapat diambil ketika kuorum penyelenggaraan rapat terpenuhi.

### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2023

1. Meneruskan inisiatif untuk akselerasi pinjaman untuk sektor dan produk yang resilien.
2. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum di tengah persaingan antar bank yang meningkat dengan tetap menjaga biaya dana yang efisien, serta memastikan ketersediaan alternatif pendanaan lainnya.
3. Melakukan penyesuaian atas model internal *fund transfer pricing* untuk memastikan *pricing signaling* ke seluruh unit bisnis Bank ditransmisikan dan sesuai dengan perubahan tingkat bunga pasar.
4. Melakukan optimisasi neraca melalui penyesuaian biaya dana dan pinjaman terutama dalam kondisi tingkat suku bunga pasar yang sedang dalam *trend* meningkat dan ketidakpastian perekonomian global.
5. Melakukan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi untuk unit usaha Syariah serta memastikan kesiapan *spin off* sesuai dengan ketentuan Regulator.

### RENCANA KERJA TAHUN 2024

1. Melanjutkan strategi untuk mendapatkan pendanaan murah dari giro dan tabungan melalui inisiatif-inisiatif dan program baru.
2. Memastikan transmisi suku bunga terutama untuk jenis pinjaman dengan suku bunga mengambang maupun pinjaman baru serta memastikan risiko suku bunga pada *banking book* dikelola dengan baik seiring dengan ekspektasi pergerakan suku bunga domestik dan asing.

- Melakukan penyesuaian atas model internal *fund transfer pricing* untuk memastikan *pricing signaling* ke seluruh unit bisnis Bank ditransmisikan dan sesuai dengan perubahan tingkat bunga pasar.
- Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum dengan memastikan pertumbuhan dana pihak ketiga termasuk pertumbuhan komponen neraca lainnya sesuai dengan rencana bisnis dan ketentuan dari regulator yang berlaku.
- Memastikan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi untuk unit usaha Syariah serta tetap mempersiapkan rencana *spin off* sesuai dengan ketentuan Regulator.

#### SERTIFIKASI

Keanggotaan ALCO tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

### INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

#### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ITSC menjalankan fungsi pokok dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana strategis, kebijakan, pengembangan, dan penyelenggaraan teknologi informasi Bank.

#### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Sejalan dengan Piagam Direksi, anggota ITSC minimal 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat dibawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan ITSC terdiri dari, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

Struktur Keanggotaan ITSC telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

#### STRUKTUR KEANGGOTAAN ITSC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional & Teknologi Informasi  
Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

#### Anggota:

- Direktur Manajemen Risiko
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Tresuri & Pasar Modal
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Perbankan Bisnis
- Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Chief Audit Executive
- Chief of Network & Digital Banking
- Head of Information Technology (merangkap Sekretaris Komite)
- Head of Cyber Security

Profil anggota ITSC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab ITSC adalah memberikan rekomendasi yang terkait dengan:

- Rencana strategis TI yang sejalan dengan rencana korporasi Bank.
- Kebijakan, standar, dan prosedur TI.
- Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana strategis TI.
- Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana pengembangan TI.
- Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait TI yang dimiliki Bank.
- Rencana Strategis *Cybersecurity* yang sejalan dengan *risk appetite* Bank, dan diikuti oleh rencana kerja yang komprehensif dalam operasional teknologi dan manajemen risiko.

#### RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Rapat wajib dilakukan minimal 4 (empat) kali dalam setahun.
- Kuorum kehadiran rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
- Kuorum keputusan rapat adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir.

#### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2023

- Menetapkan *IT Strategic Plan 2024-2025*.
- Menetapkan perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
- Menetapkan proyek-proyek TI tahun anggaran 2023.
- Melakukan monitoring rutin status pengembangan proyek – proyek Teknologi Informasi tahun anggaran 2023.
- Menetapkan kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank.
- Melakukan pengkajian/pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
- Melakukan pemantauan efisiensi layanan TI.
- Memantau dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah TI.
- Melakukan analisa sumber daya TI yang dimiliki Bank.
- Menetapkan rekomendasi rencana *Cybersecurity Strategic Plan* pemantauan insiden keamanan siber terhadap sistem Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## RENCANA KERJA TAHUN 2024

1. Rekomendasi *IT Strategic Plan* 2024-2025.
2. Rekomendasi perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
3. Rekomendasi perumusan anggaran proyek-proyek TI tahun anggaran 2024 beserta prioritas proyek sesuai dengan rencana strategis TI.
4. Rekomendasi pelaksanaan proyek-proyek TI.
5. Rekomendasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank.
6. Pengkajian/pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Pemantauan efisiensi layanan TI.
8. Pemantauan masalah-masalah TI.
9. Rekomendasi analisa sumber daya TI yang dimiliki Bank.
10. Rekomendasi rencana *Cybersecurity Strategic Plan* pemantauan insiden keamanan siber terhadap sistem Bank.

## SERTIFIKASI

Keanggotaan ITSC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

## CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

CPC membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan kredit, serta memberikan saran untuk perbaikan terkait kebijakan kredit. CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota CPC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur Keanggotaan CPC telah disesuaikan dengan POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum. Struktur keanggotaan CPC terdiri dari Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

### STRUKTUR KEANGGOTAAN CPC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko  
Wakil Ketua 2 : Direktur Perbankan Konsumer

#### Anggota:

1. Direktur Tresuri & Pasar Modal
2. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
3. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
4. Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
5. Direktur Perbankan Syariah

6. Direktur Perbankan Bisnis
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Chief Special Asset Officer
9. Chief Audit Executive

#### Sekretaris:

Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing.

Profil anggota CPC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *risk acceptance criteria*, proses dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* Bank untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
2. Menetapkan dan memastikan konsistensi:
  - a. Kepatuhan Bank dengan kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan;
  - b. Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank; dan
  - c. Pengawasan pada implementasi kebijakan kredit.
3. Menyetujui kriteria pemilihan karyawan pimpinan Bank sebagai anggota Komite Kredit.

## RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota dengan ketentuan, di dalamnya harus termasuk sedikitnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Direksi.
3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota yang hadir, dengan ketentuan di dalamnya harus termasuk lebih dari 2/3 (dua per tiga) suara setuju dari anggota Direksi.

## REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2023

Pengkinian dan penyesuaian Kebijakan Kredit (konvensional dan syariah):

### A. Ketentuan Kredit Komersial.

Perubahan, penyesuaian serta pengkinian kebijakan kredit antara lain:

1. Kebijakan terkait Penetapan Kualitas Aset sesuai dengan POJK No. 19 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan (termasuk Bank) pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang terkena Dampak Bencana.



2. Kebijakan terkait Penanganan Kredit Bermasalah mengenai:
    - a. Penanganan COVID-19 sesuai dengan KDK No.34/KDK.03/2022 atas Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil Dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Serta Provinsi Bali Sebagai Sektor Dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank & Siaran Pers (SP) OJK No.85-DHMS-OJK-XI-2022 atas Kebijakan Restrukturisasi Kredit Dan Pembiayaan Secara *Targeted* Dan *Sectoral* Atasi Dampak Lanjutan Pandemi COVID-19.
    - b. Penyertaan Modal Sementara sesuai dengan POJK No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum.
  3. Kebijakan terkait Pemberian Kredit mengenai:
    - a. Pencabutan pembatasan pemberian kredit untuk pengadaan tanah sesuai dengan POJK No. 27 Tahun 2022 perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Minimum Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
    - b. *Country Risk* dan *Transfer Risk* sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum mengenai penerapan manajemen risiko bank yang mencakup *Country Risk* dan *Transfer Risk*.
  4. Pengkinian ketentuan lainnya yang dilakukan secara berkala terkait dengan *Credit Program*, Konsentrasi Kredit, Sektor *Appetite*, Organisasi & Wewenang Perkreditan, Fasilitas Kredit Komersial, *Internal Credit Rating* (ICR), Agunan Kredit, Dokumen Kredit, Penunjukan Pihak ke tiga Terkait Kredit (Balai Lelang Swasta, Penasehat Hukum, dan Kantor Akuntan Publik).
- B. Ketentuan Treasury.**  
Perubahan, penyesuaian serta pengkinian kebijakan kredit antara lain:
1. Perubahan (*Revamp*) Kebijakan Counterparty.
  2. Perubahan *Delegated of Authority* Transaksi *Treasury Good Fund at Deal Date (No Lines)*.
  3. Perubahan Kebijakan ISDA.
- C. Kewenangan Persetujuan.**  
Perubahan, penyesuaian serta pengkinian kebijakan antara lain:
1. Usulan Perubahan Kewenangan Memutus terkait Deviasi *Sustainable Financing* (SF).
  2. Perubahan TOR *Non-Retail* terkait Perluasan *Coverage* Kewenangan *Non-Performing Loan Credit Committee* (NPLCC).
  3. Perubahan TOR Financial Institution.
4. Perubahan TOR dan Notifikasi Keanggotaan *Special Asset Management Committee* (SAMC).
- D. Ketentuan Terkait Transaction Banking.**  
Perubahan, penyesuaian serta pengkinian kebijakan antara lain:
1. Kebijakan Produk Trade Finance terkait *Pre-Shipment Financing*, dan perubahan lainnya diantaranya sub bab: *Anti-Money Laundering*, Ketentuan Asuransi pada *Sight & Usance L/C / SKBDN Issuance*, Daftar Istilah & Definisi, Bank Garansi, Negosiasi/Diskonto Wesel Ekspor (NWE/DWE), dan Notifikasi Pengkinian Sub Bab: *Trust Receipt* (TR), *Correspondent Bank Bill Discounting* (CBBB), *Shipping Guarantee*, *Risk Participation*, *Forfaiting*, PTK Trade AP, PTK Trade AR, dan Aval.
  2. Notifikasi Kebijakan Produk Trade Finance iB.
  3. *Lending Model Value Chain-As Per Amendment to KKK – Credit Program*.
- E. Ketentuan terkait dengan Emerging Business Banking (EBB) dan Konsumer.**  
Selama tahun 2023, terdapat penyesuaian kebijakan pada produk-produk Kredit Konsumsi dan Segmen EBB terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh perusahaan.
- RENCANA KERJA TAHUN 2024**
1. Mengevaluasi usulan kebijakan/strategi kredit dan/atau pengkiniannya agar tetap mengacu kepada kondisi dan peraturan terkini yang berlaku, termasuk penyesuaian atas keadaan makro ekonomi, peraturan regulator dan *risk appetite* bank, agar pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dapat terjaga dengan tetap mempertimbangkan aspek kehati-hatian.
  2. Menyetujui usulan kebijakan kredit dan/atau perubahannya sebagaimana yang diusulkan pada butir 1 di atas.
  3. Mengawasi dan memastikan bahwa penerapan kebijakan kredit telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal yang berlaku.
- SERTIFIKASI**  
Keanggotaan CPC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.
- DASAR HUKUM PENGANGKATAN, MASA JABATAN & PEDOMAN KERJA KOMITE EKSEKUTIF (EXCO)**  
Dasar hukum pengangkatan dan masa jabatan seluruh anggota Exco ditetapkan dalam masing-masing *Term of Reference* (TOR) yang sekaligus merupakan pedoman kerja masing-masing Exco.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA EXCO

Ketua EXCO diangkat dan diberhentikan oleh Direksi Bank.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI EXCO

Seluruh anggota Exco menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk

menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

## PELATIHAN ANGGOTA EXCO

Pada tahun 2023, pelatihan anggota Exco disampaikan pada data pelatihan Bank di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) 2023

Nama	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran			
	RMC	ALCO	ITSC	CPC
Lani Darmawan	11/12 (92%)	13/14 (93%)	4/4 (100%)	11/12 (92%)
Lee Kai Kwong	11/12 (92%)	12/14 (86%)	3/4 (75%)	11/12 (92%)
John Simon	11/12 (92%)	12/14 (86%)	4/4 (100%)	11/12 (92%)
Fransiska Oei	11/12 (92%)	-	3/4 (75%)	11/12 (92%)
Pandji P. Djajanegara	10/12 (83%)	12/14 (86%)	3/4 (75%)	11/12 (92%)
Tjioe Mei Tjuen	11/12 (92%)	-	4/4 (100%)	12/12 (100%)
Henky Sulistyio	11/12 (92%)	14/14 (100%)	4/4 (100%)	12/12 (100%)
Joni Raini	12/12 (100%)	-	4/4 (100%)	12/12 (100%)
Rusly Johannes	11/12 (92%)	13/14 (93%)	4/4 (100%)	11/12 (92%)
Noviady Wahyudi	11/12 (92%)	11/14 (79%)	4/4 (100%)	12/12 (100%)

Di samping keempat Komite Exco tersebut, CIMB Niaga juga memiliki Komite Khusus (Special Committee atau disebut "Speco") yang dibentuk oleh Direktur Bidang, bersifat opsional dan berdasarkan kebutuhan Bank. Komite tersebut meliputi Operational Risk Committee (ORC), Executive Credit Committee (ECC), Non-Performing Loan Credit Committee (NPLCC), Asset Quality Committee (AQC) dan Customer Experience Committee (CXC).

Anggota Speco terdiri dari 1 (satu) Direktur yang membidangi (*Director in charge*) dan Direktur lain yang terkait (jika diperlukan), serta beberapa Pejabat Eksekutif Bank yang ditetapkan dalam rapat Speco. Pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap Speco diatur dalam *Term of Reference* (ToR) dari masing-masing komite tersebut.

## Sekretaris Perusahaan

CIMB Niaga memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam memelihara citra dan melindungi kepentingan Bank, dengan membangun komunikasi serta hubungan yang baik dengan para Pemangku Kepentingan sekaligus berfungsi sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal.

## DASAR HUKUM

CIMB Niaga telah mengangkat Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui sistem Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) OJK atau IDXNet pada tanggal yang sama.



## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN (HEAD OF CORPORATE SECRETARY)



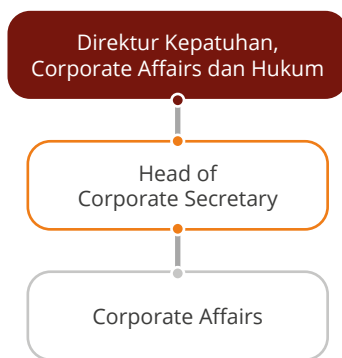
Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

### MASA JABATAN DAN DOMISILI

Fransiska Oei menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 hingga saat ini. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia.

### STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga menjalankan tugas dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
  - b. Penyampaian laporan kepada Regulator secara tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi, termasuk membuat risalah rapat; dan
- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Bank bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.
4. Berkoordinasi dengan unit Investor Relations untuk memastikan pemenuhan kewajiban Paparan Publik Tahunan (*Annual Public Expose*), serta Paparan Publik lainnya yang dibutuhkan, termasuk *Analyst Meeting* secara berkala.
5. Memastikan penyampaian informasi kepada Pemegang Saham dilaksanakan secara merata (*equal*) bagi setiap pemegang saham Bank.
6. Turut bertanggung jawab atas penyelenggaraan Aksi Korporasi (*Corporate Action*) Bank berkoordinasi dengan unit Finance dan/atau unit lain yang ditunjuk serta dengan lembaga penunjang Pasar Modal.
7. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.
8. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Bank.
10. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya wajib meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
11. Membuat dan menyimpan daftar pemegang saham dengan kepemilikan 5% (lima persen) saham atau lebih dan daftar 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar, serta mengunggah informasi tersebut ke dalam situs web Bank.
12. Menyediakan daftar khusus yang memuat keterangan mengenai saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya, baik dalam Bank maupun afiliasinya dan/atau perusahaan lain, yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peran lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Bank, serta mengunggah informasi tersebut dalam situs web Bank.
13. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidentil kepada regulator secara tepat waktu.
14. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
15. Menyempurnakan dan menyelaraskan pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN CG Scorecard.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya disepanjang tahun 2023 ini, dengan rincian informasi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020 serta mematuhi protokol COVID-19, yaitu RUPS Tahunan 2023 pada tanggal 10 April 2023 (RUPST), RUPSL Luar Biasa (RUPSLB) Pertama pada tanggal 9 Oktober 2023 dan RUPSLB Kedua pada tanggal 19 Oktober 2023 sehubungan dengan tidak tercapainya kuorum kehadiran pada RUPSLB Pertama. Rincian penyelenggaraan RUPS dijelaskan pada Sub-Bab RUPS dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
2. Pelaksanaan RUPS juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) dan pemungutan suara elektronik (*e-voting*) melalui aplikasi eASY.KSEI dan e-voting di tempat RUPS.
3. Senantiasa melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam situs web Bank, diantaranya terkait informasi data korporasi Bank, aksi korporasi, keterbukaan informasi terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Bank bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, untuk memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
  - a. Peraturan OJK (POJK) No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
  - b. POJK No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon;
  - c. POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan;
  - d. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
  - e. POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
  - f. Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon;
  - g. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00077/BEI/5-2023 tanggal 31 Mei 2023 perihal Peraturan No. I-L tentang Suspensi Efek;
  - h. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00315/BEI/11-2023 diberlakukan tanggal 4 Desember 2023 perihal Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus;
- i. Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia.
5. Bekerja sama dengan unit Investor Relations dalam pemenuhan kewajiban Paparan Publik Tahunan 2023 dengan menyelenggarakan secara elektronik dan pertemuan analisis (*analyst meeting*) setiap triwulan yang diadakan baik dalam bentuk *video conference/teleconference/webinar* maupun *in-house meeting*.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali, menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris bersama dengan atau dihadiri oleh Direksi sebanyak 5 (lima) kali, serta menyelenggarakan rapat komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, terdiri dari: Rapat Komite Audit sebanyak 13 (tiga belas) kali; Rapat Gabungan Komite Audit dan Komite Audit CIMB Grup sebanyak 1 (satu) kali; Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 9 (sembilan) kali; dan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali; serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
7. Menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali dan rapat Direksi bersama dengan atau dihadiri oleh Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat serta daftar hadirnya serta menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Eksekutif (Exco) Direksi.
8. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Pada tahun 2023, Bank telah menerima surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebanyak 24.555 (dua puluh empat ribu lima ratus lima puluh lima) surat, diantaranya dari OJK, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perhimpunan Bank Swasta Nasional (PERBANAS), Pengadilan Negara RI, Kepolisian Negara RI, Dirjen Pajak, dan lain-lain.
11. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi CIMB Niaga.
12. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi CIMB Niaga.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sekretaris Perusahaan mengikuti beragam pelatihan/seminar/*workshop/sharing knowledge* dalam mengembangkan kompetensi selama tahun 2023. Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan telah tercantum pada sub bab Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



## KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan menyampaikan berbagai informasi terkait CIMB Niaga kepada publik melalui media massa, situs web BEI, dan situs web CIMB Niaga dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris. Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada BEI dan OJK dengan rincian sebagai berikut:

### LAPORAN BERKALA

No.	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	OJK & BEI	Bulanan	12
2	Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak ( <i>Unaudited</i> )	OJK & BEI	Triwulanan	4
3	Laporan Keuangan Tahunan ( <i>Audited</i> )	OJK & BEI	Tahunan	1
4	Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perseroan, Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah Perseroan, dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia)	OJK & BEI	Tahunan	1
5	Laporan Keberlanjutan	OJK & BEI	Tahunan	1
6	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	1
7	Laporan Tahunan Entitas Induk dan Entitas Anak Bank (Laporan bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha)	OJK	Tahunan	1
8	Laporan Daftar Rincian Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2
9	Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan	BEI	Tahunan	1

### LAPORAN INSIDENTIL

CIMB Niaga telah melakukan keterbukaan informasi berupa laporan insidental kepada regulator (OJK dan/atau BEI) sebanyak 23 (dua puluh tiga) laporan di sepanjang tahun 2023.

Informasi detail mengenai laporan berkala dan laporan insidental di atas dapat dilihat dan diakses pada situs web CIMB Niaga dengan tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/newsroom.html/year/2023> atau dengan memindai Kode QR berikut ini:



## Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Tugas utama Satuan Kerja Audit Intern Bank CIMB Niaga (SKAI) adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Bank. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya. SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, proses pengendalian intern dan manajemen

risiko. SKAI juga mengemban tugas untuk memberikan jasa *assurance*, *consulting* dan *advisory* yang independen dan objektif yang dapat memberi nilai tambah serta memperbaiki operasional Bank.

### PIAGAM AUDIT INTERN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Intern yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup penugasan, independensi dan obyektivitas, profesionalisme, ketidakberpihakan, hak dan kewajiban Kepala SKAI (Chief Audit Executive), serta kode etik SKAI. Piagam Audit Intern terakhir kali diperbarui pada 26 Juni 2023 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Intern merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, Konglomerasi Keuangan, Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen; serta praktik terbaik yang mengacu pada standar IPPF (*International Professional Practice Framework*) dari IIA (The Institute of Internal Auditor).

Piagam Audit Intern mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola berkesinambungan.
2. Keandalan, efektivitas dan integritas dari proses dan sistem manajemen informasi termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan dan kerahasiaan data.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kualitas kinerja organisasi.
5. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.

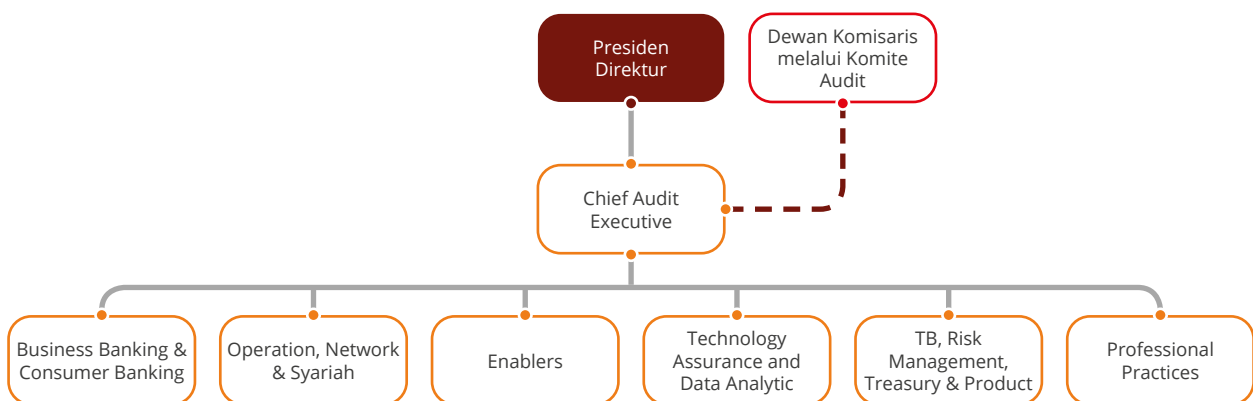
6. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional harus akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
7. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan diproteksi dengan memadai.
8. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
9. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian CIMB Niaga.
10. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

SKAI diketuai oleh Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris serta berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Saat ini Chief Audit Executive dijabat oleh Antonius Gunadi, yang efektif menjabat sejak 3 Januari 2017 berdasarkan SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat Bank No. 008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI DALAM ORGANISASI

Selaras dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum (PFAIB) dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.



## PROFIL KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)



Chief Audit Executive

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Pelatihan Chief Audit Executive tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Sertifikasi

- ▼ Certified Internal Auditor (CIA)
- ▼ Certificate Business Analytics: From Data to Insights, the Wharton School
- ▼ Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5

### Keanggotaan Organisasi

- ▼ Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Umum (2020-2026)
- ▼ Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Bidang Keanggotaan dan Organisasi (2017-2020).

### Penghargaan

Top 200 – The Next Leader under 50 in the Financial Sector dari Infobank

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal, SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, atau pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua kegiatan manajemen.
5. Menyusun dan mengimplementasikan rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis penilaian risiko secara komprehensif. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran disetujui oleh Presiden Direktur, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
6. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
7. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
8. Membuat laporan semester mengenai Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke OJK atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya periode.
9. Memantau pelaksanaan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus “belum selesai” sampai temuan diselesaikan. Termasuk di dalamnya menginformasikan ke Komite Audit terkait *Management Acceptance of Risk* (jika ada).
10. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menginformasikan kepada unit Anti Fraud Management atas indikasi *fraud* yang ditemukan oleh tim audit.
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
14. Melaksanakan dan menyampaikan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas SKAI. QAIP tersebut meliputi evaluasi Kepatuhan SKAI terhadap definisi Audit Intern dan Standar, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas SKAI serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
15. Melaporkan secara khusus kepada OJK, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga. Laporan paling lambat disampaikan 3 (tiga) hari setelah ditemukan.
16. Melaporkan kepada OJK, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap PPFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
17. Dalam hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Dapat melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
  - b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya, dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dilakukan secara periodik (semesteran).

- c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

## KODE ETIK INTERNAL AUDITOR

Chief Audit Executive dan seluruh karyawan SKAI wajib mentaati Kode Etik dan Kode Perilaku CIMB Niaga, serta Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga yang disusun sesuai dan merujuk kepada Kode Etik The Institute of Internal Auditor. Setiap tahunnya, seluruh anggota SKAI melakukan penyegaran atas Kode Etik dan menandatangani pernyataan mengenai Kode Etik. Adapun Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga sebagai berikut:



## SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah pegawai SKAI tercatat sebanyak 112 orang termasuk Chief Audit Executive. Dalam mengembangkan kompetensi, SKAI melakukan kajian menyeluruh terhadap kompetensi model (*Competency Framework*) yang telah dimiliki untuk disesuaikan dengan perkembangan organisasi, profesi termasuk menyelaraskan dengan *core competency* CIMB Niaga sekaligus merancang *learning journey* bagi auditor. SKAI juga mendukung setiap anggota SKAI menjadi *Digital-Data-Design (3D) Talent*.

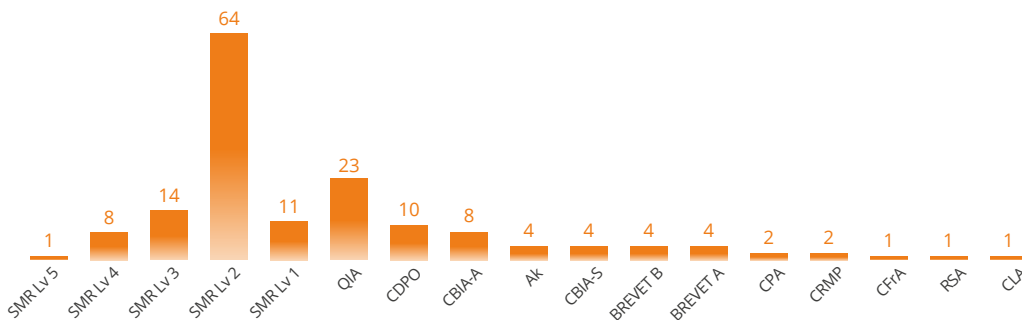
Dengan dimilikinya kompetensi model dan *learning journey*, SKAI dapat menyusun program pengembangan auditor dengan terstruktur dan terarah sehingga dapat menghasilkan auditor yang berkualitas dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Secara berkelanjutan, SKAI terus meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program pelatihan, seminar, *workshop*, dan pelatihan sertifikasi. Sepanjang tahun 2023, SKAI tetap aktif mengikuti berbagai program pelatihan sebanyak 204 pelatihan yang setara dengan 13.328 jam. Berikut contoh beberapa program pelatihan dan webinar yang diikuti, di antaranya:

Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Penyelenggara	Waktu & Tempat
Menulis Laporan Efektif Enak Dibaca dan Mudah Dipahami	Tempo Institute	21 – 22 Februari 2023 Jakarta
IAIB National Conference 2023: Peran Audit Intern Masa Depan Dalam Industri Jasa Keuangan	IAIB	12-13 Juli 2023 Tangerang
<i>Cambridge Institute for Sustainability Leadersip</i>	Cambridge	15 Februari – 30 Juni 2023 <i>Online</i>



SKAI juga telah memiliki sertifikasi yang sangat beragam, mulai dari sertifikasi yang dipersyaratkan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, sertifikasi lokal & internasional yang mendukung kinerja audit.

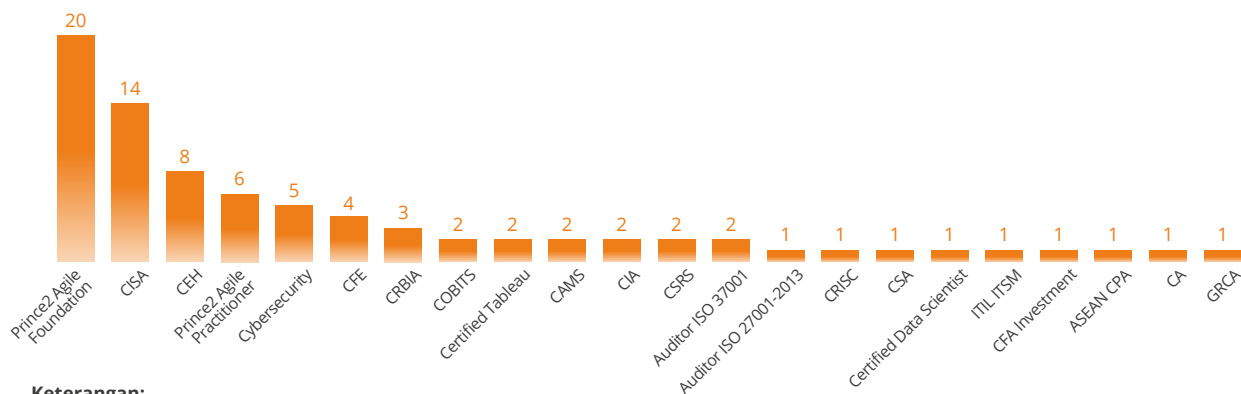
### Sertifikasi Nasional



#### Keterangan:

SMR lv 1 – 5 : Sertifikasi Manajemen Risiko level 1 sampai level 5  
 QIA : *Qualified Internal Auditor*  
 CDPO : *Certified Data Protection Officer*  
 Ak : Akuntan  
 CBI-A : *Certified Bank Internal Auditor level Auditor*  
 CBI-S : *Certified Bank Internal Auditor level Supervisor*  
 Brevet A, B : Sertifikat pelatihan pajak  
 CPA : *Certified Public Accountant*  
 CRMP : *Certified Risk Management Professional*  
 CFA : *Certified Forensic Auditor*  
 RSA : *Registered Securities Analyst*  
 CLA : *Certified Legal Auditor*

### Sertifikasi Internasional



#### Keterangan:

CISA : *Certified Information System Auditor*  
 CEH : *Certified Ethical Hacker*  
 COBIT5 : *Certified Objective for Information and Related Technology*  
 CRBIA : *Certified Risk Based Internai Auditor*  
 CSRS : *Certified Sustainability Reporting Specialist*  
 CRISC : *Certified in Risk and Information System Controls*  
 CFE : *Certified Fraud Examiner*  
 ISC2 : *Cybersecurity Certification dari International Information System Security Certification Consortium*  
 CSA : *Certified Securities Analyst*  
 ASEAN CPA : *ASEAN Chartered Professional Accountants*  
 CA : *Chartered Accountant*  
 CAMS : *Certified Anti Money Laundering Specialist*  
 CIA : *Certified Internal Auditor*  
 ITIL ITSM : *ITIL Foundation Certificate in IT Service Management*  
 CFA Investment : *Chartered Financial Analyst - Investment*  
 GRCA : *Governance Risk Compliance Audit*

### PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI

SKAI berpartisipasi dalam beberapa perhimpunan profesi audit intern, antara lain, Institute of Internal Auditor (IIA) – Indonesia, Information Systems Audit and Control Association (ISACA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB). SKAI juga menjadi pembicara ke berbagai institusi dan seminar mengenai *benchmarking* praktik audit yang di lakukan di SKAI CIMB Niaga. Partisipasi SKAI dalam perhimpunan profesi antara lain:

### KEIKUTSERTAAN SKAI DALAM ORGANISASI EKSTERNAL

Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Ketua Umum	2020-2026
	Kepala Bidang Komunikasi	
	Anggota Bidang Komunkasi	
	Anggota Bidang Edukasi dan Pelatihan	
IIA Young Leaders Ambassador	Anggota	2023-2024





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEIKUTSERTAAN SKAI CIMB NIAGA SEBAGAI PEMBICARA DALAM SEMINAR/WEBINAR EKSTERNAL

Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Penyelenggara	Waktu & Tempat
<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)</i>	IAIB	12 Januari 2023 Jakarta
<i>Master Class GRC Foundation - Audit Teknologi Informasi</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN	27 Juni 2023 Online
<i>National Conference - Retaining Talents and Developing Leaders</i>	IIA Indonesia	30 Agustus 2023 Batam
Pengembangan Probis dan MSDM Fungsi <i>Governance, Risk and Compliance (GRC)</i> di Era Digital	OJK	6 Oktober 2023 Jakarta
Penguatan Audit Intern Sektor Perasuransian, Penjaminan, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	OJK	12 Oktober 2023 Jakarta
<i>Critical Thinking dan Root-Cause Analysis</i> pada Audit Perbankan	OJK	17 November 2023 Bogor
<i>PwC Global Internal Audit and Global Risk Survey 2023</i>	PwC	5 Desember 2023 Jakarta

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

SKAI menggunakan sistem informasi manajemen audit "TeamMate" untuk memonitor setiap tahapan audit mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan dan pemantauan progres penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit, serta mendokumentasikan kertas kerja audit. Penggunaan TeamMate bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional SKAI. TeamMate masih dipergunakan hingga saat ini sebagai Sistem Informasi Manajemen Audit yang terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung aktivitas SKAI.

## METODOLOGI AUDIT

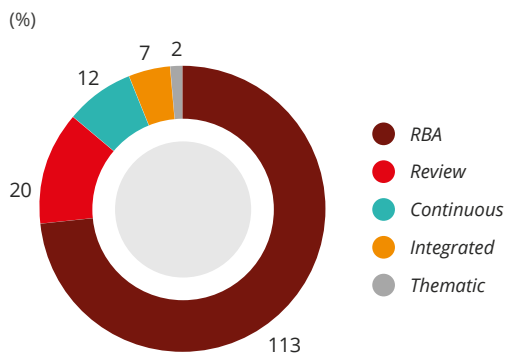
SKAI menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*) secara komprehensif, mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, area maupun cabang.

Dengan upaya ini, SKAI dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis/pendukung bisnis yang ada di Bank. SKAI juga terus melakukan perbaikan proses, metode, *tools* dan serta meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusianya agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi Bank.

## LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, SKAI telah menyelesaikan 100% penugasan audit, sesuai dengan rencana penugasan awal (sebanyak 144 audit). Selain rencana penugasan awal, SKAI juga melaksanakan penugasan audit sesuai permintaan tambahan dari manajemen, sehingga realisasi audit menjadi 107% (154 dari 144 audit). Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan audit tergambar dalam diagram berikut:

### Realisasi Audit 2023



Selama tahun 2023, SKAI mengeluarkan sebanyak 923 rekomendasi audit, di mana sebanyak 309 rekomendasi audit belum jatuh tempo di 31 Desember 2023. Seluruh rekomendasi audit yang telah jatuh tempo telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu.

SKAI juga melakukan beberapa kegiatan selain melaksanakan penugasan audit rutin, sebagai berikut:

- Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* yang independen kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Termasuk di dalamnya SKAI memberikan masukan/reviu di dalam setiap pengembangan produk dan aktivitas baru CIMB Niaga yang diajukan oleh masing-masing *Product Owner (PO)* kepada *New Product and Activity (NPA) Reviewer*.
- Melaksanakan kaji ulang *quality assurance & improvement program (QAIP)* secara intern terhadap SKAI antara lain melalui "*in flight review*". Tim intern yang *independence (Professional Practices)* melakukan reviu penugasan audit sejak tahapan pelaksanaan audit sedang berjalan (*In Flight Review*) dengan tujuan bisa memberikan rekomendasi secara *real-time* yang lebih memiliki nilai tambah dan tepat waktu.
- Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang

- baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai *trusted business partner*.
4. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar.
  5. Menerbitkan Bulletin dan mengirimkan “*Weekly Refresher*” sebagai media komunikasi dan sharing ke seluruh staf SKAI dengan materi terkait update metodologi audit, *sharing knowledge*, dan juga topik-topik terkini yang terjadi sepanjang periode tersebut.
  6. Sejalan dengan program Bankwide dan Foward23+, SKAI partisipasi aktif dalam *Employee Volunteer Program (EVP)* dimana SKAI partisipasi dalam kegiatan daur ulang, donasi barang bekas, donasi paket sembako, donor darah dan *charity run/walk*.
  7. Sejalan dengan Foward23+ dibentuk *Centers of Excellence (COE)* di SKAI dengan tujuan untuk pengembangan kemampuan staf SKAI untuk menjadi ahli di bidang tertentu. COE juga berfungsi sebagai platform untuk saling berbagi ilmu, kolaborasi, dan inovasi.
  8. SKAI juga mengadakan program magang “*Audit Graduation Program*” yang bertujuan untuk mengembangkan kandidat muda yang antusias untuk memulai karir mereka di Audit Intern, dengan memberikan pelatihan praktis dan profesional. Program ini akan membekali para peserta dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang baik untuk menjadi auditor.

### KEY INITIATIVES TAHUN 2023

SKAI secara berkelanjutan menjalankan beberapa inisiatif dan rencana kerja dalam rangka mendukung tercapainya objektif SKAI untuk menjadi Internal Audit yang berkelas internasional dan menjadi partner bisnis yang terpercaya (*World Class Internal Audit and a Trusted Business Partner*). SKAI juga memaksimalkan penggunaan *Data Analytics* yang mampu melakukan audit data Bank secara menyeluruh (*bankwide*), termasuk meng-cover 100% cabang dan dilakukan secara berkelanjutan (*continuous auditing*). Khusus untuk pemeriksaan cabang, pendekatan audit dilakukan secara berlapis, selain melalui *continuous auditing*, pelaksanaan audit terhadap cabang dilakukan juga secara *Thematic Audit, Area Based Audit, CCTV review, branch call*, dan *physical branch visit* ke kantor cabang tertentu.

Selama tahun 2023, beberapa inisiatif kunci yang dilakukan SKAI sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan *Data Analytics*

SKAI menerapkan *Artificial Intelligence (AI)* dalam proses audit bank. Secara berkelanjutan, SKAI melakukan perbaikan dan pengembangan *Data Analytics (DA)* sejalan dengan revolusi industri 4.0 dimana didominasi oleh perkembangan perangkat digital, yaitu dapat mengembangkan diri sebagai individu “3D (*Digital, Data, Disruption*) Ready”.

Pengembangan yang dilakukan oleh *Data Analytics* antara lain dilakukan melalui reviu berkelanjutan terhadap parameter *data analytics* dan *machine learning* model yang ada agar lebih efektif mendeteksi secara dini penyimpangan/indikasi penyimpangan yang terjadi untuk segera dilakukan perbaikan.

Perbaikan dan pengembangan *data analytics* juga dilakukan agar sejalan dengan perkembangan organisasi SKAI dan pertumbuhan bisnis dan operasi bank. Dari hasil kajian berkala tersebut, jumlah parameter yang dihasilkan *Data Analytics* bertambah dari 360 parameter pada tahun 2022 menjadi 416 parameter pada tahun 2023. Sedangkan jumlah *machine learning* model yang telah dikembangkan sampai tahun 2023 sebanyak 10 model. *Data alert* yang dihasilkan dari parameter *data analytics* akan dianalisa oleh auditor (termasuk tim audit data analytics) dan hasilnya akan disampaikan ke Manajemen dalam bentuk laporan *Continuous Auditing*.

#### 2. Visualisasi

SKAI terus melanjutkan pengembangan visualisasi hasil *data analytics*, dengan tujuan hasil pengolahan *data analytics* dapat disajikan/diinformasikan kepada pemangku kepentingan dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Visualisasi data dapat berupa diagram, peta, grafik, atau visual lainnya. Dengan visualisasi data dapat menggambarkan relasi atau pola antara variabel/parameter yang ada. Dengan demikian visualisasi juga mempermudah Manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif terkait permasalahan yang perlu segera untuk ditindaklanjuti. Visualisasi menggunakan *dashboard Tableau*.

#### 3. *Thematic Audit*

SKAI melanjutkan pelaksanaan audit dengan pendekatan *thematic*, yang memberikan fokus audit pada area/proses/produk tertentu. Dengan melakukan *thematic audit*, auditor dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan rekomendasi yang menyeluruh dan efektif serta dapat diimplementasikan secara *bankwide*.

#### 4. *Quick Hit Consulting*

Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis termasuk melakukan *Quick Hit Consulting* yaitu SKAI melakukan diskusi singkat dengan BU. Kegiatan-kegiatan ini direspon positif oleh BU, karena SKAI memberikan jasa *beyond audit* yang dapat memberikan nilai tambah. SKAI tetap menjaga independensi dalam seluruh aktivitas yang dilakukan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## 5. Business Monitoring

*Business Monitoring* dilakukan secara rutin dan tidak dalam rangka audit. *Business Monitoring* memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, baik SKAI maupun manajemen, antara lain sebagai berikut:

- Mengembangkan hubungan kerja sama yang kuat dengan unit bisnis/pendukung bisnis.
- Memiliki pemahaman yang lebih tentang kegiatan bisnis dan operasional dari unit bisnis/pendukung bisnis.
- Mendapatkan informasi terbaru terkait perubahan strategi bisnis, proses, risiko dan kontrol.
- Sarana *sharing key audit issues* dan perubahan dalam metode audit.
- Sarana *networking* antara auditor dengan *Head* dari unit bisnis/pendukung bisnis terkait.

## 6. Aligned Assurance

Pada tahun 2023, SKAI tetap melanjutkan program *aligned assurance* dengan fungsi *assurance* lainnya, seperti tim Compliance dan tim Risk Management dengan tujuan agar berbagai fungsi *assurance* dapat bekerja sama dalam merencanakan jadwal pemeriksaan bersama, sehingga tidak mengganggu kelancaran operasional auditee saat dilakukan pemeriksaan namun dengan tetap memastikan fungsi *assurance* dapat terus berjalan dengan efektif dan efisien.

## 7. Attachment Program

*Attachment Program* merupakan suatu program dimana auditor ditugaskan untuk menjalankan peran (*attachment/on the job*) ke unit bisnis/pendukung bisnis/operasional, dengan tujuan agar auditor memiliki pemahaman yang lebih terhadap suatu proses bisnis termasuk risiko dan kontrol yang dijalankan. Pada tahun 2023, SKAI telah mengikutsertakan enam auditor dalam program ini untuk penempatan di *Business/Support Unit*.

Manfaat *attachment program* antara lain:

- Menambah pemahaman auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait.
- Menambah pemahaman auditor akan peran dari suatu pekerjaan termasuk tantangan-tantangan dalam menjalankan pekerjaan tersebut.

- Memberikan masukan kepada Manajemen dalam meningkatkan kontrol, pengendalian dan efisiensi serta efektivitas kerja dan bisnis.

Terdapat *Collaboration Audit* yang merupakan SKAI Intern - *attachment program* dengan saling tukar satu auditor antar grup audit untuk satu penugasan audit yang berjalan untuk menambah pengetahuan auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait. Pada tahun 2023, 6 (enam) auditor telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## 8. Guest Auditor Program

SKAI melanjutkan kembali program *Guest Auditor* dengan mengundang Bisnis Unit/Support Unit untuk terlibat dalam suatu audit sebagai auditor tamu dengan tujuan untuk memfasilitasi *sharing best practices*, memberikan pemahaman kepada guest auditor akan proses audit dan kerangka kontrol, yang nantinya dapat dipergunakan dan diimplementasikan di unit bisnis/support masing-masing. Selain itu juga untuk memberikan *guest auditor* pemahaman mengenai kerangka *internal control*, identifikasi risiko dan penetapan kontrol serta pemahaman akan pentingnya pekerjaan auditor dalam membantu manajemen mencapai tujuan dan strategi Bank. Pelaksanaan *Guest Auditor Program* telah melibatkan 15 (lima belas) *guest auditor* selama tahun 2023.

## 9. Agile Audit

SKAI juga telah mengimplemmentasikan metodologi "*Agile Audit*" dalam penugasan audit tahun 2023 dengan tujuan mempermudah proses audit dengan fokus ke ruang lingkup audit dan pemantauan status perkembangan proses audit, meningkatkan interaksi dengan auditee sehingga tidak ada *surprise finding*.

## KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023, SKAI berpartisipasi sebagai peserta rapat ataupun menyampaikan presentasi dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Uraian	Rapat Direksi	Rapat Komite Audit	Rapat Dewan Komisaris
Frekuensi Kehadiran	38	14	1*

\* Rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi

## EVALUASI KINERJA SKAI

Penilaian kinerja SKAI dilakukan langsung oleh Komite Audit dengan mencakup beberapa aspek penilaian yaitu kualitas laporan hasil audit, *presentation skills*, dan *performance* SKAI. Evaluasi atas kinerja SKAI dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada auditee setelah pelaksanaan audit dan evaluasi oleh Komite Audit. Kuisisioner disebarkan kepada auditee terdiri dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek pengelolaan audit, pelaksanaan audit dan penyampaian hasil audit.

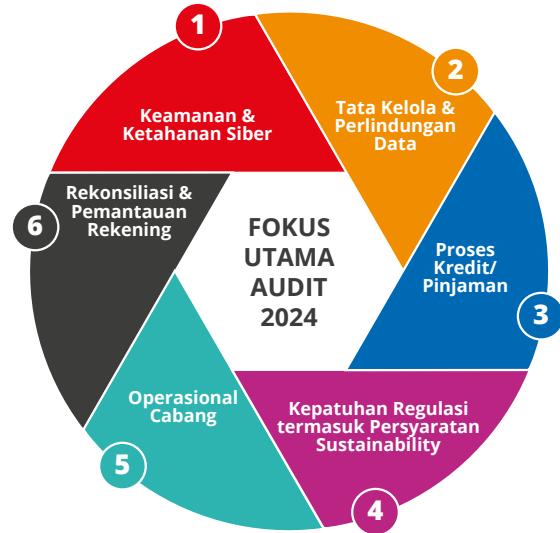
Rentang nilai evaluasi kinerja SKAI oleh Komite Audit adalah 1 (jauh di bawah ekspektasi) sampai dengan 5 (jauh di atas ekspektasi). Pada tahun 2023, hasil penilaian dari Komite Audit untuk SKAI mencapai skor 4,87 naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,83.

Selain itu pada tahun 2023, PT. Deloitte Konsultan Indonesia telah melaksanakan telaah (*Quality Assurance Review*) aktivitas SKAI dengan hasil bahwa aktivitas SKAI secara umum sesuai (*Generally Conform*) terhadap POJK No. 1/POJK.03/2019, POJK No. 11/POJK.03/2022 termasuk SEOJK 21/SEOJK.03/2017 dan IPPF.

### RENCANA KERJA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, SKAI telah membuat dan menetapkan rencana kerja dengan prioritas strategis untuk terus mengoptimalkan peran *data analytics* dan visualisasi untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*). Melanjutkan inisiatif *attachment program*, program *guest auditor*, *business monitoring* dan *aligned assurance*. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Secara terus

menerus meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan *added value* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis dan mendukung setiap anggota SKAI menjadi *3D Talent*.



## Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga dipimpin oleh Head of Compliance Management yang menjalankan peran dan fungsi untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan dalam mendukung praktik Tata Kelola yang baik. SKK senantiasa melakukan upaya preventif untuk mengurangi risiko kepatuhan dalam kegiatan usaha. SKK terus memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memastikan semua komitmen kepada regulator sudah dipenuhi Bank sesuai target waktunya.

### DASAR HUKUM

Pembentukan SKK didasarkan pada POJK dan SEOJK terkait Penerapan Tata Kelola Bank Umum, Tata Kelola Terintegrasi, Penilaian Tingkat Kesehatan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

### MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN (HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT)

Head of Compliance Management diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan telah dilaporkan kepada OJK.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROFIL HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT



Liston  
Siahaan

Head of Compliance Management

### Riwayat Pendidikan

- ▼ Sarjana dari Institut Teknologi Bandung (1992)
- ▼ Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1996)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Head of Compliance Management, CIMB Niaga
- ▼ Kepala Divisi Risk Management Group, Bank Niaga Group
- ▼ Head Bank Restrukturisasi di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- ▼ Analis di PT Pefindo (Credit Rating Agency)

### Sertifikasi

- ▼ Sertifikasi Kepatuhan Level 2
- ▼ Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 4

### Dasar Hukum Pengangkatan

SK No.253/HRPA/HRS/XI/2013 tanggal 1 November 2013

### Usia/Jenis Kelamin

55/Laki-laki

### Kewarganegaraan

Indonesia

### Domisili

Jakarta

## PELATIHAN HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT TAHUN 2023

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	Cambridge Institute for Sustainability Leadersip (CISL)	CISL	15 Februari – 13 Juni 2023 Online
2	Pelindungan Data Pribadi & PDP Law Implementation for Banks	CIMB Niaga	12 April 2023 Jakarta
3	Future of Self-service AI and Analytics	Deloitte	16 Juni 2023 Online
4	Sosialisasi ESG oleh PWC	PWC	28 Agustus 2023 Online
5	RCU Leadership Program : Nunchi	CIMB Niaga	3 Oktober 2023 Jakarta
6	Sharia Strategy & Innovation Training – Executive Leaders 2023	CIMB Niaga	11 Oktober 2023 Jakarta

## PRINSIP KEPATUHAN

Dalam mendukung terwujudnya Budaya Kepatuhan, CIMB Niaga memiliki kebijakan yang menjadi standar prosedur kepatuhan sebagai pedoman bagi seluruh pegawai. Dengan adanya Budaya Kepatuhan, kegiatan Bank selaras dengan regulasi serta berlandaskan prinsip kehati-hatian. Kebijakan dan prosedur tersebut secara berkala dikaji ulang sesuai kebutuhan Bank serta mengikuti perubahan regulasi.

Penerapan Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu faktor penting dalam penerapan Tata Kelola. Oleh karena itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan regulasi melalui manajemen risiko kepatuhan.

Prinsip-prinsip kepatuhan di CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan dimulai dari atas;
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak;
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan;

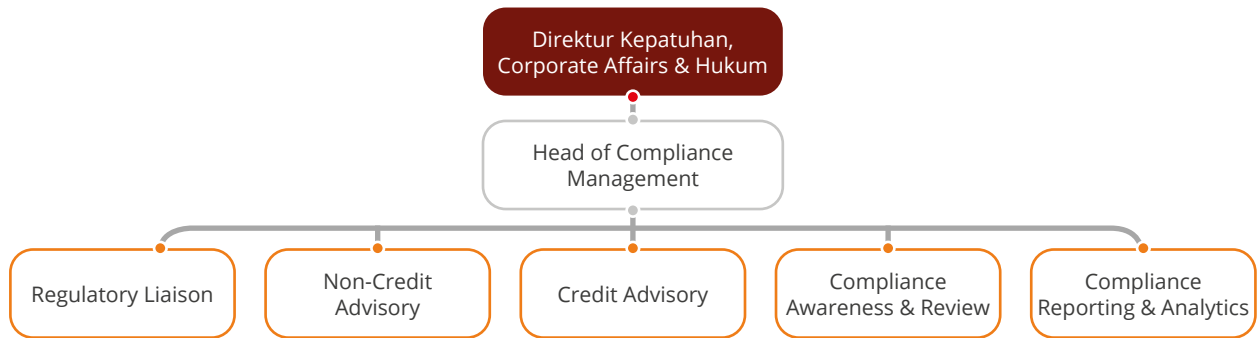
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab;
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan;
6. Dedikasi kepada Bank; dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

## FUNGSI KEPATUHAN BANK

Penerapan fungsi Kepatuhan di CIMB Niaga bertujuan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawasan lain yang berwenang.

## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

1. Menyusun kebijakan dan prosedur kepatuhan serta melakukan kaji ulang atau pengkiniannya secara berkala.
2. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem serta prosedur CIMB Niaga terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang. Selain itu juga melakukan reviu kepatuhan atas pelaksanaan aspek kepatuhan di unit kerja.
5. Melakukan kaji ulang dan memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.
6. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan audit regulator.
7. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Direktur Kepatuhan.
8. Memberikan masukan/klarifikasi atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Bank Indonesia/OJK.
9. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Bank.
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

### SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Pada tahun 2023, Pegawai Satuan Kerja Kepatuhan Bank berjumlah 27 (dua puluh tujuh) orang termasuk Head of Compliance Management. Seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sudah mengikuti sertifikasi Kepatuhan dan sertifikasi Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2023, Pegawai Satuan Kerja Kepatuhan juga telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung fungsi dan perannya, di antaranya:

1. *Effective Communication and Presentation Skill*
2. *Pelindungan Data Pribadi & PDP Law Implementation for Banks*
3. *Diversity Inclusion at the workplace*
4. *Compliance Data Management*
5. *RCU Leadership Program - "NUNCHI communication technique"*
6. *Learning on the Go/LOG (seperti: Data Management, IT Security Awareness, Enforce AML & CFT, Cybercrime, Refreshment Mandatory Certification Program)*

CIMB Niaga juga memiliki pegawai yang pekerjaannya terkait langsung dengan pengelolaan risiko kepatuhan di unit kerja sesuai dengan kerangka kerja kepatuhan. Unit kerja ini berada pada *first line* (unit kerja) dan disebut dengan Risk Control Unit (RCU). Hingga tahun 2023, sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang pegawai RCU telah mengikuti dan memiliki sertifikasi Kepatuhan.

### RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2023

1. Program dan Aktivitas *Awareness* Kepatuhan
  - a. Pengkinian *database* peraturan perbankan.
  - b. Kegiatan sosialisasi atau pelatihan terkait regulasi eksternal. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan melalui tatap muka secara daring (*online*) maupun media komunikasi elektronik lainnya.
  - c. Program pelatihan kepada RCU dan *Designated Compliance & Operational Risk Officer* (DCORO). SKK secara aktif akan bekerja sama dengan RCU untuk meningkatkan kompetensi RCU serta memonitor pelaksanaan kepatuhan di unit kerja. Pelaksanaan akan dilakukan melalui RCU Forum yg dilakukan secara rutin.
2. Program dan Aktivitas dalam Uji Kepatuhan
  - a. Uji Kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru berikut perubahannya.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- b. Pemberian *advisory* rekomendasi/opini dari Unit Kepatuhan atas permintaan advis dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
3. Program dan Aktivitas dalam Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan
  - a. Penguatan fungsi dan peran RCU dalam menerapkan kerangka kerja kepatuhan, serta peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi/forum dan pelatihan.
  - b. Penilaian sendiri *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) oleh RCU dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
  - c. SKK melakukan reviu atas laporan penilaian sendiri RCSA, termasuk melakukan pengecekan atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
  - d. Monitoring tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
  - e. Monitoring status kepatuhan di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).
  - f. Pelaksanaan monitoring kepatuhan melalui aplikasi *monitoring* ReCoM (*Regulatory Commitment Monitoring*). Serta pengembangan ReCoM untuk meng-otomasi proses dalam pelaksanaan kerangka kerja kepatuhan.
4. Program dan Aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan *Key Performance Indicators* (KPI)
  - a. Penilaian sendiri profil risiko kepatuhan dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank.
  - b. Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
  - c. Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk Direktorat dan Unit Kerja, serta KPI untuk RCU.
5. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
  - a. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
  - b. Melakukan penyesuaian kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.

### INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2023

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 23,50% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
- Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- *Non-Performing Loan* (NPL) Net adalah 0,71%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Harian dan rata-rata adalah 8,97% memenuhi ketentuan batas minimum 9%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan rata-rata adalah 4,09% memenuhi ketentuan batas minimum 4%.

- Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/ LCR*) adalah 252,31% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
- Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio/NSFR*) adalah 114,61% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
- Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 3,05% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
- Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi dengan baik sesuai target waktu.

### PELAKSANAAN TUGAS SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2023

1. Pelatihan dan Sosialisasi Regulasi (*Compliance Awareness Program*)  
SKK melakukan sosialisasi regulasi melalui media *Compliance News* (surel) maupun aplikasi pelatihan (*e-learning* LoG). SKK juga menatausahakan dan mengkinikan database peraturan perbankan di portal internal Bank (*e-Manual*). Berbagai aktivitas sosialisai dan pelatihan diantaranya:
  - RCU Forum dan RCU Leadership.
  - *Compliance Agent Reward* untuk Unit Bisnis.
  - *Bi-Weekly Meeting Compliance Management*
  - Sosialisasi regulasi baru, *workshop* dan *refreshment* aspek-aspek kepatuhan.
  - Sertifikasi Kepatuhan.
  - Menyusun modul pembelajaran kepatuhan melalui LoG
2. Uji Kepatuhan (*Compliance Testing*) dan *Advisory* (*Compliance Advisory*)  
SKK melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal serta produk dan/atau aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan regulator. SKK juga memberikan opini/advis kepada unit kerja berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan ketentuan eksternal.
3. Penerapan dan Pengembangan Sistem *Regulatory Compliance Management* (ReCoM)  
SKK terus mengembangkan sistem ReCoM dalam mendukung program dan aktivitas kepatuhan. Aplikasi ReCoM terdiri dari modul-modul berikut ini.
  - Modul COMMITMENT, yaitu:
    - untuk pemantauan dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan/audit yang telah dilaksanakan oleh Regulator; dan
    - pemantauan atas laporan-laporan (tidak termasuk pelaporan periodik yang disampaikan secara *online*) yang harus disampaikan ke Regulator.
  - Modul FAQ (*Frequently Asked Question*), untuk *database* tanya-jawab terkait Kepatuhan, baik yang bersumber dari tanya-jawab Regulator dan unit bisnis.



- Modul P&P REVIEW (*Policy & Procedure Review*): untuk melakukan reviu/uji kepatuhan atas kebijakan dan/atau prosedur oleh SKK kepada unit kerja.
- Modul RCSA (*Unit Self-Assessment on Compliance Risk*): digunakan untuk mendokumentasikan risiko/ isu kepatuhan yang melekat pada suatu unit kerja dan kontrol yang telah dimiliki. Unit kerja melakukan penilaian sendiri risiko dan kecukupan kontrol, untuk memastikan bahwa pengendalian internal di unit kerja cukup memadai dan efektif. Serta mengidentifikasi tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengurangi eksposur risiko/isu kepatuhan berdasarkan hasil penilaian sendiri unit tersebut.
- Modul MGA (*Matrix Gap Analysis dan New Regulation Update*): untuk penatausahaan ketentuan eksternal dan pendistribusian ringkasan ketentuan baru, termasuk pembentukan tindak lanjut atas ketentuan baru dan identifikasi pengkinian RCSA.

Pada akhir 2023, SKK telah menyelesaikan pengembangan 3 (tiga) modul baru untuk aplikasi ReCoM yang akan diterapkan di 2024.

4. **Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan (*Compliance Monitoring*)**  
SKK memantau pelaksanaan kepatuhan di unit kerja melalui penilaian sendiri RCSA yang dilakukan oleh setiap RCU/DCORO serta hasil dari audit independen lainnya (seperti dari unit Internal Audit, unit Manajemen Risiko) dan hasil pemeriksaan otoritas yang berwenang. Selain itu, SKK juga mengadakan *Compliance Management Services Survey* kepada pihak internal dan eksternal.
5. **Reviu Kepatuhan**  
SKK melakukan reviu kepatuhan (*unit review, periodic review dan thematic review*) pada unit kerja. Reviu dilakukan untuk memverifikasi proses penilaian sendiri yang dilakukan unit kerja atas RCSA dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja. Selain itu, SKK melakukan reviu kepatuhan atas pelaksanaan penilaian sendiri RCSA di unit kerja. SKK telah melakukan reviu kepatuhan atas 30 (tiga puluh) unit kerja sepanjang tahun 2023.
6. **Pengawasan oleh Regulator**  
SKK bertugas dalam mengkoordinasi kegiatan audit regulator di CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2023, SKK telah mengkoordinasi kegiatan audit OJK Pengawas Konvensional, OJK Syariah dan Bank Indonesia.. Berdasarkan monitoring Bank, komitmen Bank atas hasil audit regulator yang jatuh tempo telah ditindaklanjuti oleh Bank sesuai dengan target waktu pemenuhan, dan tidak ada komitmen tindak lanjut audit yang berstatus "overdue" kepada regulator.

7. **Laporan Kepatuhan**  
SKK menyampaikan laporan kepatuhan dan aktivitas kepatuhan Bank kepada pihak internal dan regulator yang berwenang sesuai dengan ketentuan.

Aktivitas Kepatuhan	2023
Sosialisasi Ketentuan Baru oleh SKK	81 ketentuan baru
Pelatihan oleh SKK	5.526 peserta pelatihan
Uji Kepatuhan oleh SKK	488 uji kepatuhan

Selain aktivitas di atas SKK juga melakukan berbagai inisiatif dalam mendukung dan mengembangkan Budaya Kepatuhan, diantaranya:

- 1) Penerapan dan penguatan fungsi dan infrastruktur RCU dalam mendukung fungsi *1<sup>st</sup> line* di unit kerja untuk mengelola risiko kepatuhan.
- 2) Penerapan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan Aspek Kepatuhan di unit kerja oleh unit kerja (*1<sup>st</sup> line*) melalui RCSA secara periodik.
- 3) Pelaksanaan Reviu Kepatuhan di unit kerja dengan metode *Aligned Assurance*. Dimana SKK berkolaborasi (*liaise*) dengan Internal Audit dalam reviu kepatuhan.
- 4) Pengkinian metodologi dan penerapan KPI *Compliance Risk* untuk penilaian kinerja Direksi dan seluruh karyawan, termasuk memperhitungkan adanya denda dari Regulator kepada KPI pegawai terkait.
- 5) Membangun pendekatan *data analytic* untuk pemantauan (*monitoring*) kepatuhan di unit kerja (seperti *monitoring* adanya indikasi pelanggaran kode etik dalam aktivitas Treasuri).

## RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2024

1. Program dan aktivitas dalam *awareness* kepatuhan, yaitu: pengkinian *database* regulasi serta sosialisasi dan pelatihannya.
2. Program pelatihan kepada fungsi RCU dan DCORO untuk meningkatkan kompetensi dan memperkuat fungsi RCU melalui RCU Forum yg dilakukan secara rutin.
3. Program dan aktivitas dalam Uji Kepatuhan, yang mencakup uji kepatuhan atas rencana produk/ aktivitas baru dan kebijakan/prosedur, serta pemberian *advisory* rekomendasi/opini terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
4. Program dan aktivitas dalam pemantauan pelaksanaan kepatuhan, diantaranya:
  - Penilaian sendiri RCSA oleh RCU dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
  - Pemantauan tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
  - Pemantauan status kepatuhan di setiap anggota KKCI.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- Pelaksanaan *monitoring* kepatuhan melalui aplikasi ReCoM dan pengembangan ReCoM kedepan untuk mencakup proses reuiu kepatuhan.
5. Program dan aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan Penilaian KPI
- Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
  - Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk direkorat dan unit kerja, serta KPI untuk RCU.
6. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
- Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
  - Melakukan penyelarasan kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.

## Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

Penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU, PPT & PPPSPM) merupakan kewajiban bagi seluruh pihak untuk menjalankannya, terutama bagi Bank sebagai penyedia jasa keuangan. Hal ini menjadi wajib dilakukan oleh Bank mengingat modus yang dilakukan pelaku semakin variatif dalam memanfaatkan Bank sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM).

CIMB Niaga telah membentuk Satuan Kerja Anti Money Laundering (AML) sebagai unit kerja khusus yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan untuk melaksanakan program APU, PPT & PPPSPM di Bank. CIMB Niaga juga menjalankan program APU, PPT & PPPSPM melalui pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*).

### KEBIJAKAN APU, PPT & PPPSPM

CIMB Niaga melaksanakan program APU, PPT & PPPSPM sebagai bagian dari komitmen Direksi dan Komisaris Bank untuk membangun *Risk Culture* di seluruh level organisasi, serta mencegah penyalahgunaan pada produk, layanan, dan

*e-channel* Bank sebagai media pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Program APU, PPT & PPPSPM ini mengacu pada Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 8 Tahun 2023, SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program APU/PPT di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 47/SEOJK.04/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku secara internasional.

CIMB Niaga juga melakukan pemenuhan kewajiban terhadap POJK dan SEOJK terkait Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM dan Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang identitasnya tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

### MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA APU & PPT (HEAD OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML))

Head of AML diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dilaporkan ke OJK.

## PROFIL HEAD OF AML



**Peter  
Gunawan**

Head of Anti Money Laundering (AML)

### Usia/Jenis Kelamin

45/Laki-laki

### Kewarganegaraan

Indonesia

### Domisili

Jakarta

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Sains Jurusan Matematika dari Institut Teknologi Bandung (2001)

### Riwayat Pekerjaan

- ▼ Senior Vice President – Head of AML di CIMB Niaga (2022 – saat ini)
- ▼ Vice President – AML Business Alignment & Awareness Head di CIMB Niaga (2019 – 2022)
- ▼ Vice President – AML Policy & System Head di UOB Indonesia (2013 – 2018)
- ▼ Senior Manager – Process Design Retail Credit Loan Operations di UOB Indonesia (2011 – 2013)
- ▼ Manager – Operations & Policy Management Retail di UOB Indonesia (2009 – 2010)
- ▼ Manager – Operation Development di OCBC NISP (2001 – 2008)

### Sertifikasi

- ▼ Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
- ▼ Sertifikasi Kepatuhan Level 2
- ▼ Sertifikasi CAMS

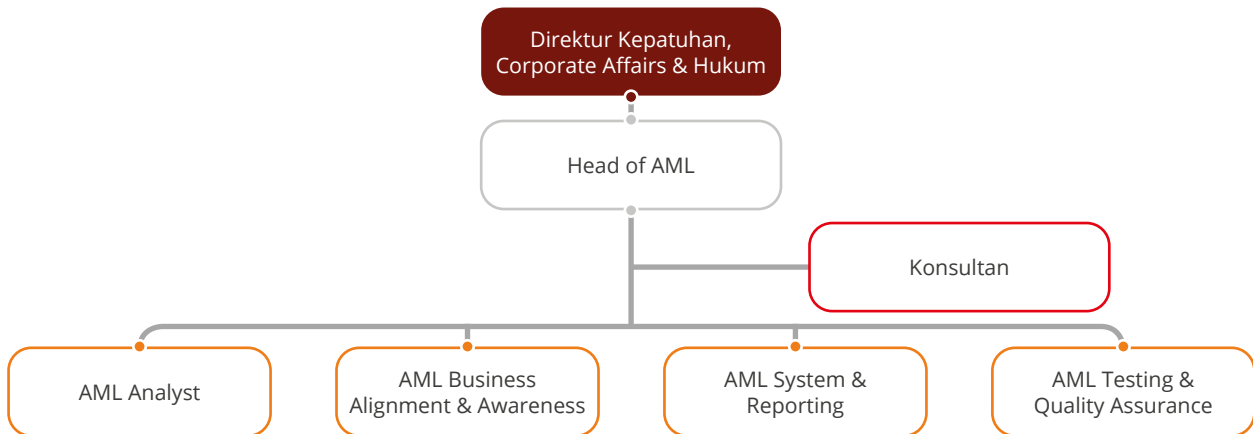
### Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 314/OMTKA/SS/HR/III/2022

## PELATIHAN HEAD OF AML TAHUN 2023

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Penyelenggara	Waktu & Tempat
CIMB-CISL Sustainability Leadership Programme Module 1, 2, 3	Cambridge Institute for Sustainability Leadership (CISL)	11-12 Januari 2023 Online
CIMB Compact Leadership Programme Series	CIMB Niaga	16-17 Januari 2023 Jakarta
Peran Strategi Profesi Analis Transaksi Keuangan dalam Mengungkap Kejahatan Keuangan Beresiko Tinggi	Asosiasi Analis Transaksi Keuangan Indonesia (AATKI)	4 April 2023 Online
Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries	OJK Institute	6 April 2023 Online
Seminar Internasional "Oversight Asset Recovery on Green Financial Crimes and Transnasional Laundering on High-Risk Predicate Crimes"	PPATK	17 April 2023 Depok, Jawa Barat
International Seminar on Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML-CFT) in Digital Economy and Finance	Bank Indonesia Institute	7 – 8 Juni 2023 Online
Lunch and Learn : Future of Self-service AI and Analytics	CIMB Niaga	20 Juni 2023 Jakarta
Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan	OJK	6 Juli 2023 Online
The Cooler Earth Sustainability Summit	CIMB Group	13 Sept 2023 Jakarta
RCU Leadership 2023	CIMB Niaga	2 Oktober 2023 Jakarta
Sharia Excellence Summit 2023 : Sharia Quiz Challenge dan Sharia Strategy & Innovation Training – Executive Leaders 2023 dengan tema "Enrich Sharia Strategy & Win Innovative Economic Competition"	CIMB Niaga	11 Oktober 2023 Jakarta
Sosialisasi "Penguatan Kerangka Hukum terkait Pencegahan dan Pemberantasan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal"	PPATK	19 Oktober 2023 Online
Sanction Compliance 2023 Workshop	CIMB Group	22 November 2023 Online
Menyambut Aset Kripto Dalam Penguatan Ekosistem Keuangan Digital Di Indonesia	OJK Institute	22 Desember 2023 Online

## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AML



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AML

Satuan Kerja AML memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan, pengembangan strategi penerapan Program APU, PPT & PPPSPM guna mengidentifikasi Risiko APU, PPT & PPPSPM, mengukur serta mengelola risikonya agar dapat dimitigasi dengan baik.
- Menyusun Kebijakan dan Prosedur APU, PPT & PPPSPM Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun *best practice* yang akan menjadi panduan karyawan dalam menjalankan bisnis, operasional perbankan.
- Mengevaluasi dan menjaga agar semua Kebijakan dan Prosedur produk, layanan dan *e-channel* yang dimiliki CIMB Niaga tidak digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme maupun proliferasi.
- Menyiapkan sistem informasi yang mendukung dalam penerapan program APU, PPT & PPPSPM dalam mengidentifikasi nasabah, mengklasifikasi nasabah sesuai jenis risikonya, memonitor transaksi serta memastikan hasil *screening* terhadap AML *watchlist*.
- Mengidentifikasi risiko APU, PPT & PPPSPM berdasarkan NRA, SRA dan kriteria dan parameter 5 (lima) faktor risiko yaitu profil nasabah, bisnis, negara serta geografi, produk yang digunakan serta jenis badan usaha yang rentan terhadap adanya pencucian uang.
- Mengukur risiko APU, PPT & PPPSPM serta melakukan kontrol terhadap mitigasi risiko APU, PPT & PPPSPM melalui mekanisme *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) sehingga dapat diminimalisir terjadinya potensi pencucian uang di unit bisnis maupun kantor cabang.
- Memetakan risiko tersebut secara *bank-wide* dan melakukan penilaian serta validasi setiap waktu di kantor cabang maupun Unit Bisnis baik secara *off-site* maupun *on-site*.
- Menumbuhkan AML *awareness* di pertahanan Lini Pertama sebagai garda depan pertahanan Bank penerapan APU, PPT & PPPSPM.
- Memastikan Bank memberikan tanggapan maupun pemenuhan data serta informasi dari instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait pencucian uang, pendanaan terorisme maupun proliferasi.
- Memberikan layanan informasi berupa saran atau rekomendasi kepada unit bisnis maupun kantor cabang terkait APU, PPT & PPPSPM.
- Melakukan proses pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), IFTI, Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR), Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO), Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) maupun laporan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.
- Melakukan monitoring pelaksanaan APU, PPT & PPPSPM di level unit bisnis dan kantor cabang melalui metode *Testing* dan *Quality Assurance* terhadap penerapan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) serta memberikan *rating* terhadap unit bisnis dan kantor cabang tersebut untuk dijadikan tindak perbaikan kedepannya.
- Melakukan *update* terhadap sistem informasi yang digunakan agar senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi, transaksi, produk, jasa, dan aktivitas terkini.



## PELAKSANAAN PROGRAM APU APU, PPT & PPPSPM TAHUN 2023

CIMB Niaga telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) untuk memenuhi pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM, sebagai berikut:

### 1. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh unit bisnis/kantor cabang yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan organisasi. Di setiap unit bisnis/kantor cabang terdapat penanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT & PPPSPM yang dinamakan AML Lokal, di samping yang bersangkutan diberikan akses kepada sistem informasi penanganan APU, PPT & PPPSPM.

### 2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik. Satuan Kerja AML yang bertindak sebagai pertahanan lini kedua, menyiapkan strategi dan langkah yang akan dilakukan, sistem yang akan dipakai untuk memperkuat penerapan program APU, PPT & PPPSPM.

### 3. Pertahanan Lini Ketiga

Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan program APU, PPT & PPPSPM yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh audit intern, audit ekstern maupun Dewan Komisaris untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan penerapan program APU, PPT & PPPSPM dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Penetapan organisasi khusus Unit *Anti Money Laundering* (AML) sebagai fungsi yang melaksanakan penerapan program APU, PPT & PPPSPM.

Dalam menjalankan fungsinya, unit AML melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Staf di unit AML memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU, PPT & PPPSPM. Seluruh staf telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kepatuhan.

Jumlah staf di unit AML per Desember 2023 adalah sebanyak **30 (tiga puluh) orang**. Di samping itu, mengingat skala Bank yang besar, maka pada setiap unit bisnis dan kantor cabang terdapat DCORO dan Tim AML Lokal turut memastikan penerapan APU,

PPT & PPPSPM di area yang bersangkutan serta bertanggung jawab melakukan akses dan monitoring transaksi nasabah yang saat ini secara keseluruhan tim AML Lokal berjumlah **5.914** karyawan.

### 2. Kebijakan dan prosedur APU, PPT & PPPSPM berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:

- Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data nasabah terhadap *database Anti Money Laundering Watchlist* (AML Screening). Realisasi pengkinian data tahun 2023 sebesar **110.501 CIF (96,08 %) dari 115.000 CIF**.
- Pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter *Risk Based Approach* (RBA), yang mencakup *Customer Risk Rating* dan *Bank AML Risk Rating*.
- Pengendalian dan pengelolaan risiko APU, PPT & PPPSPM yang dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence* (CDD) atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk mengetahui profil nasabah serta analisa terhadap kesesuaian transaksi dengan profil Nasabah/WIC serta sosialisasi kebijakan dan prosedur, pelatihan kepada seluruh pegawai Bank, evaluasi terhadap penerapan APU, PPT & PPPSPM di Kantor Cabang melalui *Risk Control Self-Assessment* (RCSA).
- Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU, PPT & PPPSPM.
- Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal terkait produk dan layanan Bank serta pembukaan *e-channel*.
- Identifikasi dan Pelaporan LTKM, LTKT, Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan SIPESAT, Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) ke PPATK, Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) dan laporan lainnya.
- Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE).
- Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU, PPT & PPPSPM.
- Tindak lanjut hasil yang dicapai serta pelaporan eksposur risiko APU, PPT & PPPSPM kepada manajemen senior, komite, dan regulator.





j. Kontrol Internal, mencakup:

- 1) Penyiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap program APU, PPT & PPPSPM. Kontrol tertuang di dalam kebijakan dan prosedur (SOP) terkait APU, PPT & PPPSPM.
- 2) Proses *testing* dan *Quality Assurance* (QA) untuk memastikan bahwa unit bisnis dan kantor cabang telah menerapkan APU, PPT & PPPSPM sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- 3) Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

### 3. Sistem Infomasi Manajemen dalam rangka penerapan APU, PPT & PPPSPM.

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko nasabah, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan.

Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Bank, termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses *screening* terhadap *watchlist* serta pelaporan LTKM, LTKT, LTKL & SIPESAT, SIPENDAR, APOLO, SIGAP dan laporan lainnya. Sistem AML juga dapat melakukan *monitoring* pengkinian data nasabah maupun kelengkapan data saat pembukaan rekening. Bank secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

### 4. *Screening* terhadap *Watchlist*

Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List*, *United Nation (UN) List*, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Proliferasi, daftar *Politically Exposed Person* (PEP) dan pemberitaan negatif (*adverse news*). Untuk melengkapinya, Bank telah berlangganan *database watchlist* dari Thomson Reuters-Worldcheck. Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah eksisting pada setiap kali terjadi pembaharuan/penambahan *watchlist*.

### 5. Penilaian Risiko APU, PPT & PPPSPM

Bank telah mengembangkan metode pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*):

- a. *Customer AML Risk Rating* (CRR), yaitu pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM yang melekat pada masing-masing nasabah dengan menggunakan indikator yang mencakup identitas/profil nasabah, faktor geografis/negara maupun bisnis, produk/layanan/*channel* yang digunakan nasabah serta tipe badan usaha yang diklasifikasi menjadi *Low*, *Medium*, dan *High*.

Profil risiko CIMB Niaga tahun 2023 sebagai berikut:

No	Risiko Nasabah	Total	%
1	<i>Low Risk</i>	33	0,00
2	<i>Medium Risk</i>	5.641.277	94,48
3	<i>High Risk</i>	329.281	5,52

- b. *Bank AML Risk Rating* (BARR), adalah hasil penilaian terhadap pengukuran Risiko APU, PPT & PPPSPM di CIMB Niaga yang ditentukan berdasarkan risiko *inherent* maupun tingkat pengendalian risiko dan kontrol APU, PPT & PPPSPM di Bank. Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, **Profil Risiko Kepatuhan APU, PPT & PPPSPM Bank secara keseluruhan pada akhir semester 2/2023 adalah "Rendah-Moderat"**. Selama tahun 2023 telah dilakukan penilaian kepada 116 cabang dan 22 unit bisnis dengan memberikan masukan kepada cabang dan unit bisnis untuk perbaikan kedepannya.

### 6. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU, PPT & PPPSPM.

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU, PPT & PPPSPM sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, diterapkan prosedur *self-assessment* di kantor cabang maupun melalui metode *Risk Self-Assessment*.

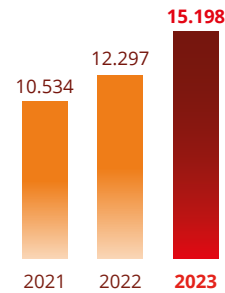
### 7. Uji kepatuhan dan pemberian opini terkait APU, PPT & PPPSPM

Selama tahun 2023, unit AML mengkaji kebijakan, prosedur, produk/aktivitas/*channel* untuk memastikan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait APU, PPT & PPPSPM. Selain itu, unit AML memberikan **7.427** opini kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan APU, PPT & PPPSPM.

### 8. Pelatihan (Sertifikasi) APU, PPT & PPPSPM kepada Karyawan

Pelatihan APU, PPT & PPPSPM wajib diikuti oleh semua karyawan secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik pelatihan di kelas maupun melalui *e-learning*. Jumlah karyawan peserta pelatihan APU, PPT & PPPSPM Bank selama tahun 2023 mencapai sebanyak **15.198** karyawan termasuk *online training* melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG).

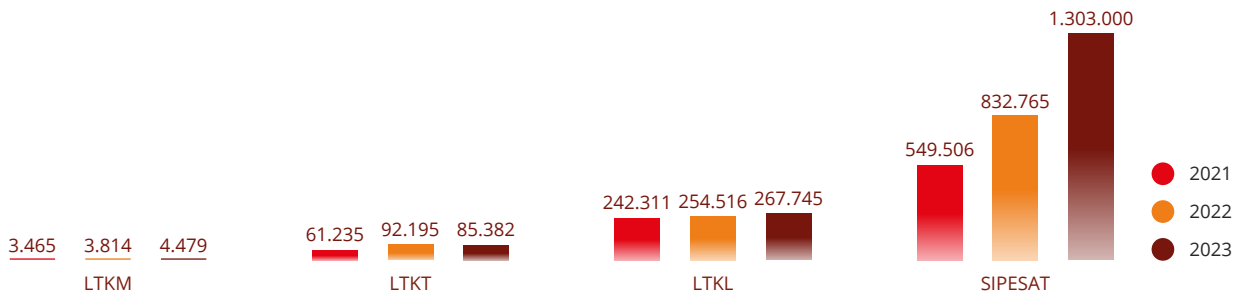
Pelatihan AML



### 9. Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum

Pelaporan ke PPAK dalam rangka implementasi APU, PPT & PPPSPM dilakukan oleh unit AML di kantor pusat adalah sebagai berikut:

Data Laporan ke PPAK Tahun 2021-2023



### JUMLAH KORESPONDENSI DENGAN REGULATOR TAHUN 2023

Instansi	Jumlah Permintaan Data
PPATK/BNN/KPK/OJK/POLRI	753
Investigasi	116

### 10. Inisiatif perbaikan selama tahun 2023

Pada tahun 2023, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan program APU, PPT & PPPSPM, unit AML melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan sistem terkait dengan pelaporan *Collaborative Analysis Team* (CAT) Pemilu 2024.
- Melakukan pengembangan parameter untuk mengidentifikasi transaksi terkait *Green Financial Crime* (GFC).
- Melakukan pengembangan sistem terkait dengan pengkinian data nasabah *existing* berdasarkan *trigger event*.
- Melakukan pengembangan sistem untuk mengadministrasikan persetujuan penerimaan nasabah dengan profil risiko tinggi pada sistem BDS.
- Melakukan pengembangan sistem terkait *transaction analysis dashboard* dan *potential STR* dengan *Artificial Intelligent*.
- Melakukan *upgrade version/ revamp* sistem AML secara bertahap.
- Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan/prosedur APU, PPT & PPPSPM agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku (khususnya POJK No.8/2023).

- Melakukan *alignment* kebijakan maupun implementasi APU, PPT & PPPSPM dengan anak perusahaan/*subsidiary* & CIMB Group.
- Melakukan pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM pada level konglomerasi keuangan.
- Melakukan proses *assessment* penerapan APU, PPT & PPPSPM di level unit bisnis/kantor cabang maupun anak perusahaan (CNAF&CNS) yang memiliki risiko lebih tinggi.

### RENCANA APU, PPT & PPPSPM 2024

Pada tahun 2024, CIMB Niaga telah menyusun rencana kerja dalam mendukung implementasi APU, PPT & PPPSPM sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan sistem AML terkait dengan rencana pelaporan SIPESAT via Go AML kepada PPAK, penyempurnaan *transaction analysis dashboard*, otomasi *monitoring Trade Base Money Laundering (Over/Under Invoice)*, *upgrade version/ revamp* sistem AML, pelaporan *Collaborative Analysis Team* (CAT) Pemilu 2024, parameter untuk mengidentifikasi transaksi terkait *investment fraud* pada koperasi/koperasi simpan pinjam.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- b. Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan/prosedur APU, PPT & PPPSPM agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan kebijakan CIMB Group.
- c. Melakukan proses *assessment* penerapan APU, PPT & PPPSPM di level unit bisnis/kantor cabang maupun anak perusahaan yang memiliki risiko lebih tinggi.

## Akuntan Publik

### KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan POJK No 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2023 yang berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit, diputuskan bahwa Bank CIMB Niaga menunjuk Jimmy Pangestu, S.E. dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network*) yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Bank tahun buku 2023.

Dalam melaksanakan audit tersebut, KAP Tanudiredja Wibisana, Rintis & Rekan telah menunjukkan sikap independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik sehingga Laporan Keuangan Konsolidasian Bank disajikan secara wajar dan transparan.

### PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam menentukan AP dan KAP, Bank CIMB Niaga telah mengikuti ketentuan dari POJK No 9 Tahun 2023 yang salah satunya menyebutkan bahwa penggunaan AP yang sama paling lama adalah 7 (tujuh) tahun secara akumulatif, sedangkan untuk penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Pada tahun 2023, penunjukan AP Jimmy Pangestu, S.E. merupakan penunjukan yang pertama kalinya setelah adanya pergantian dari AP sebelumnya (Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA), dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network*) yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-106/PM.22/2018 tanggal 15 Januari 2018.

### EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

Secara aktif, Komite Audit berkomunikasi dengan AP dan/ atau KAP yang ditunjuk sebelum proses audit dimulai mengenai hal-hal yang menjadi perhatian bagi Komite Audit, serta melakukan evaluasi atas proses pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP tersebut setelah proses audit selesai dilakukan untuk kemudian hasilnya disampaikan ke OJK.

### PENGAWASAN DAN KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK DAN BANK

CIMB Niaga juga mewajibkan AP untuk melakukan komunikasi rencana metodologi dan sampel audit atas Laporan Keuangan Bank kepada Komite Audit dan Internal Audit. Komite Audit dan Internal Audit juga terus mengawasi dan memastikan kelancaran dan kesesuaian pelaksanaan proses audit eksternal dengan ketentuan yang berlaku sekaligus melakukan evaluasi atas kualitas proses audit.

Pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja AP dan/ atau KAP dibahas pada rapat Komite Audit yang diikuti oleh Internal Audit dan Direksi terkait. Dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai tindak lanjut temuan-temuan audit oleh AP dan/atau KAP, sehingga dapat memberikan hasil audit yang komprehensif dan optimal.

## NAMA, PERIODE DAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BANK SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggungjawab)	Periode KAP	Periode AP	Fee* (diluar pajak)	Izin KAP
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E.	9	1	Rp11.000.000.000	KEP-241/KM.1/2015
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA		Rp10.226.700.000		
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA		3	Rp9.880.000.000	
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA		Rp9.700.000.000		
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA		3	Rp12.913.500.000	

<sup>\*)</sup> Fee jasa audit ini sudah termasuk fee audit untuk anak perusahaan.

## JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR (BIAYA NON-AUDIT) DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, terdapat jasa non audit yang diberikan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan total biaya sebesar RM126.000 dan Rp677.100.000.

# Sistem Manajemen Risiko

## GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN CIMB NIAGA

Manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan dengan mengacu kepada kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)* yang memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang saham; dan mengelola modal secara komprehensif.

Tujuan utama dari EWRM adalah agar Bank dapat merealisasikan target dan rencana bisnisnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mempertahankan kinerja keuangan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta *franchise/brand value* yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis. EWRM didesain menggunakan pendekatan manajemen risiko "*top down strategic*" dan "*bottom up tactical*" yang saling melengkapi. Berikut komponen utama dalam kerangka EWRM, yaitu:

1. Budaya Risiko  
Budaya risiko merupakan kesadaran, sikap dan tingkah laku karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank. Implementasi manajemen risiko Bank melekat pada filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), dimana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis. Melalui upaya ini diharapkan dapat memperkuat budaya risiko di Bank.
2. Tata Kelola  
Struktur Tata Kelola Bank melalui komite-komite risiko bertujuan untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principal*, independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko untuk memastikan konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik.



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

### 3. Risk Appetite

*Risk Appetite* adalah jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima Bank dalam mencapai tujuan strategis dan bisnis yang tergambar di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS memiliki indikator dan *threshold* (*Red-Amber-Green*), dimana informasi dalam RAS akan memberikan gambaran pada manajemen atas kondisi Bank sehingga jika diperlukan manajemen dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.

### 4. Proses Manajemen Risiko

Proses ini merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan tepat. Proses ini mencakup perencanaan bisnis, identifikasi dan penilaian risiko, pengukuran risiko, pengelolaan dan pengendalian risiko, serta pemantauan dan pelaporan.

### 5. Infrastruktur Manajemen Risiko

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi dan Data.

CIMB Niaga menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank dan proses pengambilan keputusan. Budaya manajemen risiko di Bank diwujudkan melalui filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Manajemen Senior serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.

Proses manajemen risiko di Bank dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit bisnis. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal. Di samping itu, SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank.

Penjelasan secara komprehensif mengenai penerapan manajemen risiko di Bank akan dijelaskan lebih rinci dalam Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

## SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Informasi struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank tercantum pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

### PROFIL PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kepala SKMR yang dijabat oleh Direktur Manajemen Risiko mengikuti pengangkatan dan pemberhentian serta masa jabatan Direksi sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tata Kelola Perusahaan pada laporan tahunan ini.



Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

**Henky  
Sulistyio**

**Direktur Manajemen Risiko**

### ANGGOTA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

#### Koei Hwei Lien

Head of Retail Credit Risk Management

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

#### Julius Wiantara Tjhioe

Head of Operational Risk Management (ORM)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

#### Diva Mahdi

Head of Market Risk Management & Model Validation

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

#### Wahdinie Musmar

Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

#### Sandi Maruto

Head of ALM Risk

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

#### Tjahjadi Yapeter

Head of Non-Retail Credit Risk Management

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

## SERTIFIKASI PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Nama	Sertifikasi
<b>Henry Sulisty</b> Direktur Manajemen Risiko	Data sertifikasi tercantum dalam Profil Direksi
<b>Koei Hwei Lien</b> Head of Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Julius Wiantara Tjhioe</b> Head of Operational Risk Management (ORM)	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Diva Mahdi</b> Head of Market Risk Management & Model Validation	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Wahdinie Musmar</b> Head of Non-Retail Credit Policy And Assurance Testing	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Sandi Maruto</b> Head of ALM Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i></li> <li>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4</li> </ul>
<b>Tjahjadi Yapeter</b> Head of Non-Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

1. Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) dan telah disetujui oleh Direksi.
2. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko.
3. Melakukan pemantauan posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per jenis kegiatan fungsional.
4. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang cukup signifikan terhadap kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan.
5. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko.
6. Melakukan pengkajian terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru, termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko secara keseluruhan.
7. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dimiliki Bank kepada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
8. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko dalam hal Bank menggunakan model untuk keperluan intern.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi, KMR dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Profil Risiko UUS) secara berkala.
10. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengembangkan prosedur metode identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
11. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan.
12. Melakukan kajian independen dalam proses *underwriting credit* termasuk melakukan *post-mortem review*.
13. Melaksanakan tugas sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko terintegrasi.
14. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terkait penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
15. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
16. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
17. Mengkaji metode atas kerangka penerapan manajemen risiko di Bank sesuai *best practice* terkini serta upaya penyesuaian terhadap penerapan manajemen risiko di Perusahaan Anak.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI PEGAWAI SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan 31 Desember 2023, SKMR didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 204 (dua ratus empat) pegawai. Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kompetensi anggota SKMR, pimpinan dan pegawai SKMR mengikuti berbagai program pelatihan selama tahun 2023, di antaranya:

No	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	<i>Credit Academy</i>	Internal Bank, Moody's, Alta Perfecto	Jan, Feb, Agus, Sep, Okt, Nov, dan Des Jakarta & Jawa Barat
2	<i>Anti Fraud Awareness</i>	CIMB Niaga	Jan, Feb, Mar, Mei, Agus, dan Sep Jakarta & <i>Online</i>
3	<i>Risk Management Certification Lv1, 2, 3 and Refreshment Program</i>	LPPI, BSL, GPS, RDS, Cambridge Institute	Jan, Feb, Mar, Apr, Mei, dan Agustus Jakarta & <i>Online</i>
4	<i>Anti Money Laundering (AML) Enforcement</i>	Regulation Asia	1 Maret 2023 <i>Online</i>
5	<i>Cyber Risk Management Fundamental</i>	Center For Risk Management dan Sustainability (CRMS)	15 Maret 2023 <i>Online</i>
6	<i>Crime And Risk Prevention in Financial Sector</i>	Info Bank	20 Juni 2023 Jakarta
7	<i>Analisis Strategi dan GRC di Bisnis Perbankan</i>	Infobank Institute	20 Juli 2023 Jakarta
8	<i>Basel Framework and IRB Models</i>	CIMB Group	21 Agustus 2023 <i>Online</i>
9	<i>Risk Posture Workshop with the Combined Boards</i>	CIMB Group	24 Agustus 2023 <i>Online</i>
10	<i>Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities</i>	OJK Institute and The London Institute of Banking and Finance	19 Oktober 2023 <i>Online</i>

## SERTIFIKASI PROFESI MANAJEMEN RISIKO

Jumlah pegawai Bank yang telah memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) sebagai berikut:

Tingkat	Wajib SMR			Total pegawai yang memiliki SMR (wajib & tidak wajib)	
	Lulus	Belum Lulus	%	Lulus	%
1	1.237	317	74%	2.341	189%
2	1.079	62	94%	1.304	120%
3	420	0	100%	447	106%
4	67	0	100%	106	158%
5	13	1	92%	15	115%
<b>Total</b>	<b>2.816</b>	<b>380</b>		<b>4.213</b>	

## PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Penilaian Direksi atas kinerja SKMR merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas manajemen risiko Bank. SKMR terus melakukan kajian, evaluasi, dan penilaian secara berkala untuk melihat efektivitas kinerja. Penilaian utama antara lain dapat dilihat dari indikator kualitas aset, kerugian atas risiko operasional, dan inisiatif yang dilakukan.

Secara keseluruhan indikator penilaian pada tahun 2023 masih berada di level yang dapat dikelola oleh Bank sehingga mencerminkan kinerja SKMR telah berjalan dengan baik. Risiko-risiko utama yang dihadapi Bank di tahun 2023 masih dalam kisaran *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan. Hal ini seiring dengan penyelesaian beberapa inisiatif atas perbaikan kualitas aset, mengimplemetasikan operasional sesuai *best practice*, pengelolaan modal yang optimal, serta pengembangan analisa maju dan digitalisasi.

Penjelasan lebih detail mengenai fokus manajemen risiko di 2023 dapat dilihat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

## PENGELOLAAN RISIKO

Pengelolaan sistem manajemen risiko diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko yang material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Bank dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. CIMB Niaga menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola dengan mempertimbangkan dampak risiko serta biaya dan manfaat dari produk atau aktivitas Bank.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, CIMB Niaga senantiasa memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank. Selain itu, Bank senantiasa berupaya untuk

menerapkan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian serta membentuk budaya risiko, infrastruktur manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Merujuk pada POJK No. 17/POJK.03/2014, secara terintegrasi, Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia menghadapi 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragroup. Sedangkan khusus untuk Unit Usaha Syariah, terdapat 2 jenis risiko tambahan yaitu risiko investasi dan risiko imbal hasil.

Dalam pengelolaan risiko, proses manajemen risiko yang dilakukan Bank bersifat proaktif dan *forward looking* sejalan dengan kerangka kerja EWRM, yang secara garis besar mencakup berbagai proses yang meliputi perencanaan bisnis, identifikasi dan penilaian risiko, pengelolaan dan pengendalian risiko, penerapan sistem pengendalian internal sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, serta pemantauan dan pelaporan.

Pembahasan mengenai jenis serta upaya Bank dalam pengelolaan risiko lebih detail terdapat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

### **PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KEKUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank selama tahun 2023. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif

dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

### **HASIL KAJIAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

SKMR terus dikaji, dilakukan evaluasi, dan penilaian yang dilakukan secara berkala untuk melihat efektivitas kinerja. Penilaian utama antara lain dapat dilihat dari indikator kualitas aset, kerugian atas risiko operasional, dan inisiatif yang dilakukan.

Pada tahun 2023, sejumlah indikator penilaian masih berada di level yang *manageable* oleh Bank sehingga mencerminkan kinerja SKMR telah berjalan dengan baik. Risiko utama seperti Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar dan Risiko Operasional masih dalam kisaran *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan.

Selama tahun 2023, regulator juga memberikan tanggapan yang positif atas proses manajemen risiko Bank yang antara lain tercermin dari peringkat Tingkat Kesehatan Bank yang dinilai Sehat. Selain KMR, CIMB Niaga juga memiliki beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko tertentu secara lebih mendalam, seperti *Asset Liability Committee* (ALCO), *Operational Risk Committee* (ORC) dan *Credit Policy Committee* (CPC).

Pada tahun 2023, hasil evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Bank menunjukkan bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Seluruh keputusan dari komite juga telah didokumentasi dengan baik. Evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Penjelasan lebih detail dapat dilihat di bagian Komite Pemantau Risiko (KIPER).

## **Sistem Pengendalian Intern**

CIMB Niaga menjalankan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Bank, serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi Bank. SPI merupakan komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat, aman, dan terkendali. SPI juga dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan aset Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan,

penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

### **DASAR PENETAPAN**

Penerapan SPI dapat mendukung tercapainya visi dan misi Bank, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, serta meminimalisir risiko kerugian. SPI CIMB Niaga dijalankan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TUJUAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank meliputi:

### 1. Tujuan Kepatuhan

Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perbankan, Otoritas Pasar Modal maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern.

### 2. Tujuan Informasi

Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan finansial dan non finansial yang diperlukan pihak intern maupun pihak ekstern.

### 3. Tujuan Operasional

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud* (*fraud event*).

### 4. Tujuan Budaya Risiko

Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di intern Bank secara berkesinambungan.

## PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO-INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

SPI CIMB Niaga terdiri atas dua aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional, termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Adapun pengendalian operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Bank sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.

4. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
5. Pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi operasional.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
4. Pengendalian atas rekening nasabah dan rekening Bank.
5. Pengendalian atas transaksi dalam pembukuan Bank.
6. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

### KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA COSO

Pengendalian intern merupakan sistem atau proses yang juga dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. Kerangka kerja pengendalian intern CIMB Niaga mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)-*Internal Control Integrated Framework*. Kerangka tersebut dapat memastikan kecukupan Bank dalam hal pengendalian operasional, finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu: Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian risiko (*Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*). CIMB Niaga juga mengadopsi konsep *Three Lines Model* (Tiga Lini Model) yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO-*Internal Control Framework* yang telah dijelaskan pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.



Pada tahun 2023, CIMB Niaga telah menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Di CIMB Niaga
<p><b>Lingkungan Pengendalian</b> Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua komponen pengendalian intern.</p> <p>Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya manajemen, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.</p>
<p><b>Penilaian Risiko</b> Yaitu mekanisme yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.</p>	<p>Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.</p>
<p><b>Kegiatan Pengendalian</b> Yaitu pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.</p>	<p>Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung bisnis telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala diperbarui oleh unit bisnis/unit pendukung bisnis terkait serta ditinjau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.</p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan intern baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui <i>designated officer</i> di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang berada di lini dua ataupun tiga (<i>2nd or 3rd Line</i>). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.</p> <p>Pejabat Bank secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.</p>
<p><b>Informasi dan Komunikasi</b> Yaitu sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan membagi informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.</p>	<p>Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.</p>
<p><b>Pemantauan</b> Pemantauan (<i>monitoring</i>) pelaksanaan sistem pengendalian intern harus dipantau untuk memastikan sistem telah berjalan dengan baik.</p>	<p>Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern.</p> <p>Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.</p>

## EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Dalam melakukan pengawasan jalannya Sistem Pengendalian Intern Bank oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian intern Bank. Pada tahun 2023, evaluasi tersebut telah menghasilkan keputusan bahwa Sistem Pengendalian Intern Bank masih selaras dengan prinsip-prinsip pengendalian serta secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank tetap berjalan dengan baik.

Adapun terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Direksi dan Dewan Komisaris kembali menyatakan bahwa CIMB Niaga telah memiliki Sistem Pengendalian Intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank selama tahun 2023. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Perkara Penting

## JUMLAH PERKARA YANG DIHADAPI BANK

Selama tahun 2023, Bank menghadapi sejumlah perkara penting berupa permasalahan hukum perdata, hukum pidana dan pajak. Dalam permasalahan hukum perdata, Bank sebagai Tergugat, sedangkan dalam permasalahan hukum pidana Bank sebagai Terlapor, dengan rincian sebagai berikut (tidak termasuk perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah):

Permasalahan Hukum	Jumlah					
	Perdata		Pidana		Pajak	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
<b>Jumlah Kasus yang Dihadapi</b>	<b>219</b>	<b>223</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>32</b>	<b>40</b>
Kasus yang telah selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	66	83	4	8	24	26
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	153	140	5	9	8	14

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI BANK

Selama tahun 2023, beberapa permasalahan hukum perdata dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar beserta informasi risiko kuantitatif yang dihadapi Bank sebagai berikut:

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Nilai Perkara
1	Perkara No.359/Pdt.G/2019/PN.Jkt. Sel antara IH (Penggugat I) IRMAS (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi.	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan dikuatkan dengan putusan di tingkat Pengadilan Tinggi, penggugat mengajukan kasasi. Saat ini Bank sedang mengikuti proses kasasi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp110.000.000.000  Immateriil: Rp100.000.000.000
2	Perkara No.206/Pdt.G/2020/Pn.Dpk antara MAK (Penggugat) dengan Bank (Tergugat V)	Gugatan mengenai kepemilikan objek jaminan dari Penggugat menjadi Tergugat I batal demi hukum, sehingga objek jaminan yang sedang diagunkan kepada Bank menjadi batal demi hukum.	Di tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri, namun pada upaya hukum banding di tingkat Pengadilan Tinggi dan kasasi di Mahkamah Agung, Bank dinyatakan menang. Saat ini Bank sedang mengikuti proses peninjauan kembali dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp22.764.520.000  Immateriil: -
3	Perkara No.666/Pdt.G/2020/PN Jkt. Pst antara DKU (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Penggugat mengklaim bahwa Bank telah melakukan perbuatan melawan hukum karena proses fidusia yang dilakukan oleh Bank atas barang jaminan Penggugat tidak memenuhi persyaratan menurut hukum fidusia.	Di tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri, di Pengadilan Tinggi dan kasasi di Mahkamah Agung. Saat ini Bank sedang mengikuti proses peninjauan kembali dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp109.468.075.179,13  Immateriil: Rp150.000.000.000
4	Perkara No. 131/Pdt.G/2021/PN.Skt antara SBH (Penggugat I) LA (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Penggugat mengklaim bahwa Bank telah melakukan intimidasi kepada penggugat sehubungan dengan pengosongan objek jaminan yang akan dieksekusi.	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan dikuatkan dengan putusan di tingkat Pengadilan Tinggi, penggugat mengajukan kasasi. Saat ini Bank sedang mengikuti proses kasasi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil : Rp20.000.000.000  Immateriil : Rp20.000.000.000

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Nilai Perkara
5	Perkara No. 308/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Sel antara CP (Penggugat) dengan Bank (Tergugat VI)	Gugatan dari pihak ketiga mengenai cessie yang dilakukan oleh Bank.	Di tingkat Pengadilan Tinggi	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp7.823.907.261,36 + USD1.893.450,07  Immateriil: Rp5.000.000.000
6	Perkara No. 783/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Brt antara DS (Penggugat) dengan Bank (Tergugat II)	Gugatan mengenai pembatalan perjanjian kredit dan lelang objek jaminan.	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi, Bank mengajukan kasasi. Saat ini Bank sedang mengikuti proses kasasi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp406.888.957.188,5 + USD22.877.290,91  Immateriil: Rp200.000.000.000
7	Perkara No.109/Pdt.G/2019/PN.Jkt. Tim antara DJ (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Penggugat adalah debitur Bank yang wanprestasi, oleh karena itu Bank melakukan lelang atas agunannya.	Di tingkat Pengadilan Tinggi.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan banding di Pengadilan Tinggi. Bank akan mengikuti proses banding dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp11.400.000.000  Immateriil: -
8	Perkara No. 348/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Pst antara SM (Penggugat I) AS (Penggugat II) SL (Penggugat III) dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan perbuatan melawan hukum dimana para penggugat keberatan atas limit lelang aset para penggugat yang menjadi jaminan di Bank.	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi. Penggugat mengajukan kasasi. Bank akan mengikuti proses kasasi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp12.000.000.000  Immateriil: Rp3.000.000.000
9	Perkara No. 855/Pdt.G/2020/PN.Jkt. Sel antara KIL (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Pembatalan penjualan Piutang (Cessie) yang dilakukan oleh Bank.	Di tingkat Pengadilan Tinggi.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan di Pengadilan Tinggi. Bank saat ini masih melakukan monitoring ada atau tidaknya upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.	Materiil: Rp 15.000.000.000  Immateriil: Rp 10.000.000.000
10	Sengketa Produk Asuransi pada Arbitrase	Wanprestasi.	Proses Arbitrase.	Membayar ganti rugi secara bersama-sama dengan termohon arbitrase lainnya.	Bank terlibat dalam sengketa terkait dengan salah satu produk asuransi yang saat ini masih dalam proses penyelesaian di arbitrase. Bank akan mengikuti proses arbitrase dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Dalam besaran Rp 35.247.000.000,- sampai dengan Rp 41.705.000.000,-
11	Perkara No. 1092/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Sel antara A (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Perbuatan melawan hukum	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp 10.074.500.000  Immateriil: Rp 5.000.000.000
12	Perkara No. 393/Pdt.G/2021/PN.Bdg antara YW, R, VZ, SMP (Penggugat) dengan Bank (Tergugat II)	Perbuatan melawan hukum	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank dinyatakan menang di Pengadilan Negeri, dan dikuatkan dengan putusan di tingkat Pengadilan Tinggi. Saat ini Bank sedang mengikuti proses kasasi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp 10.000.000.000  Immateriil: -
13	Perkara No. 612/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Sel antara AD (Penggugat) dengan Bank (Tergugat V)	Gugatan perbuatan melawan hukum dan ganti rugi.	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp 12.000.000.000  Immateriil: Rp 5.000.000.000

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat permasalahan hukum pidana dengan nilai tuntutan lebih dari Rp10 miliar.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## SANKSI PERPAJAKAN

Selama tiga tahun terakhir, Bank pernah menerima putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan. Putusan bersalah tersebut bukan disebabkan oleh ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan perpajakan, melainkan karena adanya perbedaan interpretasi di setiap Majelis terhadap beberapa kasus perpajakan pada industri perbankan. Sehingga hal ini memungkinkan terjadinya putusan yang berbeda terhadap sengketa yang sama. Bank CIMB Niaga masih terus mengupayakan upaya hukum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang.

## PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2023, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak terdiri dari kasus perdata, pidana dan pajak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Entitas Anak	Permasalahan Hukum	Jumlah					
		Perdata		Pidana		Pajak	
		2023	2022	2023	2022	2023	2022
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	<b>Jumlah Kasus yang Dihadapi</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	10	3	-	1	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	8	7	1	-	-	-
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	<b>Jumlah Kasus yang Dihadapi</b>	-	-	-	-	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	-	-	-	-	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	-	-	-	-	-	-

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

## DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI BANK DAN ENTITAS ANAK

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi pada tahun 2023 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.

# Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha CIMB Niaga maupun sanksi administratif yang diberikan regulator kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.

# Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Dalam industri perbankan yang terus berkembang, pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan menjadi salah satu pilar utama guna memastikan keberlanjutan dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan. CIMB Niaga sebagai entitas bisnis memiliki tanggung jawab dalam mematuhi regulasi perpajakan yang kompleks. Melalui pendekatan yang terarah, Bank dapat menjaga keandalan operasional dan kepatuhan terhadap hukum.

Dalam pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan, CIMB Niaga memiliki kerangka governansi yang memadai, mulai dari pelaksanaan kebijakan dan prosedur perpajakan yang jelas serta mencakup panduan terkait pelaporan pajak, pemenuhan kewajiban pajak, dan pengelolaan risiko perpajakan. CIMB Niaga juga didukung dengan penerapan sistem Teknologi Informasi perpajakan yang terintegrasi membantu Bank untuk mengelola informasi keuangan dengan lebih efisien. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pelaporan pajak yang akurat, serta memastikan konsistensi dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perpajakan dan mematuhi aturan serta peraturan pencatatan yang berlaku.

## Kebijakan Antisuap dan Korupsi

### PROGRAM DAN PROSEDUR

CIMB Niaga menjalankan program dan prosedur antisuap dan korupsi sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No. M.14. Kedua kebijakan ini merupakan salah satu bentuk pernyataan prinsip dan komitmen Bank dalam mendukung praktik antisuap dan korupsi yang dikategorikan juga sebagai tindakan kecurangan dan *fraud*.

Kedua kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen anggota Komite Dewan Komisaris dan Direksi akan adanya risiko penyuapan dan korupsi pada proses bisnis Bank dan untuk turut serta berupaya mencegah dan menghindari praktik suap dan korupsi. Penerapan Kebijakan Antisuap dan Korupsi dan Kebijakan SMAP juga ditujukan untuk menanggulangi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi.

Pemberlakuan kebijakan ini diharapkan akan mengarahkan pada praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi, yang akan melindungi Bank dan seluruh karyawan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif maupun kehilangan nasabah. Penerapan kebijakan ini juga dapat menjaga reputasi Bank dan kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Salah satu bentuk nyata komitmen Bank ditunjukkan dengan **diperolehnya sertifikasi SNI ISO 37001 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada Strategic Procurement and Admin Property Management di tahun 2023.**

Kebijakan Antisuap dan Korupsi CIMB Niaga mengatur program dan prosedur meliputi antara lain:

1. Prinsip Bank dalam mendukung praktik antisuap dan korupsi;
2. Komitmen (Pakta Integritas) antisuap dan korupsi yang dilakukan oleh seluruh manajemen dan karyawan (baik tetap maupun tidak tetap) secara berkala;
3. Pihak-pihak yang bertanggung jawab;
4. Program dan prosedur pencegahan praktik suap dan korupsi antara lain melalui:
  - a. Pelaksanaan *awareness program*;
  - b. Penandatanganan dan atestasi Pakta Integritas secara berkala oleh seluruh manajemen dan karyawan CIMB Niaga serta Rekan Usaha yang akan bekerjasama dengan CIMB Niaga;
  - c. Penerapan Uji Tuntas (*Due Diligence*) seperti *Know Your Customers* (KYC) dan *Know Your Employee* (KYE);
  - d. Penyampaian surat dan publikasi himbuan AntiGratifikasi kepada seluruh Rekan Usaha Bank minimum 2 (dua) kali setahun;
  - e. Larangan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi, uang pelicin, *kickbacks*, dan sumbangan politik;



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- f. Ketentuan pemberian sumbangan (donasi) harus disalurkan melalui CSR atau Dana Kebajikan serta dilakukan Uji Tuntas terhadap penerimanya;
- g. Ketentuan untuk biaya *entertainment* dan sponsorship;
- h. Benturan Kepentingan
5. Pelanggaran dan sanksi;
6. Dokumentasi dan Pelaporan;
7. Penilaian Risiko;
8. Pelatihan dan Komunikasi.

Informasi secara rinci mengenai isi dari Kebijakan Antisuap dan Korupsi dan Kebijakan SMAP dapat dilihat pada situs web Bank. CIMB Niaga juga memiliki kebijakan terkait antisuap dan korupsi yang saling melengkapi satu sama lain, di antaranya Kode Etik & Kode Perilaku, Kebijakan Anti-Fraud dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).

### DEKLARASI PAKTA INTEGRITAS, KODE ETIK DAN KOMITMEN ANTISUAP DAN KORUPSI

Di samping menjalankan Kebijakan Antisuap dan Korupsi dan Kebijakan SMAP, CIMB Niaga juga memiliki komitmen antisuap dan korupsi yang antara lain dinyatakan dalam bentuk deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal, diantaranya melalui *e-mail* dan situs web. Deklarasi komitmen antisuap dan korupsi yang merupakan bagian dari **Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi**, di antaranya sebagai berikut:

1. Bank berkomitmen untuk menjalankan usaha di atas nilai integritas serta berpedoman pada Kode Etik dan Kode Perilaku Bank.
2. Bank selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.
3. Bank menjalankan prinsip toleransi nol (*zero tolerance*) terhadap tindakan yang berkaitan dengan korupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundangan yang terkait.
4. Bank melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan, (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Bank untuk mengiming-imingi, menjanjikan, atau memberikan kepada Penyelenggara Negara dan/atau Pegawai Negeri dalam lingkup pekerjaan.
5. Bank tidak memperkenankan seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced* dalam lingkup kerja Bank untuk meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan jabatan, tugas dan tanggung jawabnya pada Bank.

### PENILAIAN RISIKO SUAP DAN KORUPSI

CIMB Niaga melakukan penilaian risiko suap dan korupsi untuk mengantisipasi risiko dan dampak suap dan korupsi, serta melakukan evaluasi atas efektivitas dari kontrol yang ada dalam mengurangi risiko suap dan korupsi. Penilaian ini dilakukan secara bulanan dan tahunan.

Secara bulanan, penilaian risiko dilakukan oleh unit Good Corporate Governance & Sustainability dengan mengukur data jumlah dugaan atau kasus suap dan korupsi dengan data jumlah keluhan yang diterima Bank terkait dugaan suap dan korupsi di bulan tersebut. Sedangkan secara tahunan, penilaian risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja dibantu oleh RCU/DCORO dengan mengidentifikasi risiko, kontrol mitigasi dan tingkat risiko suap dan korupsi di unit kerjanya yang dikaji kembali setiap tahun.

### PELATIHAN/SOSIALISASI ANTISUAP DAN KORUPSI

Dalam rangka mendorong pencegahan antisuap dan korupsi, CIMB Niaga melibatkan peran aktif seluruh karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini dilakukan dengan menjalankan sosialisasi antisuap dan korupsi diantaranya dengan melakukan *e-mail blast* tentang Antisuap dan Korupsi, sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, dan *anti-fraud awareness* kepada seluruh karyawan, serta penyampaian himbauan anti-gratifikasi kepada rekan usaha Bank, termasuk nasabah secara berkala min. 2 (dua) kali setahun baik melalui surat, *e-mail*, situs web, media sosial, layar ATM Bank, aplikasi OCTO Clicks dan OCTO Mobile.

CIMB Niaga juga melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi (Pakta) oleh Dewan Komisaris & Direksi CIMB Niaga secara berkala, yang dimulai sejak tahun 2020. Pada **tahun 2023, penandatanganan dilakukan pada 22 Mei 2023** dan telah dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga. Penandatanganan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap melalui aplikasi Y.O.D.A (*Your Own Digital Assistant*).

Inisiatif lainnya yang dijalankan selama tahun 2023, dalam rangka pencegahan serta sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman antisuap dan korupsi meliputi:

1. Sosialisasi isi Kebijakan Antisuap dan Korupsi dan Kebijakan SMAP yang baru kepada seluruh karyawan melalui *e-mail*.
2. Penambahan klausul suap dan korupsi dalam format dokumen perjanjian hukum Bank dengan pihak eksternal, seperti: Perjanjian Kredit, Ketentuan dan Persyaratan Umum untuk Pembukaan Rekening,



Surat Perintah Kerja (rekanan vendor) yang berlaku efektif di 1 Januari 2023.

3. Bekerjasama dengan konsultan mengadakan pelatihan/*awareness* tentang SNI ISO 37001 – SMAP kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior dan karyawan.
4. Sertifikasi SNI ISO 37001 – SMAP pada SubDir Strategic Procurement and Admin Property Management.

Dalam mendukung kebijakan antisuap dan korupsi, CIMB Niaga terus mengoptimalkan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan, termasuk laporan yang berkaitan dengan korupsi. Informasi mengenai *Whistleblowing System* telah dijelaskan secara detail dalam pembahasan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dalam Laporan Tahunan ini.

## Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait

### KEBIJAKAN

Dalam memberikan penyediaan dana kepada pihak terkait, CIMB Niaga memperhatikan ketentuan di antaranya Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi. Kebijakan tersebut mengatur bahwa dalam penyediaan dana kepada pihak terkait, seperti anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan pihak terkait ataupun pihak terafiliasi lainnya dengan Bank, harus diberikan dengan persyaratan yang wajar dengan mematuhi ketentuan dan prosedur perkreditan yang berlaku.

### PROSEDUR

Dewan Komisaris CIMB Niaga wajib memberikan persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait Bank; dimana hal ini selaras dengan POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal Bank. Untuk transaksi material dengan pihak terkait dan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan bagi Bank, persetujuan Dewan Komisaris wajib didasari oleh rekomendasi dari Komite Audit yang diberikan sebelum melakukan transaksi

material dengan pihak afiliasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Transaksi tersebut wajib disampaikan kepada OJK dan dilakukan keterbukaan informasi kepada publik dengan mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Pada tahun 2023, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya pelanggaran maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam penyediaan dana kepada pihak terkait Bank.

### PENGUNGKAPAN

Pada tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan transaksi material dengan pihak terafiliasi yang mengandung benturan kepentingan. Secara rinci, informasi terkait penyediaan dana kepada pihak terkait, yaitu mengenai sifat hubungan, sifat transaksi, dan nilai transaksi selama tahun 2023 telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank merujuk pada ketentuan/pedoman internal, sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan *Conflict Management*. Kebijakan ini mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi surat berharga Bank dan perusahaan lainnya wajib untuk menyampaikan rencana transaksi ke *Control Room* Bank (Corporate Affairs) selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan melaporkannya kembali kepada *Control Room* Bank

selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Melengkapi kebijakan tersebut, pengaturan yang serupa juga dapat ditemukan dalam Kebijakan Tata Kelola, Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris Bank.

Informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada tahun 2023 telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

CIMB Niaga senantiasa memberikan kemudahan akses informasi Bank kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai kinerja Bank baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui kanal komunikasi yang tersedia termasuk media sosial, situs web, email blast dan paparan publik bagi nasabah dan publik, siaran pers, serta kanal komunikasi khusus internal untuk karyawan CIMB Niaga.

Laporan Tahunan Bank sebagai salah satu sumber informasi dan data Perusahaan, dapat diakses pada situs web Bank yang tersedia dalam berbahasa Indonesia dan Inggris. Sarana informasi lebih lanjut dapat diakses melalui:

1. **Layanan Contact Center:** 14041 atau +6221-2997-8888 (dari luar negeri)
2. **Preferred Assistance:** 1500 800 (khusus CIMB Preferred)
3. **E-mail:** 14041@cimbniaga.co.id
4. **Business Banking Contact Center:** 14042 atau +6221-8065-5111 (dari luar negeri)
5. **Situs web:** www.cimbniaga.co.id
6. Bagi investor dapat langsung menghubungi **Unit Investor Relations Bank** melalui halaman web: <https://investor.cimbniaga.co.id> dan e-Mail: [investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id).

### INVESTOR RELATIONS

CIMB Niaga memiliki unit kerja Investor Relations yang senantiasa membangun citra baik Bank melalui pengembangan hubungan dan komunikasi dengan

pemegang saham dan investor baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala. Selaras dengan penyediaan akses informasi dan data perusahaan, unit kerja Investor Relations berperan mengkomunikasikan informasi yang relevan dan memfasilitasi para pemegang saham dan investor dalam proses pengambilan keputusan investasi, termasuk untuk menanamkan persepsi dan ekspektasi investor terkait strategi, prospek bisnis, serta kinerja operasional dan keuangan Bank. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Investor Relations ini sekaligus sebagai metode komunikasi kepada pemegang saham selain melalui RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Investor Relations sebagai berikut:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait investor, pemegang saham, analis, manajer investasi, lembaga peringkat, dan masyarakat pasar modal secara umum.
2. Menyiapkan materi presentasi kinerja Bank untuk keperluan pelaksanaan pertemuan analis, *Public Expose*, *Investor Day*, dan berbagai jenis pertemuan dengan investor lainnya dalam rangka menjamin keterbukaan.
3. Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi Bank.
4. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti investor, pemegang saham, analis, dan pelaku pasar modal lainnya.
5. Menjaga hubungan baik dan menjadi penghubung

- antara Bank dengan pemangku kepentingan dengan mengelola komunikasi dan korespondensi dengan investor, pemegang saham, analis, perusahaan sekuritas, dan lembaga pemeringkat.
- Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Bank atau nasabah sebagaimana mestinya dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
  - Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan kepada seluruh pemangku kepentingan.
  - Penyediaan data, informasi dan laporan-laporan lterkait lainnya mengenai kinerja Bank melalui situs web Investor Relations dalam rangka memberikan akses yang lebih mudah dan luas.

## KEGIATAN INVESTOR RELATIONS

Selama tahun 2023, unit kerja Investor Relations menyelenggarakan beragam aktivitas dan interaksi dengan mengundang investor, pemegang saham, analis, dan pelaku pasar modal, sebagai berikut:

- Penyelenggaraan pertemuan analis yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun

Tanggal	Topik	Deskripsi
17 Februari 2023	Kinerja CIMB Niaga 4Q22	Video conference call
27 April 2023	Kinerja CIMB Niaga 1Q23	Video conference call
31 Juli 2023	Kinerja CIMB Niaga 2Q23	Video conference call
27 Oktober 2023	Kinerja CIMB Niaga 3Q23	Video conference call

- Interaksi dan diskusi dengan investor, pemegang saham dan analis dalam bentuk *teleconference* maupun *in-house meeting* sebagai berikut:

Jenis Rapat	Jumlah Rapat	Jumlah Analis/Investor
Rapat Bilateral	29	104
Konferensi Investor	-	-
Webinar	2	40
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>144</b>

- Penyelenggaraan pertemuan dalam rangka reviu berkala dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional sebagai berikut:

Tanggal	Lembaga Peringkat
15 Mei 2023	Moody's
29 Agustus 2023	Pefindo
23 November 2023	Moody's

- Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan 2023 pada tanggal 24 November 2023 dilaksanakan secara daring dalam bentuk *video conference call* menggunakan platform Zoom Webinar. Pada *Public Expose*, Direksi Bank memaparkan kinerja operasional dan keuangan serta strategi Bank kepada publik termasuk investor, pemegang saham, analis dan media.

## MEDIA SOSIAL

Saat ini, CIMB Niaga telah mengelola 6 (enam) akun media sosial yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti *brand*, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Beberapa media sosial tersebut juga memberikan respons terhadap pertanyaan *fans/follower* baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi nasabah Bank. Selain itu, CIMB Niaga juga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas Bank, dengan tujuan untuk membantu nasabah dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan bila menghadapi kendala dalam melakukan transaksi perbankan.

Adapun keenam akun media sosial Bank tersebut sebagai berikut:

- Facebook** : CIMB Niaga (<https://www.facebook.com/CIMBIndonesia>)
- Instagram** : @cimb\_niaga ([https://www.instagram.com/cimb\\_niaga](https://www.instagram.com/cimb_niaga))
- Twitter** : @CIMBNiaga (<https://twitter.com/CIMBNiaga>)
- Youtube** : CIMB Niaga (<https://www.youtube.com/@CIMBNiagaIndonesia>)
- LinkedIn** : CIMB Niaga (<https://www.linkedin.com/company/pt--bank-cimb-niaga-tbk/>)
- Tiktok** : CIMB Niaga (<https://www.tiktok.com/@cimb.niaga>)



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi internal Bank dijalankan melalui berbagai kanal, antara lain *e-mail blast* (Galeri News & HR Info), majalah digital *e-Portrait* dan tampilan antarmuka di layar monitor komputer atau *wallpaper*. Karyawan dapat mengakses informasi melalui platform komputer kerja maupun *smartphone*.

Sepanjang tahun 2023, majalah digital *e-Portrait* telah diakses sekitar 40.500 kali, baik melalui perangkat *smartphone* maupun komputer kerja dan diamplifikasi melalui Instagram *eportrait.internal* dengan 196 *post* kepada 5.520 *followers*. CIMB Niaga juga menyampaikan lebih dari 1.600 edisi informasi kepada karyawan seputar perkembangan di Bank melalui Galeri News dan HR Info yang tersaji di setiap hari kerja.

## SIARAN PERS

CIMB Niaga meyakini bahwa media massa memiliki peranan penting dalam perjalanan, pertumbuhan dan perkembangan, maupun pencapaian CIMB Niaga. Untuk itu, salah satu prioritas utama Bank adalah membina dan mempertahankan hubungan baik dengan media massa melalui beragam aktivitas, termasuk pendistribusian siaran pers. Hal ini sekaligus sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi kepada publik dan perwujudan tata kelola perusahaan yang baik.

Selama tahun 2023, CIMB Niaga telah mengeluarkan 75 (tujuh puluh lima) siaran pers. Judul dan isi lengkap seluruh siaran pers CIMB Niaga dapat diakses di <https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita>.

No	Tema Siaran Pers	Jumlah Siaran Pers
1	Perusahaan	29
2	Produk dan Layanan	22
3	<i>Sustainability</i> & Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	9
4	<i>Branding</i> dan <i>Sponsorship</i>	15
	<b>Jumlah</b>	<b>75</b>

# Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang telah diperbaharui pada tahun 2023. Kebijakan tersebut ditunjang dengan *Standar Operating Procedure* (SOP) Pengadaan Barang dan Jasa yang diperbaharui pada tahun 2022. Kebijakan dan *Standar Operating Procedure* (SOP) Pengadaan Barang dan Jasa CIMB Niaga menjadi rujukan utama seluruh aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank, baik konvensional maupun unit usaha syariah. Di samping itu, CIMB Niaga juga memiliki SOP Manajemen Risiko Pihak Ketiga yang mengatur standar pengendalian dan sistem yang tepat, dalam kerja sama dengan vendor yang melibatkan pengelolaan/pengiriman/pemrosesan/penyimpanan data non-publik dan informasi nasabah yang bersifat rahasia.

## PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Memperoleh Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Bank secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan penyedia barang dan/atau jasa.
3. Mendapatkan Rekanan sesuai prinsip GCG dan Keberlanjutan (*Sustainability*).
4. Penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk setiap pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Bank dengan Rekanan penyedia barang dan/atau jasa.

## KODE ETIK REKANAN

Kode Etik Rekanan CIMB Niaga (Kode Etik Rekanan) berlaku untuk vendor penyedia barang dan/atau jasa di CIMB Niaga (Rekanan). Rekanan diwajibkan untuk mematuhi ketentuan khusus sebagaimana tercantum pada perjanjian kerja sama dengan CIMB Niaga, seperti syarat dan ketentuan umum pada *Purchase Order*, Surat Perjanjian Kerja, dan lainnya. Kode Etik Rekanan meliputi tiga bidang utama (Lingkungan, Ekonomi dan Sosial atau LES), di mana CIMB Niaga mendorong Rekanan untuk mengungkapkan secara sukarela.

Rekanan harus menandatangani dan mematuhi Kode Etik Rekanan yang berlaku dalam proses pengadaan barang dan jasa, dengan konteks dan definisi yang diartikulasikan dalam kebijakan CIMB Niaga terkait dengan:

### 1. Kepatuhan Hukum

Rekanan harus mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan sesuai yurisdiksi yang berlaku. Rekanan dilarang keras terlibat dalam melakukan

transaksi terkait dengan pembiayaan baik bersifat sebagian maupun seluruhnya digunakan untuk senjata dan amunisi, dan/atau kasino dan/atau judi.

### 2. Antikorupsi, suap, atau pembayaran ilegal

Rekanan tidak diperbolehkan terlibat dalam segala bentuk korupsi atau suap atau penyogokan, termasuk memberi, menawarkan, atau meminta pembayaran atau bentuk manfaat lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

### 3. Hadiah dan Hiburan

Bank menerapkan kebijakan "Tanpa Hadiah" untuk menunjukkan komitmen Bank untuk menjunjung etika yang tinggi dan oleh karena itu, Rekanan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, mengirim atau bertukar hadiah dan hiburan dengan karyawan Bank karena Bank berkomitmen untuk bekerja dengan standar integritas tertinggi. Hal ini untuk mencegah konflik kepentingan atau timbulnya kondisi demikian dalam transaksi kerja sama dengan Bank. Bank secara rutin minimal 2 (dua) kali setahun menjelang Hari Raya Lebaran dan Natal/Tahun Baru) menyampaikan surat dan/atau pengumuman AntiGratifikasi kepada Vendor, perusahaan *outsourcing*, mitra *Corporate Social Responsibility*, dan sebagainya.

### 4. Benturan Kepentingan

Rekanan harus mengungkapkan informasi apa pun yang dapat menimbulkan kemungkinan adanya benturan kepentingan, seperti hubungan (termasuk anggota keluarga, pasangan atau teman dekat) dengan seorang karyawan Bank.

### 5. Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia

- a. Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait Upah Minimum.
- b. Rekanan harus memastikan adanya kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua karyawan mereka.
- c. Rekanan tidak boleh melakukan diskriminasi dalam bentuk apa pun dan menghormati martabat dan hak-hak pribadi setiap individu.
- d. Rekanan tidak boleh mempekerjakan atau memaksa siapapun untuk bekerja bertentangan dengan kehendaknya, melibatkan pekerja anak, melakukan kerja paksa atau perdagangan manusia.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## 6. Kerahasiaan dan Perlindungan Data Rahasia

- Rekanan harus menjaga kerahasiaan semua data atau informasi yang dibagikan oleh Bank setiap saat (selama dan setelah hubungan kerja sama). Rekanan tidak boleh membagikan data dan informasi tersebut kepada pihak ketiga kecuali ada persetujuan tertulis resmi dari Bank.
- Dalam kondisi di mana data atau informasi rahasia Bank harus diketahui oleh Rekanan atau pihak eksternal lainnya, adalah suatu kewajiban untuk menandatangani Perjanjian Kerahasiaan (NDA) sebelum pengungkapan informasi untuk melindungi informasi dan kepentingan Bank dan nasabahnya.
- Rekanan harus mematuhi semua hukum, aturan dan peraturan yang berlaku terkait dengan kerahasiaan, rahasia Bank serta data Bank yang bersifat pribadi dan privasi.

## 7. Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

- Rekanan harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memastikan telah melakukan pengendalian bahaya dan memberikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawannya.
- Rekanan harus menyiapkan tindakan pencegahan terhadap timbulnya kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja.

## 8. Perlindungan Lingkungan Hidup

- Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku.
- Rekanan harus meminimalkan pencemaran lingkungan dan secara berkesinambungan terus berupaya untuk melindungi lingkungan.
- Rekanan dilarang keras terlibat dalam pembalakan liar atau penggunaan api yang tidak terkendali untuk membuka lahan hutan, merusak karbon alami, habitat dan ekosistem.
- Rekanan dilarang keras melakukan transaksi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya alam di dalam Situs Warisan Dunia UNESCO, kecuali ada kesepakatan sebelumnya dengan otoritas pemerintah terkait dan UNESCO bahwa transaksi tersebut tidak akan berdampak buruk terhadap Nilai Universal Luar Biasa dari situs tersebut.

## 9. Persaingan yang sehat

Rekanan tidak diperbolehkan mendiskusikan harga, tata cara distribusi, pelanggan, pengembangan produk, dan rencana atau aktivitas yang dilakukan oleh Rekanan kepada perusahaan pesaing dan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan persaingan atau *antitrust*.

Rekanan yang melanggar atau gagal mematuhi Kode Etik akan segera dilaporkan dan dapat menghadapi sanksi yang serius, termasuk pemutusan kontrak dan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam vendor penyedia barang atau jasa kepada Bank. Bank telah memiliki AYO LAPOR *Whistleblowing System* dalam rangka penanganan pengaduan agar dapat diinvestigasi dan ditangani secara objektif. Vendor dapat menyampaikan permasalahan terkait hal-hal/praktik yang bersifat ilegal, tidak etis, atau dipertanyakan (terutama terkait hal-hal yang ditetapkan dalam Kode Etik) secara rahasia dan tanpa adanya risiko. Adapun informasi secara rinci mengenai isi Kode Etik Rekanan tersedia dan dapat dilihat pada situs web Bank <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/Kode-Etik-Rekanan-2022.pdf>.

## PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA SECARA ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT)

Proses pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan secara elektronik berbasis web/internet memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi. Bank menyediakan akses secara *online* bagi Rekanan penyedia barang dan/atau jasa untuk proses pendaftaran rekanan, tender/*bidding*, proses penagihan barang dan/atau jasa oleh Vendor termasuk pembayaran tagihan.

Adapun tujuan pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik di antaranya adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas; meningkatkan tingkat efisiensi proses pengadaan; mendukung proses monitoring dan audit; serta memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* dan informasi yang setara untuk semua Rekanan yang terlibat dalam proses pengadaan. Bank juga telah menggunakan aplikasi pembayaran elektronik yang dinamakan SMART (*Spending Management & Automated Reporting Tool*) untuk otomasi pembayaran rutin tagihan-tagihan Bank dan tagihan vendor di luar dari aplikasi *e-Procurement*, sehingga seluruh pembayaran tagihan Bank tidak lagi bisa dilakukan secara manual.

## EVALUASI REKANAN (DUE DILIGENCE) TAHUN 2023

Dalam setiap tahunnya, CIMB Niaga melakukan evaluasi rekanan Bank. Adapun evaluasi terhadap rekanan baru Bank dalam pengadaan barang dan jasa pada tahun 2023 sebanyak 91 vendor.

- Evaluasi rekanan yang merupakan proses pelaksanaan uji tuntas terhadap keberadaan dan kondisi calon Rekanan dilakukan pada waktu pertama kali Bank bermaksud untuk menggunakan layanan vendor.
- Tahapan pada evaluasi Rekanan yang dilakukan oleh tim Seleksi Rekanan adalah sebagai berikut:
  - Menerima formulir usulan pengajuan Vendor Baru. Usulan pengajuan Rekanan diterima secara tertulis dalam bentuk Formulir Pengajuan Vendor Baru yang telah disetujui oleh Pejabat D-2 Unit Kerja yang mengajukan usulan.

- b. Menghubungi calon Rekanan untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait serta memberikan formulir yang harus dilengkapi berupa:
    - i. Kode Etik Rekanan;
    - ii. Daftar Informasi dari Rekanan/Calon Rekanan berisi kuesioner *Sustainability Due Diligence* (SDD), terkait *sustainability* baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, serta pernyataan ada tidaknya hubungan dengan karyawan Bank;
    - iii. Surat pernyataan terkait akta pendirian perusahaan berupa struktur kepemilikan saham dan struktur direksi perusahaan;
    - iv. Surat pernyataan penunjukan PIC yang berhubungan dengan Bank;
    - v. Surat pernyataan ada tidaknya keterlibatan dengan kasus litigasi.
  - c. Meminta informasi klien dari calon Rekanan yang pernah dan sedang bekerja sama dengan calon Rekanan.
3. Memastikan calon Rekanan tidak terlibat atau melakukan aktivitas yang termasuk dalam daftar aktivitas usaha yang dilarang, seperti persenjataan dan amunisi, kasino, permainan hiburan, pembalakan/penebangan liar atau pembakaran liar atau aktivitas-aktivitas yang berdampak negatif pada situs warisan budaya serta tidak memiliki reputasi negatif dalam isu sosial dan lingkungan melalui pengisian kuesioner SDD.
  4. Penilaian berkala terhadap Rekanan penyedia barang dan/atau jasa, tim Seleksi Rekanan akan membuat dokumentasi atas hasil penilaian kinerja Rekanan yang dilakukan oleh tim yang melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa serta Unit Kerja pengguna secara acak, dengan menggunakan formulir penilaian Rekanan dalam periode satu tahun satu kali.
  5. Evaluasi Rekanan untuk pelaksana pekerjaan proyek, dapat ditindaklanjuti dengan memberikan penilaian atas hasil kinerja Rekanan untuk setiap proyek yang sudah diselesaikan.

## Kode Etik dan Kode Perilaku

CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menjalankan pedoman tata cara perilaku yaitu Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga. Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga menjadi dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bank serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

### TUJUAN KODE ETIK & KODE PERILAKU BANK CIMB NIAGA

Tujuan penerapan Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.
2. Mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika.
3. Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
4. Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan dengan Bank, hubungan antar rekan kerja, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan regulator, hubungan dengan rekan bisnis, dan hubungan dengan masyarakat umum.
5. Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan karyawan dalam aktivitas operasional sehari-hari.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



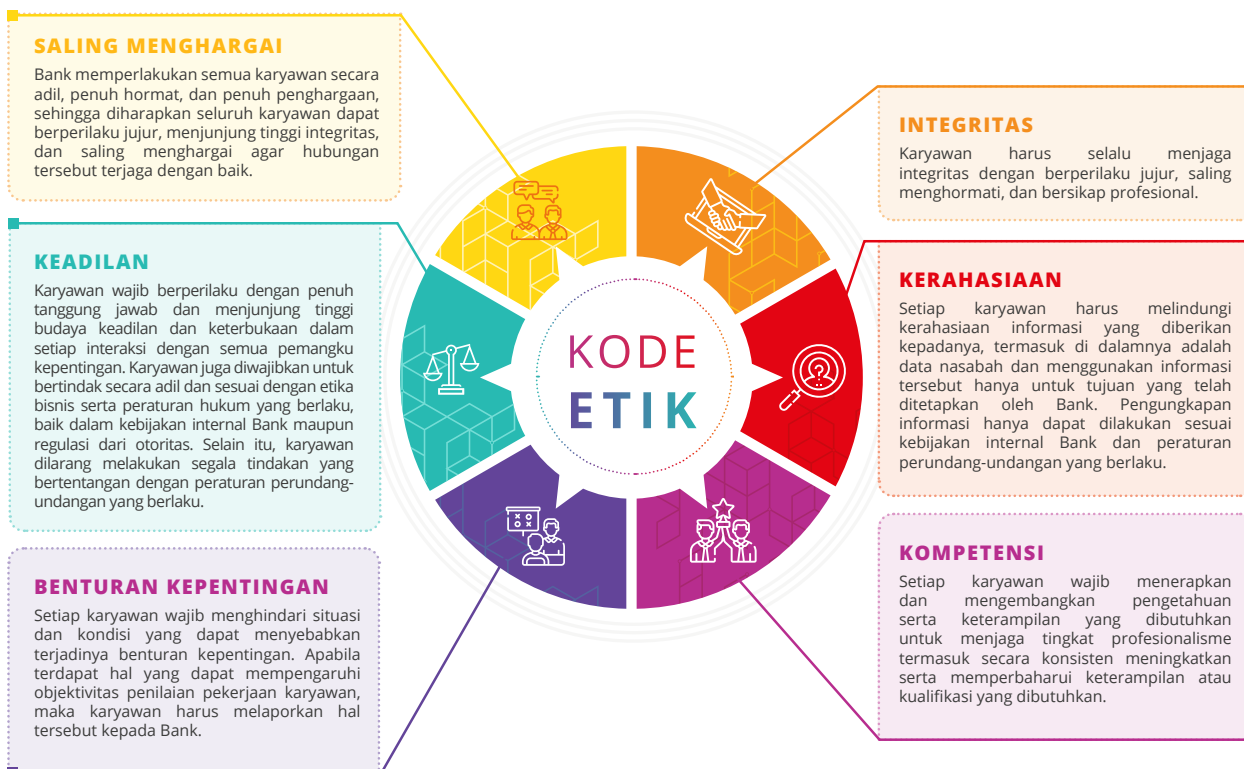
Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## POKOK-POKOK/ISI KODE ETIK & KODE PERILAKU BANK CIMB NIAGA

Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga berisikan 6 (enam) prinsip etika dasar setiap insan CIMB Niaga dalam berinteraksi secara profesional dalam menjalankan pekerjaan mereka sehari-hari, meliputi:



Di samping prinsip di atas, Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga juga mengatur kode perilaku yang menjadi panduan dan pedoman karyawan dalam berperilaku serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pokok-pokok isi Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga di antaranya terdiri dari:

- Ketentuan mengenai Aktivitas Investasi, Bisnis Eksternal dan Benturan Kepentingan;
  - Perdagangan dengan penggunaan informasi Non Publik (*insider trading*)
  - Investasi Pribadi
  - Perilaku dalam mengelola keuangan pribadi
  - Pekerjaan di luar Perusahaan/kepentingan bisnis eksternal
  - Keuntungan finansial di luar Perusahaan
  - Mengelola benturan kepentingan
- Ketentuan mengenai Penerimaan Hadiah (Gratifikasi), Anti Suap dan Korupsi
  - Kebijakan pemberian dan penerimaan gratifikasi
  - Anti Penyuaan dan Korupsi;
- Ketentuan mengenai Nama Baik Pribadi dan Perusahaan
  - Penggunaan media sosial
  - Menjaga reputasi Perusahaan
  - Menjaga Nama Baik Pribadi
  - Berbicara di depan umum mewakili Perusahaan
  - Pembicara dalam training eksternal/narasumber/ penulis;
- Penyalahgunaan Fasilitas, Aset Perusahaan, dan Wewenang
  - Tindakan *Fraud*
  - Penyalahgunaan fasilitas karyawan
  - Penggunaan aset Perusahaan
  - Bertindak secara bertanggung jawab dan sesuai kewenangan
  - Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan;
- Ketentuan mengenai Data dan Informasi
  - Keakuratan Data dan Laporan
  - Kepemilikan Informasi
  - Kerahasiaan Informasi
  - Whistle blowing;
- Kedisiplinan, Kenyamanan, Keselamatan dan Keamanan Kerja
  - Kedisiplinan karyawan
  - Cuti
  - Keselamatan dan Kenyamanan Kerja
  - Tindakan melanggar hukum
  - Keterampilan dan kompetensi
  - Tanggung jawab saat berakhirnya hubungan kerja;
- Budaya Saling menghormati, saling menghargai dan saling mendukung, dan Supervisi yang cukup;
- Larangan atas Perlakuan istimewa;
- Ketentuan mengenai transaksi bisnis terkait rekening dan dana nasabah;
- Ketentuan mengenai transaksi pribadi dengan nasabah;



11. Ketentuan mengenai Penanganan pengaduan nasabah;
12. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
13. Kebijakan anti-persaingan;
14. Evaluasi adil dan objektif dalam pengadaan barang dan jasa;
15. Ketentuan mengenai Budaya keberlanjutan (*Sustainability*);
16. Ketentuan mengenai Budaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

### **PERNYATAAN KODE ETIK & KODE PERILAKU BANK CIMB NIAGA BERLAKU BAGI SETIAP LEVEL ORGANISASI**

Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga berlaku bagi seluruh karyawan Bank termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh karyawan diwajibkan untuk mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi kebijakan ini serta menandatangani formulir pernyataan komitmen setiap tahunnya. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

### **PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS**

Secara berkala, CIMB Niaga telah melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi CIMB Niaga, dan disampaikan kepada publik oleh Bank melalui situs web CIMB Niaga sejak tahun 2020. Penandatanganan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban attestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap melalui sistem Y.O.D.A (*Your Own Digital Assistant*). Untuk tahun 2023, penandatanganan dilakukan pada tanggal **22 Mei 2023**.

### **SOSIALISASI SERTA PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK & KODE PERILAKU BANK CIMB NIAGA**

Bank melakukan sosialisasi dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari. Sosialisasi serta pemantauan atas pelaksanaan Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga dilakukan dengan berbagai pendekatan diantaranya seminar/ *workshop*, pelatihan, serta sosialisasi pasal-pasal dari Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga melalui saluran media internal Bank kepada seluruh karyawan.

CIMB Niaga juga telah membuat panduan serta materi pembelajaran *online* terkait dengan Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga yang dilakukan melalui aplikasi

*Learning on the Go* (LOG). Hal ini dilakukan sebagai upaya agar materi untuk pemahaman Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga dapat diakses oleh karyawan di manapun dan kapanpun. CIMB Niaga juga telah mengunggah dokumen Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga di web kebijakan internal Bank (*e-Manual*) agar dapat diunduh dengan mudah oleh seluruh karyawan.

CIMB Niaga akan memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melanggar Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga yang berlaku yang bertujuan untuk menimbulkan efek jera bagi pelanggar serta sebagai sarana pembelajaran untuk karyawan lainnya agar selalu patuh terhadap Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga.

Untuk memudahkan proses identifikasi atas pelanggaran yang terjadi, CIMB Niaga menyediakan saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Advis Indonesia yang dapat digunakan karyawan sebagai sarana pelaporan pelanggaran Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga, yaitu:

- a. Situs web : [https:// idn.deloitte-halo.com/ayolapor/](https://idn.deloitte-halo.com/ayolapor/)
- b. *e-Mail* : [ayolapor@tipoffs.info](mailto:ayolapor@tipoffs.info)
- c. Telepon : 14031
- d. SMS & WA : +62 822 11356363
- e. Faksimili : +62 21 2856 5231
- f. Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

### **KEBIJAKAN PENEGAKAN DISIPLIN DAN PENENTUAN SANKSI ATAS PELANGGARAN**

CIMB Niaga menjalankan Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran dengan No. A.11.07 dan A.07.08 yang mengatur pemberian sanksi atas pelanggaran karyawan. Kebijakan tersebut mengatur peran dan tanggung jawab dari atasan langsung dan pimpinan unit kerja, tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Tim Penetapan Tindak Disiplin Karyawan (TPTDK) dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

Penentuan sanksi atas pelanggaran disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penentuan sanksi di setiap tingkatan pelanggaran diputuskan oleh TPTDK sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun jenis sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik & Perilaku Kepegawaiannya pada tahun 2023, meliputi:

1. *Coaching*
2. Surat Teguran
3. Surat Peringatan 1 (SP 1)
4. Surat Peringatan 2 (SP 2)
5. Surat Peringatan 3 (SP 3)
6. Pengakhiran Hubungan Kerja (PHK)



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

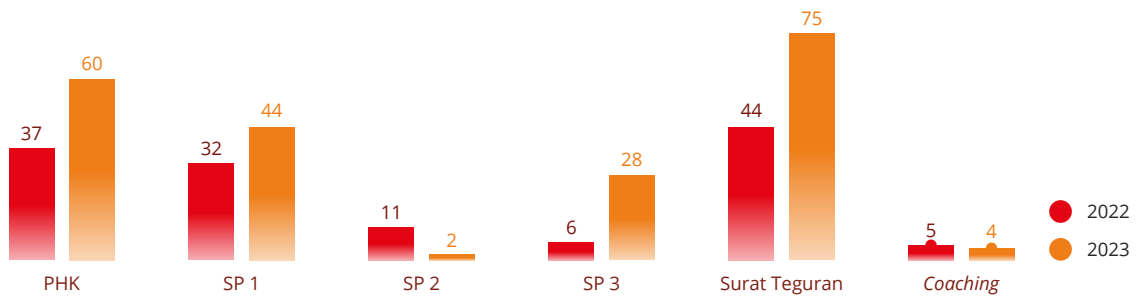
## DATA PELANGGARAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, terdapat **213 (dua ratus tiga belas)** karyawan yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut:

### Kategori dan Jumlah Pelanggaran Serta Tren Kualitas Penerapan Kode Etik & Kode Perilaku Tahun 2022-2023



### Jumlah & Jenis Sanksi Tahun 2022 - 2023



# Nilai dan Budaya Perusahaan

Nilai dan Budaya CIMB Niaga beserta definisinya telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## PENYELARASAN BUDAYA KERJA (EPICC)

Nilai-nilai Perusahaan merupakan pondasi dalam membangun budaya perusahaan, sebagai dasar tuntunan perilaku bagi setiap karyawan dalam bersikap dan berinteraksi dengan para *stakeholder*/pemangku kepentingan, antara lain dengan sesama rekan kerja, manajemen senior, nasabah, regulator, serta pihak-pihak eksternal lainnya. Sebagai upaya untuk menginternalisasikan nilai dan budaya perusahaan dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari secara berkesinambungan, Bank melakukan berbagai inisiatif mencakup:

### EPICC Communication

Merupakan upaya membangun kesadaran (*awareness*) melalui berbagai macam program kampanye, baik *online* maupun *offline* diantaranya edukasi perilaku kunci yang harus diterapkan baik oleh pimpinan maupun karyawan melalui publikasi EPICC (*bite size campaign*), cerita inspiratif (*EPICC Stories*) yang diluncurkan melalui e-mail dan media majalah internal (e-portrait), EPICC Video, kompetisi dan kuis, seri talkshow (*HyTalks*), EPICC *Town Hall*, EPICC *Podcast* dan upaya lainnya. Seluruh program EPICC *Communication* tersebut berhasil diikuti oleh lebih dari 11.000 peserta baik di kantor pusat dan cabang sepanjang tahun 2023.

### EPICC Cascading

Merupakan upaya internalisasi melalui pelatihan/seminar yang dilakukan di seluruh tingkatan organisasi mulai dari level Direksi hingga seluruh karyawan. Pelatihan tersebut tidak hanya berisi sosialisasi nilai perusahaan saja, namun mencakup edukasi peningkatan keterampilan (*skill building*) terkait EPICC, pemahaman realita kondisi EPICC saat ini dan masa datang serta perumusan komitmen bersama sebagai upaya peningkatan nilai EPICC. Untuk memastikan kontinuitas dan konsistensi, upaya tersebut dilanjutkan dengan menyelenggarakan EPICC *Hours*, sebuah wadah bagi pimpinan dan karyawan untuk berinteraksi guna memastikan nilai-nilai EPICC telah dijalankan secara konsisten di unit kerjanya serta EPICC Briefing yaitu pemahaman EPICC di berbagai meeting dan pelatihan.

### Duta EPICC

Untuk memastikan internalisasi EPICC berjalan dengan maksimal di unit kerja, Bank memiliki Duta EPICC (*Change Agent*) yang ditunjuk dari karyawan yang telah konsisten mendemonstrasikan dan menjadikan nilai-nilai EPICC sebagai pedoman dalam mencapai kesuksesan dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Melalui EPICC *Connect*, diadakan diskusi interaktif yang melibatkan para Duta EPICC untuk mengukur kemajuan internalisasi budaya di unit Kerja. Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi para Duta EPICC, Bank memiliki program EPICC *Star* yang diberikan kepada Duta EPICC dan karyawan terbaik.

### EPICC Hardwiring

Implementasi nilai-nilai EPICC juga dilakukan dalam bentuk penyesuaian kebijakan dan prosedur seperti penyesuaian penilaian calon karyawan pada proses rekrutmen, penilaian kinerja, dan *assessment* internal. Selain itu Bank juga berkomitmen untuk membangun budaya *feedback* dan *recognition* melalui platform internal SDM yang membuat setiap karyawan dapat memberikan *feedback* dan *recognition* kepada karyawan lainnya sehingga diharapkan tercipta lingkungan kerja yang lebih sehat, produktif, dan terbuka untuk membuat karyawan merasa dihargai.

## Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

CIMB Niaga secara kontinyu mengalokasikan dana untuk pelaksanaan program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR), sebagai salah satu komitmen serta kontribusi Bank dalam jangka panjang kepada lingkungan dan masyarakat, khususnya komunitas di sekitar lokasi Bank. Informasi secara rinci terkait dengan program dan kegiatan CSR Bank sepanjang tahun 2023

disampaikan pada bagian Laporan Keberlanjutan 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk tidak memberikan dana kegiatan partai politik manapun. Di sisi lain, CIMB Niaga tetap memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk menyalurkan aspirasinya dalam kegiatan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

politik dengan batasan-batasan tertentu agar terhindar dari munculnya potensi *conflict of interest*.

Komitmen ini tertuang dalam Kode Etik dan Kode Perilaku Bank serta Kebijakan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Bank mengenai Aktivitas Karyawan di Luar Perusahaan terkait Organisasi Politik atau Kegiatan Politik. Berbagai kebijakan yang dimiliki oleh Bank telah

mengatur mengenai batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan tidak diperkenankannya pemberian dana Bank untuk kepentingan politik. Penerapan kebijakan ini bertujuan untuk menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

## Perlindungan Hak Kreditur

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 yang memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur serta senantiasa menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank. Kebijakan tersebut merupakan pedoman bagi Bank dalam melakukan penerimaan pinjaman dari kreditur dan telah diunggah di situs web Bank.

Penerapan Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur diantaranya mengatur keterbukaan informasi secara jujur dan transparan dan persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-

hak kreditur. Seluruh kreditur maupun mitra usaha Bank dapat memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar, dan akurat.

CIMB Niaga juga menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, sebagaimana yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak dan menjalankan kewajiban Bank sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu. Bank berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan

CIMB Niaga melakukan pemenuhan atas kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan dilaksanakan sejalan dengan ketentuan berlaku. Adapun penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web CIMB Niaga sebagaimana berikut ini:

### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga maupun pada surat kabar berbahasa Indonesia

yang memiliki peredaran luas di Indonesia meskipun berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 publikasi pada surat kabar sudah tidak diwajibkan lagi.

3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
  - a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
  - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan

Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 2 (dua) tahun buku sebelumnya.

- c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
  - d. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yang menggantikan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 serta Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham sesuai periode yang ditentukan.
4. Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Triwulanan dan Tahunan yang diumumkan sesuai dengan Peraturan OJK melalui situs web CIMB Niaga.

#### TRANSPARANSI KONDISI NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Informasi Tata Kelola Perusahaan, di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai-Nilai Utama Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dewan Komisaris, serta

ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.

2. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web CIMB Niaga, media sosial, ataupun *Contact Center* CIMB Niaga agar nasabah, investor, dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
3. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web CIMB Niaga untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen. Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web CIMB Niaga.
4. Informasi atau fakta material penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, senantiasa diumumkan kepada masyarakat melalui situs web CIMB Niaga dan Bursa Efek Indonesia.
5. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat disampaikan melalui berbagai media cetak dan elektronik termasuk melalui *e-mail*, situs web dan berbagai media sosial yang dimiliki CIMB Niaga.

## Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

Integritas pelaporan dan keamanan dalam penerapan sistem teknologi informasi merupakan dua pilar utama yang menjadi penopang keberhasilan Bank, dalam melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para Pemangku Kepentingan. Integrasi kedua hal tersebut juga dapat menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Keduanya memiliki peran sentral dalam membangun kepercayaan dan reputasi Bank di mata para pemangku kepentingan.

Integritas pelaporan CIMB Niaga dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Dengan ini, informasi yang disampaikan oleh Bank adalah akurat, lengkap, dan tidak terdistorsi mulai dari

tahap penyusunan, pengumpulan, hingga penyajian data. Dengan demikian, pemangku kepentingan dapat yakin bahwa informasi yang diterima adalah benar dan dapat dipercaya.

Di samping itu, Bank juga melaksanakan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data konsumen dan/atau nasabah Bank dengan berpedoman sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penyelenggaraan Produk Bank Umum; dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Dalam hal integritas pelaporan, CIMB Niaga juga menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dengan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Tahunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Bank disusun dan diterbitkan secara terintegrasi dengan mengungkapkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Bank ke depan.

CIMB Niaga juga didukung implementasi Teknologi Informasi dengan saluran penyebaran informasi yang dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan. Bank menjalankan sistem Teknologi Informasi (TI) yang andal dan aman guna melindungi dan memastikan integritas

pelaporan. Sistem TI yang dimiliki Bank akan memastikan bahwa data tersedia pada saat diperlukan dan dapat diakses dengan efisien. Sebaliknya, keamanan TI akan mengamankan data dari ancaman yang dapat merusak integritasnya.

CIMB Niaga memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem TI yang memadai untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris.

## Kebijakan *Conflict Management* (Termasuk *Insider Trading*)

CIMB Niaga menerapkan kebijakan *Conflict Management* dengan tujuan untuk menetapkan kebijakan, mengidentifikasi, mencegah dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul akibat pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memperoleh informasi mengenai nasabah CIMB Niaga maupun CIMB Group. Implementasi kebijakan tersebut mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group yang diharapkan dapat memitigasi penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi, karyawan, maupun manajemen (orang dalam).

Kebijakan *Conflict Management* ini dimaksudkan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen, dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Kebijakan ini juga mengatur adanya Periode *Blackout*, dimana

seluruh karyawan serta manajemen tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan transaksi dalam bentuk Surat Berharga Bank pada periode-periode tertentu.

Periode *Blackout* wajib diumumkan kepada seluruh karyawan Bank oleh *Control Room* Bank (Corporate Affairs), termasuk diinformasikan kepada *Control Room* CIMB Group. Setiap karyawan dan manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (di luar periode *Blackout*) juga diwajibkan untuk melaporkan dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room* Bank (Corporate Affairs) selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room* CIMB Group dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan dan melaporkan kembali kepada *Control Room* Bank selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi.

## Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi CIMB Niaga

Selama tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan pembelian kembali atas saham dan obligasi yang diterbitkan oleh Bank yang masih beredar di Bursa Efek Indonesia. Penjelasan lebih lanjut disampaikan dalam bagian Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan di Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

# Kebijakan Perlindungan Nasabah

CIMB Niaga menempatkan nasabah sebagai **#YangUtama** dan tidak dapat dipisahkan dari kebijakan Bank. Untuk itu, CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan perbankan, menyediakan beragam solusi keuangan yang inovatif dan melindungi kepentingan nasabah melalui tema 2023 "Aspirasi menjadi Inspirasi". Dalam upaya memberikan *Customer Experience* terbaik bagi nasabah, CIMB Niaga menerapkan budaya kerja EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration* dan *Customer Centricity*) yang digunakan sebagai panutan seluruh karyawan pada setiap kegiatan.

Dalam memberikan perlindungan kepada nasabah, CIMB Niaga berpedoman pada POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Bagi CIMB Niaga, setiap suara nasabah adalah inspirasi. Melalui Customer Care Unit (CCU) Bank menindaklanjuti pengaduan nasabah atas produk dan jasa layanan perbankan dan keuangan sesuai *Service Level Agreement* (SLA). CIMB Niaga juga melakukan evaluasi dan inovasi berkelanjutan untuk dapat menyelesaikan pengaduan nasabah lebih baik dan cepat. Upaya ini sekaligus merupakan wujud komitmen CIMB Niaga dalam memberi pengalaman terbaik bagi nasabah sebagai **#YangUtama**.

Melalui Layanan Digital OCTO Mobile, OCTO Clicks dan BizChannel, CIMB Niaga memberikan pengalaman

perbankan yang berbeda dan istimewa bagi nasabah. Layanan perbankan digital ini sangat membantu nasabah dalam menjalankan aktifitas perbankan kapan dan dari mana saja secara aman, baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha. Hal ini dilakukan CIMB Niaga dalam menjawab kebutuhan nasabah **#YangUtama**.

Pada tahun 2023, CIMB Niaga menyelesaikan sebanyak 99% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu. CIMB Niaga juga kembali mencatatkan berbagai pencapaian dan kinerja membanggakan selama tahun buku 2023. Bank menjalankan pengukuran *Net Promoter Score* (NPS) sebagai metrik utama yang mewakili suara nasabah, dan pada tahun 2023 CIMB Niaga berhasil mempertahankan di 50%. Hal ini dapat terwujud atas hasil perbaikan proses dan layanan yang berkelanjutan dengan tujuan memberikan *Customer Experience* yang baik untuk nasabah **#YangUtama**.

*Customer Centricity* adalah salah satu nilai budaya EPICC yang diterapkan karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan utama memberikan *Customer Experience* yang baik pada setiap *journey* yang dirasakan nasabah. Upaya CIMB Niaga untuk membangun budaya *Customer Centricity* dilakukan mulai dari pelatihan *Customer Experience* kepada setiap karyawan, komunikasi untuk membangun *awareness* terhadap pentingnya memiliki mindset yang mengutamakan nasabah dan serangkaian program apresiasi kepada para karyawan berprestasi dalam mewujudkan sikap *Customer Centricity* secara konsisten. CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lainnya melalui berbagai program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar perbankan maupun kegiatan lainnya.

## NILAI NET PROMOTER SCORE (NPS)

Tahun	Nilai NPS
2023	50%
2022	50%

## JUMLAH KELUHAN DAN PERSENTASE PENYELESAIAN

Tahun	Jumlah Keluhan	Keluhan Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2023	53.201	52.488	99%
2022	50.277	49.756	99%

## JENIS DAN JUMLAH SERTA PENYELESAIAN KELUHAN

Jenis Keluhan	2023		2022	
	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai
<b>Keuangan</b>	<b>39.301</b>	<b>38.655</b>	33.053	32.662
<b>Non-Keuangan</b>	<b>13.900</b>	<b>13.833</b>	17.224	17.094
- Kualitas Layanan	1.150	1.150	1227	1223
- Lain-lain	12.750	12.683	15.997	15.871
<b>Jumlah</b>	<b>53.201</b>	<b>52.488</b>	50.277	49.756





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2023

CIMB Niaga melakukan publikasi penanganan pengaduan yang diterima oleh Bank paling kurang setahun 1 (satu) kali pada Laporan Tahunan dan situs web Bank berdasarkan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Informasi mengenai penanganan pengaduan berdasarkan jenis transaksi keuangan selama tahun 2023, sebagai berikut:

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
<i>Bancassurance</i>	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Deposito	8	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	8
<i>Direct Debit</i>	93	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	93
<i>Electronic Banking</i>	29.119	99,95%	15	0,05%	-	0,00%	29.134
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	12.924	99,59%	53	0,41%	-	0,00%	12.977
Kartu Kredit	7.825	93,10%	580	6,90%	-	0,00%	8.405
Kliring (Transfer)/ <i>Remittance</i>	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Kredit Tanpa Agunan	137	99,28%	1	0,72%	-	0,00%	138
Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor	1	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	1
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/ Apartemen	38	97,44%	1	2,56%	-	0,00%	39
Penghimpunan Dana Lainnya	1.148	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	1.148
Penyaluran Dana Lainnya	2	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	2
Tabungan	942	93,73%	63	6,27%	-	0,00%	1.005
<i>Wealth Management</i>	251	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	251
<b>Total</b>	<b>52.488</b>	<b>98,66%</b>	<b>713</b>	<b>1,34%</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>53.201</b>

## Pelanggaran (*Fraud*) Internal

### KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

Dalam rangka membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi, CIMB Niaga menjalankan kerangka kerja anti-*fraud* sebagai bagian dari sistem pengendalian intern Bank. Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga disusun berdasarkan POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum dimana ruang lingkup penerapannya selain mengacu pada POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum, juga mengadopsi *best practice* dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) khususnya menyangkut jenis-jenis *fraud* (*Fraud Tree*) dimana tindakan suap dan korupsi termasuk tindakan *fraud*.

Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi dalam mengendalikan serta memperhatikan potensi pelanggaran (*fraud*) internal yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian. Secara lebih rinci,

Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga dijabarkan pada Bab Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini, merupakan upaya Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi, mencegah terjadinya pelanggaran *fraud* berikut konsekuensinya bagi pelaku bilamana ditemukan pelanggaran tersebut.

Manajemen CIMB Niaga berkomitmen bahwa segala jenis pelanggaran/*fraud* akan ditindak tegas tanpa terkecuali termasuk tuntutan pidana kepada karyawan yang melakukannya. Hal ini selaras dengan salah satu pilar penting dalam penerapan Kebijakan *Anti-Fraud* yakni *Tone from The Top*, yang pada akhirnya menjadi suatu sikap tegas dan komitmen Bank CIMB Niaga untuk menolak segala jenis tindakan *fraud* atau *Zero Tolerance to Fraud*.

Pemberian sanksi kepada pelaku *fraud* dilakukan melalui TPTIK (Tim Penetapan Tindak Indisipliner Karyawan) yang memiliki kewenangan untuk memutuskan sanksi kepada pelaku *fraud* termasuk kepada karyawan terkait yang melakukan pelanggaran sehingga *fraud* dapat terjadi, agar penerapan *Zero Tolerance to Fraud* berjalan dengan

transparan, adil, dan profesional. CIMB Niaga secara berkelanjutan mengkomunikasikan *Tone from The Top* terkait *Zero Tolerance to Fraud* kepada seluruh jajaran organisasi melalui partisipasi aktif Direksi pada program sosialisasi penerapan *anti-fraud awareness* serta budaya *speak up* baik dalam *mandatory training*, *sharing session* maupun kampanye *Anti-Fraud* lainnya.

## TINDAK MITIGASI CIMB NIAGA TERHADAP PELANGGARAN FRAUD

### PENGAWASAN AKTIF MANAJEMEN TERHADAP PELANGGARAN FRAUD

Manajemen CIMB Niaga memiliki peran aktif dalam melakukan pengawasan atas penerapan Kebijakan *Anti-Fraud*. Pengawasan yang dilakukan Manajemen diantaranya dilakukan terhadap pelaksanaan program sosialisasi *anti-fraud*.

Manajemen Bank juga telah melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran organisasi Bank baik Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah maupun seluruh karyawan CIMB Niaga tanpa terkecuali. Penandatanganan ini sekaligus upaya pemenuhan atas POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum. Isi dari pakta integritas tersebut merupakan komitmen untuk selalu menjunjung tinggi integritas dan menentang segala tindakan *fraud*, suap dan korupsi serta pelanggaran terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku CIMB Niaga.

Dalam rangka penerapan tata kelola yang baik, CIMB Niaga secara rutin juga mengirimkan surat penegasan kepada rekan bisnis terkait penerapan *anti-fraud*, suap dan korupsi, komitmen Bank atas budaya berintegritas serta mekanisme pelaporan atas pelanggaran melalui media *whistle blowing*. Secara berkala, misalnya menjelang Hari Raya Idul Fitri dan akhir tahun, Bank mengirimkan Surat Anti Gratifikasi kepada seluruh rekan bisnis Bank berupa Pemberitahuan/Himbauan tentang Larangan Gratifikasi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mencegah segala bentuk risiko *fraud*, suap dan korupsi demi memberi keyakinan dan menjaga kepercayaan rekan bisnis kepada Bank.

### PROGRAM SOSIALISASI ANTI-FRAUD

CIMB Niaga secara berkesinambungan menjalankan langkah mitigasi agar karyawan tidak melakukan pelanggaran *fraud*. Hal ini dilakukan dengan sosialisasi yang berkelanjutan kepada seluruh insan Bank dengan menggunakan berbagai metode dan media, baik secara tatap muka, virtual maupun *e-Learning*, serta media komunikasi internal lainnya seperti *e-mail blast*, buletin internal maupun *desktop wallpaper* dan *poster*.

Pada tahun 2023, CIMB Niaga menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi kampanye *anti-fraud* baik kepada karyawan internal maupun kepada nasabah, antara lain:

1. *Anti-Fraud Awareness* kepada karyawan:
  - Pelatihan wajib *Anti-Fraud Awareness* untuk karyawan pada unit kerja Emerging Business Banking (EBB), Consumer Collection & Recovery (CCNR) dan Network and Digital Banking (NDB).
  - *Sharing session* dan *training* yang diadakan secara kolaborasi antara AFM, ORM, unit bisnis dan HR berikut ini:
    - o *Sharing session refreshment anti-fraud awareness* untuk *frontliners* cabang (RM, CS & Teller) yang tersebar di area berkolaborasi dengan unit bisnis, RCU dan ORM.
    - o Pelatihan lainnya yang diadakan oleh HR Learning baik secara *virtual* maupun tatap muka berupa pelatihan *anti-fraud* untuk CS, Teller, Development Program, The Complete Bankers.
  - Sebagai mitigasi risiko siber, Bank telah melakukan sosialisasi *Information Security Awareness* kepada seluruh karyawan melalui berbagai program antara lain pelatihan atau *sharing session*, *email blast*, *email phishing test* yang dikirimkan kepada seluruh karyawan untuk memastikan karyawan telah paham terhadap *email phishing* untuk kemudian jika terdapat karyawan yang berhasil klik tautan *phishing test* maka harus mengikuti program LOG untuk mempelajari kembali modul *basic cyber security*. Sebagai pembelajaran lainnya juga melalui modul *e-learning* melalui LOG dengan tema "*Againt Cyber Crime*" yang wajib diselesaikan oleh seluruh karyawan
  - Program sosialisasi *anti-fraud* termasuk budaya *SPEAK UP* dan *whistle blowing* lainnya dengan menggunakan sarana dan media komunikasi internal, seperti:
    - o Program *anti-fraud campaign* dengan tema **Anti-Fraud yang EPICC** dengan melakukan kegiatan selama periode 1 (satu) minggu mulai tanggal 13 Oktober - 20 Oktober 2023 antara lain *podcast* dengan narasumber Direksi Manajemen Risiko dan Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs dan Hukum yang menyampaikan pesan-pesan terkait penerapan budaya kontrol dan *speak up*, kampanye sosialisasi *anti-fraud* melalui media *email blast* (HR Info dan Galeri News), *desktop wallpaper* seluruh karyawan, kuis *anti-fraud*, media sosial internal, EPICC stories yang merupakan cerita dari karyawan yang berani untuk *speak up* ketika melihat/mengetahui pelanggaran *fraud* yang terjadi, lomba yel *anti-fraud* dan melakukan *sharing session* ke cabang-cabang.
    - o Modul pembelajaran melalui media *E-Learning* (LoG) dengan tema **Whistleblower yang Bertanggung Jawab** yang wajib diselesaikan oleh seluruh karyawan
    - o Sosialisasi melalui media internal (HR Info, Galeri News, Poster, Media Sosial, *Podcast*, LOG, TV Pengumuman dan TV Digital).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



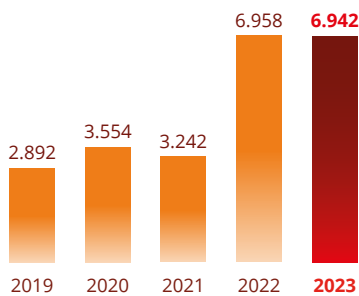
Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- o Program *awareness* yang dilakukan secara rutin oleh unit bisnis dimana materi terkait *anti-fraud* dan *speak up* menjadi bagian yang disampaikan secara berkelanjutan
- o *Email blast* yang diinisiasi oleh unit bisnis dengan materi yang disampaikan sesuai dengan kasus *fraud* yang terjadi di unit bisnis tersebut

Pada tahun 2023 tercatat sebanyak **6.942** karyawan yang telah mengikuti pelatihan *Anti-Fraud Awareness* dan *Cyber Security Awareness* baik secara tatap muka maupun daring.



2. *Anti-Fraud Awareness* untuk nasabah (*Customer Anti-Fraud Awareness*) dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi yaitu media sosial (Facebook, Twitter, Instagram), WhatsApp/SMS, layar ATM/CDM/CRM/OCTO Mobile/Clicks, surat elektronik, *account/combined/billing statement*, *IVR Call Center* dan situs web. Adapun pesan yang disampaikan kepada para nasabah antara lain menyangkut himbauan untuk:

- Tidak memberikan data rahasia kepada pihak lain yang tidak berkepentingan termasuk karyawan Bank seperti Buku Tabungan, Kartu & PIN ATM, *passcode/OTP* dan CVV.
- Memeriksa laporan rekening yang dikirimkan Bank dan melaporkan jika menemukan transaksi yang mencurigakan/tidak sesuai.
- Tidak menyerahkan dana tunai untuk transaksi di luar konter teller termasuk kepada karyawan Bank.
- Menjaga kerahasiaan data transaksi dan waspada terhadap *call center* palsu.
- Tidak menitipkan *pre-signed blank form* kepada pihak manapun termasuk karyawan Bank.
- Kejahatan siber antara lain *social engineering*, *phishing email* dan *smishing*

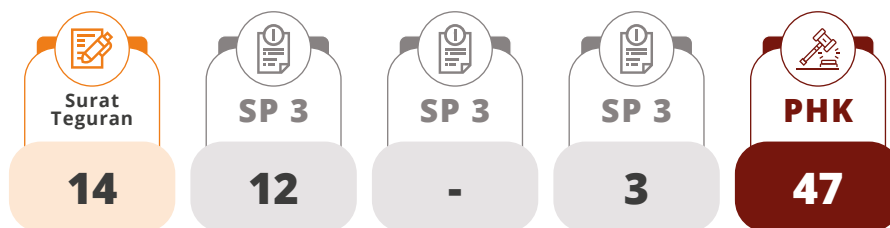
CIMB Niaga melaksanakan program edukasi mengenai *anti-fraud awareness* agar nasabah senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi, dan menghindari potensi pelanggaran *fraud* yang dilakukan oleh karyawan.

### DATA PELANGGARAN DAN SANKSI INTERNAL FRAUD

Informasi mengenai data pelanggaran dengan nominal diatas Rp100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) yang dilakukan oleh Manajemen, serta karyawan tetap dan tidak tetap sebagaimana diatur dalam POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud*, sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Telah diselesaikan	-	-	7	3	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	2	-	-
Belum tercapai penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	1	-	-	-
<b>Jumlah Fraud</b>	-	-	<b>8</b>	<b>5</b>	-	-

Pada tahun 2023, CIMB Niaga memberikan tindakan tegas berupa sanksi kepada **76 (tujuh puluh enam)** karyawan berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak 47 (empat puluh tujuh) karyawan dan surat peringatan/teguran (SP/ST) kepada 29 (dua puluh sembilan) karyawan dengan rincian sebagai berikut:



Bank CIMB Niaga yakin bahwa untuk dapat menghindari terjadinya pelanggaran *fraud*, memerlukan pengawasan aktif dari manajemen, kuatnya budaya kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi dan ditunjang dengan berbagai program sosialisasi/pelatihan baik kepada karyawan maupun nasabah. Karena itu Bank juga terus berupaya melakukan berbagai tindakan mitigasi dengan memberdayakan berbagai macam perangkat lainnya yang terdapat di seluruh direktorat/bagian dan diterapkan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka mendukung transparansi, keadilan, dan kepatuhan, CIMB Niaga menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS CIMB Niaga dijalankan dengan merujuk pada ketentuan Bank Indonesia (BI) yaitu SEBI No. 13/28/DPNP perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum yang telah dikinikn dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum.

Dalam rangka pengelolaan laporan *whistleblowing*, CIMB Niaga menjalin kerja sama berkelanjutan dengan PT Deloitte Advis Indonesia sejak 4 Desember 2017, agar pelaporan pelanggaran dapat dikelola secara profesional dan independen. Hal ini juga diharapkan dapat mendorong banyak pihak, baik internal maupun eksternal, untuk menyampaikan laporan dengan lebih leluasa/nyaman tanpa ragu, serta membuktikan komitmen Bank dalam menjalankan prinsip Tata Kelola yang baik melalui upaya pengendalian internal.

## MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM CIMB NIAGA - DELOITTE



### MEDIA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Advis Indonesia:

- Situs web : <https://idn.deloitte-halo.com/ayolapor/>
- E-mail : [ayolapor@tipoffs.info](mailto:ayolapor@tipoffs.info)
- Telepon : 14031
- SMS & WA : +62 822 1135 6363
- Faksimili : +62 21 2856 5231
- Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

CIMB Niaga memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Bank. Seluruh nama/identitas/e-mail/nomor telepon pelapor hanya dapat diberikan atas izin dari pihak pelapor.

CIMB Niaga memberikan kebebasan dan tidak mewajibkan pelapor untuk menyertakan bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun CIMB Niaga tetap menganjurkan agar setiap pelapor memiliki alasan yang kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran serta memiliki itikad yang baik. Bukti berupa data, informasi atau dokumen terkait indikasi pelanggaran dapat disertakan saat pengajuan laporan.

### PENANGANAN PENGADUAN

Jenis pelanggaran yang dapat disampaikan melalui WBS adalah menyangkut *fraud*, pencucian uang (*money laundering*) dan Kode Etik/Human Resources.

Setiap laporan pengaduan yang masuk akan dikaji dan dianalisa oleh *Whistleblowing Officer* selaras dengan prinsip dasar penanganan *whistleblowing*.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Apabila informasi pada laporan yang masuk dianggap tidak valid maka laporan akan langsung ditutup. Namun bila laporan dianggap sudah cukup dan valid untuk diinvestigasi lebih lanjut maka laporan akan diteruskan kepada petugas investigasi. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan atau diluar lingkup WBS maka *Whistleblowing Officer* akan meneruskan laporan tersebut kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Dalam hal diperlukan informasi tambahan terkait dengan laporan yang dikirimkan oleh whistleblower dan pihak whistleblower memberitahukan identitas dan nomor telpon/alamat email, maka *Whistleblowing Officer* CIMB Niaga akan menghubungi pelapor secara langsung. Namun, apabila pihak pelapor tidak memberikan identitas, nomor telpon/alamat *e-mail* yang dapat dihubungi, maka permintaan informasi tambahan akan disampaikan melalui PT Deloitte Advis Indonesia

Pelapor yang menyampaikan nomor telpon/alamat email yang dapat dihubungi akan mendapat informasi lebih lanjut terkait status laporan apakah laporan dianggap sebagai tidak valid dan pre-closed, sedang diinvestigasi, atau sudah diinvestigasi dan terbukti atau tidak terbukti.

*Whistleblowing Officer* wajib mengadministrasikan semua laporan pelanggaran yang diterima.

## PIHAK PENGELOLA LAPORAN WHISTLEBLOWING

Pihak yang ditunjuk untuk melakukan pengelolaan WBS CIMB Niaga adalah:

1. Penanggung jawab WBS CIMB Niaga adalah direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab utama mengawasi penerapan WBS secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan.
2. *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga adalah pejabat pimpinan yang mengepalai Anti Fraud Management

yang bertanggung jawab atas operasional WBS secara keseluruhan untuk memastikan penanganan laporan *whistleblowing* berjalan dengan baik.

3. *Whistleblowing Coordinator Unit* beranggotakan pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management (AFM), Anti Money Laundering (AML) dan Human Resources (HR) sesuai dengan ruang lingkup/jenis laporan yang dikelola oleh WBS. *Whistleblowing Coordinator Unit* memiliki kewenangan untuk memutuskan dan menyetujui apakah laporan tidak valid dan pre-closed, dapat ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan, menutup atau membuka kembali laporan bilamana ditemukan adanya informasi lebih lanjut terkait laporan tersebut.

Dengan struktur ini maka WB Coordinator CIMB Niaga merangkap sebagai WB *Coordinator* AFM.

4. *Whistleblowing (WB) Officer* CIMB Niaga adalah staff dari unit kerja Anti Fraud Management yang ditunjuk untuk membantu *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga dengan melakukan monitoring penanganan seluruh laporan yang diterima, menyusun dan menyampaikan laporan *whistleblowing*, serta memelihara kerja sama dan komunikasi dengan PT Deloitte Advis Indonesia termasuk pengelolaan akses/user ID sistem WBS (Deloitte Halo).
5. *Whistleblowing Officer* adalah karyawan dari unit AFM, AML dan HR yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* yang terkait dengan masing-masing kategori laporan. Tugas dan tanggung jawab utama dari *Whistleblowing Officer* adalah melakukan analisis terkait laporan dan menyampaikan kepada *Whistleblowing Coordinator Unit* untuk tindak lanjut yang harus dilakukan dan memastikan administrasi pengkinian data atas status laporan. Dengan struktur ini maka WB *Officer* CIMB Niaga merangkap sebagai WB *Officer* AFM.
6. Chief Audit Executive (CAE) melakukan fungsi pengawasan independen terkait tata kelola proses penanganan WBS CIMB Niaga.

## KEWENANGAN PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN INTERNAL CIMB NIAGA

Dalam hal pihak yang dilaporkan melalui WBS adalah karyawan/management CIMB Niaga maka penanganan laporan diatur sebagai berikut:

No.	Pihak yang Dilaporkan	Laporan Ditujukan Kepada
1	Karyawan CIMB Niaga	WB <i>Officer</i>
2	WB <i>Officer</i>	WB <i>Coordinator</i> CIMB Niaga & WB <i>Coordinator Unit</i>
3	WB <i>Coordinator Unit</i>	WB <i>Coordinator</i> CIMB Niaga & Direktur yang membidangi CCAL
4	WB <i>Coordinator</i> CIMB Niaga	Direktur yang membidangi CCAL
5	Anggota Direksi	Presiden Direktur
6	Presiden Direktur	Presiden Komisaris
7	Anggota Dewan Komisaris	Presiden Komisaris
8	Presiden Komisaris	Dewan Komisaris



## PELPORAN KEPADA MANAJEMEN TERKAIT PENANGANAN LAPORAN

*Whistleblowing Coordinator/Officer* CIMB Niaga setiap bulan wajib melaporkan status tindak lanjut atas seluruh laporan *whistleblowing* yang masuk kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia, Chief Audit Executive, serta seluruh anggota dari *Whistleblowing Coordinator Unit*. Sebagai wujud pengawasan oleh Dewan Komisaris, setiap kwartal laporan mengenai *whistleblowing* disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## PERAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan atas WBS CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Direksi mengkaji dan memberikan persetujuan atas Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).
2. Direksi menerima dan mengkaji laporan *whistleblowing* setiap bulan dan setiap kuartal yang berisikan jumlah laporan *whistleblowing* yang masuk beserta status penanganannya serta memberikan masukan dan arahan yang perlu dilakukan.
3. Dewan Komisaris menerima dan mengkaji laporan yang disampaikan melalui Komite Audit secara berkala setiap kuartal dan memberikan arahan yang perlu dilakukan.

## SOSIALISASI PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan sosialisasi terkait *whistleblowing system*. Untuk karyawan internal, Bank melakukan sosialisasi melalui berbagai media antara lain pelatihan, *sharing session* dan media komunikasi internal lainnya seperti desktop wallpaper, poster baik berupa kertas maupun LED, dan LOG (Learning on The Go). Untuk pihak luar/nasabah Bank melakukan sosialisasi melalui situs web CIMB Niaga dan media sosial (Instagram).

Lebih lanjut, khusus untuk pihak rekanan CIMB Niaga, sosialisasi tercantum pada Perjanjian Kerjasama (PKS) dan surat anti gratifikasi yang dikirim kepada pihak rekanan secara berkala dimana pihak rekanan diminta untuk melaporkan kepada Bank bilamana terjadi indikasi *fraud*, korupsi, penyuapan, pelanggaran etika, kebijakan dan segala bentuk pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh Komisaris, Direksi maupun karyawan CIMB Niaga.

## JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN 2023 DAN 2022

Pada tahun 2023, jumlah pengaduan yang diterima melalui *whistleblowing system* tercatat sebanyak **263 (dua ratus enam puluh tiga) laporan** dimana dari jumlah tersebut, sebanyak **176 (seratus tujuh puluh enam) laporan valid untuk diinvestigasi** sedangkan **85 (delapan puluh lima) laporan tidak valid/preclosed** dan **5 (lima) laporan masih menunggu data/informasi tambahan dari Pelapor**. Dari 176 laporan, **146 (seratus empat puluh enam) laporan atau 83% sudah selesai diinvestigasi** dengan hasil sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) laporan terbukti valid, 11 (sebelas) tidak valid, sedangkan 30 (tiga puluh) laporan masih dalam proses investigasi.

Status Laporan <i>Whistleblowing</i> (WB)	Jumlah	
	2023	2022
Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi ( <i>Pre-CLOSED</i> )	82	88
Laporan WB yang telah selesai diinvestigasi ( <i>CLOSED</i> )	146	52
a. Laporan WB yang TERBUKTI	135	43
b. Laporan WB yang TIDAK TERBUKTI	11	9
Laporan WB dalam proses penanganan (Terbuka)	35	24
a. Masih dalam proses investigasi	30	7
b. Masih menunggu kelengkapan data/informasi	5	17
<b>Total Laporan yang diterima</b>	<b>263</b>	<b>164</b>
Persentase laporan WB yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang valid untuk diinvestigasi (per akhir bulan Desember)	83%	88%



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



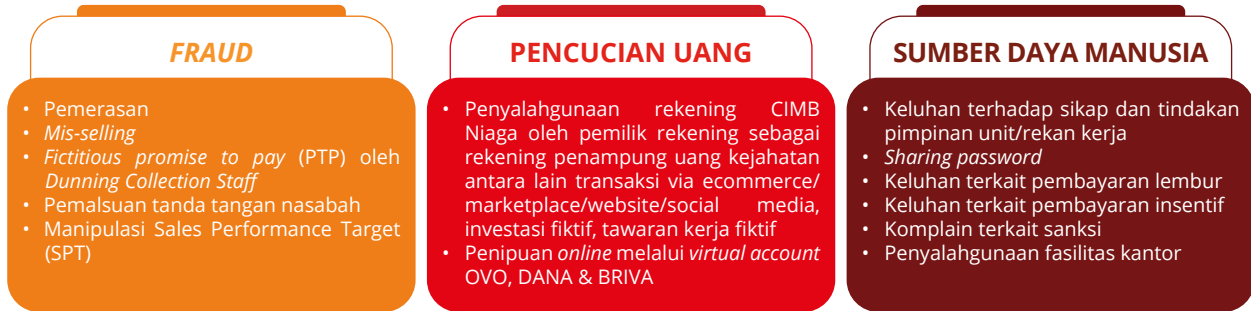
Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

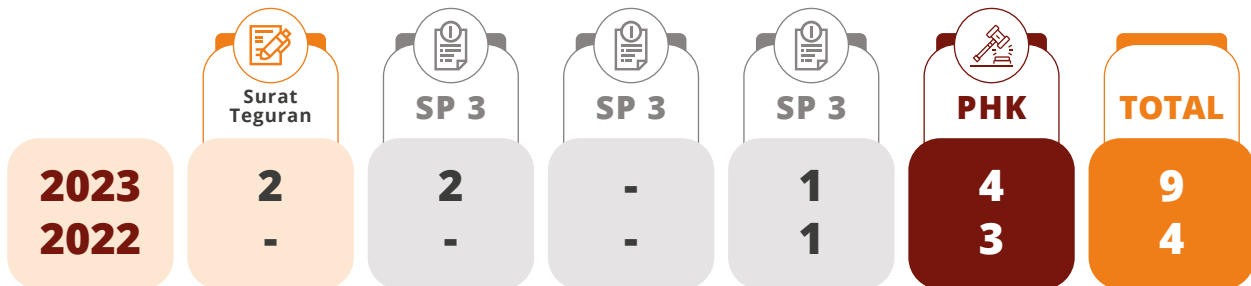
## ISU TEMATIK PADA LAPORAN WHISTLEBLOWING 2023

Isu tematik pada laporan yang diterima selama 2023 adalah sebagai berikut lain:



## TINDAK LANJUT ATAS PELANGGARAN

CIMB Niaga memegang teguh komitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan memberikan sanksi tegas terhadap karyawan terlapor dan terbukti melakukan tindakan pelanggaran. Pada tahun 2023, terdapat 9 (sembilan) karyawan terlapor dan terbukti dimana telah dikenakan sanksi dengan rincian sebagaimana tabel berikut:



## Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard

Penerapan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga yang mengacu pada ASEAN Corporate Governance Scorecard disampaikan lebih detail pada situs web CIMB Niaga [https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/asean\\_cg.html](https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/asean_cg.html)





# Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai pedoman untuk praktik governansi korporat berstandar global, yang direkomendasikan terutama untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat. Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan, menurunkan biaya modal, memperkuat pasar modal dan sektor jasa keuangan, memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

CIMB Niaga menerapkan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan “*apply or explain*” dengan rincian implementasi di Bank, sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<b>Prinsip 1:</b> Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	<b>1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi</b>	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan budaya kerja baru, EPICC ( <i>Enabling Talent, Passion, Integrity &amp; Accountability, Collaboration, Customer Centricity</i> ).  Direksi telah menjadikan optimalisasi penerapan teknologi informasi terkini sebagai salah satu pilar strategi dalam mencapai target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.  Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Bank senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.  Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki kemampuan dan latar belakang yang memadai untuk menjalankan pekerjaannya. CV dari Direktur Strategy, Finance and SPAM serta senior manajemen dari unit-unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini. Direksi juga bertanggung jawab atas dan melakukan publikasi Laporan Keuangan Triwulanan di situs web Bank dan media massa sesuai peraturan yang berlaku.  Direksi beserta jajaran manajemen telah memastikan Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global.  Strategi dan kerangka kerja governansi TI Bank dijelaskan dengan rinci pada Laporan Tahunan ini. Direksi memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal untuk mendukung tujuan dan strategi Bank.  Direksi memastikan Unit Usaha Syariah memiliki perangkat pendukung yang memadai dan efektif.  Piagam Direksi di reviu secara berkala. Piagam terkini telah diperbarui pada 6 Juni 2023 dan diunggah ke situs web Bank.  Piagam Direksi dan Kebijakan Nominasi Bank No. M.04, tercantum kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.
	<b>1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya</b>	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Bank memiliki kebijakan penilaian terhadap kinerja Direksi yang terdiri dari penilaian kinerja kolegiat Direksi, dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun dan penilaian kinerja individu Direksi, termasuk Presiden Direktur, dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam setahun.  Hasil penilaian dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.  Penjelasan lebih lengkap disampaikan pada pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<p><b>1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b></p>	<p>1.3.1 Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.</p> <p>1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.</p> <p>1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.</p> <p>1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.</p> <p>1.3.5 Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.</p> <p>1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.</p> <p>1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.</p> <p>1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.</p> <p>1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.</p> <p>1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p> <p>1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.</p> <p>1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris bersama Direksi setiap tahun melakukan kajian dan reviu mengenai kesesuaian visi dan misi perusahaan terhadap strategi, kondisi perusahaan saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi dan melakukan pemantauan atas pengelolaan implementasinya oleh Direksi sebagaimana disampaikan pada pembahasan Visi dan Misi Bank serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan ini.</p> <p>Keputusan-keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris telah disampaikan pada pembahasan Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.</p> <p>Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Nominasi Bank No. M.04 dan Kebijakan Keberagaman Bank No. M.07, Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi &amp; Remunerasi dan keberagaman dengan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender serta dilakukan dengan formal dan transparan.</p> <p>Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan, Bank memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang merupakan bagian dari Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Bank No.M.04 sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank; Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris; Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.</p> <p>Dewan Komisaris baik secara langsung atau melalui komite-komite senantiasa mengawasi dan mengarahkan kebijakan dan efektivitas penerapan tata kelola, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen, serta memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan. Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan serta independensi fungsi audit internal dan eksternal yang tercermin melalui pembahasan Komite Audit dan Satuan Kerja Audit Internal di Laporan Tahunan ini.</p> <p>Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Piagam Dewan Komisaris dikaji secara berkala. Piagam terkini telah diperbarui pada 20 Juni 2023 dan diunggah ke situs web Bank.</p> <p>Piagam Dewan Komisaris dan Kebijakan Nominasi Bank No. M.04 telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p> <p>Seluruh Komisaris Independen Bank memiliki rekam jejak yang kredibel dan dapat berkontribusi dalam kemajuan Bank. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kehadiran di rapat Dewan Komisaris dan Komite yang rata-rata 100% dan hasil penilaian kinerja baik Dewan Komisaris dan Komite yang sangat baik dan istimewa.</p> <p>Presiden Komisaris Bank memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberikan usulan untuk mengadakan Rapat termasuk agenda Rapat. Selain itu, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala.</p>

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<b>1.4 Pembentukan Komite</b>	<p>1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.</p> <p>1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.</p> <p>1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>Anggota Komite Audit Bank seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, dan Ketua Komite Audit dijabat oleh salah satu Komisaris Independen, Bapak Jeffrey Kairupan yang bukan Presiden Komisaris.</p> <p>Komposisi anggota komite lainnya juga mayoritas merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Hal ini disampaikan lebih detail dalam pembahasan Komite Audit dan komite lainnya masing-masing secara terpisah pada Laporan Tahunan ini.</p>
<b>1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya</b>	<p>1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitennya, dan setiap individu Komisaris.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitennya dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali). Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitennya (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan.</p>
<b>1.6 Benturan Kepentingan</b>	<p>1.6.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.</p> <p>1.6.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Tidak ada anggota Direksi Bank yang mempunyai rangkap jabatan di luar CIMB Niaga, kecuali penugasan untuk menjalankan fungsi pengawasan pada anak perusahaan. Penugasan tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Komisaris yang menerima penunjukan dari perusahaan terbuka lain, wajib menyampaikan informasi tersebut kepada Dewan Komisaris dan/ atau Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan Bank.</p> <p>Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.</p> <p>Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.</p>
<b>1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b>	<p>1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, menambah pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan perbankan yang dimiliki. Adapun rincian pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam Laporan Tahunan.</p>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<p><b>Prinsip 2:</b> Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</p>	<p><b>2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</b></p> <p>2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p> <p>2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.</p> <p>2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p> <p>2.1.5 Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.</p> <p>2.1.6 Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.</p> <p>2.1.7 Untuk memungkinkan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.</p> <p>2.1.8 Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Nominasi No. M.04 yang mengatur tentang proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (<i>search firms</i>) oleh Bank akan membantu proses seleksi.</p> <p>Kebijakan Nominasi juga mengatur minimum kriteria yang harus dimiliki oleh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank baik dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.</p> <p>Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Kebijakan Keberagaman No. M.07 dan pencapaiannya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Bank.</p> <p>Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi No. M.07.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi berdasarkan prosedur dan kriteria nominasi yang tertuang dalam Kebijakan Nominasi No. M.04 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya dalam memastikan proses nominasi dan remunerasi di Bank berjalan dengan benar dan transparan demi kepentingan Bank. Hal ini bisa dilihat pada pembahasan di Laporan Tahunan ini.</p> <p>Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris termasuk komposisi, masa jabatan, independensi, kehadiran rapat dan pelatihan di sepanjang tahun disampaikan secara detil pada Laporan Tahunan ini.</p>
	<p><b>2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</b></p> <p>2.2.1 Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.</p> <p>2.2.2 Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.</p> <p>2.2.3 Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki dan menjalankan Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02. Kebijakan Remunerasi Bank dikaji ulang secara berkala, dan telah dilakukan pengkinian pada 15 September 2023. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (<i>peers group</i>) dan kemampuan Bank.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS.</p>

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<p><b>Prinsip 3:</b> Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris</p>	<p><b>3.1 Sifat Hubungan Kerja</b></p> <p>3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.</p> <p>3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.</p> <p>3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut diantaranya, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi.</p> <p>Bank menunjuk Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016. Sekretaris Perusahaan Bank bertanggung jawab untuk memelihara citra Bank dan melindungi kepentingan Bank dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan semua pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.</p>
	<p><b>3.2 Akses Informasi Dewan Komisaris</b></p> <p>3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris dapat berinteraksi dengan Direksi baik secara langsung maupun melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang sudah dijadwalkan di awal tahun maupun juga <i>ad-hoc</i> jika ada informasi/peristiwa yang material harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi menyediakan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, diantaranya undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat. Sekretaris Perusahaan juga mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditunjukkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</p>
	<p><b>3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur</b></p> <p>3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Direksi dan Dewan Komisaris Bank memastikan bahwa struktur pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi dan Dewan Komisaris Bank diambil secara independen dan transparan demi kepentingan Bank.</p>
<p><b>Prinsip 4:</b> Perilaku Etis dan Bertanggung jawab</p>	<p><b>4.1 Pedoman Etika dan Perilaku</b></p> <p>4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi;</li> <li>Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi;</li> <li>Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian;</li> <li>Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya;</li> <li>Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi;</li> <li>Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi;</li> <li>Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya.</li> <li>Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi;</li> <li>Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan;</li> <li>Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan;</li> <li>Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya;</li> </ol> <p>4.1.2 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki Kode Etik &amp; Kode Perilaku dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 yang wajib ditaati oleh Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik &amp; Kode Perilaku dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi menjadi tanggung jawab seluruh manajemen dan karyawan di seluruh jenjang organisasi yang dituangkan dalam Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta diatestasi oleh seluruh karyawan setiap tahunnya.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.</p>



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	<p><b>4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi</b></p> <p>4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank menerapkan nilai dan budaya baru yakni EPICC agar setiap insan CIMB Niaga dapat menjalankan operasional Bank dengan baik dan mencegah terjadinya berbagai tindakan <i>fraud</i>, pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis.</p> <p>Proses internalisasi nilai dan budaya perusahaan dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang telah dilakukan oleh Bank disampaikan dalam pembahasan Nilai dan Budaya Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.</p>
	<p><b>4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya</b></p> <p>4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Internalisasi Kode Etik &amp; Kode Perilaku dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan Nilai Utama Bank. Setiap tahun, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi, diikuti atestasi pakta yang sama oleh seluruh karyawan Bank. Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
<p><b>Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan</b></p>	<p><b>5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan</b></p> <p>5.1.1 Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Direksi telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi (<i>risk appetite</i>) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank yang mana telah disampaikan di dalam pembahasan Komite Pemantau Risiko dan Sistem Pengendalian Intern pada Laporan Tahunan ini.</p>
	<p><b>5.2 Manajemen Risiko</b></p> <p>5.2.1 Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>5.2.2 Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengelolaan dan pemantauan risiko-risiko utama Bank dengan baik. Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal juga menjadi kebijakan pilar strategis Bank. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala memantau dan mengkaji efektifitas pengendalian dan pengelolaan risiko di setiap rapat dibantu juga oleh Satuan Kerja Audit Internal.</p> <p>Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen yang berkompeten dan memiliki latar belakang sesuai dengan peraturan dan kebutuhan Bank. KIPER membantu memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
	<p><b>5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan</b></p> <p>5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.</p> <p>5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Melalui <i>Three Lines of Defense</i>, Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya.</p> <p>Direktur Kepatuhan juga tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana digambarkan dalam Struktur Organisasi Bank dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Implementasi GRC yang baik tercermin dari berbagai penghargaan yang diraih Bank di tahun 2023 yaitu diantaranya Juara Umum <i>Annual Report Award</i> (ARA) 2022, Predikat Leadership in Corporate Governance pada 14th IICD CG Conference &amp; Award dan Platinum Star Trophy pada TOP GRC Award 2023.</p>
	<p><b>5.4 Audit Internal</b></p> <p>5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang memastikan pelaksanaan tugas audit internal telah dilakukan secara objektif dan independen. Pengangkatan dan pemberhentian Chief Audit Executive juga memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta internal audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.</p>



Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<b>Prinsip 6:</b> Pengungkapan dan Transparansi	<b>6.1 Kebijakan Pengungkapan</b>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki Kebijakan Tata Kelola No. M.12 dan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor No. M.02 yang mengatur pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia, serta kewajiban pengungkapan/keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku. Bank memastikan seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam menerima informasi material secara benar, tepat waktu, berkala dan sesuai peraturan yang berlaku.</p>
	<b>6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan</b>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, dan peran Komite Audit dalam merevisi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Bank.</p> <p>Komite Audit Bank memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.</p> <p>Laporan Keberlanjutan Bank mengadopsi standar internasional seperti GRI, SASB, SUSBA, dan lain-lain. Laporan tersebut juga diberikan asurans oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten.</p> <p>Laporan Tahunan Bank telah mencantumkan kinerja historis dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan.</p>
<b>Prinsip 7:</b> Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	<b>6.3 Diseminasi Informasi</b>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank secara berkala memperbarui dan memberikan kemudahan akses informasi seputar aktivitas dan kinerjanya kepada para pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Bank secara jelas dan terbuka. Berbagai kanal komunikasi yang tersedia termasuk media sosial, situs web, <i>email blast</i> dan paparan publik bagi nasabah dan publik, siaran pers, serta kanal komunikasi khusus internal untuk karyawan CIMB Niaga, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan analisis, interaksi dan diskusi dengan pemegang saham, investor dan analis dalam bentuk <i>teleconference</i> maupun <i>in-house meeting</i>, <i>Annual Review</i> dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional, dan <i>Public Expose</i> Tahunan.</li> <li>• Situs web dan media sosial yang dimiliki Bank (Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan LinkedIn) dan siaran pers.</li> </ul> <p>Pernyataan terhadap penerapan PUGKI tersedia di situs web Bank.</p>
	<b>7.1 Hak Pemegang Saham</b>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor No. M.02 yang dapat menjadi acuan bagi anak perusahaan dan dapat diakses publik melalui situs web Bank. Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham juga diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang dapat diakses juga di situs web Bank.</p>
<b>7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham</b>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, saham Bank terdiri dari saham kelas A dan saham kelas B. Pemegang Saham kelas A dan kelas B memiliki hak yang sama yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara.</p> <p>Bank senantiasa memastikan transaksi pihak berelasi yang dilaksanakan tidak memiliki benturan kepentingan serta kepentingan Bank dan pemegang saham telah terlindungi.</p> <p>Pengungkapan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>, salah satunya tertuang dalam Kode Etik &amp; Kode Perilaku. Bank juga memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> CIMB Niaga yang mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group dan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.</p>	





**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	<p><b>7.3 Rapat Umum Pemegang Saham</b></p> <p>7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.</p> <p>7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.</p> <p>7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.</p> <p>7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank melakukan Panggilan RUPS paling lambat 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPS serta lengkap dengan agenda dan materi RUPS di situs web Bank.</p> <p>Mekanisme pengambilan keputusan/pemungutan suara RUPS disampaikan dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan di situs web Bank dan dibacakan kembali oleh Sekretaris Perusahaan pada saat dimulainya RUPS. Pemungutan suara dilakukan untuk masing-masing agenda RUPST (satu keputusan) dan menunjuk pihak independen PT Bima Registra Notaris Ashoya Ratam, SH, dan Notaris Yumna Sabrina SH., M.Kn., (dalam hal Notaris Ashoya Ratam berhalangan) untuk melakukan perhitungan suara.</p> <p>Riwayat hidup kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta auditor eksternal telah disampaikan bersamaan dengan Panggilan RUPST kepada publik melalui situs web Bank, dan pemungutan suara juga dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kandidat.</p> <p>Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS Bank secara lengkap diumumkan ke publik di hari yang sama setelah selesainya RUPS melalui situs web Bank.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam pembahasan RUPS pada Laporan Tahunan ini.</p>
<p><b>Prinsip 8:</b> Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan</p>	<p><b>8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement)</b></p> <p>8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Bank juga memiliki <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana penyampaian saran, masukan dan keluhan/pengaduan yang aman dan independen.</p>
	<p><b>8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis</b></p> <p>8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
	<p><b>8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan</b></p> <p>8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.</p> <p>8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki berbagai kebijakan sebagai pedoman dalam menjalankan operasi bisnis yang sesuai etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta menghormati dan mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Hal ini disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank.</p> <p>Bank juga memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang yakni kompensasi berbasis saham kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam pembahasan Kebijakan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini.</p>

# Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang disampaikan oleh OJK, sebagaimana yang tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. CIMB Niaga telah menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dengan informasi secara rinci, sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	<b>Prinsip 1:</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (<i>e-voting</i>) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS.</p> <p>Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara tertutup dan elektronik sejak tahun 2018, melalui layar sentuh yang disediakan CIMB Niaga, telepon cerdas (<i>smartphone</i>) atau mobile device lainnya (tablet, ipad, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya. Hal ini menjadikan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (<i>e-voting</i>). Bagi Pemegang Saham and/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses <i>e-voting</i> pada aplikasi eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme <i>e-Proxy</i>, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses <i>e-Voting</i> di lokasi RUPS.</p> <p>Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. dan Notaris Yumna Shabrina SH., MKn. (dalam hal Notaris Ashoya Ratam berhalangan). Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut. Tata Tertib RUPS dan video tata cara <i>e-Voting</i> di lokasi RUPS telah diunggah dalam situs web Bank 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.</p>
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga hadir dalam RUPST tanggal 10 April 2023. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Bank untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.</p>
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari yang sama sesuai penyelenggaraan RUPS ke situs web CIMB Niaga. Ringkasan Risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga saat ini tersedia di situs web Bank, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.</p>
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	<b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor No. M.02 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga.</p> <p>Komunikasi yang dilakukan oleh Bank di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), Pertemuan Analis, <i>teleconference/rapat/webinar</i> dengan investor dan analis, <i>Annual Rating Review</i>, publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. CIMB Niaga juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn), dan <i>Contact Center</i> sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Bank secara mudah.</p>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor CIMB Niaga No. M.02 telah diunggah ke situs web CIMB Niaga.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	<b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Bank. Pada saat Laporan Tahunan ini terbit, Dewan Komisaris Bank berjumlah 7 (tujuh) orang, di mana 4 (empat) orang di antaranya (57%) merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen wanita. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank tidak melebihi jumlah anggota Direksi.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.
	<b>Prinsip 4:</b> Fungsi dan Peran Direksi Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga, serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga (poin XI.4) telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/ atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 serta diungkapkan juga dalam pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini
Fungsi dan Peran Direksi	<b>Prinsip 5:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi CIMB Niaga dengan mempertimbangkan Kondisi keuangan dan kemampuan Bank serta kebutuhan organisasi dan kompleksitas Bank sebagai bank swasta kedua terbesar di Indonesia. Pada saat Laporan Tahunan ini terbit, Direksi Bank berjumlah 10 (sepuluh) orang. Jumlah anggota Direksi Bank melebihi jumlah anggota Dewan Komisaris
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Direksi CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Bank, sesuai dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas usaha Bank

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Direktur Strategi, Keuangan &amp; SPAM CIMB Niaga yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Lee Kai Kwong. Beliau meraih gelar <i>Bachelor of Science</i> (Fin) dari University of Pennsylvania, USA dan sebelumnya menjabat sebagai Senior Managing Director – Regional Head Consumer Business Planning &amp; Analysis di CIMB Bank Malaysia, serta pernah menduduki berbagai jabatan di bidang <i>Finance</i>. Bapak Lee Kai Kwong memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.</p>
	<b>Prinsip 6:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga.</p>
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini beserta dengan hasilnya.</p>
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Piagam Direksi CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p>
Partisipasi Pemangku Kepentingan	<b>Prinsip 7:</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i>, CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga.</p> <p>Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.</p>
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>Anti-fraud</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Antisuap &amp; Korupsi No. M.11, Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. M.14, dan Kebijakan <i>Anti-fraud</i> No. E.07 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga.</p> <p>Kebijakan Antisuap &amp; Korupsi dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan disusun bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Bank tentang tata cara mengenali, menghindari, menyampaikan, dan menangani masalah suap dan korupsi.</p> <p>Kebijakan <i>Anti-fraud</i> mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi <i>Anti-fraud</i> yang diterapkan melalui 4 pilar yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, dan pemantauan.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Antisuap dan Korupsi serta Kebijakan <i>Anti-fraud</i> diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06, Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06.P.01 dan Kode Etik Rekanan CIMB Niaga yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kode Etik &amp; Kode Perilaku dan Kebijakan Antisuap &amp; Korupsi juga mengatur mengenai hubungan dengan rekan bisnis/usaha (nasabah, pemasok, rekanan vendor dan konsultan yang bekerja sama dengan Bank), meliputi kebijakan anti-persaingan, evaluasi yang objektif, larangan gratifikasi, dan ketentuan konsultasi dan lobi dengan rekan bisnis/usaha.</p>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kebijakan ini mengatur bahwa CIMB Niaga menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Bank yang disembunyikan (<i>disclose</i>).</p>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing Policy</i>) No. E.08 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 yang didalamnya termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang termasuk dalam kriteria <i>Material Risk Taker</i> (MRT).</p> <p>Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini.</p>
Keterbukaan Informasi	<b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Selain situs web, CIMB Niaga juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>phone banking</i>, <i>e-mail</i>, radio, media cetak, media sosial (seperti Instagram, Facebook, Twitter, LinkedIn, dan Youtube), layar/TV di kantor cabang, ATM, OCTO Clicks dan OCTO Mobile sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% lain selain dari Pemegang Saham pengendali (CIMB Group) sebagaimana diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p>

# Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

CIMB Niaga memandang Tata Kelola sebagai katalisator utama yang memacu inovasi, keberlanjutan, dan pertumbuhan yang seimbang. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga merupakan wujud nyata dari komitmen Bank dalam penerapan Tata Kelola yang mendalam dan terarah. CIMB Niaga menjalankan Tata Kelola Terintegrasi dalam kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan agar dapat meningkatkan kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan.

Implementasi Tata Kelola Terintegrasi juga dapat mendorong stabilitas sistem keuangan Bank secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dalam industri jasa keuangan. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga didasarkan pada POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, serta POJK No. 45/POJK.03/2020

tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh Entitas Utama.

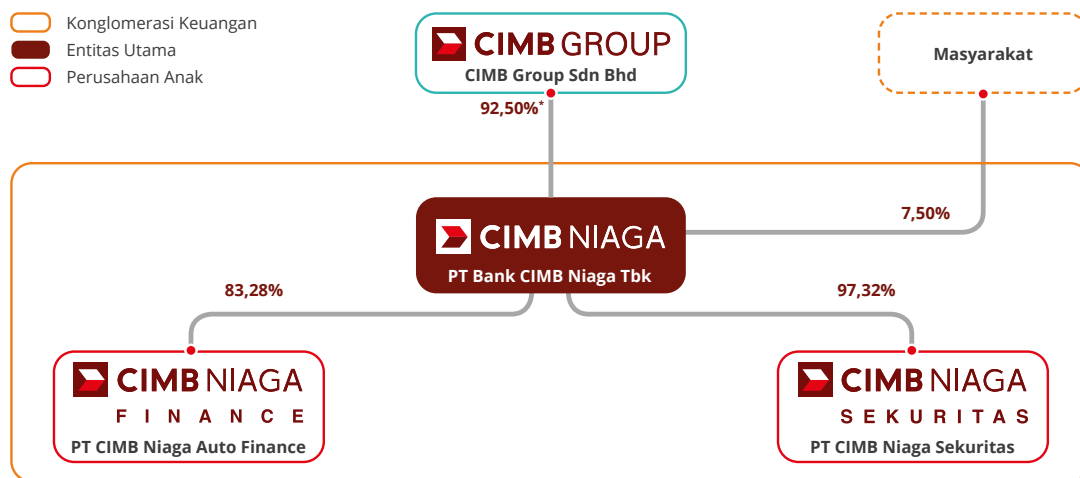
## STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK melalui surat CIMB Niaga No. 050/FO/KP/19 tanggal 24 April 2019, sebagai berikut:

Entitas Utama : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)  
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham terkini dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia adalah sebagaimana di bawah ini:



\* Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%.

## STRUKTUR KEPENGURUSAN

Struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, sebagai berikut:

Entitas	Komite TKT*	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Intern	Fungsi Manajemen Risiko
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	✓	✓	✓	✓
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	✓	✓	✓	✓
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	✓	✓	✓	✓

\* Komite TKT berada di Entitas Utama, namun terdapat perwakilan Komisaris Independen dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan.



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## ENTITAS UTAMA: CIMB NIAGA

### DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN DIREKSI ENTITAS UTAMA

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga sebagai Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

1. Menyetujui Pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT;
4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri;
8. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah;
2. Mengawasi kegiatan LJK agar sesuai dengan prinsip Syariah.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU;
3. Menyusun Pedoman Pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada:
  - a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
  - b. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
  - c. Pedoman Audit Internal Terintegrasi
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
6. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
8. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

### ANGGOTA: CNAF

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNAF sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### ANGGOTA: CNS

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNS sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia

Dewan Komisaris	Direksi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT;</li> <li>2. Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola;</li> <li>b. Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola;</li> <li>c. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola;</li> <li>d. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan;</li> <li>e. Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha;</li> <li>f. Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi CIMB Indonesia dengan tanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun Kebijakan Tata Kelola yang mengacu (<i>aligned</i>) kepada pedoman TKT;</li> <li>2. Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (<i>aligned</i>) pada pedoman-pedoman yang telah disusun oleh EU;</li> <li>3. Mempersiapkan sumber daya yang memadai;</li> <li>4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola, termasuk pelaporan Tata Kelola;</li> <li>5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT; dan</li> <li>6. Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada EU sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.</li> </ol>



## PIAGAM KORPORASI

Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia disusun dengan mengacu pada POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, yang telah disetujui oleh Direksi CIMB Niaga dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia pada tanggal 25 November 2020. Piagam Korporasi tersebut telah disampaikan ke OJK pada tanggal 27 November 2020 dan hingga saat ini piagam tersebut masih relevan.

## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara profesional dan berkelanjutan. Komite TKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris EU dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Pembahasan lebih lanjut mengenai Komite TKT diungkapkan di pembahasan Komite TKT dalam bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

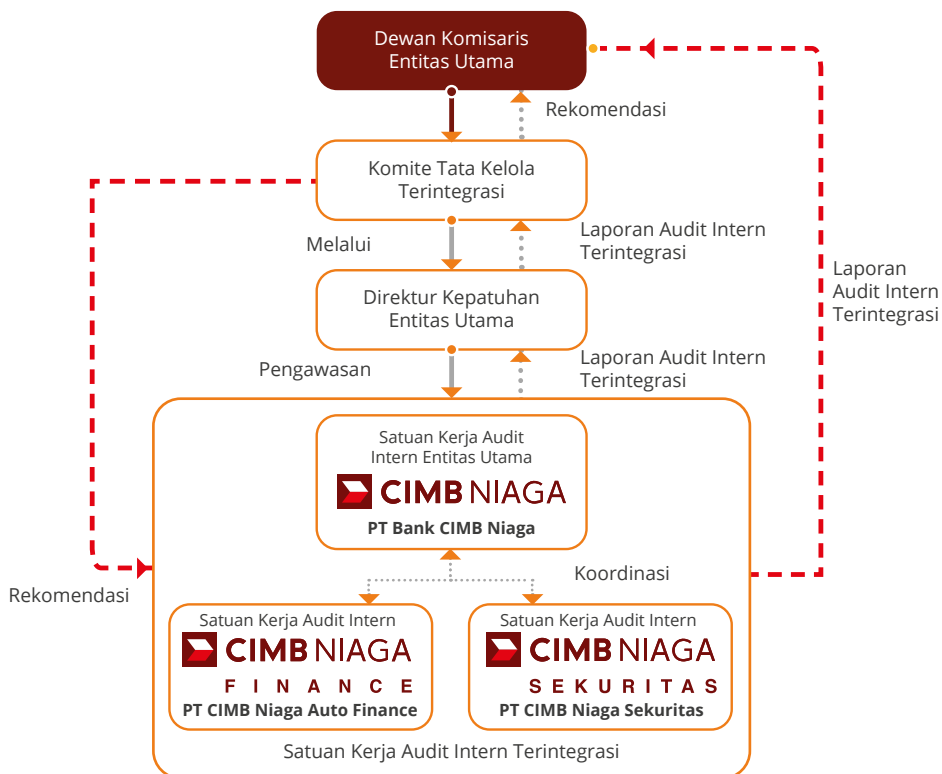
## SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

Pembentukan SKAIT di lingkungan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia bertujuan untuk melaksanakan penerapan TKT yang baik. SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah memiliki Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi landasan kerja SKAI EU dan SKAI LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dalam menerapkan fungsi pengawasan dan pemantauan terintegrasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola Audit Intern Terintegrasi.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAIT

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Audit Intern Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU dan Dewan Komisaris EU.

### Struktur Organisasi SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



Dalam menjalankan tugasnya, SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dapat melakukan audit pada anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

SKAIT juga memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

### PELAKSANAAN AKTIVITAS AUDIT TERINTEGRASI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, SKAIT telah melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan pelaksanaan audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU dan Dewan Komisaris EU secara periodik. SKAIT telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi audit intern terintegrasi berjalan sesuai yang diharapkan OJK, dengan beberapa inisiatif antara lain:

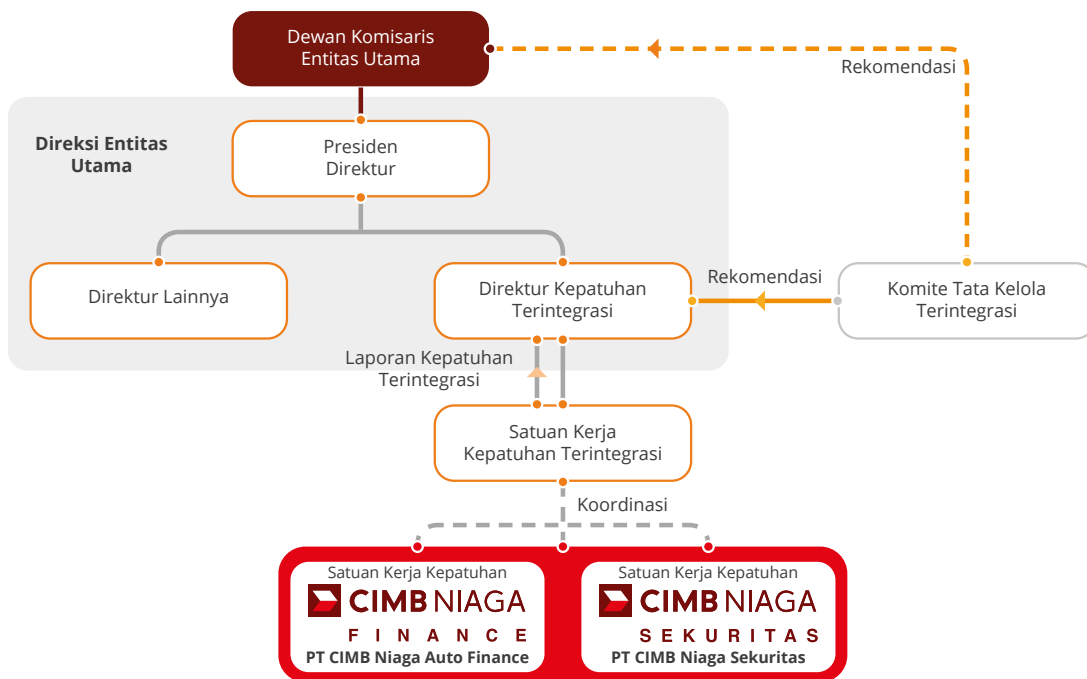
1. Melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur audit intern dengan SKAI CIMB Niaga.

2. Melaksanakan pertemuan dengan Kepala SKAI LJK anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia secara rutin.
3. Melakukan pemantauan rencana audit dan hasil audit SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara periodik.

### SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia, melalui koordinasi secara berkala dan intensif dengan SKK entitas anak. SKK CIMB Niaga merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada EU.

#### Struktur Organisasi SKKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKKT

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap SKK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU;
5. Menyusun kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada LJK lainnya yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan.

### PELAKSANAAN AKTIVITAS KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2023

1. Setiap SKK dari anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT;
2. SKKT menyusun dan menyampaikan:
  - a. Laporan Kepatuhan Terintegrasi setiap triwulan kepada Direksi EU yang membawahi fungsi kepatuhan;
  - b. Laporan penilaian sendiri penerapan TKT di KK CIMB Indonesia secara semester kepada Komite TKT dan OJK;

- c. Laporan tahunan pelaksanaan TKT kepada OJK dan mempublikasikannya melalui Laporan Tahunan/situs web Bank.
3. Direktur Kepatuhan EU menyampaikan Laporan Kepatuhan Terintegrasi secara semester kepada Direktur EU dan Dewan Komisaris EU;
4. Melakukan penyelerasan kerangka kerja kepatuhan antara SKKT dan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
5. Melakukan pengkajian terhadap kebijakan internal dan membuat beberapa prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
6. Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator;
7. EU dan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.

Profil Risiko Kepatuhan	Rating Penilaian Sendiri	Penjelasan
Bank CIMB Niaga	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan CNAF, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	3/Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis dan organisasi CNS yang baru berjalan di tahun ini, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan adalah cukup selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara adalah cukup memadai. Persyaratan minimum telah terpenuhi, dan terdapat beberapa kelemahan yang mendapatkan perhatian manajemen untuk perbaikan.
KONSOLIDASI/TERINTEGRASI	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

## MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014, Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) sebagai koordinator untuk menilai proses manajemen risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI) yang beranggotakan PT Bank CIMB Niaga, Tbk serta 2 (dua) anak perusahaannya yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS).

EU wajib membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang komprehensif dan efektif dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota KKCI. KMRT beranggotakan Direktur Manajemen Risiko dan beberapa manajemen senior terkait dari EU serta Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota KKCI. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko pada EU.

## SUSUNAN ANGGOTA KMRT TAHUN 2023

Nama	Jabatan	Posisi di KMRT
Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko CIMB Niaga	Ketua
Julius W. Tjhioe	Head of Operational Risk CIMB Niaga	Wakil Ketua I
Yenyen Koei*	Head of Risk Analytics and Infrastructure CIMB Niaga	Wakil Ketua II
Antonius Herdaru Danurdoro	Direktur Manajemen Risiko CNAF	Anggota
Harry Supoyo	Presiden Direktur CIMB Niaga Sekuritas	Anggota
Diva Mahdi	Head of Market Risk and Model Validation CIMB Niaga	Anggota
Koei Hwei Lien	Head of Retail Credit Risk CIMB Niaga	Anggota
Sandi Maruto	Head of ALM Risk CIMB Niaga	Anggota

\* Pejabat Sementara



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KMRT

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi EU, dalam rangka penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko yang di dalamnya mengatur juga tentang Manajemen Risiko Terintegrasi; serta Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi, dan perbaikan atau penyempurnaan atas kebijakan dan prosedur tersebut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta metodologi yang digunakan.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

## PELAKSANAAN AKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan aktivitas manajemen risiko terintegrasi antara lain sebagai berikut:

1. SKMRT EU mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing SKMRT anggota KKCI kepada regulator setiap semester.
2. SKMRT bersama dengan Unit Finance menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) EU.
3. Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh EU kepada LJK anggota KKCI yang dilakukan secara berkala dengan SKMR masing-masing LJK anggota KKCI.
4. Penyampaian hasil Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada seluruh anggota KMRT untuk memperoleh rekomendasi sebelum disetujui oleh KMR EU.
5. Tidak terdapat kejadian signifikan yang terjadi pada masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat mempengaruhi profil risiko KKCI secara keseluruhan.

## SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

SKMRT menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam KKCI. Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain meliputi:

1. Memberikan masukan kepada KMRT dan KMR EU antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.

2. Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelampauan atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat berpengaruh terhadap KKCI secara keseluruhan.
3. Melakukan pemantauan risiko pada KKCI berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI maupun profil risiko secara terintegrasi.
4. Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko secara berkala atau sewaktu-waktu jika terjadi perubahan peraturan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko di Bank sebagai EU, KMRT dan KMR di Bank sebagai EU sebelum disampaikan ke regulator.

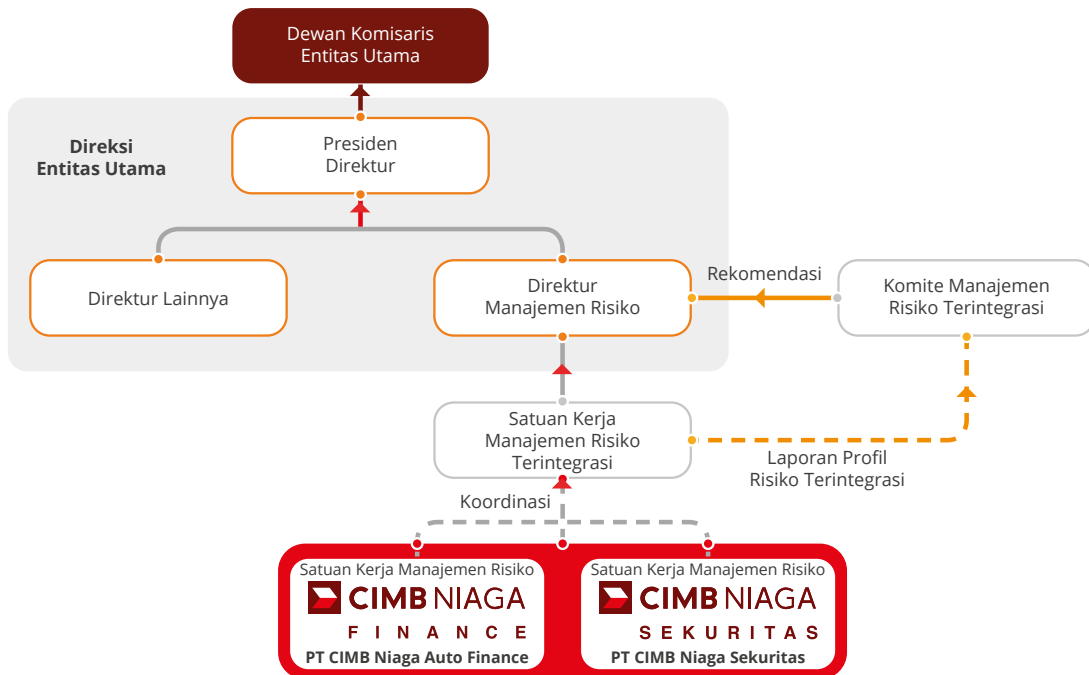
SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan dievaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke KMR EU sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko.

Pada tahun 2023 beberapa pelaksanaan tugas SKMRT sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi secara periodik.
2. Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian sendiri profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI.
3. Melakukan proses perbaikan dan penyesuaian atas aktivitas dan kerangka kerja manajemen risiko di EU terhadap implementasi manajemen risiko di LJK anggota KKCI.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi dan kewajiban penyediaan modal minimum secara berkala kepada KMRT dan KMR di EU, untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.

Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi dijelaskan lebih lanjut pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

### Struktur Organisasi SKMRT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



### KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRAGRUP

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu risiko yang wajib dikelola dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Risiko transaksi intragrup timbul akibat adanya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:

1. Kepemilikan silang antar LJK dalam konglomerasi keuangan.
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam konglomerasi keuangan.
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
5. Penempatan dan Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu konglomerasi keuangan.
6. Transfer risiko melalui reasuransi.
7. Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu konglomerasi keuangan.
8. Kerja sama usaha atau *cross-selling* berupa insentif atau *fee* antar LJK.

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait transaksi intragrup. Kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola transaksi intragrup telah disusun di masing-masing LJK. Di EU, kebijakan tersebut di antaranya yaitu

Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan lain-lain. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab juga telah diatur dengan baik di bawah wewenang Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragrup, EU telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota KKCI. Secara berkala, Unit Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia tidak memiliki sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi di mana satu perusahaan bertindak dengan atau atas nama perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *arm's length* serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia juga tidak signifikan. Selain itu, pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh SKAI sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragrup.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu aspek penilaian risiko dalam Laporan Profil Risiko Terintegrasi di yang dilaporkan secara berkala. Hingga akhir tahun 2023, profil risiko transaksi intragrup masih dinilai rendah (*low*) dan terbatas di mana signifikansi transaksi intragrup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI) tidak signifikan.

## LAPORAN PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

### METODE PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Berdasarkan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester yang meliputi penilaian atas 3 (tiga) aspek TKT, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil (*outcome*) atas 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
4. Tugas dan tanggung jawab SKKT;

### HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Hasil penilaian pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II tahun 2023, sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip TKT pada aspek Tata Kelola.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai telah menerapkan prinsip dan kerangka TKT yang secara umum baik meliputi 7 faktor penilaian TKT. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas ketiga aspek TKT, yaitu aspek struktur, proses dan hasil. Kelengkapan dan efektivitas penerapan dari struktur dan infrastruktur TKT yang memadai, menghasilkan outcome pelaksanaan TKT yang secara umum baik dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Hal ini terlihat antara lain melalui pelaksanaan tugas dan fungsi dari Komite TKT dan KMRT yang didukung oleh penerapan fungsi SKKT, fungsi SKAIT dan fungsi SKMRT, serta penyeragaman kerangka kerja dalam menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan. Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas efektivitas penerapan prinsip TKT secara berkala dan mengidentifikasi ruang perbaikan penerapan proses TKT. Dimana secara umum ruang perbaikan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan bisnis normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Proses penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT dilakukan dengan pengisian kuisioner oleh responden pengurus dan pejabat eksekutif di Entitas Utama dan anak perusahaan. Proses pengisian kuisioner tersebut juga didukung dengan adanya proses validasi oleh unit/fungsi independen yang ada di Entitas Utama dan anak perusahaan (seperti: fungsi Kepatuhan, fungsi Internal Audit, fungsi Manajemen Risiko, fungsi Antifraud, dan lainnya). Dalam proses penyusunan laporan penilaian sendiri pelaksanaan TKT, juga diadakan diskusi dengan seluruh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang dikoordinasi oleh Entitas Utama. Hasil dari penilaian sendiri tersebut dilaporkan kepada Komite TKT untuk mendapatkan persetujuan dan selanjutnya disampaikan kepada regulator.

5. Tugas dan tanggung jawab SKAI;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT, serta memperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan TKT.

Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dan anggota KMRT dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses, dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian dan mempertimbangkan informasi lain yang signifikan dan relevan dalam penerapan Tata Kelola.

Di samping itu dalam proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT, Bank selaku EU juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Corporate Affairs, Human Resources, Anti Fraud Management maupun unit kerja yang ada di anak perusahaan, yang digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.



# Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

## KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA

Perkembangan kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan jasa keuangan berbasis syariah terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini kemudian diikuti dengan semakin banyaknya lembaga dan institusi keuangan yang juga memberikan pembiayaan dan jasa keuangan yang berdasarkan prinsip Syariah.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, CIMB Niaga telah membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan Syariah sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia. UUS CIMB Niaga senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan, produk maupun operasional. Salah satunya adalah dengan peningkatan penerapan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan pemenuhan prinsip Syariah (*Sharia compliance*).

## DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran Bank Indonesia terkait Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Anggaran Dasar CIMB Niaga.

## PRINSIP GCG UUS

Pengelolaan bisnis keuangan syariah yang berlandaskan GCG diharapkan memberi kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. UUS CIMB Niaga menerapkan 5 (lima) landasan utama dalam kegiatan usahanya, yaitu:

1. **Transparansi:** keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas:** kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
3. **Pertanggungjawaban:** pengelolaan Bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
4. **Profesionalisme:** memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
5. **Kewajaran:** keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan *stakeholders* berdasarkan perjanjian peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## SELF-ASSESSMENT GCG UUS

UUS CIMB Niaga melaksanakan *Self-Assessment* guna mengukur hasil pelaksanaan GCG selama 1 (satu) tahun selaras dengan yang ditetapkan oleh regulator. Penilaian ini dijalankan secara rutin dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Pada tahun 2023, hasil penilaian sendiri Tata Kelola Syariah UUS CIMB Niaga sebagai berikut:

Faktor	Bobot	Peringkat	Nilai
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35%	1,12	0,39
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	20%	1,18	0,24
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10%	2,70	0,27
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti	10%	2,11	0,21
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25%	1,70	0,43
<b>Nilai Komposit</b>	<b>100%</b>		<b>1,53 (Baik)</b>

Tabel Rentang Nilai

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit >1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH UUS CIMB NIAGA

### STRUKTUR GCG UUS CIMB NIAGA

Struktur Tata Kelola UUS CIMB Niaga terdiri dari DPS dan Direktur Perbankan Syariah yang membentuk beberapa Grup dalam melaksanakan bisnis operasional UUS CIMB Niaga. Seluruh organ Tata Kelola Syariah UUS Bank melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsinya masing-masing.

### MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH

UUS CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola Syariah dalam kegiatan operasional sehari-hari. Mekanisme Tata Kelola Syariah merujuk pada prinsip-prinsip dan praktik pengelolaan organisasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. UUS CIMB Niaga menjalankan mekanisme Tata Kelola Syariah untuk memastikan bahwa aktivitas dan kebijakan organisasi sejalan dengan nilai-nilai etika Islam, serta terimplementasi dalam struktur dan proses organ UUS beserta organ pendukungnya. Seluruh organ UUS dan organ pendukungnya menjalankan fungsi dan peranan masing-masing sesuai peraturan dan kebijakan yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan penerapan Tata Kelola syariah secara berkesinambungan.

### DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

DPS memiliki tugas untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan UUS Bank sesuai Prinsip Syariah. DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini syariah, menyetujui, dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS. DPS ditunjuk dan diangkat oleh RUPS setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DPS

Piagam DPS mengatur pedoman, standar, dan kode etik DPS dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab DPS sehari-hari serta menciptakan standar yang berkualitas atas pengelolaan administrasi lembaga dan hasil kerja DPS, baik untuk kebutuhan DPS sendiri, UUS, dan pihak-pihak lainnya. DPS UUS CIMB Niaga memiliki Piagam DPS yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam DPS terakhir telah diperbaharui pada tahun 2018 dan terus ditinjau secara berkala sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Piagam DPS mengatur hal-hal antara lain:

1. Tujuan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Keanggotaan
4. Mekanisme dan Rencana Kerja
5. Etika dan Waktu Kerja
6. Remunerasi dan Fasilitas
7. Rapat dan Risalah Rapat

8. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja
9. Unit Kerja Pendukung Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS
10. Laporan

### MEKANISME PENGANGKATAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DPS

Piagam DPS UUS CIMB Niaga memuat ketentuan dan mekanisme tentang pemilihan, pengangkatan, penggantian dan/atau pengunduran diri anggota DPS, yang mengatur sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota DPS  
Calon anggota DPS paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Prosedur Pengangkatan Anggota DPS, di antaranya termasuk: Pengangkatan anggota DPS harus mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai anggota DPS.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota DPS, antara lain mencakup:
  - a. Seorang anggota DPS berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud pengunduran diri tersebut kepada Bank sebelum pengunduran dirinya tersebut efektif.
  - b. Bank wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak diterimanya permohonan pengunduran diri anggota DPS.
  - c. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota DPS yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
  - d. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri anggota DPS tersebut.
  - e. Jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan jumlah anggota DPS menjadi kurang dari jumlah minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bank wajib mengangkat anggota DPS yang baru sesuai dengan tata cara dan prosedur pengangkatan anggota DPS yang berlaku.

- f. Anggota DPS yang mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, maka pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dijalankan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan pengunduran diri tersebut efektif tetap harus dimintakan pada RUPS Tahunan yang terdekat.
- g. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota DPS wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak pemberhentian dan/atau pengunduran diri tersebut efektif.
2. Penggantian dan/atau pengangkatan seluruh anggota DPS Bank telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
3. Seluruh anggota DPS telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) dari OJK.
4. Seluruh anggota DPS CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota DPS, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
5. Masa jabatan anggota DPS adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

### SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DAN DPS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, susunan, jumlah dan komposisi anggota DPS CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan Piagam DPS, antara lain:

1. Jumlah anggota DPS CIMB Niaga terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya ditunjuk sebagai Ketua DPS.

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali Terakhir	Periode Jabatan
1	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua Merangkap Anggota	RUPST 23 April 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 10 April 2023	2023 - 2026
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 10 April 2023	2023 - 2026
3	Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	Anggota	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/825/DPbS tanggal 10 Juni 2013	RUPST 10 April 2023	2023 - 2026

### PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Dalam Piagam DPS, anggota DPS diangkat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan baru efektif ketika pengangkatan tersebut telah disetujui oleh OJK sebagaimana tercantum dalam PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan UUS. dan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota DPS wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Pengawas Syariah.

Seluruh anggota DPS CIMB Niaga telah lulus *fit and proper test* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang mengindikasikan bahwa seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

### KEPEMILIKAN SAHAM DPS

Seluruh anggota DPS Bank tidak memiliki saham di Bank, lembaga keuangan maupun perusahaan lainnya.

### RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Berdasarkan POJK No.12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah pasal 14 ayat 4, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain, hal ini juga dicantumkan di dalam Piagam DPS Bank. Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan tersebut di atas. Informasi rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga tercantum pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN DPS

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Ruang lingkup pengawasan dan wewenang DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk terkait Syariah yang dikeluarkan Bank.



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank yang terkait Syariah agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.
3. Memberikan opini Syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait Syariah dengan mengacu antara lain pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dan kegiatan usaha BUS dan UUS.
4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank terkait Syariah yang belum ada fatwanya.
5. Melakukan kaji ulang (reviu) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Bank yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
8. DPS berhak untuk memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Bank dan UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan dan akad yang digunakan pada produk dan aktivitas yang ada pada UUS.
9. DPS berhak mengkaji dan menyetujui seluruh kebijakan internal, sistem, produk dan akad yang dikeluarkan oleh Bank/UUS yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah.
10. DPS berhak meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur Perbankan Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya

#### **PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DPS**

Piagam DPS mengatur mengenai benturan kepentingan merujuk pada POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengatur bahwa bila terjadi benturan kepentingan, para anggota DPS dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Apabila terjadi benturan kepentingan prosedur yang harus dilalui oleh anggota DPS selaras dengan prosedur bagi anggota Dewan Komisaris yang disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

#### **PENILAIAN KINERJA DPS**

##### **KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Penilaian terhadap kinerja Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali), pertama kali diselenggarakan di tahun 2023 ini, meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegal DPS;
2. Penilaian kinerja individu anggota DPS; dan
3. Penilaian kinerja Ketua DPS.

CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja DPS tersebut secara mandiri melalui metode survei yang diberikan kepada setiap anggota DPS. Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja DPS di masa mendatang.

##### **KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Penilaian kinerja DPS menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut

1. **Kriteria Penilaian Kinerja Kolegal DPS**
  - a. Efektifitas Peran Dewan Pengawas Syariah
  - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
  - c. Komposisi Dewan Pengawas Syariah
  - d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika DPS
  - e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
  - f. Efektivitas Penerapan dan Kontrol terhadap Kepatuhan Syariah
2. **Kriteria Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota DPS**
  - a. Kompetensi dan Kapabilitas
  - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
3. **Kriteria Penilaian Kinerja Ketua DPS**
  - a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
  - b. Kepemimpinan

##### **PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja DPS adalah sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja DPS secara Kolegal**  
Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota DPS atas kinerja DPS secara keseluruhan.
2. **Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota DPS**  
Masing-masing anggota DPS memberikan penilaian kepada setiap anggota DPS lainnya.
3. **Penilaian Kinerja Ketua DPS**  
Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota DPS atas kinerja Ketua DPS.

Jawaban yang diberikan oleh pihak-pihak tersebut di atas disampaikan langsung melalui survei secara *online*. Hasil penilaian kinerja tersebut bersifat rahasia dan anonim, dan dikompilasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan DPS. Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja DPS tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

## HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2023

Pada tahun 2023, hasil penilaian kinerja DPS secara kolegal maupun individu secara rinci sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegal	Penilaian Kinerja Individu (Rata-Rata)	Ketua DPS
4,51 (Sangat Baik)	4,78 (Istimewa)	4,64 (Sangat Baik)

Komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG merupakan salah satu aspek yang dinilai di dalam

penilaian kinerja DPS secara kolegal. Pada tahun 2023, **hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh DPS adalah 4,50 (Sangat Baik).**

Tabel rentang nilai:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Istimewa
4,0-4,6	Sangat Baik
3,7-3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0-3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

## RAPAT DPS

Piagam DPS menyatakan bahwa rapat DPS dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri oleh seluruh anggota DPS dan Direktur Perbankan Syariah dengan pokok bahasan mengenai kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dan Manajemen UUS dalam Bidang Syariah agar sesuai prinsip syariah.

Selaras dengan penerapan HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) di Bank, pelaksanaan rapat DPS di selama tahun 2023 dilaksanakan secara fisik, virtual maupun *hybrid* (fisik dan virtual), di mana telah diselenggarakan 12 (dua belas) kali rapat reguler dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	12	12/12	100%
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	12	12/12	
Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec	12	12/12	

Selain pelaksanaan rapat, DPS juga menyelenggarakan *exit meeting review* kepatuhan Syariah dengan rincian keterangan sebagai berikut:

Tanggal	Materi Pembahasan
28 Maret 2023	Pembiayaan Emerging Business Banking iB Area Jawa Barat
16 Juni 2023	Pembiayaan Mortgage iB Area Batam
4 Desember 2023	Pembiayaan Commercial Banking iB – Region II

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DPS

Data pelatihan anggota DPS pada tahun 2023 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## FREKUENSI, PEMBERIAN NASIHAT DAN SARAN SERTA PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH TAHUN 2023

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS kepada manajemen CIMB Niaga setiap 6 (enam) bulan sekali. Laporan Pengawasan tersebut kemudian disampaikan oleh manajemen kepada OJK. Pada tahun 2023, penyampaian Laporan DPS kepada OJK adalah sebagai berikut:

Periode	Nomor Surat	Tanggal
Semester I	037/PD/UUS/III/2023	15 Agustus 2023
Semester II	006/PD/UUS/II/2024	13 Februari 2024

Selama tahun 2023, DPS juga telah merealisasikan beberapa program kerja antara lain:

- Melakukan 12 (dua belas) kali rapat reguler untuk membahas mengenai produk baru, fitur, program, pedoman operasional, *financing/funding* model, usulan pembiayaan, *risk profile*, *financial performance*, dana kebajikan dan Zakat, dan lain sebagainya.
- Melakukan reuiu kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa terhadap Pembiayaan Emerging Business Banking iB, Pembiayaan Mortgage iB, Penghimpunan Dana dan layanan Jasa di Kantor Cabang Syariah dan *Office Channeling*, Penghimpunan Dana Program Goal Savers Group iB, dan Pembiayaan *Commercial Banking iB*.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

3. Melakukan 3 (tiga) kali rapat dalam pembahasan hasil revidi kepatuhan Syariah bersama unit terkait.
4. Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS periode:
  - a. Semester II tahun 2022 disampaikan pada Februari 2023;
  - b. Semester I tahun 2023 disampaikan pada Agustus 2023.
5. Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self-Assessment* GCG 2023 sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
6. Melakukan rapat Koordinasi dengan Direktur Manajemen Risiko, Direktur Kepatuhan, dan Unit Satuan Kerja Audit Internal.
7. Menyetujui dan mendukung pengkinian Standar Operasional Prosedur Manajemen Kejadian Ketidakepatuhan Syariah dalam rangka penguatan pengawasan/revidi Syariah sebagai bentuk implementasi Tata Kelola Syariah yang baik.
8. Berkontribusi aktif dalam keanggotaan Komite TKT sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
9. Menghadiri kegiatan Pra Ijtima Sanawi/*Annual Meeting* DPS dan Ijtima Sanawi/*Annual Meeting* DPS Lembaga Keuangan Syariah sektor Perbankan Syariah tahun 2023 yang diselenggarakan oleh DSN MUI.
10. Menghadiri kegiatan Muzakarah Penasihat Syariah Kewangan Islam KLIF 2023 yang diselenggarakan oleh CERT (*Centre For Research and Training*), Malaysia.
11. Mengikuti pelatihan "*Exploring Fatwa* DSN MUI" dan *Refreshment Sharia Compliance & Governance* di Batam

### DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Pada tahun 2023, Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji P. Djajanegara melalui keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

### PROFIL DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH



Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

**Direktur Perbankan Syariah**

### KRITERIA

Kriteria Direktur Perbankan Syariah merujuk pada, antara lain POJK No.12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah, PBI No. 14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran BI No. 14/25/DPbS tentang Uji Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Direktur Perbankan Syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
2. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;
4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan UUS yang sehat dan tangguh.

Informasi lengkap terkait tugas dan tanggung jawab Direktur Perbankan Syariah disampaikan pada Sub-bab Direksi dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT

No	Konsultan	Jasa
1	KarimSyah	Konsultasi hukum terkait aspek perbankan syariah
2	Deloitte	Jasa konsultasi akunting dan perpajakan

## PENYIMPANGAN INTERNAL DAN UPAYA PENYELESAIAN

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecurangan internal dengan nilai lebih dari Rp100.000.000,-(seratus juta Rupiah) sesuai dengan laporan SKAI dan unit Anti Fraud Management.

Kasus Internal <i>Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Telah Diselesaikan	-	-	2	1	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	1	-	-	-
<b>Jumlah <i>Fraud</i></b>	-	-	<b>2</b>	<b>1</b>	-	-

## PERMASALAHAN HUKUM (PERDATA DAN PIDANA) DAN UPAYA PENYELESAIAN

Sepanjang tahun 2023, permasalahan hukum UUS CIMB Niaga Syariah hanya terkait dengan kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana, sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

Permasalahan Hukum	Perdata		Pidana	
	2023	2022	2023	2022
Telah Diselesaikan (mempunyai kekuatan hukum tetap)	6	6	-	-
Dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	12	9	-	-
<b>Total Kasus yang Dihadapi</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	-	-

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan UUS dilaksanakan bersamaan dengan Bank sebagaimana dijelaskan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PENERIMAAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2023, terdapat penerimaan non halal sebesar Rp166.498.824,70 berasal dari bunga rekening penampung konvensional sebagai rekening penunjang transaksi syariah dimana penggunaannya untuk kepentingan sosial sebagaimana disampaikan di bawah ini.

## PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Selama tahun 2023, UUS CIMB Niaga telah menggunakan Dana Kebajikan untuk kepentingan sosial sebagai berikut:

1. Dan Kebajikan Produktif sebesar Rp38.500.000,-
2. Sumbangan sebesar Rp7.136.217.007,-
3. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum Rp316.319.131,-

Penggunaan Dana Kebajikan Produktif dan Sumbangan yang bersinergi dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan telah menyalurkan dana untuk 222 kegiatan/program dengan total donasi sebesar Rp7.174.717.007,- Penyaluran dana tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) sektor dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah Kegiatan	Donasi (Rp)
Pemberdayaan Ekonomi	13	718.813.000,00
Pendidikan	52	1.545.443.000,00
Infrastruktur	79	2.288.069.730,00
Kesehatan	23	621.080.277,00
Sosial	55	2.001.311.000,00
<b>Total</b>	<b>222</b>	<b>7.174.717.007,00</b>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam lima sektor penyaluran dana tersebut di tahun 2023, yaitu antara lain:

#### Pemberdayaan Ekonomi

- Bantuan Modal Usaha & Pengadaan Gerobak UMKM di wilayah Kota Medan. Penerima manfaat sebanyak 46 orang yang bekerjasama dengan Baznas Kota Medan.
- Bantuan Pengadaan Gerobak Usaha UMKM. Penerima manfaat sebanyak 28 orang bekerjasama dengan Laz Masjid Raya Bintaro Jaya.
- Pemberian Modal Usaha untuk Budidaya Kentang. Penerima manfaat sebanyak 25 Petani bekerjasama dengan Yayasan Baitulmaalku.
- Bantuan Pengadaan Gerobak Usaha UMKM di 4 wilayah Serang, Jakarta, Bekasi dan Bogor. Penerima manfaat sebanyak 239 orang bekerjasama dengan Yayasan Yatim Mandiri.

#### Pendidikan

- Bantuan Beasiswa Pendidikan Untuk Anak Yatim dan Dhuafa - Yayasan Darul Quran Mulia.
- Bantuan Beasiswa Kepada Mahasiswa Kurang Mampu - STIT Sirojul Falah. Program Medan Cerdas - Beasiswa Pendidikan Yatim dan Dhuafa bekerjasama dengan Baznas Kota Medan.
- Program Beasiswa Sarjana S1 dan Vokasi Berprestasi yang meminta keringanan/Yatim Dhuafa dan akan dilaksanakan mulai semester Genap TA 2022 / 2023 – Universitas Brawijaya.
- Program Beasiswa Pendidikan untuk Yatim Piatu & Dhuafa – Pondok Pesantren Bina Faqih Fiddiin.

- Pembelian Lemari Arsip, Lemari Kelas, Meja Guru, Kursi Guru dan Rak Perpustakaan di MI Muhammadiyah 01 Pekanbaru.
- Bantuan Biaya Pendidikan - SMK Ar-Rahman Watusalam - Yayasan Ar Rahman Watusalam.
- Bantuan Biaya SPP Kepada 15 Santri Tidak Mampu Selama 4 Bulan - Ponpes Daar Qolam 3 - Yayasan Pendidikan Dza Izza.
- Pengadaan Prasarana Pendidikan dan Olah Raga - Madrasah Ibtidaiyah Islam Teladan – Yayasan Islam Teladan Al-Maghfirah Palembang.
- Bantuan Pengadaan Prasarana Pendidikan Belajar dan Olah Raga - berupa Peralatan Elektronik & Non Elektronik - SD Negeri Dukuh Semar I Cirebon.
- Bantuan Pengadaan Buku Pembelajaran Wajib Sekolah Maupun Buku Penunjang Pendidikan ke 4 sekolah penyaluran dibantu oleh Cabang OC MTR - Region Jakarta A Area II.

#### Infrastruktur

- Pembangunan dan Perluasan Masjid Al Hijrah Cluster Sapphire.
- Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru Madrasah Diniyah Nurul Firdaus.
- Pembangunan Ruang Kelas dan Aula Baru di atas tanah Wakaf Yayasan Baiturrahim Bekasi.
- Donasi Pengadaan 1 Unit Mobil Jenazah ke Yayasan Taman Pemakaman Umat Islam (TPUI) Darul Maqobir.
- Renovasi & Pemeliharaan Musholla Baitul Jannah.
- Renovasi Musholla Yayasan Ponpes Miftahul Karomah.
- Pembangunan Masjid Pondok Pesantren Al Basyariyah.



## Transparansi Praktik *Bad Governance*


Sepanjang tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance*, selaras dengan upaya Bank untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

No	Uraian	Praktik
1	Laporan atas aktivitas Bank yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital	Nihil

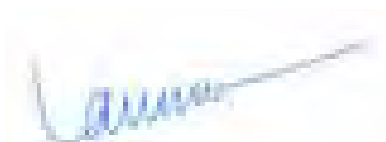
## Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh karyawan CIMB Niaga menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan bisnis senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, CIMB Niaga juga berkomitmen untuk menerapkan GCG selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dengan penuh kesadaran, seluruh Insan CIMB Niaga akan mengambil tanggung jawab untuk melaksanakan dan mematuhi pernyataan ini. CIMB Niaga yakin bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik, Bank dapat mencapai kinerja organisasi yang lebih baik serta memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.



**Didi Syafruddin Yahya**  
Presiden Komisaris



**Lani Darmawan**  
Presiden Direktur

# SEKARANG untuk MASA DEPAN

Kami percaya bahwa setiap langkah kecil yang dilakukan sekarang akan berdampak besar untuk masa depan. Oleh karena itu, CIMB Niaga terus berupaya meningkatkan kepedulian masyarakat yang berfokus kepada pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta kelestarian lingkungan.

 **CIMB NIAGA**





08

**Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan**





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



“

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2023, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

”



09

## Data Perusahaan Lainnya





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Daftar Jaringan Kantor

## KANTOR PUSAT

### Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190  
Telp. : (021) 250 5151 - 5252- 5353  
Fax. : (021) 250 5205  
Telex : 60876 nagaho ia,  
60877 nagaho ia  
Web : www.cimbniaga.com  
E-mail : corporate.secretary  
@cimbniaga.co.id  
Telex : 60875, 60876, 60877  
Swift : BNIDJA

## CABANG KONVENSIONAL

### DKI JAKARTA

#### JAKARTA PUSAT

##### Sentral Senayan II

Gedung Sentral Senayan II GF Unit No. 201 D  
Jl. Asia Afrika No.8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270

##### Senayan City

Mall Senayan City unit 6-04 lantai 6  
Jl. Asia Afrika

##### Plaza Sinar Mas Land

Plaza Sinar Mas Land Tower 3 GF  
Jl. MH Thamrin No.51 Jakarta 10350

##### Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok A6-7 Jakarta  
Pusat 10730

##### Pintu Air

Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2-3  
Jakarta Pusat 10710

##### Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130

##### Suryopranoto

Jl. Suryopranoto No.1-9  
Komp. Delta Building Blok A No. 18  
Jakarta Pusat 10160

##### Cikini

Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330

##### Gambir

Jl. Kwitang No.17-18 Gambir, Jakarta 10110

##### Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirih No.33, Jakarta 10340

##### Menteng

Jl. Hos Tjokroaminoto No.81  
Jakarta Pusat 10310

##### Wahid Hasyim

Jl.Wahid Hasyim No. 177 A-B, Jakarta 10250

### Cideng

Jl. Cideng Barat No.61 - 61A, Jakarta 10150

### Roxy Mas

Komp. Roxy Mas Blok B 1 No.4  
Jl. KH. Hasyim Ashari No.125  
Jakarta Pusat 10150

### Metro Tanah Abang

Banking Center Lantai 7 unit 20  
Pusat Pertokoan PGMTA Jakarta 10240

### Tanah Abang Blok A

Gedung Pasar Tanah Abang Blok A  
Lantai B1 (Basement 1) Los F  
No.086 dan 087 Jakarta Pusat 10250

### Cempaka Putih 68

Jl. Letjend. Suprpto No. 68  
Jakarta Pusat 10520

## JAKARTA SELATAN

### Graha CIMB Niaga

Graha Cimb Niaga jl. jend. sudirman kav. 58  
Jakarta Selatan 12190

### Stock Exchange Building

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

### Millennium Centennial Center

Millennium Centennial Center  
Jl. Jend Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920

### Wisma Metropolitan

Wisma Metropolitan II  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30, Jakarta 12920

### Prudential Tower

Ground Floor Unit Office 2 & 6,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

### Menara Satrio

Menara Standard Chartered Unit GF 3-5  
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 164 Karet Semanggi  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

### Tebet

Jl. Prof Dr Soepomo 47 Kec. Tebet  
Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810

### L'Avenue

Gedung L'Avenue Jl. Raya Pasar Minggu  
Kav 16 Kel. Pancoran Kec . Pancoran  
Jakarta 12780

### Mall Ambassador

Ruko Mall Ambassador No.12 a  
Jl. Satrio RT 08/03 jakarta 12950

### Jakarta - World Capital Tower

World Capital Tower,  
Annex Ground Floor Unit 03,  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D,  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan

### Kuningan Plaza

Kuningan Plaza South Tower Suite 101  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14  
Jakarta Selatan 1294

### Tempo Scan

Tempo Scan Tower Lt.2.  
Jl. HR Rasuna Said Kav.3-4  
Jakarta Selatan 12950

### Setiabudi

Setiabudi building II Lt.1 ruang 101b  
Jl. hr rasuna said kav. 62, kuningan  
Jakarta 12950

### Pondok Indah Icon

Pondok Indah Office Park  
Gedung A Unit GF 01 & 101  
Jl.Metro Pondok Indah Sektor 3  
Pondok Indah - Jakarta Selatan 12310

### Metro Pondok Indah

Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I  
Blok II UA Kav. 67-69, Jakarta 12310

### Wisma Pondok Indah

Wisma Pondok Indah I Lt. Dasar suite G01  
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA  
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310

### Sultan Iskandar Muda

Jl. Sultan Iskandarmuda No.35 F  
Jakarta Selatan 12240

### Arcadia Simatupang

Perkantoran Hijau Arcadia De Entrance Lt.2,  
Jl. TB Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520

### South Quarter

South Quarter Dome Lantai LG 21-23  
Jl. RA Kartini Kav. 8 Cilandak Barat  
Jakarta Selatan 12430

### Sentraya

Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II No.2  
Kebayoran Baru Jakarta 12160

### Permata Hijau

Jl. Komp.Permata Hijau  
Blok D No. 30 RT 15/RW 12  
Jakarta Selatan 12210

### Fatmawati 20

Jl. RS. Fatmawati No. 20 RT.001/03 Kel.  
Cipete Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan  
12410

### Melawai

Jl. Melawai Raya No.50, Jakarta 12130

### Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan No.101, Jakarta 12790

### Kemang Raya 1

Jl. Kemang Raya No. 1 Bangka  
Mampang Prapatan, Jakarta 12730

### Pasar Minggu

Jl. Pasar Minggu KM.19 No.98C  
Jakarta Selatan 12510



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No.81  
Kebayoran Baru

## Bintaro Sektor I

Jl. Bintaro Raya Blok E 15-16  
Bintaro Jaya Sektor I, Jakarta 12320

## JAKARTA BARAT

### Sawah Besar

Jl. S. Wiryopranoto No. 9, Jakarta Barat 11160

### Lindeteves Trade Center

Gedung lindeteves trade center GF-2  
blok RA 38 & 39  
Jl. hayam wuruk No.127

### Kota

Jl. Kopi No.12, Jakarta Barat 11230

### Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 87, Jakarta 11150

### Pintu Kecil

Jl. Pintu Kecil No. 28 - 29, Jakarta Barat 11230

### Tomang Tol

Jl. Taman Kedoya Baru No.8 Kedoya Selatan  
Jakarta Barat 11520

### Green Garden

Komp. Ruko Green Garden Blok I-9 No.11  
Kec. Kebon Jeruk Kel. Kedoya Utara  
Jakarta Barat 11520

### Jakarta - Puri Indah

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah  
Blok T1 No.26-27 Jakarta Barat 11610

### Kebon Jeruk Intercon

Komp. Intercon Plaza Blok F 12 - 12A Jl.  
Meruya Ilir Jakarta Barat 11630

### Wisma Slipi

Gedung Wisma Slipi lt.1  
Jl. Letjend. S. Parman Kav.12  
Jakarta Barat 11480

### Mall Taman Anggrek

Mal Taman Anggrek GF LOT VII  
Jl. S. Parman Kav.21 Jakarta Barat 11470

### Central Park Mall

Central Park Mall LG Unit L-218  
Jl. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470

### Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 6 E & F  
Jakarta Barat 11510

### Jembatan Lima

Jl. KH. M. Mansyur 79 - 79A, Jakarta 11250

### Tomang Raya

Gedung Rabana Lt. Dasar & 1  
Jl. Tomang Raya No.48 A, Jakarta Barat 11430

### Citra Garden 1

Perum. Citra Garden I Blok I 1 No.15  
Kalideres Jakarta Barat 11840

### Wisma Barito Pacific II

Gedung Wisma Barito Pacific II,  
Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Kel. Slipi,  
Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11410

## JAKARTA UTARA

### Mangga Dua Rutex

Ruko Textile Blok C6 No. 3  
Jl. Arteri Mangga Dua Jakarta Utara 14430

### Kelapa Gading TN

Jl. Bulevard Raya Blok TN II No. 1-4  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

### Kelapa Gading LB

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36  
Kelapa Gading 14240

### Bukit Gading Indah

Jl. Bukit Gading Raya Blok G/28  
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240

### Sunter

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2 Sunter  
Jakarta Utara 14350

### Tanjung Priok

Jl. Enggano Blok C Kav.11-1  
Kel. Tanjung Priok kec. Tanjung Priok Jakarta  
Utara 14320

### Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No.113-115  
Jakarta Utara 14450

### Jembatan Dua

Kompleks Robinson-Jembatan Dua  
Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ - BL No.82  
Jakarta Utara 14450

### Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya No.35-37  
Jakarta Utara 14450

### Pantai Indah Kapuk

Metro Broadway The Plaza Blok 9 AE-AF,  
Pantai Indah Utara 2, Kel. Kapuk Muara,  
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14460

### Teluk Gong

Komp. Duta Harapan Indah  
Jl. Kapuk Muara Blok D No.3  
Jakarta Utara 14460

## JAKARTA TIMUR

### Kalimalang

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang  
Jakarta 13450

### Matraman

Ruko Perkantoran Mitra Matraman  
Blok A1&2 Kel. Kebon Manggis,  
Kec. Matraman, Jakarta Timur 13150

### Jatinegara

Komplek Bonagabe Blok A3-A4  
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101  
Jakarta Timur 13430

### Rawamangun Pratama

Gedung Pratama  
Jl. Pemuda No. 296 Rawamangun  
Jakarta 13220

### Pulo Gadung

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta Timur 13930

## Rawamangun Arion

Arion Mall Ruang G 15  
Jl. Pemuda Kav. 3-4, Jakarta Timur 13220

## Pasar Induk Cipinang

Komplek Pasar Beras Cipinang  
Blok HA.15-16 Cipinang, Jakarta Timur 13230

## Pasar Induk Kramat Jati

Ruko Pasar Induk Kramat Jati  
Jl. Raya Bogor Uniko D2 No.17 & 18  
Jakarta Timur 13510

## Cibubur Indah

Cibubur Indah Blok B no.1  
Jl. Raya Lapangan Tembak 21, Jakarta 13720

## JAWA BARAT

## BANDUNG

### Asia Afrika

Wisma CIMB Niaga  
Jl.Jend Gatot Subroto No.2, Bandung 40262

### Setiabudi

Jl. Setiabudi No.57  
Kec. Sukasari Kel. Gegerkalong  
Bandung 40153

### Lembang

Jl. Raya Lembang No. 274, Lembang 40391

### Astana Anyar

Jl. Astana Anyar No.115  
Kec. Astanaanyar Kel. Cibabat  
Bandung 40241

### Pajajaran

Jl. Pajajaran No.85 Kel. Arjuna Kec. Cicendo  
Bandung 40173

### Dago

Jl. Ir. H. Juanda No. 165  
Kel. Lebak Siliwangi Kec. Cobleng  
Bandung 40115

### Kota Baru Parahyangan

Bumi Paranggelum - Business & Office Park  
Jalan Panyawangan Kav. 6 A Nomor 5A-B  
Kota Baru Parahyangan, Padalarang

### Otista

Jl. Otto Iskandar Dinata No.102  
Bandung 40181

### Riau

Jl. RE Martadinata No. 134, Bandung 40113

### Lembong

Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111

### Sumber Sari

Jl. Soekarno Hatta No. 132 A, Bandung 40222

### Kopo Bihbul

Jl. Kopo Bihbul No. 94, Bandung 40228

### Buah Batu

Jl. buah batu No.143, Bandung

### Ahmad Yani

Jl. Terusan Jakarta B1 No. 77 H  
Komp. Lucky Plaza, Bandung 40292



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## Lingkar Selatan

Jl. Peta No.65 Bandung 40243

## GARUT

### Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No.29 Garut 44117

### Kemenag Kabupaten

Jl Pahlawan No.65, Sukagalih,  
Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut,  
Jawa Barat 44151

## CIMAHI

### Borma Dakota

Jl. Dakota Raya No.109  
Kel. Sukaraja Kec. Cicendo Bandung 40175

### Raya Tagog

Jl. Raya Tagog No.256, Cimahi 40525

## CIANJUR

### Cokroaminoto

Jl. HOS Cokroaminoto No.102  
Kel. Muka Kec. Cianjur, Cianjur 43215

## PURWAKARTA

### Veteran

Jl. vetaran No.83, Purwakarta

## CIREBON

### Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No.26, Cirebon 45111

### Balung Indah Plaza

Balung Indah Plaza Jl. Pekiringan No.166  
Cirebon 45111

### Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123

## TASIKMALAYA

### Yudanegara

Jl. Yudanegara No.61, Tasikmalaya 46121

### HZ Mustofa

Jl. HZ Mustofa No.282, Tasikmalaya 46110

## BOGOR

### Padjajaran

Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16128

### V Point

Ruko V Point Jl. Pajajaran No. 1 ZA & ZB  
Kec. Bogor Timur Kel. Sukasari, Bogor 16142

### Mayor Oking

Jl. Mayor Oking No.27 Blok A 4-6  
Cibinong 16900

## Cileungsi

Jl. Raya Narogong Cileungsi  
Ruko Griya Kenari Mas Blok I No. 20-21  
Cileungsi 16820

## Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121

## Plaza Niaga Sentul

Plaza niaga sentul 1 blok a No.1, sentul city

## Cibubur Kota Wisata

Kota Wisata Cibubur Boulevard  
Kota Wisata Komp. Ruko Sentra Eropa  
Type ruko Travalgar Square blok SE G No.1 & 2  
Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri  
Bogor 16968

## DEPOK

### Cinere

Jl. Raya Cinere No. 3 H - 3 I  
Kec. Limo Kab. Bogor Ds. Cinere  
Depok 16514

### Margonda

Jl. Margonda Raya No. 243, Depok

### Cisalak

Jl. Raya Jakarta Bogor Km 31 RT 01/06  
Cisalak Pasar Depok 16953

## BEKASI

### Pondok Gede

Ruko Pondok Gede Blok H 11-12  
Jl Raya Pondok Gede No.1, Bekasi 17411

### Cibubur Citra Grand

Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Bogor 17435

### Lippo Cikarang

Gd Menara Pacific lantai dasar  
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi 17550

### BEFA Square

Gedung Befas Square Unit G-D & 1-H  
Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat  
Bekasi 17842

### Jababeka

Jl. Niaga Raya Unit 20 & 2P Capitol Business  
Park Desa Pasir Sari Kec. Cikarang Selatan  
Kab. Bekasi, Jawa Barat 17550

### Kemang Pratama

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F Jl.  
Kemang Pratama Rawalumbu Bekasi 17116

### Summarecon

Komplek Graha Boulevard Summarecon  
Bekasi Blok GB/B-5 Kel. Harapanmulya  
Kec. Medan Satria Bekasi, Jawa Barat 17143

## Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bekasi 17140

## LG Cibitung

Kawasan Industri MM2100  
Jl. Jawa Blok G Ganda Mekar  
Cikarang Barat Bekasi 17520

## Cikarang Hankook

Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1 Delta Silicon 5.  
Lippo Cikarang 17550

## Samsung

Samsung Electronic Indonesia  
Jl. Jababeka Raya Blok F 29-33  
Cikarang Bekasi 17520

## KARAWANG

### Tuparev

Jl. Tuparev No.150 Kel. Nagasari Kec.  
Karawang Kab. Karawang Jawa Barat 41312

## SUKABUMI

### Martadinata

Jl. RE. Martadinata No. 72 Sukabumi 43112

## BANTEN

## CILEGON

### Cilegon - City Square

Ruko Cilegon City Square  
Blok A Kav. No. 9 & 10 Kec. Cibeber  
Kel. Kedaleman, Cilegon 42400

## TANGERANG

### Gading Serpong

Jl. Gading Serpong Boulevard BA 02  
No. 28 & 29, Gading Serpong

### Tangerang City

Office Sudirman One Blok H 12  
Jl Jend. Sudirman No 1, Tangerang 15117

### Kondominium Golf Karawaci

Kondominium Golf Karawaci  
Jl. Jend Sudirman BLVD 2890 Lippo Karawaci  
Tangerang

### Pinangsia

Ruko Pinangsia Blok B 1 Jl. Imam Bonjol  
Karawaci, Tangerang 15139

### Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 58, Tangerang 15111

### Taman Cibodas

Duta Mas Plaza BlokA 33  
Jl. Raya Gatot Subroto Km 4  
Perum. Taman Cibodas, Tangerang 15138

### Kisamaun

Jl. Kisamaun No.40-42, Tangerang

### Green Office Park

Green Office Park 1 Lt GF  
Jl. BSD Grand Boulevard BSD  
Green Office Park BSD City Desa Sampora  
Kecamatan Cisauk, Tangerang 15345

### LG Cirarab

Jl. Tabri No.1 Desa Cirarab Bitung  
Tangerang 15820

## TANGERANG SELATAN

### Alam Sutera Icon

Synergi building (d/h alam sutera office  
tower) LG dan UG  
jl. jalur sutera barat kav.17 alam sutera  
serpong - tangerang 15325



### Bintaro Griya Niaga

Griya Niaga II Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No.3 Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224

### Ciledug

Perum Pondok Iestari Blok A I No.37 Jl. Raya Ciledug, Tangerang 15157

### ITC BSD

ITC BSD Ruko ITC BSD No. 26 & 27 Jl. Pahlawan Seribu Kec. Serpong Kel. Lengkong Wetan, Tangerang 15322

### Pasar Modern BSD

Ruko Golden Madrid Blok C No.7 Bumi Serpong Damai, Tangerang 15318

### Pamulang

Jl. Siliwangi Blok D2/4, Kel. Pamulang, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15417

## JAWA TENGAH

### SEMARANG

#### Pemuda 102

Jl. pemuda 102-104, semarang 50133

#### Gatot Subroto

Kawasan Industri Candi Jl Gatot Subroto Blok F1 / VIII, Semarang 50181

#### Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe KM 4 No.B11 Semarang 50111

#### Mataram

Jl. M.T. Haryono 627 Kel. Sarirejo Semarang 50124

#### Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman No. 138 Kel. Cabean Kec. Semarang Barat Semarang 50141

#### Pandanaran

Jl. Pandanaran No.62, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Semarang 50134

#### Candi

Jl. Sultan Agung No. 121, Semarang 50235

#### Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 106 D, Semarang 50517

#### Cendrawasih

Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan Jurnatan B No.1 Semarang 50137

### KUDUS

#### Agil Kusumadya

Jl. Agil Kusumadya No. 5A, Kudus 59343

#### Ahmad Yani

Jl. A.Yani No. 31 Kudus 59317

### PATI

#### Kemenag Kabupaten

Jl. Panglima Sudirman No.1-H, Puri, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah 59113

### MAGELANG

#### Rejotumoto

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16, Magelang 56151

### PURWOREJO

#### Achmad Dahlan

Jl. KH Achmad Dahlan No.66 Rt 01 RW 12 Kel. Purworejo Kec. Purworejo Purworejo 54111

### KLATEN

#### Pemuda

Jl. Pemuda No. 57 , Bareng Kidul, Kec. Klaten, Kab. Klaten, Jawa tengah 57414

### TEGAL

#### Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.34 Kel. Pekauman Kec. Tegal Barat, Tegal 52113

#### Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14 Kel. Kagog Kec. Slawi Wetan, Slawi 52411

### CILACAP

#### Sudirman

Jl. Jend Sudirman No. 20 Kel. Sidanegara Kec. Cilacap Tengah, Cilacap 53223

### PEKALONGAN

#### Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 3, Pekalongan 51119

### KEBUMEN

#### Pahlawan

Jl. Pahlawan No.120 Kab. Kebumen Kel. Kebumen Kec. Kebumen Kebumen 54311

### JEPARA

#### Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 91, Jepara 59211

### WONOSOBO

#### Ahmad Yani

Jl. A. Yani, Wonosobo 56318

### PURBALINGGA

#### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.37 Purbalingga Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga Kulon Purbalingga 53312

### SALATIGA

#### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 93, Salatiga 50711

### SOLO

#### Slamet Riyadi 8

Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111

#### Manahan

Jl. L.U. Adisutipto No. 21 Kel. Manahan Kec. Banjarsari, Solo 57139

#### Slamet Riyadi 136

Jl. Slamet Riyadi 136 Solo 57131

#### Kartasura

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4 Kartasura 57168, Solo

#### Mesen Square

Ruko Messen Square No.3-4 Jl. Urip Sumohardjo Kel. Purwodiningkatan Kec. Jebres Solo 57128

#### Palur

Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A Kel. Ngringo Kec. Jaten Karanganyar, Solo 57771

#### Solo Baru

Jl.Raya Solo Baru AB No. 4 Kel. Langen Harjo. Kec. Grogol Sukoharjo Jawa Tengah 57552

#### ATMI

ATMI Jl. Mojo No. 1 Karangasem Laweyan Solo 57142

#### Pasar Klewer

Komplek Pasar Tradisional Klewer Blok EE 38 - EE 43, Jl. Dr. Radjiman, Solo 57155.

### DEMAK

#### Kemenag Kabupaten

Kantor Kemenag Demak Jl. Bhayangkara Baru, Genggongan, Mangunjiwan, Kec. Demak, Kab. Demak, Jawa Tengah 59515

### D.I. YOGYAKARTA

### KOTA YOGYAKARTA

#### Sudirman 50

Jl. Jend. Sudirman No. 50, Yogyakarta 55233

#### Gejayan

Jl. Gejayan No. 26A, Yogyakarta 55221

#### Parang Tritis

Jl. Parangtritis 115 D Kel. Mergangsang Kec. Brontokusuman, Yogyakarta 55153



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## Sudirman 13

Jl. Jend. Sudirman 13, Yogyakarta

## RS Panti Rapih

RS Panti Rapih Jl. Cik Ditiro No. 30  
Yogyakarta 55223

## SLEMAN

### Godean

Jl. Godean KM 4 Desa Nogotirto  
Kec. Gamping Kab. Sleman, Yogyakarta

### Universitas Sanata Pahlawan

Kampus Univ. Sanata Dharma Pahlawan  
Yogyakarta 55282

## JAWA TIMUR

## SURABAYA

### Darmo

Jl. Raya Darmo No. 26, Surabaya 60264

### Diponegoro

Jl. Raya Diponegoro 70, Surabaya

### Manyar Mega Indah

Pertokoan Manyar Mega Indah  
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3, Surabaya 60283

### Manyar Kertoardjo

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77  
Kel. Mojo Kec. Gubeng, Surabaya 60285

### Klampis

Jl. Klampis Jaya No. 27E Kel. Klampis Ngasem  
Kec. Sukolilo, Surabaya 60117

### Dharmahasada

Jl. Dharmahasada No. 142 Surabaya  
Kel Mojo Kec Gubeng, Surabaya 60282

### Kembang Jepun

Jl. kembang jepun No.129

### Mulyosari

Jl. Raya Mulyosari No. 166, Surabaya 60112

### Pakuwon City

Pakuwon Town Square (PATOS)  
Blok AA 02-002 Pakuwon City  
Kel. Kejawan Putih Tambak Kec. Mulyorejo  
Surabaya 60112

### Perak

Jl. Perak Barat 121 Kec. Krembangan  
Kel. Perak Barat, Surabaya 60177

### Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 71-A Kel. Rangkah  
Kec. Tambak Sari, Surabaya 60135

### Pucang Anom

Jl. Pucang Anom No. 27  
Kel. Kertajaya Kec. Gubeng, Surabaya 60282

### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 59-61, Surabaya 60271

### Andayani

Jl. Jemur Andayani No. 53-A, Surabaya 60237

## Rungkut

Jl. Rungkut Madya No. 95 Kel. Rungkut Kidul  
Kec. Gunung Anyar, Surabaya 60293

## Pasar Atom

Pasar Atom tahap IV G.07-08,  
Surabaya 60161

## Tunjungan

Jl. Tunjungan No. 47 Kec. Genteng  
Kel. Genteng RT / RW 01 / X, Surabaya 60275

## Tidar

Jl.Tidar 23-25 Surabaya 60251

## Bukit Darmo

Ruko Office Park II  
Jl. Bukit Darmo Golf Blok B2 No 09, Surabaya

## Sungkono

Jl. Mayjen Sungkono No 93, Surabaya 60187

## SIDOARJO

### Ahmad Yani

Jl. A.Yani No. 40 C Kel. Sidokumpul  
Kec. Sidoarjo Sidoarjo 61212

## MALANG

### Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28 Kel. Kauman  
Kec. Klojen, Malang 65119

### Galunggung

Jl. Galunggung No. 58 Kec. Klojen  
Kel. Gadingkasri, Malang 651169

### Kepanjen

Jl. A.Yani No.6 Kel. Kepanjen Kec. Kepanjen  
Kepanjen 65163

### ITN

Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2  
Malang 65145

### Merdeka

JL. Merdeka Timur No.4 Kel. Kidul Dalam  
Kec. Klojen Malang 65119

## GRESIK

### Kartini

Jl. R.A. Kartini No. 236 Kav. 2 & 3  
Kel. Sidomoro Kec. Kebomas, Gresik 61122

### Kemenag Kabupaten

Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
Gresik,  
Jl. Jaksa Agung Suprpto No.39, Sumursango,  
Kel. Bedilan, Kec. Gresik, Kab. Gresik 61111

## LAMONGAN

### Lamongrejo

Jl. Lamongrejo No. 68 Lamongan  
Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan 62213

## JEMBER

Diponegoro  
Jl.Diponegoro No. 36, Jember 68111

## KEDIRI

Kediri - Diponegoro  
Jl. Diponegoro No. 16 Kel. Balowerti  
Kec. Kota, Kediri 64121

## MADIUN

### Pahlawan

Jl. Pahlawan No. 56 Madiun 63121

## BOJONEGORO

### Gajah Mada

Jl. Gajahmada No. 99 Bojonegoro 62115

## BONDOWOSO

### Wahid Hasyim

Jl. KH Wahid Hasyim No 195 RT 002 RW 001,  
Kel. Bindungan, Kec. Bondowoso  
Kabupaten Bondowoso 68212

## BANYUWANGI

### Sudirman

Jl. PB Sudirman 23-25, Banyuwangi 68416

## SITUBONDO

### Sepudi

Jl. Sepudi No 15 A, Situbondo 68322

## TULUNGAGUNG

### Sudirman

Jl. Panglima Sudirman No.79 Kel. Kepatihan  
Kec. Tulungagung, Tulungagung 66219

## JOMBANG

### Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 36 Kec. Jombang Kel. Jombang  
Jombang 61400

## MOJOKERTO

### Mojopahit

Jl. Mojopahit No. 256 Kel. Mentian  
Kec. Prajurit Kulon, Mojokerto 61323

## PASURUAN

### Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta No. 25, Kec. Panggungrejo,  
Kel. Trajeng, Pasuruan

## LUMAJANG

### Sudirman

Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza  
Ruko Blok A - 11 Kel. Tompokersan  
Kec. Lumajang 67311





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## NGAWI

### Sultan Agung

Jl. Raya Sultan Agung No.98 Kel. Ketanggi  
Kec. Ngawi, Ngawi 63211

## PONOROGO

### Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No 11 Kel. Kepatihan  
Kec. Ponorogo Ponorogo 63416

## BLITAR

### Merdeka

Jl. Merdeka No. 111 Kel. Kepanjenkidul  
Kec. Kepanjenkidul, Blitar 66112

## BALI

## DENPASAR

### Thamrin

Jl. MH. Thamrin No 77, Denpasar 80119

### Kuta Graha

Jl. By Pass Ngurah Rai No 88, Kuta 80361

### Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29  
Nusa Dua, Bali 80363

### Sanur

Komplek Pertokoan Sanur Raya  
Jl By Pass Ngurah Rai 29-30 Kel. Sanur  
Kec. Denpasar Selatan, Sanur 80228

### Melati

Jl. Melati No. 29 Denpasar  
Kel. Dangin Puri Kaja Kec. Denpasar Utara  
Denpasar 80233

### Ubud

Jl. Raya Andong Desa Peliatan Kec. Ubud  
Kab. Gianyar 80571

### Canggu

Jl. Subak Sari, Desa Tibubeneng,  
Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali 80361

## SUMATERA UTARA

## MEDAN

### Bukit Barisan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan ) No. 07  
Medan 20111

### M Yamin

Jl. Prof.HM.Yamin SH 80, Medan 20231

### Gajah Mada

Jl. gajah mada No.11, medan 20153

### Marelan

Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV  
Kec. Medan Marelan Kel. Rengas Pulau  
Marelan 20255

### Sutomo Ujung

Jl. Sutomo Ujung 247-249 Kel. Durian  
Kec. Medan Timur, Medan 20235

## Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 225-J Kel. Pulo Brayan Kota  
Kec. Medan Barat, Medan 20116

## Pemuda

Jl. Pemuda No.14-AB, Medan 20117

## AR Hakim

Jl. ar.hakim 70-72, Medan 20216

## Bandung

Jl. bandung 42-44, Medan 20212

## Asia

Jl. Asia No. 108, Medan

## KS Tubun

Jl. Aip II Ks.Tubun 1-3, Medan 20111

## Icon

Gedung Wisma Global Jl. Listrik/Jl. Imam  
Bonjol/Jl.Mayjend Sutoyo Siswomiharjo  
Medan 20112

## Polonia

Hotel Polonia Jl. Sudirman 14, Medan 20152

## Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 29A Kec. Medan Polonia  
Kel. Sukadamai, Medan 20152

## Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto 187-AB, Medan 20112

## DELI SERDANG

### Cemara Asri

Jl. Cemara Boulevard No. G1-11 dan G1-11A  
Komplek Cemara Asri Kel. Sempali  
Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

## TEBING TINGGI

### Sudirman

Jl. Sudirman 175-BC, Tebing Tinggi 20611

## RANTAU PRAPAT

### Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.73 C-D Labuhan Batu  
Sumatera Utara 21412

## PEMATANG SIANTAR

### Merdeka

Jl. Merdeka 5, Pematang Siantar 21117

## BINJAI

### Sudirman

Jl. jend sudirman No.348-350, Binjay

## SUMATERA BARAT

### Yamin

Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo,  
Kec. Padang Barat, Padang 25117

## Imam Bonjol

Jl. Imam Bonjol No 21, Kel. Belakang Pondok,  
Kec. Padang Selatan, Padang, 25211

## JAMBI

### Jambi Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No.31, Jambi 36113

## KEPULAUAN RIAU

## BATAM

### Sei Panas

Komp. Executive Center Blok I No. 1 ABC  
Jl. Laksamana Bintan Sei Panas Batam 29432

### Batamindo

Plaza Batamindo Lt.1 No.A1-3.  
Jl. Rasamala 20 Muka Kuning Sei Beduk.  
Batam 29433

### Nagoya

Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6 7 8  
Jl. Sultan A. Rahman Batam 29422

### Adhya Building

Adhya Building Batam  
Komp. Ruko Permata Niaga, Batam 29462

### Botania

Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No.1 Kel.  
Berlian Kec. Batam Kota Riau 29464

### Penuin Centre

Penuin Centre Blok F No.11

## PANGKAL PINANG

### Masjid Jamik

Jl. Masjid Jamik Kel. Masjid Jamik  
Kec. Rangkui Pangkal Pinang - Bangka 33132

## TANJUNG PINANG

### Merdeka

Jl. Merdeka no 11 Kel. Tanjungpinang Kota  
Kec. Tanjungpinang  
Kota Tanjung Pinang 29111

## RIAU

## DUMAI

### Sultan Syarif Qasim

Jl. Sultan Syarif Qasim No.177  
Kec. Dumai Timur Kel. Bintan, Dumai 28811

### Duri

Jl. Hangtuh No. 692 Kec. Mandau  
Kel. Air Jamban, Duri 28884

## PEKANBARU

### Sudirman

Jl. jend. sudirman 163-165

### Tuanku Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai 320-H Kec. Tampan  
Kel. Labuh Baru, Pekanbaru 28291



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## Riau

Ruko Jl. Riau No.20B

## Panam

Komp. Metropolitan Blok C No.116  
Jl. HR Subrantas Panam, Pekanbaru 28294

## SUMATERA SELATAN

### PALEMBANG

#### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Ilri Timur I  
Kel. 20 Ilir I, Palembang 30129

#### Kolonel Atmo

Jl. kolonel atmo No.591, Palembang 30125

#### Mesjid Lama

Jl. mesjid lama No.110-111, Palembang

## LAMPUNG

### Malahayati

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40  
Lampung 35224

### Tanjung Karang

Jl. Jendral Sudirman No.7C-7D Bandar  
Lampung 35118

## KALIMANTAN TENGAH

### Murjani

Jl. Dr.Murjani No.9 Rt 1 Rw 7 Kel. Pahandut  
Kec. Pahandut, Palangkaraya 73112

## KALIMANTAN TIMUR

### BALIKPAPAN

#### Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83  
Kel. Gunung Sari Ilir Kec. Balikpapan Tengah  
Balikpapan 76121

#### Ruko Baru

Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.2  
Jl.MT. Haryono Komp.Bpp.Baru  
Kelurahan Damai  
Kecamatan Balikpapan Selatan  
Balikpapan 76114

#### MT Haryono

Ruko Jl. MT Haryono 10 I - 10 J  
Kelurahan Damai  
Kecamatan Balikpapan Selatan  
Balikpapan 76114

## SAMARINDA

### KH Khalid

Jl. KH. Khalid No.32, Samarinda 75111

### Simpang Merak

Komplek Ruko Simpang Merak  
Jl. S. Parman Blok C-24, Samarinda 75117

### Bung Tomo

Jl. bung tomo RT 13, Samarinda

## KALIMANTAN SELATAN

### BANJARMASIN

#### Pangeran Samudera

Jl. Pangeran Samudera No.26  
Banjarmasin 70111

### BANJARBARU

#### Ahmad yani

Jl. A. Yani KM 35 RT 005 RW 001  
Kel. Guntung Paikat Kec. Banjarbaru Selatan  
Banjarbaru

## KALIMANTAN BARAT

### PONTIANAK

#### Tanjungpura

Jl. Tanjungpura, Pontianak 78117

#### Sultan Abdurrahman

Jl. Sultan Abdurrahman No.2-3 Kel. Akcaya  
Kec. Pontianak Selatan, Kalimantan Barat

### KETAPANG

#### MT Haryono

Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono No.138 A  
Kel. Tengah Kecamatan Delta Pawan  
Kab. Ketapang, Kalimantan Barat 78812

## KALIMANTAN UTARA

### TARAKAN

#### Karang Anyar

Jl. Mulawarman 32-34 Kel. Karang Anyar  
Kec. Tarakan Barat Tarakan  
Kalimantan Utara77111

## SULAWESI TENGGARA

### KENDARI

#### Mandongga

Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No 129  
Kendari 93111

## SULAWESI UTARA

### MANADO

#### Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No.137

#### Mega Mas

Jl. Pierre Tendean Kawasan  
Ruko Mega Mas Blok 1c No.5-6  
Manado 95111

## SULAWESI SELATAN

### MAKASSAR

#### Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 33, Makassar 90174

## Bandang

Jl. Bandang No. 10-12, Makassar 90155

## Panakukang

Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No.2  
Panakukang, Makassar 90231

## MALUKU

### AMBON

#### Sam Ratulangi

Jl. Sam Ratulangi No.89 Kel. Honipopu  
Kec. Sirimau, Ambon 96127

## PAPUA

### JAYAPURA

#### Pasifik Permai

Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10  
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara  
Jayapura 99112

### MIMIKA

#### Kuala Kencana

Kuala Kencana Center Suite 103 Timika  
Papua 99920

#### Budi Utomo

Jl. Budi Utomo No.99B RT 9 RW Kel. Inauga  
Kec. Wania, Mimika 99910

#### Ridge Camp

Plaza Agawaa Ogom Lt 3 Ridge Camp  
Tembagapura Timika 99967

#### Tembagapura I

Single Shopping Mile 68 Tembagapura  
Timika - Papua 99930

#### Tembagapura II

Family Shopping Mile 68 Tembagapura  
Timika - Papua 99930

## NUSA TENGGARA BARAT

### MATARAM

#### Pejanggik

Jl. Pejanggik No. 107 A 107 B Cakranegara  
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83239

## NUSA TENGGARA TIMUR

### KUPANG

#### Lalamentik

Jl. Wj Lalamentik, Kupang





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## CABANG SYARIAH

### KANTOR PUSAT

**Menara Sudirman**  
Gd. Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 60 - Jakarta Selatan

### JAKARTA

**Sentraya (Co-location)**  
Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II No.2

### BOGOR

**Juanda (Co-location)**  
Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor 16121

### TANGERANG

**Serpong (Co-location)**  
Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02 No.28 &  
29 Gading Serpong Tangerang Banten

**Kemenag Kota**  
Gedung Pelayanan Haji  
Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang,  
Jl. Jendral Ahmad Yani No.8, Sukarasa,  
Kota Tangerang 15111

### BANDUNG

**Lembong (Co-location)**  
Jl. Lembong No. 7 Bandung 40111

**Kemenag Kota**  
Kantor Kementerian Agama Kota Bandung  
Jl. Soekarno Hatta no.498 Batununggal  
Bandung Kidul Kota Bandung  
Jawa Barat 40266

**Kemenag Kabupaten**  
Jl. Adipati Agung No 42 Baleendah  
Kab. Bandung

### BEKASI

**Kemenag Kabupaten**  
Komplek Pemda Blok E-3,Sukamahi,  
Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi,  
Jawa Barat 17530

### CIREBON

**Siliwangi (Co-locate)**  
Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123

**Kemenag Kabupaten**  
Gedung Pelayanan Satu Atap Kemenag  
Kabupaten Cirebon,  
Jl. Sunan Drajat No.5 Kec. Sumber,  
Kab. Cirebon,

## SEMARANG

**Pemuda 21B**  
Jl. Pemuda No. 21b, Semarang 50139

**Kemenag Kota**  
Kantor Kementerian Agama Kota Semarang,  
Jl. Untung Surapati, Kalipansur, Ngaliyan,  
Kota Semarang, Jawa Tengah, 50183

## SOLO

**Slamet Riyadi 136 (Co-location)**  
Jl. Slamet Riyadi 136 Solo 57131

## YOGYAKARTA

**Sudirman (Co-location)**  
Jl. jend. sudirman No.50, Yogyakarta

## SIDOARJO

**Kemenag Kabupaten**  
Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
Sidoarjo, Jl. Mongisidi No.3, Sidoklumpuk,  
Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo,  
Jawa Timur 61218

## SURABAYA

**Darmo (Co-location)**  
Jl. Raya Darmo No. 28 Surabaya 60264

**Kemenag Kota**  
Gedung Pelayanan Haji  
Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya  
Jl. Masjid Agung Timur No. 4 Gayungan  
Surabaya

## MALANG

**Kemenag Kabupaten**  
Kemenag Kabupaten Malang, Jalan Kolonel  
Sugiono No.266, Gadang Kec.Sukun,  
Malang, 65149

**Ahmad Yani**  
Jl. A. Yani No.18 - E, Kel. Blimbing,  
Kec. Blimbing, Malang 65125

## BALI

**Dewi Sartika**  
Jl. Dewi Sartika Blok I F-G Komp. Duta Plaza  
Kel./Desa Dauh Puri Klod  
Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80114

## MATARAM

**Kuta Mandalika**  
Jl. Pariwisata Kuta Baturiti Kuta Kec. Pujut  
Kab. Lombok Tengah  
Nusa Tenggara Barat 83573

## MAKASSAR

**Achmad Yani**  
Jl. Achmad Yani 37 C - D Makassar

## BANJARMASIN

**Ahmad Yani (Co-location)**  
Jl. A Yani Km 25 no 56, Banjarmasin

## SAMARINDA

**Juanda**  
Jl. Ir. H. Juanda No.216C, Samarinda

## JAMBI

**Sutomo (Co-location)**  
Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113

## LAMPUNG

**Hasanudin**  
Jl. Hasanudin No.90E, Bandar Lampung

## LHOKSUMAWE

**Suka Ramai**  
Jl. Suka Ramai No.24, Lhokseumawe

## BANDA ACEH

**Peunayong**  
Jl.Sri Ratu Safiatuddin No.33-35-37 Kel.  
Peunayong Kec. Kuta Alam Banda Aceh  
Aceh 23122

## PALEMBANG

**Letkol Iskandar**  
Jl Letkol Iskandar 24 Ili Palembang

## PEKANBARU

**Sudirman**  
Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD  
Pekanbaru 28112

## PADANG

**Yamin (Co-location)**  
Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo,  
Kec. Padang Barat, Padang 25117

## MEDAN

**Gatot Subroto (Co-location)**  
Jl. Gatot Subroto 187 A-B Medan 20112

## BATAM

**Sei Panas (Co-location)**  
Komp. Executive Center Blok I No.1 ABC  
dan 01-02, Jl. Laksamana Bintan, Sei Panas,  
Batam 29432



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## DIGITAL LOUNGE

### DL-Graha CIMB Niaga

Graha Cimb Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190

### DL-BEJ

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

### DL-Pacific Place

Mall Pacific Place Lt.3 unit 3-21 SCBD  
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12920

### DL-Universitas Atmajaya

Kampus Atmajaya Lt. Dasar gedung Van Lith  
Jl. Jend. Sudirman No. 51, Jakarta 12930

### DL- Citywalk

Jl. KH Mas Mansyur No. 24A Kav. 121 Jakarta  
Pusat 10220

### DL-Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town Lt.5  
Jl. MH Thamrin No.1 Jakarta 10310

### DL-Ciputra World Mall

Ciputra World Mall Ciputra World  
(Lotte Avenue Shopping) Lantai 2F  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11. Jakarta 12940

### DL-Kota Kasablanka

Mall Kota Kasablanka LG 100  
Jl Casablanca Raya Kav 88  
Jakarta Selatan 12870

### DL-Mall Gandaria City

Mall gandaria city Lt LG unit I-52d  
Jl. sultan iskandar muda  
kebayoran lama utara  
Jakarta Selatan 12240

### DL-PIM 2

Mall Pondok Indah 2 GF unit No. G33D  
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310

### DL-Aeon Mall Tanjung Barat

Aeon Mall Tanjung Barat,  
Jl. Raya Tanjung Barat No.163, RT.12, RW.4,  
Tanjung Barat, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12660

### DL-FISIP UI

Universitas Indonesia FISIP  
Jl. Margonda Raya Pondok Cina  
Kecamatan Beji, Jawa Barat 16424

### DL-Blok M Plaza

Blok M Plaza #1-19,  
Jl. Bulungan No.76, Jakarta Selatan

### DL-Botani Square

Botani square mall Lt GF Jl. raya pajajaran  
tegallega bogor tengah kota, Bogor 16127

### DL-AEON Mall Sentul

Aeon Mall Sentul Unit B1-20  
Jl. MH. Thamrin Citaringgul  
Kec. Babakan Madang, Bogor 16810

### DL-Supermall Karawaci

Supermall Karawaci Lt. FF.  
Jl. Boulevard Diponegoro 105 Curug  
Ds. Bencongan, Tangerang 15811

### DL-Lippo Mall Puri

Lippo Mall Puri Unit GF-12 Puri Indah CBD  
Jl. Puri Indah Raya Blok U1 Jakarta Barat

### DL-Central Park

Ruko Garden Shopping Arcade Blok C 9 AH.  
Jl. S. Parman Kav.25 Jakarta 11470

### DL-Mal Artha Gading

Jl. Artha Gading Selatan No. 1 Lantai UG  
Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240

### DL-AEON Mall

Aeon Mall Lt. Dasar Unit G-52  
Grand Boulevard Bsd City, Tangerang

### DL-PIK Avenue

PIK Avenue Mall Lt. 3  
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulervad  
Jakarta Utara

### DL-Mal Emporium Pluit

Jl. Pluit Selatan Raya  
Kawasan CBD Pluit Blok S-6 Lantai UG  
Kel. Pluit Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara 14440

### DL-ITB

Gedung CRCS Lt. Dasar Kampus ITB  
Jl. Ganesha No. 10, Bandung

### DL-Tentrem Mall

Tentrem Mall Semarang  
Jl. Gajahmada No.123 Pekunden  
Kec. Semarang Tengah Kota Semarang  
Jawa Tengah 50134

### DL-Paragon Mall

Solo Paragon Lt. FF. Jl. Yosodipuro No.133  
Jawa Tengah 57131

### DL-Atmajaya

Jl. Babarsari 44  
Yogyakarta (kerjasama) 55281

### DL-UGM

Universitas Gajah Mada Gedung FEB  
Jl. Sosio Humaniora No.1 Bulaksumur  
Yogyakarta 55281

### DL-Malioboro Mall Yogyakarta

Mal Malioboro Jogja  
Jl. Malioboro No. 52-58 Suryatmajan  
Kec. Danurejan Kota Yogyakarta  
DIY Yogyakarta 55213

### DL-Pakuwon

Pakuwon Mall Unit B1 03 lantai basement  
Jalan Puncak Indah Lontar No. 2, Surabaya

### DL-Tunjungan Plaza 6

Mall Tunjungan Plaza 6 Lantai 3 Unit 17A.  
Jl Basuki Rachmat No 107, Kedungdoro

### DL-Pakuwon City Mall

Jl. Raya Laguna KJW Putih Tambak No.2  
Kejawaaan Putih Tamba Kec. Mulyorejo  
Kota SBY Jawa Timur 60112

### DL-Centre Point

Centre Point Lt. 1 Jl. Jawa No. 8 Medan  
Sumatera Utara 20231

### DL-Podomoro City Deli Park

Deli Park Podomoro City L3A-19  
Jl. Guru Patimpus No.1 Medan

### DL-Icon Mall

Palembang Icon Mall L1-06  
Jl. POM IX RT 30 RW 09 Kec. Ilir Barat

### DL-Trans Studio

Mall Trans Studio Makassar LG B - 05  
Jl. HM DG Patompo Metro Tanjung Bunga  
Makassar 90224

### DL-Mall Galeria

Mal Bali Galeria Lantai 2A 08 Jl. By Pass  
Ngurah Rai Simp.Dewa Ruci Denpasar 80361



1

0

# Laporan Keuangan Konsolidasian

---

605 Laporan Keuangan  
Konsolidasian

---





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## **PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

### **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021/  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

**KURANG HONORIFERANSI (KURANG)  
TERTANGGUNG  
PANGGILAN JAWAB STAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIKAN PADA TAHUNAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**Kepercayaan kami sebagaimana ini:**

1. **Bank** dan **Entitas Anak**  
**Kantor Pusat** Gedung Bank CIMB  
 Jl. Jend. Sudirman No. 41  
 Gedung Pusat  
 00112, 00111, 00110, Jakarta  
 00112, 00111, 00110  
**Website** [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)
2. **Bank** dan **Entitas Anak**  
**Kantor Pusat** Gedung Bank CIMB  
 Jl. Jend. Sudirman No. 41  
 Gedung Pusat  
 00112, 00111, 00110, Jakarta  
 00112, 00111, 00110  
**Website** [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

**Kepercayaan kami:**

1. Kami bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Kami bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak yang telah disajikan secara terpisah.  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak yang disajikan secara terpisah akan tetap akurat jika perusahaan dan Entitas Anak menerapkan standar akuntansi yang sama.
4. Kami bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

**Tanggung jawab ini tidak melepaskan tanggung jawab kami**

**Kepercayaan kami:**

1. **Bank** dan **Entitas Anak**  
**Kantor Pusat** Gedung Bank CIMB  
 Jl. Jend. Sudirman No. 41  
 Gedung Pusat  
 00112, 00111, 00110, Jakarta  
 00112, 00111, 00110  
**Website** [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)
2. **Bank** dan **Entitas Anak**  
**Kantor Pusat** Gedung Bank CIMB  
 Jl. Jend. Sudirman No. 41  
 Gedung Pusat  
 00112, 00111, 00110, Jakarta  
 00112, 00111, 00110  
**Website** [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

**Kepercayaan kami:**

1. Kami bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Kami bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak yang telah disajikan secara terpisah.  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak yang disajikan secara terpisah akan tetap akurat jika perusahaan dan Entitas Anak menerapkan standar akuntansi yang sama.
4. Kami bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

**Tanggung jawab ini tidak melepaskan tanggung jawab kami**

*Untuk Informasi Lebih Lanjut*

*Anda dapat menemukan lebih banyak informasi tentang tanggung jawab kami di bagian lain dari laporan ini.*





LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAKAN  
KEMERIAHAN PERALIHAN SAKSI

OBJEKTIF DAN ALAT-ALAT  
TO THE STUDENTS OF  
PT BANGUN NEGARA TBK

PT BANGUN NEGARA TBK

**Open**

Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan PT Bangun Negara Tbk dan menemukan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Kami juga telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

**Review open**

Adalah Profesional Akuntan Publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan PT Bangun Negara Tbk dan menemukan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

**Hal yang harus**

Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan audit atas laporan keuangan PT Bangun Negara Tbk adalah sebagai berikut: Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

**Open**

Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan PT Bangun Negara Tbk dan menemukan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Kami juga telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

**Review dan**

Adalah Profesional Akuntan Publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan PT Bangun Negara Tbk dan menemukan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

**Hal yang harus**

Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan audit atas laporan keuangan PT Bangun Negara Tbk adalah sebagai berikut: Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan tersebut dengan menggunakan prosedur audit yang kami lakukan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiedja, Wibisono, Kintis & Reksa**

Jl. Jendral Sudirman No. 122-123, Jakarta, Indonesia

Tel: (62) 21 521 5211 Fax: (62) 21 521 5212 E-mail: [info@tanudiedja.com](mailto:info@tanudiedja.com)

Tanudiedja, Wibisono, Kintis & Reksa

PT BANGUN NEGARA TBK (2010)





pwc

The audit is a complex task that requires a high level of technical expertise and judgment.

1. **Challenge the assumptions underlying the financial statements**

Assess the quality of the underlying data and the accuracy of the accounting estimates and judgments. This involves a high level of technical expertise and judgment.

Identify areas where the management has made subjective judgments and assess the risk of bias. This involves a high level of technical expertise and judgment.

Consider the impact of the audit on the company's financial statements and the risk of material misstatement. This involves a high level of technical expertise and judgment.

Identify areas where the company's financial statements are complex and difficult to understand. This involves a high level of technical expertise and judgment.

The audit is a complex task that requires a high level of technical expertise and judgment.

1. **Identify areas where the company's financial statements are complex**

Assess the quality of the underlying data and the accuracy of the accounting estimates and judgments. This involves a high level of technical expertise and judgment.

Identify areas where the management has made subjective judgments and assess the risk of bias. This involves a high level of technical expertise and judgment.

Consider the impact of the audit on the company's financial statements and the risk of material misstatement. This involves a high level of technical expertise and judgment.

Identify areas where the company's financial statements are complex and difficult to understand. This involves a high level of technical expertise and judgment.



using management's best estimate of the probability distribution of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date. The reporting entity's best estimate of the fair value of its liabilities is the amount of the reporting entity's liabilities that management expects to settle at the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

#### Management shall level one inputs that should include:

1. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities.

2. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

3. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

4. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

5. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

6. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

The Global Financial Reporting Council (GFR) states that the parameters underlying a reporting entity's best estimate of the fair value of its liabilities should be based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities. The reporting entity's best estimate of the fair value of its liabilities should be based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

#### Level one inputs should include the following:

1. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities.

2. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

3. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

4. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

5. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

6. Management's best estimate of the fair value of the reporting entity's liabilities, including the reporting entity's own liabilities, as of the reporting date, based on the reporting entity's current understanding of the facts and circumstances that will affect the reporting entity's liabilities.

- a. Kami merasa terbelah-belah, dan sebagai perusahaan yang selalu paling bertanggung jawab, kami merasa terbelah-belah karena kami merasa bahwa kami telah melanggar prinsip-prinsip kami yang paling penting. Kami telah melampaui batas-batas kami sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sebagai penyedia layanan keuangan dan kami merasa terbelah-belah karena kami merasa bahwa kami telah melanggar prinsip-prinsip kami yang paling penting sebagai penyedia layanan keuangan dan kami merasa bahwa kami telah melanggar prinsip-prinsip kami yang paling penting.
  - b. Kami percaya bahwa kami merasa terbelah-belah karena kami merasa bahwa kami telah melanggar prinsip-prinsip kami yang paling penting. Kami merasa terbelah-belah karena kami merasa bahwa kami telah melanggar prinsip-prinsip kami yang paling penting.
  - c. Kami merasa bahwa kami merasa terbelah-belah karena kami merasa bahwa kami telah melanggar prinsip-prinsip kami yang paling penting. Kami merasa terbelah-belah karena kami merasa bahwa kami telah melanggar prinsip-prinsip kami yang paling penting.
- a. I agree that the company's conduct may have violated the company's code of ethics and may have harmed the company's reputation. The company's management should be held accountable for the company's actions. The company's management should be held accountable for the company's actions.
  - b. I agree that the company's conduct may have violated the company's code of ethics and may have harmed the company's reputation. The company's management should be held accountable for the company's actions. The company's management should be held accountable for the company's actions.
  - c. I agree that the company's conduct may have violated the company's code of ethics and may have harmed the company's reputation. The company's management should be held accountable for the company's actions. The company's management should be held accountable for the company's actions.

**2. Elemen kunci dan pengendalian Teknologi Informasi (TI) perusahaan keuangan**

“*Operasional perbankan sudah menggunakan sistem yang canggih, dan ini digunakan untuk melakukan transaksi keuangan bank-bank di lingkungan TI. Dengan begitu, kompleksitas yang ada pada sistem perbankan sudah bisa dipertahankan secara aman dan terpadu. Dengan demikian, hal ini memudahkan pengguna TI perusahaan keuangan yang datang ke bank.*”

**Bagaimana audit dan manajemen risiko Audit (Risiko)**

*“Kita sebagai OIG (Office of Inspector General) TI yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem keuangan yang digunakan bank bank semuanya aman dan terpadu. Kita sebagai OIG (Office of Inspector General) TI yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem keuangan yang digunakan bank bank semuanya aman dan terpadu. Kita sebagai OIG (Office of Inspector General) TI yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem keuangan yang digunakan bank bank semuanya aman dan terpadu.”*

**2. Operation of Group's supporting Information for Banking 47) systems and controls**

*“The Group's highly sophisticated technology has enabled us to maintain the safety, security, and the financial health of our customers. The Group's support of the Group's operations comes from the support of the Group's highly sophisticated technology. This support is provided by the Group's highly sophisticated technology. This support is provided by the Group's highly sophisticated technology. This support is provided by the Group's highly sophisticated technology.”*

**How Our Audit Approach to the Group's Risk (Risiko)**

*“We understand that the Group's highly sophisticated technology has enabled us to maintain the safety, security, and the financial health of our customers. The Group's support of the Group's operations comes from the support of the Group's highly sophisticated technology. This support is provided by the Group's highly sophisticated technology. This support is provided by the Group's highly sophisticated technology.”*



#### Keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi

1. Berperannya dalam departemen/pembentukan tim kerja dan penyelesaian tugas/kegiatan yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab
2. Berperannya dalam penyelesaian tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab
3. Berperannya dalam penyelesaian tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab
4. Berperannya dalam penyelesaian tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab

Mampu mengorganisir dan mengelola tim kerja yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab

#### Informasi lain

Mampu mengorganisir dan mengelola tim kerja yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab

Mampu mengorganisir dan mengelola tim kerja yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab

Mampu mengorganisir dan mengelola tim kerja yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab

#### Keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi

1. Berperannya dalam departemen/pembentukan tim kerja dan penyelesaian tugas/kegiatan yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab
2. Berperannya dalam penyelesaian tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab
3. Berperannya dalam penyelesaian tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab
4. Berperannya dalam penyelesaian tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab

Mampu mengorganisir dan mengelola tim kerja yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab

#### Order information

Mampu mengorganisir dan mengelola tim kerja yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab

Mampu mengorganisir dan mengelola tim kerja yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab

Mampu mengorganisir dan mengelola tim kerja yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan/ditunjuk/ditunjuk sebagai tim/kegiatan tersebut, dan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara bertanggung jawab









**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
K a s	2e,2f,2i,4	3,928,446	5,439,398	4,548,210	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	13,180,254	8,985,257	9,291,044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,703,266	2,748,458	2,822,988	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,2ah,6,48	2,703,266	2,748,458	2,822,988	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		4,541,702	14,878,602	30,353,917	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,714)	(8,808)	(8,132)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	4,532,988	14,869,794	30,345,785	
Efek-efek		9,403,093	5,828,093	10,191,984	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(39,160)	(18,428)	(16,062)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	9,363,933	5,809,665	10,175,922	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	70,596,507	59,199,026	60,520,764	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	5,159,387	510,307	1,589,656	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	849,014	969,308	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan Pihak berelasi	2e,2f,2ah,12,48	220,757	186,295	203,607	Loans Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2a,12	205,695,793	190,505,895	176,954,255	Third parties
		205,916,550	190,692,190	177,157,862	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,905,707)	(13,086,850)	(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,48	194,010,843	177,605,340	164,089,257	
Piutang pembiayaan konsumen		7,453,320	5,918,824	4,455,558	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(141,776)	(110,535)	(67,029)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	7,311,544	5,808,289	4,388,529	
Tagihan akseptasi		1,102,091	2,106,596	2,603,607	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,638)	(19,833)	(39,566)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2q,14	1,093,453	2,086,763	2,564,041	
Penyertaan		4,214	4,214	4,214	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2r,15	3,659	3,659	3,659	
Aset tetap		9,563,327	9,744,353	9,273,885	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,788,591)	(2,696,685)	(2,651,075)	Less: Accumulated depreciation
	2w,2s,16	6,774,736	7,047,668	6,622,810	
Aset takberwujud		4,366,593	4,254,121	3,742,899	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(2,291,937)	(2,177,301)	(1,709,677)	Less: Accumulated amortisation
	2t,17	2,074,656	2,076,820	2,033,222	
Aset yang diambil alih		470,293	371,090	369,275	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(233,813)	(136,538)	(145,591)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2u,18	236,480	234,552	223,684	
Uang muka pajak	2ae,30a	1,928,984	1,384,932	1,461,282	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,19	3,414,197	2,923,768	2,946,425	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2v,2ah,20,48	1,195,194	1,119,629	1,138,706	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,30d	1,377,659	1,685,800	1,173,614	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		5,136,741	6,895,953	4,390,698	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(502,708)	(650,087)	(452,417)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2v,2w,2ah,21,48	4,634,033	6,245,866	3,938,281	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>334,369,233</b>	<b>306,754,299</b>	<b>310,786,960</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2f,2x,2ah,22,48	3,581,921	3,705,094	3,239,391	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah					<i>Deposits from customers</i>
Giro					<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	2e,2ah,23,48	293,813	230,104	199,797	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2e,2f,2y,23	72,907,990	70,109,912	75,277,509	<i>Third parties</i>
		73,201,803	70,340,016	75,477,306	
Tabungan					<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	2e,2ah,24,48	253,790	239,909	171,526	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	77,177,034	73,845,627	72,393,607	<i>Third parties</i>
		77,430,824	74,085,536	72,565,133	
Deposito berjangka					<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	2e,2ah,25,48	68,033	37,237	29,422	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	85,161,010	82,725,768	93,276,649	<i>Third parties</i>
		85,229,043	82,763,005	93,306,071	
Jumlah simpanan dari nasabah		235,861,670	227,188,557	241,348,510	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,26,48	1,505,795	1,146,863	1,158,196	<i>Demand and saving deposits</i>
<i>Inter-bank call money dan</i>					<i>Inter-bank call money and</i>
<i>deposito berjangka</i>	2e,2f,2y,27	254,652	1,359,149	1,901,255	<i>time deposits</i>
		1,760,447	2,506,012	3,059,451	
Efek-efek yang dijual dengan janji					<i>Securities sold under</i>
dibeli kembali	2f,2m,10	20,426,826	6,062,727	1,262,232	<i>repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ah,11,48	540,051	701,179	294,659	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2q,14	1,102,091	2,106,596	2,603,607	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,28	2,297,702	1,704,938	5,369,228	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2aa,29	6,288,525	3,425,409	1,973,306	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	2aa,30b				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		163,942	249,103	337,168	<i>Corporate income taxes of parent company -</i>
- Pajak lain-lain		270,911	275,240	247,019	<i>Other taxes -</i>
		434,853	524,343	584,187	
Beban yang masih harus dibayar					<i>Accruals and other</i>
dan liabilitas lain-lain					<i>liabilities</i>
- Beban yang masih harus dibayar	2f,2ah,31a,48	3,312,528	4,148,630	3,448,914	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas lain-lain	2f,31b	7,729,034	7,714,218	2,633,919	<i>Other liabilities -</i>
		11,041,562	11,862,848	6,082,833	
Liabilitas imbalan kerja	2af,44	1,540,595	1,462,022	1,355,055	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,2ah,32,48	155,619	228,311	226,143	<i>Subordinated loans</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>285,031,862</b>	<b>261,478,036</b>	<b>267,398,602</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021	33	1,612,257	1,612,257	1,612,257	Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2023, 2022, and 2021
Tambahan modal disetor	2c	7,068,257	7,033,450	7,033,450	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	Transactions with non-controlling interest
Saham treasury	2ai, 33	(135,104)	(249,459)	(252,477)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	45	137,123	137,105	115,025	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2l	(879,270)	(1,148,728)	461,557	Unrealised (losses)/gains of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net
Cadangan umum dan wajib	34	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		36,892,257	33,311,417	30,668,803	Retained earnings
		49,192,544	45,191,890	43,377,122	
Kepentingan nonpengendali	2c, 49a	144,827	84,373	11,236	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>49,337,371</b>	<b>45,276,263</b>	<b>43,388,358</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>334,369,233</b>	<b>306,754,299</b>	<b>310,786,960</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	2ab,2ah,35,48	17,388,452	15,557,710	15,751,579	Interest income
Pendapatan syariah	2ab,2ah,35,61	4,917,548	3,556,484	3,111,372	Sharia income
Beban bunga	2ab,2ah,36,48	(6,274,456)	(4,040,984)	(4,562,290)	Interest expense
Beban syariah	2ab,2ah,36,61	(2,679,161)	(1,597,072)	(1,211,801)	Sharia expense
<b>Pendapatan bunga dan syariah - bersih</b>		<b>13,352,383</b>	<b>13,476,138</b>	<b>13,088,860</b>	<b>Net interest and sharia income</b>
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ac,2ah,37,48	3,154,830	2,413,405	2,266,284	Other fees and commissions
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	2e	176,255	(472,930)	(92,522)	Foreign exchange gains/(losses)
Lain-lain		479,126	754,733	376,272	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		3,810,211	2,695,208	2,550,034	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,38	(2,006,613)	(3,813,709)	(4,169,888)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2n,2l,39	1,097,419	1,953,932	806,522	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2l,40	525,507	740,443	1,122,101	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ad,41	(4,947,412)	(4,675,107)	(4,481,677)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2ad,42	(3,615,769)	(3,758,285)	(3,693,012)	General and administrative expenses
Lain-lain		(20,346)	(50,258)	(104,548)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(8,583,527)	(8,483,650)	(8,279,237)	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>		<b>8,195,380</b>	<b>6,568,362</b>	<b>5,118,392</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME FROM NON-OPERATIONS</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	43	161,892	10,970	72,706	Non-operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>8,357,272</b>	<b>6,579,332</b>	<b>5,191,098</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ae,30c	<b>(1,805,871)</b>	<b>(1,482,561)</b>	<b>(1,092,494)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>6,551,401</b>	<b>5,096,771</b>	<b>4,098,604</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
Laba bersih		6,551,401	5,096,771	4,098,604	Net income
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>					<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti kerugian aktuarial	2af	(26,814)	(67,625)	(4,496)	Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial losses
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,16	1,176 (25,638)	757,274 689,649	- (4,496)	Reserve on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	4,976 (20,662)	16,423 706,072	4,695 199	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		299,060	(1,934,410)	(766,430)	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	(29,602) 269,458	324,125 (1,610,285)	82,701 (683,729)	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>248,796</b>	<b>(904,213)</b>	<b>(683,530)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>6,800,197</b>	<b>4,192,558</b>	<b>3,415,074</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,474,195	5,041,781	4,100,340	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49b	77,206 6,551,401	54,990 5,096,771	(1,736) 4,098,604	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,723,316	4,135,356	3,416,810	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49a	76,881 6,800,197	57,202 4,192,558	(1,736) 3,415,074	Non-controlling interest
<b>LABA PER SAHAM</b> (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,46				<b>EARNINGS PER SHARE</b> (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar		259.45	202.21	164.48	Basic
Dilusian		259.45	202.21	164.48	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modul saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) / Unappropriated retained earnings*)	Jumlah Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2023		
													1,612,257	7,033,450	(35,723)
	-	-	-	-	-	-	-	-	6,474,195	6,474,195	77,206	6,551,401	Total comprehensive income for the current year:		
	-	-	-	-	1,176	289,458	-	(21,513)	249,121	249,121	(325)	248,796	Net income -		
	-	-	-	-	1,176	289,458	-	6,452,682	6,723,316	6,723,316	76,881	6,800,197	Other comprehensive income *) -		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transaction with owners in their capacity as owners:		
	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,871,842)	(2,871,842)	(16,492)	(2,888,334)	Distribution of cash dividend -		
	-	34,807	-	-	-	-	-	114,355	149,162	149,162	65	149,227	Issuance of treasury shares -		
	-	34,807	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	Addition of share based compensation reserve -		
	1,612,257	7,068,257	(35,723)	137,123	4,181,209	(679,270)	351,538	(135,104)	36,882,237	45,192,544	144,827	49,337,371	Balance as at 31 December 2023		

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak  
Included in unappropriated retained earnings are the \*)  
remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepengendali/ non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income maintainable securities and government bonds - net	Saham treasury Treasury shares	Saldo laba yang telah ditemukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditemukan penggunaannya <sup>*)</sup> / Unappropriated retained earnings <sup>*)</sup>	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2022	
													for the current year:	for the current year:
	1,612,257	7,033,450	(35,723)	115,025	3,422,692	461,557	(252,477)	351,538	30,668,803	11,236	43,377,122	43,388,358	Total comprehensive income	
	-	-	-	-	-	-	-	-	5,041,781	54,980	5,041,781	5,096,771	Net income -	
	-	-	-	-	757,341	(1,610,285)	-	-	(53,481)	2,212	(906,425)	(904,213)	Other comprehensive income *) -	
	-	-	-	-	757,341	(1,610,285)	-	-	4,888,300	57,202	4,135,356	4,192,558	Transaction with owners in their capacity as owners:	
	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,345,686)	(4,085)	(2,345,686)	(2,348,751)	Distribution of cash dividend -	
	-	-	-	-	-	-	-	-	3,018	-	3,018	3,018	on 2021 financial year net income	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,000	20,000	20,000	Issuance of treasury shares -	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of new shares by subsidiaries -	
	-	-	-	-	-	-	-	-	22,080	15,935	22,080	22,080	Addition of share based compensation reserve -	
	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,345,686)	(15,935)	(2,320,688)	(2,304,653)		
	1,612,257	7,033,450	(35,723)	137,105	4,180,033	(1,148,728)	(249,459)	351,538	33,311,417	84,373	45,191,890	45,276,263	Balance as at 31 December 2022	

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

\*) Included in unappropriated retained earnings are the \*) remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal dasar/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Salah penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated related earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ Unappropriated retained earnings	Jumlah Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2021	
													Total comprehensive income for the current year	Net income
	1,812,257	7,033,450	(35,723)	96,430	3,515,604	1,145,286	(253,832)	351,538	27,573,929	41,038,939	14,112	41,053,051	Total comprehensive income for the current year	4,098,604
	-	-	-	-	-	(683,729)	-	-	4,100,340	4,100,340	(1,736)	4,098,604	Net income	(683,530)
	-	-	-	-	3,810	(66,722)	-	-	(3,611)	(683,530)	-	(683,530)	Other comprehensive income	-
	-	-	-	-	(92,912)	(683,729)	-	-	96,722	3,418,810	(1,736)	3,415,074	Sale of revalued assets -	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	4,193,451	3,418,810	(1,736)	3,415,074	Transaction with owners in their capacity as owners:	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,098,577)	(1,098,577)	-	(1,098,577)	Distribution of cash dividend - on 2020 financial year net income	1,355
	-	-	-	-	-	-	1,355	-	-	1,355	-	1,355	Issuance of treasury shares -	18,595
	-	-	-	18,595	-	-	-	-	-	18,595	-	18,595	Additional of shared based compensation reserve -	(1,140)
	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,098,577)	(1,078,627)	(1,140)	(1,079,767)	Purchase of treasury shares by Subsidiary -	-
	1,812,257	7,033,450	(35,723)	115,025	3,422,692	461,657	(252,877)	351,538	30,668,803	43,377,122	11,236	43,388,358		
														Balance as at 31 December 2021

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the \*)  
remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>					<b>Cash flow from operating activities</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		24,970,474	21,549,293	20,681,654	Receipt of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(8,680,466)	(5,302,931)	(5,575,444)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		479,126	754,733	376,272	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		1,211,885	1,485,008	659,172	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya		(6,132,729)	(9,608,079)	(6,726,220)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih		162,758	225,053	491,411	Non-operating income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		12,011,048	9,103,077	9,906,845	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:					Decrease/(increase) in assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(9,355,699)	(1,736,799)	3,463,692	Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(4,649,080)	1,079,349	715,867	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(18,136,127)	(16,754,365)	(8,423,675)	Loans
Tagihan akseptasi		1,004,505	497,011	(449,851)	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(1,796,613)	(1,624,579)	(1,481,252)	Consumer financing receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah		8,120,334	(8,999,546)	33,819,086	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(745,565)	(553,439)	157,895	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		14,364,099	4,800,495	(7,394,411)	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		(1,004,505)	(497,011)	449,851	Acceptance payables
Utang pajak		53,293	28,715	(2,809)	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan		(1,662,666)	(1,703,339)	(1,151,728)	Income tax paid during the period
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(1,796,976)</b>	<b>(16,360,431)</b>	<b>29,609,510</b>	<b>Net cash (used in)/provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>					<b>Cash flow from investing activities</b>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(15,393,347)	(25,096,310)	(35,816,668)	Purchase of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		10,092,371	31,884,818	27,263,690	Sell of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Hasil penjualan aset tetap	16	5,848	18,955	96,100	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	16	(284,346)	(301,587)	(12,520)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	17	(418,963)	(511,322)	(573,777)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>(5,998,437)</b>	<b>5,994,554</b>	<b>(9,043,175)</b>	<b>Net cash (used in)/provided from investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>					<b>Cash flow from financing activities</b>
Efek-efek yang diterbitkan	28	1,000,000	-	-	Marketable securities issued
Pembayaran dari pinjaman yang diterima		(1,822,601)	(1,990,237)	(668,510)	Payment from borrowings
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(584,851)	(4,044,897)	(1,714,634)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima		4,683,520	3,442,340	1,708,383	Addition of borrowings
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(75,000)	-	-	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen	34	(2,871,842)	(2,345,686)	(1,098,577)	Dividend paid
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>329,226</b>	<b>(4,938,480)</b>	<b>(1,773,338)</b>	<b>Net cash provided from/(used in) financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		(102,346)	339,913	184,249	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>(7,568,533)</b>	<b>(14,964,444)</b>	<b>18,977,246</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>32,051,715</b>	<b>47,016,159</b>	<b>28,038,913</b>	<b>Cash and cash equivalent at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>24,483,182</b>	<b>32,051,715</b>	<b>47,016,159</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>					<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	2e,2f,2h,2i,4,5,6,7,8	3,928,446	5,439,398	4,548,210	Cash
Giro pada Bank Indonesia		13,180,254	8,985,257	9,291,044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,703,266	2,748,458	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		4,541,702	14,878,602	30,353,917	Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		129,514	-	-	Bank Indonesia Certificates mature within three months or less since acquisition date
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>24,483,182</b>	<b>32,051,715</b>	<b>47,016,159</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>					<b>Supplemental cash flows information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		-	-	-	Activities not affecting cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2023		
		Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium			Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>					<b>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>	
Kas dan setara kas	32,051,715	(7,466,187)	-	(102,346)	24,483,182	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	302,056	156,729	-	-	458,785	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(1,704,938)	(589,516)	(3,248)	-	(2,297,702)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(3,425,409)	(2,863,116)	-	-	(6,288,525)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(228,311)	72,692	-	-	(155,619)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>26,995,113</b>	<b>(10,689,398)</b>	<b>(3,248)</b>	<b>(102,346)</b>	<b>16,200,121</b>	<b>Net debt</b>
	2021	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2022		
		Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>
Kas dan setara kas	47,016,159	(15,304,357)	-	339,913	32,051,715	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	219,809	82,247	-	-	302,056	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,369,228)	3,667,000	(2,710)	-	(1,704,938)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(1,973,306)	(1,452,103)	-	-	(3,425,409)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(226,143)	-	(2,168)	-	(228,311)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>39,667,291</b>	<b>(13,007,213)</b>	<b>(4,878)</b>	<b>339,913</b>	<b>26,995,113</b>	<b>Net debt</b>
	2020	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2021		
		Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>
Kas dan setara kas	28,038,913	18,792,997	-	184,249	47,016,159	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	682,114	(462,305)	-	-	219,809	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(6,565,604)	1,200,000	(3,624)	-	(5,369,228)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(933,433)	(1,039,873)	-	-	(1,973,306)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(224,184)	-	(1,959)	-	(226,143)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>20,997,806</b>	<b>18,490,819</b>	<b>(5,583)</b>	<b>184,249</b>	<b>39,667,291</b>	<b>Net debt</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No.14 tanggal 8 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dimana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0227633 tanggal 19 April 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.*

*After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended several times, where the latest amendments are pursuant to Notarial Deed No.14 dated 8 April 2022, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0227633 dated 19 April 2022.*

*According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.*

*Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Board of Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023, kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) provinsi di seluruh Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023	2022	2021	
Kantor cabang domestik	60	60	60	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	266	271	302	Domestic support branches
Kas mobil	33	34	33	Mobile cash
Kantor Kas/Kios	20	18	17	Cash Office/Kiosk
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	24	Domestic Sharia unit branches
Kantor cabang pembantu Syariah domestik dan Kantor kas Syariah	9	10	8	Domestic Sharia support branches and Sharia cash branches
Kantor layanan Syariah	341	343	356	Sharia service offices
Automated Teller Machine ("ATM") termasuk ATM Syariah	2,982	3,278	3,563	Automated Teller Machine ("ATM") including Sharia ATM
Cash Remittance Machine ("CRM")	907	925	913	Cash Remittance Machine ("CRM")
Cash Deposit Machine ("CDM")	-	-	5	Cash Deposit Machine ("CDM")
Multidenom Deposit Machine ("MDM")	4	4	-	Multidenom Deposit Machine ("MDM")

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,48% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, *Employee Provident Fund*, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk.

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2023, Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia. As at 31 December 2023, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga**

**Penawaran umum saham**

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Registration date</u>	<u>Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh) Number of offered shares (full amount)</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh) Par value per share (full amount)</u>	<u>Harga penawaran per saham (nilai penuh) Offering price per share (full amount)</u>	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

**Penawaran umum obligasi subordinasi**

<u>Instrumen/ Instrument</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Tujuan/Purpose</u>	<u>Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages</u>
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series A with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-158/D.04/2018	75,000	5 tahun/years	15 November/ November 2023	9.85%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-158/D.04/2018	75,000	7 tahun/years	15 November/ November 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ The Continuous Subordinated Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019	12 Desember/ December 2019	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S- 194/D.04/2019 Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-194/D.04/2019	83,000	5 tahun/years	19 Desember/ December 2024	8.05%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds**

**Public offering of shares**

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

**Public offering of subordinated bonds**



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)**

Pada saat penawaran umum obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA-(idn)" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi subordinasi sampai dengan tanggal laporan, lihat Catatan 32.

**Penawaran umum obligasi**

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterangan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2016	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series C : 182,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 3 November/ November 2021	Seri/Series C : 8.25%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate	15 Agustus/ August 2017	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series C : 822,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 23 Agustus/ August 2022	Seri/Series C : 8.15%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2017	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series C : 843,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 2 November/ November 2022	Seri/Series C : 7.75%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate	1 Agustus/ August 2018	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series B : 137,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 20 September/ September 2021	Seri/Series B : 8.50%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018	8 November/ November 2018	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series B : 559,000	Seri/Series B : 15 November/ November 2021	Seri/Series B : 15 November/ November 2021	Seri/Series B : 9.25%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019	21 Agustus/ August 2019	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series B : 936,000 Seri/Series C : 429,000	Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series B : 21 Agustus/ August 2022 Seri/Series C : 21 Agustus/ August 2024	Seri/Series B : 7.90% Seri/Series C : 8.25%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)**

**Public offering of subordinated bonds (continued)**

At the time of the subordinated bonds offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA-(idn)" from PT Pefindo. The rating of subordinated bonds up to the reporting date, refer to Note 32.

**Public offering of bonds**

Bank CIMB Niaga

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/ The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate	19 Desember/ December 2019	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series B : 1,066,000 Seri/Series C : 481,000	Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series B : 19 Desember/ December 2022 Seri/Series C : 19 Desember/ December 2024	Seri/Series B : 7.55% Seri/Series C : 7.80%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020/ The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020	19 Maret/ March 2020	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	1,000,000 Seri/Series A : 322,000 Seri/Series B : 287,000 Seri/Series C : 391,000	Seri/Series A : 1 tahun/year Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series A : 7 April/ April 2021 Seri/Series B : 27 Maret/ March 2023 Seri/Series C : 27 Maret/ March 2025	Seri/Series A : 5.80% Seri/Series B : 7.00% Seri/Series C : 7.25%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak menerbitkan obligasi atau instrumen surat utang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi sampai dengan tanggal laporan, lihat Catatan 28.

**c. Entitas Anak**

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2023	2022	2021		2023	2022	2021
<b>Anak perusahaan/Subsidiaries</b>									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	83.28%	83.28%	99.93%	1993	8,404,362	6,458,951	4,929,583
• PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek/Securities underwriter	Jakarta	97.32%	94.78%	94.78%	2019	566,846	273,756	258,074

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)**

**Public offering of bonds (continued)**

Bank CIMB Niaga (continued)

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo. For the rating of bonds up to the reporting date, refer to Note 28.

**c. Subsidiaries**

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries:

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ Total shares as at statements of financial position date	Persentase/ Percentage
<b>PT CIMB Niaga Auto Finance</b>			
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF").	90,000	99.94%
2012-2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/Increased investment on CNAF.	11,992,800	99.94%
2016	Penggabungan usaha CNAF dengan PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan/Merger between CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") where CNAF is the surviving entity.	13,990,779	99.93%
2021	Pengembalian saham oleh CNAF ke Bank CIMB Niaga atas saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga/Share retirement by CNAF to Bank CIMB Niaga on shares owned by Bank CIMB Niaga	1,998,681	99.93%
2022	Penerbitan saham baru CNAF/Issuance of new shares of CNAF	1,998,681	83.28%
<b>PT CIMB Niaga Sekuritas</b>			
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")	990	99.00%
2019	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS	5,990	94.78%
2023	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS	11,990	97.32%

**CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")**

Pembelian kembali saham CNAF dari pihak minoritas

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 29 Januari 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah melakukan pembelian kembali seluruh saham yang beredar yang dimiliki oleh pihak minoritas pada tanggal 29 Januari 2021. Sehingga dengan demikian, terhitung sejak efektifnya pembelian kembali saham tersebut, susunan pemegang saham CNAF menjadi sebesar 99,93% dimiliki oleh bank CIMB Niaga dan sebesar 0,07% berupa Saham Treasuri. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 Januari 2021 melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0060342.

**CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")**

Buyback of CNAF's shares from minority interest

Based on Deed No. 25 dated 29 January 2021, made by Notary Ashoya Ratam SH., M.Kn., regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has repurchased all outstanding shares owned by minority interest on 29 January 2021. Therefore, as of the effectiveness of the repurchase of the shares, the composition of CNAF's shareholders become 99.93% owned by bank CIMB Niaga and 0.07% in the form of Treasury Shares. The change in shareholder composition was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights on 29 January 2021 through Letter No. AHU-AH.01.03-0060342.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF”) (lanjutan)**

Pengembalian saham oleh CNAF ke Bank CIMB Niaga atas saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 26 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah melakukan penurunan Modal Dasar CNAF yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 400.000 dan Modal Disetor CNAF yang semula Rp 700.000 menjadi Rp 100.000. Penurunan modal tersebut mengakibatkan pengembalian saham yang dimiliki Bank CIMB Niaga sebanyak 11.992.098 lembar saham (nilai penuh) sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga berubah dari yang sebelumnya sebanyak 13.990.779 lembar saham (nilai penuh) menjadi 1.998.681 lembar saham (nilai penuh). Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Bank CIMB Niaga ke CNAF tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 99,93%.

Penerbitan saham baru CNAF

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru dengan nilai transaksi sebesar Rp 20.000. Saham baru yang diterbitkan tersebut sebanyak 400.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar saham. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 120.000. Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak nonpengendali dengan kepemilikan masing-masing dibawah 1%.

Atas transaksi tersebut, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,28%. Bank CIMB Niaga masih tetap menjadi pemegang saham pengendali atas CNAF.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0014129 tertanggal 7 Januari 2022.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF”) (continued)**

Share retirement by CNAF to Bank CIMB Niaga on shares owned by Bank CIMB Niaga

Based on Deed No. 41 dated 26 October 2021, made by Notary Ashoya Ratam SH, M.Kn., regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has decreased CNAF's Authorised Capital from Rp 1,000,000 to Rp 400,000 and CNAF's Paid-Up Capital from Rp 700,000 to Rp 100,000. The decrease in capital resulted in a return of 11,992,098 shares (full amount) owned by Bank CIMB Niaga so that the number of shares owned by Bank CIMB Niaga changed from the previous 13,990,779 shares (full amount) to 1,998,681 shares (full amount). For this transaction, Bank CIMB Niaga's percentage of ownership in CNAF did not change, which was 99.93%.

Issuance of new shares of CNAF

Based on Deed No. 5 dated 6 January 2022, made by Notary Dini Lastari Siburian S.H., regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has issued new shares with a transaction value of Rp 20,000. The new shares issued are 400,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50,000 (full amount) per share. CNAF's Paid-in Capital has changed from Rp 100,000 to Rp 120,000. The new shares are issued to non-controlling interest with respective ownership below 1% each.

With this transaction, Bank CIMB Niaga's ownership of CNAF changed from 99.93% to 83.28%. Bank CIMB Niaga still remains the controlling shareholder of CNAF.

The change in shareholder composition has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0014129 dated 7 January 2022.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF”) (lanjutan)**

Penerbitan saham baru CNAF (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor
Sukuk Wakalah Bi Al- Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Sukuk Wakalah Bi Al- Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Year 2023 with Fixed Interest Rate	8 Februari/ February 2023	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series A: 700,000  Seri/Series B: 300,000	Seri/Series A: 370 hari/days  Seri/Series B: 3 tahun/years

Obligasi di atas mensyaratkan CNAF antara lain untuk tidak mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan untuk tujuan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat “AAidn” dari PT Fitch Ratings Indonesia. Untuk peringkat obligasi sampai dengan tanggal laporan, lihat Catatan 28.

**CIMB Niaga Sekuritas (“CNS”)**

Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS

CNS didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 26 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, notaris di Jakarta tanggal 12 Maret 2018.

Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-0021378.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 20 April 2018.

CNS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan yang bergerak dibidang efek, antara lain sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dan/atau penasehat investasi berdasarkan Surat OJK No. S-26/D.04/2019 tanggal 11 Maret 2019.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF”) (continued)**

Issuance of new shares of CNAF (continued)

Public offering of bonds

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Seri/Series A: 18 Februari/ February 2024	Seri/Series A: 6.25%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/Expand the consumer financing in order to develop the business.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/PT Bank Syariah Indonesia Tbk – Does not have any affiliation with CNAF
Seri/Series B: 8 Februari/ February 2026	Seri/Series B: 7.15%		

The above bonds require CNAF, among others, not to reduce authorised capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is made for the purpose of complying with the provisions of the applicable laws and regulations. CNAF has complied with the covenants required in the bond agreement.

In connection with the bond offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of “AAidn” from PT Fitch Ratings Indonesia. For the rating of bonds up to the reporting date, refer to Note 28.

**CIMB Niaga Sekuritas (“CNS”)**

The ownership of Bank CIMB Niaga on CNS

CNS was established in accordance with laws applicable in Indonesia, by Notarial Deed No. 26 made by Ashoya Ratam, notary in Jakarta dated 12 March 2018.

These deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-0021378.AH.01.01 Year 2018 dated 20 April 2018.

CNS had obtained the license as securities company that engaged in securities business, such as Securities Underwriter and Investment Manager and/or investment advisor based on OJK letter No. S-26/D.04/2019 dated 11 March 2019.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") (lanjutan)**

Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 17 Juli 2023, yang dibuat dihadapan notaris Engawati Gazali, S.H., mengenai Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CIMB Niaga Sekuritas, CNS telah menerbitkan saham baru sebanyak 6.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per lembar saham yang dibeli seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS berubah dari semula sebesar 94,78% menjadi sebesar 97,32%.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0094925 tertanggal 20 Juli 2023.

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") (continued)**

The ownership of Bank CIMB Niaga on CNS (continued)

Based on Deed No. 17 dated 17 July 2023, by notary Engawati Gazali, S.H., regarding a Statement Concerning Shareholders' Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Sekuritas, CNS has issued 6,000 (full amount) new shares with a nominal value of Rp 50 per share which were purchased entirely by Bank CIMB Niaga. Due to this transaction, Bank CIMB Niaga's ownership of CNS changed from 94.78% to 97.32%.

The change in the composition of the shareholders has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0094925 dated 20 July 2023.

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary**

As of 31 December 2023, 2022, and 2021, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow:

**2023**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
(Independen)  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya

Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf

Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad

Ibu/Mrs. Vera Handajani

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan

Ibu/Mrs. Sri Widowati

Ibu/Mrs. Farina J.Situmorang<sup>a)</sup>

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
(Independent)  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

a) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 10 April 2023 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK tersebut

Appointed on Annual GMS dated 10 April 2023 and effective after obtaining approval from OJK and/or fulfillment of the requirements stipulated in the OJK approval

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan** (lanjutan)

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of 31 December 2023, 2022, and 2021, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

<b>2023</b>		
<b>Dewan Direksi:</b>		<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan	President Director
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara	Director
Direktur	Bpk/Mr. Henky Sulistyono	Director
Direktur	Bpk/Mr. Joni Raini	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rusly Johannes	Director
Direktur	Bpk/Mr. Noviady Wahyudi	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director
<b>2022</b>		
<b>Dewan Komisaris:</b>		<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris	Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad	Commissioner
Komisaris	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi:</b>		<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan <sup>b)</sup>	President Director
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara	Director
Direktur	Bpk/Mr. Henky Sulistyono <sup>b)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Joni Raini <sup>b)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rusly Johannes <sup>c)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Noviady Wahyudi <sup>d)</sup>	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director

b) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 8 Maret 2022

Appointed on Extraordinary GMS dated 17 December 2021 and effective on 8 March 2022 b)

c) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 22 April 2022

Appointed on Extraordinary GMS dated 17 December 2021 and effective on 22 April 2022 c)

d) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 8 April 2022 dan efektif tanggal 16 Agustus 2022

Appointed on Annual GMS dated 8 April 2022 and effective on 16 August 2022 d)



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2023, 2022, and 2021, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

	2021	
<b>Dewan Komisaris:</b>		<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris	Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad <sup>e)</sup>	Commissioner
Komisaris	Ibu/Mrs. Vera Handajani <sup>f)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk/Mr. David Richard Thomas <sup>g)</sup>	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati	Independent Commissioner
	2021	
<b>Dewan Direksi:</b>		<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan <sup>b)</sup>	President Director
Presiden Direktur (sebelumnya)	Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan <sup>h)</sup>	President Director (previously)
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara	Director
Direktur	Bpk/Mr. Henky Sulisty <sup>b)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Joni Raini <sup>b)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rusly Johannes <sup>c)</sup>	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director

b) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 8 Maret 2022

*Appointed on Extraordinary GMS dated 17 December 2021 and effective on 8 March 2022 b)*

c) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 22 April 2022

*Appointed on Extraordinary GMS dated 17 December 2021 and effective on 22 April 2022 c)*

d) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 8 April 2022 dan efektif tanggal 16 Agustus 2022

*Appointed on Annual GMS dated 8 April 2022 and effective on 16 August 2022 d)*

e) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 25 September 2020 dan efektif pada tanggal 29 April 2021

*Appointed on Extraordinary GMS dated 25 September 2020 and effective on 29 April 2021 e)*

f) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif pada tanggal 17 Desember 2021

*Appointed on Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated 17 December 2021 and effective on 17 December 2021 f)*

g) Mengundurkan diri sejak 31 Mei 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021

*Resigned on 31 May 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021 g)*

h) Mengundurkan diri sejak 17 Desember 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021

*Resigned on 17 December 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021 h)*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf** i)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Angeliq Dewy Daryanto i)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyah i)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim k)	Member
	<b>2022</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf** i)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Angeliq Dewy Daryanto i)	Member
	<b>2021</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim	Member

\* Komisaris Independen

\*\* Wakil Presiden Komisaris (Independen)

i) Diangkat selaku anggota Komite Audit efektif per 21 Oktober 2022

j) Diangkat selaku anggota Komite Audit efektif per 20 Januari 2023

k) Mengundurkan diri efektif per 20 Januari 2023

Independent Commissioner \*

Vice President Commissioner (Independent) \*\*

Appointed as member of the Audit Committee effective since 21 October 2022 i)

Appointed as member of the Audit Committee effective since 20 January 2023 j)

Resigned effective on 20 January 2023 k)

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Financial Services Authority ("FSA") Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2023, 2022, and 2021, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follow:

	<b>2023</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim <sup>l)</sup>	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyyah <sup>m)</sup>	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Farina J. Situmorang <sup>n)</sup>	Member
	<b>2022</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyyah	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Vera Handajani <sup>o)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * <sup>p)</sup>	Member
	<b>2021</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyyah	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas <sup>q)</sup>	Member

\* Komisaris Independen

\*\* Presiden Komisaris

\*\*\* Wakil Presiden Komisaris (Independen)

l) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko efektif per 20 Januari 2023

m) Mengundurkan diri efektif per 20 Januari 2023

n) Efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK sebagai Komisaris Independen Bank

o) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko efektif per 24 Januari 2022

p) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko efektif per 21 Oktober 2022

q) Mengundurkan diri efektif per 31 Mei 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021

Independent Commissioner \*

President Commissioner \*\*

Vice President Commissioner (Independent) \*\*\*

Appointed as member of the Risk Oversight Committee effective since 20 January 2023 l)

Resigned effective on 20 January 2023 m)

Effective after obtaining approval from OJK as Independent Commissioner of the Bank n)

Appointed as member of the Risk Oversight Committee effective since 24 January 2022 o)

Appointed as member of the Risk Oversight Committee effective since 21 October 2022 p)

Resigned on 31 May 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the q)

Extraordinary GMS on 17 December 2021

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

	<b>2023 dan/and 2022</b>	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Nora Joice Kimbal	Member

	<b>2021</b>	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Nora Joice Kimbal <sup>r)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini <sup>s)</sup>	Member

\* Komisaris Independen

\*\* Presiden Komisaris

\*\*\* Wakil Presiden Komisaris (Independen)

r) Diangkat selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi efektif per 17 Desember 2021

s) Berakhir masa jabatannya pada tanggal 17 Desember 2021 dan pada saat yang sama diangkat menjadi direktur Bank

Independent Commissioner \*

President Commissioner \*\*

Vice President Commissioner (Independent) \*\*\*

Appointed as Nomination and Remuneration Committee effective since 17 December 2021 r)

Term of office ended on 17 December 2021 and at the same time appointed as s) director of the Bank

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2023, 2022, and 2021, the members of Bank CIMB Niaga's Integrated Governance Committee were as follow:

	<b>2023</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Angeliq Dewy Daryanto <sup>t)</sup>	Member

	<b>2022 dan/and 2021</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto	Member

\* Komisaris Independen

t) Diangkat selaku anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi efektif per 10 April 2023

Independent Commissioner \*

Appointed as member of the Integrated Governance Committee effective since 10 April 2023 t)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

	<b>2023, 2022 dan/and 2021</b>	
Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bapak Antonius Pramana Gunadi.

*As of 31 December 2023, 2022, and 2021, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Sekretaris Perusahaan Bank CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

*As of 31 December 2023, 2022, and 2021, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 11.116 (2022: 10.936; 2021: 11.194) (tidak audit).

*As at 31 December 2023, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 11,116 (2022: 10,936; 2021: 11,194) (unaudited).*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2024.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 19 February 2024.*

*The material accounting policy adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungnilaikan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 : "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes related to Deferred Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah", dimana salah satu amendemennya terkait dengan ijarah atas jasa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounting policy. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Change in material accounting policy information**

Except as described below, the accounting policy applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2022 and 2021 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2023, as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; and
- Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting", where one of the amendments is related to ijarah for services.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang material  
(lanjutan)**

Revisi atas standar akuntansi diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

**Siaran pers DSAK-IAI terkait PSAK 24 (Imbalan Kerja) – Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa**

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers sebagai materi penjelasan atas persyaratan terkait dalam PSAK 24 (Imbalan Kerja) untuk menjawab pertanyaan berbasis pola fakta tertentu atas program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini. Siaran pers tersebut menjelaskan mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa, khususnya dalam hal besaran imbalan pensiun dibatasi (*capped*) pada jumlah tahun jasa tertentu, dan imbalan pensiun tersebut dihitung hanya dengan menggunakan jumlah tahun kerja berturut-turut (*consecutive years of service*) atas jasa pekerja kepada entitas segera sebelum usia pensiun.

Siaran pers tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**c. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Change in material accounting policy (continued)**

Revision of those accounting standards had no significant impact on the amounts reported for current period or prior period.

**DSAK-IAI press release regarding PSAK 24 (Employee Benefits) – Attribution of Benefits in Service Period**

In April 2022, DSAK-IAI published a press release as explanatory material on the related requirements in PSAK 24 (Employee Benefits) to answer questions based on certain fact patterns regarding pension programs based on the current Labor Law. The press release explains when entities start to attribute benefits to the service period, especially in terms of the amount of pension benefits capped at a certain number of years of service, and pension benefits are calculated using only the number of consecutive years of service for employee service to the entity immediately before retirement age.

The press release had no significant impact on the amounts reported in the current year or prior years.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak**

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*The material accounting policy adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.*

*Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.*

*Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

**d. Accounting Policy for Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*Bank CIMB Niaga uses the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.*

*Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are initially measured at their fair values at the acquisition date.*

*On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba rugi.

**e. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional**

Laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

**Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Accounting Policy for Subsidiaries (continued)**

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**e. Foreign currency translation**

**Functional currency**

*Consolidated financial statements Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.*

**Reporting currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.*

**Transactions and balances**

*Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.*

*Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters's system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2023, 2022, and 2021. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

*Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pound Sterling	19,627	18,786	19,251	Pound Sterling
Franc Swiss	18,299	16,827	15,585	Swiss Franc
Euro	17,038	16,582	16,112	Euro
Dolar Amerika Serikat	15,397	15,568	14,253	United States Dollar
Dolar Singapura	11,676	11,593	10,555	Singapore Dollar
Dolar Kanada	11,630	11,486	11,193	Canadian Dollar
Dolar Australia	10,521	10,558	10,347	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,766	9,851	9,732	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	4,106	4,139	3,796	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	3,355	3,534	3,418	Ringgit Malaysia
Yuan China	2,170	2,239	2,235	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	1,971	1,997	1,828	Hong Kong Dollar
Thai Baht	450	451	429	Thai Baht
Yen Jepang	109	118	124	Japanese Yen

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**(i) Aset keuangan**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (B) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (C) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi ini tergantung model bisnis dari perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis Bank dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Foreign currency translation (continued)**

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2023, 2022 and 2021:

**f. Financial assets and liabilities**

**(i) Financial assets**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial assets in categories (A) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL), (B) financial assets measured at amortised cost, and (C) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). This classification depends on the business model of obtaining the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at the initial recognition.

Financial assets are classified into these categories based on the business model Bank and Subsidiaries' for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

- (A) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

- (B) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments (SPPI) of the principal outstanding.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**(B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh biaya dan provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**(B) Financial assets measured at amortised cost (continued)**

*At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.*

*Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

*The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit or loss and is recognised as "Interest income".*

*When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses".*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- (C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga (SPP) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- (C) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest (SPP) of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko serta biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), termasuk margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu dari arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada intensi manajemen pada instrumen individual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Solely payments of principal and interest (SPPI) assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money, credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extention terms;
- Terms that limit Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flow, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instrument.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Business model assessment (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates/objectives within a business line, at product business line or at a more granular (e.g. sub-portfolio or sub-business line).

Business model determination are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolio are segregated and reported to management;
- The risk that affect the performance of the business units and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected).

Business model determination are made on the basis of scenarios that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under condition that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries did not reasonably expect to prevail when the asset were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the condition in question should be considered for any future assets acquired going forward.

**(ii) Financial liabilities**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial liabilities in categories (A) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan untuk ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan karena mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas liabilitas dengan dasar yang berbeda – beda; atau sekelompok liabilitas keuangan atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

- (A) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

*The category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.*

*At initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss on initial recognition if that designation results in more relevant information because it eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies that could arise from measuring the liability or recognising a gain or loss on the liability on an which are different; or a group of financial liabilities or financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information on the intended fair value of the group.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagian pada penghasilan komprehensif lain (jumlah yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang berkaitan dengan perubahan atas risiko kredit dari liabilitas tersebut, yang dipertimbangkan bahwa jumlah tersebut tidak berkaitan dengan kondisi pasar yang menyebabkan timbulnya risiko pasar) dan sebagian pada laba rugi (sisanya dari jumlah perubahan nilai wajar atas liabilitas tersebut). Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

- (B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

- (A) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on financial liabilities measured at fair value through profit or loss are presented partially in other comprehensive income (the amount of change in fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability, which is determined as the amount that is not attributable to changes in market conditions that give rise to market risk) and partially in profit or loss (the remaining amount of change in the fair value of the liability). Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

The use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

- (B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut, atau menggunakan teknik penilaian atau penilaian internal yang didasarkan pada data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama dengan model tertentu. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have access at that date, or uses valuation techniques or internal measurement from observable data in respect of similar financial instruments with selected model. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

*A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter* (OTC) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

*Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.*

*Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments with lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.*

*For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.*

*Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 51e.

**(iv) Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.*

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

*For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 51e.*

**(iv) Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga and Subsidiaries evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan**

**g. Classification and reclassification of financial instruments**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

**Classification of financial assets and liabilities**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non-hedging related</i>	
	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
	Penyertaan/ <i>Investments</i>		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>			
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Classification of financial assets and liabilities  
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Derivative payables - non-hedging)		
		Simpanan dari nasabah/Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas segera/Obligations due immediately		
		Simpanan dari nasabah/Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks		
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreement		
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables		
		Efek-efek yang diterbitkan/Marketable securities issued		
		Pinjaman yang diterima/Borrowings		
	Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities			
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Pinjaman subordinasi/Subordinated loans		
		Lindung nilai atas nilai wajar/Hedging instruments in fair value hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related	
	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related		
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted			
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/Outstanding irrevocable letters of credit			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan pada situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are permitted to reclassify its financial assets if Bank CIMB Niaga and Subsidiaries change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact on Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities such as obtaining, releasing or terminating a business line.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries with different business models.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

*Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.*

*Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value is recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification financial asset from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan.

**a. Probability of Default ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahapan 1) atau sepanjang umur (tahapan 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is recorded as the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

**Off-setting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiaries or the counterparty.*

**h. Impairment of financial assets**

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries uses the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking economic assumptions.*

**a. Probability of Default ("PD")**

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pada transaksi konvensional, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu:

a. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahapan 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

h. *Impairment of financial assets* (continued)

b. *Loss Given Default* ("LGD")

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

c. *Exposure at Default* ("EAD")

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.*

*In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows:*

a. 12 month expected credit losses (stage 1)

*Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash short falls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being recalculated on a twelve month basis.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan  
(tahap 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*SICR*) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**b. Significant increase in credit risk (stage 2)**

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).*

*Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

**c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3)**

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

- c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3) (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

- c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3) (continued)

Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) 102, particularly for sharia-based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit or loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Macroeconomic Variables ("MEV")

Sesuai dengan PSAK 71, perhitungan kerugian kredit ekspektasian wajib memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast* sekarang pada saat pembuatan permodelan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperhitungkan beberapa MEV yang relevan dengan permodelan tersebut dan melakukan pengkinian *MEV forecast* paling sedikit satu tahun sekali. Relevansi MEV tersebut diukur dengan menggunakan analisis regresi statistik dan direviu secara berkala dengan melibatkan beberapa tenaga ahli seperti tim ekonomi, direktorat *risk* dan konsultan dalam pengembangannya untuk memberikan gambaran perkiraan terbaik terhadap perekonomian saat ini serta prediksi untuk perekonomian ke depan.

Seperti halnya perkiraan ekonomi lainnya, proyeksi dan kemungkinan terjadi bergantung pada ketidakpastian yang melekat dan oleh karena itu hasil aktual mungkin berbeda dengan yang diproyeksikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menganggap perkiraan ini untuk mewakili perkiraan terbaik atas hasil yang paling memungkinkan dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih mewakili secara tepat dari berbagai skenario yang memungkinkan.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, mengingat belum semua sektor industri telah pulih sepenuhnya dari dampak pandemi COVID-19.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

*When a loan is uncollectible, it is written off by reverse the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

Macroeconomic Variables ("MEV")

*In accordance with SFAS 71, the calculation of expected credit losses must consider the effect of the current macroeconomic forecast when making the model in calculating the expected credit losses. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries had considered several MEV relevant to this modelling and have updated the MEV forecast at least once a year. The relevance of the MEV is measured using statistical regression analysis and reviewed periodically by involving several experts such as economic teams, directorate risk and consultants in its development to provide an overview of the best forecast of the current economy as well as predictions for the economics' going concern.*

*As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be different to those projected. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, considering that not all industrial sectors have fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

Dalam menilai kondisi masa depan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk memperkenalkan lebih banyak kebijakan kriteria untuk pendekatan tahapan, pemantauan yang ketat dalam menilai pelanggan yang membutuhkan stimulus berdasarkan akun perorangan dan akan diturunkan apabila diperlukan sebagai upaya tambahan untuk mengatasi kekhawatiran terhadap pandemi, termasuk penilaian lebih lanjut dalam hal proses *watchlist* melalui stratifikasi yang lebih ditekankan pada tingkat risiko.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada kerugian kredit ekspektasian secara konsensus, dengan skenario tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi kerugian kredit ekspektasian yang menurut Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

**i. Kas**

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan *bank notes*.

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (BI) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan yang diamortisasi.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have also made loan restructuring to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is also aligning with the OJK regulation related to relaxation during pandemic condition.*

*In assessing future conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have considered various relevant information available, including introduced more criteria policy for staging, rigorous monitoring in assessing the customers requiring stimulus on individual account basis and downgraded accordingly when necessary as the additional effort to address the concern of need for pandemic including further assessment during the watchlist process through more stratification on the risk level.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries also adjust macro-economic scenario for expected credit loss calculation methodology. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted expected credit loss, with additional scenarios and management's adjustments supplementing this expected credit loss where, in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.*

**i. Cash**

*Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.*

**j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia**

*Current account with other banks and Bank Indonesia (BI) are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.*

*Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

**k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai investasi likuid.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)**

*Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.*

*Macroprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Certificate of Bank Indonesia, Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN), in certain percentage determined by BI.*

**k. Placements with other banks and Bank Indonesia**

*Placements with other banks and Bank Indonesia are amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.*

**l. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, and other money market and capital market securities.*

*Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets measured at fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost.*

*Marketable securities and Government Bonds which have maturity less than one year are classified as liquid investment.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

**Akuntansi instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan swap tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

m. **Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements**

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.*

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as amortised cost.*

*Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

n. **Derivative financial instruments and hedging**

**Accounting for derivative financial instruments**

*In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai  
(lanjutan)

n. Derivative financial instruments and hedging  
(continued)

**Akuntansi instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

**Accounting for derivative financial instruments  
(continued)**

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit or loss.

**Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai**

**Accounting for hedging activities**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71.

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policy, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 71.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Jika rasio lindung nilai untuk tujuan manajemen risiko tidak lagi optimal tetapi tujuan manajemen risiko tetap tidak berubah dan lindung nilai terus memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, hubungan lindung nilai akan diseimbangkan dengan menyesuaikan volume instrumen lindung nilai atau volume item yang dilindungi nilai sehingga rasio lindung nilai sejalan dengan rasio yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Ketidakefektifan lindung nilai dihitung dan dicatat dalam laba rugi pada saat penyeimbangan kembali hubungan lindung nilai.

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. If the hedge ratio for risk management purposes is no longer optimal but the risk management objective remains unchanged and the hedge continues to qualify for hedge accounting, the hedge relationship will be rebalanced by adjusting either the volume of the hedging instrument or the volume of the hedged item so that the hedge ratio aligns with the ratio used for risk management purposes. Any hedge ineffectiveness is calculated and accounted for in profit or loss at the time of the hedge relationship rebalancing.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai diungkapkan dalam Catatan 11.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes are disclosed in Note 11.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2f). Untuk kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha) adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

Piutang syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 tentang Akuntansi Murabahah dan piutang/pembiayaan syariah dengan akad non murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK yang berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Loans**

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost (Note 2f). For loan which classified as amortised cost, it is subsequently measured by using the effective interest method.*

*Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Descendant of musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah with condition that the portion of fund of one of the musyarakah partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the musyarakah partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the partnership. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.*

*Sharia receivables with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 regarding Accounting for Murabahah and sharia receivables/financing with non murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by the applicable SFAS.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Piutang/ pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tanggal 7 Februari 2022 yang menggantikan POJK No. 19/POJK.03/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/ pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD dan LGD.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**p. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Loans (continued)**

*Sharia receivables/ financing is presented at the amount of financing less allowance for impairment losses with a minimum amount based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 concerning Asset Quality Assessment of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units dated 7 February 2022 which replaces POJK No. 19/POJK.03/2018 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2014 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

*The Group assesses the allowance for impairment losses for sharia receivables/ financing collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD and LGD.*

*In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is charged in current year's profit or loss.*

**p. Consumer financing receivables**

*The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Consumer financing receivables (continued)**

*Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.*

*Subsequently, consumer financing receivables are measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance impairment losses.*

*The Subsidiaries unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return periodically on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit or loss.*

*For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.*

*Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit or loss.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, ditambah dengan biaya-biaya penarikan dan pemeliharaan jaminan maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

**q. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**r. Penyertaan**

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan.

Bank CIMB Niaga menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan (lihat Catatan 65). Sehingga sesuai dengan ketentuan PSAK 4, Bank CIMB Niaga mencatat investasi pada Entitas Anak dengan metode harga perolehan pada laporan keuangan tersendiri tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Consumer financing receivables (continued)**

*Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiaries are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit or loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit or loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, plus collection and main finance cost of reposed vehicles then the difference will be paid back to the consumers.*

**q. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.*

*Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.*

**r. Investments**

*Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost.*

*Bank CIMB Niaga presents separate financial statements as additional information (see Note 65). Therefore, in accordance with PSAK 4, Bank CIMB Niaga records investments in Subsidiaries using the cost method in those separate financial statements.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Aset tetap dan penyusutan**

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 3 - 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan milik sendiri	5	20%	<i>Renovation of owned buildings</i>
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	20%	<i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	5	20%	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan bermotor	8	13%	<i>Motor vehicle</i>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	10%	<i>Automatic Teller Machines (ATMs)</i>

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Fixed assets and depreciation**

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 3 - 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed assets" account presented in the equity section.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba rugi periode terjadinya. Untuk aset tetap yang direvaluasi, surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

**t. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset takberwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Fixed assets and depreciation (continued)**

*When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit or loss. For revalued fixed assets, the revaluation surplus of fixed asset is subsequently transferred to retained earnings when the asset is derecognised. The gain or loss on derecognition of fixed asset is determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and their carrying amount.*

*Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

*Assets in progress consist of assets that are still in progress of completion and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.*

**t. Intangible assets**

*Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and Subsidiaries. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.*

*Software purchased is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.*

*There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Aset yang diambil alih**

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

**v. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain**

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa yang tidak memenuhi ketentuan PSAK 73 tentang sewa. Lihat catatan 2w untuk kebijakan akuntansi atas sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**u. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell without bidding the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.*

*Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.*

*Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit or loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit or loss as incurred.*

**v. Prepaid expenses and other assets**

*Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiaries activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.*

*Included in prepaid expenses are insurance expense and leases that not fulfill requirement of SFAS 73 (Leases). See note 2w for leases accounting policy.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (lanjutan)**

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

**w. Sewa**

Kebijakan akuntansi sewa menggunakan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang tanpa opsi pembelian dan sewa dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

**Aset hak guna**

Aset hak guna pada awalnya diukur berdasarkan biaya yang terdiri dari:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Nilai bersih dari setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada/sebelum tanggal mulai sewa dengan aset insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya penonaktifan atau pemulihan.

Aset hak guna yang bukan properti investasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (jika ada). Aset hak guna pada umumnya disusutkan mana yang lebih singkat selama masa manfaat aset dan masa sewa pada basis garis lurus. Jika Bank dan Entitas Anak yakin akan melakukan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Selain itu, aset hak guna akan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak guna disajikan dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**v. Prepaid expenses and other assets (continued)**

Included in other assets are amongst others security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

**w. Leases**

Accounting policies for lease using a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases with tenor 12 months or less and the underlying asset without purchasing options is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.

**Right Of Use ("ROU") assets**

ROU assets are initially measured at cost comprising the following:

- The amount of the initial measurement of lease liability;
- Net value of any lease payments than made at or before the commencement date with any lease incentive received;
- Any initial direct costs; and
- Decommissioning or restoration costs.

ROU assets that are not investment properties are subsequently measured at cost, less accumulated depreciation and impairment loss (if any). The ROU assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Bank and Subsidiaries is reasonably certain to exercise a purchase option, the ROU asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the ROU assets are adjusted for certain re-measurement of the lease liabilities. ROU assets are presented in the same item with item that are used to present the underlying asset as if those assets are owned.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal tersebut.

Pembayaran sewa termasuk:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh Bank dan Entitas Anak dengan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan opsi pembelian dan perpanjangan jika Bank dan Entitas Anak cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank dan Entitas Anak melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit. Jika tingkat bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental digunakan dalam menentukan tingkat diskonto yang merupakan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan akan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Bank dan Entitas Anak menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga atas liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset bernilai rendah adalah sewa yang aset dasarnya bernilai dengan batasan materialitas yang dipakai adalah Rp 70. Yang dimaksud aset pendasar bernilai rendah adalah ketika *lessee* menilai aset pendasar berdasarkan nilai aset ketika aset tersebut baru, tanpa memperhatikan umur aset yang disewakan dan dilakukan atas dasar absolut. Penilaian tidak dipengaruhi oleh ukuran, sifat, atau keadaan *lessee*.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan semua sewa untuk aset bernilai rendah diakui berdasarkan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Leases (continued)**

**Lease Liabilities**

*Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date.*

*The lease payments include the followings:*

- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivable;*
- *Amounts expected to be payable by the Bank and Subsidiaries under residual value guarantees;*
- *The exercise price of a purchase and extension options if the Bank and Subsidiaries is reasonably certain to exercise that option; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Bank and Subsidiaries exercising that option.*

*Lease payments are discounted using the interest rate implicit. If that rate cannot be determined, an incremental borrowing rate is used in determining the discount rate which the interest rate that the Bank would have to pay to borrow over a similar term, the funds necessary to obtain the asset.*

*Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Bank and Subsidiaries present the lease liabilities as an other liabilities in the statement of financial position. Interest expense on the lease liability is presented under net interest income in the consolidated statement of profit or loss.*

*Low-value assets are lease which the underlying assets is valued with a materiality threshold used of Rp 70. Underlying low-value assets are when lessee assesses the value of the underlying assets based on the value of new assets, regardless the age of the leased asset and is carried out on an absolute basis. Assessment is not affected by the size, nature or circumstances of the lessees.*

*Payments associated with short-term and all leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in consolidated statement of profit or loss.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**x. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank dan Entitas Anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**y. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan sebagian dari simpanan dari nasabah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**z. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**x. Obligations due immediately**

*Obligations due immediately represent Bank and Subsidiaries' liabilities to other parties that immediately paid-in accordance with terms of the relevant agreements.*

*Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

**y. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.*

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.*

*Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost and some of deposits from customers are measured at fair value through profit or loss. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost and measured at fair value through profit or loss.*

**z. Marketable securities issued**

*Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**z. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)**

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai wajar pada awalnya. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain - lainnya" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

**aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi**

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan. Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh berdasarkan suatu perjanjian subordinasi, dimana kedudukan hak pemberi pinjaman subordinasi adalah lebih rendah daripada kedudukan hak pemberi pinjaman lain.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

**ab. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**z. Marketable securities issued (continued)**

*Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.*

*Sukuk mudharabah issued are initially stated at their fair value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.*

**aa. Borrowings and subordinated loans**

*Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions. A subordinated loan is a loan obtained under a subordinated agreement, where the position of the rights of the subordinated lender is lower than the position of the rights of other lenders."*

*Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.*

*Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).*

**ab. Interest income and expense**

*Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahapan 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**ab. Interest income and expense (continued)**

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial assets – gross.*

*Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik income, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip Mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto.

**ac. Pendapatan provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

**ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

**Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

**Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**ab. Interest income and expense (continued)**

*Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.*

*Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.*

**ac. Fees and commissions income**

*Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.*

**ad. Other operating income and expenses**

**Personnel expenses**

*Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.*

**General and administrative expenses**

*General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.*

*All of these income and expenses are recorded as profit or loss when incurred.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**ae. Perpajakan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**ae. Taxation**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**ae. Perpajakan (lanjutan)**

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**af. Imbalan kerja**

**Liabilitas pensiun**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan ketentuan UU terkait Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**ae. Taxation (continued)**

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection and/or appealed against, when the result of the objection and/or appeal is determined. Management may also provide the provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.*

**af. Employee benefits**

**Pension obligations**

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Law related to Labor. Since the Law related to Labor sets the formula for determining the minimum amount of benefits. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

**Liabilitas pension (lanjutan)**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

af. **Employee benefits** (continued)

**Pension obligations** (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current period.

**Other long term benefit liabilities**

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, *jubilee awards*, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**af. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Liabilitas pensiun (lanjutan)**

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Program saham manajemen dan program kepemilikan saham**

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**af. Employee benefits (continued)**

**Pension obligations (continued)**

**Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

**Management equity scheme and equity ownership plan**

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**af. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Program saham manajemen dan program kepemilikan saham (lanjutan)**

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

**Tantiem**

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

**ag. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**ah. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**af. Employee benefits (continued)**

**Management equity scheme and equity ownership plan (continued)**

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

**Tantiem**

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss.

**ag. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding ordinary shares during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding ordinary shares plus the weighted average number of outstanding ordinary shares which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**ah. Transactions with related parties**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**ah. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**ah. Transactions with related parties (continued)**

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
  - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**ai. Saham treasuri**

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

**aj. Pelaporan segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan informasi segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**ai. Treasury shares**

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders

**aj. Segment reporting**

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by management to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2015), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Estimasi cadangan juga mempertimbangkan tingkat ketiaktastian yang tinggi termasuk dampak dari pandemi COVID-19 selama tahun berjalan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.*

**a. Allowance for impairment losses of financial  
assets**

*Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.*

*The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.*

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The estimation of the required allowance is also subject to a high degree of estimation uncertainty including the impact of COVID-19 during the year.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

a. Allowance for impairment losses of financial  
assets (continued)

*The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

b. Determining fair values of financial instruments

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.*

c. Pension benefits

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, the assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers the interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

**d. Pajak penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memelihara provisi untuk posisi pajak terhadap sengketa pajak yang masih berjalan yang dibuat dengan menggunakan estimasi terbaik berdasarkan penilaian atas semua faktor yang berkaitan dengan posisi pajak Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengkaji kecukupan ketentuan tersebut pada setiap akhir periode pelaporan dan menyesuaikannya berdasarkan fakta dan keadaan yang berubah dan dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir dari hal-hal tersebut, baik secara individu maupun secara keseluruhan, tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan Bank dan Entitas Anak secara keseluruhan.

**e. Cadangan kompensasi berbasis saham**

Nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Pension benefits (continued)**

*Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.*

*Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.*

*Resignation rate assumption is based on historical information.*

**d. Income taxes**

*Significant judgment is required in determining the tax allowance.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries maintain a provision for tax positions for ongoing tax disputes which are made using the best estimate based on assessment of all factors relating to the tax positions of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries review the adequacy of these provisions at the end of each reporting period and adjust them based on changing facts and circumstances and the impact will be recorded in profit or loss.*

*Management believes that the ultimate resolution of any such matters, individually or in the aggregate, will not have a material adverse impact on the Bank and Subsidiaries' financial condition taken as a whole.*

**e. Share-based compensation reserve**

*The fair value of the options granted:*

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

*Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS**

**4. CASH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	2,948,438	4,474,340	4,172,707	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	358,888	430,421	181,600	United States Dollar
Euro	264,020	94,739	28,354	Euro
Dolar Singapura	183,098	230,189	68,538	Singapore Dollar
Dolar Australia	102,526	135,104	25,150	Australian Dollar
Riyal Saudi Arabia	23,833	14,905	14,356	Saudi Arabian Riyal
Yen Jepang	15,030	16,228	11,583	Japanese Yen
Dolar Hongkong	5,709	19,852	22,489	Hongkong Dollar
Lain-lain	26,904	23,620	23,433	Others
	<u><b>3,928,446</b></u>	<u><b>5,439,398</b></u>	<u><b>4,548,210</b></u>	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Franc Swiss, Pound Sterling Inggris, Dolar Selandia Baru, Ringgit Malaysia, Yuan Cina, Baht Thailand dan Dolar Kanada.

Cash in other foreign currencies are denominated in Swiss Franc, Great Britain Pound Sterling, New Zealand Dollar, Malaysian Ringgit, Chinese Yuan, Thailand Baht and Canadian Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") berjumlah Rp 736.618 (2022: Rp 991.865; 2021: Rp 604.755).

As at 31 December 2023, the Rupiah balance includes cash in Automatic Teller Machines ("ATMs") amounting to Rp 736,618 (2022: Rp 991,865; 2021: Rp 604,755).

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	11,707,048	7,385,741	7,512,151	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,473,206	1,599,516	1,778,893	United States Dollar
	<u><b>13,180,254</b></u>	<u><b>8,985,257</b></u>	<u><b>9,291,044</b></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 1.679.598 (2022: Rp 2.279.887; 2021: Rp 3.132.504).

As at 31 December 2023, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounting to Rp 1,679,598 (2022: Rp 2,279,887; 2021: Rp 3,132,504).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing adalah:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, the Minimum Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah and Foreign Currencies are:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Konvensional</b>				<b>Conventional</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	5.70%	3.03%	2.96%	Daily -
- Rata-rata	8.97%	9.60%	5.53%	Average -
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	31.52%	26.24%	26.44%	Macroprudential Liquidity Buffer
Rasio Intermediasi Makroprudensial	78.20%	77.13%	70.69%	Macroprudential Intermediation Ratio
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	4.04%	4.14%	4.07%	Daily -
- Rata-rata	4.09%	4.04%	4.03%	Average -
<b>Unit Usaha Syariah</b>				<b>Sharia Business Unit</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	4.37%	6.47%	5.79%	Daily -
- Rata-rata	4.90%	6.38%	4.53%	Average -
Rasio Intermediasi Makroprudensial	122.12%	117.42%	86.40%	Macroprudential Intermediation Ratio
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum	1.07%	1.31%	1.24%	Minimum Statutory Reserve

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Utang Negara ("SUN"), dan/atau Surat Berharga Negara ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"). Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR") adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, GWM Bank CIMB Niaga baik untuk yang Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan untuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah memenuhi dan dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

*Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Certificates Deposits ("SDBI"), Government Debenture Debt ("SUN"), and/or Government Commercial Notes ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"). Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") (or previously known as Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve - LFR) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.*

*As at 31 December 2023, 2022, and 2021, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves for both Conventional and Sharia Business Units and for Rupiah and Foreign Exchange have complied and have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulations and the Regulations of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Peraturan Bank Indonesia yang dimaksud adalah Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/04/PBI/2022 yang efektif pada tanggal 1 Maret 2022.

Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia yang dimaksud adalah Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 24/8/PADG/2022 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 1 Juli 2022 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 12 Tahun 2023 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2023. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, GWM yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Konvensional</b>				<b>Conventional</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	0.00%	0.00%	0.50%	Daily -
- Rata-rata	9.00%	9.00%	3.00%	Average -
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	2.00%	2.00%	2.00%	Daily -
- Rata-rata	2.00%	2.00%	2.00%	Average -
<b>Unit Usaha Syariah</b>				<b>Sharia Business Unit</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	0.00%	0.00%	0.50%	Daily -
- Rata-rata	7.50%	7.50%	3.00%	Average -
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum	1.00%	1.00%	1.00%	Minimum Statutory Reserve

Per 31 Desember 2023, Bank CIMB Niaga mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 1,00% karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Insentif tersebut berlaku untuk periode 1 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024, sehingga GWM Rata-Rata konvensional Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 9,00% berubah menjadi 8,00%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

The Bank Indonesia Regulation referred to is Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 16 July 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Bank Indonesia Regulation No. 24/04/PBI/2022 effective on 1 March 2022.

The Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia referred to the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No.24/8/PADG/2022 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 1 July 2022 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 12 Year 2023 which effective on 1 October 2023. Based on these regulations, the Statutory Reserves that must be met are as follows:

As at 31 December 2023, Bank CIMB Niaga received an incentive from Bank Indonesia of 1.00% because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities. The incentive is valid from 1 December 2023 to 29 February 2024 period, so that the Average Minimum Statutory Reserves for Sharia Business Units of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 9.00% changed to 8.00%.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Per 31 Desember 2023, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 2,7% karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Insentif tersebut berlaku untuk periode 1 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024, sehingga GWM Rata-Rata Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 7,5% berubah menjadi 4,8%.

Per 31 Desember 2022, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 1,3% karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Insentif tersebut berlaku untuk periode 1 Desember 2022 sampai 28 Februari 2023, sehingga GWM Rata-Rata Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 7,5% berubah menjadi 6,2%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, PLM dan RIM Bank CIMB Niaga telah dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial & Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 3 April 2018 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 yang efektif tanggal 31 Oktober 2022, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 28 November 2019 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 10 Tahun 2023 yang efektif tanggal 15 September 2023.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, PLM yang harus dipenuhi adalah sebesar 6% untuk posisi 31 Desember 2023, 2022, dan 2021. Untuk RIM, per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, batas bawah adalah sebesar 84% dan batas atas adalah sebesar 94% dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Insentif sebesar 14%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

As at 31 December 2023, the Sharia Business Unit of Bank CIMB Niaga received an incentive from Bank Indonesia of 2.7% because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities. The incentive is valid from 1 December 2023 to 29 February 2024 period, so that the Average Minimum Statutory Reserves for Sharia Business Units of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 7.5% changed to 4.8%.

As at 31 December 2022, the Sharia Business Unit of Bank CIMB Niaga received an incentive from Bank Indonesia of 1.3% because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities. The incentive is valid from 1 December 2022 to 28 February 2023 period, so that the Average Minimum Statutory Reserves for Sharia Business Units of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 7.5% changed to 6.2%.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, Bank CIMB Niaga's PLM and RIM have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios & Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 3 April 2018 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in Bank Indonesia Regulations No. 24/16/PBI/2022 effective on 31 October 2022, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 28 November 2019 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in the Regulations of Member of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 10 Year 2023 which effective on 15 September 2023.

Based on these regulations, the PLM that must be fulfilled is 6% for the position as of 31 December 2023, 2022, and 2021. For RIM, as of 31 December 2023, 2022, and 2021, the lower limit is 84% and the upper limit is 94% with Capital Adequacy Ratio ("CAR") Incentive of 14%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Untuk 31 Desember 2023, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 78,20% dimana berada dibawah batas bawah dan RIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sebesar 122,12% dimana berada diatas batas atas. Atas hal tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk menambah Giro RIM ke Bank Indonesia yang merupakan bagian dari GWM. Penambahan Giro RIM tersebut telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga.

Untuk 31 Desember 2022, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 77,13% dimana berada dibawah batas bawah dan RIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sebesar 117,42% dimana berada diatas batas atas. Atas hal tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk menambah Giro RIM ke Bank Indonesia yang merupakan bagian dari GWM. Penambahan Giro RIM tersebut telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga.

Untuk 31 Desember 2021, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 70,69%, dimana berada dibawah batas bawah. Atas hal tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk menambah Giro RIM ke Bank Indonesia yang merupakan bagian dari GWM. Penambahan Giro RIM tersebut telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga. Sedangkan untuk RIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

*For 31 December 2023, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM was 78.20% which was below the lower limit and Bank CIMB Niaga Syariah Business Unit's RIM was 122.12% which was above the upper limit. For this matter, in accordance with applicable regulations, Bank CIMB Niaga is required to increase RIM Reserve with Bank Indonesia which is part of the Statutory Reserves. The addition of the RIM Reserve has been fulfilled by Bank CIMB Niaga.*

*For 31 December 2022, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM was 77.13% which was below the lower limit and Bank CIMB Niaga Syariah Business Unit's RIM was 117.42% which was above the upper limit. For this matter, in accordance with applicable regulations, Bank CIMB Niaga is required to increase RIM Reserve with Bank Indonesia which is part of the Statutory Reserves. The addition of the RIM Reserve has been fulfilled by Bank CIMB Niaga.*

*For 31 December 2021, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM was 70.69%, which was below the lower limit. For this matter, in accordance with applicable regulations, Bank CIMB Niaga is required to increase RIM Reserve with Bank Indonesia which is part of the Statutory Reserves. The addition of the RIM Reserve has been fulfilled by Bank CIMB Niaga. While for Bank CIMB Niaga Syariah Business Unit's RIM of has complied with the applicable regulations.*

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Rupiah</b>	352,004	177,957	23,544
<b>Mata uang asing</b>			
Yen Jepang	754,651	447,277	259,772
Dolar Amerika Serikat	544,488	780,104	176,660
Dolar Singapura	289,486	335,050	523,452
Yuan Cina	175,137	13,025	43,035
Pound Sterling Inggris	170,260	242,749	139,658
Euro	174,170	400,974	910,086
Dolar Australia	111,146	243,453	617,003
Dolar Hong Kong	55,572	22,615	-
Dolar Kanada	19,120	25,641	22,268
Dolar Selandia Baru	18,368	33,639	43,251
Ringgit Malaysia	8,916	2,797	25,029
Lain-lain	29,948	23,177	39,230
	<u>2,703,266</u>	<u>2,748,458</u>	<u>2,822,988</u>

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Swiss Franc, Riyal Arab Saudi, Baht Thailand, dan Won Korea.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By currency**

<b>Rupiah</b>
<b>Foreign currencies</b>
Japanese Yen
United States Dollar
Singapore Dollar
Chinese Yuan
Great Britain Pound Sterling
Euro
Australian Dollar
Hong Kong Dollar
Canadian Dollar
New Zealand Dollar
Malaysian Ringgit
Others

*Included in others are foreign currencies denominated in Swiss Franc, Saudi Arabian Riyal, Thailand Baht, and Korean Won.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

**c. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar dan tahap 1.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**e. Berdasarkan jatuh tempo**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**b. By transactions with related party and third party**

Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Notes 48.

**c. By collectability and staging**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, all current accounts with other banks were classified as pass and stage 1.

**d. Allowance for impairment losses**

Management believes that there was no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses was needed.

**e. By maturity date**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank**

	2023	2022	2021
<b>Rupiah</b>			
<b>Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)</b>			
Bank Indonesia	1,850,809	9,801,082	10,600,121
<b>Call Money</b>			
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	-	609,786
Jumlah Rupiah	1,850,809	9,801,082	11,209,907
<b>Mata Uang Asing</b>			
<b>Deposito Berjangka</b>			
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
Bank Indonesia	2,401,933	4,701,385	18,984,331
<b>Call Money</b>			
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
Indover Bank	8,711	8,808	8,064
Bank of New York, NY	280,249	212,343	86,724
Wells Fargo Bank NA, NY	-	139,329	31,355
Citibank, NY	-	15,655	-
<b>Yuan Cina</b>			
Bank of China	-	-	33,536
Jumlah Mata Uang Asing	2,690,893	5,077,520	19,144,010
	4,541,702	14,878,602	30,353,917
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,714)	(8,808)	(8,132)
	<b>4,532,988</b>	<b>14,869,794</b>	<b>30,345,785</b>

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

**a. By type, currency, and bank's name**

<b>Rupiah</b>
<b>Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)</b>
Bank Indonesia
<b>Call Money</b>
PT Bank KB Bukopin Tbk
Total Rupiah
<b>Foreign Currencies</b>
<b>Time deposits</b>
<b>United States Dollar</b>
Bank Indonesia
<b>Call Money</b>
<b>United States Dollar</b>
Indover Bank
Bank of New York, NY
Wells Fargo Bank NA, NY
Citibank, NY
<b>Chinese Yuan</b>
Bank of China
Total Foreign Currencies
Less:
Allowance for impairment losses



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 1.850.809 (2022: Rp 6.001.583; 2021: Rp 9.025.830).

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 8.711 (2022: Rp 8.808; 2021: Rp 8.064).

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

**Berdasarkan kolektibilitas**

	2023	2022	2021
<b>Konvensional</b>			
Lancar	2,682,182	8,868,211	21,320,023
Macet	8,711	8,808	8,064
	<u>2,690,893</u>	<u>8,877,019</u>	<u>21,328,087</u>
<b>Syariah</b>			
Lancar	1,850,809	6,001,583	9,025,830
	4,541,702	14,878,602	30,353,917
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,714)	(8,808)	(8,132)
	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	<u>30,345,785</u>

**Berdasarkan tahapan**

	2023	2022	2021
<b>Konvensional</b>			
Tahap 1	2,682,182	8,868,211	21,320,023
Tahap 3	8,711	8,808	8,064
	<u>2,690,893</u>	<u>8,877,019</u>	<u>21,328,087</u>
<b>Syariah</b>			
	1,850,809	6,001,583	9,025,830
	4,541,702	14,878,602	30,353,917
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,714)	(8,808)	(8,132)
	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	<u>30,345,785</u>

**c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**a. By type, currency, and bank's name (continued)**

As at 31 December 2023, placement based on sharia banking principle amounting to Rp 1,850,809 (31 December 2022: Rp 6,001,583; 2021: Rp 9,025,830).

As at 31 December 2023, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounting to Rp 8,711 (2022: Rp 8,808; 2021: Rp 8,064).

**b. By collectability and staging**

**By collectability**

	2023	2022	2021
<b>Conventional</b>			
Pass	2,682,182	8,868,211	21,320,023
Loss	8,711	8,808	8,064
	<u>2,690,893</u>	<u>8,877,019</u>	<u>21,328,087</u>
<b>Sharia</b>			
Pass	1,850,809	6,001,583	9,025,830
	4,541,702	14,878,602	30,353,917
Less:			
Allowance for impairment losses	(8,714)	(8,808)	(8,132)
	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	<u>30,345,785</u>

**By staging**

	2023	2022	2021
<b>Conventional</b>			
Stage 1	2,682,182	8,868,211	21,320,023
Stage 3	8,711	8,808	8,064
	<u>2,690,893</u>	<u>8,877,019</u>	<u>21,328,087</u>
<b>Sharia</b>			
	1,850,809	6,001,583	9,025,830
	4,541,702	14,878,602	30,353,917
Less:			
Allowance for impairment losses	(8,714)	(8,808)	(8,132)
	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	<u>30,345,785</u>

**c. By transactions with related party and third party**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there was no placement with related party.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By remaining period to maturity**

	2023	2022	2021	
≤ 1 bulan	4,541,702	14,878,602	28,928,667	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	1,425,250	> 1 month - 3 months
	<u>4,541,702</u>	<u>14,878,602</u>	<u>30,353,917</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,714)	(8,808)	(8,132)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>4,532,988</u></u>	<u><u>14,869,794</u></u>	<u><u>30,345,785</u></u>	

**e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan**

**e. Placement with other banks pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat penempatan yang dijamin.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there was no placement pledged as collateral.

**f. Suku bunga rata-rata per tahun**

**f. Average annual interest rates**

	2023	2022	2021	
Rupiah	5.25%	4.75%	2.83%	Rupiah
Mata Uang Asing	5.32%	2.13%	0.04%	Foreign Currencies

**g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia**

**g. Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia**

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tahapan adalah:

The movement of placement with other Banks and Bank Indonesia based on staging are as follows:

	2023							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	8,868,211	-	-	8,808	8,877,019	6,001,583	14,878,602	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	887,868,689	-	-	-	887,868,689	60,606,933	948,475,622	New placement originated
Pelepasan penempatan	(894,054,718)	-	-	-	(894,054,718)	(64,757,707)	(958,812,425)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	(97)	(97)	-	(97)	Others *)
Saldo akhir	<u>2,682,182</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,711</u>	<u>2,690,893</u>	<u>1,850,809</u>	<u>4,541,702</u>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

	2022							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	21,320,023	-	-	8,064	21,328,087	9,025,830	30,353,917	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	1,199,260,787	-	-	-	1,199,260,787	112,004,257	1,311,265,044	New placement originated
Pelepasan penempatan	(1,211,712,599)	-	-	-	(1,211,712,599)	(115,028,504)	(1,326,741,103)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	744	744	-	744	Others *)
Saldo akhir	<u>8,868,211</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,808</u>	<u>8,877,019</u>	<u>6,001,583</u>	<u>14,878,602</u>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)**

**g. Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia (continued)**

2021							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	8,333,467	-	-	7,949	8,341,416	5,000,834	13,342,250
Penambahan penempatan baru	1,332,659,522	-	-	-	1,332,659,522	144,825,969	1,477,485,491
Pelepasan penempatan	(1,319,672,966)	-	-	-	(1,319,672,966)	(140,800,973)	(1,460,473,939)
Lain-lain *)	-	-	-	115	115	-	115
Saldo akhir	<u>21,320,023</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,064</u>	<u>21,320,087</u>	<u>9,025,830</u>	<u>30,353,917</u>

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**h. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

2023							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	8,808	8,808	-	8,808
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pembentukan selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain *)	3	-	-	(97)	(94)	-	(94)
Saldo akhir	<u>3</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,711</u>	<u>8,714</u>	<u>-</u>	<u>8,714</u>

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

2022							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	68	-	-	8,064	8,132	-	8,132
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pemulihan selama tahun berjalan	(68)	-	-	-	(68)	-	(68)
Lain-lain *)	-	-	-	744	744	-	744
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,808</u>	<u>8,808</u>	<u>-</u>	<u>8,808</u>

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

2021							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	151	-	-	7,949	8,100	-	8,100
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pemulihan selama tahun berjalan	(83)	-	-	-	(83)	-	(83)
Lain-lain *)	-	-	-	115	115	-	115
Saldo akhir	<u>68</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,064</u>	<u>8,132</u>	<u>-</u>	<u>8,132</u>

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang**

**a. By purpose, type, and currency**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>				<b><u>Amortised cost</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi	622,500	1,294,500	1,430,000	Bonds
Premi yang belum diamortisasi	208	836	1,980	Unamortised premium
Nilai bersih	622,708	1,295,336	1,431,980	Net
Tagihan Wesel Ekspor	131,063	49,059	87,238	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	15,000	15,000	15,000	Medium Term Notes
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Tagihan Wesel Ekspor	285,920	116,937	48,990	Bill receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>1,054,691</u>	<u>1,476,332</u>	<u>1,583,208</u>	Total amortised cost
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>				<b><u>Fair value through other comprehensive income</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi	5,779,470	4,148,500	7,302,050	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(45,576)	2,115	133,851	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	30,686	20,805	78,816	Unamortised premium
Nilai bersih	5,764,580	4,171,420	7,514,717	Net
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	200,000	-	-	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(305)	-	-	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(5,919)	-	-	Unamortised discount
Nilai bersih	193,776	-	-	Net
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Obligasi	981,189	77,838	114,020	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	7,735	(921)	2,238	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(30,913)	236	1,004	Unamortised (discount)/premium
Nilai bersih	958,011	77,153	117,262	Net
Sukuk Bank Indonesia	30,794	-	-	Sukuk Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	667,217	Bank Indonesia Certificates
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	-	-	(945)	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(432)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	-	665,840	Net
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>6,947,161</u>	<u>4,248,573</u>	<u>8,297,819</u>	Total fair value through other comprehensive income

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)**

**a. By purpose, type, and currency (continued)**

	2023	2022	2021	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi	1,283,446	93,880	300,940	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	4,257	1,843	4,836	Unrealised gains on increase in value
Nilai bersih	1,287,703	95,723	305,776	Net
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	57,240	-	-	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	22	-	-	Unrealised gains on increase in value
Nilai bersih	57,262	-	-	Net
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Obligasi	58,601	9,808	5,074	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(2,325)	(2,343)	107	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Nilai bersih	56,276	7,465	5,181	Net
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<b>1,401,241</b>	<b>103,188</b>	<b>310,957</b>	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	9,403,093	5,828,093	10,191,984	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,160)	(18,428)	(16,062)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>9,363,933</b>	<b>5,809,665</b>	<b>10,175,922</b>	

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit**

**b. By purpose, type, currency and issuer**

	2023	2022	2021	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Amortised cost</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Polytama Propindo	220,500	220,500	-	PT Polytama Propindo
PT Samudera Indonesia Tbk	99,939	-	-	PT Samudera Indonesia Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	90,000	90,000	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	58,000	58,000	103,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	50,000	100,000	100,000	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	34,984	34,968	134,953	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25,042	28,251	40,656	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	20,172	41,413	41,654	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	20,057	20,138	20,212	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	4,014	7,088	7,176	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Perusahaan lainnya (Tagihan Wesel Ekspor)	131,063	49,059	87,238	Other companies (Bill receivables)
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	-	200,000	400,000	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	169,978	173,841	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	150,000	150,000	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	-	100,000	100,000	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	75,000	75,000	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	55,348	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	30,140	PT Pupuk Indonesia (Persero)
	768,771	1,359,395	1,534,218	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Perusahaan lainnya (Tagihan Wesel Ekspor)	285,920	116,937	48,990	Other companies (Bill receivables)
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<b>1,054,691</b>	<b>1,476,332</b>	<b>1,583,208</b>	Total amortised cost

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit  
(lanjutan)**

**b. By purpose, type, currency and issuer (continued)**

	2023	2022	2021	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	793,854	638,147	891,602	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	608,883	515,349	873,220	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	485,346	79,765	346,519	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	434,257	395,658	426,932	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	426,168	276,894	516,614	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	395,522	221,374	338,142	PT Pegadaian (Persero)
PT Bussan Auto Finance	341,444	250,967	202,556	PT Bussan Auto Finance
PT Astra Sedaya Finance	332,554	287,574	567,337	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	298,533	118,075	395,855	PT Federal International Finance
PT Indosat Tbk	252,523	53,287	529,766	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	232,155	-	29,732	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	226,538	58,950	38,748	PT Mandiri Tunas Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	203,331	-	97,063	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Bank Indonesia	193,776	-	-	Bank Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	161,452	115,907	2,054	PT Maybank Indonesia Finance
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	101,878	182,718	470,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	100,713	105,197	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Toyota Astra Financial Services	88,196	4,045	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	74,308	-	-	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,547	-	34,781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	40,286	-	24,060	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30,274	181,684	456,478	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30,250	351,428	477,579	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Hino Finance Indonesia	29,781	-	-	PT Hino Finance Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20,716	-	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	7,071	-	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	172,263	176,698	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	-	101,963	103,204	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	60,175	82,237	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	298,783	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	81,451	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	-	-	46,108	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	7,138	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	5,958,356	4,171,420	7,514,717	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	493,414	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135,564	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133,246	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	106,562	77,153	117,262	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	46,397	-	-	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	42,828	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Bank Indonesia	30,794	-	665,840	Bank Indonesia
	988,805	77,153	783,102	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,947,161	4,248,573	8,297,819	Total fair value through other comprehensive income

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang, dan penerbit  
(lanjutan)**

**b. By purpose, type, currency, and issuer (continued)**

	2023	2022	2021	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	225,692	14,132	38,137	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	141,021	-	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	127,233	-	33,101	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Pegadaian (Persero)	89,716	-	-	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74,945	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	73,312	-	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	65,815	26	-	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	63,059	-	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	62,196	50	37,967	PT Maybank Indonesia Finance
Bank Indonesia	57,262	-	-	Bank Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	54,035	214	5,827	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	53,610	623	10,929	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indosat Tbk	35,708	101	9,447	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32,943	4,616	52,050	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	29,045	-	4,208	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	28,647	1,981	10,174	PT Astra Sedaya Finance
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	26,762	-	-	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	20,143	-	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	20,022	-	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Hino Finance Indonesia	19,854	-	-	PT Hino Finance Indonesia
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	10,025	-	27,615	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bussan Auto Finance	9,990	15,423	-	PT Bussan Auto Finance
PT Permodalan Nasional Madani	9,383	36,020	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	4,954	-	-	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Federal International Finance	4,041	-	5,494	PT Federal International Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,786	-	31	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,691	2,126	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	50	-	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	20	5,041	11,007	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5	-	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	14,966	20,229	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Indomobil Finance Indonesia	-	301	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	-	103	-	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	25,075	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	14,434	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	51	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>1,344,965</u>	<u>95,723</u>	<u>305,776</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,387	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17,837	4,284	1,333	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	6,052	3,181	3,848	PT Pertamina (Persero)
	<u>56,276</u>	<u>7,465</u>	<u>5,181</u>	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>1,401,241</u>	<u>103,188</u>	<u>310,957</u>	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	9,403,093	5,828,093	10,191,984	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,160)	(18,428)	(16,062)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>9,363,933</b></u>	<u><b>5,809,665</b></u>	<u><b>10,175,922</b></u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**c. By remaining period to maturity**

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2023	2022	2021	
≤ 1 bulan	166,003	106,540	83,135	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	945,809	1,335,611	419,654	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	3,153,400	1,626,304	4,343,285	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5,078,432	2,714,663	5,339,311	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	59,449	44,975	6,599	> 5 years
	<u>9,403,093</u>	<u>5,828,093</u>	<u>10,191,984</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39,160)</u>	<u>(18,428)</u>	<u>(16,062)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>9,363,933</b></u>	<u><b>5,809,665</b></u>	<u><b>10,175,922</b></u>	

**d. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

**d. By collectability and staging**

**Berdasarkan kolektibilitas**

**By collectability**

	2023	2022	2021	
Lancar	9,388,093	5,813,093	10,176,984	Pass
Macet	15,000	15,000	15,000	Loss
	<u>9,403,093</u>	<u>5,828,093</u>	<u>10,191,984</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39,160)</u>	<u>(18,428)</u>	<u>(16,062)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>9,363,933</b></u>	<u><b>5,809,665</b></u>	<u><b>10,175,922</b></u>	

**Berdasarkan tahapan**

**By staging**

	2023	2022	2021	
Tahap 1	9,322,315	5,678,125	10,076,984	Stage 1
Tahap 2	-	34,968	-	Stage 2
Tahap 3	49,984	15,000	15,000	Stage 3
	<u>9,372,299</u>	<u>5,728,093</u>	<u>10,091,984</u>	
Syariah	30,794	100,000	100,000	Sharia
	<u>9,403,093</u>	<u>5,828,093</u>	<u>10,191,984</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39,160)</u>	<u>(18,428)</u>	<u>(16,062)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>9,363,933</b></u>	<u><b>5,809,665</b></u>	<u><b>10,175,922</b></u>	

**e. Efek-efek yang dijadikan jaminan**

**e. Marketable securities pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

**f. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain**

**f. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities**

	2023	2022	2021	
Bank Indonesia	281,832	-	665,840	Bank Indonesia
Perusahaan lain	9,121,261	5,828,093	9,526,144	Other companies
	<u>9,403,093</u>	<u>5,828,093</u>	<u>10,191,984</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39,160)</u>	<u>(18,428)</u>	<u>(16,062)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>9,363,933</b></u>	<u><b>5,809,665</b></u>	<u><b>10,175,922</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**g. Suku bunga rata-rata per tahun**

**g. Average annual interest rates**

	2023	2022	2021	
Rupiah	6.73%	7.20%	7.41%	Rupiah
Mata uang asing	3.93%	4.20%	4.48%	Foreign currency

**h. Mutasi efek-efek**

**h. Movement of marketable securities**

Mutasi efek-efek berdasarkan tahapan adalah:

The movement of marketable securities based on staging are as follows:

2023								
Konvensional/Conventional								
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	5,678,125	34,968	-	15,000	5,728,093	100,000	5,828,093	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan								Transfer within stages
Pindah ke tahap 3	-	(34,984)	34,984	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Penambahan surat berharga	6,381,949	-	-	-	6,381,949	30,794	6,412,743	Additional of marketable securities
Penjualan surat berharga	(2,765,255)	-	-	-	(2,765,255)	(100,000)	(2,865,255)	Sale of marketable securities
Lain-lain *)	27,496	16	-	-	27,512	-	27,512	Others *)
Saldo akhir	<u>9,322,315</u>	<u>-</u>	<u>34,984</u>	<u>15,000</u>	<u>9,372,299</u>	<u>30,794</u>	<u>9,403,093</u>	Ending balance

\*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premium/diskonto

Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount \*)

2022								
Konvensional/Conventional								
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	10,076,984	-	-	15,000	10,091,984	100,000	10,191,984	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan								Transfer within stages
Pindah ke tahap 2	(34,968)	34,968	-	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Penambahan surat berharga	1,180,495	-	-	-	1,180,495	-	1,180,495	Additional of marketable securities
Penjualan surat berharga	(5,590,790)	-	-	-	(5,590,790)	-	(5,590,790)	Sale of marketable securities
Lain-lain *)	46,404	-	-	-	46,404	-	46,404	Others *)
Saldo akhir	<u>5,678,125</u>	<u>34,968</u>	<u>-</u>	<u>15,000</u>	<u>5,728,093</u>	<u>100,000</u>	<u>5,828,093</u>	Ending balance

\*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premium/diskonto

Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount \*)

2021								
Konvensional/Conventional								
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	8,191,509	444,992	-	15,000	8,651,501	675,000	9,326,501	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-	Transfer within stages
Penambahan surat berharga	5,477,306	-	-	-	5,477,306	-	5,477,306	Additional of marketable securities
Penjualan surat berharga	(3,610,073)	(444,992)	-	-	(4,055,065)	(575,000)	(4,630,065)	Derecognition of marketable securities
Lain-lain *)	18,242	-	-	-	18,242	-	18,242	Others *)
Saldo akhir	<u>10,076,984</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,000</u>	<u>10,091,984</u>	<u>100,000</u>	<u>10,191,984</u>	Ending balance

\*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premium/diskonto

Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount \*)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**i. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023						
	Konvensional/Conventional						
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	2,029	1,171	-	15,000	18,200	228	18,428
Perpindahan antar tahapan: Pindah ke tahap 3	-	(1,171)	1,171	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Penambahan/(pemulihan) selama tahun berjalan	836	-	20,124	-	20,960	(228)	20,732
Saldo akhir	<b>2,865</b>	<b>-</b>	<b>21,295</b>	<b>15,000</b>	<b>39,160</b>	<b>-</b>	<b>39,160</b>

Beginning balance  
Transfer within stages:  
Transfer to stage 3  
Total charged to income statement:  
Addition/(reversal) during the year  
Ending balance

	2022						
	Konvensional/Conventional						
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	828	-	-	15,000	15,828	234	16,062
Perpindahan antar tahapan: Pindah ke tahap 2	(52)	52	-	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Penambahan/(pemulihan) selama tahun berjalan	1,253	1,119	-	-	2,372	(6)	2,366
Saldo akhir	<b>2,029</b>	<b>1,171</b>	<b>-</b>	<b>15,000</b>	<b>18,200</b>	<b>228</b>	<b>18,428</b>

Beginning balance  
Transfer within stages:  
Transfer to stage 2  
Total charged to income statement:  
Addition/(reversal) during the year  
Ending balance

	2021						
	Konvensional/Conventional						
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	1,025	-	-	15,000	16,025	290	16,315
Perpindahan antar tahapan: Pindah ke tahap 2	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pemulihan selama tahun berjalan	(197)	-	-	-	(197)	(56)	(253)
Saldo akhir	<b>828</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,000</b>	<b>15,828</b>	<b>234</b>	<b>16,062</b>

Beginning balance  
Transfer within stages:  
Total charged to income statement:  
Reversal during the year  
Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah untuk efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi.

Changes in allowance for impairment losses are for marketable securities classified as amortised costs.

Pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 49.984 (2022 dan 2021: Rp 15.000).

As at 31 December 2023 there was impairment loss marketable securities amounting to Rp 49,984 (2022 and 2021: Rp 15,000).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

**j. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**j. By transactions with related party and third party**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there were no marketable securities from related party.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek**

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch dan Moody's diungkapkan pada Catatan 52 (vii).

**l. Transaksi Lindung Nilai**

Pada tahun 2023, 2022 dan 2021, Bank CIMB Niaga telah melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 658.750 (2022: Rp 300.000; 2021: Rp 721.500) dan USD 45,278 (2022: USD nihil; 2021: USD 8) dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 600.000 (2022: Rp 300.000; 2021: Rp 721.500) dan USD 43,271 (2022: USD nihil; 2021: USD 8) (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut yang mana masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

	2023	2022	2021
(Kerugian)/keuntungan instrumen lindung nilai	(1,631)	11,695	33,099
Keuntungan/(kerugian) <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	1,305	(8,588)	(33,273)
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(326)</u>	<u>3,107</u>	<u>(174)</u>

**m. Informasi lain**

Selama periode 31 Desember 2023, Bank CIMB Niaga telah menjual efek-efek dengan keuntungan sebesar Rp 47.333 (2022: Rp 49.992; 2021: Rp 13.953) (lihat Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2023, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 30.794 (2022 dan 2021: Rp 100.000).

Pada tanggal 31 Desember 2023, efek-efek akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2050 (2022: 2 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2050; 2021: 6 Januari 2022 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060).

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**k. Other significant information relating to marketable securities**

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch and Moody's are disclosed in Note 52 (vii).

**l. Hedge Transaction**

For the years 2023, 2022 and 2021, Bank CIMB Niaga Performed fair value hedged of corporate bonds amount of Rp 658,750 (2022: Rp 300,000; 2021: Rp 721,500) and USD 45.278 (2022: USD nil; 2021: USD 8) using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 600,000 (2022: Rp 300,000; 2021: Rp 721,500) and USD 43.271 (2022: USD nil; 2021: USD 8) (refer Note 11).

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value which still meets the criteria of hedge accounting.

**m. Other information**

During the period 31 December 2023, Bank CIMB Niaga has sold marketable securities with gains amounting to Rp 47,333 (2022: Rp 49,992; 2021: Rp 13,953) (refer to Note 40).

As at 31 December 2023, marketable securities on sharia banking principle amounting to Rp 30,794 (2022 and 2021: Rp 100,000).

As at 31 December 2023, marketable securities will mature on various dates between 2 January 2024 up to 30 June 2050 (2022: 2 January 2023 up to 30 June 2050; 2021: 6 January 2022 up to 25 February 2060).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

**9. GOVERNMENT BONDS**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. Based on type**

	2023	2022	2021	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Amortised cost</b>
Nilai nominal	17,997,872	20,104,447	17,128,725	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	94,242	218,405	32,762	Unamortised premium
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>18,092,114</u>	<u>20,322,852</u>	<u>17,161,487</u>	Total amortised cost
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Nilai nominal	35,686,110	29,935,730	36,016,317	Nominal value
(Keugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(562,018)	(760,630)	648,110	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	962,038	1,266,203	1,178,992	Unamortised premium
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>36,086,130</u>	<u>30,441,303</u>	<u>37,843,419</u>	Total fair value through other comprehensive income
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
Nilai nominal	15,796,100	8,170,000	5,081,836	Nominal value
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	622,163	264,871	434,022	Unrealised gains on increase in value
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>16,418,263</u>	<u>8,434,871</u>	<u>5,515,858</u>	Total fair value through profit or loss
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah</b>	<u><b>70,596,507</b></u>	<u><b>59,199,026</b></u>	<u><b>60,520,764</b></u>	<b>Total Government Bonds</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 4.653.621 (2022: Rp 5.600.692; 2021: Rp 5.932.220).

As at 31 December 2023, Government Bonds in foreign currency amounting to Rp 4,653,621 (2022: Rp 5,600,692; 2021: Rp 5,932,220).

**b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo**

**b. Based on type and maturity**

	2023					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	107,889	2,771,453	3,044,588	10,234,159	1,934,025	18,092,114	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,743,252	4,177,372	15,129,686	12,035,820	36,086,130	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	-	25,127	181,874	3,891,109	12,320,153	16,418,263	Fair value through profit or loss
	<u>107,889</u>	<u>7,539,832</u>	<u>7,403,834</u>	<u>29,254,954</u>	<u>26,289,998</u>	<u>70,596,507</u>	
	2022						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi	-	653,892	1,449,904	15,949,556	2,269,500	20,322,852	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	1,164,900	1,008,913	22,078,293	6,189,197	30,441,303	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	1,320	7	290,176	1,086,549	7,056,819	8,434,871	Fair value through profit or loss
	<u>1,320</u>	<u>1,818,799</u>	<u>2,748,993</u>	<u>39,114,398</u>	<u>15,515,516</u>	<u>59,199,026</u>	
	2021						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi	732,074	-	1,370,528	11,090,450	3,968,435	17,161,487	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	627,230	167,800	1,952,299	31,729,012	3,367,078	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	-	203	76,187	1,651,065	3,788,403	5,515,858	Fair value through profit or loss
	<u>1,359,304</u>	<u>168,003</u>	<u>3,399,014</u>	<u>44,470,527</u>	<u>11,123,916</u>	<u>60,520,764</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**c. Suku bunga rata-rata per tahun**

	2023	2022	2021
Rupiah	7.06%	7.13%	7.18%
Mata uang asing	3.83%	3.72%	3.67%

**d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 20.852.000 (2022: Rp 6.350.000; 2021: Rp 1.300.000) (lihat Catatan 10b).

**e. Transaksi Lindung Nilai**

Pada tahun 2023, 2022 dan 2021, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar Rp nihil (2022: Rp 1.000.000; 2021: Rp nihil) dan USD 34,956 (2022: USD 165; 2021: USD 275,932) dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp nihil (2022: Rp 1.000.000; 2021: Rp nihil) dan USD 33,490 (2022: USD 50; 2021: USD 109,9) (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai dan hasilnya masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Hasil bersih dari (kerugian)/keuntungan instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedged item* yang dilindungi nilainya (Obligasi Pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

	2023	2022	2021
Keuntungan instrumen lindung nilai	15,475	65,574	48,746
Kerugian <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	(9,049)	(48,401)	(49,661)
Keuntungan/(kerugian) bersih dari transaksi lindung nilai	<u>6,426</u>	<u>17,173</u>	<u>(915)</u>

**f. Informasi lain**

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 495.334.468 dan USD 964,86 juta (2022: Rp 339.546.424 dan USD 631,02 juta; 2021: Rp 301.111.055 dan USD 557,12 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 478.174 (2022: Rp 690.451; 2021: Rp 1.108.148) (lihat Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071 (2022: 11 Januari 2023 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071; 2021: 8 Januari 2022 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071).

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**c. Average annual interest rate**

	2023	2022	2021
Rupiah	7.06%	7.13%	7.18%
Foreign currency	3.83%	3.72%	3.67%

**d. Government Bonds pledged as collateral**

As at 31 December 2023, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounting to Rp 20,852,000 (2022: Rp 6,350,000; 2021: Rp 1,300,000) (refer to Note 10b).

**e. Hedge Transaction**

For the years 2023, 2022 and 2021, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government bonds amount of Rp nil (2022: Rp 1,000,000; 2021: Rp nil) and USD 34.956 (2022: USD 165; 2021: USD 275.932) using interest rate swap contracts with notional amount of Rp nil (2022: Rp 1,000,000; 2021: Rp nil) and USD 33,490 (2022: USD 50; 2021: USD 109.9) (refer Note 11).

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value and the result is still meets the criteria of hedge accounting.

The net effect of the (losses)/gains from the hedging instrument and gains/(losses) from the hedged item (Government Bonds) are summarised below:

	2023	2022	2021
Gains on hedging instrument	15,475	65,574	48,746
Losses on hedged item attributable to hedged risk	(9,049)	(48,401)	(49,661)
Net gains/(losses) from hedging transaction	<u>6,426</u>	<u>17,173</u>	<u>(915)</u>

**f. Other information**

For the year ended 31 December 2023, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 495,334,468 and USD 964.86 million (2022: Rp 339,546,424 and USD 631.02 million; 2021: Rp 301,111,055 and USD 557.12 million) with gains amounting to Rp 478,174 (2022: Rp 690,451; 2021: Rp 1,108,148) (refer to Note 40).

As at 31 December 2023, Government Bonds will mature on various dates between 15 January 2024 up to 12 March 2071 (2022: 11 January 2023 up to 12 March 2071; 2021: 8 January 2022 up to 12 March 2071).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**f. Informasi lain (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai lancar dan tahap 1.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**f. Other information (continued)**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, all Government Bonds were classified as pass and stage 1.

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

**a. Securities purchased under resale agreements**

2023							
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	14 Desember/December 2023	16 Juni/June 2025	492,674
Bank Indonesia	FR0080	400,000	6.66%	7.50%	6 Januari/January 2023	5 Januari/January 2024	384,946
Bank Indonesia	FR0080	300,000	6.65%	7.50%	6 Januari/January 2023	5 Januari/January 2024	288,710
Bank Indonesia	FR0080	300,000	6.64%	7.50%	6 Januari/January 2023	5 Januari/January 2024	288,710
Bank Indonesia	VR0046	300,000	6.50%	3.84%	24 Maret/March 2023	22 Maret/March 2024	288,694
Bank Indonesia	VR0087	300,000	6.51%	6.22%	12 Mei/May 2023	10 Mei/May 2024	279,683
Bank Indonesia	VR0073	300,000	6.70%	3.04%	20 Januari/January 2023	19 Januari/January 2024	278,413
Bank Indonesia	VR0072	300,000	6.34%	3.04%	21 Juli/July 2023	19 Januari/January 2024	278,228
Bank Indonesia	VR0072	250,000	6.40%	3.04%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	234,264
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0097	200,000	6.10%	7.13%	28 Desember/December 2023	2 Januari/January 2024	192,554
Bank Indonesia	VR0071	200,000	6.42%	3.04%	4 Agustus/August 2023	2 Agustus/August 2024	191,013
Bank Indonesia	VR0070	200,000	6.70%	6.26%	27 Januari/January 2023	26 Januari/January 2024	190,809
Bank Indonesia	VR0072	200,000	6.42%	3.04%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	187,411
Bank Indonesia	VR0072	200,000	6.41%	3.04%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	187,411
Bank Indonesia	VR0037	200,000	6.44%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	186,139
Bank Indonesia	VR0073	200,000	6.41%	3.04%	21 Juli/July 2023	19 Agustus/August 2024	185,486
Bank Indonesia	VR0094	200,000	6.43%	6.26%	14 Juli/July 2023	12 Juli/July 2024	185,265
Bank Indonesia	VR0069	200,000	6.44%	3.95%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	185,008
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.45%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.44%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.43%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.42%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0064	100,000	6.43%	3.30%	21 Juli/July 2023	19 Juli/July 2024	95,553
<b>Jumlah/Total</b>		<b>5,450,000</b>					<b>5,159,387</b>

2022							
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	VR0065	300,000	6.03%	6.06%	30 Desember/December 2022	27 Januari/January 2023	277,967
Bank Indonesia	VR0084	150,000	5.79%	6.06%	6 Desember/December 2022	3 Januari/January 2023	138,937
Bank Indonesia	VR0073	100,000	5.79%	3.04%	8 Desember/December 2022	5 Januari/January 2023	93,403
<b>Jumlah/Total</b>		<b>550,000</b>					<b>510,307</b>

2021							
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0054	400,000	3.40%	9.50%	6 Agustus/August 2021	5 Agustus/August 2022	461,012
Bank Indonesia	FR0075	300,000	3.65%	7.50%	5 Februari/February 2021	4 Februari/February 2022	307,893
Bank Indonesia	VR0057	300,000	3.40%	3.30%	2 Juli/July 2021	1 Juli/July 2022	278,623
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090	200,000	3.57%	5.13%	3 Desember/December 2021	17 Januari/January 2022	182,000
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0088	150,000	3.55%	6.25%	20 Desember/December 2021	22 Maret/March 2022	134,831
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0088	149,000	3.50%	6.25%	2 November/November 2021	3 Februari/February 2022	133,798
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0086	100,000	3.52%	5.50%	29 Desember/December 2021	28 Januari/January 2022	91,499
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,599,000</b>					<b>1,589,656</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan tahap 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang asing adalah sebesar Rp nihil.

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Securities purchased under resale agreements (continued)**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, all securities purchased under resale agreements were classified as pass and stage 1.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there were no balance of securities purchased under resale agreements with related party.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, securities purchased under resale agreements in foreign currency amounting to Rp nil.

**b. Securities sold under repurchase agreements**

Pihak pembeli/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	2023		Nilai tercatat/ Carrying amount
					Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Bank Indonesia	FR0070	2,000,000	6.25%	8.38%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	2,014,318
Bank Indonesia	FR0078	1,450,000	6.75%	8.25%	29 Desember/December 2023	12 Januari/January 2024	1,466,360
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	6.25%	6.00%	28 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	1,273,408
Bank Indonesia	PBS026	1,250,000	6.25%	6.63%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	1,241,305
Bank Indonesia	FR0082	1,050,000	6.25%	7.00%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	1,013,851
Bank Indonesia	FR0078	1,000,000	6.70%	8.25%	27 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	1,009,029
Bank Indonesia	FR0070	1,000,000	6.25%	8.38%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	1,007,029
Bank Indonesia	PBS017	850,000	6.25%	6.13%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	797,278
Bank Indonesia	FR0090	850,000	6.25%	5.13%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	785,198
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	750,000	6.35%	6.50%	29 Desember/December 2023	8 Januari/January 2024	715,248
Bank Indonesia	FR0087	750,000	6.75%	6.50%	29 Desember/December 2023	12 Januari/January 2024	708,932
Bank Indonesia	FR0070	600,000	6.25%	8.38%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	604,205
Bank Indonesia	FR0081	600,000	6.75%	6.50%	29 Desember/December 2023	12 Januari/January 2024	571,312
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.35%	8.38%	29 Desember/December 2023	8 Januari/January 2024	511,682
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.35%	8.38%	29 Desember/December 2023	8 Januari/January 2024	511,682
Bank Indonesia	FR0056	500,000	6.25%	8.38%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	510,655
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.43%	8.38%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	508,807
Bank Indonesia	FR0070	500,000	6.25%	8.38%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	503,504
Bank Indonesia	FR0059	500,000	6.25%	7.00%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	486,946
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0059	500,000	6.43%	7.00%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	485,174
Bank Indonesia	FR0081	500,000	6.25%	6.50%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	475,540
Bank Indonesia	FR0081	500,000	6.70%	6.50%	27 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	475,416
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0087	500,000	6.50%	6.50%	22 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	471,819
Bank Indonesia	FR0090	450,000	6.70%	5.13%	27 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	415,909
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	350,000	6.43%	6.50%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	332,888
Bank Indonesia	FR0070	250,000	6.25%	8.38%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	251,790
Bank Indonesia	FR0056	200,000	6.25%	8.38%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	204,052
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0078	200,000	6.43%	8.25%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	201,463
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	200,000	6.45%	6.50%	12 Oktober/October 2023	11 Januari/January 2024	194,333
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	200,000	6.10%	6.50%	29 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	190,733
Bank Indonesia	FR0078	150,000	6.25%	8.25%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	151,354
Bank Indonesia	FR0087	150,000	6.25%	6.50%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	141,334
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	100,000	6.45%	6.50%	12 Oktober/October 2023	11 Januari/January 2024	97,166
Bank Indonesia	FR0081	100,000	6.25%	6.50%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	95,080
Bank Indonesia	FR0078	1,000	6.75%	8.25%	2 November/November 2023	1 Februari/February 2024	1,013
Bank Indonesia	FR0078	1,000	6.80%	8.25%	2 November/November 2023	1 Februari/February 2024	1,013
<b>Jumlah/Total</b>		<b>20,852,000</b>					<b>20,426,826</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**b. Securities sold under repurchase agreements (continued)**

2022							
Pihak pembeli/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	5.75%	6.00%	27 Desember/December 2022	3 Januari/January 2023	1,273,525
Bank Indonesia	FR0081	1,300,000	5.75%	6.50%	28 Desember/December 2022	4 Januari/January 2023	1,246,688
Bank Indonesia	PBS026	1,200,000	5.75%	6.63%	28 Desember/December 2022	4 Januari/January 2023	1,144,906
Bank Indonesia	PBS017	800,000	5.75%	6.13%	30 Desember/December 2022	6 Januari/January 2023	760,302
Bank Indonesia	PBS017	800,000	5.75%	6.13%	29 Desember/December 2022	5 Januari/January 2023	750,032
Bank Indonesia	FR0070	700,000	5.75%	8.38%	30 Desember/December 2022	6 Januari/January 2023	703,915
Bank Indonesia	PBS003	200,000	5.75%	6.00%	29 Desember/December 2022	5 Januari/January 2023	183,359
<b>Jumlah/Total</b>		<b>6,350,000</b>					<b>6,062,727</b>

2021							
Pihak pembeli/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	PBS003	1,000,000	3.75%	6.00%	30 Desember/December 2021	6 Januari/January 2022	988,481
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090	200,000	3.60%	5.13%	2 Desember/December 2021	17 Januari/January 2022	182,225
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0086	100,000	3.55%	5.50%	28 Desember/December 2021	28 Januari/January 2022	91,526
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,300,000</b>					<b>1,262,232</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there were no balance of security sold under repurchase agreement with related party.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

**a. Berdasarkan jenis**

2023				
Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instrumen
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
				<b>Non-hedging related</b>
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				
Kontrak tunai mata uang asing	2,692,462	1,239	1,844	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	19,245,657	95,773	46,385	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	41,655,678	331,446	116,854	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	56,226,588	360,089	283,022	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	10,208,490	42,259	51,397	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	16,505,584	-	24,174	Interest rate future
				<b>Hedging instrument in fair value hedges related</b>
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				
Swap tingkat suku bunga	3,851,416	18,208	16,375	Interest rate swaps
		<b>849,014</b>	<b>540,051</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

**a. By type (continued)**

2022				
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instruments
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				<b>Non-hedging related</b>
Kontrak tunai mata uang asing	5,372,294	2,730	2,510	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	14,085,866	56,389	35,792	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	31,029,163	416,323	47,057	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	57,350,029	423,793	528,535	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	14,189,439	61,103	68,078	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	217,945	2,918	715	<i>Interest rate future</i>
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				<b>Hedging instrument in fair value hedges related</b>
Swap tingkat suku bunga	3,323,775	6,052	18,492	<i>Interest rate swaps</i>
		<b>969,308</b>	<b>701,179</b>	

2021				
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instruments
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				<b>Non-hedging related</b>
Kontrak tunai mata uang asing	1,755,627	70	600	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	11,978,661	10,545	88,098	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	19,835,385	37,371	4,670	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	46,962,395	777,679	62,058	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	17,469,508	78,637	77,505	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	26,580,913	4,779	2,824	<i>Interest rate future</i>
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				<b>Hedging instrument in fair value hedges related</b>
Swap tingkat suku bunga	1,980,370	-	58,904	<i>Interest rate swaps</i>
		<b>909,081</b>	<b>294,659</b>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

**b. By collectability**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, all derivative receivables were classified as pass.

**c. By maturity date**

Information in respect to maturities is disclosed in Note 55.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts**

**i) Obligasi Pemerintah**

**i) Government Bonds**

**2023, 2022, dan/and 2021**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
7 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	23 Februari/ February 2018	USD 50,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.08% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ <i>Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR</i>	1 Maret/ March 2023
8 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	23 Februari/ February 2018	USD 25,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.08% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ <i>Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR</i>	1 Maret/ March 2023
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	10 Januari/ January 2018 23 Januari/ January 2018	USD 15,200,000	Suku bunga tetap sebesar 2,98% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.98% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	21 November/ November 2022
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	14 Agustus/ August 2017, 16 Agustus/ August 2017, 6 Oktober/ October 2017, 8 November/ November 2017 12 Januari/ January 2018, 17 Januari/ January 2018, 22 Januari/ January 2018, 23 Januari/ January 2018, 30 Januari/ January 2018	USD 11,700,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.94% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	29 Maret/ March 2022

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**i) Government Bonds (continued)**

**2023, 2022, dan/and 2021**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
5 Juli/ July 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on Government Bonds</i>	8 November/ November 2017, 11 Januari/ January 2018, 7 Maret/ March 2017	USD 8,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,90% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.90% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	10 Januari/ January 2022
24 Februari/ February 2022	JP Morgan Chase	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	3 Juni/ June 2021	USD 10,000,000	Suku bunga tetap sebesar 1,49% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 1.49% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR CMP/ <i>Floating interest rate of USD SOFR CMP</i>	28 Februari/ February 2024
1 Maret/ March 2022	JP Morgan Chase	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	3 Juni/ June 2021	USD 20,000,000	Suku bunga tetap sebesar 1,405% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 1.405% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR CMP/ <i>Floating interest rate of USD SOFR CMP</i>	4 Maret/ March 2024
2 Maret/ March 2022	JP Morgan Chase	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	3 Juni/ June 2021	USD 20,000,000	Suku bunga tetap sebesar 1,2% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 1.2% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR CMP/ <i>Floating interest rate of USD SOFR CMP</i>	4 Maret/ March 2024
11 Mei/ May 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	4 Maret/ March 2021	IDR 1,000,000	Suku bunga tetap sebesar 6,5% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 6.5% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 1 (satu) bulan/ <i>Floating interest rate of 1 (one) month JIBOR</i>	13 Mei/ May 2025

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**i) Government Bonds (continued)**

**2023, 2022, dan/and 2021**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date		Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
			Nasional/ Notional				
9 Mei/ May 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	8 Mei/ May 2023	USD 4,900,000	Suku bunga tetap sebesar 3,37% per tahun/Fixed interest rate of 3.37% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	20 September/ September 2027
6 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	6 Juni/ June 2023	USD 1,960,000	Suku bunga tetap sebesar 3,64% per tahun/Fixed interest rate of 3.64% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
6 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	6 Juni/ June 2023	USD 1,910,000	Suku bunga tetap sebesar 3,64% per tahun/Fixed interest rate of 3.64% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**ij) Government Bonds (continued)**

**2023, 2022, dan/and 2021**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
7 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	7 Juni/ June 2023	USD 2,390,000	Suku bunga tetap sebesar 3,66% per tahun/Fixed interest rate of 3.66% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
12 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	12 Juni/ June 2023	USD 4,770,000	Suku bunga tetap sebesar 3,81% per tahun/Fixed interest rate of 3.81% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
12 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	12 Juni/ June 2023	USD 4,770,000	Suku bunga tetap sebesar 3,81% per tahun/Fixed interest rate of 3.81% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
21 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	21 Juni/ June 2023	USD 4,790,000	Suku bunga tetap sebesar 3,98% per tahun/Fixed interest rate of 3.98% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 Mei/ May 2027



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**i) Government Bonds (continued)**

**2023, 2022, dan/and 2021**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
25 Agustus/ August 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	25 Agustus/ August 2023	USD 3,610,000	Suku bunga tetap sebesar 4,28% per tahun/Fixed interest rate of 4.28% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	24 April/ April 2028
12 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	12 September/ September 2023	USD 1,130,000	Suku bunga tetap sebesar 4,32% per tahun/Fixed interest rate of 4.32% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
5 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	5 Oktober/ October 2023	USD 3,260,000	Suku bunga tetap sebesar 4,55% per tahun/Fixed interest rate of 4.55% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	24 April/ April 2028

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**ii) Obligasi korporasi**

**ii) Corporate bonds**

**2023, 2022, dan/and 2021**

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Pihak ketiga/ Third party</b>	<b>Tujuan/Purpose</b>	<b>Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date</b>	<b>Nosional/ Notional</b>	<b>Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate</b>	<b>Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on Corporate Bonds</i>	9 Juni/ June 2017, 18 Juli/ July 2017	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,95% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.95% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	22 Mei/ May 2023
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on Corporate Bonds</i>	9 Juni/ June 2017	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.94% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	3 Mei/ May 2022
15 April/ April 2019	Hong Kong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on Corporate Bonds</i>	12 April/ April 2019	IDR 100,000	Suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 7.5% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	18 April/ April 2022
23 April/ April 2019	Hong Kong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on Corporate Bonds</i>	9 Juni/ June 2017	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 7,55% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 7.55% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR.</i>	25 April/ April 2022

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**ii) Obligasi korporasi**

**ii) Corporate bonds**

**2023, 2022, dan/and 2021**

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Pihak ketiga/ Third party</b>	<b>Tujuan/Purpose</b>	<b>Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date</b>	<b>Nosional/ Notional</b>	<b>Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate</b>	<b>Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>
5 Desember/ December 2018	Hong Kong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	15 Mei/ May 2017, 16 Mei/ May 2017, 23 Mei/ May 2017, 29 Mei/ May 2017, 13 Juli/ July 2017, 1 November/ November 2017, 17 November/ November 2017, 20 November/ November 2017, 12 Desember/ December 2017, 13 Desember/ December 2017, 15 Desember/ December 2017, 9 Agustus/ August 2018	IDR 421,500	Suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun/ Fixed interest rate of 8.45% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR	7 Desember/ December 2021
7 April/ April 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	21 Februari/ February 2022, 15 Maret/ March 2022, 16 Maret/ March 2022, 22 Maret/ March 2022, 29 Maret/ March 2022	IDR 300,000	Suku bunga tetap sebesar 5,4% per tahun/ Fixed interest rate of 5.4% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 1 (satu) bulan/ Floating interest rate of 1 (one) month JIBOR	30 Maret/ March 2025
5 Mei/ May 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	5 Mei/ May 2023	USD 7,600,000	Suku bunga tetap sebesar 3,26% per tahun/ Fixed interest rate of 3.26% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	17 Mei/ May 2027

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**ii) Obligasi korporasi (lanjutan)**

**ii) Corporate bonds (continued)**

**2023, 2022, dan/and 2021**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nasional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
11 Mei/ May 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	11 Mei/ May 2023	USD 5,700,000	Suku bunga tetap sebesar 3,32% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.32% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	17 Mei/ May 2027
26 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	26 Juni/ June 2023	USD 4,870,000	Suku bunga tetap sebesar 3,82% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.82% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	21 Mei/ May 2028
23 Agustus/ August 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	23 Agustus/ August 2023	USD 5,370,000	Suku bunga tetap sebesar 4,42% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.42% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	15 Mei/ May 2027
23 Agustus/ August 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	23 Agustus/ August 2023	USD 2,830,000	Suku bunga tetap sebesar 4,42% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.42% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	15 Mei/ May 2027
15 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	15 September/ September 2023	USD 3,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,72% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.72% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	19 April/ April 2026

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**ii) Obligasi korporasi (lanjutan)**

**ii) Corporate bonds (continued)**

**2023, 2022, dan/and 2021**

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Pihak ketiga/ Third party</b>	<b>Tujuan/Purpose</b>	<b>Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date</b>	<b>Nasional/ Notional</b>	<b>Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate</b>	<b>Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>
20 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	20 September/ September 2023	USD 2,940,000	Suku bunga tetap sebesar 4,80% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.80% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	4 April/ April 2026
26 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	26 September/ September 2023	USD 4,260,000	Suku bunga tetap sebesar 4,89% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.89% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	9 Februari/ February 2026
5 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	5 Oktober/ October 2023	USD 2,960,000	Suku bunga tetap sebesar 4,88% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.88% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	9 Februari/ February 2026
13 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	13 Oktober/ October 2023	USD 2,870,000	Suku bunga tetap sebesar 4,49% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.49% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	27 April/ April 2028
23 Oktober/ October 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	29 Maret/ March 2023	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 5,88% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 5.88% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga IDR INDONESIA 1Y/ <i>Floating interest rate of IDR INDONESIA 1Y</i>	23 Oktober/ October 2024

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**ii) Obligasi korporasi (lanjutan)**

**ii) Corporate bonds (continued)**

**2023, 2022, dan/and 2021**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nasional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
23 Oktober/ October 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	29 Maret/ March 2023, 28 Agustus/ August 2023, 20 September/ September 2023, 20 September/ September 2023, 4 Oktober/ October 2023, 4 Oktober/ October 2023, 16 Oktober/ October 2023, 16 Oktober/ October 2023,	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 6% per tahun/Fixed interest rate of 6% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga IDR INDONESIA 1Y/Floating interest rate of IDR INDONESIA 1Y	24 Oktober/ October 2024
31 Oktober/ October 2023	MUFG Bank Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	1 Maret/ March 2022, 28 Maret/ March 2023, 20 Juli/July 2023, 4 September/ September 2023, 5 September/ September 2023	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 6% per tahun/Fixed interest rate of 6% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga IDR INDONESIA 1Y/Floating interest rate of IDR INDONESIA 1Y	4 November/ November 2024

**iii) Obligasi subordinasi**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi subordinasi.

**iii) Subordinated bonds**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for subordinated bonds.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**iv) Obligasi yang diterbitkan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi yang diterbitkan.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi, sebagai item yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba rugi (lihat Catatan 39).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Dokumentasi juga meliputi penilaian pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Liabilitas derivatif dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**iv) Bonds issued**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for bonds issued.

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments the Government bonds and the corporate bonds, as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit or loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit or loss (refer to Note 39).

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

The documentation also consists of hedge fulfillment criteria accounting of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Derivative payables with related party are disclosed in Note 48.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 53 dan 55.

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

**12. LOANS**

Loans to related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

**a. By type, currency, and loans quality**

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia:

	2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	219,371	-	-	219,371	Consumer
Sub jumlah	219,371	-	-	219,371	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	1,386	-	-	1,386	Consumer
Sub jumlah	1,386	-	-	1,386	Sub total
Jumlah pihak berelasi	220,757	-	-	220,757	Total related parties
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	32,346,448	2,422,108	724,672	35,493,228	Consumer
Modal Kerja	48,506,187	6,285,970	2,903,964	57,696,121	Working capital
Investasi	23,871,954	3,585,615	2,778,500	30,236,069	Investment
Sub jumlah	104,724,589	12,293,693	6,407,136	123,425,418	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	104,749	492	-	105,241	Consumer
Modal Kerja	18,685,918	1,254,340	3,227,859	23,168,117	Working capital
Investasi	3,228,796	364,103	110,626	3,703,525	Investment
Sub jumlah	22,019,463	1,618,935	3,338,485	26,976,883	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	51,051	-	-	51,051	Working capital
Investasi	1,150	-	-	1,150	Investment
Sub jumlah	52,201	-	-	52,201	Sub total
Jumlah pihak ketiga	126,796,253	13,912,628	9,745,621	150,454,502	Total third parties
Jumlah	127,017,010	13,912,628	9,745,621	150,675,259	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,150,052)	(1,295,281)	(7,890,338)	(10,335,671)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>125,866,958</b>	<b>12,617,347</b>	<b>1,855,283</b>	<b>140,339,588</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**a. By type, currency, and loans quality (continued)**

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	29,159,421	534,199	29,693,620	Consumer
Modal Kerja	7,860,948	11,276	7,872,224	Working capital
Investasi	14,819,359	593,509	15,412,868	Investment
Sub jumlah	51,839,728	1,138,984	52,978,712	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Modal Kerja	1,509,557	-	1,509,557	Working capital
Investasi	641,509	-	641,509	Investment
Sub jumlah	2,151,066	-	2,151,066	Sub total
<b>Dolar Australia</b>				<b>Australian Dollar</b>
Modal Kerja	83,495	-	83,495	Working capital
Sub jumlah	83,495	-	83,495	Sub total
<b>Euro</b>				<b>Euro</b>
Modal Kerja	21,198	-	21,198	Working capital
Sub jumlah	21,198	-	21,198	Sub total
<b>Cina Yuan</b>				<b>Chinese Yuan</b>
Modal Kerja	6,820	-	6,820	Working capital
Sub jumlah	6,820	-	6,820	Sub total
Jumlah	54,102,307	1,138,984	55,241,291	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(662,795)	(907,241)	(1,570,036)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>53,439,512</b>	<b>231,743</b>	<b>53,671,255</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>205,916,550</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>194,010,843</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loans quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

*Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)*

	2022			Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	184,894	-	-	184,894	Consumer
Sub jumlah	184,894	-	-	184,894	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	1,401	-	-	1,401	Consumer
Sub jumlah	1,401	-	-	1,401	Sub total
Jumlah pihak berelasi	186,295	-	-	186,295	Total related parties
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	34,476,020	2,394,503	1,029,063	37,899,586	Consumer
Modal Kerja	41,079,507	8,303,422	4,966,094	54,349,023	Working capital
Investasi	23,342,390	3,378,609	2,846,765	29,567,764	Investment
Sub jumlah	98,897,917	14,076,534	8,841,922	121,816,373	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	56,629	-	-	56,629	Consumer
Modal Kerja	13,725,375	1,232,623	3,961,940	18,919,938	Working capital
Investasi	2,025,156	5,236	340,417	2,370,809	Investment
Sub jumlah	15,807,160	1,237,859	4,302,357	21,347,376	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	53,521	-	-	53,521	Working capital
Sub jumlah	53,521	-	-	53,521	Sub total
<b>Yuan China</b>					<b>Chinese Yuan</b>
Modal Kerja	-	53,497	-	53,497	Working capital
Sub jumlah	-	53,497	-	53,497	Sub total
<b>Dolar Australia</b>					<b>Australian Dollar</b>
Modal Kerja	40,346	-	-	40,346	Working capital
Sub jumlah	40,346	-	-	40,346	Sub total
Jumlah pihak ketiga	114,798,944	15,367,890	13,144,279	143,311,113	Total third parties
Jumlah	114,985,239	15,367,890	13,144,279	143,497,408	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,022,129)	(1,335,654)	(9,529,990)	(11,887,773)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>113,963,110</b>	<b>14,032,236</b>	<b>3,614,289</b>	<b>131,609,635</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**a. By type, currency, and loans quality (continued)**

*Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)*

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	24,149,479	497,670	24,647,149	Consumer
Modal Kerja	5,188,698	29,772	5,218,470	Working capital
Investasi	13,968,129	180,141	14,148,270	Investment
Sub jumlah	43,306,306	707,583	44,013,889	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	-	-	-	Consumer
Modal Kerja	2,377,559	-	2,377,559	Working capital
Investasi	803,334	-	803,334	Investment
Sub jumlah	3,180,893	-	3,180,893	Sub total
Jumlah	46,487,199	707,583	47,194,782	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(765,956)	(433,121)	(1,199,077)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>45,721,243</b>	<b>274,462</b>	<b>45,995,705</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>190,692,190</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>177,605,340</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**a. By type, currency, and loans quality (continued)**

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

		2021					
		Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total		
<b>Konvensional</b>						<b>Conventional</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>						<b>Related parties</b>	
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>	
Konsumsi		203,607	-	-	203,607	Consumer	
Sub jumlah		203,607	-	-	203,607	Sub total	
<b>Pihak Ketiga</b>						<b>Third parties</b>	
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>	
Konsumsi		31,014,757	3,052,214	1,248,801	35,315,772	Consumer	
Modal Kerja		44,338,616	14,071,750	5,329,618	63,739,984	Working capital	
Investasi		15,320,466	4,923,575	2,891,442	23,135,483	Investment	
Sub jumlah		90,673,839	22,047,539	9,469,861	122,191,239	Sub total	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						<b>United States Dollar</b>	
Konsumsi		17,382	-	-	17,382	Consumer	
Modal Kerja		8,523,790	5,241,433	752,465	14,517,688	Working capital	
Investasi		1,941,561	7,394	1,256,833	3,205,788	Investment	
Sub jumlah		10,482,733	5,248,827	2,009,298	17,740,858	Sub total	
<b>Dolar Singapura</b>						<b>Singapore Dollar</b>	
Modal Kerja		53,615	-	-	53,615	Working capital	
Investasi		934	-	-	934	Investment	
Sub jumlah		54,549	-	-	54,549	Sub total	
Jumlah pihak ketiga		101,211,121	27,296,366	11,479,159	139,986,646	Total third parties	
Jumlah		101,414,728	27,296,366	11,479,159	140,190,253	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(837,484)	(4,514,304)	(7,093,738)	(12,445,526)	Less: Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>100,577,244</b>	<b>22,782,062</b>	<b>4,385,421</b>	<b>127,744,727</b>	<b>Total - net</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**a. By type, currency, and loans quality (continued)**

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	19,550,256	319,905	19,870,161	Consumer
Modal Kerja	3,921,791	10,142	3,931,933	Working capital
Investasi	11,858,279	160,167	12,018,446	Investment
Sub jumlah	35,330,326	490,214	35,820,540	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	-	-	-	Consumer
Modal Kerja	290,459	-	290,459	Working capital
Investasi	763,244	93,366	856,610	Investment
Sub jumlah	1,053,703	93,366	1,147,069	Sub total
Jumlah	36,384,029	583,580	36,967,609	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(302,437)	(320,642)	(623,079)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>36,081,592</b>	<b>262,938</b>	<b>36,344,530</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>177,157,862</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>164,089,257</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loans quality (continued)**

Kualitas kredit berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah:

*Loans quality based on impaired loan collectively and individually assessed as at 31 December 2023, 2022 and 2021, were as follows:*

	2023			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,239,918	18,953	1,258,871	Consumer
Modal Kerja	1,113,048	5,030,051	6,143,099	Working capital
Investasi	63,492	3,419,143	3,482,635	Investment
Jumlah	2,416,458	8,468,147	10,884,605	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,315,340)	(7,482,239)	(8,797,579)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,101,118</b>	<b>985,908</b>	<b>2,087,026</b>	<b>Total - net</b>
<b>2022</b>				
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,446,283	80,450	1,526,733	Consumer
Modal Kerja	1,215,011	7,742,795	8,957,806	Working capital
Investasi	87,149	3,280,174	3,367,323	Investment
Jumlah	2,748,443	11,103,419	13,851,862	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,614,896)	(8,348,215)	(9,963,111)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,133,547</b>	<b>2,755,204</b>	<b>3,888,751</b>	<b>Total - net</b>
<b>2021</b>				
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,478,585	90,121	1,568,706	Consumer
Modal Kerja	946,535	5,145,690	6,092,225	Working capital
Investasi	175,874	4,225,934	4,401,808	Investment
Jumlah	2,600,994	9,461,745	12,062,739	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,328,856)	(6,085,524)	(7,414,380)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,272,138</b>	<b>3,376,221</b>	<b>4,648,359</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loans quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability:

		2023						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>	
Konsumsi	219,371	-	-	-	-	219,371	Consumer	
Sub jumlah	219,371	-	-	-	-	219,371	Sub Total	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>	
Konsumsi	1,386	-	-	-	-	1,386	Consumer	
Sub jumlah	1,386	-	-	-	-	1,386	Sub Total	
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>	
Konsumsi	60,135,165	3,863,541	313,204	312,000	562,938	65,186,848	Consumer	
Modal Kerja	62,205,956	1,154,631	134,846	80,942	1,991,970	65,568,345	Working capital	
Investasi	43,191,590	1,909,601	6,774	322,703	218,269	45,648,937	Investment	
Sub jumlah	165,532,711	6,927,773	454,824	715,645	2,773,177	176,404,130	Sub Total	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>	
Konsumsi	105,241	-	-	-	-	105,241	Consumer	
Modal Kerja	21,470,118	3,073,899	-	-	133,657	24,677,674	Working capital	
Investasi	4,258,484	86,550	-	-	-	4,345,034	Investment	
Sub jumlah	25,833,843	3,160,449	-	-	133,657	29,127,949	Sub Total	
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>	
Modal Kerja	51,051	-	-	-	-	51,051	Working capital	
Investasi	1,150	-	-	-	-	1,150	Investment	
Sub jumlah	52,201	-	-	-	-	52,201	Sub Total	
<b>Euro</b>							<b>Euro</b>	
Modal Kerja	21,198	-	-	-	-	21,198	Working capital	
Sub jumlah	21,198	-	-	-	-	21,198	Sub Total	
<b>Yuan China</b>							<b>Chinese Yuan</b>	
Modal Kerja	6,820	-	-	-	-	6,820	Working capital	
Sub jumlah	6,820	-	-	-	-	6,820	Sub Total	
<b>Dolar Australia</b>							<b>Australian Dollar</b>	
Modal Kerja	83,495	-	-	-	-	83,495	Working capital	
Sub jumlah	83,495	-	-	-	-	83,495	Sub Total	
<b>Jumlah</b>	<b>191,751,025</b>	<b>10,088,222</b>	<b>454,824</b>	<b>715,645</b>	<b>2,906,834</b>	<b>205,916,550</b>	<b>Total</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>194,010,843</b>	<b>Total - net</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loans quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability: (continued)

		2022						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>	
Konsumsi	184,894	-	-	-	-	184,894	Consumer	
Sub jumlah	184,894	-	-	-	-	184,894	Sub Total	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>	
Konsumsi	1,401	-	-	-	-	1,401	Consumer	
Sub jumlah	1,401	-	-	-	-	1,401	Sub Total	
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>	
Konsumsi	57,394,630	3,882,290	254,759	332,294	682,762	62,546,735	Consumer	
Modal Kerja	54,431,165	1,611,890	459,045	282,088	2,783,305	59,567,493	Working capital	
Investasi	41,912,134	1,555,146	5,749	4,206	238,799	43,716,034	Investment	
Sub jumlah	153,737,929	7,049,326	719,553	618,588	3,704,866	165,830,262	Sub Total	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>	
Konsumsi	56,629	-	-	-	-	56,629	Consumer	
Modal Kerja	17,630,268	3,518,501	-	-	148,728	21,297,497	Working capital	
Investasi	2,936,703	43,644	-	-	193,796	3,174,143	Investment	
Sub jumlah	20,623,600	3,562,145	-	-	342,524	24,528,269	Sub Total	
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>	
Modal Kerja	53,521	-	-	-	-	53,521	Working capital	
Sub jumlah	53,521	-	-	-	-	53,521	Sub Total	
<b>Yuan China</b>							<b>Chinese Yuan</b>	
Modal Kerja	53,497	-	-	-	-	53,497	Working capital	
Sub jumlah	53,497	-	-	-	-	53,497	Sub Total	
<b>Dolar Australia</b>							<b>Australian Dollar</b>	
Modal Kerja	40,346	-	-	-	-	40,346	Working capital	
Sub jumlah	40,346	-	-	-	-	40,346	Sub Total	
<b>Jumlah</b>	<b>174,695,188</b>	<b>10,611,471</b>	<b>719,553</b>	<b>618,588</b>	<b>4,047,390</b>	<b>190,692,190</b>	<b>Total</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>177,605,340</b>	<b>Total - net</b>	
		2021						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>	
Konsumsi	203,607	-	-	-	-	203,607	Consumer	
Sub jumlah	203,607	-	-	-	-	203,607	Sub Total	
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>	
Konsumsi	50,160,587	3,818,385	396,230	281,567	529,164	55,185,933	Consumer	
Modal Kerja	61,927,965	2,542,330	456,126	306,394	2,439,102	67,671,917	Working capital	
Investasi	33,154,140	1,648,093	56,967	13,495	281,234	35,153,929	Investment	
Sub jumlah	145,242,692	8,008,808	909,323	601,456	3,249,500	158,011,779	Sub Total	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>	
Konsumsi	17,382	-	-	-	-	17,382	Consumer	
Modal Kerja	11,314,178	3,279,767	-	-	214,202	14,808,147	Working capital	
Investasi	2,812,800	54,492	-	93,564	1,101,542	4,062,398	Investment	
Sub jumlah	14,144,360	3,334,259	-	93,564	1,315,744	18,887,927	Sub Total	
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>	
Modal Kerja	53,615	-	-	-	-	53,615	Working capital	
Investasi	934	-	-	-	-	934	Investment	
Sub jumlah	54,549	-	-	-	-	54,549	Sub Total	
<b>Jumlah</b>	<b>159,645,208</b>	<b>11,343,067</b>	<b>909,323</b>	<b>695,020</b>	<b>4,565,244</b>	<b>177,157,862</b>	<b>Total</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>164,089,257</b>	<b>Total - net</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

*Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia:*

	2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional Rupiah</b>					<b>Conventional Rupiah</b>
Perindustrian	15,661,068	3,791,316	1,394,750	20,847,134	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	20,135,787	2,972,314	1,870,323	24,978,424	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,098,824	1,154,227	87,270	6,340,321	Agriculture
Jasa usaha	14,793,570	1,594,965	904,972	17,293,507	Business services
Konstruksi	5,369,112	88,643	335,117	5,792,872	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	9,014,928	26,052	173,212	9,214,192	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	587,295	224,119	892,008	1,703,422	Social services
Pertambangan	192,374	2,014	15,013	209,401	Mining
Listrik, gas dan air	1,525,183	17,935	9,799	1,552,917	Electricity, gas and water
Perumahan	13,800,507	1,810,222	388,834	15,999,563	Housing
Konsumsi	18,765,312	611,886	335,838	19,713,036	Consumer
Sub jumlah	104,943,960	12,293,693	6,407,136	123,644,789	Sub total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	9,026,871	1,097,018	3,001,671	13,125,560	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,263,370	121,873	248,106	1,633,349	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,703,542	-	-	3,703,542	Agriculture
Jasa usaha	3,759,335	272,527	-	4,031,862	Business services
Konstruksi	998	-	-	998	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,552,439	-	88,708	1,641,147	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	2,005,911	127,025	-	2,132,936	Mining
Listrik, gas dan air	654,449	-	-	654,449	Electricity, gas and water
Konsumsi	106,135	492	-	106,627	Consumer
Sub jumlah	22,073,050	1,618,935	3,338,485	27,030,470	Sub total
Jumlah	127,017,010	13,912,628	9,745,621	150,675,259	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,150,052)	(1,295,281)	(7,890,338)	(10,335,671)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>125,866,958</b>	<b>12,617,347</b>	<b>1,855,283</b>	<b>140,339,588</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	4,017,386	6,615	4,024,001	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,618,991	81,704	4,700,695	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,936,181	-	1,936,181	Agriculture
Jasa usaha	2,875,725	1,718	2,877,443	Business services
Konstruksi	2,146,376	507,279	2,653,655	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,554,563	1,720	2,556,283	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	257,824	-	257,824	Social services
Pertambangan	618,840	-	618,840	Mining
Listrik, gas dan air	3,654,421	5,749	3,660,170	Electricity, gas and water
Perumahan	22,479,437	410,564	22,890,001	Housing
Konsumsi	6,679,984	123,635	6,803,619	Consumer
Sub jumlah	51,839,728	1,138,984	52,978,712	Sub total
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	368,686	-	368,686	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,524,427	-	1,524,427	Trading, restaurants, hotels, and administration
Jasa usaha	49,270	-	49,270	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	154,977	-	154,977	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	84,016	-	84,016	Mining
Listrik, gas dan air	81,203	-	81,203	Electricity, gas and water
Sub jumlah	2,262,579	-	2,262,579	Sub total
Jumlah	54,102,307	1,138,984	55,241,291	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(662,795)	(907,241)	(1,570,036)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>53,439,512</b>	<b>231,743</b>	<b>53,671,255</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>205,916,550</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>194,010,843</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional Rupiah</b>					<b>Conventional Rupiah</b>
Perindustrian	16,184,879	4,078,057	1,898,432	22,161,368	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	16,788,451	4,555,498	3,161,578	24,505,527	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,332,115	640,221	205,538	6,177,874	Agriculture
Jasa usaha	9,773,122	1,963,802	1,257,949	12,994,873	Business services
Konstruksi	6,371,418	156,398	142,003	6,669,819	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	8,268,133	59,212	188,571	8,515,916	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	571,680	197,091	934,393	1,703,164	Social services
Pertambangan	46,531	831	16,526	63,888	Mining
Listrik, gas dan air	1,085,568	30,921	7,869	1,124,358	Electricity, gas and water
Perumahan	16,777,534	1,724,678	606,616	19,108,828	Housing
Konsumsi	17,883,380	669,825	422,447	18,975,652	Consumer
Sub jumlah	99,082,811	14,076,534	8,841,922	122,001,267	Sub total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	8,241,544	1,013,087	3,625,717	12,880,348	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,329,179	128,904	357,332	1,815,415	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,052,112	-	44,659	3,096,771	Agriculture
Jasa usaha	1,811,292	149,365	3,705	1,964,362	Business services
Konstruksi	3,368	-	12,292	15,660	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	268,815	-	102,977	371,792	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	945,344	-	155,675	1,101,019	Mining
Listrik, gas dan air	192,744	-	-	192,744	Electricity, gas and water
Konsumsi	58,030	-	-	58,030	Consumer
Sub jumlah	15,902,428	1,291,356	4,302,357	21,496,141	Sub total
Jumlah	114,985,239	15,367,890	13,144,279	143,497,408	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,022,129)	(1,335,654)	(9,529,990)	(11,887,773)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>113,963,110</b>	<b>14,032,236</b>	<b>3,614,289</b>	<b>131,609,635</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	2,476,762	4,351	2,481,113	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,998,956	114,336	3,113,292	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,879,680	30,926	1,910,606	Agriculture
Jasa usaha	2,177,943	49,183	2,227,126	Business services
Konstruksi	3,486,282	-	3,486,282	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,412,601	11,117	2,423,718	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	232,701	-	232,701	Social services
Pertambangan	225,031	-	225,031	Mining
Listrik, gas dan air	3,266,871	-	3,266,871	Electricity, gas and water
Perumahan	18,816,624	382,772	19,199,396	Housing
Konsumsi	5,332,855	114,898	5,447,753	Consumer
Sub jumlah	43,306,306	707,583	44,013,889	Sub total
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	418,823	-	418,823	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,437,937	-	1,437,937	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	139,821	-	139,821	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	1,020,852	-	1,020,852	Mining
Listrik, gas dan air	163,460	-	163,460	Electricity, gas and water
Sub jumlah	3,180,893	-	3,180,893	Sub total
Jumlah	46,487,199	707,583	47,194,782	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(765,956)	(433,121)	(1,199,077)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>45,721,243</b>	<b>274,462</b>	<b>45,995,705</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>190,692,190</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>177,605,340</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Perindustrian	13,749,931	7,006,786	2,966,746	23,723,463	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	15,043,677	5,116,298	1,831,349	21,991,324	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,617,144	1,583,681	240,920	7,441,745	Agriculture
Jasa usaha	8,473,637	2,962,650	1,550,612	12,986,899	Business services
Konstruksi	5,831,692	1,127,611	363,380	7,322,683	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	8,583,113	712,793	207,711	9,503,617	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,084,134	464,721	1,037,616	3,586,471	Social services
Pertambangan	59,757	19,530	15,846	95,133	Mining
Listrik, gas dan air	1,087,250	-	-	1,087,250	Electricity, gas and water
Perumahan	17,140,494	2,177,123	688,845	20,006,462	Housing
Konsumsi	13,206,617	876,346	566,836	14,649,799	Consumer
Sub jumlah	90,877,446	22,047,539	9,469,861	122,394,846	Sub total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	3,888,200	1,230,147	333,005	5,451,352	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	944,655	2,998,061	1,433,056	5,375,772	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,947,162	235,997	-	4,183,159	Agriculture
Jasa usaha	60,623	417,929	3,392	481,944	Business services
Konstruksi	5,774	10,095	-	15,869	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	202,103	278,209	97,320	577,632	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	1,350,525	78,389	142,525	1,571,439	Mining
Listrik, gas dan air	120,857	-	-	120,857	Electricity, gas and water
Perumahan	10,449	-	-	10,449	Housing
Konsumsi	6,934	-	-	6,934	Consumer
Sub jumlah	10,537,282	5,248,827	2,009,298	17,795,407	Sub total
Jumlah	101,414,728	27,296,366	11,479,159	140,190,253	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(837,484)	(4,514,304)	(7,093,738)	(12,445,526)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>100,577,244</b>	<b>22,782,062</b>	<b>4,385,421</b>	<b>127,744,727</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	2,767,648	7,954	2,775,602	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,080,887	84,392	2,165,279	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,323,173	2,237	1,325,410	Agriculture
Jasa usaha	2,322,070	62,593	2,384,663	Business services
Konstruksi	3,330,925	-	3,330,925	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	335,083	13,133	348,216	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	84,203	-	84,203	Social services
Pertambangan	20,879	-	20,879	Mining
Listrik, gas dan air	3,515,202	-	3,515,202	Electricity, gas and water
Perumahan	15,837,460	237,089	16,074,549	Housing
Konsumsi	3,712,796	82,816	3,795,612	Consumer
Konsumsi	-	-	-	Consumer
Sub jumlah	35,330,326	490,214	35,820,540	Sub total
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	315,813	93,366	409,179	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	292,543	-	292,543	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	-	-	-	Agriculture
Jasa usaha	-	-	-	Business services
Konstruksi	-	-	-	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	157,466	-	157,466	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	-	-	-	Social services
Pertambangan	98,323	-	98,323	Mining
Listrik, gas dan air	189,558	-	189,558	Electricity, gas and water
Perumahan	-	-	-	Housing
Konsumsi	-	-	-	Consumer
Konsumsi	-	-	-	Consumer
Sub jumlah	1,053,703	93,366	1,147,069	Sub total
Jumlah	36,384,029	583,580	36,967,609	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(302,437)	(320,642)	(623,079)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>36,081,592</b>	<b>262,938</b>	<b>36,344,530</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>177,157,862</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>164,089,257</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 5,29% dan 1,01% (2022: 7,26% dan 2,04%; 2021: 6,81% dan 2,62%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2023 are 5.29% and 1.01%, respectively (2022: 7.26% and 2.04%; 2021: 6.81% and 2.62%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting total impaired loans with allowance for impairment losses and dividing with total loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation:

2023							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>	
Perindustrian	23,639,342	432,738	77,614	5,448	715,993	Manufacturing	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,766,817	691,643	54,742	61,300	1,104,617	Trading, restaurants, hotels, and administration	
Pertanian	8,142,299	46,933	-	-	87,270	Agriculture	
Jasa usaha	19,526,051	198,413	-	327,761	118,725	Business services	
Konstruksi	7,588,192	734,231	9,264	1,700	113,140	Construction	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	11,702,604	27,938	-	-	39,933	Transportation, warehousing, and communication	
Jasa pelayanan sosial	1,040,137	913,673	-	7,436	-	Social services	
Pertambangan	813,228	-	-	-	15,013	Mining	
Listrik, gas, dan air	5,178,876	18,663	-	-	15,548	Electricity, gas, and water	
Perumahan	35,534,795	2,569,981	179,043	123,534	482,211	Housing	
Konsumsi	24,819,741	1,293,560	134,161	188,466	80,727	Consumer	
Sub jumlah	165,752,082	6,927,773	454,824	715,645	2,773,177	Sub Total	
<b>Mata uang asing</b>						<b>Foreign currencies</b>	
Perindustrian	10,512,877	2,847,712	-	-	133,657	Manufacturing	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,845,039	312,737	-	-	-	Trading, restaurants, hotels, and administration	
Pertanian	3,703,542	-	-	-	-	Agriculture	
Jasa usaha	4,081,132	-	-	-	-	Business services	
Konstruksi	998	-	-	-	-	Construction	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,796,124	-	-	-	-	Transportation, warehousing, and communication	
Pertambangan	2,216,952	-	-	-	-	Mining	
Listrik, gas, dan air	735,652	-	-	-	-	Electricity, gas, and water	
Konsumsi	106,627	-	-	-	-	Consumer	
Sub jumlah	25,998,943	3,160,449	-	-	133,657	Sub Total	
Jumlah	<u>191,751,025</u>	<u>10,088,222</u>	<u>454,824</u>	<u>715,645</u>	<u>2,906,834</u>	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						Less: Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>Total - net</b>	
					<u>(11,905,707)</u>		
						<u>194,010,843</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2022							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>	
Perindustrian	23,019,789	659,711	126,932	35,892	800,157	24,642,481	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	24,614,829	928,859	322,254	155,247	1,597,630	27,618,819	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	7,921,949	63,001	-	-	103,530	8,088,480	Agriculture
Jasa usaha	14,264,094	536,455	11,606	16,500	393,344	15,221,999	Business services
Konstruksi	9,989,782	31,238	-	78,655	56,426	10,156,101	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	10,867,116	27,830	3,999	-	40,689	10,939,634	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	1,027,679	902,250	3	-	5,933	1,935,865	Social services
Pertambangan	272,393	-	-	-	16,526	288,919	Mining
Listrik, gas, dan air	4,365,668	17,692	-	-	7,869	4,391,229	Electricity, gas, and water
Perumahan	34,830,935	2,630,341	122,290	157,889	566,769	38,308,224	Housing
Konsumsi	22,748,589	1,251,949	132,469	174,405	115,993	24,423,405	Consumer
Sub jumlah	153,922,823	7,049,326	719,553	618,588	3,704,866	166,015,156	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>						<b>Foreign currencies</b>	
Perindustrian	9,764,113	3,301,371	-	-	233,687	13,299,171	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,896,034	260,774	-	-	96,544	3,253,352	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,096,771	-	-	-	-	3,096,771	Agriculture
Jasa usaha	1,964,362	-	-	-	-	1,964,362	Business services
Konstruksi	3,367	-	-	-	12,293	15,660	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	511,613	-	-	-	-	511,613	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	2,121,871	-	-	-	-	2,121,871	Mining
Listrik, gas, dan air	356,204	-	-	-	-	356,204	Electricity, gas, and water
Konsumsi	58,030	-	-	-	-	58,030	Consumer
Sub jumlah	20,772,365	3,562,145	-	-	342,524	24,677,034	Sub Total
Jumlah	174,695,188	10,611,471	719,553	618,588	4,047,390	190,692,190	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>177,605,340</b>	<b>Total - net</b>
2021							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>	
Perindustrian	23,952,079	1,372,048	9,261	157,943	1,007,734	26,499,065	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	21,803,050	1,054,293	121,747	142,912	1,034,601	24,156,603	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	8,551,797	72,887	6,552	-	135,919	8,767,155	Agriculture
Jasa usaha	14,261,981	579,402	342,910	-	187,269	15,371,562	Business services
Konstruksi	10,287,386	90,795	9,791	10,950	254,686	10,653,608	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	9,794,076	8,302	7,300	-	42,155	9,851,833	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,607,362	1,004,299	15,532	8,085	35,396	3,670,674	Social services
Pertambangan	93,026	7,140	-	-	15,846	116,012	Mining
Listrik, gas, dan air	4,602,250	-	-	-	-	4,602,250	Electricity, gas, and water
Perumahan	32,778,094	2,589,733	221,953	31,100	460,333	36,081,213	Housing
Konsumsi	16,715,198	1,229,909	174,277	250,466	75,561	18,445,411	Consumer
Sub jumlah	145,446,299	8,008,808	909,323	601,456	3,249,500	158,215,386	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>						<b>Foreign currencies</b>	
Perindustrian	5,561,556	83,976	-	-	214,999	5,860,531	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,237,211	3,236,795	-	93,564	1,100,745	5,668,315	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,183,159	-	-	-	-	4,183,159	Agriculture
Jasa usaha	478,552	3,392	-	-	-	481,944	Business services
Konstruksi	5,773	10,096	-	-	-	15,869	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	735,098	-	-	-	-	735,098	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	1,669,762	-	-	-	-	1,669,762	Mining
Listrik, gas, dan air	310,415	-	-	-	-	310,415	Electricity, gas, and water
Perumahan	10,449	-	-	-	-	10,449	Housing
Konsumsi	6,934	-	-	-	-	6,934	Consumer
Sub jumlah	14,198,909	3,334,259	-	93,564	1,315,744	18,942,476	Sub Total
Jumlah	159,645,208	11,343,067	909,323	695,020	4,565,244	177,157,862	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>164,089,257</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Rasio kredit bermasalah ("NPL") dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio NPL bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 1,96% dan 0,71% (2022: 2,80% dan 0,75%; 2021: 3,46% dan 1,17%). Rasio NPL bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain.

Rasio NPL neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio NPL disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

**c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit**

	2023	2022	2021
<b>Rupiah</b>			
≤ 1 tahun	29,544,753	24,874,444	26,775,114
> 1 - ≤ 2 tahun	27,528,556	26,163,909	26,590,800
> 2 - ≤ 5 tahun	22,054,713	21,725,231	15,334,057
> 5 tahun	97,495,479	93,251,572	89,515,415
Sub jumlah	176,623,501	166,015,156	158,215,386
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
≤ 1 tahun	17,792,306	9,611,593	8,164,256
> 1 - ≤ 2 tahun	1,691,147	5,203,789	955,270
> 2 - ≤ 5 tahun	3,155,952	2,910,833	1,742,417
> 5 tahun	6,489,930	6,803,455	8,025,984
Sub jumlah	29,129,335	24,529,670	18,887,927
<b>Dolar Australia</b>			
≤ 1 tahun	83,495	40,346	-
<b>Dolar Singapura</b>			
≤ 1 tahun	44,962	34,422	37,674
> 1 - ≤ 2 tahun	7,239	19,099	15,531
> 2 - ≤ 5 tahun	-	-	410
> 5 tahun	-	-	934
Sub jumlah	52,201	53,521	54,549
<b>Euro</b>			
≤ 1 tahun	21,198	-	-
<b>Yuan China</b>			
≤ 1 tahun	6,820	53,497	-
Jumlah	205,916,550	190,692,190	177,157,862
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,905,707)	(13,086,850)	(13,068,605)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>194,010,843</b>	<b>177,605,340</b>	<b>164,089,257</b>

**12. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

Non-performing loans ("NPL") is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Financial Services Authority ("FSA") circular letter No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning "Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports".

As at 31 December 2023, the percentage on consolidated basis of gross and net NPL (included ljarah) is 1.96% and 0.71%, respectively (2022: 2.80% and 0.75%; 2021: 3.46% and 1.17%). Gross NPL ratio is calculated by dividing total loans that classified as sub-standard, doubtful, and loss with total loans, excludes loans to other banks.

Net NPL ratio is calculated by deducting total loans that classified as sub-standard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans, excludes loans to bank. NPL ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

**c. By term of credit agreements**

	2023	2022	2021
<b>Rupiah</b>			
≤ 1 year	29,544,753	24,874,444	26,775,114
> 1 - ≤ 2 years	27,528,556	26,163,909	26,590,800
> 2 - ≤ 5 years	22,054,713	21,725,231	15,334,057
> 5 years	97,495,479	93,251,572	89,515,415
Sub total	176,623,501	166,015,156	158,215,386
<b>United States Dollar</b>			
≤ 1 year	17,792,306	9,611,593	8,164,256
> 1 - ≤ 2 years	1,691,147	5,203,789	955,270
> 2 - ≤ 5 years	3,155,952	2,910,833	1,742,417
> 5 years	6,489,930	6,803,455	8,025,984
Sub total	29,129,335	24,529,670	18,887,927
<b>Australian Dollar</b>			
≤ 1 year	83,495	40,346	-
<b>Singapore Dollar</b>			
≤ 1 year	44,962	34,422	37,674
> 1 - ≤ 2 years	7,239	19,099	15,531
> 2 - ≤ 5 years	-	-	410
> 5 years	-	-	934
Sub total	52,201	53,521	54,549
<b>Euro</b>			
≤ 1 year	21,198	-	-
<b>Chinese Yuan</b>			
≤ 1 year	6,820	53,497	-
Total	205,916,550	190,692,190	177,157,862
Less: Allowance for impairment losses	(11,905,707)	(13,086,850)	(13,068,605)
<b>Total - net</b>	<b>194,010,843</b>	<b>177,605,340</b>	<b>164,089,257</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

**d. By maturity date**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

**e. Suku bunga rata-rata per tahun**

**e. Average annual interest rates**

	2023	2022	2021	
Rupiah	8.34%	7.89%	8.75%	Rupiah
Mata uang asing	5.58%	4.29%	3.39%	Foreign currencies

**f. Mutasi kredit yang diberikan**

**f. Movement of loans**

Mutasi kredit yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

The movement of loans based on staging are as follows:

	2023							
	Konvensional/Conventional		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	114,985,239	15,367,890	2,178,810	10,965,469	143,497,408	47,194,782	190,692,190	Beginning balance
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in credit due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	2,472,861	(2,384,274)	(88,587)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(3,349,541)	3,586,519	(236,978)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(380,911)	(521,648)	902,559	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(188,547)	-	188,547	-	-	-	Transfer from collective to individual
Pindah dari individual ke kolektif	118,611	391,002	-	(509,613)	-	-	-	Transfer from individual to collective
Total perpindahan antar tahapan	(1,136,980)	883,052	576,994	(321,066)	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit selama tahun berjalan	18,274,140	-	-	-	18,274,140	12,885,913	31,160,053	Additional loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(140,982)	114,931	26,051	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan kredit	-	-	(997,636)	(913,898)	(1,911,534)	(282,525)	(2,194,059)	Write-off loans
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(4,789,500)	(2,438,043)	50,066	(1,131,343)	(8,308,820)	(4,495,148)	(12,803,968)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(17,157)	(623,547)	(640,704)	(26,893)	(667,597)	Loan sale to third party
Lain-lain *)	(172,907)	(15,202)	(41)	(47,081)	(235,231)	(34,838)	(270,069)	Others *)
Saldo akhir	<b>127,017,010</b>	<b>13,912,628</b>	<b>1,817,087</b>	<b>7,928,534</b>	<b>150,675,259</b>	<b>55,241,291</b>	<b>205,916,550</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translations \*

	2022							
	Konvensional/Conventional		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	101,414,728	27,296,366	2,209,040	9,270,119	140,190,253	36,967,609	177,157,862	Beginning balance
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in credit due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	5,363,856	(5,223,284)	(140,572)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(1,954,293)	1,998,814	(44,521)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(321,702)	(884,867)	1,206,569	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual dan sebaliknya	-	(4,450,812)	-	4,450,812	-	-	-	Transfer from collective to individual and vice versa
Total perpindahan antar tahapan	3,087,861	(8,560,149)	1,021,476	4,450,812	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit selama tahun berjalan	13,281,377	-	-	-	13,281,377	15,094,339	28,375,716	Additional loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(142,901)	124,000	18,901	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,270,659)	(928,322)	(2,198,981)	(176,209)	(2,375,190)	Write-off loans
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(3,640,591)	(3,981,065)	199,738	(960,314)	(8,382,232)	(4,804,902)	(13,187,134)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	-	(1,077,693)	(1,077,693)	-	(1,077,693)	Loan sale to third party
Lain-lain *)	984,765	488,738	314	210,867	1,684,684	113,945	1,798,629	Others *)
Saldo akhir	<b>114,985,239</b>	<b>15,367,890</b>	<b>2,178,810</b>	<b>10,965,469</b>	<b>143,497,408</b>	<b>47,194,782</b>	<b>190,692,190</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**f. Mutasi kredit yang diberikan (lanjutan)**

**f. Movement of loans (continued)**

Mutasi kredit yang diberikan berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

The movement of loans based on staging are as follows: (continued)

Konvensional	2021						Konvensional	
	Konvensional/Conventional			Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective					
Saldo awal	120,353,302	9,422,016	1,244,093	8,718,680	139,738,091	31,932,300	171,670,391	Beginning balance
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in credit due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	172,797	(122,401)	(50,396)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(16,640,409)	16,654,609	(14,200)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(890,368)	(500,870)	1,391,238	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(3,004,089)	-	3,056,631	52,542	(52,542)	-	Transfer from collective to individual
Total perpindahan antar tahapan	(17,357,980)	13,027,249	1,326,642	3,056,631	52,542	(52,542)	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit selama tahun berjalan	18,228,770	-	-	-	18,228,770	8,003,760	26,232,530	Additional loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(580,125)	543,264	36,861	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,046,380)	(735,033)	(1,781,413)	(129,891)	(1,911,304)	Write-off loans
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(19,435,507)	4,255,459	647,653	(555,999)	(15,088,394)	(2,802,519)	(17,890,913)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	-	(1,267,761)	(1,267,761)	-	(1,267,761)	Loan sale to third party
Lain-lain *)	206,268	48,378	171	53,601	308,418	16,501	324,919	Others *)
Saldo akhir	101,414,728	27,296,366	2,209,040	9,270,119	140,190,253	36,967,609	177,157,862	Ending balance
Syariah							36,967,609	Sharia
Jumlah							177,157,862	Total

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

**g. Kredit yang direstrukturisasi**

**g. Restructured loans**

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah:

For the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021, total restructured loans based on collectability were as follows:

	2023						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	54,203	-	-	10,483	407,050	471,736	Working capital
Investasi	9,427	213,517	-	-	37,885	260,829	Investment
Konsumsi	40,131	77,847	11,800	11,906	1,414	143,098	Consumer
	103,761	291,364	11,800	22,389	446,349	875,663	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(769,646)	Less: Allowance for impairment losses
						106,017	
	2022						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	445,978	90,232	79,368	23,240	93,708	732,526	Working capital
Investasi	329,300	30,127	-	-	97,252	456,679	Investment
Konsumsi	48,022	100,759	20,374	22,423	521	192,099	Consumer
	823,300	221,118	99,742	45,663	191,481	1,381,304	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(942,587)	Less: Allowance for impairment losses
						438,717	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**g. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)**

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**g. Restructured loans (continued)**

For the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021, total restructured loans based on collectability were as follows: (continued)

	2021						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	1,956,751	837,391	300,643	172,294	147,743	3,414,822	Working capital
Investasi	690,480	1,343,178	-	-	-	2,033,658	Investment
Konsumsi	689,240	374,400	51,291	112,496	1,135	1,228,562	Consumer
	<u>3,336,471</u>	<u>2,554,969</u>	<u>351,934</u>	<u>284,790</u>	<u>148,878</u>	<u>6,677,042</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(2,450,525)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u><b>4,226,517</b></u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional of loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There were no restructured loans to related parties.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 10.737.056 (2022: Rp 14.671.567; 2021: Rp 19.906.905).

The amount of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as at 31 December 2023 was Rp 10,737,056 (2022: Rp 14,671,567; 2021: Rp 19,906,905).

**h. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

**h. Syndicated loans**

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Jumlah kredit sindikasi antara Bank CIMB Niaga dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 28.727.010 (2022: Rp 28.705.252; 2021: Rp 27.347.005). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 2,00% - 74,96% (2022: 2,75% - 40,54%; 2021: 2,75% - 40,54%) Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger*, dimana persentase Bank CIMB Niaga sebagai *arranger* adalah sebesar 4,00% - 79,34% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 (2022 dan 2021: 3,50% - 79,67%)

The amount of syndicated loans between Bank CIMB Niaga and other banks as at 31 December 2023 amounting to Rp 28,727,010 (2022: Rp 28,705,252; 2021: Rp 27,347,005). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans as at 31 December 2023 is 2.00% - 74.96% (2022: 2.75% - 40.54%; 2021: 2.75% - 40.54%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger, where the percentage of Bank CIMB Niaga as arranger is 4.00% - 79.34% of the total syndicated loans at 31 December 2023 (2022 and 2021: 3.50% - 79.67%).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**i. Allowance for impairment losses**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023							
	Konvensional/Conventional				Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual				
Saldo awal	1,022,129	1,335,654	1,248,216	8,281,774	11,887,773	1,199,077	13,086,850	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	65,870	(37,632)	(28,238)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(21,993)	121,963	(99,970)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(2,348)	(119,021)	121,369	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(18,504)	-	18,504	-	-	-	Transfer from collective to individual
Pindah dari individual ke kolektif	-	209,122	-	(209,122)	-	-	-	Transfer from individual to collective
Total perpindahan antar tahapan	41,529	155,928	(6,839)	(190,618)	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	134,983	-	-	-	134,983	57,228	192,211	Additional allowance for impairment losses from new loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(37,605)	17,455	20,150	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(16,844)	(53,411)	(55,387)	(56,229)	(181,871)	(87,458)	(269,329)	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	5,962	(159,851)	834,010	435,426	1,115,547	692,122	1,807,669	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	86,496	(195,807)	798,773	379,197	1,068,659	661,892	1,730,551	Total charge to Income Statement
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	-	-	29,576	-	29,576	4,132	33,708	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(997,636)	(913,898)	(1,911,534)	(282,525)	(2,194,059)	Write-off during the year
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(10,215)	(570,524)	(580,739)	(26,893)	(607,632)	Loan sale to third party
Lain-lain *)	(102)	(494)	(81,671)	(75,797)	(158,064)	14,353	(143,711)	Others *)
Saldo akhir	<b>1,150,052</b>	<b>1,295,281</b>	<b>980,204</b>	<b>6,910,134</b>	<b>10,335,671</b>	<b>1,570,036</b>	<b>11,905,707</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

	2022							
	Konvensional/Conventional				Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual				
Saldo awal	837,484	4,514,304	1,143,502	5,950,236	12,445,526	623,079	13,068,605	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	430,326	(392,997)	(37,329)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(29,346)	40,801	(11,455)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(3,661)	(177,433)	181,094	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual dan sebaliknya	-	(2,577,100)	-	2,577,100	-	-	-	Transfer from collective to individual and vice versa
Total perpindahan antar tahapan	397,319	(3,106,729)	132,310	2,577,100	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama periode berjalan	83,238	-	-	-	83,238	84,687	167,925	Additional allowance for impairment losses from new loans during the period
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(31,649)	17,582	14,067	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(15,842)	(62,172)	(61,054)	(30,715)	(169,783)	(142,503)	(312,286)	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	(250,245)	(221,057)	1,389,143	1,667,819	2,585,660	797,942	3,383,602	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	(214,498)	(265,647)	1,342,156	1,637,104	2,499,115	740,126	3,239,241	Total charge to Income Statement
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	-	-	43,590	-	43,590	3,655	47,245	Recovery of written-off loans during the period
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	(1,270,659)	(928,322)	(2,198,981)	(176,209)	(2,375,190)	Write-off during the period
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	-	(1,063,270)	(1,063,270)	-	(1,063,270)	Loan sale to third party
Lain-lain *)	1,824	193,726	(142,683)	108,926	161,793	8,426	170,219	Others *)
Saldo akhir	<b>1,022,129</b>	<b>1,335,654</b>	<b>1,248,216</b>	<b>8,281,774</b>	<b>11,887,773</b>	<b>1,199,077</b>	<b>13,086,850</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**i. Allowance for impairment losses (continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah: (lanjutan)

The movements of allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2021								
	Konvensional/ Conventional					Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia		Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	-				
Saldo awal	2,342,841	3,545,600	453,846	5,030,952	11,373,239	445,368	11,818,607	Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	41,040	(25,801)	(15,239)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(419,223)	426,144	(6,921)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(30,264)	(82,272)	112,536	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Pindah dari kolektif ke individual	-	(711,807)	-	727,020	15,213	(15,213)	-	Transfer from collective to individual	
Total perpindahan antar tahapan	(408,447)	(393,736)	90,376	727,020	15,213	(15,213)	-	Total transfer within stages	
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	91,214	-	-	-	91,214	31,637	122,851	Additional allowance for impairment losses from new loans during the year	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(26,287)	11,560	14,727	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Kredit yang telah dilunasi	(39,295)	(24,744)	(42,382)	(14,428)	(120,849)	(40,810)	(161,659)	Loans that have been derecognised	
Perubahan pada risiko kredit	(1,125,670)	1,357,647	1,705,321	2,000,238	3,937,536	290,232	4,227,768	Change in credit risk	
Total yang dibebankan ke laba rugi	(1,100,038)	1,344,463	1,677,666	1,985,810	3,907,901	281,059	4,188,960	Total charge to Income Statement	
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	-	-	81,682	-	81,682	41,607	123,289	Recovery of written-off loans during the year	
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(1,046,380)	(735,032)	(1,781,412)	(129,891)	(1,911,303)	Write-off during the year	
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	-	(995,006)	(995,007)	-	(995,007)	Loan sale to third party	
Lain-lain *)	3,128	17,977	(113,688)	(63,507)	(156,090)	149	(155,941)	Others *)	
Saldo akhir	<b>837,484</b>	<b>4,514,304</b>	<b>1,143,502</b>	<b>5,950,237</b>	<b>12,445,526</b>	<b>623,079</b>	<b>13,068,605</b>	Ending balance	

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, rincian cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis adalah:

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, allowance for impairment losses based on type of loans consist of:

	2023	2022	2021	
Modal kerja	6,219,290	7,829,116	7,051,691	Working capital
Investasi	3,576,975	2,905,727	3,640,770	Investment
Konsumsi	2,109,442	2,352,007	2,376,144	Consumer
Jumlah	<b>11,905,707</b>	<b>13,086,850</b>	<b>13,068,605</b>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Bank telah melakukan penilaian sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap kredit yang diberikan berdasarkan perubahan variabel - variabel makroekonomi kunci seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini. Penilaian sensitivitas dilakukan hanya dengan mengubah variabel-variabel tersebut sedangkan seluruh variabel lain dianggap konstan:

	2023		2022		2021		
	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<b>Konsumsi</b>							<b>Consumer</b>
BI Rate	+/- 5 bps		+/- 15 bps		+/- 5 bps		BI Rate
Indeks harga rumah	+/- 25 bps		+/- 25 bps		+/- 50 bps		House price index
Indeks harga konsumen	+/- 350 bps		+/- 350 bps		+/- 425 bps		Consumer price index
Nilai ekspor					+/- 75 bps		Export value
Tingkat kepercayaan konsumen					+/- 150 bps		Customer confidence index
Tingkat pengangguran							Unemployment rate
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		5,412		1,594		1,109	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		(5,354)		(1,589)		(1,098)	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes
<b>Modal Kerja dan Investasi</b>							<b>Working Capital and Investment</b>
Indeks penjualan ritel	+/- 15 bps		+/- 175 bps				Retail sales index
Nilai ekspor	+/- 200 bps		+/- 50 bps		+/- 75 bps		Export value
Tingkat kepercayaan konsumen			+/- 125 bps				Customer confidence index
Indeks harga saham gabungan	+/- 75 bps		+/- 15 bps				Shares price index
Nilai impor					+/- 50 bps		Import value
Indeks komoditas dunia					+/- 150 bps		World commodity index
BI Rate					+/- 5 bps		BI Rate
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		(1,685)		13,874		1,703	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		1,694		(13,906)		(1,695)	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes

**j. Penghapusbukuan kredit untuk kategori "macet"**

Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2023, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 2.194.059 (2022: Rp 2.375.190; 2021: Rp 1.911.304). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan*; dan
- Diumumkan secara terbuka.

**12. LOANS (continued)**

**i. Allowance for impairment losses (continued)**

The Bank has performed ECL sensitivity assessment on loans based on the changes in key macroeconomic variables, as presented in table below. The sensitivity assessment outlines the effect of changes in those variables while other variables remain constant:

**j. Write-off loans for "loss" loans category**

As at 31 December 2023, Bank CIMB Niaga write-off loans amounting to Rp 2,194,059 (2022: Rp 2,375,190; 2021: Rp 1,911,304). Loans write-off criteria are as follows:

- Loan facility is classified as impaired;
- Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities; and
- Announced publicly.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**k. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)**

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 22.753.513 (2022: Rp 21.382.687; 2021: Rp 20.595.007). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 11,05% (2022: 11,21%; 2021: 11,63%), dimana rasio ini dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

**l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 6.447.409 (2022: Rp 6.458.987; 2021: Rp 5.568.927) (lihat Catatan 23, 24, dan 25).

**12. LOANS (continued)**

**k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans**

As at 31 December 2023, the outstanding balance of MSME is Rp 22,753,513 (2022: Rp 21,382,687; 2021: Rp 20,595,007). As at 31 December 2023, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 11.05% (2022: 11.21%; 2021: 11.63%). These ratios are calculated according to Bank Indonesia Regulation No. 23/13/PBI/2021 which has been amended with PBI No. 24/3/PBI/2022 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

**l. Other significant information relating to loans**

On 26 December 2018, OJK issued regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since 1 June 2019 which has been updated with OJK regulation No. 38/POJK.03/2019 which effective since 1 January 2020. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As at 31 December 2023, 2022 and 2021, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as at 31 December 2023 amounting to Rp 6,447,409 (2022: Rp 6,458,987; 2021: Rp 5,568,927) (refer to Note 23, 24, and 25).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

*The Subsidiary's consumer financing receivables are:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9,710,095	7,662,156	5,542,904	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(2,256,775)</u>	<u>(1,743,332)</u>	<u>(1,087,346)</u>	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7,453,320	5,918,824	4,455,558	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(141,776)</u>	<u>(110,535)</u>	<u>(67,029)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><b>7,311,544</b></u>	<u><b>5,808,289</b></u>	<u><b>4,388,529</b></u>	

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, berdasarkan tahapan adalah:

*The Subsidiary's consumer financing receivables as of 31 December 2023, 2022, and 2021, by staging are:*

	<u>2023</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15,177)</u>	<u>(14,015)</u>	<u>(31,202)</u>	<u>(60,394)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah konvensional	<u>2,921,372</u>	<u>53,119</u>	<u>17,789</u>	<u>2,992,280</u>	<i>Total conventional</i>
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				4,400,646	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(81,382)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah syariah				<u>4,319,264</u>	<i>Total sharia</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				7,453,320	<i>Total consumer financing receivable - conventional and sharia</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				<u>(141,776)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				<u><b>7,311,544</b></u>	<i>Total consumer financing receivable - net</i>

	<u>2022</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,573)</u>	<u>(15,742)</u>	<u>(30,202)</u>	<u>(60,517)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah konvensional	<u>2,401,378</u>	<u>50,994</u>	<u>19,081</u>	<u>2,471,453</u>	<i>Total conventional</i>
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				3,386,854	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(50,018)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah syariah				<u>3,336,836</u>	<i>Total sharia</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				5,918,824	<i>Total consumer financing receivable - conventional and sharia</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				<u>(110,535)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				<u><b>5,808,289</b></u>	<i>Total consumer financing receivable - net</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

The Subsidiary's consumer financing receivables as of 31 December 2023, 2022, and 2021, by staging are: (continued)

	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,030,990	67,164	38,584	2,136,738	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,297)	(14,048)	(18,347)	(47,692)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	2,015,693	53,116	20,237	2,089,046	Total conventional
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				2,318,820	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(19,337)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah syariah				2,299,483	Total sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				4,455,558	Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(67,029)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				<u>4,388,529</u>	Total consumer financing receivable - net

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	2023	2022	2021	
≤ 1 bulan	36,121	35,266	25,541	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	795,866	658,239	535,387	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,236,598	1,883,390	1,508,536	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	6,641,510	5,085,261	3,473,440	> 1 - ≤ 5 years
	<u>9,710,095</u>	<u>7,662,156</u>	<u>5,542,904</u>	

Mutasi piutang pembiayaan konsumen yang berdasarkan tahapan adalah:

The movement of consumer financing receivables based on staging are as follows:

	2023						
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>							<b>Conventional</b>
Saldo awal	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	3,386,854	5,918,824	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan							Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	19,025	(9,954)	(9,071)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(46,303)	49,927	(3,624)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(123,352)	(4,254)	127,606	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(150,630)	35,719	114,911	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,497,851	-	-	2,497,851	3,075,948	5,573,799	New additional of consumer financing receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(63,742)	32,773	30,969	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(96,001)	(96,001)	(166,116)	(262,117)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,762,881)	(68,094)	(50,171)	(1,881,146)	(1,896,040)	(3,777,186)	Fully settlement and partial repayment
Saldo akhir	<u>2,936,549</u>	<u>67,134</u>	<u>48,991</u>	<u>3,052,674</u>	<u>4,400,646</u>	<u>7,453,320</u>	Ending balance



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Mutasi piutang pembiayaan konsumen yang berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

The movement of consumer financing receivables based on staging are as follows: (continued)

	2022						
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>							<b>Conventional</b>
Saldo awal	2,030,990	67,164	38,584	2,136,738	2,318,820	4,455,558	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan							Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	10,287	(10,001)	(286)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(34,325)	34,722	(397)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(75,808)	(22,367)	98,175	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(99,846)	2,354	97,492	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,023,090	-	-	2,023,090	2,309,831	4,332,921	New additional of consumer financing receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(54,664)	42,088	12,576	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(68,783)	(68,783)	(92,531)	(161,314)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,483,619)	(44,870)	(30,586)	(1,559,075)	(1,149,266)	(2,708,341)	Fully settlement and partial repayment
Saldo akhir	<b>2,415,951</b>	<b>66,736</b>	<b>49,283</b>	<b>2,531,970</b>	<b>3,386,854</b>	<b>5,918,824</b>	Ending balance

	2021						
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>							<b>Conventional</b>
Saldo awal	2,038,116	71,723	54,211	2,164,050	920,152	3,084,202	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan							Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	15,177	(8,054)	(7,123)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(74,086)	75,418	(1,332)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(31,284)	(6,036)	37,320	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(90,193)	61,328	28,865	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	1,443,073	-	-	1,443,073	1,693,228	3,136,301	New additional of consumer financing receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(61,015)	10,248	50,767	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(92,472)	(92,472)	(17,423)	(109,895)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,298,991)	(76,135)	(2,787)	(1,377,913)	(277,137)	(1,655,050)	Fully settlement and partial repayment
Saldo akhir	<b>2,030,990</b>	<b>67,164</b>	<b>38,584</b>	<b>2,136,738</b>	<b>2,318,820</b>	<b>4,455,558</b>	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2023						
	Konvensional/Conventional		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	14,573	15,742	30,202	60,517	50,018	110,535	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	7,970	(2,367)	(5,603)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(561)	2,655	(2,094)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(263)	(949)	1,212	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	7,146	(661)	(6,485)	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	38,558	-	-	38,558	35,897	74,455	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(26,740)	7,217	19,523	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(7,287)	(10,868)	(19,145)	(37,300)	(26,281)	(63,581)	Fully settlement and partial repayment
Perubahan pada risiko kredit	(11,073)	2,585	103,108	94,620	187,864	282,484	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(6,542)	(1,066)	103,486	95,878	197,480	293,358	Total charged/(credited) to profit or loss
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	(96,001)	(96,001)	(166,116)	(262,117)	Write-off during the period
Saldo akhir	<b>15,177</b>	<b>14,015</b>	<b>31,202</b>	<b>60,394</b>	<b>81,382</b>	<b>141,776</b>	Ending balance



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah: (lanjutan)

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows: (continued)

	2022						
	Konvensional/Conventional			Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective				
Saldo awal	15,297	14,048	18,347	47,692	19,337	67,029	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	2,224	(2,091)	(133)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(390)	580	(190)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(557)	(2,830)	3,387	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	1,277	(4,341)	3,064	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	29,411	-	-	29,411	57,731	87,142	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(17,801)	10,216	7,585	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(8,461)	(7,035)	(13,622)	(29,118)	(15,592)	(44,710)	Fully settlement and partial repayment
Perubahan pada risiko kredit	(5,150)	2,854	83,611	81,315	81,073	162,388	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(2,001)	6,035	77,574	81,608	123,212	204,820	Total charged/(credited) to profit or loss
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	(68,783)	(68,783)	(92,531)	(161,314)	Write-off during the period
Saldo akhir	14,573	15,742	30,202	60,517	50,018	110,535	Ending balance

	2021						
	Konvensional/Conventional			Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective				
Saldo awal	39,526	22,711	37,150	99,387	6,966	106,353	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	7,668	(2,614)	(5,054)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(2,876)	3,830	(954)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(963)	(1,901)	2,864	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	3,829	(685)	(3,144)	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	20,137	-	-	20,137	-	20,137	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(10,610)	2,625	7,985	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(13,291)	(15,374)	(23,641)	(52,306)	-	(52,306)	Fully settlement and partial repayment
Perubahan pada risiko kredit	(24,294)	4,771	92,469	72,946	29,794	102,740	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(28,058)	(7,978)	76,813	40,777	29,794	70,571	Total charged/(credited) to profit or loss
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(92,472)	(92,472)	(17,423)	(109,895)	Write off during the year
Saldo akhir	15,297	14,048	18,347	47,692	19,337	67,029	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairments losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 17,01% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: 17,30%; 2021: 16,44%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 17.01% for the year ended 31 December 2023 (2022: 17.30%; 2021: 16.44%).

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net consumer financing receivables based on the collectability:

	2023	2022	2021	
Lancar	6,827,656	5,398,627	4,171,364	Pass
Dalam Perhatian Khusus	545,417	449,347	241,874	Special Mention
Kurang Lancar	27,986	26,122	12,000	Sub-Standard
Diragukan	44,844	44,012	26,925	Doubtful
Macet	7,417	716	3,395	Loss
	<b>7,453,320</b>	<b>5,918,824</b>	<b>4,455,558</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(141,776)	(110,535)	(67,029)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>7,311,544</b>	<b>5,808,289</b>	<b>4,388,529</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai.

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates ("BPKB") of financed assets.

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currencies**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
Rupiah	661,079	1,101,079	1,638,751	Rupiah
Mata uang asing	441,012	1,005,517	964,856	Foreign currencies
	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	<u>2,603,607</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,638)	(19,833)	(39,566)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>1,093,453</u></u>	<u><u>2,086,763</u></u>	<u><u>2,564,041</u></u>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
Rupiah	661,079	1,101,079	1,638,751	Rupiah
Mata uang asing	441,012	1,005,517	964,856	Foreign currencies
	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	<u>2,603,607</u>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

**b. By collectability and staging**

**Berdasarkan kolektibilitas**

**By collectability**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
Lancar	1,102,091	2,106,596	2,603,607	Pass
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,638)	(19,833)	(39,566)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,093,453</u>	<u>2,086,763</u>	<u>2,564,041</u>	

**Berdasarkan tahapan**

**By staging**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Tagihan akseptasi Konvensional</b>				<b>Acceptance receivables Conventional</b>
Tahap 1	1,012,049	1,602,394	1,694,940	Stage 1
Tahap 2	52,770	356,056	797,736	Stage 2
Tahap 3	9,842	9,573	20,635	Stage 3
	<u>1,074,661</u>	<u>1,968,023</u>	<u>2,513,311</u>	
<b>Syariah</b>	<u>27,430</u>	<u>138,573</u>	<u>90,296</u>	<b>Sharia</b>
	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	<u>2,603,607</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,638)	(19,833)	(39,566)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<u><u>1,093,453</u></u>	<u><u>2,086,763</u></u>	<u><u>2,564,041</u></u>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
*(continued)*

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan (lanjutan)**

**b. By collectability and staging (continued)**

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:

*The movement of acceptance receivables based on staging is as follows:*

	2023					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>						<b>Conventional</b>
Saldo awal	1,602,394	356,056	-	9,573	1,968,023	<i>Beginning balance</i>
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan						<i>Changes in acceptance receivables based on transfer within stages</i>
Pindah ke Tahap 1	78,798	(78,798)	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Pindah ke Tahap 2	(1,453)	1,453	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Total perpindahan antar tahapan	77,345	(77,345)	-	-	-	<i>Total transfer within stages</i>
Penambahan tagihan akseptasi baru	81,201	-	-	-	81,201	<i>New additional of acceptance receivable</i>
Pindah ke Tahap 2	(17,046)	17,046	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(453,877)	(80,150)	-	-	(534,027)	<i>Full and partial repayment</i>
Perubahan pada risiko kredit	(277,968)	(162,837)	-	269	(440,536)	<i>Change in credit risk</i>
Saldo akhir	<b>1,012,049</b>	<b>52,770</b>	<b>-</b>	<b>9,842</b>	<b>1,074,661</b>	<i>Ending balance</i>
<b>Syariah</b>					<b>27,430</b>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>					<b>1,102,091</b>	<b>Total</b>
	2022					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>						<b>Conventional</b>
Saldo awal	1,694,940	797,736	-	20,635	2,513,311	<i>Beginning balance</i>
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan						<i>Changes in acceptance receivables based on transfer within stages</i>
Pindah ke Tahap 1	465,330	(465,330)	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Pindah ke Tahap 2	(32,145)	32,145	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Total perpindahan antar tahapan	433,185	(433,185)	-	-	-	<i>Total transfer within stages</i>
Penambahan tagihan akseptasi baru	393,564	-	-	-	393,564	<i>New additional of acceptance receivable</i>
Pindah ke Tahap 2	(181,542)	181,542	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(737,753)	(190,037)	-	(11,062)	(938,852)	<i>Full and partial repayment</i>
Saldo akhir	<b>1,602,394</b>	<b>356,056</b>	<b>-</b>	<b>9,573</b>	<b>1,968,023</b>	<i>Ending balance</i>
<b>Syariah</b>					<b>138,573</b>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>					<b>2,106,596</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan (lanjutan)**

**b. By collectability and staging (continued)**

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:  
(lanjutan)

The movement of acceptance receivables based on  
staging is as follows: (continued)

	2021					
	Konvensional/ Conventional					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>						<b>Conventional</b>
Saldo awal	1,976,891	92,564	-	18,223	2,087,678	Beginning balance
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan						Changes in acceptance receivables based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 2	(619,377)	619,377	-	-	-	Transfer to Stage 2
Total perpindahan antar tahapan	(619,377)	619,377	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan tagihan akseptasi baru	932,213	-	-	-	932,213	New additional of acceptance receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(115,098)	112,686	-	2,412	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(479,689)	(26,891)	-	-	(506,580)	Full and partial payment
Saldo akhir	<u>1,694,940</u>	<u>797,736</u>	<u>-</u>	<u>20,635</u>	<u>2,513,311</u>	Ending balance
<b>Syariah</b>					90,296	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>					<u>2,603,607</u>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**c. By transactions with related party and third party**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there were no acceptance receivables and payables from related party.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

**d. By term of agreements**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	2023	2022	2021	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	1,728	9,687	44,051	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	92,609	208,115	440,912	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	534,987	871,006	691,548	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	31,755	12,271	462,240	> 6 months
	<u>661,079</u>	<u>1,101,079</u>	<u>1,638,751</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	8,759	17,277	132,785	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	164,223	288,116	169,273	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	256,902	665,302	549,099	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	11,128	34,822	113,699	> 6 months
	<u>441,012</u>	<u>1,005,517</u>	<u>964,856</u>	
	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	<u>2,603,607</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,638)	(19,833)	(39,566)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>1,093,453</b></u>	<u><b>2,086,763</b></u>	<u><b>2,564,041</b></u>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	1,728	9,687	44,051	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	92,609	208,115	440,912	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	534,987	871,006	691,548	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	31,755	12,271	462,240	> 6 months
	<u>661,079</u>	<u>1,101,079</u>	<u>1,638,751</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	8,759	17,277	132,785	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	164,223	288,116	169,273	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	256,902	665,302	549,099	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	11,128	34,822	113,699	> 6 months
	<u>441,012</u>	<u>1,005,517</u>	<u>964,856</u>	
	<u><b>1,102,091</b></u>	<u><b>2,106,596</b></u>	<u><b>2,603,607</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**e. Berdasarkan jatuh tempo**

**e. By maturity date**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	209,944	370,953	323,111	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	345,697	509,111	943,566	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	105,438	221,015	372,074	> 3 - ≤ 6 months
	<u>661,079</u>	<u>1,101,079</u>	<u>1,638,751</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
< 1 bulan	170,430	274,886	395,796	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	178,880	443,185	308,347	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	86,058	287,446	222,479	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	5,644	-	38,234	> 6 months
	<u>441,012</u>	<u>1,005,517</u>	<u>964,856</u>	
	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	<u>2,603,607</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penuruanan nilai	(8,638)	(19,833)	(39,566)	Less: Allowance for expected losses
	<u><b>1,093,453</b></u>	<u><b>2,086,763</b></u>	<u><b>2,564,041</b></u>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
< 1 bulan	209,944	370,953	323,111	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	345,697	509,111	943,566	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	105,438	221,015	372,074	> 3 - ≤ 6 months
	<u>661,079</u>	<u>1,101,079</u>	<u>1,638,751</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
< 1 bulan	170,430	274,886	395,796	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	178,880	443,185	308,347	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	86,058	287,446	222,479	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	5,644	-	38,234	> 6 months
	<u>441,012</u>	<u>1,005,517</u>	<u>964,856</u>	
	<u><b>1,102,091</b></u>	<u><b>2,106,596</b></u>	<u><b>2,603,607</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**f. Allowance for impairment losses**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah:

The movements of allowance for impairment losses of acceptance receivables is as follows:

		2023							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	2,068	10,428	-	7,337	19,833	-	19,833	Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	1	(1)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Total perpindahan antar tahapan	1	(1)	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	500	-	-	-	500	-	500	New acceptance receivable originated	
Pindah ke Tahap 2	(490)	490	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,701)	(2,592)	-	-	(4,293)	-	(4,293)	Full or partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	12	(7,528)	-	114	(7,402)	-	(7,402)	Change in credit risk	
Total yang dikreditkan/dibebankan pada laba rugi	(1,679)	(9,630)	-	114	(11,195)	-	(11,195)	Total (credited)/charged to profit or loss	
Saldo akhir	390	797	-	7,451	8,638	-	8,638	Ending balance	
		2022							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	3,544	21,813	-	14,209	39,566	-	39,566	Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	249	(249)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(10)	10	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Total perpindahan antar tahapan	239	(239)	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	493	-	-	-	493	-	493	New acceptance receivable originated	
Pindah ke Tahap 2	(53)	53	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(10)	(16,607)	-	(6,872)	(23,489)	-	(23,489)	Full or partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(2,145)	5,408	-	-	3,263	-	3,263	Change in credit risk	
Total yang dikreditkan pada laba rugi	(1,715)	(11,146)	-	(6,872)	(19,733)	-	(19,733)	Total credited to profit or loss	
Saldo akhir	2,068	10,428	-	7,337	19,833	-	19,833	Ending balance	
		2021							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	95,442	26,043	-	9,606	131,091	-	131,091	Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 2	(26,709)	26,709	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Total perpindahan antar tahapan	(26,709)	26,709	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	1,776	-	-	-	1,776	-	1,776	New acceptance receivable originated	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(1,669)	5	-	1,664	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(21,125)	(8,886)	-	-	(30,011)	-	(30,011)	Full or partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(44,171)	(22,058)	-	2,939	(63,290)	-	(63,290)	Change in credit risk	
Total yang dikreditkan/dibebankan pada laba rugi	(65,189)	(30,939)	-	4,603	(91,525)	-	(91,525)	Total (credited)/charged to profit or loss	
Saldo akhir	3,544	21,813	-	14,209	39,566	-	39,566	Ending balance	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible acceptance receivable.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PENYERTAAN**

**15. INVESTMENTS**

	2023	2022	2021	
Metode harga perolehan	4,214	4,214	4,214	<i>Cost method</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(555)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

*The details of investments in shares based on cost method are as follows:*

	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	2023		2022		2021		
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Nilai nominal/ <i>Face value Rp</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Nilai nominal/ <i>Face value Rp</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Nilai nominal/ <i>Face value Rp</i>	
<b>Pihak Ketiga</b>								<b>Third parties</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ <i>Banking</i>	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Sarana Jatim Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	5.81	500	5.81	500	5.81	500	<i>PT Sarana Jatim Ventura</i>
PT Sarana Yogya Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	3.89	300	3.89	300	3.94	300	<i>PT Sarana Yogya Ventura</i>
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	3.37	250	3.37	250	3.37	250	<i>PT Sarana Sumbar Ventura</i>
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	3.81	250	3.81	250	3.81	250	<i>PT Sarana Bali Ventura</i>
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	2.89	250	2.89	250	2.91	250	<i>PT Sarana Sulsel Ventura</i>
PT Sarana Jaling Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	2.62	250	2.62	250	2.62	250	<i>PT Sarana Jaling Ventura</i>
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	2.71	225	2.71	225	2.71	225	<i>PT Bhakti Sarana Ventura</i>
PT Sarana Papua Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	5.63	200	5.63	200	5.63	200	<i>PT Sarana Papua Ventura</i>
PT Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	2.52	150	2.52	150	2.52	150	<i>PT Sarana Lampung Ventura</i>
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	1.85	150	1.85	150	1.85	150	<i>PT Sarana Surakarta Ventura</i>
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	2.45	100	2.45	100	2.45	100	<i>PT Sarana Kalbar Ventura</i>
PT Sarana Sulut Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	2.85	100	2.85	100	2.85	100	<i>PT Sarana Sulut Ventura</i>
PT Sarana Maluku Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	2.73	100	2.73	100	2.73	100	<i>PT Sarana Maluku Ventura</i>
PT Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	2.24	100	2.24	100	2.24	100	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Sarana Riau Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	1.35	100	1.35	100	1.35	100	<i>PT Sarana Riau Ventura</i>
PT Sarana Aceh Ventura	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	1.32	100	1.32	100	1.32	100	<i>PT Sarana Aceh Ventura</i>
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	Lembaga pembiayaan/ <i>Leasing</i>	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	<i>Others (under Rp 100 millions) - full amount</i>
			4,214		4,214		4,214	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(555)		(555)		(555)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>3,659</u>		<u>3,659</u>		<u>3,659</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PENYERTAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	555	555	555
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir	<u>555</u>	<u>555</u>	<u>555</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

**15. INVESTMENTS (continued)**

The movements of allowance impairment losses on investment are as follows:

Beginning balance  
Write off during the year  
Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**16. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**16. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kepemilikan langsung	6,425,865	6,585,008	5,995,851
Aset hak- guna	348,871	462,660	626,959
	<u>6,774,736</u>	<u>7,047,668</u>	<u>6,622,810</u>

Direct ownership  
Right-of-use assets

	2023					31 Desember/ December 2023	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation of fixed assets		
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct ownership</u></b>
<b>Harga perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	3,591,997	9,710	-	-	992	3,602,699	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,098,590	-	(2,584)	234,128	184	2,330,318	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,658,552	4,148	(198,988)	224,472	-	2,688,184	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	22,350	7,775	(570)	-	-	29,555	Motor vehicles
	<u>8,371,489</u>	<u>21,633</u>	<u>(202,142)</u>	<u>458,600</u>	<u>1,176</u>	<u>8,650,756</u>	
Aset dalam penyelesaian	381,525	262,713	-	(458,600)	-	185,638	Assets in progress
	<u>8,753,014</u>	<u>284,346</u>	<u>(202,142)</u>	<u>-</u>	<u>1,176</u>	<u>8,836,394</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	557,110	127,424	(2,584)	-	-	681,950	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,598,711	312,416	(196,467)	-	-	1,714,660	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	12,185	2,304	(570)	-	-	13,919	Motor vehicles
	<u>2,168,006</u>	<u>442,144</u>	<u>(199,621)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,410,529</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>6,585,008</u>					<u>6,425,865</u>	<b>Net book value</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

		2023						
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2023			
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>		
Bangunan		865,676	49,333	(261,876)	653,133	Buildings		
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor		77,590	-	(4,042)	73,548	Office equipments, machines and furnitures		
Kendaraan bermotor		48,073	-	(47,821)	252	Motor vehicles		
		<b>991,339</b>	<b>49,333</b>	<b>(313,739)</b>	<b>726,933</b>			
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>		
Bangunan		432,463	126,587	(245,003)	314,047	Buildings		
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor		51,446	15,706	(3,357)	63,795	Office equipments, machines and furnitures		
Kendaraan bermotor		44,770	60	(44,610)	220	Motor vehicles		
		<b>528,679</b>	<b>142,353</b>	<b>(292,970)</b>	<b>378,062</b>			
<b>Nilai buku bersih</b>		<b>462,660</b>			<b>348,871</b>	<b>Net book value</b>		
		2022						
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation of fixed assets	31 Desember/ December	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>		
Tanah		3,050,639	1,017	(21,606)	-	561,947	3,591,997	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi		2,070,353	-	(216,211)	49,121	195,327	2,098,590	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor		2,733,146	5,169	(329,438)	249,675	-	2,658,552	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor		22,191	1,936	(1,777)	-	-	22,350	Motor vehicles
		7,876,329	8,122	(569,032)	298,796	757,274	8,371,489	
Aset dalam penyelesaian		386,856	293,465	-	(298,796)	-	381,525	Assets in progress
		<b>8,263,185</b>	<b>301,587</b>	<b>(569,032)</b>	<b>-</b>	<b>757,274</b>	<b>8,753,014</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>		
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi		655,464	115,954	(214,308)	-	-	557,110	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor		1,600,184	320,438	(321,911)	-	-	1,598,711	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor		11,686	2,126	(1,627)	-	-	12,185	Motor vehicles
		<b>2,267,334</b>	<b>438,518</b>	<b>(537,846)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,168,006</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>		<b>5,995,851</b>					<b>6,585,008</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

		2022				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan	891,635	63,471	(89,430)	865,676	Buildings	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	70,992	6,598	-	77,590	Office equipments, machines and furnitures	
Kendaraan bermotor	48,073	-	-	48,073	Motor vehicles	
	<b>1,010,700</b>	<b>70,069</b>	<b>(89,430)</b>	<b>991,339</b>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	311,722	144,750	(24,009)	432,463	Buildings	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	35,112	16,334	-	51,446	Office equipments, machines and furnitures	
Kendaraan bermotor	36,907	7,863	-	44,770	Motor vehicles	
	<b>383,741</b>	<b>168,947</b>	<b>(24,009)</b>	<b>528,679</b>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>626,959</b>			<b>462,660</b>	<b>Net book value</b>	
		2021				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	3,024,257	-	(353)	26,735	3,050,639	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,133,371	5,974	(111,172)	42,180	2,070,353	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,792,988	2,758	(405,453)	342,853	2,733,146	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	31,404	168	(9,381)	-	22,191	Motor vehicles
	7,982,020	8,900	(526,359)	411,768	7,876,329	
Aset dalam penyelesaian	795,004	3,620	-	(411,768)	386,856	Assets in progress
	<b>8,777,024</b>	<b>12,520</b>	<b>(526,359)</b>	<b>-</b>	<b>8,263,185</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	550,273	122,231	(17,040)	-	655,464	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,670,396	301,639	(371,851)	-	1,600,184	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	14,379	3,305	(5,998)	-	11,686	Motor vehicles
	<b>2,235,048</b>	<b>427,175</b>	<b>(394,889)</b>	<b>-</b>	<b>2,267,334</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>6,541,976</b>				<b>5,995,851</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

	2021			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
<b>Aset hak-guna</b>				<b>Right-of-use assets</b>
<b>Harga perolehan</b>				<b>Cost</b>
Bangunan	534,815	356,820	-	891,635
Perengkapan, mesin dan perabot kantor	67,292	3,700	-	70,992
Kendaraan bermotor	48,234	-	(161)	48,073
	<b>650,341</b>	<b>360,520</b>	<b>(161)</b>	<b>1,010,700</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	162,215	149,507	-	311,722
Perengkapan, mesin dan perabot kantor	15,706	19,406	-	35,112
Kendaraan bermotor	24,675	12,232	-	36,907
	<b>202,596</b>	<b>181,145</b>	<b>-</b>	<b>383,741</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>447,745</b>			<b>626,959</b>

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (lihat Catatan 43) adalah:

*Details of gains/(losses) from the sale of fixed assets (refer to Note 43) are as follows:*

	2023	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	5,848	18,955	96,100	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku bersih	(772)	(22,535)	(93,833)	<i>Net book value</i>
<b>Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap</b>	<b>5,076</b>	<b>(3,580)</b>	<b>2,267</b>	<b>Gains/(losses) from the sale of fixed assets</b>

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin dan perabot kantor, dan kendaraan bermotor yang rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 1.749 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: Rp 8.651; 2021: Rp 37.637).

*The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and after unused buildings including renovation and instalations, office equipments, machines and furnitures, and motor vehicles, with book value of Rp 1,749 for the year ended 31 December 2023 (2022: Rp 8,651; 2021: Rp 37,637).*

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara 2024 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Untuk HGB yang sudah berakhir, per tanggal laporan keuangan ini sedang dalam proses perpanjangan.

*Bank has land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 30 (thirty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2024 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership. For HGB which has expired, as of the date of these financial statements it is in the process of being extended.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP** (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 1.161.347 (2022: Rp 1.119.938; 2021: Rp 1.177.436).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.644,852 dan USD 5,28 juta (2022: Rp 6.683.530 dan USD 5,61 juta; 2021: Rp 7.818.119 dan USD 5,72 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, perabot kantor dan kendaraan bermotor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

**Revaluasi aset tetap**

Pada tanggal 31 Januari 2023 terdapat penambahan penilaian kembali aset tetap atas satu lokasi tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Rizki Djunaedy & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00011/2.0017-07/PI/07/00594/1/1/2023 tertanggal 31 Januari 2023 yang ditandatangani oleh H. Wiyarso, SE., MM., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.21.00594, MAPPI No. 14-S-04932.

Penambahan penilaian kembali aset tetap pada Januari 2023 tersebut menambah nilai selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 1.176 (tanah: Rp 992 dan bangunan: Rp 184).

**16. FIXED ASSETS** (continued)

*All of the fixed assets as at 31 December 2023, 2022 and 2021, were fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operation activities. As at 31 December 2023, several assets were fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 1,161,347 (2022: Rp 1,119,938; 2021: Rp 1,177,436).*

*As at 31 December 2023, fixed assets including buildings and motor vehicles has been insured against fire, theft and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk with an insurance amounting to Rp 6,644,852 and USD 5.28 million (2022: Rp 6,683,530 and USD 5.61 million; 2021: Rp 7,818,119 and USD 5.72 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.*

*Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries fixed assets.*

*Assets in progress comprised of the land, buildings including renovation and installations, office equipments, machines, furnitures, and motor vehicles. Those constructions are estimated to be completed in 2024 until 2025 with current percentages of completion of 70% - 80%.*

*There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries for collateral.*

**Revaluation fixed assets**

*As at 31 January 2023 there was additional of revaluation of fixed assets in one location of land and building which performed by the following external independent valuer, KJPP Rizki Djunaedy & Rekan the Summary Valuation Report No. KJPP 00011/2.0017-07/PI/07/00594/1/1/2023 dated 31 January 2023 which signed by H. Wiyarso, SE., MM., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.21.00594, MAPPI No. 14-S-04932.*

*The addition of the revaluation of fixed assets in January 2023 increase the reserve on revaluation of fixed assets of Rp 1,176 (land: Rp 992 and buildings: Rp 184).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP** (lanjutan)

**Revaluasi aset tetap** (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3 - 5 tahun). Pada tanggal 1 Januari 2022 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2019), Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00063/2.0029-00/PI/07/0007/II/III/2022 tertanggal 11 Maret 2022 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 18 November 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Penilaian kembali aset tetap pada Januari 2022 menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 4.316.164 (tanah: Rp 3.015.455 dan bangunan: Rp 1.300.709) menjadi Rp 5.083.089 (tanah: Rp 3.585.851 dan bangunan: Rp 1.497.238) termasuk koreksi pencatatan atas tanah dan bangunan dari aset tetap menjadi aset sewa yang menghasilkan penyesuaian surplus revaluasi Rp 9.584 sehingga nilai kenaikan "Selisih penilaian kembali aset tetap" pada bagian ekuitas menjadi sebesar Rp 757.341.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode tingkat 2 yaitu metode data pasar dan metode biaya.

Analisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**16. FIXED ASSETS** (continued)

**Revaluation fixed assets** (continued)

Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly (3 - 5 years). On 1 January 2022 (previously was revaluated on 1 January 2019), Bank CIMB Niaga did revaluation again of their fixed assets which performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Summary Valuation Report No. KJPP 00063/2.0029-00/PI/07/0007/II/III/2022 dated 11 March 2022 which signed by Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 of the assets valuation done from 18 November 2021 to 31 December 2021.

Revaluation of fixed asset on January 2022 has increased the carrying value before and after revaluation from Rp 4,316,164 (land: Rp 3,015,455 and building: Rp 1,300,709) to Rp 5,083,089 (land: Rp 3,585,851 and building: Rp 1,497,238) including adjustment of land and buildings from fixed asset to leased asset resulting revaluation surplus adjustment of Rp 9,584 so the increase and resulting in "Reserve on revaluation of fixed assets" in the equity section amounting to Rp 757,341.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is method level 2 namely market data approach and cost approach.

Analysis of fixed assets carried at fair value by level of valuation method defines as follows:

- Level 1  
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2  
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3  
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap (lanjutan)**

Nilai wajar tingkat 2 atas aset dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar aset yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Harga perolehan			
Tanah	551,102	541,392	561,981
Bangunan	1,493,177	1,261,633	1,428,723
Akumulasi penyusutan	(1,294,172)	(1,213,344)	(1,132,766)
<b>Nilai buku</b>	<b>750,107</b>	<b>589,681</b>	<b>857,938</b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

**16. FIXED ASSETS (continued)**

**Revaluation fixed assets (continued)**

Level 2 fair values of assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable assets are adjusted for differences in key attributes such as assets size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

There were no transfers between levels during the year.

If land and buildings were presented on historical cost basis, as of 31 December 2023, 2022, and 2021, the amount would be as follows:

Cost
Land
Buildings
Accumulated depreciation
<b>Net book value</b>

Management believes there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

**17. ASET TAKBERWUJUD**

**17. INTANGIBLE ASSETS**

	2023				31 Desember/ December 2023	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	3,826,289	1,773	(306,491)	227,726	3,749,297	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	427,832	417,190	-	(227,726)	617,296	Assets in progress
	<b>4,254,121</b>	<b>418,963</b>	<b>(306,491)</b>	<b>-</b>	<b>4,366,593</b>	
Akumulasi amortisasi						<b>Accumulated amortisation</b>
Aset takberwujud	2,177,301	420,951	(306,315)	-	2,291,937	Intangible asset
	<b>2,177,301</b>	<b>420,951</b>	<b>(306,315)</b>	<b>-</b>	<b>2,291,937</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2,076,820</b>				<b>2,074,656</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**17. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

	2022					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	3,204,592	13,214	(100)	608,583	3,826,289	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	538,307	498,108	-	(608,583)	427,832	Assets in progress
	<b>3,742,899</b>	<b>511,322</b>	<b>(100)</b>	<b>-</b>	<b>4,254,121</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Aset takberwujud	1,709,677	467,665	(41)	-	2,177,301	Intangible asset
	<b>1,709,677</b>	<b>467,665</b>	<b>(41)</b>	<b>-</b>	<b>2,177,301</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2,033,222</b>				<b>2,076,820</b>	<b>Net book value</b>
	2021					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	3,017,379	1,118	(208,360)	394,455	3,204,592	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	360,103	572,659	-	(394,455)	538,307	Assets in progress
	<b>3,377,482</b>	<b>573,777</b>	<b>(208,360)</b>	<b>-</b>	<b>3,742,899</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Aset takberwujud	1,612,272	273,053	(175,648)	-	1,709,677	Intangible asset
	<b>1,612,272</b>	<b>273,053</b>	<b>(175,648)</b>	<b>-</b>	<b>1,709,677</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,765,210</b>				<b>2,033,222</b>	<b>Net book value</b>

Pengurangan aset takberwujud seluruhnya merupakan penghapusbukuan aset takberwujud yang tidak terpakai dengan nilai buku bersih sebesar Rp 176 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: Rp 59; 2021: Rp 32.712).

All disposal of intangible assets are write-off of unused intangible assets with net book value of Rp 176 for the year ended 31 December 2023 (2022: Rp 59; 2021: Rp 32,712).

Seluruh aset takberwujud yang ada pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, digunakan untuk penunjang aktivitas operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 750.349 (2022: Rp 965.272; 2021: Rp 936.362).

All of the intangible assets as at 31 December 2023, 2022, and 2021 are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities. Several assets are fully amortised and still being used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 750,349 (2022: Rp 965,272; 2021: Rp 936,362).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian besar berkaitan dengan proyek aplikasi-aplikasi banking system yang diperkirakan selesai di tahun 2024 sampai dengan 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70%-80%.

Assets in progress as at 31 December 2023, mainly comprised of application related to banking system applications project which are estimated to be completed in 2024 until 2025 with current percentages of completion of 70%-80%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dan piutang pembiayaan konsumen dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	2023	2022	2021
Aset yang diambil alih	470,293	371,090	369,275
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(233,813)	(136,538)	(145,591)
	<u>236,480</u>	<u>234,552</u>	<u>223,684</u>

Sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, dan khususnya untuk AYDA, Bank CIMB Niaga senantiasa memantau umur agunan aset yang diambil alih dan berusaha melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

	2023	2022	2021
Saldo awal	136,538	145,591	143,478
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 38)	150,368	40,789	36,388
Pengurangan selama tahun berjalan	(53,093)	(49,842)	(34,275)
Saldo akhir	<u>233,813</u>	<u>136,538</u>	<u>145,591</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

**18. FORECLOSED ASSETS**

Foreclosed assets in settlement of loans and consumer financing receivable are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account are as follows:

In accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 dated 1 January 2020 regarding with Assessment of Asset Quality of Commercial Banks, and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga always monitors the aging of foreclosed assets and tries to make efforts to settle its foreclosed assets.

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	2023	2022	2021
Saldo awal	136,538	145,591	143,478
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 38)	150,368	40,789	36,388
Pengurangan selama tahun berjalan	(53,093)	(49,842)	(34,275)
Saldo akhir	<u>233,813</u>	<u>136,538</u>	<u>145,591</u>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

**19. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	2023	2022	2021
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	2,037,161	2,016,343	2,044,915
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,377,036	907,425	901,510
	<u>3,414,197</u>	<u>2,923,768</u>	<u>2,946,425</u>

Termasuk ke dalam piutang bunga dari kredit yang diberikan adalah piutang bagi hasil untuk kontrak dengan akad syariah.

**19. ACCRUED INTEREST INCOME**

	2023	2022	2021
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	2,037,161	2,016,343	2,044,915
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,377,036	907,425	901,510
	<u>3,414,197</u>	<u>2,923,768</u>	<u>2,946,425</u>

Included in interest receivables from loans are profit sharing receivables for contracts with sharia basis.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**  
(lanjutan)

Piutang bunga dari kredit yang diberikan merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 1.044.663 (2022: Rp 1.109.443; 2021: Rp 1.354.068) dan kolektibilitas dalam perhatian khusus pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 992.498 (2022: Rp 906.900; 2021: Rp 690.847). Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 1.377.036 (2022: Rp 907.425; 2021: Rp 901.510).

**19. ACCRUED INTEREST INCOME** (continued)

*Interest receivables from loans which are classified as pass at 31 December 2023 are Rp 1,044,663 (2022: Rp 1,109,443; 2021: Rp 1,354,068) and as special mention at 31 December 2023 are Rp 992,498 (2022: Rp 906,900; 2021: Rp 690,847). Interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as pass at 31 December 2023 are Rp 1,377,036 (2022: Rp 907,425; 2021: Rp 901,510).*

**20. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**20. PREPAID EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Insentif dibayar dimuka	352,295	336,231	309,709	<i>Prepaid incentives</i>
Hadiah untuk nasabah	267,886	220,119	266,760	<i>Gifts for customers</i>
Sewa	122,138	55,057	83,420	<i>Rental</i>
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	119,993	131,636	123,981	<i>Deferred expense relating to employee loans</i>
Pemeliharaan terkait <i>hardware</i> dan <i>software</i>	109,464	195,215	212,223	<i>Maintenance of hardware and software</i>
Persediaan dan inventaris kantor	104,587	55,614	14,968	<i>Inventory and office equipment</i>
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	54,669	61,882	57,311	<i>Building, maintenance and renovation</i>
Promosi produk dan komunikasi	19,337	25,469	21,137	<i>Promotion product and communication</i>
Premi asuransi	11,005	15,416	14,316	<i>Insurance premium</i>
Kepemilikan Saham (EOP)	7,427	7,047	10,627	<i>Equity Ownership (EOP)</i>
Lainnya	26,393	15,943	24,254	<i>Others</i>
	<u>1,195,194</u>	<u>1,119,629</u>	<u>1,138,706</u>	

Beban dibayar di muka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

*Prepaid expenses from related parties are disclosed in Note 48.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. ASET LAIN-LAIN**

**21. OTHER ASSETS**

	2023	2022	2021	
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1,016,598	1,162,449	636,117	Receivables related to ATM and credit card transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ekspor dan impor	677,554	732,254	852,730	Receivables related to export and import transaction
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	Receivables related to defaulted derivative transactions
Tagihan Anjak Piutang	53,177	678,972	366,582	Factoring
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	50,000	45,000	45,000	Receivables related to insurance commission
Setoran jaminan	36,942	31,593	31,633	Security deposits
Properti terbengkalai	1,739	1,739	1,739	Abandoned properties
Piutang Salam	-	2,137,521	-	Salam Receivable
Tagihan atas penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya*)	2,871,232	1,676,926	2,027,398	Receivables related to the sale of marketable securities and Government Bonds and Others*)
	<b>5,136,741</b>	<b>6,895,953</b>	<b>4,390,698</b>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(73,209)	(220,588)	(22,918)	Allowance for impairment losses on other assets
	<b>(502,708)</b>	<b>(650,087)</b>	<b>(452,417)</b>	
	<b>4,634,033</b>	<b>6,245,866</b>	<b>3,938,281</b>	

\*) Lainnya termasuk tagihan kliring

Others include receivable from clearing \*)

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

For receivables relating to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on POJK No. 40/POJK.03/2019 regarding Assessment of Asset Quality of Commercial Banks.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri atas tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.739 (2022 dan 2021: Rp 1.739).

The abandoned properties as at 31 December 2023 consist of land with carrying value amounting to Rp 1,739 (2022 and 2021: Rp 1,739).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Aset lain-lain dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Other assets with related parties are disclosed in Note 48.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SEGERA**

**22. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Titipan transfer	1,535,538	983,122	993,477	<i>Transfer liabilities</i>
Titipan <i>merchant</i>	360,024	531,704	121,945	<i>Merchant liabilities</i>
Titipan <i>Visa card</i>	223,542	165,111	95,200	<i>Visa card liabilities</i>
Titipan umum	113,378	80,119	54,182	<i>General liabilities</i>
Titipan <i>Master card</i>	46,368	60,606	74,576	<i>Master card liabilities</i>
Liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya	1,303,071	1,884,432	1,900,011	<i>Liabilities related to the purchase of marketable securities and Government Bonds and Others</i>
	<u>3,581,921</u>	<u>3,705,094</u>	<u>3,239,391</u>	

Liabilitas segera dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

*Obligations due immediately with related parties are disclosed in Note 48.*

**23. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO**

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS**

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

*By currency, related parties, and third parties*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b><i>Related parties</i></b>
Rupiah	271,380	200,462	168,886	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	22,433	29,642	30,911	<i>United States Dollar</i>
	<u>293,813</u>	<u>230,104</u>	<u>199,797</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b><i>Third parties</i></b>
Rupiah	57,135,275	55,796,979	56,235,563	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	13,756,428	13,487,186	18,168,112	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	2,016,287	825,747	873,834	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>72,907,990</u>	<u>70,109,912</u>	<u>75,277,509</u>	
	<u>73,201,803</u>	<u>70,340,016</u>	<u>75,477,306</u>	

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

*Demand deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 11.362.136 (2022: Rp 8.369.625; 2021: Rp 4.461.131).

*As at 31 December 2023, demand deposits based on sharia banking principles amounting to Rp 11,362,136 (2022: Rp 8,369,625; 2021: Rp 4,461,131).*

Pada tanggal 31 Desember 2023, giro sebesar Rp 155.792 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2022: Rp 9.230; 2021: Rp 9.160).

*As at 31 December 2023, demand deposits amounting to Rp 155,792 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2022: Rp 9,230; 2021: Rp 9,160).*

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - giro, lihat Catatan 24.

*Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - demand deposits, refer to Note 24.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN**

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

**24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS**

By currency, related parties, and third parties

	2023	2022	2021	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah	219,624	196,109	148,555	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19,346	25,379	20,927	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	14,820	18,421	2,044	Other foreign currencies
	<u>253,790</u>	<u>239,909</u>	<u>171,526</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	66,148,534	65,261,812	62,552,807	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,430,303	6,765,464	8,164,891	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	4,598,197	1,818,351	1,675,909	Other foreign currencies
	<u>77,177,034</u>	<u>73,845,627</u>	<u>72,393,607</u>	
	<u><b>77,430,824</b></u>	<u><b>74,085,536</b></u>	<u><b>72,565,133</b></u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Saving deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 53 and 55.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

Selama tahun 2023, 2022 dan 2021, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, dimana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor PENG-11/DSPPS/2023 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan Untuk Simpanan Di Bank Umum tertanggal 26 September 2023 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 4,25% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 2,25%.

During 2023, 2022 and 2021, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number PENG-11/DSPPS/2023 concerning Determination of Guarantee Interest Rates for Deposits at Commercial Banks dated 26 September 2023 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 4.25% and for deposits in foreign currencies are 2.25%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 14.906.917 (2022: Rp 11.878.485; 2021: Rp 10.810.678).

As at 31 December 2023, saving deposits based on sharia banking principles amounting to Rp 14,906,917 (2022: Rp 11,878,485; 2021: Rp 10,810,678).

Pada tanggal 31 Desember 2023, tabungan sebesar Rp 904.250 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2022: Rp 769.278; 2021: Rp 364.879).

As at 31 December 2023, saving deposits amounting to Rp 904,250 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2022: Rp 769,278; 2021: Rp 364,879).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS**

**a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga**

**a. By currency, related parties, and third parties**

	2023	2022	2021	
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Measured at amortised cost</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah	58,492	29,823	28,581	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,614	4,159	841	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2,927	3,255	-	Other foreign currencies
	<u>68,033</u>	<u>37,237</u>	<u>29,422</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	56,026,351	52,280,411	66,105,560	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,973,477	11,029,707	14,531,653	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	4,177,651	3,827,286	175,415	Other foreign currencies
	<u>66,177,479</u>	<u>67,137,404</u>	<u>80,812,628</u>	
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Measured at fair value through profit or loss</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	17,716,653	14,086,652	11,138,375	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,266,878	1,501,712	1,325,646	United States Dollar
	<u>18,983,531</u>	<u>15,588,364</u>	<u>12,464,021</u>	
	<u><b>85,229,043</b></u>	<u><b>82,763,005</b></u>	<u><b>93,306,071</b></u>	

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**b. By period of contract**

	2023	2022	2021	
≤ 1 bulan	5,644,249	6,203,160	9,674,265	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	25,113,626	39,328,084	37,601,423	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	22,054,914	9,756,680	15,253,619	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	6,398,290	6,042,975	12,946,545	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	26,017,964	21,432,106	17,830,219	> 12 months
	<u>85,229,043</u>	<u>82,763,005</u>	<u>93,306,071</u>	

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. By maturity**

	2023	2022	2021	
≤ 1 bulan	37,667,260	44,175,647	40,337,048	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	19,256,213	13,750,129	28,823,559	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	10,243,660	9,210,391	11,573,970	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	11,237,916	11,974,984	12,292,828	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	6,823,994	3,651,854	278,666	> 5 years
	<u>85,229,043</u>	<u>82,763,005</u>	<u>93,306,071</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**  
(lanjutan)

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 18.647.077 (2022: Rp 19.259.786; 2021: Rp 26.240.184).

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka sebesar Rp 5.387.367 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB Niaga (2022: Rp 5.680.479 ; 2021: Rp 5.194.888).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - deposito berjangka, lihat Catatan 24.

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS**  
(continued)

Time deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2023, time deposits based on sharia banking principles amounting to Rp 18,647,077 (2022: Rp 19,259,786; 2021: Rp 26,240,184).

As at 31 December 2023, time deposits amounting to Rp 5,387,367 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2022: Rp 5,680,479; 2021: Rp 5,194,888).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - time deposits, refer to Note 24.

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN**

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022	2021	
<b>Giro</b>				<b>Demand deposits</b>
Rupiah	1,214,132	844,847	903,938	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	162,596	160,927	146,093	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	115,102	123,276	94,755	Other foreign currencies
	<u>1,491,830</u>	<u>1,129,050</u>	<u>1,144,786</u>	
<b>Tabungan</b>				<b>Saving deposits</b>
Rupiah	13,965	17,813	13,410	Rupiah
	<u><b>1,505,795</b></u>	<u><b>1,146,863</b></u>	<u><b>1,158,196</b></u>	

By type and currency

Termasuk dalam mata uang asing lainnya adalah Yen Jepang, Dolar Australia, Euro, Dolar Selandia Baru, Pound Sterling Inggris, dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2023, giro dan tabungan dari pihak berelasi adalah Rp 93.887 (2022: Rp 194.840; 2021: Rp 99.672) (lihat Catatan 48).

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga.

Included in other foreign currencies are Japanese Yen, Australian Dollar, Euro, New Zealand Dollar, Great Britain Pound Sterling, and Singapore Dollar.

As at 31 December 2023, demand deposits and saving from related parties amounting to Rp 93,887 (2022: Rp 194,840; 2021: Rp 99,672) (refer to Note 48).

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA**

**27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	2023	2022	2021	
<b>Inter-bank Call Money</b>				<b>Inter-bank Call Money</b>
Rupiah	-	1,100,000	1,100,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	641,363	United States Dollar
	-	1,100,000	1,741,363	
<b>Deposito Berjangka</b>				<b>Time Deposits</b>
Rupiah	254,566	259,062	159,812	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	86	87	80	United States Dollar
	254,652	259,149	159,892	
	<b>254,652</b>	<b>1,359,149</b>	<b>1,901,255</b>	

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**b. By contract period**

	2023	2022	2021	
≤ 1 bulan	111,935	1,222,844	650,898	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	27,548	15,812	1,116,390	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,600	600	108,371	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	3,254	3,754	10,879	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	110,315	116,139	14,717	> 12 months
	<b>254,652</b>	<b>1,359,149</b>	<b>1,901,255</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money and time deposits from related party.*

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Note 53 and 55.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money and time deposits pledged as loans collateral.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat simpanan dari bank lain - deposito berjangka yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp 4.206 (2022: Rp 4.500; 2021: nihil).

As at 31 December 2023, there were deposits from other banks - *time deposits measured at fair value through profit or loss amounting to Rp 4,206 (2022: Rp 4,500; 2021: nil)*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

**28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED**

	2023	2022	2021	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	-	822,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C</i>
	-	-	822,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	-	843,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C</i>
	-	-	843,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	118,000	118,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C</i>
	-	118,000	118,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (lihat Catatan 1b) Seri B	-	-	936,000	<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019 (see Note 1b) Series B</i>
Seri C	429,000	429,000	429,000	<i>Series C</i>
	429,000	429,000	1,365,000	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri B	-	-	1,066,000	<i>The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series B</i>
Seri C	481,000	481,000	481,000	<i>Series C</i>
	481,000	481,000	1,547,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 (lihat Catatan 1b) Seri C	391,000	391,000	391,000	<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020 (see Note 1b) Series C</i>
Seri B	-	287,000	287,000	<i>Series B</i>
	391,000	678,000	678,000	
	1,301,000	1,706,000	5,373,000	
Dikurangi :				Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(524)	(1,062)	(3,772)	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
	<u>1,300,476</u>	<u>1,704,938</u>	<u>5,369,228</u>	
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I Tahun 2023 (lihat Catatan 1b) Seri A	700,000	-	-	<i>Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I Year 2023 (see Note 1b) Seri A</i>
Seri B	300,000	-	-	<i>Seri B</i>
	1,000,000	-	-	
Dikurangi :				Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2,774)	-	-	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
	<u>997,226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><u>2,297,702</u></u>	<u><u>1,704,938</u></u>	<u><u>5,369,228</u></u>	<b>Total - net</b>

**Peringkat efek-efek yang diterbitkan**

Untuk Bank CIMB Niaga, peringkat efek-efek yang diterbitkan berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah idAAA.

**Marketable securities issued ratings**

For Bank CIMB Niaga, the ratings for the marketable securities issued based on *credit rating* PT Pefindo as at 31 December 2023, 2022, and 2021 is idAAA.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Peringkat efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)**

Untuk Entitas Anak - CNAF, peringkat efek-efek yang diterbitkan berdasarkan *credit rating* PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah AAidn.

**Transaksi lindung nilai**

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo di ungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

**28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)**

**Marketable securities issued ratings (continued)**

For Subsidiary - CNAF, the ratings for the marketable securities issued based on *credit rating* PT Fitch Ratings Indonesia as at 31 December 2023 is AAidn.

**Hedge transactions**

There was no hedging transaction as of 31 December 2023, 2022, and 2021.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**29. BORROWINGS**

	2023	2022	2021	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Bank DKI, Unit Syariah	529,948	474,158	-	PT Bank DKI, Sharia Unit
PT Bank Pan Indonesia Tbk	481,383	220,127	476,109	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	414,386	636,037	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	404,970	544,075	623,602	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	385,780	384,087	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	299,823	-	199,793	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	256,972	179,236	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	211,336	386,621	123,485	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	154,298	107,636	228,374	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	149,912	-	199,793	PT Bank HSBC Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	133,255	-	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank BTPN Tbk	99,940	-	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia	80,508	147,029	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	69,959	74,901	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	51,359	84,611	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	49,943	49,911	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah	29,133	45,752	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit
PT Bank BCA Syariah	22,100	80,825	86,770	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	10,403	35,380	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<b>3,825,005</b>	<b>3,425,409</b>	<b>1,973,306</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
MUFG Bank Ltd	2,463,520	-	-	MUFG Bank Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>6,288,525</b>	<b>3,425,409</b>	<b>1,973,306</b>	<b>Total</b>

Pinjaman pihak ketiga dalam USD merupakan pinjaman yang diterima oleh Bank, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2024 dan 21 Maret 2024 dengan tingkat bunga pertahun 5,66% dan 5,67%.

Pinjaman pihak ketiga merupakan pinjaman yang diterima Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2024 - 2026. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 berkisar antara 6,05% - 9,00% (2022: 5,65% - 9,00%; 2021: 4,10% - 9,25%).

Seluruh pinjaman Entitas Anak di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas.

Third parties borrowings in USD received by the Bank, these borrowings will mature on date 8 March 2024 and 21 March 2024 with the annual interest rate of 5.66% and 5.67%.

Third parties borrowings represent borrowings received by Subsidiary to finance their business. The borrowing will be matured in the years between 2024 - 2026. The annual interest rates for the year ended 31 December 2023 ranged between 6.05% - 9.00% (2022: 5.65% - 9.00%; 2021: 4.10% - 9.25%).

All the Subsidiary borrowings above are used for finance financing of four wheelers, either new or used.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank DKI, unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank DKI, unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 244.444 (2022: Rp 125.000; 2021 Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 11 Februari 2024 sampai dengan 27 September 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di entitas anak minimum sebesar 51%;
- Menjaga piutang yang menunggak lebih dari 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan;
- Total piutang pembiayaan terhadap total aktiva minimal sebesar 50%;
- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Menjaga *gearing ratio* sebesar 10 kali.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 238.750 (2022 : Rp 295.946; 2021 Rp 264.376). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 23 Agustus 2024 sampai dengan 6 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 222.306 (2022 : Rp 62.833 ; 2021 Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 23 Mei 2025 sampai dengan 13 Desember 2025.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank DKI, Sharia unit

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank DKI, Sharia unit amounting to Rp 244,444 (2022: Rp 125,000; 2021 Rp nil). This borrowing matured on various dates between 11 February 2024 up to 27 September 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable;
- Total financing receivables to total assets of minimum 50%;
- Current Ratio (CR) minimum 1 times; and
- Maintain the gearing ratio maximum of 10 times.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 238,750 (2022: Rp 295,946; 2021: Rp 264,376). This borrowing will be matured on various dates between 23 August 2024 up to 6 January 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the debt to equity ratio of 8:1;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp 222,306 (2022: Rp 62,833; 2021: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 23 May 2025 up to 13 December 2025.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 5 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% bersih atau 5% kotor dari total piutang pembiayaan; dan
- Menjaga *Net Credit Loss* maksimal sebesar 3%;
- Menjaga *Delinquency Receivables* maksimal sebesar 5%; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 289.583 (2022: Rp 479.060; 2021: Rp 269.182). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 2 Januari 2024 sampai dengan 27 April 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri atas:
  - Perubahan anggaran dasar Entitas Anak termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham;
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Entitas Anak yang normal dan transaksi wajar;
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Entitas Anak;
  - Melunasi hutang Entitas Anak kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
  - Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 5 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% net or 5% gross from total financing receivable; and*
- *Maintain Net Credit Loss maximum of 3%;*
- *Maintain Delinquency Receivable maximum of 5%; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

*During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 289,583 (2022: Rp 479,060; 2021: Rp 269,182). This borrowing will matured on various dates between 2 January 2024 up to 27 April 2026.*

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *During the borrowings outstanding, the Subsidiary must notify Bank Mandiri in written for:*
  - *Amendment to the articles of association of the Subsidiary including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;*
  - *Obtaining credit facilities or loan from other parties except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction of the Subsidiary;*
  - *Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities of the Subsidiary;*
  - *Paying off the loan of the Subsidiary to the owner/majority shareholders; and*
  - *Conducting merger/acquisition.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan nominal sebesar Rp 148.547 (2022: Rp 65.231; 2021: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 25 Mei 2025 sampai dengan 30 November 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8:1;
- Menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% bersih; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria International Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria International Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil (2022: Rp 199.793; 2021 Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2024 sampai dengan 8 Januari 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia dengan nominal sebesar Rp 72.349 (2022: Rp 20.528). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Mei 2025 sampai dengan 27 Desember 2026.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounting to Rp 148,547 (2022: Rp 65,231; 2021: Rp nil). (2021: Rp nil; 2020: Rp 240,038). This borrowing will be matured on various dates between 25 May 2025 up to 30 November 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the debt to equity ratio maximum of 8:1;
- Maintain the ratio non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% net; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp nil (2022: Rp 199,793; 2021 Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 5 January 2024 up to 8 January 2024.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times; and
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank China Construction Bank Indonesia amounting to Rp 72,349 (2022: Rp 20,528). This borrowing will be matured on various dates between 30 May 2025 up to 27 December 2026.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *Collateral Coverage Ratio* (CCR) taksasi minimal 50% dari pinjaman;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Permata Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dengan nominal sebesar Rp 175.694 (2022: Rp 186.323; 2021: Rp 19.404). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 September 2024 sampai dengan 29 Juli 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 53.333 (2022: Rp 170.691; 2021: Rp 1.389). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 5 Januari 2024 sampai dengan 21 Maret 2025.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain Collateral Coverage Ratio (CCR) at minimum 50% of the loan;*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank Permata Tbk

*During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 175,694 (2022: Rp 186,323; 2021: Rp 19,404). This borrowing will be matured on various dates between 30 September 2024 up to 29 July 2025.*

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

*During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 53,333 (2022: Rp 170,691; 2021: Rp 1,389). This borrowing will be matured on various dates between 5 January 2024 up to 21 March 2025.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga saldo *current account saving account* ("CASA") minimal sebesar Rp 5.000; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp nihil (2022: Rp 199.793 dan 2021: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 6 Februari 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada PT Bank HSBC Indonesia maksimal memiliki hari tunggakan 30 hari; dan
- Menjaga total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 50%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nominal sebesar Rp 66.667. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2024

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 60 days by a maximum of 3.5% from total financing receivable or as required by the authority;*
- *Maintain minimum balance of current account saving account ("CASA") of Rp 5,000; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank HSBC Indonesia

*During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp nil (2022: Rp 199,793 and 2021: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 5 February 2024 up to 6 February 2024.*

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable maximum of 5% from total financing receivable or as required by the authority;*
- *Financing receivable which pledged as collateral to PT Bank HSBC Indonesia has outstanding days of at the maximum 30 days; and*
- *Maintain total financing receivable to total asset minimum of 50%.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

*During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp 66,667. This borrowing will be matured on 30 August 2024.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *Return on Asset* minimal 1%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah bersih maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank BTPN Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BTPN Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga total utang terhadap kekayaan berwujud bersih konsolidasian maksimal 8,5:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank UOB Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia dengan nominal sebesar Rp 66.667 (2022: Rp 52.778; 2021: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 23 Februari 2025 sampai dengan 17 Mei 2025.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain Return on Asset by minimum of 1%;*
- *Maintain the non-performing financing receivable net by maximum of 5% from total financing receivable;*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank BTPN Tbk

*During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp nil. This borrowing will be matured on 2 January 2024.*

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain total debt to tangible networth by maximum of 8.5:1;*
- *Maintain the non-performing financing receivable by maximum of 5% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank UOB Indonesia

*During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 66,667 (2022: Rp 52,778; 2021: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 23 February 2025 up to 17 May 2025.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 10:1; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank CTBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank CTBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp 75.000 (2022 dan 2021: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (gross) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 33.333 (2022: Rp 15.278). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Mei 2025 sampai dengan 16 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga rasio kecukupan modal minimal 14%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 10% (gross) dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (gross) dari total piutang pembiayaan; dan

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the debt to equity ratio of 10:1; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank CTBC Indonesia

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp 75,000 (2022 and 2021: Rp nil). This borrowing has matured on 2 January 2024.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the debt to equity ratio of 8:1;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounting to Rp 33,333 (2022: Rp 15,278). This borrowing will be matured on various dates between 30 May 2025 up to 16 August 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain capital adequacy ratio minimum of 14%;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 10% (gross) from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria Syariah dengan nominal sebesar Rp 50.000 (2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga gearing ratio maksimal sebesar 10 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 16.667 (2022: Rp 4.167). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio *total debt to networth* maksimum 7 kali;
- Menjaga rasio *net credit losses to average portfolio* maksimum 4%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank Victoria Syariah

*During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria Syariah amounting to Rp 50,000 (2022: Rp nil). This borrowing will be matured on 11 January 2024.*

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *Maintain the non-performing financing receivable by maximum of 3% from total financing receivable.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit

*During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 16,667 (2022: Rp 4,167). This borrowing will be matured on 30 September 2025.*

*This borrowing requires the Subsidiary including:*

- *Maintain total debt to networth ratio of 7 at the maximum;*
- *Maintain net credit losses to average portfolio of 4% at the maximum;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3.5% from total financing receivable.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 58.844 (2022: Rp 87.842; 2021: Rp 89.215). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 April 2024 sampai dengan 14 April 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga gearing ratio maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("Bank BJB") Tbk dengan nominal sebesar Rp 10.417 (2022: Rp 24.977; 2021: Rp 24.943). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Memberitahukan kepada Bank BJB maksimal 14 hari kalender jika Entitas Anak membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank BJB maksimal memiliki hari tunggakan dibawah 30 hari;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank BCA Syariah

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 58,844 (2022: Rp 87,842; 2021: Rp 89,215). This borrowing will be matured on various dates between 30 April 2024 up to 14 April 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain gearing ratio maximum of 8 times; and
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

During the year ended 31 December 2023, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("Bank BJB") Tbk amounting to Rp 10,417 (2022: Rp 24,977; 2021: Rp 24,943). This borrowing has matured on 27 July 2023.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary;
- Notify Bank BJB by a maximum 14 calendar days if Subsidiary distributes dividends more than 50% of net income;
- Finance receivable which pledged as collateral to Bank BJB has outstanding days of at the maximum 30 days;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN**

**30. INCOME TAX**

**a. Uang muka pajak**

**a. Prepaid taxes**

	2023	2022	2021	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
2013	78,427	78,427	78,427	2013
2014	431,658	431,658	431,658	2014
2015	206,576	206,742	210,671	2015
2016	380,201	380,201	380,201	2016
2017	153,243	-	-	2017
2018	175,027	-	-	2018
2023	255,633	-	-	2023
Pajak penghasilan -				Income taxes -
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26				Article 4(2), 21, 23, and 26
2013	10,584	10,584	36,203	2013
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
2013 - 2018	15,185	22,108	27,700	2013 - 2018
Lain-lain	-	-	1,519	Others
	1,706,534	1,129,720	1,166,379	
<b>Entitas Anak</b>	222,450	255,212	294,903	<b>Subsidiaries</b>
	<b>1,928,984</b>	<b>1,384,932</b>	<b>1,461,282</b>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2023	2022	2021	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	163,942	77,898	52,456	Article 25
Pasal 29	-	171,205	284,712	Article 29
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	121,894	88,995	67,182	Article 4 (2)
Pasal 21, 23, dan 26	123,850	105,213	99,154	Article 21, 23, and 26
Pajak Pertambahan Nilai	11,827	12,738	11,852	Value Added Tax
	421,513	456,049	515,356	
<b>Entitas Anak</b>	13,340	68,294	68,831	<b>Subsidiaries</b>
	<b>434,853</b>	<b>524,343</b>	<b>584,187</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Pajak kini	(1,480,464)	(1,530,342)	(1,370,106)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	(242,161)	138,847	250,011	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	95,963	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>(242,161)</u>	<u>138,847</u>	<u>345,974</u>	Total deferred tax
	<u>(1,722,625)</u>	<u>(1,391,495)</u>	<u>(1,024,132)</u>	
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	(41,892)	(123,857)	(70,179)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	(41,354)	32,791	(44)	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	1,861	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>(41,354)</u>	<u>32,791</u>	<u>1,817</u>	Total deferred tax
	<u>(83,246)</u>	<u>(91,066)</u>	<u>(68,362)</u>	
<b>Konsolidasian</b>				<b>Consolidated</b>
Pajak kini	(1,522,356)	(1,654,199)	(1,440,285)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	(283,515)	171,638	249,967	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	97,824	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>(283,515)</u>	<u>171,638</u>	<u>347,791</u>	Total deferred tax
	<u>(1,805,871)</u>	<u>(1,482,561)</u>	<u>(1,092,494)</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan pada laba rugi, dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit or loss, with current income tax expense are as follows:

	2023	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak	8,357,272	6,579,332	5,191,098	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(465,924)	(401,434)	(257,490)	Income before tax- Subsidiaries
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	7,891,348	6,177,898	4,933,608	Income before tax- Bank CIMB Niaga
<b>Perbedaan temporer</b>				<b>Temporary differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Aset tetap	3,281	(10,466)	(174,454)	Fixed asset
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(103,518)	71,975	(29,263)	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and government bonds measured at at fair value through profit or loss
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(593,578)	1,216,477	1,320,531	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	7,972	253,775	237,503	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	(414,890)	(900,637)	(217,905)	Others
	(1,100,733)	631,124	1,136,412	
<b>Perbedaan tetap</b>				<b>Permanent differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	13,539	168,341	185,077	Other non deductible expense
Lain-lain	(74,772)	(21,262)	(27,343)	Others
	(61,233)	147,079	157,734	
Penghasilan kena pajak	6,729,382	6,956,101	6,227,754	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	1,480,464	1,530,342	1,370,106	Current income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	(1,736,097)	(1,359,137)	(1,085,394)	Prepaid tax
Uang muka pajak/utang pajak penghasilan badan (lihat Catatan 30a/30b)	(255,633)	171,205	284,712	Prepaid tax/corporate income tax payable (refer to Note 30a/30b)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

**30. INCOME TAX** (continued)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**c. Income tax expense** (continued)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Bank.

*Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Bank's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the year ended 31 December 2023 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between consolidated income tax expense and the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	8,357,272	6,579,332	5,191,098	<i>Consolidated income before tax</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,838,600	1,447,453	1,142,042	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	2,979	37,035	40,717	<i>Other non deductible expense</i>
Lain-lain	(16,450)	(4,678)	(6,015)	<i>Others</i>
Entitas Anak	(19,258)	2,751	13,574	<i>Subsidiaries</i>
Dampak perubahan tarif pajak				<i>Effect of change in tax rate</i>
- Induk	-	-	(95,963)	<i>- parent</i>
Dampak perubahan tarif pajak				<i>Effect of change in tax rate</i>
- Entitas Anak	-	-	(1,861)	<i>- subsidiaries</i>
	<u>(32,729)</u>	<u>35,108</u>	<u>(49,548)</u>	
Jumlah beban pajak	<u>1,805,871</u>	<u>1,482,561</u>	<u>1,092,494</u>	<i>Total tax expense</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap termasuk pajak tangguhan berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of corporate income tax including the deferred tax in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022.

Ketentuan tersebut kemudian dicabut dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada tanggal 29 Oktober 2021 dimana tarif pajak untuk Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kedepannya sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Untuk pajak tahun 2023, 2022 dan 2021, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

This regulation was later revoked with the issuance of Law Number 7 Year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations on 29 October 2021 where the tax rate for Income Tax for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the future is 22% which will be effective in the fiscal year 2022. For tax year 2023, 2022 and 2021, Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries have used a tax rate of 22%.

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih**

**d. Deferred tax asset/(liabilities) - net**

	2023				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
<b>Bank CIMB Niaga</b>					<b>Bank CIMB Niaga</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(352,804)	754	-	(352,050)	Fixed assets
Aset hak guna	(52,034)	27,570	-	(24,464)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	53,198	(27,602)	-	25,596	Lease liabilities
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	179,594	(22,774)	(29,602)	127,218	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,845,936	(130,587)	-	1,715,349	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	304,269	1,754	6,128	312,151	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(344,056)	(91,276)	-	(435,332)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	1,634,103	(242,161)	(23,474)	1,368,468	Total deferred tax assets/(liabilities) - net
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	51,697	(41,354)	(1,152)	9,191	Total deferred tax assets - net
	1,685,800	(283,515)	(24,626)	1,377,659	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih (lanjutan)**

**d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)**

	2022					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugii Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December		
<b>Bank CIMB Niaga</b>					<b>Bank CIMB Niaga</b>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):	
Aset tetap	(351,746)	(1,125)	67	(352,804)	Fixed assets	
Aset hak guna	(85,780)	33,746	-	(52,034)	Right-of-use assets	
Liabilitas sewa	88,122	(34,924)	-	53,198	Lease liabilities	
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(160,365)	15,834	324,125	179,594	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,578,311	267,625	-	1,845,936	Allowance for impairment losses	
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	229,681	55,831	18,757	304,269	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation	
Lain-lain	(145,916)	(198,140)	-	(344,056)	Others	
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	1,152,307	138,847	342,949	1,634,103	Total deferred tax assets/(liabilities) - net	
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	21,307	32,791	(2,401)	51,697	Total deferred tax assets - net	
	1,173,614	171,638	340,548	1,685,800		
<b>2021</b>						
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugii Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	31 Desember/ December	
<b>Bank CIMB Niaga</b>						<b>Bank CIMB Niaga</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(288,496)	(38,211)	3,810	(28,849)	(351,746)	Fixed assets
Aset hak guna	(111,940)	37,354	-	(11,194)	(85,780)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	114,223	(37,523)	-	11,422	88,122	Lease liabilities
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(236,916)	(6,438)	106,682	(23,693)	(160,365)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,170,722	290,517	-	117,072	1,578,311	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	161,300	52,251	-	16,130	229,681	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(89,070)	(47,939)	-	(8,907)	(145,916)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	719,823	250,011	110,492	71,981	1,152,307	Total deferred tax assets/(liabilities) - net
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	18,604	(44)	886	1,861	21,307	Total deferred tax assets - net
	738,427	249,967	111,378	73,842	1,173,614	

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the applicable Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years after the taxes become due.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**f. Pemeriksaan pajak**

**f. Tax assessment**

**Bank CIMB Niaga**

**Bank CIMB Niaga**

<i>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</i>			
<b>Tahun fiskal/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Tax type</b>	<b>Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2023/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2023</b>	<b>Status terakhir per tanggal 31 Desember 2023/The latest status as of 31 December 2023</b>
2018	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	175,027	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the objection process at the tax office</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	98	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the objection process at the tax office</i>
		175,125	
2017	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	153,243	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the objection process at the tax office</i>
2016	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	380,201	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>Still in judicial review process at the Supreme Court</i>
2015	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	206,576	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>Still in judicial review process at the Supreme Court</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	15,087	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>Still in judicial review process at the Supreme Court</i>
		221,663	
2014	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	431,658	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>Still in judicial review process at the Supreme Court</i>
2013	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	78,427	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>Still in judicial review process at the Supreme Court</i>
	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Income tax Article 4(2)</i>	10,584	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>Still in judicial review process at the Supreme Court</i>
		89,011	
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,450,901</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**f. Tax assessment (continued)**

<b>Entitas Anak</b>		<b>Subsidiaries</b>	
<b>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</b>			
<b>Tahun fiskal/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Tax type</b>	<b>Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2023/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2023</b>	<b>Status terakhir per tanggal 31 Desember 2023/The latest status as of 31 December 2023</b>
2020	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	20,571	Masih dalam proses keberatan di Pengadilan Pajak/Still in the process of objection in the Tax Court
	Pajak penghasilan Pasal 4(2) dan Pasal 23/Income tax Article 4(2) and Article 23	690	Masih dalam proses keberatan di Pengadilan Pajak/Still in the process of objection in the Tax Court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	13,768	Masih dalam proses keberatan di Pengadilan Pajak/Still in the process of objection in the Tax Court
		35,029	
2016	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	43,394	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process of appeal in the Tax Court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	40,163	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process of appeal in the Tax Court
		83,557	
2015	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	29,605	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process of appeal in the Tax Court
	Pajak penghasilan Pasal 4(2) dan Pasal 23/Income tax Article 4(2) and Article 23	1,391	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process of appeal in the Tax Court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	12,956	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Tax Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		43,952	
2014	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	730	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**f. Tax assessment (continued)**

<b>Entitas Anak (lanjutan)</b>		<b>Subsidiaries (continued)</b>	
<b>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</b>			
<b>Tahun fiskal/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Tax type</b>	<b>Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2023/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2023</b>	<b>Status terakhir per tanggal 31 Desember 2023/The latest status as of 31 December 2023</b>
2013	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	1,492	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan belum ada tanggapan lebih lanjut dari Direktorat Jenderal Pajak/Already won in Tax Court and there has been no further response from the Directorate General of Taxes
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	14,176	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		15,668	
2012	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	5,728	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	17,585	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		23,313	
2011	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	3,748	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	12,517	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		16,265	
2010	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	3,568	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Lain-lain/Others *)	369	
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>222,451</b>	

\*) Lain-lain merupakan kasus pajak yang masih dalam proses keberatan

Others are tax cases that still in the objection process \*)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN**  
**LIABILITAS LAIN-LAIN**

**a. Beban yang masih harus dibayar**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban yang masih harus dibayar	3,032,956	3,960,089	3,212,723	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	279,572	188,541	236,191	Accrued interest
	<u>3,312,528</u>	<u>4,148,630</u>	<u>3,448,914</u>	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi yang harus dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalam bunga yang masih harus dibayar adalah utang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 1.181 (2022 dan 2021: Rp 2.125) dan utang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan, termasuk hutang bagi hasil syariah, sebesar Rp 14.735 (2022: Rp 6.039; 2021: Rp 34.716). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 32 dan 28.

Beban yang masih harus dibayar dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**b. Liabilitas lain-lain**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisi diterima dimuka	4,998,097	5,550,695	360,345	Unearned commission
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	387,368	578,897	428,339	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Structured product tidak terproteksi	303,104	111,532	446,521	Unprotected structured product
Liabilitas sewa	89,328	246,145	413,643	Leased liabilities
Setoran jaminan	229,845	184,870	188,535	Security deposits
Lain-lain *)	1,721,292	1,042,079	796,536	Others *)
	<u>7,729,034</u>	<u>7,714,218</u>	<u>2,633,919</u>	

\*) Termasuk simpanan berjangka Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Include DHE valas time deposits \*)

Informasi mengenai tingkat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

**31. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

**a. Accruals**

Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and commission that need to be paid.

As at 31 December 2023, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 1,181 (2022 and 2021: Rp 2,125) and accrued interest for marketable securities issued, including sharia profit sharing payable, amounting to Rp 14,735 (2022: Rp 6,039; 2021: Rp 34,716). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 32 and 28.

Accruals with related parties are disclosed in Note 48.

**b. Other liabilities**

Information in respect to maturity is disclosed in Note 55.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**32. SUBORDINATED LOANS (continued)**

	2023	2022	2021	
<b>Obligasi subordinasi</b>				<b>Subordinated bonds</b>
Nilai nominal	158,000	233,000	233,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(2,381)	(4,689)	(6,857)	Unamortised issuance cost
Nilai tercatat	<u>155,619</u>	<u>228,311</u>	<u>226,143</u>	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rates and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2023, 2022, and 2021:

	2023	2022	2021	Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Ops Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series A	-	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2023	N/A	9.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series B	75,000	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2025	N/A	10% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A/ Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A	83,000	83,000	83,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Desember/ December 2024	N/A	8.05% per tahun/per annum
	<u>158,000</u>	<u>233,000</u>	<u>233,000</u>				
Dikurangi/Less: Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(2,381)	(4,689)	(6,857)				
Nilai tercatat/ Carrying value	<u>155,619</u>	<u>228,311</u>	<u>226,143</u>				

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series A amounting to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 July 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 sebesar Rp 83.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

**Transaksi lindung nilai**

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

**Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (“KPMM”)**

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Seri A sebesar Rp 75.000 dan Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen modal pelengkap *tier 2* dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 14 Februari 2020, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 83.000 sebagai komponen modal pelengkap *tier 2* dalam perhitungan rasio KPMM.

**Peringkat obligasi subordinasi**

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah idAA (2022 dan 2021: idAA).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi subordinasi.

**Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Obligasi subordinasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

**32. SUBORDINATED LOANS (continued)**

As at 19 December 2019, Bank CIMB Niaga issued Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 amounting to Rp 83,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-51/PB.33/2019 dated 21 October 2019 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-194/D.04/2019 dated 12 December 2019.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

**Hedge transactions**

There was no hedging transaction as of 31 December 2023, 2022, and 2021.

**Capital Adequacy Ratio calculation (“CAR”)**

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds Series A of Rp 75,000 and Series B of Rp 75,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

On 14 February 2020, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Continuous Subordinated Bonds I phase I 2019 of Rp 83,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

**Subordinated bonds ratings**

The ratings for the subordinated bonds based on credit rating PT Pefindo at 31 December 2023 is idAA (2022 and 2021: idAA).

There were no negative covenants in the subordinated bonds agreements.

**By transactions with related party and third party**

Subordinated bonds transactions with related party are disclosed in Note 48.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI**

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES**

**Modal Saham**

**Share Capital**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah:

The shareholders composition as of 31 December 2023, 2022 and 2021 were as follow:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,961,248,644	7.80%	98,062	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri</b>	<b>25,024,439,161</b>	<b>99.57%</b>	<b>1,606,899</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid exclude treasury shares</b>
Saham treasuri	107,167,682	0.43%	5,358	Treasury shares
<b>Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri</b>	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid include treasury shares</b>
	<b>2022</b>			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,869,933,444	7.44%	93,497	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri</b>	<b>24,933,123,961</b>	<b>99.21%</b>	<b>1,602,334</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid exclude treasury shares</b>
Saham treasuri	198,482,882	0.79%	9,923	Treasury shares
<b>Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri</b>	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid include treasury shares</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI** (lanjutan)

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES** (continued)

**Modal Saham** (lanjutan)

**Share Capital** (continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah: (lanjutan)

The shareholders composition as of 31 December 2023, 2022 and 2021 were as follow: (continued)

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,866,523,444	7.43%	93,326	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri</b>	<b>24,929,713,961</b>	<b>99.20%</b>	<b>1,602,163</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares</b>
Saham treasuri	201,892,882	0.80%	10,094	Treasury shares
<b>Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri</b>	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid include treasury shares</b>

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Dewan Direksi adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by Board of Directors were as follows:

	2023	2022	2021	
Ibu Lani Darmawan	1,156,601	776,401	509,801	Mrs. Lani Darmawan
Ibu Fransiska Oei	774,401	544,501	370,401	Mrs. Fransiska Oei
Bpk. John Simon	747,501	508,201	341,701	Mr. John Simon
Bpk. Rusly Johannes	635,501	451,101	332,101	Mr. Rusly Johannes
Bpk. Pandji P Djajanegara	594,426	411,426	278,326	Mr. Pandji P. Djajanegara
Bpk. Lee Kai Kwong	465,700	224,600	98,900	Mr. Lee Kai Kwong
Ibu Tjioe Mei Tjuen	163,300	25,500	-	Mrs. Tjioe Mei Tjuen
Bpk. Joni Raini	128,801	45,001	-	Mr. Joni Raini
Bpk. Henky Sulisty	51,600	-	-	Mr. Henky Sulisty



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia seluruhnya dimiliki oleh CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2023	2022	2021	
Khazanah Nasional Berhad	23.00%	24.10%	25.72%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	13.80%	12.90%	15.34%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	63.20%	63.00%	58.94%	Others and Public
	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

**Saham Treasuri**

Pembelian saham treasuri akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham. Pemberian remunerasi berbentuk saham tersebut dilakukan dengan 2 skema yaitu: *Management Employee Stock Option Programme ("MESOP")* dan *Material Risk Takers ("MRT")*.

*Management Employee Stock Option Programme ("MESOP")*

Pada tanggal 25 Juli 2017, Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017 tanggal 27 Juli 2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Program Kepemilikan Saham (MESOP) yang efektif di tahun 2018.

Atas sisa saham treasuri yang tidak dieksekusi dalam program MESOP tersebut, Bank CIMB Niaga akan mengalihkan sisa saham treasuri tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2023, saham treasuri yang telah dialihkan kembali adalah sebanyak 88.730.000 (nilai penuh) lembar saham.

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)**

**Share Capital (continued)**

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia is wholly owned by CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2023, 2022, and 2021 were as follows:

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

**Treasury Shares**

Purchase of treasury shares will be used to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments. The remuneration in the form of shares is carried out in 2 schemes, which are: *Management Employee Stock Option Programme ("MESOP")* and *Material Risk Takers ("MRT")*.

*Management Employee Stock Option Programme ("MESOP")*

On 25 July 2017, Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-63/PB.33/2017 dated 27 July 2017, to buy back its shares in a maximum of 2% of the total issued and fully paid shares which will then be used as a MESOP which was effective in 2018.

For the remaining treasury shares that are not executed in the MESOP program, Bank CIMB Niaga will release the remaining treasury shares in accordance with applicable regulations. For the year in 2023, the treasury shares that have been released back are 88,730,000 (full amount) shares.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**Saham Treasuri (lanjutan)**

Material Risk Taker ("MRT")

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk memberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai *Material Risk Taker* ("MRT").

Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-19/PB.33/2019 tanggal 25 Maret 2019, dimana Bank CIMB Niaga diperbolehkan untuk melakukan pembelian kembali saham maksimal hingga 20.000.000 (nilai penuh) saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 25.000.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri yang telah diberikan ke karyawan adalah sebanyak 2.585.200 (nilai penuh) lembar saham (2022: 1.428.200 (nilai penuh) lembar saham; 2021: 2.096.900 (nilai penuh) lembar saham).

Informasi mengenai MESOP dan program MRT diungkapkan pada Catatan 45.

**34. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

**Cadangan umum dan wajib**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Pada tanggal 10 Mei 2023, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp 2.871.841.786.305 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 10 April 2023.

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)**

**Treasury Shares (continued)**

Material Risk Taker ("MRT")

In accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Banks are required to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments to parties that have been designated as *Material Risk Taker* ("MRT").

Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-19/PB.33/2019 dated 25 March 2019, to repurchase shares of a maximum of 20,000,000 (full amount) shares at a cost of up to Rp 25,000.

During the year ended 31 December 2023, the total treasury shares which were granted to employees were 2,585,200 (full amount) shares (2022: 1,428,200 (full amount) shares; 2021: 2,096,900 (full amount) shares).

Information in respect of MESOP and MRT programme is disclosed in Note 45.

**34. APPROPRIATION OF NET INCOME**

**General and statutory reserve**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, the general and statutory reserve amounting to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. Such Law does not provide term for such reserve.

As at 10 May 2023, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting Rp 2,871,841,786,305 (full amount) from net income of financial year 2022 based on General Meeting of Shareholders dated 10 April 2023.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)**

**Cadangan umum dan wajib (lanjutan)**

Pada tanggal 28 April 2022, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp 2.345.685.784.827 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp 1.098.577.683.881 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 9 April 2021.

**34. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)**

**General and statutory reserve (continued)**

As at 28 April 2022, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting Rp 2,345,685,784,827 (full amount) from net income of financial year 2021 based on General Meeting of Shareholders dated 8 April 2022.

As at 7 May 2021, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting Rp 1,098,577,683,881 (full amount) from net income of financial year 2020 based on General Meeting of Shareholders dated 9 April 2021.

**35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

**35. INTEREST AND SHARIA INCOME**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kredit yang diberikan	15,642,534	13,539,261	13,786,362	Loans Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement Consumer financing Placements with other banks and Bank Indonesia Current account with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,059,982	4,257,911	4,210,734	
Pembiayaan konsumen	1,175,254	1,028,224	647,125	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	247,945	173,062	167,760	
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	180,285	115,736	50,970	
	<u>22,306,000</u>	<u>19,114,194</u>	<u>18,862,951</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah Rp 4.917.548 (2022: Rp 3.556.484; 2021: Rp 3.111.372).

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp 4,917,548 (2022: Rp 3,556,484; 2021: Rp 3,111,372).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya perolehan diamortisasi	19,199,748	16,622,477	16,107,437	Amortised cost Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,092,928	1,924,091	2,295,228	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,013,324	567,626	460,286	Fair value through profit and loss
	<u>22,306,000</u>	<u>19,114,194</u>	<u>18,862,951</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)**

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah Rp 175.190 (2022: Rp 238.197; 2021: Rp 236.826).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**35. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)**

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*time value unwinding*) for the year 31 December 2023 amounting to Rp 175,190 (2022: Rp 238,197; 2021: Rp 236,826).

Refer to Note 48 for transactions with related parties.

**36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

**36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES**

	2023	2022	2021	
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito				Time deposits and certificates of deposits
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2,736,847	1,629,064	1,951,130	Measured at amortised cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,347,455	689,076	546,069	Measured at fair value through profit or loss
Tabungan	2,086,398	1,481,153	1,531,138	Saving deposits
Giro	1,543,819	1,106,708	997,968	Demand deposits
Efek-efek yang dijual				Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	725,624	69,705	66,321	repurchase agreement
Pinjaman yang diterima dan				Borrowings and
obligasi subordinasi	314,525	242,465	126,872	subordinated bonds
Efek-efek yang diterbitkan	172,905	359,038	496,690	Marketable securities issued
Simpanan dari bank lain	12,040	12,210	19,877	Deposits from other banks
Lain-lain	14,004	48,637	38,026	Others
	<b>8,953,617</b>	<b>5,638,056</b>	<b>5,774,091</b>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah Rp 2.679.161 (2022: Rp 1.597.072; 2021: Rp 1.211.801).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp 2,679,161 (2022: Rp 1,597,072; 2021: Rp 1,211,801).

Refer to Note 48 for transactions with related parties.

**37. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA**

**37. OTHER FEES AND COMMISSIONS**

	2023	2022	2021	
Pendapatan <i>bancassurance</i>	1,116,896	790,286	672,120	Bancassurance income
Jasa administrasi nasabah	563,350	586,882	627,171	Customer administration fees
Jasa <i>arranging</i>	294,188	262,415	217,784	Arranging fee
Jasa kliring dan transfer	100,843	91,995	89,049	Clearing and transfer fees
Jasa dokumen ekspor-impor	98,798	109,158	150,632	Export-import document fees
Jasa servis kustodian	91,510	107,302	129,582	Custodial services fees
Pendapatan <i>annual fee</i>	79,859	51,394	46,331	Annual fee income
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	7,786	71,441	117,517	Credit card interchange fee income
Lain-lain*	801,600	342,532	216,098	Others*
	<b>3,154,830</b>	<b>2,413,405</b>	<b>2,266,284</b>	

\* Termasuk di dalam Lain-lain adalah keuntungan atas penjualan kredit bermasalah

Included in Others are gains on sale of non-performing loans \*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA** (lanjutan)

Provisi dan komisi lainnya yang masih harus dibayar dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**37. OTHER FEES AND COMMISSIONS** (continued)

Other fees and commissions with related parties are disclosed in Note 48.

**38. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN - BERSIH**

**38. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:				<i>Addition/(reversal) of impairment losses on:</i>
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kredit yang diberikan	1,730,551	3,239,241	4,188,960	Loans
Tagihan akseptasi	(11,195)	(19,733)	(91,525)	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen	293,358	204,820	70,571	Consumer financing receivables
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	(69)	(83)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	29,646	446	(152,953)	Marketable securities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(191,406)	150,116	110,148	Estimated losses on commitments and contingencies
<b>Aset nonkeuangan</b>				<b>Non-financial assets</b>
Aset lain-lain	5,291	198,099	8,382	Other assets
Aset yang diambil alih	150,368	40,789	36,388	Foreclosed assets
	<u><b>2,006,613</b></u>	<u><b>3,813,709</b></u>	<u><b>4,169,888</b></u>	

**39. KEUNTUNGAN DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH**

**39. GAINS FROM FINANCIAL INSTRUMENTS MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Derivatif	992,645	1,951,558	929,429	Derivatives
Obligasi Pemerintah	131,454	16,837	(109,833)	Government Bonds
Efek-efek	(26,680)	(14,463)	(13,074)	Marketable securities
	<u><b>1,097,419</b></u>	<u><b>1,953,932</b></u>	<u><b>806,522</b></u>	

**40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK - BERSIH**

**40. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Obligasi Pemerintah	478,174	690,451	1,108,148	Government Bonds
Efek-efek	47,333	49,992	13,953	Marketable securities
	<u><b>525,507</b></u>	<u><b>740,443</b></u>	<u><b>1,122,101</b></u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK - BERSIH**  
(lanjutan)

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	465,268	351,534	419,047
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	60,239	388,909	703,054
	<u>525,507</u>	<u>740,443</u>	<u>1,122,101</u>

**40. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES - NET** (continued)

Gains from sale of marketable securities and Government Bonds based on its classifications:

Fair value through profit or loss  
Fair value through other comprehensive income

**41. BEBAN TENAGA KERJA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan upah	2,563,578	2,416,597	2,412,919
Tunjangan karyawan	2,204,497	2,104,041	1,923,590
Pelatihan dan pendidikan	179,337	154,469	145,168
	<u>4,947,412</u>	<u>4,675,107</u>	<u>4,481,677</u>

**41. PERSONNEL EXPENSES**

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya ("THR"), pensiun, liabilitas imbalan pascakerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.528.689 (2022: Rp 1.358.396; 2021: Rp 1.009.992).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay ("THR"), pension, other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp 1,528,689 (2022: Rp 1,358,396; 2021: Rp 1,009,992).

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	24,082	19,751	15,145	Salaries and allowances
Bonus dan THR	1,105	1,030	1,223	Bonus and Vacation Pay
	<u>25,187</u>	<u>20,781</u>	<u>16,368</u>	
Dewan Direksi				Board of Directors
Gaji dan tunjangan	65,691	57,995	55,779	Salaries and allowances
Bonus dan THR	77,014	50,855	32,173	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	12,867	15,160	14,068	Share-based payments
Pensiun	4,464	3,945	3,696	Pension
	<u>160,036</u>	<u>127,955</u>	<u>105,716</u>	
Pejabat Eksekutif Bank				Executive Bank Officers
Gaji dan tunjangan	199,876	197,933	190,161	Salaries and allowances
Bonus dan THR	166,889	125,473	103,693	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	6,673	14,236	10,647	Share-based payments
Pensiun	12,444	12,307	13,262	Pension
	<u>385,882</u>	<u>349,949</u>	<u>317,763</u>	
	<u>571,105</u>	<u>498,685</u>	<u>439,847</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Telepon, telex, komputer dan amortisasi <i>software</i>	1,282,731	1,419,440	1,269,879	<i>Telephone, telex, computer and software amortisation</i>
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	668,683	851,253	934,497	<i>Rental, depreciation, and maintenance of building</i>
Biaya pihak ketiga	452,521	400,522	441,649	<i>Outsourced service expenses</i>
Iklan dan promosi	419,824	333,202	283,745	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	163,484	181,662	218,542	<i>Professional fees</i>
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	152,247	158,036	122,920	<i>Financial Services Authority annual fee</i>
Biaya penagihan	106,918	108,374	65,803	<i>Collection expenses</i>
Transportasi	82,131	33,148	37,538	<i>Transportation</i>
Perlengkapan kantor	71,339	59,509	64,849	<i>Office supplies</i>
Penyusutan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	65,572	59,635	64,667	<i>Depreciation and maintenance of vehicles</i>
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	59,290	65,034	66,617	<i>Depreciation and maintenance of office furniture</i>
Listrik dan air	54,358	56,864	56,179	<i>Electricity and water</i>
Premi asuransi	6,817	8,353	8,694	<i>Insurance premium</i>
Lain-lain	29,854	23,253	57,433	<i>Others</i>
	<u><b>3,615,769</b></u>	<u><b>3,758,285</b></u>	<u><b>3,693,012</b></u>	

**43. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

**43. NON-OPERATING INCOME - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan sewa	5,595	6,544	5,662	<i>Rental income</i>
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	5,076	(3,580)	2,267	<i>Gains/(losses) on sale of fixed assets</i>
Denda	(1,299)	(275)	(210)	<i>Fines</i>
Lain-lain - bersih	152,520	8,281	64,987	<i>Others - net</i>
	<u><b>161,892</b></u>	<u><b>10,970</b></u>	<u><b>72,706</b></u>	

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

*Employee benefit obligations consist as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bonus yang masih harus dibayar	842,499	820,768	587,655	<i>Accrued bonus</i>
Pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja lainnya	698,096	641,254	767,400	<i>Pension and other post retirement obligations</i>
	<u><b>1,540,595</b></u>	<u><b>1,462,022</b></u>	<u><b>1,355,055</b></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya adalah 9.931 (2022: 9.740; 2021: 10.021).

*As at 31 December 2023, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 9,931 (2022: 9,740; 2021: 10,021).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

**Imbalan pensiun**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsolindo) sebagaimana tercatat dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Januari 2024, 10 Januari 2023 dan 11 Januari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

**a. Manfaat pasti**

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank CIMB Niaga.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya jasa lalu, dan koreksi aktuarial.

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

*In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension benefit and other long term benefit, as follows:*

**Pension benefits**

*As at 31 December 2023, 2022 and 2021, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, were calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsolindo) as stated in their report dated 2 January 2024, 10 January 2023 and 11 January 2022, respectively using the "Projected Unit Credit" method.*

*Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:*

**a. Defined benefit plan**

*Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by Dana Pensiun Bank CIMB Niaga.*

*The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Regulation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.*

*Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.*

*This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuarial adjustments.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 2 Januari 2024, 10 Januari 2023 dan 11 Januari 2022 dalam menghitung liabilitas pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 2 January 2024, 10 January 2023 and 11 January 2022 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2023, 2022 and 2021, respectively.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in calculation are as follows:

	2023	2022	2021	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	6.70% per tahun/ per annum	7.30% per tahun/ per annum	7.30% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	6.70% per tahun/ per annum	7.30% per tahun/ per annum	7.30% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2023	2022	2021	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Nilai wajar aset program	540,179	551,123	535,722	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(604,603)	(609,796)	(748,913)	Present value of funded defined benefit obligation
	(64,424)	(58,673)	(213,191)	
<b>Entitas Anak</b>	(67,451)	(70,135)	(82,148)	<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(131,875)	(128,808)	(295,339)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2023	2022	2021	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	609,796	748,913	741,204	<b>Present value of obligation at beginning of the year</b>
Biaya bunga	42,757	46,982	29,717	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	13,007	(170,001)	14,296	Current service cost - gross
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(70,783)	(65,407)	(69,191)	Benefit payments in current year
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	19,061	4,194	59,668	Actuarial losses from changes in financial assumption
	(9,235)	45,115	(26,781)	Actuarial (gains)/losses from changes in experience adjustments
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<b>604,603</b>	<b>609,796</b>	<b>748,913</b>	<b>Present value of obligation at end of the year</b>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	551,123	535,722	531,655	Beginning balance
Bunga	38,606	41,437	38,324	Interest
Kontribusi perusahaan	36,863	40,323	40,392	Company's contributions
Kontribusi karyawan	3,273	3,239	3,620	Employees' contributions
Kerugian aktuarial	(18,903)	(4,191)	(9,078)	Actuarial loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(70,783)	(65,407)	(69,191)	Benefits payments during the year
Saldo akhir	<b>540,179</b>	<b>551,123</b>	<b>535,722</b>	Ending balance

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2023			2022			2021			
	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	
<b>Instrumen ekuitas</b>										<b>Equity instrument</b>
Saham	112,090	-	112,090	115,859	-	115,859	92,520	-	92,520	Stocks
Reksadana	12,089	-	12,089	27,414	-	27,414	45,355	-	45,355	Mutual fund
Penempatan langsung	-	164,925	164,925	-	164,941	164,941	-	152,291	152,291	Direct placement
<b>Instrumen utang</b>										<b>Debt instrument</b>
Obligasi	24,941	-	24,941	14,287	-	14,287	29,045	-	29,045	Bonds
Surat berharga pemerintah	187,254	-	187,254	189,793	-	189,793	175,859	-	175,859	Government bonds
<b>Kas dan setara kas</b>										<b>Cash and cash equivalent</b>
Deposito on call	-	2,768	2,768	-	4,128	4,128	-	4,943	4,943	Deposit on call
Deposito	-	3,523	3,523	-	7,047	7,047	-	1,513	1,513	Deposit
Lain-lain	-	32,589	32,589	-	27,654	27,654	-	34,196	34,196	Others
<b>Jumlah</b>	<b>336,374</b>	<b>203,805</b>	<b>540,179</b>	<b>347,353</b>	<b>203,770</b>	<b>551,123</b>	<b>342,779</b>	<b>192,943</b>	<b>535,722</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2023	2022	2021	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Biaya jasa kini	(9,734)	173,240	(10,676)	Current service cost
Bunga bersih	(4,151)	(5,545)	8,607	Net Interest
	(13,885)	167,695	(2,069)	
<b>Entitas Anak</b>	(1,998)	(13,092)	(18,991)	<b>Subsidiaries</b>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(15,883)	154,603	(21,060)	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	(58,673)	(213,191)	(209,549)	Beginning balance
(Beban)/pendapatan tahun berjalan	(13,885)	167,695	(2,069)	Current year (expenses)/income
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(28,729)	(53,500)	(41,965)	Total amount recognised in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	36,863	40,323	40,392	Employer contribution to the pension fund
	(64,424)	(58,673)	(213,191)	
<b>Entitas Anak</b>	(67,451)	(70,135)	(82,148)	<b>Subsidiaries</b>
Saldo akhir	(131,875)	(128,808)	(295,339)	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation							
	2023		2022		2021			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskont							Discount rate	
Kenaikan/Increase 1%	592,457	(12,146)	596,865	(12,931)	734,343	(14,570)		
Penurunan/Decrease 1%	617,760	13,157	623,838	14,042	764,773	15,860		
Tingkat kenaikan gaji							Salary increase rate	
Kenaikan/Increase 1%	617,704	13,101	623,818	14,022	764,640	15,727		
Penurunan/Decrease 1%	592,284	(12,319)	596,650	(13,146)	734,202	(14,711)		

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi Bank untuk program manfaat pasti untuk tahun 2023, 2022 dan 2021 masing masing sebesar Rp 36.863, Rp 40.323 dan Rp 40.392.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Manfaat pasti/ <i>Defined benefit</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Antara 1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2023	28,329	125,487	1,542,256	1,696,072
2022	33,544	124,683	1,699,690	1,857,917
2021	28,308	130,801	1,874,663	2,033,772

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank's contribution to the defined benefit plan for the year 2023, 2022 and 2021 are Rp 36,863, Rp 40,323 and Rp 40,392, respectively.

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase of actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**b. Program iuran pasti**

Program Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Berdasarkan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan, entitas diwajibkan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Atas dasar hal tersebut, untuk tujuan pelaporan keuangan, Bank CIMB Niaga wajib membentuk pencadangan berdasarkan nilai sesuai dengan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan tersebut dengan mempertimbangkan iuran yang sudah dibayarkan dalam program iuran pasti.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 2 Januari 2024, 10 Januari 2023 dan 11 Januari 2022 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaris independen adalah:

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Defined contribution plan**

The defined contributions program is managed by Lembaga Keuangan AIA and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Under the Law related to Labor, the entity is required to pay a certain amount to employees who have entered a retirement age determined based on their years of service. On this basis, for the purpose of financial reporting, Bank CIMB Niaga is required to establish an allowance based on the value in accordance with the Law related to Labor, taking into account the contributions that have been paid-in the defined contribution program.

The following are assumptions disclosed in the actuary report dated 2 January 2024, 10 January 2023 and 11 January 2022 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2023, 2022 and 2021.

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2023	2022	2021	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	6.70% per tahun/ per annum	7.20% per tahun/ per annum	6.80% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	6.70% per tahun/ per annum	7.20% per tahun/ per annum	6.80% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2023	2022	2021	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Nilai wajar aset program	44,451	29,112	52,151	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai	(498,221)	(446,510)	(436,905)	Present value of funded defined contribution obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(453,770)</u>	<u>(417,398)</u>	<u>(384,754)</u>	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	2023	2022	2021	
<b>Nilai kini liabilitas pada awal tahun</b>	446,510	436,905	540,837	<b>Present value of obligation at beginning of the year</b>
Biaya jasa lalu	(1,878)	9,408	(104,412)	Past service cost
Biaya bunga	31,300	28,758	23,633	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	63,522	18,990	40,268	Current service cost - gross
Pembayaran imbalan dari aset program	(34,600)	(68,839)	(68,690)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(2,550)	(2,368)	(3,778)	Benefit payments from company
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7,275	3,403	(3,238)	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(11,358)	20,253	12,285	Actuarial (gains)/losses from changes in experience adjustment
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir tahun</b>	<u>498,221</u>	<u>446,510</u>	<u>436,905</u>	<b>Present value of obligation at end of year</b>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	29,112	52,151	125,451	Beginning balance
Bunga	3,125	3,902	5,635	Interest
Kontribusi Perusahaan	50,000	50,000	-	Company's contributions
Kerugian aktuarial	(3,186)	(8,102)	(10,245)	Actuarial loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(34,600)	(68,839)	(68,690)	Benefit payments during the year
Saldo akhir	<u>44,451</u>	<u>29,112</u>	<u>52,151</u>	Ending balance



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Aset program pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2023, 2022, and 2021 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2023	2022	2021	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Biaya jasa kini	(63,522)	(18,990)	(40,268)	Current service cost
Bunga bersih	(28,175)	(24,856)	(17,998)	Net Interest
Biaya jasa tahun lalu	1,878	(9,408)	104,412	Past service cost
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(89,819)</u>	<u>(53,254)</u>	<u>46,146</u>	Total, included in personnel expenses

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	(417,398)	(384,754)	(415,386)	Beginning balance
Pendapatan/(beban) imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(89,819)	(53,254)	46,146	Employee benefit incomes/(expenses) recognised in the current year
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	897	(31,758)	(19,292)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	2,550	2,368	3,778	Actual benefit payments
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	50,000	50,000	-	Employer contribution to the pension fund
Saldo akhir	<u>(453,770)</u>	<u>(417,398)</u>	<u>(384,754)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

		Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation						
		2023		2022		2021		
		Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation		Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation		Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation		
		Biaya jasa kini/ Current service cost		Biaya jasa kini/ Current service cost		Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskont	Kenaikan/increase 1%	431,925	(66,296)	388,347	(58,163)	383,589	(53,316)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	583,170	84,949	520,315	73,805	510,960	74,055	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	581,031	82,810	518,533	72,023	509,131	72,226	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	432,261	(65,960)	388,616	(57,894)	383,769	(53,136)	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kontribusi Bank untuk program iuran pasti tahun 2023 adalah sebesar Rp 50.000 (2022: Rp 50.000 dan 2021: Rp nihil).

Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	Iuran pasti/ <i>Defined contribution</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Antara 1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Iuran pasti	2023	55,325	324,023	2,238,158	2,617,506	<i>Defined contribution</i>
	2022	45,938	296,240	1,855,851	2,198,029	
	2021	51,785	242,679	1,278,946	1,573,410	

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The Bank's contribution to the defined contribution plan for the year 2023 is Rp 50,000 (2022: Rp 50,000 and 2021: Rp nil).

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution to be lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Law related to Labor, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Imbalan jangka panjang lainnya**

**c. Other long term benefit**

Imbalan jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja jangka panjang dalam bentuk pemberian penghargaan setiap pencapaian masa kerja tertentu.

Other long term benefit is long service award in the form of award at every completion of certain period of service.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal tanggal 2 Januari 2024, 10 Januari 2023 dan 11 Januari 2022 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The following are assumptions disclosed in the actuary report dated 2 January 2024, 10 January 2023 and 11 January 2022 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2023, 2022 and 2021.

	2023	2022	2021	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskont	6.70% per tahun/ per annum	7.20% per tahun/ per annum	6.80% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	(95,048)	(87,307)	(87,968)	Beginning balance
Beban yang diakui tahun berjalan	(24,034)	(16,212)	(7,873)	Expenses recognized in the current year
Pembayaran imbalan	6,631	8,471	8,534	Actual benefit payments
Saldo akhir	(112,451)	(95,048)	(87,307)	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Imbalan kerja panjang lainnya (lanjutan)**

**c. Other long term benefit (continued)**

Jumlah yang diakui sebagai laba rugi adalah:

The amounts recognised as profit or loss are as follows:

	2023	2022	2021	
Biaya jasa kini	(11,812)	(10,196)	(9,774)	Current service cost
Beban bunga (Kerugian)/keuntungan aktuarial	(6,941) (5,281)	(6,363) 347	(5,548) 7,449	Interest cost Actuarial (losses)/gains
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(24,034)</u>	<u>(16,212)</u>	<u>(7,873)</u>	Total, included in personnel expense

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-employment obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya/ Impact on other post-retirement obligations							
	2023		2022		2021		
	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi/ Change in assumption						
	Kenaikan/increase 1%	104,301	(8,150)	88,185	(6,863)	81,012	(6,295)
	Penurunan/decrease 1%	121,679	9,228	102,808	7,760	94,426	7,119
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	121,652	9,201	102,817	7,769	94,411	7,104
	Penurunan/decrease 1%	104,179	(8,272)	88,058	(6,990)	80,917	(6,390)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja lainnya dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-employment obligations to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the other post-employment obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefit	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
2023	9,968	54,375	478,928	543,271
2022	7,755	47,320	428,463	483,538
2021	8,635	40,225	402,406	451,266

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**

**Program Kepemilikan Saham ("EOP")**

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President* ("SVP") dan *Executive Vice President* ("EVP") dan Dewan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut sampai dengan tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP/EOP granted date	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group		Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Total shares (full amount)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh)/ Average price per share (full amount) RM	Tanggal efektif/ Effective date	Tranche/ Tranche	
	Persentase/ Percentage	Periode vesting/ Vesting period					
11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	31,080	1,745,362	5.19	11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	33.33%	31 Maret/March 2020	
11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	30,733	2,402,049	3.52	11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	33.33%	31 Maret/March 2021	
9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	10,524	707,958	4.21	9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	33.33%	31 Desember/December 2021	
10 Maret/March 2022	4,340	238,000	5.32	10 Maret/March 2022	33.33%	31 Maret/March 2022	
14 Maret/March dan/and 8 April/April 2022	6,937	411,839	5.07	14 Maret/March dan/and 8 April/April 2022	33.33%	31 Maret/March 2022	
24 Maret/March dan/and 10 April/April 2023	7,291	436,734	5.02	24 Maret/March dan/and 10 April/April 2023	33.33%	31 Maret/March 2023	
					50.00%	31 Maret/March 2024	
					33.33%	31 Maret/March 2023	
					33.33%	31 Maret/March 2024	
					33.33%	31 Desember/December 2024	
					33.33%	31 Maret/March 2024	
					33.33%	31 Maret/March 2025	
					33.33%	31 Desember/December 2025	

**45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE**

**Equity Ownership Plan ("EOP")**

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga *Senior Vice President* ("SVP") and *Executive Vice President* ("EVP") and Board of Directors which will be directly charged to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to employment with Bank CIMB Niaga.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**Program Kepemilikan Saham ("EOP") (lanjutan)**

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan (nilai penuh):

	2023	2022	2021	
Saldo awal	1,005,414	1,653,830	3,197,432	Beginning balance
Diberikan	996,687	649,839	707,958	Granted
Eksekusi <sup>(1)</sup>	(788,129)	(1,298,255)	(2,251,560)	Exercised <sup>(1)</sup>
Saldo akhir	<u>1,213,972</u>	<u>1,005,414</u>	<u>1,653,830</u>	Ending balance

<sup>(1)</sup> Vested/pengunduran diri

**Cadangan Kompensasi Berbasis Saham**

Cadangan kompensasi berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 137.123 (2022: Rp 137.105; 2021: Rp 115.025) digunakan untuk mencatat cadangan atas *Management Employee Stock Option Program* ("MESOP"), *Material Risk Taker* ("MRT"), dan *Long Term Incentive Plan* ("LTIP").

*Management Employee Stock Option Program* ("MESOP") adalah *one-time* program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di Bank, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham - dimana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26 Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan 30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan berakhir pada 25 Oktober 2020. Namun, atas saham treasury yang telah dibeli dan tidak dieksekusi sampai dengan tanggal jatuh tempo maka pengalihannya akan disesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

**45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)**

**Equity Ownership Plan ("EOP") (continued)**

Below is the movement of entitlements shares granted (full amount):

	2023	2022	2021	
Saldo awal	1,005,414	1,653,830	3,197,432	Beginning balance
Diberikan	996,687	649,839	707,958	Granted
Eksekusi <sup>(1)</sup>	(788,129)	(1,298,255)	(2,251,560)	Exercised <sup>(1)</sup>
Saldo akhir	<u>1,213,972</u>	<u>1,005,414</u>	<u>1,653,830</u>	Ending balance

<sup>(1)</sup> Vested/resignation

**Share-based Compensation Reserve**

The share-based compensation reserve as of 31 December 2023 amounting to Rp 137,123 (2022: Rp 137,105; 2021: Rp 115,025) is used to record the reserve of *Management Employee Stock Option Program* ("MESOP"), *Material Risk Taker* ("MRT"), and *Long Term Incentive Plan* ("LTIP").

*Management Employee Stock Option Program* ("MESOP") is a *one-time* programme to reward performance and loyalty of management and selected employees. The amount implemented is 208,216,392 shares (full amount) which were approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 August 2017. This program was launched on 26 February 2018.

The amount of shares allocated to each employee is determined by considering the compensation received, current positions in the Bank, and performance of the past 2 years. The total amount of shares allocated to MESOP is 208.2 million shares in which 12 millions of shares will be allocated for the share grants and 196.2 millions of shares for the share options. The first 40% of the share options are vested on 26 February 2018 (with condition of lock-up period up to 25 October 2018), another 30% of options are vested on 25 April 2019, and the last 30% of options will vest on 25 April 2020. Every share options corridor has different strike prices.

There are no dividends paid to share option holders before the option is exercised. All of the share options granted expired on 25 October 2020. However, for all treasury shares that have been purchased and was not exercised until the share options granted expired, the transfer will be adjusted in line with the applicable regulations.

Bank CIMB Niaga's calculation of option fair value using actuarial assumptions, which were prepared by an independent KJPP RAO, YUHAL & Rekan (affiliated with TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) dated 28 June 2018.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker* ("MRT") dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

MRT merupakan kebijakan remunerasi dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program *Long Term Incentive Plan* ("LTIP") yang dimulai pada Juni 2021. Program LTIP merupakan program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan dan Bank.

**46. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2023	2022	2021
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	6,474,195	5,041,781	4,100,340
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	24,953,789	24,932,886	24,929,200
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<b>259.45</b>	<b>202.21</b>	<b>164.48</b>

\* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

**45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)**

**Share-based Compensation Reserve (continued)**

The share-based compensation reserve is also used to record the shares given to employees, but not exercised in relation with *Material Risk Taker* ("MRT") programme in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

MRT is a remuneration policy in attracting, motivating, and retaining the best employees in order to provide qualified human resources. The remuneration policy of the Bank includes and applies to employees both in business, operational and support functions.

The share-based compensation reserves are also used to record share reserves for the *Long Term Incentive Plan* ("LTIP") program starting in June 2021. The LTIP program is a CIMB Group program in the form of share-based compensation and share options of CIMB Group in stages. The LTIP program is given to Bank employees who meet certain criteria based on the policy of the LTIP Committee of CIMB Group by taking into account the employment relationship, employee and the Bank's performance.

**46. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE**

**Basic earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

\* The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of outstanding ordinary shares at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)**

**Laba per saham dilusian**

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

**46. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE  
(continued)**

**Dilutive earnings per share**

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

*As at 31 December 2023, 2022, and 2021, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have no dilutive potential shares.*

**47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH**

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

**47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET**

*As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statements of financial position.*

*The following is the summary of Bank CIMB Niaga's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>KOMITMEN</b>				<b>COMMITMENTS</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>				<b>Commitments liabilities</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(97,252,341)	(87,197,694)	(80,811,577)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i>				Outstanding irrevocable letters of credit
yang masih berjalan	(1,625,442)	(1,309,897)	(2,285,518)	Others
Lain-lain	(4,701)	(4,753)	(4,352)	
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	<u>(98,882,484)</u>	<u>(88,512,344)</u>	<u>(83,101,447)</u>	Total commitments liabilities - net
<b>KONTINJENSI</b>				<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>				<b>Contingent receivables</b>
Garansi yang diterima	33,576	134,621	118,281	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	607,456	763,051	822,508	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	641,032	897,672	940,789	Total contingent receivables
<b>Liabilitas kontinjensi</b>				<b>Contingent liabilities</b>
Garansi yang diterbitkan	(5,364,148)	(4,832,874)	(4,416,040)	Guarantees issued
Kontinjensi - bersih	<u>(4,723,116)</u>	<u>(3,935,202)</u>	<u>(3,475,251)</u>	Contingencies - net
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH</b>	<u>(103,605,600)</u>	<u>(92,447,546)</u>	<u>(86,576,698)</u>	<b>COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET</b>

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

*The commitments and contingencies relating to derivative transaction are disclosed in Note 11.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH (lanjutan)**

**47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET  
(continued)**

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The details of commitments and contingent liabilities for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectability and currency are as follows:

2023							
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	75,338,026	373,817	15,991	24,890	12,345	75,765,069	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	386,696	-	-	-	-	386,696	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	3,948,041	12,487	-	-	-	3,960,528	Guarantees issued
	79,672,763	386,304	15,991	24,890	12,345	80,112,293	Sub total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	21,475,677	11,595	-	-	-	21,487,272	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	1,238,746	-	-	-	-	1,238,746	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	1,403,620	-	-	-	-	1,403,620	Guarantees issued
	24,118,043	11,595	-	-	-	24,129,638	Sub total
	103,790,806	397,899	15,991	24,890	12,345	104,241,931	
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(387,368)	Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies
						<b>103,854,563</b>	
2022							
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	68,101,840	138,696	553	8	44	68,241,141	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	383,250	-	-	-	-	383,250	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	3,603,108	1,000	-	-	-	3,604,108	Guarantees issued
	72,088,198	139,696	553	8	44	72,228,499	Sub total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	18,786,361	170,192	-	-	-	18,956,553	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	926,647	-	-	-	-	926,647	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	1,228,766	-	-	-	-	1,228,766	Guarantees issued
	20,941,774	170,192	-	-	-	21,111,966	Sub total
	93,029,972	309,888	553	8	44	93,340,465	
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(578,897)	Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies
						<b>92,761,568</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH (lanjutan)**

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah: (lanjutan)

**47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET  
(continued)**

The details of commitments and contingent liabilities for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectability and currency are as follows: (continued)

	2021					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	67,890,018	21,563	23	-	-	67,911,604	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	884,069	-	-	-	-	884,069	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	3,300,293	403	-	-	-	3,300,696	Guarantees issued
	72,074,380	21,966	23	-	-	72,096,369	Sub total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	12,889,238	10,735	-	-	-	12,899,973	Unutilised portion of fund facilities Outstanding
Garansi yang diterbitkan	1,401,449	-	-	-	-	1,401,449	irrevocable letters of credit
Sub jumlah	1,115,344	-	-	-	-	1,115,344	Guarantees issued
	15,406,031	10,735	-	-	-	15,416,766	Sub total
	87,480,411	32,701	23	-	-	87,513,135	
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(428,339)	Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies
						<b>87,084,796</b>	

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Bank CIMB Niaga secara mayoritas dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

**Sifat Hubungan Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 33.

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Bank CIMB Niaga is majority owned by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 33.

**Nature of Relationship**

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries is disclosed in Note 1c. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 33.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Sifat Hubungan Berelasi** (lanjutan)

**Nature of Relationship** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain; Obligasi Subordinasi; Liabilitas segera; Beban yang masih harus dibayar; Liabilitas Derivatif/ <i>Current Account with other banks; Other assets; Deposits from other banks; Subordinated bonds; Obligations due immediately; Accruals; Derivative Payables</i>
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain/ <i>Current Account with other banks; Deposits from other banks</i>
CIMB Bank Berhad Shanghai	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/ <i>Controlled by joint venture which owned by ultimate shareholders</i>	Kredit yang diberikan; Aset lain-lain; Simpanan dari nasabah; Liabilitas Segera/ <i>Loans; Other assets; Deposits from customers; Obligations due immediately</i>
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/ <i>Prepaid expenses; Deposits from customers</i>
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Aset lain-lain; Simpanan dari nasabah; Simpanan dari bank lain / <i>Other assets; Deposits from customers; Deposits from other banks</i>
PT Synergy Dharma Nayaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Securities Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)      **48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Sifat Hubungan Berelasi** (lanjutan)

**Nature of Relationship** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
CIMB Private Equity Sdn Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CGS-CIMB Futures Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT CGS Konsultan Management	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by the ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Bank Plc	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current Account with other banks
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers	Manajemen Bank CIMB Niaga/Management of Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

**Transactions and balances with related parties**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

	2023	2022	2021	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Giro pada Bank Lain</b>				<b>Current account with Other Banks</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties owned - by the same ultimate shareholder</i>
CIMB Bank Berhad	17,611	4,049	41,551	<i>CIMB Bank Berhad</i>
CIMB Bank Plc	-	-	1,426	<i>CIMB Bank Plc</i>
CIMB Thai Bank Public Company Limited	5,334	2,185	1,421	<i>CIMB Thai Bank Public Company Limited</i>
CIMB Bank Berhad Shanghai	1,784	1,172	-	<i>CIMB Bank Berhad Shanghai</i>
	<u>24,729</u>	<u>7,406</u>	<u>44,398</u>	
<b>Kredit yang diberikan</b>				<b>Loans</b>
- Manajemen Bank CIMB Niaga				<i>Management of Bank CIMB Niaga - Board of Commissioners</i>
Dewan Komisaris	9,568	-	-	<i>Board of Directors</i>
Dewan Direksi	87,446	88,442	142,618	<i>Executive Bank Officers</i>
Pejabat Eksekutif Bank	73,743	67,853	60,989	
	<u>170,757</u>	<u>156,295</u>	<u>203,607</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	50,000	30,000	-	<i>Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia</i>
	<u>220,757</u>	<u>186,295</u>	<u>203,607</u>	
<b>Beban dibayar dimuka</b>				<b>Prepaid expense</b>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga PT Niaga Manajemen Citra	92,580	98,822	93,621	<i>Parties managed by - Bank CIMB Niaga's executive officers PT Niaga Manajemen Citra</i>
<b>Aset lain-lain</b>				<b>Other assets</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties owned - by the same ultimate shareholder</i>
CIMB Bank Berhad	654,271	122,789	-	<i>CIMB Bank Berhad</i>
- Pemegang saham mayoritas				<i>Majority shareholder -</i>
CIMB Group Sdn Bhd	-	1,476	-	<i>CIMB Group Sdn Bhd</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	-	-	<i>PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia</i>
	<u>654,271</u>	<u>124,265</u>	<u>-</u>	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>992,337</u>	<u>416,788</u>	<u>341,626</u>	<i>Total asset associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>0.30%</u>	<u>0.14%</u>	<u>0.11%</u>	<i>As a percentage to total assets</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	2021	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Simpanan dari nasabah</b>				<b>Deposits from customers</b>
- Giro				Demand deposits -
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	5,232	5,307	3,586	Board of Commissioners
Dewan Direksi	247	251	231	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	-	-	21	Executive Bank Officers
	5,479	5,558	3,838	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
PT Synergy Dharma Nayaga	102,721	101,537	100,321	by the same ultimate shareholder
PT Commerce Kapital	97,566	70,972	46,619	PT Synergy Dharma Nayaga
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	10,575	16,115	18,035	PT Commerce Kapital
PT Principal Asset Management	967	690	6,864	Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited
CIMB Securities Limited	497	445	394	PT Principal Asset Management
CIMB Private Equity Sdn Bhd	110	110	110	CIMB Securities Limited
	212,436	189,869	172,343	CIMB Private Equity Sdn Bhd
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which -
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	61,168	10,098	9,045	owned by ultimate shareholders
CGS-CIMB Futures Indonesia	13,465	15,503	9,596	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
PT CGS Konsultansi Management	462	380	963	CGS-CIMB Futures Indonesia
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	87	86	94	PT CGS Konsultansi Management
	75,182	26,067	19,698	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties managed by -
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	691	479	2,248	Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra	20	15	17	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
	711	494	2,265	PT Niaga Manajemen Citra
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	-	8,111	1,653	CIMB Group Sdn Bhd
CIMB Group Holdings Berhad	5	5	-	CIMB Group Holdings Berhad
	5	8,116	1,653	
	293,813	230,104	199,797	
- Tabungan				Saving deposits -
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	15,526	11,994	10,023	Board of Commissioners
Dewan Direksi	87,926	86,650	58,668	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	150,334	141,260	102,823	Executive Bank Officers
	253,786	239,904	171,514	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties managed by -
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	4	5	12	Bank CIMB Niaga's executive officers
	253,790	239,909	171,526	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	2021	
- Deposito berjangka				Time deposits -
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	5,950	3,521	998	Board of Commissioners
Dewan Direksi	3,516	381	3,588	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	22,169	13,764	6,052	Executive Bank Officers
	31,635	17,666	10,638	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
PT CGS Konsultan Management	13,800	1,000	-	by the same ultimate shareholder
PT Principal Asset Management	7,000	3,500	3,700	PT CGS Konsultan Management
	20,800	4,500	3,700	PT Principal Asset Management
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by Bank -
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	540	-	-	CIMB Niaga's executive officers
				Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which -
CGS-CIMB Futures Indonesia	15,000	15,000	15,000	owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	58	71	84	CGS-CIMB Futures Indonesia
	15,058	15,071	15,084	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
	68,033	37,237	29,422	
<b>Simpanan dari bank lain</b>				<b>Deposits from other banks</b>
- Giro				Demand deposit -
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	86,838	189,572	76,530	by the same ultimate shareholder
CIMB Islamic Bank Berhad	4,455	3,720	2,404	CIMB Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited	2,060	1,410	901	CIMB Islamic Bank Berhad
CIMB Investment Bank- Berhad	534	138	1,904	CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	-	-	17,933	CIMB Investment Bank- Berhad
	93,887	194,840	99,672	CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	23	-	-	CIMB Group Sdn Bhd
	93,910	194,840	99,672	
<b>Liabilitas derivatif</b>				<b>Derivative payables</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	-	53,261	-	by the same ultimate shareholder
<b>Obligasi subordinasi</b>				<b>Subordinated bond</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	35,996	71,062	70,596	by the same ultimate shareholder
<b>Liabilitas segera</b>				<b>Obligations due immediately</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	91,885	217,593	-	by the same ultimate shareholder
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				CIMB Bank Berhad
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,981	-	-	Parties controlled by joint venture which -
	93,866	217,593	-	owned by ultimate shareholders
				PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
<b>Beban yang masih harus dibayar</b>				<b>Accruals</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	460	913	-	by the same ultimate shareholder
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	839,845	1,044,918	571,013	CIMB Bank Berhad
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0.29%	0.40%	0.21%	Total liabilities associated with related parties
				As a percentage to total liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties (continued)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	2021	
<b>Pendapatan bunga</b>				<b>Interest income</b>
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	777	-	-	Board of Commissioners
Dewan Direksi	5,858	4,691	8,557	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	3,651	3,616	3,659	Executive Bank Officers
	<u>10,286</u>	<u>8,307</u>	<u>12,216</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,794	1,049	-	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate shareholder -
CIMB Bank Berhad	-	232	-	CIMB Bank Berhad
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>12,080</u>	<u>9,588</u>	<u>12,216</u>	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.05%</u>	<u>0.05%</u>	<u>0.06%</u>	As a percentage to total interest income
<b>Beban bunga</b>				<b>Interest expense</b>
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	807	494	202	Board of Commissioners
Dewan Direksi	3,537	4,499	1,530	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	7,466	5,191	2,382	Executive Bank Officers
	<u>11,810</u>	<u>10,184</u>	<u>4,114</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate - shareholder
CIMB Bank Berhad	8,067	8,372	2,691	CIMB Bank Berhad
PT Synergy Dharma Nayaga	1,480	1,521	1,942	PT Synergy Dharma Nayaga
PT Commerce Kapital	1,267	918	903	PT Commerce Kapital
PT Principal Asset Management	287	126	159	PT Principal Asset Management
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	20	23	44	Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited
CIMB Investment Bank- Berhad	2	35	-	CIMB Investment Bank- Berhad
CIMB Securities Limited	3	9	8	CIMB Securities Limited
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	-	-	631	CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account
CIMB Islamic Bank Berhad	-	-	85	CIMB Islamic Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited	-	-	32	CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Private Equity Sdn Bhd	-	-	2	CIMB Private Equity Sdn Bhd
	<u>11,126</u>	<u>11,004</u>	<u>6,497</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
CGS-CIMB Futures Indonesia	661	33	604	CGS-CIMB Futures Indonesia
PT CGS Konsultan Management	397	12	19	PT CGS Konsultan Management
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	215	161	177	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	1	-	2	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
	<u>1,274</u>	<u>206</u>	<u>802</u>	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif				Party controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	23	20	44	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
	<u>23</u>	<u>20</u>	<u>44</u>	
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	192	30	32	CIMB Group Sdn Bhd
	<u>192</u>	<u>30</u>	<u>32</u>	
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>24,425</u>	<u>21,444</u>	<u>11,490</u>	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.27%</u>	<u>0.38%</u>	<u>0.22%</u>	As a percentage to total interest expense
<b>Provisi dan komisi lainnya</b>				<b>Other fees and commissions</b>
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	10,638	6,899	-	CIMB Group Sdn Bhd
Jumlah provisi dan komisi lainnya yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>10,638</u>	<u>6,899</u>	<u>-</u>	Total other fees and commissions associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah provisi dan komisi lainnya	<u>0.34%</u>	<u>0.29%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage to total other fees and commissions

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	84,373	11,236	14,112	Beginning balance
Penerbitan saham baru oleh Entitas Anak	-	20,000	-	Issuance of new shares by Subsidiaries
Pelepasan saham treasuri	65	-	-	Issuance of treasury shares
Bagian keuntungan bersih				Net income
- tahun berjalan	77,206	54,990	(1,736)	current year -
Pembagian dividen tunai Entitas Anak	(16,492)	(4,065)	-	Distribution of cash dividend by Subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	(325)	2,212	-	Other comprehensive income
Pembelian kembali saham treasuri oleh Entitas Anak	-	-	(1,140)	Buy back of treasury shares by Subsidiaries
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>144,827</u>	<u>84,373</u>	<u>11,236</u>	Ending balance of non-controlling interest

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT CIMB Niaga Auto Finance	77,111	54,853	(138)	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT CIMB Niaga Sekuritas	95	136	(1,598)	PT CIMB Niaga Sekuritas
	<u>77,206</u>	<u>54,990</u>	<u>(1,736)</u>	

**49. NON-CONTROLLING INTEREST**

a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:

b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION**

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2014), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2014).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan treasuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- Treasury - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;
- Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;
- Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- Subsidiaries - includes all transactions relating to Subsidiaries businesses.

	2023							Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Treasuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries		
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,501,073	2,073,120	4,492,136	1,455,143	2,238,387	(265,103)	857,627	13,352,383	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	3,081,657	2,466,591	1,811,611	2,895,605	2,322,013	(82,721)	857,627	13,352,383	<i>Income/(expense) from external parties -</i>
-Pendapatan/(beban) antar segmen	(580,584)	(393,471)	2,680,525	(1,440,462)	(83,626)	(182,382)	-	-	<i>Inter-segment income/(expense) -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(317,440)	(442,780)	(219,369)	(9,772)	(656,573)	(484)	(360,195)	(2,006,613)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,031,821	443,893	1,150,433	(103,776)	412,480	(3,737)	223,716	3,154,830	<i>Other fees and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	20,014	147,637	213,287	1,734,632	111,363	123	51,251	2,278,307	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(221,109)	(429,780)	(1,827,047)	(195,182)	(148,876)	(1,898,204)	(227,214)	(4,947,412)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(57,016)	(87,259)	(1,920,087)	(97,936)	(45,499)	(1,278,952)	(129,020)	(3,615,769)	<i>General and administrative</i>
Lainnya	-	(21)	(20,439)	-	(19)	1,507	(1,374)	(20,346)	<i>Others</i>
<b>Labal(rugi) operasional bersih</b>	<b>2,957,343</b>	<b>1,704,810</b>	<b>1,868,914</b>	<b>2,783,109</b>	<b>1,911,263</b>	<b>(3,444,850)</b>	<b>414,791</b>	<b>8,195,380</b>	<b><i>Net operating income/(loss)</i></b>
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	(15)	(71)	8,385	82,199	3,800	(65,945)	133,539	161,892	<i>Non-operating income/(expense) - net</i>
<b>Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,957,328</b>	<b>1,704,739</b>	<b>1,877,299</b>	<b>2,865,308</b>	<b>1,915,063</b>	<b>(3,510,795)</b>	<b>548,330</b>	<b>8,357,272</b>	<b><i>Income/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,722,625)	(83,246)	(1,805,871)	<i>Income tax expense</i>
<b>Labal(rugi) bersih</b>	<b>2,957,328</b>	<b>1,704,739</b>	<b>1,877,299</b>	<b>2,865,308</b>	<b>1,915,063</b>	<b>(5,233,420)</b>	<b>465,084</b>	<b>6,551,401</b>	<b><i>Net income/(loss)</i></b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(77,205)	-	(77,205)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>65,895,966</b>	<b>45,791,257</b>	<b>40,795,551</b>	<b>104,578,937</b>	<b>62,747,240</b>	<b>5,589,074</b>	<b>8,971,208</b>	<b>334,369,233</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>53,106,489</b>	<b>45,792,340</b>	<b>101,289,915</b>	<b>29,232,524</b>	<b>46,060,991</b>	<b>3,240,422</b>	<b>6,309,181</b>	<b>285,031,862</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

	2022						Entitas		
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Treasuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan/(beban) bunga bersih</b>	<b>2,654,301</b>	<b>2,540,578</b>	<b>4,340,850</b>	<b>1,407,989</b>	<b>1,959,412</b>	<b>(203,431)</b>	<b>776,439</b>	<b>13,476,138</b>	<b>Net interest income/(expense)</b>
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	2,606,243	2,860,697	2,364,767	2,909,836	2,017,779	(59,623)	776,439	13,476,138	Income/(expense) from external parties -
-Pendapatan/(beban) antar segmen	48,058	(320,119)	1,976,083	(1,501,847)	(58,367)	(143,808)	-	-	Inter-segment income/(expense) -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(597,673)	(1,201,281)	(1,020,889)	(633)	(735,814)	(15,984)	(241,435)	(3,813,709)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	611,148	127,644	1,223,542	(103,059)	324,930	(2,634)	231,834	2,413,405	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	147,708	257,276	234,017	2,120,442	160,707	3	56,025	2,976,178	Other operating income
Beban tenaga kerja	(200,059)	(402,004)	(1,728,192)	(174,460)	(139,718)	(1,799,573)	(231,101)	(4,675,107)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(51,889)	(82,454)	(1,922,135)	(64,785)	(55,497)	(1,412,169)	(169,356)	(3,758,285)	General and administrative
Lainnya	-	(27)	(51,492)	-	(1,393)	3,366	(712)	(50,258)	Others
<b>Labarugi) operasional bersih</b>	<b>2,563,536</b>	<b>1,239,732</b>	<b>1,075,701</b>	<b>3,185,494</b>	<b>1,512,627</b>	<b>(3,430,422)</b>	<b>421,694</b>	<b>6,568,362</b>	<b>Net operating income/(loss)</b>
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	201	(946)	328	20,517	(64)	(9,120)	54	10,970	Non-operating income/(expense) - net
<b>Labarugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,563,737</b>	<b>1,238,786</b>	<b>1,076,029</b>	<b>3,206,011</b>	<b>1,512,563</b>	<b>(3,439,542)</b>	<b>421,748</b>	<b>6,579,332</b>	<b>Income/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,391,495)	(91,066)	(1,482,561)	Income tax expense
<b>Labarugi) bersih</b>	<b>2,563,737</b>	<b>1,238,786</b>	<b>1,076,029</b>	<b>3,206,011</b>	<b>1,512,563</b>	<b>(4,831,037)</b>	<b>330,682</b>	<b>5,096,771</b>	<b>Net income/(loss)</b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(54,990)	-	(54,990)	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>57,471,059</b>	<b>45,330,374</b>	<b>42,850,027</b>	<b>83,985,528</b>	<b>62,957,390</b>	<b>7,427,214</b>	<b>6,732,707</b>	<b>306,754,299</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>52,755,855</b>	<b>44,678,294</b>	<b>96,759,321</b>	<b>16,167,958</b>	<b>42,062,395</b>	<b>4,317,393</b>	<b>4,736,820</b>	<b>261,478,036</b>	<b>Total liabilities</b>

	2021						Entitas		
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Treasuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan/(beban) bunga bersih</b>	<b>2,434,062</b>	<b>3,064,967</b>	<b>4,056,685</b>	<b>1,355,780</b>	<b>1,899,571</b>	<b>(257,294)</b>	<b>535,089</b>	<b>13,088,860</b>	<b>Net interest income/(expense)</b>
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	2,339,944	3,589,355	2,214,652	2,528,585	1,964,409	(83,174)	535,089	13,088,860	Income/(expense) from external parties -
-Pendapatan/(beban) antar segmen	94,118	(524,388)	1,842,033	(1,172,805)	(64,838)	(174,120)	-	-	Inter-segment income/(expense) -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(859,763)	(1,498,631)	(1,561,692)	152,793	(293,654)	462	(109,403)	(4,169,888)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	582,217	156,785	1,115,090	(74,635)	315,929	729	170,169	2,266,284	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	12,008	49,842	214,542	1,818,438	73,599	45	43,899	2,212,373	Other operating income
Beban tenaga kerja	(185,476)	(403,933)	(1,703,778)	(139,396)	(128,458)	(1,672,214)	(248,422)	(4,481,677)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(42,303)	(76,770)	(1,807,627)	(448,638)	(47,026)	(1,160,302)	(110,346)	(3,693,012)	General and administrative
Lainnya	(26)	(5)	(8,778)	-	(23)	(95,433)	(283)	(104,548)	Others
<b>Labarugi) operasional bersih</b>	<b>1,940,719</b>	<b>1,292,255</b>	<b>304,442</b>	<b>2,664,342</b>	<b>1,819,938</b>	<b>(3,184,007)</b>	<b>280,703</b>	<b>5,118,392</b>	<b>Net operating income/(loss)</b>
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	28	262	53,375	22,463	204	(2,879)	(747)	72,706	Non-operating income/(expense) - net
<b>Labarugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,940,747</b>	<b>1,292,517</b>	<b>357,817</b>	<b>2,686,805</b>	<b>1,820,142</b>	<b>(3,186,886)</b>	<b>279,956</b>	<b>5,191,098</b>	<b>Income/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,024,133)	(68,361)	(1,092,494)	Income tax expense
<b>Labarugi) bersih</b>	<b>1,940,747</b>	<b>1,292,517</b>	<b>357,817</b>	<b>2,686,805</b>	<b>1,820,142</b>	<b>(4,211,019)</b>	<b>211,595</b>	<b>4,098,604</b>	<b>Net income/(loss)</b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	1,736	-	1,736	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>52,385,875</b>	<b>45,938,403</b>	<b>39,954,802</b>	<b>105,844,192</b>	<b>59,251,092</b>	<b>2,224,939</b>	<b>5,187,657</b>	<b>310,786,960</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>65,564,823</b>	<b>49,296,944</b>	<b>89,148,877</b>	<b>12,124,942</b>	<b>44,041,229</b>	<b>3,688,484</b>	<b>3,533,303</b>	<b>267,398,602</b>	<b>Total liabilities</b>

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di atas ini.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

**Segmen geografis**

**Geographical segment**

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

**Geographical segment (continued)**

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

	2023								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan bunga bersih</b>	<b>10,490,151</b>	<b>444,955</b>	<b>334,680</b>	<b>312,467</b>	<b>324,691</b>	<b>587,812</b>	<b>857,627</b>	<b>13,352,383</b>	<b>Net interest income</b>
Penulihan/(kerugian) penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,489,720)	(33,239)	138,371	(243,044)	(24,051)	5,265	(360,195)	(2,006,613)	Reversal/(Impairment) on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	2,553,673	76,488	78,130	142,357	28,471	51,995	223,716	3,154,830	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	2,093,180	28,335	29,958	39,801	9,253	26,529	51,251	2,278,307	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,684,119)	(162,306)	(134,750)	(206,635)	(111,881)	(200,307)	(227,214)	(4,947,412)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,116,522)	(88,734)	(61,818)	(82,479)	(50,450)	(86,746)	(129,020)	(3,615,769)	General and administrative
Lainnya	(18,185)	(414)	(23)	(279)	(14)	(58)	(1,373)	(20,346)	Others
<b>Laba operasional bersih</b>	<b>6,628,458</b>	<b>245,085</b>	<b>384,548</b>	<b>(38,012)</b>	<b>176,019</b>	<b>384,490</b>	<b>414,792</b>	<b>8,195,380</b>	<b>Net operating income</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	25,774	527	800	765	387	100	133,539	161,892	Non-operating income/(expense) - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>6,654,232</b>	<b>245,612</b>	<b>385,348</b>	<b>(37,247)</b>	<b>176,406</b>	<b>384,590</b>	<b>548,331</b>	<b>8,357,272</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1,722,625)	-	-	-	-	-	(83,246)	(1,805,871)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>4,931,607</b>	<b>245,612</b>	<b>385,348</b>	<b>(37,247)</b>	<b>176,406</b>	<b>384,590</b>	<b>465,085</b>	<b>6,551,401</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	(77,205)	-	-	-	-	-	-	(77,205)	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>227,603,973</b>	<b>27,511,222</b>	<b>13,140,653</b>	<b>24,385,297</b>	<b>10,405,979</b>	<b>22,350,901</b>	<b>8,971,208</b>	<b>334,369,233</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>182,436,339</b>	<b>27,049,269</b>	<b>12,818,254</b>	<b>24,337,416</b>	<b>10,212,253</b>	<b>21,869,150</b>	<b>6,309,181</b>	<b>285,031,862</b>	<b>Total liabilities</b>

	2022								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan bunga bersih</b>	<b>10,054,611</b>	<b>613,514</b>	<b>367,679</b>	<b>514,578</b>	<b>418,933</b>	<b>730,384</b>	<b>776,439</b>	<b>13,476,138</b>	<b>Net interest income</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,197,425)	(107,055)	(522,197)	(474,417)	(94,050)	(177,130)	(241,435)	(3,813,709)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,925,450	81,377	40,120	52,090	25,255	57,279	231,834	2,413,405	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	2,681,349	8,165	20,297	159,491	14,220	36,631	56,025	2,976,178	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,647,347)	(175,107)	(132,885)	(193,410)	(105,325)	(189,932)	(231,101)	(4,675,107)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,199,304)	(100,859)	(66,934)	(85,170)	(47,521)	(89,141)	(169,356)	(3,758,285)	General and administrative
Lainnya	(45,751)	(131)	(44)	(45)	(1)	(3,575)	(711)	(50,258)	Others
<b>Laba operasional bersih</b>	<b>5,571,583</b>	<b>319,904</b>	<b>(293,964)</b>	<b>(26,883)</b>	<b>211,511</b>	<b>364,516</b>	<b>421,695</b>	<b>6,568,362</b>	<b>Net operating income</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	10,897	449	487	(927)	63	(53)	54	10,970	Non-operating income/(expense) - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5,582,480</b>	<b>320,353</b>	<b>(293,477)</b>	<b>(27,810)</b>	<b>211,574</b>	<b>364,463</b>	<b>421,749</b>	<b>6,579,332</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1,391,495)	-	-	-	-	-	(91,066)	(1,482,561)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>4,190,985</b>	<b>320,353</b>	<b>(293,477)</b>	<b>(27,810)</b>	<b>211,574</b>	<b>364,463</b>	<b>330,683</b>	<b>5,096,771</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	(54,990)	-	-	-	-	-	-	(54,990)	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>214,084,510</b>	<b>22,999,478</b>	<b>10,763,485</b>	<b>23,238,862</b>	<b>9,270,413</b>	<b>19,664,844</b>	<b>6,732,707</b>	<b>306,754,299</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>170,886,181</b>	<b>22,705,744</b>	<b>11,240,179</b>	<b>23,448,172</b>	<b>9,122,291</b>	<b>19,338,649</b>	<b>4,736,820</b>	<b>261,478,036</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

**Geographical segment (continued)**

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini: (lanjutan)

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below: (continued)

	2021							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries		
Penghasilan bunga bersih	9,738,109	532,491	490,979	558,790	431,099	802,303	535,089	13,088,860	<b>Net interest income</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,556,934)	(103,022)	288,291	(476,860)	(79,381)	(132,579)	(109,403)	(4,169,888)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,823,802	90,389	46,274	51,259	27,476	56,915	170,169	2,266,284	<i>Other fees and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	2,094,741	9,497	5,701	3,710	7,913	46,912	43,899	2,212,373	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(3,400,249)	(186,799)	(147,458)	(196,883)	(106,742)	(195,124)	(248,422)	(4,481,677)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(3,215,185)	(86,852)	(65,641)	(79,655)	(49,534)	(85,799)	(110,346)	(3,693,012)	<i>General and administrative</i>
Lainnya	(98,525)	(144)	(29)	(5,495)	(1)	(71)	(283)	(104,548)	<i>Others</i>
<b>Laba operasional bersih</b>	<b>3,385,759</b>	<b>255,560</b>	<b>618,117</b>	<b>(145,134)</b>	<b>230,830</b>	<b>492,557</b>	<b>280,703</b>	<b>5,118,392</b>	<b>Net operating income</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	70,759	831	373	718	383	389	(747)	72,706	<i>Non-operating income - net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>3,456,518</b>	<b>256,391</b>	<b>618,490</b>	<b>(144,416)</b>	<b>231,213</b>	<b>492,946</b>	<b>279,956</b>	<b>5,191,098</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1,024,133)	-	-	-	-	-	(68,361)	(1,092,494)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba bersih</b>	<b>2,432,385</b>	<b>256,391</b>	<b>618,490</b>	<b>(144,416)</b>	<b>231,213</b>	<b>492,946</b>	<b>211,595</b>	<b>4,098,604</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	1,736	-	-	-	-	-	-	1,736	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>221,428,713</b>	<b>21,258,052</b>	<b>11,965,314</b>	<b>23,777,065</b>	<b>8,423,427</b>	<b>18,746,732</b>	<b>5,187,657</b>	<b>310,786,960</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>180,196,540</b>	<b>21,094,435</b>	<b>11,674,846</b>	<b>24,109,405</b>	<b>8,372,741</b>	<b>18,417,332</b>	<b>3,533,303</b>	<b>267,398,602</b>	<b>Total liabilities</b>

**51. MANAJEMEN RISIKO**

**51. RISK MANAGEMENT**

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak (tidak diaudit).

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Performing Control on Subsidiary Companies (unaudited).

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 52, 53, 54, 55, dan 56).

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 52, 53, 54, 55, and 56).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

**b. Risiko Strategis**

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Legal Risk**

*Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiaries products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and incomplete collateral agreements.*

*The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.*

*To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly, including provision on any potential loss that is incurred.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.*

**b. Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.*

*Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.*

*In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis (lanjutan)

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholders* dan *shareholders*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, CSR (*Corporate Social Responsibility*), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Strategic Risk (continued)

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of *stakeholders* and *shareholders*.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: *image*, *share price*, and *internal conflict*.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing *public relation* activities, CSR (*Corporate Social Responsibility*), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of *Good Corporate Governance*.

Bank CIMB Niaga has also set up *Marketing and Communication Committee*, an *Executive Committee*, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, *value proposition*, and *positioning*.

Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via *call center*.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policy and laws and regulations. In practice, compliance risk is embedded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti: (lanjutan)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update*, *compliance news*, *e-learning*, dan *on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, PLM, RIM, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (lihat Catatan 5, 12, 54, dan 58).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Compliance Risk (continued)

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policy and laws and regulations. In practice, compliance risk is embedded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as: (continued)

- Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);
- Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;
- Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and
- Other risks related with external and internal regulations.

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- Updating and documenting compliance database;
- Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;
- Test of compliance on new products, new policy, and bank activities;
- Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);
- Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and
- Compliance reporting.

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, Macroprudential Intermediation Ratio, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 54, and 58).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

**e. Fair value of financial assets and liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset <sup>1)</sup></b>			<b>Assets <sup>1)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	13,180,254	13,180,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,703,266	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	4,532,988	4,532,988	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,363,933	9,408,938	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	70,596,507	70,675,399	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	5,159,387	5,159,387	resale agreements
Tagihan derivatif	849,014	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan			Loans
dan piutang pembiayaan konsumen			and consumer financing receivables
Modal Kerja	84,189,293	85,988,930	Working capital
Investasi	46,418,146	56,513,763	Investment
Konsumsi	70,714,948	86,123,047	Consumer
	<u>201,322,387</u>	<u>228,625,740</u>	
Tagihan akseptasi	1,093,453	1,093,453	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,414,197	3,414,197	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,834,271	1,834,271	Other assets
	<u>314,053,316</u>	<u>341,480,566</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,581,921	3,581,921	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	235,861,670	235,861,670	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,760,447	1,760,447	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	20,426,826	20,426,826	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	540,051	540,051	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	1,102,091	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,297,702	2,302,735	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,288,525	6,525,781	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	509,417	509,417	other liabilities
Pinjaman subordinasi	155,619	161,842	Subordinated loans
	<u>272,524,269</u>	<u>272,772,781</u>	

<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses <sup>1)</sup>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows: (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset <sup>*)</sup></b>			<b>Assets <sup>*)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	8,985,257	8,985,257	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,748,458	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	14,869,794	14,869,794	and Bank Indonesia
Efek-efek	5,809,665	5,846,546	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	59,199,026	59,338,585	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	510,307	510,307	resale agreements
Tagihan derivatif	969,308	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan			Loans
dan piutang pembiayaan konsumen			and consumer financing receivables
Modal Kerja	73,183,238	74,803,429	Working capital
Investasi	43,984,450	53,436,102	Investment
Konsumsi	66,245,941	81,689,519	Consumer
	<u>183,413,629</u>	<u>209,929,050</u>	
Tagihan akseptasi	2,086,763	2,086,763	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,923,768	2,923,768	Accrued interest income
Aset lain-lain	4,787,789	4,787,789	Other assets
	<u>286,307,423</u>	<u>312,999,284</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,705,094	3,705,094	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	227,188,557	227,188,557	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,506,012	2,506,012	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	6,062,727	6,062,727	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	701,179	701,179	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	2,106,596	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,704,938	1,735,568	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,425,409	3,862,335	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	373,411	373,411	other liabilities
Pinjaman subordinasi	228,311	242,501	Subordinated loans
	<u>248,002,234</u>	<u>248,483,980</u>	

<sup>\*)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses <sup>\*)</sup>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows: (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset <sup>1)</sup></b>			<b>Assets <sup>1)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	9,291,044	9,291,044	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,822,988	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	30,345,785	30,345,785	and Bank Indonesia
Efek-efek	10,175,922	10,239,989	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	60,520,764	61,577,150	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	1,589,656	1,589,656	resale agreements
Tagihan derivatif	909,081	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan			Loans
dan piutang pembiayaan konsumen			and consumer financing receivables
Modal Kerja	75,481,988	79,859,063	Working capital
Investasi	35,576,491	43,168,489	Investment
Konsumsi	57,419,307	73,180,284	Consumer
	<u>168,477,786</u>	<u>196,207,836</u>	
Tagihan akseptasi	2,564,041	2,564,041	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,946,425	2,946,425	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,932,099	1,932,099	Other assets
	<u>291,579,250</u>	<u>320,429,753</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,239,391	3,239,391	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	241,348,510	241,348,510	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,059,451	3,059,451	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	1,262,232	1,262,232	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	294,659	294,659	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,603,607	2,603,607	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,369,228	5,569,260	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,973,306	2,122,293	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	424,726	424,726	other liabilities
Pinjaman subordinasi	226,143	252,099	Subordinated loans
	<u>259,801,253</u>	<u>260,176,228</u>	

<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses <sup>1)</sup>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Sharia FASBI, *call money*, "*fixed-term*" placements, time deposits, and others.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 – hirarki nilai wajar).

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (v) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

- (iii) *Derivative receivables and payables, marketable securities, and Government Bonds*

*The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy). The fair value for Government Bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 – fair value hierarchy).*

- (iv) *Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements*

*The estimated fair value of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchased agreements are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).*

- (v) *Loans and consumer financing receivables*

*Loans and consumer financing receivables are recorded at carrying amount net of provision for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (vii) Pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (vi) Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (vii) Subordinated loans and marketable securities issued

The fair value of subordinated loans and marketable securities issued are estimated by using data from IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income use the following fair value hierarchy:

- a. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	-	8,348,402	-	8,348,402	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	52,504,393	-	-	52,504,393	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	849,014	-	849,014	Derivative receivables
	<b>52,504,393</b>	<b>9,197,416</b>	<b>-</b>	<b>61,701,809</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	-	18,983,531	-	18,983,531	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	4,206	-	4,206	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	540,051	-	540,051	Derivative payables
	<b>-</b>	<b>19,527,788</b>	<b>-</b>	<b>19,527,788</b>	
2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	-	4,351,761	-	4,351,761	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	38,876,174	-	-	38,876,174	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	969,308	-	969,308	Derivative receivables
	<b>38,876,174</b>	<b>5,321,069</b>	<b>-</b>	<b>44,197,243</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	-	15,588,364	-	15,588,364	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	-	701,179	-	701,179	Derivative payables
	<b>-</b>	<b>16,289,543</b>	<b>-</b>	<b>16,289,543</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah: (lanjutan)

	2021			Nilai wajar/ Fair value	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	-	8,608,776	-	8,608,776	Marketable securities
Obligasi pemerintah	43,359,277	-	-	43,359,277	Government bonds
Tagihan derivatif	-	909,081	-	909,081	Derivative receivables
	<b>43,359,277</b>	<b>9,517,857</b>	<b>-</b>	<b>52,877,134</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	-	12,464,021	-	12,464,021	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	-	294,659	-	294,659	Derivative payables
	<b>-</b>	<b>12,758,680</b>	<b>-</b>	<b>12,758,680</b>	

**f. Manajemen risiko permodalan**

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan pada tanggal 31 Desember 2023.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, diungkapkan pada Catatan 58.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri dengan mempertimbangkan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebesar persentase tertentu dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy: (continued)

**f. Capital risk management**

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements as at 31 December 2023.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2023, 2022, and 2021, were disclosed in Note 58.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards by considering applicable requirement as regulated by regulator for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as certain percentage of risk-weighted assets) towards available capital resources.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

**Profil Risiko**

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2023 dapat dikategorikan Rendah Moderat (tidak diaudit).

52. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisis kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersama dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital risk management (continued)

**Risk Profile**

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2023 is Low Moderate (unaudited).

52. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (*credit default swaps*), guarantees, *letters of credit*, *endorsements*, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisis terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan, termasuk dalam menentukan segmentasi dan kualitas kredit untuk keperluan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

52. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfill their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparts cannot fulfill their obligations, both at *on-balance sheet* and *off-balance sheet*; and (iii) loss estimation that should be borne by Bank CIMB Niaga on the defaulted obligations.

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparts, including in determining credit segmentation and quality for the purpose of assessing allowance for impairment losses. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and *Gross Roll Rate Model*.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policy

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank* Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) *Risk limit control and mitigation policy (continued)*

*Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.*

*The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.*

*Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.*

*Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:*

Collateral

*Bank CIMB Niaga employs policy to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:*

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivables;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities.*

*Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan margin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

Collateral (continued)

*Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.*

*Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inception.*

Lending limits (for derivative)

*Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.*

*Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Kebijakan terkait penurunan nilai dan pencadangan dapat dilihat pada Catatan 2h.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

(iii) Impairment and provisioning policy

Policy regarding impairment and provisioning can be referred to Note 2h.

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets - net of allowance of possible losses as at 31 December 2023, 2022, and 2021 were as follows:

	2023	2022	2021	
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	8,985,257	9,291,044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,703,266	2,748,458	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,532,988	14,869,794	30,345,785	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1,401,241	103,188	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,947,161	4,248,573	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,015,531	1,457,904	1,567,146	Amortised cost
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	8,434,871	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,086,130	30,441,303	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	18,092,114	20,322,852	17,161,487	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	510,307	1,589,656	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	849,014	969,308	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen				Loans and consumer financing receivables
Modal kerja	84,189,293	73,183,238	75,481,988	Working capital
Investasi	46,418,146	43,984,450	35,576,491	Investment
Konsumsi	70,714,948	66,245,941	57,419,307	Consumer
	<u>201,322,387</u>	<u>183,413,629</u>	<u>168,477,786</u>	
Tagihan akseptasi	1,093,453	2,086,763	2,564,041	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,414,197	2,923,768	2,946,425	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,834,271	4,787,789	1,932,099	Other assets
	<u>314,053,316</u>	<u>286,307,423</u>	<u>291,579,250</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah:

	2023	2022	2021
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>			
Modal kerja	6,294,563	6,693,362	8,337,606
Investasi	6,080,758	4,704,001	3,563,450
Konsumsi	5,729	12,720	35,948
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,625,442	1,309,897	2,285,518
Garansi yang diterbitkan	5,364,148	4,832,874	4,416,040
	<b>19,370,640</b>	<b>17,552,854</b>	<b>18,638,562</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2023, 61,85% (2022: 62,03%; 2021: 56,28%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal terhadap risiko kredit Bank CIMB Niaga yang timbul dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, personal loan, dan fasilitas antar bank.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2023, 2022, and 2021 were as follows:

*Unused loan facilities granted - committed*  
*Working capital*  
*Investment*  
*Consumer*  
*Outstanding irrevocable letters of credit*  
*Guarantees issued*

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2023, 2022, and 2021, without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, as at 31 December 2023, 61.85% (2022: 62.03%; 2021: 56.28%) of the total maximum exposure was derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;
- Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;
- All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 94,71% (2022: 92,74%; 2021: 93,19%) dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

As at 31 December 2023, 94.71% (2022: 92.74%; 2021: 93.19%) of the loans was classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as of 31 December 2023, 2022, and 2021. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2023							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	-	-	13,180,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,628,223	-	-	-	-	-	1,075,043	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,541,702	-	-	-	-	-	-	4,541,702	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1,401,241	-	-	-	-	-	-	1,401,241	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,947,161	-	-	-	-	-	-	6,947,161	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,049,407	658	3,841	785	-	-	-	1,054,691	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	-	-	-	-	16,418,263	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,086,130	-	-	-	-	-	-	36,086,130	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	18,092,114	-	-	-	-	-	-	18,092,114	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	-	-	-	-	-	5,159,387	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	849,014	-	-	-	-	-	-	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen									Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	59,657,826	5,975,907	4,992,544	8,012,274	4,144,481	7,625,551	-	90,408,583	Working capital
Investasi	45,794,455	426,384	378,566	901,335	846,841	1,647,540	-	49,995,121	Investment
Konsumsi	47,870,304	4,014,901	1,865,983	4,643,322	1,802,765	5,315,571	7,453,320	72,966,166	Consumer
Tagihan akseptasi	1,023,594	43,914	13,972	16,859	-	3,752	-	1,102,091	Acceptance receivables
Penyertaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,042,226	76,595	41,157	156,077	31,570	66,430	142	3,414,197	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,151,622	-	-	-	-	-	112,148	2,263,770	Other assets
	<b>264,897,137</b>	<b>10,538,359</b>	<b>7,296,063</b>	<b>13,730,652</b>	<b>6,825,657</b>	<b>14,658,844</b>	<b>8,640,653</b>	<b>326,587,365</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(12,534,049)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>314,053,316</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2023, 2022, and 2021. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken. (continued)

	2022							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	8,985,257	-	-	-	-	-	-	8,985,257	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,362,717	-	-	-	-	-	385,741	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,878,602	-	-	-	-	-	-	14,878,602	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	103,188	-	-	-	-	-	-	103,188	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,248,573	-	-	-	-	-	-	4,248,573	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,473,579	487	2,266	-	-	-	-	1,476,332	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	-	-	-	-	-	-	8,434,871	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,441,303	-	-	-	-	-	-	30,441,303	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	20,322,852	-	-	-	-	-	-	20,322,852	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	-	-	-	-	-	510,307	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	969,308	-	-	-	-	-	-	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen									Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	51,890,565	5,171,825	5,989,647	7,239,037	4,097,633	6,623,647	-	81,012,354	Working capital
Investasi	43,009,562	357,221	378,260	822,718	802,681	1,519,735	-	46,890,177	Investment
Konsumsi	45,899,321	3,894,173	1,868,448	4,377,343	1,831,417	4,918,957	5,918,824	68,708,483	Consumer
Tagihan akseptasi	1,630,658	324,520	49,196	68,873	-	33,349	-	2,106,596	Acceptance receivables
Penyertaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,459,600	88,419	59,727	192,502	47,855	75,665	-	2,923,768	Accrued interest income
Aset lain-lain	5,107,964	-	-	-	-	-	109,324	5,217,288	Other assets
	<b>242,732,441</b>	<b>9,836,645</b>	<b>8,347,544</b>	<b>12,700,473</b>	<b>6,779,586</b>	<b>13,171,353</b>	<b>6,413,889</b>	<b>299,981,931</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(13,674,508)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>286,307,423</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2023, 2022, and 2021. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken. (continued)

	2021							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									
Bank Indonesia	9,291,044	-	-	-	-	-	-	9,291,044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,549,104	-	-	-	-	-	273,884	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	30,353,917	-	-	-	-	-	-	30,353,917	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	310,957	-	-	-	-	-	-	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,297,819	-	-	-	-	-	-	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,581,979	412	817	-	-	-	-	1,583,208	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	-	-	-	-	-	-	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,843,419	-	-	-	-	-	-	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,161,487	-	-	-	-	-	-	17,161,487	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	-	-	-	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	909,081	-	-	-	-	-	-	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and and financing lease receivables
Modal kerja	59,290,668	4,600,622	5,543,880	4,747,362	2,257,094	6,094,053	-	82,533,679	Working capital
Investasi	35,906,921	411,743	547,307	677,395	545,708	1,128,187	-	39,217,261	Investment
Konsumsi	39,029,634	3,686,746	2,925,058	3,568,817	1,828,704	4,367,963	4,455,558	59,862,480	Consumer
Tagihan akseptasi	2,141,318	302,959	105,724	25,082	-	28,524	-	2,603,607	Acceptance receivables
Penyerahan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,334,052	107,144	118,514	229,569	63,515	93,631	-	2,946,425	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,254,537	-	-	-	-	-	107,061	2,361,598	Other assets
	<b>256,365,665</b>	<b>9,109,626</b>	<b>9,241,300</b>	<b>9,248,225</b>	<b>4,695,021</b>	<b>11,712,358</b>	<b>4,836,503</b>	<b>305,208,698</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(13,629,448)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>291,579,250</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

		2023									
						Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total		
Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Jawa Timur/ East Java	East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total			
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed	
Modal kerja	6,170,630	-	115,000	8,933	-	-	-	6,294,563		Working capital	
Investasi	6,067,870	12,888	-	-	-	-	-	6,080,758		Investment	
Konsumsi	245	4,773	-	38	-	673	-	5,729		Consumer	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		984,319	89,686	320,986	224,304	-	6,147	-	1,625,442	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		2,924,325	1,139,806	141,824	279,503	165,552	713,138	-	5,364,148	Guarantees issued	
	<b>16,147,389</b>	<b>1,247,153</b>	<b>577,810</b>	<b>512,778</b>	<b>165,552</b>	<b>719,958</b>	<b>-</b>	<b>19,370,640</b>			
		2022									
Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Jawa Timur/ East Java	East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total			
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed	
Modal kerja	6,621,488	-	-	70,879	-	995	-	6,693,362		Working capital	
Investasi	4,685,444	18,557	-	-	-	-	-	4,704,001		Investment	
Konsumsi	7,941	4,773	-	6	-	-	-	12,720		Consumer	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		953,299	94,294	155,573	77,070	-	29,661	-	1,309,897	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		2,494,332	1,094,820	138,555	264,927	217,315	622,925	-	4,832,874	Guarantees issued	
	<b>14,762,504</b>	<b>1,212,444</b>	<b>294,128</b>	<b>412,882</b>	<b>217,315</b>	<b>653,581</b>	<b>-</b>	<b>17,552,854</b>			
		2021									
Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Jawa Timur/ East Java	East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total			
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed	
Modal kerja	8,317,674	-	-	19,930	2	-	-	8,337,606		Working capital	
Investasi	3,521,977	41,473	-	-	-	-	-	3,563,450		Investment	
Konsumsi	8,317	585	3,178	6,897	1,181	15,790	-	35,948		Consumer	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		1,759,416	72,374	272,706	129,562	-	51,460	-	2,285,518	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		2,820,893	525,438	129,196	173,555	100,005	666,953	-	4,416,040	Guarantees issued	
	<b>16,428,277</b>	<b>639,870</b>	<b>405,080</b>	<b>329,944</b>	<b>101,188</b>	<b>734,203</b>	<b>-</b>	<b>18,638,562</b>			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

**52. CREDIT RISK (continued)**

(iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

*b) Industry sectors*

*The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2023, 2022, and 2021:*

	2023					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	13,180,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,703,266	-	-	-	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	4,541,702	-	-	-	4,541,702	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-etek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	57,262	130,262	517,797	695,920	-	1,401,241	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	224,570	650,322	4,057,886	2,014,383	-	6,947,161	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	24,186	1,030,505	-	1,054,691	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	-	-	16,418,263	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,086,130	-	-	-	-	36,086,130	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	18,092,114	-	-	-	-	18,092,114	Amortised cost
Elek-etek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,474,159	685,228	-	-	-	5,159,387	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	298,442	40,710	357,486	152,376	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen							Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	13,188	1,942,096	6,551,065	71,401,088	10,501,146	90,408,583	Working capital
Investasi	-	814,117	1,427,881	46,949,529	803,594	49,995,121	Investment
Konsumsi	-	310	2,972	26,235	72,936,649	72,966,166	Consumer
Tagihan akseptansi	-	887,545	-	214,546	-	1,102,091	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,299,963	87,371	22,298	1,521,113	483,452	3,414,197	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	2,263,770	-	2,263,770	Other assets
	<u>89,845,903</u>	<u>12,741,661</u>	<u>12,648,009</u>	<u>126,474,575</u>	<u>84,877,217</u>	<u>326,587,365</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(12,534,049)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>314,053,316</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2023, 2022, and 2021: (continued)

	2022					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	8,985,257	-	-	-	-	8,985,257	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,748,458	-	-	-	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain							Placement with other banks
dan Bank Indonesia	14,502,467	376,135	-	-	-	14,878,602	and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	69,578	33,610	-	103,188	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	593,287	2,711,243	944,043	-	4,248,573	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	169,978	48,500	1,257,854	-	1,476,332	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	-	-	-	-	8,434,871	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,441,303	-	-	-	-	30,441,303	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	20,322,852	-	-	-	-	20,322,852	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji							Securities purchased under
dijual kembali	510,307	-	-	-	-	510,307	resale agreement
Tagihan derivatif	136,870	228,091	30,164	456,187	117,996	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,							Loans,
dan piutang pembiayaan konsumen							and consumer financing receivables
Modal kerja	-	1,755,496	4,542,405	64,637,057	10,077,396	81,012,354	Working capital
Investasi	-	304,416	1,173,262	44,698,875	713,624	46,890,177	Investment
Konsumsi	-	-	-	250,240	68,458,243	68,708,483	Consumer
Tagihan akseptansi	-	-	-	2,106,596	-	2,106,596	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	860,983	54,163	20,434	1,476,447	511,741	2,923,768	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	5,217,288	-	5,217,288	Other assets
	<u>84,194,910</u>	<u>6,231,024</u>	<u>8,598,800</u>	<u>121,078,197</u>	<u>79,879,000</u>	<u>299,981,931</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian							Less: Allowance for
penurunan nilai						(13,674,508)	impairment losses
						<u>286,307,423</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2023, 2022, and 2021: (continued)

	2021					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	9,291,044	-	-	-	-	9,291,044	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,822,988	-	-	-	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29,584,452	769,465	-	-	-	30,353,917	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	25,157	155,544	130,256	-	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665,839	1,112,006	3,630,953	2,889,021	-	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	229,189	48,830	1,305,189	-	1,583,208	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	-	-	-	-	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,843,419	-	-	-	-	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,161,487	-	-	-	-	17,161,487	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	-	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	215,533	136,989	203,335	353,224	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables and financing lease receivables
Modal kerja	-	1,826,214	3,502,642	68,053,144	9,151,679	82,533,679	Working capital
Investasi	-	341,716	1,232,811	35,142,765	2,499,969	39,217,261	Investment
Konsumsi	-	-	-	3,820,736	56,041,744	59,862,480	Consumer
Tagihan akseptansi	-	-	-	2,598,805	4,802	2,603,607	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	822,481	89,000	16,926	1,397,159	620,859	2,946,425	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	2,361,598	Other assets
	<u>102,474,236</u>	<u>7,432,268</u>	<u>8,727,909</u>	<u>117,902,008</u>	<u>68,672,277</u>	<u>305,208,698</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,629,445)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>291,579,253</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**b) Sektor industri (lanjutan)**

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

**b) Industry sectors (continued)**

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 31 December 2023, 2022 and 2021

		2023						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	-	332,463	5,962,100	-	6,294,563	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	524,707	5,556,051	-	6,080,758	Working capital
Investasi		-	-	-	-	-	-	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	5,729	5,729	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	1,625,442	-	1,625,442	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	5,364,148	-	5,364,148	Guarantees issued
		-	-	857,170	18,507,741	5,729	19,370,640	
		2022						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	-	-	6,691,185	2,177	6,693,362	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	-	4,204,001	-	4,704,001	Working capital
Investasi		-	-	500,000	-	-	500,000	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	12,720	12,720	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	1,309,897	-	1,309,897	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,832,874	-	4,832,874	Guarantees issued
		-	-	500,000	17,037,957	14,897	17,552,854	
		2021						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	-	698,326	7,639,278	2	8,337,606	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	-	3,563,450	-	3,563,450	Working capital
Investasi		-	-	-	2,579	33,369	35,948	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,285,518	-	2,285,518	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,416,040	-	4,416,040	Guarantees issued
		-	-	698,326	17,906,865	33,371	18,638,562	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows:

	2023			Jumlah/ Total	
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3		
Konvensional					Conventional
Giro pada Bank Indonesia	11,500,655	-	-	11,500,655	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,703,266	-	-	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,682,182	-	8,711	2,690,893	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9,322,315	-	49,984	9,372,299	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1,401,241	-	-	1,401,241	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,916,367	-	-	6,916,367	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,004,707	-	49,984	1,054,691	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	65,702,041	-	-	65,702,041	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	16,418,263	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34,435,687	-	-	34,435,687	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,848,091	-	-	14,848,091	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	-	5,159,387	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	849,014	-	-	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	127,017,010	13,912,628	9,745,621	150,675,259	Loans
Modal kerja	67,243,156	7,540,310	6,131,823	80,915,289	Working capital
Investasi	27,101,900	3,949,718	2,889,126	33,940,744	Investment
Konsumsi	32,671,954	2,422,600	724,672	35,819,226	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1,012,049	52,770	9,842	1,074,661	Acceptance receivables
Penyertaan	3,489	200	525	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,643,945	1,279,526	-	2,923,471	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,819,052	-	429,499	2,248,551	Other assets
	<b>232,350,954</b>	<b>15,312,258</b>	<b>10,293,173</b>	<b>257,956,385</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,168,487)	(1,310,123)	(8,404,021)	(10,882,631)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<b>231,182,467</b>	<b>14,002,135</b>	<b>1,889,152</b>	<b>247,073,754</b>	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2023			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Giro pada Bank Indonesia	1,679,599	-	-	1,679,599	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,850,809	-	-	1,850,809	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	30,794	-	-	30,794	<i>Marketable securities</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,794	-	-	30,794	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	<i>Amortised cost</i>
Obligasi Pemerintah	4,894,466	-	-	4,894,466	<i>Government bonds</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,650,443	-	-	1,650,443	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	3,244,023	-	-	3,244,023	<i>Amortised cost</i>
Kredit yang diberikan	54,102,247	60	1,138,984	55,241,291	<i>Loans</i>
Modal kerja	9,481,958	60	11,276	9,493,294	<i>Working capital</i>
Investasi	15,460,868	-	593,509	16,054,377	<i>Investment</i>
Konsumsi	29,159,421	-	534,199	29,693,620	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen	4,400,646	-	-	4,400,646	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	27,430	-	-	27,430	<i>Acceptance receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	490,726	-	-	490,726	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	15,219	-	-	15,219	<i>Other assets</i>
	<b>67,491,936</b>	<b>60</b>	<b>1,138,984</b>	<b>68,630,980</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,651,418)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>				<b>66,979,562</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total</b>				<b>326,587,365</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(12,534,049)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<b>314,053,316</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2022				
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	6,705,370	-	-	6,705,370	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,748,458	-	-	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,868,211	-	8,808	8,877,019	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	34,968	5,678,125	15,000	5,728,093	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	103,188	-	-	103,188	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,248,573	-	-	4,248,573	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	(4,316,793)	5,678,125	15,000	1,376,332	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	53,571,766	-	-	53,571,766	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	-	-	8,434,871	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27,069,785	-	-	27,069,785	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	18,067,110	-	-	18,067,110	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	-	510,307	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	969,308	-	-	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	114,985,239	15,367,890	13,144,279	143,497,408	Loans
Modal kerja	54,898,749	9,589,542	8,928,034	73,416,325	Working capital
Investasi	25,367,546	3,383,845	3,187,182	31,938,573	Investment
Konsumsi	34,718,944	2,394,503	1,029,063	38,142,510	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1,602,394	356,056	9,573	1,968,023	Acceptance receivables
Penyertaan	3,489	200	525	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	915,537	1,553,108	-	2,468,645	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,594,575	-	429,499	3,024,074	Other assets
	<b>195,925,573</b>	<b>23,022,115</b>	<b>13,656,967</b>	<b>232,604,655</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,041,969)	(1,361,854)	(10,021,361)	(12,425,184)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<b>194,883,604</b>	<b>21,660,261</b>	<b>3,635,606</b>	<b>220,179,471</b>	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Giro pada Bank Indonesia	2,279,887	-	-	2,279,887	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,001,583	-	-	6,001,583	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	100,000	-	-	100,000	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	100,000	-	-	100,000	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	5,627,260	-	-	5,627,260	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,371,518	-	-	3,371,518	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2,255,742	-	-	2,255,742	Amortised cost
Kredit yang diberikan	46,486,915	284	707,583	47,194,782	Loans
Modal kerja	7,565,973	284	29,772	7,596,029	Working capital
Investasi	14,771,463	-	180,141	14,951,604	Investment
Konsumsi	24,149,479	-	497,670	24,647,149	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	3,386,854	-	-	3,386,854	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	138,573	-	-	138,573	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	455,123	-	-	455,123	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,193,214	-	-	2,193,214	Other assets
	<b>66,669,409</b>	<b>284</b>	<b>707,583</b>	<b>67,377,276</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,249,324)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>				<b>66,127,952</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total</b>				<b>299,981,931</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(13,674,508)	Less: Allowance for impairment losses
				<b>286,307,423</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2021				
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Giro pada Bank Indonesia	6,158,540	-	-	6,158,540	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,822,988	-	-	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	21,320,023	-	8,064	21,328,087	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	10,076,984	-	15,000	10,091,984	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	310,957	-	-	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,297,819	-	-	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,468,208	-	15,000	1,483,208	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	50,593,230	-	-	50,593,230	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	-	-	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	33,817,798	-	-	33,817,798	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	11,259,574	-	-	11,259,574	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	909,081	-	-	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	101,414,728	27,296,366	11,479,159	140,190,253	Loans
Modal kerja	52,916,021	19,313,183	6,082,083	78,311,287	Working capital
Investasi	17,262,961	4,930,969	4,148,275	26,342,205	Investment
Konsumsi	31,235,746	3,052,214	1,248,801	35,536,761	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,030,990	67,164	38,584	2,136,738	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1,694,940	797,736	20,635	2,513,311	Acceptance receivables
Penyerahan	3,659	-	555	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,703,573	1,203,769	-	2,907,342	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,833,816	-	-	1,833,816	Other assets
	<b>202,152,208</b>	<b>29,365,035</b>	<b>11,561,997</b>	<b>243,079,240</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,286,720)	(4,550,165)	(7,149,913)	(12,986,798)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<b>200,865,488</b>	<b>24,814,870</b>	<b>4,412,084</b>	<b>230,092,442</b>	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Giro pada Bank Indonesia	3,132,504	-	-	3,132,504	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,025,830	-	-	9,025,830	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	100,000	-	-	100,000	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	100,000	-	-	100,000	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	9,927,534	-	-	9,927,534	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,025,621	-	-	4,025,621	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	5,901,913	-	-	5,901,913	Amortised cost
Kredit yang diberikan	36,383,950	79	583,580	36,967,609	Loans
Modal kerja	4,212,171	79	10,142	4,222,392	Working capital
Investasi	12,621,523	-	253,533	12,875,056	Investment
Konsumsi	19,550,256	-	319,905	19,870,161	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,318,820	-	-	2,318,820	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	Factoring receivable
Tagihan akseptasi	90,296	-	-	90,296	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	39,083	-	-	39,083	Accrued interest income
Aset lain-lain	527,782	-	-	527,782	Other assets
	<b>61,545,799</b>	<b>79</b>	<b>583,580</b>	<b>62,129,458</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(642,650)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>				<b>61,486,808</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total</b>				<b>305,208,698</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(13,629,448)	Less: Allowance for impairment losses
				<b>291,579,250</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

(iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

c) *Credit quality of financial assets (continued)*

*Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2023, 2022 and 2021 were set out belows:*

	<b>2023</b>				
	<b>Modal kerja/ Working capital</b>	<b>Investasi/ Investment</b>	<b>Konsumsi/ Consumer</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
1 - 30 hari	12,375	1,228	1,112,170	1,125,773	1 - 30 days
31 - 60 hari	126,872	8,970	688,131	823,973	31 - 60 days
61 - 90 hari	79,025	4,875	668,416	752,316	61 - 90 days
	<u>218,272</u>	<u>15,073</u>	<u>2,468,717</u>	<u>2,702,062</u>	
	<b>2022</b>				
	<b>Modal kerja/ Working capital</b>	<b>Investasi/ Investment</b>	<b>Konsumsi/ Consumer</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
1 - 30 hari	6,782	4,908	1,103,949	1,115,639	1 - 30 days
31 - 60 hari	172,463	24,957	628,726	826,146	31 - 60 days
61 - 90 hari	212,311	9,261	630,149	851,721	61 - 90 days
	<u>391,556</u>	<u>39,126</u>	<u>2,362,824</u>	<u>2,793,506</u>	
	<b>2021</b>				
	<b>Modal kerja/ Working capital</b>	<b>Investasi/ Investment</b>	<b>Konsumsi/ Consumer</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
1 - 30 hari	9,993	10,440	396,850	417,283	1 - 30 days
31 - 60 hari	36,379	14,304	148,320	199,003	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,264	4,981	56,500	62,745	61 - 90 days
	<u>47,636</u>	<u>29,725</u>	<u>601,670</u>	<u>679,031</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, rincian kualitas kredit yang diberikan yang “belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” as at 31 December 2023, 2022, and 2021, can be assessed by reference to the collectability is as follows:

	<b>2023</b>			
	<b>Dalam</b>			
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal kerja	83,362,146	903,338	84,265,484	Working capital
Investasi	46,339,611	172,875	46,512,486	Investment
Konsumsi	60,419,611	3,834,364	64,253,975	Consumer
	<u>190,121,368</u>	<u>4,910,577</u>	<u>195,031,945</u>	
	<b>2022</b>			
	<b>Dalam</b>			
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal kerja	70,786,042	876,950	71,662,992	Working capital
Investasi	43,362,018	121,710	43,483,728	Investment
Konsumsi	55,127,210	3,772,892	58,900,102	Consumer
	<u>169,275,270</u>	<u>4,771,552</u>	<u>174,046,822</u>	
	<b>2021</b>			
	<b>Dalam</b>			
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal kerja	72,301,287	4,092,531	76,393,818	Working capital
Investasi	34,677,528	108,200	34,785,728	Investment
Konsumsi	49,958,678	3,277,868	53,236,546	Consumer
	<u>156,937,493</u>	<u>7,478,599</u>	<u>164,416,092</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar  
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam perhatian khusus  
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- (v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

	2023		Jumlah/ <i>Total</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Rupiah	169,077,380	7,546,120	176,623,500
Mata uang asing	25,954,565	3,338,485	29,293,050
Jumlah	195,031,945	10,884,605	205,916,550
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(11,905,707)
			<u>194,010,843</u>

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Pass  
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and
- Special mention  
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

- (v) Loans

Loans are summarised as follows:

Rupiah  
Foreign currencies  
Total  
Less: Allowance for  
impairment losses



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(v) Loans (continued)

Loans are summarised as follows: (continued)

		<b>2022</b>			
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Rupiah	156,465,651	9,549,505	166,015,156		Rupiah
Mata uang asing	20,374,677	4,302,357	24,677,034		Foreign currencies
Jumlah	176,840,328	13,851,862	190,692,190		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(13,086,850)		Less: Allowance for impairment losses
			<u>177,605,340</u>		
		<b>2021</b>			
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Rupiah	148,255,311	9,960,075	158,215,386		Rupiah
Mata uang asing	16,839,812	2,102,664	18,942,476		Foreign currencies
Jumlah	165,095,123	12,062,739	177,157,862		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(13,068,605)		Less: Allowance for impairment losses
			<u>164,089,257</u>		

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

		<b>2023</b>			
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Rupiah:					Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1,850,809	-	1,850,809		Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Jumlah Rupiah	1,850,809	-	1,850,809		Total Rupiah
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Deposito berjangka	2,401,933	-	2,401,933		Time deposits
Call money	280,249	8,711	288,960		Call money
Jumlah mata uang asing	2,682,182	8,711	2,690,893		Total foreign currencies
Jumlah	4,532,991	8,711	4,541,702		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,711)	(8,714)		Less: Allowance for impairment losses
	(3)	(8,711)	(8,714)		
	<u>4,532,988</u>	<u>-</u>	<u>4,532,988</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia  
(lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia  
(continued)

		<b>2022</b>				
		<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		9,801,082	-	9,801,082	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Jumlah Rupiah		9,801,082	-	9,801,082	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka Call money		4,701,385 -	- 8,808	4,701,385 8,808	Time deposits Call money	
Jumlah mata uang asing		4,701,385	8,808	4,710,193	Total foreign currencies	
Jumlah		14,502,467	8,808	14,511,275	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(8,808)	(8,808)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>14,502,467</u>	<u>-</u>	<u>14,502,467</u>		
		<b>2021</b>				
		<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		10,600,121	-	10,600,121	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Call money		727,865	-	727,865	Call money	
Jumlah Rupiah		11,327,986	-	11,327,986	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka Call money		18,984,331 33,536	- 8,064	18,984,331 41,600	Time deposits Call money	
Jumlah mata uang asing		19,017,867	8,064	19,025,931	Total foreign currencies	
Jumlah		30,345,853	8,064	30,353,917	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(68)	(8,064)	(8,132)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>30,345,785</u>	<u>-</u>	<u>30,345,785</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

		2023				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		251,038	-	251,038	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	
Obligasi		7,640,007	34,984	7,674,991	Bonds	
Wesel Jangka Menengah		-	15,000	15,000	Medium term notes	
Tagihan wesel ekspor		131,063	-	131,063	Bill receivables	
Jumlah Rupiah		8,022,108	49,984	8,072,092	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Sukuk Bank Indonesia		30,794	-	30,794	Sukuk Bank Indonesia	
Obligasi		1,014,287	-	1,014,287	Bonds	
Tagihan wesel ekspor		285,920	-	285,920	Bill receivables	
Jumlah mata uang asing		1,331,001	-	1,331,001	Total foreign currencies	
Jumlah		9,353,109	49,984	9,403,093	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,865)	(36,295)	(39,160)	Less: Allowance for impairment losses	
		9,350,244	13,689	9,363,933		
		2022				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Obligasi		5,562,479	-	5,562,479	Bonds	
Wesel Jangka Menengah		-	15,000	15,000	Medium term notes	
Tagihan wesel ekspor		49,059	-	49,059	Bill receivables	
Jumlah Rupiah		5,611,538	15,000	5,626,538	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Obligasi		84,618	-	84,618	Bonds	
Tagihan wesel ekspor		116,937	-	116,937	Bill receivables	
Jumlah mata uang asing		201,555	-	201,555	Total foreign currencies	
Jumlah		5,813,093	15,000	5,828,093	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,428)	(15,000)	(18,428)	Less: Allowance for impairment losses	
		5,809,665	-	5,809,665		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Obligasi	9,252,473	-	9,252,473	<i>Bonds</i>
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	87,238	-	87,238	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	9,339,711	15,000	9,354,711	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	665,840	-	665,840	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	122,443	-	122,443	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	48,990	-	48,990	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	837,273	-	837,273	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	10,176,984	15,000	10,191,984	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,062)	(15,000)	(16,062)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	10,175,922	-	10,175,922	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2023, 2022, and 2021:

		2023				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortised cost</b>	
PT Polytama Propindo	PEFINDO	idAAA		221,892		PT Polytama Propindo
PT Samudera Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+		100,908		PT Samudera Indonesia Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-		89,204		PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		60,660		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idAA-		50,129		PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA		25,118		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA		20,951		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA		20,153		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA		4,027		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
				593,042		
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA		793,854		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA		608,883		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FIT CH	AA+		485,346		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA		434,257		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA		426,168		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA		395,522		PT Pegadaian (Persero)
PT Bussan Auto Finance	FIT CH	AAA		341,444		PT Bussan Auto Finance
PT Astra Sedaya Finance	FIT CH	AAA		332,554		PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	FIT CH	AAA		298,533		PT Federal International Finance
PT Indosat Tbk	FIT CH	AA+		252,523		PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		232,155		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA		226,538		PT Mandiri Tunas Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FIT CH	AA		203,331		PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FIT CH	AAA		161,452		PT Maybank Indonesia Finance
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA		101,878		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA		100,713		PT Permodalan Nasional Madani
PT Toyota Astra Financial Services	FIT CH	AAA		88,196		PT Toyota Astra Financial Services
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FIT CH	AAA		74,308		PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		48,547		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	FIT CH	AAA		40,286		PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FIT CH	AA+		30,274		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA		30,250		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Hino Finance Indonesia	FIT CH	AAA		29,781		PT Hino Finance Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+		20,716		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FIT CH	AAA		7,071		PT Pupuk Indonesia (Persero)
				5,764,580		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2023, 2022, and 2021: (continued)

		2023				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					<b>Rupiah (continued)</b>	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	225,692	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	141,021	PT Pupuk Indonesia (Persero)		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	127,233	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	89,716	PT Pegadaian (Persero)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	74,945	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	73,312	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	65,815	PT Merdeka Copper Gold Tbk		
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	FITCH	AA-	63,059	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk		
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	62,196	PT Maybank Indonesia Finance		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	54,035	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	53,610	PT Mandiri Tunas Finance		
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	35,708	PT Indosat Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	32,943	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	29,045	PT Toyota Astra Financial Services		
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	28,647	PT Astra Sedaya Finance		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	26,762	PT Mora Telematika Indonesia Tbk		
PT Bank BTPN Tbk	FITCH	AAA	20,143	PT Bank BTPN Tbk		
PT Indonesia Infrastructure Finance	PEFINDO	idAAA	20,022	PT Indonesia Infrastructure Finance		
PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AAA	19,854	PT Hino Finance Indonesia		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA	10,025	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	9,990	PT Bussan Auto Finance		
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA	9,383	PT Permodalan Nasional Madani		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	4,954	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia		
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	4,041	PT Federal International Finance		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	2,786	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	2,691	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk		
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idAA-	50	PT Medco Energi Internasional Tbk		
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	20	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	5	PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
		<u>1,287,703</u>				
<b>Jumlah Rupiah</b>		<b><u>7,645,325</u></b>			<b>Total Rupiah</b>	
<b>Dollar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	493,414	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	135,564	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	133,246	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	106,562	PT Pertamina (Persero)		
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	MOODYS	Baa3	46,397	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	MOODYS	Baa2	42,828	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
		<u>958,011</u>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	32,387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	17,837	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	6,052	PT Pertamina (Persero)		
		<u>56,276</u>				
<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>		<b><u>1,014,287</u></b>			<b>Total United States Dollar</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2023, 2022, and 2021: (continued)

	2022			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Rupiah</b>				
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
PT Polytama Propindo	PEFINDO	idAAA	223,636	PT Polytama Propindo
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA	203,926	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	170,364	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	152,324	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idAA-	101,601	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,000	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	88,536	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	76,073	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	62,930	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	42,854	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	BBB+	34,685	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	28,866	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	20,771	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	7,225	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
			1,313,791	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	638,147	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	515,349	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	395,658	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	351,428	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	287,574	PT Astra Sedaya Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	276,894	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	250,967	PT Bussan Auto Finance
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	221,374	PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	182,718	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	181,684	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	172,263	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	118,075	PT Federal International Finance
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	115,907	PT Maybank Indonesia Finance
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA	105,197	PT Permodalan Nasional Madani
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA	101,963	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	79,765	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	60,175	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	58,950	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indosat Tbk	FITCH	AA	53,287	PT Indosat Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	4,045	PT Toyota Astra Financial Services
			4,171,420	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2023, 2022, and 2021: (continued)

		2022			
Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies		Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah (lanjutan)</b>				<b>Rupiah (continued)</b>	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>	
PT Astra Sedaya Finance	PEFINDO	idAAA	1,981		PT Astra Sedaya Finance
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	101		PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	4,616		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	14,966		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	14,132		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	50		PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	623		PT Mandiri Tunas Finance
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	15,423		PT Bussan Auto Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA+	301		PT Indomobil Finance Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAAA	36,020		PT Permodalan Nasional Madani
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idAA-	103		PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	26		PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	2,126		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	5,041		PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	214		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			95,723		
<b>Jumlah Rupiah</b>			<b>5,580,934</b>		<b>Total Rupiah</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>	
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	77,153		PT Pertamina (Persero)
			77,153		
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	4,284		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	3,181		PT Pertamina (Persero)
			7,465		
<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>			<b>84,618</b>		<b>Total United States Dollar</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2023, 2023, and 2021: (continued)

		2021				
Rupiah		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Rupiah	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost	
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	409,358	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	179,310	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	155,658	PT Medco Energi Internasional Tbk		
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A	138,481	PT Tunas Baru Lampung Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	112,782	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idA+	101,907	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk		
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,000	PT Eatwell Culinary Indonesia		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	78,802	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	56,414	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	44,826	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	42,456	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	30,974	PT Pupuk Indonesia (Persero)		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	FITCH	AAA	21,418	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	7,601	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
				1,479,987		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	891,602	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	873,220	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	567,337	PT Astra Sedaya Finance		
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	529,766	PT Indosat Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	516,614	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	477,579	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	470,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	456,478	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	FITCH	AAA	426,932	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	395,855	PT Federal International Finance		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	346,519	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	338,142	PT Pegadaian (Persero)		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	298,783	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	202,556	PT Bussan Auto Finance		
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	176,698	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk		
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	103,204	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA-	97,063	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	82,237	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	81,451	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Utama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	46,108	PT Utama Karya (Persero)		
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	38,748	PT Mandiri Tunas Finance		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	34,781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	29,732	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank BTPN Tbk	FITCH	AAA	24,060	PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	FITCH	AAA	7,138	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	2,054	PT Maybank Indonesia Finance		
				7,514,717		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2023, 2023, and 2021: (continued)

	2021				
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
					Rupiah (continued)
					Fair value through profit or loss
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	52,050	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	38,137	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	37,967	PT Maybank Indonesia Finance	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	33,101	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA-	27,615	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	25,075	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	20,229	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	14,434	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	11,007	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	10,929	PT Mandiri Tunas Finance	
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	10,174	PT Astra Sedaya Finance	
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	9,447	PT Indosat Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	5,827	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	5,494	PT Federal International Finance	
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	4,208	PT Toyota Astra Financial Services	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	51	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FITCH	AA	31	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
			305,776		
<b>Jumlah Rupiah</b>			<b>9,300,480</b>	<b>Total Rupiah</b>	
<b>Dollar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>	
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	117,262	PT Pertamina (Persero)	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>	
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	3,848	PT Pertamina (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	1,333	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
			5,181		
<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>			<b>122,443</b>	<b>Total United States Dollar</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA**

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

*Asset Liability Committee* (“ALCO”) Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (“DV01”), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih risiko sensitif yaitu VaR (*Value at Risk*).

*Market Risk Committee* (“MRC”) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

**53. INTEREST RATE RISK**

*Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.*

*Bank CIMB Niaga’s Asset Liability Committee (“ALCO”), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policy and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga’s return within predetermined risk limits.*

*In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (“DV01”), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (*Value at Risk*).*

*The Market Risk Committee (“MRC”) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.*

	2023		2022		2021		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.25	5.32	4.75	2.13	2.83	0.04	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.73	3.93	7.20	4.20	7.41	0.64	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7.06	3.83	7.13	3.72	7.18	3.67	Government bonds
Kredit yang diberikan	8.34	5.58	7.89	4.29	8.75	3.39	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	17.01	-	17.30	-	16.44	-	Consumer financing receivables
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	2.39	0.98	1.78	0.22	1.88	0.25	Demand deposits
Tabungan	2.22	0.95	1.52	0.31	1.75	0.25	Saving deposits
Deposito	5.13	2.60	3.26	0.87	3.52	0.63	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.61	0.00	3.01	0.00	1.15	0.04	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	7.23	-	7.72	-	7.79	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6.38	5.67	7.07	-	7.70	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	8.98	-	9.26	-	9.26	-	Subordinated loans

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2023											
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>	
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,180,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,703,266	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	4,541,702	-	-	-	-	-	4,541,702	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	196,003	945,809	3,153,399	1,620,514	3,517,368	-	9,403,093	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	107,889	7,539,832	7,403,834	12,763,329	42,781,623	-	70,596,507	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	288,694	2,475,649	492,674	-	-	5,159,307	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	192,561	5,283,426	25,943,446	66,425,794	1,902,370	115,970	1,338,416	11,223,966	80,773,256	-	205,916,550	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	27,726	610,895	1,716,779	2,000,677	3,097,243	-	7,453,320	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	16,076,081	5,283,426	25,943,446	66,425,794	6,867,660	10,723,646	29,369,376	26,101,160	130,769,490	-	318,954,079	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Simpangan nasabah											Deposits from customers	
Giro	73,201,803	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73,201,803	Demand deposits
Tabungan	59,744,545	2,773,436	1,622,962	359,950	2,290,537	5,929,763	5,010,163	301,683	407,885	-	77,430,824	Saving deposits
Deposito	12,086,585	7,275,536	4,167,451	17,956,417	25,580,675	11,980,677	6,076,209	105,493	-	-	85,229,043	Time deposits
Simpangan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1,505,795	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,505,795	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	106,300	5,451	1,675	4,356	5,635	22,098	3,179	105,958	-	-	254,652	Inter-bank call money and time deposits
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	20,424,800	2,026	-	-	-	-	20,426,826	Securities sold under repurchase agreement
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	698,058	909,476	391,000	299,168	-	2,297,702	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	769,463	2,621,755	731,063	1,490,457	675,787	-	6,288,525	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	155,619	-	155,619	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	145,645,028	10,554,423	5,791,968	18,320,723	49,061,110	21,254,377	12,730,090	2,394,591	1,338,459	-	266,790,789	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(129,568,947)	(4,770,997)	20,151,458	48,105,071	(42,199,450)	(10,530,731)	16,639,286	25,706,569	128,631,031	-	52,163,290	Sub Total
Tagihan derivatif	8,830,518	21,738,807	9,511,586	41,372,447	-	-	-	-	-	-	81,226,358	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	14,428,445	20,864,729	18,396,288	15,470,055	-	-	-	-	-	-	69,159,517	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(135,493,874)	(3,896,919)	11,366,756	74,007,463	(42,199,450)	(10,530,731)	16,639,286	25,706,569	128,631,031	-	64,230,131	Total interest repricing gap
<b>2022</b>												
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>	
Giro pada Bank Indonesia	8,985,257	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,985,257	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,748,458	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	14,878,602	-	-	-	-	-	14,878,602	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	106,540	1,335,611	1,626,304	1,428,620	1,331,018	-	5,828,093	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	1,320	1,818,799	2,748,993	16,297,382	38,332,532	-	59,199,026	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	510,307	-	-	-	-	510,307	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	377,115	3,483,335	18,152,902	71,700,614	466,000	1,462,106	10,672,843	7,440,091	76,937,184	-	190,692,150	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	27,242	508,473	1,454,872	1,660,594	2,267,643	-	5,918,824	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	12,110,830	3,483,335	18,152,902	71,700,614	15,990,011	5,124,969	16,503,012	26,826,687	118,668,377	-	288,760,737	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Simpangan nasabah											Deposits from customers	
Giro	70,340,016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,340,016	Demand deposits
Tabungan	56,199,701	1,054,472	1,311,948	411,337	5,562,730	3,778,210	4,992,524	321,283	453,331	-	74,085,536	Saving deposits
Deposito	16,697,465	4,105,218	2,899,074	15,142,812	27,478,181	9,644,911	6,311,318	484,017	9	-	82,763,006	Time deposits
Simpangan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1,146,863	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,146,863	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	122,843	15,165	4,067	112,503	1,100,000	647	600	824	2,500	-	1,359,149	Inter-bank call money and time deposits
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	6,062,727	-	-	-	-	-	6,062,727	Securities sold under repurchase agreement
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	287,000	117,929	909,008	391,001	-	1,704,938	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	129,945	21,598	118,823	526,776	2,628,267	-	3,425,409	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	74,425	153,886	-	228,311	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	144,508,888	5,174,855	4,215,089	15,666,652	40,333,583	13,732,366	11,541,194	2,316,333	3,628,991	-	241,115,954	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(132,396,058)	(1,691,520)	13,937,813	56,033,962	(24,343,572)	(8,607,377)	4,961,818	24,510,354	115,239,383	-	47,644,803	Sub Total
Tagihan derivatif	14,765,977	7,818,093	14,769,912	37,446,758	-	-	-	-	-	-	74,800,742	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	23,233,586	6,577,040	8,481,128	12,478,015	-	-	-	-	-	-	50,767,769	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(140,863,667)	(450,465)	20,226,597	81,004,705	(24,343,572)	(8,607,377)	4,961,818	24,510,354	115,239,383	-	71,677,776	Total interest repricing gap

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates: (continued)

	2021					2021					Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate		Bunga tetap/ Fixed rate			Bunga mengambang/ Floating rate		Bunga tetap/ Fixed rate				
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years			
<b>ASET</b>											<b>ASET</b>	
Giro pada											Current accounts with	
Bank Indonesia	9,291,044	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,291,044	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,822,988	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan											Placement with other banks and	
Bank Indonesia	-	-	-	-	28,928,667	1,425,250	-	-	-	-	30,353,917	Bank Indonesia
Elek-efek	-	-	-	-	83,135	419,654	4,343,285	3,173,607	2,172,303	10,191,984	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	1,359,394	168,003	3,399,014	5,693,159	49,901,284	60,520,764	Government Bonds	
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	273,499	576,522	739,635	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreements	
Kredit yang diberikan	4,075,653	1,163,640	19,569,206	71,604,640	1,517,943	2,999,766	5,650,836	5,309,862	65,266,316	177,157,862	Loans	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	20,532	430,360	1,212,608	1,282,031	1,510,027	4,455,558	Consumer financing receivables	
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	16,189,685	1,163,640	19,569,206	71,604,640	32,183,080	6,019,555	15,345,378	15,458,659	118,849,930	296,383,773	Total financial assets	
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITAS</b>	
Simpangan nasabah											Deposits from customers	
Giro	75,477,306	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,477,306	Demand deposits
Tabungan	38,215,897	811,421	1,085,693	191,112	15,368,372	8,765,797	6,944,889	592,552	589,400	72,565,133	Saving deposits	
Deposito	11,558,536	11,475,835	4,898,159	12,469,612	28,778,512	17,347,724	6,675,811	101,882	-	93,306,071	Time deposits	
Simpangan dari bank lain											Deposits from other banks	
Giro dan tabungan	1,158,196	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,158,196	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposit berjangka	642,363	1,102,000	5,550	468	8,535	14,390	113,700	12,259	2,000	1,901,255	Inter-bank call money and time deposits	
Elek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1,262,232	-	-	-	-	1,262,232	Securities sold under repurchase agreement	
Elek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	3,664,832	404,820	1,299,576	5,369,228	Marketable securities issued	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	769,202	15,486	125,354	485,366	577,898	1,973,306	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	73,825	152,318	-	226,143	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	127,052,298	13,389,256	5,989,402	12,661,182	46,186,653	26,143,397	17,524,586	1,670,704	2,621,192	233,238,870	Total financial liabilities	
Sub Jumlah	(110,862,613)	(12,225,616)	13,579,804	58,943,458	(14,003,773)	(20,123,842)	(2,179,208)	13,787,955	116,228,738	43,144,903	Sub Total	
Tagihan derivatif	8,740,291	6,128,993	9,156,358	34,378,060	-	-	-	-	-	58,403,702	Derivative receivables	
Liabilitas derivatif	12,515,932	7,075,367	16,445,700	32,122,158	-	-	-	-	-	68,159,157	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(114,638,254)	(13,171,990)	6,290,462	61,199,360	(14,003,773)	(20,123,842)	(2,179,208)	13,787,955	116,228,738	33,389,448	Total interest repricing gap	

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih

- b. Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2023, 2022, and 2021:

	2023		Impact to net income
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	(124,128)	124,128	Impact to net income
	2022		Impact to net income
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	64,245	(64,245)	Impact to net income



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, atas perubahan tingkat suku bunga yaitu: (lanjutan)

	2021	
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap laba bersih	(210,416)	210,416

*Impact to net income*

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur nilai wajarnya melalui penghasilan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2023	
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,056,477	(1,056,477)

*Impact to unrealised gains/(losses) on  
on fair value through other  
comprehensive income marketable securities*

	2022	
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(839,758)	839,758

*Impact to unrealised gains/(losses) on  
on fair value through other  
comprehensive income marketable securities*

	2021	
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,187,705)	1,187,705

*Impact to unrealised gains/(losses) on  
fair value through profit or loss  
marketable securities*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur nilai wajarnya melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

**54. RISIKO MATA UANG**

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" ("VaR"). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

- c. *Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities (continued)*

*The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.*

*The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.*

**54. CURRENCY RISK**

*Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (off-balance sheet) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.*

*The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policy to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, which is "Value at Risk" ("VaR"). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

**54. CURRENCY RISK (continued)**

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2023, 2022, and 2021, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

<b>2023</b>				
	<b>Aset dan (liabilitas)/ Assets and (liabilities)</b>	<b>(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingencies</b>	<b>Jumlah absolut/ Absolute amount</b>	
Dolar Amerika Serikat	6,685,591	(5,541,543)	1,144,048	United States Dollar
Euro	(246,702)	245,462	1,240	Euro
Dolar Selandia Baru	3,497	(1,634)	1,863	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(7,018,842)	7,161,231	142,389	Japanese Yen
Dolar Singapura	(714,295)	717,184	2,889	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	13,444	1,848	15,292	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	(3)	-	3	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	2,583	(482)	2,101	Pound Sterling
Dolar Australia	(313,133)	314,632	1,499	Australian Dollar
Dolar Kanada	1,822	-	1,822	Canadian Dollar
Lainnya	82,637	(7,584)	75,053	Others
			<b>1,388,199</b>	
<b>2022</b>				
	<b>Aset dan (liabilitas)/ Assets and (liabilities)</b>	<b>(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingencies</b>	<b>Jumlah absolut/ Absolute amount</b>	
Dolar Amerika Serikat	1,197,361	(1,284,695)	87,334	United States Dollar
Euro	(260,471)	265,389	4,918	Euro
Dolar Selandia Baru	(6,455)	15,818	9,363	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(3,408,863)	3,546,670	137,807	Japanese Yen
Dolar Singapura	(351,912)	346,662	5,250	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	36,478	(3,993)	32,485	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	(210)	-	210	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(1,721)	1,370	351	Pound Sterling
Dolar Australia	(161,591)	160,933	658	Australian Dollar
Dolar Kanada	5,243	1,555	6,798	Canadian Dollar
Lainnya	17,613	5,343	22,956	Others
			<b>308,130</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

**54. CURRENCY RISK** (continued)

a. Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2023, 2022, and 2021, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	<b>2021</b>			
	<b>Aset dan (liabilitas)/ Assets and (liabilities)</b>	<b>(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingencies</b>	<b>Jumlah absolut/ Absolute amount</b>	
Dolar Amerika Serikat	53,989	170,063	224,052	United States Dollar
Euro	198,925	(149,527)	49,398	Euro
Dolar Selandia Baru	2,029	8,099	10,128	New Zealand Dollar
Yen Jepang	9,125	9,727	18,852	Japanese Yen
Dolar Singapura	(378,233)	418,249	40,016	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	22,389	4,276	26,665	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	22,828	-	22,828	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(9,085)	(2,099)	11,184	Pound Sterling
Dolar Australia	142,523	(114,554)	27,969	Australian Dollar
Dolar Kanada	6,132	-	6,132	Canadian Dollar
Lainnya	72,691	(9,168)	63,523	Others
			<b>500,747</b>	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto on balance sheet terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah 3,05% dan -3,30% (2022: 0,77% dan -7,07%; 2021: 1,22% dan 0,35%).

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 31 December 2023 were 3.05% and -3.30%, respectively (2022: 0.77% and -7.07%; 2021: 1.22% and 0.35%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

**54. CURRENCY RISK (continued)**

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2023, 2022, and 2021. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency:

	2023									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	358,888	264,020	183,098	15,030	102,526	5,709	7,548	43,189	980,008	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,473,206	-	-	-	-	-	-	-	1,473,206	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	544,488	174,170	289,486	754,651	111,146	55,572	170,260	251,489	2,351,262	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,690,893	-	-	-	-	-	-	-	2,690,893	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	1,331,001	-	-	-	-	-	-	-	1,331,001	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,597,488	34,385	-	21,748	-	-	-	-	4,653,621	Government Bonds
Tagihan derivatif	149,543	-	12,342	177,187	93	-	-	-	339,165	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	29,129,335	21,198	52,201	-	83,495	-	-	6,820	29,293,049	Loans
Tagihan akseptasi	240,903	180,730	-	-	-	-	-	19,379	441,012	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	570,083	407	217	7	282	-	-	24	571,020	Accrued interest income
Aset lain-lain	12,887	-	-	-	-	-	-	-	12,887	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>41,098,715</b>	<b>674,910</b>	<b>537,344</b>	<b>968,623</b>	<b>297,542</b>	<b>61,281</b>	<b>177,808</b>	<b>320,901</b>	<b>44,137,124</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	69,161	7,912	22,670	2,434	9,530	4,591	673	9,584	126,555	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	13,778,861	405,227	126,883	1,343,859	20,507	31,368	7,680	80,763	15,795,148	Demand deposits
Tabungan	6,449,649	305,153	714,942	2,946,746	398,463	7,348	129,041	111,324	11,062,666	Saving deposits
Deposito	7,246,969	22,339	378,951	3,630,889	103,413	4,418	34,762	5,806	11,427,547	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	162,596	3,027	18	30,934	77,601	-	1,245	2,277	277,698	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	86	-	-	-	-	-	-	-	86	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	240,903	180,730	-	-	-	-	-	19,379	441,012	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	77,438	-	3,137	38,272	61	-	-	-	118,908	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	2,463,520	-	-	-	-	-	-	-	2,463,520	Borrowings
Liabilitas lain-lain	1,232,841	-	4,392	3,616	263	5	1,612	7,474	1,250,203	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>31,722,024</b>	<b>924,388</b>	<b>1,250,993</b>	<b>7,996,750</b>	<b>609,838</b>	<b>47,730</b>	<b>175,013</b>	<b>236,607</b>	<b>42,963,343</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>9,376,691</b>	<b>(249,478)</b>	<b>(713,649)</b>	<b>(7,028,127)</b>	<b>(312,296)</b>	<b>13,551</b>	<b>2,795</b>	<b>84,294</b>	<b>1,173,781</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih (nilai penuh)</b>	<b>9,439,084</b>	<b>246,504</b>	<b>95,233</b>	<b>51,416</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>121,299</b>	<b>9,953,536</b>	<b>Administrative accounts - net (full amount)</b>

	2022									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	430,421	94,739	230,189	16,228	135,104	19,852	6,832	31,693	965,058	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,599,516	-	-	-	-	-	-	-	1,599,516	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	780,104	400,974	335,050	447,277	243,453	22,615	242,749	98,279	2,570,501	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,077,520	-	-	-	-	-	-	-	5,077,520	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	201,555	-	-	-	-	-	-	-	201,555	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,555,003	34,015	-	11,674	-	-	-	-	5,600,692	Government Bonds
Tagihan derivatif	273,057	-	895	272,081	106	2	35	462	546,638	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,529,670	-	53,521	-	40,346	-	-	53,497	24,677,034	Loans
Tagihan akseptasi	844,746	98,306	-	21,169	-	-	-	41,296	1,005,517	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	447,179	326	177	4	97	-	-	133	447,916	Accrued interest income
Aset lain-lain	3,830	-	-	-	-	-	-	-	3,830	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>39,742,601</b>	<b>628,360</b>	<b>619,832</b>	<b>768,433</b>	<b>419,106</b>	<b>42,469</b>	<b>249,616</b>	<b>225,360</b>	<b>42,695,777</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	72,403	299	1,808	693	1,736	7	594	1,947	79,487	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	13,516,828	375,813	206,534	178,198	10,180	196	13,130	41,696	14,342,575	Demand deposits
Tabungan	6,765,606	410,999	554,033	322,180	439,849	5,188	220,498	100,156	8,818,499	Saving deposits
Deposito	12,535,578	1,636	207,098	3,550,415	40,155	559	17,031	5,607	16,366,119	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	160,927	5,582	17	41,574	73,950	-	209	1,944	284,203	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	87	-	-	-	-	-	-	-	87	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	844,746	98,306	-	21,169	-	-	-	41,296	1,005,517	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	67,075	-	830	24,935	3	-	22	5	92,870	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	412,222	-	1,867	-	14,933	-	27	16,592	445,641	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>34,375,472</b>	<b>892,635</b>	<b>972,187</b>	<b>4,147,164</b>	<b>580,806</b>	<b>5,990</b>	<b>251,501</b>	<b>209,243</b>	<b>41,434,998</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>5,367,129</b>	<b>(264,275)</b>	<b>(352,355)</b>	<b>(3,378,731)</b>	<b>(161,700)</b>	<b>36,479</b>	<b>(1,885)</b>	<b>16,117</b>	<b>1,260,779</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih (nilai penuh)</b>	<b>7,123,715</b>	<b>244,391</b>	<b>12,560</b>	<b>59,559</b>	<b>2,610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67,267</b>	<b>7,510,102</b>	<b>Administrative accounts - net (full amount)</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

**54. CURRENCY RISK (continued)**

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2023, 2022, and 2021. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2021								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	181,600	28,354	68,538	11,583	25,150	22,489	4,283	33,506	375,503	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,778,893	-	-	-	-	-	-	-	1,778,893	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	176,660	910,086	523,452	259,772	617,003	4,748	139,658	168,065	2,799,444	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	19,110,474	-	-	-	-	-	-	33,536	19,144,010	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	837,273	-	-	-	-	-	-	-	837,273	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,886,306	33,585	-	12,329	-	-	-	-	5,932,220	Government Bonds
Tagihan derivatif	84,759	-	4,623	-	12	1	-	-	89,396	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	18,887,927	-	54,549	-	-	-	-	-	18,942,476	Loans
Tagihan akseptansi	853,523	65,384	-	14,385	-	452	-	31,112	964,856	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	308,799	317	200	4	-	-	-	31	309,351	Accrued interest income
Aset lain-lain	3,534	-	-	-	-	-	-	82	3,616	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>48,109,748</b>	<b>1,037,726</b>	<b>651,362</b>	<b>298,073</b>	<b>642,165</b>	<b>27,690</b>	<b>143,941</b>	<b>266,333</b>	<b>51,177,038</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	57,691	213	1,217	291	1,142	2	443	1,267	62,266	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	18,199,023	313,414	384,077	136,234	10,035	176	6,596	23,302	19,072,857	Demand deposits
Tabungan	8,185,818	448,030	503,322	100,672	396,385	4,669	140,938	83,937	9,863,771	Saving deposits
Deposito	15,858,140	1,617	138,737	-	33,003	-	-	2,058	16,033,555	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	146,093	4,660	16	50,993	36,305	-	1,420	1,361	240,848	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	641,443	-	-	-	-	-	-	-	641,443	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptansi	853,523	65,384	-	14,385	-	452	-	31,112	964,856	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	60,222	-	101	5	-	-	-	132	60,460	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	-	2,904	1,987	245	22,675	-	3,624	33,967	65,402	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>44,001,953</b>	<b>836,222</b>	<b>1,029,457</b>	<b>302,825</b>	<b>499,545</b>	<b>5,299</b>	<b>153,021</b>	<b>177,136</b>	<b>47,005,458</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>4,107,795</b>	<b>201,504</b>	<b>(378,095)</b>	<b>(4,752)</b>	<b>142,620</b>	<b>22,391</b>	<b>(9,080)</b>	<b>89,197</b>	<b>4,171,580</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih (nilai penuh)</b>	<b>5,158,536</b>	<b>179,799</b>	<b>26,046</b>	<b>11,313</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>82,339</b>	<b>5,458,033</b>	<b>Administrative accounts - net (full amount)</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

- c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	58,689	(58,689)	<i>Impact to net income</i>
	2022		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	63,039	(63,039)	<i>Impact to net income</i>
	2021		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	208,579	(208,579)	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

**54. CURRENCY RISK** (continued)

- c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2023, 2022, and 2021:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS**

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee* ("ALCO") yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposito. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

**55. LIQUIDITY RISK**

*Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.*

*Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee ("ALCO") who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.*

*Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short-term placements with other banks, fair value through other comprehensive income marketable securities, and Government Bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2023, 2022, and 2021:

Keterangan	2023							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	3,928,446	3,928,446	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	13,180,254	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,703,266	2,703,266	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	4,541,702	-	4,541,702	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	9,403,093	-	166,004	945,809	3,153,399	5,078,432	59,449	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	70,596,507	-	107,889	7,539,832	7,403,834	29,254,954	26,289,998	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	1,902,370	288,694	2,475,649	492,674	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	849,014	-	116,781	204,785	157,114	330,932	39,402	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	205,916,550	-	23,259,887	19,599,172	36,885,617	58,941,049	67,230,825	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7,453,320	-	27,727	610,895	1,716,778	5,073,309	24,611	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyertaan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,774,736	6,774,736	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,074,656	2,074,656	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	470,293	470,293	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,928,984	1,928,984	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	1,377,659	1,377,659	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,414,197	-	427,070	218,155	440,378	1,306,283	1,022,311	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,195,194	1,195,194	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	5,136,741	5,136,741	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	347,210,304	38,774,443	30,929,804	29,931,919	52,429,909	100,477,633	94,666,596	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,841,071)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	334,369,233							Total
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,581,921	-	3,581,921	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	235,861,670	150,632,627	37,667,260	19,256,213	10,243,660	11,237,916	6,823,994	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,760,447	1,505,793	141,184	998	109,247	3,225	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,426,826	-	20,424,800	2,026	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	540,051	-	87,175	59,416	123,690	255,663	14,107	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,297,702	-	-	698,057	909,476	690,169	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,288,525	-	769,463	2,621,755	731,063	2,166,244	-	Borrowings
Utang pajak	434,853	-	434,853	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11,041,562	5,688,569	2,000,864	-	3,262,801	89,328	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,540,595	-	-	-	842,499	-	698,096	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	155,619	-	-	-	-	155,619	-	Subordinated loans
	285,031,862	157,826,989	65,487,894	23,163,042	16,419,576	14,598,164	7,536,197	
Perbedaan jatuh tempo	62,178,442	(119,052,546)	(34,558,090)	6,768,877	36,010,333	85,879,469	87,130,399	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	49,337,371							Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2023, 2022, and 2021: (continued)

Keterangan	2022							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	5,439,398	5,439,398	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,985,257	8,985,257	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,748,458	2,748,458	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	14,878,602	-	14,878,602	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	5,828,093	-	106,540	1,335,611	1,626,304	2,714,663	44,975	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	59,199,026	-	1,320	1,818,799	2,748,993	39,114,398	15,515,516	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	510,307	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	969,308	-	93,363	209,759	322,235	282,652	61,299	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	190,692,190	-	18,822,979	17,315,508	33,812,874	57,594,084	63,146,745	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5,918,824	-	27,242	508,473	1,454,872	3,924,893	3,344	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,106,596	-	645,839	962,296	508,461	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyertaan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7,047,668	7,047,668	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,076,820	2,076,820	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	371,090	371,090	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,384,932	1,384,932	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	1,685,800	1,685,800	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,923,768	-	53,959	127,586	248,464	1,606,245	887,514	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,119,629	1,119,629	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	6,895,953	6,895,953	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	320,785,933	37,759,219	35,140,151	22,268,032	40,722,203	105,236,935	79,659,393	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,031,634)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>306,754,299</b>							<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,705,094	-	3,705,094	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	227,188,557	144,425,552	44,175,647	13,750,129	9,210,391	11,974,984	3,651,854	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,506,012	1,146,863	1,239,103	1,723	113,822	2,001	2,500	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,062,727	-	6,062,727	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	701,179	-	39,975	50,467	193,923	364,651	52,163	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	-	645,839	962,296	508,461	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,704,938	-	-	287,000	117,929	1,300,009	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,425,409	-	129,945	21,598	118,823	3,155,043	-	Borrowings
Utang pajak	524,343	-	524,343	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11,862,848	6,241,124	1,230,620	-	4,144,959	246,145	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,462,022	-	-	-	820,768	-	641,254	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	228,311	-	-	-	-	228,311	-	Subordinated loans
	261,478,036	151,813,539	57,763,293	15,063,213	15,229,076	17,271,144	4,347,771	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>59,307,897</b>	<b>(114,054,320)</b>	<b>(22,613,142)</b>	<b>7,204,819</b>	<b>25,493,127</b>	<b>87,965,791</b>	<b>75,311,622</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>45,276,263</b>							<b>Net position, net of allowance for impairment losses</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2023, 2022, and 2021: (continued)

Keterangan	2021							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	4,548,210	4,548,210	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,291,044	9,291,044	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,822,988	2,822,988	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	30,353,917	-	28,928,667	1,425,250	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,191,984	-	83,135	419,654	4,343,285	5,339,311	6,599	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	60,520,764	-	1,359,304	168,003	3,399,014	44,470,527	11,123,916	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	273,499	576,522	739,635	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	909,081	-	14,416	33,856	139,414	703,879	17,516	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	177,157,862	-	21,641,274	13,201,752	30,405,447	46,520,410	65,388,979	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan konsumen - bruto	4,455,558	-	20,532	430,360	1,212,608	2,791,440	618	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,603,607	-	718,907	1,251,913	632,787	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyertaan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,622,810	6,622,810	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,033,222	2,033,222	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	369,275	369,275	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Utang muka pajak	1,461,282	1,461,282	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	1,173,614	1,173,614	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,946,425	-	236,357	97,313	440,073	1,439,221	733,461	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,138,706	1,138,706	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	4,390,698	4,390,698	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	324,584,917	33,856,063	53,276,091	17,604,623	41,312,263	101,264,788	77,271,089	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,797,957)							Allowance for impairment losses
Jumlah	310,786,960							Total
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,239,391	-	3,239,391	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	241,348,510	148,042,439	40,337,048	28,823,559	11,573,970	12,292,828	278,666	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,059,451	1,158,196	761,311	1,117,389	20,556	1,999	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,262,232	-	1,262,232	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	294,659	-	15,528	25,821	87,544	159,264	6,502	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,603,607	-	718,907	1,251,913	632,787	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,369,228	-	-	-	3,664,832	1,704,396	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,973,306	-	769,202	15,486	125,354	1,063,264	-	Borrowings
Utang pajak	590,667	-	590,667	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6,082,833	1,235,205	1,032,726	-	3,401,258	413,644	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,355,055	-	-	-	587,655	-	767,400	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	226,143	-	-	-	-	226,143	-	Subordinated loans
	267,405,082	150,435,840	48,727,012	31,234,168	20,093,956	15,861,538	1,052,568	
Perbedaan jatuh tempo	57,179,835	(116,579,777)	4,549,079	(13,629,545)	21,218,307	85,403,250	76,218,521	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	43,381,878							Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2023, 2022, and 2021:

Keterangan	2023						Description	
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas segera	3,581,921	-	3,581,921	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	73,372,787	73,372,787	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	77,578,327	57,815,354	3,212,115	8,737,030	6,691,951	954,371	167,506	Saving deposits
Deposito	85,630,085	-	37,746,071	19,396,762	10,417,506	11,244,725	6,825,021	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,765,401	1,505,795	141,227	1,003	112,985	1,071	3,320	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,426,826	-	20,424,800	2,026	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,528,249	-	114,862	109,224	429,770	832,169	42,224	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,312,436	-	-	704,455	914,659	693,322	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,624,040	-	770,060	2,652,297	767,482	2,434,201	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	11,041,562	5,688,569	2,000,864	-	3,262,801	89,328	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,540,595	-	-	-	842,499	-	698,096	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	180,174	-	1,426	2,698	10,759	165,291	-	Subordinated loans
	<b>286,684,494</b>	<b>138,382,505</b>	<b>68,373,720</b>	<b>32,130,072</b>	<b>23,647,552</b>	<b>16,414,478</b>	<b>7,736,167</b>	

Keterangan	2022						Description	
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas segera	3,705,094	-	3,705,094	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	70,448,041	70,448,041	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	74,200,463	60,162,488	1,600,844	4,840,910	6,351,384	1,057,085	187,752	Saving deposits
Deposito	86,358,165	-	44,249,609	13,839,530	9,353,165	13,458,445	5,457,416	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,510,761	1,146,863	1,240,067	1,729	117,601	4,501	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,062,727	-	6,062,727	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	22,125,034	-	682,417	894,808	7,795,453	12,741,420	10,936	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	-	645,839	952,296	508,461	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,710,977	-	-	287,223	118,247	1,305,507	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,932,583	-	130,196	22,027	124,731	3,655,629	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	11,862,848	6,241,124	1,230,620	-	4,144,959	246,145	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,462,022	-	-	-	820,768	-	641,254	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	274,598	-	-	3,499	14,031	257,068	-	Subordinated loans
	<b>286,759,909</b>	<b>137,998,516</b>	<b>59,547,413</b>	<b>20,842,022</b>	<b>29,348,800</b>	<b>32,725,800</b>	<b>6,297,358</b>	

Keterangan	2021						Description	
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas segera	3,239,391	-	3,239,391	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	75,587,285	75,587,285	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	73,131,125	52,015,732	1,572,706	9,694,771	8,236,501	1,365,129	246,286	Saving deposits
Deposito	97,270,184	-	40,535,685	29,652,466	12,342,879	14,357,303	381,851	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3,063,642	1,158,197	761,636	1,120,081	21,729	1,999	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,262,232	-	1,262,232	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,014,701	-	32,907	80,493	268,232	542,887	90,182	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,603,607	-	718,907	1,251,913	632,787	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,944	-	-	3,693,509	1,710,435	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,154,592	-	770,939	15,731	133,583	1,234,339	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	6,082,833	1,235,205	1,032,726	-	3,401,258	413,644	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,355,055	-	-	-	587,655	-	767,400	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	296,374	-	-	-	9,363	287,011	-	Subordinated loans
	<b>272,464,965</b>	<b>129,996,419</b>	<b>49,827,129</b>	<b>41,815,455</b>	<b>29,327,496</b>	<b>19,912,747</b>	<b>1,485,719</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2023, 2022, and 2021: (continued)

2023								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	12,381,050	-	114,734	215,443	1,628,507	7,796,126	2,626,240	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,625,442	-	503,872	896,812	224,758	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	5,364,148	-	683,615	883,991	3,029,470	767,072	-	Guarantees issued
	<u>19,370,640</u>	<u>-</u>	<u>1,302,221</u>	<u>1,996,246</u>	<u>4,882,735</u>	<u>8,563,198</u>	<u>2,626,240</u>	
2022								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	11,410,083	-	1,222,389	1,358,087	452,562	5,643,492	2,733,553	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,309,897	-	350,397	767,438	192,062	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,832,874	-	508,637	819,588	2,267,848	1,236,801	-	Guarantees issued
	<u>17,552,854</u>	<u>-</u>	<u>2,081,423</u>	<u>2,945,113</u>	<u>2,912,472</u>	<u>6,880,293</u>	<u>2,733,553</u>	
2021								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	11,937,004	-	1,186,081	1,688,356	1,611,270	3,262,971	4,188,326	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,285,518	-	715,550	1,316,386	249,680	3,902	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,416,040	-	611,361	693,916	2,950,154	160,609	-	Guarantees issued
	<u>18,638,562</u>	<u>-</u>	<u>2,512,992</u>	<u>3,698,658</u>	<u>4,811,104</u>	<u>3,427,482</u>	<u>4,188,326</u>	

**56. RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

**56. OPERATIONAL RISK**

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policy, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisis risiko yang mutakhir.

**56. OPERATIONAL RISK (continued)**

*Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.*

*Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.*

*Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.*

*Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN**

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek;
- c. Jasa pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek-efek (*corporate action*) yang dimilikinya;
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang tercatat dalam aktivitas jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah Rp 116.534 (2022: Rp 131.514; 2021: Rp 150.067)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (“KPMM”)**

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (“KPMM”) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (“*Risk Weighted Assets*”/“*RWA*”). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (“*Tier 1*”) dan modal pelengkap (“*Tier 2*”) dikurangi penyertaan pada Entitas Anak.

**57. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES**

*Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.*

*Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:*

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;*
- b. Safekeeping and administering of securities;*
- c. Corporate action services related to the client’s rights on its securities;*
- d. Proxy services for its customer’s shareholders meetings and bondholder’s meetings;*
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;*
- f. Fund Accounting; and*
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.*

*Assets that are held in this custodial services activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp 116,534 (2022: Rp 131,514; 2021: Rp 150,067).*

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (“CAR”)**

*The Capital Adequacy Ratio (“CAR”) is the ratio of Bank CIMB Niaga’s capital over its Risk Weighted Assets (“RWA”). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (“*Tier 1*”) and supplementary capital (“*Tier 2*”) less investments in Subsidiaries.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**  
**(“KPMM”) (lanjutan)**

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (“CAR”) (continued)**

Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah:

The CAR (parent company) as at 31 December 2023, 2022, and 2021 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Modal:				<i>Capital:</i>
Modal inti ( <i>tier 1</i> )	44,080,859	39,935,603	39,379,561	<i>Core capital (tier 1)</i>
Modal pelengkap ( <i>tier 2</i> )	2,190,980	2,054,794	1,976,664	<i>Supplementary capital (tier 2)</i>
	<u>46,271,839</u>	<u>41,990,397</u>	<u>41,356,225</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyertaan pada Entitas Anak	<u>(778,716)</u>	<u>(478,716)</u>	<u>(478,716)</u>	<i>Investments in Subsidiaries</i>
Jumlah modal	<u>45,493,123</u>	<u>41,511,681</u>	<u>40,877,509</u>	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko				<i>Risk Weighted Assets</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	186,741,664	187,181,697	179,793,890	<i>With credit and operational risk charge</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	193,364,392	189,884,292	183,355,999	<i>With credit, operational, and market risk charge</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				<i>Required Capital Adequacy Ratio:</i>
Modal Minimum:				
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	24.36%	22.18%	22.74%	<i>Including credit and operational risk</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	23.53%	21.86%	22.29%	<i>Including credit, operational, and market risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				<i>Required Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio CET 1	22.39%	20.78%	21.22%	<i>CET 1 Ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i>	22.39%	20.78%	21.22%	<i>Tier 1 Ratio</i>
Rasio <i>Tier 2</i>	1.13%	1.08%	1.08%	<i>Tier 2 Ratio</i>
<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	2.50%	0.00%	<i>Capital Conservation Buffer</i>
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	0.00%	0.00%	<i>Countercyclical Buffer</i>
<i>Capital Surcharge</i> untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%	<i>Capital Surcharge for D-SIB</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				<i>Required Capital Adequacy Ratio</i>
Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	<i>Required Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	<i>Required minimum CET 1 Ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i> minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	<i>Required minimum Tier 1 Ratio</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
("KPMM") (lanjutan)**

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 24,84% (2022: 22,50%; 2021: 23,12%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 24,02% (2022: 22,19%; 2021: 22,68%)

**Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No.7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap.

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO ("CAR") (continued)**

*Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Service Authority ("FSA") Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.*

*Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2023, after considering credit and operational risk is 24.84% (2022: 22.50%; 2021: 23.12%) and after considering credit, operational, and market risk is 24.02% (2022: 22.19%; 2021: 22.68%).*

**Sharia Business Unit**

*On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.*

*If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
("KPM") (lanjutan)**

**Unit Usaha Syariah (lanjutan)**

Tanggal	Jumlah/Amount
30 September 2004	12,500
11 November 2005	1,000
29 Desember 2005	25,000
20 September 2006	10,000
27 Desember 2007	51,500
17 Mei 2009	15,000
22 Maret 2010	135,000
30 Juni 2011	100,000
9 Desember 2011	100,000
31 Agustus 2012	150,000
27 September 2012	150,000
17 Desember 2012	100,000
4 Juli 2013	50,000
20 April 2017	400,000
20 Juni 2017	200,000
15 September 2017	150,000
12 Desember 2017	100,000
31 Desember 2017	600,000
31 Agustus 2018	400,000
28 Maret 2019	1,000,000
31 Maret 2020	800,000
30 Juni 2023	750,000
<b>Jumlah</b>	<b>5,300,000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio KPM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 15,30% dan 15,30% (2022: 15,07% dan 15,07%; 2021: 20,39% dan 20,39%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO ("CAR") (continued)**

**Sharia Business Unit (continued)**

Date
September 30, 2004
November 11, 2005
December 29, 2005
September 20, 2006
December 27, 2007
May 17, 2009
March 22, 2010
June 30, 2011
December 9, 2011
August 31, 2012
September 27, 2012
December 17, 2012
July 4, 2013
April 20, 2017
June 20, 2017
September 15, 2017
December 12, 2017
December 31, 2017
August 31, 2018
March 28, 2019
March 31, 2020
June 30, 2023
<b>Total</b>

As at 31 December 2023, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 15.30% and 15.30%, respectively (2022: 15.07% and 15.07%; 2021: 20.39% and 20.39%).

In accordance with PBI 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, lokal, dan syariah

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") but not yet effective for the financial statements for the year beginning 1 January 2023 are as follows:*

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements Regarding The Classification of Liability as Current Liability or Non-Current Liability".*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

*The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.*

- *SFAS 74 "Insurance Contract";*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

*The above standards will be effective on 1 January 2025.*

*Effective on 1 January 2024:*

*Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to SFAS and IFAS number in the Indonesian Financial Accounting Standards (formerly Financial Accounting Standards), are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak-pihak ketiga:

1. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Sebelum penandatanganan perjanjian ini, telah disepakati untuk dilakukan pembayaran deposit sewa terlebih dahulu sebesar Rp 5.650 yang dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2007. Deposit sewa tersebut juga merupakan pembayaran tahap pertama atas perjanjian sewa ini. Pembayaran tahap terakhir dilakukan pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga pertama kali menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Januari 2018, dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp 121.300 (dalam rupiah penuh) per m<sup>2</sup> per bulan. Perpanjangan perjanjian sewa masih dalam diproses.
2. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033. Perjanjian tersebut telah direvisi dengan penandatanganan kembali pada tanggal 5 April 2022. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039.
3. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035;
4. Pada bulan Juni 2011, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT AIA Financial untuk menjual produk asuransi AIA melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

**60. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

*Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:*

1. *On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounting to Rp 181,000 which paid-in 11 (eleven) payment term. Prior to the signing of this agreement, it was agreed to make a rental deposit payment in advance of Rp 5,650 which was paid on 27 March 2007. The rental deposit is also the first installment of this lease agreement. The last installment payment was paid-in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga signed the first lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for a building located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, this lease agreement has been extended with the latest extension on 15 January 2018, with a rental period of up to 31 December 2023, with a rental price of Rp 121,300 (in full amount) per m<sup>2</sup> per month. The rental agreement extension is still in progress.*
2. *In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033. The agreement has been revised with re-signing on 5 April 2022. The new agreement is valid until 31 December 2039.*
3. *In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia and Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sampo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035;*
4. *In June 2011, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT AIA Financial to sell AIA's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 15 December 2024.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN**

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking ("iB").

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah:

	2023	2022	2021
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>ASET</b>			
Kas	50,463	42,353	36,741
Penempatan pada Bank Indonesia	3,530,408	8,281,470	12,158,334
Surat berharga yang dimiliki	4,925,260	5,727,260	10,027,534
Pembiayaan berbasis piutang	5,892,575	4,800,880	3,364,368
Pembiayaan bagi hasil	48,207,237	41,658,936	33,137,885
Pembiayaan sewa	1,141,479	734,966	465,356
Aset produktif lainnya	533,375	649,390	90,296
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/	(1,570,061)	(1,199,307)	(623,313)
Aset tetap dan inventaris	15,631	18,128	17,140
Aset non-produktif	-	2,741	-
Aset lain-lain *)	20,873	2,240,573	576,751
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>62,747,240</b>	<b>62,957,390</b>	<b>59,251,092</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Dana simpanan wadiah	8,830,173	7,171,366	6,315,884
Dana investasi non profit sharing	36,085,958	32,336,530	35,196,109
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	933,390	-
Liabilitas kepada bank lain	77,163	77,578	104,685
Surat berharga yang diterbitkan	820,000	1,105,621	2,039,866
Liabilitas lainnya	247,697	437,910	384,685
Dana usaha	16,698,409	20,917,437	13,389,719
Saldo laba/rugi	(12,160)	(22,442)	1,820,144
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>62,747,240</b>	<b>62,957,390</b>	<b>59,251,092</b>

\*) Untuk periode 31 Desember 2022, aset lain-lain termasuk piutang salam

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah:

	2023	2022	2021
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
Pendapatan operasional	4,917,548	3,556,484	3,111,372
Pendapatan yang dibagihasikan	(2,679,161)	(1,597,072)	(1,211,801)
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	2,238,387	1,959,412	1,899,571
Jumlah pendapatan/beban operasional lainnya	(327,128)	(445,007)	(79,632)
Laba operasional - bersih	1,911,259	1,514,405	1,819,939
Pendapatan non-operasional - bersih	3,800	(64)	205
<b>Laba bersih</b>	<b>1,915,059</b>	<b>1,514,341</b>	<b>1,820,144</b>

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 245.934 (2022: Rp 259.413; 2021: Rp 247.933).

**61. ADDITIONAL INFORMATION**

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking ("iB").

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2023, 2022, and 2021 were as follows:

	2023	2022	2021
<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>			
<b>ASSETS</b>			
Cash			
Placements with Bank Indonesia			
Sharia marketable securities			
Receivables based financing			
Profit sharing financing			
Lease receivable			
Other earning assets			
Allowance for impairment losses on financial assets -/			
Fixed assets and equipment			
Non-earning assets			
Other assets *)			
<b>TOTAL ASSETS</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
Wadiah deposits			
Non-profit sharing investment funds			
Liabilities to Bank Indonesia			
Obligations to other banks			
Marketable securities issued			
Other obligations			
Operating funds			
Retained earnings			
<b>TOTAL LIABILITIES</b>			

For the period ended 31 December 2022, other assets \*) included salam receivable

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2023, 2022, and 2021 were as follows:

	2023	2022	2021
<b>STATEMENTS OF INCOME</b>			
Operating income			
Revenue sharing distribution			
Income after revenue sharing distribution			
Total other operating income/expenses			
Operating income - net			
Non-operating income - net			
<b>Net income</b>			

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables as at 31 December 2023 is placement with other banks amounting to Rp 245,934 (2022: Rp 259,413; 2021: Rp 247,933).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**62. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

**62. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2023, 2022 and 2020 were as follows:

	2023	2022	2021	
<b>ASET KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas	3,928,446	5,439,398	4,548,210	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	8,985,257	9,291,044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	2,703,266	2,748,458	2,822,988	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	4,532,988	14,869,794	30,345,785	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,212	1,128	868	Accrued interest income
Jumlah tercatat	4,534,200	14,870,922	30,346,653	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	9,363,933	5,809,665	10,175,922	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75,353	46,439	78,594	Accrued interest income
Jumlah tercatat	9,439,286	5,856,104	10,254,516	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	70,596,507	59,199,026	60,520,764	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,095,538	858,823	799,036	Accrued interest income
Jumlah tercatat	71,692,045	60,057,849	61,319,800	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	5,159,387	510,307	1,589,656	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	204,933	1,035	23,012	Accrued interest income
Jumlah tercatat	5,364,320	511,342	1,612,668	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	849,014	969,308	909,081	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	194,010,843	177,605,340	164,089,257	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,037,162	2,016,343	2,044,915	Accrued interest income
Jumlah tercatat	196,048,005	179,621,683	166,134,172	Carrying amount
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7,311,544	5,808,289	4,388,529	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1,093,453	2,086,763	2,564,041	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	3,659	3,659	3,659	Investments - net
Aset lain-lain - bersih	3,555,231	5,410,332	3,418,554	Other assets - net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>319,702,723</b>	<b>292,369,364</b>	<b>297,613,915</b>	<b>Total Financial Assets</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**62. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

**62. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2023, 2022 and 2021 were as follows: (continued)

	2023	2022	2021	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,581,921	3,705,094	3,239,391	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	235,861,670	227,188,557	241,348,510	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	228,314	168,199	195,112	Accrued interest
Jumlah tercatat	236,089,984	227,356,756	241,543,622	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	1,760,447	2,506,012	3,059,451	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	434	304	318	Accrued interest
Jumlah tercatat	1,760,881	2,506,316	3,059,769	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	20,426,826	6,062,727	1,262,232	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	20,593	99	761	Accrued interest
Jumlah tercatat	20,447,419	6,062,826	1,262,993	Carrying amount
Liabilitas derivatif	540,051	701,179	294,659	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	2,106,596	2,603,607	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	2,297,702	1,704,938	5,369,228	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	5,498	6,039	34,716	Accrued interest
Jumlah tercatat	2,303,200	1,710,977	5,403,944	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	6,288,525	3,425,409	1,973,306	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	23,552	8,316	3,153	Accrued interest
Jumlah tercatat	6,312,077	3,433,725	1,976,459	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	155,619	228,311	226,143	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	1,181	2,125	2,125	Accrued interest
Jumlah tercatat	156,800	230,436	228,268	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,199,220	871,462	1,423,906	Accruals expenses and other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>273,493,644</b>	<b>248,685,367</b>	<b>261,036,618</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. SALING HAPUS**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

**63. OFFSETTING**

As at 31 December 2023, 2022, and 2021, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

**64. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 31 Januari 2024, sesuai dengan persetujuan dari Pemegang Saham Independen Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank tanggal 11 Januari 2024, Bank CIMB Niaga melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak 10.599.000 (nilai penuh) lembar saham. Seluruh dana hasil pelaksanaan PMTHMETD tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kegiatan usaha dalam bentuk penyaluran kredit di seluruh segmen bisnis Bank, diantaranya termasuk segmen Konsumer, Korporat, Komersial, dan UKM baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, namun tidak termasuk Perusahaan Anak.

Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") tersebut telah mendapatkan surat Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia No.S-01142/BEI.PP1/01-2024 tanggal 30 Januari 2024.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian auditan ini, Bank CIMB Niaga telah mengalihkan sisa saham treasury sebanyak 100.148.782 (nilai penuh) lembar saham.

Terdapat penjualan kredit restrukturisasi ke pihak ketiga dengan nilai pokok terutang sebesar Rp 883.584 pada awal bulan Februari 2024.

**64. SUBSEQUENT EVENTS**

As at 31 January 2024, in accordance with the approval of the Bank's Independent Shareholders at the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 11 January 2024, Bank CIMB Niaga conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights/Non Pre-emptive Right Issue ("NPR") of 10,599,000 (full amount) shares. All proceeds of the NPR will be used to finance business expansion in the form of lending to all of the Bank's business segments, including the Consumer, Corporate, Commercial, and SME segment, both conventional banking and sharia banking, but excluding Subsidiaries.

The Non Pre-emptive Right Issue ("NPR") has received the Additional Share Listing Approval letter from PT Bursa Efek Indonesia No.S01142/BEI.PP1/01-2024 dated 30 January 2024.

Until the released date of audited consolidated financial statement, Bank CIMB Niaga have released the remaining treasury shares are 100,148,782 (full amount) shares.

There was restructured loan sale to third party with principal outstanding as amounted to Rp 883,584 in the beginning of February 2024.

**65. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 4 (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/286 – 5/296) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

**65. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiaries using the cost method in accordance with PSAK 4 (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) (pages 5/286 – 5/296) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
K a s	3,928,228	5,439,031	4,547,588	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	8,985,257	9,291,044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,501,677	2,720,778	2,811,291	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2,501,677	2,720,778	2,811,291	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,541,702	14,878,602	30,353,917	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,714)	(8,808)	(8,132)	Less: Allowance for impairment losses
	4,532,988	14,869,794	30,345,785	
Efek-efek	9,403,093	5,828,093	10,191,984	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,160)	(18,428)	(16,062)	Less: Allowance for impairment losses
	9,363,933	5,809,665	10,175,922	
Obligasi Pemerintah	70,596,507	59,199,026	60,520,764	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	510,307	1,589,656	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	849,014	969,308	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	1,109,901	841,755	1,101,944	Related parties
Pihak ketiga	205,695,793	190,505,896	176,954,254	Third parties
	206,805,694	191,347,651	178,056,198	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,905,707)	(13,086,850)	(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	194,899,987	178,260,801	164,987,593	Total loans
Tagihan akseptasi	1,102,091	2,106,596	2,603,607	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,638)	(19,833)	(39,566)	Less: Allowance for impairment losses
	1,093,453	2,086,763	2,564,041	
Penyertaan	782,930	482,930	482,930	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	782,375	482,375	482,375	
Aset tetap	9,426,276	9,610,399	9,151,301	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,730,888)	(2,638,721)	(2,609,605)	Less: Accumulated depreciation
	6,695,388	6,971,678	6,541,696	
Aset takberwujud	4,306,093	4,202,520	3,712,930	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,252,619)	(2,145,720)	(1,683,857)	Less: Accumulated amortisation
	2,053,474	2,056,800	2,029,073	
Aset yang diambil alih	332,918	347,577	351,130	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(223,225)	(131,561)	(138,421)	Less: Allowance for impairment losses
	109,693	216,016	212,709	
Uang muka pajak	1,706,534	1,129,720	1,166,379	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	1,368,468	1,634,103	1,152,307	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,417,848	2,925,369	2,947,623	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,180,308	1,112,532	1,137,465	Prepaid expenses
Aset lain-lain	5,024,557	6,786,591	4,283,600	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(502,708)	(650,087)	(452,381)	Less: Allowance for impairment losses
	4,521,849	6,136,504	3,831,219	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>327,941,365</b>	<b>301,515,827</b>	<b>307,243,611</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,556,053	3,688,971	3,228,295	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro				Demand deposits
Pihak berelasi	1,167,267	588,165	461,984	Related parties
Pihak ketiga	72,907,990	70,109,912	75,277,509	Third parties
	74,075,257	70,698,077	75,739,493	
Tabungan				Saving deposits
Pihak berelasi	253,790	239,909	171,526	Related parties
Pihak ketiga	77,177,034	73,845,627	72,393,607	Third parties
	77,430,824	74,085,536	72,565,133	
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi	68,033	37,237	29,422	Related parties
Pihak ketiga	85,161,010	82,725,768	93,276,649	Third parties
	85,229,043	82,763,005	93,306,071	
Jumlah simpanan nasabah	236,735,124	227,546,618	241,610,697	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1,505,795	1,146,863	1,158,196	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan deposito berjangka	254,652	1,359,149	1,901,255	Inter-bank call money and time deposits
	1,760,447	2,506,012	3,059,451	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,426,826	6,062,727	1,262,232	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	540,051	701,179	294,659	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	2,106,596	2,603,607	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,300,476	1,704,938	5,369,228	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,463,520	-	-	Borrowings
Utang pajak				Tax payables
- Pajak penghasilan badan	163,942	249,103	337,168	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	257,571	206,946	178,188	Other taxes -
	421,513	456,049	515,356	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				Accruals and other liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	3,108,506	3,777,659	3,078,170	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	7,438,935	7,580,789	2,505,142	Other liabilities -
	10,547,441	11,358,448	5,583,312	
Liabilitas imbalan kerja	1,473,143	1,391,887	1,272,909	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	155,619	228,311	226,143	Subordinated loans
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>280,482,304</b>	<b>257,751,736</b>	<b>265,025,889</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2023	2022	2021	EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021	1,612,257	1,612,257	1,612,257	Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2023, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	7,068,257	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Saham treasuri	(135,104)	(249,459)	(252,477)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	137,123	137,105	115,025	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	4,181,209	4,180,033	3,422,692	Reserve on revaluation of fixed assets Unrealised (losses)/gains of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net
Cadangan umum dan wajib	(879,270)	(1,148,728)	461,557	General and statutory reserve
Saldo laba	35,123,051	31,847,895	29,473,680	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>47,459,061</b>	<b>43,764,091</b>	<b>42,217,722</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>327,941,365</b>	<b>301,515,827</b>	<b>307,243,611</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	16,253,314	14,590,238	15,136,107	Interest income
Pendapatan syariah	4,917,548	3,556,484	3,111,372	Sharia income
Beban bunga	(5,996,945)	(3,849,951)	(4,481,907)	Interest expense
Beban syariah	(2,679,161)	(1,597,072)	(1,211,801)	Sharia expense
<b>Penghasilan bunga dan syariah - bersih</b>	<b>12,494,756</b>	<b>12,699,699</b>	<b>12,553,771</b>	<b>Net interest and sharia income</b>
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2,931,115	2,181,571	2,096,115	Other fees and commissions
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	176,982	(472,929)	(92,521)	Foreign exchange gains/(losses)
Lain-lain	426,683	698,591	332,242	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	3,534,780	2,407,233	2,335,836	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,646,418)	(3,572,274)	(4,060,485)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	1,097,419	1,953,932	806,565	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	525,971	740,559	1,122,189	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(4,720,198)	(4,444,005)	(4,233,255)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(3,488,882)	(3,590,292)	(3,584,707)	General and administrative expenses
Lain-lain	(18,972)	(49,546)	(104,265)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(8,228,052)	(8,083,843)	(7,922,227)	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>7,778,456</b>	<b>6,145,306</b>	<b>4,835,649</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME FROM NON-OPERATIONS</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	112,892	32,592	97,959	Non-operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>7,891,348</b>	<b>6,177,898</b>	<b>4,933,608</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1,722,625)</b>	<b>(1,391,495)</b>	<b>(1,024,132)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>6,168,723</b>	<b>4,786,403</b>	<b>3,909,476</b>	<b>NET INCOME</b>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	
Laba bersih	6,168,723	4,786,403	3,909,476	Net income
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - kerugian aktuarial	(27,853)	(85,259)	-	Remeasurement of post-employment benefits obligation - actuarial loss
Selisih penilaian kembali aset tetap	1,176	757,274	3,810	Reserve on revaluation of fixed assets
	(26,677)	672,015	3,810	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6,128	18,824	-	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	(20,549)	690,839	3,810	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	299,060	(1,934,410)	(766,430)	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(29,602)	324,125	82,701	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	269,458	(1,610,285)	(683,729)	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>248,909</b>	<b>(919,446)</b>	<b>(679,919)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>6,417,632</b>	<b>3,866,957</b>	<b>3,229,557</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b> (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				<b>EARNINGS PER SHARE</b> (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	247.21	191.97	156.82	Basic
Dilusian	247.21	191.97	156.82	Diluted



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ Unappropriated retained earnings*)	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2023	1,612,257	7,033,450	137,105	4,180,033	(1,148,728)	(249,459)	351,538	31,847,895	43,764,091
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	6,168,723	6,168,723
- Laba bersih	-	-	-	1,176	269,458	-	-	(21,725)	248,909
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	1,176	269,458	-	-	6,146,998	6,417,632
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022	-	-	-	-	-	-	-	(2,871,842)	(2,871,842)
- Pelepasan saham treasury	-	34,807	-	-	-	114,355	-	-	149,162
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	18	-	-	-	-	-	18
Saldo 31 Desember 2023	1,612,257	7,068,257	137,123	4,181,209	(879,270)	(135,104)	351,538	35,123,051	47,459,061

Balance as at 1 January 2023  
Total comprehensive income for the current year:  
Net income -  
Other comprehensive income \*) -  
Transaction with owners in their capacity as owners:  
Distribution of cash dividend -  
on 2022 financial year net income  
Issuance of treasury shares -  
Shared based compensation reserve -  
Balance as at 31 December 2023

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings \*) are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ Unappropriated retained earnings*)	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2022
Saldo 1 Januari 2022	1,612,257	7,033,450	115,025	3,422,692	461,557	(252,477)	351,538	29,473,680	42,217,722	Total comprehensive income for the current period:
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	4,786,403	4,786,403	Net income -
- Laba bersih	-	-	-	757,341	(1,610,285)	-	-	(66,502)	(919,446)	Other comprehensive income *) -
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	757,341	(1,610,285)	-	-	4,719,901	3,866,957	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2021	-	-	-	-	-	-	-	(2,345,686)	(2,345,686)	Distribution of cash dividend - on 2021 financial year net income
- Pelepasan saham treasuri	-	-	-	-	-	3,018	-	-	3,018	Issuance of treasury shares -
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	22,080	-	-	-	-	-	22,080	Shared based compensation reserve -
Saldo 31 Desember 2022	1,612,257	7,033,450	137,105	4,180,033	(1,148,728)	(249,459)	351,538	31,847,895	43,764,091	Balance as at 31 December 2022

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak  
Amounts included in unappropriated retained earnings \*)  
are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings <sup>*</sup>	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2021	1.612,257	7.033,450	96,430	3.515,604	1.145,286	(253,832)	351,538	26.566,059	40.066,792
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	3.909,476	3.909,476
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penghasilan komprehensif lain <sup>*</sup>	-	-	-	3,810	(683,729)	-	-	-	(679,919)
- Penghasilan komprehensif lain periode berjalan <sup>*</sup>	-	-	-	(96,722)	(683,729)	-	-	96,722	-
- Penjualan aset revaluasi	-	-	-	(82,912)	(683,729)	-	-	4.006,198	3.223,557
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2020	-	-	-	-	-	-	-	(1.098,577)	(1.098,577)
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	1,355	-	-	1,355
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	18,595	-	-	1,355	-	-	18,595
Saldo 31 Desember 2021	1.612,257	7.033,450	115,025	3.422,692	461,557	(252,477)	351,538	29.473,680	42.217,722

<sup>\*</sup>) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings<sup>\*</sup> are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, and 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flow from operating activities</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	23,609,569	20,349,586	19,895,302	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(8,465,285)	(5,114,979)	(5,495,913)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima	426,683	698,591	344,013	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	1,212,612	1,485,009	659,172	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya	(5,605,854)	(9,135,386)	(6,393,463)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	108,836	182,808	514,948	Non-operating income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	11,286,561	8,465,629	9,524,059	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:				Decrease/(increase) in assets :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9,355,235)	(1,736,683)	3,458,805	Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4,649,080)	1,079,349	715,867	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	(18,369,810)	(16,511,490)	(9,057,163)	Loans
Tagihan akseptasi	1,004,505	497,011	(449,851)	Acceptance receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah	8,635,727	(8,903,672)	33,833,357	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(745,565)	(553,439)	157,895	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14,364,099	4,800,495	(7,394,411)	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	(1,004,505)	(497,011)	449,851	Acceptance payables
Utang pajak	50,625	28,758	(3,090)	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(1,565,625)	(1,618,407)	(1,107,197)	Income tax paid during the period
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(348,303)</b>	<b>(14,949,460)</b>	<b>30,128,122</b>	<b>Net cash (used in)/provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(15,393,347)	(25,096,310)	(35,816,668)	Purchasing of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	10,092,371	31,884,818	27,263,690	Selling of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Hasil penjualan aset tetap	5,782	18,834	95,993	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(269,888)	(297,694)	(3,620)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(410,064)	(489,690)	(569,975)	Acquisition of intangible assets
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(300,000)	-	599,605	Addition of investment in subsidiary
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(6,275,146)</b>	<b>6,019,958</b>	<b>(8,430,975)</b>	<b>Net cash provided (used in)/provided from investing activities</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, and 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flow from financing activities</b>
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(533,176)	(4,044,897)	(1,714,634)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Pembayaran dividen	(2,871,842)	(2,345,686)	(1,098,577)	Dividend paid
Penambahan atas pinjaman yang diterima	2,463,520	-	-	Addition of borrowings
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(75,000)	-	-	Payment of subordinated loans
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,016,498)</b>	<b>(6,390,583)</b>	<b>(2,813,211)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(102,346)	339,913	184,249	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(7,742,293)</b>	<b>(14,980,172)</b>	<b>19,068,185</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>32,023,668</b>	<b>47,003,840</b>	<b>27,935,655</b>	<b>Cash and cash equivalent at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>24,281,375</b>	<b>32,023,668</b>	<b>47,003,840</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	3,928,228	5,439,031	4,547,588	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	8,985,257	9,291,044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,501,677	2,720,778	2,811,291	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4,541,702	14,878,602	30,353,917	Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	129,514	-	-	Bank Indonesia Certificates mature within three months or less since acquisition date
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>24,281,375</b>	<b>32,023,668</b>	<b>47,003,840</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>				<b>Supplemental cash flows information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	Activities not affecting cash flows

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023, 2022, and 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2023	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	32,023,668	(7,639,947)	-	(102,346)	24,281,375	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	302,056	156,729	-	-	458,785	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(1,704,938)	407,710	(3,248)	-	(1,300,476)	Marketable securities issued
Pinjaman subordinasi	(228,311)	-	72,692	-	(155,619)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>30,392,475</b>	<b>(7,075,508)</b>	<b>69,444</b>	<b>(102,346)</b>	<b>23,284,065</b>	<b>Net debt</b>
	2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2022	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	47,003,840	(15,320,085)	-	339,913	32,023,668	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	219,809	82,247	-	-	302,056	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,369,228)	3,667,000	(2,710)	-	(1,704,938)	Marketable securities issued
Pinjaman subordinasi	(226,143)	-	(2,168)	-	(228,311)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>41,628,278</b>	<b>(11,570,838)</b>	<b>(4,878)</b>	<b>339,913</b>	<b>30,392,475</b>	<b>Net debt</b>
	2020	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2021	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	27,935,655	18,883,936	-	184,249	47,003,840	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	682,114	(462,305)	-	-	219,809	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(6,565,604)	1,200,000	(3,624)	-	(5,369,228)	Marketable securities issued
Pinjaman subordinasi	(224,184)	-	(1,959)	-	(226,143)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>21,827,981</b>	<b>19,621,631</b>	<b>(5,583)</b>	<b>184,249</b>	<b>41,628,278</b>	<b>Net debt</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Lampiran

## Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
<b>1. Informasi Umum</b>	
<b>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	
1) Pendapatan bunga bersih;	15
2) Laba operasional;	15
3) Laba sebelum pajak;	15
4) Laba bersih;	15
5) Total laba (rugi) komprehensif;	15
6) Laba bersih per saham;	15
7) Jumlah aset;	15
8) Jumlah liabilitas;	15
9) Jumlah ekuitas;	15
10) Aset produktif;	15
11) Dana pihak ketiga;	15
12) Pinjaman yang diterima;	15
13) Rasio KPMM;	16
14) Return on Asset (ROA);	16
15) Return on Equity (ROE);	16
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	16
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	16
18) Cost to Income Ratio (CIR);	16
19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	16
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	16
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	16
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.	16
<b>b. Profil Bank</b>	
Profil Bank paling sedikit memuat:	
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	62, 65
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	
c) Alamat surat elektronik; dan	
d) Alamat situs web;	62
3) Riwayat singkat Bank;	63-64, 66-67
4) Visi dan misi Bank;	68
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	75-77
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	71-74
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	
b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	111-115
d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	



Keterangan	Halaman
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	120-122
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	120
10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat:	80-91
a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	
b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
c) Foto terbaru;	
d) Usia;	
e) Kewarganegaraan;	
f) Riwayat pendidikan;	
g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum menunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	91
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	92-106
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	107-110
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	140-145
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	
<b>2. Informasi Kinerja Keuangan</b>	
<b>a. Laporan direksi</b>	
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	
1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	42-44
2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	44-45
3) Kendala yang dihadapi Bank;	45
4) Gambaran tentang prospek usaha;	46-47
5) Penerapan tata kelola Bank;	50
6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);	51
7) Struktur organisasi;	45, 71-74
8) Aktivitas utama;	45, 75-77
9) Teknologi informasi;	43-44, 49
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	45, 75-77
11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	45-46
12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	46-47
13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	46, 123
14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	46
15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	46, 113-115
16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	46



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	47
18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	48-49, 108-110
<b>b. Laporan dewan komisaris</b>	
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:	
1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;	38-39, 80-83
2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;	32
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	32
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;	33
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;	35
6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	36
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;	36
<b>c. Analisis dan pembahasan manajemen</b>	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	154-184
a. Pendapatan; dan	
b. Profitabilitas;	
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	185-214
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	
c. Ekuitas;	
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	
e. Arus kas; dan	
f. Suku bunga dasar kredit;	
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	212, 220-221
4) Struktur permodalan Bank;	222-223
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	228-229
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	246-249
<b>3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan</b>	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	254-367
<b>4. Informasi Tata Kelola</b>	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	398-587
<b>5. Laporan Keberlanjutan</b>	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	√
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.	
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√
a) lingkungan hidup;	√
b) praktik ketenagakerjaan;	√
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;	√
d) konsumen; dan	√
e) pengembangan masyarakat.	√

Keterangan	Halaman
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	√
<b>6. Laporan Keuangan Tahunan</b>	
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	603-921
<b>7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank</b>	
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi ( <i>sister company</i> ), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	111-113, 118-119
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:	
(1) kepemilikan silang;	
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	214, 229-233
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan	
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);	
3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	230-233
4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	229-233
5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	229
<b>8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik</b>	
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	√



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
<b>I. Ketentuan Umum</b>	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√
f. Direksi:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
g. Dewan Komisaris:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√

Keterangan	Halaman
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	15
b. Informasi saham (jika ada);	19
c. Laporan Direksi;	40
d. Laporan Dewan Komisaris;	30
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	60
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	148
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	398
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	590
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	605
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	56
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	
2) laba bruto;	
3) laba (rugi);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
7) laba (rugi) per saham;	
8) jumlah aset;	
9) jumlah liabilitas;	
10) jumlah ekuitas;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
14) rasio lancar;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah saham yang beredar;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
	15-17
	19-20



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
b) rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham	20
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan	20
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut;	20
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	42-44
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	44
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	44
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	44-45
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	45
2) gambaran tentang prospek usaha;	46-47
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	50
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	51
d. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	32
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	32
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	33
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	35
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	36-37
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	62, 65
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	
c) Nomor faksimile;	
d) Alamat surat elektronik; dan	
e) Alamat Situs Web;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	63-64, 66-67
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	68
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	75-77
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	78-79
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	71-74
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	65

Keterangan	Halaman
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	84-88
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Nama;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	80-83
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	91
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	107-110
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	111-115
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	113-115
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
a) Kepemilikan institusi lokal;	113
b) Kepemilikan institusi asing;	
c) Kepemilikan individu lokal; dan	
d) Kepemilikan individu asing;	





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	118
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	120-122
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	116
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	117
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	123-124
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	124
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas;	154-184
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas	185-212
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	217-220
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	220-221
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	222-223
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	223
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	223-224
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	228-229

Keterangan	Halaman
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	249-250
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	224-225
a) Pendapatan/penjualan;	
b) Laba (rugi);	
c) Struktur modal (capital structure);	
d) Kebijakan dividen; atau	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	225
a) Pendapatan/penjualan;	
b) Laba (rugi);	
c) Struktur modal (capital structure);	
d) Kebijakan dividen; atau	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	246-249
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	226
a) Kebijakan dividen;	
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	228
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	229-233
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	235-242
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	243-244



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	410-423
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	438-453
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	424-437
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	461-468

Keterangan	Halaman
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama;</li> <li>b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;</li> <li>c) periode penugasan dewan pengawas syariah;</li> <li>d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</li> <li>e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	89-91
6) Komite Audit, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b) Usia;</li> <li>c) Kewarganegaraan;</li> <li>d) Riwayat pendidikan;</li> <li>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;</li> <li>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>g) Pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</li> <li>j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;</li> </ul>	470-477
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b) Usia;</li> <li>c) Kewarganegaraan;</li> <li>d) Riwayat pendidikan;</li> <li>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>f) Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>g) Pernyataan independensi komite;</li> <li>h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>i) Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</li> <li>k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</li> <li>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</li> <li>m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan</li> <li>(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</li> </ul> </li> </ul>	484-489



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	478-483, 490-495
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g) Pernyataan independensi komite;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	502-504
a) nama;	
b) domisili;	
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) riwayat pendidikan;	
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	505-512
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	529-531
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	254-367, 525-528
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	

Keterangan	Halaman
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	532-534
a) Pokok perkara/gugatan;	
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	534
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	543-546
a) Pokok-pokok kode etik;	
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	227-228
a) jumlah saham dan/atau opsi;	
b) jangka waktu pelaksanaan;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	538
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	555-558
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b) Perlindungan bagi pelapor;	
c) Penanganan pengaduan;	
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) Tindak lanjut pengaduan;	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	535-537
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	567-570
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	√
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√
d) penjelasan Direksi;	√
e) tata kelola keberlanjutan;	√
f) kinerja keberlanjutan;	√
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√
h) lembar umpan balik ( <i>feedback</i> ) untuk pembaca, jika ada; dan	√
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
3) Informasi Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) pada angka 1) dapat:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√
4) Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	√
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	√
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√





**KEJAR MIMPI  
ASPIRASI JADI INSPIRASI  
UNTUK INDONESIA**

**KEJAR MIMPI  
ASPIRASI JADI INSPIRASI  
UNTUK INDONESIA**



**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Sekretaris Perusahaan  
Graha CIMB Niaga  
Jl. Jend Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. : +62 21 250 5252, 250 5353  
Faks. : +62 21 250 5205  
E-mail : [corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)  
Facebook : CIMB Niaga  
Twitter : @CIMBNiaga  
Instagram : cimb\_niaga  
YouTube : CIMB Niaga  
LinkedIn : CIMB Niaga

**[www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)**